

2010

Laporan Tahunan  
Annual Report

# Harmonious Synergy

Sinergi yang Harmonis



# Daftar Isi

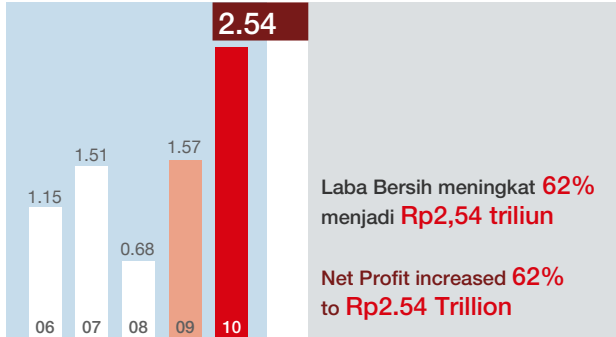
## Contents

|                     |   |     |
|---------------------|---|-----|
| <b>1</b><br>Opening | Sekilas CIMB Niaga - CIMB Niaga Overview  | 4   |
|                     | Profil CIMB Niaga - CIMB Niaga Profile  | 5   |
|                     | Visi dan Nilai - Vision and Value   | 6   |
|                     | Peristiwa Penting - Event Highlights  | 12  |
|                     | Penghargaan - Award   | 16  |
|                     | Ikhtisar Keuangan - Financial Highlights  | 18  |
|                     | Ikhtisar Saham - Stock Highlights   | 20  |
|                     | Laporan Presiden Komisaris - Report of the President Commissioner                     | 24  |
|                     | Laporan Presiden Direktur - Report of the President Director                          | 32  |
|                     | Pembahasan Rencana & Strategi - Planning & Strategy Overview                          | 48  |
|                     | <b>Laporan Bisnis &amp; Operasi</b>   |     |
|                     | Perbankan Ritel - Retail Banking  | 60  |
|                     | Perbankan Korporat - Corporate Banking  | 68  |
|                     | Perbankan Komersil - Commercial Banking   | 76  |
|                     | CIMB Preferred, Private Banking & Wealth Management                                   | 84  |
|                     | Sales and Distribution  | 88  |
|                     | Perbankan Syariah - Sharia Banking  | 92  |
|                     | Tresuri dan Pasar Modal - Treasury and Capital Market                                 | 98  |
|                     | Transaction Banking   | 104 |
|                     | <b>Pendukung Bisnis</b>   |     |
|                     | Operasional dan TI - Operations and IT  | 110 |
|                     | SDM & Manajemen Pembelajaran - Human Resources & Learning Management                  | 116 |
|                     | Credit & Risk Management  | 128 |
|                     | <b>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan</b>   |     |
|                     | Pendidikan - Education  | 152 |
|                     | Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat - Community Development and Empowerment      | 162 |
|                     | Lingkungan Hidup - Environment  | 164 |
|                     | Program Filantropi - Philanthropy Program   | 166 |
|                     | <b>Laporan Tata Kelola Perusahaan</b>   |     |
|                     | Laporan Komite Audit - Audit Committee Report   | 201 |
|                     | Laporan Komite Pemantau Risiko - Risk Monitoring Committee (RMC) Report               | 204 |
|                     | Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi - Nomination and Remuneration Committee Report | 207 |
|                     | Laporan Tata Kelola Syariah - Sharia Corporate Governance Report                      | 283 |
|                     | <b>Analisa &amp; Pembahasan Manajemen</b>   | 293 |
|                     | Tinjauan Kinerja - Performance Overview   | 299 |
|                     | Kinerja Keuangan - Financial Performance  | 303 |
|                     | Posisi Keuangan - Financial Position  | 309 |
|                     | Prospek Usaha dan Arah Bisnis 2011 - Business Prospects and Directions in 2011        | 332 |
|                     | <b>Informasi Perusahaan</b>   |     |
|                     | Informasi bagi Pemegang Saham - Shareholders' Information                             | 336 |
|                     | Data Perusahaan - Corporate Data  | 353 |
|                     | <b>Laporan Keuangan Konsolidasian</b>   | 427 |
|                     | <b>Referensi Bapepam-LK</b>   | 462 |

# Kinerja Keuangan Penting 2010

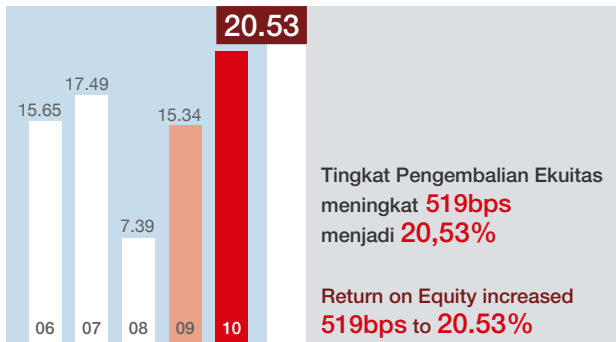
## 2010 Key Financial Performance

Laba Bersih (Rp Triliun)  
Net Income (Rp Trillion)

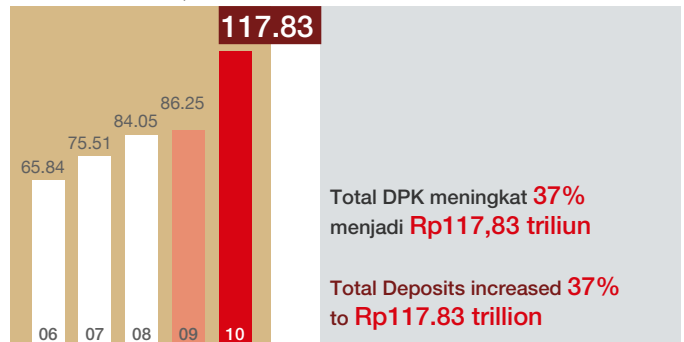


2010 adalah tahun yang baik bagi CIMB Niaga. Perusahaan dapat mempertahankan posisinya sebagai bank kelima terbesar di Indonesia dari segi aset, simpanan, pinjaman, dan jaringan. Per 31 Desember 2010, total aset meningkat 34% dan total dana masyarakat meningkat 37% dari tahun sebelumnya, sementara pinjaman tumbuh signifikan di tahun 2010. Hasil yang baik juga ditunjukkan oleh kenaikan laba bersih sebesar 62% serta perbaikan rasio-rasio keuangan di tahun 2010.

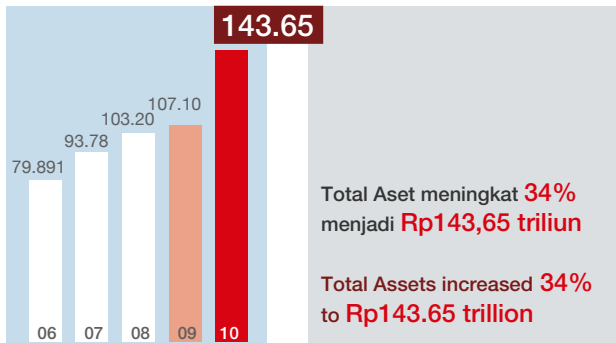
Tingkat Pengembalian Ekuitas Shareholders' Fund (%)  
Return on Equity Shareholders' Fund (%)



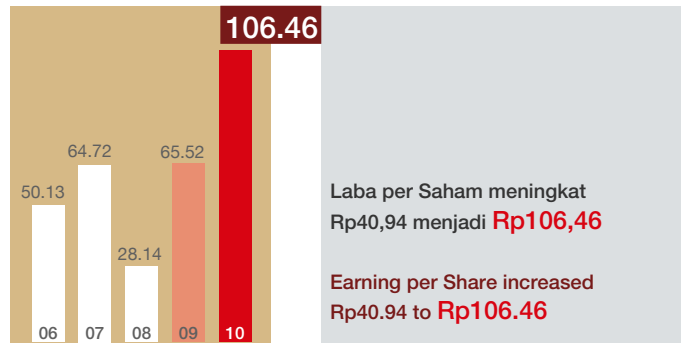
Total Dana Masyarakat (Rp Triliun)  
Total Customers' Deposits (Rp Trillion)



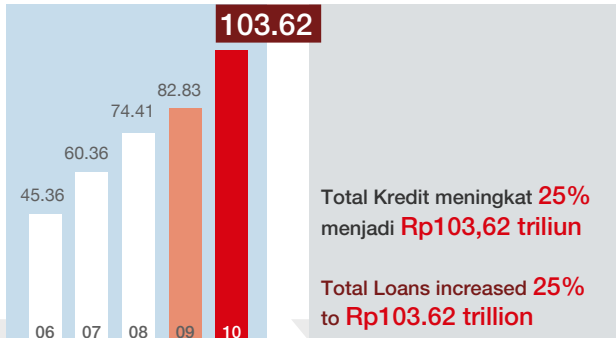
Total Aset (Rp Triliun)  
Total Assets (Rp Trillion)



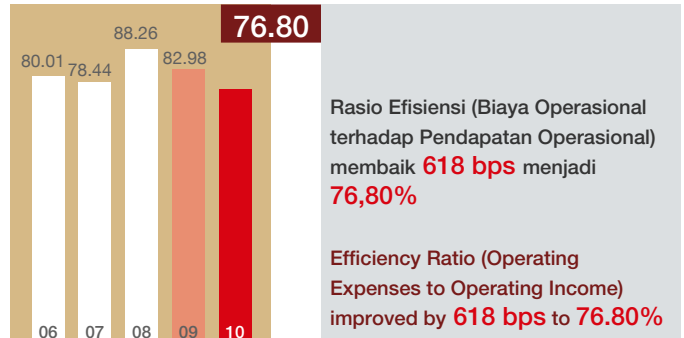
Laba per Saham (Rp)  
Earnings per Share (Rp)



Total Kredit (Rp Triliun)  
Total Loans (Rp Trillion)



Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (%)  
Operating Expenses to Operating Income (%)



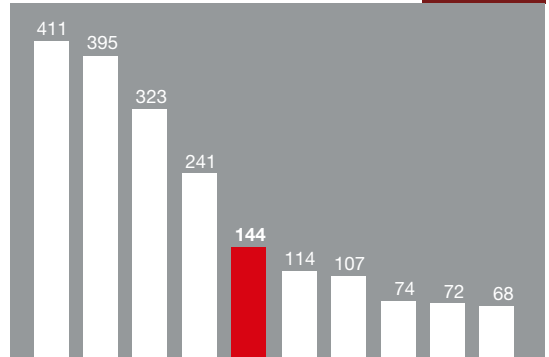
# Bank Terbesar ke 5 di Indonesia\*

5<sup>th</sup> Largest Bank in Indonesia\*

2010 was another good year for CIMB Niaga. The Company continues to maintain its position as Indonesia's fifth largest bank in terms of assets, deposits, loans, and networks. As of 31 December 2010, the Company's total assets increased 34% and total customers' deposits increased 37% from the previous year, while loans grew significantly in 2010. This good result is also shown by a 62% increase of net profit and an improvement of the Company's financial ratios in 2010.

Total Aset (Rp Triliun)  
Total Assets (Rp Trillion)

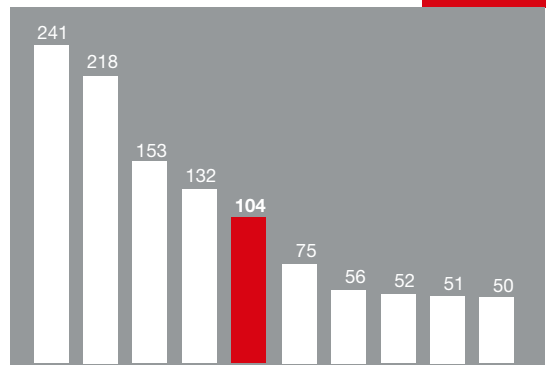
Aset  
Assets



**CIMB NIAGA**

Total Kredit (Rp Triliun)  
Total Loans (Rp Trillion)

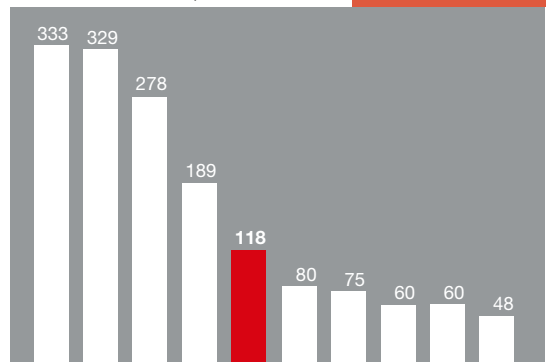
Kredit  
Loans



**CIMB NIAGA**

Total Dana Masyarakat (Rp Triliun)  
Total Customers' Deposits (Rp Trillion)

Dana Masyarakat  
Deposits



**CIMB NIAGA**



penerbitan obligasi subordinasi 2010  
subordinated bonds issued in 2010

Rp 2.98 T

jaringan kantor  
office network

751

jumlah ATM  
total ATMs

1,304

jumlah karyawan  
total employees

12,276

\* Berdasarkan data BI Statistik Perbankan Indonesia - Desember 2010  
Based on BI Indonesian Banking Statistic - December 2010

# Kesinambungan Tema Laporan Tahunan CIMB Niaga

Theme Continuity of CIMB Niaga Annual Reports

# 1

2008 merupakan suatu awal baru CIMB Niaga setelah tuntasnya *legal merger* dengan bergabungnya LippoBank ke dalam CIMB Niaga.

2008 was a new beginning for CIMB Niaga after the legal merger of LippoBank into CIMB Niaga.



## 2008

A New Beginning



# 2

2009 merupakan tahun tuntasnya integrasi di seluruh fungsi *platform* TI dan operasional. Ini menjadi landasan yang kuat bagi pertumbuhan ke depan.

In 2009, we achieved full integration of all IT and operation platforms. This became our strong foundation for future growth.



## 2009

Building a Stronger Foundation for Growth



# Harmonious Synergy

## Sinergi yang Harmonis

Dengan landasan pertumbuhan yang solid, di tahun 2010 CIMB Niaga fokus pada pengembangan dan peningkatan interaksi yang harmonis dan sinergis atas kekuatan dan potensi yang beragam. Untuk mencapainya, CIMB Niaga telah berhasil menciptakan peluang pertumbuhan, dan membuat kemajuan yang signifikan dalam rangka mencapai visi Perusahaan.

With a solid foundation for growth well in place, in 2010 CIMB Niaga concentrated on developing and enhancing harmonious and synergetic interactions of its diverse strengths and potentials. In doing so, CIMB Niaga has succeeded in creating and pursuing growth opportunities, and has made good progress towards fulfilling its vision.

# 3



## 2010



# Menciptakan peluang pertumbuhan melalui sinergi yang harmonis dari keragaman kekuatan dan potensi CIMB Niaga.

Creating growth opportunities through a harmonious synergy of our diverse strengths and potentials.



**1**

## Keunggulan nyata di segmen-segmen pertumbuhan

Demonstrated leadership in growth segments

CIMB Niaga menunjukkan kepemimpinannya di beberapa segmen pertumbuhan seperti perbankan ritel, perbankan korporat, UKM, dan layanan pembayaran, melalui penyediaan portofolio layanan perbankan universal yang komprehensif bagi para nasabah. Saat ini, CIMB Niaga adalah bank terbesar kelima dari sisi aset, dana masyarakat, pinjaman, dan jaringan distribusi.

CIMB Niaga demonstrates leadership in growth segments such as retail banking, corporate banking, SME, and payment services by offering customers the most comprehensive portfolio of universal banking services. Today, CIMB Niaga is the fifth largest bank in terms of assets, customer deposits, lending and branch distribution network.



## Rangkaian terlengkap layanan perbankan universal

Comprehensive portfolio of universal banking services

**2**

Didukung oleh *platform* perbankan universal CIMB Group secara regional, CIMB Niaga siap untuk tumbuh dan memperkuat penyediaan layanan perbankan modern. Melalui 751 jaringan kantor yang tersebar di 108 kota di seluruh Indonesia, kekuatan CIMB Niaga meliputi produk perbankan di bidang UKM, KPR, perbankan korporasi, perbankan ritel, dan layanan pembayaran.

Supported by CIMB Group's regional universal banking platform, CIMB Niaga is poised for growth and enhanced strength in modern service delivery. Through its network of 751 offices in 108 cities across Indonesia, the strengths of CIMB Niaga are in SME, mortgage, corporate banking, retail banking, and payment services.

# 3

## Jaringan distribusi yang luas dan beragam

Extensive and diverse distribution networks



CIMB Niaga merupakan salah satu bank yang paling inovatif di Indonesia, dengan jaringan kantor cabang dan ATM yang luas, serta dilengkapi peralatan dan layanan perbankan modern, termasuk *Online Banking*, *Mobile* atau *SMS Banking*. CIMB Niaga menawarkan beragam produk dan jasa perbankan yang lengkap bagi pelanggan potensial.

CIMB Niaga is regarded as one of the most innovative banks in Indonesia, with its extensive network of branch offices and ATM centers, as well as its modern banking tools and services including *Online Banking*, *Mobile* or *SMS Banking*. CIMB Niaga offers a comprehensive range of banking products and services to its potential customers.



## Sumber daya manusia yang kompeten dan termotivasi

Competent and motivated human capital

# 4

CIMB Niaga memiliki komitmen yang kuat untuk terus mengembangkan potensi dan kompetensi sumber daya manusia secara optimal melalui berbagai pelatihan, pembelajaran, dan program pengembangan. Setiap program yang dirancang, dikembangkan, dan disampaikan kepada karyawan adalah media yang digunakan oleh CIMB Niaga untuk meningkatkan kualitas karyawan, sehingga mereka dapat berperan penting dalam industri perbankan yang kompetitif.

CIMB Niaga has a strong commitment to continuously develop employee potential and competency as optimally as possible through a variety of training, learning and development programs. Each program that is designed, developed, and delivered to employees is a medium through which CIMB Niaga can improve employee quality to play significant roles in a competitive banking industry.

# 5

## Dukungan penuh dari pemegang saham mayoritas

Strong support from majority shareholder



Berpegang pada nilai-nilai perusahaan yaitu *commitment to integrity*, *perseverance to always put customers first*, dan *passion for excellence*, CIMB Niaga terus memanfaatkan kekuatan untuk melakukan sinergi dengan CIMB Group terutama keahlian di bidang perbankan dan keuangan. Sinergi tersebut mencakup berbagai aspek diantaranya pendayagunaan jaringan dan *cross selling* produk dari basis nasabah yang besar dalam rangka memberikan nilai tambah secara lengkap terhadap rujukan-rujukan nasabah.

Through its corporate values of commitment to integrity, perseverance in always putting customers first, and passion for excellence, CIMB Niaga continuously leverages its strengths to fully realize all of the synergies within CIMB Group, mainly from the Group's banking and finance expertise. The synergies include intensifying channeling and the cross selling of multiple products to a large customer base in order to offer total value propositions.

# Sekilas CIMB Niaga

## CIMB Niaga Overview

CIMB Niaga berdiri pada 26 September 1955 dengan nama PT Bank Niaga, dan dalam dekade awal pendiriannya berfokus pada pembangunan nilai-nilai utama dan profesionalisme di bidang perbankan. Sebagai hasilnya, CIMB Niaga dikenal luas sebagai penyedia produk dan layanan berkualitas yang terpercaya. Di tahun 1987, CIMB Niaga menjadi bank lokal pertama yang menawarkan layanan perbankan melalui mesin ATM di Indonesia. Pencapaian ini dikenal luas sebagai masuknya Indonesia ke dalam dunia perbankan modern. Kepemimpinan dan inovasi CIMB Niaga dalam penerapan teknologi terkini semakin dikenal di tahun 1991 dengan menjadi yang pertama memberikan nasabahnya layanan perbankan *online*.

CIMB Niaga memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing pada 11 November 1955, 22 November 1974, dan 16 November 2004. Pada 29 November 1989, CIMB Niaga menjadi perusahaan terbuka dengan dicatatkannya saham CIMB Niaga pada Bursa Efek Indonesia (dahulu PT Bursa Efek Jakarta dan PT Bursa Efek Surabaya). Langkah ini menjadi katalis bagi pengembangan jaringan CIMB Niaga di seluruh pelosok negeri.

Sebagai akibat dari krisis keuangan Asia di tahun 1998, Pemerintah Republik Indonesia melalui Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) selama beberapa waktu menjadi pemegang saham mayoritas CIMB Niaga. Pada bulan November 2002, Commerce Asset-Holding Berhad, kini dikenal sebagai CIMB Group Holdings Berhad (CIMB Group), mengakuisisi saham mayoritas CIMB Niaga dari BPPN. Di bulan Agustus 2007 seluruh kepemilikan saham berpindah tangan ke CIMB Group sebagai bagian dari reorganisasi internal untuk mengkonsolidasi kegiatan seluruh anak perusahaan CIMB Group dengan *platform universal banking*.

Dalam transaksi terpisah, Khazanah yang merupakan pemilik saham mayoritas CIMB Group mengakuisisi kepemilikan mayoritas LippoBank pada tanggal 30 September 2005. Seluruh kepemilikan saham ini berpindah tangan menjadi milik CIMB Group pada tanggal 28 Oktober 2008 sebagai bagian dari reorganisasi internal untuk mengkonsolidasi kegiatan seluruh anak perusahaan CIMB Group.

Sebagai pemilik saham pengendali dari CIMB Niaga (melalui CIMB Group) dan LippoBank, Khazanah menempuh langkah penggabungan (merger) untuk mematuhi kebijakan *Single Presence Policy* (SPP) yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Merger ini merupakan yang pertama di Indonesia terkait dengan kebijakan SPP.

Perubahan nama dari Bank Niaga menjadi CIMB Niaga dilakukan pada Mei 2008. Setelah diperoleh persetujuan dari BI mengenai rencana merger dan diterimanya surat Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia, LippoBank secara resmi bergabung ke dalam CIMB Niaga pada tanggal 1 November 2008. Hal ini kemudian diikuti dengan pengenalan logo baru CIMB Niaga kepada masyarakat luas.

Merger ini merupakan sebuah lompatan besar di sektor perbankan Asia Tenggara, dan menjadikan CIMB Niaga bank terbesar ke-5 di Indonesia dalam hal aset, kredit, dana masyarakat dan jumlah jaringan cabang. CIMB Niaga kini menawarkan nasabahnya produk dan layanan perbankan yang komprehensif dengan menggabungkan kekuatan di bidang perbankan ritel, UKM, dan korporat serta layanan pembayaran.

Per 31 Desember 2010, CIMB Niaga memiliki total 751 jaringan kantor dan 1.304 ATM yang tersebar di 23 provinsi dan 108 kota di seluruh Indonesia, mencakup kantor perbankan konvensional, perbankan syariah, dan kantor *micro finance* dengan dukungan 12.276 karyawan.

CIMB Niaga was incorporated on 26 September 1955 under the name of Bank Niaga. During the initial decades of its operations, its focus was on building core values and developing professionalism in banking. As a result, CIMB Niaga soon came to be recognized as a trusted provider of quality products and services. In 1987, CIMB Niaga distinguished itself in the local marketplace by becoming the first Indonesian bank providing customers with access to their accounts through ATMs. In many ways this came to be recognized as Indonesia's entry into the modern banking era. CIMB Niaga's leadership in the application of technology was further enhanced in 1991 when it became the first bank to provide online banking facilities.

CIMB Niaga obtained a license as a commercial bank, foreign exchange bank and a bank that engaged with sharia principles, respectively on 11 November 1955, 22 November 1974, and 16 November 2004. On 29 November 1989, CIMB Niaga became a publicly listed company listing on the Indonesia Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange). The decision was the key catalyst that launched the Bank's nationwide expansion.

As a result of the Asian financial crisis in 1998, the Government of Indonesia through Indonesia Bank Restructuring Agency (IBRA) would temporarily secure a majority shareholding of CIMB Niaga. In November 2002, Commerce Asset-Holding Berhad (CAHB), now known as CIMB Group Holdings Berhad (CIMB Group), acquired a majority control of CIMB Niaga from IBRA. In August 2007, it subsequently transferred its shares in the Bank to CIMB Group as part of an internal reorganization to consolidate its operating subsidiaries under CIMB Group as the universal banking platform.

In an entirely separate transaction, Khazanah as the majority of CIMB Group acquired majority ownership of LippoBank on 30 September 2005. It would subsequently go on to transfer its shares to CIMB Group on 28 October 2008 as part of an internal reorganization to consolidate its operating subsidiaries under CIMB Group.

As the controlling shareholder of CIMB Niaga (through CIMB Group) and LippoBank, Khazanah had envisaged the merger as a means to secure the majority shareholders' obligations toward Bank Indonesia's Single Presence Policy. The merger is the first merger to specifically fulfill the conditions of the Single Presence Policy.

In May 2008, Bank Niaga changed the name into CIMB Niaga. Subsequently followed by Merger Plan Approval from Bank Indonesia and the issuance of a Merger Notification Acceptance Letter from the Ministry of Justice and Human Rights, LippoBank officially merged into CIMB Niaga on 1 November 2008. This is followed then by the launch of CIMB Niaga's new logo to the public.

The merger represents the single greatest leap forward in Southeast Asia's banking sector, and makes CIMB Niaga the 5th largest bank in terms of assets, deposits, lending, and branch distribution network. Now, CIMB Niaga offers its customers the most comprehensive portfolio of banking services in Indonesia combining its strengths in retail, SME, corporate banking, and payment services.

As of 31 December 2010, CIMB Niaga has a total network of 751 offices and 1,304 ATM centers spread across 23 provinces and 108 cities throughout Indonesia, including offices for conventional banking, syariah banking and micro finance with the support of 12,276 employees.



# Profil CIMB Niaga

## CIMB Niaga Profile

### Nama

PT Bank CIMB Niaga Tbk

### Bidang Usaha

Bank Umum, Bank Devisa dan Bank yang Melakukan Kegiatan Berdasarkan Prinsip Syariah

### Kepemilikan

- CIMB Group Sdn Bhd 96,91%
- PT Commerce Kapital 1,02% (Anak Perusahaan CIMB Group)
- Masyarakat 2,07%

### Tanggal Pendirian

26 September 1955

### Dasar Hukum Pendirian

- Akta Pendirian Perusahaan No. 90 yang dibuat di hadapan Raden Meester Soewandi, Notaris di Jakarta tanggal 26 September 1955 dan diubah dengan Akta No. 9 Tanggal 4 November 1955
- SK Menteri Kehakiman Republik Indonesia (Sekarang Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia) No. J.A.5/110/15 Tanggal 1 Desember 1955
- Berita Negara No. 71 Tanggal 4 September 1956
- Tambahan Berita Negara No. 729/1956

### Bursa Efek

Saham PT Bank CIMB Niaga Tbk dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI)

### Tanggal Pencatatan

29 November 1989

### Kode Saham

BNGA

### ISIN Code

ID1000098007

### SWIFT Code

BNIAIDJA

### Kantor Pusat:

Graha Niaga  
 Jl. Jend Sudirman Kav. 58  
 Jakarta 12190  
 Indonesia  
 Tel. (62-21) 250 5151, 250 5252, 250 5353  
 Fax. (62-21) 250 5205  
 Website [www.cimbniaga.com](http://www.cimbniaga.com)  
 Email: [corsec@cimbniaga.co.id](mailto:corsec@cimbniaga.co.id)

### Name

PT Bank CIMB Niaga Tbk

### Line of Business

Commercial Banks, Foreign Exchange Bank, and Syariah Bank

### Ownership

- CIMB Group Sdn Bhd 96.91%
- PT Commerce Kapital 1.02% (Subsidiary of CIMB Group)
- Public 2.07%

### Establishment

26 September 1955

### Legal Basis of Incorporation

- The Deed Establishment No. 90 of Raden Meester Soewandi, Notary Public in Jakarta on 26 September 1955 and Amended by Deed No. 9 Dated 4 November 1955
- Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now Minister of Justice and Human Rights) No. J.A.5/110/15 Dated 1 December 1955
- State Gazette No. 71 on 4 September 1956
- Additional State Gazette No. 729/1956

### Stock Exchange

Shares of PT Bank CIMB Niaga Tbk are listed and traded on Indonesia Stock Exchange (IDX)

### Listing Date

29 November 1989

### Share Code

BNGA

### ISIN Code

ID1000098007

### SWIFT Code

BNIAIDJA

### Head Office:

Graha Niaga  
 Jl. Jend Sudirman Kav. 58  
 Jakarta 12190  
 Indonesia  
 Tel. (62-21) 250 5151, 250 5252, 250 5353  
 Fax. (62-21) 250 5205  
 Website [www.cimbniaga.com](http://www.cimbniaga.com)  
 Email: [corsec@cimbniaga.co.id](mailto:corsec@cimbniaga.co.id)

## Visi dan Nilai

### Vision and Value

#### Visi

“Menjadi Bank terpercaya di Indonesia, bagian dari jaringan *universal banking* terkemuka di Asia Tenggara, yang memahami kebutuhan nasabah, menyediakan solusi keuangan yang tepat dan komprehensif serta menjalin hubungan yang berkelanjutan.”

#### Vision

“To be the most trusted Indonesian bank that is part of South East Asia’s leading universal bank by understanding our customers’ needs, providing the right comprehensive financial solutions and building lifetime relationships.”

#### Penjelasan

Untuk dapat menjadi Bank yang terpercaya di Indonesia diperlukan beberapa aspek yang seluruhnya berfokus pada kepuasan Nasabah terhadap layanan CIMB Niaga, dengan tiga hal utama, yaitu:

1. Memahami kebutuhan nasabah,
2. Menyediakan solusi keuangan yang tepat dan komprehensif, dan
3. Menjalinkan hubungan yang berkelanjutan.

#### Explanation

To be the most trusted bank in Indonesia, we identified three main aspects, which focused on Customers’ satisfaction of our services:

1. Understanding customers’ needs,
2. Providing the right comprehensive financial solutions, and
3. Building lifetime relationships.

## Nilai-Nilai Utama Core Values

# Integrity is Everything Always Put Customers First Passion for Excellence

### Penjelasan

CIMB Niaga senantiasa mengedepankan kepuasan nasabah melalui layanan prima dengan sumber daya manusia yang memiliki integritas tinggi dan keinginan untuk selalu menjadi yang terbaik dalam bekerja.

### Perilaku utama dari Nilai-Nilai Utama

#### Integrity is Everything:

- Berbicara dan bertindak secara jujur dan tulus.
- Dapat diandalkan dalam membuat keputusan berlandaskan profesionalisme.

#### Always Put Customers First:

- Membantu dan melayani guna memenuhi dan mengantisipasi kebutuhan *stakeholder*.
- Menciptakan nilai tambah dan solusi yang melampaui harapan nasabah.
- Memberdayakan sumber daya manusia dan mendukung mereka mengeluarkan potensi unggul.

#### Passion for Excellence

- Memberikan kualitas terbaik dari setiap produk, layanan, dan proses kerja.
- Menerapkan kepemimpinan terbuka, mendelegasikan wewenang dan bertanggung jawab atas keputusan yang dibuat.
- Menekankan arti penting kerja sama untuk meraih sukses, membangun rasa percaya dan saling menghormati serta berusaha keras dalam lingkungan kompetisi yang sehat.

### Explanation

CIMB Niaga always put our customers' satisfaction first through excellent services from employees who have high integrity and passion for excellence in their work.

### The main behavior of Core Values

#### Integrity is Everything:

- Speak and act with honesty and sincerity.
- Make decisions reliably based on professionalism.

#### Always Put Customers First:

- Assist and serve to fulfill and anticipate the needs of stakeholders.
- Create added value and solutions that exceed customer expectations.
- Empower human resources and support any potential for excellence.

#### Passion for Excellence

- Provide the best quality products, services, and work processes.
- Implement open leadership, delegating authority and requiring responsibility for any decision made.
- Recognize the importance of cooperation to attain success, to build trust and mutual respect, and to struggle together within a competitive environment.

# Perjalanan Budaya Perusahaan

## Corporate Culture Roadmap

### Culture Survey

Conducted Oct-Nov 2009

- Interview BOC, Direksi dan Manajemen Senior perihal budaya perusahaan, antara harapan vs kenyataan.
- In-take survei budaya perusahaan [kuesioner & FGD] untuk Manajemen Senior dan Pimpinan Cabang.
- Inventarisasi efektivitas organisasi [kuesioner] untuk Manajer SDM dan karyawan Cabang.

- Organizational culture interview: preferred vs actual for BOC, Directors and Senior Management
- Culture survey intakes [questionnaires & FGD] for Senior Management and certain Branch Managers
- Organization Effectiveness Inventory [questionnaires] for HR Managers and Branch staffs

### Corporate Culture Survey Result

- Budaya Operasional saat ini
- Budaya yang diinginkan
- 5 inisiatif penting untuk perubahan budaya
- Strategi komunikasi budaya perusahaan
- Komitmen Manajemen Puncak untuk implementasi budaya perusahaan yang diinginkan

- Current Operational Culture
- Desired Culture
- 5 Key Initiatives for culture change
- Corporate Culture Communication Strategy
- Top Management Commitment for implementing Desired Culture

### Change Agent Workshops

Conducted Sep-Nov 2010 (8 batches)

- Agen Perubahan yang menjadi target adalah Pimpinan Cabang yang melaporkan ke BI
- Sebagai agen perubahan mereka akan menularkan Budaya Perusahaan kepada seluruh karyawan di cabang masing-masing

- Targeted Change Agents are FBS Branch Managers who report to BI
- As change agents they will cascade Corporate Culture to all employees in respective branches

### Corporate Culture Workshops

- Untuk cabang-cabang dan fungsi-fungsi terkait akan dilakukan oleh Pimpinan Cabang selaku Agen Perubahan di cabang masing-masing
- Untuk Kantor Pusat, beberapa unit organisasi telah dijalankan oleh HR
- Target penyelesaian: Kuartal pertama 2011

- For branches and all related function, Branch Managers will act as Change Agents in respective branches
- For Head Office some organizational units have been done by HR
- Completion target : 1st quarter of 2011

## Budaya Perusahaan

*Humanistic – Competitive*

### Penjelasan

Budaya CIMB Niaga yang diinginkan dapat dijelaskan sebagai *Humanistic – Competitive*, yang kemudian dijabarkan lebih lanjut sebagai "Winning Culture by Caring for People," dicirikan dengan upaya-upaya untuk saling mendukung, membangun dan terbuka untuk dapat berubah dan mengkritik pada interaksi kesehariannya. Insan CIMB Niaga juga diharapkan dapat berpikir secara regional dan bertindak secara lokal, menetapkan standar yang tinggi, mencapai kinerja yang superior, menjaga integritas pada setiap aspek dan mendapatkan penghargaan yang sesuai.

## Corporate Culture

*Humanistic – Competitive*

### Explanation

The desired culture for CIMB Niaga is described as Humanistic Competitive, which then expands into "Winning Culture by Caring for people." It describes efforts to encourage supportive teamwork, constructive criticism, and open mindedness to change in daily interactions. Our employees are also expected to think regionally and act locally, set high standards, achieve superior performance, maintain high integrity at all aspects, and get proper rewards accordingly.

# Memahami arti Forward Banking

## Understanding the Meaning of Forward Banking



# CIMB NIAGA

## FORWARD BANKING

Makna dari *Forward Banking* adalah “Secara konsisten dapat menangkap setiap peluang dan mampu berpikir jauh ke depan, untuk menciptakan dan memaksimalkan nilai bagi seluruh *stakeholders*.”

Artinya CIMB Niaga berusaha untuk selalu mencari nilai baru, mampu melihat jauh ke depan, dan melihat kebutuhan masa datang untuk menemukan peluang-peluang baru bagi para nasabah.

Salah satu cara terbaik untuk melayani para nasabah adalah dengan *thinking forward*: melihat dan merencanakan jauh ke depan, menemukan cara-cara dan solusi baru yang inovatif, bahkan mengantisipasi kebutuhan masa datang dan peluang-peluang baru sebelum nasabah menyadarinya.

Dalam penerapannya, kami menerjemahkan *Forward Banking* menjadi ‘Your Future. Faster.’ atau ‘Wujudkan masa depan Anda. Hari ini’. Dalam kehidupan sehari-hari dapat diartikan sebagai “apapun aspirasi, cita-cita dan mimpi Anda, CIMB Niaga akan membantu mewujudkannya LEBIH CEPAT.” Sebagai salah satu atribut brand, maka *Forward Banking* sebagai sebuah *positioning statement* menjadi landasan bagi karyawan CIMB Niaga untuk menghasilkan layanan dan produk terbaik bagi seluruh *stakeholders*.

Forward Banking stands for “Consistently seeking opportunities and thinking ahead in order to create and maximize values to all our stakeholders.”

It says CIMB Niaga strives to look for value where others do not, that we look beyond the present, the obvious and the norm to capture opportunities for our customers.

One of the best ways to serve our customers is by thinking forward: looking and planning ahead, innovating new methods and solutions, even anticipating and seeing future needs and hidden opportunities.

To simply implement this, we translate Forward Banking as ‘Your Future. Faster.’ which in everyday life can be defined as “for any aspirations, goals, and dreams, CIMB Niaga will help you to make it happen FASTER.” As one of the brand attributes, Forward Banking as a positioning statement turns into a foundation for all employees of CIMB Niaga in producing the best products and services for all stakeholders.

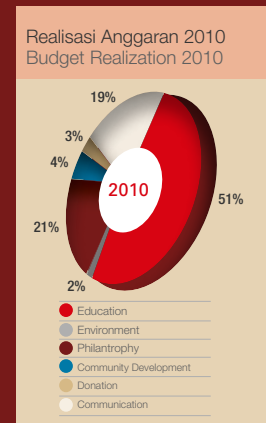
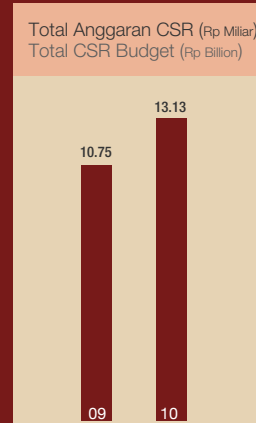
# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Kegiatan CSR kami dibagi ke dalam 4 pilar utama, yaitu Pendidikan, Pemberdayaan Sosial dan Ekonomi Masyarakat, Lingkungan serta *Philanthropy*.


Our CSR activities are reflected in 4 main pillars:

Education, Empowerment of Society & Economy for the Community, Environment, and Philanthropy.



## Strategi *Blue Ocean*

### Blue Ocean Strategy

An underwater photograph showing a vibrant coral reef on the left side, with various colorful fish swimming around it. The water is clear and blue, with some jellyfish visible in the background on the right. The overall scene is serene and represents the 'Blue Ocean' concept.

Di tahun 2010 kami mengadakan kompetisi *Blue Ocean* untuk menghimpun ide-ide segar dan inovatif dari karyawan guna menciptakan dan memanfaatkan peluang-peluang bisnis yang memiliki nilai tambah bagi nasabah kami. Penciptaan nilai tambah bagi nasabah akan senantiasa menjadi prioritas kami sesuai Visi CIMB Niaga.

In 2010 we held a Blue Ocean competition to gather fresh and innovative ideas from all employees in creating and utilizing business opportunities to increase value added to our customers. Value creation for our customers will continue to be our priority and in line with our Vision.

# Peristiwa Penting

## Event Highlights



**13, 14, 18, 20, 25 January 2010**  
Senior Management Walkabout CIMB Niaga 2010 di Semarang, Bandung, Surabaya dan Medan dengan mengambil tema "Memasuki Transformasi 2 dengan 6 Pilar Utama."

Senior Management Walkabout CIMB Niaga 2010 in Semarang, Bandung, Surabaya, and Medan with "Entering 2nd Transformation with 6 Main Pillars."



**01 February 2010**  
CIMB Niaga dan Mazda Motor Indonesia tanda tangani kerja sama pembiayaan *dealer* - salah satu langkah untuk memperkokoh posisi dalam *value chain* otomotif.

CIMB Niaga and Mazda Motor Indonesia signed a dealership financing agreement as part of its value chain position in the automotive industry.



**17 February 2010**  
CIMB Niaga dan MasterCard Worldwide Luncurkan Kartu Kredit World - a *super premium credit card* with *exclusive regional privileges*.

CIMB Niaga and MasterCard Worldwide launched World Credit Card - a *super premium credit card* with *exclusive regional privileges*.

**25 February 2010**

Secara serentak meresmikan 6 cabang baru di Tangerang City, FE UI Depok, Duta Mas Jelambar, Kuningan-Cirebon, Tegal Nirmala dan Pekanbaru Nangka.

Inaugurated 6 new branch offices simultaneously in Tangerang City, FE UI Depok, Duta Mas Jelambar, Kuningan-Cirebon, Tegal Nirmala and Pekanbaru Nangka.



**10 March 2010**  
Penandatanganan Kerja sama dengan PT Tbk Telkom dalam hal "Sinergi Pemanfaatan Sumber Daya Perusahaan."

Signing of partnership with PT Telkom Tbk for "Company Resources Sharing Synergy."



**25 March 2010**  
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2010 untuk menyetujui pengangkatan komisaris baru.

Annual General Meeting of Shareholders 2010 to approve the appointment of new Commissioners.



**7 April 2010**

Pertemuan *Group Information and Operations Division* (GIOD) yang mengangkat tema *Unifying CIMB*, diikuti oleh 100 peserta dari Indonesia, Malaysia, dan Thailand.

Group Information and Operations Division (GIOD) meeting with Unifying CIMB as the theme attended by 100 participants from Indonesia, Malaysia, and Thailand.

**22 April 2010**

Mengambil alih saham Indover di Saseka Gelora Finance (SGF). SGF kemudian berganti nama menjadi CIMB Niaga Auto Finance.

Took over Indover shares at Saseka Gelora Finance (SGF), which later renamed itself as CIMB Niaga Auto Finance.



**27 April 2010**

Meluncurkan layanan Gadai Emas Preferred.

Launched Gadai Emas Preferred service (gold pawn).

**3 May 2010**

CIMB Niaga Syariah memperoleh penghargaan "*The Best Islamic Bank in The Gulf & Asia*" versi Asia Money Magazine edisi April 2010.

CIMB Niaga Syariah received "The Best Islamic Bank in The Gulf & Asia Award" from Asia Money Magazine in April 2010 edition.

**14 May 2010**

*Kick Off Green Office Campaign* CIMB Niaga yang mengangkat tema "*Save Our Environment-Higher Productivity*."

Kick Off of Green Office Campaign CIMB Niaga with theme "Save Our Environment-Higher Productivity."





**19 May 2010**

Ibu Negara Ani Yudhoyono mengunjungi Rumah Kita - wisma bagi TKI wanita di Kuala Lumpur hasil kerja sama CIMB Niaga, CIMB Group dan Kedubes Indonesia di Kuala Lumpur, Malaysia.

First Lady Ani Yudhoyono visited Rumah Kita, a home for Indonesian female overseas workers in Kuala Lumpur, a partnership between CIMB Niaga, CIMB Group and the Indonesian Embassy in Kuala Lumpur, Malaysia.



**24 May 2010**

Peresmian branch icon CIMB Niaga Bintaro.

Launched branch icon at CIMB Niaga Bintaro.



**31 May 2010**

CIMB Niaga dan KPEI tanda tangani perjanjian fasilitas *intraday* untuk penyelesaian transaksi bursa.

CIMB Niaga and KPEI signed intraday facility agreement for stock exchange transaction settlement.



**6 June 2010**

Penawaran Umum Obligasi Subordinasi I Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap.

Public offering of fixed coupon Subordinated Bonds I 2010.



**11 June 2010**

CIMB Niaga Syariah memperluas akses pembiayaan rumah dan mobil melalui *Re-Launch Mortgage and Auto* CIMB Niaga Syariah.

CIMB Niaga Syariah expanded the accessibility of its home and automobile financing through relaunching Mortgage and Auto CIMB Niaga Syariah.



**15 June 2010**

Asia Pacific Classic Regional Qualifier.

Asia Pacific Classic Regional Qualifier.



**16 June 2010**

CIMB Niaga menjadi salah satu Bank yang dapat melayani pembayaran *online* biaya pendidikan UI melalui *alternate channel*nya.

CIMB Niaga became one of the Banks to provide online tuition fee payment at UI through its alternate channel.



**7 July 2010**

Acara Penghargaan bagi Nasabah- "To be Leading Partner of Excellence."

Client Appreciation Gathering - "To be Leading Partner of Excellence."



**10, 24, 25 July 2010**

Olympi CIMB Niaga 2010 untuk mempererat rasa persatuan di antara karyawan.

Olympi CIMB Niaga 2010 to strengthen bond among employees.



**2 August 2010**

Penandatanganan Kerja sama antara PT Aprisma Indonesia dengan CIMB Group terkait BizChannel - CIMB Group's Regional Internet Banking for Corporate.

Signing Ceremony between PT Aprisma Indonesia and CIMB Group on BizChannel - CIMB Group's Regional Internet Banking for Corporate.

## Peristiwa Penting

### Event Highlights



**4 August 2010**

Peluncuran Deposito X-Tra - Deposito dalam mata uang rupiah dengan keunggulan bunga dibayar di muka.

The launch of Deposito X-Tra – time deposits in Rupiah currency with interest paid upfront.



**5 August 2010**

Secara serentak meresmikan 12 cabang konvensional dan 6 cabang syariah.

Simultaneously inaugurated 12 conventional and 6 Syariah branches.



**23 August 2010**

Konferensi Pers mengenai Penjelasan Kinerja Semester I 2010 CIMB Niaga.

Press Conference on CIMB Niaga First Half of 2010 Performance.



**3 September 2010**

Berbuka puasa bersama anak yatim dan media massa.

Held an event with orphans and the media in the fasting month festive.

**22 September 2010**

Peluncuran Program Festival Kilau X-Tra dimana nasabah berkesempatan untuk mendapatkan hadiah langsung emas tanpa diundi.

Launched Festival Kilau X-Tra Program to offer customers a chance to win gold prizes directly.

**22 September 2010**

CIMB Preferred mengadakan CIMB Preferred Golf Challenge dengan mengundang nasabah utama.

CIMB Preferred hosted CIMB Preferred Golf Challenge by inviting prime customers.



**22 September 2010**

Penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama CIMB Niaga Periode 2010-2012 antara Manajemen CIMB Niaga dengan Serikat Pekerja CIMB Niaga.

Signing of CIMB Niaga Collective Labour Agreement for 2010-2012 period between the management of CIMB Niaga and Labour Union.



**24 September 2010**

CIMB Group dan Corporate Banking CIMB Niaga menyelenggarakan CIMB Palm Oil & Agribusiness Regional Conference untuk lebih memahami industri kelapa sawit.

CIMB Group and Corporate Banking CIMB Niaga hosted CIMB Palm Oil & Agribusiness Regional Conference to broaden understanding of palm oil industry.



**25 September 2010**

Kontingen CIMB Niaga mengikuti CIMB SEA Games 2010 di Kuala Lumpur, Malaysia.

CIMB Niaga contingent participated CIMB SEA Games 2010 in Kuala Lumpur, Malaysia.



**29 September 2010**

Dalam rangka mendukung program edukasi masyarakat "Ayo Ke Bank", CIMB Niaga bekerja sama dengan Universitas Al Azhar menyelenggarakan entrepreneurship program.

To support community education program "Ayo Ke Bank" CIMB Niaga in partnership with Al Azhar University organized entrepreneurship program.



### 3 October 2010

Penanaman 5.000 pohon bakau di Pantai Indah Kapuk oleh CIMB Niaga Cyclist.

Planting 5,000 mangrove trees at Pantai Indah Kapuk by CIMB Niaga Cyclist.



### 16 October 2010

Kick Off DOME (*Developing Operations Management Excellence*) - titik awal untuk mencapai tujuan CIMB "Achieving Operations Excellence."

Kick Off DOME (*Developing Operations Management Excellence*) – a starting point of CIMB "Achieving Operations Excellence" objectives.



### 20 October 2010

Peluncuran produk tabungan "CIMB Niaga AirAsia Savers" - dengan keuntungan penerbangan dari AirAsia.

Launched "CIMB Niaga AirAsia Savers" - savings product with flight advantages from AirAsia.



### 25 October 2010

Menerima penghargaan atas keberhasilannya dalam pelaksanaan mediasi perbankan pada acara Malam Peduli Konsumen Perbankan yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia dan *Working Group Mediasi Perbankan*.

Won a mediation award at Malam Peduli Konsumen Perbankan hosted by Bank Indonesia and *Working Group Mediasi Perbankan* (bank mediation).



### 29 October 2010

Menyelenggarakan *Public Expose* 2010 sebagai kewajiban Perusahaan Publik.

Held *Public Expose* 2010 as part of its public listed company obligation.



### 3 November 2010

Peluncuran Kartu Kredit Gold Card CIMB Niaga Syariah.

Launching of Gold Credit Card CIMB Niaga Syariah.



### 22 November 2010

Forum Kepemimpinan: "*How to be Inspiring Career Women: Strategy to the Top.*"

Leadership Forum: "How to be Inspiring Career Women: Strategy to the Top."



### 2 December 2010

Penawaran Umum Obligasi Subordinasi II 2010 dengan tingkat bunga tetap.

Public offering of fixed coupon Subordinated Bonds II 2010.



### 15 December 2010

RUPS Luar Biasa untuk Mengangkat 2 Direktur baru.

Extraordinary General Meeting of Shareholders to appoint 2 new Directors.

### January 2011

Forum CEO Masyarakat Ekonomi Syariah dengan tema "Menjadikan Indonesia sebagai Pusat Keuangan Syariah Dunia."

CEO Economic Sharia Society Forum with theme "To Create Indonesia as the World's Sharia Financial Center."

# Award

## Penghargaan

### Business and Operations



*Best Private National Bank in Indonesia* dari Alpha Southeast Asia magazine.

Best Private National Bank in Indonesia from Alpha Southeast Asia magazine.



Peringkat ke-3 untuk *Best Overall FX Services* dan peringkat ke-2 untuk *Best Innovative FX Products and Structured Ideas* di kategori bank asing dalam survei FX Poll 2010 oleh majalah Asiamoney.

Ranked 3rd for Best Overall FX Services and ranked 2nd for Best Innovative FX Products and Structured Ideas in foreign bank category in FX Poll 2010 survey by Asiamoney.



Golden Trophy Award atas kinerja keuangan 'Sangat Bagus' 2005-2009 versi majalah InfoBank.

Golden Trophy Award for 'Excellent' Financial Performance 2005-2009 from InfoBank magazine.



*Outstanding Payment Formatting dan Straight-Through Rate* diberikan oleh Bank of New York, Standard Chartered Bank, Deutsche Bank dan Citibank.

Outstanding Payment Formatting and Straight-Through Rate awarded by Bank of New York, Standard Chartered Bank, Deutsche Bank and Citibank.



Bank yang paling berperan aktif dalam *sharing* informasi, pemahaman, dan penatausahaan Daftar Hitam Nasional Bank Indonesia dari Forum Komunikasi Kliring Jakarta (FKKJ).

The Bank's Most Active Role in Sharing Information, Understanding and Administration of Bank Indonesia National Black List from Forum Komunikasi Kliring Jakarta (FKKJ).

*Best Collecting Agent* dari PT Finnet Indonesia (Finnet).

Best Collecting Agent from PT Finnet Indonesia (Finnet).



*Best Deal Award* dalam *The Asset Country Awards 2010* (Triple A 2010).

Best Deal Award in The Asset Country Awards 2010 (Triple A 2010).

### Services



*The Best Bank Service Excellence 2010* versi Marketing Research Indonesia dan majalah InfoBank.

The Best Bank Service Excellence 2010 from Marketing Research Indonesia and InfoBank magazines.

*Call Center Award 2010 for Service Excellence* versi Center Customer for Satisfaction & Loyalty (CCSL) dan majalah Marketing.

Call Center Award 2010 for Service Excellence from Center Customer for Satisfaction & Loyalty (CCSL) dan Marketing magazines.

**iB Syariah**



*Best Islamic Bank* in Indonesia versi Asiamoney.

*The Most Admired Syariah Bank for Mortgage Loan Facilities* versi majalah Property & Bank.

*Islamic Finance Award* untuk CIMB Niaga Syariah versi Masyarakat Ekonomi Syariah & Karim Business Consulting:

1. Peringkat pertama untuk kategori *the Best Syariah Unit* dengan aset di atas Rp1 triliun.
2. Peringkat pertama untuk kategori *the Most Expansive Funding Syariah Unit* dengan aset di atas Rp1 triliun.
3. Peringkat pertama untuk kategori *the Most Efficient Expansive Funding Syariah Unit* dengan aset di atas Rp1 triliun.
4. *The Most Active Sukuk Trustee*.

*The Best Islamic Bank 2010* dari AsiaMoney untuk unit Syariah Banking.

Indonesian Bank Loyalty Award 2010 untuk kategori *The Best of Loyalty Program* untuk program *Saving Account Islamic Banking* versi majalah InfoBank dan MarkplusInsights.

Best Islamic Bank in Indonesia from Asiamoney.

The Most Admired Syariah Bank for Mortgage Loan Facilities from Property & Bank magazine.

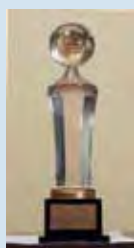
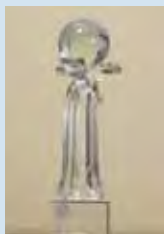
Islamic Finance Award for CIMB Niaga Syariah from Sharia Economic Community & Karim Business Consulting:

1. 1st ranked for the Best Syariah Unit with assets over Rp1 trillion.
2. 1st ranked for the Most Expansive Funding Syariah Unit with assets over Rp1 trillion.
3. 1st ranked for the Most Efficient Expansive Funding Syariah Unit with assets over Rp1 trillion.
4. The Most Active Sukuk Trustee.

The Best Islamic Bank 2010 from AsiaMoney for Syariah Banking Unit.

Indonesian Bank Loyalty Award 2010 for Best Loyalty Program for Saving Account Islamic Banking category from InfoBank magazine and MarkplusInsights.

**GCG**



Predikat 'Sangat Terpercaya' dalam Indonesia Most Trusted Company 2010 berdasarkan Corporate Governance Perception Index versi IICG.

'Peserta Terbaik' dalam penilaian Dokumen pada Corporate Governance Perception Index versi IICG.

Peringkat II Kategori Private Keuangan – Listed Kegiatan Penghargaan Laporan Tahunan 2009.

*Best Responsibility of The Boards* dari The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

'Most Trusted' in Indonesia Most Trusted Company 2010 based on Corporate Governance Perception Index from IICG.

'Best Participant' for Document Assessment in the Corporate Governance Perception Index from IICG.

Ranked II in Private Finance – Listed in the Annual Report Award 2009.

Best Responsibility of The Boards by The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

Konsolidasi-termasuk Anak Perusahaan (dalam juta Rp)

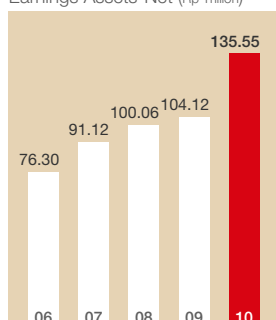
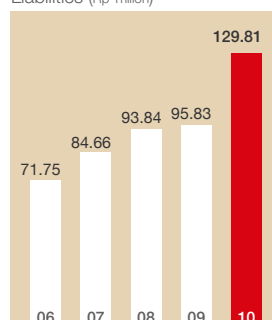
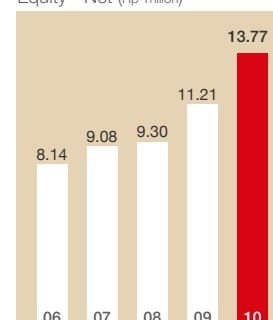
Consolidated-including Subsidiaries (in million Rp)

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi bahasa Inggris

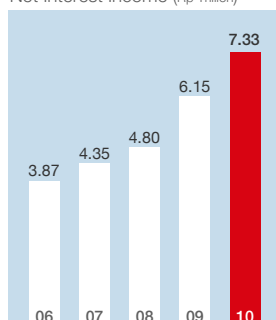
Numerical notations in all tables and graphs in this Annual Report are in English

|   | 2006           | 2007           | 2008           | 2009           | 2010                  |  |
|---|----------------|----------------|----------------|----------------|-----------------------|--|
| <b>NERACA KONSOLIDASI</b>   |                |                |                |                |                       | <b>CONSOLIDATED BALANCE SHEET</b>                              |
| Total Aset  | 79,891,925     | 93,797,189     | 103,197,574    | 107,104,274    | <b>143,652,852</b>    | Total Assets   |
| Aset Produktif-Bersih   | 76,297,906     | 91,122,578     | 100,057,070    | 104,123,485    | <b>135,546,779</b>    | Earning Assets-Net   |
| Kredit yang Diberikan   | 45,359,522     | 60,361,250     | 74,405,569     | 82,833,022     | <b>103,621,924</b>    | Loans  |
| Kredit yang Diberikan-Bersih  | 44,253,049     | 58,977,934     | 72,790,651     | 80,114,845     | <b>100,350,214</b>    | Loans-Net  |
| Efek-efek dan Obligasi Pemerintah-Bersih                              | 18,192,629     | 16,999,999     | 12,667,497     | 10,424,943     | <b>12,684,418</b>     | Marketable Securities & Gov't Bonds-Net                        |
| Penyertaan Saham-Bersih   | 28,810         | 43,607         | 66,563         | 81,763         | <b>111,026</b>        | Investments in Stock-Net                                       |
| Dana Masyarakat   | 65,836,531     | 75,504,694     | 84,051,174     | 86,248,005     | <b>117,833,233</b>    | Customer Deposits  |
| Pinjaman yang Diterima dan Pinjaman Subordinasi                       | 2,922,726      | 3,390,237      | 4,117,365      | 3,783,777      | <b>6,393,820</b>      | Borrowings and Subordinated Loans                              |
| Jumlah Kewajiban (tidak termasuk hak minoritas)                       | 71,748,169     | 84,661,444     | 93,836,346     | 95,827,902     | <b>129,812,352</b>    | Total Liabilities (excluding minority interest)                |
| Ekuitas-Bersih  | 8,138,861      | 9,081,875      | 9,302,467      | 11,210,407     | <b>13,767,417</b>     | Equity-Net   |
| Jumlah Lembar Saham yang Disetor dan Dibayar Penuh (Lembar Penuh)*    | 12,064,059,316 | 12,322,602,658 | 23,934,863,660 | 23,934,863,660 | <b>23,934,863,660</b> | Number of Shares Issued and Fully Paid (in full unit)*         |
| <b>LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI</b>                                  |                |                |                |                |                       | <b>CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME</b>                       |
| Pendapatan Bunga Bersih   | 3,872,548      | 4,352,455      | 4,798,397      | 6,150,050      | <b>7,326,293</b>      | Net Interest Income  |
| Pendapatan Operasional Lainnya  | 1,293,259      | 1,491,760      | 1,199,549      | 1,516,051      | <b>1,593,557</b>      | Other Operating Income   |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan dan Non Keuangan | (443,743)      | (642,817)      | (1,161,848)    | (1,698,739)    | <b>(1,216,576)</b>    | Allowance for Impairment on Financial and Non-Financial Assets |
| Beban Operasional Lainnya   | (2,791,041)    | (3,091,931)    | (3,507,655)    | (3,757,400)    | <b>(4,350,424)</b>    | Other Operating Expenses                                       |
| Laba Operasional  | 1,931,023      | 2,109,467      | 1,324,443      | 2,209,962      | <b>3,352,850</b>      | Operating Income   |
| Pendapatan/(Beban) Non Operasional-Bersih                             | (419,539)      | (25,444)       | (240,240)      | (44,375)       | <b>36,654</b>         | Non-Operating Income/(Expenses)-Net                            |
| Laba Sebelum Pajak  | 1,511,484      | 2,084,023      | 1,084,203      | 2,165,587      | <b>3,389,504</b>      | Income Before Tax  |
| Beban Pajak Penghasilan   | (356,823)      | (573,496)      | (401,131)      | (590,259)      | <b>(826,951)</b>      | Income Tax Expense   |
| Hak Minoritas atas Laba Bersih Anak Perusahaan                        | (74)           | (2,141)        | (4,883)        | (7,198)        | <b>(14,400)</b>       | Minority Interest in Net Income of Subsidiaries                |
| Laba Bersih   | 1,154,587      | 1,508,386      | 678,189        | 1,568,130      | <b>2,548,153</b>      | Net Income   |
| Laba Bersih per Saham Dasar   | 50.13          | 64.72          | 28.14          | 65.52          | <b>106.46</b>         | Net Income per Share-Basic                                     |
| <b>DATA SAHAM*</b>  |                |                |                |                |                       | <b>SHARE DATA*</b>   |
| Jumlah Saham yang Beredar (ribuan)                                    | 12,064,059     | 12,322,603     | 23,934,864     | 23,934,864     | <b>23,934,864</b>     | Shares Issued (in thousand)                                    |
| Dividen per Saham (Rupiah penuh)                                      |                |                |                |                |                       | Dividends per Share (full Rupiah)                              |
| Final atas laba bersih tahun sebelumnya                               | 5.82           | 10.14          | 11.37          | 12.75          | -                     | Final on previous year's net income                            |
| Interim atas laba bersih tahun berjalan                               | 5.90           | 19.75          | -              | -              | -                     | Interim for current year's net income                          |

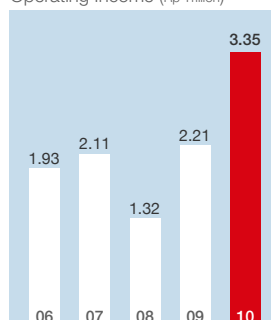
\* 2006 - 2007 Eks Bank Niaga / 2006 - 2007 Ex Bank Niaga

Aset Produktif-Bersih (Rp Triliun)  
Earnings Assets-Net (Rp Trillion)Kewajiban (Rp Triliun)  
Liabilities (Rp Trillion)Ekuitas - Bersih (Rp Triliun)  
Equity - Net (Rp Trillion)

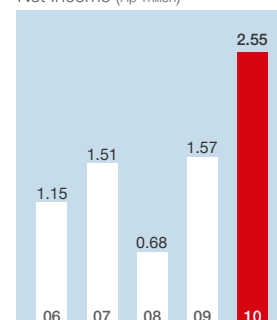
Pendapatan Bunga Bersih (Rp Triliun)  
Net Interest Income (Rp Trillion)



Laba Operasional (Rp Triliun)  
Operating Income (Rp Trillion)



Laba Bersih (Rp Triliun)  
Net Income (Rp Trillion)



|  | 2006   | 2007   | 2008   | 2009   | 2010             |   |
|--|--------|--------|--------|--------|------------------|---|
| <b>RASIO KEUANGAN</b>  |        |        |        |        |                  | <b>FINANCIAL RATIOS</b>   |
| <b>I. Permodalan *</b>   |        |        |        |        |                  | <b>I. Capital *</b>   |
| Rasio Kecukupan Modal (CAR) **   | 18.88% | 17.03% | 15.59% | 13.59% | <b>13.24%***</b> | Capital Adequacy Ratio (CAR) **                                       |
| CAR Tier I   | 13.44% | 11.97% | 11.92% | 11.29% | <b>9.53%</b>     | CAR Tier I  |
| CAR Tier II  | 5.44%  | 5.06%  | 3.67%  | 2.30%  | <b>3.71%</b>     | CAR Tier II   |
| Aset Tetap terhadap Modal  | 26.22% | 24.16% | 19.10% | 22.84% | <b>18.32%</b>    | Fixed Assets to Capital   |
| <b>II. Aset Produktif *</b>  |        |        |        |        |                  | <b>II. Earning Assets *</b>   |
| Aset Produktif Bermasalah  | 1.95%  | 2.16%  | 2.24%  | 2.97%  | <b>2.21%</b>     | Non-Performing Earning Assets   |
| Kredit Bermasalah  | 3.08%  | 3.03%  | 2.50%  | 3.06%  | <b>2.53%</b>     | Non-Performing Loan   |
| Kredit Bermasalah-Bersih   | 2.21%  | 1.94%  | 1.42%  | 1.04%  | <b>1.85%</b>     | Non-Performing Loans -Net   |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan terhadap Aset Produktif | 1.75%  | 1.83%  | 1.23%  | 3.41%  | <b>3.09%</b>     | Allowance for Impairment Losses on Financial Assets to Earning Assets |
| <b>III. Rentabilitas</b>   |        |        |        |        |                  | <b>III. Rentability</b>   |
| Tingkat Pengembalian Aset (ROA)  | 2.09%  | 2.49%  | 1.10%  | 2.10%  | <b>2.75%</b>     | Return on Assets (ROA)  |
| Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) :   |        |        |        |        |                  | Return on Equity (ROE) :  |
| Shareholders   | 15.65% | 17.49% | 7.39%  | 15.34% | <b>20.53%</b>    | Shareholders  |
| Tier I   | 18.99% | 20.58% | 8.08%  | 16.23% | <b>23.88%</b>    | Tier I  |
| Margin Bunga Bersih (NIM)  | 6.41%  | 6.08%  | 5.69%  | 6.78%  | <b>6.46%</b>     | Net Interest Margin (NIM)   |
| Biaya terhadap Pendapatan  | 54.03% | 52.91% | 58.52% | 49.01% | <b>48.77%</b>    | Cost to Income  |
| Penghasilan Operasional Lainnya terhadap Penghasilan Operasional             | 25.03% | 25.53% | 19.95% | 19.78% | <b>17.87%</b>    | Fee Income  |
| Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)                     | 80.01% | 78.44% | 88.26% | 82.98% | <b>76.80%</b>    | Operating Expenses to Operating Income                                |
| <b>IV. Likuiditas</b>  |        |        |        |        |                  | <b>IV. Liquidity</b>  |
| Kredit yang Diberikan thd Dana Masyarakat (LDR)                              | 68.54% | 79.30% | 87.84% | 95.11% | <b>88.04%</b>    | Loans to Deposits Ratio (LDR)   |
| Rasio Dana Murah   | 44.40% | 45.75% | 43.00% | 45.67% | <b>43.58%</b>    | CASA Ratio  |
| <b>V. Kepatuhan *</b>  |        |        |        |        |                  | <b>V. Compliance *</b>  |
| Persentase Pelanggaran BMPK  | -      | -      | -      | -      | -                | Violation of the LLL  |
| Persentase Pelampauan BMPK   | -      | -      | -      | -      | -                | Lending in excess of the LLL  |
| Giro Wajib Minimum Rupiah  |        |        |        |        |                  | Statutory Reserves - Rupiah   |
| Utama  | 9.71%  | 8.74%  | 4.12%  | 5.12%  | <b>8.30%</b>     | Primary   |
| Sekunder   | -      | -      | -      | 11.14% | <b>10.35%</b>    | Secondary   |
| Giro Wajib Minimum Valuta Asing  | 3.06%  | 3.03%  | 1.12%  | 1.04%  | <b>1.02%</b>     | Statutory Reserves - Foreign Currency                                 |
| Posisi Devisa Netto  | 0.90%  | 2.59%  | 1.23%  | 0.39%  | <b>3.54%</b>     | Net Open Position   |
| <b>LAIN-LAIN</b>   |        |        |        |        |                  | <b>OTHERS</b>   |
| Jumlah Karyawan  | 10,498 | 11,119 | 11,674 | 11,655 | <b>12,276</b>    | Total Employees   |
| Jumlah Jaringan Kantor   | 635    | 651    | 665    | 659    | <b>751</b>       | Total Office Network  |
| Jumlah ATM   | 397    | 469    | 1,239  | 1,271  | <b>1,304</b>     | Total ATMs  |

\* Bank Saja / Bank Only

\*\* Setelah Perhitungan Risiko Kredit dan Pasar / After Credit and Market Risk Calculation

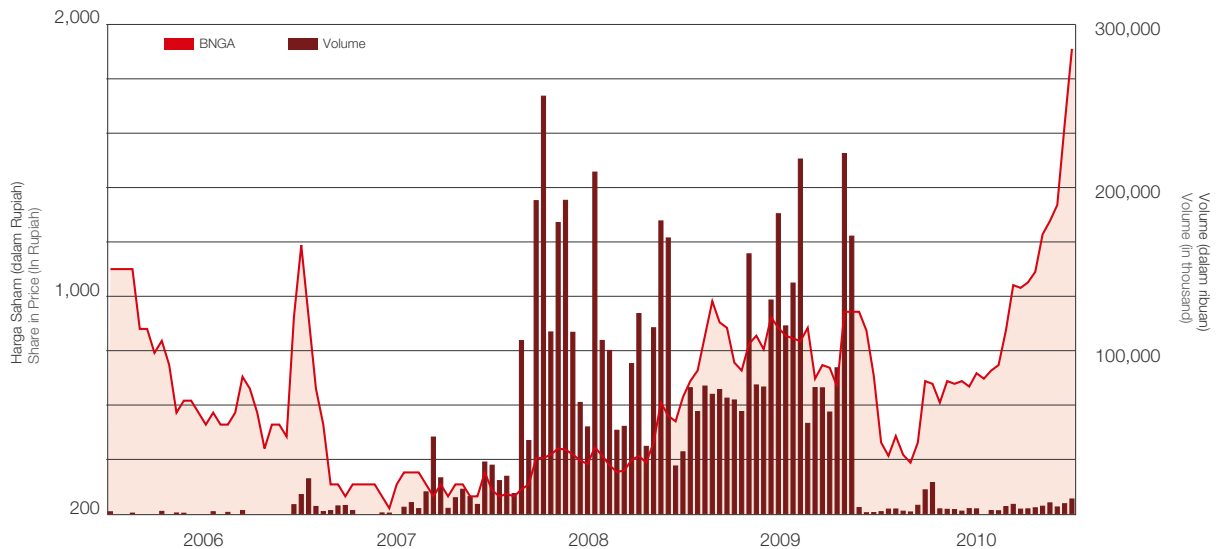
\*\*\* Termasuk Risiko Operasional / Including Operational Risk

# Ikhtisar Saham

## Stock Highlights

### Tinjauan Investasi

### Investment Highlights



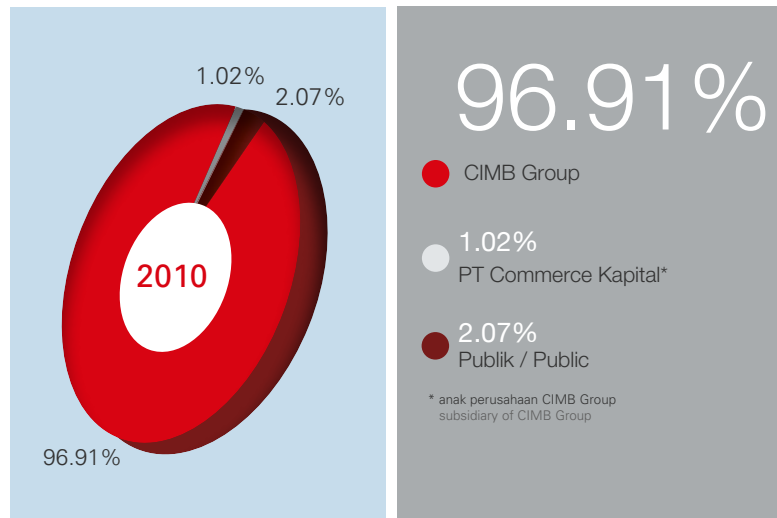
### Perkembangan Harga Saham per Triwulan Selama 5 Tahun Terakhir

#### Share Price History by Quarters In The Last 5 Years

| Tahun<br>Year  | Triwulan I<br>1st Quarter | Triwulan II<br>2nd Quarter | Triwulan III<br>3rd Quarter | Triwulan IV<br>4th Quarter |
|--|---------------------------|----------------------------|-----------------------------|----------------------------|
| <b>Tertinggi / Highest</b>   |                           |                            |                             |                            |
| 2010   | Rp 940,-                  | Rp 1,100,-                 | Rp 1,350,-                  | Rp 2,650,-                 |
| 2009   | Rp 510,-                  | Rp 820,-                   | Rp 730,-                    | Rp 770,-                   |
| 2008   | Rp 900,-                  | Rp 990,-                   | Rp 970,-                    | Rp 700,-                   |
| 2007   | Rp 1,010,-                | Rp 930,-                   | Rp 1,010,-                  | Rp 960,-                   |
| 2006   | Rp 480,-                  | Rp 690,-                   | Rp 750,-                    | Rp 1,050,-                 |
| <b>Terendah / Lowest</b>   |                           |                            |                             |                            |
| 2010   | Rp 700,-                  | Rp 890,-                   | Rp 990,-                    | Rp 1,240,-                 |
| 2009   | Rp 380,-                  | Rp 470,-                   | Rp 600,-                    | Rp 660,-                   |
| 2008   | Rp 590,-                  | Rp 630,-                   | Rp 660,-                    | Rp 360,-                   |
| 2007   | Rp 700,-                  | Rp 740,-                   | Rp 670,-                    | Rp 780,-                   |
| 2006   | Rp 390,-                  | Rp 470,-                   | Rp 540,-                    | Rp 720,-                   |
| <b>Penutupan / Closing</b>   |                           |                            |                             |                            |
| 2010   | Rp 890,-                  | Rp 1,070,-                 | Rp 1,300,-                  | Rp 1,910,-                 |
| 2009   | Rp 470,-                  | Rp 620,-                   | Rp 700,-                    | Rp 710,-                   |
| 2008   | Rp 750,-                  | Rp 960,-                   | Rp 720,-                    | Rp 495,-                   |
| 2007   | Rp 740,-                  | Rp 820,-                   | Rp 740,-                    | Rp 900,-                   |
| 2006   | Rp 470,-                  | Rp 550,-                   | Rp 740,-                    | Rp 920,-                   |
| <b>Volume Peredaran di Pasar Reguler (Rp000 units)<br/>Outstanding Shares Volume in Regular Market (Rp000 units)</b> |                           |                            |                             |                            |
| 2010   | 80,868                    | 113,927                    | 146,690                     | 190,506                    |
| 2009   | 77,407                    | 361,353                    | 67,636                      | 66,079                     |
| 2008   | 2,130,750                 | 4,720,615                  | 50,468                      | 69,229                     |
| 2007   | 1,997,489                 | 3,104,525                  | 4,225,855                   | 4,070,223                  |
| 2006   | 2,732,087                 | 3,712,474                  | 1,747,879                   | 2,236,588                  |



## Komposisi Pemegang Saham Shareholders' Composition



## Kronologis Pencatatan Saham di BEI Chronological Shares Listing at IDX

| Keterangan Pengeluaran Saham  | Jumlah Saham dikeluarkan<br>Total Share Issued | Tanggal Pencatatan<br>Registration Date | Description on Issuance of Shares |
|---|--|---|-----------------------------------|
| <b>Nilai Nominal Rp1.000 per saham:</b><br>Nominal Value of Rp1,000 per share:  |  |   |                                   |
| 1. Penawaran Umum Perdana   | 5,000,000                                      | 29-11-1989                              | Initial Public Offering           |
| 2. Dividen Saham  | 1,170,953                                      | 19-02-1991                              | Share Dividend                    |
| 3. Penawaran Umum Terbatas I  | 5,252,500                                      | 23-12-1992                              | Rights Issue I                    |
| 4. <i>Company Listing</i>   | 46,353,964                                     | 01-03-1993                              | Company Listing                   |
| 5. Saham Bonus dari Agio  | 57,777,417                                     | 26-12-1995                              | Bonus Share from Agio             |
| 6. Obligasi Konversi  | 42,020,000                                     | 15-02-1996                              | Convertible Bonds                 |
| 7. Penawaran Umum Terbatas II   | 31,514,487                                     | 15-11-1996                              | Rights Issue II                   |
| Jumlah Modal Ditempatkan/Disetor  | 189,089,321                                    | -                                       | Total Issued and Paid Up Capital  |
| <b>Pemecahan Nilai Nominal Saham dari Rp1.000 menjadi Saham Kelas A Rp500 per saham:</b><br>Nominal Stock Split from Rp1,000 to Share Class A Rp500 per share:  |  |   |                                   |
| 8. Pemecahan Nilai Nominal  | 378,178,642                                    | 08-09-1997                              | Nominal Stock Split               |
| 9. Saham Bonus dari Agio  | 340,360,709                                    | 16-09-1997                              | Bonus share from Agio             |
| Jumlah Saham Kelas A  | 718,539,351                                    | -                                       | Total shares Class A              |
| <b>Pengeluaran Saham Baru Kelas B nilai Nominal Rp5 per saham:</b><br>Issuance of New Class B Shares at Nominal Value at Rp5 per share:   |  |   |                                   |
| 10. Penawaran Umum Terbatas III   | 71,135,395,749                                 | 09-08-1999                              | Rights Issue III                  |
| Tidak dicatatkan  | 782,460,672                                    | -                                       | Unlisted                          |
| 11. Penawaran Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu  | 5,609,671,412                                  | 21-03-2001                              | Private Placement                 |
| Jumlah Saham Kelas B  | 77,527,527,833                                 | -                                       | Total shares Class B              |
| Jumlah Modal Ditempatkan/Disetor  | 78,246,067,184                                 | -                                       | Total Issued & Paid Up Capital    |
| <b>Penambahan Saham Baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Kelas A Rp500 dan Saham Kelas B Rp5</b><br>Additional New Share through Private Placement for Share Class A of Rp500 and Share Class B for Rp5        |  |   |                                   |
| 12. Kelas A   | 9  | 12-05-2004                              | Class A                           |
| Kelas B   | 7  | -                                       | Class B                           |
| Jumlah Saham Kelas A menjadi  | 718,539,360                                    | -                                       | Shares Class A amounted to        |
| Jumlah Saham Kelas B menjadi  | 77,527,527,840                                 | -                                       | Shares Class B amounted to        |
| <b>Penggabungan Nilai Nominal (Reverse Stock) yaitu Saham Kelas A dari Rp500 menjadi Rp5.000 dan saham Kelas B dari Rp5 menjadi Rp50</b><br>Reverse Stock Class A from Rp500 to Rp5,000 and Class B Shares from Rp5 to Rp50 |  |   |                                   |
| Jumlah Saham Kelas A menjadi  | 71,853,936                                     | 21-05-2004                              | Shares Class A amounted to        |
| Jumlah Saham Kelas B menjadi  | 7,752,752,784                                  | -                                       | Shares Class B amounted to        |

## Kronologis Pencatatan Saham di BEI Chronological Shares Listing at IDX

| Keterangan Pengeluaran Saham   | Jumlah Saham Dikeluarkan<br>Total Shares Issued | Tanggal Pencatatan<br>Registration Date | Description on Issuance of Shares      |
|--|---|---|--|
| <b>Penambahan saham Kelas B yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas IV</b><br>Additional Class B shares from the Right Issue IV  |   |   |  |
| 13. Penawaran Umum Terbatas IV   | 3,949,757,610                                   | 31-08-2005                              | Rights Issue IV                        |
|  |   | 9 -09-2005                              |  |
| <b>Penambahan saham Kelas B yang berasal dari pelaksanaan ESOP (September 2004 s/d Maret 2008), dan pelaksanaan Waran Seri 1 (Maret 2006 s/d Oktober 2008), adalah:</b><br>Additional Class B shares from ESOP (September 2004 to March 2008) and Series Warrant 1 (March 2006 to October 2008): |   |   |  |
| 14. Pelaksanaan ESOP   | 417,809,500                                     | 20-08-2004<br>3 -09-2004                | Exercise of ESOP                       |
| 15. Pelaksanaan Waran Seri 1   | 691,538,316                                     | 31-08-2005<br>9 -09-2005                | Exercise of Series 1 Warrants          |
| <b>Penambahan saham Kelas B sebagai hasil konversi 3.915.733.039 saham PT Bank Lippo Tbk dalam rangka merger, adalah:</b><br>Additional Class B shares as a result of the conversion 3,915,733,039 shares of PT Bank Lippo Tbk for merger purpose:   |   |   |  |
| 16. Konversi saham PT Bank Lippo Tbk   | 11,051,151,514                                  | 1-11-2008                               | Conversion shares of PT Bank Lippo Tbk |
| <b>Jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan sampai dengan 31 Desember 2010:</b><br>Total Share Issued as of 31 December 2010:   |   |   |  |
| Jumlah Saham Kelas A Dicatatkan  | 71,853,936                                      | -                                       | Total Class A shares issued            |
| Jumlah Saham Kelas B Dicatatkan  | 23,623,661,087                                  | -                                       | Total Class B shares issued            |
| Jumlah Saham Kelas B Tidak Dicatatkan  | 239,348,637                                     | -                                       | Total Class B Unissued                 |
| Jumlah Modal Ditempatkan/Disetor   | 23,934,863,660                                  |   | Total Issued and Paid Up Capital       |

## Ringkasan Obligasi Subordinasi Summary of Subordinated Bonds

| Obligasi Subordinasi CIMB Niaga 2005    |                                    |                           | Subordinated Bonds CIMB Niaga 2005 |
|---|------------------------------------|---------------------------|------------------------------------|
| Keterangan                              | Tanggal Emisi<br>Issuance Date     | Jumlah Obligasi<br>Amount | Description                        |
| Penawaran Umum                          | 14 Jul 2005                        | USD100,000,000            | Public Offering                    |
|   | <b>Moody's</b>                     | <b>Fitch</b>              |                                    |
| Peringkat                               | Ba1                                | BB (Jun 2010)             | Rating                             |
| Tingkat Bunga                           | 7.75% p.a. hingga/to 14 Jul 2011   |                           | Interest Rate                      |
| Jatuh Tempo                             | 14 Jul 2015                        |                           | Due Date                           |
| Kronologis Pelaksanaan Pembayaran Kupon |                                    |                           | Chronology of Coupon Payments      |
| Keterangan                              | Tanggal Pembayaran<br>Payment Date | Jumlah Obligasi<br>Amount | Description                        |
| Pembayaran Bunga ke 1(satu)             | 14 Jan 2006                        | \$3,875,000               | Payment of Coupon 1 (one)          |
| Pembayaran Bunga ke 2 (dua)             | 14 Jul 2006                        | \$3,875,000               | Payment of Coupon 2 (two)          |
| Pembayaran Bunga ke 3 (tiga)            | 14 Jan 2007                        | \$3,875,000               | Payment of Coupon 3 (three)        |
| Pembayaran Bunga ke 4 (empat)           | 14 Jul 2007                        | \$3,875,000               | Payment of Coupon 4 (four)         |
| Pembayaran Bunga ke 5 (lima)            | 14 Jan 2008                        | \$3,875,000               | Payment of Coupon 5 (five)         |
| Pembayaran Bunga ke 6 (enam)            | 14 Jul 2008                        | \$3,875,000               | Payment of Coupon 6 (six)          |
| Pembayaran Bunga ke 7 (tujuh)           | 14 Jan 2009                        | \$3,875,000               | Payment of Coupon 7 (seven)        |
| Pembayaran Bunga ke 8 (delapan)         | 14 Jul 2009                        | \$3,875,000               | Payment of Coupon 8 (eight)        |
| Pembayaran Bunga ke 9 (sembilan)        | 14 Jan 2010                        | \$3,875,000               | Payment of Coupon 9 (nine)         |
| Pembayaran Bunga ke 10 (sepuluh)        | 14 Jul 2010                        | \$3,875,000               | Payment of Coupon 10 (ten)         |

Pada tanggal 14 Juli 2010, CIMB Niaga telah melakukan pelunasan atas Obligasi Subordinasi dalam mata uang Dollar Amerika Serikat sebesar USD 100 juta yang diterbitkan pada tanggal 14 Juli 2005. Pembayaran tersebut dilakukan setelah mendapat persetujuan BI atas opsi pelunasan melalui surat No. 12/81/DPB3/TPB3-3/Rahasia tanggal 6 Mei 2010.

On 14 July 2010, CIMB Niaga called Subordinated Bonds in US Dollars amounting to USD100 million, which was issued on 14 July 2005. The payment was executed after receiving BI approval for the call option through letter No. 12/81/DPB3/TPB3-3/Rahasia dated 6 May 2010.

## Ringkasan Obligasi Subordinasi

### Summary of Subordinated Bonds

| Obligasi Subordinasi CIMB Niaga tahun 2006<br>(eks LippoBank) |                                    |                             | Subordinated Bonds CIMB Niaga 2006<br>(ex LippoBank) |
|---|------------------------------------|-----------------------------|--|
| Keterangan  | Tanggal Emisi<br>Issuance Date     | Jumlah Obligasi<br>Amount   | Description  |
| Penawaran Umum  | 22 Nov 2006                        | USD200,000,000              | Public Offering                                      |
| Keterangan  | Moody's                            | Fitch                       | Description  |
| Peringkat   | Ba1                                | BB+                         | Rating   |
| Tingkat Bunga   | 7.38% p.a. hingga/to Nov 2011      |                             | Interest Rate  |
| Jatuh Tempo   | 22 Nov 2016                        |                             | Due Date   |
| Kronologis Pelaksanaan Pembayaran Kupon                       |                                    |                             | Chronology of Coupon Payments                        |
| Keterangan  | Tanggal Pembayaran<br>Payment Date | Jumlah Pembayaran<br>Amount | Description  |
| Pembayaran Bunga ke 1 (satu)                                  | 22 May 2007                        | \$7,375,000                 | Payment of Coupon 1 (one)                            |
| Pembayaran Bunga ke 2 (dua)                                   | 22 Nov 2007                        | \$7,375,000                 | Payment of Coupon 2 (two)                            |
| Pembayaran Bunga ke 3 (tiga)                                  | 22 May 2008                        | \$7,375,000                 | Payment of Coupon 3 (three)                          |
| Pembayaran Bunga ke 4 (empat)                                 | 22 Nov 2008                        | \$7,375,000                 | Payment of Coupon 4 (four)                           |
| Pembayaran Bunga ke 5 (lima)                                  | 22 May 2009                        | \$7,375,000                 | Payment of Coupon 5 (five)                           |
| Pembayaran Bunga ke 6 (enam)                                  | 22 Nov 2009                        | \$7,375,000                 | Payment of Coupon 6 (six)                            |
| Pembayaran Bunga ke 7 (tujuh)                                 | 22 May 2010                        | \$7,375,000                 | Payment of Coupon 7 (seven)                          |
| Pembayaran Bunga ke 8 (delapan)                               | 22 Nov 2010                        | \$7,375,000                 | Payment of Coupon 8 (eight)                          |

| Obligasi Subordinasi I CIMB Niaga Tahun 2010 |                                    |                             | Subordinated Bonds I CIMB Niaga 2010 |
|--|------------------------------------|-----------------------------|--------------------------------------|
| Keterangan                                   | Tanggal Emisi<br>Issuance Date     | Jumlah Obligasi<br>Amount   | Description                          |
| Penawaran Umum                               | 8 Jul 2010                         | Rp1,380,000,000,000         | Public Offering                      |
| Peringkat                                    | AA (Fitch)                         |                             | Rating                               |
| Tingkat Bunga                                | 11.30% p.a.                        |                             | Interest Rate                        |
| Jatuh Tempo                                  | 8 Jul 2017                         |                             | Due Date                             |
| Kronologis Pelaksanaan Pembayaran Kupon      |                                    |                             | Chronology of Coupon Payments        |
| Keterangan                                   | Tanggal Pembayaran<br>Payment Date | Jumlah Pembayaran<br>Amount | Description                          |
| Pembayaran Bunga ke 1 (satu)                 | 8 Oct 2010                         | Rp38,985,000,000            | Payment of Coupon 1 (one)            |
| Pembayaran Bunga ke 2 (dua)                  | 8 Jan 2011                         | Rp38,985,000,000            | Payment of Coupon 2 (two)            |

Dana hasil penawaran umum ini telah digunakan untuk ekspansi kredit di bidang KPR (97%) dan *micro finance* (3%). Realisasi penggunaan dana tersebut telah dilaporkan ke Bapepam LK sesuai surat No. 002/WR/KP/2011 tanggal 14 Januari 2011.

The proceeds of the bonds issuance has been used for credit expansion in auto loans (97%) and micro finance (3%). The realization of the proceeds was reported to Bapepam LK through letter No. 002/WR/KP/2011 dated 14 January 2011.

| Obligasi Subordinasi II CIMB Niaga Tahun 2010 |                                |                           | Subordinated Bonds II CIMB Niaga 2010 |
|---|--------------------------------|---------------------------|---------------------------------------|
| Keterangan                                    | Tanggal Emisi<br>Issuance Date | Jumlah Obligasi<br>Amount | Description                           |
| Penawaran Umum                                | 23 Dec 2010                    | Rp1,600,000,000,000       | Public Offering                       |
| Peringkat                                     | AA (Fitch)                     |                           | Rating                                |
| Tingkat Bunga                                 | 10.85% p.a.                    |                           | Interest Rate                         |
| Jatuh Tempo                                   | 23 December 2020               |                           | Due Date                              |

Dana hasil penawaran umum ini akan digunakan sepenuhnya untuk ekspansi kredit. Realisasi penggunaan dana tersebut telah dilaporkan ke Bapepam LK sesuai surat No. 015/WR/KP/2011 tanggal 2 Februari 2011.

The proceeds of the bonds issuance will be used for credit expansion. The realization of the proceed was reported to Bapepam LK through letter No. 015/WR/KP/2011 dated 2 February 2011.

# Laporan Presiden Komisaris

## Report of the President Commissioner

*Pemegang Saham yang Terhormat,  
Dear Shareholders,*

**2010 merupakan tahun yang sangat baik dimana CIMB Niaga terus memberikan prestasi terbaik dari segi bisnis dan operasional, serta meningkatkan sinergi diantara unit-unit bisnis serta kolaborasi di tingkat regional.**

2010 was an excellent year where CIMB Niaga continued to deliver achievements in business and operations, achieved significant improving synergy among business units and growing collaborations on the regional level.

Mewakili Dewan Komisaris, saya berbesar hati melaporkan disini bahwa CIMB Niaga telah memperlihatkan kinerja yang baik dan mencapai hasil-hasil yang mengesankan pada tahun 2010.

Di tahun 2010, kita menyaksikan bagaimana perekonomian Indonesia mampu berkembang positif dan tumbuh sebesar 6,2%. Sementara sektor konsumsi domestik masih menjadi penggerak utama perekonomian, kinerja ekspor tercatat meningkat pesat sebesar 35%. Investasi langsung asing juga tumbuh signifikan dibandingkan tahun sebelumnya menjadi sebesar US\$16,4 miliar di tahun 2010. Didukung membaiknya fundamental ekonomi serta persepsi risiko, mata uang Rupiah cenderung stabil dan menguat di tahun tersebut. Sementara itu, inflasi inti mampu dikendalikan sampai sebesar 4,28% di bulan Desember 2010, sehingga Bank Indonesia dapat terus mempertahankan tingkat suku bunga acuan yang relatif rendah sebesar 6,5% sepanjang tahun. Pemerintah Republik Indonesia patut dipuji atas keberhasilannya memperbaiki kondisi ekonomi makro nasional, yang antara lain telah menyebabkan naiknya peringkat risiko negara Indonesia di awal tahun 2011.

On behalf of the Board of Commissioners, I am pleased to report that CIMB Niaga has performed true to form and delivered excellent results for 2010.

In 2010, we witnessed encouraging developments in Indonesia's economy, which ended the year by posting a very respectable 6.2% growth. While the domestic consumption sector continued to be the main driver of the economy, we also saw an encouraging 35% growth in export performance. Foreign direct investment showed a significant increase compared to the previous year to US\$16.4 billion in 2010. On the back of improving economic fundamentals and risk perception, the Rupiah stabilized on a strengthening trend throughout the year. Meanwhile, increasing core inflation was successfully kept under control to 4.28% up until December 2010, enabling the central bank to maintain its benchmark interest rate stable at the relatively low 6.5% throughout the year. The Government of Indonesia certainly deserves credit for its successful efforts in enhancing the national macro economic conditions, which among other things, have led to an upgrade of Indonesia's sovereign rating early in 2011.



**Dato' Mohd. Shukri Hussin**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

## Laporan Presiden Komisaris Report of the President Commissioner

Kiri ke kanan - Left to Right

1. **Dato' Mohd. Shukri Hussin**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner
2. **Roy Edu Tirtadji**  
Wakil Presiden Komisaris  
(Komisaris Independen)  
Vice President Commissioner  
(Independent Commissioner)
3. **Sri Hartina Urip Simeon**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner
4. **Ananda Barata**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner
5. **Zulkifli M. Ali**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner
6. **Hamidah Naziadin**  
Komisaris  
Commissioner
7. **Joseph Dominic Silva**  
Komisaris  
Commissioner
8. **Glenn M. S. Yusuf**  
Komisaris  
Commissioner

Kondisi ini memberikan banyak ruang bagi sektor perbankan nasional untuk bertumbuh, dan kebanyakan bank kemudian mencanangkan target-target pertumbuhan yang lebih tinggi. Dalam hal ini, CIMB Niaga telah berhasil memanfaatkan peluang ini untuk tumbuh di tahun 2010.

### Penilaian Kinerja Tahun 2010

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi CIMB Niaga telah bekerja dengan baik dalam melaksanakan strategi usaha yang ditetapkan, yang berujung pada pencapaian laba dan kinerja keseluruhan yang sangat baik di tahun 2010. Laba bersih per lembar saham meningkat signifikan sebesar 62% menjadi Rp106,46, setara dengan imbal hasil ekuitas (ROE *shareholders' fund*) sebesar 20,53% di tahun 2010, dibandingkan 15,34% di tahun 2009. Total aset dan kredit tumbuh masing-masing sebesar 34% dan 25%, sementara rasio kecukupan modal (CAR) berada pada tingkat yang memadai sebesar 13,24% di akhir tahun. Rasio-

This backdrop provided ample room for the domestic banking industry to grow, and most banks accordingly revised their growth targets upward during the year. We believe that CIMB Niaga had made the most of this opportunity to drive its growth in 2010.

### Evaluation of 2010 Performance

It is the opinion of the Board of Commissioners that congratulations are in order for the Directors of CIMB Niaga for their exemplary execution of business strategies that led to an excellent bottom line and overall performance in 2010. Earnings per share improved considerably by 62% to Rp106.46, equating to a return on equity (ROE *shareholders' fund*) of 20.53% for the year, compared with 15.34% in 2009. Total assets and the loan portfolio have grown by 34% and 25%, respectively, while Capital Adequacy Ratio (CAR) stood at a respectable level of 13.24% at the end of the year. Our key ratios remained well



rasio utama juga tetap baik, dengan Margin Bunga Bersih sebesar 6,46%, kredit bermasalah (NPL) gross sebesar 2,53%, dan rasio kredit terhadap simpanan (LDR) sebesar 88,04%.

Selain kinerja keuangan, kami juga bergembira melihat kemajuan yang terus dicapai oleh CIMB Niaga sepanjang tahun 2010 di berbagai aspek bisnis maupun operasional. Kami memperhatikan adanya peningkatan sinergi antar unit bisnis di lingkungan CIMB Niaga serta kolaborasi di tingkat regional antara CIMB Niaga dan CIMB Group. Kami melihat semakin efektifnya integrasi budaya di kalangan karyawan di berbagai tingkatan menuju budaya khas CIMB Niaga, serta kemajuan pesat dalam pembentukan budaya berkinerja tinggi dan pola pikir regional sebagai satu kesatuan CIMB. Kami juga menghargai upaya-upaya dari manajemen CIMB Niaga sepanjang tahun 2010 dalam rangka memperkokoh fondasi keuangan, organisasi dan sumber daya manusia yang akan memungkinkan percepatan pertumbuhan di tahun-tahun mendatang.

maintained, with a Net Interest Margin of 6.46%, gross Non-Performing Loans of 2.53%, and Loans to Deposit Ratio of 88.04%.

Aside from financial performance, we are also greatly encouraged by the progress that CIMB Niaga continues to achieve throughout 2010 in various aspects of business and operations. We saw improving synergy among business units within CIMB Niaga, as well as growing collaborations on the regional level between CIMB Niaga and CIMB Group. We noted the increasingly effective culture integration among employees at all levels towards a unique CIMB Niaga identity, as well as major progress gained towards the building of a high-performance culture and a regional mindset as a unified CIMB. Moreover, we appreciated the various steps taken by CIMB Niaga management throughout 2010 to strengthen the foundation, in terms of finances, organization and people, in order to accelerate growth in the coming years.



## Laporan Presiden Komisaris

### Report of the President Commissioner

Di tahun 2010, CIMB Group menambah kepemilikannya di CIMB Niaga menjadi total 97,93% melalui akuisisi 19,67% kepemilikan saham secara tidak langsung oleh Khazanah Nasional Berhad. Hal Ini dapat dipandang sebagai bukti komitmen CIMB Group dalam mengembangkan sayap usahanya di Indonesia dalam jangka panjang, sekaligus menggarisbawahi semakin pentingnya CIMB Niaga dalam konteks pencapaian aspirasi regional CIMB Group.

### Sinergi yang Harmonis

Tema dari Laporan Tahunan 2010 ini adalah 'Sinergi yang Harmonis', melanjutkan tema tahun yang lalu yaitu 'Membangun Landasan Pertumbuhan yang Lebih Kokoh'. Tema ini kiranya tepat sekali mencerminkan berkembangnya sinergi antar unit bisnis CIMB Niaga maupun dengan CIMB Group di tingkat regional di sepanjang tahun 2010. Dengan terus mendayagunakan sinergi dari beragam keunggulan dan kapabilitas yang kami miliki, kami akan mampu mencapai lebih banyak kemajuan di atas landasan pertumbuhan yang lebih kokoh.

### Aktivitas Komisaris dan Komite

Sepanjang tahun 2010, Dewan Komisaris aktif melakukan fungsi pengawasan dan memberikan nasehat untuk mendukung kinerja Direksi dan manajemen CIMB Niaga. Dewan Komisaris mengadakan serangkaian rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi untuk membahas berbagai perkembangan terkini maupun untuk memantau kemajuan CIMB Niaga. Tugas-tugas pengawasan dan memberi nasehat terhadap strategi, operasional dan kinerja CIMB Niaga juga dilakukan melalui komite-komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Seluruh komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Laporan lebih rinci mengenai fokus kerja, kegiatan kerja dan rekomendasi Dewan Komisaris CIMB Niaga di tahun 2010 disajikan terpisah di pembahasan Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

In 2010, CIMB Group increased its shareholding in CIMB Niaga to a total of 97.93%, through the acquisition of 19.67% stake in the Bank indirectly held by Khazanah Nasional Berhad. We saw this as proof of the commitment of CIMB Group in developing its businesses in Indonesia over the long term, and in recognition of the increasing importance of CIMB Niaga for CIMB Group in promoting its regional aspirations.

### Harmonious Synergy

The theme for 2010 Annual Report is 'Harmonious Synergy', as a continuation of last year's theme of 'Building a Stronger Foundation for Growth'. The theme is a fitting reflection of the growing synergy that we witnessed throughout 2010 among the various units within CIMB Niaga as well as with CIMB Group on a regional level. As CIMB Niaga continues to harness this harmonious synergy from diverse strengths and capabilities, we will certainly progress much more quickly from a stronger growth foundation.

### Board and Committee Activities

Throughout 2010, the Board of Commissioners provided active support to the Directors and management of CIMB Niaga through the fulfillment of its oversight and advisory function. We conducted regular internal meetings, as well as joint meetings with the Directors, in order to be up-to-date on recent issues and developments as well as the progress of CIMB Niaga. The duty of overseeing and advising on the strategy, operations and performance of CIMB Niaga was also carried out through a number of committees under the Board, namely the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. All of these committees have properly performed their respective duties and responsibilities.

A more detailed report of the focus, activities and recommendations of the Board of Commissioners of CIMB Niaga in 2010 is presented separately in the Good Corporate Governance section in this Annual Report.



## Tata Kelola Perusahaan

Kami berkeyakinan bahwa penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) secara efektif merupakan faktor kunci dalam rencana-rencana ekspansi bisnis CIMB Niaga baik di lingkup domestik maupun regional. Kami berbesar hati melihat kemajuan yang terus dicapai oleh CIMB Niaga terkait dengan implementasi GCG. Pelaksanaan *self assessment* GCG yang terakhir memperlihatkan nilai yang lebih baik dari sebelumnya, mencerminkan peningkatan kualitas praktik GCG secara keseluruhan dalam periode yang bersangkutan. Pada tahun 2010, CIMB Niaga telah sepenuhnya memenuhi ketentuan standar Basel II terkait risiko operasional dalam kalkulasi kecukupan modal, serta telah menerapkan Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 50/55 dalam laporan keuangannya. Meskipun kami percaya bahwa CIMB Niaga telah memiliki seluruh kelengkapan struktur GCG yang juga telah berfungsi dengan baik, kami terus menyempurnakan proses-proses yang ada untuk lebih mengefektifkan pelaksanaan GCG, sesuai komitmen CIMB Niaga untuk mempertahankan standar terbaik dalam prinsip-prinsip GCG.

## Kontribusi Sosial

Dewan Komisaris juga mencermati upaya-upaya manajemen CIMB Niaga untuk terus meningkatkan kualitas program-program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Sebagai salah satu institusi perbankan yang terkemuka dan bagian dari CIMB Group, CIMB Niaga telah selayaknya berkontribusi secara konkrit terhadap perbaikan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan. Dalam hal ini, kami melihat upaya-upaya di tahun 2010 untuk mulai mengintegrasikan aktivitas CSR dalam operasional bisnis sebagai langkah awal di jalur yang tepat. Aktivitas CSR CIMB Niaga juga telah mencapai lingkup regional, seperti misalnya pada program 'Rumah Kita' di Kuala Lumpur yang dimaksudkan sebagai pusat kegiatan bagi tenaga kerja wanita Indonesia di Malaysia, program-program beasiswa dengan CIMB Group dan Khazanah, maupun adopsi program *Community Link* dari CIMB Foundation oleh CIMB Niaga di Indonesia.

## Corporate Governance

We continue to view the effective implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices as a vital element of CIMB Niaga's plans for local and regional expansion. In this respect, we noted with approval of the progress that CIMB Niaga continued to make on various aspects of GCG. Our last GCG self-assessment exercise resulted in a better composite score compared to the previous one, reflecting an overall improvement in our GCG practices during the corresponding period. In 2010, CIMB Niaga has fully complied with regulatory requirements regarding the implementation of Basel II standards in operating risk management in the calculation of capital, and the implementation of Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) 50/55 concerning banks' accounting principles. While we believe that our corporate governance structure is already in place and well functioning, we continue to refine our processes towards a more effective GCG. We are committed to maintaining the highest standards for GCG principles.

## Social Contribution

The Board of Commissioners also appreciated efforts by the management of CIMB Niaga to improve the quality of its Corporate Social responsibility (CSR) programs. As a leading banking institution in its own right as well as part of the CIMB Group, CIMB Niaga could contribute in a more meaningful manner to the betterment of society and the environment. In this regards, we believe that efforts taken in 2010 to begin integrating our CSR activities holistically as part of our business operations are the first step in the right direction. CIMB Niaga's CSR activities likewise have also moved to a regional level, through initiatives such as the 'Rumah Kita' facility in Kuala Lumpur that serves as a shelter for Indonesian migrant workers in Malaysia, various scholarship programs with CIMB Group and Khazanah, and the adoption of CIMB Foundation's *Community Link* program in CIMB Niaga.

## Laporan Presiden Komisaris

### Report of the President Commissioner

#### Kebijakan Dividen

Dalam mengantisipasi kebutuhan untuk memperkuat struktur modal CIMB Niaga guna memanfaatkan peluang peningkatan kredit di tahun 2010 dengan CAR yang memadai, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan memutuskan untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham dari laba bersih tahun 2009. Tahun lalu, pemegang saham memperoleh dividen sebesar Rp12,75 per lembar saham dari laba tahun 2008.

#### Perubahan Komposisi Komisaris

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan CIMB Niaga pada bulan Maret 2010 juga telah menyetujui pengangkatan Hamidah Naziadin dan Glenn Muhammad Surya Yusuf masing-masing sebagai Komisaris, serta penunjukkan Ananda Barata, sebelumnya Komisaris, untuk menjadi Komisaris Independen. Dengan komposisi yang telah diperkuat tersebut, Dewan Komisaris akan dapat menjalankan fungsinya dengan lebih baik lagi seiring pertumbuhan CIMB Niaga di beberapa tahun mendatang.

Kami mengucapkan selamat datang kepada Samir Gupta dan Megawati Sutanto yang bergabung sebagai Direktur pada bulan Desember 2010. Dengan pengalaman solid di bidang perbankan, kami yakin bahwa mereka akan mampu berkontribusi positif untuk kemajuan CIMB Niaga.

#### Prospek Tahun 2011

Dewan Komisaris telah mengkaji rencana bisnis CIMB Niaga yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2011. Kami berpendapat bahwa target-target pertumbuhan yang ditetapkan cukup mencerminkan terus menguatnya prospek perekonomian Indonesia maupun aspirasi CIMB Niaga untuk tumbuh dan memperluas pangsa pasar. Kami juga percaya bahwa Direksi mampu mencapai target-target bisnis tahun 2011.

#### Dividend Policy

In view of the anticipated need to strengthen the capital structure of CIMB Niaga in order to capitalize on lending opportunities in 2010 while maintaining an adequate CAR level, the Annual General Meeting of Shareholders also decided to not distribute any dividends for shareholders out of 2009 net profits. Last year, shareholders received dividends of Rp12.75 per share out of fiscal 2008 profits.

#### Changes to the Board

The Annual General Meeting of Shareholders of CIMB Niaga in March 2010 approved the appointment of Hamidah Naziadin and Glenn Muhammad Surya Yusuf, both to serve as Commissioners, and the appointment of Ananda Barata, previously Commissioner, to serve as Independent Commissioner. Thus strengthened, the Board of Commissioners will be better able to fulfill its function alongside the expected strong growth of CIMB Niaga in the years to come.

We also welcome Samir Gupta and Megawati Sutanto as Directors in December 2010. They both have solid professional experience in the banking industry, and we thus expect them to contribute positively to the progress of CIMB Niaga.

#### 2011 Prospects

The Board of Commissioners has reviewed CIMB Niaga's business plans for 2011 as formulated by the Directors. In our opinion, the growth targets represent a fair indication of both the continuing strong prospects in Indonesia's economy as well as our aspirations to grow and expand our market share, and we are confident of the ability of the Directors in achieving another excellent year in 2011.

## Penghargaan

Atas nama CIMB Group, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada Direksi dan segenap karyawan CIMB Niaga atas ketekunan, komitmen, dan dedikasinya dalam memanfaatkan seluruh potensi yang terdapat pada Perusahaan kita, sehingga mampu mencapai hasil yang memuaskan di tahun 2010. Melalui pencapaian keuangan dan kinerja operasional yang baik, CIMB Niaga telah membuktikan keberadaannya yang semakin penting sebagai bagian dari CIMB Group.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada badan regulasi di Indonesia yang telah memberikan dukungan dan perhatiannya kepada CIMB Niaga sehingga memungkinkan kami untuk mencapai hasil kinerja yang baik.

Kepada para pemegang saham, kami berharap kinerja CIMB Niaga dalam Laporan Tahunan 2010 ini dapat memenuhi harapan Anda. Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh nasabah CIMB Niaga atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan selama ini.

Dengan terus membangun sinergi harmonis di atas landasan pertumbuhan yang kokoh, kita akan mampu melangkah lebih cepat menuju pencapaian visi kita bersama.

Jakarta, Maret 2011

Atas nama Dewan Komisaris

## Appreciation

On behalf of the CIMB Group, we would like to express our appreciation to the Directors and all staff at CIMB Niaga for their perseverance, commitment, and continued dedication to leveraging the full potential of our Company, which led to a truly satisfying year in 2010. By its fine financial results and excellent operational achievements, CIMB Niaga has shown itself an increasingly valuable member of the Group.

We would also like to extend appreciation to the Indonesian regulators who have provided supports and attention to CIMB Niaga, hence allowing it to achieve a successful results.

To our shareholders, we hope the performance of CIMB Niaga in this Annual Report met your expectations. Finally, we would like to extend our appreciation to our customers for their continued trust and support.

Together, as CIMB Niaga continues to build on the harmonious synergy created upon a stronger growth foundation, we will make greater progress towards achieving our common vision.

Jakarta, March 2011

On behalf of the Board of Commissioners



**Dato' Mohd. Shukri Hussin**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

# Laporan Presiden Direktur

## Report of the President Director

*Pemegang Saham yang Terhormat,  
Dear Shareholders,*

**CIMB Niaga senantiasa memperkuat landasan untuk tumbuh, melakukan penyesuaian sistem dan operasional serta organisasi dalam upayanya untuk terus tumbuh dan berkembang di masa depan.**

CIMB Niaga continues to strengthen its foundation for growth, as well as making necessary adjustments to systems, operations, and organization in order to grow sustainably in the future.

Tahun 2010 merupakan tahun yang positif bagi CIMB Niaga. Kami berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp2,5 triliun, naik 62% dari tahun 2009, serta mencapai ROE *shareholders' fund* sebesar 20,53%, naik 519 *basis point* dari tahun 2009.

Kami bersyukur telah menuntaskan penyesuaian sistem operasional serta organisasi pasca merger yang telah menjadikan CIMB Niaga semakin kokoh. Dengan demikian kami dapat lebih berkonsentrasi pada pengembangan bisnis sepanjang tahun 2010.

Meski kondisi perekonomian dunia di tahun 2010 masih cukup lemah sebagai imbas dari krisis *sub-prime mortgage* di Amerika Serikat dan Eropa, namun perekonomian Indonesia secara umum lebih baik dibandingkan tahun 2009. Tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar 6,15% dan inflasi sebesar 6,96%, nilai tukar Rupiah yang stabil dan didukung tingkat suku bunga yang stabil sepanjang tahun juga berdampak positif bagi perkembangan sektor perbankan nasional.

2010 was another positive year for CIMB Niaga. We managed to record a net income of Rp2.5 trillion and ROE *shareholders' fund* of 20.53%, respectively a growth of 62% and 519 basis points from the 2009 performance.

We completed the adjustments to the systems, operations, and organization after the merger, which combined have made CIMB Niaga a bigger and stronger bank. These achievements allowed the entire organization to concentrate on business development efforts throughout 2010.

Although the world's economies are still traumatised following the sub-prime mortgage crisis of 2010 in the United States and the European Union, the Indonesian economy in general was in very good shape compared to the situation faced in 2009. The economy recorded a growth of 6.15% and inflation of 6.96%, which were supported by relatively stable exchange rates and interest rates throughout the year, influencing positively the development of the national banking sector.

**Arwin Rasyid**  
Presiden Direktur  
President Director



## Laporan Presiden Direktur

### Report of the President Director

Kondisi makro ekonomi yang positif tersebut telah membuat Indonesia menjadi salah satu negara tujuan investasi bagi para investor. Beberapa analis institusi keuangan global juga telah memprediksi bahwa Indonesia akan menjadi "I" berikutnya dalam kelompok BRIC (Brazil, Rusia, India, China) atau negara-negara dengan pertumbuhan yang tinggi.

### Industri Perbankan Indonesia

Setelah mengalami perlambatan di tahun 2009 terutama akibat krisis likuiditas pada dunia internasional, sektor perbankan mengalami pertumbuhan yang baik di tahun 2010. Total aset industri perbankan di akhir tahun 2010 tumbuh 18,7%, didorong oleh peningkatan fungsi intermediasi perbankan sebagaimana tercermin dari pertumbuhan kredit sebesar 22,8% dan membaiknya rasio kredit terhadap dana pihak ketiga (LDR) menjadi 75,2%. Pengucuran kredit tetap berlandaskan prinsip kehati-hatian sehingga rasio kredit bermasalah (NPL) dapat dipertahankan pada tingkat yang sehat sebesar 2,6%, dibandingkan 3,3% di akhir 2009. Sementara itu, dana pihak ketiga tumbuh sebesar 18,5%, dengan dana murah (Giro dan Tabungan) tumbuh sebesar 19% dengan porsi sebesar 54,3% dari total dana pihak ketiga. Rasio kecukupan modal (CAR) industri perbankan, dengan perhitungan risiko operasional, tercatat sebesar 17,2% pada akhir tahun 2010.

The positive macroeconomic conditions have made Indonesia as a favorite investment destination. Prominent analysts from several global financial institutions have estimated that Indonesia will soon become the next "I" in BRIC (Brazil, Russia, India, China) countries, as it emulates their high economic growth.

### The Indonesian Banking Industry

After experiencing a slowdown for most of 2009 mainly due to an international liquidity crisis, the banking sector grew fairly well in 2010. Total banking industry assets in 2010 grew by 18.7%, driven by an increased banking intermediation function as reflected in credit growth of 22.8% and an improved loan to deposit ratio (LDR) of 75.2%. Credit decisions remained based on prudential principles that maintained the non-performing loan (NPL) ratio at a healthy rate of 2.6%, compared to 3.3% recorded at the end of 2009. Meanwhile, customer deposits grew by 18.5% with low cost funds (Demand and Savings deposits) growing by 19%, which represents 54.3% of total customer deposits. The capital adequacy ratio (CAR) with operational risk of the banking industry stood at 17.2% at the end of 2010.

Kiri ke kanan - Left to Right  
Berdiri - Standing

**1. Mohamed Fadzil Sulaiman**

Direktur  
Director

**2. Samir Gupta**

Direktur  
Director

**3. Megawati Sutanto**

Direktur  
Director

**4. Handoyo Soebali**

Direktur  
Director

**5. Paul Setiawan Hasjim**

Direktur  
Director

**6. Ferdy Sutrisno**

Direktur  
Director

**7. Wan Razly Abdullah**

Direktur  
Director

Kiri ke kanan - Left to Right  
Duduk - Seated

**8. Rita Mas'Oen**

Direktur  
Director

**9. Catherinawati Hadiman**

Wakil Presiden Direktur  
Vice President Director

**10. Arwin Rasyid**

Presiden Direktur  
President Director

**11. Daniel James Rompas**

Wakil Presiden Direktur  
Vice President Director

**12. Lydia Wulan Tumbelaka**

Direktur  
Director



## Laporan Presiden Direktur

### Report of the President Director

Selain menunjukkan tingkat pertumbuhan yang baik, angka-angka tersebut juga mencerminkan persaingan yang semakin ketat dalam industri perbankan nasional. Meski demikian, CIMB Niaga mampu memanfaatkan sumber daya dan keunggulannya dalam mengupayakan pengembangan bisnis, merebut pangsa pasar dan meraih pertumbuhan. Kami telah memperkokoh posisi CIMB Niaga sebagai bank terbesar kelima dari sisi aset, kredit, dan dana masyarakat.

### Kinerja Keuangan CIMB Niaga

Sepanjang tahun 2010, CIMB Niaga fokus pada upaya pengembangan bisnis melalui '6 Pilar Strategi Pertumbuhan' – yang akan dibahas secara khusus pada pembahasan Strategi di laporan tahunan ini. Hasil-hasil yang dicapai sampai dengan akhir tahun 2010 menunjukkan perkembangan yang positif.

Total pendapatan operasional tumbuh 14% menjadi Rp8,9 triliun, didukung oleh peningkatan sebesar 19% pada pendapatan bunga bersih menjadi Rp7,3 triliun. Laba sebelum pajak tahun 2010 meningkat sebesar 56% menjadi Rp3,4 triliun dari Rp2,2 triliun, sementara imbal hasil aset (ROA) meningkat menjadi 2,75% dari 2,10% di tahun 2009.

Total aset meningkat 34% menjadi Rp143,6 triliun, didukung oleh pertumbuhan portofolio kredit sebesar 25% menjadi Rp103,6 triliun. Keduanya berada di atas kenaikan rata-rata industri yaitu masing-masing sebesar 19% dan 23%. Kredit segmen Komersil (dahulu disebut segmen bisnis) menjadi kontributor terbesar portofolio kredit CIMB Niaga dengan porsi sebesar 36%, diikuti oleh segmen Korporasi dan Ritel, keduanya sebesar 31%, serta Unit Usaha Syariah sebesar 2%. Pertumbuhan kredit tertinggi dibukukan oleh Unit Usaha Syariah, yaitu sebesar 64%, namun dengan basis yang masih relatif kecil. Segmen Ritel menjadi penggerak pertumbuhan tertinggi kedua sebesar 34%, diikuti segmen Komersil dan Korporasi masing-masing sebesar 22% dan 21%.

Tingginya pertumbuhan kredit ini juga diimbangi dengan pengelolaan manajemen risiko yang baik. Sebagai hasilnya, tingkat kredit bermasalah (NPL) *gross* dapat diturunkan menjadi 2,53% dari 3,06% di tahun 2009.

Selain di sisi aset, pertumbuhan di sisi kewajiban dan ekuitas juga menggembirakan. Dana masyarakat tumbuh sebesar 37% menjadi total Rp117,8 triliun, dan dana murah (Giro dan Tabungan) tumbuh sebesar 30% dibandingkan tahun 2009.

In addition to recording excellent growth, these figures also reflect the tight competition in the national banking industry. However, even in the middle of such a condition, CIMB Niaga was able to utilise all of its resources and excellence to drive business development, seize market share and record excellent growth. We have strengthened CIMB Niaga's position as the fifth largest bank in terms of assets, lending and customer deposits.

### CIMB Niaga Financial Performance

Throughout 2010, CIMB Niaga focused on business development efforts following the guidelines that we refer to as the '6 Pillars of Growth Strategy' which will be specifically discussed in the Strategy section of this annual report. The results achieved by the end of 2010 showed encouraging developments.

Total operating income grew by 14% to Rp8.9 trillion which was supported by an increase in net interest income of 19% to Rp7.3 trillion. Profit before tax in 2010 increased by 56% to Rp3.4 trillion from 2009's achievement of Rp2.2 trillion while Return on Assets (ROA) increased to 2.75% from 2009's 2.10%.

Total assets increased by 34% to Rp143.6 trillion which was supported by credit portfolio growth of 25% to Rp103.6 trillion. Both figures are above the industry average increases of 19% and 23%, respectively. The commercial credit segment (formerly the business segment) became the largest contributor to CIMB Niaga's credit portfolio with a 36% share, followed by the Corporate and Retail segments, both at 31%, and the Sharia Business Unit at 2%. The highest credit growth was recorded by the Sharia Business Unit, at 64%, although still from relatively small basis. The Retail segment recorded the second highest growth of 34%, followed by the Commercial and Corporate segments, which grew by 22% and 21%, respectively.

The high credit growth is well considered through excellent risk management and this resulted in reduced gross non-performing loan (NPL) ratio of 2.53%, from the 3.06% recorded in 2009.

In addition to the growth in assets, the growth in liabilities and net worth are also very encouraging. Customers' deposits grew by 37% to a total of Rp117.8 trillion and low cost funds (Demand and Savings deposits) grew by 30% compared to 2009's position.



Selain bersumber dari pertumbuhan dana, ekspansi kredit CIMB Niaga juga dibiayai melalui penerbitan Obligasi Subordinasi Rupiah I dan II di paruh kedua 2010. Penerbitan Obligasi Subordinasi I dengan tenor 7 tahun sebesar Rp1,38 triliun pada bulan Juli 2010 dan Obligasi Subordinasi II dengan tenor 10 tahun sebesar Rp1,60 triliun pada bulan Desember 2010. Di penghujung tahun 2010, kami juga telah melakukan *Rights Issue* atau penawaran umum terbatas V kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang tuntas pada awal Januari 2011 sebesar Rp1,49 triliun. Ketiga Aksi Korporasi ini merupakan inisiatif CIMB Niaga untuk memperkuat struktur permodalan di tahun 2010.

Di akhir tahun 2010, rasio kecukupan modal (CAR) tercatat sebesar 13,24% dengan memperhitungkan risiko operasional. CAR ini sedikit lebih rendah jika dibandingkan tahun 2009 sebesar 13,59%, terutama disebabkan oleh pesatnya pertumbuhan kredit, serta penerapan perhitungan risiko operasional sesuai dengan Basel II.

Keseluruhan pencapaian kinerja CIMB Niaga yang didukung oleh kondisi makro ekonomi yang baik di tahun 2010 juga tercermin pada harga saham CIMB Niaga di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham BNGA, yang mencatat kenaikan bersih sebesar Rp1.200 per saham dari Rp710 di awal tahun menjadi Rp1.910 per saham di penutupan hari perdagangan tahun 2010.

Selain pencapaian finansial tersebut, dapat kami laporkan juga bahwa CIMB Niaga menjadi salah satu bank pertama yang telah mengimplementasikan secara penuh PSAK 50/55 (IFRS 139) dalam laporan keuangan per 31 Maret 2010.

### Perubahan Kepemilikan

Pada 18 Agustus 2010 telah terjadi perubahan kepemilikan saham CIMB Niaga. CIMB Group Sdn Bhd telah membeli saham yang dimiliki secara tidak langsung dari Khazanah Nasional Berhad sejumlah lebih dari 4,7 miliar saham atau 19,67% saham CIMB Niaga. Namun transaksi ini tidak mengakibatkan perubahan Pemegang Saham Pengendali dalam CIMB Niaga dan transaksi ini telah kami laporkan kepada regulator sesuai ketentuan yang berlaku.

In addition to the growth of customer deposits, CIMB Niaga credit expansion was also financed through the issuance of Subordinated Bond Rupiah I and II launched in the second half of 2010. The issuance of Subordinated Bond I with a tenor of 7 years in the amount of Rp1.38 trillion was conducted in July 2010 and Subordinated Bond II with a tenor of 10 years in the amount of Rp1.60 trillion was conducted in December 2010. Toward the end of 2010, we also conducted Limited Public Offering V to the shareholders by issuing a Rights Issue that was completed in January 2011 with a total amount raised of Rp1.49 trillion. All three corporate actions were the initiative of CIMB Niaga to strengthen its 2010 capital structure.

At the end of 2010, the capital adequacy ratio (CAR) stood at 13.24% with operational risks taken into consideration. The CAR figure is slightly lower than the 2009 figure of 13.59%, mainly due to rapid credit growth and the implementation of an operational risk measurement to conform with Basel II principles.

The excellent overall performance of CIMB Niaga, supported also by the sound macroeconomic condition in 2010, is also reflected in CIMB Niaga's (Indonesia Stock Exchange ticker BNGA) share price, which recorded a net increase of Rp1,200 per share from Rp710 at the beginning of the year to Rp1,910 on the closing day of trading in 2010.

We had also reported that CIMB Niaga became one of the first banks to fully implement the SFAS 50/55 (IFRS 139) in the financial report as of 31 March 2010.

### Changes in Share Ownership

On 18 August 2010 there were changes in share ownership of CIMB Niaga. CIMB Group Sdn Bhd purchased more than 4.7 billion shares owned indirectly by Khazanah Nasional Berhad: equal to a 19.67% ownership of CIMB Niaga. However, this transaction does not result in a change in the controlling share ownership of CIMB Niaga and we reported this transaction to the regulators as required.

## Laporan Presiden Direktur Report of the President Director

### Produk dan Layanan Baru

Sepanjang tahun 2010 CIMB Niaga juga terus meluncurkan produk maupun program baru. Dalam bisnis kartu kredit, kami meluncurkan *World Credit Card*, kartu kredit premium yang memiliki keunggulan eksklusif regional yang bekerja sama dengan MasterCard. Di Unit Usaha Syariah, telah diluncurkan Kartu Kredit CIMB Niaga Syariah serta peluncuran kembali Kredit Pemilikan Rumah dan Kredit Pemilikan Mobil. Juga diperkenalkan CIMB Niaga Preferred Rahn, atau Gadai Syariah untuk nasabah Preferred kami.

Program regional yang juga dapat dinikmati oleh seluruh nasabah adalah fasilitas ATM Regional. Hal ini memberi kemudahan para nasabah yang dapat melakukan penarikan mata uang lokal dengan kartu ATMnya di 4 negara, yaitu Indonesia, Malaysia, Singapore, dan Thailand. Program "Bangkok To Bali" bagi nasabah CIMB Preferred juga memberikan kemudahan untuk dapat menggunakan fasilitas cabang-cabang CIMB Preferred di keempat negara tersebut.

Dalam mendukung fokus penggalangan dana murah, dilakukan berbagai kerjasama serta pengembangan baik produk maupun program. Kami bekerja sama dengan Air Asia dan meluncurkan tabungan CIMB Niaga AirAsia Savers, yang memiliki keuntungan bonus penerbangan dengan Air Asia. Pada bisnis *transaction banking*, dilakukan kerjasama peningkatan sistem *transaction banking* yang terintegrasi secara regional. Program yang mendapat sambutan baik dalam produk tabungan adalah Festival Kilau X-Tra, yang memberikan tingkat bunga yang kompetitif serta kesempatan untuk mendapat hadiah berupa emas. Kami juga meluncurkan CIMB Clicks, fasilitas *internet banking* baru dari CIMB Niaga untuk memudahkan seluruh nasabah dalam melakukan transaksi keuangannya.

Selain itu juga diluncurkan beberapa produk tresuri untuk menggalang dana dengan jangka waktu yang lebih panjang dengan produk-produk *Market Linked Deposit*, antara lain X-Tra Fixed Rate, X-Tra Choice, dan X-Tra Fixed Rate 2.

### Sinergi yang Harmonis

'Sinergi yang Harmonis' menggambarkan dengan tepat bagaimana kami telah dan akan terus berkembang di atas landasan pertumbuhan yang lebih kokoh. Sinergi dimulai di tingkat paling atas dengan menyelaraskan visi dan strategi pengembangan usaha CIMB Niaga dengan visi serta tujuan-tujuan strategis CIMB Group.

### New Products and Services

Throughout 2010 CIMB Niaga continued to launch new products and programs in each respective business unit. In the credit card business, we launched the World Credit Card, a premium credit card that offers exclusive regional advantages in cooperation with MasterCard. In the Sharia Business Unit, CIMB Niaga Credit Card was launched as well as relaunching housing and automotive loans. We also introduced CIMB Niaga Preferred Rahn or Sharia-based collateralized lending services to our Preferred customers.

Regional programs such as regional ATMs can now be enjoyed by all of our customers. This gives customers the convenience to withdraw cash in local currencies using the same ATM card in 4 countries: Indonesia, Malaysia, Singapore, and Thailand. The "Bangkok To Bali" program provides CIMB Preferred customers access to amenities at CIMB Preferred branches in these four countries.

In support of raising low cost funds, various approaches were coordinated, including product and program developments. We worked closely with AirAsia, resulting in the launch of the CIMB Niaga AirAsia Savers, which offers bonus flights with AirAsia. In the transaction banking business, we established enhanced cooperation to regionally integrate the transaction banking system. In addition, the savings product Festival Kilau X-Tra was well received customers as it offers competitive interest rates and a chance to win a gold bar. We also launched the CIMB Clicks, a new internet banking facility that better facilitates customers' conducting their financial transactions online.

In addition, several treasury products were launched to raise longer term funds with products such as Market Linked Deposit, including X-Tra Fixed Rate, X-Tra Choice, and X-Tra Fixed Rate 2.

### Harmony in Synergy

'Harmony in Synergy' describes exactly how we developed and will continue to develop a stronger foundation for growth. The synergy established by top management aligns the vision and strategies of CIMB Niaga's business development in harmony with the vision and strategic goals of CIMB Group.

Strategi pengembangan usaha tiap-tiap unit bisnis (*business units*) kemudian dijabarkan menjadi target-target yang terukur melalui penetapan *Key Performance Indicator* (KPI), dimana kemudian sinergi akan digalang melalui KPI yang diukur secara timbal balik antar unit bisnis untuk mendorong aktivitas *cross-selling* maupun *referral*. Program kerja di unit-unit pendukung (*supporting units*) juga diselaraskan agar terjadi sinergi dengan sasaran usaha di seluruh unit bisnis. Sinergi juga diciptakan dengan anak perusahaan CIMB Group di Indonesia, serta dengan perusahaan-perusahaan CIMB Group lainnya melalui peningkatan kolaborasi regional maupun partisipasi CIMB Niaga dalam proyek atau inisiatif strategis di tingkat regional.

Sebagai tema dari Laporan Tahunan 2010 CIMB Niaga, penjabaran proses-proses 'Sinergi yang Harmonis' akan menjadi benang merah dalam laporan aktivitas unit bisnis dan fungsi pendukung CIMB Niaga di pembahasan selanjutnya dalam Laporan Tahunan ini.

### Transformasi Perusahaan

Tuntasnya *Single Platform Day 1* (SPD-1) yang merupakan proses penggabungan dua bank lokal terkemuka di Indonesia pada Mei 2009 menandai tahap pertama dari transformasi CIMB Niaga, yang berlanjut di tahun 2010 dengan tahap selanjutnya dalam apa yang kami sebut sebagai Transformasi 2 (T2). Pada tahap T2, CIMB Niaga fokus pada integrasi dan transformasi budaya kerja untuk memperkokoh terbentuknya budaya perusahaan CIMB Niaga, serta melakukan transformasi cara berbisnis dari lingkup usaha bank lokal menjadi sebuah bank regional.

Transformasi cara berbisnis merupakan konsekuensi logis dari penggabungan dua bank besar, yang secara seketika telah melipat-gandakan skala bisnis dan sumber dayanya, baik dari sisi kekuatan finansial, pangsa pasar, maupun tenaga kerja dan jaringan distribusi. Hal ini menuntut CIMB Niaga melakukan perubahan dan penyesuaian struktur organisasi maupun proses kerja, agar dapat lebih efisien dan efektif dalam segala aktivitas operasionalnya.

Transformasi cara berbisnis juga menyangkut bagaimana menetapkan target-target bisnis dalam skala yang berbeda, serta cara pencapaiannya, sedemikian rupa sehingga seluruh kekuatan dan sumber daya yang baru dapat digunakan secara optimal. Pada saat yang bersamaan, sebagai bagian yang semakin diperhitungkan dari CIMB Group juga mendorong CIMB Niaga untuk lebih aktif lagi dalam berbagai aktivitas bisnis maupun operasional yang berskala regional dan bahkan global.

Each business unit's development strategy will then be translated into measurable targets in the form of Key Performance Indicators (KPI) where synergy is developed through reciprocal KPIs that promote cross-selling activities and referrals among business units. The work program of support units is also aligned, allowing its products to create synergy with business objectives across business units. Synergy was also created with CIMB Group subsidiaries in Indonesia as well as with other CIMB Group companies through increased regional collaboration and participation by CIMB Niaga in projects or strategic initiatives at the regional level.

Expanding on the theme of the CIMB Niaga 2010 Annual Report, the idea of 'Harmony in Synergy' will be a common thread in the reports by CIMB Niaga's business and support functions that follow in this Annual Report.

### Company Transformation

The arrival of Single Platform Day 1 (SPD-1), which represents the May 2009 merger of two leading Indonesian local banks, marked the first stage of the CIMB Niaga transformation which continued in 2010 with the next stage called Transformation 2 (T2). In T2, CIMB Niaga is focusing on the integration and transformation of the work culture to strengthen the formation of CIMB Niaga's corporate culture, as well as transforming a local bank business outlook to a regional bank outlook.

Transformation in the way we do business is a consequence of the merger of two big banks, instantly resulting in a doubling of business scale and resources in terms of financial strength, market share, labour force and distribution network. This required CIMB Niaga to make changes and alignments in the organizational structure and work processes in order to be operationally more efficient and more effective.

Transforming the way business is carried out is also about how we set business targets within markets of different scales, and how these targets can be achieved, in such a way that the all forces and new resources can be optimally used. At the same time, the increasingly significant presence of CIMB Niaga within the CIMB Group also require us to be more active in business and operational activities with a regional and global reach.

## Laporan Presiden Direktur

### Report of the President Director

Pada akhirnya, tantangan terbesar dari transformasi CIMB Niaga terletak pada transformasi aspek sumber daya manusia. Hal ini menyangkut transformasi cara bekerja, cara berinteraksi dengan nasabah dan mitra bisnis, dan cara dalam memposisikan diri sebagai suatu entitas. Dengan kata lain, ini menyangkut upaya-upaya dalam mengembangkan dan membangun suatu budaya perusahaan CIMB Niaga yang baru di seluruh tingkatan organisasi. Budaya perusahaan yang ingin dibangun di CIMB Niaga diwakili oleh pernyataan visi dan nilai-nilai utama perusahaan, yang telah didefinisikan pada saat merger menjadi satu entitas bisnis baru.

### Sumber Daya Manusia dan Perkembangan Budaya CIMB Niaga

Sumber daya manusia merupakan elemen terpenting dalam pertumbuhan CIMB Niaga. Keberlanjutan perusahaan ke depan senantiasa dijaga dengan profesionalisme dan kualitas sumber daya manusia yang baik. Oleh karena itu, salah satu pilar strategi CIMB Niaga adalah Memperkuat Sumber Daya Manusia (*Strengthening Human Capital*). Sepanjang tahun 2010, telah dilakukan berbagai inisiatif untuk menumbuhkan-kembangkan budaya baru perusahaan. Salah satunya adalah mengembangkan program *Culture Integration Workshop* untuk menyatukan cara pandang para karyawan yang memiliki latar belakang budaya perusahaan yang berbeda, termasuk para karyawan yang baru bergabung dengan CIMB Niaga, dan memasukkan nilai-nilai baru yang akan menjadi bagian dari keberadaan mereka di CIMB Niaga.

Di tahun 2010 juga dikembangkan dan diterapkan perangkat *Performance Management System* (sistem untuk mengukur dan menilai kinerja) untuk membangun budaya kerja berkinerja tinggi guna mendukung pencapaian visi CIMB Niaga. Dengan sistem baru ini, maka kini penilaian seluruh karyawan yang berjumlah lebih dari 12.000 untuk tahun 2010 dapat diselesaikan pada awal Januari 2011, jauh lebih cepat dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya yaitu sekitar bulan Maret.

Sesuai dengan salah satu nilai utama perusahaan yaitu Keinginan untuk Menjadi yang Terbaik (*Passion for Excellence*), kami mendorong terciptanya budaya belajar terus menerus melalui berbagai inisiatif, termasuk penyediaan beasiswa internal bagi karyawan untuk melanjutkan pendidikan formal ke jenjang yang lebih tinggi.

In the end, the biggest challenge of CIMB Niaga's transformation lies in the transformations of its human capital. These include the transformation in the way we work, how we interact with customers and business partners, and the way in which we position ourself as an entity. In other words, it involves efforts to develop and build a new corporate culture among CIMB Niaga employees at all levels of the organization. The corporate culture that we wish to develop at CIMB Niaga is represented by the Company's vision and key values statement, which we had previously defined at the time of the merger into a new business entity.

### CIMB Niaga Human Resources and Culture Development

Human capital is the most important element for the growth of CIMB Niaga. The Company's future sustainability remains in the professionalism and the good quality of its human capital. Therefore, one of CIMB Niaga strategy pillars is to Strengthen Human Capital. Throughout 2010, we conducted various initiatives in order to grow and develop the new corporate culture. We developed a program called *Culture Integration Workshop* to unify employees' perspectives from various cultural backgrounds, including of new employees who recently joined CIMB Niaga, and share new values that will become part of their career at CIMB Niaga.

In 2010, we developed and implemented the *Performance Management System* (the system used for measuring and assessing the performance of each employee) to build a high-performance work culture in support of the achievement of CIMB Niaga's vision. With this new system in place, the assessment of all employees, numbering more than 12,000 in 2010, can be completed in early January 2011, much faster than the completion time of March in previous years.

In line with one of the Company's main values, *Passion for Excellence*, we encourage a lifelong learning culture through various initiatives, including internal scholarships for employees, to allow them to pursue higher formal education.

Selain itu, CIMB Niaga juga berkomitmen membawa karyawan pada budaya korporat regional melalui berbagai program, mulai dari *The Complete Banker* (TCB) yang merupakan penyempurnaan dan pengembangan dari yang dahulu disebut Program Pendidikan Eksekutif (PPE) dengan standar regional, *quiz Smart Banker*, partisipasi karyawan di acara-acara team building di tingkat regional CIMB Group, sampai pada inisiatif *Global Employee Exchange Program* dengan mengirinkan karyawan untuk penugasan jangka panjang di perusahaan-perusahaan CIMB Group di kawasan Asia Tenggara. Pelatihan dan program-program juga akan terus dikembangkan untuk memastikan manajemen CIMB Niaga memiliki pengetahuan terbaik yang bersifat global.

CIMB Niaga berpedoman kepada peraturan Bank Indonesia yang mewajibkan besarnya pengeluaran untuk pelatihan karyawan tidak kurang dari 5% dari biaya pegawai bank.

### Blue Ocean Strategy

Salah satu perkembangan penting lainnya di tahun 2010 adalah partisipasi CIMB Niaga dalam program *The Blue Ocean Challenge* yang merupakan inisiatif strategis CIMB Group untuk mendorong karyawan mengembangkan kemampuan inovasi dengan berpikir di luar kebiasaan (*out of the box*), yang akhirnya dapat mendukung implementasi konsep *Forward Banking*.

Upaya ini dimulai dengan pembentukan Gugus Tugas *Blue Ocean Strategy* (BOS) dan penyelenggaraan *BOS Workshop* untuk membina personil-personil khusus – yang disebut *Champion BOS* – yang berperan sebagai katalisator guna menggerakkan keluarnya ide-ide baru dari karyawan di tiap-tiap Direktorat CIMB Niaga. Berbagai ide yang dihasilkan kemudian disaring dan dilombakan, pertama di tingkat unit/Direktorat, kemudian di tingkat CIMB Niaga, dan akhirnya di tingkat regional CIMB Group. Hasil yang dicapai CIMB Niaga pada kompetisi di tingkat regional tersebut cukup baik dimana CIMB Niaga tercatat berkontribusi sekitar 32% dari total 5.066 ide yang masuk di tingkat regional.

Ide-ide terbaik yang diperoleh baik dari kompetisi tingkat lokal maupun regional kemudian disaring lagi untuk akhirnya diterapkan di setiap unit yang relevan yang ditetapkan sebagai KPI. Dengan mengulangi proses ini sebagai suatu siklus yang berkelanjutan, CIMB Niaga akan mampu mendorong peningkatan inisiatif baru secara terus-menerus dalam berbagai aspek bisnis dan operasionalnya.

In addition, CIMB Niaga is also committed to taking employees into a regional corporate culture through various programs, ranging from *The Complete Banker* (TCB) which is a refinement and development of the Executive Development Program (PPE) with regional standards, *Smart Banker quiz*, employee participation in CIMB Group team building events at the regional level, to the *Global Employee Exchange Program* initiative that takes employees to long-term assignments at other CIMB Group companies within the Southeast Asia region. We will also continue to develop training programs to ensure CIMB Niaga's management team has the best knowledge with a global outlook.

CIMB Niaga conforms with Bank Indonesia regulations that require employee training expenditure of not less than 5% of the total bank employee cost.

### Blue Ocean Strategy

An important development in 2010 was CIMB Niaga's participation in *The Blue Ocean Challenge* program which is a strategic initiative of CIMB Group to encourage employees to develop their capability for innovation by thinking outside the box, which ultimately has the potential to support the implementation of the *Forward Banking* concept.

This effort began with the formation of the *Blue Ocean Strategy* (BOS) Task Force and *BOS Workshop* to develop personnel who we call *BOS Champions*, who act as catalysts in bringing out new ideas from employees from each Directorate. Various ideas generated will then be filtered and contested, first at the unit/Directorate level and then at the CIMB Niaga level and finally at the CIMB Group regional level. Our achievement at the regional level competition was satisfactory. CIMB Niaga recorded a contribution of around 32% of the total 5,066 ideas at the regional level.

The best ideas arising from competition at the local and regional level will then be further filtered to be applied in every relevant unit as a formal procedure through the establishment of appropriate Key Performance Indicators. By performing this process continuously, CIMB Niaga will be able to encourage new initiatives continuously in various aspects of the business and operations.

## Laporan Presiden Direktur Report of the President Director

### Tata Kelola Perusahaan

CIMB Niaga terus berupaya agar praktik Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) dapat menjadi budaya yang hidup di dalam perusahaan, bukan saja dalam wujud kebijakan, struktur dan kerangka operasional ataupun proses kerja secara formal di dalam organisasi, namun juga hidup dalam perilaku dan pola pikir seluruh jajaran CIMB Niaga. Tujuan ini juga tercermin dalam visi perusahaan yang antara lain mengukuhkan komitmen CIMB Niaga untuk 'Menjadi Bank Terpercaya', dimana hal tersebut dapat dicapai melalui penerapan standar terbaik praktik-praktik GCG dalam arti yang seluas-luasnya.

Seiring dengan upaya-upaya perbaikan dan penyempurnaan yang terus-menerus dilakukan, kemajuan juga telah dicapai CIMB Niaga terkait implementasi praktik GCG. Hasil *self assessment* terhadap pelaksanaan GCG di tahun 2010, menghasilkan peringkat "Sangat Baik", meningkat dibandingkan dengan tahun 2009. Peringkat "Sangat Baik" dari hasil *self-assessment* tersebut mengindikasikan tidak adanya kelemahan yang berarti pada aktivitas dan operasional CIMB Niaga dalam seluruh aspek GCG yang dinilai.

Selain penilaian internal, senantiasa juga dilakukan studi banding dengan perusahaan-perusahaan lain dengan berpartisipasi dalam survei pemeringkatan GCG yang diadakan oleh beberapa institusi, seperti *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD) dan *Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG). Dari tahun ke tahun, CIMB Niaga terus berupaya agar selalu berada di jajaran teratas dalam pemeringkatan yang diadakan. CIMB Niaga juga menjadi peserta rutin dalam *Annual Report Award* yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia, Bapepam LK, Kementerian BUMN, Ditjen Pajak, KNKG, IAI dan Bursa Efek Indonesia.

Untuk membantu Direksi menjamin terintegrasinya prinsip-prinsip GCG di seluruh aspek operasional Bank, telah dibentuk Komite GCG dan komite eksekutif dalam bidang operasional, teknologi informasi, sumberdaya manusia dan manajemen risiko. Direksi dan Manajemen Senior menjadi anggota dari komite-komite ini dan memastikan terbukanya jalur komunikasi agar umpan balik dapat diterima dan arahan diberikan dengan baik. Komite Eksekutif berperan sangat penting agar mekanisme GCG berjalan dengan baik.

### Corporate Governance

CIMB Niaga continues to practice good corporate governance to ensure it is a living culture within the Company. Present not only in the form of policies, structures and operational framework or formal work processes within the organization, it is also present in the behavior and mind-set of everyone at CIMB Niaga. This goal is also reflected in the Company's vision, among others, the confirmed commitment of CIMB Niaga to 'Become a Trusted Bank', achievable through the implementation of GCG best practice standards in the widest sense.

Along with the continuous improvement efforts already made, we are grateful with the progress made in the implementation of Good Corporate Governance practices. The self assessment result on the implementation of GCG in 2010, netted a "Very Good" ranking, which in itself is a major improvement compared to the 2009 result. A "Very Good" ranking indicates no significant weakness in all activities and operations of CIMB Niaga related to all GCG aspects measured.

In addition to internal assessments, we also continuously benchmark ourselves against other companies by participating in GCG rating surveys performed by credible institutions such as the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) and the Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG). From year to year, CIMB Niaga strives to remain at the top of the ranks. CIMB Niaga is also a regular participant in the Annual Report Award organized by Bank Indonesia, Bapepam LK, Ministry of State Owned Enterprises, Director General of Taxation, KNKG, IAI and Indonesia Stock Exchange.

To assist the Directors in ensuring the integration of GCG principles in all aspect of banking operations, we have established a GCG Committee and executive committees in the field of operations, information technology, human capital and risk management. The Directors and Senior Management are members of these committees and ensure open lines of communication for feedback to be accepted and guidelines to be properly provided. The Executive Committee is evidence that mechanisms of GCG have been running well.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dalam mewujudkan aspek tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), CIMB Niaga mempunyai 4 pilar utama, yaitu Pendidikan, Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan Hidup serta *Philanthropy*. Walaupun demikian, kegiatan CSR CIMB Niaga tetap fokus pada bidang pendidikan, dengan harapan bahwa melalui pendidikan berkualitas akan dapat membangun masa depan bangsa yang lebih baik.

Pada tahun 2010, kegiatan CSR CIMB Niaga dilaksanakan dengan berlandaskan semangat 'Sinergi yang Harmonis' yang terefleksi melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan bersama-sama dengan unit bisnis dan *support*. Sinergi dengan CIMB Group direalisasikan dengan berbagai program seperti pemberian Beasiswa tingkat S1, pembangunan infrastruktur pendidikan dan pemberian bantuan sosial di Padang dan Yogyakarta.

Selain itu, salah satu kegiatan CSR yang juga dilakukan bersama dengan CIMB Group serta Kedutaan Besar Republik Indonesia di Kuala Lumpur adalah membangun *shelter* "Rumah Kita" di Kuala Lumpur yang merupakan wisma bagi para Tenaga Kerja Wanita (TKW) Indonesia. *Shelter* ini diresmikan oleh Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia pada 19 Mei 2010 yang juga dihadiri oleh Ibu Negara Ani Yudhoyono.

Rumah Kita dilengkapi dengan dapur, aula makan, musholla, ruang tamu, klinik kesehatan, komputer, perpustakaan dan fasilitas untuk belajar keterampilan dasar seperti merajut, memasak dan kerajinan tangan. Dalam kunjungannya ke Rumah Kita, Ibu Negara Ani Yudhoyono mengatakan bahwa konsep pendirian shelter ini sejalan dengan konsep Program Indonesia Pintar, karena para TKW Indonesia di Kuala Lumpur yang tinggal di shelter akan mendapatkan suatu program edukasi dan pembelajaran sebagai bentuk pembekalan untuk kehidupan yang lebih baik di masa datang.

Kegiatan CSR yang sinergi dengan strategi bisnis antara lain adalah kegiatan Mikro Laju Goyang Pasar, yaitu suatu kegiatan edukasi masyarakat di bidang perbankan untuk pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di berbagai daerah, kegiatan 'tour de bank' oleh kantor-kantor cabang bagi anak-anak sekolah hingga penyelenggaraan gathering untuk nasabah *high-end* untuk berbagi informasi mengenai kondisi makro ekonomi sehingga nasabah dapat melakukan dan memanfaatkan transaksi dan produk serta jasa perbankan dengan lebih bijak lagi.

## Corporate Social Responsibility

In the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR), CIMB Niaga has 4 main focuses, namely Education, Community Development and Empowerment, Environment and Philanthropy. However, the main focus of CIMB Niaga CSR activities remains the field of education as we firmly believe one of the best ways to build a better future for our nation is through education.

In 2010, CIMB Niaga implemented CSR activities with the spirit of 'Harmony in Synergy' embedded in all of its activities undertaken jointly with business and support units. Synergy with the CIMB Group is fully realized through various programs such as the provision of bachelor degree scholarships, the development of educational infrastructure in areas hit by natural disaster such as in Padang and Yogyakarta.

In addition, one particular CSR activity was conducted jointly with the CIMB Group and the Indonesian Embassy in Kuala Lumpur, namely the construction of "Rumah Kita" ("Our Home") in Kuala Lumpur, which serves as a shelter for the Indonesian Woman Workers (TKW). The shelter was inaugurated by the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia on 19 May 2010.

Rumah Kita is fully equipped with a kitchen, dining hall, mosque, guest room, health clinics, and 3 computers, library and facilities for learning basic skills such as knitting, cooking and crafts. During her visit to Rumah Kita, First Lady Ani Yudhoyono said that the shelter is in line with Indonesia's Smart Program concept as Indonesian woman workers in Kuala Lumpur who reside in Rumah Kita will be able to receive training and learning courses to prepare for a better life in the future.

Several CSR activities which are in synergy with business strategy include *Mikro Laju Goyang Pasar*, which is a community education activity that trains Micro, Small and Medium Enterprise (MSME) businessmen in banking related knowledge, 'tour de bank' for school children organized by branch offices and high-end customer gatherings in the form of information sharing related to macro economic conditions that allow customers to make full and wise use of transaction and banking products as well as other services.

## Laporan Presiden Direktur

### Report of the President Director

Di tahun 2010, mulai diperkenalkan program *Community Link* yang merupakan adopsi dari program CIMB Foundation. Program ini mengajak keterlibatan aktif dari seluruh karyawan kantor cabang CIMB Niaga untuk melakukan kegiatan sosial bagi masyarakat sekitar kantor mereka.

Kegiatan *Green Office* di lingkungan kantor CIMB Niaga juga mulai diterapkan dengan lebih giat lagi, diantaranya dengan melakukan kampanye hemat listrik, air dan kertas di seluruh jaringan kantor termasuk melakukan penanaman 5.000 pohon bakau untuk pelestarian lingkungan di kawasan Pantai Indah Kapuk, Jakarta.

Terkait dengan musibah bencana alam yang terjadi selama tahun 2010, CIMB Niaga juga memberikan bantuan kemanusiaan kepada masyarakat korban musibah. Lebih lanjut, kami juga mengambil kebijakan khusus untuk membantu meringankan beban para debitur yang menjadi korban gempa di Padang pada bulan September 2009.

Ke depan, CIMB Niaga akan tetap mengembangkan dan menyempurnakan kegiatan CSR-nya melalui sinergi program-program CSR yang dilaksanakan bersama-sama dengan unit-unit bisnis dan *support* serta tetap bekerjasama erat dengan CIMB Group. Secara keseluruhan, CIMB Niaga mengalokasikan dana sekitar Rp13,1 miliar bagi kegiatan CSR di tahun 2010, dibandingkan Rp10,7 miliar di tahun 2009.

## Penghargaan

Berbagai penghargaan diperoleh CIMB Niaga sepanjang tahun 2010 seiring dengan kemajuan dan prestasi yang dicapai. Dalam penerapan GCG, CIMB Niaga memperoleh predikat 'Sangat Terpercaya' dalam pemeringkatan yang diadakan IICG. Kualitas produk dan layanan mendapat pengakuan dan penghargaan dari berbagai pihak, antara lain 'Most Admired Syariah Bank for Mortgage Loan Facilities 2010' dari majalah Property & Bank dan 'Best Loyalty Program for Savings Account Islamic Banking' pada Indonesian Banking Loyalty Award (IBLA) 2010 versi MarkPlus Insight dan majalah InfoBank; penghargaan *Call Center Award 2010 for Service Excellence* dari Center for Customer Satisfaction & Loyalty (CCSL) dan majalah Marketing, serta penghargaan 'Best Bank Service Excellence 2010' dari Marketing Research Indonesia (MRI) dan majalah InfoBank.

In 2010, we began introducing Community Link program, which is an adoption of the CIMB Foundation program. The program encourages active involvement by all CIMB Niaga employees at branch offices to conduct social activities for the community around their offices.

Green Office activities within CIMB Niaga are now implemented intensively, including electricity, water and paper saving campaigns throughout office network as well as the planting of 5,000 mangrove trees for nature conservation in Pantai Indah Kapuk area, Jakarta.

In relation to natural disasters that occurred during 2010, CIMB Niaga also conducted humanitarian assistance to those who suffered from the natural disasters. Furthermore, we also made a special policy to help ease the burden on borrowers who became victims of the earthquake in Padang in September 2009.

Looking ahead, CIMB Niaga will continue to develop and improve its CSR through the synergy of various CSR programs conducted jointly with business units and support and maintain close cooperation with the CIMB Group. Overall, CIMB Niaga has allocated around Rp13.1 billion for its CSR activities in 2010, compared to Rp10.7 billion in 2009.

## Awards

Various prestigious awards that we received during 2010 reflect the progress and achievements that continue to be achieved by CIMB Niaga. In GCG practice, CIMB Niaga obtained 'Most Trusted' as well as 'Best' for documentation as rated by IICG. The quality of our products and services, among others, is recognized in the 'Most Admired Bank for Sharia Mortgage Loan Facilities 2010' award from Property & Bank magazine and 'Best Loyalty Program for Islamic Banking Savings Account' in the Indonesian Banking Loyalty Award (IBLA) 2010 by MarkPlus Insight and InfoBank magazine; Call Center Award 2010 for Service Excellence from the Center for Customer Satisfaction & Loyalty (CCSL) and Marketing magazine, as well as 'Best Bank Service Excellence 2010' by Marketing Research Indonesia (MRI) and InfoBank magazine.



Dalam bidang Operational, CMB Niaga juga menerima beberapa penghargaan diantaranya *Outstanding Payment Formatting and Straight-Through Rate* dari Bank of New York, Standard Chartered Bank, Deutsche Bank dan Citibank serta *Best Collecting Agent Award* dari Finnet Indonesia.

CIMB Niaga juga meraih penghargaan '*Best Private National Bank*' dari majalah Alpha Southeast Asia, serta *Golden Trophy 2010* untuk '*Most Outstanding Financial Performance in 2005-2009*' dari majalah InfoBank. Sementara itu, CIMB Niaga tercatat menempati peringkat ke-2 kategori lembaga keuangan swasta tercatat di ajang '*Annual Report Award 2009*'.

### Perubahan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Saya mengucapkan selamat bergabung kepada anggota baru Dewan Komisaris yaitu Glenn Muhammad Surya Yusuf dan Hamidah Naziadin yang telah ditunjuk pada Rapat Umum Pemegang Saham pada 25 Maret 2010.

Pada tahun 2010, jajaran Direksi CIMB Niaga telah diperkuat dengan bergabungnya Megawati Sutanto dan Samir Gupta, yang pengangkatannya telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 15 Desember 2010. Megawati Sutanto memimpin Direktorat Kredit yang baru dibentuk di CIMB Niaga, sementara Samir Gupta bertanggung jawab atas Direktorat *Sales & Distribution* yang sebelumnya dijabat oleh Ferdy Sutrisno. Megawati Sutanto dan Samir Gupta adalah profesional berpengalaman yang bergabung sebagai bagian dari program rekrutmen strategis dalam rangka mendukung ekspansi bisnis CIMB Niaga ke depan. Sejak bergabungnya Samir Gupta, Ferdy Sutrisno kini memimpin Direktorat *Retail Banking* dan Syariah. Kami yakin bahwa Samir dan Megawati mampu memberikan kontribusi terbaiknya bagi CIMB Niaga.

### Prospek Usaha

Stabilnya indikator ekonomi makro dan potensi kembalinya Indonesia ke peringkat *investment grade* akan menguntungkan perbankan dalam mendapatkan dana-dana yang relatif murah sehingga pada akhirnya akan mendorong pada perbaikan pendapatan. Secara umum, fungsi intermediasi perbankan dan likuiditas perbankan akan terjaga di tahun 2011 dengan CAR yang masih relatif tinggi dan NPL gross yang masih dapat di tekan di bawah 5%.

In the operational field, we also received several awards including the Outstanding Payment Formatting and Straight-Through Rate from Bank of New York, Standard Chartered Bank, Deutsche Bank and Citibank as well as Best Collecting Agent Award from Finnet Indonesia.

CIMB Niaga also picked up the 'Best Private National Bank' from Alpha Southeast Asia magazine, and the Golden Trophy 2010 for 'Most Outstanding Financial Performance in 2005-2009' from InfoBank magazine. Meanwhile, CIMB Niaga was ranked second in the category of private-listed financial institution in the 'Annual Report Award 2009'.

### Changes in Members of Directors and the Board of Commissioners

I would like to welcome new members of the Board of Commissioners, Glenn Muhammad Surya Yusuf and Hamidah Naziadin who have been appointed at the Annual General Meeting of Shareholders on 25 March 2010.

In 2010, we had two additional Directors who appointed at the Extraordinary General Meetings of Shareholders on 15 December 2010. Megawati Sutanto heads the newly formed Credit Directorate at CIMB Niaga, while Samir Gupta is responsible for the Sales and Distribution Directorate formerly held by Ferdy Sutrisno. Megawati Sutanto and Samir Gupta are experienced professionals whose signing is considered as part of a strategic recruitment program in order to support CIMB Niaga future business expansion. After Samir joined, Ferdy now heads the more focused Retail and Sharia Banking Directorate. We firmly believe that Samir and Megawati will be providing worthy contributions to CIMB Niaga.

### Business Prospects

Stable macroeconomic indicators and the eventual upgrading of Indonesia's sovereign rating to investment grade will benefit the banking sector including through easier access to lower cost funding sources, which in turn will have a positive impact on revenue streams. Overall, prospects for lending and liquidity in the banking sector will remain positive in 2011, with a relatively strong industry CAR and a gross NPL level of below 5%.

## Laporan Presiden Direktur

### Report of the President Director

Dengan memperhatikan prospek ini, CIMB Niaga akan melakukan ekspansi bisnis dengan meningkatkan pertumbuhan kredit dan dana masyarakat sejalan dengan pertumbuhan industri.

### Strategi ke Depan

Pada awal 2010 kami menetapkan 11 strategi di tahun 2010, yang kemudian dipertajam menjadi 6 pilar strategi utama 2010, yaitu:

1. Mengembangkan bisnis dengan *margin* tinggi
2. Diversifikasi pendapatan
3. Pertumbuhan dana murah (CASA)
4. Transformasi penjualan dan pelayanan
5. Peningkatan efisiensi
6. Pengembangan sumber daya manusia.

Di tahun 2011, seiring dengan perekonomian Indonesia yang diperkirakan akan terus tumbuh positif, CIMB Niaga tetap akan melanjutkan strategi tersebut, dengan menetapkan target-target pertumbuhan untuk mendapatkan pangsa pasar yang lebih besar.

Strategi pertumbuhan usaha jangka panjang CIMB Niaga akan melibatkan penciptaan sinergi yang lebih besar di antara unit bisnis maupun segmen usaha yang ada, dengan unit *Corporate Client Solution* sebagai motor penggerak pengembangan bisnis dan koordinator di sisi korporasi, serta dukungan strategis dari fungsi-fungsi pendukung (*supporting units*). Kami telah mengidentifikasi segmen-segmen pasar atau nasabah dimana kami akan berkonsentrasi menawarkan produk-produk inovatif unggulan melalui jaringan distribusi *multichannel* yang terus diperluas.

Pada saat yang sama, CIMB Niaga khususnya akan fokus pada upaya-upaya untuk mendorong pertumbuhan pendapatan *fee-based* dan transaksi valas, meningkatkan porsi dana murah (CASA) agar dapat mempertahankan margin bunga bersih yang memadai, mendorong pertumbuhan lini bisnis Syariah, serta meningkatkan produktivitas kantor cabang.

Given these prospects, CIMB Niaga plans to expand its business by pushing the growth of loans and customer deposits in line with developments in the banking industry.

### Future Strategy

In early 2010 we set an 11 strategies which has been further refined into the 6 main pillars of the 2010 strategy, these are:

1. Develop high margin business
2. Diversification of revenue streams
3. Growth of low cost funds (CASA)
4. Sales and service transformation
5. Efficiency improvement
6. Strengthening Human Capital.

In 2011, in line with a positive outlook for the Indonesian economy, CIMB Niaga will implement this strategy by setting growth targets to secure a larger market share.

CIMB Niaga's long term business growth strategy will involve the creation of greater synergy between business units and business segments, with the Corporate Client Solution unit as the main force driving business development efforts and as the corporate side coordinator, as well as strategic collaboration from the supporting functions. We have identified the market segments or customers where we will concentrate on offering innovative products through an expanding multichannel distribution network.

At the same time, CIMB Niaga will focus on efforts to encourage the growth of fee-based income and foreign exchange transactions, increase the share of low cost funds (CASA) in order to maintain an adequate net interest margin, encourage the growth of Sharia business lines as well as improve branch office productivity.

## Ucapan Terima Kasih

Atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih yang tulus kepada seluruh Manajemen dan karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya sepanjang tahun 2010. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Bank Indonesia, Bapepam-LK, Lembaga Penjamin Simpanan dan Bursa Efek Indonesia dan regulator lainnya atas arahan dan dukungannya dalam pengembangan bisnis CIMB Niaga. Kepada para pemegang saham, saya menyampaikan penghargaan yang tinggi atas kepercayaan dan dukungannya, dan terutama pada pemegang saham pengendali atas komitmennya untuk membangun CIMB Niaga sebagai bagian penting dari CIMB Group di kawasan regional Asia Tenggara. Terakhir namun yang tidak kalah penting, penghargaan saya yang sebesar-besarnya kepada seluruh nasabah CIMB Niaga yang senantiasa mempercayakan solusi kebutuhan keuangan pada kami.

Saya yakin, keberhasilan yang dicapai sepanjang tahun 2010 dalam membangun sinergi yang harmonis akan memungkinkan CIMB Niaga terus berkembang dengan lebih pesat lagi, dalam memenuhi dan melebihi ekspektasi dari para nasabah setia dan bahkan dari seluruh stakeholders kami di tahun-tahun mendatang. Hal ini telah menjadi semangat dan komitmen seluruh karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris CIMB Niaga untuk terus bersatu, maju dan menang.

Jakarta, Maret 2011

Atas nama Direksi

## Acknowledgments

On behalf of the Directors, I would like convey my sincere thanks to all members of management and the staff for their dedication and hard work throughout 2010. I would also like to thank the regulators, Bank Indonesia, Bapepam-LK, the Deposit Insurance Agency and the Indonesia Stock Exchange for their directives and support for CIMB Niaga's business development. To our shareholders, I would like to express my appreciation for the trust and support, and especially to the controlling shareholder for their commitment in building CIMB Niaga as an important part of CIMB Group's presence in Southeast Asia. Last but not least, my sincere appreciation to all customers of CIMB Niaga for entrusting their financial needs with us.

I am confident, the success that we achieved in 2010 to build harmony in synergy on a stronger foundation of growth will allow CIMB Niaga to continue to meet and exceed the expectations of its loyal customers and of all our stakeholders in the years ahead. This success has increased the commitment and spirit of all employees, Directors, and the Board of Commissioners of CIMB Niaga to continue to be in unity, to move forward, and to win.

Jakarta, March 2011

On behalf of the Directors



**Arwin Rasyid**  
Presiden Direktur  
President Director

# Pembahasan Rencana & Strategi

## Planning & Strategy Overview

Transformasi tahap pertama (T1) berupa proses merger telah berhasil dilampaui dengan hasil yang menggembirakan. Suatu tonggak awal yang penting dan bersejarah baik bagi CIMB Niaga maupun bagi industri perbankan di tanah air, hal ini mengingat proses merger CIMB Niaga merupakan bank pertama hasil merger dalam koridor kepatuhan menjalankan *Single Presence Policy* yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia selaku otoritas Moneter. Visi dengan arah yang jelas dan implementasi strategi yang dilaksanakan dengan sepenuh hati dari seluruh jajaran merupakan andil utama keberhasilan dalam mewujudkan impian untuk menjadi bank terbesar kelima di Indonesia, baik dalam hal aset, dana masyarakat, pinjaman, dan jumlah jaringan cabang. Keberhasilan merger ini dapat dilihat dengan telah tersedianya infrastruktur dengan sistem yang terintegrasi, penyeragaman standar layanan yang lebih baik, budaya kerja yang terus ditingkatkan, serta produk dan layanan yang lebih beragam. Semuanya ini berujung pada tingkat kepuasan nasabah.

Pada tahun 2010, CIMB Niaga melanjutkan dengan tahapan berikutnya dari proses transformasi, dengan melaksanakan inisiatif-inisiatif yang bernama T2 (*Transformation 2*). T2 *Strategic initiatives* ini disusun berdasarkan analisa kondisi pasar dengan memperhatikan SWOT *Analysis*. Dalam inisiatif ini, CIMB Niaga berfokus untuk menghasilkan nilai tambah dari proses merger yang telah dilakukan serta melakukan transformasi paradigma dari sebuah usaha bank lokal menjadi sebuah bank yang menjadi bagian dari jaringan perbankan universal terkemuka di kawasan Asia Tenggara.

Berbagai inisiatif yang dilakukan dalam rangka T2 tentunya berujung pada perkembangan dan pertumbuhan bisnis di CIMB Niaga. Di tahun 2010, kondisi makro ekonomi Indonesia secara keseluruhan memberikan latar belakang usaha yang lebih baik bagi pertumbuhan sektor industri perbankan dibandingkan tahun 2009. Berbagai kebijakan moneter dan ekonomi oleh Pemerintah dan Bank Indonesia digulirkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi domestik, termasuk meningkatkan peran sektor perbankan dalam pertumbuhan tersebut. CIMB Niaga kemudian merancang strategi pertumbuhan yang tepat untuk memanfaatkan momentum positif ini.

### Pilar Pertumbuhan di Tahun 2010

Strategi pertumbuhan CIMB Niaga di tahun 2010 bertumpu pada enam pilar untuk bertumbuh di atas landasan yang lebih kokoh. Keenam pilar tersebut adalah: (i) fokus pada bisnis yang bermargin tinggi, (ii) diversifikasi sumber-sumber pendapatan, (iii) memperkuat porsi dana murah (CASA), (iv) transformasi penjualan dan pelayanan, (v) peningkatan efisiensi, serta (vi) memberdayakan sumber daya manusia CIMB Niaga.

The first stage of the transformation (T1), the merger process, was successfully conducted. It was a milestone achievement both for CIMB Niaga and the domestic banking industry overall, as the merger process of CIMB Niaga represented the first bank merger concluded in compliance with the Single Presence Policy of Bank Indonesia. With a clearly-defined vision to provide guidance and the whole-hearted efforts by all personnel involved, the merger has succeeded in creating the fifth largest bank in Indonesia in terms of asset size, customer deposits, loan portfolio and branch distribution network. With the successful conclusion of the merger, CIMB Niaga is now able to provide fully integrated systems and infrastructure, a unified and improved service standard, an enhanced work culture, and a greater variety of banking products and services. All of these have resulted in a greatly increased level of customer satisfaction.

In 2010, CIMB Niaga followed with the next stage of the transformation, through a set of strategic initiatives dubbed Transformation 2 or T2. The strategic initiatives in T2 were formulated based on an analysis of market conditions as well as a SWOT analysis. In T2, CIMB Niaga focused on creating added value from the completed merger process, as well as on the transformation of its business paradigm from that of a local bank into that of a bank that is part of the network of a leading universal banking institution in Southeast Asia.

The various activities within the T2 framework have as their end goals the business development and growth of CIMB Niaga. Compared to 2009, the 2010 macroeconomic conditions in Indonesia provided an environment that was more conducive to banking sector growth. The Government and Bank Indonesia introduced a number of fiscal and economic measures to promote growth in the domestic economy, including through an increased intermediary role for the banking sector to support such growth. CIMB Niaga accordingly developed suitable growth strategies to take advantage of this positive momentum.

### 2010 Growth Pillars

CIMB Niaga's growth strategy in 2010 relies on six pillars or key elements to drive growth from a stronger foundation. Those six pillars of growth are: (i) focus on high-margin businesses, (ii) diversification of revenue sources, (iii) increasing the portion of low-cost funds (CASA), (iv) transformation of sales and services, (v) improving efficiency, and (vi) strengthening CIMB Niaga's human resources.



### **Bisnis Bermargin Tinggi**

Pengembangan lini-lini usaha dengan margin yang tinggi dilakukan untuk mendorong peningkatan dan menjaga tingkat pendapatan bunga. Pada inisiatif ini, CIMB Niaga berkonsentrasi antara lain pada pengembangan bisnis kredit kendaraan bermotor, pembiayaan mikro, usaha gadai Syariah (*Rahn*), serta bisnis kartu kredit.

### **Diversifikasi Sumber Pendapatan**

Diversifikasi sumber-sumber pendapatan dilakukan untuk memperluas sumber pendapatan sehingga tidak bergantung pada suatu sumber pendapatan tertentu. Inisiatif ini dilakukan dengan meningkatkan porsi pendapatan *fee-based* yang terutama diperoleh dari transaksi valuta asing oleh unit Tresuri, layanan *Wealth Management* oleh CIMB Preferred dan Private Banking, dan layanan *Cash Management* dan *Remittance* oleh unit Transaction Banking. Selain itu, CIMB Niaga juga mendorong peningkatan aktivitas kredit di segmen perbankan Syariah dan segmen Usaha Kecil Menengah (SME).

### **High Margin Business**

Business development in high-margin business lines is undertaken towards improving and maintaining the level of interest income. In this area, CIMB Niaga concentrated on developing its businesses in auto financing, micro financing, Sharia collateralized lending (*Rahn*), and the credit card business.

### **Diversification of Revenue Streams**

Diversification of revenue sources aims to broaden the sources of revenues and avoid dependence on any specific income source. This is undertaken by increasing the contribution of fee-based income, which is mostly derived from Forex transactions in Treasury, wealth management services in CIMB Preferred and Private Banking, and cash management and remittance services in Transaction Banking. In addition, CIMB Niaga also strives to increase loan disbursement in the Sharia banking business as well as in the Small and Medium-scale Enterprise (SME) commercial sector.

**Pembahasan Rencana & Strategi**  
 Planning & Strategy Overview

**Pertumbuhan CASA**

Untuk memperkecil biaya dana yang harus dikeluarkan dan mempertahankan tingkat margin bunga bersih yang memadai, CIMB Niaga berupaya meningkatkan penghimpunan dana murah dari nasabah dalam rekening giro dan tabungan (CASA). Hal ini dilakukan melalui peningkatan pengembangan dan pemasaran produk-produk tabungan yang inovatif untuk segmen nasabah ritel, serta mendorong kontribusi rekening giro dari nasabah komersial dan korporasi melalui layanan *Cash Management* ataupun bank pembayar.

**CASA Growth**

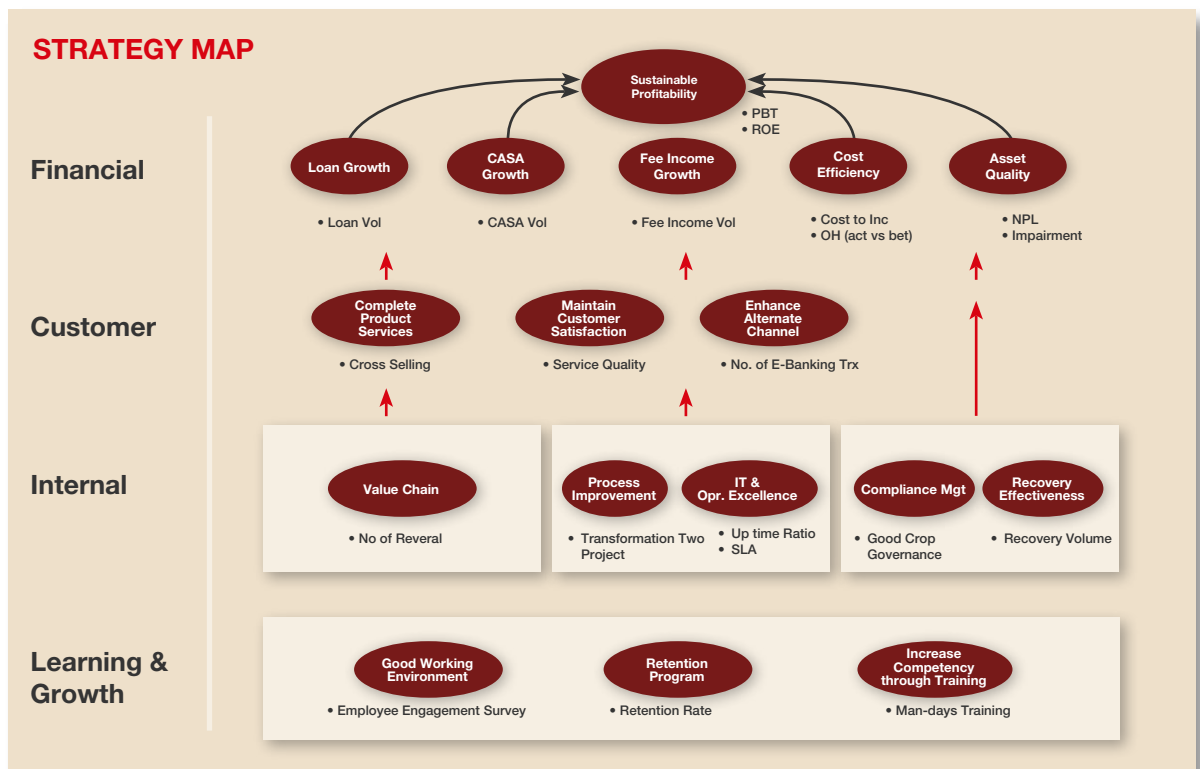
To reduce cost of funds and maintain an adequate net interest margin, CIMB Niaga strives to increase lower-cost funding from customer deposits in current accounts and savings accounts (CASA). This is undertaken through more intensive development and marketing of innovative savings products for retail customers, as well as by promoting more use of current account products among commercial and corporate customers through such services as Cash Management and payment bank.

**Transformasi Penjualan dan Pelayanan**

Transformasi aspek penjualan dan pelayanan merupakan salah satu inisiatif yang dilakukan untuk memberikan layanan yang lebih baik lagi kepada nasabah kami. Inisiatif ini dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya dengan lebih mengoptimalkan jaringan kantor cabang sebagai ujung tombak penjualan dan pelayanan melalui ekspansi dan relokasi strategis di area-area dengan trafik pengunjung yang tinggi serta desain-ulang tata letak maupun tampilan kantor cabang agar lebih efisien dan atraktif. Selain itu, kualitas pelayanan kepada nasabah terus ditingkatkan antara lain melalui perbaikan proses guna mempersingkat waktu layanan, penambahan jam kerja termasuk dengan lebih banyak cabang-cabang yang buka di hari Sabtu dan Minggu, serta peningkatan pada jalur distribusi alternatif seperti layanan perbankan Internet CIMB *Clicks*, *Call Center* dan ATM termasuk kapabilitas ATM Regional.

**Sales and Service Transformation**

Transformation in sales and services represents an initiative to improve the overall quality of CIMB Niaga's service to customers. This objective is undertaken through a variety of measures. The role of branch network as the frontline contact for sales and services is optimized through strategic branch expansion and relocation to high-traffic areas, as well as by making these branches more efficient and attractive through interior layout re-design and a physical facelift. The quality of services to customers is improved by, among other measures, a variety of process improvements in order to expedite service delivery, longer working hours including through more branches that stay open on weekends, and improvements in alternative delivery channels such as the CIMB *Clicks* Internet banking, the Call Center, and ATM services that also support Regional ATM capability.



## Peningkatan Efisiensi

Peningkatan efisiensi juga terus diupayakan melalui penghematan biaya operasional maupun peningkatan produktivitas. CIMB Niaga terus melanjutkan upaya-upaya efisiensi biaya melalui program Cost EFI yang berlangsung sejak tahun 2009, serta dengan meluncurkan proyek *Developing Operations Management Excellence* (DOME) yang bertujuan untuk meningkatkan standar efisiensi dan produktivitas yang lebih tinggi di sisi aktivitas operasional. Kapabilitas Teknologi Informasi juga berkontribusi melalui pengembangan fasilitas telepresence untuk meningkatkan kualitas komunikasi dan kolaborasi di dalam organisasi dan sekaligus menghemat waktu dan biaya.

## Pengembangan Sumber Daya Manusia

CIMB Niaga menyadari bahwa ekspansi bisnis yang pesat harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, CIMB Niaga melakukan program rekrutmen strategis untuk memenuhi kebutuhan penambahan karyawan yang cukup signifikan tahun 2010. Selain itu, pemberdayaan sumber daya manusia juga dilakukan untuk meningkatkan kompetensi karyawan, mempertahankan karyawan-karyawan terbaik, serta membangun budaya kerja khas CIMB Niaga, antara lain melalui pelatihan, strategi remunerasi dan penghargaan karyawan, serta program pertukaran karyawan di jaringan aktivitas regional CIMB Group di kawasan Asia Tenggara.

Implementasi strategi yang dijalankan menunjukkan hasil yang menggembirakan karena dibandingkan dengan industri perbankan, pertumbuhan aset, dana masyarakat, pinjaman yang diberikan menunjukkan pertumbuhan yang berada di atas rata-rata industri. Pertumbuhan aset CIMB Niaga 2010 mencapai 34% sementara industri hanya tumbuh 19%. Pinjaman yang diberikan selama tahun 2010 tumbuh sebesar 25% sementara pertumbuhan industri sebesar 23%. Sementara dana masyarakat selama tahun 2010 tumbuh signifikan sebesar 37%, hampir dua kali lipat pertumbuhan industri yang sebesar 20%. CIMB Niaga juga berhasil meningkatkan pangsa pasarnya di industri dalam hal laba, dari 3,5% di tahun 2009 meningkat menjadi 4,4% di tahun 2010.

Dalam seluruh inisiatif di atas, CIMB Niaga memberikan penekanan pada membangun sinergi yang harmonis baik di antara unit bisnis dan fungsi pendukung di lingkungan CIMB Niaga maupun di jaringan CIMB Group di lingkup regional.

## Sinergi yang Harmonis untuk Pertumbuhan

Selanjutnya, CIMB Niaga akan terus berubah, beradaptasi dan bertransformasi dalam rangka pencapaian visinya menjadi bank yang terpercaya di Indonesia, dan terus menyelaraskan sinergi sebagai bagian dari visi CIMB Group untuk menjadi institusi keuangan universal terkemuka di kawasan Asia Tenggara. Strategi pertumbuhan usaha jangka panjang CIMB Niaga akan melibatkan penciptaan sinergi yang lebih besar di antara unit

## Efficiency Improvement

Improving efficiency is undertaken through cost-efficiency measures in regards to operational expenses as well as through increased productivity. CIMB Niaga continues with its Cost EFI program undertaken since 2009, and launches the *Developing Operations Management Excellence* (DOME) project with the aim of achieving higher standards of efficiency and productivity in terms of operational activities. Information Technology also contributes through the development of a tele-presence facility to improve the quality of internal communications and collaboration within the organization, while also saving time and expenses.

## Strengthening Human Capital

CIMB Niaga recognizes that the fast pace of business expansion requires vastly additional numbers of quality human resources. CIMB Niaga accordingly engages in a strategic recruitment program to accommodate the significant need for additional employees in 2010. Strengthening of human resources is also undertaken through improving employee competencies, retaining high-achiever employees, and developing a unique CIMB Niaga work and corporate culture through employee training, an employee remuneration and reward strategy, and participation in an employee exchange program within the regional activities of CIMB Group in Southeast Asia.

The implementation of those strategies have brought encouraging results, whereby CIMB Niaga recorded growth in assets, customer deposits and loans that were all above industry average. Total assets of CIMB Niaga grew by 34% in 2010, with industry average growth of 19%. Loan disbursement in 2010 grew by 25% as compared to industry average growth of 23%. Meanwhile, customer deposits at CIMB Niaga recorded a significant growth of 37% in 2010, or almost twice the growth of industry average of 20%. CIMB Niaga also succeeded in increasing its market share of industry profits from just 3.5% in 2009 to 4.4% in 2010.

In all of these activities, CIMB Niaga emphasizes building harmonious synergy, both among the various business units and support functions within CIMB Niaga as well as within the networks of CIMB Group activities in the regional level.

## Growth Through Harmonious Synergy

Going forward, CIMB Niaga will continue to change, to adapt and to transform towards the achievement of its vision as a trusted bank in Indonesia, while aligning in harmonious synergy with the vision of CIMB Group to become a leading universal financial institution in the Southeast Asia region. For its long-term business growth, CIMB Niaga will rely on greater synergies among different business units or lines of business, with the

## Pembahasan Rencana & Strategi

### Planning & Strategy Overview

bisnis maupun segmen usaha yang ada di CIMB Niaga, dengan unit *Corporate Client Solution* sebagai motor penggerak pengembangan bisnis dan koordinator di sisi korporasi, serta dukungan strategis dari fungsi-fungsi pendukung yang ada. Pada saat yang sama, CIMB Niaga akan terus meningkatkan partisipasinya dalam berbagai proyek dan inisiatif regional di lingkungan CIMB Group dimana melalui sinergi dan kerja sama tersebut, CIMB Niaga yakin akan mampu melayani nasabah dengan lebih baik lagi.

Sejalan dengan strategi jangka panjang tersebut, unit-unit bisnis dan fungsi pendukung di lingkungan CIMB Niaga telah menetapkan perencanaan strategis dan program kerja prioritas yang akan dilakukan guna mencapai sasaran-sasaran bisnis dan pertumbuhan CIMB Niaga.

- **Perbankan Ritel**

Perbankan Ritel akan terus mengembangkan ragam produk yang ditawarkan dan meningkatkan kualitas layanan pada nasabah. Dengan perkiraan tingkat suku bunga yang akan masih relatif rendah di tahun 2011, Perbankan Ritel optimis akan kinerja produk-produk kredit ritel, terutama Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan kredit kendaraan bermotor. Di bisnis kartu kredit, Perbankan Ritel akan melakukan berbagai inisiatif dalam rangka meningkatkan penjualan silang untuk akuisisi nasabah baru dan secara keseluruhan mendorong tingkat pemakaian kartu.

Perbankan Ritel akan memastikan bahwa staf di lini depan memperoleh pelatihan yang dibutuhkan untuk mempertahankan kualitas pelayanan dan meningkatkan pengetahuan produk. Terkait dengan aspek ini adalah upaya-upaya untuk melakukan penjualan silang produk dan jasa. Hal ini merupakan komponen kunci dari budaya perusahaan berbasis kinerja di CIMB Niaga. Untuk itu, Perbankan Ritel akan mengembangkan strategi-strategi baru untuk *product bundling* yang inovatif maupun memberikan nilai tambah bagi layanan elektronik seperti CIMB Clicks (*e-banking*), *mobile banking*, ATM/SST, dan *Call Center*. Selain itu, peningkatan tabungan untuk mendukung perolehan CASA akan diupayakan terutama dengan ekspansi penjualan tabungan yang lebih agresif melalui jalur *telesales* dan *direct sales* untuk mengakuisisi nasabah tabungan baru.

- **Perbankan Komersil**

Pada awal tahun 2011, Perbankan Bisnis mengubah namanya menjadi Perbankan Komersil dengan tujuan untuk memberikan layanan yang lebih luas. Perbankan Komersil akan memfokuskan operasionalnya di kota-kota besar yang potensial pada aspek produk dan jasa serta pengembangan usaha, sementara itu juga memberikan lebih banyak kewenangan pengambilan keputusan aspek

Corporate Client Solution unit acting as overall coordinator to drive business development from existing corporate clients, with the various support functions as strategic partners. At the same time, CIMB Niaga will continue to strive for greater participation in various regional projects and initiatives within the CIMB Group. With improved synergy and better cooperation among all the different parties involved, CIMB Niaga will be able to likewise improve its services to customers.

To that end, business units and support functions within CIMB Niaga have prepared their strategic plans as well as priority work programs directed towards the achievement of growth targets and business objectives of CIMB Niaga.

- **Retail Banking**

Retail Banking will concentrate on product development as well as on service quality enhancement for the benefit of customers. Expectations are that interest rates will remain relatively low in 2011 and, as such, Retail Banking is optimistic about the performance of retail loan products such as mortgage loans and auto financing. In the credit card business, Retail Banking will pursue a number of initiatives designed to increase the level of cross-selling in cardholder acquisition as well as promoting higher overall card usage.

Retail Banking will also ensure that all front liner staff receive the required training in order to improve product knowledge and maintain the quality of services. Related to this are also efforts in the cross-selling of products and services. This, in fact, is a key component of the performance-based culture at CIMB Niaga. Accordingly, Retail Banking will continue with its strategy of developing new innovative product bundling offerings as well as in creating added value services for electronic delivery channels such as CIMB Clicks (*e-banking*), mobile banking, ATM/SST, and the Call Center. In addition, growth of savings accounts in support of CASA contribution will be pursued through aggressive marketing and sales by tele-sales and direct sale initiatives to acquire new savings account customers.

- **Commercial Banking**

Early in 2011, the Business Banking unit changed its name to Commercial Banking in line with the intention to offer a wider range of services. Commercial Banking will focus on aspects of product and service development as well as business development in its operations in high-potential large cities, while also empowering more decision-making authority concerning Customer Relationship Management



*Customer Relationship Management* di tingkat kantor wilayah dan cabang. CIMB Niaga menyadari bahwa fleksibilitas dan kecepatan tanggap merupakan kunci untuk merebut pangsa pasar di segmen Perbankan Komersil. CIMB Niaga akan terus mengoptimalkan kemampuan kantor cabang, selain meningkatkan pengetahuan produk di kalangan staf *front liner*, sehingga seluruh produk dan jasa Perusahaan dapat dikelola dan dipasarkan dengan baik.

CIMB Niaga juga akan terus fokus pada pengembangan *value chain* termasuk untuk layanan *cash management*. Dalam konteks perekonomian Indonesia yang berbasis komoditas, perusahaan *trading* besar dan menengah (termasuk UKM) yang berada dalam *value chain* pasokan dan distribusi memiliki potensi besar untuk tumbuh. CIMB Niaga akan menargetkan perusahaan-perusahaan pemasok atau distributor yang terkait dengan nasabah korporat yang telah ada. Hal ini dikarenakan nasabah korporat memiliki nilai strategis sebagai pintu masuk untuk mengembangkan dan memperluas bisnis Perusahaan.

- **Perbankan Korporat**

Perbankan Korporat memiliki banyak peluang untuk mendayagunakan sumber-sumber daya CIMB Group dan meningkatkan kredibilitas operasional Perbankan Korporat. Keberadaan CIMB Niaga sebagai bagian dari CIMB Group dapat memberikan nilai tambah pada nasabah Perusahaan. Target pasarnya terutama adalah nasabah yang membutuhkan layanan *investment banking* (sindikasi, *advisory*, dan pasar modal) serta nasabah korporasi besar yang juga beroperasi di tingkat regional. Dalam pengembangan usaha dengan pendekatan *value chain*, Perbankan Korporat akan memfokuskan diri pada hubungan yang telah terjalin dengan nasabah korporasi untuk meningkatkan keterkaitannya dengan perusahaan-perusahaan yang berada satu tingkat di sebelah hulu dan hilir nasabah tersebut, termasuk pemasok atau distributornya.

- **Perbankan Syariah**

Di tahun 2011, CIMB Niaga Syariah akan terus mengembangkan penerapan konsep *dual banking* di seluruh jaringan kantor cabang Perusahaan. CIMB Niaga Syariah akan terus meningkatkan kemampuan seluruh staf dalam pemahaman produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perusahaan. Penekanan akan diberikan pada peningkatan kemampuan staf untuk melakukan penjualan silang produk dan jasa CIMB Niaga secara efektif. Pada saat bersamaan, CIMB Niaga Syariah akan terus mengembangkan ragam produk berdasarkan kebutuhan dan tujuan-tujuan nasabah. Proses perencanaan peluncuran produk baru akan disertai dengan strategi untuk memberikan pemahaman produk di tingkat cabang

at the level of regional offices and branch offices. CIMB Niaga is fully aware that flexibility and promptness are key to increasing market share in the Commercial Banking segment. CIMB Niaga will continue to strive for greater capability optimization in branch offices as well as better product knowledge among front liner staff, in order to ensure the effective and efficient management and market delivery of all of CIMB Niaga's banking products and services.

CIMB Niaga will also continue to focus on the development of value chain businesses including of cash management services. Within the commodity-based Indonesian economy, large and medium-sized (including SME) traders and wholesalers within the supply and distribution value chain possess high potential for growth. CIMB Niaga will target various supplier or distributor companies having relationships with existing corporate customers. In this case, corporate customers have a strategic value as entry points for business development and expansion by CIMB Niaga.

- **Corporate Banking**

Corporate Banking can take advantage of the resources within CIMB Group including leveraging the credibility of its operations. The presence of CIMB Niaga as part of the larger CIMB Group serves to add value to customers of CIMB Niaga' Corporate Banking. Customers in this market segment are primarily companies with a need for investment banking services (syndication, advisory and capital market services) as well as large corporations with operational activities at the regional level. In regards to business development along the value chain concept, Corporate Banking will focus on its existing relationships with corporate customers, to promote a higher level of banking transactions with companies immediately upstream or downstream from those customers, including their supplier or distributor companies.

- **Sharia Banking**

In 2011, CIMB Niaga Syariah will continue to expand the implementation of dual banking in all of CIMB Niaga's branch offices. CIMB Niaga Syariah will also strive to improve staff capabilities in terms of Sharia banking products and services offered by CIMB Niaga Syariah. Emphasis will be given also on improving staff capabilities for effective cross-sell of CIMB Niaga's products and services. At the same time, CIMB Niaga Syariah will continue to develop more products suited to the different needs and objectives of customers. Planning for product development and launches will also include strategies in product knowledge at the branch office level in order to ensure optimum marketing of the respective products.

## Pembahasan Rencana & Strategi

### Planning & Strategy Overview

dalam rangka mengoptimalkan penerapan program pemasaran. CIMB Niaga Syariah akan terus meningkatkan citra dan bisnis Syariah melalui strategi pemasaran yang efektif, termasuk program-program promosi bersama dan *product bundling*.

- **Transaction Banking**

Transaction Banking akan fokus pada inovasi dan pengemasan layanan *cash management* dan pembiayaan perdagangan di seluruh mata rantai bisnis, dengan solusi-solusi yang menghubungkan nasabah korporasi dan komersial dengan para pemasok, distributor, maupun karyawannya melalui jalur-jalur distribusi sesuai pilihan mereka. Transaction Banking akan menambah ragam produk yang dapat ditawarkan kepada nasabah inti Perbankan Korporat maupun Perbankan Komersial. Selain fokus pada pengembangan usaha di mata rantai bisnis, Transaction Banking di tahun 2011 juga berencana akan mengimplementasikan BizChannel (layanan perbankan internet bagi nasabah korporasi) secara regional serta CIMB@Work. Transaction Banking akan mendayagunakan sistem dan jalur-jalur distribusi elektronik untuk meningkatkan volume dan efisiensi transaksi, untuk mendukung daya saing CIMB Niaga di pasarnya melalui strategi harga dan kemudahan bertransaksi.

- **Preferred, Private, Wealth Management**

Preferred, Private, Wealth Management (PPWM) akan terus fokus pada peningkatan kompetensi personalia *Customer Relationship Management*, antara lain melalui pelatihan dan sertifikasi di bidang manajemen risiko dan sertifikasi penjualan produk individu. PPWM juga akan lebih meningkatkan sinergi dengan CIMB Group secara regional untuk dapat dapat memberikan nilai tambah kepada nasabahnya melalui akses dan rangkaian produk dan jasa yang lebih luas. Dengan sinergi tersebut, CIMB Niaga juga akan memperoleh akses pada bisnis nasabah yang lebih luas untuk memasarkan produk dan jasa layanannya.

- **Sales & Distribution**

Di tahun 2011 Sales & Distribution akan terus mengupayakan pengembangan sumber daya manusia dan infrastruktur teknis untuk memastikan peningkatan kapabilitas segmentasi pasar dan manajemen hubungan dengan nasabah. Kemampuan staf di lini depan untuk melaksanakan penjualan silang di jaringan kantor cabang yang lebih luas merupakan prioritas utama Sales & Distribution. Pada saat bersamaan Sales & Distribution akan berupaya menghadirkan program-program yang inovatif dalam rangka mempromosikan berbagai produk dan layanan perbankan termasuk produk dan layanan berbasis Syariah. Dengan jaringan cabang yang lebih luas,

Effective marketing strategies will also be developed to improve brand awareness as well as business development by CIMB Niaga Syariah, including through joint promotion programs and product bundling initiatives.

- **Transaction Banking**

Transaction Banking will focus on innovations in the packaging of cash management and trade finance services in the entire business value chain through solutions that serve to link the corporate and commercial customers with their suppliers, distributors and their employees, along a choice of different distribution channels. Transaction Banking will continue to add to its line of product offerings to customers of Corporate Banking or Commercial Banking. In addition to business development along the business value chain concept, Transaction Banking in 2011 will also implement the BizChannel service on a regional scale as well as the CIMB@work services. Transaction Banking will utilize available systems and electronic delivery channels to increase transaction volume and improve efficiency, while also improving competitiveness in the market through a suitable pricing strategy and by offering transaction convenience.

- **Preferred, Private, Wealth Management**

Preferred, Private and Wealth Management (PPWM) will continue to focus on improving personnel competencies in Customer Relationship Management, including through training and professional certifications in risk management and sales of individual products. PPWM will also leverage more on the capabilities of CIMB Group, in order to add value for customers through better access to a wider range of products and services. With the synergy, CIMB Niaga at the same time will also connect with customers' businesses in which to market CIMB Niaga's banking products and services.

- **Sales & Distribution**

In 2011, Sales & Distribution will continue with efforts to develop its human resources as well as technical infrastructure in order to improve capabilities in market segmentation and customer relationship management. The top-most priority for Sales & Distribution will be on improving capabilities for cross-selling among front liner staff at all branch offices. At the same time, Sales & Distribution will also strive to devise innovative promotion programs in order to market a variety of banking products and services, including Sharia-based products and services. With a more extensive branch network, CIMB Niaga has the opportunity of penetrating and capturing a

total pangsa pasar CIMB Niaga menjadi lebih besar dan berpotensi mendukung pertumbuhan yang lebih cepat. Sebagai konsekuensinya, peranan Sales & Distribution juga akan bertambah. Salah satu strategi utama adalah bertindak sebagai jembatan antara jaringan cabang dan kantor pusat, memastikan komunikasi dan kerjasama yang lebih luas serta memungkinkan kantor pusat untuk lebih berfungsi sebagai pendukung pemasaran di kantor cabang.

- **Tresuri & Pasar Modal**

Memasuki tahun 2011, Tresuri & Pasar Modal akan memperluas pasarnya melalui penawaran portfolio produk-produk valas dan kredit yang komprehensif. Tresuri & Pasar Modal akan terus mengupayakan penjualan silang dengan unit bisnis lainnya, memanfaatkan jaringan penjualan dan distribusi CIMB Niaga yang kini lebih luas untuk dapat mencapai nasabah yang lebih banyak serta meningkatkan sinergi dengan CIMB Group dan perusahaan afiliasi agar dapat menghadirkan produk-produk keuangan terstruktur serta produk dan jasa lainnya baik konvensional maupun Syariah yang lebih baik lagi.

- **Manajemen Risiko**

Manajemen Risiko akan terus mengupayakan penerapan praktik terbaik dalam melaksanakan pengawasan sekaligus tetap mendukung pertumbuhan kredit. Prosedur, pendelegasian wewenang dan arahan bisnis merupakan tiga unsur penting dalam memastikan praktik terbaik kehati-hatian perbankan. Selain terus melaksanakan tanggung jawab pengawasan, CIMB Niaga telah mempersiapkan seluruh infrastruktur agar dapat memenuhi persyaratan Manajemen Risiko Operasional. CIMB Niaga mengerahkan upaya terbaik untuk mengelola risiko operasional dengan memastikan pentingnya pengelolaan risiko ini yang ditanamkan pada seluruh jajaran organisasi. CIMB Niaga berkomitmen untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan risiko operasional secara berkesinambungan, yaitu secara adaptif dengan menyesuaikan strategi dan kemampuan pengelolaan risiko operasional dengan strategi bisnis dan secara konstruktif antara lain melalui penyusunan kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional.

- **Sumber Daya Manusia**

Di tahun 2011, CIMB Niaga akan terus meningkatkan *employer* branding dengan masuk ke institusi-institusi pendidikan. Unit SDM akan terus mengoptimalkan proses perekrutan termasuk dalam hal penilaian (*assessment*) serta program-program pengembangan lainnya. SDM akan terus meningkatkan keterlibatan seluruh karyawan sebagai upaya untuk meningkatkan integrasi dan memastikan pengembangan yang positif serta bekerja sama dengan

larger share of the market, and consequently increasing the potential for accelerated growth. This scenario envisages a bigger role for Sales & Distribution. Among some of the strategic aspects in this regard are the function of Sales & Distribution as a connecting link between the branch network and Head Office, ensuring better communications and an expanded scope of cooperation as well as allowing more effective functioning of Head Office in support of marketing by branch offices.

- **Treasury & Capital Market**

Entering 2011, Treasury & Capital Market will focus on expanding its market through the provision of a more comprehensive foreign exchange and financing product portfolio. Treasury & Capital Market will also pursue more cross-selling activities with other business units, taking advantage of the expanded sales and distribution networks of CIMB Niaga to broaden its market reach and coverage, while also improving on synergy with CIMB Group and affiliated companies to market its structured products as well as other banking products and services, conventional as well as Sharia.

- **Risk Management**

Risk Management will continue to implement best practice in supervising loan disbursement while also supporting loan growth. Clear procedures, delegation of authority, and business direction are three key elements that ensure best practice in prudent banking. In addition to responsibilities in risk supervision, CIMB Niaga has also prepared the entire necessary infrastructure in order to comply with the requirements for operational risk management. CIMB Niaga strives to manage operational risks by ensuring that employees at all levels of the organization are aware of the importance of managing operational risks. CIMB Niaga is fully committed to the continual improvement in operational risk management capabilities, by adapting current strategies and capabilities in operational risk management with business strategies, and by the development and establishment of a robust Operational Risk Management framework.

- **Human Resources**

In 2011, CIMB Niaga will continue with enhanced employer branding activities in leading educational institutions. The HR unit will strive to optimize the processes of employee recruitment including the assessment process as well as development programs. HR will also strive for increased engagement among employees to accelerate the process of culture integration to ensure positive development, while cooperating closer with CIMB Group to foster a

## Pembahasan Rencana & Strategi

### Planning & Strategy Overview

Group untuk Budaya Berbasis Kinerja (*Performance Based Culture*). Tantangan bagi CIMB Niaga adalah untuk memastikan bahwa tenaga kerja yang telah direkrut mampu membantu pencapaian rencana keseluruhan untuk perluasan dan pertumbuhan Perusahaan. Lebih dari itu, peluang untuk mengembangkan karir juga terus mendapat perhatian. Ke depan CIMB Niaga akan memperkenalkan *Employee Web Portal*, sebuah aplikasi berbasis web yang dapat diakses dengan mudah oleh seluruh karyawan dengan mempergunakan *web browser*, termasuk di dalamnya berbagai informasi mengenai aktivitas-aktivitas karyawan di seluruh perusahaan. Sistem Informasi di SDM diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, kualitas dan layanan secara keseluruhan bagi transaksi yang melibatkan SDM. SDM juga akan terus memperluas perannya sebagai mitra bagi setiap unit bisnis yang ada di Perusahaan. Kemitraan ini memiliki peran penting agar setiap unit bisnis dapat mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan serta mewujudkan visi CIMB Niaga.

- **Operasional & TI**

Operasional & TI akan terus mendukung pertumbuhan bisnis di tahun 2011. Peningkatan perbaikan proses bisnis dan operasional serta perbaikan kinerja sistem dalam proses kredit merupakan hal yang menjadi prioritas di tahun 2011. CIMB Niaga dapat mencapai keunggulan operasional melalui perbaikan proses bisnis secara terus menerus, sehingga dapat mengoptimalkan kapabilitas dan memberikan layanan yang prima, memberdayakan unit bisnis mencapai pertumbuhan yang tinggi dan memberdayakan manajemen sumber daya manusia untuk dapat mewujudkan visi CIMB Niaga.

### Rencana Strategis Jangka Pendek

Dalam jangka pendek, CIMB Niaga akan memfokuskan strategi pada beberapa prioritas yang diharapkan dapat membantu pertumbuhan bisnis secara keseluruhan. Adapun beberapa strategi yang menjadi prioritas antara lain adalah bisnis usaha yang terseleksi, melakukan diversifikasi dari sumber pendapatan, pertumbuhan dana murah, transformasi penjualan dan pelayanan, peningkatan efisiensi dan pengembangan sumber daya manusia. Beberapa bisnis yang berkaitan dengan fokus di atas adalah ekspansi pembiayaan mikro, kartu kredit, kredit kepemilikan rumah, ekspansi pada kredit pemilikan mobil, peningkatan efisiensi dan pengembangan *alternate channel*. Sejalan dengan itu, CIMB Niaga juga akan memanfaatkan keunggulan bersaing dan posisi CIMB Group di kawasan regional untuk meningkatkan standar produk, layanan dan proses internal CIMB Niaga. Aktivitas-aktivitas yang akan dijalankan meliputi kerjasama dalam bidang pengembangan dan penjualan produk, pengelolaan risiko, serta sistem operasi dan teknologi informasi.

performance-based culture. The challenge for CIMB Niaga is to ensure that recruited employees will be able to contribute effectively in support of the overall business growth and expansion targets of CIMB Niaga. Attention will also be paid to career advancement opportunities. CIMB Niaga plans to introduce an *Employee Web Portal*, a web-based application that can be easily accessed by all employees through a web browser. Through the employee portal, employees can gain access to, among other things, information related to employee activities throughout the organization. The enhanced Management Information System within HR is expected to improve efficiency, quality and overall service level for a variety of HR-related transactions. HR will also strive for a greater strategic role as partner for business units at CIMB Niaga. The business partner role is a vital element in ensuring that each business unit is able to achieve its objectives and contribute effectively towards the vision of CIMB Niaga.

- **Operations & IT**

Operations & IT will continue to support business development and growth in 2011. Among some of its priorities in 2011 are improvements in business and operational processes as well as in system performance in loan processes. CIMB Niaga will continue to strive for operational excellence through continuous improvement in business processes. In turn, this will enable Operations & IT to optimize its capabilities and provide excellent services, to support business units in achieving higher growth, and in empowering human resources management towards the vision of CIMB Niaga.

### Short-Term Strategic Plan

CIMB Niaga's strategy focuses on several priorities that are expected to help the overall business growth. Several strategic priorities of CIMB Niaga are: selected businesses as the focus of CIMB Niaga development, diversification of revenue streams, low-cost funds growth, sales & services transformation, efficiency improvement and human resource development. Several businesses related to the above focus are micro financing, credit cards, mortgage, auto loans, efficiency improvement and alternate channels development. In line with the previously mentioned plans, CIMB Niaga will also leverage CIMB Group's competitive advantage and position in the region to increase its standards in products, services and internal processes. These activities include cooperation in the field of product development and sales, risk management, as well as operating systems and information technology.

### Rencana Jangka Panjang

CIMB Niaga akan melakukan berbagai aktivitas dalam rangka pencapaian Visi CIMB Niaga untuk menjadi bank yang terpercaya di Indonesia dengan melakukan sinergi dengan CIMB Group dalam rangka mendukung pencapaian Visi CIMB Group sebagai tiga besar lembaga keuangan di Asia Tenggara. Selain melanjutkan inisiatif-inisiatif yang telah dimulai di tahun 2009 seperti pembiayaan mikro, pegadaian syariah, pembiayaan kendaraan bermotor, kartu kredit, *structured finance*, pembiayaan *supply chain*, CIMB Niaga juga memanfaatkan keunggulan bersaing induk CIMB Group antara lain dengan membangun sistem *Customer Relationship Management*, jaringan ATM Regional, sebagai upaya memantapkan keberadaan layanan CIMB Group di ASEAN.

### Long-Term Plan

CIMB Niaga will conduct various activities to realize CIMB Niaga Vision to become a trusted bank in Indonesia with a synergy with CIMB Group in order to support the achievement of CIMB Group's Vision as top three major financial institution in Southeast Asia. In addition to continuing new initiatives that were started last year such as micro-finance, Sharia mortgage, automotive loans, credit cards, structured finance, supply chain financing, CIMB Niaga also utilized its parent company CIMB Group's competitive advantages, which include building a Customer Relationship Management system and Regional ATM network, in an effort to strengthen the presence of CIMB Group's services in ASEAN.





## Laporan Bisnis & Operasi Business & Operations Report

# Synchronizing for Growth

Sinkronisasi Menuju Pertumbuhan

Driving growth through higher quality products and services, wider market reach, and better operational capabilities.

Mendorong pertumbuhan melalui produk dan layanan yang lebih berkualitas, jangkauan pasar yang lebih luas, dan proses operasional yang lebih efisien.

# Laporan Bisnis & Operasi

## Business & Operations Report

# Perbankan Ritel

## Retail Banking

Pada tahun 2010, Perbankan Ritel telah sukses dalam mendukung pencapaian target-target pertumbuhan CIMB Niaga yang fokus pada peningkatan sumber dana murah (CASA) dan pengembangan lini usaha yang bermargin tinggi.

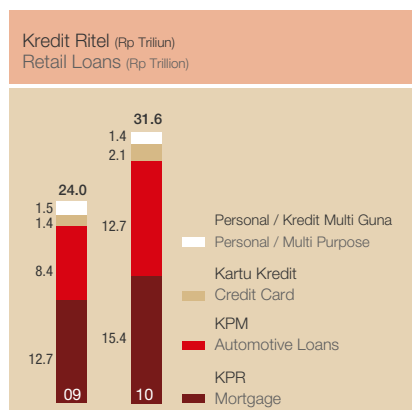
In 2010, Retail Banking succeeded in supporting the achievement of CIMB Niaga's growth target by focusing on low cost funds (CASA) and high margin business.

Perkembangan makro ekonomi Indonesia yang relatif stabil di tahun 2010 berpengaruh positif pada indeks kepercayaan konsumen, dimana sektor konsumsi domestik masih menjadi salah satu motor penggerak yang penting bagi pertumbuhan ekonomi nasional yang baik di tahun tersebut. Sementara itu, sekalipun sektor pasar modal memperlihatkan kinerja yang sangat baik, banyak orang yang masih terpengaruh oleh pengalaman buruk di akhir tahun 2008 dan awal tahun 2009, sehingga lebih memilih untuk menempatkan kelebihan dana mereka di instrumen yang lebih aman seperti deposito di bank. Faktor-faktor ini memberikan latar belakang yang kondusif bagi pasar perbankan di segmen ritel atau konsumsi di Indonesia pada tahun 2010.

### Kinerja 2010

Pada tahun 2010, Perbankan Ritel mendukung pencapaian target-target pertumbuhan CIMB Niaga dengan berfokus pada peningkatan sumber dana murah (CASA) dan pengembangan

Throughout 2010 the Indonesian macro economic was relatively stable, having a positive effect on consumer confidence, with domestic consumption still one of the key forces driving national economic growth. Meanwhile, although the capital markets showed a solid performance, many investors remain concerned about the economic crisis experienced in late 2008 and early 2009, leading them to secure excess funds in safer instruments such as time deposits. These factors provided a background conducive to the banking market in the Indonesian retail, or consumer, segment in 2010.



### Performance 2010

In 2010, Retail Banking was able to support the achievement of CIMB Niaga growth targets by focusing on increasing low cost funds (CASA) and by developing high-margin business





lini usaha yang bermargin tinggi. Selain itu, Perbankan Ritel juga berkontribusi pada upaya transformasi penjualan dan pelayanan untuk memberikan pengalaman perbankan terbaik bagi nasabah CIMB Niaga.

Untuk mendorong pertumbuhan CASA, Perbankan Ritel mengintensifkan penjualan produk-produk tabungan dan terus memperkuat jalur-jalur penjualan baik melalui kantor cabang maupun dari jalur *direct sales* dan *tele sales*. CIMB Niaga juga senantiasa mendukung program TabunganKu dari Bank Indonesia dalam rangka meningkatkan kebiasaan menabung di kalangan masyarakat. TabunganKu diluncurkan serentak di seluruh Indonesia pada Februari 2010. Dalam menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan, CIMB Niaga juga menawarkan kepada nasabah tabungan untuk berpartisipasi dalam pengumpulan dana bantuan korban bencana alam melalui penukaran poin Cinta. Poin Cinta merupakan program poin *reward* dalam produk-produk tabungan di CIMB Niaga.

Perbankan Ritel juga terus melakukan upaya-upaya pengembangan bisnis bermargin tinggi dan khususnya bisnis kartu kredit dan kredit kendaraan bermotor. Jajaran produk kartu kredit CIMB Niaga telah diperkuat dengan CIMB Niaga

lines. In addition, Retail Banking also contributed to the transformation of sales and service efforts to provide the best banking experience for CIMB Niaga customers.

To encourage the growth of CASA, Retail Banking intensified the sales of savings products and continued to strengthen sales channels either through a branch office or through direct sales and tele sales. CIMB Niaga continued to support Bank Indonesia's TabunganKu (MySavings) program to inspire the community in making savings a habit. TabunganKu was launched simultaneously across Indonesia in February 2010. In fulfilling its corporate social responsibility, CIMB Niaga offers a point rewards program that allows savers to participate in fund-raising to aid victims of natural disasters by redeeming Cinta (Love) points. The Cinta point reward program is an integrated feature of CIMB Niaga savings products.

Retail Banking also continued its efforts to develop high-margin business lines especially in credit card and automotive loan businesses. CIMB Niaga credit card product lines have been further strengthened with the introduction of CIMB

## Perbankan Ritel

### Retail Banking

World Card bekerjasama dengan Mastercard, sebuah kartu kredit super-premium untuk kalangan individu *high net-worth*, yang sukses diluncurkan pada bulan Februari 2010. Untuk mendorong bisnis kredit kendaraan bermotor, CIMB Niaga di bulan April 2010 melakukan akuisisi kepemilikan saham Bank Indover di Saseka Gelora Finance, anak perusahaan CIMB Niaga di bidang pembiayaan kendaraan bermotor. Dengan kepemilikan 99,9% saham, CIMB Niaga kemudian melakukan *re-branding* dengan mengganti nama unit ini menjadi CIMB Niaga Auto Finance.

### Consumer Liability

Total dana masyarakat di CIMB Niaga pada akhir tahun 2010 sebesar Rp117,8 triliun, dimana sekitar 46% atau sebesar Rp54,1 triliun merupakan kontribusi Perbankan Ritel. Untuk meningkatkan porsi sumber dana murah, Perbankan Ritel berkonsentrasi menumbuhkan dana di rekening tabungan, yang tercatat meningkat 23% menjadi sebesar Rp23,9 triliun di akhir tahun 2010.

Keberhasilan ini dicapai melalui strategi segmentasi produk yang lebih baik sesuai kebutuhan masing-masing segmen pasar yang dituju, penyempurnaan fitur produk, serta pemberian suku bunga yang bersaing termasuk insentif melalui program-program promosi yang menarik. Saat ini, Perbankan Ritel mengelola 11 produk tabungan, termasuk beberapa produk yang paling diminati nasabah seperti Tabungan X-Tra Dinamis yang tumbuh 271% dan Tabungan Mapan yang tumbuh 82% pada tahun 2010. Program Tabungan X-Tra Kemilau yang diluncurkan pada bulan September 2010 mendapat sambutan sangat baik dari nasabah kami. Selain produk tabungan, Perbankan Ritel juga meluncurkan produk deposito di tahun 2010 yaitu Deposito X-Tra, yang memberikan deponan kesempatan untuk menikmati pembayaran bunga dimuka.

### Kredit Pemilikan Rumah

Segmen bisnis Kredit Pemilikan Rumah (KPR) di tahun 2010 diwarnai dengan persaingan yang sangat ketat di antara bank-bank penyalur KPR, dengan kecenderungan suku bunga KPR yang terus turun sehingga berdampak pada menipisnya margin.

Di tengah kondisi tersebut, CIMB Niaga berhasil meningkatkan pangsa pasarnya menjadi 11,1% dari pasar KPR nasional melalui penjualan produk-produk KPR yang dilakukan di cabang-cabang. Salah satu produk KPR unggulan CIMB Niaga



Niaga World Card in a cooperation with MasterCard. A super-premium credit card for high net-worth individuals, it was successfully launched in February 2010. To further encourage the automotive loan business, in April 2010 CIMB Niaga acquired share ownership of Bank Indover in Saseka Gelora Finance, a subsidiary of CIMB Niaga for automotive loans. With a 99.9% share ownership, CIMB Niaga re-branded it to CIMB Niaga Auto Finance.

### Consumer Liability

Total customers' deposits at CIMB Niaga were recorded at Rp117.8 trillion at the end of 2010, of which approximately 46%, or Rp54.1 trillion was contributed by Retail Banking. To increase percentage of low-cost funds, Retail Banking concentrated on the sales of savings product lines to grow low cost funds, which successfully recorded an increase of 23% to Rp23.9 trillion at the end of 2010.

This success was achieved through a product segmentation strategy that better fits the needs of each target market, and provides enhanced product features, a competitive interest rate and incentives through attractive promotional programs. Currently, Retail Banking manages 11 savings products, including some of the most popular products such as X-Tra Dinamis and Tabungan Mapan, which grew by 271% and 82%, respectively in 2010. Tabungan X-tra Kemilau was launched in September 2010 and was well received by customers. In addition to X-Tra Dinamis savings, Retail Banking also launched a new time deposit product, Deposit X-Tra, that offers interest payments in advance.

### Mortgage

During 2010 the mortgage business faced tight competition from other banks offering various forms of mortgage, and with the continuing decline of mortgage interest rate, the margins thinned.

Amid these difficult conditions, CIMB Niaga managed to increase its market share to 11.1% of the national mortgage market by actively pursuing sales through the branch offices. One of the leading mortgage products is KPR X-Tra

Pertama kali saya sempat ragu untuk berhubungan dengan CIMB Niaga, karena perusahaan kami memiliki prinsip yang mengutamakan kepercayaan dalam bermitra. Namun, saat mulai berhubungan dengan CIMB Niaga beberapa tahun silam, saya merasakan kelebihan CIMB Niaga yaitu pada kecepatan layanan, kemudahan dan *availability* untuk dihubungi kapanpun, serta memberikan solusi keuangan yang tepat bagi berbagai kebutuhan pribadi saya. Kedepan, Saya mengharapkan CIMB Niaga juga dapat bekerja sama atau membantu kebutuhan perusahaan saya.

At the first time, I had my hesitation to deal with CIMB Niaga; that because our company has a strong principle of trust in building partnership. However, when I started dealing with CIMB Niaga just a few years ago, I experienced some benefits that CIMB Niaga has shown its prompt services, easy and always available to contact at any time, as well as giving appropriate financial solutions for my personal needs. Going forward, I hope CIMB Niaga can also serve my company's financial needs.



**Rachmat Gobel**  
Pres Comm of PT Panasonic Gobel Indonesia

adalah KPR X-Tra Dinamis yang diluncurkan di akhir tahun 2009 dan terbukti merupakan produk yang banyak diminati di tahun 2010, dengan kelebihannya sebagai produk *bundling* dengan produk tabungan yang memberikan manfaat suku bunga yang lebih ringan bagi nasabah.

Total *outstanding* KPR tumbuh 21% mencapai Rp15,4 triliun di akhir tahun 2010, yang merupakan kontributor terbesar bagi Perbankan Ritel dengan proporsi sebesar 49% terhadap total penyaluran kredit konsumsi.

### Kredit Pemilikan Mobil

Lini usaha Kredit Pemilikan Mobil (KPM) merupakan salah satu lini usaha dengan margin baik yang tumbuh signifikan seiring dengan pertumbuhan pasar otomotif domestik yang sangat pesat di tahun 2010. Pembiayaan kendaraan bermotor dilakukan melalui pembiayaan roda dua dan roda empat; pembiayaan roda empat dilakukan terhadap kendaraan penumpang maupun komersial dan dari kendaraan yang biasa hingga kendaraan premium. Salah satu produk KPM untuk kendaraan premium yang cukup diminati oleh segmen konsumen tertentu adalah *Smart Luxury*.



Dinamis which was launched in late 2009 and proved to be in great demand in 2010 since it was bundled with savings products that benefit from a reduced interest rate.

Total mortgage outstanding grew by 21% to reach Rp15.4 trillion at the end of 2010 which made it the largest contributor to Retail Banking with a 49% share of total consumer credit.

### Automotive Loans

Automotive loans (KPM) is a high margin business which grew significantly, in line with the 2010 rapid growth of the domestic automotive market. Various automotive loan types are available to finance the purchase of two-wheel and four-wheel vehicles. Four-wheel vehicles include passenger and commercial vehicles from popular to premium class. One KPM product which has gained popularity amongst premium class customers is *Smart Luxury*.

## Perbankan Ritel

### Retail Banking

Penyaluran KPM dilakukan melalui 3 saluran distribusi yakni:

- Pembiayaan langsung kepada konsumen melalui cabang CIMB Niaga.
- Pembiayaan langsung kepada konsumen melalui anak perusahaan (*subsidiary*) yaitu CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dan Kencana Internusa Artha Finance (KITAF).
- Pembiayaan bersama dengan *business partner multi finance company* kepada konsumen.

Penyaluran KPM CIMB Niaga meningkat pesat sebesar 51% dengan total baki debit menjadi sebesar Rp12,7 triliun pada akhir Desember 2010 atau 40% dari total portofolio kredit konsumen CIMB Niaga. Peningkatan tersebut terutama disumbang oleh kinerja sangat baik yang dihasilkan oleh anak perusahaan maupun kerjasama dengan mitra usaha perusahaan-perusahaan *multi finance*.

Dengan manajemen baru, CNAF telah mencatat pertumbuhan usaha sebesar 333% sementara KITAF telah mencatat pertumbuhan usaha sebesar 67%. Kerjasama dengan mitra usaha perusahaan-perusahaan *multi finance* juga telah memberikan kontribusi yang berarti, dimana hubungan telah terjalin baik karena kerjasama yang telah terbina sejak lama.

### Kartu Kredit

Bisnis kartu kredit CIMB Niaga tumbuh sangat baik di tahun 2010, dengan peningkatan yang signifikan pada jumlah kartu kredit yang beredar sebesar 45% menjadi lebih dari 1 juta kartu di akhir tahun 2010 dan menjadikan CIMB Niaga menduduki urutan ke-6 dalam jumlah kartu kredit.

Distribution of KPM products is performed through three channels:

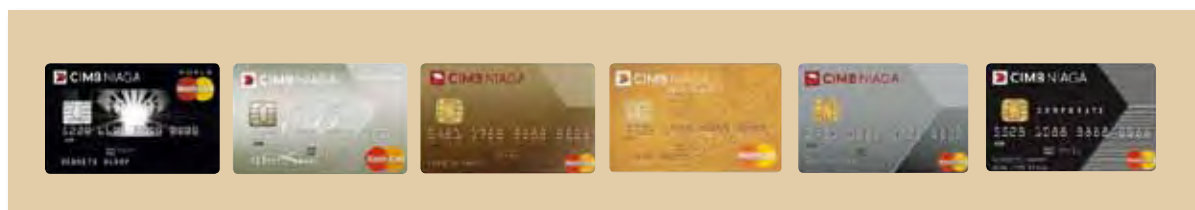
- Direct financing to customers through CIMB Niaga branch offices.
- Direct financing to customers through subsidiaries: CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) and Kencana Internusa Artha Finance (KITAF).
- Joint financing with partner multi finance companies.

Distribution of CIMB Niaga KPM products recorded a strong increase of 51% with a total outstanding balance amounting to Rp12.7 trillion as at end of December 2010, which represents 40% of CIMB Niaga's total consumer credit portfolio. The increase was mainly attributable to the excellent performance of the subsidiary companies as well as excellent cooperation with partner multi finance companies.

Under the leadership of new management, CNAF was able to record growth of 333% while KITAF was able to record growth of 67%. Cooperation with partner multi finance companies has also provided a meaningful contribution as the fruit of long established relationships.

### Credit Cards

CIMB Niaga credit card business recorded outstanding growth with a significant 45% increase of credit cards in circulation to more than 1 million cards by end of 2010 and ranked CIMB Niaga 6th by number of credit cards.



Saat ini, CIMB Niaga memiliki 6 produk kartu kredit, diantaranya CIMB Niaga World Card di segmen *super-premium* yang baru diluncurkan bulan Februari 2010 telah mencatat sebanyak 1.028 pemegang kartu di akhir tahun, dengan volume transaksi sebesar Rp87,6 miliar. Dibandingkan tahun 2009, volume transaksi meningkat 31% di tahun 2010, sementara total piutang bersih kartu kredit tercatat sebesar Rp2,1 triliun pada akhir 2010, meningkat sebesar 50% dari tahun 2009.

Currently, CIMB Niaga has 6 credit card line ups, including CIMB Niaga World Card in the super-premium segment, launched in February 2010 and which has recorded as many as 1,028 customers with a total transaction volume of Rp87.6 billion. When compared to 2009, the transaction volume has increased by 31% in 2010 and total net credit cards receivable has increased by 50% to Rp2.1 trillion by the end of 2009.

## Bancassurance

Penjualan produk-produk *bancassurance* merupakan salah satu sumber pendapatan *fee-based* yang penting di CIMB Niaga. Melalui cabang-cabang, Perbankan Ritel memasarkan produk-produk *bancassurance* yang dikembangkan bekerja sama dengan mitra perusahaan asuransi. Jajaran produk *bancassurance* mencakup produk-produk asuransi jiwa dari Cigna, AIA serta CIMB SunLife, perusahaan patungan antara CIMB Niaga, CIMB Group dan SunLife (Canada), selain juga produk-produk asuransi kerugian bermitra dengan sejumlah perusahaan asuransi di Indonesia.

## Alternate Channels

Perbankan Ritel bertanggung jawab atas pengelolaan jalur distribusi elektronik (*alternate channels*) di CIMB Niaga, yang mencakup *Internet banking*, ATM, *Mobile Banking*, dan *Call Center*. Sepanjang tahun 2010, perbaikan dan peningkatan pada jalur-jalur distribusi ini terus diupayakan dalam rangka mendukung transformasi penjualan dan pelayanan yang merupakan salah satu elemen dari strategi 6 pilar pertumbuhan CIMB Niaga.

Layanan perbankan Internet bagi nasabah individu, CIMB Clicks, semakin diminati oleh nasabah CIMB Niaga yang tertarik dengan berbagai kemudahan dan kenyamanan yang dapat diperoleh melalui layanan tersebut. Pada tahun 2010, jumlah pengguna yang terdaftar tercatat meningkat 45% menjadi lebih dari 205 ribu pengguna, sementara jumlah transaksi tumbuh 259% menjadi lebih dari 18 juta transaksi dibandingkan tahun 2009.

Jaringan ATM dan SST (*Self-Service Terminal*) telah berkembang menjadi 1.304 di tahun 2010 dari 1.271 unit di tahun 2009. Di tahun 2010, jumlah transaksi melalui ATM dan SST tercatat tumbuh 11% menjadi lebih dari 68 juta transaksi. Salah satu perkembangan penting dalam layanan ATM adalah diresmikannya kapabilitas ATM regional sejak bulan Juni 2010. Fitur ATM regional memungkinkan nasabah CIMB Group, termasuk nasabah CIMB Niaga, untuk melakukan penarikan tunai di seluruh jaringan ATM CIMB Group di Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Thailand tanpa dikenai biaya

## Bancassurance

Sales of bancassurance products are an important source of fee-based income for CIMB Niaga. Retail Banking markets bancassurance products developed in collaboration with partner insurance companies through the branch offices. The bancassurance product range includes life insurance products from Cigna, AIA and CIMB Sunlife (a joint venture of CIMB Niaga, CIMB Group and Sunlife of Canada) as well as general insurance products in partnership with a number of insurance companies in Indonesia.

## Alternate Channels

Retail Banking is responsible for the management of electronic distribution channels (*alternate channels*) at CIMB Niaga, which includes Internet banking, ATM, Mobile Banking and Call Center. Throughout 2010, repairs and improvements in distribution channels was constantly pursued in order to support the sales and service transformation, which is one element of the Six Pillars CIMB Niaga growth strategy.



The internet banking service for individual customers, CIMB Clicks, has enjoyed growing interest and is in high demand by CIMB Niaga customers who seek more convenience and comfort that can

only be obtained from such service. In 2010, the number of registered users increased by 45% to reach more than 205 thousand users, while the number of transactions grew by 259% to reach over 18 million transactions, compared to 2009 figures.

The ATM and SST (*Self-Service Terminal*) network has increased to 1,304 units in 2010 from 1,271 units in 2009. In 2010, the number of transactions through ATMs and SSTs recorded a growth of 11% to reach over 68 million transactions. One important milestone in the development of ATM service capabilities is the network's capability to serve customers regionally since June 2010. Regional ATM features allow CIMB Group customers, including CIMB Niaga customers, to make cash withdrawals from all CIMB Group's ATM network in Indonesia, Malaysia, Singapore and Thailand, without

## Perbankan Ritel

### Retail Banking

penarikan dan dengan menggunakan kurs nilai tukar tunggal. Jenis pelayanan yang tersedia untuk lebih memberikan kemudahan bagi nasabah akan ditambah dalam waktu dekat ini melalui penempatan *Cash Deposit Machine* (CDM) di berbagai lokasi strategis sehingga nasabah dapat melakukan setoran tunai ke rekening tanpa harus bergantung pada keberadaan maupun jam operasional kantor cabang CIMB Niaga.

Perbankan Ritel juga tengah memperbaiki layanan *Mobile Banking* yang canggih yang rencananya akan diluncurkan pada tahun 2011, menambah fleksibilitas nasabah dalam melakukan transaksi perbankan melalui piranti selular. Dibandingkan layanan serupa yang ada saat ini di pasar, layanan *Mobile Banking* CIMB Niaga akan memiliki keunggulan dalam hal jenis transaksi yang dilayani, kemudahan penggunaan maupun dari sisi keamanan. Di tahun 2010, CIMB Niaga telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan operator-operator selular nasional terkemuka yang akan mendukung platform layanan *Mobile Banking* tersebut.

Layanan *Call Center* 14041 yang dapat diakses dari manapun di Indonesia maupun di luar negeri melengkapi pilihan nasabah untuk melakukan transaksi perbankan melalui telepon, selain juga menangani keluhan nasabah terkait produk dan layanan di CIMB Niaga. *Call Center* 14041 menangani sekitar 7,4 juta panggilan sepanjang tahun 2010, dan kinerjanya yang baik sepanjang tahun 2010 telah diakui antara lain melalui penghargaan *Call Center Award* 2010 untuk *Service Excellence* dari *Center for Customer Satisfaction & Loyalty* (CCSL) dan majalah *Marketing*.



### Sinergi yang Harmonis

Untuk meningkatkan kinerjanya, Perbankan Ritel membangun sinergi yang harmonis dengan unit-unit lain di lingkungan CIMB Niaga, terutama dengan unit Sales & Distribution dalam pemasaran produk-produk kredit pemilikan rumah dan kredit kendaraan bermotor. Sinergi juga terus dijalin dengan mitra, anak perusahaan dan afiliasi CIMB Niaga di bidang asuransi dan pembiayaan kendaraan bermotor.

Terkait dengan sinergi di lingkup regional, selain dari kapabilitas ATM regional, Perbankan Ritel telah meluncurkan CIMB Niaga *AirAsia Savers*, sebuah produk tabungan yang merupakan bagian dari kerja sama regional CIMB Bank dengan perusahaan penerbangan AirAsia. Saat ini, CIMB Niaga juga tengah mempersiapkan partisipasi dalam berbagai program regional yang menyangkut aktivitas segmen ritel atau konsumsi seperti *Point Reward* dan *Tabungan Junior*.

any charge and by using a single exchange rate. Additional services to give customers more convenience will be made available in the near future. One example is of the *Cash Deposit Machine* (CDM), to be installed in various strategic locations, allowing customers to make cash deposits into their accounts without having to rely on the availability of branch offices during business hours.

Retail Banking is in the midst of improving its sophisticated *Mobile Banking* service, to be launched in 2011 and which will provide customers with more flexibility to make transactions via mobile devices. Compared to similar services currently available in the market, CIMB Niaga's *Mobile Banking* service will have more features to facilitate a wider variety of transactions, and also be easier to use and more secure. In 2010, CIMB Niaga signed agreements with several leading telecommunication providers to support its *Mobile Banking* service platform.

*Call Center* 14041 service, accessible from anywhere in Indonesia and overseas, allows customers to make transactions over the phone. *Call Center* 14041 also responsible to take care of customer complaints related to products and services. *Call Center* 14041 handled approximately 7.4 millions calls throughout 2010 and its excellent performance during the year has won significant recognition, among others, the *Call Center Award for Service Excellence Award* 2010 from the *Center for Customer Satisfaction & Loyalty* (CCSL) and *Marketing* magazine.

### Harmonious Synergy

To further improve its performance, Retail Banking has established harmonious synergy with other CIMB Niaga units, mainly with the Sales & Distribution unit to market housing loan and automotive loan products. Synergy in the field of insurance and automotive loans with various partners, subsidiaries and affiliates of CIMB Niaga are also maintained.

In terms of regional synergy, in addition to providing regional ATM capabilities, Retail Banking has launched CIMB Niaga *AirAsia Savers*, a savings product in cooperation with AirAsia. Currently, CIMB Niaga is also preparing to participate in a variety of region-wide consumer programs such as *Point Reward* and 'Tabungan Junior' (Junior Savings).

Saya merasa bersyukur dapat menjalin hubungan dengan CIMB Niaga karena selama beberapa tahun saya merasa puas atas pelayanan CIMB Niaga, dan juga merasa 'delighted'. Bagi saya, CIMB Niaga tidak hanya memenuhi kebutuhan saya, tetapi juga merealisasikan mimpi saya, khususnya untuk KPR dan KPM. Begitu mudahnya menghubungi CIMB Niaga sehingga saya senantiasa merasa didampingi dan dibantu dalam mempertimbangkan serta mengambil keputusan atas pilihan-pilihan di hadapan saya.

I feel so grateful to have a good relationship with CIMB Niaga. After all these years, I am not only satisfied with CIMB Niaga services, but more than that, I am so delighted. For me, CIMB Niaga does not only fulfil my needs, but also help me to realize my dreams, particularly for housing and automotive loans products. Everyone in CIMB Niaga is so easy to contact, so that I can feel their presence and assistance while I made decisions or considered on the choices that I have.



Irvan Setiawan Zahiruddin

Selain itu, CIMB Niaga juga telah melakukan langkah-langkah awal dalam persiapan untuk meningkatkan kapabilitas sistem *Customer Relationship Management* (CRM) dengan konsep 'one-view of customer' secara regional.

In addition, CIMB Niaga has also made initial steps in preparation for enhancing Customer Relationship Management (CRM) system capabilities regionally with the concept of 'one-view of customers'.

### Fokus dan Strategi 2011

Memasuki tahun 2011, indikasi akan naiknya tingkat inflasi, termasuk dari dampak rencana Pemerintah untuk membatasi penggunaan bahan bakar minyak (BBM) jenis Premium dalam rangka mengurangi subsidi BBM, diperkirakan akan memberikan tekanan pada daya beli dan kemampuan menabung di masyarakat. Dalam kondisi ini, Perbankan Ritel akan menghadapi persaingan antar bank yang semakin ketat dalam memperebutkan pangsa pasar untuk pertumbuhan di segmen ritel atau konsumsi.

### Focus and Strategy in 2011

Entering 2011, an indication of rising inflation, including impacts from government plans to restrict subsidies on Premium gasoline in order to reduce fuel subsidies, is expected to put additional pressure on consumer purchasing power and ability to make savings. With this condition, Retail Banking will face tighter competition from other banks to grow its market share in the retail segments.

Perbankan Ritel akan melanjutkan strategi segmentasi produk yang telah dilakukan di tahun 2010 dengan lebih fokus pada beberapa segmen nasabah yang memiliki potensi tinggi. Peningkatan tabungan untuk mendukung perolehan CASA akan diupayakan terutama dengan ekspansi penjualan tabungan yang lebih agresif melalui jalur *tele sales* dan *direct sales* untuk mengakuisisi nasabah tabungan baru. Selain itu, Perbankan Ritel juga akan fokus pada program-program retensi untuk menjaga loyalitas nasabah, mengaktifkan rekening yang *dormant*, dan menekan tingkat penutupan rekening.

Retail Banking will continue its product segmentation strategy as in 2010 with increasing focus on several high potential customer segments. Efforts to increase the savings in support of low cost funding will be pursued mainly by aggressive sales expansion of savings product lines through telesales and direct sales to acquire new customers. In addition, Retail Banking will also focus on retention programs to maintain customer loyalty, activate dormant accounts, and reduce account closures.

# Perbankan Korporat

## Corporate Banking

Perbankan Korporat membukukan pertumbuhan bisnis yang baik di tahun 2010, yaitu dalam aspek penyaluran kredit, penghimpunan dana maupun pendapatan *fee-based*.

Corporate Banking business recorded excellent growth in 2010 in all aspects of credit, funding and fee-based income.

### Perbankan Korporat

Membaiknya perekonomian nasional di tahun 2010 telah memberikan peluang sekaligus tantangan bagi Perbankan Korporat. Di tengah kondisi suku bunga yang stabil, nilai tukar Rupiah yang menguat serta permintaan pasar ekspor yang kembali meningkat sepanjang tahun, perusahaan-perusahaan kembali gencar melakukan ekspansi usaha. Hal ini kemudian meningkatkan permintaan fasilitas pembiayaan. Sementara itu, menguatnya pasar modal juga menawarkan alternatif yang menarik bagi dunia usaha untuk memperoleh pendanaan melalui penerbitan obligasi dan surat utang selain dari kredit bank. Akibatnya, bank-bank harus bersaing ketat dalam penyaluran kredit untuk menunjang target pertumbuhan yang agresif dibandingkan kondisi tahun sebelumnya dimana aktivitas kredit cenderung lemah terutama di segmen kredit korporat.

### Kinerja 2010

Strategi bisnis Perbankan Korporat telah dirancang dengan baik dalam mengantisipasi tantangan persaingan pasar, dan sekaligus menunjang pencapaian tujuan-tujuan CIMB Niaga yang telah ditetapkan dalam strategi 6 pilar pertumbuhan

### Corporate Banking

The improving national economy in 2010 has provided opportunities and challenges for Corporate Banking. In the midst of a stable interest rate environment, a stronger Rupiah exchange rate and improving export market demand throughout the year, companies re-intensified their business expansion. This in turn increased demand for financing facilities. Meanwhile, strengthening capital markets also offered an attractive alternative for businesses to obtain financing through the issuance of bonds and debt securities rather than using bank credit facilities. As a result, banks had to compete fiercely in the lending market, to support aggressive growth targets following the low key year for corporate credit in 2009.

### 2010 Performance

Corporate Banking business strategy has been designed to anticipate the challenges of market competition and at the same time support the achievement of CIMB Niaga objectives as stated in the 2010 'Six Pillars' growth strategy. Hence,





di tahun 2010. Untuk itu, Perbankan Korporat menetapkan fokus aktivitasnya pada upaya-upaya yang berkelanjutan guna meningkatkan perolehan dana murah (CASA), mengembangkan bisnis *value chain* dan *structured finance*, serta mendorong aktivitas *cross-selling*.

Untuk mendukung pencapaian target-target pertumbuhan di tahun 2010, Perbankan Korporat telah menyelesaikan inisiatif strategis yang telah dirintis di akhir 2009 guna mempertajam fokus segmentasi bisnis melalui pembentukan dua divisi bisnis baru, yaitu *Government Relations & Sales Funding* serta divisi *Global Corporate*. *Government Relations & Sales Funding* berkonsentrasi pada penghimpunan dana dari nasabah Badan Usaha Milik Negara (BUMN), melihat pada besarnya potensi penghimpunan dana yang sejauh ini masih belum dilayani secara maksimal oleh CIMB Niaga. Selain penghimpunan dana, hubungan yang lebih erat dengan nasabah BUMN juga diharapkan dapat membuka peluang pendapatan *fee-based* dari layanan transaksi perbankan seperti *cash management*. Sementara itu, divisi *Global Corporate* fokus melayani nasabah korporat di Indonesia yang telah memiliki aktivitas usaha di kawasan regional ataupun yang berencana melakukan ekspansi

Corporate Banking activities focused on continuing efforts to enhance the acquisition of low-cost funds (CASA), develop value chain and structured finance businesses, and encourage cross-selling activities.

To support the achievement of growth targets in 2010, Corporate Banking completed a strategic initiative that was initiated in late 2009 in order to sharpen the business focus through the creation of two new business divisions, namely the 'Government Relations & Sales Funding' and 'Global Corporate' divisions. The Government Relations & Sales Funding division concentrates on funding from State-Owned Enterprises (SOEs), a large funding potential not fully optimised by CIMB Niaga. In addition to funding, closer relationships with SOEs are also expected to open opportunities for fee-based income from transaction banking services such as cash management. In the meantime, 'Global Corporate' focuses on serving corporate customers in Indonesia with business activities in the region or those who are planning to expand their businesses at the regional level. Together with CIMB Group, Corporate Banking will be able to provide support for these

## Perbankan Korporat Corporate Banking

ke tingkat regional. Bersinergi dengan CIMB Group, Perbankan Korporat akan dapat menyediakan dukungan bagi para nasabah tersebut di tingkat regional, termasuk apabila mereka membutuhkan pembiayaan berupa pinjaman luar negeri (*off-shore loan*) dan transaksi *trade finance*.

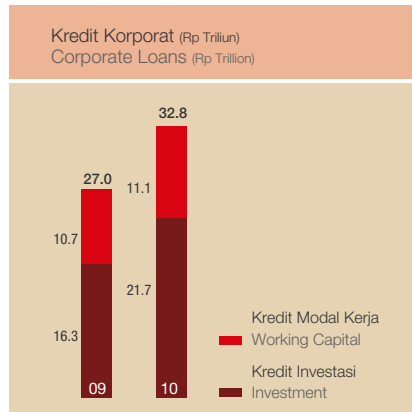
Secara keseluruhan, Perbankan Korporat membukukan pertumbuhan bisnis yang baik di tahun 2010, baik dalam aspek penyaluran kredit, penghimpunan dana maupun pendapatan *fee-based*. Pada akhir tahun 2010, portofolio kredit segmen korporat tercatat sebesar Rp32,8 triliun yang merupakan peningkatan 21% dari Rp27,0 triliun di tahun 2009. CIMB Niaga memiliki divisi *Asset Restructuring & Recovery* untuk mengantisipasi *account* bermasalah sehingga level NPL dapat terjaga. Di Perbankan Korporat sendiri, untuk menjaga kualitas aset, tahun 2010 dibentuk divisi baru, *Asset Quality Management*.

Sementara itu, pendapatan *fee-based* meningkat 21% menjadi sebesar Rp253 miliar pada tahun 2010, terutama berasal dari kontribusi kegiatan *structured finance* dan pinjaman sindikasi.

Dana yang dihimpun dari nasabah Perbankan Korporat tercatat tumbuh 73% menjadi sebesar Rp23,5 triliun, yang merupakan 20% dari total dana masyarakat CIMB Niaga di akhir tahun 2010. Peningkatan dana masyarakat pada Perbankan Korporat terutama dikontribusi oleh peningkatan dana di rekening giro dan deposito berjangka masing-masing sebesar 89% dan 66% dibandingkan tahun 2009. Peningkatan dana masyarakat ini juga diupayakan melalui program-program pemasaran seperti *TD Crash Program* dan *Giro Rupiah Bagi-Bagi Hadiah*, yang memberikan insentif menarik bagi deposan, serta seiring dengan meningkatnya perusahaan besar melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering/ IPO*) atau *right issue*, CIMB Niaga berhasil mendapatkan dana-dana penempatan hasil IPO dan *rights issue* tersebut.

### Pertumbuhan Melalui Value Chain

Perbankan Korporat juga mulai lebih intensif mengembangkan pendekatan *value chain* untuk mendorong pertumbuhan bisnisnya. CIMB Niaga dikenal memiliki basis yang kuat di segmen korporat yaitu nasabah perusahaan besar nasional maupun multi-nasional di berbagai sektor industri di Indonesia. Keberadaan nasabah perusahaan besar tersebut dapat menjadi pintu masuk untuk melakukan penetrasi pasar ke



customers at the regional level, including their financing requirements in the form of off-shore loans and trade finance transactions.

In general, the Corporate Banking business recorded excellent growth in 2010 in all aspects of credit, funding and fee-based income. At the end of 2010, the

corporate loans portfolio stood at Rp32.8 trillion, an increase of 21% from the 2009 figure of Rp27.0 trillion. CIMB Niaga Asset Restructuring & Recovery Division anticipates non-performing loans at an acceptable level. Corporate Banking itself in 2010 created a new division namely Asset Quality Management to maintain the quality of assets.

Meanwhile, fee-based income increased by 21% to reach Rp253 billion in 2010, mainly from structured finance and syndicated loans.

Funds raised from Corporate Banking clients recorded a growth of 73% to reach Rp23.5 trillion which represents 20% of CIMB Niaga's total customers' deposits at the end of 2010. Increase in Corporate Deposits are mainly contributed by increased in current account and saving by 89% and 66% respectively as compared to 2009. Increasing of customers' deposits were also pursued through marketing programs such as *TD Crash Program* and '*Giro Rupiah Bagi-Bagi Hadiah*', which provided attractive incentives for the clients and were in line with increasing numbers of large corporations opting for an IPO (Initial Public Offering) or rights issuance, CIMB Niaga was successful in obtaining funds raised from IPOs and rights issues.

### Growth Through the Value Chain

Corporate Banking has started to develop the value chain approach more intensively to encourage business growth. CIMB Niaga is known to have a strong corporate client base, which consists of large national as well as multi-national companies in various industrial sectors in Indonesia. The presence of large corporate clients provides entry points for a value chain business network for customers such as

jaringan bisnis *value chain* yang menjadi bagian dari aktivitas usaha para nasabah tersebut seperti pabrik dan pemasok, perusahaan angkutan, dan distributor. CIMB Niaga kemudian akan dapat menawarkan berbagai produk dan layanan perbankan yang dapat mempermudah transaksi masing-masing pelaku di jaringan *value chain* dengan prinsipal mereka. Untuk menunjang keberhasilan program *value chain*, maka di tahun 2010, dibentuk divisi baru yang khusus menangani program ini yaitu *Corporate Business Development Group*.

Dalam konsep *value chain* ini, kepentingannya adalah bukan hanya untuk menumbuhkan penyaluran kredit, melainkan lebih pada keuntungan yang dapat diperoleh dari perputaran dana yang terjadi dari transaksi antara pelaku-pelaku usaha di jaringan *value chain* tersebut yang keseluruhannya dikelola di CIMB Niaga melalui misalnya rekening operasional, fasilitas *overdraft* and layanan *cash management*. Selain itu, penetrasi ke jaringan *value chain* tentunya juga akan membuka banyak peluang untuk melakukan *cross-selling* berbagai jenis produk yang ada di CIMB Niaga mulai dari produk ritel, komersial dan sampai ke *wealth management*.

Sebagai unit yang melayani segmen nasabah korporat, mudah dilihat bahwa Perbankan Korporat memiliki peran kunci dalam pengembangan bisnis *value chain*. Pada tahun 2010, Perbankan Korporat telah memulai dengan mengembangkan dan menyempurnakan infrastruktur yang diperlukan. Perbankan Korporat telah mengidentifikasi nasabah-nasabah yang memiliki jaringan *value chain*, beserta jenis kegiatan dan potensi volume bisnis yang ada di jaringan tersebut. Selanjutnya, Perbankan Korporat akan merancang model pembiayaan yang sesuai dengan aktivitas bisnis di jaringan *value chain* untuk kemudian ditindaklanjuti oleh unit yang menangani segmen nasabah yang bersangkutan.

Ke depan, Perbankan Korporat akan terus meningkatkan kerjasama dengan unit *Corporate Client Solution (CCS)*, sebuah unit independen yang akan menjadi motor penggerak bagi pengembangan bisnis di berbagai segmen usaha dimana CIMB Niaga beraktivitas. Dalam hal ini, unit CCS akan berkolaborasi erat dengan Perbankan Korporat dalam memasarkan solusi-solusi *value chain* dan mendorong *cross-selling* produk dan layanan kepada nasabah dan target pasar dari unit-unit bisnis yang ada di CIMB Niaga.

sub-contracted factories and suppliers, transportation companies and distributors. CIMB Niaga will then be able to offer various banking products and services that can facilitate transactions for each actor in the value chain network with their principal. To support the success of the value chain program in 2010, a new division, specifically dedicated to this program, was established within the Corporate Business Development Group.

In this value chain concept, its key importance is not only to foster lending growth, but to focus rather on the benefits that can be obtained from the transactional cash flow that occurs between businesses in a value chain network managed by CIMB Niaga through such means as operational accounts, overdraft facilities and cash management services. In addition, penetrating into the value chain network also opens more cross-selling opportunities for various CIMB Niaga retail, commercial and wealth management products.

As the unit serving the corporate client segment, Corporate Banking clearly has a key role in developing the value chain business. In 2010, Corporate Banking started to develop and refine the necessary infrastructure. Corporate Banking has identified customers who have a value chain network, along with the types of activities and the potential business volumes throughout the network. Then, Corporate Banking will design an appropriate financing model customised to the type of business activities in the targeted value chain network, to later be followed up by a relevant unit for each respective customer segment.

In the future, Corporate Banking will continue to enhance cooperation with the Corporate Client Solution (CCS) unit, an independent unit that will become the driving force for business development in any business segments CIMB Niaga enters. In this case, the CCS unit will collaborate closely with Corporate Banking to market value chain solutions and to encourage product and service cross-selling to customers in the target market of each CIMB Niaga business unit.

## Perbankan Korporat Corporate Banking

Tabel 10 Debitur Besar

Table 10 Major Borrower

| No. | Debitur Borrower | Saldo (miliar Rp)<br>Outstanding (billion Rp) | Coll | Sektor Industri menurut Bank Indonesia<br>Industry Sector by Bank Indonesia |
|-----|------------------|---|------|---|
| 1   | A                | 1,138.8                                       | 1    | Trade, restaurants and hotels   |
| 2   | B                | 991.1   | 1    | Mining  |
| 3   | C                | 720.8   | 1    | Trade, restaurants and hotels   |
| 4   | D                | 561.0   | 1    | Business services   |
| 5   | E                | 520.7   | 1    | Manufacturing   |
| 6   | F                | 504.9   | 1    | Manufacturing   |
| 7   | G                | 458.9   | 2    | Transport, cargo storage and communications                                 |
| 8   | H                | 446.9   | 1    | Business services   |
| 9   | I                | 435.0   | 1    | Trade, restaurants and hotels   |
| 10  | J                | 426.4   | 1    | Manufacturing   |

### Kredit Sindikasi

Di tahun 2010, CIMB Niaga meraih prestasi membanggakan dengan keberhasilannya menempati posisi ke-3 pada *Bloomberg League Table* untuk kredit sindikasi di Indonesia, naik dari posisi ke-10 di tahun sebelumnya; selain itu, CIMB Niaga juga berhasil memperoleh *Best Deal Award* dalam The Asset Country Awards 2010 (Triple A 2010). Tercatat sebanyak 7 proyek pembiayaan sindikasi dimana CIMB Niaga berpartisipasi, dengan total nilai USD535 juta. Diantara proyek-proyek tersebut adalah proyek Matahari senilai Rp1,75 triliun dengan CIMB Niaga sebagai *Joint Mandated Lead Arranger*.

### Syndicated Loan

In 2010, CIMB Niaga has successfully achieved 3rd ranking on Bloomberg League Tables for syndicated loans in Indonesia, up from 10th position in the previous year. In addition, CIMB Niaga also managed to get the Best Deal Award in The Asset Country Awards 2010 (Triple A 2010). CIMB Niaga participated in as many as 7 syndications with a total value of USD535 million. Among these projects is Matahari project worth Rp1.75 trillion with CIMB Niaga acting as Joint Mandated Lead Arranger.



Tabel Posisi Kredit Sindikasi Indonesia

Indonesia Loan Syndication League Table Positioning

| Perusahaan<br>Firm                     | 2010     |              | 2009      |              |                         |
|--|----------|--------------|-----------|--------------|-------------------------|
|  | Rank     | MKT<br>Share | Rank      | MKT<br>Share | MKT<br>Share<br>CHG (%) |
| Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk PT | 1        | 12.8         | 1         | 17.2         | (4.4)                   |
| Bank Mandiri                           | 2        | 12.1         | 2         | 11.4         | 0.7                     |
| <b>CIMB Niaga Tbk PT</b>               | <b>3</b> | <b>6.8</b>   | <b>10</b> | <b>4.6</b>   | <b>2.2</b>              |
| Mitsubishi UFJ Financial               | 4        | 6.4          | 13        | 2.5          | 3.9                     |
| Sumitomo Mitsui Financial Group Inc    | 5        | 6.0          | 12        | 3.1          | 2.9                     |
| Standard Chartered PLC                 | 6        | 5.9          | 9         | 4.9          | 1.0                     |
| HSBC Bank PLC                          | 7        | 5.6          | 11        | 3.3          | 2.3                     |
| Bank Rakyat Indonesia PT               | 8        | 4.2          | 4         | 5.5          | (1.3)                   |
| Bank Central Asia                      | 9        | 3.9          | 7         | 5.1          | (1.2)                   |
| Credit Suisse                          | 10       | 3.7          | 33        | 0.4          | 3.3                     |
| <b>TOTAL</b>                           |          | <b>100%</b>  |           | <b>100%</b>  |                         |

Aktivitas kredit sindikasi ditangani oleh unit *Financial Institutions & Syndication* di Perbankan Korporat. Selain sindikasi, unit tersebut juga memberikan kontributor pendapatan *fee-based* di Perbankan Korporat melalui layanan *remittance*, *structured trade*, dan *Delivery Network Services* untuk institusi keuangan domestik, regional dan global.

### Payment Bank Terbesar

CIMB Niaga melalui *Settlement Bank Services* di bawah *Securities Services* - Perbankan Korporat, merupakan salah satu bank pembayar (*payment bank*) yang ditunjuk oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) untuk melayani penyelesaian transaksi di Bursa Efek Indonesia. Penunjukan bank pembayar dilakukan oleh KSEI dalam kurun waktu tertentu berdasarkan kriteria bisnis, *service level agreement* operasional, infrastruktur sistem informasi, *business continuity*, *track record* dan faktor-faktor yang mendukung kesiapan serta kinerja bank tersebut dalam menangani penyelesaian transaksi. Di tahun 2010, CIMB Niaga menangani transaksi sejumlah 116.000 transaksi dengan nilai Rp1.901 triliun, yang merupakan 48% dari total nilai transaksi di KSEI sepanjang 2010.

CIMB Niaga telah terpilih menjadi Bank Pembayar 3 (tiga) periode berturut-turut sejak penerapan sistem *scriptless* pada tahun 2000, dan berperan aktif dengan menghadirkan layanan pasar modal yang komprehensif dan lengkap bagi Perusahaan Sekuritas, Bank Kustodian maupun *Self Regulatory Offices* (SRO).

Syndicated loan activity is managed by the Financial Institutions & Syndication unit of Corporate Banking. In addition to syndication, the unit also provides a fee-based revenue contributor for Corporate Banking through remittances, structured trade and Delivery Network Services to domestic, regional and global financial institutions.

### Largest Payment Bank

CIMB Niaga through Settlement Services of the Securities Services unit of Corporate Banking is one of payment bank appointed by the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) for settlement of transactions in the Indonesian Stock Exchange. The appointment as a payment bank by KSEI for a certain period of time is based on business criteria, operational service level agreements, infrastructure, information systems, business continuity, track record and other factors that support the readiness and performance of the selected bank in handling the settlement of transactions. In 2010, CIMB Niaga handled 116,000 transactions with a value of Rp1,901 trillion, which represents 48% of the total transaction value in KSEI throughout 2010.

CIMB Niaga has been selected as a Payment Bank for 3 (three) consecutive periods since the implementation of the scriptless system in 2000, and has played an active role by providing comprehensive capital market services for Securities Companies, the Custodian Bank and Self Regulatory Offices (SRO).

## Perbankan Korporat Corporate Banking

Selain layanan bank pembayar, *Securities Services* juga memberikan layanan kustodian dan wali amanat. Saat ini, jasa kustodian CIMB Niaga dikenal sebagai salah satu yang terbaik di Indonesia, dengan lebih dari 12.000 nasabah dan aset senilai sekitar Rp147 triliun.

### Sinergi yang Harmonis

Aktivitas Perbankan Korporat banyak menggalang sinergi dengan unit-unit bisnis lain untuk hasil yang optimal. Sejalan dengan tema Laporan Tahunan 2010 "Sinergi yang Harmonis," hal tersebut tercermin terutama dalam aspek *cross-selling* yang dilakukan oleh Perbankan Korporat. Melalui pendekatan *value chain*, misalnya, Perbankan Korporat telah menghasilkan sejumlah besar *referral* kepada unit-unit bisnis lain di lingkungan CIMB Niaga bagi produk atau layanan yang dikelola oleh masing-masing unit bersangkutan. Perbankan Korporat juga bersinergi dengan CIMB Group terutama dalam menangani proyek-proyek besar yang komprehensif, dimana nasabah akan dibantu misalnya dengan keahlian CIMB Group di bidang *advisory* ataupun untuk memperoleh akses kepada pinjaman luar negeri. Sinergi dengan CIMB Group juga nampak di aspek sumber daya manusia, melalui pengiriman staf Perbankan Korporat dalam program *job attachment* di perusahaan-perusahaan CIMB Group di kawasan regional.

Contoh lain adalah peranan Perbankan Korporat dalam mendukung aksi korporasi berupa penerbitan obligasi subordinasi CIMB Niaga pada bulan Juli 2010. Melalui pendekatan yang sesuai kepada nasabah-nasabah korporasi yang ada, pemasaran obligasi tersebut oleh CIMB Niaga sebagai Agen Penjual berlangsung sukses, dengan pembelian oleh nasabah-nasabah Perbankan Korporat mengambil porsi terbesar dari keseluruhan jumlah penjualan.

### Fokus dan Strategi 2011

Guna mendorong pertumbuhan kredit, Perbankan Korporat di tahun 2011 akan melakukan inisiatif strategis untuk mempertajam fokus pada segmen nasabahnya melalui pembentukan unit-unit spesialis industri. Masing-masing unit tersebut akan berkonsentrasi menangani sektor-sektor industri dengan potensi pertumbuhan tinggi seperti agribisnis, telekomunikasi dan pertambangan, maupun sektor-sektor dimana Perbankan Korporat saat ini telah memiliki portofolio yang besar. Pertumbuhan kredit juga akan dilakukan melalui peningkatan aktivitas sindikasi dan *asset sale*, termasuk dengan melakukan *loan underwriting* terlebih dahulu untuk mempercepat realisasi proyek. Konsep *value chain* akan lebih didayagunakan untuk meningkatkan penetrasi pasar secara

In addition to the payment bank services, *Securities Services* also provide custodian and trustee services. Currently, CIMB Niaga custodian services is known as one of the best in Indonesia, with more than 12,000 clients and assets worth approximately Rp147 trillion.

### Harmonious Synergy

Corporate Banking activities garner many synergies with other business units for optimum results. In line with the 2010 Annual Report theme of "Harmonious Synergy," these connections are well reflected in the cross-selling performed by Corporate Banking. Through the value chain approach, for example, Corporate Banking has referred a large number of clients to other business units within CIMB Niaga for products or services within that respective unit. Corporate Banking also synergizes with CIMB Group, particularly in handling large projects in a comprehensive way, for example where customers will be supported by CIMB Group's advisory expertise or in access to off-shore loans. Synergies with CIMB Group is also visible in aspects of human resources, through the appointment of Corporate Banking staff in a long-term job attachment program within CIMB Group in the region.

Within the support role of Corporate Banking, synergy was also apparent in the corporate action taken by CIMB Niaga by issuing subordinated bonds in July 2010. Through an appropriate approach to existing corporate clients, the marketing of the bonds by CIMB Niaga as the Selling Agent achieved a great success as a large proportion of purchases were made by Corporate Banking clients.

### Focus and Strategy in 2011

In order to encourage credit growth, Corporate Banking in 2011 will conduct a strategic initiative to sharpen focus on customer segments through the establishment of industry specialist units. Each unit will concentrate on dealing with industrial sectors with a high growth potential such as agribusiness, telecommunications and mining, as well as sectors where Corporate Banking currently has a large portfolio. Credit growth will also be accessed through increased syndication and asset sale activities, including prior loan underwriting to accelerate project realization. The value chain concept will be employed to improve overall market penetration, and to encourage more cross-selling activities to other segments. Fee-based revenue growth will be driven by increasing trade finance

Sejak menjadi nasabah *Corporate Banking* CIMB Niaga 5 tahun yang lalu, saya merasakan pelayanan yang sangat responsif, cepat dan baik. CIMB Niaga juga sangat fleksibel dan selalu mencari solusi untuk membantu nasabah. Bagi saya, hal ini merupakan komplimen yang paling besar untuk kemajuan usaha kami. Seiring dengan pertumbuhan usaha, kredit kami di CIMB Niaga juga terus meningkat. Semoga CIMB Niaga dapat terus tumbuh dan memenuhi kebutuhan finansial kami ke depan.

I have been a customer of Corporate Banking at CIMB Niaga for 5 years. Based on my experience, CIMB Niaga's services are excellent, responsive, and fast. I also consider CIMB Niaga as a flexible bank that always looks for solutions to help its customers. For me, that is the greatest compliment to our business. Along with the business growth, our credit in CIMB Niaga also continues to increase. I wish CIMB Niaga will continue to grow and serve our financing needs in the future.



T.P. Rachmat  
PT Triputra Persada Group

keseluruhan, dan mendorong peningkatan aktivitas *cross-selling* ke segmen lain. Pertumbuhan pendapatan *fee-based* akan dipacu dengan meningkatkan layanan *trade finance* dan *remittance* serta aktivitas rekening transaksional, maupun dengan fokus pada penyaluran fasilitas *structured finance*. Sementara itu, peningkatan porsi dana murah akan terus diupayakan melalui pengembangan fitur-fitur *cash management* yang dapat ditawarkan bagi rekening operasional nasabah dan dari peningkatan program *value chain*.

Perbankan Korporat juga akan terus merubah tantangan menjadi peluang. Kompetisi dari pasar modal akan memberi peluang bagi Perbankan Korporat untuk mendorong nasabahnya yang ingin mencari pendanaan dari pasar modal untuk memanfaatkan kapabilitas *investment banking* yang ada di CIMB Group. Tuntutan kebutuhan nasabah yang semakin kompleks juga memberi peluang untuk mendorong kreatifitas dengan memanfaatkan sinergi dari kekuatan-kekuatan yang dimiliki CIMB Group.

Melalui berbagai upaya di atas, serta didukung oleh prakiraan perkembangan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2011 yang positif, Perbankan Korporat optimis akan dapat mencapai target-target pertumbuhannya.

and remittance services as well as transactional account activity, and distribution facilities with a focus on structured finance. Meanwhile, the increased portion of low-cost funds will continue to be pursued through the development of cash management features that can be offered to customers' operational accounts and through a value chain enhancement program.

Corporate Banking will also continue to convert challenges into opportunities. Competition from the capital market will provide opportunities for Corporate Banking to encourage customers who wish to seek financing from capital markets to take advantage of existing investment banking capabilities of the CIMB Group. Increasingly complex customer needs also provide an opportunity to encourage creativity by making use of synergies from the strengths of CIMB Group.

Through the various efforts described above, and supported by the positive forecast of Indonesia's economic growth and development in 2011, Corporate Banking is optimistic in its ability to achieve growth targets.

# Perbankan Komersil

## Commercial Banking

Mengingat upaya pengembangan usaha baru dilakukan pada triwulan kedua dan mulai berjalan optimum di triwulan keempat, namun Kinerja Perbankan Komersil di 2010 sangat menggembirakan dalam pencapaian target-target pertumbuhannya.

Taking into account that new business development efforts started only in the second quarter and reached its peak in the fourth quarter, the performance of Commercial Banking in 2010 in achieving its growth targets was very encouraging.

### Perbankan Komersil (Perbankan Bisnis)

Memasuki tahun 2010, Perbankan Komersil masih melakukan upaya-upaya pembenahan organisasi sesuai dengan model bisnis yang telah ditetapkan di 2009. Melalui penajaman segmentasi bisnis maupun fungsi unit bisnis, model bisnis yang baru tersebut dirancang untuk memberikan peningkatan efektivitas penetrasi pasar oleh Perbankan Komersil maupun sinergi dengan unit-unit bisnis lain di lingkungan CIMB Niaga.

Sesuai model bisnis yang baru, segmentasi operasional di Perbankan Komersil adalah sebagai berikut:

- *High-End Commercial*: menangani nasabah perusahaan dengan kebutuhan kredit sampai dengan Rp200 miliar. Akun kredit nasabah dibukukan di cabang-cabang *High-End* yang saat ini terdapat 33 cabang di berbagai kota besar di Indonesia. Kantor cabang juga menangani aspek hubungan nasabah, sementara keputusan kredit dilakukan di Kantor Pusat, Jakarta.

### Commercial Banking (Business Banking)

Entering 2010, the Commercial Banking was still revamping its organization to be aligned with business models established earlier in 2009. Through sharpening business segmentation and business unit functions, the new business model was designed to improve effectiveness of market penetration efforts as well as synergies with other business units within CIMB Niaga.

Following the new business model, Commercial Banking operations are segmented as follows:

- *High-End Commercial*: to manage corporate customers with credit requirements up to Rp200 billion. Customer credit accounts are booked at 33 High-End branches located at various major cities in Indonesia. A branch office manages client relationships, while the credit decision is made at Head Office in Jakarta.





- SME Commercial*: menangani nasabah bisnis dengan kebutuhan kredit sampai dengan Rp25 miliar. Pemasaran kredit dilakukan melalui lebih dari 80 cabang (termasuk FBS total menjadi 620 cabang) cabang SME di bawah unit Sales & Distribution yang memberikan kemudahan akses ke *Account Officer* (AO) bagi nasabah, didukung oleh model pinjaman yang lebih sederhana dengan proses keputusan kredit yang lebih cepat.
- Special Lending Commercial*: menangani kredit sektor mikro yang disalurkan secara tidak langsung melalui skema *channeling* atau *executing* dengan pihak ketiga seperti Bank Perkreditan Rakyat (BPR), Bank Pembangunan Daerah (BPD), koperasi, perusahaan-perusahaan yang bertindak sebagai Bapak Angkat, ataupun perusahaan inti dalam pola inti-plasma.
- Micro Finance Commercial*: menangani kredit mikro berbasis agunan sampai dengan Rp200 juta, yang didistribusikan langsung ke nasabah melalui gerai Mikro Laju.
- SME Commercial*: to manage business clients with credit requirements up to Rp25 billion. Marketing is made through more than 80 branches (including FBS that leads to 620 branches) under the SME Sales & Distribution unit that provide customers with straightforward access to the Account Officers (AO), supported by a simplified credit model that allows faster credit approval.
- Special Commercial Lending*: to manage the micro-credit sector which is provided indirectly through channeling or executing schemes in cooperation with third parties such as Rural Banks (BPR), Regional Development Banks (BPD), cooperatives, foster companies or a company in nucleus-plasma relationship.
- Micro Finance Commercial*: to manage collateral-based micro-credit up to Rp200 million directly distributed to customers through Mikro Laju outlets.

## Perbankan Komersil Commercial Banking

Struktur Perbankan Komersil juga dilengkapi dengan dua divisi fungsi pendukung, yaitu *Lending Product Specialist* yang melakukan inovasi dalam pengembangan produk-produk kredit non-generik terkait dengan transaksi-transaksi bisnis yang spesifik, serta divisi *Liabilities & Payment Product* yang bertanggung jawab mengembangkan produk-produk pendanaan dan layanan terpadu yang memberikan kemudahan bagi nasabah komersil besar, menengah dan kecil.

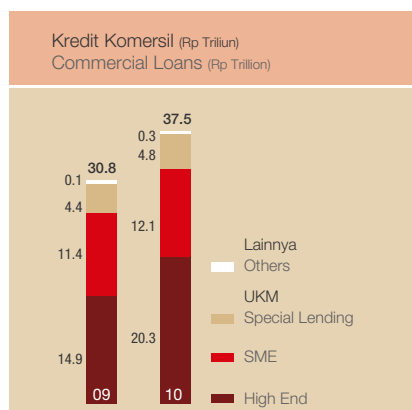
Porsi terbesar dari upaya pembenahan organisasi tersebut adalah dalam proses perpindahan akun, dimana akun-akun nasabah dipilah kembali sesuai segmennya, termasuk beberapa akun yang dialihkan ke Perbankan Korporat karena telah tumbuh menjadi lebih besar. Keseluruhan proses tersebut diselesaikan pada bulan Maret 2010, yang kemudian disusul dengan proses penyelarasan mencakup pengenalan akun dan nasabah oleh para AO. Besarnya sumber daya yang terserap dalam berbagai proses pembenahan tersebut mengakibatkan berkurangnya porsi yang dapat diberikan pada pengembangan usaha Perbankan Komersil di semester pertama 2010.

### Kinerja 2010

Mengingat bahwa upaya pengembangan usaha baru dilakukan mulai triwulan kedua dan berjalan optimum di triwulan keempat, namun kinerja Perbankan Komersil di 2010 dapat dikatakan sangat menggembirakan dalam pencapaian target-target pertumbuhannya. Portofolio kredit dan dana masyarakat tumbuh masing-masing sebesar 25% dan 37%, sementara kualitas kredit dapat dijaga dengan baik dibandingkan posisi masing-masing di akhir tahun 2009.

### Penyaluran Kredit

Secara keseluruhan, penyaluran kredit berjalan cukup memuaskan pada tahun 2010, dimana portofolio kredit di Perbankan Komersil tercatat tumbuh 22% mencapai Rp37,5 triliun. Jumlah ini mewakili 36% dari total portofolio kredit CIMB Niaga di akhir tahun 2010. Kredit ke segmen *High-End Commercial* tercatat berkontribusi 54% atau Rp20,3 triliun, sementara kredit segmen *SME Commercial* adalah sebesar Rp12,1 triliun, atau 32% dari total kredit di Perbankan Komersil.



The Commercial Banking structure is equipped with two support function divisions, namely the Lending Product Specialist division responsible for non-generic credit product development (innovation) associated with specific business transactions and the Liabilities & Payment Product division responsible for developing funding products and integrated services that provide convenience to large, medium and small commercial customers.

The largest portion of the organizational reformation effort is in the process of account allocation according to its segment, including several accounts that had to be transferred to the Corporate Banking segment as they have grown in size. The entire process was successfully completed in March 2010, which was followed by an alignment process that included account and customer introductions by respective AOs. The amount of resources employed in a variety of improvement processes lead to reduced resources allocated to the development of the Commercial Banking business in the first half of 2010.

### 2010 Performance

Taking into account that new business development efforts started only in the second quarter and reached its peak in the fourth quarter, the performance of Commercial Banking in 2010 in achieving its growth targets was very encouraging. The loan and funding portfolios grew by 25% and 37% respectively, while credit quality was maintained comparable to their respective positions at the end of 2009.

### Loan Disbursement

Overall, credit disbursement achieved satisfactory results in 2010, where the loan portfolio booked in Commercial Banking grew by 22% to Rp37.5 trillion. This amount represents 36% of the total loan portfolio of CIMB Niaga by the end of 2010. Loans in the High-End Commercial segment contributed 54%, or Rp20.3 trillion, while Commercial SME segment amounted to Rp12.1 trillion, or 32% of the total loans of the Commercial Banking segment.

Saya telah menjalin hubungan dengan CIMB Niaga sejak tahun 1980-an (dahulu Lippobank) dan pertimbangan saya memilih CIMB Niaga karena kecepatan layanannya yang sangat baik. Sebagai pengusaha, berbagai keputusan harus dilakukan dengan cepat dan tepat, dan dalam hal ini CIMB Niaga telah membantu saya dalam mewujudkannya. Selain itu, CIMB Niaga juga memiliki ragam produk yang lengkap didukung oleh kemampuan teknologi informasi yang terdepan.

I have built a relationship with CIMB Niaga since 1980's (formerly Lippobank), which I decided to choose CIMB Niaga by considering that the Bank has a good level of services. As an entrepreneur, decisions have to be made quickly and accurately, and in this case CIMB Niaga has assisted me to make it happen. Furthermore, CIMB Niaga also has a comprehensive range of products supported by advanced information technology capabilities.



Gunadi Widjaja  
Owner PT Jayakusuma Perdana Lines

Meskipun kontribusi kredit ke sektor mikro melalui unit *Special Lending Commercial* dan *Micro Finance Commercial* secara nominal relatif kecil, namun unit tersebut membukukan pertumbuhan kredit yang paling tinggi. Di tahun 2010, jumlah portofolio pembiayaan *Micro Finance* tumbuh lebih dari sepuluh kali lipat menjadi Rp272 miliar didukung oleh ekspansi jaringan gerai Mikro Laju. Pertumbuhan kredit di unit *Special Lending* terutama didorong oleh penyaluran pembiayaan ke sektor agribisnis yang dilakukan melalui pola inti-plasma memanfaatkan keberadaan perusahaan-perusahaan inti yang juga adalah nasabah Perbankan Korporat. Pembiayaan *linkage program* melalui BPR juga memperlihatkan peningkatan signifikan, serta ditambah dengan kontribusi dari sektor pembiayaan koperasi dan Bank Pembangunan Daerah yang cukup baik.

Dari sisi pinjaman bermasalah (NPL), terlihat adanya kondisi NPL yang tinggi di bulan-bulan awal tahun 2010, terutama pada segmen kredit SME, dimana pada saat itu sedang dilakukan reorganisasi dan perpindahan penanganan akun kredit yang antara lain menyebabkan berkurangnya kualitas pengawasan atas akun kredit dalam portofolio. Namun demikian, upaya-upaya pengelolaan kredit bermasalah yang dilakukan secara intensif bersinergi dengan unit terkait seperti *Asset Restructuring & Recovery* (ARR) dan *Sales & Distribution* sejak pertengahan tahun telah mulai memperlihatkan hasil, dimana tingkat NPL *gross* secara keseluruhan di Perbankan Komersil tercatat sebesar 3,4%.

Although the contribution of the micro finance unit through the *Special Lending Commercial* and *Micro Finance Commercial* in nominal is relatively small, the unit posted the highest loan growth. In 2010, the *Micro Finance* loan portfolio grew more than ten-fold to Rp272 billion, supported by Mikro Laju outlets. The *Special Lending* unit loan growth was primarily driven by the distribution of financing to the agribusiness sector conducted through nucleus-plasma relationships utilizing their core businesses whereby nucleus companies are also Corporate Banking customers. The linkage program that channelled loans through BPR also showed significant improvement and was supported by contributions from loan channelling to cooperatives and Regional Development Banks.

Non-performing loans (NPLs) appeared to be considerably high in the early months of 2010, especially in the SME loan segment, during which time reorganization and loan account transfers were being completed which caused, among others, a reduction in the quality of loan portfolio supervision. However, non-performing loan management efforts conducted intensively in synergy with related units such as the *Asset Restructuring & Recovery* (ARR) and *Sales & Distribution* since mid-year have begun to show results, where gross NPL of the Commercial Banking segment was recorded at 3.4%.

## Perbankan Komersil Commercial Banking

Dalam upaya mendorong penyaluran kredit, Perbankan Komersil melalui divisi *Lending Product Specialist* berkonsentrasi untuk meningkatkan penetrasi pasar melalui pengembangan konsep *value chain* dan fokus pada sektor-sektor industri tertentu yang dinilai memiliki kinerja ataupun prospek yang baik. Sektor-sektor tersebut antara lain adalah agribisnis, *consumer goods*, telekomunikasi, otomotif, alat berat, angkutan laut, dan pertambangan. Perbankan Komersil sedang mengembangkan infrastruktur yang diperlukan untuk membangun keahlian industri agar dapat lebih efektif dalam melakukan penetrasi pasar untuk penyaluran kredit di tiap-tiap sektor tersebut. Hasilnya belum terlalu terlihat pada tahun 2010, namun diharapkan akan berdampak signifikan pada pertumbuhan kredit di tahun 2011 dan seterusnya. Selain itu, keahlian industri yang mendalam di sektor-sektor tersebut juga akan berperan meminimalkan risiko kenaikan kredit bermasalah di Perbankan Komersil.

### Pembiayaan Mikro

CIMB Niaga masuk ke segmen pembiayaan mikro di tahun 2008 melalui pengembangan gerai Mikro Laju untuk mendistribusikan kredit mikro ke nasabah, dan sejak itu secara serius terus berupaya mengembangkan segmen tersebut. Hal ini nampak dari perkembangan jumlah gerai Mikro Laju yang meningkat dari 18 pada tahun 2009 menjadi 105 unit di 2010, sementara kredit yang disalurkan tumbuh dari Rp24 miliar menjadi Rp272 miliar, dalam periode yang sama. Melalui penambahan jumlah gerai Mikro Laju, Perbankan Komersil kini dapat melayani nasabah mikro di lebih dari 63 kota di Indonesia, melayani kawasan-kawasan yang tidak tumpang-tindih dengan target pasar layanan serupa yang disalurkan oleh divisi *Special Lending Commercial* melalui kerjasama pihak ketiga.

Segmen usaha mikro diyakini merupakan segmen yang cukup luas dengan potensi yang besar dalam perekonomian Indonesia, dimana CIMB Niaga sekaligus juga ingin mendukung upaya Pemerintah untuk mengembangkan dan mendorong aktivitas ekonomi di segmen ini. Oleh karenanya, Perbankan Komersil tengah mempersiapkan sumber daya bagi program ekspansi pembiayaan mikro yang sangat agresif di tahun 2011, dimana jumlah gerai Mikro Laju akan ditambah hingga mencapai 250 gerai, lebih dari dua kali lipat jumlah saat ini, dengan peningkatan yang sepadan pada jumlah penyaluran kredit.



In an effort to encourage lending, Commercial Banking through the Product Specialist Lending division focused on increasing market penetration by developing the value chain concept and focusing on certain industry sectors considered to have good performance and prospects. These sectors include agribusiness, consumer goods, telecommunication, automotive, heavy equipment, marine transportation and mining. The Commercial Banking unit is currently developing the necessary infrastructure to develop industry expertise to be more effective in penetrating the market in each sector. The results have yet to show full potential, but are expected to have a significant impact on credit growth in 2011 and beyond. In addition, deep industry expertise in these sectors will also contribute to minimizing the risk of rising non-performing loans in the Commercial Banking segment.

### Micro Finance

CIMB Niaga entered the micro finance segment in 2008 through the development of Mikro Laju outlets to distribute micro finance to customers, and since then it diligently continued the development of this segment. This is apparent from the growth of the number of Mikro Laju outlets, which have increased from 18 units in 2009 to 105 units in 2010, while loans grew from Rp24 billion to Rp272 billion in the same period. Through additional Mikro Laju outlets, the Commercial Banking unit is now able to serve micro finance customers in more than 63 cities in Indonesia, serving areas that do not overlap with the target market of similar services provided by the Special Lending Commercial division through its cooperation with third parties.

The micro business segment is believed to be a fairly broad segment with great potential in the Indonesian economy, where CIMB Niaga is supporting the Government of Indonesia's efforts to develop and encourage economic activities in this segment. Hence, the Commercial Bank is preparing resources for aggressive microfinance program expansion in 2011, where the number of Mikro Laju outlets will be expanded to reach 250, more than double the current number, with a commensurate increase in the amount of lending.

## Penghimpunan Dana Masyarakat

Penghimpunan dana masyarakat dan terutama dana-dana murah dari rekening tabungan dan giro (CASA) merupakan salah satu prioritas strategis CIMB Niaga di tahun 2010 dalam upaya mempertahankan margin bunga kredit di tingkat yang menguntungkan di tengah sengitnya persaingan perbankan. Dana masyarakat di Perbankan Komersil tumbuh cukup memuaskan pada tahun 2010 sebesar 31% mencapai sebesar Rp37,7 triliun, yang berkontribusi 32% dari total dana masyarakat CIMB Niaga di akhir tahun tersebut. Kontribusi terbesar dari Dana Masyarakat Perbankan Komersil merupakan kontribusi dari segmen *High-End Commercial* sebesar 49% dari total. Dana murah di Perbankan Komersil di tahun 2010 tumbuh sebesar 23% terutama dari segmen *SME Commercial*, namun porsinya secara keseluruhan mengalami tekanan akibat pertumbuhan yang pesat di deposito berjangka oleh nasabah *High-End Commercial*.

Salah satu inisiatif untuk mendorong penghimpunan Dana Masyarakat di tahun 2010 dilakukan oleh divisi *Liabilities & Payment Product* di bawah Perbankan Komersil yang merancang suatu produk layanan pembayaran yang memberikan kemudahan bagi suatu institusi pendidikan dan para mahasiswanya terkait transaksi pembayaran biaya pendidikan. Produk berbasis Teknologi Informasi tersebut dikembangkan dan dipasarkan melalui sinergi dengan berbagai unit lain yang relevan.

## Sinergi yang Harmonis

Kinerja Perbankan Komersil di tahun 2010 tidak terlepas dari sinergi yang dilakukan dengan unit-unit bisnis lain yang ada di CIMB Niaga. Sebagai suatu kebijakan formal perusahaan, pembentukan sinergi diwujudkan antara lain melalui penetapan *Key Performance Indicator* (KPI) yang bersifat resiprokal antar unit bisnis untuk target-target seperti aktivitas *cross-selling* dan referensi bisnis. Dengan demikian, setiap unit bisnis akan dapat berkontribusi maksimal dalam memberikan beragam produk dan layanan perbankan yang ada di CIMB Niaga kepada seluruh segmen nasabah yang dilayani.

Perbankan Komersil juga terus meningkatkan sinergi dengan CIMB Group, seperti misalnya melalui pemberian referensi kepada CIMB Group untuk nasabah yang melakukan aktivitas ekspor-impor di regional, serta kerja sama dalam pengembangan dan pengetahuan produk. Selain itu, Perbankan Komersil di tahun 2010 juga telah aktif berpartisipasi dalam berbagai pameran perdagangan yang diselenggarakan di negara-negara kawasan regional dalam jaringan CIMB Group.

## Customers' Deposits

Customers' Deposits and especially low cost funds in the form of current account and saving account (CASA) were strategic priorities for CIMB Niaga in 2010 in an effort to maintain favourable interest margins amid intense banking competition. Customers' Deposits in Commercial Banking grew satisfactorily by 31% to Rp37.7 trillion in 2010, which contributed 32% of total CIMB Niaga customers' deposits by the end of the year. The majority of customers' deposits of the Commercial Banking segment are contributed by High-End Commercial, 49% of the total customers' deposits. Low cost funds in Commercial Banking grew by 23% in 2010 mainly from SME Commercial segment, but overall it is under pressure from the rapidly growing time deposits of High-End Commercial customers.

One of the initiatives to encourage larger customers' deposits portfolio in 2010 was conducted by the Liabilities & Payment Product division, part of Commercial Banking, with a straight forwardly designed transaction service for educational institutions that allows students to make tuition fees payment. These information technology-based products were developed and marketed through a synergy with other relevant business units.

## Harmonious Synergy

The satisfactory performance of Commercial Banking in 2010 was also a result of the synergy formed with other business units at CIMB Niaga. As a formal policy of the Company, the establishment of synergies is strongly supported by its insertion in the Key Performance Indicators (KPI), as reciprocal in nature between business units for targets such as cross-selling activities and business referral. Hence, each business unit will be able to make maximum contribution by providing a variety of products and banking services at CIMB Niaga for each customer segment served.

Commercial Banking also continues to enhance its synergy with CIMB Group such as by providing references to CIMB Group of customers who conduct export-import activities within the region, as well as cooperation in product knowledge and development. In addition, Commercial Banking in 2010 was also actively participating in various trade exhibitions held in various regional countries which have a CIMB Group network presence.

## Perbankan Komersil Commercial Banking

### Fokus dan Strategi 2011

Tahun 2011 dibuka dengan prakiraan yang optimistik mengenai perkembangan makro ekonomi Indonesia, didukung antara lain oleh kecenderungan menguatnya kinerja ekspor serta meningkatnya arus investasi asing langsung ke Indonesia. Apabila tidak terdapat gangguan berarti terhadap kondisi ini, tahun 2011 menjanjikan prospek yang sangat baik bagi Perbankan Komersil untuk menyalurkan kredit ke segmen-segmen yang dilayaninya.

Perbankan Komersil akan menghadapi tantangan besar dalam persaingan di antara bank-bank yang mengejar target pertumbuhan tinggi untuk memaksimalkan peluang pasar yang bagus tersebut. Persaingan dalam penyaluran kredit juga didorong oleh upaya Pemerintah untuk meningkatkan dukungan perbankan terhadap pertumbuhan sektor ekonomi riil melalui kebijakan yang mengkaitkan rasio Kredit terhadap Dana Masyarakat (LDR) dengan persentase Giro Wajib Minimum.

Di tahun 2011, Perbankan Komersil akan terus menumbuhkan portofolio kreditnya terutama melalui penetrasi pasar yang lebih intensif dengan memakai pendekatan *value chain*, mengandalkan pada basis data nasabah yang sudah ada maupun pada calon nasabah potensial melalui sinergi dengan unit-unit bisnis lain terutama Perbankan Korporat. Dengan demikian,

ekspansi kredit akan dapat dilakukan dengan risiko kredit yang tetap terpantau. Seperti telah disebutkan di atas, Perbankan Komersil juga akan secara agresif mengembangkan segmen pembiayaan mikro. Keseluruhannya akan didukung dengan upaya-upaya penyempurnaan proses persetujuan kredit serta pengembangan produk yang sesuai kebutuhan pasar dengan *pricing* yang menarik.



### Focus and Strategy in 2011

Year 2011 is forecasted with optimistic Indonesian macroeconomic developments, supported by among others a continuously strengthening export performance and increased foreign direct investment flows into Indonesia. If there is no significant interruption to this condition, 2011 remains promising and a very good prospect for the Commercial Banking unit to provide additional loans to the segments it serves.

In the meantime, Commercial Banking continues to face tough challenges from competing banks also pursuing high growth targets in promising markets. Competition in lending is also encouraged by the Government of Indonesia's efforts to increase banking support for real sector growth through policies that set the Loan to Deposit Ratio (LDR) to the amount of Statutory Reserves.

In 2011, Commercial Banking will continue to grow its loan portfolio primarily through more intensive market penetration using the value chain approach, relying on the data base of existing customers and prospective customers as well as through synergies with other business units, most notably Corporate Banking. Hence, credit expansion will be facilitated while credit risk

remains closely monitored. As previously mentioned, the Commercial Banking unit will also aggressively develop the micro-finance segment, supported by improving the credit approval process and the development of competitively priced products that match market needs.

Selain menumbuhkan portofolio kredit, Perbankan Komersil juga akan fokus memperbaiki beberapa aspek yang terlihat masih kurang optimal di tahun 2010. Ini mencakup antara lain peningkatan pendapatan *fee-based* dari sumber-sumber yang tidak terkait dengan kredit, peningkatan porsi dana murah (CASA) dari Dana Masyarakat yang dihimpun, serta mendukung penerapan konsep *dual-banking* guna meningkatkan volume bisnis yang berbasis Syariah.

Perbankan Komersil juga akan aktif mendukung upaya sinergi di lingkungan CIMB Group dalam pengembangan konsep yang disebut '*regionalized commercial banking*'. Per 1 Januari 2011, misalnya, Perbankan Bisnis kini dikenal dengan Perbankan Komersil. Lebih dari sekedar pergantian nama, perubahan ini akan mencerminkan reorganisasi internal untuk memungkinkan lingkup layanan yang lebih luas termasuk di tingkat regional.

In addition to growing the loan portfolio, the Commercial Banking unit will also focus on improving aspects which remain less than optimal. This includes, among others, increasing fee-based income from sources unrelated to loans, increasing the proportion of low cost funds (CASA) and to support the implementation of a dual-banking concept in order to increase the volume of Sharia-based business.

The Commercial Banking unit will also actively support the synergy efforts of CIMB Group in the development of a concept called '*regionalized commercial banking*'. As of 1 January 2011, for instance, Business Banking will be known as Commercial Banking. More than just a name change, this change will reflect the internal reorganization and promote a wider scope of services, including those at the regional level.



# CIMB Preferred, Private Banking & Wealth Management

## CIMB Preferred, Private Banking & Wealth Management

Tahun 2010 bagi CIMB Preferred, Private Banking and Wealth Management (PPWM) merupakan tahun dimana kami membangun landasan yang kokoh melalui pengembangan produk dan layanan, serta memperkuat organisasi dan menumbuhkan *sales culture* yang kuat.

For CIMB Preferred, Private Banking and Wealth Management (PPWM), 2010 was a year of building a strong foundation through product and service development as well as strengthening our organization and strong sales culture.

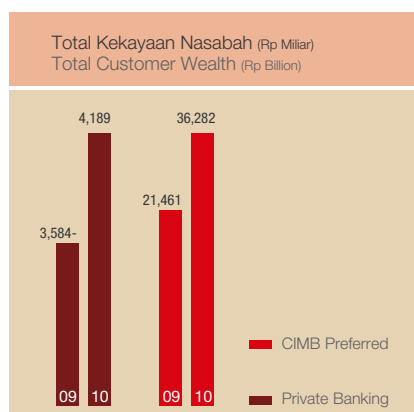
Laju pertumbuhan ekonomi Indonesia yang menggembirakan telah menciptakan pertumbuhan kemakmuran pada kalangan masyarakat ekonomi menengah yang telah berkembang menjadi salah satu segmen paling potensial bagi CIMB Niaga.

Dalam rangka membangun bisnis yang berkesinambungan sesuai perkembangan masyarakat kelas ekonomi menengah (*Upper Mass Affluent* dan *High Networth Individual*), penataan struktur dilakukan di tahun 2010 untuk menciptakan sinergi dan efisiensi agar lebih fokus dan dipercaya untuk menggarap potensi bisnis pada segmen masyarakat kelas ekonomi menengah atas.

CIMB Preferred, CIMB Niaga Private Banking, dan unit Wealth Management Business telah dikonsolidasikan ke dalam sebuah unit baru bernama Preferred, Private and Wealth Management (PPWM). Penggabungan ini untuk menciptakan fokus dalam menyusun dan melaksanakan strategi serta menawarkan produk secara inovatif untuk dapat menumbuh-kembangkan pangsa pasar CIMB Niaga di segmen dan bisnis ini.

The continued growth of the Indonesian economy has resulted in a surge of wealth creation in middle class society, making it one of the most potential segments for CIMB Niaga.

In order to build a more sustainable business in tapping the growing middle class society (*Upper Mass Affluent & High Networth Individuals*), a structural realignment took place in 2010 to create synergy and efficiency in order to provide a stronger focus and thrust for the *Upper Mass Affluent* and *High Networth* segment business.



CIMB Preferred, CIMB Niaga Private Banking and its Wealth Management Business was consolidated under a new unit called Preferred, Private and Wealth Management (PPWM). This alignment will create a stronger delivery focus for the required strategy and products to innovatively attack the market and grow CIMB Niaga's market share in this segment.





CIMB Niaga memiliki dua segmen masyarakat kelas menengah. CIMB Preferred menargetkan segmen *Upper Mass Affluent* bagi nasabah perorangan dengan kekayaan sebesar Rp500 juta ke atas. Sedangkan untuk segmen *High Networth Individual* yang memiliki kekayaan total pelanggan di atas Rp5 miliar, kami melayaninya melalui CIMB Niaga Private Banking.

### Kinerja 2010

Untuk CIMB Preferred, Private Banking and Wealth Management (PPWM), tahun 2010 adalah tahun pembangunan kerangka dasar yang kuat melalui berbagai pengembangan produk dan jasa serta memperkuat organisasi kami dan mengembangkan para *Relationship Manager* yang mumpuni.

Bidang usaha ini merupakan bagian dari inisiatif strategis kunci bagi CIMB Niaga yang akan membantu mendiversifikasi jenis aliran pendapatan.

Pertumbuhan bisnis CIMB Preferred dan CIMB Niaga Private Banking menunjukkan tren yang sangat positif di tahun 2010. Dalam hal jumlah total kekayaan nasabah, CIMB Preferred mencatat pertumbuhan sebesar 69% hingga akhir tahun 2010 dengan Rp36 triliun. Sedangkan CIMB Niaga Private Banking menunjukkan pertumbuhan sebesar 17% di tahun 2010.

At Bank CIMB Niaga, two separate approaches cater to the needs of middle class society: CIMB Preferred for the Upper Mass Affluent, individual with wealth of Rp500 million and above; and High Networth Individuals, with wealth above Rp 5 billion, are served through CIMB Niaga Private Banking.

### 2010 Performance

For CIMB Preferred, Private Banking and Wealth Management (PPWM), 2010 was a year of building a strong foundation through product development and services as well as strengthening our organization and developing a strong team of Relationship Managers.

These lines of business are part of CIMB Niaga's key strategic initiatives, helping to diversify the income stream.

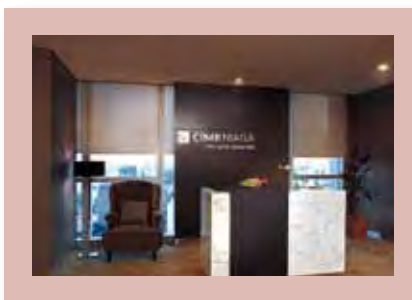
In terms of business growth, both CIMB Preferred and CIMB Niaga Private Banking showed very positive trends in 2010. For total asset under management, CIMB Preferred posted a growth of 69% to end the year with Rp36 trillion. While CIMB Niaga Private Banking showed a more modest growth of 17% for 2010.

## CIMB Preferred, Private Banking & Wealth Management

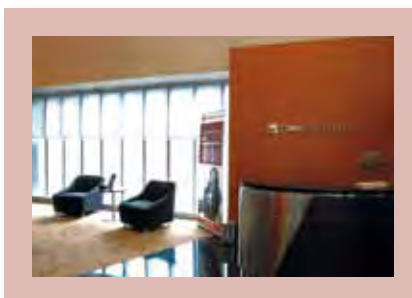
### CIMB Preferred, Private Banking & Wealth Management

Pertumbuhan yang positif tersebut merupakan hasil dari semakin baiknya produk dan manfaat yang ditawarkan oleh CIMB Niaga Private Banking dan CIMB Preferred. Selain itu, fokus kami menjangkau nasabah baru turut berperan dalam pertumbuhan bisnis ini. Jumlah nasabah CIMB Preferred dan CIMB Niaga Private Banking tumbuh masing-masing sebesar 25% dan 7%.

Untuk dapat melayani basis nasabah yang semakin tumbuh dan dalam upaya kami untuk lebih meningkatkan pengalaman perbankan nasabah kami, CIMB Niaga telah menghadirkan CIMB Niaga Private Banking *Customer Lounge* di gedung *The Energy* lantai 21. *Lounge* ini menyediakan kenyamanan dan privasi lengkap untuk nasabah *High Networth Individual* kami dalam melakukan transaksi perbankan.



Untuk melayani nasabah CIMB Preferred yang meningkat sebesar 25%, kami akan membuka 12 CIMB Preferred Center baru yang akan selesai pada kuartal pertama 2011. Penambahan ini akan meningkatkan jumlah CIMB Preferred Center menjadi 49 unit di seluruh Indonesia.



This positive growth is a result of the creation of a stronger product offering and benefits for both CIMB Niaga Private Banking and CIMB Preferred as well as our focus in acquiring new customers. Total number of customers for CIMB Preferred and CIMB Niaga Private Banking grew by 25% and 7%, respectively.

To further serve the growing customer base and enhance our customers' experience, CIMB Niaga has launched a new CIMB Niaga Private Banking Customer Lounge in The Energy Building, on the 21st floor. This Lounge provides our High Networth Individuals to bank in comfort and complete privacy.

And to accommodate the 25% increase in CIMB Preferred customers, we are in the process of adding another 12 CIMB Preferred Centers which will be completed first quarter 2011. This will bring our total CIMB Preferred Centres to 49, across Indonesia.

## Sinergi yang Harmonis

Salah satu kunci sukses CIMB Preferred di tahun 2010 adalah sinergi dengan unit saluran distribusi ritel. Kami menyelaraskan strategi kami dalam mendapatkan dan mengelola nasabah *Upper Mass Affluent* dengan memastikan layanan dan manfaat khusus CIMB Preferred. Sinergi ini telah menghasilkan pertumbuhan yang signifikan untuk bisnis CIMB Preferred.

CIMB Preferred bekerja sama dengan CIMB Group dalam memberikan proposisi berbasis regional bagi nasabah di wilayah negara-negara ASEAN. Dengan menggunakan kartu CIMB Preferred, nasabah akan memperoleh akses pada berbagai manfaat dan kemudahan yang ditawarkan di 99 CIMB Preferred Center, seperti bebas bea penarikan uang di seluruh ATM CIMB.

## Harmonious Synergy

One of the key successes for CIMB Preferred is our synergy with the retail distribution channel. We harmonise our strategy in both identifying and managing these Upper Mass Affluent customers, making sure they receive CIMB Preferred benefits and treatment. This synergy has resulted in significant growth for the CIMB Preferred business.

Across the region, CIMB Preferred works with CIMB Group to provide a truly regional outlook, for all customers within the ASEAN region. All CIMB Preferred customers have access to 99 CIMB Preferred Centres, use of the CIMB Preferred card to receive benefits and privileges, free cash withdrawal via CIMB ATMs amongst other things.

Sejak bergabung menjadi nasabah CIMB Niaga Private Banking, saya merasakan sebuah pelayanan yang prima. Secara umum, CIMB Niaga dapat menyediakan berbagai produk secara tepat serta sangat responsif dalam memberikan pelayanan perbankan. Ke depan, saya berharap CIMB Niaga akan terus menambah ragam produk investasinya bagi para nasabah.

Ever since becoming CIMB Niaga Private Banking customer, I have experienced pleasant services. Generally, CIMB Niaga is able to provide me with the best-choices of products, as well as responsive and excellent banking services. Going forward, I hope CIMB Niaga will add more investment products.



Pranoto W  
CEO PT Tje Fu Ku

### Fokus dan Strategi 2011

Jika 2010 adalah tahun untuk membangun fondasi, maka 2011 akan menjadi tahun pertumbuhan dan perluasan basis nasabah bagi CIMB Preferred dan CIMB Niaga Private Banking.

Fokus utama pada tahun 2011 adalah untuk meningkatkan kemampuan *wealth management* dalam menyediakan beragam jenis produk dan jasa yang inovatif untuk kedua segmen tersebut. Hal ini akan dilakukan dengan memanfaatkan infrastruktur dan produk perbankan CIMB Niaga yang lengkap untuk memberikan diferensiasi dalam segmen yang sangat kompetitif ini.

### Focus and Strategy in 2011

If 2010 was the year of building up the foundation, 2011 will be the year of growth and expanding our customer base for both CIMB Preferred and CIMB Niaga Private Banking.

A key focus for 2011 is to further enhance our wealth management capabilities to provide innovative products and services for both of our key segments. This will be done by leveraging on CIMB Niaga infrastructure and complete banking product suite and providing differentiation in this competitive market.

# Sales and Distribution

## Sales and Distribution

Kinerja Sales & Distribution pada tahun 2010 tercermin dari pertumbuhan volume bisnis CIMB Niaga baik dari sisi penyaluran kredit maupun penghimpunan dana.

The performance of Sales & Distribution in 2010 reflected the growth of business volume of CIMB Niaga both of funding and of lending.

Pada tahun 2010, fokus utama Sales & Distribution adalah pada peningkatan produktivitas penjualan dan peningkatan kualitas layanan di seluruh jaringan cabang. Hal ini diperlukan agar CIMB Niaga dapat melayani nasabah dengan lebih baik dan pada saat yang sama mencapai target pertumbuhan yang agresif.

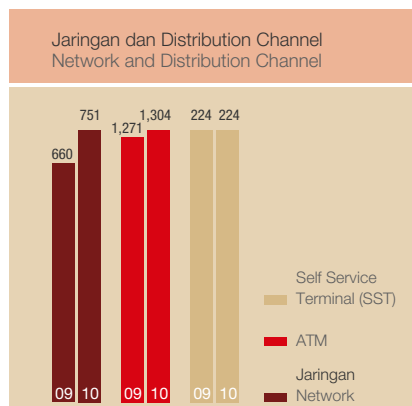
Pertumbuhan yang signifikan telah dapat dicapai oleh Sales & Distribution di tahun 2010 baik untuk penghimpunan dana maupun portofolio kredit konsumsi. KPR tumbuh sebesar 21% hingga mencapai Rp15,4 triliun pada akhir tahun 2010 sehingga CIMB Niaga dapat mempertahankan posisinya sebagai penyedia KPR terbesar ke-3 di Indonesia.

Dalam hal penghimpunan dana, melalui jaringan distribusi dan peningkatan produktivitas penjualan, Sales & Distribution berhasil meningkatkan dana masyarakat sebesar 37% hingga mencapai posisi akhir tahun sebesar Rp51,3 triliun dimana komposisi CASA mencapai 43% dari total dana masyarakat.

In 2010, Sales & Distribution's key focus was on improving sales productivity and increasing service quality across the branch network. This was necessary to enable CIMB Niaga to serve our customers better and at the same time achieve the aggressive growth target.

Significant growth was achieved by Sales & Distribution in 2010 for both its funding and consumer lending portfolios. The total mortgage business grew by 21% by year end to Rp15.4 trillion, which maintained CIMB Niaga's position as the 3rd largest mortgage provider in Indonesia.

In terms of funding, through its distribution network and increasing sales productivity, Sales & Distribution managed to increase customers' deposits by 37% at year end to Rp51.3 trillion of which CASA made up of 43% of total 3rd party funds.





Segmen bisnis SME yang kini semakin penting bagi CIMB Niaga menunjukkan pertumbuhan sebesar 7% hingga mencapai posisi pinjaman sebesar Rp12,1 triliun di akhir tahun 2010.

Pertumbuhan bisnis SME yang semakin cemerlang merupakan buah dari proses kredit yang kini lebih efisien dan strategi target akuisisi melalui 47 SME Center dan 93 SME Desk yang berlokasi di berbagai sentra bisnis dan perdagangan utama di seluruh Indonesia.

2010 juga merupakan tahun dimana jaringan cabang kami tata ulang kembali. Sebanyak 20 cabang direlokasi untuk memperluas cakupan wilayah layanan dan 25 kantor cabang baru dibuka yang berfokus di wilayah Jakarta dan sekitarnya. Dengan 751 jaringan kantor, CIMB Niaga merupakan bank terbesar ke-5 di Indonesia dari sisi jangkauan layanan.

SME businesses which have become an increasingly important segment for CIMB Niaga showed a 7% growth to close 2010 with Rp12.1 trillion in loans.

The growth in SME business can be attributed to a more efficient credit processing system and a more targeted acquisition strategy through its 47 SME Centres and 93 SME Desks, located in key business and trading areas across Indonesia.

2010 was also a year of realignment of our branch network. A total of 20 branches were relocated to spread the coverage area and 25 new branches were opened focussing mainly in Jakarta and surrounding areas. With 751 office network, CIMB Niaga is the 5th largest bank in Indonesia in terms of footprint.

## Sales and Distribution

### Sales and Distribution

Sejak menjadi nasabah tahun 1980-an, saya tetap setia pada CIMB Niaga karena hubungan dapat terjalin dengan sangat baik, terutama dilakukan oleh Dewi, staf CIMB Niaga cabang Kuningan. Secara keseluruhan, CIMB Niaga sangat memahami kebutuhan saya, sehingga semua kebutuhan saya dapat terpenuhi dengan baik. Bagi saya, besarnya bunga dan iming-iming lainnya dari suatu bank tidaklah penting, namun yang terpenting adalah hubungan yang baik dan kepercayaan.

Since becoming a customer of CIMB Niaga in 1980s, I remained faithful to the Bank considering the good relationship that has been developed, especially with Dewi, a staff of CIMB Niaga in Kuningan branch. Overall, CIMB Niaga really understands my banking needs, so that all transactions can be done properly. For me, loan interest and other incentives from a bank are not the ones that I look for, but the most important thing is a good relationship and trust.



**Eddy Kusnadi Sariaatmadja**  
Komisaris SCTV

Selain memperluas jaringan kantor cabang, kami senantiasa berupaya untuk memberikan kenyamanan lebih bagi para nasabah dengan meningkatkan jumlah mesin ATM hingga mencapai 1.304 unit di seluruh Indonesia dan meningkatkan *platform* layanan perbankan melalui internet dengan kembali meluncurkan layanan CIMB Clicks.

Besides expanding our branch network, we continually seek to provide more convenience for our customers with increasing ATMs to 1,304 units across Indonesia and further improving our internet banking platform with the relaunch of our CIMB Clicks internet banking services.

### Pelayanan Prima

Untuk lebih meningkatkan reputasi CIMB Niaga dari sisi layanan, kami terus berupaya mencari cara untuk meningkatkan kualitas layanan kami kepada para nasabah. Beberapa inisiatif yang telah dilaksanakan meliputi penambahan jam kerja pada kantor-kantor cabang operasional serta meningkatkan jumlah cabang yang menyediakan layanan perbankan di akhir pekan hingga mencapai 32 cabang.

### Excellent Services

To further enhance CIMB Niaga's service reputation, we look at ways to improve our service to our customers. Some of these initiatives include extending branch operating hours as well as increasing to 32 the number of branches that provide weekend banking.

### Sinergi yang Harmonis

Untuk menciptakan sinergi secara menyeluruh, Sales & Distribution berkolaborasi dengan unit bisnis lainnya untuk mengembangkan beberapa rencana untuk memperdalam penetrasi di setiap segmen bisnis dengan mendayagunakan 751 jaringan kantor di 108 kota di seluruh Indonesia.

### Harmonious Synergy

To create synergy across the Bank, Sales & Distribution collaborated with other business units on plans to penetrate each business segment by leveraging the 751 branches spreadout in 108 cities in Indonesia.

### Fokus dan Strategi 2011

Di tahun 2011, Sales & Distribution akan melanjutkan pencapaian tahun 2010. Fokus utama tetap pada peningkatan produktivitas penjualan serta peningkatan kualitas layanan kepada para nasabah kami. Salah satu prioritas strategis di tahun 2011 adalah bagaimana memaksimalkan jaringan dan layanan kami agar dapat secara agresif mengembangkan basis nasabah dan melakukan penetrasi yang lebih dalam di setiap segmen bisnis.

### Focus and Strategy in 2011

In 2011, Sales & Distribution will continue where it left off in 2010. A key focus remains increasing sales productivity and improving service quality. One of the key strategic priorities in 2011 is how to maximise our distribution network and touch points to aggressively grow our customer base and more deeply penetrate each segment.

CIMB Niaga memiliki jaringan kantor cabang dan ATM yang luas di seluruh Indonesia, yang dilengkapi peralatan perbankan modern serta produk dan layanan yang prima.

CIMB Niaga has an extensive branch offices and ATM centers all over Indonesia, which equipped with modern banking tools as well as comprehensive products and services.





# Perbankan Syariah

## Sharia Banking

Sebagai Unit Usaha Syariah di CIMB Niaga, tahun 2010 adalah tahun konsolidasi untuk membangun landasan pertumbuhan, setelah pada tahun sebelumnya lebih berkonsentrasi pada penyelerasan organisasi dan operasional pasca-merger. Walaupun demikian, CIMB Niaga Syariah tetap mampu menunjukkan pertumbuhan yang tinggi.

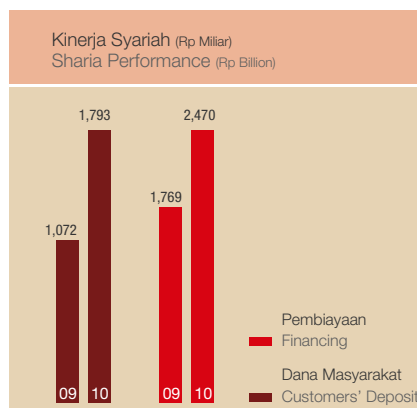
For the CIMB Niaga Sharia Business Unit, 2010 was a year of consolidation to build the foundation for growth, following a year of post-merger organizational and operational alignment. Nevertheless, CIMB Niaga Sharia still capably achieved high growth.

Pada tahun 2010, industri perbankan syariah di Indonesia memperlihatkan pertumbuhan yang cukup pesat. Aset perbankan syariah tumbuh 48% dari Rp66,1 triliun menjadi Rp97,5 triliun, sedangkan pembiayaan meningkat 45% dari Rp46,9 triliun menjadi Rp68,2 triliun. Adapun dana masyarakat tumbuh 45% dari Rp52,3 triliun menjadi Rp76,0 triliun.

Pertumbuhan industri perbankan syariah nasional juga didukung oleh pertumbuhan anorganik dengan bertambahnya jumlah pemain di industri tersebut menjadi sebanyak 11 Bank Umum Syariah (BUS) dan 23 Unit Usaha Syariah (UUS), dibandingkan 6 BUS dan 25 UUS di tahun sebelumnya. Dari sisi regulasi, UU No. 42 Tahun 2009 tentang Amendemen UU PPN dan PPnBM yang berlaku efektif pada 1 April 2010 juga berpengaruh positif terhadap kinerja industri perbankan syariah, dengan menghapuskan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) ganda atas transaksi pembiayaan syariah berbasis jual-beli (murabahah).

In 2010, the Sharia banking industry in Indonesia recorded a fairly rapid growth. Sharia banking assets grew by 48% from Rp66.1 trillion to Rp97.5 trillion, while financing increased by 45% from Rp46.9 trillion to Rp68.2 trillion. Customers' deposits grew by 45% from Rp52.3 trillion to Rp76.0 trillion.

The growth of Sharia banking nation wide was also supported by inorganic growth as the number of banks entering this industry segment increased to as many as 11 Sharia Commercial Banks (BUS) and 23 Sharia Business Units (UUS), compared to 6 BUS and 25 UUS in the previous year. In terms of regulation, Law No. 42 Year 2009 on Amendment of the VAT and the Luxury Sales Tax that became effective on 1 April 2010 also had a positive impact to the performance of the Sharia banking industry as the Value Added Tax (VAT) implied on Sharia financing transactions (murabahah) was removed.







Untuk CIMB Niaga Syariah sebagai Unit Usaha Syariah di CIMB Niaga, tahun 2010 adalah tahun konsolidasi untuk membangun landasan pertumbuhan, setelah pada tahun sebelumnya lebih berkonsentrasi pada penyalarsan organisasi dan operasional pasca-merger. Pada tahun 2010, CIMB Niaga Syariah mulai lebih fokus pada aspek pengembangan produk dan perluasan cakupan layanan, selain terus memperkuat infrastruktur dan menggalang sinergi dengan unit-unit usaha lain di lingkungan CIMB Niaga.

### **Pengembangan Produk**

Berbagai upaya terus berlanjut di tahun 2010 terkait pengembangan produk perbankan syariah di CIMB Niaga Syariah, baik dengan mengemas kembali produk-produk yang telah ada melalui penambahan fitur-fitur baru yang menarik, maupun melalui pengembangan produk-produk baru untuk menangkap peluang dari keberagaman kebutuhan yang ada di pasar. Dalam aspek pengembangan produk, CIMB Niaga Syariah juga terus mengupayakan penerapan konsep *dual-banking* menuju kemampuan menawarkan produk-produk pendanaan maupun pembiayaan yang lengkap dan sepenuhnya setara antara produk syariah dan produk konvensional.

As for CIMB Niaga Syariah, which is categorised as a Sharia Business Unit of CIMB Niaga, 2010 was a year of consolidation to build the foundation for growth, following a year of post-merger organizational and operational alignment. In 2010, CIMB Niaga Syariah began to focus more on product development and expansion of service coverage, in addition to continuous strengthening of its infrastructure and building synergies with other business units within CIMB Niaga.

### **Product Development**

Various development efforts related to the Sharia products at CIMB Niaga Syariah continued to be implemented throughout 2010, either by redesigning existing products with the addition of new interesting features or through the development of entirely new products to capture opportunities presented by wide ranging market needs. In product development, CIMB Niaga Syariah continues to pursue the implementation of dual-banking concept as it aims to offer a complete range of both funding and financing products, placing Sharia products at an equal standing as the conventional products.

## Perbankan Syariah Sharia Banking

Fokus pengembangan produk terutama adalah produk-produk pembiayaan, yang memang dirasakan masih kurang dibandingkan produk penghimpunan dana. Produk-produk yang dikembangkan dan diluncurkan pada tahun 2010 antara lain adalah kartu pembiayaan Syariah Gold, pembiayaan iB Kepemilikan Rumah dan iB Kepemilikan Mobil, serta Gadai Syariah Rahn. CIMB Niaga Syariah juga mengembangkan model-model pembiayaan modal kerja dan investasi yang dikemas khusus bagi sektor-sektor spesifik seperti *dealer* kendaraan bermotor, telekomunikasi dan kelapa sawit maupun pembiayaan bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dan lembaga koperasi karyawan.

Layanan transaksi perbankan syariah juga terus dikembangkan guna memberikan semakin banyak kemudahan bagi nasabah. Bekerja sama dengan unit terkait di bidang Teknologi Informasi, CIMB Niaga Syariah di tahun 2010 antara

lain memperkenalkan layanan manajemen kas *BizChannel* Syariah dan *Virtual Account* Syariah, serta penambahan fitur-fitur transaksi ATM menggunakan kartu ATM Syariah dan pengembangan mekanisme transaksi RTGS dan SKN yang lebih efisien.

### Jaringan Distribusi

Perluasan jaringan distribusi juga menjadi perhatian CIMB Niaga Syariah pada tahun 2010, dengan pembukaan 12 Kantor Cabang Syariah (KCS) di berbagai propinsi Indonesia, sehingga jumlah KCS meningkat dua kali lipat menjadi 22 KCS di akhir tahun tersebut. Sejalan dengan pembukaan KCS baru, CIMB Niaga Syariah juga membuka 37 *Office Channeling* (OC) sehingga jaringan OC bertambah menjadi 542 OC. Perluasan jaringan kantor cabang ini berperan cukup signifikan dalam meningkatkan volume bisnis di tahun 2010 melalui kemampuan untuk menjangkau nasabah potensial di daerah ataupun lokasi yang sebelumnya belum terlayani.

Keberadaan jaringan distribusi fisik maupun elektronik CIMB Niaga juga terus dioptimalkan untuk mendorong peningkatan kesadaran masyarakat akan identitas CIMB Niaga Syariah,

The focus of product development was primarily on financing products, considered to be less developed than the funding products. New products developed and launched during 2010 included the Syariah Gold financing card, iB Kepemilikan Rumah (Sharia housing financing) and iB Kepemilikan Mobil (Sharia car financing), and Gadai Syariah Rahn (Sharia pawn). CIMB Niaga Syariah also developed various working capital and investment financing models specially packaged for specific sectors such as motor vehicle dealers, telecommunications and palm oil as well as financing for Sharia Rural Banks (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah or BPRS) and employee cooperatives.

Sharia banking transaction services are continuously developed to provide customers with more convenience. Working with Information Technology units, CIMB Niaga Syariah in 2010 introduced the *BizChannel* Syariah cash management service and *Virtual Account* Syariah, as well as adding an ATM Syariah card with more transaction features and developed mechanisms for more efficient RTGS and SKN transactions.

### Distribution Network

Expansion of the distribution network was also a focus of CIMB Niaga Syariah in 2010 with the opening of 12 Sharia branch offices (KCS) in several provinces of Indonesia,

increasing KCSs to 22 branches at the end of the year. In line with the opening of new Sharia branch offices, CIMB Niaga Syariah also opened 37 *Office Channelings* (OC), increasing this network to 542 OCs. The expansion of the branch office network played a significant role in increasing 2010 business volume as more potential customers in distant areas can now be served.

The physical and electronic distribution network of CIMB Niaga was optimized to improve public awareness of CIMB Niaga Syariah's identity through a standardised physical appearance



Sebagai nasabah CIMB Niaga Syariah sejak tahun 2007, kami melihat CIMB Niaga Syariah mampu membaca peluang pembiayaan dalam skema syariah yang diwujudkan melalui penyediaan dana dalam bentuk pembiayaan *joint financing* untuk kendaraan bermotor roda dua dan pembiayaan investasi untuk pembangunan gedung kantor pusat kami dengan akad Murabahah. Dari tahun ke tahun, pelayanan CIMB Niaga Syariah juga semakin baik. Kami memberikan apresiasi dan terima kasih kepada CIMB Niaga Syariah atas kerjasama yang terjalin baik selama ini.

As CIMB Niaga Syariah's customer since 2007, CIMB Niaga Syariah saw the opportunity to provide syariah funds, which came into realization in form of Murabahah Joint Financing for two wheeled motorcycles and Murabahah Investment Financing for PT Mandala Multifinance Tbk head office. From time to time, CIMB Niaga Syariah service keeps getting better. We give CIMB Niaga Syariah our appreciation and gratitude for the good cooperation.



Harryjanto Lasmana  
PT Mandala Multifinance, Tbk

antara lain melalui standarisasi tampilan fisik dengan memasang logo CIMB Niaga Syariah bersama dengan CIMB Niaga di mesin, *neon sign* dan *pylon sign* ATM, serta situs layanan perbankan Internet CIMB Clicks.

by locating the CIMB Niaga Syariah logo next to CIMB Niaga logo on every ATM machine, neon sign and pylon sign, as well as at internet banking service site CIMB Clicks.

### Kinerja Usaha

CIMB Niaga Syariah mencatat kinerja usaha yang menggembirakan di tahun 2010, dengan keberhasilannya membukukan tingkat pertumbuhan di atas rata-rata industri baik dari sisi aset dan penyaluran pembiayaan. Aset pada akhir tahun 2010 tercatat sebesar Rp3,2 triliun, tumbuh 60% dari Rp2,0 triliun di tahun 2009. Salah satu penopang pertumbuhan aset adalah kinerja penyaluran pembiayaan syariah yang mencatat pertumbuhan cukup baik 63% dari Rp1,1 triliun di tahun 2009 menjadi Rp1,8 triliun di akhir tahun 2010, sedangkan jumlah rekening pembiayaan meningkat 5% menjadi lebih dari 25 ribu rekening di tahun tersebut.

Dana masyarakat pada akhir tahun 2010 tercatat sebesar Rp2,5 triliun, tumbuh 42% dari Rp1,8 triliun di 2009. Jumlah rekening meningkat signifikan dari sekitar 52 ribu pada tahun 2009 menjadi lebih dari 133 ribu rekening di akhir 2010, dimana sekitar 96% adalah rekening tabungan. Peningkatan sekitar 150% pada jumlah rekening tersebut mencerminkan penetrasi pasar yang lebih tinggi dalam menjaring nasabah deposan melalui kantor-kantor *Office Channelling*, dengan sebanyak 522 OC tercatat aktif memiliki transaksi simpanan syariah pada tahun 2010, dibandingkan hanya 297 pada tahun 2009.

### Business Performance

CIMB Niaga Syariah recorded satisfactory business performance in 2010, with a growth rate in assets and financing far exceeding industry averages. Assets at end of 2010 stood at Rp3.2 trillion, a growth of 60% from Rp2.0 trillion recorded in 2009. A key element that supported asset growth was Sharia financing which grew by 63% from Rp1.1 trillion in 2009 to Rp1.8 trillion at the end of 2010, while total financing accounts increased by 5% to more than 25 thousand accounts at year end.

Customers' deposits at the end of 2010 amounted to Rp2.5 trillion, a growth of 42% from Rp1.8 trillion recorded in 2009. Total accounts increased significantly from about 52,000 in 2009 to more than 133,000 accounts at the end of 2010, where approximately 96% of these are savings accounts. An approximately 150% growth in the number of accounts reflects higher market penetration in attracting depositors through 522 Office Channelings (OC) in 2010, compared to only 297 in 2009.

## Perbankan Syariah Sharia Banking

Meski pembiayaan tumbuh di atas industri, pertumbuhan tersebut masih dirasakan kurang optimal bila dikaitkan dengan pertumbuhan nominal dana masyarakat, terutama akibat masih terbatasnya peran OC dalam penyaluran pembiayaan. Untuk itu, CIMB Niaga Syariah terus mendorong sinergi dan kerja sama dengan unit-unit bisnis CIMB Niaga lainnya untuk memasarkan produk-produk pembiayaan syariah, serta terus memperbanyak ragam produk pembiayaan termasuk untuk segmen pembiayaan konsumen.

Sementara itu, kualitas portofolio pembiayaan syariah tetap terjaga baik, dengan rasio pembiayaan bermasalah (*non-performing financing/NPF*) yang membaik dari 2,4% di tahun 2009 menjadi 1,0% di tahun 2010. Membaiknya rasio NPF tidak hanya didukung peningkatan pembiayaan pada tahun 2010 sebesar 63%, tapi juga penurunan nilai pembiayaan bermasalah dari Rp25,4 miliar menjadi Rp18,4 miliar.

### Sumber Daya Manusia

Pertumbuhan usaha yang cukup pesat oleh CIMB Niaga Syariah selama dua tahun terakhir ini sekaligus juga memperlihatkan beberapa aspek yang masih bisa ataupun perlu diperbaiki, agar ke depan dapat lebih meningkatkan laju pertumbuhan di tengah semakin ketatnya persaingan di bisnis ini. Selain aspek produk, faktor terpenting lainnya adalah dukungan sumber daya manusia.

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia sebagai penggerak bisnis syariah, CIMB Niaga Syariah bekerja sama dengan divisi *Learning & Capability Development (LCD)* mengadakan serangkaian program pelatihan dan sosialisasi terkait sistem *dual-banking* maupun produk dan jasa perbankan syariah. Sepanjang tahun 2010, tercatat lebih dari 2.350 peserta dari manajemen CIMB Niaga, unit CIMB Niaga Syariah dan unit-unit bisnis dan pendukung lain di lingkungan CIMB Niaga telah berpartisipasi dalam berbagai program tersebut. Penekanan diberikan pada upaya membekali para partisipan dengan pengetahuan yang memadai tentang produk dan layanan perbankan syariah, sehingga diharapkan dapat meningkatkan aktivitas *cross-selling* guna mendorong pertumbuhan volume bisnis syariah.

### Penghargaan 2010

Keberadaan CIMB Niaga Syariah sebagai salah satu penyedia layanan perbankan syariah terkemuka di Indonesia telah banyak diakui oleh berbagai kalangan, seperti terlihat antara lain dari berbagai penghargaan yang diperoleh di tahun 2010 baik di lingkup nasional maupun regional Asia. CIMB Niaga

Although financing grew above industry average, the growth is considered to be less than optimal when related to the growth of customers' deposits. This is primarily due to the limited role of OC in the distribution of financing. Therefore, CIMB Niaga Syariah continues to encourage synergy and cooperation with other CIMB Niaga's other business units to market Sharia financing products and to add to the range of products, including within consumer financing segment.

Meanwhile, the quality of Sharia financing portfolio was maintained at a good level, with an improving ratio of non-performing financing (NPF) from 2.4% in 2009 to 1.0% in 2010. The improving NPF was not only supported by increased funding by 63% in 2010, but also a declining amount of non-performing financing from Rp25.4 billion to Rp18.4 billion in 2009 and 2010, respectively.

### Human Capital

The rapid growth of CIMB Niaga's Syariah business in the last two years also reveal several needs to be addressed so that it can perform better in the face of intense competition. In addition to products, another key factor is the support of capable human capital.

In order to improve human capital capability that drives the Sharia business, CIMB Niaga Syariah in cooperation with the Learning & Capability Development (LCD) division held a series of training programs and socialization of the dual-banking system and of Sharia banking products and services. During 2010, more than 2,350 participants from CIMB Niaga management, the CIMB Niaga Syariah unit and other businesses and support units within CIMB Niaga took part in various programs. Emphasis was given on equipping the participants with adequate knowledge of Sharia banking products and services, as they are expected to increase cross-selling activities in order to grow Sharia business volume.

### 2010 Awards

CIMB Niaga Syariah, as one of the leading Sharia banking service providers in Indonesia, has been widely recognised by various parties, reflected by the number of awards earned during 2010 at both national and Asian region level. CIMB Niaga Syariah received an award as the Best Sharia Business

Syariah memperoleh penghargaan sebagai Unit Usaha Syariah Terbaik Indonesia pada *Islamic Finance Award* 2010 yang diselenggarakan oleh Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) dan Karim Business Consulting, serta penghargaan *Indonesian Bank Loyalty Award* 2010 untuk kategori *Best of Loyalty Program* untuk *Savings Account Islamic Banking* pada survei oleh Majalah InfoBank dan Markplusinsights. Di tingkat regional, CIMB Niaga Syariah diakui sebagai *Most Admired Syariah Bank for Loan Mortgage Facilities* dan *Best Islamic Bank in Indonesia* pada survei *Property and Bank Award* 2010 versi Asiamoney. Pada Januari 2011, CIMB Niaga Syariah mendapat predikat *The Best Islamic Bank 2010* dari Asiamoney.

### Sinergi yang Harmonis

Perkembangan usaha CIMB Niaga Syariah sepanjang tahun 2010 memperlihatkan pentingnya menggalang sinergi yang harmonis baik di lingkungan CIMB Niaga maupun dengan CIMB Group. Di lingkungan CIMB Niaga, sinergi dengan unit-unit bisnis lain akan dapat memacu pertumbuhan volume usaha antara lain melalui upaya *cross-selling* yang lebih efektif. Sementara itu, pendayagunaan keahlian dan kapabilitas CIMB Group serta khususnya CIMB Islamic akan dapat berperan banyak misalnya dalam peningkatan pengembangan produk dan jasa perbankan syariah yang lebih beragam dan berkualitas. Kesemuanya ini akan sangat menunjang pertumbuhan CIMB Niaga Syariah di tahun-tahun mendatang.

### Fokus dan Strategi 2011

Penetrasi pasar perbankan syariah di Indonesia masih relatif rendah, yaitu kurang dari 3% dari total aset perbankan nasional. Hal ini mengindikasikan prospek yang sangat bagus bagi perbankan syariah di Indonesia untuk terus tumbuh dan berkembang lebih pesat lagi. Dukungan dari Pemerintah dan regulator bagi pertumbuhan sektor keuangan syariah juga sangat positif.

Untuk menangkap peluang usaha yang terbuka lebar dan memacu pertumbuhan usaha, CIMB Niaga Syariah telah mempersiapkan beberapa strategi bisnis untuk tahun 2011. Pelatihan dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia tetap menjadi fokus utama dan akan semakin diarahkan untuk mendorong aktivitas *cross-selling*, sementara pengembangan produk akan terus diupayakan ke arah penerapan sistem *dual-banking* secara penuh. Dengan mendayagunakan kekuatan beragam di CIMB Group, CIMB Islamic dan CIMB Niaga, unit CIMB Niaga Syariah akan mampu melakukan pengembangan bisnis dan meningkatkan kontribusinya saat ini terhadap pertumbuhan CIMB Niaga.

Unit in Indonesia during the Islamic Finance Awards 2010 organised by the Sharia Economy Community (MES) and Karim Business Consulting, and the Indonesian Bank Loyalty Award 2010 for the category of Best of Loyalty Programs for Islamic Banking Savings Accounts in a survey carried out by InfoBank magazine and Markplusinsights. At the regional level, CIMB Niaga Syariah is recognized as the Most Admired Sharia Bank for Mortgage Facilities and Best Islamic Bank in Indonesia by Asiamoney's Property and Bank Award 2010 survey. In January 2011, CIMB Niaga Syariah received the Best Islamic Bank 2010 from Asiamoney.

### Harmonious Synergy

The rapid growth of CIMB Niaga Syariah throughout 2010 displayed the importance of synergy both within the CIMB Niaga as well as with CIMB Group. Within the scope of CIMB Niaga, synergies with various business units encourage further growth of business volume, among others, through active cross-selling efforts. Meanwhile, the utilisation of CIMB Group expertise and capabilities, especially CIMB Islamic, play important roles in the development of Sharia banking products and services to be more diverse and have improved quality. All of these will greatly assist the growth of CIMB Niaga Syariah in the coming years.

### Focus and Strategy in 2011

Market penetration of Sharia banking within Indonesia can considered to be relatively low, less than 3% of nation wide total banking assets. This indicates an excellent prospect for future growth and development of Sharia banking in Indonesia. In addition, the Government of Indonesia and regulators strongly support the growth of the Sharia financial sector.

To capture such wide open business opportunities and spur business growth, CIMB Niaga Syariah is prepared to implement several business strategies for 2011. Training and capacity building of its human capital remain the main focus and will increasingly be directed to encourage cross-selling activities, while product development will continue to be pursued toward the implementation of a full dual-banking system. By utilising the diverse strengths of CIMB Group, CIMB Islamic and CIMB Niaga, the CIMB Niaga Syariah unit will be able to develop its business and increase its contribution to the growth of CIMB Niaga.

# Tresuri dan Pasar Modal

## Treasury and Capital Market

Di tengah ketatnya regulasi terkait produk-produk tresuri sebagai akibat dari krisis ekonomi di akhir 2008, sepanjang tahun 2010 unit Tresuri & Pasar Modal masih dapat membukukan hasil kinerja yang baik.

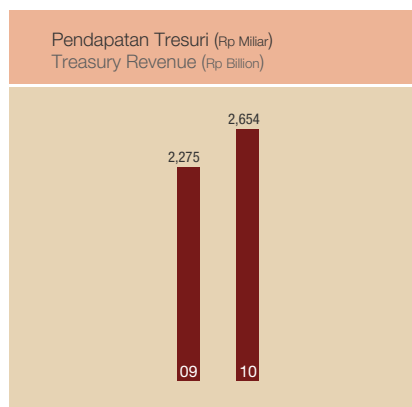
Amid tight regulation of treasury-related products following the economic crisis in late 2008, Treasury & Capital Market was still able to record an excellent performance throughout 2010.

Sepanjang tahun 2010, regulasi terkait produk-produk tresuri yang dapat dikeluarkan oleh bank masih dirasakan cukup ketat. Hal ini merupakan akibat dari krisis ekonomi di akhir 2008 yang berdampak cukup panjang. Terbatasnya jenis-jenis produk yang diperbolehkan untuk dikembangkan serta jangka waktu pengembangan produk dan perijinan yang cukup panjang telah mendorong kebanyakan bank, termasuk bank asing yang beroperasi di Indonesia, untuk beralih menawarkan produk-produk Valuta Asing konvensional kepada para nasabahnya. Persaingan pasar yang ketat ini kemudian berdampak pada menipisnya margin bagi produk-produk Valuta Asing. Pada saat bersamaan, kondisi makro ekonomi yang kondusif yang didukung oleh tingkat suku bunga dan nilai tukar yang relatif stabil sepanjang tahun juga memberikan tekanan tersendiri pada perolehan margin.

### Kinerja 2010

Di tengah kondisi lingkungan bisnis tersebut, Tresuri & Pasar Modal berhasil mempertahankan kinerja yang baik sebagaimana tercermin dari perolehan

During 2010, restrictive regulations governing the issuance of treasury-related products by banks were a direct result of the still lingering economic crisis started late 2008. Limitations on the types of products allowed, and the lengthy product development and licensing time frame have constrained most banks, including many foreign banks operating in Indonesia, to offer only conventional Foreign Exchange products. Tight market competition has resulted in even thinner margins for foreign exchange products. At the same time, conducive macroeconomic conditions, supported by relatively stable interest rates and foreign exchange rates throughout the year, also added a narrowing pressure on margins.



### 2010 Performance

In the midst of such a business environment, Treasury & Capital Market managed to maintain an excellent performance as reflected in the 2010



pendapatan yang dibukukan sebesar Rp2.654 miliar pada tahun 2010, dibandingkan pendapatan di tahun sebelumnya sebesar Rp2.275 miliar, peningkatan pendapatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya penghasilan bunga bersih sebesar 12% menjadi Rp2,3 triliun ditahun 2010 (2009: Rp2,1 triliun), namun pendapatan *fee-based* dari transaksi Valuta Asing mencatat penurunan sebesar 13% menjadi Rp144 miliar (2009: Rp166 miliar), di tahun 2010. Di tahun 2010, Tresuri & Pasar Modal berhasil meraih peringkat ke-3 untuk 'Best Overall FX Services' dan peringkat ke-2 untuk 'Best Innovative FX Products and Structured Ideas' di kategori bank asing dalam survei *FX Poll 2010* oleh majalah *Asiamoney*.

### Penyelarasan Model Bisnis

Unit Tresuri & Pasar Modal terus melakukan penyelarasan model bisnis yang ada guna menyesuaikan dengan realita lingkungan usaha pada tahun 2010, termasuk persyaratan regulasi dan kebutuhan unit-unit bisnis lain di lingkungan CIMB Niaga. Upaya pemasaran dan penjualan difokuskan pada peningkatan pendapatan *fee-based* dari nasabah internal maupun eksternal di berbagai segmen pasar, terutama melalui pelayanan transaksi Valuta Asing. Dari sisi bisnis, Tresuri & Pasar Modal terus berkonsentrasi membangun dan

revenue of Rp2,654 billion, compared to previous year's revenue of Rp2,275 billion, increased in revenue is mainly due to increase in net interest income by 12% to Rp2.3 trillion in 2010 (2009: Rp2.1 trillion), however, fee-based revenue from Foreign Exchange transactions recorded a 13% decline to Rp144 billion in 2010 (2009: Rp166 billion). In 2010, Treasury & Capital Market was awarded 3rd place for 'Best Overall FX Services' and 2nd place for 'Best Innovative FX Products and Structured Ideas' in the foreign bank category in a recent FX Poll 2010 by *Asiamoney* magazine.

### Business Model Alignment

Treasury & Capital Markets continued to align its existing business model to adapt to business conditions throughout 2010, including adapting to regulatory requirements and the needs of CIMB Niaga's other business units. Marketing and sales efforts were focused on increasing fee-based income from internal and external customers in various market segments, especially through Foreign Exchange transactions. From the business side, Treasury & Capital Market continued to concentrate on building and strengthening its capability as

## Tresuri dan Pasar Modal

### Treasury and Capital Market

memperkuat kapabilitasnya sebagai *market maker* di pasar obligasi, maupun kemampuannya dalam melakukan transaksi lindung-nilai melalui produk-produk derivatif.

CIMB Niaga merupakan salah satu bank pertama di Indonesia yang memperoleh persetujuan prinsip dari Bank Indonesia di tahun 2009 untuk menerbitkan produk-produk terstruktur, termasuk produk *market-linked deposit*. Upaya pengembangan produk *market-linked deposit* di tahun 2010 kemudian terkendala oleh kebijakan regulator dengan pembatasan tingkat suku bunga deposito berupa kesepakatan bersama 14 bank besar. Namun demikian, upaya pengembangan produk terus berlanjut dimana pada tahun 2010 unit Tresuri & Pasar Modal berhasil meluncurkan dua produk terstruktur ke pasar, yaitu produk *Strike Currency Deposit* dan produk *Sold Currency Option*.

Sementara itu, aktivitas tresuri di kantor cabang lebih difokuskan pada melayani kebutuhan nasabah akan transaksi Valuta Asing seperti transaksi *Valas Today, Tomorrow, Spot* dan *Forward*, termasuk *swap* valuta asing. Pelayanan transaksi Valuta Asing dilakukan di kantor-kantor cabang CIMB Niaga yang dikoordinasikan di bawah 7 (tujuh) kantor cabang Tresuri yang disebut '*cluster*' di masing-masing kota besar yang potensial yaitu di Bandung, Semarang, Solo, Surabaya, Medan, Denpasar dan Pontianak, selain dari Kantor Pusat di Jakarta. Tresuri & Pasar Modal juga telah mengembangkan dan mengimplementasikan *Treasury Front end system 'RET AD'* di 72 kantor cabang dan unit bisnis terkait lainnya di tahun 2010.

Dari sisi sumber daya manusia dan organisasi, Tresuri & Pasar Modal pada tahun 2010 juga telah melakukan serangkaian upaya pembenahan guna lebih mengoptimalkan penggunaan personil dalam mendukung penjualan dan profitabilitas. Dalam hal ini, banyak kemajuan telah dicapai terkait dengan upaya-upaya yang telah dilakukan dalam 2 tahun belakangan ini untuk mengubah pola pikir di kalangan personil Tresuri & Pasar Modal dari kebiasaan kerja sebagai sebuah unit fungsi pendukung menjadi budaya kerja di sebuah unit penghasil laba. Dengan pola pikir yang baru tersebut, staf Tresuri & Pasar Modal yang saat ini berjumlah sekitar 112 orang akan menjadi sumber daya yang penting dalam berkontribusi mendukung pertumbuhan CIMB Niaga ke depan.

a market maker in the bond market, as well as its ability to conduct hedging transactions through derivative products.

CIMB Niaga was one of the first banks in Indonesia to obtain principle approval from Bank Indonesia in 2009 to issue structured products, including market-linked deposit products. Efforts to develop market-linked deposit products in 2010 was later constrained by a regulatory policy that restricts time deposit interest rates by commitment of the top 14 banks. However, ongoing product development efforts by Treasury & Capital Markets in 2010 successfully lead to the launch of two structured products, *Strike Currency Deposit* and *Sold Currency Option*.



Meanwhile, treasury activities at the branch offices were more focused on serving customers' needs for Foreign Exchange transactions such as *Today, Tomorrow, Spot* and *Forward*, including currency swap. Foreign Exchange transaction services conducted at CIMB Niaga branch offices were coordinated under 7 (seven) Treasury branches called '*clusters*' in big cities such as Bandung, Semarang, Solo, Surabaya, Medan, Denpasar and Pontianak, as well as from Head Office in Jakarta.

Treasury & Capital Market also developed and implemented a Treasury Front-end system '*RET AD*' in its 72 branch offices and other related business units in 2010.

In terms of human resources and organization, Treasury & Capital Market also conducted a series of reformation in 2010 in order to further optimize the use of its personnel in support of sales and profitability. In this regard, much progress was made to continue the attempts of the past 2 years to change the Treasury & Capital Market personnel mindset from support function into an income generating work culture. With this new mindset, the 112 Treasury & Capital Market personnel will be an important resource to contribute to the growth of CIMB Niaga in the future.



Kami telah menjadi nasabah CIMB Niaga sejak tahun 1982. Sebagai Bank utama kami, CIMB Niaga adalah bank yang profesional, inovatif, dan selalu memberikan pelayanan terbaik dan cepat. Selain itu, CIMB Niaga juga memberikan *rate* yang sangat kompetitif serta mampu bersaing dengan bank-bank asing lainnya. Terkait transaksi pasar uang dan LC, layanan Tresuri CIMB Niaga sangat responsif, terutama dengan adanya grup khusus yang membantu transaksi nasabah. Ke depan, semoga CIMB Niaga dapat terus tumbuh menjadi bank yang lebih berkembang dengan produk dan layanan yang inovatif.

We have been a customer of CIMB Niaga since 1982. As our main bank, CIMB Niaga is professional, innovative, and always provides excellent and prompt services. Moreover, CIMB Niaga also offers a highly competitive rate, which is competitive with other foreign banks. Related to money markets and LC transactions, CIMB Niaga Treasury services are very responsive, especially the dedicated group who assist customer transactions. Going forward, hopefully CIMB Niaga will grow into a larger bank with innovative products and services.



Angela Trismitro  
President Director PT Dos Ni Roha

### Asset Liability Management

Tresuri & Pasar Modal melalui divisi *Asset Liability Management* (ALM) juga bertanggung jawab atas fungsi penting dalam pengelolaan risiko tingkat suku bunga, terutama melalui penggunaan sistem *Fund Transfer Pricing* (FTP). Tujuannya adalah menjaga agar neraca CIMB Niaga senantiasa sejalan dengan kondisi pergerakan suku bunga di pasar, dan memastikan tingkat pendapatan bunga bersih yang memadai untuk mencapai target profitabilitas yang ditetapkan. Terkait dengan aspek pengelolaan pendapatan bunga bersih, ALM telah membuat sebuah aplikasi simulasi yang dapat dipergunakan untuk memperkirakan pendapatan bunga bersih di neraca bank untuk setidaknya enam bulan ke depan dalam berbagai skenario tingkat suku bunga. ALM pada tahun 2010 juga telah melakukan transaksi lindung-nilai atas sejumlah transaksi kredit berjangka panjang dan berbunga tetap guna memastikan bahwa paparan risiko suku bunga dapat dikelola pada tingkat yang telah ditetapkan.

Salah satu program kerja penting di tahun 2010 adalah menyangkut pelaporan oleh Tresuri & Pasar Modal dalam sistem informasi manajemen yang ada, dimana telah dilakukan sejumlah besar perbaikan, penambahan dan penyempurnaan baik dari sisi jenis laporan yang dihasilkan, jangka waktu atau periode pelaporan, maupun kualitas isi laporan secara keseluruhan. Peningkatan sistem pelaporan oleh Tresuri & Pasar Modal ini akan membantu proses pengambilan keputusan yang lebih baik, baik taktis maupun strategis, oleh manajemen CIMB Niaga.

### Asset Liability Management

Treasury & Capital Market through the Asset Liability Management (ALM) division is also responsible for the important function of managing interest rate risk, primarily through the use of Fund Transfer Pricing (FTP). The goal is to keep the CIMB Niaga balance sheet constantly in line with market interest rate movements, and to ensure a sufficient level of net interest income to achieve the set profitability target. In relation to the management of net interest income, ALM created a simulation application that can estimate net interest income on the Company's balance sheet for at least six months ahead under various interest rate scenarios. In 2010 ALM also hedged transactions on a number of long-term and fixed rate credits in order to ensure that exposure to interest rate risk can be managed at a predetermined level.

One important work program in 2010 was related to Treasury & Capital Market reporting through the existing management information system, which was improved with additions in the type of report generated, the reporting time frame, and the quality of the report content. The improved Treasury & Capital Market reporting system will assist the process of management decision making, both tactically and strategically.

## Tresuri dan Pasar Modal

### Treasury and Capital Market

#### Sinergi yang Harmonis

Sepanjang tahun 2010, aktivitas unit Tresuri & Pasar Modal memperlihatkan adanya sinergi yang harmonis baik dengan unit-unit bisnis lain di CIMB Niaga maupun di lingkungan CIMB Group. Unit bisnis seperti Sales & Distribution, Perbankan Korporat, Perbankan Komersil maupun Perbankan Ritel selama ini telah memegang peran penting dalam keberhasilan pemasaran dan penjualan produk tresuri yang dikembangkan di unit Tresuri & Pasar Modal seperti produk Valuta Asing, *market-linked deposit* dan *structured products*. Pada saat bersamaan, unit Tresuri & Pasar Modal terus berupaya memanfaatkan keberadaan dan kekuatan CIMB Group secara regional, baik dalam aspek pengembangan produk maupun dalam penyesuaian proses kerja dan sistem untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada pengguna produk dan layanan tresuri.

Selain itu, dalam mendukung aksi korporat yang dilakukan CIMB Niaga seperti pada penerbitan obligasi subordinasi di tahun 2010, maupun aktivitas bisnis CIMB Niaga di Pasar Modal, unit Tresuri & Pasar Modal telah berkoordinasi dan menjalin sinergi dengan unit-unit yang terkait seperti CIMB Securities ataupun unit Perbankan Korporat.

#### Fokus dan Strategi 2011

Memasuki tahun 2011, kinerja unit Tresuri & Pasar Modal akan terus menghadapi tekanan, baik dari aspek regulasi yang masih membatasi aktivitas pengembangan bisnis maupun dari persaingan yang sangat ketat di antara bank-bank dalam memasarkan produk-produk tresuri dan khususnya produk Valuta Asing dan derivatif. Dalam kondisi seperti itu, unit Tresuri & Pasar Modal akan terus fokus pada transaksi *market making* untuk produk-produk Valuta Asing dalam rangka melayani kebutuhan nasabah, serta terus mendorong pemasaran produk-produk unggulan seperti *structured products* untuk pinjaman maupun penghimpunan dana. Selain itu, dengan prospek pertumbuhan sektor Pasar Modal yang diperkirakan terus menguat, Tresuri & Pasar Modal akan lebih mengintensifkan aktivitasnya yang terkait dengan Pasar Modal seperti pada transaksi Penawaran Saham Perdana (IPO) maupun penerbitan obligasi korporat dan Pemerintah. Melalui upaya-upaya tersebut, Tresuri & Pasar Modal bertujuan untuk meningkatkan kontribusinya pada perolehan pendapatan *fee-based* guna mendukung diversifikasi sumber-sumber pendapatan CIMB Niaga.

#### Harmonious Synergy

During 2010, Treasury & Capital Market unit activities show a good harmonious synergy with other business units of CIMB Niaga and CIMB Group. Business units such as Sales & Distribution, Corporate Banking, Commercial Banking and Retail Banking have important roles in successfully marketing and selling treasury products such as Foreign Exchange, market-linked deposit and structured products developed by Treasury & Capital Market. At the same time, Treasury & Capital Markets continues to take advantage of the presence and strength of the CIMB Group in the region for product development and in the alignment of work processes and systems, all aiming to improve the quality of services provided to users of treasury products and services.

In addition, in support of corporate actions by CIMB Niaga such as the issuance of the 2010 subordinated bonds, as well as the business activities of CIMB Niaga in Capital Markets, Treasury & Capital Market coordinated and built synergies with related units such as CIMB Securities and the Corporate Banking unit.

#### Focus and Strategy in 2011

Entering 2011, the performance of Treasury & Capital Market will continue to face pressure, both from the regulations which restrict business development activities as well as from a very tight competition among the banks in marketing their treasury products such as Foreign Exchange and Derivative products. In such condition, Treasury & Capital Market will continue to focus on market making transactions in Foreign Exchange products in order to serve the needs of customers and to encourage the marketing of competitive products such as structured products in loans and deposits. In addition, with the healthy growth prospects in the Capital Market sector, Treasury & Capital Market will further intensify its activities associated with the Capital Market such as Initial Public Offerings (IPO) as well as the issuance of corporate and government bonds. Through these efforts, Treasury & Capital Market aims to increase its fee-based revenue contribution to support CIMB Niaga's income diversification strategy.

Sementara itu, guna mengantisipasi kenaikan tingkat suku bunga acuan Bank Indonesia yang mungkin akan berdampak pada kenaikan suku bunga bank di pasar, unit Tresuri & Pasar Modal melalui *Asset-Liability Management* akan melakukan pengelolaan neraca secara aktif melalui upaya-upaya lindung-nilai di sisi aset maupun kewajiban, untuk meminimalkan dampak negatif dari kemungkinan gejolak ataupun kenaikan suku bunga terhadap tingkat margin bunga bersih CIMB Niaga di masa mendatang.

In the meantime, in anticipation of a rising Bank Indonesia reference rate which is likely to cause banks to hike their interest rates, Treasury & Capital Market through the Asset-Liability Management will be actively managing their balance sheet through asset and liability hedging efforts to minimize the negative impacts from potential volatility or rising interest rates to CIMB Niaga's net interest margin in the future.

# Transaction Banking

## Transaction Banking

Transaction Banking fokus dalam membangun landasan pertumbuhan yang kokoh melalui pengembangan dan penerapan model bisnis yang lebih efektif dan efisien.

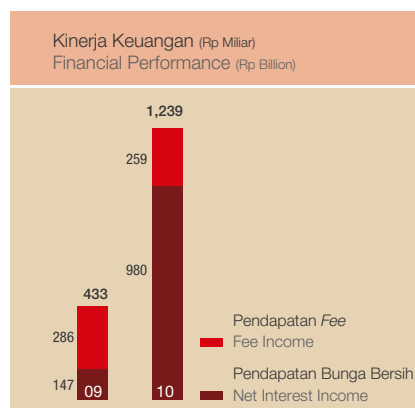
Transaction Banking focused on building a solid foundation for growth through the development and implementation of a more effective and efficient business model.

Tahun 2010 merupakan tahun yang menentukan bagi *Transaction Banking* dalam membangun fondasi awal yang kokoh untuk mendukung peningkatan laju pertumbuhan bisnis CIMB Niaga. Dalam hal ini, penguatan bisnis dan infrastruktur *Transaction Banking* merupakan bagian dari pilar pertumbuhan CIMB Niaga khususnya dalam aspek penghimpunan dana murah dan diversifikasi sumber pendapatan melalui aktivitasnya dalam memasarkan layanan *cash management*, *trade finance*, *remittance*, serta transaksi pembayaran melalui saluran perbankan elektronik BizChannel. Untuk mendukung pencapaian sasaran-sasaran tersebut, *Transaction Banking* melakukan serangkaian inisiatif dan program kerja strategis sepanjang tahun 2010.

### Kinerja 2010

Memasuki tahun 2010, *Transaction Banking* disibukkan oleh berbagai persiapan yang diperlukan terkait dengan penunjukkan CIMB Niaga sebagai Kantor Pusat Regional untuk mengelola layanan perbankan transaksional di Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Thailand, sebagai bagian dari langkah ekspansi bisnis

2010 was a crucial year for Transaction Banking in building a solid initial foundation to support CIMB Niaga's increased business growth. In this regard, strengthening the Transaction Banking business and infrastructure is part of the growth pillar of CIMB Niaga, especially in the low cost funding and in diversifying sources of revenue the marketing of cash management services, trade finance, remittance, and payment transactions through electronic banking channel BizChannel. To support the achievement of those goals, Transaction Banking conducted a series of strategic initiatives and work programs throughout 2010.



### 2010 Performance

At the beginning of 2010, Transaction Banking was preoccupied with necessary preparations related to the appointment of CIMB Niaga as the Regional Headquarters for managing transactional banking services in Indonesia, Malaysia, Singapore, and Thailand, as part of the expansion step within the transactional banking business



*Transaction Banking* CIMB Group. Model bisnis ini akan memungkinkan *Transaction Banking* CIMB Niaga untuk melayani seluruh nasabah CIMB Group dengan layanan dan produk yang berbasis regional dan memperluas pangsa pasarnya di berbagai negara kawasan ASEAN.

Sebagai bagian dari persiapan ini, CIMB Group di pertengahan tahun 2010 telah menjalin kerjasama dengan sebuah vendor lokal Indonesia untuk membangun *platform* layanan perbankan transaksional yang terintegrasi secara regional. Proyek ini diharapkan dapat diselesaikan di bulan-bulan awal tahun 2011.

Di tahun 2010, *Transaction Banking* memberikan fokus pada membangun landasan pertumbuhan yang kokoh melalui pengembangan dan penerapan model bisnis yang lebih efektif dan efisien. Salah satu komponen penting dari upaya ini adalah implementasi apa yang disebut mekanisme '*shadow revenue booking*' untuk memfasilitasi pencapaian target bisnis bersama melalui penerapan *Key Performance Indicator* (KPI) bersama atau resiprokal antara *Transaction Banking* dengan unit bisnis Perbankan Korporat dan Perbankan Bisnis. Target-target bersama tersebut antara lain telah ditetapkan

of CIMB Group. This business model will allow CIMB Niaga *Transaction Banking* to serve all customers of CIMB Group, with regional services and products and to expand its market share in various ASEAN countries.

As part of this preparation, CIMB Group in mid-2010 established cooperation with a local vendor in Indonesia to build a platform that integrates transactional banking services regionally. The project is expected to be completed in the early months of 2011.

In 2010, *Transaction Banking* focused on building a solid foundation for growth through the development and implementation of more effective and efficient business model. An important component of this effort was the implementation of the so-called '*shadow revenue booking*' mechanism to facilitate the achievement of business targets together with the implementation of joint or reciprocal *Key Performance Indicators* (KPI) between *Transaction Banking* and the Corporate Banking and Commercial Banking units. The joint targets were set for low cost funds (CASA) as well as fee based income. In the case

## Transaction Banking

### Transaction Banking

untuk aspek penghimpunan dana murah (CASA) maupun pendapatan *fee-based*. Dalam hal penghimpunan dana murah, *Transaction Banking* menjalin kerjasama erat dengan unit Sales & Distribution untuk mendayagunakan keberadaan jaringan cabang CIMB Niaga yang ekstensif di seluruh Indonesia.

*Transaction Banking* juga terus berupaya meningkatkan efisiensi operasional internal melalui penyempurnaan proses-proses kerja yang ada. Pemantauan dan analisa kinerja secara reguler atas perolehan target bisnis juga menjadi prioritas guna memperoleh umpan-balik atas efektivitas strategi dan program kerja yang dilakukan.

Melalui berbagai upaya tersebut, *Transaction Banking* berhasil mencatat kinerja yang cukup memuaskan di tahun 2010. Pendapatan *fee-based* meningkat sebesar 10% menjadi Rp259 miliar di tahun 2010, dimana layanan *Cash Management* memberikan kontribusi terbesar dengan 68% atau sebesar Rp176 miliar, sementara layanan

*Trade Finance* mengkontribusikan Rp83 miliar, yang merupakan peningkatan sebesar 14% dari tahun 2009. Dalam hal penghimpunan dana murah (CASA) khususnya rekening giro, *Transaction Banking* berhasil meningkatkan penempatan dana di rekening giro sebesar 39% menjadi Rp24,9 triliun. Layanan perbankan Internet BizChannel bagi nasabah komersil dan korporat juga menunjukkan perkembangan yang sangat positif dengan mencatat peningkatan jumlah pengguna aktif yang terdaftar sebesar 46% menjadi 8.116 nasabah.

### Sinergi yang Harmonis

Aktivitas dan kinerja *Transaction Banking* sangat bergantung pada sinergi yang dijalin dengan unit-unit bisnis lain seperti Perbankan Korporat dan Perbankan Komersil ataupun Sales & Distribution yang mengelola hubungan dengan segmen nasabah pengguna jasa dan produk yang dipasarkan oleh *Transaction Banking*, termasuk melalui penerapan target-target KPI yang bersifat resiprokal antara *Transaction Banking* dan masing-masing unit tersebut. Sementara itu, di lingkup regional, *Transaction Banking* berpartisipasi aktif dalam proyek pengembangan platform perbankan transaksional regional yang membutuhkan kerja sama erat dengan berbagai unit bisnis dan fungsi pendukung baik lokal maupun antar negara.

of low cost funds, *Transaction Banking* worked closely with the Sales & Distribution unit to leverage the extensive CIMB Niaga branch network throughout Indonesia.

*Transaction Banking* also continued to improve its internal operational efficiency by improving existing work processes. Monitoring and analysis of its performance on a regular basis is also a priority in order to obtain feedback on the effectiveness of the strategy and work programs undertaken.



Through these efforts, *Transaction Banking* recorded a satisfactory performance in 2010. Fee-based income increased by 10% to Rp259 billion in 2010, where Cash Management services provided the largest contribution with 68% or Rp176 billion, while trade finance services contributed Rp83 billion, which represented an increase of 14% from 2009. In the

case of low cost funds (CASA) in particular demand deposits, *Transaction Banking* successfully increased placement of funds in current accounts by 39% to Rp24.9 trillion. BizChannel Internet banking services for commercial and corporate customers also showed a very positive development with a record increase in the number of active users, increasing by 46% to 8,116 customers.

### Harmonious Synergy

*Transaction Banking* activity and performance is very dependent on the synergy that is forged with other business units such as Corporate Banking, Commercial Banking and Sales & Distribution in managing relationships customers that use services and products marketed by *Transaction Banking*, including those through the reciprocal implementation of KPI targets. Regionally, *Transaction Banking* actively participates in the development of a regional transactional banking platform, requiring close cooperation with various business units and support functions both locally and overseas.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada tim CIMB Niaga *Cash Management* atas dedikasinya dalam memberikan pelayanan yang sangat baik kepada pelanggan. Kami juga berterima kasih kepada CIMB Niaga atas bantuannya dalam menangani berbagai permintaan yang berkaitan dengan transfer dana, e-MFTS, *payroll*, pembayaran tagihan, e-Tax, PIB, *virtual account*, *merchant*, dan kartu kredit. Tim CIMB Niaga *Cash Management* telah menunjukkan layanan dan dukungan yang terbaik kepada nasabah. Oleh karena itu, kami yakin melalui kerjasama ini akan mampu meningkatkan layanan dan efisiensi operasional, dan mempercepat pertumbuhan bisnis kami.

We would like to take this opportunity to express our heartfelt thanks to the CIMB Niaga Cash Management team for their dedication in delivering what they promised as impeccable customer service. We also thank CIMB Niaga for the valuable assistance in handling various requests pertaining to fund transfers, e-MFTS, payrolls, bills payment, e-Tax, PIB, virtual accounts, merchants, and credit cards. The CIMB Niaga Cash Management team has shown a high level of customer service and support. Therefore, we believe that through this partnership we can continuously enhance our services and operating efficiency, thus further accelerating our business growth.



Magdalena Tanoso  
PT Amindoway Jaya

### Fokus dan Strategi 2011

Tantangan bagi *Transaction Banking* di 2011 adalah untuk menerapkan strategi penjualan yang efektif memanfaatkan fondasi yang telah dibangun di tahun 2010, termasuk kapabilitas perbankan transaksional regional. *Transaction Banking* masih akan fokus pada peningkatan CASA dan pendapatan *fee-based* dengan mempromosikan produk atau program baru seperti *Host-to-Host*, *New BizChannel*, serta meningkatkan penetrasi pasar melalui konsep *Value Chain* maupun produk CIMB@Work untuk mendorong lebih banyak aktivitas *cross-selling* antar unit bisnis di lingkungan CIMB Niaga.

### Focus and Strategy in 2011

The challenge for *Transaction Banking* in 2011 is to implement effective sales strategies utilising the foundation that was built in 2010, including the regional transactional banking capability. *Transaction Banking* is still going to focus on increasing CASA and fee-based income by promoting products and new programs such as *Host-to-Host*, *New BizChannel*, while increasing market penetration through the *Value Chain* concept and the product CIMB@Work to encourage more cross-selling activity between business units within CIMB Niaga.







## Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Overview

# Solid and strong foundation

Fondasi yang solid dan kokoh

Pertumbuhan bisnis CIMB Niaga membutuhkan fondasi yang solid dan kokoh, baik dalam *Operation & IT, Human Capital*, serta *Risk Management*.

CIMB Niaga business growth requires a solid and strong foundation, particularly in Operations & IT, Human Capital, and Risk Management.

# Operasional dan TI

## Operations and IT

Upaya sentralisasi dan optimalisasi di tahun 2010 telah menghasilkan manfaat berupa efisiensi proses dan penggunaan sumber daya manusia, penghematan biaya, serta memperkecil risiko operasional.

Centralisation and optimisation in 2010 have yielded benefits such as more efficient processes and human capital deployment, cost savings and minimised operations risk.

Setelah menuntaskan proses integrasi sistem dan operasional di tahun 2009, CIMB Niaga di tahun 2010 terus melanjutkan integrasi dan sinergi atas aspek operasional. Aktivitas ini mencakup evaluasi proses operasional sebagai bagian dari proses pengelolaan risiko operasional dan upaya perbaikan tingkat efisiensi. Sementara itu, kapabilitas di aspek Teknologi Informasi (TI) juga terus ditingkatkan melalui peningkatan kompetensi sumber daya manusia, termasuk melalui keterlibatan dalam proyek-proyek berskala regional, peningkatan kualitas proses kerja, dan optimalisasi pemanfaatan TI. Pada saat yang sama, di tahun 2010 unit Operasional & TI secara berkelanjutan terus memperbaiki kinerja sejumlah aspek yang kurang optimal terkait stabilisasi operasional pasca-merger. Di akhir tahun 2010, keseluruhan upaya tersebut telah mewujudkan unit Operasional & TI menjadi unit pendukung yang jauh lebih efektif bagi unit-unit bisnis maupun nasabah CIMB Niaga.

### Penyelarasan Struktur Organisasi

Pada tahun 2010, unit Operasional & TI melakukan beberapa penyesuaian dan perbaikan struktur organisasi agar dapat lebih efektif menjawab tuntutan peningkatan kinerja di tahun tersebut dan tahun-tahun mendatang. Di aspek Operasional, struktur organisasi *National Operations* serta *Strategic & Centralized Operations* telah disederhanakan menjadi struktur tunggal Operasional. Struktur tersebut diharapkan akan dapat lebih efektif dalam menjalankan fungsi pendukung operasional

Once the integration of processes and operation systems had been completed in 2009, CIMB Niaga continued the integration and synergy of operations during 2010. These activities included the evaluation of operational processes as part of operations risk management as well as improving their efficiency. Moreover, Information Technology (IT) capability continued to be enhanced through improving human capital competencies through involvement in region-wide projects, increasing work process quality, and optimising IT utilisation. As well in 2010, Operations & IT continued to stabilize post-merger operations considered to be performing less than optimally. At the end of 2010, combined efforts and investment have allowed Operations & IT to become a far more efficient supporting unit for both business units and customers of CIMB Niaga.

### Alignment of Organisational Structure

In 2010, Operations & IT conducted realignment of and added strength to its organisational structure, to create more effective unit in responding to current and future performance demands. Operationally, the National Operations and the Strategic & Centralised Operations organisational structures have been streamlined into a single operational structure. This structure is expected to be more effective in fulfilling its operations support function at CIMB Niaga, including greater alignment with



di CIMB Niaga, termasuk keselarasan yang lebih besar dengan unit-unit bisnis yang sedang berkembang seperti unit Syariah dan Pembiayaan Mikro maupun dalam aspek pengembangan jaringan kantor cabang di unit Sales & Distribution.

Sementara itu, organisasi Teknologi Informasi kini telah diperkuat dengan pembentukan struktur baru yaitu *Transformation Office* (TO). Divisi TO dibentuk agar dapat lebih fokus menangani aspek TI di sisi CIMB Niaga terkait dengan partisipasinya dalam proyek-proyek di lingkup regional, yang diperkirakan akan semakin banyak jumlahnya di tahun-tahun mendatang. Dalam struktur yang baru tersebut juga telah dibentuk divisi *Enterprise Architecture*, yang bertanggung jawab untuk menjaga keselarasan pengembangan sistem-sistem TI di seluruh organisasi CIMB Niaga. Ini merupakan aspek yang penting karena terdapat banyak proyek pengembangan sistem yang berlangsung bersamaan, termasuk proyek-proyek regional, biaya yang cukup besar bagi proyek-proyek TI, dan faktor keusangan akibat kemajuan teknologi yang sangat pesat.

### Program Kerja Strategis

Selain penyelarasan struktur organisasi, unit Operasional & TI terlibat dalam beberapa inisiatif strategis baik yang lebih bersifat internal bagi unit maupun program-program kerja di lingkup CIMB Niaga dan juga regional. Di sisi Operasional,

emerging business units such as Sharia and Micro Finance unit as well as with development of branch office network within the Sales & Distribution unit.

Additionally, the Information Technology organisation has been strengthened by the establishment of the Transformation Office (TO). The TO was formed to improve the focus on addressing IT related issues at CIMB Niaga when taking active participation in region-wide projects, predicted to increase in the future. In the newly established structure, the Enterprise Architecture division is now an integral feature, which is responsible for ensuring harmonious development of IT-systems throughout CIMB Niaga. This is important as there are many system development projects taking place simultaneously, including regional projects, requiring large amounts of investment in IT related projects with a high risk of obsolescence due to rapid technology developments.

### Strategic Work Program

In addition to aligning the organisational structure, Operations & IT is engaged in several strategic initiatives for each internal unit as well as various work programs within CIMB Niaga and the regional level. One of many strategic initiatives in

## Operasional dan TI Operations and IT

salah satu upaya strategis di tahun 2010 adalah sentralisasi yang lebih tinggi atas proses-proses operasional kantor cabang. Hal ini melibatkan upaya penyeragaman proses-proses *back office* yang ada di kantor cabang, dimana kemudian proses-proses yang tidak perlu dilakukan di kantor cabang ditarik untuk ditangani secara terpusat di *Operations Center*. Pada tahun 2010, peningkatan sentralisasi operasional telah berhasil mengurangi jumlah *Operations Center* dari 159 menjadi 63, yang melayani operasional 751 jaringan kantor di seluruh Indonesia. Selain untuk operasional kantor cabang, optimalisasi juga telah diterapkan pada aspek administrasi kredit. Secara umum, upaya optimalisasi telah menghasilkan manfaat berupa efisiensi proses dan penggunaan sumber daya manusia, penghematan biaya, serta memperkecil risiko operasional.

Inisiatif lainnya adalah proyek *Service & Teller Activity Reengineering* (STAR) dalam melakukan rekayasa-ulang proses bisnis untuk meningkatkan efisiensi proses *front-office* di kantor cabang, terkait dengan aktivitas personal *teller* dan *Customer Service*. Program-program kerja STAR yang telah dilakukan di tahun 2010 antara lain adalah reorganisasi struktur *frontliner* kantor cabang dan optimalisasi produktivitas kerja *frontliner*, perbaikan proses pengisian kembali uang tunai pada ATM, percepatan proses penyortiran dan penghitungan uang kertas lama (*used banknotes*) melalui penggunaan mesin yang lebih efisien, serta penyederhanaan berbagai proses kerja yang ada. Salah satu hasil yang signifikan dampaknya terhadap kualitas pelayanan nasabah adalah penyederhanaan proses pembukaan rekening baru dan aplikasi kartu kredit. Dengan menggunakan satu formulir tunggal untuk pembukaan rekening, aplikasi kartu kredit dan pengisian *Customer Information File* (CIF), waktu yang diperlukan untuk keseluruhan proses dapat sangat dikurangi.

Sementara itu, reorganisasi struktur *frontliner* kantor cabang juga telah menghasilkan manfaat berupa efisiensi penggunaan personal yang dapat ditempatkan kembali di fungsi atau lokasi lain. Sampai dengan akhir tahun 2010, sebanyak 418 personal kantor cabang meliputi *teller*, *Customer Service* dan *Service Officer* telah diidentifikasi untuk penempatan kembali. Ke depan, upaya-upaya dalam proyek STAR akan terus berlanjut, antara lain melalui implementasi sistem PIN untuk otorisasi penarikan tunai di *teller counter* serta pemasangan alat *Cash Deposit Machine* (CDM), sehingga dapat lebih meningkatkan kualitas pelayanan nasabah di kantor cabang, termasuk dengan menghemat waktu nasabah.

Unit Operasional juga terus melakukan upaya-upaya peningkatan kualitas data baik terkait dengan akurasi data keuangan

2010 is installation of more centralised operations processes within branch offices. This involved realignment of back office processes at branch offices where processes better performed at Operations Center will be done at Operations Centre. In 2010, increase operational centralisation has successfully reduced the staff at Operations Center from 159 to 63, while serving a network of 751 intra-branch-networks throughout Indonesia. In addition to branch office operations, credit administration has also been optimised. Overall, optimisation efforts have yielded benefits such as more efficient processes and human capital deployment, cost savings and minimised operations risk.

Another initiative is the Service & Teller Activity Reengineering (STAR) project, which performs re-engineering business processes to improve the efficiency of front-office processes at branch offices, focusing on teller and customer service activities. STAR work programs conducted in 2010 include reorganizing the branch office frontliner structure, optimising frontliner productivity, improving cash replenishment at ATM machines, accelerating cash sorting and counting process with more efficient machines and simplifying existing work processes. Customer service quality improved as a direct result of the simplified new account opening and credit card application process. By using a single form to open an account and apply for credit cards and record the Customer Information File (CIF) data, the time required for the overall process is greatly reduced.

Further, the reorganisation of the branch office frontliner structure has produced a benefit in allowing personnel to be reassigned to other functions or locations. Up to the end of 2010, a total of 418 branch office personnel, that include tellers, Customer Service and Service Officers, have been identified for reappointment. In the future, the STAR project will continue with PIN system authorised cash withdrawals at the teller counters and installation of Cash Deposit Machines (CDM), further improving service quality at branch offices by reducing time needed to fulfill customers' requirements.



The Operations unit will continue its effort to improve data quality and financial data accuracy as well as external reporting effectiveness.

Adalah menjadi kebanggaan bagi PT SIGMA CIPTA CARAKA dapat dipilih menjadi mitra CIMB NIAGA. Dengan sistem manajemen yang baik dan tenaga kerja profesional di CIMB Niaga, tugas yang dipercayakan kepada kami menjadi lebih mudah dan dapat dipenuhi sesuai waktu. Visi dan arahan untuk masa yang akan datang sangat jelas yaitu untuk menjadi salah satu Bank yang terkuat di Indonesia maupun korporasi terkuat di regional. Hal ini yang membuat kami optimis untuk terus dapat mendukung dan maju bersama CIMB NIAGA.

It is a privilege for PT SIGMA CIPTA CARAKA to have been chosen as CIMB Niaga's partner. Well-built management systems and professional staff within CIMB Niaga enable us to deliver the given tasks in time. The vision and direction of CIMB Niaga have also been made very clear, that it is to be one of the best banks in Indonesia and one of the strongest corporations in regional Asia. As result, we are optimistic to give continuous support to and to move forward with CIMB Niaga.



David Tandianus  
Direksi PT SIGMA CIPTA CARAKA

maupun aspek kualitas laporan eksternal. Program kerja yang relevan dalam hal ini adalah proyek *MIS & Financial Records* yang telah dimulai dengan Fase I di tahun 2009. Di tahun 2010, proyek ini berlanjut dengan Fase II dimana telah dapat ditangani sekitar 43 laporan standar, dan akan diteruskan sampai tahun 2012 nanti, mencakup total sekitar 252 laporan. Selain laporan standar, unit Operasional & TI mulai tahun 2011 juga akan mengembangkan laporan-laporan yang lebih bersifat spesifik untuk bisnis-bisnis tertentu seperti misalnya pembiayaan mikro, penjualan, perbankan ritel dan lain sebagainya. Pencapaian lain yang signifikan di tahun 2010 di aspek perbaikan kualitas data adalah kapabilitas rekonsiliasi akun secara *bank-wide* terhadap catatan pihak ketiga seperti Bank Indonesia, bank-bank koresponden ataupun nasabah.

Sementara itu, salah satu program kerja utama di bidang TI yang berhasil diselesaikan dengan baik pada tahun 2010 adalah dalam mendukung unit *Finance* dalam penerapan standar akuntansi baru yaitu PSAK 50/55 terutama dalam aspek pencatatan agunan kredit, serta juga aspek kepatuhan dalam perhitungan risiko operasional sesuai standar Basel II. Unit TI juga berperan dalam program efisiensi biaya komunikasi internal melalui pengembangan produk layanan terpadu bekerja sama dengan salah satu penyedia layanan selular terkemuka di Indonesia.

### KERJA SAMA REGIONAL

Di sisi TI, cukup banyak program-program kerja dengan ruang lingkup regional yang dilakukan sepanjang tahun 2010, salah satunya adalah proyek ATM Regional yang memungkinkan nasabah CIMB Group, termasuk nasabah CIMB Niaga, untuk melakukan penarikan tunai bebas biaya di seluruh jaringan ATM CIMB Group di Indonesia, Malaysia, Singapura dan Thailand dengan menggunakan kurs nilai tukar tunggal. Proyek

Directed under the MIS & Financial Records project starting with Phase I in 2009, the project continued in 2010 with Phase II, handling about 43 standard reports while by the end of 2012, a total of 252 reports will be included. In addition to standard reports, Operations & IT, beginning in 2011, will develop specific reports for businesses such as micro finance, sales, retail banking. Another significant achievement in 2010 on data quality was the added capability of bank-wide account reconciliation for third party reports such as for Bank Indonesia, correspondent banks or customers.

Another one of many major IT work programs successfully completed in 2010 was the support for the Finance Unit's implementation of the new SFAS 50/55 accounting standards, especially in credit collateral registration and compliance in the calculation of Operations risk in accordance to Basel II standards. The IT unit was also instrumental in the internal communication cost efficiency program through integrated product development services in collaboration with one of the leading cellular service providers in Indonesia.

### REGIONAL COOPERATION

Regionally, a number of work programs with regional scope were conducted in 2010, one of which was the Regional ATM project that allows CIMB Group customers, including CIMB Niaga customers, to make cash withdrawals free of charge at all CIMB Group's ATM network in Indonesia, Malaysia, Singapore and Thailand as well as offering a single exchange rate. Another project is the Tele Presence, the installation of

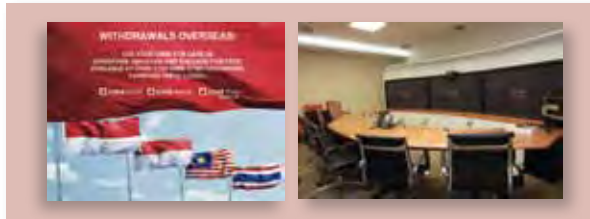
## Operasional dan TI Operations and IT

lainnya adalah *Tele Presence*, dengan perangkat audio-visual canggih yang terpasang di berbagai lokasi di kantor-kantor operasional CIMB Niaga dan kantor-kantor CIMB Group di luar negeri, dimana karyawan dapat melakukan rapat atau diskusi yang melibatkan karyawan di lokasi lain tanpa harus bertemu secara fisik.

Sementara itu, proyek besar jangka panjang yang tengah berjalan saat ini adalah dalam pengembangan apa yang disebut *1Platform*, sebuah infrastruktur yang akan mendukung operasional perbankan transaksional dengan ruang lingkup regional. Sebanyak 14 karyawan TI CIMB Niaga telah ditempatkan di *1Platform Project Team* berbasis di Malaysia dan Thailand, yang rencananya akan menjadi negara pertama dalam penerapan kapabilitas perbankan transaksional regional. Unit TI melalui *Transformation Office* juga telah mulai melakukan transformasi proses dan cara kerja tim-tim TI dengan mengadopsi praktik terbaik yang merujuk pada standar *Information Technology Infrastructure Library (ITIL)* dan *Project Management Institute (PMI)*.

Di aspek Operasional, kerja sama regional diwujudkan melalui implementasi proyek *Developing Operations Management Excellence (DOME)*. Pada dasarnya, melalui proyek ini CIMB

sophisticated audio-visual devices at various CIMB Niaga's operational offices and CIMB Group's offices overseas that now allow staff to conduct meetings or discussions with their colleagues in other locations without having to travel or meet in person.



A major ongoing long-term project is the development of *1Platform*, an infrastructure development project that will support transactional banking operations with a regional scope. A total of 14 CIMB Niaga IT staff have

been appointed to *1Platform Project Team* based in Malaysia and Thailand, which are predicted to be the first countries to apply this new transactional banking capability at a regional level. The IT unit through the *Transformation Office* has also begun to transform the IT processes and ways of working with IT teams by adopting best practices that refer to the *Information Technology Infrastructure Library (ITIL)* and *Project Management Institute (PMI)* standards.

Regional cooperation is facilitated through the *Developing Operations Management Excellence (DOME)* project. Basically, this CIMB Group project seeks to apply a single device or a



Group berupaya menerapkan satu perangkat atau kumpulan prinsip-prinsip manajemen unggulan yang akan memungkinkan pimpinan unit atau manager untuk meningkatkan produktivitas kerja di unit-unit yang dipimpin. Ada banyak aspek yang dicakup dalam prinsip-prinsip manajemen tersebut, termasuk beberapa metodologi 6 Sigma, perbaikan proses berkelanjutan, dan otomatisasi untuk mengurangi proses-proses manual. Ini merupakan proyek jangka panjang, sekitar dua tahun, meskipun tidak semua prinsip-prinsip yang ada akan diadopsi di CIMB Niaga karena disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan yang ada.

Proyek DOME dimulai pada triwulan ke-4 tahun 2010 dan pada tahap awal difokuskan pada persiapan infrastruktur yang diperlukan guna melakukan pengukuran *Capacity Utilization Rate (CUR)* secara efektif dan akurat, pelatihan dan sosialisasi,

collection of pre-eminent management principles that will enable a unit leader or manager to improve the productivity of work in all subordinate units. There are many points covered in these management principles, including several 6 Sigma methodologies, continuous process improvement and automation. This is a long term project, of approximately two years, although not all the functionality will be adopted at CIMB Niaga as alignment to present conditions and needs is first required.

The DOME Project began in the fourth quarter of 2010 and at its early stage focused on the preparation of necessary infrastructure to conduct measurements of a *Capacity Utilisation Rate (CUR)* effectively and accurately, through

serta pelaksanaan *DOME Score Self Assessment*. Untuk unit Operasional & TI khususnya, proyek DOME juga memiliki dampak strategis selain peningkatan produktivitas, yaitu dalam membantu mengubah pola pikir karyawan yang selama ini lebih banyak bersifat mengerjakan tugas yang diberikan menjadi pola pikir yang lebih aktif mengambil inisiatif untuk mencapai tujuan.

### Perbaikan Kinerja

Berbagai program kerja dan inisiatif strategis yang dilakukan sepanjang tahun 2010 telah menunjukkan hasil positif sebagaimana terlihat dari pencapaian target-target yang ditetapkan sebagai *Key Performance Indicator* (KPI) untuk Operasional & TI. Salah satu aspeknya adalah penghematan biaya yang dapat diperoleh dari berbagai upaya tersebut, dimana telah terlihat hasil-hasil yang cukup menggembirakan. Aspek lain adalah kualitas tingkat pelayanan sebagaimana diukur dengan pencapaian *Service Level Agreement* (SLA) untuk berbagai proses operasional. Disinipun telah terlihat hasil yang positif dari peningkatan SLA pada proses kliring, *Trade Processing Center*, dan administrasi kredit.

### Sinergi yang Harmonis

Kinerja unit Operasional & TI sepanjang tahun 2010 secara keseluruhan telah selaras dengan tema Laporan Tahunan 2010 CIMB Niaga yaitu 'Sinergi yang Harmonis'. Hal ini nampak antara lain pada penyelarasan penerapan target dari CIMB Group dan CIMB Niaga sebagaimana tercermin pada *Key Performance Indicator* (KPI) yang ditetapkan terkait dengan aspek efisiensi biaya maupun tingkat pelayanan (SLA). Di tingkat regional juga telah terjalin koordinasi yang baik dengan CIMB Group dalam pelaksanaan proyek-proyek regional seperti DOME, ATM Regional, dan *1Platform*.

### Fokus dan Strategi 2011

Aktivitas di unit Operations & TI merupakan rangkaian upaya yang berkelanjutan dan tidak pernah berhenti dalam melakukan perubahan, perbaikan dan penyempurnaan atas proses, sistem ataupun struktur yang ada, untuk memastikan bahwa kinerja unit Operasional & TI dapat senantiasa mendukung dan berkontribusi maksimal terhadap pencapaian tujuan-tujuan bisnis dan organisasi CIMB Niaga. Di tahun 2010, unit Operasional & TI melalui berbagai inisiatif strategis yang dilakukan telah meletakkan fondasi yang kokoh untuk merealisasikan target-target operasional yang lebih tinggi ke depan. Sejalan dengan itu, pada tahun 2011 unit Operasional & TI akan terus berupaya meningkatkan efisiensi biaya, mempercepat *turn-around-time* pelayanan secara keseluruhan, menyempurnakan kualitas penanganan dan pelaporan baik untuk data keuangan dan non-keuangan, serta memperbaiki pengelolaan risiko operasional. Pencapaian sasaran-sasaran tersebut akan dilakukan baik dengan melanjutkan program-program kerja yang saat ini masih berjalan maupun melalui sejumlah inisiatif strategis yang disiapkan.

training and socialisation, as well as the implementation of *Self Assessment Score*. In addition to improving productivity, the DOME project also has a strategic impact on Operations and IT by helping change staff mindset to be more active and take the initiative to achieve Company goals.

### Performance Improvement

Various work programs and strategic initiatives undertaken during 2010 have shown positive results as seen from the achievement of *Key Performance Indicator* (KPI) targets for the Operations & IT unit. One encouraging aspect is the cost savings. Another is the higher level of service quality as measured by the achievement of *Service Level Agreement* (SLA) for various operations processes. Positive results are apparent from improved SLAs for the clearing, *Trade Processing Center* and credit administration processes.

### Harmonious Synergy

The performance of Operations & IT unit throughout 2010 in general is in tune with the theme of CIMB Niaga 2010 Annual Report of 'Harmonious Synergy'. This is apparent on the alignment of targets set by CIMB Group and CIMB Niaga as reflected in the *Key Performance Indicator* (KPI) related to the cost efficiency and service level agreement (SLA) aspects. Good coordination with CIMB Group at the regional level is clearly visible during the implementation of region wide projects such as DOME, Regional ATM, and *1Platform*.

### 2011 Focus and Strategy

Present activities at the Operations & IT unit can be viewed as series of ongoing efforts that never stop making changes, improvements and refinements to existing processes, systems or structures, to ensure the unit's performance can provide maximum support and contribution to the achievement of CIMB Niaga business goals. In 2010, the Operations & IT unit through various strategic initiatives laid a solid foundation to realise higher Operations targets. Accordingly, Operations & IT in 2011 will continue its work to improve cost efficiency, speed up the overall turn-around-time service, improve the quality of both financial and non-financial data handling and reporting, as well as improve Operations risk management. These goals will be achieved through continuing existing work programs or by preparing a number of strategic initiatives.

# Sumber Daya Manusia & Manajemen Pembelajaran

## Human Resources & Learning Management

Pada tahun 2010, HR terus berupaya meningkatkan peran strategisnya sebagai pemberdaya bagi unit bisnis melalui pengembangan produk-produk HR yang diselaraskan dengan tujuan-tujuan bisnis CIMB Niaga.

In 2010, HR continued to improve its strategic role as a support unit that empowers business units through development of HR products aligned with CIMB Niaga's business objectives.

Secara keseluruhan, industri perbankan nasional tumbuh pesat di tahun 2010, seperti terlihat dari angka pertumbuhan bank rata-rata dari sisi aset, penyaluran kredit maupun penghimpunan dana masyarakat. Pertumbuhan tersebut tentunya mendorong permintaan akan penambahan sumber daya manusia untuk mengikuti akselerasi pertumbuhan usaha. Kenyataan ini mendorong persaingan yang sangat ketat di antara bank dalam mencari, merekrut dan mempertahankan *talent* yang profesional di organisasi perusahaan.

Pertumbuhan dan ekspansi usaha yang dilakukan CIMB Niaga sepanjang tahun 2010 menciptakan tantangan tersendiri bagi organisasi HR dalam memenuhi kebutuhan sumber daya manusia di unit-unit bisnis. Ekspansi yang dilakukan di lini bisnis Syariah, pembiayaan mikro dan layanan CIMB Preferred melalui pembukaan cabang-cabang baru, membutuhkan tambahan personil dalam jumlah yang signifikan. CIMB Niaga telah mengantisipasi perkembangan ini, dengan menetapkan aspek pemberdayaan sumber daya manusia sebagai salah satu dari enam pilar strategi pertumbuhan CIMB Niaga di tahun 2010.

### Rekrutmen Karyawan

Pada akhir Desember 2010, jumlah karyawan CIMB Niaga tercatat sebanyak 12.276 orang, dibandingkan 11.655 orang

Overall, the national banking industry grew very rapidly in 2010, as can be seen in the average industry growth rate both in terms of assets, loan disbursements and customers deposits. The growth is certainly well reflected by the need to add staff to accommodate business expansion by almost all banks, including by CIMB Niaga. This fact led to intense competition between banks in 2010 to search, recruit and retain professional employees.

The growth and expansion of CIMB Niaga throughout 2010 posed several challenges for HR in providing capable personnel for the business units. The growth of Sharia, micro finance and CIMB Preferred business lines as additional new branches were opened, for example, required a significant increase in the number of personnel. CIMB Niaga had anticipated by establishing human resource empowerment as one of the six pillars of the 2010 CIMB Niaga growth strategy.

### Employee Recruitment

At the end of December 2010, CIMB Niaga employees numbered 12,276 people, compared with 11,655 people a





tahun sebelumnya. Pada periode yang sama, tingkat *turnover* karyawan tercatat sebesar 11,26%, lebih rendah dari rata-rata *turnover* industri perbankan nasional. Angka-angka tersebut mencerminkan rekrutmen 2.003 karyawan baru sepanjang tahun 2010 oleh CIMB Niaga yang menghasilkan pertumbuhan bersih sejumlah 621 karyawan. Penambahan karyawan terutama diperlukan untuk mendukung ekspansi bisnis CIMB Niaga di tahun tersebut, terutama di lini bisnis pembiayaan mikro, perbankan Syariah, dan pembukaan cabang-cabang baru, serta untuk pengisian posisi atau struktur yang sebelumnya tidak ada, termasuk di tingkat manajemen senior.

### Transformasi Budaya Kerja

Sejalan dengan peningkatan peran strategis HR guna menunjang tujuan bisnis perusahaan yang terus meningkat, CIMB Niaga menetapkan budaya berkinerja tinggi (*high performance culture*) bagi seluruh elemen perusahaan. Hal ini diwujudkan dengan menetapkan satu budaya kerja untuk satu tujuan bersama dan selaras dengan budaya kerja Group untuk mencapai sukses yang lebih besar. Transformasi budaya adalah jawabannya, dari cara kerja bank dengan skala lokal menjadi bank yang berskala regional, Asia Tenggara.

year earlier. In the same period, employee turnover rate was 11.26%, lower than the national banking industry average. The employee figures reflect the recruitment of 2,003 new employees during 2010. These additional employees were needed especially to support CIMB Niaga's business expansion during the year, notably in the micro-finance and Sharia banking business lines, as well as for new branch offices to fill newly established positions, including at the senior management level.

### Work Culture Transformation

In line with HR's enhanced strategic role in support of growing business, CIMB Niaga implemented a high performance culture in all aspects of the organization. This can only be achieved through a single work culture with one common objective, leading to a challenge of how to combine different work cultures from the merger of two separate banks and then to align it with the Group's work culture to achieve greater success. The answer lies in work culture transformation, from a local bank to a regional bank work culture, for a bank that covers Southeast Asia.

## Sumber Daya Manusia & Manajemen Pembelajaran

### Human Resources & Learning Management

Berbagai upaya telah dilakukan di tahun 2010 dan masih akan berlanjut ke tahun mendatang dalam mengintegrasikan dan membentuk budaya kerja khas CIMB Niaga khususnya bagi karyawan di lini depan untuk fungsi penjualan dan pelayanan yang merupakan ujung tombak CIMB Niaga dalam berinteraksi dengan nasabah.

Dalam lingkup yang lebih luas, upaya-upaya membangun budaya baru di CIMB Niaga terus dilakukan dengan menyelaraskan dan memperkuat nilai-nilai utama perusahaan yang sudah dimiliki oleh kedua bank sebelum bergabung, yaitu *Integrity is Everything, Always Put Customers First*, dan *Passion for Excellence (ICE)*.

Pengembangan budaya perusahaan dimulai pada kuartal empat 2009 bekerjasama dengan konsultan profesional melalui survey budaya perusahaan yang dilakukan dalam bentuk wawancara dengan manajemen senior dan penyebaran kuesioner kepada manajemen dan secara random kepada karyawan. Dari hasil survey, CIMB Niaga telah mengidentifikasi suatu budaya yang ingin ditumbuh-kembangkan di kalangan para karyawan dan seluruh elemen perusahaan yaitu budaya kerja '*Humanistic-Competitive*', dimana CIMB Niaga mendorong karyawannya untuk melampaui target-target kerja yang telah ditetapkan dan juga memperhatikan kesejahteraan karyawan sebagai aset perusahaan, membangun kerjasama yang kuat dan mendorong orang lain untuk berprestasi. Karyawan di dorong untuk berani memberikan pendapat dan menerima saran ataupun kritik demi kemajuan bersama tanpa harus merasa segan ataupun sakit hati. Budaya perusahaan CIMB Niaga juga dikenal dengan sebutan "*Winning Culture with Caring for People*".

Sebagai komitmen manajemen atas pentingnya budaya perusahaan ini, maka tahap awal sosialisasi budaya perusahaan ini dilakukan langsung oleh Presiden Direktur dan seluruh Direksi melalui acara Safari Ramadhan pada bulan Agustus dan September 2010. Dilanjutkan dengan *Corporate Culture Workshop* bagi *Change Agent* yaitu seluruh Pimpinan Cabang, untuk diteruskan kepada seluruh karyawan di cabang.

CIMB Niaga terus berupaya membangun kultur sebuah bank regional di seluruh jajaran organisasinya melalui berbagai program, antara lain *Unifying CIMB, Smart Banker*, partisipasi pada acara-acara *team building* ataupun seminar di tingkat regional. CIMB Niaga juga aktif berpartisipasi dalam *Global Employee Exchange Program (GEEP)* dengan mengirimkan karyawan untuk penugasan jangka panjang, minimal satu tahun, di lingkup regional CIMB Group. Intinya seluruh

Various initiatives were implemented in 2010 and will continue into the following year to integrate and form a distinctive CIMB Niaga work culture, especially within the sales and service functions whose personnel spearheads CIMB Niaga's customer interactions.

Initiatives to build a new culture at CIMB Niaga continue to be implemented, by aligning and strengthening common core values that had previously existed in the two banks prior to the merger as well as values embedded within the CIMB Group, namely Integrity is Everything, Always Put Customers First, and Passion for Excellence.

The development of a new corporate culture commenced in the fourth quarter of 2009 in cooperation with professional consultants through a company wide survey in the form of interviews with members of the senior management and by questionnaires to selected management and functions. Survey results identified a work culture that CIMB Niaga wishes to grow and nurture which is commonly referred to as 'Humanistic Competitive', whereby we must strive to the best of our abilities to exceed expectations while at the same still pay attention to the welfare of employees, who are the Company's greatest asset. To succeed staff must be able to relinquish old work habits, and every employee, without exception, will be made familiar with, without reluctance or hesitation, raising and accepting suggestions or criticism for the sake of common progress. The new work culture is to referred as "Winning Culture with Caring for People".

Top management commitment to the new work culture was demonstrated in the initial socialisation of the new work culture by the President Director and all the Board Directors during Safari Ramadhan in August and September 2010. This event was followed by a Corporate Culture Workshop for Change Agents, consisted of branch managers, to be further socialized to all employees in all branches.

CIMB Niaga continues to build a culture of a regional bank in its organization through programs to connect a regional culture at the individual level, by programs including Unifying CIMB, Smart Banker, participation in team building events or seminars at the regional level. CIMB Niaga pursued active participation in the Global Employee Exchange Program initiative by appointing its staff to long term assignments, for at least one year, within CIMB Group's regional scope. In the end, the initiatives are in

Dibawah pembinaan organisasi HR, CIMB Niaga memiliki CIMB Niaga Club (CNC) yang bukan hanya sekedar Perkumpulan, tapi wadah bagi semua pegawai untuk membangun network dan menyalurkan semangat, hobi dan kreatifitas di bidang seni, olahraga dan kerohanian. Dan pada ujungnya kegiatan informal ini menjadi salah satu pendukung tercapainya target usaha CIMB Niaga. Viva CNC!!!

Under the guidance of HR, CIMB Niaga Club (CNC) is a place for all employees to develop networks and to share out hobbies and creativity in the field of arts, sports and spirituality. At the end of the day, this informal activity could be on one of the support elements to achieve the Company's targets. Viva CNC!!!



**Satrio B. Kusnanto**  
CNC National Head

upaya tersebut selaras dengan tujuan strategis CIMB Group dalam membangun budaya berkinerja tinggi di perusahaan-perusahaan yang bernaung di bawahnya.

### Performance Management System

Sistem pengelolaan kinerja merupakan perangkat utama yang digunakan dalam membangun budaya berkinerja tinggi di lingkungan CIMB Niaga. Dalam hal ini, CIMB Niaga menggunakan istilah *Performance Management System* (PMS) untuk keselarasan dengan CIMB Group dan perusahaan-perusahaan yang bernaung di bawahnya. PMS sebagaimana dikembangkan di lingkungan CIMB Niaga merupakan perangkat komprehensif berdasarkan pada konsep *Balanced Scorecard*, dimana pengukuran kinerja dilakukan secara seimbang terhadap empat perspektif, yaitu perspektif keuangan, pelanggan, proses internal, dan karyawan sebagai pelaksana kegiatan bisnis perusahaan. Konsep *Balanced Scorecard* memastikan adanya kemajuan yang berkesinambungan ke arah tercapainya tujuan-tujuan CIMB Niaga melalui implementasi strategi bisnis yang telah ditetapkan.

Siklus pengelolaan kinerja dimulai di awal tahun melalui penetapan rencana strategi perusahaan (*business plan*) di tingkat Direksi, yang kemudian dijabarkan untuk masing-masing Direktorat. Selanjutnya, rencana bisnis di tingkat Direktorat diturunkan ke bawah sampai unit kerja dan karyawan/individu dalam bentuk sasaran kinerja, meliputi *Key Performance Indicator* (KPI) dan kompetensi, yang menjadi dasar dalam penilaian kinerja. Selain itu dalam penetapan sasaran kinerja, keselarasan KPI antar Direktorat ataupun antar fungsi bisnis juga diperhatikan sehingga tercapai sinergi dalam pencapaian tujuan perusahaan.

line with CIMB Group's strategic objectives in building a high-performance work culture in all of its subsidiaries.

### Performance Management System

A performance management system is the main tool used in building a high-performance culture within CIMB Niaga. In this case, CIMB Niaga uses the term Performance Management System (PMS) to align with the CIMB Group and its subsidiaries. The PMS developed at CIMB Niaga is a comprehensive tool based on the concept of a balanced scorecard that ensures continuous progress towards the achievement of CIMB Niaga objectives through the implementation of business strategies that have been specified. The concept of a balanced scorecard itself refers to a balanced measurement of performance in four aspects: financial, customer, internal processes, and people or employees as the executor of the Company's business activities. The Balanced Scorecard concept ensures sustainable development in achieving CIMB Niaga objectives through the implementation of a set of business strategies

The performance management cycle begins at the beginning of each year with the establishment of the Company's strategic business plan at the Director level. This will then be described in more details for each Directorate by the respective Director and to be further socialised and simplified to individual employees at all levels in the form of Key Performance Indicator (KPI) and competencies, which will be the basis for performance assessment. In determining job targets, KPI between Directorates or other business functions must be well aligned to ensure synergies in achieving the Company's objectives.

## Sumber Daya Manusia & Manajemen Pembelajaran

### Human Resources & Learning Management

Siklus berikutnya adalah pemantauan kinerja yang dilakukan sepanjang tahun untuk memastikan tercapainya sasaran kinerja di akhir tahun, termasuk pemberian bimbingan (*coaching*) dan umpan balik kepada karyawan. Selain itu dalam siklus ini sasaran kinerja dapat disesuaikan dengan perubahan strategi bisnis untuk menjaga keselarasan dengan strategi perusahaan.

Tahap akhir siklus pengelolaan kinerja adalah proses evaluasi kinerja bagi setiap karyawan. Proses ini diawali dengan penilaian oleh setiap karyawan atas pencapaian sasaran kinerja selama satu tahun untuk didiskusikan dengan atasan langsungnya. Atasan memberikan penilaian berdasarkan fakta dan bukti-bukti yang tersedia sepanjang tahun. Pada tahap ini juga akan dibahas rencana pengembangan individu yang dirasa perlu untuk meningkatkan kinerja karyawan bersangkutan pada periode penilaian berikutnya, baik berupa pelatihan, penugasan khusus ataupun partisipasi dalam proyek-proyek tertentu. Bagi karyawan dengan hasil kinerja yang kurang memuaskan, atasan langsung diwajibkan untuk menyusun rencana perbaikan kinerja yang disepakati bersama dengan karyawan dan diawasi secara intensif.

### Strategi Remunerasi Karyawan

Kebijakan remunerasi merupakan bagian dari keseluruhan strategi sumber daya manusia di CIMB Niaga, yang secara terencana dan sistematis diarahkan untuk mendukung tercapainya tujuan CIMB Niaga dalam menarik sumber daya manusia terbaik di pasar tenaga kerja dan mempertahankan talenta yang berkualitas di dalam organisasi. CIMB Niaga menerapkan kebijakan remunerasi yang kompetitif dengan mengacu pada standar bank-bank sekelas di industri perbankan nasional. Selain gaji, karyawan juga memperoleh tunjangan dalam berbagai bentuk yang dimaksudkan untuk mendukung adanya kenyamanan dan ketenteraman karyawan dalam berkonsentrasi pada pekerjaan. Pada tahun 2010, CIMB Niaga telah menyempurnakan dan membakukan berbagai kebijakan kompensasi dan benefit karyawan, antara lain kebijakan mengenai kepemilikan kendaraan, pinjaman karyawan, asuransi jiwa, tunjangan perjalanan dinas, dan dana pensiun.

Sesuai dengan budaya yang ingin dikembangkan di CIMB Niaga, pemberian imbalan atas pekerjaan karyawan dilakukan berdasarkan prinsip penghargaan berbasis kinerja. Penghargaan tersebut dapat berupa bonus dan insentif prestasi, kenaikan gaji, pangkat atau jabatan, serta penghargaan khusus lainnya. CIMB Niaga secara konsisten

The next cycle is work monitoring throughout the year to ensure the achievement of objectives at the end of year, including coaching and feedback to all employees. In addition, job targets must be matched with any changes in the business strategy to ensure proper alignment with the company's strategy.

The final stage of a performance management cycle is the performance appraisal process for each individual employee. The process starts with self-assessment of each employee of the results achieved during the year which will then be discussed with each respective superior and to be measured based on common provisions and is transparent in nature. At this stage, an individual development plan will also be discussed to identify a development plan deemed appropriate to improve the performance of respective employee in the next assessment period, either in the form of training, special assignments or participation in specific projects. For employees with less than satisfactory achievement, the direct supervisor is obliged to make performance improvement plan to be commonly agreed upon with the employee and will be intensively monitored.

### Employees Remuneration Strategy

The remuneration policy is part of the overall human resources strategy at CIMB Niaga, which is a planned and systematically directed to support the achievement of CIMB Niaga objectives in attracting the best human resources from the market and to retain qualified talents in the organisation. CIMB Niaga implements a competitive remuneration policy which refers to standards used by similar banks in the national banking industry. In addition to salary, employees also gain benefits in various forms which are intended to provide comfort and tranquility for the employees to concentrate on their jobs. In 2010, CIMB Niaga further refined and standardised various employee benefit policies, among others, a car ownership program, employee loans, life insurance, travel allowance and pension funds.

In accordance with the culture that it wishes to develop, CIMB Niaga provides rewards based on performance. The award can be in the form of bonus and performance incentives, salary increase, promotion of rank or position, as well as other special awards. CIMB Niaga consistently applies clear and transparent differentiation when it comes to providing rewards

menerapkan diferensiasi yang jelas dan transparan dalam hal pemberian penghargaan atas kinerja, sehingga karyawan akan menerima penghargaan sesuai dengan prestasinya.

### Struktur Organisasi HR

Berbagai proses penyelarasan struktur internal organisasi HR di CIMB Niaga telah berlangsung sebagai bagian dari proses merger operasional sejak tahun 2009 dan terus berlanjut ke tahun 2010 guna membentuk suatu organisasi yang efektif untuk mendukung tujuan-tujuan strategis jangka pendek dan jangka panjang CIMB Niaga. Pada tahun 2010, organisasi HR secara keseluruhan telah menemukan bentuknya dimana fungsi HR dilaksanakan melalui tiga unit utama yaitu, HR *Operations*, HR *Business Partner*, dan *Center of Expertise* dan *Learning & Capability Development*.

Fungsi HR *Operations* menangani aspek pelayanan internal kepada karyawan. Fokus HR *Operations* pada tahun 2010 adalah ekstensifikasi otomatisasi proses dengan semakin mengurangi proses-proses yang sebelumnya dilakukan secara manual dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi, menghemat biaya dan mengurangi tingkat kesalahan. Selain itu, otomatisasi proses juga mendukung upaya CIMB Niaga ke arah apa yang disebut 'Green Office' terutama dengan mengeliminasi pemakaian kertas. Untuk itu, semakin banyak proses transaksi pelayanan internal kepada karyawan telah diintegrasikan ke dalam perangkat *Human Resources Information System* (HRIS). Perangkat HRIS sendiri telah selesai dikembangkan pada tahun 2010, dengan menggabungkan sistem-sistem yang ada sebelum merger di tahun 2009. Selain HRIS, CIMB Niaga pada tahun 2010 juga terus mengembangkan sistem *Electronic Personnel Administration Self Service* (e-PASS), melalui sistem tersebut karyawan dapat mengakses dan memperbaharui sendiri informasi dan data kepegawaian yang relevan bagi individu yang bersangkutan serta digunakan untuk menginisiasi proses-proses rutin seperti pengajuan penggantian biaya pengobatan, pengajuan cuti, lembur ataupun pelatihan.

HR *Business Partner* berfungsi sebagai penghubung antara organisasi HR dan unit bisnis dan fungsi pendukung lain di lingkungan CIMB Niaga. Personil HR *Business Partner* dalam struktur masing-masing unit bisnis memiliki fungsi yang vital dalam melakukan perencanaan sumber daya manusia baik dalam aspek jumlah maupun kompetensi, yang diperlukan

for performance, so that high achieving employees will feel appropriately rewarded at work.

### HR Organizational Structure

Various processes to align the internal organisation structure at CIMB Niaga have occurred as part of the operational merger process since 2009 and continued well into 2010 in order to establish an effective organization to support the strategic goals of short-term and long-term CIMB Niaga. In 2010, the overall HR organisation has found its form in which the HR function will be carried out through three main units, namely HR *Operations*, HR *Business Partner*, and the *Center of Expertise* and *Learning & Capability Development*.

The function of HR *Operations* is to handle internal employee services. The focus of HR *Operations* in 2010 was to extensively develop the automation process by further reducing manual processes with the aim of improving efficiency, saving costs and reducing error. In addition, the automation process also supports the effort of CIMB Niaga toward becoming a 'Green Office' mainly by eliminating paper usage. Therefore, more internal transaction processing services to employees have been integrated into the Human Resources Information System (HRIS). The HRIS tool itself was developed in 2010, by combining existing systems at the time of the merger in 2009. In addition to HRIS, CIMB Niaga in 2010 also continued to develop the capabilities of Electronic Personnel Administration Self-Service (e-PASS) tool, whereby each employee can access and update their own information and personnel data as well as to initiate routine processes such as filing medical reimbursements and travel expenses, filing request for a leave or request for a training.



An HR *Business Partner* serves as a liaison between HR organisation and businesses and other support functions within CIMB Niaga. HR *Business Partner* personnel within the respective business unit have vital functions to conduct human resource planning in both the number and competence aspects, which are necessary in order to support the

## Sumber Daya Manusia & Manajemen Pembelajaran

### Human Resources & Learning Management

guna mendukung tercapainya target-target di unit bisnis yang bersangkutan. Peran HR *Business Partner* yang efektif akan mengoptimalkan fungsi unit HR secara keseluruhan sebagai pemberdaya bagi unit bisnis.

Sementara itu, aspek pengembangan kompetensi karyawan berada di fungsi *Center of Expertise* (COE) dan *Learning & Capability Development*, yang bertanggung jawab melakukan perencanaan strategis untuk membangun kompetensi yang dibutuhkan bagi kemajuan CIMB Niaga termasuk budaya kerja berkinerja tinggi, ditunjang oleh sistem penghargaan dan apresiasi untuk mempertahankan karyawan yang berprestasi. *Center of Expertise* meletakkan dasar-dasar yang diperlukan untuk pengembangan organisasi CIMB Niaga melalui perangkat pengembangan karir serta pemetaan *talent* dan penugasan internasional. Fungsi ini juga termasuk unit *Learning & Capability Development* sebagai mitra strategis untuk membangun organisasi pembelajaran dan memampukan para manajer lini untuk mengembangkan kompetensi dan keterampilan/ pengetahuan para karyawannya.

### Budaya Pembelajaran

*Learning & Capability Development* telah mencanangkan visinya sebagai unit yang berkomitmen untuk membangun bankir yang profesional, kompeten dibidangnya, dan memiliki integritas serta karakter yang selaras dengan nilai-nilai perusahaan dan memberikan kontribusi terhadap tercapainya sasaran dan strategi perusahaan.

Unit ini bersama-sama dengan bisnis unit/fungsi lini didalam organisasi mendesain program-program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan & strategi bisnis. Program pembelajaran CIMB Niaga dikembangkan sesuai dengan konsep *Learning* arsitektur yang berfokus pada 9 pilar : *Own Boarding, Asean Apprentice Culture & Language, Organization Culture Development, Domain Expertise – Technical, Domain Expertise – Sales & Service, Domain Expertise – System Technology, Continues Improvement & Innovation, Management & Leadership, Commerce Leadership Institute.*



Pelatihan karyawan menempati porsi yang sangat penting dari aktivitas HR selama tahun 2010 sesuai visi *Learning* “Membangun bankir profesional, yang kompeten dibidangnya, berintegritas tinggi untuk mendukung dan memberikan kontribusi yang positif terhadap tercapainya sasaran & strategi perusahaan”.

achievement of business targets in the respective unit. An effective HR Business Partner will optimise the overall HR unit functions to empower the business unit.

The development of employees competencies occurs in the Center of Expertise (COE) and Learning & Capability Development, which is responsible for strategic planning to build the basic competencies for CIMB Niaga, including a high-performance work culture, supported by awards and appreciation systems to retain qualified employees. The Center of Expertise laid the foundation that was necessary for CIMB Niaga’s organizational development through career development tools as well as talent mapping and international assignments. This function also includes a Learning & Capability Development unit as strategic partners in building a learning organization and enabling managers to develop the competencies and skills/ knowledge of its employees.

### Learning Culture

The Learning & Capability Development unit has stated its vision as a unit that is committed to building professional bankers who are competent in their fields and have integrity and strong character aligned with corporate values and contribute to achieve the company’s goals and strategies.

This unit, together with other business units, creates learning programs to suit the needs and business strategy. CIMB Niaga learning programs are developed in accordance with the concept of a learning architecture that focuses on 9 pillars: *Own Boarding, Asean Apprentice Culture & Language, Organization Culture Development, Domain Expertise - Technical, Domain Expertise - Sales & Service, Domain Expertise - System Technology, Continues Improvement & Innovation, Management & Leadership, Commerce Leadership Institute.*

Employee training occupies a significant portion of HR activities during 2010 in accordance with the vision of *Learning* that is “building professional bankers who are competent in their field, with high integrity to support and contribute positively towards the achievement of the Company’s objectives and strategies.”

CIMB Niaga secara konsisten telah menjalankan program pelatihan bagi calon pemimpin perusahaan melalui program *The Complete Banker* (TCB). Program TCB merupakan program pengembangan eksekutif berdurasi 12 bulan dimana para peserta dibekali dengan seluruh pengetahuan (*knowledge*), ketrampilan (*skills*), dan sikap (*attitude*) yang dibutuhkan secara komprehensif untuk menjadi seorang bankir yang profesional, yang kompeten dibidangnya dan berintegritas tinggi. Pada tahun 2010, tercatat diselenggarakan dua angkatan program TCB, dengan jumlah peserta masing-masing sebanyak 21 dan 17 orang. Selain itu, LCD juga menyelenggarakan program-program pengembangan berdurasi lebih pendek pada aspek-aspek spesifik, seperti program pengembangan perbankan konsumen dan pelatihan penjualan yang merupakan program rutin, serta program pengembangan audit yang baru diadakan pada tahun 2010.

Selain berbagai program pelatihan bagi karyawan dalam aspek kompetensi teknis, kepemimpinan maupun pengembangan pribadi, CIMB Niaga juga menyelenggarakan sebuah program pendidikan yang bersifat strategis dalam jangka panjang dan sekaligus memasukkan aspek tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Dalam program ini, CIMB Niaga menyediakan fasilitas pembelajaran dan tenaga pengajar dalam pemberian perkuliahan kepada mahasiswa Program Vokasi dan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan juga memberikan beasiswa penuh kepada lulusan Sekolah Menengah Atas yang melanjutkan studi di universitas-universitas terkemuka di Indonesia, dengan pemberian prioritas bagi penerima beasiswa untuk melamar kerja di CIMB Niaga setelah lulus. Disini, HR bekerjasama dengan Corporate Affairs berperan dalam merancang bentuk-bentuk pembinaan yang diberikan kepada mereka sejak masih menyelesaikan studi di universitas agar dapat lebih siap berkompetisi di bursa lapangan kerja dengan memberikan seminar-seminar, *gathering* termasuk aktifitas *team building* secara rutin. Program tersebut diluncurkan beberapa tahun yang lalu dan sampai saat ini sudah berjalan sebanyak lima angkatan, dengan jumlah peserta yang selalu bertambah banyak di setiap angkatan. Angkatan yang pertama dalam program tersebut telah selesai pada tahun 2010 dengan hasil yang sangat baik.

CIMB Niaga juga memiliki program beasiswa internal bagi karyawan untuk melanjutkan pendidikan formal ke jenjang yang lebih tinggi sesuai kesempatan yang ada. Melalui program-program beasiswa tersebut, CIMB Niaga bertujuan untuk

CIMB Niaga has consistently run a training program for its future leaders through *The Complete Banker* (TCB) program. TCB program is an executive development program with a duration of 12 months where participants will be equipped with all the knowledge, skills and attitude needed to become a professional banker in a comprehensive way, with high competencies and integrity as mentioned above. In 2010, there were two TCB classes with the number of participants of 21 and 17 people respectively. In addition, the LCD also organised short duration training programs on specific subjects, such as consumer banking and sales training, which are regular programs, as well as audit development program, a new training module held in 2010.



In addition to the various training programs for employees in technical competence, leadership and personal development, CIMB Niaga

organises a long term strategic educational program that incorporates corporate social responsibility (CSR). In this program, CIMB Niaga provides full training facilities and lectures to students of Vocational Program and the Faculty of Economy University Indonesia as well as providing full scholarships to high school graduates who wish to pursue study at leading universities in Indonesia, and will later prioritise them for jobs at CIMB Niaga once they graduate. In this particular instance, HR in collaboration with Corporate Affairs has a role in designing training courses to better prepare them to compete in the labour market by providing seminars, gatherings like team building exercises. The program was launched a few years ago and is now in its fifth batch, with increasing numbers of participants in each batch. The first batch of the program graduated in 2010 with excellent results.

CIMB Niaga also has an internal scholarship program for employees to continue their formal education to a higher level when there is a suitable opportunity. Through the scholarship programs, CIMB Niaga aims to foster a lifelong learning culture

## Sumber Daya Manusia & Manajemen Pembelajaran

### Human Resources & Learning Management

menumbuhkan budaya belajar seumur hidup di kalangan karyawannya. Budaya tersebut juga dikembangkan melalui kewajiban melakukan *sharing* (berbagi pengetahuan) bagi setiap karyawan yang mengikuti program pelatihan eksternal baik didalam maupun diluar negeri. Selain budaya belajar dan berbagi pengetahuan, CIMB Niaga juga berkepentingan untuk menumbuhkan budaya inovasi dalam organisasinya, dimana hal tersebut juga merupakan tujuan strategis CIMB Group melalui strategi *Blue Ocean* yang dicanangkan. Aktivitas yang dilakukan pada tahun 2010 antara lain adalah penyelenggaraan serangkaian lokakarya mengenai *Blue Ocean Strategy*, serta kompetisi *Blue Ocean* di tingkat nasional maupun regional.

CIMB Niaga juga mendorong karyawannya untuk mengembangkan karir dan kompetensinya melalui penugasan internasional yang terbuka bagi seluruh anak perusahaan dalam lingkup CIMB Group. Sepanjang tahun 2010, 32 karyawan telah mendapatkan kesempatan untuk penugasan internasional dan mengambil bagian dalam proyek-proyek penting di lingkup regional. Penugasan ini bermanfaat untuk membuka wawasan, menambah pengalaman & membangun jejaring antara karyawan dalam lingkup CIMB Group, serta memberikan kesempatan karir bagi para karyawan profesional untuk mengisi posisi kunci di regional.

Secara keseluruhan pada tahun 2010, CIMB Niaga menyelenggarakan sebanyak 53.826 training *man-days* (hari pelatihan karyawan) atau 4,38 hari per karyawan dengan total jumlah peserta 19.472 dengan total biaya pelatihan Rp87 miliar.

### Komunikasi dengan Karyawan

CIMB Niaga senantiasa berupaya menjaga komunikasi yang efektif dengan seluruh karyawan, baik itu terkait dengan pengembangan bisnis CIMB Niaga, kemajuan yang telah dicapai, sampai pada peraturan dan kebijakan CIMB Niaga yang khususnya berpengaruh kepada karyawan. Fungsi HR bekerja sama dengan unit *Internal Communications* dan fungsi atau unit lain yang terkait berperan menyelenggarakan jalur-jalur komunikasi internal sebagai suatu sistem yang terintegrasi baik dengan tujuan memastikan komunikasi yang efektif. Pada gilirannya, komunikasi dua-arah yang efektif antara perusahaan dengan karyawannya akan dapat memastikan dukungan dari seluruh karyawan terhadap pencapaian tujuan-tujuan perusahaan.

among its employees. The culture is further fostered by the obligation to share knowledge for each employee participating in external training both domestically as well as overseas. In addition to the learning culture and knowledge sharing, CIMB Niaga is also concerned about fostering a culture of innovation within the organization which is also one of CIMB Group's strategic objectives through the introduction of *Blue Ocean* strategy. Activities undertaken in 2010 include organising a series of workshop on *Blue Ocean Strategy*, as well as a *Blue Ocean* competition on the national and regional level.

CIMB Niaga also encourages employees to develop their career and competency through international assignment available for and at all CIMB Group subsidiaries. In 2010, 32 employees were assigned for international duty and took a role in major regional projects. This assignment enables them to improve knowledge, enrich experience and expand networks amongst employees within CIMB Group, while also giving opportunity to professionals to assume key positions at regional CIMB Group.



Overall, CIMB Niaga held a total of 53,826 man-days training in 2010 or 4.38 days per employee with a total of 19,472 participants and total training cost of Rp87 billion.

### Communication with the Employees

CIMB Niaga strives to maintain effective communication with all its employees, whether about CIMB Niaga business development, progress made so far, and rules and regulations that affect employees. The HR function, in cooperation with Internal Communications and other relevant functions, organise several internal communication channels as a system that is well integrated with the aim of ensuring effective communication. In turn, effective two-way communication between the company and its employees will ensure employee support towards the achievement of company objectives.



CIMB Niaga menggunakan berbagai sarana atau jalur untuk memelihara komunikasi dua-arah yang efektif dengan para karyawannya, antara lain melalui:

- CIMB Niaga.Net: Halaman berita dan informasi pada portal Intranet CIMB Niaga yang berperan sebagai saluran yang efektif bagi semua karyawan untuk memperoleh informasi tentang CIMB Niaga.
- CIMB Niaga News: Majalah triwulanan yang berisi berita dan informasi seputar perkembangan-perkembangan penting di CIMB Niaga dan CIMB Group.
- CEO Message: Komunikasi langsung dari Presiden Direktur CIMB Niaga secara berkala kepada semua karyawan melalui e-mail perusahaan.
- CEO Hotline: Sarana bagi karyawan untuk bertanya langsung kepada Presiden Direktur CIMB Niaga mengenai isu atau kebijakan Perusahaan.
- Senior Management Walkabouts: Kunjungan Direksi maupun manajemen senior ke cabang-cabang.
- HR Helpmail: Media komunikasi untuk menerima pertanyaan ataupun masalah yang dihadapi karyawan.
- HR Info: Publikasi berkala yang menghadirkan berita dan informasi terkait karyawan CIMB Niaga dan kebijakan HR termasuk internal job posting.

### Hubungan Industrial

Aspek hubungan industrial merupakan salah satu aspek penting yang ditangani oleh fungsi HR dalam upaya menciptakan suatu lingkungan kerja guna mendukung kemajuan bisnis CIMB Niaga dan meningkatkan kesejahteraan karyawan beserta keluarga mereka. Pada tahun 2010, CIMB Niaga mencatat suatu perkembangan penting dengan ditandatanganinya Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang mengatur hubungan antara manajemen, karyawan dan serikat pekerja di CIMB Niaga terkait dengan hak dan kewajiban masing-masing pihak tersebut.

Penandatanganan PKB yang berlaku untuk periode 2010-2012 tersebut dilakukan pada bulan September 2010, mengakhiri sebuah proses panjang yang telah berlangsung sejak tahun 2009. Proses tersebut melibatkan tiga serikat pekerja yaitu Serikat Pekerja CIMB Niaga Indonesia (SPBCNI), Serikat Kerja Karyawan Bank CIMB Niaga (SKKBCN), dan Ikatan Karyawan Niaga (IKN), yang merupakan penerus dari organisasi-organisasi serikat pekerja eks-Bank Lippo dan eks-Bank Niaga sebelum penggabungan.

CIMB Niaga uses different means or channels to maintain effective two-way communication with their employees, among others through:

- CIMB Niaga.Net: Home news and information on CIMB Niaga's Intranet portal, an effective channel for all employees to obtain information about CIMB Niaga.
- CIMB Niaga News: Quarterly magazine containing news and information about important developments at CIMB Niaga and CIMB Group.
- CEO Message: Direct communication from the President Director of CIMB Niaga from time to time to all employees via e-mail.
- CEO Hotline: A facility for employees to ask questions directly to the President Director of CIMB Niaga concerning issues or policies of the Company.
- Senior Management Walkabouts: Visits by Directors and senior management to the branches.
- HR Helpmail: Media communication to accommodate questions and problems encountered by employees.
- HR Info: A publication that presents news and information related to employees of CIMB Niaga and HR policies, including internal job postings.



### Industrial Relations

Industrial relations is an important role handled by the HR function in an effort to create a harmonious working environment to ensure CIMB Niaga's business growth and to ensure the welfare of employees and their families. In 2010, CIMB Niaga recorded important progress with the signing of a Collective Labour Agreement (CLA) which regulates the relationship between management, employees and the labour union at CIMB Niaga their regarding respective rights and responsibilities.

The signing of Collective Labour Agreement (CLA) for the period of 2010-2012 was conducted in September 2010, ending a long process that began in 2009. The process involved three labour unions, namely Serikat Pekerja Bank CIMB Niaga Indonesia (SPBCNI), Serikat Kerja Karyawan Bank CIMB Niaga (SKKBCN), and Ikatan Karyawan Niaga (IKN), which are the successors of labour unions of ex-Bank Lippo and ex-Bank Niaga prior to the merger.

## Sumber Daya Manusia & Manajemen Pembelajaran

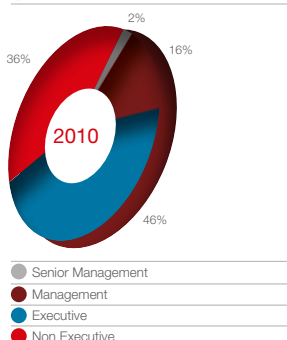
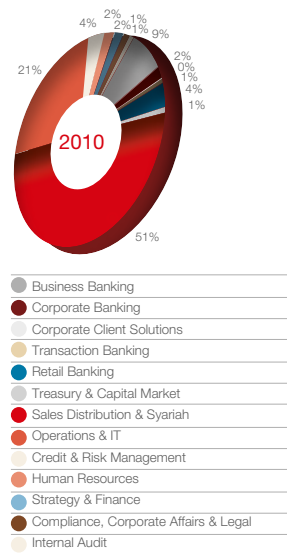
### Human Resources & Learning Management

#### Rencana 2011

Memasuki tahun 2011, tantangan terbesar bagi HR masih akan berkisar pada bagaimana mengoptimalkan peran strategis HR sebagai bagian dari transformasi organisasi dan bisnis CIMB Niaga untuk mendukung target-target pertumbuhan usaha yang agresif. Dari sisi eksternal, HR masih akan menghadapi kondisi persaingan yang ketat antar bank termasuk dalam mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Secara internal, proses integrasi dan pembentukan budaya kerja di CIMB Niaga juga masih akan mewarnai aktivitas HR sampai setahun dua tahun ke depan. Untuk itu, HR masih akan fokus melanjutkan inisiatif-inisiatif yang telah dilakukan di tahun 2010 antara lain dalam aspek perekrutan karyawan, mempertahankan karyawan berkualitas melalui strategi remunerasi dan retensi yang sesuai, perhatian pada pelatihan kepemimpinan maupun teknis, serta terus-menerus mengupayakan perbaikan dan penyempurnaan proses-proses internal dalam organisasi HR. Selain itu, CIMB Niaga juga merencanakan pengembangan HR *Academy* sebagai sebuah program pengembangan kompetensi jangka panjang yang komprehensif untuk membentuk personil-personil HR yang handal guna mendukung peran strategis HR sebagai pemberdaya bagi unit bisnis di CIMB Niaga.

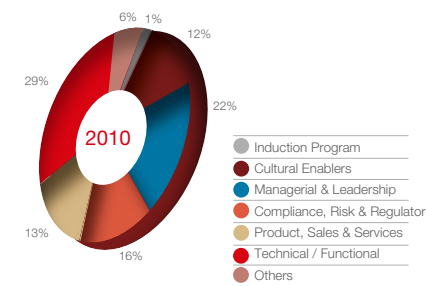
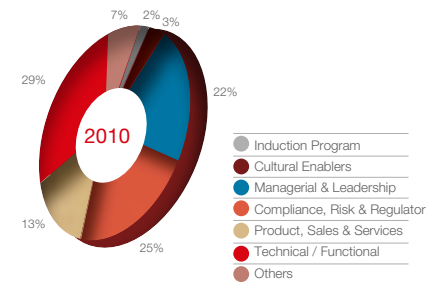
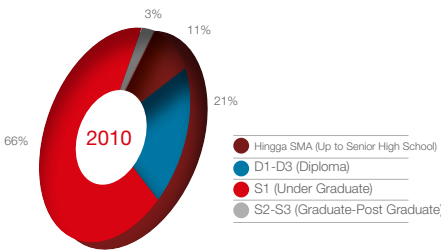
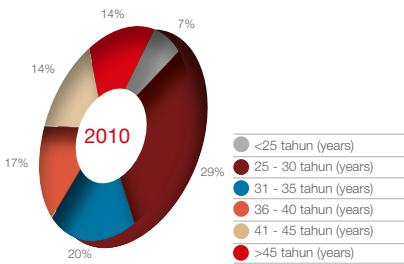
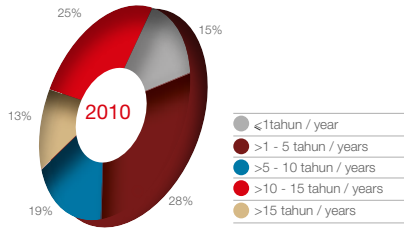
#### 2011 Plan

In 2011, the biggest challenge for HR remains how to optimise HR's strategic role as part of organisation and business transformation at CIMB Niaga and to support its aggressive business growth targets. Externally, HR will continue to face fierce competition among banks to recruit qualified human resources. Internally, the integration process and the formation of CIMB Niaga work culture are on-going to shape HR activities for at least another two years. Therefore, HR will still focus on continuing initiatives that were conducted in 2010, among others in the recruitment and retaining of qualified employees through appropriate remuneration and retention strategies, focus on strategic training in leadership and technical skills, and continuous improvement and refinement of internal processes within the HR organisation. In addition, CIMB Niaga also plans to develop an HR Academy as a long-term comprehensive competency development program to shape qualified HR personnel to support HR's strategic role of empowering CIMB Niaga business units.



| Karyawan Berdasarkan Direktorat<br>Employee by Directorate |               |               |
|--|---------------|---------------|
|  | 2009          | 2010          |
| Business Banking   | 803           | 1,109         |
| Corporate Banking  | 265           | 288           |
| Corporate Client Solutions                                 | 10            | 12            |
| Transaction Banking  | 32            | 64            |
| Retail Banking   | 566           | 527           |
| Treasury & Capital Market                                  | 110           | 108           |
| Sales Distribution & Syariah                               | 5,852         | 6,242         |
| Operations & IT  | 2,217         | 2,618         |
| Credit & Risk Management                                   | 608           | 468           |
| Human Resources  | 261           | 263           |
| Strategy & Finance   | 721           | 289           |
| Compliance, Corporate Affairs & Legal                      | 115           | 162           |
| Internal Audit   | 95            | 126           |
| <b>Total</b>   | <b>11,655</b> | <b>12,276</b> |

| Karyawan Berdasarkan Jabatan<br>Employee by Level |               |               |
|---|---------------|---------------|
|   | 2009          | 2010          |
| Senior Management                                 | 162           | 206           |
| Management  | 1,958         | 1,961         |
| Executive   | 5,267         | 5,673         |
| Non Executive                                     | 4,268         | 4,436         |
| <b>Total</b>                                      | <b>11,655</b> | <b>12,276</b> |



| Karyawan Berdasarkan Masa Kerja (Tahun)<br>Employee by Term of Office (Year) |               |               |
|--|---------------|---------------|
|  | 2009          | 2010          |
| ≤1   | 827           | 1,860         |
| >1 - 5   | 3,841         | 3,492         |
| >5 - 10  | 2,331         | 2,281         |
| >10 - 15   | 1,898         | 1,555         |
| >15  | 2,758         | 3,088         |
| <b>Total</b>   | <b>11,655</b> | <b>12,276</b> |

| Karyawan Berdasarkan Usia (Tahun)<br>Employee by Age (Year) |               |               |
|---|---------------|---------------|
|   | 2009          | 2010          |
| <25   | 939           | 920           |
| 25 - 30   | 3,492         | 3,535         |
| 31 - 35   | 2,052         | 2,421         |
| 36 - 40   | 2,113         | 2,055         |
| 41 - 45   | 1,634         | 1,661         |
| >45   | 1,425         | 1,684         |
| <b>Total</b>  | <b>11,655</b> | <b>12,276</b> |

| Karyawan Berdasarkan Pendidikan<br>Employee by Education |               |               |
|--|---------------|---------------|
|  | 2009          | 2010          |
| Hingga SMA / Up to Senior Highschool                     | 1,390         | 1,294         |
| D1-D3 (Diploma)  | 2,511         | 2,556         |
| S1 (Under Graduate)                                      | 7,399         | 8,069         |
| S2-S3 (Graduate-Post Graduate)                           | 355           | 357           |
| <b>Total</b>   | <b>11,655</b> | <b>12,276</b> |

| Pelatihan Karyawan Berdasarkan Partisipan<br>Employee Training by number of participants |               |               |
|--|---------------|---------------|
|  | 2009          | 2010          |
| Induction Program  | 74            | 371           |
| Cultural Enablers  | 4             | 632           |
| Managerial & Leadership  | 2,495         | 4,223         |
| Compliance, Risk & Regulatory  | 3,078         | 4,805         |
| Product, Sales & Services  | 1,773         | 2,481         |
| Technical / Functional   | 7,242         | 5,664         |
| Others   | 323           | 1,296         |
| <b>Total</b>   | <b>14,989</b> | <b>19,472</b> |

| Pelatihan Karyawan Berdasarkan Jumlah Man-days<br>Employee Training by number of Man-days |               |               |
|---|---------------|---------------|
|   | 2009          | 2010          |
| Induction Program   | 132           | 774           |
| Cultural Enablers   | 735           | 6,707         |
| Managerial & Leadership   | 7,925         | 12,091        |
| Compliance, Risk & Regulatory   | 7,289         | 8,505         |
| Product, Sales & Services   | 3,515         | 7,093         |
| Technical / Functional  | 14,305        | 15,353        |
| Others  | 475           | 3,303         |
| <b>Total</b>  | <b>34,376</b> | <b>53,826</b> |

# Credit & Risk Management

## Credit & Risk Management

Manajemen risiko selalu menjadi elemen penting untuk dipertimbangkan dalam menjalankan kegiatan usaha di CIMB Niaga. Penerapan praktek manajemen risiko yang baik akan menghasilkan profitabilitas yang lebih baik.

Risk management has always been an important element in managing business activities in CIMB Niaga because applying good risk management practices will create better profitability.

*Credit & Risk Management (CRM)* memiliki tujuan utama untuk mengelola eksposur terhadap risiko kredit, pasar, operasional, likuiditas, strategi dan reputasi dengan mengalokasikan modal lebih terarah.

Upaya-upaya yang ditempuh untuk mencapai tujuan ini didukung oleh serangkaian proses manajemen risiko (yaitu kewaspadaan, identifikasi, pengukuran, pengawasan dan pengendalian); melalui infrastruktur manajemen risiko (organisasi, tata kelola, data, metodologi, kebijakan dan prosedur serta pelaporan) dan lingkungan kerja yang kondusif antara lain: budaya, komunikasi, pelatihan, pengukuran kinerja dan penghargaan.

CRM bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi dan sosialisasi seluruh proses manajemen risiko. Peran CRM adalah untuk memastikan kelangsungan bisnis Perusahaan dengan mengukur, menetapkan batasan dan melakukan pengawasan terhadap berbagai jenis risiko sehingga Perusahaan dapat mencapai tujuan-tujuannya dalam batas yang masih wajar.

Permasalahan keuangan yang muncul pada tahun 2010 di alami oleh negara negara yang tergabung dalam Uni Eropa

*Credit & Risk Management (CRM)* maintains the goal of managing exposure to market, credit, operational, liquidity, strategic and reputation risks by efficiently allocating capital.

Efforts to reach this goal are supported by the Company's risk management processes (awareness, identification, measurement, monitoring and control); risk management Infrastructure (organization, governance, data, methodologies, policies and procedures and reporting) and the supporting environment provided by the Company (culture, communications, training, performance measurement and reward).

CRM is responsible for coordinating and socializing the Company's risk management processes. The role of CRM is to ensure that the Company's business can continue to function by measuring, setting limits for and monitoring all relevant risks in such a manner that the Company may continue to achieve its goals within the limits of acceptable risk.

The emergence of financial crisis in certain European Union countries in early 2010, made CRM face another tough



memberikan tantangan tersendiri bagi CRM. Meskipun krisis tersebut tidak memberikan dampak yang luar biasa di kawasan ASEAN, namun cukup menimbulkan ketidakpastian yang mencemaskan. Beruntung bagi CIMB Niaga, melalui penerapan *Enterprise Risk Management Framework* yang efektif dapat mengatasi beragam kendala akibat mulai menyusutnya likuiditas di pasar global.

Meskipun demikian, Perusahaan mengambil langkah pro aktif dengan mengidentifikasi potensi permasalahan yang dapat muncul dari portofolio kreditnya. Termasuk diantaranya adalah melakukan *stress test* dengan beragam skenario di setiap sektor industri untuk mengukur potensi dampak terhadap aset kredit yang dikelola. Kebijakan perkreditan Perusahaan kemudian disesuaikan dengan potensi risiko yang mulai meningkat. Secara bersamaan, hasil *stress test* yang dilakukan menjadi bahan pertimbangan kebutuhan cadangan yang perlu dialokasikan di tahun 2010. Beruntung, skenario terburuk tidak terjadi. Ketangguhan perekonomian Indonesia dengan tingkat ketergantungan yang relatif rendah terhadap pasar ekspor dan tingginya pasar konsumsi domestik secara efektif telah melindungi industri keuangan domestik dari dampak negatif yang timbul.

challenge. Although the crisis did not give a tremendous impact in the ASEAN region, the Banking sector throughout the region still faced grave uncertainties. Fortunately CIMB Niaga, through the regular operations of the Enterprise Risk Management Framework, had an effective regime of checks and balances to cope with the constraints which arose due to the global liquidity crisis.

Accordingly, the Company took proactive measures to identify the increased potential of default within its existing credit portfolio. This included rigorous stress testing by industry sector to determine the level of impact which the crisis could potentially have on the Company's loan assets. Company credit policies were therefore appropriately tightened in response to the increased levels of risk. Concurrently, observations from the stress testing exercise directly led to the process by which the Company would determine the required provisioning levels required for 2010. Fortunately the worst case scenarios did not eventually materialize. The resilience of the Indonesian economy - with its relatively low reliance on export markets and vast consumer market - effectively shielded the domestic financial industry from the deep impacts.

## Credit & Risk Management

### Credit & Risk Management

Rasio NPL CIMB Niaga tetap berada di bawah rata-rata industri untuk tahun yang sama. Pada bulan Desember 2010, NPL ratio dipertahankan berada pada posisi 2,53%.

Selain memantau gejolak ekonomi di lingkungan eksternal, CRM juga memperkuat pelaksanaan Manajemen Risiko disemua lini perusahaan. Sepanjang tahun 2010, kinerja CRM khususnya yang berkaitan dengan sinergi dengan Group telah berjalan dengan baik dan selaras sesuai yang diharapkan oleh CIMB Group. Hal tersebut tercermin dari pencapaian beberapa *regional alignment / initiatives* selama tahun 2010 yaitu a.l (i) *Infrastructure & Process improvement* yang terdiri dari *Risk Data Mart* dan *BDI – Phase 1 Liquidity Risk & IRRBB*; (ii) *Policy & Governance* yang terdiri dari *Product and Activity Governance*; *Risk Management Policy*; *Liquidity Risk Policy & Procedure*; *Liquidity Risk - Methodology & Limits*; *IRRBB Policy & Procedure*; *IT Risk Management Policy*; (iii) *Risk Tools & Simulation* yaitu *Group Stress Test*.

Dengan pencapaian *Risk Management regional alignment* di tahun 2010 yang baik, diharapkan proses *Risk Management alignment* berikutnya dapat berjalan dengan lebih lancar.

### TATA KELOLA DALAM MANAJEMEN RISIKO

CIMB Niaga menerapkan kerangka kerja *Enterprise Wide Risk Management*. Kerangka kerja ini secara efektif memastikan penerapan tata kelola manajemen risiko secara konsisten dan menentukan batasan eksposur risiko yang terjadi diseluruh aspek kegiatan operasional perbankan pada setiap fungsi bisnis.

*Enterprise Wide Risk Management Framework* menetapkan pedoman untuk kebijakan dan prosedur yang dibutuhkan untuk menjaga konsistensi di seluruh aspek Perusahaan dan sosialisasinya kepada setiap karyawan Perusahaan.

Laporan tentang penerapan *Risk Management Framework* secara keseluruhan merupakan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko. Komite ini diketuai oleh Presiden Direktur, beranggotakan seluruh jajaran Direksi dan eksekutif senior. Komite Manajemen Risiko bertanggungjawab langsung kepada Direksi dan secara tidak langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko yang bekerja secara berdampingan dengan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Langsung di bawah Komite Manajemen Risiko adalah Komite Kebijakan Kredit, Komite Risiko Pasar, Komite Risiko Operasional (termasuk diantaranya Risiko TI dan Risiko

CIMB Niaga's NPL ratios for 2010 would remain below industry levels for the year. As of December 2010, the NPL ratio was maintained at 2.53%.

Besides economic volatility in the external environment, CRM also strengthen the implementation of enterprise risk management in all lines. During the year 2010, the performance of CRM in particular relating to synergies with the Group has been running well and in tune as expected by the CIMB Group. This is reflected in the achievement of several regional alignment / initiatives during the year 2010: (i) Infrastructure & Process improvement consisting of the Risk Data Mart and BDI - Phase 1 Liquidity Risk & IRRBB, (ii) Policy & Governance consisting of the Product and Activity Governance, Risk Management Policy; Liquidity Risk Policy & Procedure; Liquidity Risk - Methodology & Limits; IRRBB Policy & Procedure; IT Risk Management Policy. (iii) Risk Tools & Simulation of Stress Test Group.

With good achievement of regional alignment of Risk Management in 2010, it is expected the next alignment of the Risk Management process can run smoothly.

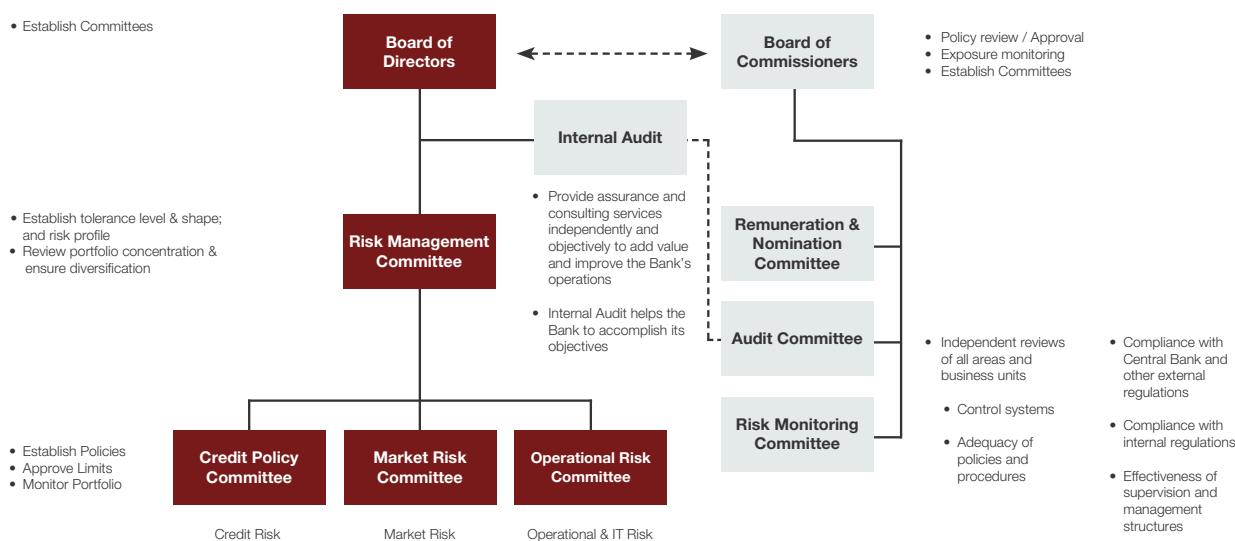
### GOVERNANCE IN RISK MANAGEMENT

CIMB Niaga implements an Enterprise Wide Risk Management Framework. This framework effectively ensures the consistent application of the Company's risk management governance and places limits on the risk exposures which occur throughout regular banking operations across all business functions.

Enterprise Wide Risk Management Framework establishes the standard for policies and procedures required to maintain consistency throughout the Company and effects socialization of these policies and procedures to each and every Company employee.

Reporting on the executive implementation of the Risk Management Framework is the responsibility of the Risk Management Committee. This Committee is chaired by the President Director and its membership includes all of the Company's directors and senior executives. The Risk Management Committee reports directly to the Directors and indirectly to the Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee, which operates alongside the Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee.

Directly below the Risk Management Committee are the Credit Policy Committee, the Market Risk Committee, the Operational Risk Committee (which covers IT as well as Operational Risk).



Operasional). Berdampingan dengan Komite Manajemen Risiko adalah Komite *Asset & Liability* (yang mencakup Risiko Likuiditas dan Risiko Suku Bunga).

Pada tahun 2010, CRM menyempurnakan beberapa prosedur yang dapat mendukung efektifitas unit bisnis, seperti dalam hal pengembangan produk atau aktifitas (baik baru maupun pengembangan) serta mempercepat proses pengambilan keputusan (baik taktis ataupun transaksional) melalui kebijakan pelimpahan wewenang.

**MANAJEMEN RISIKO KREDIT**

Pengaruh krisis multidimensi yang dimulai tahun 2008 dapat dianggap tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perbankan dan perekonomian Indonesia pada umumnya sepanjang tahun 2010. Walaupun krisis tidak terlalu mempengaruhi perekonomian, namun demikian perhatian akan risiko kredit tetap mendapatkan perhatian lebih ekstra dikarenakan portofolio aset terbesar CIMB Niaga adalah penyaluran kredit.

Selain pengawasan yang lebih komprehensif terhadap portofolio kredit yang sudah ada, dilakukan pula *Four-eyes Principle* yang menjadi dasar prosedur pengkajian risiko kredit yang efektif untuk setiap aplikasi kredit di segmen Korporasi, Komersil, Syariah maupun Ritel. Prosedur ini memastikan adanya penilaian aplikasi kredit yang independen dan transparan, juga meningkatkan kualitas pemantauan kepatuhan atas aspek agunan, dokumentasi dan administrasi kredit.

**Tata Kelola Manajemen Risiko Kredit**

Permasalahan risiko kredit ditangani oleh *Credit Policy Committee* (CPC) dan *Risk Management Committee* (RMC). Komite ini dipimpin oleh Direktur Kredit dan Manajemen Risiko dan beranggotakan para direktur dan senior eksekutif. Komite ini mengadakan rapat rutin untuk membahas kecenderungan

Alongside RMC is the *Asset & Liability Committee* (which covers Liquidity and Interest Rate Risk).

In 2010, CRM refined some procedures that can support business unit effectiveness, such as in terms of product or activity development (whether new or enhanced) and accelerated decision-making process (both tactical and transactional) through a delegation of authority policy.

**CREDIT RISK MANAGEMENT**

The impact of multidimensional crisis which started in 2008 did not significantly influence the Indonesian banking industry and Indonesian's economy in general along year 2010. Although the crisis did not significantly impact the overall economy, attention on credit risk should be continue to be rigorous since the credit portfolio is the biggest portion of CIMB Niaga's assets.

Besides comprehensively monitoring the current credit portfolio, the four-eyes principle is used as a basic procedure to assess effective credit risk for each credit application, whether the Corporate, Commercial, Sharia, or Retail. This procedure is to make sure of the independent and transparent credit application assessment, and also to improve monitoring of quality compliance on collateral, documentation, and credit administration.

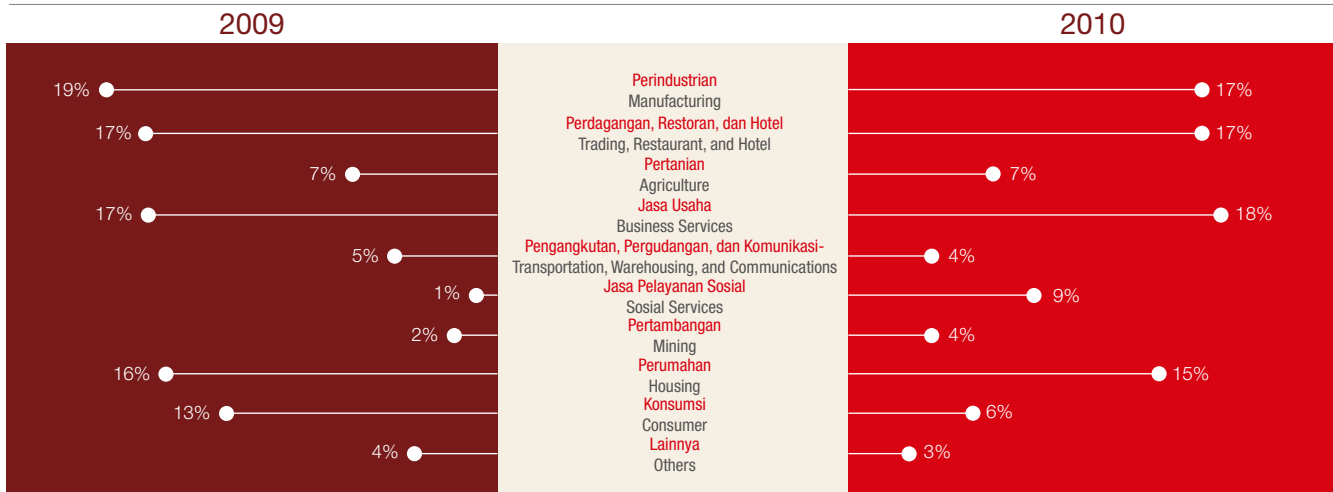
**Governance in Credit Risk Management**

Credit risk matters are raised to the *Credit Policy Committee* (CPC) and *Risk Management Committee* (RMC). The committee is led by Credit and Risk Management Director, where the members are Directors and Executive Senior Management. The committee has periodic meetings to

## Credit & Risk Management

### Credit & Risk Management

#### Kredit Berdasarkan Industri di Tahun 2009 dan 2010 Loans by Industry in 2009 and 2010



kualitas pinjaman, mengevaluasi efektivitas proses kredit dan memberi persetujuan terhadap kebijakan kredit. Semua aktivitas di atas mencakup semua jenis pinjaman, yakni perbankan komersial, perbankan konsumen (termasuk kartu kredit), perbankan syariah dan juga risiko kredit treasury.

discuss loan quality trends (new or enhancement), evaluate credit process efficiency, and give approval to credit policy. All activities above cover all types of loans: commercial banking, consumer banking (including credit card), Sharia banking and also treasury credit risk.

### Pemantauan dan Pelaporan Risiko Kredit

Beberapa upaya yang ditempuh untuk memitigasi risiko kredit antara lain dengan:

1. Menentukan batasan eksposur seperti konsentrasi kredit pada sektor industri tertentu.
2. Memantau portofolio kredit secara berkala.
3. Melakukan *post mortem review* terhadap debitur secara berkala.
4. Melakukan simulasi proyeksi portofolio (*stress test*) menggunakan skenario terburuk apabila terjadi krisis global ekonomi dengan pendekatan secara portofolio ataupun individu terhadap debitur-debitur tertentu.

CIMB Niaga melakukan *stress test* internal minimal sebanyak 2 kali dalam setahun. Disamping itu, CIMB Niaga juga berpartisipasi dalam *stress test* yang diminta oleh Bank Indonesia dan IMF.

Portofolio risiko kredit dilaporkan secara bulanan kepada Group dan Managemen Senior. Beberapa bentuk laporan yang dihasilkan setiap bulan antara lain adalah laporan kualitas aset, laporan risiko (termasuk risiko pasar, operasional dan likuiditas), laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), laporan profil risiko, dan laporan-laporan lainnya yang berupa

### Credit Risk Monitoring and Reporting

Some efforts on credit risk mitigation are:

1. Determine exposure limits such as credit concentration in certain industries.
2. Monitor credit portfolio periodically.
3. Do post mortem reviews on debtors periodically.
4. Do portfolio projections (*stress test*) and simulations using worse case scenarios, such as if a global economic crisis happened, using both a bottom up and top down approach for certain debtors.

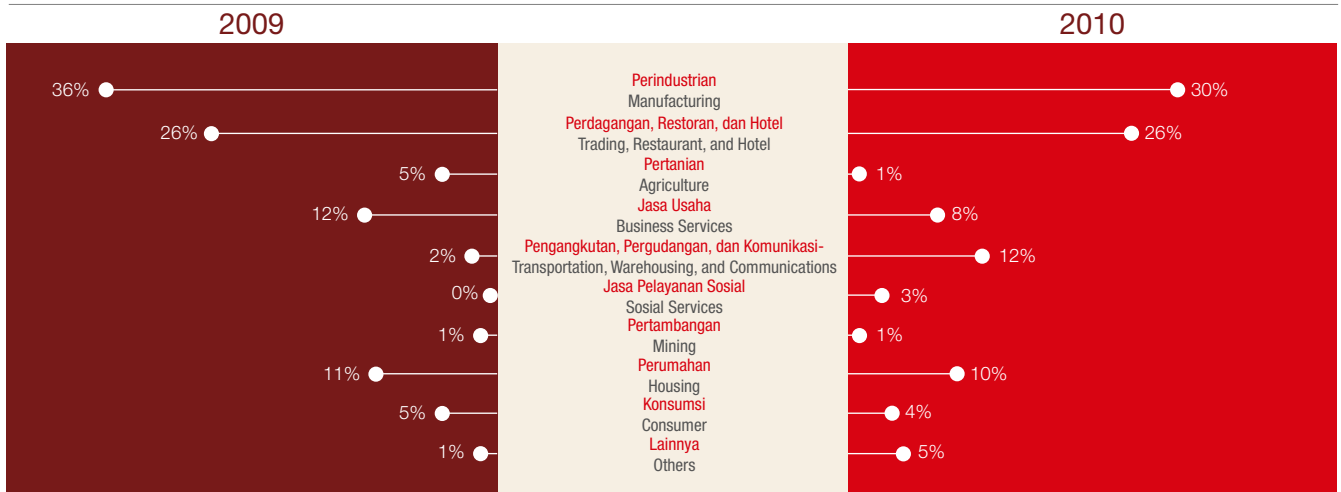
CIMB Niaga does stress tests on a semi-annual basis. Besides that, CIMB Niaga also participated in a stress test from Bank Indonesia in collaboration with the IMF.

Credit risk is reported on a monthly basis to Group and Senior Management. Some reports which are presented are asset quality reports, risk reports (combined with market, operational, and liquidity), legal lending limit (LLL) reports, risk profile reports, and other reports which are categorized as ad-hoc, for example the impact of the Merapi eruption on the loan



### NPL Berdasarkan Industri di Tahun 2009 dan 2010

NPL by Industry in 2009 and 2010



*ad-hoc* seperti laporan pengaruh letusan gunung berapi terhadap portofolio kredit, dan lain sebagainya. Laporan-laporan ini selain digunakan sebagai *early warning*, juga dapat digunakan manajemen senior sebagai informasi atau acuan dalam menentukan keputusan yang akan diambil.

### Aktivitas Restrukturisasi dan Pemulihan Kredit

*Asset Restructuring & Recovery* berfungsi sebagai unit independen dalam mengelola kredit bermasalah untuk mencapai pemulihan maksimal dengan tetap memenuhi standar mutu sebagaimana diatur dalam peraturan eksternal dan internal dengan tujuan untuk meminimalkan kerugian Perusahaan, diantaranya melalui penagihan, penjualan aset debitur, restrukturisasi kredit hingga upaya hukum. Aktivitas penagihan didukung dengan sistem yang memungkinkan pemantauan status kredit secara berkala khususnya terhadap kredit yang berpotensi menjadi bermasalah

### MANAJEMEN RISIKO PASAR

Pengelolaan terhadap risiko pasar Perusahaan sangat penting terutama karena Perusahaan memiliki bisnis treasury yang makin berkembang dengan produk-produk yang lebih kompleks. CRM bertanggung jawab untuk memastikan proses Manajemen Risiko Pasar dilaksanakan dengan baik dan didukung oleh Kebijakan Manajemen Risiko Pasar yang memadai selain infrastruktur yang dapat diandalkan untuk mengidentifikasi, mengukur dan memantau eksposur risiko pasar.

portfolio report, etc. These reports can be used not only as an early warning but also by senior management as information or reference to form decisions.

### Loan Restructuring and Recovery

The Asset Restructuring & Recovery function is an independent unit managing non-performing loans in order to achieve maximum recovery while complying with quality standards as stipulated in external and internal regulations with the purpose of minimizing Company losses, including through collection, sales of debtors' assets, facility restructuring, and also litigation measures. Collection activities are supported by a system that allows regular monitoring of loan status and especially for a potential non-performing loan.

### MARKET RISK MANAGEMENT

Management of the Company's market risk exposure is important particularly since the Bank has a growing Treasury Business with more advanced products. CRM is responsible for ensuring that the Market Risk Management process in the Company is running properly and is supported by adequate Market Risk Management Policy as well as by a reliable infrastructure for identifying, measuring, and monitoring market risk exposures.

## Credit & Risk Management

### Credit & Risk Management

CRM telah memperbaharui kebijakan risiko pasar sesuai dengan perkembangan peraturan eksternal, kebijakan internal, dan arahan bisnis Tresuri, yang digunakan sebagai panduan bagi pelaksanaan proses manajemen risiko terutama paparan risiko pasar dalam portofolio *Trading Book*. Kebijakan risiko pasar tersebut kini juga mencakup kerangka perdagangan surat berharga korporasi seiring dengan makin tingginya aktivitas tersebut dan tingkat risiko *market liquidity*.

Selain pengukuran yang *risk sensitive* seperti DV01, Vega, dan *Value at Risk*, Kerangka Limit Risiko Pasar kini dilengkapi pula dengan limit posisi terbuka valuta asing untuk masing-masing mata uang utama. Kerangka kerja tersebut meliputi struktur limit yang lengkap termasuk tingkat kewenangan untuk mengajukan, memantau dan memberi persetujuan limit termasuk pengelolaan proses penyimpangan.

Pada awal tahun, CRM menetapkan indikator tingkat risiko yang mewakili toleransi risiko yang dapat diterima oleh Direksi dengan lima tingkat toleransi risiko (Rendah, Rendah-Sedang, Sedang, Sedang-Tinggi, dan Tinggi). Diantara indikator risiko tersebut, *Value at Risk* (VaR) memberi kontribusi yang dominan dalam mewakili tingkat toleransi terhadap risiko pasar secara keseluruhan. Dimulai dengan sasaran bisnis Tresuri termasuk mempertimbangkan perilaku risiko pasar secara historis, indikator tingkat risiko dan limit risiko pasar ditetapkan. Selama tahun 2010, Perusahaan berhasil menjaga risiko pasar pada tingkat Rendah.

Identifikasi risiko pasar khususnya untuk produk Tresuri yang baru, pemantauan secara seksama *Trading Limits*, Analisa Portofolio, pengukuran terhadap risiko pasar dengan dukungan sistem yang canggih serta Tata Kelola dalam penanganan risiko pasar telah mendorong pelaksanaan proses Manajemen Risiko Pasar yang baik selama fluktuasi pasar utama yang terjadi di tahun 2009.

Selama periode ini, Posisi Terbuka Bersih CIMB Niaga berada pada batasan Posisi Devisa Neto yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu 20% dan indikator rasio VaR terhadap modal saat mencapai level tertinggi pada tingkat moderat. Seluruh kerangka kerja, kebijakan dan infrastruktur telah membuat CRM mencapai tujuan untuk mendukung Perusahaan khususnya Tresuri dalam mencapai tujuan bisnisnya.

## MANAJEMEN RISIKO LIKUIDITAS

Manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang kritical karena berdampak langsung terhadap keberlangsungan Perusahaan. Dalam beberapa kasus selama krisis, bank-bank, bahkan bank-bank besar sekalipun, dapat tidak berfungsi secara

CRM has already renewed the market risk policy to incorporate external regulations, internal policy, and the Treasury business plan, which provides guidance on the risk management process, particularly market risk exposure under the *Trading Book* portfolio. The market risk policy now covers the corporate bond trading framework with its increasing trading activity and the market liquidity risk level.

Other than risk sensitive measurements such as DV01, Vega and Value at Risk, the Market Risk Limit framework has been equipped with FX Net Open Position individual currency limits. The framework encompasses a comprehensive limit structure including level of authority to propose, monitor, and approve the limits as well as the management exception process.

Early this year, CRM determined the risk level indicators which represent risk tolerance acceptable to the Directors with five levels of risk (Low, Low-Moderate, Moderate, Moderate-High, and High). Among the risk level indicators, Value at Risk (VaR) has a dominant contribution by representing the overall market risk tolerance level. Starting from the Treasury's target business as well as historical market risk exposure, risk level indicators and market risk limits were determined. During 2010, Company managed to maintain market risk at Low level.

Market risk identification particularly for new treasury products, close monitoring of trading limits, portfolio analysis, market risk measurements with support of sophisticated systems and Good Governance in managing market risk had led to proper Market Risk Management process during the major market fluctuations witnessed in 2009.

During this period, the Company's Net Open Position has been within BI Net Open Position limit of 20% and VaR to Capital indicator peaked at moderate level. The framework, policies and infrastructure have enabled CRM to achieve its objective of supporting the Company, and particularly Treasury, in meeting its business targets.

## LIQUIDITY RISK MANAGEMENT

Management of Liquidity Risk is critical as it has a direct impact on the Company's continuity. In many cases during the crisis, even large banks could no longer function as a going concern due to liquidity issues. Therefore, CRM's liquidity policy is

berkelanjutan akibat masalah likuiditas. Untuk itu, kebijakan likuiditas yang ditetapkan oleh CRM untuk memastikan bahwa kebutuhan pendanaan saat ini maupun masa depan dapat dipenuhi baik pada kondisi normal maupun dalam kondisi *stress*. Sebagai bagian dari Manajemen risiko likuiditas, Perusahaan menggunakan: analisa gap likuiditas, analisa likuiditas saat *stress*, dan juga melakukan analisa rasio likuiditas. Dalam Perusahaan juga menetapkan beberapa limit dari ukuran-ukuran ini dan menetapkan parameter untuk menggolongkan tingkat risiko.

Profil risiko likuiditas terkini dilaporkan setiap minggu kepada Manajemen Senior, dan juga secara harian, bulanan, kuartalan ke Regulator. Selain itu, CRM juga menyusun laporan bulanan kepada Komite *Asset & Liabilities* (ALCO). Sebagai tanggapannya, ALCO menyampaikan laporan terkini tentang posisi Perusahaan secara keseluruhan kepada *Risk Management Committee* dan juga kepada unit-unit bisnis. Secara berkala CRM juga melakukan pemuktahiran terhadap kebijakan manajemen risiko likuiditas dan limitnya. Limit tersebut diperbarui untuk mengakomodasi perubahan, yang terjadi pada kondisi likuiditas di pasar keuangan. Perencanaan pendanaan darurat telah juga ditetapkan sehingga terdapat panduan yang jelas di saat krisis terjadi. Tingkat likuiditas aset yang harus dimiliki untuk memastikan tingkat likuiditas yang baik dapat dijaga setiap saat.

Dalam penerapan Manajemen Risiko Likuiditas, Perusahaan telah melakukan penyesuaian *framework* dengan Group dan Regulasi baru Bank Indonesia tentang risiko likuiditas, dimana *framework* tersebut sejalan dengan Basel II.

Pada tahun ini, Perusahaan sedang mempersiapkan infrastruktur, yaitu dengan implementasi sistem yang dapat digunakan untuk mengukur risiko likuiditas dan risiko suku bunga pada *banking book* secara lebih mendalam, sehingga diharapkan akan menghasilkan hasil analisa atas risiko-risiko tersebut secara lebih tepat dan akurat. Di samping itu infrastruktur tersebut juga sedang dipersiapkan untuk implementasi Basel III dalam cakupan risiko likuiditas.

## MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL

Manajemen risiko operasional ditujukan untuk mengelola potensi risiko operasional yang dapat menyebabkan kerugian finansial maupun non finansial bagi Perusahaan, yang disebabkan oleh ketidakcukupan ataupun tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Perusahaan.

based on ensuring that current and future funding requirements can be met both under normal and stress conditions. As part of liquidity risk management, the Company utilizes liquidity gap analysis, liquidity stress test analyses and liquidity ratios analyses. It also sets limits on some of these measures and defines parameters to classify risk levels.

Weekly updates on liquidity risk profile are provided to Senior Management, and also in daily, monthly, quarterly forms to regulators. Additionally, CRM prepares a monthly report to the Assets & Liabilities Committee (ALCO). ALCO in return, provides updates on the Company's overall position to the Risk Management Committee including other business units. On a regular basis, CRM also updates its policy on liquidity risk management and limits. Limit updates take into account changes in the liquidity conditions within financial markets. Contingency funding planning has also been established such that clear guidelines exist for crisis conditions. Appropriate levels of liquid assets are held to ensure that a prudent level of liquidity is maintained at all times.

In liquidity risk management implementation, Company has made an alignment on framework with Group and Bank Indonesia regulation about liquidity risk, while this framework is in line with Basel II.

During the year, Company has been preparing the infrastructure, by implementing systems that can be used to measure liquidity risk and interest rate risk in the banking book more deeply, to get a more precise analysis on those risks. In addition, with the said infrastructure, the Company is also anticipating that the system will also be used for Basel III implementation in the liquidity risk area.

## OPERATIONAL RISK MANAGEMENT

Operational risk management aims to manage potential operational risks that could cause financial and non-financial losses for the Company, caused by the inadequacy or malfunction of the internal processes, human error, system failure or external factors affecting the operations of the Company.

## Credit & Risk Management

### Credit & Risk Management

Di tahun 2010, setelah sukses menyelesaikan proses konversi ke *Single Platform (SPD1)* di tahun 2009 yang lalu CIMB Niaga secara proaktif terus berusaha untuk meningkatkan upaya mitigasi terhadap risiko operasional terutama dalam meminimalisir dampak yang timbul dari proses konversi tersebut serta langkah-langkah antisipatif dan preventif terhadap risiko-risiko operasional yang berpotensi muncul sejalan dengan pengembangan bisnis CIMB Niaga. Hal tersebut di atas dibuktikan dengan kerugian operasional yang memperlihatkan trend yang menurun di tahun 2010 jika dibandingkan dengan data dua tahun terakhir.

Di samping itu, dalam mengelola risiko operasional, Perusahaan secara aktif dan konsisten menerapkan prinsip kehati-hatian pada setiap kegiatan usaha Perusahaan. Melalui penerapan manajemen risiko operasional secara komprehensif dan terintegrasi, maka:

- Setiap karyawan bertanggung jawab untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya risiko dalam aktivitas operasional Perusahaan sehari-hari, dengan menerapkan mekanisme *build-in control* dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku pada setiap aktifitas.
- *Bank Quality Assurance* dan Audit secara periodik memastikan bahwa kebijakan & prosedur dijalankan dengan baik dan benar, memonitor serta memastikan bahwa setiap temuan di lapangan ditindaklanjuti oleh unit kerja terkait untuk memitigasi risiko yang mungkin timbul.
- Untuk memastikan adanya pengawasan terhadap pengelolaan risiko operasional secara keseluruhan, dibentuk Komite Risiko Operasional (*Operational Risk Committee* atau ORC) pada tingkat Direksi dan manajemen senior.

Dalam hal pengembangan upaya mitigasi risiko operasional, Perusahaan telah mengembangkan dan menerapkan beberapa sistem dan perangkat manajemen risiko operasional yang lebih komprehensif guna mendukung proses identifikasi, mengukur, memonitor dan memitigasi risiko operasional. Pengembangan yang dilakukan mulai dari yang bersifat pencegahan, kecukupan terhadap kontrol sesuai dengan kondisi yang dihadapi, hingga yang sifatnya *forward looking* dalam melihat kemungkinan kejadian di masa depan yang dikembangkan secara terus menerus. Sistem dan perangkat tersebut mencakup:

In 2010, after having successfully completed the conversion process into a *Single Platform (SPD1)* in the year 2009, CIMB Niaga then proactively continued to increase efforts to mitigate operational risks, especially in minimizing the impact arising from the conversion process as well as anticipatory and preventive measures against operational risks that could potentially arise in line with the business expansion of CIMB Niaga. The above is evidenced by an operating loss that shows a declining trend in 2010 when compared with data from the previous two years.

In addition, in managing operational risk, the Company is actively and consistently applying the precautionary principle in every business of the Company. Through the implementation of operational risk management in a comprehensive and integrated way:

- Each employee is responsible for minimizing the possibility of risk in activities of daily Company operations, by applying the build-in control mechanisms and ensuring compliance with policies and procedures that apply to each activity.
- The Company's Quality Assurance and Audit periodically ensure that policies and procedures are correctly and properly executed, and monitors and ensures that any findings in the field were followed up by work units to mitigate risks that may arise.
- Supervision of operational risk management occurs as a whole, formed the Committee of Operational Risk (*Operational Risk Committee* or ORC) at the level of Directors and senior management.

In terms of developing operational risk mitigation efforts, the Company has developed and implemented several systems and operational risk management tools to support a more comprehensive identification, measuring, monitoring and mitigating process for operational risk. Development is carried out starting from prevention, the adequacy of controls in accordance with the conditions faced, to which it is forward looking to see the possibility of future events. Systems and tools include:

- *Loss Event Management*, dimana Perusahaan melakukan pengelolaan terhadap data dan informasi kerugian operasional yang dikonsolidasikan dalam suatu *Loss Event Data Base*, kemudian dianalisa untuk memperoleh suatu indikasi atau gambaran yang dipakai untuk mengantisipasi pengulangan terjadinya kerugian yang sama di masa datang.
- *Key Risk Indikator*, dimana Perusahaan melakukan pengukuran terhadap potensi risiko operasional yang mungkin terjadi di masa datang (*forward looking*), termasuk di dalamnya analisa trend risiko operasional.
- *Risk and Control Self Assessment*, dilakukan untuk mengukur efektifitas kontrol internal terhadap setiap aktivitas operasional.
- *Business Continuity Management*, dilakukan untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengantisipasi potensi munculnya gangguan, menjaga dan menjalankan kelangsungan bisnis pada saat terjadinya *disaster* serta upaya pemulihan setelah terjadinya bencana. Dalam hal ini Perusahaan juga melakukan serangkaian pengujian / *testing* terhadap *Business Contingency Plan* serta *Disaster Recovery Plan*.

Selain sistem dan perangkat manajemen risiko operasional tersebut di atas, untuk mengantisipasi potensi kerugian operasional dan agar mampu menyerap risiko operasional, Perusahaan mengalokasikan cadangan risiko operasional serta melakukan perhitungan beban risiko operasional terhadap modal Perusahaan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan *Basel Accord II*.

Perusahaan mengerahkan upaya terbaik untuk mengelola risiko operasional dengan memastikan pentingnya pengelolaan risiko ini yang ditanamkan pada seluruh jajaran organisasi Perusahaan.

Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan risiko operasional secara berkesinambungan, yaitu secara adaptif dengan menyesuaikan strategi dan kemampuan pengelolaan risiko operasional dengan strategi bisnis Perusahaan dan secara konstruktif antara lain melalui penyusunan kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional. Di samping itu Perusahaan juga melakukan proses pengendalian dan pengembangan analisa risiko operasional dengan melakukan *review* terhadap risiko operasional yang melekat pada produk dan aktivitas baru agar risiko operasional dapat dimitigasi dan diminimalisir sebagai tindakan preventif agar risiko yang melekat dapat dikelola dengan baik.

- Loss Event Management, which the Company uses to manage the data and information on operational losses that are consolidated in a Loss Event Data Base, and then analyzed to obtain an indication or description used to anticipate the recurrence of similar losses in the future.
- Key Risk Indicators, which the Company measures against potential operational risks that may occur in the future (*forward looking*), including a trend analysis of operational risk.
- Risk and Control Self Assessment, conducted to measure the effectiveness of internal controls of each operational activity.
- Business Continuity Management, to ensure that the Company has the ability to anticipate the potential emergence of interference, maintaining and running the business continuity at the time of the disaster and recovery efforts following the disaster. In this case, the Company also conducted a series of tests, testing of the Business Contingency Plan and Disaster Recovery Plan.

In addition to system and operational risk management tools mentioned above, to anticipate potential operational losses and to be able to absorb the operational risk, the Company allocates operational risk reserves and calculates operational risk charges on bank capital in accordance with Bank Indonesia and the *Basel Accord II*.

The Company exerts best efforts to manage operational risk by ensuring that awareness of the importance of managing these risks is embedded at all levels of the organization of the Company.

The Company is committed to improving operational risk management capabilities on an on-going basis, adaptive to adjust strategies and operational risk management capabilities with business strategy and constructive in ways, among others, through the preparation of Operational Risk Management framework. In addition, the Company also conducts process control and development of operational risk analyses by reviewing the operational risk inherent in new products and activities for operational risk which can be mitigated and minimized as preventive measures for these inherent risks.

## Credit & Risk Management

### Credit & Risk Management

Perusahaan juga telah melakukan pengembangan kebijakan serta *Policy Alignment* secara komprehensif dan berkesinambungan untuk memastikan standarisasi kebijakan dan pengelolaan risiko yang lebih baik.

Adapun untuk membangun *risk awareness & risk culture* pada setiap jenjang organisasi, Perusahaan melakukan sosialisasi atas kebijakan baru maupun penegasan atau *reminder* atas kebijakan yang telah ada, serta membuat program *Operational Risk Awareness* sampai level pelaksana.

## MANAJEMEN RISIKO HUKUM

Risiko Hukum adalah Risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, antara lain yang disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung aktivitas atau produk CIMB Niaga, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko hukum: karakter nasabah yang negatif, kurangnya pemahaman atas produk yang dijual kepada nasabah, konflik dengan nasabah atau pihak lain yang tidak diselesaikan dengan baik, dan keluhan nasabah yang tidak diselesaikan dengan memuaskan.

Guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum, unit legal dan unit bisnis terkait bertugas untuk melakukan identifikasi, pengukuran, dan pengendalian (berupa tindakan untuk mencegah dan/atau meminimalkan) timbulnya risiko hukum, menyelesaikan masalah hukum yang terjadi, menata-usahkan setiap *events* yang terkait dengan hukum, termasuk melakukan proses penanganan hukum secara profesional dan mencadangkan biaya untuk potensi kerugian (bila diperlukan).

## MANAJEMEN RISIKO KEPATUHAN

Risiko Kepatuhan adalah Risiko yang timbul jika Perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Pengelolaan Risiko Kepatuhan dilakukan melalui pembentukan budaya kepatuhan. Budaya Kepatuhan dibentuk melalui komitmen Dewan Komisaris dan Direksi serta dengan penerapan program kepatuhan secara berkesinambungan.

Program Kepatuhan dimulai dari administrasi database peraturan, sosialisasi dan training mengenai ketentuan, uji kepatuhan atas kebijakan dan produk/aktivitas bank,

The Company also has developed a comprehensive and sustainable Policy Alignment to ensure standardization of policies and better risk governance.

As for building risk awareness and risk culture at every level of organization, the Company held socialization of new policies or affirmation/reminder of existing policies and created Operational Risk Awareness programs at the execution level.

## LEGAL RISK MANAGEMENT

Legal risk is the risk arising from weaknesses in judicial aspects, amongst others, those caused by legal claims, unavailability of law and regulations which support CIMB Niaga's products and activities, or weaknesses in legal documentation such as the unavailability of a binding contract and complete collateral agreements.

The following are factors which affect the legal risk: customer's negative character, lack of understanding of products sold to the customers, unresolved conflicts with customers or other parties, and unresolved customer complaints.

To prevent any possibility of litigation and legal cases, the legal and business group is responsible to identify, measure, and control (efforts to prevent and/or minimize) legal risk, and to resolve existing litigation cases and manage legal events, including professionally handling litigation cases and if needed prepared provision for the expenses.

## COMPLIANCE RISK MANAGEMENT

Compliance risk is the risk that arises if the Company does not comply with or implement policy and other regulations. Compliance Risk Management is done through the establishment of a compliance culture. Its formed through the commitment of the Board of Commissioners and Directors and with the implementation of sustainable compliance programs.

Compliance Program starts from the rules database administration, socialization and training regarding the regulations, regular checking of the Company's policies on

konsultasi, pemantauan, dan pelaporan status kepatuhan unit yang bertanggung jawab atas implementasi program kepatuhan adalah *Compliance Management* di bawah Direktorat *Compliance, Corporate Affairs & Legal*.

**MANAJEMEN RISIKO LAIN**

Sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia PBI 5/8/2003, CIMB Niaga harus mengelola risiko reputasi dan strategik, jenis risiko ini dibahas dalam pertemuan rutin Komite Manajemen Risiko.

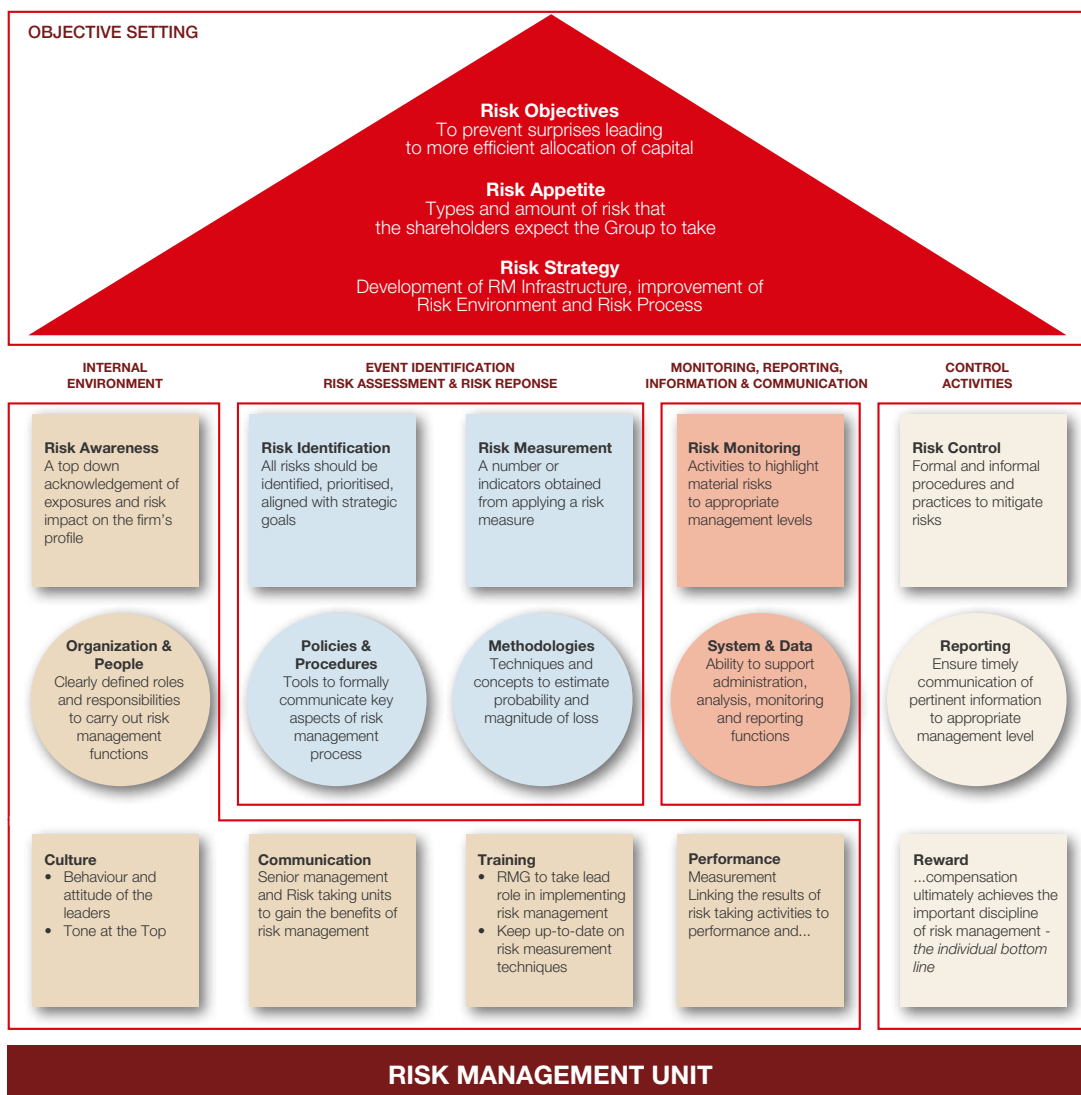
product / activity, consulting, monitoring, and reporting of compliance status. The unit responsible for implementation of compliance programs is Compliance Management, under Compliance, Corporate Affairs & Legal Directorate.

**OTHER RISKS MANAGEMENT**

As Bank Indonesia regulation states in PBI 5/8/2003, CIMB Niaga has to address its reputational and strategic risk types; these risk types are discussed in regular Risk Management Committee meetings.

**Kerangka Kerja Manajemen Risiko di CIMB Niaga**

**CIMB Niaga Enterprise Risk Management Framework**



## Credit & Risk Management

### Credit & Risk Management

#### MANAJEMEN RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha CIMB Niaga atau persepsi negatif terhadap CIMB Niaga. Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko reputasi antara lain: persepsi *stakeholders*, kondisi industri & pasar, dan konflik internal.

CIMB Niaga melakukan manajemen risiko reputasi dengan melakukan aktivitas *public relations*, CSR (*Corporate Social Responsibility*), respon yang cepat terhadap keluhan nasabah, dan penerapan *Good Corporate Governance* yang konsisten.

CIMB Niaga juga telah membentuk *Marketing and Communication Committee*, sebuah Komite Eksekutif yang antara lain bertanggung jawab memberikan arahan yang jelas dalam pengelolaan *brand* CIMB Niaga termasuk strategi, *value proposition* dan *positioning*.

Pengelolaan risiko dilakukan antara lain dengan memantau isu-isu yang beredar, informasi atas perkembangan pasar, persepsi *stakeholders* juga memantau publikasi dari media cetak baik surat pembaca maupun artikel termasuk di dalamnya keluhan nasabah. Hal yang sama dilakukan untuk keluhan nasabah yang melalui *call center*.

#### MANAJEMEN RISIKO STRATEGIS

Pengembangan dan persetujuan strategi jangka pendek, menengah dan panjang adalah tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris. Risiko strategis timbul sebagai akibat kurang matangnya strategi bisnis dan operasional atau penerapannya, keputusan bisnis yang kurang tepat atau kegagalan dalam menghadapi perubahan di lingkungan eksternal.

Untuk mendukung rencana strategis Perusahaan, pada tahun 2010 ini Perusahaan berhasil memperkuat CAR melalui penerbitan *Sub-debt* dan mengidentifikasi langkah-langkah yang dapat diambil untuk menurunkan ATMR dengan pendekatan *Basel II*.

#### Persiapan Implementasi Basel II

Sebagai bagian dari entitas perbankan di Indonesia, CIMB Niaga senantiasa berusaha memenuhi berbagai regulasi yang ditetapkan Bank Indonesia termasuk dalam penerapan *Basel II*. Sejak dibentuk *Working Group* Basel II oleh Bank Indonesia, CIMB Niaga telah berpartisipasi aktif dalam *working group* tersebut dalam menyusun regulasi yang terkait dengan penerapan *Basel II* risiko kredit, risiko pasar, maupun risiko operasional.

#### REPUTATIONAL RISK MANAGEMENT

Reputation risk is the risk which is caused by negative publicity related with CIMB Niaga's activities or negative perception about CIMB Niaga. Factors which influence reputation risk are: stakeholders' perception, industry & market conditions, and internal conflicts.

CIMB Niaga manages reputation risk by performing public relations activities. CSR (Corporate Social Responsibility), quick response to customer complaints, and consistent implementation of Good Corporate Governance.

CIMB Niaga has also set up Marketing and Communication Committee, an Executive Committee, which is responsible for providing strategic direction and guidance on the CIMB Niaga brand, including strategy, value propositions and positioning.

Reputation risk management is performed through monitoring issues, information about the market, stakeholders' perception, and reader's letter and articles in media that include customer complaints. The same thing is also applied for customer complaints via call center.

#### STRATEGIC RISK MANAGEMENT

The development and approval of short, medium and long-term strategy is the responsibility of the Directors and the Board of Commissioners. Strategic Risk arises as a result of inadequate business or operations strategy formulation or implementation, inappropriate business decisions or failure to adequately address changes in the external environment.

To support the Company's strategic plan, by 2010 the Company managed to strengthen the CAR through the issuance of sub-debt and identify steps that can be taken to reduce risk weighted assets with Basel II approaches.

#### Preparation for the Implementation of Basel II

As a part of the Indonesian Banking industry, CIMB Niaga always tries to comply with regulations which have been determined by Bank Indonesia including the Basel II implementation. Since Working Group Basel II was formalized by Bank Indonesia, CIMB Niaga has actively participated in the working group on regulation making, which relates to Basel II implementation on credit risk, market risk, and operational risk



Berkenaan dengan implementasi Basel II, CIMB Niaga telah mempersiapkan infrastruktur yang dapat mendukung pelaksanaan aktifitas Basel II. Infrastruktur yang saat ini telah disiapkan diantaranya adalah sistem *Credit Risk Standardize Approach* (CRISTA) yang digunakan untuk perhitungan risiko kredit. Pembuatan CRISTA dilatarbelakangi oleh *Consultative Paper I*, sedangkan untuk implementasinya akan dilakukan setelah dikeluarkannya PBI tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang mengharuskan setiap bank menerapkan perhitungan kecukupan modal minimum berdasarkan pendekatan Standar. Saat ini, CRISTA sedang dikembangkan sebagai upaya mengakomodasikan perubahan-perubahan yang terjadi selama aktifitas *working group* sehingga CIMB Niaga dapat segera siap untuk implementasi pada saat Bank Indonesia mengeluarkan regulasi terkait penerapan risiko kredit Basel II tersebut. Selain sebagai *calculator engine* untuk risiko kredit, CRISTA juga menyediakan laporan terkait portofolio risiko kredit sehingga dapat menunjang Pilar 3.

Untuk implementasi Basel II Risiko Operasional, CIMB Niaga telah melakukan simulasi perhitungan KPMM dengan metode Pendekatan Indikator Dasar (*Basic Indicator Approach*) dan persiapan penerapan metode Pendekatan Standar (*Standardized Approach*) berupa analisa kesenjangan terhadap persyaratan penggunaan metode tersebut dan pemetaan lini bisnis CIMB Niaga, serta melakukan simulasi dengan menggunakan Pendekatan Standard (*Standardized Approach*).

Untuk implementasi Basel II Risiko Pasar, CIMB Niaga tengah mempersiapkan pemenuhan persyaratan kualitatif dan kuantitatif penerapan model internal untuk Risiko Pasar.

Regarding Basel II implementation, CIMB Niaga has prepared infrastructure which can support Basel II activities. One of the current infrastructure elements which has been prepared is *Credit Risk Standardized Approach* (CRISTA) system which will be used as credit risk calculation. CRISTA system development is based on *Consultative Paper I*, whilst the implementation subject to PBI of minimum capital adequacy (KPMM) issuance which required banks to implement minimum capital adequacy based on standardized approach. Currently, CRISTA system is being enhanced to accommodate any changes that happen in the working group's activities so CIMB Niaga can immediately implement Basel II when Bank Indonesia issues the regulation regarding credit risk. Besides being calculator engine, the CRISTA system also can provide reports regarding credit risk portfolio to support Pillar 3.

To implement operational risk Basel II, CIMB Niaga has done simulations on the minimum capital adequacy (KPMM) using Basic Indicator Approach and has prepared standardized approach implementation such as gap analysis on the requirements of the standardized approach implementation and business line mapping, and also does simulation using the standardized approach.

To implement market risk Basel II, CIMB Niaga is preparing qualitative and quantitative requirements compliance on the internal model implementation for market risk. The market

| No | Jenis Risiko<br>Risk Type | Hasil Penilaian Per Q4-2010 / Assesment as of Q4-2010 |                           |
|----|---------------------------|---|---------------------------|
|    |                           | Tingkat Risiko<br>Risk Level                          | Tren Risiko<br>Risk Trend |
| 1  | Kredit / Credit           | Rendah - Moderate / Low - Moderate                    | Stabil / Stable           |
| 2  | Pasar / Market            | Rendah / Low  | Stabil / Stable           |
| 3  | Likuiditas / Liquidity    | Rendah - Moderate / Low - Moderate                    | Stabil / Stable           |
| 4  | Operasional / Operations  | Moderate  | Stabil / Stable           |
| 5  | Hukum / Legal             | Rendah - Moderate / Low - Moderate                    | Stabil / Stable           |
| 6  | Reputasi / Reputation     | Rendah - Moderate / Low - Moderate                    | Meningkat / Increase      |
| 7  | Strategis / Strategic     | Rendah / Low  | Menurun / Decrease        |
| 8  | Kepatuhan / Compliance    | Rendah - Moderate / Low - Moderate                    | Meningkat / Increase      |
|    | <b>Overall</b>            | <b>Rendah - Moderate / Low - Moderate</b>             | <b>Stabil / Stable</b>    |

## Credit & Risk Management

### Credit & Risk Management

Perangkat manajemen risiko pasar yang saat ini telah disiapkan adalah *Murex System* yang digunakan untuk menghitung *Value at Risk* (VaR) dengan menggunakan metode *Historical Simulation* dan *VaR backtesting* untuk menguji validitas VaR yang dihasilkan.

Sedangkan untuk implementasi Basel II dalam cakupan Risiko Likuiditas, CIMB Niaga sedang dalam proses mempersiapkan infrastruktur, yaitu dengan implementasi sistem yang dapat digunakan untuk mengukur risiko likuiditas dan risiko suku bunga pada *banking book* secara lebih mendalam, sehingga diharapkan akan menghasilkan hasil analisa atas risiko-risiko tersebut secara lebih tepat dan akurat. Disamping itu juga telah dilakukan penyesuaian *frame work* dengan Group dan Regulasi baru Bank Indonesia tentang risiko likuiditas, dimana *frame work* tersebut juga sejalan dengan Basel II.

Di samping itu CIMB Niaga juga sedang dalam proses mempersiapkan infrastruktur, yaitu dengan implementasi sistem yang dapat digunakan untuk mengukur risiko likuiditas dan risiko suku bunga pada *banking book* secara lebih mendalam, sehingga diharapkan akan menghasilkan hasil analisa atas risiko-risiko tersebut secara lebih tepat dan akurat.

### Basel III

Sebagai respon atas krisis keuangan pada tahun 2008, Komite Basel mengeluarkan dokumen konsultasi "*Strengthening the Resilience of Banking Sector*" dan "*International Framework for Liquidity Risk Measurement, Standards and Monitoring*" pada Desember 2009. Setelah melalui proses *Quantitative Impact Studies* (QIS), maka Komite Basel menetapkan kedua dokumen tersebut dalam Kerangka Kerja Basel III pada 12 September 2010. Secara singkat dalam Basel III, Komite Basel menetapkan peraturan atas definisi modal yang lebih ketat, tingkat kecukupan modal yang lebih tinggi dan pembatasan bank dalam melakukan *leverage*. Selain itu, Komite Basel juga menetapkan pengukuran risiko likuiditas dengan memperkenalkan 2 indikator yaitu: *Liquidity Coverage* (untuk mengukur kekuatan likuiditas jangka pendek) dan *Net Stable Funding* (untuk mengukur *mismatch* likuiditas untuk jangka yang lebih panjang dan mendorong tersedianya sumber pendanaan yang lebih stabil). Penerapan Basel III tersebut dilakukan secara bertahap hingga secara lengkap diimplementasikan pada tahun 2019.

risk management system that has been prepared is the Murex System, which is used to calculate Value at Risk (VaR) using a historical simulation method and VaR backtesting to validate the resulting VaR.

Whilst to implement Basel II on liquidity risk, CIMB Niaga is in the process of preparing infrastructure to implement a system which can be used to measure liquidity risk and interest rate risk in the banking book, so that the expected analysis on the risks (liquidity and interest rate) will be more precise and more accurate. Besides that, a framework alignment with Group and new Bank Indonesia regulation about liquidity risk assumes the Basel II framework.

CIMB Niaga is also in the process of preparing infrastructure, that is system implementation which can be used to measure liquidity risk and interest rate risk in the banking book, so it is expected will result analysis on the risks (liquidity and interest rate) more precise and more accurate.

### Basel III

In response to the financial crisis in 2008, the Basel Committee issued consultation documents of "*Strengthening the Resilience of the Banking Sector*" and "*International Framework for Liquidity Risk Measurement, Standards and Monitoring*" in December 2009. After going through the process of *Quantitative Impact Studies* (QIS), the Basel Committee set those two documents into the Framework for Basel III on 12 September 2010. Briefly in Basel III, the Basel Committee set rules for a more stringent definition of capital, higher level of capital adequacy, as well as the bank limitation in leverage. In addition, the Basel Committee also set the measurement of liquidity risk by introducing 2 (two) indicators, namely: *Liquidity Coverage* (to measure short-term liquidity strength) and *Net Stable Funding* (to measure long term liquidity mismatch and to encourage the availability of a more stable source of funding). The implementation of Basel III will be done in stages until it is fully implemented in 2019.

CIMB Niaga juga mempersiapkan diri dalam menghadapi peraturan Basel III dengan melakukan simulasi modal dan melakukan pengukuran rasio likuiditas sesuai definisi Basel III. Hasil simulasi yang dilakukan dilaporkan kepada Direksi, Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko. CIMB Niaga akan terus memantau perkembangan penerapan peraturan Basel III sesuai arahan dari Bank Indonesia.

### FOKUS 2011

1. Mendukung pertumbuhan kredit yang sehat sejalan dengan strategi Perusahaan.
2. Meningkatkan kualitas pelaksanaan manajemen risiko di Syariah Banking, salah satunya dengan meningkatkan pengetahuan tentang produk Syariah di semua tim manajemen risiko.
3. Meningkatkan kualitas pelaksanaan manajemen risiko di perusahaan anak.
4. Menyempurnakan *scorecard* untuk produk ritel seperti Kredit Kendaraan, Kartu Kredit dan *Micro Finance*.
5. Penerapan *Global Credit Limit System (GCLS)* yang berfungsi sebagai alat untuk memonitor eksposur kredit dan sekaligus mendukung *Global Country Limit & Global Counterparty Credit Limit Framework*. *Tools* ini mampu mengelola semua eksposur risiko kredit di Perusahaan secara konsolidasi.
6. Peningkatan sumber daya manusia, ketersediaan data, serta kemampuan untuk memahami beragam produk (konvensional maupun syariah), serta melakukan proses analisa yang lebih mendalam terhadap portofolio yang ada.

CIMB Niaga is also prepared to deal with the Basel III rules by conducting capital simulations and measuring capital ratios in accordance with Basel III definitions. A result of the simulation is reported to the Directors, the Risk Management Committee, and the Risk Monitoring Committee. CIMB Niaga will continue to monitor the implementation progress of Basel III regulation according to direction from Bank Indonesia.

### FOCUS 2011

1. Supports healthy credit growth in line with Company strategy.
2. Improve the quality of risk management practices in Sharia Banking, by increasing knowledge about Islamic products throughout the risk management team.
3. Improve the quality of risk management practices in the subsidiaries.
4. Re-develop a scorecard for retail products like Auto Loans, Credit Cards and Micro Finance.
5. Prepare a Global Credit Limit System (GCLS) Application to serve as a tool to monitor credit exposure and simultaneously support the Global Country Limit & Global Counterparty Credit Framework. This tool will be able to manage all the Company's credit risk exposure on a consolidated basis.
6. Improve human resources, data availability, and the ability to understand a variety of products (conventional and sharia), and make a more in-depth analysis of the existing portfolio.





## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

# Building Lifetime Relationships

Membangun Hubungan Yang Berkelanjutan

Kegiatan CSR dapat dilihat sebagai salah satu cara dalam melakukan kontribusi balik kepada masyarakat sekitar kantor cabang.

CSR is about business giving back to society we live in.

## “Dari masyarakat, Dikembalikan ke Masyarakat”

### “From the Community, to the Community”

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) bagi CIMB Niaga merupakan upaya untuk menyelaraskan strategi bisnis Perusahaan dengan program-program berkesinambungan yang mengacu pada kebutuhan masyarakat. Pelaksanaan CSR tersebut dilakukan dengan memperhatikan tujuan pembangunan berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan saat ini, tanpa mengabaikan hak generasi mendatang.

Sesuai dengan pasal 74 UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pelaksanaan CSR ditujukan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat. Lebih dari itu, CIMB Niaga juga meyakini bahwa kesinambungan usaha selain melalui pencapaian target finansial, juga ditunjang investasi non-finansial, seperti yang dilakukan melalui berbagai program CSR. Program-program tersebut adalah bentuk kontribusi Perusahaan pada pengembangan masyarakat di berbagai bidang, yaitu pendidikan, pengembangan kesejahteraan sosial ekonomi, pengelolaan lingkungan hidup, kesehatan, pembangunan infrastruktur pendidikan serta hal-hal yang bersifat tanggap musibah.

Adanya berbagai program tersebut diharapkan dapat menciptakan relasi konstruktif dan timbal balik antara para pemangku kepentingan dan CIMB Niaga, yang bermuara pada peningkatan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

Melalui pelaksanaan program CSR yang terfokus dan efektif, CIMB Niaga dapat memberi dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan serta membangun citra perusahaan di mata masyarakat. Selain itu, karena berjalan selaras dengan strategi bisnis, maka kegiatan CSR juga mendukung pencapaian tujuan bisnis CIMB Niaga.

The implementation of corporate social responsibility (CSR) for CIMB Niaga is an effort to align business strategy with sustainable programs that address community needs. CSR implementation was carried out by taking into account sustainable development objectives to meet current needs as well as needs of future generations.

In accordance with Article 74 of Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies, the implementation of CSR is aimed at creating a harmonious relationship with the environment, values, norms and culture of the local community. Moreover, CIMB Niaga also believes that a bank's financial continuity should be supported by non-financial investments, as is the case with CSR programs. The Company's contributes to community development in various fields, including education, social welfare economic development, environmental management, health, education and infrastructure development related to education and other programs responding to urgent need.

The implementation of these programs is expected to create constructive and reciprocal relations between the stakeholders and CIMB Niaga, leading to increased value for all stakeholders and providing benefits to the greater community.

Through the implementation of CSR programs in a focused and effective manner, CIMB Niaga provides a positive impact on society and the environment and builds the Company's image in the eyes of society. In addition, because they are in harmony with business strategies, CSR activities support the achievement of business objectives of CIMB Niaga.

## Sumber Dana CSR

Sumber dana utama untuk kegiatan CSR CIMB Niaga adalah dari penyisihan keuntungan Perusahaan di tahun sebelumnya. Sumber lainnya adalah bantuan dari CIMB Foundation serta dana masyarakat yang terhimpun dalam rekening CIMB Niaga Peduli.

Berikut adalah Tabel Sumber Dana CSR CIMB Niaga tahun 2010.

## CSR Funding Sources

The main funding source for CIMB Niaga's CSR activities is an allocation from the Company's previous year profit. Other sources include the CIMB Foundation and assistance from public donations collected from the CIMB Niaga Peduli account.

The table below shows CIMB Niaga's CSR 2010 funding sources.

| No. | Kegiatan Activities  | Biaya Amount   | Keterangan Notes  |
|-----|--|--|---|
| 1.  | <b>Program CSR CIMB Niaga 2010</b><br><b>CIMB Niaga CSR Programs 2010</b>  | Realisasi biaya 2010<br>Rp13,1 miliar<br>Actual cost 2010<br>Rp 13.1 billion     |   |
| 2.  | <b>Pengelolaan Rekening CIMB Niaga Peduli</b><br><b>CIMB Niaga Peduli Accounts</b>                                 |  |   |
|     | CIMB Niaga Peduli (Mentawai dan Merapi) – <i>Closed</i><br>CIMB Niaga Peduli (Mentawai dan Merapi) – <i>Closed</i> | Saldo per 31 Desember 2010<br>Rp977.599.657,47<br>Balance as at 31 December 2010 | Rekening telah ditutup pada 31 Desember 2010. Saat ini sedang proses penandatanganan perjanjian kerjasama dengan LSM yang akan diajak kerjasama dalam proyek pembangunan Merapi dan Mentawai.<br>The account was closed on 31 December 2010. At present, agreements are being finalized with a number of NGOs as partners in the post-disaster rebuilding projects at Mentawai and Merapi.            |
|     | CIMB Niaga Peduli (Ramadhan 1431H) – <i>Closed</i><br>CIMB Niaga Peduli (Ramadhan 1431H) - <i>Closed</i>           | Rp41.186.484,-   | Dana diberikan kepada 6 yayasan pada tanggal 3 September 2010.<br>The funds have been distributed to 6 social foundations on 3 September 2010.  |
|     | CIMB Niaga Peduli Lingkungan – <i>Existing</i><br>CIMB Niaga Peduli Lingkungan - <i>Existing</i>                   | Saldo per 27 Januari 2011<br>Balance as at 27 January 2011<br>Rp89.964.000       | Rekening ini digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kampanye CIMB Niaga <i>green office</i> .<br>Funds in the account is used for initiatives in CIMB Niaga's 'green office' program.  |
|     | Program Sejuta Buku – <i>Existing</i>  | Saldo per 27 Januari 2011<br>Rp3.661.885   | Rekening ini digunakan untuk mendukung Program Sejuta Buku<br>Funds in the account is used in support of the 'Sejuta Buku' program.   |
| 3.  | <b>Program bantuan CIMB Foundation</b><br><b>CIMB Foundation Aid Program</b>                                       |  |   |
|     | Community Link Program   | Rp842.824.000  | Kerjasama dengan 5 LSM di 8 lokasi program.<br>Projects in 8 locations in cooperation with 5 NGOs.  |
|     | Bantuan tanggap darurat Merapi<br>Merapi Emergency Relief Program  | Rp296.437.500  | Kerjasama dengan Al Azhar Peduli Ummat. Bantuan diberikan dalam bentuk pengadaan dapur umum, pengadaan air bersih, <i>medical rescue</i> , Mandi Cuci Kakus (MCK) darurat, sekolah darurat.<br>In cooperation with Al Azhar Peduli Ummat program, providing aids in the form of communal kitchen, clean water supply, medical rescue, emergency sanitary facilities, and emergency school facilities. |

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

### Penyempurnaan Program CSR

Kesungguhan CIMB Niaga dalam merancang dan menyempurnakan kegiatan CSR berkelanjutan ditunjukkan melalui kerjasama dengan konsultan-konsultan profesional seperti: Kiroyan Partners untuk mengevaluasi efektivitas program dan Roy Morgan untuk melihat opini para pemangku kepentingan mengenai kegiatan CSR CIMB Niaga.

Untuk menindaklanjuti penilaian para konsultan tersebut, pada tahun 2010, CIMB Niaga melakukan kampanye program CSR di berbagai media, diantaranya iklan-iklan program beasiswa dan siaran radio program CSR di 33 radio di 17 kota selama bulan Oktober hingga Desember 2010.

CIMB Niaga selalu memiliki inisiatif baru dalam pelaksanaan CSR-nya, baik yang sifatnya perluasan cakupan program, pengembangan kualitas maupun pembentukan sinergi dengan seluruh pemangku kepentingan seperti karyawan, CIMB Group, nasabah, Pemerintah, akademisi, berbagai Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), masyarakat dan media. CIMB Niaga juga mendorong seluruh karyawan untuk ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan CSR.

### Refinement of CSR Programs

CIMB Niaga's sincerity in designing and refining sustainable CSR activities is shown in cooperation with professional consultants such as Kiroyan Partners to evaluate program effectiveness and Roy Morgan to review the opinions of stakeholders about CIMB Niaga's CSR activities.

To follow up the assessments carried out by these consultants in 2010, CIMB Niaga conducted several CSR program campaigns in various media, including scholarship program advertisements and a CSR radio broadcast at 33 radio stations in 17 cities from October to December 2010.

CIMB Niaga consistently develops new initiatives in its CSR delivery, both in the nature of program coverage expansion, quality enhancement and the establishment of synergies with all stakeholders such as employees, CIMB Groups, customers, governments, academics, various NGOs, communities and the media. CIMB Niaga also encourages all employees to participate in the implementation of CSR activities.



Pada tahun 2010, kegiatan CSR CIMB Niaga dilaksanakan berlandaskan semangat 'Sinergi yang Harmonis' yang terefleksi melalui kegiatan CSR yang dilaksanakan bersama-sama dengan unit bisnis dan *support*. Sinergi dengan CIMB Group direalisasikan dalam berbagai program seperti pemberian beasiswa S1, bantuan sosial di Yogyakarta, pembangunan infrastruktur pendidikan 7 SDN di Padang hingga mengirim 67 karyawan CIMB Niaga bersama-sama dengan rekan-rekan CIMB Group dari Malaysia, Thailand, dan Singapore untuk terlibat aktif dalam PGA Tour sebagai bagian dari *PGA Employee Volunteer Program*. Sedangkan untuk pemberian beasiswa S2 di Malaysia, CIMB Niaga bekerjasama dengan Yayasan Khazanah.

Beberapa kegiatan CSR yang selaras dengan strategi bisnis antara lain adalah kegiatan Mikro Laju Goyang Pasar, yaitu kegiatan edukasi masyarakat di bidang perbankan untuk

In 2010, Bank CIMB Niaga's CSR activities were carried out based on the spirit of 'Harmonious Synergy', which was reflected through all CSR activities carried out jointly with business and support units. Synergies with CIMB Group were realized with various programs such as granting undergraduate scholarships, social assistance in Yogyakarta, the development of educational infrastructure in seven elementary schools in Padang where through the PGA Employee Volunteer Program, 67 CIMB Niaga employees with fellow CIMB Group of Malaysia, Thailand, and Singapore actively assisted in programs. Graduate level scholarships for Malaysian universities were provided by CIMB Niaga in collaboration with Yayasan Khazanah.

Some CSR activities directly aligned with business strategy are the Mikro Laju Goyang Pasar, namely public financial education activities in the field of banking for the Micro, Small



pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di berbagai daerah, "tour de bank" oleh kantor-kantor cabang bagi anak-anak sekolah untuk mengenal lebih baik fungsi bank dan uang sebagai penggerak perekonomian hingga penyelenggaraan *gathering* untuk nasabah *high-end* sebagai ajang berbagi informasi mengenai kondisi ekonomi makro sehingga nasabah dapat melakukan dan memanfaatkan transaksi dan produk serta jasa perbankan dengan lebih bijak.

Ke depan, CIMB Niaga akan tetap mengembangkan dan menyempurnakan kegiatan CSR-nya melalui sinergi program-program CSR yang dilaksanakan dengan unit-unit bisnis dan *support* serta tetap bekerjasama erat dengan CIMB Group. Rencana ini sudah tercakup dalam cetak biru CSR CIMB Niaga melalui *Way Forward*-nya.

### Program Community Link

Kegiatan CSR CIMB Niaga direfleksikan ke dalam 4 pilar utama, yaitu Pendidikan, Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan Hidup serta Filantropi.

Pada tahun 2010, CIMB Niaga memperkenalkan program *Community Link*, yang merupakan adopsi dari program CSR CIMB Foundation. Program ini mengajak keterlibatan dan partisipasi aktif dari seluruh kantor cabang CIMB Niaga untuk melakukan kegiatan sosial. Konsep utama program ini adalah melakukan program berkesinambungan yang tidak berbentuk sponsorship atau donasi, namun berupa keterlibatan jangka panjang yang mampu memberikan dampak besar bagi masyarakat.

Partisipasi aktif karyawan CIMB Niaga dalam program *Community Link* dan kegiatan CSR lainnya difasilitasi dengan membentuk perkumpulan bernama *Employee Volunteer Club*. Perkumpulan ini diharapkan akan menjadi wadah bagi karyawan CIMB Niaga dalam penyaluran rasa kepedulian mereka terhadap lingkungan dan sosial ekonomi masyarakat, khususnya masyarakat sekitar kantor-kantor cabang CIMB Niaga. Sebagai *pilot project*, wadah *Employee Volunteer Club* baru dibentuk di wilayah Jakarta dan akan dimulai pada pertengahan 2011.

and Medium Enterprises (MSMEs) in various regions, the "tour de bank" of branch offices for school children to get to know banks and money as an economic driver, and last but not least, gatherings for high-end customers as a forum to share information about macroeconomic conditions and to allow customers to take advantage of transaction banking products and services more wisely.

Looking ahead, CIMB Niaga will continue to develop and improve its CSR activities through the synergy of CSR programs implemented by business units, as well as through support and close cooperation with the CIMB Group. This plan has been included in the CIMB Niaga CSR blueprint, *Way Forward*.

### Community Link Program

CIMB Niaga CSR activities are supported by 4 main pillars, namely Education, Community Development and Empowerment, Environment and Philanthropy.

In 2010, CIMB Niaga introduced the *Community Link* program, which is an adoption of CIMB Foundation's CSR programs. These programs encourage involvement and active participation of all branches in performing social activities. The main concept of this program is to conduct a continuous program in the sense that no form of sponsorship or donations, but where long-term involvement gives a big impact for the community.

Active participation of employees of CIMB Niaga in *Community Link* programs and the activities of CSR is facilitated by the *Employee Volunteer Club*, which is expected to be a way to give for Bank employees, who are concern for environmental and socio-economic communities, especially of those communities around the Bank's branch offices. For the initial stage as a pilot project, an *Employee Volunteer Club* established in the Jakarta area and just started running in mid 2011.



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

Kegiatan *Community Link* akan mendapat bantuan dana sepenuhnya dari CIMB Foundation. Khusus untuk Indonesia, pada tahun 2010 CIMB Foundation menyediakan dana bantuan sebesar Rp842 juta untuk 8 program CSR. Pada pelaksanaannya, CIMB Niaga bekerjasama dengan beberapa LSM terkemuka.

### Program CSR Tahun 2010

CIMB Niaga berusaha menjalankan program CSR secara proporsional di bidang sosial dan ekonomi, namun pada tahun 2010 bidang pendidikan tetap menjadi fokus utama kegiatan CSR dengan alokasi anggaran sekitar 50% dari total anggaran CSR 2010. Prioritas kedua adalah *community link*, yang mencakup aspek pengembangan dan pemberdayaan masyarakat serta *program philanthropy*. CIMB Niaga juga mulai memberi perhatian yang lebih besar lagi untuk kegiatan pelestarian lingkungan melalui program *Green Office*. Total biaya yang dikeluarkan untuk CSR pada tahun 2010 adalah sebesar Rp13,1 miliar.

Tabel berikut menunjukkan rincian program CSR tahun 2010 yang terbagi dalam 4 pilar utama.

### Program CSR Tahun 2010

#### 1. Pendidikan

- a. Program Beasiswa
  - Beasiswa Unggulan CIMB Niaga dan Program Beasiswa CIMB Niaga (Lokal)
  - Beasiswa CIMB Niaga (*Overseas*)
  - Beasiswa Khazanah Asia
  - Beasiswa FEUI (S1, S2, dan S3)
  - Beasiswa CIMB Niaga - Mikro Laju
  - *Annual Gathering*
  - Lulusan program beasiswa batch 1 dan TCB program
- b. Program Pendidikan dan Pelatihan Lainnya
  - Program Kewirausahaan (*Entrepreneurship Program*)
  - Kuliah Umum Universitas Al-Azhar Indonesia
  - Program *Co Teaching* FEUI (*Sharing knowledge* dalam mata kuliah Manajemen Perbankan dan kunjungan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia)
- c. Kegiatan edukasi masyarakat di bidang perbankan yang bersifat kunjungan, seminar dan acara seremonial
  - *Tour de bank*
  - Syariah Open House
  - Pencanangan Gerakan Indonesia Menabung
  - UNICEF *Annual Award for Young Indonesian Writer* 2010
  - UNICEF *Annual Award for Young Indonesian Leader* 2010
  - Kunjungan studi ekskursi Universitas Kristen Petra Surabaya
  - Kunjungan usaha mahasiswa Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI) ke outlet Brownies Kukus

Activities in the CIMB Community Link will receive funding from the CIMB Foundation. Especially for Indonesia, in 2010 CIMB Foundation provides grants of Rp842 million for 8 CSR programs. In practice, the CIMB Niaga is working with leading NGOs.

### 2010 CSR Program

CIMB Niaga tries to conduct CSR programs in proportionally in social and economic aspects, but as of 2010 education remains the main focus of CSR activities with a budget allocation of about 50% of the total budget of CSR 2010. The second priority is Community Link, which includes aspects of community development and empowerment as well as philanthropy programs. CIMB Niaga also began to pay greater attention to environmental conservation through the Green Office program. Total costs incurred for CSR in 2010 was in excess of Rp13.1 billion.

The following table shows details of the CSR programs in 2010 as divided into the 4 main pillars.

### CSR Programs in 2010

#### 1. Education

- a. Scholarship Program
  - CIMB Niaga Beasiswa Unggulan and CIMB Niaga Scholarship (Local)
  - CIMB Niaga Scholarship (Overseas)
  - Khazanah Asia Scholarship
  - FEUI Scholarship (Undergraduate, Master, and PhD)
  - CIMB Niaga - Mikro Laju Scholarship
  - Annual Gathering
  - A batch 1 scholarship graduates and TCB program
- b. Other Education and Training Programs
  - Entrepreneurship Program
  - Public Lectures at Al-Azhar University Indonesia
  - Knowledge sharing in banking management and visits of Faculty of Economics, University of Indonesia to CIMB Niaga.
- c. Public financial education activities such as visits, seminars and ceremonial events
  - Tour de bank
  - Sharia Open House
  - Launching of "Gerakan Indonesia Menabung"
  - UNICEF Annual Award for Indonesian Young Writers 2010
  - UNICEF Annual Award for Indonesian Young Leaders 2010
  - Study visit to Petra Christian University
  - A site visit by students of the Al-Azhar University Indonesia (UAI) to the Brownies Steam outlet

**2. Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat**  
Mengenai kegiatan-kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat serta program Mikro Laju Goyang Pasar.

### 3. Lingkungan Hidup

- Penanaman 5.000 pohon bakau di Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara
- Penerapan konsep *Green Office*
- Kampanye sadar lingkungan dan pemanfaatan kompos
- *Earth Hour*

### 4. Program Filantropi

- Bantuan untuk Madrasah Ibtidaiyah (MI) Garduh, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat
- Bantuan untuk Madrasah Ibtidaiyah (MI) Burujul, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat
- Bantuan untuk korban banjir di Bandung dan Karawang, Jawa Barat
- Pelatihan Siaga Bencana
- *Shelter* "Rumah Kita" di Kuala Lumpur, Malaysia
- Pembangunan 7 SDN di Padang, Sumatera Barat
- Program Sejuta Buku
- Buka Puasa Bersama Anak Yatim
- *Sahur on the road*
- *Ramadhan Spiritual Quotient Training (RSQT)*
- Bantuan dana untuk korban letusan gunung Sinabung
- Bantuan dana untuk korban di Wasior, Papua
- Bantuan dana untuk korban di Merapi dan Mentawai
- Bantuan kepada 346 mesjid di sekitar kantor cabang
- Program Donor Darah
- *PGA Employee Volunteer*
- *Employee Volunteer Club*

**2. Community Development and Empowerment**  
Regarding to community development empowerment activities and Micro Laju Goyang Pasar program.

### 3. Environment

- The planting of 5,000 mangrove trees at Pantai Indah Kapuk, North Jakarta
- Applying the concept of Green Office
- Environmental awareness campaign and composting
- Earth Hour

### 4. Philanthropy Programs

- Assistance for Madrasah Ibtidaiyah (MI) Garduh, Tasikmalaya District, West Java
- Assistance for Madrasah Ibtidaiyah (MI) Burujul, Tasikmalaya District, West Java
- Assistance to flood victims in Bandung and Karawang, West Java
- Disaster Preparedness Training
- Shelter "Rumah Kita" in Kuala Lumpur, Malaysia
- Reconstruction of 7 Elementary Schools in Padang, West Sumatera
- One Million Books Program
- Breaking the fast in Ramadhan month with Orphans
- Sahur on the Road
- Ramadhan Spiritual Quotient Training (RSQT)
- Sinabung disaster relief fund
- Wasior Papua disaster relief fund
- Merapi and Mentawai relief fund
- Aid to 346 mosques in the vicinity of branch offices
- Blood Donor Program
- PGA Employee Volunteer
- Employee Volunteer Club

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility



## Pendidikan

### Program Beasiswa

Bidang pendidikan merupakan fokus utama CSR CIMB Niaga yang diwujudkan dengan pemberian beasiswa bagi pelajar-pelajar berprestasi, agar mereka bisa mendapatkan pendidikan yang bermutu. Program beasiswa ini dilaksanakan bekerjasama dengan berbagai pihak, dan meliputi beasiswa untuk tingkat S1, S2 dan S3 di dalam dan luar negeri.

Program beasiswa terdiri dari program sebagai berikut:

- Program Beasiswa Unggulan CIMB Niaga (Lokal)  
Sejak tahun 2009, program beasiswa tingkat S1 dalam negeri dilaksanakan bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan Nasional (KEMDIKNAS) dengan nama Program Beasiswa Unggulan CIMB Niaga. Program beasiswa ini meliputi pemberian biaya pendidikan oleh KEMDIKNAS sementara biaya hidup dan pengembangan diri serta fasilitas *laptop*, diberikan oleh CIMB Niaga. Pada tahun 2009, beasiswa untuk melanjutkan pendidikan di berbagai universitas negeri di Indonesia diberikan kepada 39 pelajar dari seluruh Indonesia, sedangkan pada tahun 2010, beasiswa diberikan kepada 43 pelajar. CIMB Niaga menganggarkan sekitar Rp4,5 miliar untuk program beasiswa tahun 2009-2010.

Selain program di atas, sejak 2006 CIMB Niaga juga telah memberikan beasiswa kepada 118 anak, sehingga total penerima beasiswa tingkat S1 dalam negeri ini pada tahun 2010 berjumlah 200 orang dengan data penerima per tahun seperti ditunjukkan pada data berikut.

## Education

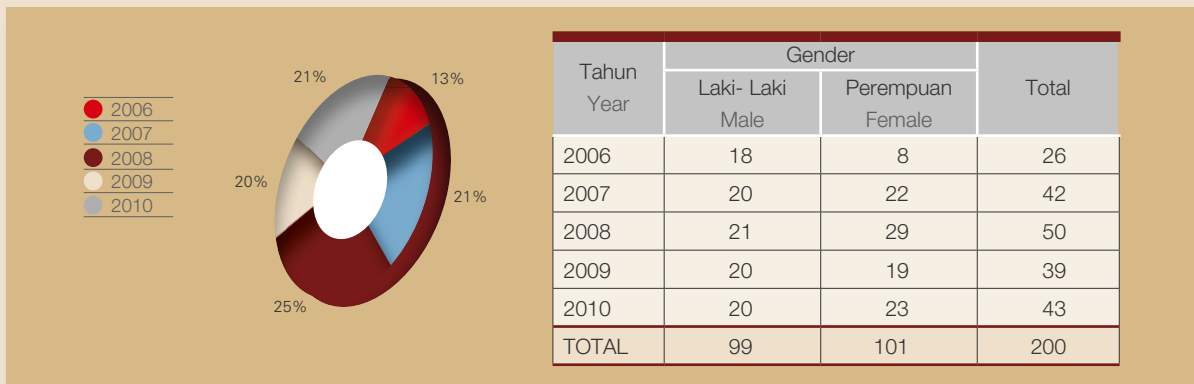
### Scholarship Program

Education is the main focus of CIMB Niaga CSR, implemented by providing scholarships for outstanding students so they can get quality education. The scholarship program was implemented in cooperation with various parties, and includes scholarships at the undergraduate, masters and Ph.d levels, both at home and abroad.

The scholarship program consists of the following programs:

- CIMB Niaga Beasiswa Unggulan Program (Local)  
Since 2009, undergraduate level scholarship programs in the country were conducted in cooperation with the Ministry of National Education (KEMDIKNAS) with the name CIMB Niaga Beasiswa Unggulan Program. This scholarship program consisted of tuition fees by KEMDIKNAS while living expenses, personal development costs and laptop facilities, were provided by CIMB Niaga. In 2009, scholarships to continue education in various universities in Indonesia were given to 39 students from all over Indonesia, while in 2010 scholarships were given to 43 students. CIMB Niaga budgeted about Rp4.5 billion for scholarship program in 2009-2010.

In addition to the above program, since 2006 CIMB Niaga has given scholarships to 118 children, bringing the total recipients of this scholarship for 2010 up to 200 people with the following scholarship recipient data.

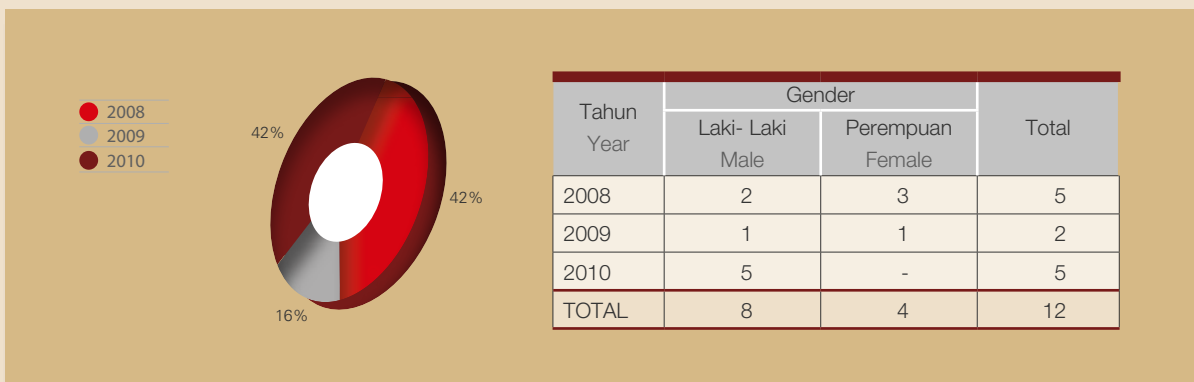


- Program beasiswa tingkat S1 luar negeri dilaksanakan bekerja sama dengan CIMB Group melalui CIMB Foundation sejak 2008. Program beasiswa ini telah diberikan kepada 7 pelajar yang melanjutkan pendidikan ke Universitas Kebangsaan Malaysia (UKM) dan Universitas Malaya (UM), Malaysia. Tahun 2010 beasiswa diberikan kepada 5 pelajar untuk melanjutkan pendidikan di kedua universitas tersebut. Penerima beasiswa adalah pelajar dari seluruh Indonesia yang lolos seleksi, memiliki nilai akademis sangat baik namun kurang beruntung di sisi finansial. Beasiswa diberikan dalam bentuk beasiswa penuh (*full scholarship*) yang meliputi biaya pendidikan dan buku-buku, asuransi kesehatan, akomodasi, biaya hidup, tiket pesawat setiap tahun, *laptop* dan *printer* hingga biaya penelitian akhir.

- The undergraduate level overseas scholarship program has been conducted in cooperation with the CIMB Group through the CIMB Foundation since 2008. This scholarship program has been given to 7 students who continued their education at the University Kebangsaan Malaysia (UKM) and University of Malaya (UM), Malaysia. In 2010 the scholarships were given to 5 students to continue their education at one of these universities. Scholarship recipients are students from all over Indonesia, who passed the selection, have a very good academic potential but are less fortunate financially. Scholarships are awarded in the form of a full scholarship, which covers tuition and books, health insurance, accommodation, living expenses, plane ticket every year, laptop and printer up to final study or research cost.

Pada tahun 2008 penerima beasiswa sebanyak 5 orang, tahun 2009 sebanyak 2 orang dan tahun 2010 sebanyak 5 orang sehingga total penerima beasiswa sejak 2008 hingga tahun 2010 adalah 12 pelajar.

In 2008 the scholarship recipients numbered 5 people, in 2009 numbered 2 people and in 2010 numbered 5 people so that the total scholarship recipients since 2008 until 2010 are 12 students.



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

Saya bahagia dapat menjadi bagian dari CIMB Niaga *Scholarship program* dan berkesempatan untuk menjadi bagian dari keluarga besar CIMB Niaga sekarang. Melalui program CSR CIMB Niaga, saya dan teman-teman sesama penerima beasiswa dapat melanjutkan pendidikan kami di universitas untuk meraih cita-cita kami.

Terima kasih CIMB Niaga, semoga saya dan teman-teman dapat menjadi manusia yang berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara Indonesia.

I am happy to be part of CIMB Niaga Scholarship program and excited to join the big happy family of CIMB Niaga now. Through the CSR program of CIMB Niaga, myself and fellow scholarship beneficiaries in the program have been able to pursue a university education towards our goals in life.

Thank you CIMB Niaga. My friends and I hope that we can be a useful members of the society by contributing to the country and people of Indonesia.



**Vinna Christina**

Mahasiswi FE UI, jurusan Akuntansi angkatan 2006 – 2010.  
Asal daerah: Lampung  
University student, Accounting major from the Faculty of Economics, Universitas Indonesia, class of 2006-2010.  
Area of origin: Lampung



### Beasiswa CIMB Niaga, Sang Penolong

**Hendriyadi**

(Penerima beasiswa tahun 2007 asal Bulukumba, Sulawesi Selatan)  
(2007 scholarship recipient from Bulukumba, South Sulawesi)

"Pendidikan bukanlah segala-galanya, tapi segala-galanya berawal dari pendidikan", kata-kata ini menjadi salah satu motivasi saya untuk melanjutkan pendidikan setinggi-tingginya. Namun dengan penghasilan keluarga kami yang sangat pas-pasan, ayah hanya seorang pemecah batu kerikil sedangkan ibu membantu keuangan keluarga dengan berjualan kue, harapan saya untuk mengenyam pendidikan tinggi nyaris mustahil.

Segalanya berubah saat saya dinyatakan LULUS sebagai salah satu penerima beasiswa CIMB Niaga di tahun 2007 dan berhak untuk melanjutkan studi di Universitas Trisakti Jakarta tepatnya di jurusan akuntansi.

Selain dukungan finansial, CIMB Niaga juga mendukung saya untuk mengikuti kegiatan-kegiatan eksternal. Saya pernah ikut dalam IFASIS (*Indonesian Student Association for International Studies*) bahkan sempat menjadi Ketua Umum IKAMI Sulawesi Selatan cabang DKI Jakarta. Selain itu saya juga terpilih untuk mewakili Indonesia dalam *World Leadership Conference* dan *Indonesia Canada Youth Exchange Program* di tahun 2009. Menutup akhir tahun 2010, saya mendapat kesempatan untuk mengikuti *International Youth Forum* di Makasar dan *Asia Pacific Youth Climate Camp* di Baguio City, Filipina.

"Education is not everything, but everything starts with an education", these words become one of my motivational factors in pursuing a higher formal education. However, my family can barely make ends meet, with my father doing menial work as a stone crusher while my mother help out by selling home-made pastries. In that condition, my chances of being able to go study in a university are almost nil.

But then, my dreams came true when I was selected one of the recipients of CIMB Niaga scholarship grants for 2007. With the scholarship, I went to study accounting at Trisakti University in Jakarta.

In addition to financial support, CIMB Niaga also encourages me to be active in extra-curriculum activities. I was once a member of the Indonesian Student Association for International Studies (IFASIS) and Chairman of the South Sulawesi Student Association (IKAMI) Jakarta chapter. In 2009, I was selected to represent Indonesia in the *World Leadership Conference* and *Indonesia-Canada Youth Exchange Program*. Near the end of 2010, I was given the chance to participate in the *International Youth Forum* in Makasar and the *Asia Pacific Youth Climate Camp* in Baguio City, the Philippines.

- Program Beasiswa Khazanah Asia  
Program beasiswa S2 luar negeri ini dilaksanakan bekerja sama dengan Yayasan Khazanah Nasional Berhad dengan nama program "Beasiswa Khazanah Asia." Program beasiswa ini dikenal sebagai program beasiswa yang sangat prestisius di Malaysia karena proses seleksinya sangat ketat. Pada tahun pertama program ini dilaksanakan, dari 20 kandidat beasiswa yang berhasil mengikuti proses penyaringan awal dan mengikuti test, hanya satu yang berhasil menjadi penerima beasiswa untuk program Master of Business Administration (MBA) di UKM Malaysia.
- Program Beasiswa Karyawan Bank CIMB Niaga  
Program beasiswa bagi karyawan CIMB Niaga untuk jenjang S1, S2, dan S3 dalam negeri dilaksanakan bekerjasama dengan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sejak tahun 2009. Hingga tahun 2010, penerima beasiswa S1 berjumlah 1 orang, S2 berjumlah 9 orang, dan S3 berjumlah 1 orang.
- Program Beasiswa CIMB Niaga - Mikro Laju  
Untuk membantu nasabah mikro, CIMB Niaga berkomitmen untuk menjadikan mereka sebagai mitra usaha yang harus mampu berkembang menjadi wirausahawan yang tangguh dan mandiri. Untuk itu CIMB Niaga menyelenggarakan kegiatan edukasi dalam bentuk "Beasiswa CIMB Niaga - Mikro Laju" yang ditujukan untuk nasabah mikro. Sebagai *pilot project*, program ini baru difokuskan di wilayah Jakarta dan sekitarnya dan dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan yaitu *Introduction Program* dan *Success Camp* untuk menyeleksi kandidat nasabah yang berhak memperoleh beasiswa. Dalam setiap kegiatannya, nasabah dievaluasi dan dinilai siapa yang mampu mengikuti setiap kegiatan dengan baik dan penuh komitmen, untuk kemudian mendapatkan beasiswa CIMB Niaga – Mikro Laju.
- Khazanah Asia Scholarship Programme  
The masters overseas scholarship program is conducted in cooperation with Yayasan Khazanah Nasional Berhad through a program called "Khazanah Asia Scholarship." The scholarship program is known as a very prestigious scholarship program in Malaysia as the selection process is very strict. In the first year the program was conducted, from 20 scholarship candidates who successfully followed the initial screening process and followed the test, only one who managed to be the recipient of the scholarship for the Master of Business Administration (MBA) program at UKM Malaysia.
- Employee Scholarship Program CIMB Niaga  
This scholarship program is for employees of CIMB Niaga to pursue undergraduate, masters and Phd education in cooperation with the Faculty of Economics, University of Indonesia beginning in 2009. As at 2010, scholarship recipients numbered 1 person for the undergraduate program, 9 people for the masters and 1 person for the doctorate program.
- CIMB Niaga Scholarship Program - Mikro Laju  
To help micro customers, CIMB Niaga is committed to making them as business partners who should be able to develop into strong and independent entrepreneurs. Therefore, CIMB Niaga organised educational activities in the form of "CIMB Niaga Scholarship - Mikro Laju" which is intended for micro customers. As a pilot project, the program focused on Jakarta and the surrounding areas and was conducted through several stages such as an Introduction Program and Success Camp for selecting candidates who will receive scholarships. In every activity, customers are evaluated and assessed for their capability to follow the program well and who are fully committed; they then will receive the CIMB Niaga - Mikro Laju scholarship.

*Soft launching* program Beasiswa CIMB Niaga – Mikro Laju dimulai dengan penyelenggaraan seminar yang diikuti 175 peserta pada tanggal 1 Desember 2010 di Jakarta. Dari acara itu terpilih 45 orang yang akan mengikuti tahap selanjutnya, yaitu *Success Camp* dengan kegiatan meliputi pelatihan dilengkapi dengan edukasi bisnis, diskusi strategi pemasaran dan berbagi wawasan serta pengalaman. Selanjutnya dilakukan kompetisi yang menyaring 10 nasabah yang akan mendapatkan beasiswa dalam bentuk Program Kewirausahaan *Academy Success* yaitu pendampingan usaha selama 4 bulan ke depan dan modal usaha senilai hingga Rp25.000.000.

The soft launching of CIMB Niaga – Mikro Laju Scholarship Program started with a seminar participated by 175 people on 1 December 2010 in Jakarta. From the seminar, 45 people were selected to take the next stage, the Success Camp, with training on business education, marketing strategy and sharing of insights and experiences. Then there is a competition, which finally selects the 10 customers who will receive scholarships in the form of a Success Entrepreneurship Academy Program that provides business mentoring for the next 4 months and start-up capital amounting to Rp25,000,000.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Seleksi peserta program dilaksanakan cukup ketat, karena program ini diharapkan mampu menjadi sebuah program komprehensif yang dapat mengembangkan wawasan dan menambah pengalaman nasabah Mikro Laju, sehingga mereka dapat mengenali kebutuhan, kendala dan solusi yang harus mereka jalankan sebagai wirausahawan.

Secara bisnis, CIMB Niaga sangat berkepentingan untuk menjadikan Program Beasiswa CIMB Niaga - Mikro Laju ini sebagai sarana melahirkan pengusaha menengah yang efisien dan mampu meningkatkan kinerja. Hal ini sejalan dengan *strategic positioning* CSR CIMB Niaga di sektor usaha mikro.

Tahun 2010 adalah tahun bersejarah karena pada tahun ini untuk pertama kalinya Program Beasiswa CIMB Niaga berhasil meluluskan 26 sarjana yang merupakan seluruh peserta penerima beasiswa *Batch 1* (2006). Para lulusan tersebut mendapat ikatan kerja selama 4 tahun dan diberi kesempatan untuk bekerja dan berkarya di CIMB Niaga melalui jalur *Executive Training Program* atau melalui program rekrutmen karyawan reguler yang keduanya tetap harus melalui proses seleksi. Dari 26 lulusan tersebut, 7 orang lolos seleksi untuk mengikuti *Executive Training Program*, 4 orang mengikuti *Class Program* dan 15 orang direkrut menjadi karyawan CIMB Niaga.

*Executive Training Program* yang sekarang disebut *The Complete Banker (TCB) Program* merupakan program pelatihan selama 12 bulan di CIMB Niaga yang bersifat menyeluruh untuk menciptakan pemimpin masa depan agar bisa bersaing di dunia perbankan nasional maupun regional, serta membangun kemampuan dasar dalam bidang kepemimpinan agar menjadi *bankir* handal. Lulusan TCB Program memiliki kemungkinan besar untuk ditempatkan dimana CIMB Group beroperasi, seperti: Bangkok, Kuala Lumpur, Kamboja, Singapura ataupun London.

Sebagai rangkaian program beasiswa, CIMB Niaga menyelenggarakan Pertemuan Tahunan (*Annual Gathering*) bagi penerima beasiswa CIMB Niaga khususnya S1 lokal dari seluruh Indonesia. Pada tahun, 2010, *Annual Gathering*

The selection process of program participants was very strict as the program is expected to be a comprehensive program to develop insight and enhance the experience of Mikro Laju customers, so that they can identify the needs, constraints and solutions they need to know as entrepreneurs.

In business terms, CIMB Niaga is very much interested in making the CIMB Niaga Scholarship Program - Mikro Laju a means to produce medium enterprise businessmen who are efficient and capable of improving their performance. This is in line with the strategic positioning of CIMB Niaga's CSR programs in the micro business sector.

2010 was another milestone as for the first time, CIMB Niaga Scholarship Program successfully graduated 26 students, representing all participants of the Batch 1 (2006) scholarship. The graduates bonded during a 4-year assignment and will be given the opportunity to secure work at CIMB Niaga through the Executive Training Program or through the regular employee recruitment program. However, they still have to go through the selection process. Of the 26 graduates, 7 passed the selection to participate in the Executive Training Program, 4 were joining Class Program, and 15 were recruited as employees of CIMB Niaga.

The Executive Training Program, now called The Complete Banker (TCB) Program, is a 12 month training program in the CIMB Niaga, and is considered to be comprehensive in creating future leaders to compete in the national and regional banking world, and build basic leadership skills in order to become a qualified banker. TCB Program graduates have a great chance to be placed where CIMB Group operates such as: Bangkok, Kuala Lumpur, Cambodia, Singapore or London.

As a series of scholarships programs, CIMB Niaga holds an Annual Gathering for the CIMB Niaga scholarship recipients, especially for undergraduate students from across Indonesia. In 2010, the Annual Gathering was held on 16 to 18 July 2010





dilaksanakan tanggal 16 -18 Juli 2010 di *Learning Center* CIMB Niaga di Gunung Geulis, Bogor dengan tema “Raih Masa Depan Anda dengan Beasiswa CIMB Niaga. *Your Future. Faster*”. Penerima beasiswa memperoleh bekal pendidikan pengembangan diri dalam bentuk *team building* serta *workshop*. *Team Building* berisi kegiatan yang ditujukan untuk membangun sifat mental positif, memahami potensi diri dan mengembangkan sikap kepemimpinan. Kegiatan *workshop* dibagi dalam dua sesi, yang berisi pengetahuan mengenai kewirausahaan dan pengembangan motivasi untuk peningkatan kualitas diri, peningkatan kreativitas dan membangun jiwa kewirausahaan.

at the CIMB Niaga Learning Center at Gunung Geulis, Bogor with a theme “Reach Your Future with CIMB Niaga Scholarship. Your Future Faster.” Scholarship recipients gained self-development education training in the form of team building and workshops. Team Building training included several activities intended to build positive mental characteristics, to understand one’s own potential and develop leadership. The workshop was divided into two sessions, which consisted of knowledge about entrepreneurship and the development of motivation for self-improvement, increased creativity and building an entrepreneurial spirit.



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

#### Program Edukasi Masyarakat di Bidang Perbankan

Selain beasiswa untuk pendidikan formal, CIMB Niaga juga menyelenggarakan program-program edukasi masyarakat yang bentuknya berupa kompetisi kewirausahaan, kuliah umum, kunjungan lapangan di samping kegiatan-kegiatan yang mendukung program “Ayo ke Bank”, program Edukasi Masyarakat di Bidang Perbankan yang dicanangkan oleh Bank Indonesia.

Kegiatan yang termasuk Program Edukasi Masyarakat di Bidang Perbankan diantaranya adalah:

- Program Kewirausahaan  
Bekerjasama dengan Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI), pada tanggal 29 September 2010 CIMB Niaga menyelenggarakan Program Kewirausahaan sebagai upaya mencetak wirausahawan muda sekaligus membantu menekan angka pengangguran di Indonesia. Program ini dibagi menjadi dua agenda utama yaitu kompetisi wirausaha muda berbakat dan *workshop* dengan tema “Bekal Menjadi *Entrepreneur*” yang dihadiri oleh 100 orang mahasiswa dan civitas akademika UAI. *Workshop* ini diharapkan dapat mencetak wirausahawan muda yang penuh ide kreatif dan enerjik dalam menciptakan lapangan usaha. Pemenang kompetisi wirausaha mendapat hadiah total sebesar Rp12 juta sebagai modal usaha.
- Kuliah Umum Universitas Al-Azhar Indonesia  
Untuk merealisasikan cetak biru program “Ayo ke Bank” sekaligus membantu perguruan tinggi dalam mempersiapkan tenaga muda yang siap terjun ke masyarakat, tanggal 31 Maret 2010, CIMB Niaga menyelenggarakan seminar dengan tema “*Economic Outlook 2010, Entrepreneurship dan Card Education Campaign*” di kampus Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI) yang dihadiri lebih dari 200 mahasiswa dan civitas akademika UAI. Dari sisi ilmu ekonomi makro, peserta seminar mendapat pembekalan tentang *Economic Outlook 2010*, dan dari sisi pengembangan dunia usaha, peserta diberikan pelatihan tentang kewirausahaan. Untuk menambah wawasan dalam bidang perbankan, mahasiswa diberikan pengetahuan mengenai kartu sebagai alat pembayaran.
- Program *Co-teaching* dengan FEUI  
Sejak semester ganjil 2010, CIMB Niaga mengadakan kegiatan Program *co teaching* dengan FEUI. Dalam program tersebut, karyawan-karyawan CIMB Niaga mengadakan *sharing knowledge* dalam mata kuliah Manajemen Perbankan. Lebih lanjut, para mahasiswa Manajemen Perbankan, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia juga melakukan kunjungan pada tanggal

#### Public Financial Education Program

In addition to scholarships for formal education, CIMB Niaga also organized community education programs in the form of, entrepreneurship competitions, public lectures, and field trips in addition to the activities that support the “Ayo ke Bank” program, a Public Financial Education program introduced by Bank Indonesia.

The Public Financial Education Program includes the following activities:

- Entrepreneurship Program  
In cooperation with the Al-Azhar University Indonesia (UAI), on 29 September 2010 CIMB Niaga organized the Entrepreneurship Program as an attempt to produce young entrepreneurs while also helping to reduce the rate of unemployment in Indonesia. The program is divided into two main agenda items: Young Entrepreneurial Talent Competition and workshops with the theme “How to become an Entrepreneur” and was attended by 100 students and UAI academia. This workshop is expected to produce young entrepreneurs full with creative ideas and energized to create businesses. The entrepreneurial competition winners were awarded a total of Rp12 million to be used as start-up capital.
- Public Lecture University of Al-Azhar Indonesia  
To realize the blueprint for the program “Ayo ke Bank” while also helping universities in preparing knowledgeable young workers, on 31 March 2010, CIMB Niaga held a seminar with the theme “Economic Outlook 2010, Entrepreneurship and Card Education Campaign” on the Al-Azhar University Indonesia (UAI) campus. The event was attended by more than 200 students and UAI academia. From the macro economic side, the seminar participants received briefing on the Economic Outlook for 2010, while on the development side of the business world, participants were given training on entrepreneurship. To broaden the knowledge regarding banking, the participants were also provided with information on card as a payment tools.
- Co-teaching Program with FEUI  
Since the first semester of 2010, CIMB Niaga held a co-teaching program with FEUI. In the program, CIMB Niaga employees held a knowledge sharing session on banking management. Furthermore, banking management students of the Faculty of Economics University of Indonesia also made visits on 2 December 2010 to share knowledge about Treasury and Risk Management. The



## Pemenang Kompetisi Wirausaha Muda Berbakat

Putri Yunasfi,  
Universitas Al-Azhar Indonesia

Kompetisi Wirausaha Muda Berbakat CIMB Niaga, adalah program yang sangat bagus untuk membangkitkan jiwa *entrepreneur* di kalangan mahasiswa. Dengan adanya program ini, wirausaha muda akan terpacu mengembangkan kemampuannya di berbagai bidang usaha yang akan berdampak bagi peningkatan lapangan kerja yang baru. Program ini juga sangat berpengaruh buat saya, terutama bagi kelangsungan usaha saya. Selain mendapatkan hadiah dari kompetisi ini, yang terpenting adalah kebanggaan dengan memenangkan juara I. Suatu motivasi bagi saya untuk membuat usaha semakin maju dan memberikan contoh bagi teman-teman yang lain untuk menanamkan dan mengembangkan jiwa *entrepreneur*.

Program ini membuktikan bahwa jiwa *entrepreneur* harus dipupuk sejak dini. Dan bukan suatu halangan bagi mahasiswa untuk kuliah sambil membuka usaha. Kuncinya adalah niat dan usaha. Semoga dengan adanya program ini, Wirausaha Muda Indonesia semakin meningkat dan menunjukkan kualitasnya. Saya berterima kasih sekali kepada CIMB Niaga yang sudah menyelenggarakan Kompetisi Wirausaha Muda Berbakat. Tanpa CIMB Niaga, bakat para Wirausaha Muda terutama saya tidak akan pernah terlihat dan tidak menjadi contoh bagi teman-teman lain. Maju Terus CIMB Niaga....

CIMB Niaga Young Talented Entrepreneur competition is a very good activity program to promote entrepreneurship among university students. With this program, the young student entrepreneurs are encouraged and motivated to develop their skills and abilities in a variety of business ventures that can also generate new job employments. The competition has had a big impact on me and especially on my business also. Aside from getting a prize, what was more important was the pride of winning the first place winner. It serves to motivate me to make a bigger success of my business and to set an example for my friends to nurture and develop an entrepreneurial spirit for themselves.

This program proves that entrepreneurial spirit must be nurtured from an early age. And also, that students can still pursue their studies while developing their businesses. All it needs are intention and efforts. I hope that with this program, young entrepreneurs in Indonesia will increase in both numbers and quality. I am very grateful to CIMB Niaga for hosting the Young Talented Entrepreneur Competition. Without CIMB Niaga, the talents of the young entrepreneurs and especially me will never be exposed and we cannot serve as an example to our friends. Go CIMB Niaga ....

2 Desember 2010 untuk berbagi pengetahuan mengenai *Tresuri* dan *Risk Management*. Acara berlangsung di Financial Club Jakarta dan dihadiri oleh 40 orang mahasiswa.

event took place in the Financial Club Jakarta and was attended by 40 students.

Kegiatan edukasi masyarakat yang bersifat kunjungan, seminar dan acara seremonial sepanjang tahun 2010.

Community education activities included making visits, attending seminars and ceremonial events throughout 2010.

- Kunjungan siswa Sekolah Dasar dan Taman Kanak-kanak/ Pendidikan Anak Usia Dini ("PAUD") ke kantor cabang CIMB Niaga di berbagai tempat yang disebut "*Tour de bank*" untuk mengenalkan mereka fungsi bank, aktivitas perbankan secara sederhana, dan fungsi uang sebagai penggerak perekonomian. Anak-anak umumnya sangat antusias menanyakan secara detil hal-hal seperti proses pembukaan rekening tabungan di *customer service*, penggunaan mesin ATM, serta proses penyetoran dan pengambilan uang di *Teller* sampai kepada tugas-tugas *security*.

- Visits by Primary School and Playgroup (Early Childhood Education) students to branch offices of CIMB Niaga in various places, called "*Tour de bank*" to introduce them to bank functions, showed simple banking activities, and the function of money in the economy. Children were generally very enthusiastic to ask in detail such things as the process of opening savings accounts at customer service, the use of ATM and the process of cash deposits and withdrawal at the teller and security tasks.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

- Unit Usaha Syariah (UUS) CIMB Niaga dalam menyambut bulan suci Ramadhan 1431 H menyelenggarakan kegiatan dengan tema “Syariah Open House on Holy Ramadhan” yang dilaksanakan di 20 Kantor Cabang Syariah (KCS) pada rentang waktu 19 Agustus sampai dengan 25 Agustus 2010. Bentuk kegiatan yang dilakukan antara lain mengundang siswa/siswi dan masyarakat di lingkungan KCS untuk melakukan *Tour de bank* di KCS, berbagi pengetahuan mengenai produk dan jasa perbankan syariah, tak lupa dilakukan pula ceramah agama dan ditutup dengan buka puasa bersama.
- CIMB Niaga Sharia Business Unit in welcoming the holy month of Ramadhan 1431 H organized activities with a theme of “Sharia Open House on Holy Ramadhan” conducted in 20 Sharia Branch Offices (KCS) from 19 August to 25 August 2010. It involved inviting students and the communities surrounding the KCS to the tour de bank in KCS, for sharing Shariah banking products and services, and spiritual lectures and the event was closed with breaking the fast together.
- Pencanangan Gerakan Indonesia Menabung sebagai pertanda dimulainya kampanye menabung secara serentak diselenggarakan di seluruh Indonesia, bertempat di Hall D2 Pekan Raya Jakarta pada tanggal 20 Februari 2010 yang dihadiri oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan Ibu Ani Yudhoyono. Acara ini adalah hasil kerjasama Bank Indonesia (BI) dengan Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD) dan diikuti oleh hampir seluruh bank swasta dan bank umum termasuk CIMB Niaga. Sekitar 750 karyawan CIMB Niaga bersama keluarga hadir memeriahkan acara tersebut.
- The launch of “Gerakan Indonesia Menabung” as a starting sign of the savings campaign simultaneously held across Indonesia was located in Hall D2 Jakarta Fair on 20 February 2010 and was attended by President Susilo Bambang Yudhoyono and First Lady Ani Yudhoyono. The event was a result of cooperation between Bank Indonesia (BI) with the National Council of Regional Banking (BMPD) with participation by almost all private and commercial banks including CIMB Niaga. Approximately 750 employees of CIMB Niaga with their family members were present to enliven the event.
- Penghargaan tahunan keenam UNICEF *Annual Award for Young Indonesian Writer* 2010, hasil kerjasama CIMB Niaga dengan United Nations Children’s Fund (UNICEF) dan Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia (YKAI) yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2010. Acara yang bertema “Realita Budaya di Mata Anak” adalah awal dari rangkaian kegiatan Hari Anak Nasional dan ditujukan untuk merangsang tumbuhnya penulis muda berbakat tingkat SLTP dan SLTA. Dalam acara yang diikuti oleh 1.600 siswa dari 33 provinsi diseluruh Indonesia ini terpilih dua penulis terbaik dan 18 penulis terpilih yang menerima hadiah yang masing-masing berupa Tabungan X-tra CIMB Niaga.
- The sixth UNICEF Annual Award for Young Indonesian Writers 2010, a collaboration of CIMB Niaga and the United Nations Children’s Fund (UNICEF) and Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia (YKAI) was held on 30 June 2010. The event, themed “Cultural Reality in Children’s View”, is the beginning of a series of National Children’s Day activities and is intended to stimulate the growth of talented young writers from junior and senior high schools. In a ceremony attended by 1,600 students from 33 provinces throughout Indonesia, two were selected as best writers and 18 writers selected to receive prizes each in the form of CIMB Niaga X-tra savings account.

Masih dalam rangkaian peringatan Hari Anak Nasional, CIMB Niaga ikut mendukung acara UNICEF *Annual Award for Young Indonesian Leader* 2010 yang diadakan oleh United Nations Children’s Fund (UNICEF) dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Penghargaan yang diberikan pada tanggal 23 Juli 2010 di Jakarta diserahkan oleh Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Ibu Linda Amalia Sari Gumelar. Penghargaan diberikan kepada tiga anak yang dinilai telah berjasa dalam memasyarakatkan dan memajukan hak-hak anak di Indonesia. Ketiganya juga menerima hadiah tabungan dari CIMB Niaga. Penghargaan ini merupakan pengakuan penting terhadap upaya yang telah dilakukan oleh anak untuk sesama anak dan bangsa Indonesia.

Still on National Children Day celebration, CIMB Niaga participated in the UNICEF 2010 Annual Award for Young Indonesian Leaders, which was held by the United Nations Children’s Fund (UNICEF) and the Ministry of Woman’s Empowerment and Child Protection. The award granted on 23 July 2010 in Jakarta was presented by State Minister of Woman’s Empowerment and Child Protection, Mrs. Linda Amalia Sari Gumelar. Awards were given to three children who were regarded as instrumental in socializing and promoting children’s rights in Indonesia. All three also received a gift in the form of savings accounts from CIMB Niaga. This award is important recognition of the efforts made by the children for their fellow children and for the people of Indonesia.



- Kunjungan studi ekskursi 16 orang mahasiswa jurusan Manajemen Program Keuangan Universitas Kristen Petra Surabaya pada tanggal 13 Agustus 2010 di Tangerang. Acara diisi dengan pemutaran video profil dan kegiatan-kegiatan CSR CIMB Niaga, berbagi pengetahuan tentang produk dan jasa perbankan seperti Tabungan, Sistem Kliring dan proses RTGS (*Real Time Gross Settlement*).
- Kunjungan Usaha bersama 55 orang mahasiswa Universitas Al-Azhar Indonesia (UAI) ke outlet Brownies Kukus di Bandung, sebagai kelanjutan dari Program Kewirausahaan untuk mempelajari kiat-kiat mengembangkan usaha secara berkelanjutan. Kunjungan ini berlangsung pada tanggal 23 Oktober 2010.
- Study visits were made by 16 Financial Management Program students of Petra Christian University Surabaya on 13 August 2010 in Tangerang. The event showcased a video presentation on CIMB Niaga's profile and CSR activities, knowledge sharing about banking products and services such as saving, the clearing system and RTGS (Real Time Gross Settlement) process.
- Site visits by 55 students of Al-Azhar University Indonesia (UAI) to Steamed Brownies outlet in Bandung, as a continuation of the Entrepreneurship Program to learn tips to develop sustainable businesses. This visit took place on 23 October 2010.



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

### Pengembangan dan PEMBERDAYAAN Masyarakat

Dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, CIMB Niaga memaknai pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sebagai upaya untuk memfasilitasi dan mendorong masyarakat dalam merencanakan, memutuskan, dan mengelola sumber daya yang mereka miliki melalui suatu *collective action* dan *networking*, sehingga mereka dapat memiliki kemampuan dan kemandirian secara ekonomi, ekologi dan sosial.

Kegiatan pengembangan masyarakat yang dilaksanakan CIMB Niaga sepanjang tahun 2010 diantaranya adalah program "Mikro Laju Goyang Pasar" yaitu kegiatan untuk pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di 28 daerah di Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Kegiatan yang dilakukan adalah memberikan edukasi mengenai produk dan jasa perbankan yang dapat membantu pengembangan UMKM dengan menggunakan media budaya lokal, seperti campur sari, dagelan, wayang kulit dan sebagainya.

Selain itu, program CSR Mikro Laju Goyang Pasar ini juga memberikan bantuan pendidikan bagi putra-putri pedagang berupa beasiswa untuk mengikuti berbagai kursus keahlian praktis seperti kursus kecantikan, tata boga dan otomotif yang diharapkan dapat menjadi bekal bagi mereka untuk mandiri. Bentuk bantuan lainnya adalah pengobatan gratis bagi masyarakat sekitar, kegiatan donor darah, bantuan tabung pemadam kebakaran untuk pasar, pemberian buku kepada yayasan yatim piatu serta pembangunan fasilitas mushola pasar dan balai pertemuan pasar.

### Community Development and Empowerment

In carrying out Corporate Social Responsibility programs, CIMB Niaga promotes community development and empowerment to facilitate and encourage the community to plan, decide and manage its resources through collective action and networking in order to have economic, ecological and social capability and independence.

The community development activities implemented by CIMB Niaga throughout 2010 include "Mikro Laju Goyang Pasar" which is aimed for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in 28 areas in West Java, Central Java and East Java. The activity includes providing information on banking products and services that can help the development of MSMEs using local cultural media such as campur sari, dagelan (slapstick comedy), shadow puppets and many others.

In addition, the CSR Mikro Laju Goyang Pasar program also provides education related assistance to the merchants' children in the form of scholarships to attend various practical skill training such as beauty, culinary and automotive training which are expected to make them independent. Another form of assistance is free medication for the surrounding community, blood donor activity, fire extinguishers for marketplace, books for the orphanage and construction of mosques and a market meeting hall.





**Bp. Abu Sofyan**  
(Ketua Takmir Masjid)

Acara Mikro Laju Goyang Pasar 'Dendang Ramadhan' memberikan berkah tersendiri bagi masyarakat Tulung Agung. Melalui kegiatan tersebut, kami menerima bantuan dari CIMB Niaga berupa peningkatan fasilitas masjid. Bantuan yang telah diberikan kepada Masjid Agung kami alokasikan untuk pembangunan Kubah masjid sehingga kami berharap agar Masjid Agung menjadi simbol bagi masyarakat Tulung Agung. Setelah pembangunan selesai kami mengadakan acara "Kendari" yaitu Acara syukuran atas telah selesai proses pembangunan Kubah Masjid dengan lancar dan Masjid Agung sampai sekarang sering digunakan sebagai tempat diadakan bermacam-macam acara keagamaan.

The Mikro Laju Goyang Pasar festivity with the theme of 'Dendang Ramadhan' has brought additional blessings for local people here in Tulung Agung. Following that event, we received a donation from CIMB Niaga for improvement of local religious facilities. We decided to allocate those funds to build an imposing dome at our Grand Mosque, so that the Grand Mosque can become a worthy icon of the city and people of Tulung Agung. Following construction of the dome, we held a 'Kendari', a thanks giving ritual in celebration of the completed work on the dome without difficulties. The Grand Mosque today is a fine place where a variety of religious events and festivities are regularly held.



**Bp. H. Abdul Adjid**  
(Ketua Paguyuban  
Tarling Cirebon Putra Sangkala)

Tarling (Gitar dan Suling) merupakan Kesenian khas Cirebon. Kesenian tarling ditampilkan di acara Mikro Laju Goyang Pasar Cirebon bertempat di alun-alun Keraton Kasepuhan Cirebon. Di dalam acara ini kami menerima bantuan untuk pelestarian budaya yang diberikan secara langsung. Bantuan pelestarian tersebut kami pergunakan sebagai biaya pendidikan para generasi muda untuk dapat terus menjaga dan melestarikan kesenian tarling Cirebon. Kami sangat berterima kasih dan mengucapkan rasa syukur kepada CIMB Niaga yang masih peduli dalam melestarikan kesenian tradisional.

Tarling or 'Gitar and Suling' is a traditional art form unique to Cirebon. The art of Tarling was performed in the Mikro Laju Goyang Pasar Cirebon festivity held at the public square of Keraton Kasepuhan Cirebon. As part of the event, we received a direct donation to be used for local culture conservation. The donation was subsequently used to pay for the education of our local youths towards conserving and perpetuating the art of Tarling Cirebon. We are very grateful and we thank CIMB Niaga for their concern towards the conservation of traditional arts.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility



### Lingkungan Hidup

Dalam hal aktivitas pelestarian lingkungan hidup, CIMB Niaga masih memfokuskan diri pada kegiatan penghijauan di lingkungan kantor CIMB Niaga melalui kegiatan *Green Office*. Beberapa kegiatan penghijauan yang dilaksanakan antara lain adalah:

- Penerapan praktik-praktik *Green Office* di lingkungan kantor, antara lain melalui efisiensi penggunaan listrik dan kertas dalam operasional sehari-hari. Gerakan efisiensi lainnya misalnya mematikan lampu, penyejuk udara dan komputer bila ruangan tidak digunakan, menggunakan kertas bekas untuk memo yang sifatnya non persetujuan, serta menggunakan amplop bekas untuk pengiriman memo atau surat di lingkungan internal.

Saat ini gerakan efisiensi semakin diperluas cakupannya seperti pengawasan efektivitas waktu kerja karyawan melalui pelaporan jam kerja yang harus disetujui *Supervisor*. Selain itu, karyawan juga didorong untuk menggunakan *email* secara optimal untuk berkomunikasi dan mengirimkan memo, tidak mencetak memo bila tidak diperlukan, sedapat mungkin menghindari mencetak materi rapat *full color*, mengurangi penggunaan telepon, serta mengoptimalkan telepon seluler kantor dengan kemampuan penerimaan *email* sehingga dapat berkomunikasi dimanapun dan kapanpun juga.

Penerapan *Green Office* di lingkungan CIMB Niaga akan memberikan dua keuntungan, keuntungan *tangible* berupa peningkatan pendapatan, pengurangan biaya dan peningkatan efisiensi, serta keuntungan *intangible* berupa peningkatan citra, penerapan CSR dan GCG.

### Environment

In terms of environmental preservation activities, CIMB Niaga is still focusing on environmentally friendly activities at CIMB Niaga's offices, through *Green Office* activities. Several environmentally friendly activities undertaken include:

- The implementation of *Green Office* practices in the office environment, including through the efficient use of electricity and paper in daily operations. Other efficiency efforts such as turning off lights, air conditioning and computers whenever the room is not in use, the use of used paper for non-approval memos and used envelopes for sending internal memos or letters.

Currently, efficiency efforts have been expanded to cover monitoring the effectiveness of employee work time through time reporting, approved by the respective supervisor. In addition, employees are also encouraged to use email optimally to communicate and send memos, to avoid printing memos if not necessary, to avoid printing meeting materials in full color, reduce the use of telephone, as well as optimize the use of cellular phones to receive emails to allow mobile communications at any time.

The application of a *Green Office* within the CIMB Niaga office environment will produce two benefits: tangible benefits in the form of increased revenues, reduced costs and improved efficiency; and intangible benefits by improving the corporate image, CSR and GCG implementation.



- CIMB Niaga dengan pihak pengelola gedung juga bekerjasama memanfaatkan sampah organik menjadi pupuk cair dengan penyediaan media tong untuk proses kompos di beberapa gedung kantor CIMB Niaga. Bertempat di Banking Hall Graha Niaga, pada tanggal 14 Mei 2010 diselenggarakan acara peluncuran *Green Office Campaign* yang dihadiri oleh Ibu Catherine Hadiman, Vice CEO, Ibu Rita Mas'Oen, HR Director dan karyawan CIMB Niaga lainnya.
- Sebagai wujud dukungan terhadap kegiatan *Earth Hour*, pada tanggal 27 Maret 2010 selama 1 jam (pukul 20.30 sampai pukul 21.30) CIMB Niaga memadamkan lampu dan alat-alat elektronik yang tidak diperlukan, termasuk *neon sign* dan *flag mounted* pada kantor-kantor cabang CIMB Niaga di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi, kecuali ATM dan *Self Service Terminal (SST)*. Kegiatan ini diikuti oleh 1.800 kota di 150 negara seluruh dunia.
- Penanaman 5.000 pohon bakau di Pantai Indah Kapuk (PIK), Jakarta Utara sebagai bentuk kepedulian terhadap rehabilitasi hutan bakau. Kegiatan yang berlangsung tanggal 3 Oktober 2010, dengan tema "*Go Green with CIMB Niaga Cyclist*" ini melibatkan kurang lebih 150 anggota *Cyclist Club* CIMB Niaga bekerjasama dengan salah satu LSM yang juga akan melakukan pemantauan selama satu tahun terhadap pohon-pohon yang ditanam. Rombongan *cyclist* yang sebelumnya berkumpul di kantor CIMB Niaga cabang PIK dipimpin langsung oleh Bapak Handoyo Soebali, Commercial Banking Director.
- CIMB Niaga in cooperation with building managers formed partnerships to make use of organic waste to produce liquid fertilizer by providing rubbish bins for the composting process in several CIMB Niaga offices. Located in Graha Niaga Banking Hall, on 14 May 2010 Green Office Campaign was launched and was attended by Mrs. Catherine Hadiman, Vice CEO, Mrs. Rita Mas'Oen, HR Director and CIMB Niaga employees.
- As a form of support for the Earth Hour activity, on 27 March 2010 for 1 hour (from 8.30 to 9.30 PM), CIMB Niaga extinguished all lights and electronic equipment not needed, including the neon sign and flags mounted on CIMB Niaga branch offices in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi, excepted ATMs and Self Service Terminal (SST). This event was participated in by 1,800 cities in 150 countries worldwide.
- The planting of 5,000 mangrove tree at Pantai Indah Kapuk (PIK), North Jakarta is is an attempt at rehabilitation of a mangrove forest. The activity that took place on 3 October 2010, with a theme "Go Green with CIMB Niaga Cyclist" involved approximately 150 members of CIMB Niaga Cyclist Club in cooperation with an NGO which will also monitor the trees planted for next one year. The group of cyclists gathered at the CIMB Niaga PIK branch office and was led by Mr Handoyo Soebali, Commercial Banking Director.

Walau dari segi kuantitas, 5.000 pohon bakau masih sangat jauh dari memadai dalam upaya menyelamatkan ekosistem hutan bakau, namun pemantauan dan pengevaluasian program akan terus dilakukan untuk merancang dan mewujudkan program berikutnya secara berkelanjutan yang sudah pastinya lebih baik lagi.

In terms of quantity 5,000 mangrove trees are still very far from adequate in an effort to save the mangrove forest ecosystem, but the monitoring and evaluation program will continue and implemented programs that have been ongoing basis definitely have better results.



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility



## Program Filantropi

Di samping kegiatan-kegiatan CSR yang sudah terprogram dan diselaraskan dengan strategi bisnis perusahaan, CIMB Niaga juga harus responsif terhadap kejadian yang sifatnya insidental, memenuhi kebutuhan sesaat ataupun tanggap darurat, yang dapat dikategorikan sebagai program filantropi. Program ini pada dasarnya adalah salah satu bentuk CSR yang berupa bantuan dari CIMB Niaga untuk aktivitas sosial masyarakat dan kemanusiaan. Gagasan filantropi perusahaan timbul dari pemikiran bahwa keberlangsungan hidup perusahaan sangat tergantung pada keberlangsungan hidup dan dukungan lingkungan masyarakat tempat Perusahaan berada.

Sebagai bantuan yang bersifat *charity*, sulit untuk mengukur efektivitas dan dampak positif jangka panjang terhadap citra perusahaan. Namun demikian CIMB Niaga tetap berkomitmen untuk menjalankan program filantropi secara konsisten dengan senantiasa melakukan perbaikan dan penataan sistem agar memberi dampak yang lebih kongkrit, berdayaguna dan tepat sasaran.

Kegiatan program filantropi pada tahun 2010 banyak terkait dengan sejumlah bencana alam seperti banjir bandang di Wasior, tsunami di Kepulauan Mentawai dan letusan Gunung Merapi yang terjadi dalam waktu berdekatan pada bulan Oktober 2010. Selain itu di beberapa daerah terjadi musibah banjir yang merendam ribuan rumah penduduk seperti di Karawang dan Bandung.

Dalam proses pemberian bantuan tanggap darurat (*emergency relief*), CIMB Niaga sudah memiliki prosedur operasinya. Dalam kasus-kasus tertentu, karyawan CIMB Niaga dilibatkan dan terjun langsung ke daerah bencana, sementara untuk tahap *recovery*, CIMB Niaga bekerja sama dengan LSM yang terpercaya.

## Philanthropy Program

In addition to CSR activities that have been programmed and aligned with its business strategy, CIMB Niaga is also responsive to incidental events, momentary needs or emergency responses, which can be categorized as a philanthropic program. These CIMB Niaga CSR programs are aid for social community activities and humanitarian aid. The initiative for corporate philanthropy arises from the idea that corporate survival depends on the existence and support from the community where the Company is located.

As the aid is charity in nature, it is difficult to measure the effectiveness and long-term positive impact on the corporate image. However, CIMB Niaga remains committed to consistently run a philanthropy programs by continuing to make improvements and restructuring the system in place to produce a more concrete impact, empowering and appropriately targeted.

The philanthropy program in 2010 mainly focused on natural disasters such as the floods in Wasior, a tsunami in the Mentawai Islands and the eruption of Mount Merapi, which occurred in October 2010. In addition, in some areas there were floods that submerged thousands of homes such as in Karawang and Bandung.

In the process of providing emergency relief, CIMB Niaga followed already established standard operating procedures. In certain cases, CIMB Niaga employees were involved and went directly to the affected areas, while for the recovery phase, CIMB Niaga worked with reputable NGOs.

Beberapa kegiatan program filantropi CIMB Niaga selama tahun 2010, antara lain adalah:

- Bantuan perlengkapan sekolah untuk Madrasah Ibtidaiyah (MI) Garduh, Kabupaten Tasikmalaya, dalam bentuk bantuan perlengkapan perpustakaan seperti buku pelajaran, lemari buku, komputer, papan tulis, meja kursi guru dan perlengkapan belajar lainnya. Bantuan pendidikan yang diserahkan pada tanggal 6 Februari 2010 ini merupakan penyaluran sebagian dana masyarakat yang terkumpul dalam rekening CIMB Niaga Peduli Gempa Tasikmalaya.



Some of CIMB Niaga philanthropy programs during 2010, include:

- Support for Madrasah Ibtidaiyah (MI) Garduh, Kabupaten Tasikmalaya Regency, was given in the form of library supplies, school books, bookcases, computers, blackboards, desks, teacher chairs and other learning equipment. The educational assistance, which was handed over on 6 February 2010, contains some public funds collected in the CIMB Niaga Cares Tasikmalaya Earthquake donation account.



- Bantuan rekonstruksi dua bangunan kelas Madrasah Ibtidaiyah (MI) Burujul, Kabupaten Tasikmalaya yang juga merupakan penyaluran dana bantuan CIMB Niaga Peduli Gempa Tasikmalaya. Acara serah terima bantuan pada tanggal 19 Maret 2010 diisi dengan aktivitas mengecat tembok kelas sekolah, bersama-sama dengan *employee volunteer* sebagai bentuk partisipasi dan kepedulian karyawan terhadap kegiatan CSR CIMB Niaga Peduli.
- Bantuan untuk masyarakat korban banjir di Kecamatan Baleendah, Dayeuh Kolot dan Banjaran, Kabupaten Bandung yang diberikan pada tanggal 25 Maret 2010 berupa bantuan logistik. Bencana banjir ini merupakan yang terparah sejak banjir besar pada tahun 1986. Ketinggian permukaan air mencapai kurang lebih empat meter hingga menutup atap rumah warga. Permukiman penduduk yang terkena banjir mencapai lebih dari 10.000 unit.
- Bantuan untuk korban banjir juga diberikan pada masyarakat di Karawang yang terendam banjir pada bulan Maret – April 2010 karena curah hujan yang tinggi mengakibatkan meluapnya air dari bendungan Jatiluhur. CIMB Niaga memberikan bantuan pengadaan Program Kesehatan Masyarakat Keliling (Prosmiling) dan
- Support for the reconstruction of two Madrasah Ibtidaiyah (MI) classes in Burujul, Tasikmalaya Regency was also delivered as part of the CIMB Niaga Cares Tasikmalaya Earthquake relief fund. The handover event on 19 March 2010 was filled with painting the school room walls by CIMB Niaga volunteers for CSR CIMB Niaga Cares.
- Aid for flood victims in the District Baleendah, Dayeuh Kolot and Banjaran, Bandung Regency was delivered 25 March 2010 in the form of logistical support. The flood was the worst since the great flood of 1986. Water levels reached more than four meters near roof top. More than 10,000 residents were affected by the flooding.
- Aid to the victims of floods due to high rainfall in March – April 2010 that caused the river to overflow Jatiluhur dam was given to people of Karawang. CIMB Niaga aided in the procurement of Mobile Public Health Program (Prosmiling) and the distribution of food packages to residents in the Cibungin Village, Kampung Tanjung Pakis, Karawang

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

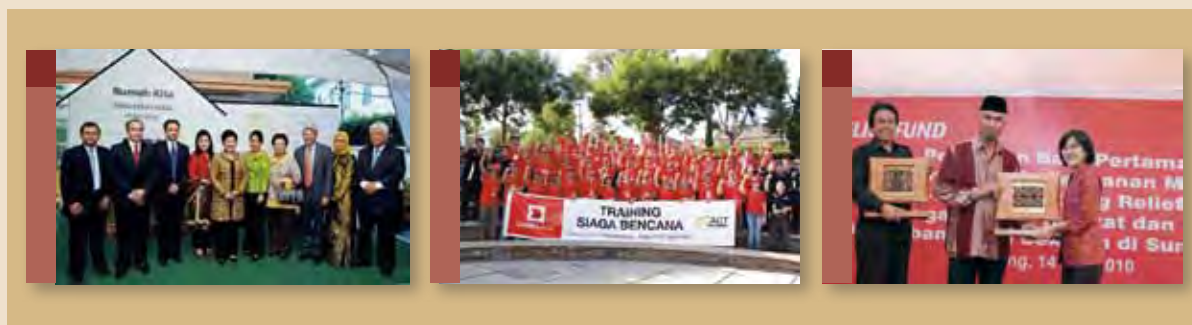
### Corporate Social Responsibility

pembagian paket bahan makanan untuk warga di Desa Cibungin, Kampung Tanjung Pakis, Kabupaten Karawang. Program kesehatan gratis tersebut sangat dibutuhkan bagi masyarakat terutama anak-anak dan lanjut usia yang banyak menderita penyakit gatal-gatal dan diare.

- Bekerjasama dengan salah satu LSM, CIMB Niaga menyelenggarakan Training Siaga Bencana yang diikuti oleh 47 karyawan dari seluruh Indonesia. Pelatihan diadakan di Learning Center Gunung Geulis, Bogor pada tanggal 26 - 27 Maret 2010. Pelatihan ini dimaksudkan agar CIMB Niaga memiliki personel terlatih yang siap, tanggap dan memahami manajemen bencana bila suatu saat dibutuhkan. Peserta diberikan aktivitas *indoor* dan *outdoor* dengan materi yang diajarkan meliputi pengetahuan mengenai bencana gempa bumi, kebakaran dan banjir disertai dengan kegiatan simulasi mengatasi kebakaran dan penggunaan perahu karet dalam bencana banjir.

Regency. The free health program was urgently needed by the community especially children and elderly who suffered from skin related diseases and diarrhea.

- In cooperation with an NGO, CIMB Niaga held Disaster Preparedness Training, followed by 47 employees from all over Indonesia. Training was held at the Gunung Geulis Learning Center, Bogor, on 26 to 27 March 2010. The training is intended to equip CIMB Niaga with trained personnel who will be ready, responsive and understand disaster management in time of need. Participants were provided indoor and outdoor training, which covered earthquake, fire and flood awareness along with simulations to handle fire and the use of rubber boats.



- CIMB Niaga, CIMB Group dan Kedutaan Besar Republik Indonesia di Malaysia bekerjasama membangun *shelter* "Rumah Kita" di Kuala Lumpur yang merupakan wisma bagi para Tenaga Kerja Wanita (TKW) Indonesia. *Shelter* dapat dihuni oleh sekitar 50 TKW. Selain kamar tidur dan kamar mandi, *shelter* dilengkapi dengan dapur berperabot lengkap, aula makan, musholla, ruang tamu dan klinik kesehatan. *Shelter* ini dilengkapi pula dengan 3 unit komputer, perpustakaan dan fasilitas untuk belajar keterampilan dasar seperti merajut, memasak dan kerajinan tangan. Wisma yang dibangun di lahan seluas 557 m<sup>2</sup> ini, juga memiliki lahan terbuka cukup luas yang dapat dimanfaatkan untuk bercocok tanam.
- CIMB Niaga, CIMB Group and the Embassy of the Republic of Indonesia in Malaysia cooperated to build the "Rumah Kita" shelter in Kuala Lumpur, which houses Indonesian Woman Workers (TKW). The shelter can accommodate a total of 50 woman workers. In addition to bedrooms and bathrooms, the shelter is furnished with a kitchen, dining hall, mosque, living room and health clinic. The shelter is also equipped with 3 computers, library and facilities for learning basic skills such as knitting, cooking and crafts. The shelter is built on a 557 m<sup>2</sup> property, also providing enough space to plant a garden.

Pada tanggal 18 Mei 2010, Ibu Negara Ibu Ani Yudhoyono mengunjungi Rumah Kita dan meninjau fasilitas-fasilitas edukasi dan pembelajaran yang disediakan. Konsep *shelter* sejalan dengan konsep "Program Indonesia Pintar" yang digagas oleh Ibu Ani Yudhoyono. Shelter "Rumah Kita" diresmikan oleh Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Bapak Muhaimin Iskandar pada tanggal 19 Mei 2010 didampingi oleh Bapak Arwin Rasyid, Presiden

On 18 May 2010, First Lady Mrs. Ani Yudhoyono, visited Rumah Kita and toured the education and learning facilities which are designed to be in line with the "Indonesia Smart Program" concept initiated by the First Lady. The Rumah Kita shelter was inaugurated by the Minister of Manpower and Transmigration Mr Muhaimin Iskandar on 19 May 2010 accompanied by Mr. Arwin Rasyid, President Director of Bank CIMB Niaga, Dato' Mohd Shukri Hussin, President Commissioner of CIMB Niaga

Direktur Bank CIMB Niaga, Dato' Mohd Shukri Hussin, Presiden Komisaris CIMB Niaga dan Bapak Tatang Budie Utama Razak, Wakil Duta Besar Indonesia di Malaysia.

- Sebagai kelanjutan bantuan tahap rekonstruksi atas musibah gempa bumi di Padang, Sumatera Barat pada 30 September 2009, pada tanggal 14 Juli 2010 dilaksanakan acara peletakan batu pertama pembangunan 7 Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Padang, Padang Pariaman dan Pariaman bertempat di SDN 18 Perumnas Air Tawar, Padang. Rekonstruksi ini dilaksanakan dengan dana yang dikumpulkan melalui CIMB – The Star Padang Relief Fund. Dalam kesempatan itu, dilakukan penandatanganan nota kesepahaman dengan beberapa LSM yang akan bertugas menjalankan rekonstruksi dan renovasi bagi ketujuh sekolah tersebut. Dana yang berhasil dikumpulkan sebesar RM 4,2 juta.
- Untuk menggalakkan minat baca di kalangan anak-anak terutama anak-anak dari kalangan kurang mampu, CIMB Niaga menyelenggarakan “Program Sejuta Buku” yang merupakan rangkaian dari kegiatan penutupan Olympi CIMB Niaga. Program Sejuta Buku adalah kegiatan pengumpulan buku-buku pengetahuan untuk anak usia sekolah. Kegiatan yang berlangsung dari tanggal 10 - 25 Juli 2010 itu berhasil mengumpulkan 4.107 buku. Buku-buku yang terkumpul diserahkan kepada beberapa LSM terkemuka.
- Menyambut bulan Ramadhan 1431 H, CIMB Niaga mengadakan kegiatan Berbuka Puasa Bersama Anak Yatim yang diadakan pada tanggal 3 September 2010. Acara ini dihadiri oleh kurang lebih 255 anak yatim piatu dari 6 yayasan di Jakarta dan Bekasi. Pada kesempatan itu, Bapak Arwin Rasyid, Presiden Direktur CIMB Niaga menyerahkan bantuan senilai Rp98 juta kepada keenam yayasan tersebut. Bantuan tersebut berasal dari karyawan CIMB Niaga yang disampaikan melalui rekening CIMB

and Mr. Tatang Budie Utama Razak, the Deputy Ambassador of Indonesia in Malaysia.

- As a continuation of the reconstruction aid following earthquake that hit Padang, West Sumatra on 30 September 2009, on 14 July 2010 CIMB Niaga organized a groundbreaking ceremony for the reconstruction of 7 public elementary schools in Padang, Padang Pariaman and Pariaman held at SDN 18 Perumnas Air Tawar, Padang. The reconstruction program was carried out with the aid of CIMB - The Star Padang Relief Fund. On that occasion, a memorandum of understanding was signed with several NGOs that will be in charge of running the reconstruction and renovation of the seven schools. The funds collected amounted to RM 4.2 million.
- To promote reading interest among children, especially those who come from underprivileged families, CIMB Niaga held “A Million Book Program” which was part of events leading to the closing of Olympi CIMB Niaga. A Million Book Program is an activity to collect books for school-age children. This activity took place from 10 to 25 July 2010 and managed to collect 4,107 books. The books collected were then donated to various top NGOs.
- To welcome the coming Ramadhan 1431 H, CIMB Niaga held several break fasting events together with orphans held on 3 September 2010. The event was attended by approximately 255 orphaned children from 6 foundations in Jakarta and Bekasi. On that occasion, Mr. Arwin Rasyid, President Director of CIMB Niaga formally gave aid worth in total Rp98 million to the six foundations. The aid came from CIMB Niaga employees collected in the CIMB Niaga Peduli account and management of CIMB Niaga. The



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Niaga Peduli dan sumbangan dari manajemen Bank CIMB Niaga. Acara juga diisi dengan siraman rohani dari Ustadz Subki Al Bughuri dan penampilan anak-anak dari 6 yayasan tersebut. Grup Marawais dari Panti Asuhan Kampung Melayu terpilih sebagai *The Best Performance Group*.

- Di kesempatan lain, CIMB Niaga juga melaksanakan kegiatan *Sahur on the Road*, yaitu kunjungan ke Panti Asuhan dan yayasan sosial di Semarang dan Jakarta sambil melaksanakan sahur bersama dan memberikan bantuan berupa bahan makanan.
- Masih dalam rangkaian kegiatan Ramadhan, karyawan CIMB Niaga melaksanakan pula kegiatan *Ramadhan Spiritual Quotient Training (RSQT)* di sejumlah kota di Tanah Air. Jajaran Direksi CIMB Niaga pun turut melakukan kegiatan Safari Ramadhan dengan mengunjungi sejumlah cabang di berbagai kota, untuk berbuka puasa dan bertatap muka langsung dengan para karyawan.
- Pada 8 Oktober 2010, terjadi bencana letusan Gunung Sinabung yang terletak di Kabupaten Karo, Sumatera Utara yang selama 400 tahun tidak menampakkan aktivitas vulkanik. Gunung Sinabung mengeluarkan abu hitam dan lontaran lava pijar yang memaksa sekitar 21.000 penduduk yang tinggal di lereng Gunung Sinabung
- event was also filled with a spiritual sermon by Ustadz Subki Al Bughuri and cultural performance by children of the 6 foundations. Group Marawais from Kampung Melayu Orphanage was chosen as the Best Performance Group.
- On another occasion, CIMB Niaga also carried out Sahur on the Road activities by visiting orphanages and social foundations in Semarang and Jakarta to breakfasting and donate food stuffs.
- Still in the Ramadhan series of, the employees of CIMB Niaga carried out Ramadan Spiritual Quotient Training (RSQT) in several cities in the country. The Board of Directors of CIMB Niaga also participated in the activities of Safari Ramadhan by visiting a number of branches in different cities, to breakfasting and meet face to face with employees.
- On 8 October 2010, there was a catastrophic eruption of Mount Sinabung in the Karo District, North Sumatra that for the past 400 years did not indicate any volcanic activity. The Sinabung eruption lead to the outpouring of black ash and hot lava burst which forced around 21,000 people seeking refuge in Sinabung. As a response to the



mengungsi. Sebagai aksi tanggap bencana, CIMB Niaga memberikan bantuan senilai Rp20 juta berupa 6 unit tangki air di lokasi pengungsian yang merupakan kebutuhan paling mendesak bagi para pengungsi.

- Banjir bandang akibat meluapnya sungai Batang Salai yang membelah Wasior, ibukota Teluk Wondana, Papua Barat, membawa batu-batuan dan kayu-kayu besar yang meluluh-lantakkan kota Wasior dengan ratusan korban jiwa, hilang, luka berat serta ribuan warga harus mengungsi. Pada tanggal 2 Nopember 2010 CIMB Niaga memberikan bantuan sebesar Rp50 juta berupa bantuan logistik, obat-obatan dan air bersih bagi para korban.
- disaster that occurred, CIMB Niaga provided aid worth a total Rp20 million in the form of 6 water tanks in the refugee camps, as water was considered to be the most urgent need for the refugees.
- Floods occurred as the Batang Salai river that divides Wasior, the capital of Wondana Bay, West Papua overflowed, carried rocks and timber that destroyed the city of Wasior with hundreds of casualties, missing people, serious injuries and thousands of residents forced to evacuate. On 2 November 2010 CIMB Niaga provided aid that amounted to Rp50 million in the form of logistics, medicine and clean water to the victims.

- Dalam waktu yang berdekatan dengan bencana di Wasior, terjadi musibah tsunami di Kepulauan Mentawai, Sumatera Barat dan semburan awan panas Gunung Merapi di Jawa Tengah. Bencana yang terjadi berturut-turut pada tanggal 25 dan 26 Oktober 2010 tersebut mengakibatkan korban jiwa yang tidak sedikit disamping ribuan orang harus mengungsi. Melalui mitra LSM, CIMB Niaga memberikan bantuan tanggap darurat untuk membantu kebutuhan mendasar bagi para korban di pengungsian. Nilai bantuan yang diberikan masing-masing sebesar Rp50 juta.
- Not long after Wasior disaster, a tsunami hit the Mentawai Islands, West Sumatra and a pyroclastic flow came out of Mount Merapi in Central Java. The disasters that occurred in succession on 25 and 26 October 2010 resulted in many casualties in addition to the thousands already seeking refuge. With the help of partner NGOs, CIMB Niaga was able to provide emergency aid to help with the basic needs of the victims. The value of assistance provided amounted to Rp50 million at each location.



Terpanggil untuk menggalang lebih banyak dana bantuan, CIMB Niaga membuka rekening CIMB Niaga Peduli Merapi – Mentawai selama periode 27 Oktober – 31 Desember 2010. Informasi rekening dilakukan melalui ATM, *email blast* dan *talkshow* CSR radio program di beberapa kota seperti: Malang, Palembang, Manado, Makassar, Balikpapan dan Samarinda. Selama periode pengumpulan, maka dana yang terkumpul adalah sejumlah Rp977.599.657,47 dan akan disalurkan melalui kerjasama dengan beberapa LSM untuk proses *recovery* di kawasan Merapi dan Mentawai.

- CIMB Niaga senantiasa mendorong seluruh cabang, baik cabang konvensional maupun Syariah, untuk menjalin hubungan dengan lingkungan sekitar dan peka terhadap kebutuhan masyarakat agar dapat membuat kegiatan CSR yang tepat bagi lingkungannya masing-masing. Dalam menyambut Hari Raya Idul Adha 1431 H dan dengan mengangkat tema “CIMB Niaga Berbagi di Bumi Pertiwi Indonesia,” CIMB Niaga menyalurkan bantuan

Called to help raise more aid, CIMB Niaga CIMB opened CIMB Niaga Peduli Merapi - Mentawai donation account between 27 October to 31 December 2010. Information regarding the donation account was disseminated through ATMs, email blasts and CSR radio talk show programs in several cities, such as: Malang, Palembang, Manado, Makassar, Balikpapan and Samarinda. During the period, a total aid of Rp977,599,657.47 was raised and will be distributed through partnership with several NGOs involved in the recovery process in the Merapi and Mentawai regions.

- CIMB Niaga continuously encourages all branches, both conventional and Sharia, to establish warm relationships with the surrounding society and to be responsibly sensitive to the needs of the society so as to implement the most appropriate CSR. At the welcoming of Idul Adha 1431 H Festive Day and with a theme of “CIMB Niaga Shares in the Indonesia Motherland,” CIMB Niaga distributed aid worth a total of Rp305 million to 346 mosques located

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

senilai Rp305 juta kepada 346 mesjid dan mushola yang berada sekitar kantor-kantor cabang di seluruh Indonesia. Bantuan yang diberikan bukan dalam bentuk uang melainkan sarana penunjang perlengkapan masjid/mushola.

- Kegiatan donor darah merupakan kegiatan yang rutin dilakukan oleh CIMB Niaga yang biasanya dikaitkan dengan *event-event* tertentu seperti Olympi CIMB Niaga, acara peringatan hari-hari besar atau menyatu dengan pelaksanaan program Mikro Laju Goyang Pasar.

Pada pembukaan Olympi CIMB Niaga 2010 tanggal 10 Juli 2010 di Jakarta, diadakan kegiatan sosial donor darah bertema "CIMB Niaga Peduli Sesama." Acara ini disambut antusias oleh para peserta Olympi dan masyarakat umum. Sebanyak 117 orang menyumbangkan darahnya setelah melalui pemeriksaan dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai pendonor. Ke depan, CIMB Niaga akan terus menyelenggarakan kegiatan positif ini terutama pada *event-event* yang banyak dihadiri karyawan dan keluarganya untuk menjangkau para sukarelawan yang peduli terhadap sesama yang membutuhkan.

Bertepatan dengan peringatan hari Ibu tanggal 22 Desember 2010 dan dalam rangka menyambut Natal, CIMB Niaga juga mengadakan aksi sosial donor darah dengan tema "Setetes Darah Anda Menyelamatkan Kehidupan". Kegiatan ini dilaksanakan secara serentak di Griya CIMB Niaga Bintaro dan Menara CIMB Niaga Karawaci dihadiri oleh karyawan dan masyarakat umum. Kegiatan yang bekerjasama dengan PMI Tangerang dan PMI Cilegon ini berhasil mengumpulkan 220 kantong darah.

Sekian banyak kegiatan sosial telah dilakukan, sejumlah donasi telah disalurkan untuk membantu meringankan penderitaan masyarakat yang tertimpa bencana. Namun CIMB Niaga bertekad untuk terus berbuat lebih banyak lagi, sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Arwin Rasyid, Presiden Direktur Bank CIMB Niaga, "Pada intinya kegiatan CSR yang kami lakukan adalah keinginan untuk berbagi antar sesama. **Dari masyarakat, dikembalikan ke masyarakat."**

within the vicinity of the branch offices across Indonesia. The aid was given not in the form of money but in the form supporting equipment for the mosques.

- Blood donor activities are routinely carried out by CIMB Niaga, and are usually conducted at selected event such as the CIMB Niaga Olympi, national events or combined with the Mikro-Laju Goyang Pasar program.

At the opening of 2010 Olympi CIMB Niaga on 10 July 2010 in Jakarta, a blood donor program was organized with a theme "CIMB Niaga Cares for Others." The event was greeted enthusiastically by the Olympi participants and the general public. As many as 117 people donated blood following a thorough examination and qualifying as donors. In the future, CIMB Niaga will continue to hold this positive activity, especially as there are many events attended by employees and their families who can invite other volunteers who care for others in need.

Coinciding with Mother's Day on 22 December 2010 and the forthcoming Christmas, CIMB Niaga held a blood donor program with a theme "A Drop of Your Blood Saves Lives." This event was held simultaneously at Griya CIMB Niaga Bintaro and at Menara CIMB Niaga Karawaci, attended by employees and the general public. The activities were held in cooperation with PMI Tangerang and Cilegon branch respectively, and were able to collect 220 bags of blood.

Significant numbers of social event have been conducted, large sums donated and channeled to ease the suffering of communities in areas of natural disaster. Still, CIMB Niaga is determined to do more continuously, as suggested by Mr. Arwin Rasyid, President Director of Bank CIMB Niaga, "Essentially, our CSR efforts reflect the desire to share more with each other. **From the community, to the community."**



| <b>PENDIDIKAN / EDUCATION</b>   |  | <b>Rp7,063,049,255</b> |
|---|--|------------------------|
| 1   | PROGRAM BEASISWA SCHOLARSHIP PROGRAMS  | Rp5,988,043,361        |
|   | a) Program Beasiswa Unggulan CIMB Niaga CIMB Niaga Excellence Scholarship Program  | Rp2,501,299,500        |
|   | b) Program Beasiswa CIMB Niaga CIMB Niaga Regular Scholarship Program  | Rp2,554,848,410        |
|   | c) Program Beasiswa CIMB Niaga (overseas) CIMB Niaga Overseas Scholarship Program  | Rp438,143,516          |
|   | d) Program Beasiswa CIMB Niaga - Mikro Laju<br>CIMB Niaga Scholarship Program for Mikro Laju   | Rp312,377,570          |
|   | e) Annual Gathering  | Rp181,374,365          |
| 2   | PROGRAM EDUKASI MASYARAKAT DI BIDANG PERBANKAN<br>BANKING EDUCATION FOR COMMUNITY PROGRAMS   | Rp508,286,509          |
|   | a) Program Ayo Ke Bank 'Ayo ke Bank' Program   | Rp438,332,709          |
|   | b) Pengenalan aktivitas perbankan di Universitas Kristen Satya Wacana dan<br>Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia<br>Introduction to Banking Activities Program at Universitas Kristen Satya Wacana and the<br>Faculty of Economics, Universitas Indonesia | Rp14,200,000           |
|   | c) Entrepreneurship Program Universitas Al Azhar Indonesia<br>Entrepreneurship Program at Universitas Al Azhar Indonesia   | Rp55,753,800           |
| 3   | SCHOOL BASE MANAGEMENT SCHOOL BASE MANAGEMENT  | Rp566,719,385          |
|   | a) Komputer Keliling Mobile Computer   | Rp301,425,000          |
|   | b) UNICEF award  | Rp34,000,000           |
|   | c) Program Sejuta Buku 'Sejuta Buku' Program   | Rp18,048,135           |
|   | d) Pembangunan infrastruktur sekolah Construction of school facilities   | Rp213,246,250          |
| <b>PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT /<br/>COMMUNITY DEVELOPMENT AND EMPOWERMENT</b> |  | <b>Rp641,223,000</b>   |
|   | Mikro Laju Goyang Pasar  | Rp608,435,000          |
|   | Community Link   | Rp32,788,000           |
| <b>LINGKUNGAN HIDUP / ENVIRONMENT</b>   |  | <b>Rp366,224,196</b>   |

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

| PROGRAM FILANTROPI / PHILANTHROPY PROGRAM |                     | Kegiatan  | Activities   | Rp2,386,882,878 |
|---|---------------------|---|--|-----------------|
| 1   | 6 Feb 2010          | Bantuan Perlengkapan Sekolah Bagi Madrasah Ibtidaiyah Garduh  | Donation for school facilities at Madrasah Ibtidaiyah Ganduh                           | 1)              |
| 2   | 19 Mar 2010         | Bantuan rekonstruksi Madrasah Ibtidaiyah Burujul  | Donation for school reconstruction at Madrasah Ibtidaiyah Burujul                      | 2)              |
| 3   | 25 Mar 2010         | Bantuan korban banjir Bandung   | Aid for victims of floods in Bandung   | 3)              |
| 4   | 26-27 Mar 2010      | Training Siaga Bencana  | Disaster Preparedness Training   | Rp87,527,690    |
| 5   | 14 Apr 2010         | Bantuan korban banjir Karawang  | Aid for victims of floods in Karawang  | Rp20,000,000    |
| 6   | 18-19 May 2010      | Pembangunan Shelter "Rumah Kita"  | 'Rumah Kita'   | Rp4,572,950     |
| 7   | 10 Jul 2010         | Kegiatan Donor Darah - Olympi CIMB Niaga  | Blood donor – Olympi CIMB Niaga  | Rp25,270,450    |
| 8   | 14 Jul 2010         | Peletakan Batu Pertama Padang Relief Project  | Padang Relief Project  | Rp63,084,650    |
| 9   | 13 Aug - 3 Sep 2010 | Safari Ramadhan Direksi ke area-area  | Directors' Safari Ramadhan to areas  | Rp65,000,000    |
| 10  | 20 Aug 2010         | Santunan duka bagi anggota Brimob Medan, Briptu Manuel Simanjuntak  | Compensation for member of Brimob, Medan, Briptu Manuel Simanjuntak                    | Rp25,000,000    |
| 11  | 20 Aug 2010         | Sahur on the Road Semarang  | Sahur on the Road Semarang   | Rp45,400,000    |
| 12  | 20 Aug 2010         | Kegiatan Ramadhan di cabang Bintaro   | Ramadhan activity at Bintaro branch  | Rp58,200,000    |
| 13  | 25 Aug 2010         | Kegiatan Ramadhan di cabang Gajah Mada  | Ramadhan activity at Gajah Mada branch   | Rp25,000,000    |
| 14  | 2 Sep 2010          | Kegiatan Ramadhan di cabang Karawaci  | Ramadhan activity at Karawaci branch   | Rp74,800,000    |
| 15  | 3 Sep 2010          | Buka puasa bersama anak yatim   | Breaking the fast with orphans   | Rp130,602,350   |
| 16  | 6 Sep 2010          | Bantuan korban bencana Sinabung   | Aid for Sinabung disaster  | Rp20,000,000    |
| 17  | 8 Sep 2010          | Sahur on the Road Jakarta   | Sahur on the Road Jakarta  | Rp79,550,000    |
| 18  | 20 Sep 2010         | Pemberian santunan Ramadhan 1431 H bagi 6 yayasan   | Ramadhan donations   | Rp60,000,000    |
| 19  | 4 Oct 2010          | Bantuan korban bencana Wasior   | Aid for Wasior disaster  | Rp50,000,000    |
| 20  | 26 Oct 2010         | Bantuan korban bencana Merapi   | Aid for Merapi disaster  | Rp50,000,000    |
| 21  | 26 Oct - 1 Nov 2010 | PGA Employee Volunteer Program  | PGA Employee Volunteer Program   | Rp69,080,000    |
| 22  | 27 Oct 2010         | Bantuan korban bencana Mentawai   | Aid for Mentawai disaster  | Rp50,000,000    |
| 23  | 12 Nov 2010         | Bakti sosial CIMB Niaga Club (CNC) Nasional dan Forum Komunikasi Serikat Pekerja bagi korban bencana Merapi | Social charity by CIMB Niaga Club (CNC) National and Worker Union Communications Forum | Rp52,550,000    |
| 24  | 15 Nov 2010         | Bantuan terhadap 346 masjid di sekitar jaringan kantor cabang   | Aid for 346 mosques located within the vicinity of the branch offices                  | Rp305,000,000   |
| 25  | 15 Nov 2010         | Seremoni Bantuan 346 masjid   | Event ceremony for 346 mosques   | Rp14,800,800    |
| 26  | 15 Nov 2010         | Pembelian 2.500 masker bagi karyawan CIMB Niaga Yogyakarta dan sekitarnya                                   | 2,500 Masks for CIMB Niaga employees in Yogyakarta and surrounding                     | Rp1,500,000     |
| 27  | 15 Nov 2010         | Bantuan bencana alam melalui Asosiasi Pengelola Reksa Dana Indonesia (APRDI)                                | Disaster aid program through APRDI   | Rp25,000,000    |

<sup>1)</sup> Realisasi Rp70,412,000 menggunakan dana CIMB Niaga Peduli Gempa Tasikmalaya

<sup>2)</sup> Realisasi Rp229,938,000 menggunakan dana CIMB Niaga Peduli Gempa Tasikmalaya

<sup>3)</sup> Realisasi Rp20,000,000 menggunakan budget 2009

<sup>1)</sup> Realization Rp70,412,000 using funds from CIMB Niaga Peduli Gempa Tasikmalaya

<sup>2)</sup> Realization Rp229,938,000 using funds from CIMB Niaga Peduli Gempa Tasikmalaya

<sup>3)</sup> Realization Rp20,000,000 using 2009 budget

| PROGRAM FILANTROPI / PHILANTHROPY PROGRAM |             | Kegiatan   | Activities   |               |
|---|-------------|--|--|---------------|
| 28  | 15 Nov 2010 | Bantuan bencana alam melalui Bursa Efek Indonesia              | Disaster aid program through IDX                       | Rp35,000,000  |
| 29  | 17 Nov 2010 | Bantuan hewan qurban untuk korban Merapi                       | Sacrificial animals for Merapi victims                 | Rp50,000,000  |
| 30  | 19 Nov 2010 | Bantuan bencana alam Mentawai melalui BMPD Sumbar              | Disaster aid program through BMPD Sumbar               | Rp10,000,000  |
| 31  | 30 Nov 2010 | Perayaan Natal Persekutuan Doa Kristen Katholik (PDKK) Bintaro | Christmas celebration by PDKK Bintaro                  | Rp31,300,000  |
| 32  | 22 Dec 2010 | Donor darah dalam rangka Natal                                 | Blood donor program during Christmas celebration       | Rp44,079,050  |
| 33  | 6 Jan 2011  | Event seremoni peresmian sekolah di Padang                     | Official opening ceremony of rebuilt schools in Padang | Rp336,253,704 |
| 34  | Feb 2011    | Penyediaan Ruang Laktasi                                       | Breastfeeding Room                                     | Rp363,020,734 |
| 35  | 22 Feb 2011 | Program Pendampingan Guru di Padang                            | Teacher mentoring program                              | Rp101,290,500 |
| 36  | 28 Feb 2011 | Bantuan korban bencana Mentawai                                | Aid for Mentawai tsunami victims                       | Rp14,000,000  |

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

### Corporate Social Responsibility

| DONASI / DONATION |             | Kegiatan   | Activities   | Rp377,707,250 |
|-------------------|-------------|--|--|---------------|
| 1                 | 24 Feb 2010 | Donasi Masjid Raya Koto Malintang di Agam - Sumatera Barat   | Donation for Koto Malintang Grand Mosque in Agam - West Sumatra  | 1)            |
| 2                 | 22 Mar 2010 | Donasi RS Bersalin Aisyiyah, Pariaman  | Donation for Aisyiyah Maternity Hospital - Pariaman  | Rp50,000,000  |
| 3                 | 1 Apr 2010  | Donasi untuk penderita Hidrosepalus  | Donation for Hidrosepalus disease patients   | Rp3,000,000   |
| 4                 | 13 Apr 2010 | Donasi untuk renovasi Musholla Sakinah, Bintaro - Tangerang  | Donation for the renovation of Musholla Sakinah, Bintaro - Tangerang                                   | Rp500,000     |
| 5                 | 27 Apr 2010 | Donasi untuk Gereja Ratu Rosari, Jagakarsa - Jakarta Selatan   | Donation for Ratu Rosari Church, Jagakarsa - South Jakarta   | Rp10,000,000  |
| 6                 | 18 May 2010 | Donasi untuk renovasi Masjid Al-Ittihad, Tangerang   | Donation for the renovation of Al-Ittihad Mosque, Tangerang  | Rp500,000     |
| 7                 | 18 May 2010 | Donasi untuk pembangunan Masjid Al-Muhajirin di Tabing, Padang - Sumatera Barat  | Donation for the construction of Al-Muhajirin Mosque in Tabing, Padang - West Sumatra                  | Rp50,000,000  |
| 8                 | 19 May 2010 | Donasi untuk penderita cacat bawaan lahir tanpa anus   | Donation for sufferer of congenital defect born without an anus  | Rp3,000,000   |
| 9                 | 20 May 2010 | Donasi untuk Renovasi Masjid Asy-Syuhada, Kembangan - Jakarta Barat  | Donation for the renovation of Asy-Syuhada Mosque, Kembangan - West Jakarta                            | Rp1,000,000   |
| 10                | 31 May 2010 | Bantuan Kuliah Kerja Nyata - Pembelajaran dan Pengembangan Masyarakat (KKN-PPM) UGM di kawasan Wisata Terpadu Singkawang | Donation for Field Study - Community Study & Development (KKN-PPM) UGM at Singkawang Recreational Park | Rp4,484,250   |
| 11                | 16 Jun 2010 | Donasi untuk Kegiatan Bulanan Masjid Niaga Rahmat, Jakarta Selatan   | Donation for monthly activities of Niaga Rahmat Mosque, South Jakarta                                  | Rp10,000,000  |
| 12                | 16 Jun 2010 | Donasi untuk Yayasan Lupus Indonesia   | Donation for Indonesian Lupus Foundation   | Rp11,250,000  |
| 13                | 5 Jul 2010  | Donasi Milad ke-11 Daarut Tauhiid, Jakarta Selatan   | Donation for 13th Anniversary of Daarut Tauhid, South Jakarta  | Rp5,000,000   |
| 14                | 23 Jul 2010 | Donor darah RS IMC Bintaro   | Blood donor at Bintaro IMC Hospital  | Rp10,000,000  |
| 15                | 9 Aug 2010  | Donasi Ramadhan Masjid Niaga Rahmat, Jakarta Selatan   | Ramadhan donation for Niaga Rahmat Mosque, South Jakarta   | Rp15,000,000  |
| 16                | 31 Aug 2010 | Donasi Program kemitraan Taman bacaan "Gema Harapan", Bintaro - Tangerang  | Donation for partnership program with Gema Harapan public library                                      | Rp25,000,000  |
| 17                | 6 Sep 2010  | Donasi Ramadhan Galaba, Menteng - Jakarta Pusat  | Ramadhan donation for Galaba, Menteng - Central Jakarta  | Rp1,000,000   |
| 18                | 5 Oct 2010  | Bantuan untuk pengobatan Sdri. Radarpinie Darsan   | Donation for medical treatment of Ms. Radarpinie Darsan  | Rp20,000,000  |
| 19                | 10 Nov 2010 | Bantuan hewan qurban untuk Masjid Niaga Rahmat, Jakarta Selatan  | Donation of sacrificial animals for Niaga Rahmat Mosque, South Jakarta                                 | Rp10,000,000  |
| 20                | 10 Nov 2010 | Bantuan hewan qurban untuk Rohis Gajah Mada, Jakarta Pusat   | Donation of sacrificial animals for Rohis Gajah Mada, Central Jakarta                                  | Rp15,000,000  |

<sup>1)</sup> Realisasi Rp25,000,000 menggunakan budget 2009

<sup>1)</sup> Realization Rp25,000,000 using 2009 budget

| DONASI / DONATION   |             | Kegiatan  | Activities   |                         |
|---|-------------|---|--|-------------------------|
| 21  | 15 Nov 2010 | Bantuan hewan qurban untuk Cabang Pekanbaru   | Donation of sacrificial animals for Pekanbaru branch   | Rp7,800,000             |
| 22  | 15 Nov 2010 | Donasi Bakti Sosial Yayasan Al-Iftitah, Pamulang - Tangerang  | Donation for Al-Iftitah social foundation, Pamulang - Tangerang  | Rp9,500,000             |
| 23  | 15 Nov 2010 | Donasi untuk asrama Antonius Padua Pandaan, Pasuruan - Jawa Timur   | Donation for Antonius Padua Pandaan Boardinghouse, Pasuruan - East Java  | Rp3,400,000             |
| 24  | 15 Nov 2010 | Bantuan untuk Sdri. Zubaidah  | Donation for Ms. Zubaidah  | Rp10,000,000            |
| 25  | 16 Nov 2010 | Bantuan hewan qurban untuk Rohis Karawaci, Tangerang  | Donation of sacrificial animals for Rohis Karawaci, Tangerang  | Rp15,000,000            |
| 26  | 22 Nov 2010 | Donasi untuk Rabbani Sufi Institut  | Donation for Rabbani Sufi Institute  | Rp10,000,000            |
| 27  | 14 Jan 2011 | Bantuan dana untuk Komunitas Menembak Bank Indonesia  | Donation for Komunitas Menembak Bank Indonesia   | Rp1,223,000             |
| 28  | 14 Jan 2011 | Donasi untuk Papua  | Donation for Papua   | Rp50,000,000            |
| 29  | 21 Jan 2011 | Pembuatan Plang untuk SD Cipinang   | Signage for Cipinang Elementary School   | Rp5,050,000             |
| 30  | 2 Feb 2011  | Donasi untuk Pembangunan Masjid Al-Kautsar, Kemang - Jakarta Selatan  | Donation for the construction of Al-Kautsar Mosque, Kemang - South Jakarta   | Rp20,000,000            |
| 31  | 2 Feb 2011  | Donasi untuk Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW di Masjid Jami' Hidayatullah, Kebayoran Baru - Jakarta Selatan | Donation for the celebration of the Birth of Prophet Muhammad SAW at Masjid Jami' Hidayatullah, Kebayoran Baru - South Jakarta | Rp1,000,000             |
| <b>PROGRAM KOMUNIKASI CSR / CSR COMMUNICATION PROGRAM</b> |             |   |  | <b>Rp2,301,804,133</b>  |
| <b>GRAND TOTAL</b>  |             |   |  | <b>Rp13,136,890,712</b> |





## Laporan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Report

# Energizing Governance Practices

Memperkuat Praktik Tata Kelola

CIMB Niaga melaksanakan standar tertinggi praktik tata kelola perusahaan untuk memberikan manfaat nyata kepada seluruh *stakeholders*.

Implementing the highest standard of world-class corporate governance practices to realize tangible benefits for all *stakeholders*.

# Laporan Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance Report

Melalui budaya yang mendukung kinerja, CIMB Niaga senantiasa menjalin hubungan dengan *stakeholders* dilandasi oleh prinsip tata kelola yang baik untuk menjadi perusahaan yang dipercaya.

Through a culture that supports performance, CIMB Niaga continues to build relationships with stakeholders based on the principles of good governance to become a trusted company.

### Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG)

#### GCG Sebagai Budaya – *High Performance Culture*

##### Budaya yang Mendukung Kinerja

Pada bagian Laporan Tahunan 2010 telah diuraikan hasil pencapaian sasaran kerja bisnis dan operasional Perusahaan. Tidak berlebihan apabila Perusahaan menyatakan bahwa pencapaian kinerja itu didukung kuat oleh komitmen untuk mengelola Perusahaan berdasarkan kepatuhan terhadap ketentuan dan keseimbangan antara pengelolaan risiko dalam mencapai sasaran bisnis.

Untuk melaksanakan GCG Perusahaan melakukan pendekatan dengan mengembangkan budaya perusahaan yang kondusif terhadap GCG. Pendekatan tersebut dilaksanakan melalui proses yang panjang yang diawali dengan penetapan visi misi pasca merger. Kemudian diikuti dengan penetapan budaya perusahaan yang baru. Dalam hal ini komitmen dari jajaran manajemen menjadi kunci keberhasilan implementasi GCG.

Laporan berikut ini menggambarkan pemenuhan infrastruktur untuk mendukung GCG meliputi kelengkapan kebijakan dan organisasi yang kondusif terhadap penerapan GCG. Laporan ini juga memberikan informasi proses *governance* dalam Perusahaan dari organ Perusahaan dan komite yang mendukung pengambilan keputusan di tingkat Direksi dan Dewan Komisaris

### Implementation of *Good Corporate Governance* (GCG)

#### GCG Culture – *High Performance Culture*

##### Culture that Support Performance

The 2010 Annual Report describes the achievement of business and operational objectives of the Company. It is therefore not an overstatement for the Company to further state that this performance was strongly supported by strong commitment to manage the Company based on compliance to regulatory provisions and a healthy risk balance in its efforts to achieve business goals.

In order to implement GCG, the Company's approach is to develop a conducive corporate culture that supports GCG. The approach has taken some time to be fully implemented, starting with the establishment of the post-merger vision and mission. This was followed by establishing the new corporate culture. In this respect, strong commitment from top management was the key to successful implementation of GCG.

The following report illustrates the establishment of the infrastructure needed to support GCG and includes a complete set of policies and effective organization that supports GCG implementation. This report also provides information on the Company's governance process that involves various organisational components and the various committees that support decision making at the Directors and Board of Commissioners levels.



## LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Struktur Tatakelola Perusahaan

#### Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan (**"RUPST"**), telah diselenggarakan pada tanggal 25 Maret 2010, bertempat di Financial Hall, Graha Niaga Lantai 2, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 58, Jakarta Selatan yang dihadiri oleh para pemegang saham dan atau kuasanya yang diwakili sebanyak 23.525.264.732 saham atau 98,29% dari 23.934.863.660 saham yang telah dikeluarkan Perusahaan telah menyetujui hal-hal yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan CIMB Niaga tahun buku 2009 termasuk laporan pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Anak Perusahaan tahun buku 2009 yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik "Haryanto Sahari & Rekan" (afiliasi dari PricewaterhouseCoopers di Indonesia); Sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 11.6 Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat juga memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, termasuk para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang telah mengundurkan diri dalam tahun buku 2009, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan CIMB Niaga tahun buku 2009, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan atau tindak pidana lainnya.

## CORPORATE GOVERNANCE REPORT

### Corporate Governance Structure

#### Annual General Meeting of Shareholders

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was conducted on 25 March 2010, taking place at the Financial Hall, Graha Niaga 2nd Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 58, South Jakarta and was attended by shareholders and authorised representatives that represent 23,525,264,732 shares or 98,29% of the 23,934,863,660 shares issued by the Company. The meeting approved the following main points:

1. Approved and accepted the Company's 2009 Annual Report and approved the 2009 Consolidated Annual Financial Statement of the Company and Subsidiaries, which was audited by Public Accountant Haryanto Sahari dan Rekan (an affiliated member of PricewaterhouseCoopers in Indonesia); in accordance to Article 11 paragraph 11.6 of the Company's Articles of Association, the Meeting also issued a comprehensive release and discharge of all responsibilities by the members of the Company's Directors and the Board of Commissioners, including those members of the Directors and the Board of Commissioners who had resigned during the fiscal year 2009, as far as the respective decisions are reflected in the 2009 Annual Report and CIMB Niaga's 2009 Financial Statements except for any embezzlement, fraud and/or criminal act.



2. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2009, yang seluruhnya sebesar Rp1.568.130.000.000,- sebagai berikut:
    - a. Tidak menyetujui laba bersih sebagai cadangan wajib, karena sesuai Pasal 70 Undang Undang Perseroan Terbatas persyaratan minimum cadangan wajib sebesar 20% dari jumlah modal ditempatkan/disetor telah terpenuhi. Adapun jumlah cadangan wajib Perusahaan pada posisi 31 Desember 2009 adalah Rp351.538.000.000,- (atau 22,64% dari modal ditempatkan/ disetor Rp1.552.420.000.000,-).
    - b. Tidak dilakukan pembagian dividen, dengan pertimbangan bahwa seluruh laba bersih Perusahaan tahun buku 2009 tersebut akan dipergunakan untuk :
      - i. Pengembangan usaha Perusahaan, dimana Perusahaan antara lain menargetkan pertumbuhan kredit sebesar 21% untuk tahun 2010; dan
      - ii. Mempertahankan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum atau *Capital Adequacy Ratio* Perusahaan sesuai ketentuan perundangan yang berlaku.
    - c. Dengan demikian seluruh laba bersih Perusahaan tahun buku 2009 sebesar Rp1.568.130.000.000,- akan dicatatkan sebagai laba yang ditahan.
  3. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik "Tanudiredja, Wibisana & Rekan" (afiliasi dari PricewaterhouseCoopers di Indonesia), sebagai Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2010.
  4.
    - a. Menyetujui penetapan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris untuk tahun buku 2010 yaitu maksimal sebesar Rp21.500.100.000,- gross per tahun; dan
    - b. Menyetujui usulan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya:
      - i. gaji/honorarium dan tunjangan lain serta besarnya bonus/tantiem yang dianggarkan bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2010; dan
      - ii. gaji/honorarium dan tunjangan lain yang dianggarkan bagi anggota Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2010,
 dengan ketentuan bahwa Dewan Komisaris wajib memperhatikan saran/pendapat yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
  5.
    - a. Menyetujui dan menerima baik pengunduran diri Suhaimin Djohan selaku Direktur Perusahaan yang berlaku efektif sejak tanggal 2 Maret 2010;
    - b. Menyetujui pengangkatan pengurus Perusahaan yang baru, dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2012 yang akan diselenggarakan pada tahun 2013 yaitu sebagai berikut :
2. Approved the allocation of Net Profit of fiscal year 2009, that amounted to Rp1,568,130,000,000 as follows:
    - a. No allocation of Net Profit for Statutory Reserves, as the requirement of Article 70 of Law No.40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies (Company Law) for a minimum of statutory reserve of 20% of total paid up capital has been fulfilled. The amount of statutory reserves as of 31 December 2009 is Rp351,538,000,000 (or 22.64% of the amount of issued/paid up capital of Rp1,552,420,000,000).
    - b. No dividend payment, with consideration that all of Net Profit of fiscal year 2009 will be allocated for the following :
      - i. The Company's development, whereby the Company has, among other goals, set a loan growth target of 21% in 2010; and
      - ii. To maintain the Company's Capital Adequacy Ratio in accordance with prevailing regulations.
    - c. Therefore all of the Company's Net Profit of fiscal year 2009, amounting to Rp1,568,130,000,000 will be allocated as retained earnings.
  3. Approved the appointment of the Public Accountant "Tanudiredja, Wibisana & Rekan" (an affiliate of PricewaterhouseCoopers in Indonesia), who will act as Public Accountant of the Company for Fiscal Year 2010.
  4.
    - a. Approved the salary/honorarium and allowances of the Board of Commissioners for the fiscal year 2010 that amounts to maximum of Rp21,500,100,000 gross annually; and
    - b. Approved the proposal to allow the Board of Commissioners to determine:
      - i. salary/honorarium and allowances as well as the amount of bonus/tantieme to be allocated for the Directors in the fiscal year 2010; and
      - ii. salary/honorarium and allowances as well as the amount of bonus/tantiem to be allocated for the Sharia Supervisory Board in the fiscal year 2010, with the condition that the Board of Commissioners must take into consideration any suggestion proposed by the Nomination and Remuneration Committee.
  5.
    - a. Approved and accepted the resignation of Suhaimin Djohan, Company Director, effective as of 2 March 2010;
    - b. Approved the appointment of new members of Company management, with their respective term of office starting from the closing of the Annual General Meeting of Shareholders until the end of fiscal year 2012 where the next meeting will be held in the year 2013, who are as follows:

**DIREKSI:**

Presiden Direktur : Arwin Rasyid  
 Wakil Presiden Direktur : Daniel James Rompas  
 Wakil Presiden Direktur : Catherinawati Hadiman  
 Direktur : Handoyo Soebali  
 Direktur : Paul Setiawan Hasjim  
 Direktur merangkap Direktur Kepatuhan: Lydia Wulan Tumbelaka  
 Direktur : Ferdy Sutrisno  
 Direktur : Mohamed Fadzil Sulaiman  
 Direktur : Wan Razly Abdullah  
 Direktur : Rita Mas'Oen

**DEWAN KOMISARIS:**

- Presiden Komisaris : Dato' Mohd. Shukri Hussin  
 Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) : Roy Edu Tirtadji  
 Komisaris Independen : Sri Hartina Urip Simeon  
 Komisaris Independen : Zulkifli M. Ali  
 Komisaris Independen : Ananda Barata  
 Komisaris : Joseph Dominic Silva  
 Komisaris : Hamidah Naziadin  
 Komisaris : Glenn Muhammad Surya Yusuf
- c. Menyetujui pengangkatan anggota Dewan Pengawas Syariah yang baru dengan masa jabatan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2012 yang akan diselenggarakan pada tahun 2013 yaitu dengan susunan sebagai berikut :
- Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA selaku Ketua merangkap anggota;
  - Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA selaku anggota; dan
  - M. Taufik Ridlo, Lc, Dipl. Ec. selaku anggota.
- d. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Dewan Pengawas Syariah Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-udangan yang berlaku.

**THE DIRECTORS:**

President Director : Arwin Rasyid  
 Vice President Director : Daniel James Rompas  
 Vice President Director : Catherinawati Hadiman  
 Director : Handoyo Soebali  
 Director : Paul Setiawan Hasjim  
 Director and also serves as Compliance Director: Lydia Wulan Tumbelaka  
 Director : Ferdy Sutrisno  
 Director : Mohamed Fadzil Sulaiman  
 Director : Wan Razly Abdullah  
 Director : Rita Mas'Oen

**THE BOARD OF COMMISSIONERS:**

- President Commissioner : Dato' Mohd. Shukri Hussin  
 Vice President Commissioner (Independent Commissioner) : Roy Edu Tirtadji  
 Independent Commissioner : Sri Hartina Urip Simeon  
 Independent Commissioner : Zulkifli M. Ali  
 Independent Commissioner : Ananda Barata  
 Commissioner : Joseph Dominic Silva  
 Commissioner : Hamidah Naziadin  
 Commissioner : Glenn Muhammad Surya Yusuf
- c. Approved the appointment of new members of the Sharia Supervisory Board, with their term of office starting at the closing of the Annual General Meeting until the closing of the Annual General Meeting for the fiscal year 2012 which will be held in 2013, consisting of the following :
- Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA as Chairman and member;
  - Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA as member; and
  - M. Taufik Ridlo, Lc, Dipl. Ec. as member.
- d. Approved the granting of authorisation to the Directors with the right of substitution to convey the decision regarding any changes of members of the Board of Commissioners and the Directors as well as the Sharia Supervisory Board in accordance with prevailing regulations.

6. Laporan Susunan Komite Audit Perusahaan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2012 yang akan diselenggarakan pada tahun 2013, yaitu sebagai berikut:
- Ketua : Zulkifli M. Ali;
  - Anggota : Ananda Barata;
  - Anggota : Sukrisno Agoes;
  - Anggota : Binhadi;
  - Anggota : Jusuf Halim; dan
  - Anggota : Joseph Dominic Silva.

#### Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 15 Desember 2010, bertempat di Financial Hall, Graha Niaga Lantai 2, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 58, Jakarta 12190 yang dihadiri oleh para pemegang saham dan atau kuasanya yang diwakili sebanyak 23.506.284.096 saham atau 98,21% dari sejumlah 23.934.863.660 saham yang telah dikeluarkan Perusahaan, yang mana Rapat telah menyetujui hal-hal yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan/diseter dalam Perusahaan dengan mengeluarkan saham Kelas B baru dari simpanan (portepel) Perusahaan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas yang kelima dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, yaitu dengan mengeluarkan maksimum sejumlah 1.196.743.183 Saham Kelas B baru dengan nilai nominal Rp50,- per saham ("Saham Baru"), dengan persyaratan dan ketentuan sebagai berikut:
    - Harga penawaran sebesar Rp1.250,- per saham ("Harga Penawaran");
    - Setiap pemegang/pemilik 20 (dua puluh) saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 28 Desember 2010 hingga pukul 16.00 WIB berhak atas 1 (satu) Hak untuk Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan terlebih dahulu hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham baru dengan Harga Penawaran;
    - Jika Saham Baru yang ditawarkan tidak seluruhnya dilaksanakan oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada para pemegang HMETD yang melakukan pemesanan yang lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang HMETD tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan sisanya, jika ada, tetap dalam portepel dan tidak jadi dikeluarkan.
  - Menyetujui persyaratan dan ketentuan lainnya sehubungan dengan PUT V, termasuk jadwal pelaksanaan PUT V, dan perihal penggunaan dana hasil PUT V Perusahaan, sebagaimana telah dituangkan dalam Prospektus yang diterbitkan dalam rangka PUT V;

6. The report of members of the Audit Committee, with their respective term of office starting from the closing of this Annual General Meeting of Shareholders until the end of fiscal year 2012 whereby the next meeting will be held in the year 2013, who are as follows:
- Chairman : Zulkifli M. Ali;
  - Member : Ananda Barata;
  - Member : Sukrisno Agoes;
  - Member : Binhadi;
  - Member : Jusuf Halim; dan
  - Member : Joseph Dominic Silva.

#### Extraordinary General Meeting of Shareholders

An Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was conducted on 15 December 2010, taking place at the Financial Hall, Graha Niaga 2nd Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 58, Jakarta 12190 and was attended by shareholders and authorised representatives that represent 23,506,284,096 shares or 98.21% of the 23,934,863,660 shares issued by the Company and approved the following main points:

- Approved the additional paid up capital in the Company's capital structure by issuing new B Class shares from treasury through a Limited Public Offering V mechanism with Rights Issue with a maximum of 1,196,743,183 B Class shares with a nominal value of Rp50 per share ("New Share"), with the following terms and conditions:
    - The Offering Price of Rp1,250 per share ("Offer Price");
    - Each owner of 20 (twenty) shares of the Company whose names are recorded in the Register of Shareholders of the Company as of 28 December 2010 as at 16:00 WIB is entitled to one (1) Right, where every 1 (one) Right entitles the holder to buy 1 (one) new share at the Offering Price;
    - If the New Shares offered are not fully subscribed by the Rights holders, then the rest will be allocated to the holders of Rights who place an order larger than their proportional right allow based on the number of Rights which were held by each Rights holder in accordance with applicable laws and regulations. While the rest, if any, remain in the portfolio and will not be issued.
  - Approved the terms and conditions related to Limited Public Offering V, including the schedule of Limited Public Offering V, and on the planned use of proceeds from Limited Public Offering V, as already mentioned in the Prospectus issued in connection with Limited Public Offering V;

- c. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan/disetor Perusahaan akibat dari PUT V, sebagaimana diputuskan dalam Agenda kedua dari Rapat.
2. a. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan/disetor dalam Perusahaan berkenaan dengan PUT V dari semula sebesar 23.934.863.660 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.552.420.166.200,- menjadi maksimum sejumlah 25.131.606.843 Saham atau dengan nilai nominal seluruhnya maksimum sebesar Rp1.612.257.325.350;
- b. Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk:
- i. Menetapkan jumlah saham yang sesungguhnya telah dikeluarkan Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan HMETD dalam rangka PUT V sebagai peningkatan modal ditempatkan/disetor dalam Perusahaan;
- ii. melakukan perubahan terhadap ketentuan Pasal 4 ayat 4.2 anggaran dasar Perusahaan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan/disetor dalam Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam butir 2.b.i. di atas, dan menyatakan kembali di hadapan Notaris serta untuk selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") Republik Indonesia, selanjutnya mengadakan koreksi atau mengubah ketentuan Pasal 4 ayat 4.2 anggaran dasar Perusahaan tersebut jika hal tersebut disyaratkan oleh Menkumham Republik Indonesia, selanjutnya mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan dan mengumumkannya dalam Berita Negara Republik Indonesia atas perubahan ketentuan Pasal 4 ayat 4.2 anggaran dasar Perusahaan tersebut.
3. a. Menyetujui pengangkatan Samir Gupta dan Megawati Sutanto keduanya sebagai Direktur CIMB Niaga, dengan berlaku efektif terhitung sejak diperolehnya persetujuan dari Bank Indonesia sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perusahaan untuk tahun buku 2012 yang akan diselenggarakan pada tahun 2013;
- b. Dengan disetujuinya pengangkatan Samir Gupta dan Megawati Sutanto keduanya sebagai Direktur CIMB Niaga, dan diperolehnya persetujuan dari Bank Indonesia, maka susunan selengkapannya anggota Direksi Perusahaan sampai dengan ditutupnya RUPST Perusahaan untuk tahun buku 2012 yang akan diselenggarakan pada tahun 2013 menjadi sebagai berikut:
- c. Approved the additional issued/paid up capital of the Company as the result of Limited Public Offering V, as determined in the meeting's second agenda item.
2. a. Approved the increase of issued/paid up capital in the Company with respect to Limited Public Offering V from the original amount of 23,934,863,660 shares with a total nominal value Rp1,552,420,166,200 to a maximum number of 25,131,606,843 shares with a total nominal value of Rp1,612,257,325,350;
- b. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to:
- i. set the number of shares actually issued by the Company in connection with the implementation of the Rights Issue as part of the Limited Public Offering V as a means to increase issued/paid up capital within the Company;
- ii. make changes to the provisions of Article 4, Paragraph 4.2 of the Company's Articles of Association in connection with the budget increase of issued/paid up capital within the Company as referred to in item 2.b.i. above, and have it reiterated before a Notary and to further notify the Minister of Justice and Human Rights ("Menkumham") of the Republic of Indonesia, as to a correction or change the provisions of Article 4 Paragraph 4.2 Company's Articles of Association if it is required by the Republic of Indonesia Ministry of Justice and Human Rights , then register it in the Register of Companies and announce in the State Gazette of the Republic of Indonesia the amendment of Article 4, paragraph 4.2 of the Company's Articles of Association.
3. a. To approve the appointment of Samir Gupta and Megawati Sutanto both as Directors of CIMB Niaga, effectively from the approval of Bank Indonesia until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGM") of the Company for the fiscal year 2012 which will be held in 2013;
- b. With the approval of the appointment of Samir Gupta and Megawati Sutanto both as Directors of the CIMB Niaga, and their having obtained approval from Bank Indonesia, the composition of the Company's Directors until the closing of the Company's AGM for the fiscal year 2012 which will be held in 2013 is as follows:

Presiden Direktur : Arwin Rasyid  
 Wakil Presiden Direktur : Daniel James Rompas  
 Wakil Presiden Direktur : Catherinawati Hadiman  
 Direktur : Handoyo Soebali  
 Direktur : Paul Setiawan Hasjim  
 Direktur merangkap Direktur Kepatuhan: Lydia Wulan Tumbelaka  
 Direktur : Ferdy Sutrisno  
 Direktur : Mohamed Fadzil Sulaiman  
 Direktur : Wan Razly Abdullah  
 Direktur : Rita Mas'Oen  
 Direktur : Samir Gupta  
 Direktur : Megawati Sutanto

- c. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perusahaan, dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan pengangkatan anggota Direksi Perusahaan ke dalam Akta Notaris dan hal-hal lain yang diperlukan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. a. Menyetujui penyesuaian Pasal 4 ayat 4.1, Pasal 5 ayat 5.1 dan Pasal 23 ayat 23.2 anggaran dasar Perusahaan sehubungan dengan saham kelas C Perusahaan;
- b. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk membuat Pernyataan Keputusan Rapat di hadapan Notaris tentang perubahan beberapa ketentuan anggaran dasar Perusahaan serta hal-hal lain yang diperlukan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

President Director : Arwin Rasyid  
 Vice President Director : Daniel James Rompas  
 Vice President Director : Catherinawati Hadiman  
 Director : Handoyo Soebali  
 Director : Paul Setiawan Hasjim  
 Director (also serving as Compliance Director): Lydia Wulan Tumbelaka  
 Director : Ferdy Sutrisno  
 Director : Mohamed Fadzil Sulaiman  
 Director : Wan Razly Abdullah  
 Director : Rita Mas'Oen  
 Director : Samir Gupta  
 Director : Megawati Sutanto

- c. To approve the granting of authority and power to the Company Directors, with the right of substitution, to convey the decision regarding the appointment of members of the Directors of the Company into a Deed and other documents necessary in accordance with applicable legislation.
4. a. Approve adjustments to Article 4 Paragraph 4.1, Article 5 Paragraph 5.1 and Article 23 Paragraph 23.2 of the Company's Articles of Association regarding C class Rights of the Company;
- b. Approved the authorization to the Company Directors to make a statements before the Notary about the changes on provisions of the Company's Articles of Association and other matters required in accordance with laws and regulations.

### Proses Pengumuman dan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Proses pengumuman dan pemanggilan RUPST/RUPSLB telah dilaksanakan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut :

Proses Pengumuman dan Pemanggilan RUPST 25 Maret 2010 dan RUPSLB 15 Desember 2010

### The Announcement and Invitation Process of the General Meetings of Shareholders

The announcement and invitation process of AGMS/EGMS follows certain regulations which are as follows:

The Process of Announcement and Invitation of the AGMS 25 March 2010 and EGMS 15 December 2010

| Pemberitahuan Notification  | Pengumuman Announcement   | Pemanggilan Invitation   | Hasil Resolution   |
|---|---|--|--|
| <b>RUPST AGMS</b>   |   |  |  |
| 17 Februari 2010<br>Surat pemberitahuan ke Bapepam-LK<br>17 February 2010<br>Notification Letter to Bapepam-LK (Indonesia Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency) | 24 Februari 2010<br>Pengumuman di Harian Bisnis Indonesia, Investor Daily, dan website www.cimbniaga.com<br>24 February 2010<br>Announcement in Bisnis Indonesia, Investor Daily, and website www.cimbniaga.com | 10 Maret 2010<br>Pemanggilan melalui Harian Bisnis Indonesia, Investor Daily, dan website www.cimbniaga.com<br>10 March 2010<br>Invitation through Bisnis Indonesia, Investor Daily, and website www.cimbniaga.com       | 26 Maret 2010<br>Hasil RUPST dilaporkan kepada Bapepam-LK<br>26 March 2010<br>Resolutions from the AGMS are reported to Bapepam<br><br>29 Maret 2010<br>Hasil RUPST disampaikan melalui Harian Bisnis Indonesia, Investor Daily dan Website www.cimbniaga.com<br>29 March 2010<br>Resolutions from the AGMS are informed to the public through Bisnis Indonesia, Investor Daily and website www.cimbniaga.com                |
| <b>RUPSLB EGMS</b>  |   |  |  |
| 8 November 2010<br>Surat pemberitahuan ke Regulator<br>8 November 2010<br>Notification Letter to Regulator  | 15 November 2010<br>Pengumuman di harian Bisnis Indonesia, Investor Daily dan website www.cimbniaga.com<br>15 November 2010<br>Announcement in Bisnis Indonesia, Investor Daily, and website www.cimbniaga.com  | 30 November 2010<br>Pemanggilan melalui harian Bisnis Indonesia, Investor Daily, dan website www.cimbniaga.com<br>30 November 2010<br>Invitation through Bisnis Indonesia, Investor Daily, and website www.cimbniaga.com | 15 Desember 2010<br>Hasil RUPSLB dilaporkan kepada Regulator<br>15 December 2010<br>Resolutions from the EGMS are reported to Regulator<br><br>17 Desember 2010<br>Hasil RUPSLB disampaikan melalui harian Bisnis Indonesia, Investor Daily dan website www.cimbniaga.com<br>17 December 2010<br>Resolutions from the EGMS are informed to the public through Bisnis Indonesia, Investor Daily and website www.cimbniaga.com |

## Hubungan Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi dan Dewan Komisaris CIMB Niaga memiliki pedoman dan tata tertib kerja dalam bentuk *Charter* yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang mencantumkan antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, hak, etika Direksi dan Dewan Komisaris serta pengaturan rapat dan tata cara hubungan kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris.

### DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan dan memberikan saran terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab itu, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen.

#### Komposisi

Ketentuan Bank Indonesia mengenai *Good Corporate Governance* (GCG) menyatakan bahwa jumlah anggota Dewan Komisaris paling kurang 3 orang dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi. Paling kurang satu orang anggota Dewan Komisaris harus berdomisili di Indonesia dan paling kurang 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia tentang Tenaga Kerja Asing, 50% atau lebih dari anggota Komisaris wajib berkewarganegaraan Indonesia.

CIMB Niaga telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tersebut, 4 orang Komisaris berdomisili di Indonesia dan 4 orang merupakan Komisaris Independen. Selain itu 50% dari anggota Dewan Komisaris adalah warganegara Indonesia.

Anggota Dewan Komisaris di tahun 2010 :

1. Presiden Komisaris : Dato' Mohd. Shukri Hussin
2. Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen) : Roy Edu Tirtadji
3. Komisaris Independen : Sri Hartina Urip Simeon
4. Komisaris Independen : Zulkifli M. Ali
5. Komisaris Independen : Ananda Barata
6. Komisaris : Joseph Dominic Silva
7. Komisaris : Hamidah Naziadin \*
8. Komisaris : Glenn Muhammad Surya Yusuf \*

\* Efektif menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris per 27 Agustus 2010 sesuai surat Gubernur Bank Indonesia No. 12/112a/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 27 Agustus 2010.

Seluruh anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga telah memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 (UUPT) pasal 110, Peraturan Bank

## The Relationship Between the Directors and the Board of Commissioners

Directors and Board of Commissioners CIMB Niaga already have guidelines and work procedures in the form of a Charter, which binds all members of the Boards and includes responsibilities, duties, authority, rights, ethics of Directors and Commissioners as well as meeting arrangements and procedures for working relationships between the Directors and Board of Commissioners.

### THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners supervises and advises the Directors on the performance of their duties and responsibilities. The Board of Commissioners acts independently in fulfilling its duties and responsibilities in the Company.

#### Composition

According to Bank Indonesia regulations concerning Good Corporate Governance (GCG), the number of Commissioners must be at least 3 persons and the number of Commissioners must not exceed the number of Directors, but at most equal the number of members of the Directors. At least one member of the Board of Commissioners must reside in Indonesia and at least 50% of the total membership of the Board of Commissioners must be an Independent Commissioner.

In addition, Bank Indonesia regulations related to expatriate professional workers stipulates that 50% or more of the members of the Board of Commissioners must be Indonesian citizens.

CIMB Niaga has complied with Bank Indonesia regulations, as four (4) of its Commissioners reside in Indonesia and four (4) of its members are Independent Commissioners. In addition, 50% of the Board of Commissioners members are Indonesian citizens.

In 2010, The Board of Commissioners consisted of:

1. President Commissioners : Dato' Mohd. Shukri Hussin
2. Vice President Commissioners (Independent Commissioner) : Roy Edu Tirtadji
3. Independent Commissioner : Sri Hartina Urip Simeon
4. Independent Commissioner : Zulkifli M. Ali
5. Independent Commissioner : Ananda Barata
6. Commissioner : Joseph Dominic Silva
7. Commissioner : Hamidah Naziadin \*
8. Commissioner : Glenn Muhammad Surya Yusuf \*

\* Effectively served as members of the Board of Commissioners as of 27 August 2010 following Bank of Indonesia Letter No. 12/112a/GBI/DPIP/Rahasia dated 27 August 2010.

All members of the Board of Commissioners of CIMB Niaga have complied with Law of No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies (Company Law) article 110, Bank Indonesia Regulation No 11/1/PBI/2009 regarding



Indonesia nomor 11/1/PBI/2009 tentang Bank Umum pasal 27, Peraturan Bank Indonesia nomor 12/23/PBI/2010 tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*), Peraturan Bank Indonesia nomor 9/8/PBI/2007 tentang Pemafaatan Tenaga Kerja Asing dan Program Alih Pengetahuan, dan Peraturan Bapepam No. IX.1.6 merupakan lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-45/PM/2004 tentang Direksi dan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik.

Piagam Dewan Komisaris CIMB Niaga senantiasa dimutakhirkan dengan penyempurnaan dan penyesuaian yang mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Piagam ini menjadi pedoman dan tata tertib kerja yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris.

### Independensi Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga tidak boleh saling memiliki hubungan keluarga, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris lain dan anggota Direksi.

Hubungan Keluarga dan Keuangan secara detail dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Commercial Banks article 27, BI Regulation No 12/23/PBI/2010 regarding Fit and Proper Test, BI Regulation No 9/8/PBI/2007 regarding Foreign Professional Workers and Knowledge Transfer Program, and Bapepam Regulation No. IX.1.6 is decision attachment of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-45/PM/2004 regarding Issuers of the Directors and Commissioners and Public Companies.

The Board of Commissioners' Charter is continuously updated and adjusted in order to comply with prevailing Indonesian regulations. The Charter provides guidelines and regulations that define the scope of work for every member of the Board of Commissioners.

### Board of Commissioner Independence

Members of the CIMB Niaga Board of Commissioners may not have familial relationships, financial relationships, management relationships, and/or share owner relationships with other members of Board of Commissioners and member of Directors.

The table below shows the Family and Financial Relationship of the Board of Commissioners.

| Nama<br>Name                                  | Hubungan Keluarga Dengan<br>Family Relations With |             |                      |             | Hubungan Keuangan Dengan<br>Financial Relations With        |             |                        |             |                      |             |   |             |
|---|---|-------------|----------------------|-------------|---|-------------|------------------------|-------------|----------------------|-------------|---|-------------|
|   | Dewan Komisaris<br>BoC                            |             | Direksi<br>Directors |             | Pemegang Saham<br>Pengendali<br>Controlling<br>Shareholders |             | Dewan Komisaris<br>BoC |             | Direksi<br>Directors |             | Pemegang Saham<br>Pengendali<br>Controlling<br>Shareholders |             |
|   | Ya<br>Yes   | Tidak<br>No | Ya<br>Yes            | Tidak<br>No | Ya<br>Yes   | Tidak<br>No | Ya<br>Yes              | Tidak<br>No | Ya<br>Yes            | Tidak<br>No | Ya<br>Yes   | Tidak<br>No |
| <b>DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS</b> |   |             |                      |             |   |             |                        |             |                      |             |   |             |
| Dato' Mohd. Shukri Hussin                     | -   | ✓           | -                    | ✓           | -   | ✓           | -                      | ✓           | -                    | ✓           | -   | ✓           |
| Roy Edu Tirtadji                              | -   | ✓           | -                    | ✓           | -   | ✓           | -                      | ✓           | -                    | ✓           | -   | ✓           |
| Sri Hartina Urip Simeon                       | -   | ✓           | -                    | ✓           | -   | ✓           | -                      | ✓           | -                    | ✓           | -   | ✓           |
| Zulkifli M. Ali                               | -   | ✓           | -                    | ✓           | -   | ✓           | -                      | ✓           | -                    | ✓           | -   | ✓           |
| Ananda Barata                                 | -   | ✓           | -                    | ✓           | -   | ✓           | -                      | ✓           | -                    | ✓           | -   | ✓           |
| Joseph Dominic Silva                          | -   | ✓           | -                    | ✓           | -   | ✓           | -                      | ✓           | -                    | ✓           | -   | ✓           |
| Hamidah Naziadin*                             | -   | ✓           | -                    | ✓           | -   | ✓           | -                      | ✓           | -                    | ✓           | -   | ✓           |
| Glenn M. S. Yusuf*                            | -   | ✓           | -                    | ✓           | -   | ✓           | -                      | ✓           | -                    | ✓           | -   | ✓           |

\* Efektif menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris per 27 Agustus 2010

\* Effectively served as members of the Board of Commissioners as of 27 August 2010

Anggota Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada 1 (satu) lembaga/perusahaan bukan lembaga keuangan, atau anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan Bank yang dikendalikan oleh Bank.

Namun jabatan rangkap dapat dilakukan apabila anggota Dewan Komisaris non independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Bank yang berbentuk badan hukum pada kelompok usahanya; dan/atau anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba, sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Bank.

A member of the Board of Commissioners may only hold another position as member of a Board of Commissioners or Directors, or Executive Officer in 1 (one) non-financial organization/company, or member of a Board of Commissioners or Directors, or Executive Officer with a supervisory functions in 1 (one) non-bank subsidiary controlled by the Bank.

However, a member of the Board of Commissioners may hold dual positions when a non-independent Commissioner holds a functional role assigned by a corporate shareholder of the Bank; and/or when a member of the Board of Commissioners holds a position in a nonprofit organization or institution, so long as the Commissioner concerned does not neglect his/her duties and responsibilities as the Bank's Board of Commissioners.

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki jabatan rangkap pada anak perusahaan CIMB Niaga. Jabatan rangkap Dewan Komisaris di luar CIMB Niaga dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

All members of Board of Commissioners do not have dual position in subsidiaries of CIMB Niaga. The table below shows the Dual Position of Board of Commissioners in other companies.

| No           | Nama Name                                | Posisi di Position in CIMB Niaga   | Posisi di Perusahaan Lain Position at Other Companies                            | Perusahaan / Badan Organisasi Company/ Institution / Organization                         |
|--------------|--|--|--|---|
| 1            | Dato' Mohd Shukri Hussin                 | Presiden Komisaris<br>President Commissioner                                       | Direktur<br>Director   | Commerce Capital (Labuan) Limited   |
|              |  |  | Direktur<br>Director   | CIMB Islamic Bank Berhad  |
|              |  |  | Direktur Eksekutif<br>Executive Director   | CIMB Group Holdings Berhad  |
|              |  |  | Direktur<br>Director   | CIMB Bank Berhad  |
|              |  |  | Direktur<br>Director   | CIMB Group Sdn Bhd  |
|              |  |  | Ketua<br>Chairman  | CIMB Aviva Assurance Berhad (fka Commerce Life Assurance Bhd)                             |
|              |  |  | Ketua<br>Chairman  | CIMB Aviva Takaful Berhad (fka Commerce Takaful Bhd)                                      |
|              |  |  | Direktur<br>Director   | CIMB Bank (L) Limited   |
|              |  |  | Wali Pengurus<br>Managing Trustee  | CIMB Foundation   |
|              |  |  | Ketua<br>Chairman  | CIMB Principal Asset Management Berhad  |
| Wali Trustee | Yayasan Laporan Kewangan (FRF)           |  |  |   |
| 2            | Roy Edu Tirtadji                         | Wakil Presiden Komisaris (Independen)<br>Vice President Commissioner (Independent) | Komisaris<br>Commissioner  | PT Benar Flora Utama  |
| 3            | Sri Hartina Urip Simeon                  | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner                                   | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner                                 | PT Sepatu Bata Tbk  |
| 4            | Zulkifli M. Ali                          | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner                                   | Direktur Independen Non Eksekutif<br>Independent Non Executive Director          | Turbo Mech Berhad   |
| 5            | Ananda Barata                            | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner                                   | -  | -   |
| 6            | Joseph Dominic Silva                     | Komisaris<br>Commissioner  | Direktur Eksekutif, Bahagian Pelaburan<br>Executive Director, Bahagian Pelaburan | Khazanah Nasional Berhad  |
|              |  |  | Direktur<br>Director   | Greatville Pte Ltd  |
|              |  |  | Direktur<br>Director   | Satang Investment Ltd   |
|              |  |  | Direktur<br>Director   | Tanjung Jara Investment Limited   |
|              |  |  | Direktur<br>Director   | PT Pantai Damai<br>Astro Holdings Sdn Bhd (held via Pantai Cahaya Bulan Ventures Sdn Bhd) |
| 7            | Hamidah Naziadin <sup>1) 2)</sup>        | Komisaris<br>Commissioner  | -  | -   |
| 8            | Glenn Muhammad Surya Yusuf <sup>1)</sup> | Komisaris<br>Commissioner  | Presiden Direktur<br>President Director  | PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk  |
|              |  |  | Direktur Independen Non Eksekutif<br>Independent Non Executive Director          | CIMB Group Holdings Berhad  |

<sup>1)</sup> Efektif menjadi anggota Dewan Komisaris per 27 Agustus 2010

<sup>2)</sup> Head of Group Corporate Resources di CIMB Group

<sup>1)</sup> Effectively served as members of Board of Commissioners as of 27 August 2010

<sup>2)</sup> Head of Group Corporate Resources at CIMB Group

### Tugas dan Tanggung Jawab

1. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi paling kurang harus diwujudkan dalam:
  - a. pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
  - b. kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern Perusahaan;
  - c. penerapan fungsi kepatuhan, auditor intern dan auditor ekstern;
  - d. penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian intern;
  - e. penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar;
  - f. rencana strategis Perusahaan;
  - g. transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perusahaan.
2. Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan.
3. Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perusahaan, kecuali :
  - a. penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum; dan
  - b. hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan atau peraturan perundangan yang berlaku.
4. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan.
5. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Perusahaan, auditor ekstern, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada Bank Indonesia paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya :
  - a. pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan
  - b. keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Perusahaan.
7. Dewan Komisaris wajib membentuk paling kurang :
  - a. Komite Audit;
  - b. Komite Pemantau Risiko;
  - c. Komite Nominasi dan Remunerasi.
 dan memastikan Komite telah melaksanakan tugasnya secara efektif.
8. Pengangkatan Anggota Komite sebagaimana dimaksud pada butir (7) dilakukan oleh Direksi berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris.

### Duties and Responsibilities

1. The Board of Commissioners has a duty to ensure that the principles of Good Corporate Governance are applied in all of the Company's main business activities in all levels of the organization, with a minimum:
  - a. the performance of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Directors;
  - b. tasks of committees and working units undertaking the function of internal control;
  - c. the application of the compliance function in both internal and external auditor;
  - d. the application of risk management including the systems for internal control;
  - e. credit granted to related parties and large exposures;
  - f. the strategic planning of the Company;
  - g. transparency in reporting the financial and non-financial conditions of the Company.
2. The Board of Commissioners must direct, monitor and evaluate the implementation of the Company's strategic policies.
3. The Board of Commissioners is prohibited from taking part in decision makings of the Company's operations, except in:
  - a. granting credit to related parties as stipulated in Bank Indonesia regulations regarding commercial bank's legal lending limits; and
  - b. other matters provided for in the Company's Articles of Association or applicable rules and regulations.
4. Decision making by the Board of Commissioners is part of the supervisory function of the Board, and does not waive the Directors' Company management role.
5. The Board of Commissioners must ensure that the Directors follows up on audit results and recommendations from Company's Internal Audit, external auditors, Bank Indonesia and/or of other regulatory bodies.
6. The Board of Commissioners must submit a report to Bank Indonesia within seven 7 (seven) working days of audit findings related to:
  - a. any violation of financial and banking laws and regulations; and
  - b. any condition or estimated condition which could potentially harm the Company's businesses.
7. The Board of Commissioners has the duty to form at least the following committees:
  - a. Audit Committee;
  - b. Risk Monitoring Committee;
  - c. Remuneration and Nomination Committee,
 and also must ensure the effective performance of these committees.
8. Members of the Committees described in item (7) above are appointed by the Directors, based upon a resolution at a Board of Commissioners' meeting.

## Kewenangan

1. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam jangka waktu terbatas.
2. Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris berhak memberhentikan untuk sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan pasal 106 ayat (1) UUPT, yaitu anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya.  
Untuk selanjutnya, mengacu pada pasal 106 ayat (4) yaitu: dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara harus diselenggarakan RUPS, dan sesuai pasal 106 ayat (6), RUPS mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.
3. Dalam hal Dewan Komisaris melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu dan untuk jangka waktu tertentu, berlaku ketentuan Pasal 118 ayat (2) UUPT yaitu : Dewan Komisaris yang dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu melakukan tindakan pengurusan, berlaku semua ketentuan mengenai hak, wewenang, dan kewajiban Direksi terhadap Perusahaan dan pihak ketiga.
4. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris karena anggota lainnya berhalangan, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris lainnya dalam Anggaran Dasar berlaku pula baginya.
5. Sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan pasal 15.3, bahwa tindakan Direksi yang tersebut pada butir (i) dan (ii) di bawah ini yang mempunyai nilai melebihi suatu jumlah yang ditetapkan dalam kebijakan Perusahaan yang dari waktu ke waktu wajib disetujui oleh Dewan Komisaris, sebagai berikut :
  - (i) tindakan di luar kegiatan pokok/inti Perusahaan sebagai lembaga keuangan perbankan, yaitu :
    - a. membeli atau dengan cara lainnya memperoleh/mendapatkan barang tidak bergerak (termasuk hak atas tanah dan/atau bangunan);
    - b. menjual atau dengan cara lain memindahkan barang tidak bergerak (termasuk hak atas tanah dan/atau bangunan);
    - c. mengambil bagian atau ikut serta atau melepaskan hak baik sebagian atau seluruhnya dalam suatu perusahaan atau badan lain termasuk tetapi tidak terbatas untuk mendirikan perusahaan baru atau membubarkan anak perusahaan.
  - (ii) tindakan kegiatan usaha Perusahaan sebagai lembaga keuangan perbankan yang bukan merupakan tindakan sehari-hari dengan pertimbangan antara lain frekuensi yang tinggi, cenderung bersifat rutin dan jumlah transaksi di atas nominal tertentu, yaitu:
    - a. Meminjam uang atau menerbitkan surat utang yang tidak termasuk dalam kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan;

## Authority

1. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is entitled to obtain expert assistance for a limited period.
2. Based on Article 106 paragraph (1) on the Company Law, the Board of Commissioners has the right to temporarily discharge a member of the Directors, that is, a Director may be temporarily discharged by the Board of Commissioners provided that the Board of Commissioners states the grounds for the discharge.  
Further, subject to article 106 paragraph (4) of the Law: an EGMS should be held no later than thirty (30) days from the date of the temporary discharge, and subject to Article 106 Paragraph (6) of the Law that the EGMS shall revoke or make permanent the discharge.
3. In the event that the Board of Commissioners takes a management action regarding the Company during a certain situation and for a certain period of time, Article 118 Paragraph (2) of the Company Articles of Association shall apply, that is, the Board of Commissioners, by taking a management action during a certain situation and for a certain period, shall be subject to all regulations concerning the rights, authorities and responsibilities of the Directors of the Company.
4. In the event that there is only one member of the Board of Commissioners due to the absence of the other members, he/she shall also performs and exercises all the duties and authorities of the President Commissioner or other members of the Board as described in the Company Articles of Association.
5. Pursuant to Article 15.3 of the Company's Articles of Association, from time to time actions to be taken by the Directors as described below in items (i) and (ii) and/or have a value exceeding those determined in the Company's policies must be approved by the Board of Commissioners:
  - (i) actions not representing core business activities of the Company as a financial/banking institution:
    - a. purchase or otherwise acquisition of immovable properties (including title to land and/or buildings);
    - b. disposal of otherwise transfer of immovable properties (including a title to land and/or buildings);
    - c. subscription to, participation in or a release of the rights in the setting up or dissolving of a new company or subsidiary either in part or in whole;.
  - ii) the carrying out of business activities not constituting every-day operations of the Company as a financial/banking institution on the account of their infrequency, and/or having transactional value higher than a certain nominal value, in situations such as:
    - a. Application for loans or debenture issuance which does not constitute part of the daily business activities of the Company;

- b. Melakukan hapus buku dan atau hapus tagih;
  - c. Melakukan penyertaan modal sementara dan/atau pembelian aset debitur dalam rangka tindakan penyelamatan kredit.
6. Dewan Komisaris berwenang untuk menyetujui beberapa kebijakan Perusahaan, mengacu pada ketetapan Otoritas yang berwenang.
7. Dewan Komisaris berwenang dan bertanggung jawab dalam manajemen risiko Perusahaan sekurang-kurangnya mencakup :
- a. menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko;
  - b. mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko.

### Fokus di Tahun 2010

Dewan Komisaris menyiapkan rencana kerja dan fokus pengawasan yang disepakati bersama seluruh anggota pada setiap awal tahun. Berdasarkan rencana kerja itu disusun jadwal rapat Dewan Komisaris serta rapat gabungan bersama Direksi dengan susunan agenda yang terprogram dengan baik.

Pada semester I tahun 2010, telah dibentuk Komite Kredit (*Credit Oversight Committee*) untuk mengevaluasi usulan penyelesaian kredit kurang lancar, restrukturisasi dan penghapusbukuan kredit termasuk penjualan AYDA. Seluruh anggota Dewan Komisaris menjadi anggota komite ini ditambah dengan satu anggota dari Perusahaan yang memahami perkreditan. Proses pengambilan keputusan dilakukan secara kuorum melalui rapat yang dihadiri minimal 50% dari anggota Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris senantiasa mendukung upaya peningkatan implementasi GCG dan budaya perusahaan. Perhatian utama diberikan pada pencapaian target bisnis dengan tetap memperhatikan pengelolaan risiko, pengawasan intern dan pemenuhan kepatuhan. Dewan Komisaris melalui komite-komitennya telah memberikan rekomendasi dan masukan terhadap kultur perusahaan baru, perbaikan *job grading* dan kompensasi, pelatihan karyawan, serta perbaikan kualitas pelayanan nasabah. Selain itu anggota Dewan Komisaris juga melakukan tatap muka dengan karyawan di daerah-daerah. Dewan Komisaris juga secara khusus memberikan perhatian terhadap Tenaga Kerja Indonesia melalui kegiatan buka bersama di Rumah Kita di Kuala Lumpur selama bulan Ramadhan. Rumah Kita adalah wisma bagi para Tenaga Kerja Wanita (TKW) Indonesia di Kuala Lumpur. Rumah Kita merupakan kerja sama antara CIMB Niaga, CIMB Group dan Kedutaan Besar Republik Indonesia di Malaysia

Selama tahun 2010, Dewan Komisaris telah menetapkan fokus pengawasan terhadap aspek-aspek penting Perusahaan yang meliputi :

1. Rencana Bisnis Bank (RBB) 2010 dan revisi di pertengahan tahun : melakukan analisis, masukan, dan bersama dengan Direksi menyetujui Rencana tersebut. Rencana Bisnis Bank kemudian ditandatangani oleh Presiden Direktur dan

- b. Debt and/or loan write off and or charge off;
- c. Making temporary investments and/or purchase of a debtor's assets for loan recovery.

6. The Board of Commissioners has the authority to give approval for a number of company policies subject to applicable regulations stipulated by the authorities
7. The Board of Commissioners has the authority in and responsibility over Company risk management in:
- a. Giving approval and evaluating risk management policy;
  - b. Evaluating Directors' responsibilities on risk management policy implementation.

### Focus in 2010

At the beginning of each year, the Board of Commissioners typically prepares a work plan and supervisory focus which is mutually agreed upon by all the members. Subsequently, meetings held by the Board of Commissioners and joint meetings with Directors are routinely scheduled during the year.

In the first half of 2010, the BOC established the Credit Oversight Committee with the sole purpose to evaluate the proposed settlement of substandard loans, including loan restructuring and write off, and sale of foreclosed assets. All members of the Board of Commissioners are members of this committee in addition to one member from the Company who has credit expertise. Binding decisions are made with quorum of at least 50% of the membership of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners continuously supports any efforts to improve the implementation of GCG and the corporate culture. Particular attention is given to the achievement of business targets with due regard to risk management, internal control and compliance. Committees under the Board of Commissioners gave recommendations and advice on the new corporate culture, improvement of job grading and compensation, employee training and ways to improve customer service quality. Face to face meetings with employees were also carried out in several areas. The Board of Commissioners in particular met Indonesian employees at a break fasting at Rumah Kita in Kuala Lumpur during the Ramadhan month. Rumah Kita is a shelter for Indonesian Woman Workers (TKW) in Kuala Lumpur. Rumah Kita is a cooperation between CIMB Niaga, CIMB Group, and the Indonesian Embassy in Malaysia.

During the year 2010, the Board of Commissioners set forth its supervisory focus of key aspects of the Company which included:

1. The 2010 Bank Business Plan and its mid-year revision: performing a series of analyses, feedback, and together with the Directors approving the plan. The President Director and the Commissioners then signed the Business

- Komisaris sebelum dilaporkan kepada Bank Indonesia selambat-lambatnya 1 bulan setelah tahun takwim dimulai. Proses yang sama dilakukan terhadap revisi RBB.
2. Pengkajian terhadap rencana korporasi tahun 2010 meliputi *rights issue*, rencana pembayaran dividen Perusahaan tahun buku 2009. Rapat Dewan Komisaris yang membahas tentang kebijakan dividen dan dividen *payout ratio* memutuskan bahwa untuk memperkuat modal Perusahaan tidak membagikan dividen atas laba tahun 2009.
  3. Pencapaian kinerja keuangan: melalui *review* Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, Dewan Komisaris setiap kuartal melakukan pengkajian terhadap kinerja Perusahaan. Rapat Dewan Komisaris mengundang Unit Bisnis untuk menyampaikan kinerja masing-masing sehingga dapat diberikan masukan.  
Selama tahun 2010 tercatat Unit Bisnis *Transaction Banking; Retail, Business dan Corporate Banking; Treasury and Capital Market; Corporate Client Solution; Sales and Distribution* serta *Syariah Banking* menghadiri rapat dengan Dewan Komisaris. Pada kesempatan rapat di Medan dan Yogyakarta, Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja dengan Area tersebut.  
Sehubungan dengan implementasi PSAK 50/55 dalam pembahasan kinerja keuangan disampaikan dampak standar akuntansi tersebut terhadap neraca perusahaan dan kecukupan pencadangan kerugian yang dapat dilihat pada bagian laporan keuangan dari Laporan Tahunan ini.
  4. Kinerja anak perusahaan yaitu CIMB Niaga Auto Finance (d/h PT Saseka Gelora Finance) dan KITA Finance juga menjadi perhatian dari Dewan Komisaris. Pembahasan dengan anak perusahaan mencakup anggaran 2010, strategi bisnis ke depan, pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia melalui *deployment* dan pemenuhan kebutuhan modal.
  5. Pengawasan aktif terhadap manajemen risiko menjadi fokus Dewan Komisaris seperti yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Dalam hal ini Dewan Komisaris telah mengadakan kajian terhadap manajemen risiko yang mencakup risiko kredit; risiko pasar; risiko likuiditas; risiko operasional; risiko hukum; risiko reputasi; risiko strategis; dan risiko kepatuhan.
  6. Dewan Komisaris setiap semester mengadakan rapat dengan Internal Audit untuk membahas rencana kerja tahunan, peningkatan kompetensi auditor dan hasil temuan selama tahun berjalan. Dari pembahasan temuan tersebut Dewan Komisaris meminta tindak lanjut perbaikan dan menjadi masukan laporan Internal Audit ke Bank Indonesia. Selain dari Internal Audit, Dewan Komisaris juga memantau perbaikan terhadap hasil temuan pemeriksaan audit eksternal.
  7. Berkaitan dengan likuiditas baik dalam Rupiah maupun US Dollar, Dewan Komisaris mendapatkan laporan ALCO secara berkala sehingga diperoleh gambaran mengenai struktur pendanaan.  
Plan before submitting it to Bank Indonesia at the latest 1 month after financial year began. The same process was carried out on the revised Business Plan.
  2. In 2010, the Company had an assessment of the Corporate Plan which included: a review on the rights issue plan and dividend payment for fiscal year 2009. After reviewing the dividend policy and dividend payout ratio, the Board of Commissioners' Meeting decided not to pay out dividend from 2009 profit in order to strengthen the Company's capital.
  3. Reviews of financial performance: through review the Audit Committee and Risk Monitoring Committee, the Board of Commissioners performs quarterly reviews of the Company's performance. Business Units are invited to present their respective performance achievements and to seek guidance at Board of Commissioners' meetings.  
In 2010, Transaction Banking, Retail, Business and Corporate Banking, Treasury and Capital Markets, Corporate Client Solution, Sales and Distribution as well as Sharia Banking units attended meetings with the Board of Commissioners. At meetings in Medan and Yogyakarta, the Board of Commissioners evaluated the performance in these areas.  
The impact of the implementation of the SFAS 50/55 accounting standards on the Company's balance sheet and the adequacy of loss provision are discussed in the financial performance review of this Annual Report.
  4. The performance of subsidiary companies, CIMB Niaga Auto Finance (formerly known as PT Saseka Gelora Finance) and KITA Finance, received due attention from the Board of Commissioners. Discussion with the subsidiaries covered their respective 2010 budgets, business strategies, the adequacy and deployment of human capital and fulfillment of capital requirements.
  5. Active oversight of risk management is a focus of the Board of Commissioners as stipulated by Bank Indonesia. In this case, the Board of Commissioners conducted a review of risk management covering credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk.
  6. Each semester, the Board of Commissioners holds a meeting with Internal Audit to discuss the annual work plan, to review efforts to improve auditor competence and to address audit findings made during the year. Based on discussion of the findings, the Board of Commissioners requested follow-up on improvement measures and confirmed this as part of the Internal Audit report to Bank Indonesia. In addition to Internal Audit, the Board of Commissioners also monitored improvement measures based on external audit findings.
  7. In relation to Rupiah and US dollar liquidity, the Board of Commissioners receives ALCO reports on a regular basis in order to obtain an overview of the funding structure.

8. Pengkajian terhadap kebijakan dan pelaksanaan kebijakan kepegawaian meliputi pelatihan, produktivitas karyawan dan penyelesaian Perjanjian Kerja Bersama dengan 3 (tiga) Serikat Pekerja yang ada.
  9. Dewan Komisaris menerima laporan rencana investasi (*operating plan*) terkait dengan operasi dan teknologi informasi yang meliputi realisasi tahun 2009 dan rencana tahun 2010. Rencana tersebut dibahas agar pencapaian rencana kerja tahunan Perusahaan mendapatkan dukungan yang cukup.
  10. Secara teratur, setiap bulan dilakukan pemantauan program efisiensi biaya yang ditargetkan berupa target penghematan sebesar Rp458 milliar dan *cost income ratio* lebih kecil dari 50,3%. Selain itu Dewan Komisaris memberi masukan terhadap inisiatif *green banking* dari Perusahaan.
  11. Dewan Komisaris menerima laporan dari komite-komite di bawahnya untuk dibahas dalam rapat dan dipantau pemenuhannya. Kasus operasional termasuk perampokan di salah satu cabang disampaikan oleh Perusahaan sehingga Dewan Komisaris dapat memantau penyelesaiannya.
  12. Dewan Komisaris berhubungan dengan bidang Sumber Daya Manusia (SDM), meminta agar arah kompetensi karyawan yang diinginkan oleh Perusahaan dipertegas apakah untuk tujuan memenuhi kebutuhan terhadap bidang tertentu atau bersifat umum. Perusahaan direkomendasikan untuk melaksanakan program mentor sehingga dapat mengembangkan kemampuan manajerial dan kompetensi karyawan. Selain itu SDM diminta agar fokus terhadap integrasi budaya Perusahaan, melakukan rekayasa proses khususnya mengarah kepada pencapaian keunggulan operasi dan peningkatan produktivitas serta melakukan program retensi untuk mempertahankan karyawan yang berpotensi.
8. The Board of Commissioners reviewed policies and implementation of employment policies, which included training, employee productivity, and the settlement of the Collective Labor Agreement with the 3 (three) employee unions
  9. The Board of Commissioners received a report on the operations and information technology operating plans, which include the the realization of 2009's plan, and plans for 2010. The plan was discussed in order to gather sufficient support for the achievement of the Company's annual work plan.
  10. Once a month, the cost efficiency program was assessed against the Company's target to save Rp458 billion and bring the cost income ratio under 50.3%. In addition, the Board of Commissioners gave advice on the Company's green banking initiatives.
  11. The Board of Commissioners received reports from the committees under its control which were discussed in meetings and monitored for follow ups. Operational cases including a branch robbery were presented by the Company to the Board of Commissioners for the purpose of creating an awareness on their accuracies and monitoring their progress until resolution.
  12. With regard to Human Capital, the Board of Commissioners requested that employee competencies are to be reviewed by the Company – whether towards specialization or general purpose (total banker). It is necessary for Company to implement a mentor program to develop managerial and employee competencies. In addition, HR was requested to focus on the integration of corporate culture and to develop processes which hinge on operational excellence and improving productivity and to introduce a retention program to maintain employees that have potentials.

### Rekomendasi Dewan Komisaris

Pengawasan dan nasihat Dewan Komisaris disampaikan baik melalui Komite Audit, Komite Pemantau Risiko maupun Komite Nominasi dan Remunerasi dan dipresentasikan serta dibahas pada rapat Dewan Komisaris. Beberapa rekomendasi penting selama tahun 2010 dapat diringkas sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris telah mengevaluasi informasi yang diberikan oleh Perusahaan, memberi masukan dan menyetujui rencana korporasi sepanjang tahun 2010 yang meliputi: penerbitan obligasi subordinasi dan penerbitan saham baru. Dewan Komisaris menyetujui untuk tidak membagikan dividen atas laba tahun 2009 untuk memperkuat struktur permodalan.
2. Berdasarkan pertimbangan bisnis Dewan Komisaris menyetujui divestasi pemilikan 20% saham di PT Asuransi Cigna ke Cigna World.
3. Untuk mendukung pencapaian kinerja keuangan Dewan Komisaris memberikan masukan agar Perusahaan memperhatikan target pencapaian CASA (*Current Account and Saving Account*), *fee based income* melalui *supply chain management*. Direksi Perusahaan diminta untuk memperhatikan tingkat CAR agar tidak menurun di bawah 12% sebagai akibat dari peningkatan kredit diberikan yang tinggi.

### Recommendations of the Board

Supervisory reports and advice for the Board of Commissioners are submitted through the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee, and these are presented and discussed at meetings of the Board of Commissioners. Several important recommendations for 2010 are summarized as follows:

1. The Board of Commissioners evaluated the information provided by the Company, and generally gave advice and approved the corporate plans for 2010, which include: the issuance of subordinated bonds and the issuance of new shares through a rights issue. The Board of Commissioners decided not declare a dividend payment for fiscal year 2009 profit in order to further strengthen the Company's capital structure.
2. Based on business considerations, the Board of Commissioners also approved the divestment of a 20% ownership stake in PT Asuransi Cigna to Cigna World.
3. To further support achievement of financial targets, the Board of Commissioners suggested that the Company pay special attention to the CASA (Current Account and Saving Account) target and fee-based income through managing the supply chain. The Directors also had to maintain the CAR level above 12% before considering further escalation of credit approvals.

4. Dalam pelaksanaan tugas pengawasan Perusahaan yang mencakup Anak Perusahaan, Dewan Komisaris menyetujui akuisisi kepemilikan 3,99% saham milik Indover di CIMB Niaga Auto Finance, menyetujui peningkatan modal CIMB Niaga Auto Finance menjadi Rp100 milliar untuk memenuhi ketentuan modal minimum serta merekomendasikan agar manajemen Anak Perusahaan itu diperkuat untuk mendukung pencapaian rencana bisnis.
  5. Dewan Komisaris melalui Komite Audit merekomendasikan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana dan rekan untuk tahun buku 2010. Penunjukan ini berdasarkan evaluasi terhadap reputasi KAP tersebut dan merujuk pada daftar KAP yang diijinkan menjadi auditor Bank oleh Bank Indonesia. Rekomendasi KAP diajukan melalui Komite Audit.
  6. Dalam kaitannya dengan program efisiensi biaya, Dewan Komisaris dengan teratur membahas pencapaian target efisiensi biaya dibandingkan dengan target serta merekomendasikan tindakan terhadap *champion* yang belum mencapai target yang telah ditetapkan.
  7. Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi mengajukan usulan nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi
  8. Dewan Komisaris yang oleh Bank Indonesia berkewajiban untuk menyetujui beberapa kebijakan Perusahaan telah menyetujui revisi Kebijakan Anti Pencucian Uang, Kebijakan Audit Intern dan Kebijakan Market Risk Management. Di samping itu telah disetujui juga Piagam GCG dan Piagam Dewan Pengawas Syariah.
  9. Sesuai anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris mengevaluasi dan menyetujui usulan terhadap kredit kurang lancar, restrukturisasi dan penghapusan kredit di atas limit tertentu yang ditetapkan dalam kebijakan perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas kredit terhadap pihak terkait dengan Perusahaan untuk memenuhi ketentuan Bank Indonesia.
  10. Dewan Komisaris memberikan dukungan terhadap usulan kerangka retensi karyawan yang dibahas melalui Komite Nominasi dan Remunerasi berupa program-program pengembangan karir, penghargaan dan pengakuan terhadap karyawan yang terpilih karena berkinerja tinggi, mempunyai kecakapan yang unik atau strategik sehingga jarang dijumpai di pasar.
4. In the implementation of oversight duties covering the Company's subsidiaries, the Board of Commissioners approved the acquisition of 3.99% ownership stake of Indover in CIMB Niaga Auto Finance, approved additional paid in capital of CIMB Niaga Auto Finance to Rp100 billion in order to meet the minimum capital adequacy requirements and also recommended management development programs to further achieve its business plan.
  5. The Board of Commissioners, through the Audit Committee, recommended the appointment of the public accounting firm Tanudiredja, Wibisana dan Rekan for the fiscal year 2010. The appointment is based on evaluation of the firm's reputation, and also in reference to the list of public accounting firms which are permitted by Bank Indonesia to become a Banking auditor. This recommendation was submitted through the Audit Committee.
  6. In terms of cost efficiency programs, the Board of Commissioners regularly discussed each cost efficiency measure against set targets as well as provided recommendations for a project champion who will achieve the set targets.
  7. The Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee proposed the nomination of members of the Boards of Commissioners and Directors.
  8. The Board of Commissioners, which has the responsibility on approving several of the Company's policies as stipulated by Bank Indonesia approved the revised Anti-Money Laundering, Internal Audit and Market Risk Management policies. In addition, the Good Corporate Governance Charter and the Sharia Supervisory Board Charter were also given approval.
  9. In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners evaluated and approved proposals of non-performing loans, restructuring, and loans write-offs that are above the set limits. In addition, the Board of Commissioners gives approval for loans to related parties, with the Company to comply with Bank Indonesia stipulations.
  10. The Board of Commissioners provided support to the proposed framework of employee retention programs, which was discussed through the Nomination and Remuneration Committee. This is in the form of career development programs, reward and recognition of employees who have a unique skill or strategic thinking rarely found in the market.



## Kehadiran Rapat

## Meeting Attendance

| No. | Nama Name                 | Rapat / Meetings   |  |  |  |
|-----|---------------------------|--|--|--|--|
|     |                           | Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners<br>(12 kali / times) | Komite Audit<br>Audit Committee<br>(14 kali / times) | Komite Pemantau Risiko<br>Risk Monitoring Committee<br>(12 kali / times) | Komite Nominasi &<br>Remunerasi<br>Nomination &<br>Remuneration Committee<br>(12 kali / times) |
| 1.  | Dato' Mohd. Shukri Hussin | 12   | Bukan Anggota<br>Non Member                          | Bukan Anggota<br>Non Member  | Bukan Anggota<br>Non Member  |
| 2.  | Roy Edu Tirtadji          | 11   | Bukan Anggota<br>Non Member                          | 11   | 11   |
| 3.  | Sri Hartina Urip Simeon   | 12   | Bukan Anggota<br>Non Member                          | 12   | 12   |
| 4.  | Zulkifli M. Ali           | 12   | 14   | 12   | Bukan Anggota<br>Non Member  |
| 5.  | Ananda Barata             | 12   | 14   | Bukan Anggota<br>Non Member  | 12   |
| 6.  | Joseph Dominic Silva      | 12   | 13   | Bukan Anggota<br>Non Member  | 10   |
| 7.  | Hamidah Naziadin *        | 3  | Bukan Anggota<br>Non Member                          | Bukan Anggota<br>Non Member  | 2  |
| 8.  | Glenn M. S. Yusuf *       | 3  | Bukan Anggota<br>Non Member                          | 3  | Bukan Anggota<br>Non Member  |

Catatan:

\* Efektif menjadi anggota Dewan Komisaris per 27 Agustus 2010

Note:

\* Effectively served as members of the Board of Commissioners as of 27 August 2010.

## Masa Jabatan

## Term of Office

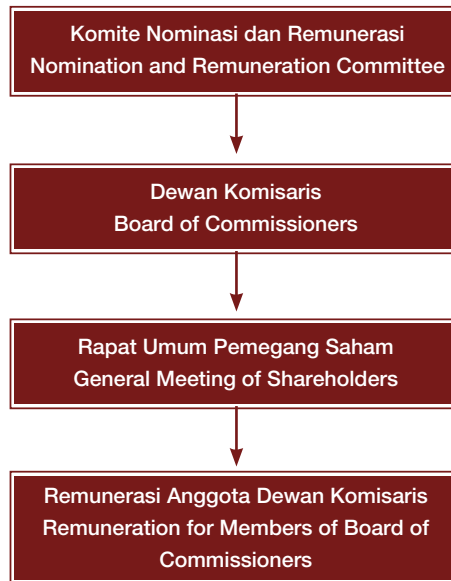
| No. | Nama Name                   | Jabatan Position   | Masa Jabatan<br>Term of Office           |                               |                                   |                          |
|-----|-----------------------------|--|--|-------------------------------|-----------------------------------|--------------------------|
|     |                             |  | RUPS AGMS                                | Persetujuan BI<br>BI Approval | Tanggal Efektif<br>Effective Date | Masa Berlaku<br>Validity |
| 1   | Dato' Mohd. Shukri Hussin   | Presiden Komisaris<br>President Commissioner   | RUPST / AGMS<br>25 Maret /<br>March 2010 | 20 Juni / June<br>2007        | 25 Maret /<br>March 2010          | RUPST/<br>AGMS 2013      |
| 2   | Roy Edu Tirtadji            | Wakil Presiden Komisaris<br>(Independen)<br>Vice President Commissioner<br>(Independent) | RUPST / AGM<br>25 Maret /<br>March 2010  | 14 Oktober /<br>October 2008  | 25 Maret /<br>March 2010          |                          |
| 3   | Sri Hartina Urip Simeon     | Komisaris (Independen)<br>Commissioner (Independent)                                     | RUPST / AGM<br>25 Maret /<br>March 2010  | 28 September<br>2007          | 25 Maret /<br>March 2010          |                          |
| 4   | Zulkifli M. Ali             | Komisaris (Independen)<br>Commissioner (Independent)                                     | RUPST / AGM<br>25 Maret /<br>March 2010  | 14 Oktober /<br>October 2008  | 25 Maret /<br>March 2010          |                          |
| 5   | Ananda Barata               | Komisaris (Independen)<br>Commissioner (Independent)                                     | RUPST / AGM<br>25 Maret / March<br>2010  | 15 April 2010                 | 25 Maret /<br>March 2010          |                          |
| 6   | Joseph Dominic Silva        | Komisaris<br>Commissioner  | RUPST / AGM<br>25 Maret /<br>March 2010  | 18 Agustus /<br>August 2009   | 25 Maret /<br>March 2010          |                          |
| 7   | Hamidah Naziadin*           | Komisaris<br>Commissioner  | RUPST / AGM<br>25 Maret /<br>March 2010  | 27 Agustus /<br>August 2010   | 27 Agustus /<br>August 2010       |                          |
| 8   | Glenn Muhammad Surya Yusuf* | Komisaris<br>Commissioner  | RUPST / AGM<br>25 Maret / March<br>2010  | 27 Agustus /<br>August 2010   | 27 Agustus /<br>August 2010       |                          |

\* Efektif menjadi anggota Dewan Komisaris per 27 Agustus 2010

\* Effectively served as members of the Board of Commissioners as of 27 August 2010

## Prosedur Penetapan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

## Remuneration Approval Procedure for Members of the Board of Commissioners



Ketentuan tentang besarnya gaji atau honorarium atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

The amount of salaries or fees or remuneration and/or benefits for members of the Board of Commissioners are to be resolved in a GMS taking into account recommendations made by the Nomination and Remuneration Committee.

### Remunerasi Dewan Komisaris

### Board of Commissioners' Remuneration

| No | Jenis Remunerasi & Fasilitas Lain<br>Type of Remuneration & Other Facilities   | Jumlah Diterima dalam 1 tahun<br>Amount Received in 1 Year |                                 |
|----|--|--|---------------------------------|
|    |  | Orang<br>Number  | Jutaan Rupiah<br>Million Rupiah |
| 1  | Remunerasi (gaji, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)<br>Remuneration (salary, routine allowance, tantiem, and other facilities received in cash)                              | 8  | 13,739.89                       |
| 2  | Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dsb.) yang *):<br>Other facilities in form of in-kind (housing, transportation, health insurance, etc.,) receivable in cash *): |  |                                 |
|    | a. Dapat dimiliki / can be owned   | -  | -                               |
|    | b. Tidak dapat dimiliki / cannot be owned  | -  | -                               |
|    | Total  | 8  | 13,739.89                       |

\*) Dinilai dalam ekuivalen Rupiah

\*) equivalent to Rupiah

| Jenis Remunerasi per orang dalam 1 tahun<br>Type of Remuneration per person in 1 year (*) | Jumlah Dewan Komisaris<br>Number of Board of Commissioners |
|---|--|
| Di atas Rp2 miliar Above Rp2 billion  | 5  |
| Di atas Rp1 miliar – Rp2 miliar<br>Above Rp1 billion - Rp2 billion                        | 1  |
| Di atas Rp500 juta – Rp1 miliar<br>Above Rp500 million - Rp1 billion                      | -  |
| Rp500 juta ke bawah<br>Below Rp500 million  | 2  |

(\*) Diterima secara tunai gaji & THR

(\*) Received in cash for salary & holiday bonus

## Keikutsertaan dalam Pelatihan

## Participation in Training

| No.                               | Nama Name                      | Jenis Seminar<br>Type of Training Workshop/<br>Knowledge Sharing         | Waktu Pelaksanaan<br>Time of Event |
|-----------------------------------|--------------------------------|--|------------------------------------|
| 1.                                | Dato' Mohd. Shukri Husin       | Good Corporate Governance (GCG) Socialization                            | 29 Jul 2010 (Yogyakarta)           |
|                                   |                                | Good Corporate Governance (GCG) Socialization                            | 21 Oct 2010 (Medan)                |
| 2.                                | Roy Edu Tirtadji               | Good Corporate Governance (GCG) Socialization                            | 21 Oct 2010 (Medan)                |
| 3.                                | Sri Hartina Urip Simeon        | Business Learning Session  | 23 Jul 2010 (Karawaci-Tangerang)   |
|                                   |                                | Good Corporate Governance (GCG) Socialization                            | 29 Jul 2010 (Yogyakarta)           |
|                                   |                                | Good Corporate Governance (GCG) Socialization                            | 21 Oct 2010 (Medan)                |
|                                   |                                | Motivational Session – Compliance, CA & Legal Directorate                | 12 Nov 2010 (Bali)                 |
|                                   |                                | Workshop : How to be a Woman CEO   | 22 Nov 2010 (Jakarta)              |
| 4.                                | Zulkifli M. Ali                | Workshop "Banking Survey 2010" by PWC                                    | 27 Apr 2010 (Jakarta)              |
|                                   |                                | Seminar Nasional Internal Audit 2010                                     | 18-20 May 2010 (Yogyakarta)        |
|                                   |                                | Internal Audit Workshop  | 3-4 Jun 2010 (Bandung)             |
|                                   |                                | Review Budget Meeting  | 17-19 Jun 2010 (Bogor)             |
|                                   |                                | Good Corporate Governance (GCG) Socialization                            | 29 Jul 2010 (Yogyakarta)           |
|                                   |                                | 2nd Annual Regional Compliance, Audit & Risk (CAR) Conference CIMB Group | 6 Aug 2010 (Bali)                  |
|                                   |                                | Good Corporate Governance (GCG) Socialization                            | 21 Oct 2010 (Medan)                |
|                                   |                                | Euromoney Conference – The Indonesia Investment Forum                    | 29-30 Sep 2010 (Jakarta)           |
|                                   |                                | Senior Credit Committee Refresher  | 11 Nov 2010 (Jakarta)              |
| 2011 Strategic & Planning Session | 9-11 Dec 2010 (Bali)           |  |                                    |
| 5.                                | Ananda Barata                  | Good Corporate Governance (GCG) Socialization                            | 29 Jul 2010 (Yogyakarta)           |
|                                   |                                | 2nd Annual Regional Compliance, Audit & Risk (CAR) Conference CIMB Group | 6 Aug 2010 (Bali)                  |
|                                   |                                | Good Corporate Governance (GCG) Socialization                            | 21 Oct 2010 (Medan)                |
|                                   |                                | 2011 Strategic & Planning Session  | 9-11 Dec 2010 (Bali)               |
| 6.                                | Joseph Dominic Silva           | Good Corporate Governance (GCG) Socialization                            | 29 Jul 2010 (Yogyakarta)           |
|                                   |                                | 2nd Annual Regional Compliance, Audit & Risk (CAR) Conference CIMB Group | 6 Aug 2010 (Bali)                  |
|                                   |                                | Good Corporate Governance (GCG) Socialization                            | 21 Oct 2010 (Medan)                |
| 7.                                | Hamidah Naziadin (*)           | Review Budget Meeting  | 17-19 Jun 2010 (Bogor)             |
|                                   |                                | Good Corporate Governance (GCG) Socialization                            | 21 Oct 2010 (Medan)                |
| 8.                                | Glenn Muhammad Surya Yusuf (*) | Good Corporate Governance (GCG) Socialization                            | 21 Oct 2010 (Medan)                |

\*Efektif menjadi anggota Dewan Komisaris per 27 Agustus 2010

\*Effectively served as members of Board of Commissioners as of 27 August 2010

### Kepemilikan saham di CIMB Niaga

Posisi 31 Desember 2010, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham pada CIMB Niaga.

### Kepemilikan Saham pada Perusahaan Lain

Menurut ketentuan Bank Indonesia, anggota Dewan Komisaris baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dilarang memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain.

Ketentuan ini dapat dipenuhi Perusahaan.

### Kepemilikan Saham Mencapai 5% / atau Lebih dari Modal Disetor pada Perusahaan Lain

### Share Ownership in CIMB Niaga

Per 31 December 2010, all members of Board of Commissioners do not have shares of CIMB Niaga.

### Share Ownership at Other Companies

According to Bank Indonesia regulation, each member of the Board of Commissioners both individually or jointly are/is prohibited from owning shares of more than 25% of the paid in capital of another company.

The Company has complied to this regulation.

### 5% Share Ownership or More from Authorized Capital at Other Company

| Nama<br>Name                                  | Perusahaan<br>Lainnya<br>Other Company | Bank Lain<br>Other Banks | Lembaga Keuangan<br>Bukan Bank<br>Financial Institutions Non<br>Bank | Keterangan<br>Note |
|---|--|--------------------------|--|--------------------|
| <b>DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS</b> |  |                          |  |                    |
| Dato' Mohd. Shukri Hussin                     | -                                      | -                        | -  | Tidak Ada None     |
| Roy Edu Tirtadji                              | -                                      | -                        | -  | Tidak Ada None     |
| Sri Hartina Urip Simeon                       | -                                      | -                        | -  | Tidak Ada None     |
| Zulkifli M. Ali                               | -                                      | -                        | -  | Tidak Ada None     |
| Ananda Barata                                 | -                                      | -                        | -  | Tidak Ada None     |
| Joseph Dominic Silva                          | -                                      | -                        | -  | Tidak Ada None     |
| Hamidah Naziadin *                            | -                                      | -                        | -  | Tidak Ada None     |
| Glenn Muhammad Surya Yusuf*                   | -                                      | -                        | -  | Tidak Ada None     |

\* Efektif menjadi anggota Dewan Komisaris per 27 Agustus 2010

\* Effectively served as members of Board of Commissioners as of 27 August 2010

## Laporan Komite Audit

### Audit Committee Report

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam pengelolaan Perusahaan sesuai dengan *Good Corporate Governance* (GCG). Pembentukan Komite Audit juga dilakukan dalam rangka memenuhi ketentuan Bank Indonesia dan Bapepam-LK.

#### Susunan, Keahlian dan Independensi

Susunan Komite Audit dalam tahun 2010 adalah sebagai berikut:

1. Zulkifli M. Ali, Ketua (Komisaris Independen)
2. Ananda Barata, Anggota (Komisaris Independen)
3. Joseph Dominic Silva, Anggota (Komisaris)
4. Sukrisno Agoes, Anggota (Pihak Independen)
5. Jusuf Halim, Anggota (Pihak Independen)
6. Binhadi, Anggota (Pihak Independen)
7. Kanaka Puradiredja, Anggota (Pihak Independen)\*

\*Telah berakhir masa jabatannya pada bulan April 2010

Keanggotaan, komposisi, maupun independensi anggota Komite Audit tersebut di atas telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia dan Bapepam-LK. Dalam ketentuan Bank Indonesia dan Bapepam-LK tentang GCG dan Komite Audit, anggota Komite Audit paling kurang terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai Ketua Komite, seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian bidang keuangan atau akuntansi dan seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan. Komisaris Independen dan Pihak Independen yang menjadi anggota Komite Audit paling kurang 51% dari jumlah anggota Komite.

#### Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Komite, Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dalam hubungan ini, Komite Audit mendorong terciptanya praktik yang sehat dalam pelaporan keuangan, manajemen risiko, pengendalian internal dan etika bisnis yang baik. Dalam pelaksanaannya, Direksi bertanggung jawab sepenuhnya atas penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku, kecukupan pengelolaan risiko dan sistem pengendalian internal serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

The Audit Committee is a Committee formed by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in discharging its oversight responsibilities on the Directors' management of the Company in accordance with Good Corporate Governance (GCG). The Audit Committee was also formed to comply with Bank Indonesia and Bapepam-LK regulations.

#### Composition, Expertise, and Independence

The 2010 Audit Committee was comprised of:

1. Zulkifli M. Ali, Chairman (Independent Commissioner)
2. Ananda Barata, Member (Independent Commissioner)
3. Joseph Dominic Silva, Member (Commissioner)
4. Sukrisno Agoes, Member (Independent Party)
5. Jusuf Halim, Member (Independent Party)
6. Binhadi, Member (Independent Party)
7. Kanaka Puradiredja, Member (Independent Party)\*

\*Completed his term of office in April 2010

The membership, composition, and independency criteria of the above Audit Committee membership comply with Bank Indonesia and Bapepam-LK regulations. On the regulations of Bank Indonesia and Bapepam-LK about GCG and the Audit Committee, members of Audit Committee at least consist of an Independent Commissioner as the Chairman of the Committee, an Independent Party who has expertise in financial or accounting and an Independent Party who has expertise in law or banking. Independent Commissioners and Independent Parties must comprise at least 51% of all members of the Audit Committee.

#### Duties and Responsibilities

According to the Committee Charter, the Audit Committee conducts its duties and responsibilities in a professional and independent manner without intervention from any party that does not comply with regulations.

In this relation, the Audit Committee promotes sound practices for financial reporting, risk management, internal control, and good business ethics. In the implementation, Directors are fully responsible for the presentation of financial reports that adhere to prevailing standards and regulation, adequacy of risk management and internal control system, and compliance to existing regulation.

Adapun tugas dan tanggung jawab utama dari Komite Audit adalah memastikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kecukupan dan integritas *governance*, pengendalian internal dan *management information systems*.
2. Terlaksananya fungsi audit intern yang kuat dengan meningkatkan integritas, objektivitas, kompetensi, kerahasiaan informasi dan independensi.
3. Terlaksananya audit eksternal yang objektif dan independen sesuai dengan standar profesi yang berlaku.
4. Laporan keuangan yang berkualitas dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan ketentuan Bank Indonesia dan Bapepam-LK.
5. Iklim disiplin dan kesadaran pentingnya pengendalian internal sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya *frauds* dan praktik-praktik perbankan yang tidak sehat.
6. Teridentifikasinya hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit di-*review* setiap tahun dan terakhir dimutakhirkan pada tanggal 14 Desember 2010.

#### Penyelenggaraan rapat dalam tahun 2010

Sesuai dengan Piagam, Komite Audit menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) kali dalam setahun. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% dari total anggota, termasuk Komisaris Independen dan Pihak Independen.

Dalam tahun 2010, Komite Audit melangsungkan 14 kali rapat dengan 7-8 agenda rapat untuk setiap kali rapat termasuk pembahasan mengenai risalah rapat dan pengesahannya, hal-hal yang perlu ditindaklanjuti dari rapat sebelumnya dan lain-lain.

Data kehadiran dari masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

| Frekuensi Rapat<br>Meeting Frequency                                | Zulkifli<br>M. Ali | Ananda<br>Barata | Joseph Dominic<br>Silva | Sukrisno<br>Agoes | Jusuf<br>Halim | Binhadi | Kanaka<br>Puradiredja* |
|---|--------------------|------------------|-------------------------|-------------------|----------------|---------|------------------------|
| Rapat Komite Audit<br>Audit Committee Meetings<br>(14 Kali / Times) | 14                 | 14               | 13                      | 14                | 13             | 14      | 2                      |

\* Telah menyelesaikan masa jabatan pada bulan April 2010

The duties and responsibilities of the Audit Committee are to ensure the following:

1. The adequacy and integrity of governance, internal control and management information systems.
2. The proper implementation of the internal audit functions by increasing integrity, objectivity, competence, information confidentiality and independency.
3. The implementation of external audit is objective and independent and in accordance with prevailing professional standards.
4. High quality financial reporting that is in adherence with prevailing accounting standards and Bank Indonesia and Bapepam-LK regulations.
5. An environment of discipline and control awareness to minimize potential frauds and non-prudent banking practices.
6. Identification of matters requiring the attention of the Board of Commissioners.

The Audit Committee Charter is reviewed annually and was last amended on 14 December 2010.

#### Meetings in 2010

As stipulated in the Charter, the Audit Committee shall meet at least 10 (ten) times a year. Meetings can only be held when attended by at least 51% of total members, including an Independent Commissioner and Independent Parties.

In 2010, the Audit Committee conducted 14 meetings with 7-8 agenda items discussed in each meeting including discussion and ratification of minutes of meetings, matters arising and other topics.

The record of attendance of each member is as follows.

Penyelenggaraan rapat sepanjang tahun 2010 tersebut di atas meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Mengadakan rapat dengan Direktur Keuangan dan pejabat eksekutif keuangan untuk melakukan *review* atas laporan keuangan dalam rangka meyakinkan bahwa penyajian, perlakuan akuntansi dan pengungkapannya telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, termasuk implementasi PSAK 50/55. Disamping itu, juga dilakukan *monitoring* terhadap perkembangan kinerja keuangan Perusahaan dan kebenaran laporan keuangan yang dipublikasikan. Pembahasan mengenai hal tersebut dalam tahun 2010 dilakukan 12 kali.

The matters discussed in the meetings held in 2010 includes the following:

1. Held meetings with the Finance Director and senior financial officers to discuss financial reporting to ensure that presentation, accounting treatment and disclosure comply with generally accepted accounting principles, including the proper implementation of SFAS 50/55. In addition, the Audit Committee also reviewed the Company's financial performance and accuracy of published financial reports. The discussion was held 12 times in 2010

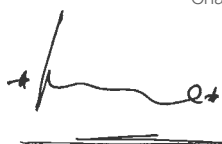
2. Mengadakan rapat dengan Kepala Satuan Kerja Audit Internal untuk membahas rencana audit, lingkup audit, kecukupan sistem pengendalian internal, temuan audit yang signifikan dan tindak lanjutnya, serta tindak lanjut atas rekomendasi Bank Indonesia dan Bank Negara Malaysia. Pembahasan mengenai hal tersebut dalam tahun 2010 dilakukan 12 kali.
  3. Mengadakan rapat dengan Akuntan Publik untuk membahas rencana audit, lingkup audit, temuan audit yang signifikan dan implementasi standar akuntansi yang berlaku umum untuk meyakinkan objektivitas dan independensi proses audit eksternal. Dalam tahun 2010 telah dilakukan pembahasan secara khusus implementasi PSAK 50/55. Pembahasan dengan Akuntan Publik dalam tahun 2010 dilakukan 6 kali.
  4. Mengadakan rapat dengan Direktur dan unit kerja tertentu untuk meyakinkan kecukupan sistem pengendalian internal dan implementasi *good corporate governance* dan tindak lanjut atas rekomendasi Audit Internal, Bank Indonesia, Bank Negara Malaysia maupun Akuntan Publik. Pembahasan dengan Direktur dan unit kerja tertentu antara lain dilakukan dengan *Corporate Banking, High End Commercial Banking, SME, Operations & IT, Syariah dan Transaction Banking*. Pembahasan dalam tahun 2010 dilakukan 20 kali.
  5. Mengadakan rapat dengan Direktur Kepatuhan dan unit kerjanya untuk membahas laporan Direktur Kepatuhan kepada Bank Indonesia termasuk pelaksanaan pengenalan nasabah dan prinsip Anti Pencucian Uang, penilaian pelaksanaan *Good Corporate Governance* termasuk *self assessment* dan implementasi *whistle blowing*. Pembahasan mengenai hal tersebut dalam tahun 2010 dilakukan 3 kali.
2. Held meetings with the Chief Audit Executive to discuss the audit plan and its scope, the adequacy of internal control, significant audit findings and their follow up and the follow up of recommendations given by Bank Indonesia and Bank Negara Malaysia. The discussion was held 12 times in 2010
  3. Held meetings with External Auditors to discuss the audit plan, scope, significant audit findings and the implementation of generally accepted accounting standards to ensure the objectivity and independency of the external audit process. In 2010, the implementation of SFAS 50/55 was specifically discussed. Discussions with External Auditors in 2010 were held 6 times.
  4. Held meetings with Directors and certain business units to ensure the adequacy of internal control and the implementation of good corporate governance, and the follow up of recommendations from Internal Audit, Bank Indonesia, Bank Negara Malaysia and External Auditors. Discussions with Directors and certain business units in 2010 were held 20 times, including with Corporate Banking, High End Commercial Banking, SME, Operations & IT, Syariah and Transaction Banking.
  5. Held meetings with the Compliance Director to discuss Compliance Director's report to Bank Indonesia included the implementation of Know Your Customer and Anti Money Laundering principle, the assessment of Good Corporate Governance including self assessment and whistle blowing implementation. This discussion in 2010 was held 3 times.

Secara berkala Komite Audit melaporkan aktivitas dan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris.

The Audit Committee regularly reports its activities and submits recommendations to the Board of Commissioners.



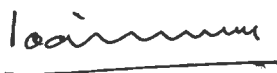
**Zulkifli M. Ali**  
Ketua (Komisaris Independen)  
Chairman (Independent Commissioner)



**Ananda Barata**  
Anggota (Komisaris Independen)  
Member (Independent Commissioner)



**Joseph Dominic Silva**  
Anggota (Komisaris)  
Member (Commissioner)



**Sukrisno Agoes**  
Anggota (Pihak Independen)  
Member (Independent)



**Jusuf Halim**  
Anggota (Pihak Independen)  
Member (Independent)



**Binhadi**  
Anggota (Pihak Independen)  
Member (Independent)

## Laporan Komite Pemantau Risiko

### Risk Monitoring Committee (RMC) Report

Komite Pemantau Risiko adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung-jawab pengawasan risiko sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan Bank Indonesia.

#### Susunan, Keahlian dan Independensi

Susunan KIPER dalam tahun 2010 adalah sebagai berikut:

##### Periode Januari – September 2010 terdiri dari:

1. Roy Edu Tirtadji, Ketua (Komisaris Independen)
2. Sri Hartina Urip Simeon, Anggota (Komisaris Independen)
3. Zulkifli M. Ali, Anggota (Komisaris Independen)
4. Mawar I. R. Napitupulu, Anggota (Pihak Independen, yang memiliki keahlian dibidang Keuangan dan Akuntansi)
5. Jusuf Halim, Anggota (Pihak Independen, yang memiliki keahlian dibidang Manajemen Risiko & Akuntansi)

##### Periode Oktober – Desember 2010 terdiri dari:

1. Roy Edu Tirtadji, Ketua (Komisaris Independen)
2. Sri Hartina Urip Simeon, Anggota (Komisaris Independen)
3. Zulkifli M. Ali, Anggota (Komisaris Independen)
4. Glenn Muhammad S. Yusuf, Anggota (Komisaris)
5. Mawar I. R. Napitupulu, Anggota (Pihak Independen, yang memiliki keahlian dibidang Keuangan dan Akuntansi)
6. Jusuf Halim, Anggota (Pihak Independen, yang memiliki keahlian dibidang Manajemen Risiko & Akuntansi)

Keanggotaan, komposisi, maupun independensi anggota KIPER tersebut di atas telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia. Dalam ketentuan Bank Indonesia tentang GCG, anggota KIPER harus sekurang-kurangnya terdiri dari satu orang Komisaris Independen yang bertindak sebagai ketua, satu orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan, dan satu orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko. Komisaris Independen dan Pihak Independen yang menjadi anggota Komite paling kurang 51% dari jumlah anggota Komite.

Piagam KIPER di-review setiap tahun dan terakhir dimutakhirkan pada tanggal 13 Desember 2010.

#### Tugas dan Tanggung Jawab

KIPER menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

The Risk Monitoring Committee is a Committee that was formed by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners to perform its risk oversight responsibilities in accordance with the Company Articles of Association and Bank Indonesia regulation.

#### Composition, Expertise, and Independence

The 2010 RMC comprises of:

##### The period of January to September 2010:

1. Roy Edu Tirtadji, Chairman (Independent Commissioner)
2. Sri Hartina Urip Simeon, Member (Independent Commissioner)
3. Zulkifli M. Ali, Member (Independent Commissioner)
4. Mawar I. R. Napitupulu, Member (Independent Party with expertise in Finance & Accounting)
5. Jusuf Halim, Member (Independent Party with expertise in Risk Management and Accounting)

##### The period of October to December 2010:

1. Roy Edu Tirtadji, Chairman (Independent Commissioner)
2. Sri Hartina Urip Simeon, Member (Independent Commissioner)
3. Zulkifli M. Ali, Member (Independent Commissioner)
4. Glenn Muhammad S. Yusuf, Member (Commissioner)
5. Mawar I. R. Napitupulu, Member (Independent Party with expertise in Finance & Accounting)
6. Jusuf Halim, Member (Independent Party with expertise in Risk Management and Accounting).

The membership, composition, and independency criteria of the above RMC membership comply with Bank Indonesia regulations. Based on Bank Indonesia regulations, members of the RMC must at least consist of an Independent Commissioner as the chairman, an Independent Party who has expertise in finance, and an Independent Party who has expertise in risk management. The number of Independent Commissioners and Independent Parties must at least reach 51% of all members of the Risk Monitoring Committee.

The RMC Charter is reviewed annually and was last amended on 13 December 2010.

#### Duties and Responsibilities

RMC conducts its duties and responsibilities in a professional and independent manner without intervention from any party that does not comply with regulations.



Adapun tugas dan tanggung jawab utama dari KIPER adalah memantau pelaksanaan prinsip-prinsip dan praktik-praktik pengelolaan risiko kunci di bawah kerangka manajemen risiko Bank, khususnya untuk:

1. Memastikan bahwa penerapan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan manajemen risiko
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Unit Manajemen Risiko.

### Penyelenggaraan rapat dalam tahun 2010

Sesuai dengan Piagam, KIPER menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) kali dalam setahun. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% dari total anggota, termasuk Komisaris Independen dan Pihak Independen. Dalam tahun 2010, KIPER melangsungkan 12 kali rapat dengan 6-7 agenda rapat untuk setiap kali rapat.

Data kehadiran dari masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

| Frekuensi Rapat<br>Meeting Frequency               | Roy Edu.<br>Tirtadji | Sri Hartina<br>Urip. Simeon | Zulkifli<br>M. Ali | Glenn M.S.<br>Yusuf*) | Jusuf<br>Halim | Mawar I.R.<br>Napitupulu |
|--|----------------------|-----------------------------|--------------------|-----------------------|----------------|--------------------------|
| Rapat KIPER<br>KIPER Meetings<br>(12 Kali / Times) | 11                   | 12                          | 12                 | 3                     | 12             | 11                       |

\* efektif menjadi anggota KIPER sejak 4 Oktober 2010

The duties and responsibilities of the RMC are to monitor the implementation of sound principles and practices for the management of key risks under the Bank's risk management framework, specifically to:

1. Ensure that the implementation of risk management conforms with risk management policies
2. Monitor and evaluate the implementation of tasks of the Risk Management Committee and Risk Management Unit.

### Meetings in 2010

As stipulated in the Charter, the RMC shall meet at least 10 (ten) times a year. Meetings can only be held when attended by at least 51% of total members, including an Independent Commissioner and Independent Parties. In 2010, the RMC conducted 12 meetings with 6-7 agenda items discussed in each meeting.

The record of attendance of each member is as follows:

Penyelenggaraan rapat sepanjang tahun 2010 tersebut di atas meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris untuk fokus pengawasan 2010.
2. Mengadakan rapat dengan satuan kerja Manajemen Risiko untuk memantau pengelolaan risiko dan status kesehatan bank dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris tentang isu signifikan atau merekomendasikan perubahan kebijakan dan jika diperlukan meminta persetujuan Dewan Komisaris.
3. Mengadakan rapat dengan Audit Intern untuk me-review temuan signifikan terkait risiko dan pelaksanaan kebijakan risiko.
4. Mengadakan rapat dengan satuan kerja terkait untuk memantau aspek risiko atas produk dan aktivitas baru serta me-review strategi & rencana bisnis untuk meningkatkan Pendapatan Biaya atas Komisi.
5. Mengadakan rapat dengan satuan kerja kepatuhan untuk membahas kepatuhan Bank terhadap kebijakan dan ketentuan perundangan, termasuk Prinsip Mengenal Nasabah, Anti Pencucian Uang dan aspek kepatuhan lainnya.

The matters discussed in the meetings held in 2010 include the following:

1. Provided input to the BOC on 2010 supervisory focus.
2. Held meetings with Risk Management Unit to monitor the overall management of risks and Bank soundness, and provided input to the BOC on significant issues and recommended changes to policies, and whenever applicable, sought BOC approval.
3. Held meetings with Internal Audit to review significant risk related findings and the implementation of risk policies.
4. Held meetings with business units to monitor risk aspects of new products & activities and review the business strategy & plan to increase Fee Based Income.
5. Held meetings with the compliance unit to discuss Bank's compliance with policies and regulations, including Know Your Customer (KYC), Anti-Money Laundering (AML) and other compliance matters.

6. Mengadakan rapat dengan CFO, Audit Intern dan satuan kerja lain yang relevan untuk memantau dampak dan perkembangan Implementasi PSAK 50/55.
7. Mengadakan rapat dengan satuan kerja Teknologi Informasi (TI) untuk memantau pelaksanaan Manajemen Kelangsungan Usaha dan risiko terkait Teknologi Informasi.

Secara berkala KIPER melaporkan aktivitas dan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris.

6. Held meetings with CFO, Internal Audit and other relevant units to monitor the impact and progress of PSAK 50/55 Implementation.
7. Held meetings with the Information Technology (IT) unit to monitor the implementation of Business Continuity Management and IT related risks.

The RMC regularly reports its activities and submits recommendations to the Board of Commissioners.



**Roy Edu Tirtadji**  
Ketua (Komisaris Independen)  
Chairman (Independent Commissioner)



**Sri Hartina Urip Simeon**  
Anggota (Komisaris Independen)  
Member (Independent Commissioner)



**Zulkifli M. Ali**  
Anggota (Komisaris Independen)  
Member (Independent Commissioner)



**Glenn M.S. Yusuf**  
Anggota (Komisaris)  
Member (Commissioner)



**Jusuf Halim**  
Anggota (Pihak Independen)  
Member (Independent)



**Mawar I. R. Napitupulu**  
Anggota (Pihak Independen)  
Member (Independent)

## Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi

### Nomination and Remuneration Committee Report

Komite Nominasi dan Remunerasi (NOMREM) adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan tanggung jawab pengawasan implementasi kebijaksanaan Nominasi dan Remunerasi Direksi dan kepegawaian Bank sesuai dengan akta pendirian dan peraturan Bank Indonesia.

#### Susunan, Keahlian dan Independensi

Susunan Komite NOMREM dalam tahun 2010 adalah sebagai berikut:

##### Periode Januari – Februari 2010 terdiri dari:

1. Sri Hartina Urip Simeon, Ketua (Komisaris Independen).
2. Roy Edu Tirtadji, Anggota (Komisaris Independen).
3. Ananda Barata, Anggota (Komisaris Independen).
4. Joseph Dominic Silva, Anggota (Komisaris).
5. Awaldi, Sekretaris merangkap Anggota (Pejabat Eksekutif HR).

##### Periode Maret – Juni 2010 terdiri dari:

1. Sri Hartina Urip Simeon, Ketua (Komisaris Independen).
2. Roy Edu Tirtadji, Anggota (Komisaris Independen).
3. Ananda Barata, Anggota (Komisaris Independen).
4. Joseph Dominic Silva, Anggota (Komisaris).
5. Ani Pangestu, Sekretaris merangkap Anggota (Pejabat Eksekutif HR).

##### Periode Juli – September 2010 terdiri dari:

1. Sri Hartina Urip Simeon, Ketua (Komisaris Independen).
2. Roy Edu Tirtadji, Anggota (Komisaris Independen).
3. Ananda Barata, Anggota (Komisaris Independen).
4. Joseph Dominic Silva, Anggota (Komisaris).
5. Widiatama Bunarto, Sekretaris merangkap Anggota (Pejabat Eksekutif HR).

##### Periode Oktober – Desember 2010 terdiri dari:

1. Sri Hartina Urip Simeon, Ketua (Komisaris Independen).
2. Roy Edu Tirtadji, Anggota (Komisaris Independen).
3. Ananda Barata, Anggota (Komisaris Independen).
4. Joseph Dominic Silva, Anggota (Komisaris).
5. Hamidah Naziadin, Anggota (Komisaris).
6. Widiatama Bunarto, Sekretaris merangkap Anggota (Pejabat Eksekutif HR).

Keanggotaan, komposisi, maupun independensi anggota Komite NOMREM tersebut di atas telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia. Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tentang GCG, jumlah Komite NomRem terdiri dari seorang

The Nomination and Remuneration Committee (NOMREM) is a Committee that was formed by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in supervising implementation of Nomination and Remuneration policies for the Directors and employees of the Bank as per its charter and Bank Indonesia regulations.

#### Composition, Expertise, and Independence

The 2010 NOMREM Committee comprised:

##### The period of January – February 2010:

1. Sri Hartina Urip Simeon, Chairman (Independent Commissioner).
2. Roy Edu Tirtadji, Member (Independent Commissioner).
3. Ananda Barata, Member (Independent Commissioner).
4. Joseph Dominic Silva, Member (Commissioner).
5. Awaldi, Secretary and Member (HR Executive).

##### The period of March – June 2010:

1. Sri Hartina Urip Simeon, Chairman (Independent Commissioner).
2. Roy Edu Tirtadji, Member (Independent Commissioner).
3. Ananda Barata, Member (Independent Commissioner).
4. Joseph Dominic Silva, Member (Commissioner).
5. Ani Pangestu, Secretary and Member (HR Executive).

##### The period of July – September 2010:

1. Sri Hartina Urip Simeon, Chairman (Independent Commissioner).
2. Roy Edu Tirtadji, Member (Independent Commissioner).
3. Ananda Barata, Member (Independent Commissioner).
4. Joseph Dominic Silva, Member (Commissioner).
5. Widiatama Bunarto, Secretary and Member (HR Executive).

##### The period of October – December 2010:

1. Sri Hartina Urip Simeon, Chairman (Independent Commissioner).
2. Roy Edu Tirtadji, Member (Independent Commissioner).
3. Ananda Barata, Member (Independent Commissioner).
4. Joseph Dominic Silva, Member (Commissioner).
5. Hamidah Naziadin, Member (Commissioner).
6. Widiatama Bunarto, Secretary and Member (HR Executive).

The membership, composition, and independency criteria of the above NOMREM Committee membership comply with Bank Indonesia regulations. According to BI regulation, the NOMREM must at least consist of an Independent

Komisaris Independen, seorang Komisaris dan seorang Pejabat Eksekutif yang membawahi sumber daya manusia atau wakil dari karyawan. Jumlah anggota paling kurang 3 orang. Apabila anggota Komite lebih dari 3 orang, maka jumlah anggota Komisaris Independen paling kurang berjumlah 2 orang. Ketua Komite NomRem harus dijabat oleh Komisaris Independen. Komisaris Independen dan Pihak Independen yang menjadi anggota Komite NomRem paling kurang 51% dari jumlah anggota.

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung-jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Piagam Komite NOMREM di-*review* setiap tahun dan terakhir dimutakhirkan pada tanggal 13 Desember 2010.

### Tugas dan Tanggung-Jawab

Tugas dan tanggung jawab utama dari Komite NOMREM adalah memastikan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengawasi tugas dan tanggung jawab Direksi perihal visi, misi, kebijakan SDM terkait tetapi tidak terbatas pada kompensasi, *talent management*, retensi, suksesi, pelatihan, desain organisasi, dan perekrutan.
2. Mengevaluasi implementasi *Good Corporate Governance* terkait dengan Kode Etik dan kebijaksanaan / isu SDM

### Penyelenggaraan Rapat di Tahun 2010

Sesuai dengan Piagam, Komite NOMREM menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 10 (sepuluh) kali dalam setahun. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% dari total anggota, termasuk Komisaris Independen dan Pejabat Eksekutif HR. Dalam tahun 2010, Komite NOMREM melangsungkan 12 kali rapat dengan 5-6 agenda rapat untuk setiap kali rapat.

Data kehadiran dari masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

| Frekuensi Rapat<br>Meeting Frequency                              | Sri Hartina<br>Urip S | Roy Edu<br>Tirtadji | Joseph<br>Dominic Silva | Ananda<br>Barata | Hamidah<br>Naziadin (1) | Widiatama<br>Bunarto (2) |
|---|-----------------------|---------------------|-------------------------|------------------|-------------------------|--------------------------|
| Rapat Komite NOMREM<br>NOMREM Committee Meetings (12 Kali /Times) | 12                    | 11                  | 10                      | 12               | 2                       | 5                        |

- 1) Hamidah Naziadin efektif menjadi anggota NomRem per Oktober 2010.  
2) Widiatama Bunarto menjadi sekretaris merangkap anggota per Juli 2010.

Commissioner, a Commissioner and an Executive Officer in charge of human resources or an employee representative. The number of Committee members must be at least 3 persons. In case members of the Committee are more than 3 persons, then Independent Commissioners must comprise two (2) persons. The Chairman of the Committee must be an Independent Commissioner. Independent Commissioners and Independent Parties must at least reach 51% (fifty one percent) of all members of the NOMREM.

The Nomination and Remuneration Committee conducts its duties and responsibilities in professional and independent manner without any intervention from any party which does not comply with the regulation.

The NOMREM Committee Charter is reviewed annually and was last amended on 13 December 2010.

### Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the NOMREM Committee are the following:

1. Supervise duties and responsibilities of the Directors with regards to Vision, Mission, HR policies about but not limited to compensation, talent management, retention, succession, training, organisation design, and recruitment.
2. Evaluate implementation of Good Corporate Governance related to Code of Ethics and HR policies / issues.

### Meetings in 2010

As stipulated in the Charter, the NOMREM Committee shall meet at least 10 (ten) times a year. Meetings can only be held when attended by at least 51% of total members, including an Independent Commissioner and an Executive HR. In 2010, the NOMREM Committee conducted 12 meetings with 5-6 agenda items discussed in each meeting.

The record of attendance of each member is as follows.

- (1) Hamidah Naziadin is effective as member since October 2010.  
(2) Widiatama Bunarto is secretary and member as of July 2010.

Sebagai penutup dapat disampaikan bahwa Komite NOMREM selama tahun 2010 telah melaksanakan tugas yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Memberikan penilaian dan rekomendasi terhadap nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan keahlian, kompetensi, dan pengalaman calon yang diajukan. Rekomendasi diajukan ke Dekom untuk dimintakan persetujuan kemudian diagendakan dalam RUPS. Keputusan RUPS ditindaklanjuti dengan meminta persetujuan ke Bank Indonesia untuk memenuhi ketentuan yang berlaku yaitu keputusan pengangkatan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia.
2. Memberikan penilaian dan rekomendasi perihal pelaksanaan program pendidikan dan penggunaan anggaran pendidikan. Pendidikan difokuskan pada pendidikan teknis, manajerial, kepemimpinan, dan pengembangan kemampuan individu dalam berbahasa Inggris.
3. Memberikan penilaian dan rekomendasi terhadap program *talent management* berupa penyertaan calon pemimpin masa depan dalam program INSEAD atau program *mentoring* yang dikordinasikan dalam CIMB *Leadership Program* (CLDP) serta menyarankan penerapan program retensi bagi para calon pemimpin ataupun para staff yang berprestasi.
4. Memberikan penilaian terhadap hasil survei kualitas pelayanan dan kepuasan nasabah di cabang Bank. Merekomendasikan program pelatihan pimpinan dan staff cabang bank guna memperbaiki budaya pelayanan mencakup materi pemasaran, pengelolaan risiko, pengawasan internal, manajemen personalia, serta kepatuhan terhadap kebijakan dan standar.
5. Memberikan penilaian dan berpartisipasi dalam pelaksanaan program pembangunan budaya berkinerja tinggi (*high performing culture*) perusahaan. Partisipasi dalam bentuk tatap muka, diskusi langsung, dan memberikan motivasi untuk meningkatkan prestasi kepada para pejabat dan karyawan Bank.
6. Memberikan penilaian dan rekomendasi mengenai produktivitas karyawan terhadap pencapaian penjualan, pertumbuhan aset, pinjaman, CASA, deposito, dan tren pertumbuhan biaya karyawan.
7. Memberikan penilaian dan rekomendasi terkait isu-isu SDM lainnya seperti perundingan perjanjian kerja bersama ataupun perihal kepengurusan dan rencana investasi dana pensiun

In closing, the NOMREM Committee in 2010 performed as follows:

1. Provide evaluation and recommendation on the nomination of new members of the BOC and BOD based on their expertise, competence, and experience. Recommendation was given to the BOC for approval then to be put into agenda of the General Meeting of Shareholders. The decision of the General Meeting of Shareholders is followed-up with asking approval from Bank Indonesia to fulfill the current regulation i.e. appointment decision of BOC and BOD member candidates will be effective after getting approval from Bank Indonesia.
2. Provide evaluation and recommendation about implementation of training programs and usage of training budget. Training was focused on technical and managerial skills, leadership, and individual development in English proficiency.
3. Provide evaluation and recommendation about talent management program in sending future leaders to attend INSEAD or mentoring program which was coordinated under the CIMB Leadership Program (CLDP), and suggest a retention program for future leaders or top performing staffs.
4. Provide evaluation on quality survey results of branch's service and customer satisfaction. Recommend training program for branch managers and staffs to improve service culture covering material about selling, risk management, internal control, personnel management, and compliance to policies and standards.
5. Provide evaluation and participate in building high performance culture in the Bank. Participate in meetings, direct discussions, and gave motivation to improve performance of management and staff.
6. Provide evaluation and recommendation about staff productivity compared to revenue achievements, growth in assets, loans, CASA, deposits, and trend in personnel cost growth.
7. Provide evaluation and recommendation related with HR issues such as negotiation of collective labour agreements or about the management and investment plan of pension fund.

8. Memberikan penilaian dan rekomendasi terkait dengan kerangka retensi karyawan melalui program-program pengembangan karir, menciptakan kesamaan visi dan kejelasan kewenangan kerja, membangun budaya perusahaan yang peduli dan saling mendukung, serta memberikan penghargaan dan pengakuan kepada karyawan yang terpilih. Kriteria untuk menetapkan karyawan terpilih adalah berkinerja tinggi, sangat berpotensi, mempunyai kecakapan unik atau strategis, atau jarang dijumpai di pasar.

Secara berkala Komite NOMREM melaporkan aktivitas dan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris.

8. Provided evaluations and recommendations about staff retention framework through programs for developing employee careers, creating a common vision and job clarity, building a caring and supportive corporate culture, rewarding and recognising the appropriate and deserving employees. Criteria for selecting the appropriate and deserving employees are: top performers, high potential, critical or strategic skills/roles, or scarcity in the market.

The NOMREM Committee regularly reports its activities and submits recommendations to the Board of Commissioners.



**Sri Hartina Urip Simeon**  
Ketua (Komisaris Independen)  
Chairperson (Independent Commissioner)



**Roy Edu Tirtadji**  
Anggota (Komisaris Independen)  
Member (Independent Commissioner)



**Ananda Barata**  
Anggota (Komisaris Independen)  
Member (Independent Commissioner)



**Joseph Dominic Silva**  
Anggota (Komisaris)  
Member (Commissioner)



**Hamidah Naziadin**  
Anggota (Komisaris)  
Member (Commissioner)



**Widiatama Bunarto**  
Sekretaris & Anggota (Pejabat Eksekutif HR)  
Secretary & Member (HR Executive)

## DIREKSI

### Persyaratan Menjadi Direksi

Direksi CIMB Niaga telah memenuhi persyaratan menjadi Direksi sesuai ketentuan Peraturan Bank Indonesia (PBI), Undang-Undang Perseroan Terbatas, dan Peraturan Bapepam-LK.

### Peraturan Bank Indonesia

Nomor 11/1/PBI/2009 tentang Bank Umum pasal 27, Anggota Direksi wajib memenuhi persyaratan Integritas, Kompetensi, Reputasi Keuangan.

Nomor 12/23/PBI/2010 Tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*). Calon anggota Direksi wajib lulus fit & proper test dan memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia sebelum menjalankan tugas dan fungsi dalam jabatannya.

Nomor 9/8/PBI/2007 pasal 8 tentang Pemanfaatan tenaga kerja asing dan program alih pengetahuan di sektor perbankan. Direksi yang berkewarganegaraan asing wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*); dan
- memiliki pengetahuan mengenai Indonesia, terutama mengenai ekonomi, budaya dan bahasa Indonesia.

CIMB Niaga memiliki tiga Direktur berkewarganegaraan asing yaitu Mohamed Fadzil Sulaiman, Wan Razly Abdullah, dan Samir Gupta\* yang telah memenuhi persyaratan PBI ini.

### Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 (pasal 93) dan Peraturan Bapepam No. IX.1.6 merupakan lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-45/PM/2004 tentang Direksi dan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik.

Persyaratan menjadi seorang Direktur mencakup:

- Mempunyai akhlak dan moral yang baik;
- Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan; dan
- Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana di bidang keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.
- Anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris dilarang baik langsung maupun tidak langsung membuat pernyataan tidak benar mengenai fakta yang material atau tidak mengungkapkan fakta yang material agar pernyataan yang dibuat tidak menyesatkan mengenai keadaan Emiten atau Perusahaan Publik yang terjadi pada saat pernyataan dibuat.

\* Samir Gupta diangkat pada RUPSLB tanggal 15 Desember 2010 dan efektif tanggal 3 Maret 2011

## THE DIRECTORS

### Requirements of the Directors

According to Bank Indonesia regulations (PBI), Company Law, and Bapepam-LK regulation, Directors of CIMB Niaga have complied with the requirements to be Directors.

### Bank Indonesia Regulation

Number 11/PBI/2009 regarding Commercial Bank article 27, Members of the Directors must comply with the requirements for Integrity, Competency, and Financial Reputation.

Number 12/23/PBI/2010 regarding Fit and Proper Test. Nominee of the Directors should pass the fit and proper test and obtain approval from Bank Indonesia before performing their duties and functions.

Number 9/8/PBI/2007 article 8 regarding the utilization of foreign workers, members of the Directors who are foreign citizens must meet the following requirements:

- pass the fit and proper test, and
- have knowledge of Indonesia, especially related to the economy, culture and Indonesian language.

CIMB Niaga has three Directors of foreign citizen: Mohamed Fadzil Sulaiman, Wan Razly Abdullah, and Samir Gupta\* who have complied with this regulation.

### According to Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies (Company Law) article 93 and Bapepam-LK Regulation No. IX.1.6 decision attachment of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-45/PM/2004 regarding Issuers of the Directors and Commissioners, and Public Companies.

The requirements state generally that a Director:

- Possesses good character and morals;
- Has never been declared bankrupt or been a member of Directors or a Board of Commissioners convicted of causing a company to go bankrupt within 5 (five) years prior to appointment; and
- Has never been convicted of a crime in the financial sector within 5 (five) years prior to appointment. In addition,
- Members of the Directors and the Board of Commissioners are prohibited from directly or indirectly making false statements of material facts or failure to disclose material facts needed in issuing a proper statement regarding the state of Issuers or Public Company when the statement was made.

\* Samir Gupta was appointed at the EGMS on 15 December 2010 and effective as of 3 March 2011

## Struktur

Presiden Direktur: Arwin Rasyid  
 Wakil Presiden Direktur : Daniel James Rompas  
 Wakil Presiden Direktur : Catherinawati Hadiman  
 Direktur : Handoyo Soebali  
 Direktur : Paul Setiawan Hasjim  
 Direktur : Lydia Wulan Tumbelaka  
 Direktur : Ferdy Sutrisno  
 Direktur : Mohamed Fadzil Sulaiman  
 Direktur : Wan Razly Abdullah  
 Direktur : Rita Mas'Oen  
 Direktur : Samir Gupta\*  
 Direktur : Megawati Sutanto\*

\* Diangkat pada RUPSLB tanggal 15 Desember 2010 dan efektif tanggal 3 Maret 2011

## Independensi Direksi

Antar anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali tidak ada hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, dan keluarga.

Di bawah ini Tabel hubungan keuangan dan hubungan keluarga Dewan Komisaris dan Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

## Structure

President Director: Arwin Rasyid  
 Vice President Director : Daniel James Rompas  
 Vice President Director : Catherinawati Hadiman  
 Director : Handoyo Soebali  
 Director : Paul Setiawan Hasjim  
 Director : Lydia Wulan Tumbelaka  
 Director : Ferdy Sutrisno  
 Director : Mohamed Fadzil Sulaiman  
 Director : Wan Razly Abdullah  
 Director : Rita Mas'Oen  
 Director : Samir Gupta\*  
 Director : Megawati Sutanto\*

\* Appointed at the EGMS on 15 December 2010 and effective as of 3 March 2011

## The Directors Independence

No member of the Directors and/or member of the Board of Commissioners and the controlling shareholders have any financial, management, shareholding nor family relationships.

Below is a Table of financial and family relationships between members of the Board of Commissioners and the Directors and/or Controlling Shareholder of the Company.

| Nama<br>Name             | Hubungan Keluarga Dengan<br>Family Relations With |             |                      |             |  |             | Hubungan Keuangan Dengan<br>Financial Relations With |             |                      |             |   |             |
|--------------------------|---|-------------|----------------------|-------------|--|-------------|--|-------------|----------------------|-------------|---|-------------|
|                          | Dewan Komisaris<br>BoC                            |             | Direksi<br>Directors |             | Pemegang Saham Lainnya<br>Other Shareholders |             | Dewan Komisaris<br>BoC                               |             | Direksi<br>Directors |             | Pemegang Saham Pengendali Majority Shareholders |             |
|                          | Ya<br>Yes   | Tidak<br>No | Ya<br>Yes            | Tidak<br>No | Ya<br>Yes                                    | Tidak<br>No | Ya<br>Yes  | Tidak<br>No | Ya<br>Yes            | Tidak<br>No | Ya<br>Yes                                       | Tidak<br>No |
| <b>DIREKSI DIRECTORS</b> |   |             |                      |             |  |             |  |             |                      |             |   |             |
| Arwin Rasyid             | -   | ✓           | -                    | ✓           | -  | ✓           | -  | ✓           | -                    | ✓           | -   | ✓           |
| Daniel James Rompas      | -   | ✓           | -                    | ✓           | -  | ✓           | -  | ✓           | -                    | ✓           | -   | ✓           |
| Catherinawati Hadiman    | -   | ✓           | -                    | ✓           | -  | ✓           | -  | ✓           | -                    | ✓           | -   | ✓           |
| Handoyo Soebali          | -   | ✓           | -                    | ✓           | -  | ✓           | -  | ✓           | -                    | ✓           | -   | ✓           |
| Paul Setiawan Hasjim     | -   | ✓           | -                    | ✓           | -  | ✓           | -  | ✓           | -                    | ✓           | -   | ✓           |
| Lydia Wulan Tumbelaka    | -   | ✓           | -                    | ✓           | -  | ✓           | -  | ✓           | -                    | ✓           | -   | ✓           |
| Ferdy Sutrisno           | -   | ✓           | -                    | ✓           | -  | ✓           | -  | ✓           | -                    | ✓           | -   | ✓           |
| Mohamed Fadzil Sulaiman  | -   | ✓           | -                    | ✓           | -  | ✓           | -  | ✓           | -                    | ✓           | -   | ✓           |
| Wan Razly Abdullah       | -   | ✓           | -                    | ✓           | -  | ✓           | -  | ✓           | -                    | ✓           | -   | ✓           |
| Rita Mas'Oen             | -   | ✓           | -                    | ✓           | -  | ✓           | -  | ✓           | -                    | ✓           | -   | ✓           |
| Samir Gupta *            | -   | ✓           | -                    | ✓           | -  | ✓           | -  | ✓           | -                    | ✓           | -   | ✓           |
| Megawati Sutanto *       | -   | ✓           | -                    | ✓           | -  | ✓           | -  | ✓           | -                    | ✓           | -   | ✓           |

\* Diangkat pada RUPSLB tanggal 15 Desember 2010 dan efektif tanggal 3 Maret 2011.

\* Appointed at the EGMS on 15 December 2010 and effective as of 3 March 2011

## Kewajiban Pelaporan Bagi Direksi

Anggota Direksi wajib melaporkan kepada Direksi Perusahaan mengenai saham yang dimiliki anggota Direksi yang bersangkutan dan/atau keluarganya dalam Perusahaan dan Perusahaan lain untuk selanjutnya dicatat dalam Daftar Khusus.

## Reporting Duties of the Directors

Any member of the Directors shall report to the Directors of the Company as to any Company shares owned by the Director and/or his or her family and any shares owned in another company; any such are to be mentioned a Special Report.



## Masa Jabatan

## Term of Office

| No | Nama<br>Name            | Jabatan<br>Position                                      | Masa Jabatan<br>Term of Office                |                               |                                   |                          |
|----|-------------------------|--|---|-------------------------------|-----------------------------------|--------------------------|
|    |                         |  | RUPS<br>AGMS                                  | Persetujuan BI<br>BI Approval | Tanggal Efektif<br>Effective Date | Masa Berlaku<br>Validity |
| 1  | Arwin Rasyid            | Presiden Direktur<br>President Director                  | RUPST/AGMS<br>25 Maret /<br>March 2010        | 16 September<br>2008          | 25 Maret /<br>March 2010          | RUPST/AGMS<br>2013       |
| 2  | Daniel James Rompas     | Wakil Presiden<br>Direktur<br>Vice President<br>Director |   | 9 September<br>2009           |                                   |                          |
| 3  | Catherinawati Hadiman   | Wakil Presiden<br>Direktur<br>Vice President<br>Director |   | 9 September<br>2009           |                                   |                          |
| 4  | Handoyo Soebali         | Direktur<br>Director                                     |   | 14 Oktober /<br>October 2008  |                                   |                          |
| 5  | Paul Setiawan Hasjim    | Direktur<br>Director                                     |   | 14 Oktober /<br>October 2008  |                                   |                          |
| 6  | Lydia Wulan Tumbelaka   | Direktur<br>Director                                     |   | 4 Februari /<br>February 2009 |                                   |                          |
| 7  | Ferdy Sutrisno          | Direktur<br>Director                                     |   | 4 Juni / June<br>2009         |                                   |                          |
| 8  | Mohamed Fadzil Sulaiman | Direktur<br>Director                                     |   | 4 Juni / June<br>2009         |                                   |                          |
| 9  | Wan Razly Abdullah      | Direktur<br>Director                                     |   | 18 Agustus /<br>August 2009   |                                   |                          |
| 10 | Rita Mas'Oen            | Direktur<br>Director                                     |   | 16 November<br>2009           |                                   |                          |
| 11 | Samir Gupta*            | Direktur<br>Director                                     | RUPSLB/EGMS<br>15 Desember /<br>December 2010 | 3 Maret / March<br>2011       | 3 Maret /<br>March 2011           |                          |
| 12 | Megawati Sutanto*       | Direktur<br>Director                                     |   |                               |                                   |                          |

\* Diangkat pada RUPSLB tanggal 15 Desember 2010 dan efektif tanggal 3 Maret 2011.

\* Appointed at the EGMS on 15 December 2010 and effective as of 3 March 2011

## Tugas dan Tanggung Jawab

- Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan.
- Direksi wajib mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Tugas pokok Direksi adalah:
  - Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan;
  - Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan;
  - Menciptakan struktur pengendalian intern, menjamin terselenggaranya fungsi audit intern Perusahaan dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan audit intern Perusahaan sesuai dengan kebijakan atau pengarahan yang diberikan Dewan Komisaris, yang demikian dalam rangka pengendalian umum sebagaimana ditetapkan dalam Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Perusahaan sesuai peraturan yang ditetapkan instansi yang berwenang;
- Kepengurusan dalam butir 1 dan 2 di atas wajib dilaksanakan setiap anggota Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab.

## Roles and Responsibilities

- The Directors are fully responsible for the management of the Company.
- The Directors have the duty to manage the Company in line with their span of authority and responsibilities as outlined in the Articles of Association. The main duties of Directors are:
  - To lead and manage the Company according to the Company's objectives.
  - To control, maintain and manage the Company's assets in the best interests of the Company.
  - To establish an internal control structure, ensure the implementation of the internal audit function in every management level and to follow up any internal audit findings in line with policies and directions given by the Board of Commissioners as part of general management practice as specified in the Standard Implementation of the Company's Internal Audit.
- The practice of management as noted in point 1 and 2 above must be implemented with goodwill and responsibly.

4. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas (UU PT) pasal 97 ayat 3.
5. Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
6. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Perusahaan, auditor ekstern, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau pengawas otoritas lain.
7. Dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* sebagaimana dimaksud dalam butir 5, Direksi paling kurang wajib membentuk:
  - a. Satuan Kerja Audit Intern  
Penggantian atau pemberhentian Kepala Satuan Kerja Audit Intern wajib dilaporkan ke Bank Indonesia dan Bapepam-LK.
  - b. Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko
  - c. Satuan Kerja Kepatuhan
8. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
9. Direksi dilarang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
10. Direksi tidak menggunakan penasehat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan, kecuali untuk proyek yang bersifat khusus.
11. Direksi dapat merangkap jabatan menjadi Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan tugas pengawasan atas penyertaan pada Anak Perusahaan bukan bank yang dikendalikan oleh Perusahaan.
12. Direksi wajib mengungkapkan kepada pegawai atas kebijakan Perusahaan yang bersifat strategis di bidang kepegawaian melalui sarana yang diketahui dan mudah diakses oleh pegawai.
13. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
14. Direksi bertanggungjawab atas setiap informasi yang menyangkut Perusahaan yang disampaikan kepada publik oleh Sekretaris Perusahaan.
15. Direksi wajib:
  - a. Membuat daftar Pemegang Saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi.
  - b. Membuat Laporan Tahunan sebagaimana dimaksud dalam pasal 66 UU PT dan dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan.
  - c. Memelihara seluruh daftar, risalah, dan dokumen Perusahaan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b dan dokumen Perusahaan lainnya.  
Berkaitan dengan butir c di atas adalah bahwa seluruh daftar, risalah dan dokumen Perusahaan disimpan di tempat kedudukan Perusahaan.
16. Anggota Direksi wajib melaporkan kepada Direksi Perusahaan mengenai saham yang dimiliki anggota Direksi yang bersangkutan dan/atau keluarganya dalam Perusahaan dan
  4. Each Director is personally responsible for any loss incurred by the Company when found to be guilty or to have mishandled his/her duties as outlined in the Company Law Article 97 Paragraph 3.
  5. The Directors are obliged to implement Good Corporate Governance principles for each of the Company's business activities at all levels of the organization.
  6. The Directors are obliged to follow up each audit finding, and monitor the results and associated recommendations as outlined by the internal auditor, external auditor, Bank Indonesia and/or other monitoring authorities.
  7. As part of the implementation of the Good Corporate Governance principles outlined in point 5, the Directors is required to establish:
    - a. Internal Audit Unit  
The rotation or dismissal of the Head of Internal Audit Unit must be reported to Bank Indonesia and Bapepam-LK.
    - b. Risk Management Unit and Risk Management Committee
    - c. Compliance Unit
  8. The Directors are obliged to give account of the fulfilment of his/her duties to the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders.
  9. The Directors are prohibited from assigning any general authority to any other party(s) that lead to a shift in the roles and responsibilities of the Directors.
  10. The Directors are prohibited from assigning any individual advisor and/or professional service for consultancy purposes unless for a specific project.
  11. Any member of the Directors is allowed to hold another position as member of the Board of Commissioners at any one non-banking subsidiaries controlled by the Company as part of monitoring duties.
  12. The Directors must inform all employees of the Bank's HR strategic policies through media which are well known and easily accessible by all employees.
  13. The Directors must provide accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners.
  14. The Directors is responsible for every piece of information conveyed by the Corporate Secretary to the general public regarding the Company.
  15. The Directors must:
    - a. Compile a List of Shareholders, any special lists, GMS and the Directors Minutes of Meetings.
    - b. Produce an Annual Report as described by Article 66 of the Company Law and Bank's financial statements as described by the law regarding Company Document.
    - c. Maintain all of the Bank's lists, minutes of meetings and other documents as outlined by points (a) and (b) as well as other Company documents.  
Related to point (c), all reports, minutes of meetings, and others documents are to be kept and stored in the Bank.
  16. Any Directors must report any Company shares owned by him/her, members of his/her family or related party(s) to

Perusahaan lain untuk selanjutnya dicatat dalam daftar khusus.

17. Anggota Direksi yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada butir (1) di atas dan menimbulkan kerugian bagi Perusahaan, bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian tersebut.
18. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk mengalihkan kekayaan Perusahaan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan, yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

### Kewenangan

1. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa persetujuan Dewan Komisaris diperlukan dalam hal:
  - a. tindakan Direksi yang berdasarkan peraturan perundang-undangan disyaratkan adanya persetujuan Dewan Komisaris; atau
  - b. tindakan Direksi yang tersebut pada butir (i) dan (ii) di bawah ini yang mempunyai nilai melebihi suatu jumlah yang ditetapkan dalam kebijakan Perusahaan yang dari waktu ke waktu disetujui oleh Dewan Komisaris, sebagai berikut:
    - i. tindakan di luar kegiatan usaha Perusahaan sebagai lembaga keuangan perbankan, yaitu:
      - (1) Membeli atau dengan cara lainnya memperoleh /mendapatkan barang tidak bergerak (termasuk hak atas tanah dan/atau bangunan).
      - (2) Menjual atau dengan cara lain memindahkan barang tidak bergerak (termasuk hak atas tanah dan/atau bangunan).
      - (3) Mengambil bagian atau ikut serta atau melepaskan hak baik sebagian atau seluruhnya dalam suatu perusahaan atau badan lain termasuk tetapi tidak terbatas untuk mendirikan perusahaan baru atau membubarkan anak perusahaan.
    - ii. Melakukan kegiatan usaha Perusahaan sebagai lembaga keuangan perbankan yang bukan merupakan tindakan sehari-hari, yaitu:
      - (1) Meminjam uang atau menerbitkan surat utang yang tidak termasuk dalam kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan.
      - (2) Melakukan hapus buku dan atau hapus tagih.
      - (3) Melakukan penyertaan modal sementara dan/ atau pembelian aset debitur dalam rangka tindakan penyelamatan kredit.

Keterlibatan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan.

the Directors. This shareownership will be recorded in a particular list.

17. Any member of the Directors who does not comply with the above point (1) and results in a loss for the Company will be held personally responsible.
18. The Directors must obtain approval from the General Meeting of Shareholders to utilise more than 50% of Company's assets to be pledged as collateral, in one transaction or more, whether related to one another or not.

### Authority

1. To fulfil their duties, the Directors may represent the Company, both outside and inside a Court of Justice, in all matters and in all events between the Company and other party(s), and other party(s) with the Company, as well as take necessary actions related to management and ownership; however, the consent of the Board of Commissioners is still required for the following:
  - a. all measures taken by the Directors based on regulations requiring approval from the Board of Commissioners; or
  - b. all measures taken by the Directors in the following points (i) and (ii), which have exceeded or will exceed a certain value limit as stated in Bank policies will be approved by the Board of Commissioners as follows:
    - i. Measures outside the scope of normal business activity as a financial institution:
      - (1) To purchase or by other means obtain/receive various assets (including ownership of land and building titles).
      - (2) To sell or by other means reassign various assets (including ownership of land and building titles).
      - (3) To take part or to participate in, or to release its rights partially or in full, in a company or other form of organization including but not limited to establishing or dissolving a subsidiary.
    - ii. To carry out a business activity as a Company which is not considered to be a normal daily activity, such as the following:
      - (1) To lend money or take an obligation that does not constitute a normal daily routine of the Company.
      - (2) To write off and charge off.
      - (3) To participate in providing temporary capital and/or purchase debtor's assets as part of a loan recovery.

The involvement of the Board of Commissioners as explained above does not eliminate the responsibilities of the Directors in the management of the Company.

2. Yang berhak mewakili dan berwenang untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan adalah:
    - a. Presiden Direktur bersama-sama dengan seorang Wakil Presiden Direktur; atau
    - b. 2 (dua) orang Wakil Presiden Direktur bersama-sama; atau
    - c. Presiden Direktur bersama-sama dengan seorang Direktur; atau
    - d. Seorang Wakil Presiden Direktur bersama-sama dengan seorang Direktur; atau
    - e. 2 (dua) orang Direktur secara bersama-sama di dalam hal Perusahaan tidak mempunyai Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur.
  3. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham utama dengan kepentingan ekonomis Perusahaan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
  4. Dalam hal Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini diwakili oleh Dewan Komisaris, satu dan lain dengan tidak mengurangi ketentuan dalam ayat 3.
  5. (1) Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perusahaan apabila:
    - a. terjadi perkara di pengadilan antara Perusahaan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau
    - b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.
 (2) Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud ayat (1), yang berhak mewakili Perusahaan adalah:
    - a. anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan;
    - b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan; atau
    - c. pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.
  6. Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada 1 (satu) orang karyawan Perusahaan atau lebih atau kepada orang lain untuk dan atas nama Perusahaan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa.
  7. Direksi tidak berwenang mengajukan permohonan pailit atas Perusahaan sendiri kepada pengadilan niaga sebelum memperoleh persetujuan RUPS, dengan tidak mengurangi ketentuan sebagaimana diatur dalam Undang-undang tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.
2. The rights to represent and take necessary measures on behalf of the Directors as well as the Company are given to:
    - a. President Director together with a Vice President Director; or
    - b. 2 (two) Vice President Directors collectively; or
    - c. The President Director together with a Director; or
    - d. A Vice President Director together with a Director; or
    - e. 2 (two) Directors collectively in the absence of both the President Director and a Vice President Director.
  3. To perform transactions considered as a conflict of interest between the private economic interest of members of the Directors, Board of Commissioners or major shareholders of the Company and that of economic interest of the company requires the consent of the independent shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders based on prevailing laws in the capital market.
  4. In the event of a conflict of interest between the Company and the individual interest of a member of the Directors, the Company will consequently be represented by another member of the Directors and in the case that the Company has an opposing interest with all members of the Directors, the Bank will be represented by the Board of Commissioners, without violating the regulation contained in point 3.
  5. (1) A member of the Directors does not have the authority to represent the Company in the case of:
    - a. a legal court action between the Company and a related member of the Directors; or
    - b. a related member of the Directors having a conflict of interest with the Company.
 (2) In the case of a situation as described in Point 1, the Company representatives are:
    - a. Members of the Directors who do not possess any conflict of interest against the Company;
    - b. The Board of Commissioners in the case that all members of the Directors have a conflict of interest against the Company; or
    - c. Other party(s) appointed by the AGMS in the case that both all the members of the Directors and the Board of Commissioners have a conflict of interest against the Company.
  6. The Directors may assign authority in writing to 1 (one) or more employee(s) of the Company or to other person(s) to act on behalf of the Company for a particular legal action specified in the proxy.
  7. With respect to the Bankruptcy and Postponement of Liability Settlement Act, the Directors does not possess the authority to apply for bankruptcy on behalf of the Company to a Commercial Court without the approval of the Annual General Meeting of Shareholders.

8. Direksi wajib membentuk Komite Eksekutif sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia seperti *Asset & Liability Committee (ALCO)*, *Risk Management Committee (RMC)* dan *IT Steering Committee (ITSC)*.
9. Direksi juga memiliki wewenang untuk membentuk Komite Eksekutif lainnya sesuai kebutuhan Perusahaan.

8. The Directors has the obligation to establish Executive Committees in line with BI regulations such as *Asset & Liability Committee (ALCO)*, *Risk Management Committee (RMC)* and *IT Steering Committee (ITSC)*.
9. The Directors has the authority to establish additional Executive Committees as and when deemed necessary by the Company.

### Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direktur

### The Roles and Responsibilities of Each Member of Directors

#### Arwin Rasyid – Presiden Direktur

#### Arwin Rasyid – President Director

**Tugas Utama:** Menetapkan strategi jangka panjang Perusahaan serta strategi pemasaran dan pengembangan produk/jasa sesuai tuntutan dan kebutuhan pasar untuk semua segmentasi bisnis. Selain itu memberikan arahan dan petunjuk atas kebijakan bidang pendukung operasional dan layanan perbankan, teknologi informasi, sistem dan prosedur, aspek hukum, aspek finansial dan sumber daya manusia serta menjamin pelaksanaan fungsi kepatuhan pada seluruh operasional perbankan agar Perusahaan mempunyai standar etika tinggi, mematuhi prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan praktik *prudential banking*.

**Main Duties:** Establishes the long-term strategy of the Company as well as marketing strategies and product/service development according to the demands and needs of the market for all business segments. Besides providing policy direction and guidelines for operational support and banking services, information technology, systems and procedures, legal aspects, financial aspects and human resources and ensure compliance in all banking operations for the Company has high ethical standards, comply with the principles of good corporate governance and prudential banking practices.

#### Daniel James Rompas – Wakil Presiden Direktur & Direktur Manajemen Risiko

#### Daniel James Rompas – Vice President Director & Risk Management Director

**Tugas Utama:** Bersama-sama Presiden Direktur menetapkan strategi jangka panjang perusahaan dan membantu pelaksanaan tugas Presiden Direktur dalam mengkoordinasikan Direktorat Kredit guna mencapai pertumbuhan bisnis dengan tetap memperhatikan aspek kehati-hatian serta mewujudkan proses bisnis perbankan yang efisien dengan peran koordinasi pada Direktorat Operasional & TI. Mengembangkan arahan dalam pengembangan produk dan jasa yang kompetitif pada Direktorat *Retail Banking* dan Syariah, sesuai tuntutan pasar dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan, termasuk mengarahkan pengembangan acuan dan prosedur untuk mengidentifikasi, memantau dan mengendalikan risiko.

**Main Duties:** Along with President Director, sets long-term corporate strategy and help implement the task of the President Director in coordinating the Credit Directorate in order to achieve business growth while maintaining prudential aspects and to realise an efficient banking business processes with the role of coordinating the Operations & IT Directorates. Develop guidance in the development of competitive products and services at the Retail Banking and Sharia Directorate, by taking into consideration market demand through the utilization of information technology. Take responsibility regarding implementation of overall Corporate risk management policies, including to guide referral development and procedures to identify, monitor and risk control.

#### Catherinawati Hadiman – Wakil Presiden Direktur & Direktur Perbankan Korporat

#### Catherinawati Hadiman – Vice President Director & Corporate Banking Director

**Tugas Utama:** Bersama-sama Presiden Direktur menetapkan strategi jangka panjang perusahaan dan membantu pelaksanaan tugas Presiden Direktur dalam merumuskan strategi di bidang pemasaran dan pengembangan produk dan jasa pada segmen *Corporate Banking & Commercial Banking*. Bertanggung jawab atas target *funding* maupun *lending* serta pengembangan *cross selling* dalam segmen korporasi dan bisnis. Menentukan arah dan strategi yang tepat dalam hal inovasi dan pengembangan produk dan jasa yang kompetitif sesuai dengan tuntutan dan perkembangan teknologi. Mengkoordinasikan Direktorat *Strategy & Finance* dalam implementasi strategi, *budget* dan perencanaan.

**Main Duties:** Along with the President Director, sets long-term corporate strategy and help implement the task of the President Director in formulating strategies in marketing and product development and services in the segments of Corporate Banking & Commercial Banking. Responsible for funding and lending targets and the development of cross selling in the corporate and business segments. Determining the direction and the right strategy in terms of innovation and development of competitive products and services in accordance with the demands and technology developments. Coordinate Strategy & Finance Directorate in the implementation of the strategy, budgets and planning.

### **Handoyo Soebali – Direktur Perbankan Komersil**

**Tugas Utama:** Memberikan arahan strategis dalam bidang pemasaran dan pengembangan produk dan jasa khususnya pada segmen *Commercial Banking* yang meliputi bisnis *high end commercial*, *middle commercial*, UKM dan *Micro Finance*. Mengarahkan perencanaan kerja dan pencapaian target *funding* maupun *lending* dan pengembangan *cross selling*. Pendayagunaan potensi pasar yang ada serta pengalokasian sumber daya yang optimal guna mencapai target pertumbuhan, keuntungan dan posisi yang kompetitif di pasar.

### **Paul S. Hasjim – Direktur Operasional & TI**

**Tugas Utama:** Memberikan arahan dan petunjuk mengenai pelaksanaan kegiatan secara menyeluruh khususnya di Direktorat Operasional & TI sejalan dengan perencanaan strategis yang didukung oleh sisi teknologi informasi, sistem maupun proses kerja operasional transaksi cabang untuk menjamin pengelolaan transaksi operasional perbankan dengan baik sesuai standar mutu, memiliki aplikabilitas, reliabilitas yang dapat diandalkan serta menjamin kelancaran komunikasi dari pihak *user* sesuai kebutuhan.

### **L. Wulan Tumbelaka – Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs, dan Hukum**

**Tugas Utama:** Memberikan arahan dan menetapkan kebijakan terkait dengan pelaksanaan Standar Tata Kelola Perusahaan serta memastikan seluruh regulasi (kebijakan, sistem, prosedur) intern Perusahaan tunduk dan selaras dengan peraturan dan regulasi ekstern yang terkait (Bank Indonesia, dan lembaga/ otoritas keuangan lainnya). Selain itu juga bertanggung jawab untuk mengelola aspek risiko hukum.

### **Mohamed Fadzil Sulaiman – Direktur Tresuri & Pasar Modal**

**Tugas Utama:** Menentukan arah dan strategi bisnis dalam memasarkan produk Tresuri & Pasar Modal, serta memaksimalkan pendapatan perusahaan melalui aktivitas pasar uang dan pasar modal. Melakukan pengelolaan *funding*, *liquidity* dan *liability* Perusahaan untuk memastikan bahwa perusahaan beroperasi secara *prudent*.

### **Ferdy Sutrisno – Direktur Perbankan Ritel & Syariah**

**Tugas Utama:** Mengoptimalkan potensi pasar melalui pengembangan produk-produk *retail banking* yang kompetitif guna mencapai sasaran profit yang ditetapkan perusahaan. Menyusun strategi bisnis dalam segmen *retail*, melalui pengembangan bisnis *consumer finance*, *consumer liability* dan *insurance*. Mengelola dan mengembangkan bisnis kartu kredit dan *alternate channel*, serta bertanggung jawab untuk mengembangkan strategi dalam penjualan produk dan *cross selling* unit usaha syariah Perusahaan.

### **Handoyo Soebali – Commercial Banking Director**

**Main Duties:** Provides strategic direction in marketing, product development and services, particularly in the Commercial Banking segment, including high-end commercial business, middle commercial, SME and Micro Finance. Directs work planning and target funding and lending achievement and cross selling development, empowering existing market potential and optimising allocation of resources to achieve the targeted growth, profitability and competitive position in the market.

### **Paul S. Hasjim – Operations & IT Director**

**Main Duties:** Provides direction and guidance on the implementation of overall activity, particularly in the Operations & IT Directorate in line with strategic planning supported by information technology, systems and operational processes to ensure transaction branch banking and operational transaction management have good quality standards and have applicability and reliability to ensure smooth communication.

### **L. Wulan Tumbelaka – Compliance, Corporate Affairs, and Legal Director**

**Main Duties:** Provides direction and sets policies related to the implementation of Corporate Governance Standards and ensures that all internal regulations (policies, systems, procedures) are in line with relevant external regulations (Bank Indonesia and other financial institution authorities). In addition, is also responsible for managing the legal risk aspects.

### **Mohamed Fadzil Sulaiman – Treasury & Capital Market Director**

**Main Duties:** Directs efforts and business strategy in marketing the Treasury & Capital Market products, and maximizes revenue through the Company's money market and capital market activities. Manages funding, liquidity and liabilities to ensure that the Company operate prudently.

### **Ferdy Sutrisno – Retail Banking & Sharia Director**

**Main Duties:** Optimizes market potential through the development of competitive retail banking products in order to achieve profit targets. Develops business strategies in the retail segment, through the development of consumer finance business, consumer liability and insurance. Manages and develops the credit card business and alternate channels, and is responsible for developing strategies in product sales and cross selling sharia business unit of the Company.

**Wan Razly Abdullah – Direktur Strategi & Keuangan**

**Tugas Utama:** Mengembangkan dan mengelola sistem manajemen dan informasi kinerja Perusahaan. Menyusun strategi pendanaan dan investasi untuk mengoptimalkan ROA dan ROE. Melakukan pengawasan dan perencanaan manajemen keuangan yang efektif serta memastikan adanya praktik akuntansi sesuai dengan standar yang berlaku. Berkontribusi dalam pengelolaan risiko perusahaan serta memastikan fungsi-fungsi yang dikelola oleh seluruh unit perusahaan memiliki manajemen risiko yang baik dan menerapkan prinsip kehati-hatian. Memimpin unit kerja perencanaan korporat yang bertanggung jawab menyusun strategi dan inisiatif dalam rangka mencapai visi perusahaan.

**Rita Mas'Oen – Direktur Sumber Daya Manusia**

**Tugas Utama :** Mengembangkan strategi SDM dalam upaya mendukung pencapaian sasaran kerja perusahaan. Menetapkan kebijakan SDM sesuai dengan regulasi ketenagakerjaan dan memastikan perlakuan perusahaan yang setara berbasis kinerja bagi perusahaan. Menyusun langkah-langkah dalam mengoptimalkan potensi sumber daya manusia dan mencapai tingkat produktivitas yang diharapkan.

**Samir Gupta\* – Direktur Sales & Distribution**

**Tugas Utama :** Mengembangkan strategi dalam penjualan produk dan *cross selling* di cabang seluruh Indonesia. Mengelola fungsi pelayanan nasabah di cabang dan menerapkan budaya layanan yang sesuai dengan nilai-nilai perusahaan. Bertanggung jawab terhadap pencapaian target penjualan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan memberikan arahan kepada para tenaga penjual di lapangan. Memimpin tenaga penjualan dalam melakukan penetrasi pasar dan membuka peluang untuk mengoptimalkan penjualan produk-produk yang telah dikembangkan perusahaan.

**Megawati Sutanto\* – Direktur Kredit**

**Tugas Utama :** Memastikan proses kredit *review* beroperasi secara independen dan berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas prosedur kerja dan sistem pendukung serta menjaga agar kegiatan usaha perusahaan tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku. Berperan penting dalam perencanaan dan pengarahannya analisis kredit, pemodelan risiko dan prakiraan kerugian, juga menetapkan sistem pengawasan intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan.

Catatan :

\* Diangkat pada RUPSLB tanggal 15 Desember 2010 dan efektif tanggal 3 Maret 2011

**Wan Razly Abdullah – Strategy & Finance Director**

**Main Duties:** Develops and manages systems and information management performance. Develops funding strategies and investments to optimize the ROA and ROE. Conducts surveillance and effective financial management planning and ensures the existence of accounting practices in accordance with applicable standards. Contributes in the management of enterprise risk and ensures the functions of all units managed by the company have good risk management and apply the precautionary principle. Leads the corporate planning unit, and is responsible for formulating strategies and initiatives in order to achieve the Company vision.

**Rita Mas'Oen – Human Resources Director**

**Main Duties:** Develops human resource strategies in an effort to support the achievement of the Company's objectives. Establishes human resource policies in accordance with employment regulations and ensures equal performance-based treatment by the Company. Develops the steps in optimising human resource potential to achieve the expected level of productivity.

**Samir Gupta\* – Sales & Distribution Director**

**Main Duties :** Develops strategies in sales and cross selling products in branches throughout Indonesia. Manages the branch customer service functions and implements a service culture in line with Company's values. Is responsible for achieving sales targets and gives directives to the field sales force. Leads the sales force in penetrating the market to open opportunities to optimize sales of products developed by the Company.

**Megawati Sutanto\* – Credit Director**

**Main Duties :** Ensures the credit review process operates independently and continuously to improve the quality of work procedures and support systems as well as keeping the Company's business activities free of deviation from prevailing regulations. Plays an important role in planning and directing credit analysis, risk modeling and forecasting losses; also sets an effective system of internal controls to safeguard the Company's investment and assets.

Note :

\* Were appointed at the EGMS on 15 December 2010 and effective as of 3 March 2011

**Rapat Direksi****Directors' Meeting**

Direksi telah mengadakan 48 kali rapat selama tahun 2010.

In 2010, the Directors conducted 48 meetings.

**Tabel Kehadiran pada Rapat Direksi****Attendance Table in Directors' Meeting**

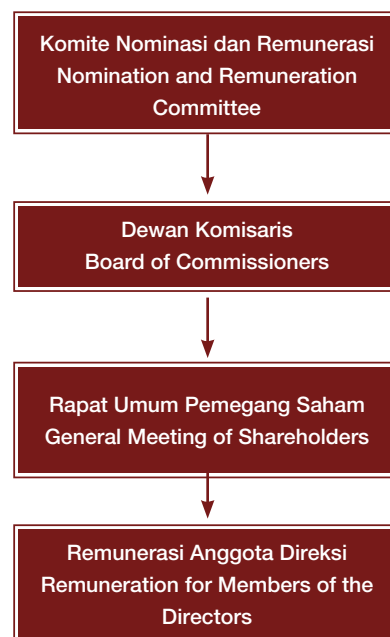
| Frekuensi Rapat<br>Meeting Frequency                  | Arwin<br>Rasyid | D. James<br>Rompas | Catherine<br>Hadiman | Handoyo<br>Soebali | Paul S.<br>Hasjim | L. Wulan<br>Tumbelaka | M. Fadzil<br>Sulaiman | Ferdy<br>Sutrisno | Wan Razly<br>Abdullah | Rita<br>Mas'Oen | Samir<br>Gupta*) | Megawati<br>Sutanto*) |
|---|-----------------|--------------------|----------------------|--------------------|-------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------|-----------------------|-----------------|------------------|-----------------------|
| Rapat Direksi<br>Directors Meeting<br>(48 Kali/Times) | 41              | 44                 | 44                   | 47                 | 46                | 44                    | 42                    | 40                | 45                    | 41              | 2                | 2                     |

**Catatan:**

\* Diangkat pada RUPSLB tanggal 15 Desember 2010 dan efektif tanggal 3 Maret 2011. Total rapat untuk kedua Direksi ini adalah 2.

**Note:**

\* Were appointed at the EGMS on 15 December 2010 and effective as of 3 March 2011. Total meetings attended by the two Directors are 2.

**Prosedur Penetapan Remunerasi Anggota Direksi****Remuneration Approval Procedure for Members of Directors**



Ketentuan tentang besarnya gaji atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi disetujui oleh RUPS. Dalam hal penetapan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi dilimpahkan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS, maka hal tersebut ditetapkan dalam RUPS berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Remunerasi yang diterima oleh Direksi yang menjabat sebagai Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan bukan bank yang dikendalikan oleh Perusahaan, wajib diserahkan kepada Perusahaan.

The amount of salaries or fees or remuneration and/or benefits for members of the Directors are to be resolved in a GMS. In the event the Board of Commissioners assigns the GMS to determine the salaries and benefits of the Directors, these will be decided in a GMS meeting based on the recommendations made by the Remuneration and Nomination Committee.

Any remuneration received by the Directors for their services as Commissioners in non-bank Company subsidiaries controlled by the Company shall be surrendered to the Company.

### Remunerasi Direksi

### Directors' Remuneration

| No | Jenis Remunerasi & Fasilitas Lain<br>Type of Remuneration & Other Facilities   | Jumlah Diterima dalam 1 tahun<br>Amount Received in 1 Year |                                 |
|----|--|--|---------------------------------|
|    |  | Orang<br>Number  | Jutaan Rupiah<br>Million Rupiah |
| 1  | Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)<br>Remuneration (salary, bonus, routine allowance, tantiem, and other facilities received in cash)                | 11 BOD<br>1 ex BOD   | 68,088.99                       |
| 2  | Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dsb.) yang *):<br>Other facilities in form of in-kind (housing, transportation, health insurance, etc.,) receivable in cash *): |  |                                 |
|    | a. Dapat dimiliki / can be owned   | -  | -                               |
|    | b. Tidak dapat dimiliki / cannot be owned  | -  | -                               |
|    | Total  | 12   | 68,088.99                       |

(\*) Dinilai dalam ekuivalen Rupiah

(\*) Equivalent to Rupiah

| Jenis Remunerasi per orang dalam 1 tahun<br>Type of Remuneration per person in 1 year (*) | Jumlah Direksi<br>Number of Directors |
|---|---------------------------------------|
| Di atas Rp2 miliar Above Rp2 billion  | 11                                    |
| Di atas Rp1 miliar – Rp2 miliar<br>Above Rp1 billion - Rp2 billion                        | 1**                                   |
| Di atas Rp500 juta – Rp1 miliar<br>Above Rp500 million - Rp1 billion                      | -                                     |
| Rp500 juta ke bawah<br>Below Rp500 million  | -                                     |

(\*) Diterima secara tunai gaji & THR  
(\*\*) Mantan Direktur

(\*) Received in cash for salary & Hari Raya Allowance  
(\*\*) Former Director

### Penilaian terhadap Kinerja Direksi

CIMB Niaga telah sejak lama menerapkan pendekatan *Balanced Scorecard* dalam melaksanakan implementasi strategi dan *monitoring* kinerja. Hal ini sejalan dengan kebijaksanaan perusahaan yang menilai prestasi dan penghargaan berdasarkan basis kinerja. Untuk memastikan bahwa strategi dapat fokus dan berjalan dengan baik, sasaran strategik dikonversikan menjadi *Key Performance Indicator* (KPI) yang disepakati bersama oleh jajaran Direksi dan diturunkan sampai jajaran paling bawah.

### Assessment of Directors Performance

CIMB Niaga has been applying the *Balanced Scorecard* approach to execute strategy implementation and performance monitoring. This is in line with the Company policy that assesses the achievements and awards based on performance. To ensure that the strategy is focused and runs well, a strategic objective is converted into a *Key Performance Indicator* (KPI) to be mutually agreed by the Directors and implemented down to the lower levels.

Kerangka KPI (*KPI Framework*) yang digunakan oleh CIMB Niaga telah disusun agar dapat dengan mudah mencapai tujuan strategi yang ditetapkan. Secara garis besar perspektif keuangan mempunyai bobot terbesar. Selebihnya adalah perspektif *customer*, perspektif internal, dan perspektif *people*.

Perusahaan wajib menyampaikan laporan kinerja Perusahaan yang dinyatakan dalam Laporan Tahunan setiap tahunnya kepada para pemegang saham dalam RUPST untuk mendapatkan persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan atas Laporan Keuangan.

The KPI framework used by CIMB Niaga has been prepared for reaching the objectives of strategy. In general, the financial perspective has the largest weighting. The rest are the customer perspective, internal perspective, and the people perspective.

Company obligate to submit the Company's performance report that is stated on Annual Report every year to shareholders at AGMS to obtain approval of Company's Annual Report.

### Pelatihan Direksi

### Directors' Training

| No | Nama Name  | Jenis/ Type of Training/ Seminar/ Workshop/ Knowledge Sharing             | Waktu Pelaksanaan Time of event                  |
|----|--|---|--|
| 1  | Arwin Rasyid   | BNP Paribas Conference  | 26 Januari / January 2010 (Singapore)            |
|    |  | Goldman Sachs Global Macro Conference                                     | 9 - 10 Februari / February 2010 (Hong Kong)      |
|    |  | Speaker at World Bank - Financial and Private Sector Development Forum    | 2-3 Maret / March 2010 (Washington , DC. USA)    |
|    |  | Invest Malaysia Conference 2010 - Powering Global Excellence              | 30 - 31 Maret / March 2010 (Kuala Lumpur)        |
|    |  | World Islamic Economic Forum  | 18 - 20 Mei / May 2010 (Kuala Lumpur)            |
|    |  | Leadership Council Workout  | 10 - 11 Juni / June 2010 (Kuala Lumpur)          |
|    |  | Speaker at IMF Conference "Asia 21: Leading The Way Forward"              | 11 - 12 Juli / July 2010 (Daejeon - South Korea) |
|    |  | Good Corporate Governance (GCG) Socialization                             | 29 Juli / July 2010 (Yogyakarta)                 |
|    |  | IIF Asia CEO Summit   | 23 - 24 September 2010 (Kuala Lumpur)            |
|    |  | Good Corporate Governance (GCG) Socialization                             | 21 Oktober / October 2010 (Medan)                |
|    | International Advisory Program CIMB Group  | 19 - 20 November 2010 (Pnom Penh - Cambodia)                              |  |
| 2  | Daniel James Rompas  | Brand Workshop "Together We Build CIMB Niaga Brand" - CIMB Niaga          | 2 March 2010 (Jakarta)                           |
|    |  | Good Corporate Governance (GCG) Socialization                             | 29 Juli / July 2010 (Yogyakarta)                 |
|    |  | 2nd Regional Compliance Audit & Risk (CAR) Conference - CIMB Group        | 6 August 2010 (Bali)                             |
|    |  | Regional Credit Forum - CIMB Group  | 30 September - 1 October 2010 (Singapore)        |
|    |  | Good Corporate Governance (GCG) Socialization                             | 21 Oktober / October 2010 (Medan)                |
| 3  | Catherinawati Hadiman  | Global Macro Conference Asia - Goldman Sachs                              | 9-10 Februari / February 2010 (Hong Kong)        |
|    |  | Seminar "The Speed of Trust" - Stephen Covey                              | 19 Mei / May 2010 (Jakarta)                      |
|    |  | Senior Management Risk Summit 2010 - BARA                                 | 9 Juli / July 2010 (Bali)                        |
|    |  | English Course - Professionals English for Business -Wallstreet Institute | 20-22 Juli / July 2010 (Jakarta)                 |
|    |  | Good Corporate Governance (GCG) Socialization                             | 21 Oktober / October 2010 (Medan)                |
|    | The 18th Asean Bankers Association Conference on "Towards One Asean Market: Enhancing and Strengthening the Collaboration Among ASEAN Countries" | 10 November 2010 (Bali)   |  |

| No  | Nama Name                         | Jenis/ Type of Training/ Seminar/ Workshop/ Knowledge Sharing   | Waktu Pelaksanaan Time of event       |
|---|-----------------------------------|---|---------------------------------------|
| 4   | Handoyo Soebali                   | Seminar "The Speed of Trust" - Stephen Covey  | 19 Mei / May 2010 (Jakarta)           |
|   |                                   | Revitalisasi UMKM Untuk Menggerakkan Ekonomi Nasional (Sidang Pleno ISEI 2010) - Sekretariat ISEI<br>Micro and SME Revitalisation to Advance National Economy (Plenary Session ISEI 2010) – ISEI Secretariat  | 20-22 Juli / July 2010 (Bandung)      |
|   |                                   | Good Corporate Governance (GCG) Socialization   | 29 Juli / July 2010 (Yogyakarta)      |
|   |                                   | Good Corporate Governance (GCG) Socialization   | 21 Oktober / October 2010 (Medan)     |
| 5   | Paul Setiawan Hasjim              | Seminar "The Speed of Trust" - Stephen Covey  | 19 Mei / May 2010 (Jakarta)           |
|   |                                   | Good Corporate Governance (GCG) Socialization   | 21 Oktober / October 2010 (Medan)     |
| 6   | Lydia Wulan Tumbelaka             | Moderator dalam Seminar Prinsip Kehatian-hatian Manajemen Risiko serta Transparansi Guna Menghadapi Tantangan Inovasi dan Globalisasi - Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) dan Bank Indonesia<br>Risk Management Prudentiality and Transparency to Face Innovation and Globalization Challenge - Communication Forum of Bank Compliance Director (FKDKP) and Bank Indonesia  | 18 Maret / March 2010 (Jakarta)       |
|   |                                   | Apconex 2010 dengan tema Financial Service Enhancements to Accelerate Economic Recovery yang diselenggarakan oleh Perbanas (Perhimpunan Bank-Bank Umum Nasional) bekerja sama dengan IBI (Ikatan Bankir Indonesia), Asbanda (Asosiasi Bank Pembangunan Daerah) dan Perbarindo (Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia).<br>Apconex 2010 carried out the theme of Financial Services Enhancements to Accelerate Economic Recovery. The organizers of Apconex 2010 were Perbanas (Indonesian Banks Association) in collaboration with IBI (Indonesian Bankers Association), Asbanda (Regional Development Bank Association) and Perbarindo (Indonesian Rural Banks Association). | 28-30 April 2010 (Jakarta)            |
|   |                                   | Narasumber dalam Good Corporate Governance (GCG) Socialization Source in Good Corporate Governance (GCG) Socialization  | 29 Juli / July 2010 (Yogyakarta)      |
|   |                                   | Transformasi Fungsi Kepatuhan Guna Peningkatan Kesehatan Bank Yang Berkelanjutan - Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) dan Bank Indonesia<br>Transforming Compliance Functions To Increase Sustainability of Bank Health - Communication Forum of Bank Compliance Director (FKDKP) and Bank Indonesia   | 9 Agustus / August 2010 (Jakarta)     |
|   |                                   | The 7th Annual Asia Pasific IP Forum -Euromoney Training  | 1-2 September 2010 (HongKong)         |
|   |                                   | Narasumber dalam Good Corporate Governance (GCG) Socialization Source in Good Corporate Governance (GCG) Socialization  | 21 Oktober / October 2010 (Medan)     |
|   |                                   | CIMB - INSEAD Leadership Program - Angkatan 2 -CIMB Group<br>CIMB - INSEAD Leadership Program - Batch 2 -CIMB Group   | 1-5 November 2010 (Singapore)         |
|   |                                   | The 18th Asean Bankers Assosiation Conference on "Towards One Asean Market: Enhancing and Strengthening the Collaboration Among ASEAN Countries"  | 10 November 2010 (Bali)               |
|   |                                   | Pembicara dalam Seminar Refreshing Manajemen Risiko mengenai Pentingnya Good Corporate Governance dalam Menentukan Keberhasilan Implementasi Enterprise Risk Management.<br>Diselenggarakan oleh LSPP (Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan) Speaker in Risk Management Refreshing Seminar regarding The Importance of Good Corporate Governance in Deciding the Success of Enterprise Risk Management Implementation by LSPP (Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan)  | 3 Desember / December 2010 (Jakarta)  |
|   |                                   | 7   | Mohamed Fadzil Sulaiman               |
| Good Corporate Governance (GCG) Socialization | 29 Juli / July 2010 (Yogyakarta)  |   |                                       |
| Good Corporate Governance (GCG) Socialization | 21 Oktober / October 2010 (Medan) |   |                                       |
| 8   | Ferdy Sutrisno                    | Seminar "The Speed of Trust" - Stephen Covey  | 19 Mei / May 2010 (Jakarta)           |
|   |                                   | Good Corporate Governance (GCG) Socialization   | 29 Juli / July 2010 (Yogyakarta)      |
|   |                                   | The Big Picture : Integrating Marketing Strategy & Execution - University of Michigan Ross School of Business EEC   | 27 -29 September 2010 (Hongkong)      |
|   |                                   | Good Corporate Governance (GCG) Socialization   | 21 Oktober / October 2010 (Medan)     |
| 9   | Wan Razly Abdullah                | Seminar "The Speed of Trust" - Stephen Covey  | 19 Mei / May 2010 (Jakarta)           |
|   |                                   | Good Corporate Governance (GCG) Socialization   | 29 Juli / July 2010 (Yogyakarta)      |
|   |                                   | Risk Management Certification Program Level II -Kiran Resources   | 11-13 Agustus / August 2010 (Jakarta) |
|   |                                   | Good Corporate Governance (GCG) Socialization   | 21 Oktober / October 2010 (Medan)     |
|   |                                   | CIMB - INSEAD Leadership Program - Angkatan 2 -CIMB Group   | 1-5 November 2010 (Singapore)         |

| No | Nama Name         | Jenis/ Type of Training/ Seminar/ Workshop/ Knowledge Sharing  | Waktu Pelaksanaan Time of event             |
|----|-------------------|--|---|
| 10 | Rita Mas'Oen      | 6th Dave Ulrich Forum - Octagon  | 6-7 Mei / May 2010                          |
|    |                   | Seminar "The Speed of Trust" - Stephen Covey   | 19 Mei / May 2010 (Jakarta)                 |
|    |                   | Risk Management Refresher Course -BSMR & Standard Chartered bank   | 25-27 Mei / May 2010 (London)               |
|    |                   | Good Corporate Governance (GCG) Socialization  | 29 Juli / July 2010 (Yogyakarta)            |
|    |                   | Transformasi Fungsi Kepatuhan Guna Peningkatan Kesehatan Bank Yang Berkelanjutan -Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)<br>Transforming Compliance Functions To Increase Sustainability of Bank Health - Communication Forum of Bank Compliance Director (FKDKP) | 9 Agustus / August 2010 (Jakarta)           |
|    |                   | Good Corporate Governance (GCG) Socialization  | 21 Oktober / October 2010 (Medan)           |
|    |                   | Human Resources Executive Program - University of Michigan Ross School of Business EEC   | 8-12 November 2010 (Hongkong)               |
|    |                   | Dave Ulrich Asia Forum The Why of Work -Octagon  | 2-3 Desember / December 2010 (Singapore)    |
| 11 | Samir Gupta*      | Tutorial Program Bahasa Indonesia – BIPA – UI<br>Bahasa Indonesia Tutorial Program – BIPA – UI   | 8 November 2010 - 31 January 2011 (Jakarta) |
| 12 | Megawati Sutanto* | Senior Management Risk Summit 2010 -BARA   | 9 Juli / July 2010 (Bali)                   |

\* Diangkat pada RUPSLB tanggal 15 Desember 2010 dan efektif tanggal 3 Maret 2011

\* Were appointed at the EGMS on 5 December 2010 and effective as of 3 March 2011.

#### Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Direksi

Posisi 31 Desember 2010, anggota Direksi yang memiliki saham pada Perusahaan adalah sebagai berikut:

#### Company Share Ownership by Members of the Directors

As of 31 December 2010, members of the Directors who own shares of other companies are as follows:

| Nama Name       | Jabatan Di CIMB Niaga<br>CIMB Niaga Position | Kepemilikan Saham<br>Shares Owned | % |
|-----------------|--|-----------------------------------|---|
| Arwin Rasyid    | Presiden Direktur President Director         | 1,381                             | 0 |
| Handoyo Soebali | Direktur Director                            | 275,000                           | 0 |

Direksi lainnya tidak memiliki saham CIMB Niaga.

Other Directors do not own CIMB Niaga shares.

#### Kepemilikan Saham pada Perusahaan Lain

Menurut ketentuan Bank Indonesia, anggota Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dilarang memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain.

#### Share Ownership at Other Companies

According to Bank Indonesia regulation, each member of the Directors both individually or jointly are/is prohibited from owning shares of more than 25% of the paid in capital of another company.

Ketentuan ini dapat dipenuhi CIMB Niaga.

The Company has complied to this regulation.

**Kepemilikan saham Direksi yang mencapai 5% atau Lebih dari Modal Disetor pada Perusahaan Lain**
**Share Ownership of the Directors of up to 5% or more of Paid Capital of Other Companies**

| Nama<br>Name             | Perusahaan<br>Lainnya<br>Other<br>Companies | Bank Lain<br>Other Bank | Lembaga Keuangan<br>Bukan Bank<br>Financial Institutions Non<br>Bank | Keterangan<br>Description |
|--------------------------|---|-------------------------|--|---------------------------|
| <b>DIREKSI DIRECTORS</b> |   |                         |  |                           |
| Arwin Rasyid             | -   | -                       | -  | Tidak Ada None            |
| Daniel James Rompas      | -   | -                       | -  | Tidak Ada None            |
| Catherinawati Hadiman    | -   | -                       | -  | Tidak Ada None            |
| Handoyo Soebali          | -   | -                       | -  | Tidak Ada None            |
| Paul Setiawan Hasjim     | -   | -                       | -  | Tidak Ada None            |
| Lydia Wulan Tumbelaka    | -   | -                       | -  | Tidak Ada None            |
| Ferdy Sutrisno           | -   | -                       | -  | Tidak Ada None            |
| Mohamed Fadzil Sulaiman  | -   | -                       | -  | Tidak Ada None            |
| Wan Razly Abdullah       | -   | -                       | -  | Tidak Ada None            |
| Rita Mas'Oen             | -   | -                       | -  | Tidak Ada None            |
| Samir Gupta *            | -   | -                       | -  | Tidak Ada None            |
| Megawati Sutanto *       | -   | -                       | -  | Tidak Ada None            |

\* Diangkat pada RUPSLB tanggal 15 Desember 2010 dan efektif tanggal 3 Maret 2011.

\* Appointed at the EGMS on 15 December 2010 and effective as of 3 March 2011.

**Jabatan Direksi di Luar CIMB Niaga per 31 Desember 2010**
**Directors Position Outside of CIMB Niaga as of 31 December 2010**

| No | Nama<br>Name            | Jabatan Di<br>CIMB Niaga<br>CIMB Niaga Position    | Jabatan Di Luar CIMB<br>Niaga<br>Non CIMB Niaga<br>Position | Perusahaan / Badan / Organisasi<br>Company / Institution / Organisation         |
|----|-------------------------|--|---|---|
| 1  | Arwin Rasyid            | Presiden Direktur<br>President Director            | Tidak ada<br>None   | -   |
| 2  | Daniel James Rompas     | Wakil Presiden Direktur<br>Vice President Director | Tidak ada<br>None   | -   |
| 3  | Catherinawati Hadiman   | Wakil Presiden Direktur<br>Vice President Director | Tidak ada<br>None   | -   |
| 4  | Handoyo Soebali         | Direktur Director                                  | Presiden Komisaris<br>President Commissioner                | PT CIMB Niaga Auto Finance<br>(d/h-formerly known as PT Saseka Gelora Finance ) |
| 5  | Paul Setiawan Hasjim    | Direktur Director                                  | Tidak ada None  | -   |
| 6  | Lydia Wulan Tumbelaka   | Direktur Director                                  | Tidak ada None  | -   |
| 7  | Ferdy Sutrisno          | Direktur Director                                  | Tidak ada None  | -   |
| 8  | Mohamed Fadzil Sulaiman | Direktur Director                                  | Tidak ada None  | -   |
| 9  | Wan Razly Abdullah      | Direktur<br>Director                               | Presiden Komisaris<br>President Commissioner                | PT Kencana Internusa Artha Finance (KITA Finance)                               |
| 10 | Rita Mas'Oen            | Direktur Director                                  | Tidak ada None  | -   |
| 11 | Samir Gupta*            | Direktur Director                                  | Tidak ada None  | -   |
| 12 | Megawati Sutanto*       | Direktur Director                                  | Tidak ada None  | -   |

\* Diangkat pada RUPSLB tanggal 15 Desember 2010 dan efektif tanggal 3 Maret 2011.

\* Appointed at the EGMS on 15 December 2010 and effective as of 3 March 2011.

## Komite Eksekutif

### Risk Management Committee (RMC)

#### Tugas dan Tanggung Jawab

1. Memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai strategi risiko Perusahaan, *risk appetite* dan tingkat toleransi risiko Perusahaan dan anak perusahaan
2. Memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai kerangka umum kebijakan pengelolaan risiko Perusahaan
3. Mengkaji dan mengelola risiko serta kinerja anak perusahaan
4. Mengkaji dan menganalisa profil risiko Perusahaan dan anak perusahaan secara triwulanan
5. Mengkaji dan menganalisa *capital at risk* dan alokasi modal
6. Mengkaji dan menganalisa laporan risiko konsolidasi
7. Mengkaji penerapan manajemen risiko
8. Meninjau dan menyetujui usulan yang diajukan oleh sub Komite RMC
9. Menyetujui atau menolak usulan produk atau aktivitas yang berdampak signifikan/meningkatkan risiko bagi Perusahaan yang dieskalasi oleh PAT (baru, variasi & pengembangan)
10. Mendapatkan notifikasi atas produk atau kegiatan yang telah disetujui oleh PAT
11. Hal-hal lain yang perlu dibahas oleh rapat Komite Manajemen Risiko.

#### Program Kerja tahun 2010

Dalam melaksanakan program kerjanya, fokus utama dari *Risk Management Committee* (RMC) selama tahun 2010 adalah:

1. Memenuhi peraturan BI dalam bidang manajemen risiko.
2. Sinergi dengan CIMB Group untuk mengaplikasikan strategi terbaik Manajemen Risiko.
3. Pembahasan dan persetujuan atas kebijakan-kebijakan manajemen risiko.
4. Implementasi kerangka kerja *Enterprise Risk Management*.
5. Persetujuan atas proposal produk dan atau aktivitas.

#### Realisasi Kerja tahun 2010

1. Memberikan persetujuan atas kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko seperti Kebijakan Manajemen Risiko, Produk dan Aktivitas, GCL dan GCCL *Framework*, Kebijakan Pengelolaan Penyimpangan, Kebijakan *Stress Test*
2. Membahas, menganalisa dan menyetujui hasil *stress test* dengan skenario krisis tahun 1997 – 1998 dan *stress test* yang dilakukan secara *groupwide*.
3. Menyetujui metodologi profil risiko.
4. Membahas dan menganalisa profil Risiko Perusahaan dan *Subsidiary* setiap akhir kuartal.
5. Membahas dan menganalisa Laporan Risiko Perusahaan dan *Subsidiary* setiap bulan.
6. Membahas dan menganalisa Laporan *Asset Quality* Perusahaan dan *Subsidiary* setiap bulan.
7. Memberikan persetujuan atas proposal produk dan atau aktivitas.

## Executive Committee

### Risk Management Committee (RMC)

#### Duties and Responsibilities

1. To recommend the Company's risk strategy, risk appetite and aggregate risk tolerance levels to Directors, including subsidiaries
2. To recommend broad risk management policy framework to Directors
3. To review and manage the risk and performance of the subsidiaries
4. To review and analyze the quaterly risk profile of the Company and its subsidiaries
5. To review and analyze the capital at risk and capital allocation
6. To review and analyze the consolidated risk report
7. To review risk management implementation
8. To review and approve any proposal that is proposed by RMC's sub Committee
9. To approve or reject proposal for products or activities with significant impact/risk to the Company that was escalated by PAT (new, variation & enhanced)
10. Get notification on products or activities that had been approved by PAT
11. Other things that need to be discussed at a Risk Management Committee meeting.

#### 2010 Work Program

In performing its duties, the Risk Management Committee (RMC) focused its 2010 work program mainly on the following:

1. To comply with BI regulations in the field of risk management.
2. To build synergy with the CIMB Group to implement the most appropriate strategies for Risk Management.
3. To discuss and approve Risk Management policies.
4. To implement Enterprise Risk Management frame work.
5. To approve product and or activity proposals.

#### 2010 Work Realisation

1. Approved the policies related to risk management such as Risk Management Policies, Product and Activity Policy, GCL and GCCL Framework, Exception Management, and Stress Test policies.
2. Discussed, analyzed and approved the results of stress tests performed under 1997 – 1998 crisis and group wide stress test.
3. Approved risk profiling methodology.
4. Discussed and analyzed Risk Profile of the Company and its Subsidiaries at the end of each quarter.
5. Discussed and analyzed Risk Reports of the Company and its Subsidiaries once a month.
6. Discussed and analyzed Asset Quality Reports of the Company and its Subsidiaries once a month.
7. Approved product and / or activity proposals.

## Market Risk Committee (MRC)

### Tugas dan Tanggung Jawab

1. Meninjau risiko dan kinerja seluruh portofolio produk treasuri.
2. Mendefinisikan strategi perdagangan untuk aktivitas treasuri.
3. Mengevaluasi dan menyetujui limit perdagangan treasuri.
4. Mengevaluasi dan menyetujui perubahan metodologi pengukuran risiko pasar.
5. Mengevaluasi dan menyetujui *Credit Risk Factor* untuk produk-produk treasuri.
6. Meninjau dan menyetujui Kebijakan Pengelolaan Risiko Pasar.

### Program Kerja Tahun 2010

1. Mengkaji kebijakan Pengelolaan Risiko Pasar untuk mendukung peningkatan fungsi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko pasar.
2. Meningkatkan fungsi identifikasi faktor risiko pasar, pengukuran eksposur risiko pasar yang akurat dan terintegrasi, serta meningkatkan fungsi pemantauan yang dapat mendukung setiap pengambilan keputusan dalam pengendalian risiko pasar yang pada akhirnya dapat menjaga tingkat risiko pasar yang dapat diterima oleh Perusahaan.

### Realisasi Kerja Tahun 2010

1. MRC menyetujui pembaruan kebijakan pengelolaan risiko pasar yang juga mencakup *corporate bond trading framework*
2. MRC menetapkan limit-limit perdagangan treasuri yang diperbaharui sejalan perkembangan jenis produk yang ditransaksikan, antara lain penetapan limit baru seperti *limit Interest Rate Vega* dan *FX individual currency exposure limit*. Limit-limit tersebut ditetapkan sejalan dengan tingkat risiko yang dapat diterima oleh Perusahaan
3. MRC menyetujui metodologi valuasi Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dengan menggunakan *Theoretical Price*, sebagai salah satu alternatif jika harga pasar tidak tersedia atau tidak mencerminkan harga wajar.
4. Untuk menjaga agar posisi valuta asing Perusahaan dapat dikelola dengan baik dan tetap dalam batas toleransi risiko, maka MRC telah menetapkan suatu mekanisme dalam rangka perbaikan dalam pengelolaan Posisi Devisa Netto Perusahaan.

## Operational Risk Committee (ORC)

### Tugas dan Tanggung Jawab

1. Memberikan persetujuan atas seluruh kebijakan operasional (seperti Kebijakan Risiko Operasional, Kebijakan Operasional, dan lain-lain).
2. Mengevaluasi dan menyetujui struktur limit operasional.
3. Melakukan kajian dan pengkinian atas masalah-masalah terkait risiko operasional.
4. Memantau risiko operasional yang kritis dan melaporkannya kepada *Risk Management Committee*.

## Market Risk Committee (MRC)

### Duties and Responsibilities

1. Review risk & performance of the treasury product portfolio.
2. Define trading strategies for treasury activities.
3. Evaluate and approve treasury trading limit.
4. Evaluate and approve changes in market risk methodology
5. Evaluate and approve credit risk factors for Treasury products.
6. Review and approve Market Risk Management Policy.

### 2010 Work Program

1. To review Market Risk Management Policies in order to support enhanced functions of identification, measurement, monitoring and control of market risk.
2. To enhance the functions of market risk factor identification, accurate and integrated market risk measurement, as well as to improve monitoring functions in support of decision making to manage market risk, ultimately leading to maintenance of acceptable market risk levels for the Company.

### 2010 Work Realisation

1. MRC approved the renewal of market risk management policy which also includes the corporate bond trading framework.
2. MRC set trading limits which are updated in line with the development of products traded such as the limit on Interest Rate Vega and foreign exchange (FX) individual currency exposure limit. Limits are established in line with the level of risk acceptable to the Company.
3. MRC approved the valuation methodology of Sertifikat Bank Indonesia (SBI) by using the Theoretical Price, as an alternative in the absence of market prices or inaccurate reflection of fair prices.
4. Maintained manageability of the Company's FX Position and ensured it remained within the risk tolerance limits, by setting up a framework in order to improve the management of the FX Net Open Position of the Company.

## Operational Risk Committee (ORC)

### Roles and Responsibilities

1. To give approval for all operational policies such as on policies related to operational risk, operations, etc.
2. To evaluate and give approval on the operational limits structure.
3. To review and update issues related to operational risk.
4. To monitor critical operational risks and report to the Risk Management Committee.

5. Memutuskan kebijakan mengenai penanganan situasi tertentu yang mengandung risiko operasional.
6. Melakukan kajian terhadap *Key Risk Indicators*; *Risk Control Self Assessment* dan laporan *Loss Event Data*.
7. Melakukan kajian atas temuan-temuan penting dalam laporan *Bank Quality Assurance* dan memastikan bahwa langkah-langkah perbaikan telah dilakukan.
8. Menangani masalah-masalah penting atau mendesak lainnya yang memerlukan perhatian dari ORC.

### Program Kerja tahun 2010

1. Menyetujui berbagai kebijakan operasional dan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut telah dijalankan dengan semestinya.
2. Memantau implementasi pengelolaan risiko operasional.
3. Memantau Proses Standarisasi Kebijakan dan Prosedur
4. Melakukan kajian dan memantau perkembangan penyelesaian rekening-rekening selisih (*unreconcile items*).

### Realisasi Kerja tahun 2010

1. Mengkaji laporan bulanan seperti *Loss Event*, *Key Risk Indicator*, dan temuan-temuan *Bank Quality Assurance*, termasuk *action plans* dan status tindak lanjut atas temuan-temuan tersebut.
2. Melakukan kajian atas proses standarisasi Kebijakan dan Prosedur serta merekomendasikan tindakan perbaikan antara lain pengembangan aplikasi yang digunakan dalam sosialisasi untuk meningkatkan efektivitas dan pemahaman karyawan.
3. Melakukan kajian atas laporan rekening-rekening selisih serta memastikan tindakan korektif dan preventif telah dijalankan secara memadai.
4. Memantau pengelolaan risiko operasional dan merekomendasikan pengembangan dan perubahan kebijakan untuk meminimalkan kerugian operasional.
5. Memantau tindakan perbaikan atas proses pelaporan kepada regulator untuk meminimalkan risiko denda/sanksi dari regulator.

### Credit Policy Committee (CPC)

#### Tugas dan Tanggung Jawab

1. Memastikan konsistensi dari:
  - a. Kebijakan Perkreditan Perusahaan dan strategi pengelolaan kredit (*credit management strategy*), termasuk *Risk Acceptance Criteria* (RAC) sesuai tingkat toleransi risiko Perusahaan.
  - b. Kepatuhan terhadap kebijakan pengelolaan kredit yang telah ditetapkan, serta terhadap peraturan yang berlaku khususnya terkait dengan tingkat eksposur risiko yang signifikan.
  - c. Rekomendasi perubahan terhadap kebijakan kredit dan strategi pengelolaan kredit.
  - d. Kondisi khusus perkreditan, perubahan tren yang signifikan dalam kualitas kredit, kondisi pasar dan tren ekonomi, serta aspek-aspek lain yang dapat mempengaruhi profil kredit Perusahaan.
  - e. Fungsi *monitoring* atas penerapan kebijakan kredit.

5. To make decisions on the handling of operational risk related situations
6. To review Key Risk Indicators, Risk Control Self Assessment and Loss Event Data reports.
7. To review key findings presented by Bank Quality Assurance reports and ensure improvement measures.
8. To handle key problems or other urgent matters that need ORC's attention.

### 2010 Work Program

1. To approve various operational policies and ensure the policies and procedures have been implemented properly.
2. Monitor the implementation of operational risk management.
3. Monitor policy and procedure standardisation process.
4. To review and monitor the development of unreconciled items settlement.

### 2010 Work Realisation

1. Reviewed monthly reports such Loss Event, Key Risk Indicator, and the findings of the Bank Quality Assurance, including action plans and follow-up status on these findings.
2. Reviewed the standardization process for policies and procedures as well as recommendations on remedial actions that included the development of applications used in the socialization process to improve employee effectiveness and understanding.
3. Reviewed the reports on unreconciled items and ensured corrective and preventive actions have been implemented adequately.
4. Monitored operational risk management and recommended development and policy changes to minimize operational losses.
5. Monitored corrective action on the reporting process to regulators to minimize the risk of penalties / sanctions imposed by the regulators.

### Credit Policy Committee (CPC)

#### Roles and Responsibilities

1. Ensuring the consistency of:
  - a. Company Credit Policy and credit management strategy, including Risk Acceptance Criteria (RAC) in accordance with the Company's risk tolerance level.
  - b. Comply with established credit management, as well as prevailing regulations specifically associated with a significant level of risk exposure.
  - c. Recommendation on changes needed to credit policy and credit management strategy.
  - d. Special credit conditions, a significant change in trend of credit quality, market conditions and economic trends, as well as other aspects that may affect the Company's credit profile.
  - e. The monitoring function in the implementation of credit policy.



2. Mengkaji dan mengevaluasi kinerja portofolio kredit.
3. Mengkaji dan menyetujui kewenangan kredit.
4. Memantau dan mengevaluasi proses pemberian kredit dan penyelesaiannya (*settlement*).
5. Menyetujui target pasar.

#### Program Kerja dan Realisasi 2010

1. Persetujuan beberapa Kebijakan dan Pedoman Perkreditan.
2. Pemberian kewenangan persetujuan kredit.
3. Ketentuan terkait *loan impairment*.
4. Peningkatan aspek pengukuran penentuan Kualitas Kredit melalui otomatisasi.

#### Business Development Committee (BDC)

##### Tugas dan Tanggung Jawab

1. Mengkaji kinerja dari setiap produk yang memfokuskan kepada keuntungan Perusahaan, volume dan pangsa pasar
2. Menyediakan arahan dan *guidance* yang strategis atas kualitas dan servis
3. Menyediakan dan menyetujui seluruh rencana pemasaran
4. Menangani segala elemen yang berkaitan dengan pengeluaran biaya iklan secara umum dan eksposur media yang berkaitan
5. Merumuskan strategi dan pengembangan produk, dan *positioning* yang berkenaan dengan pendanaan dan perkreditan
6. Me-review produk-produk bisnis dan promosi/*marketing* yang telah berjalan secara berkala
7. Mengkaji pengajuan produk, proyek dan *marketing* atas rencana pengeluaran biaya produk, proyek, *marketing* dan juga transaksi-transaksi yang terkait dengan rencana tersebut
8. Merumuskan strategi untuk perbaikan kualitas layanan, baik dalam segi program layanan dan teknologi
9. Memberikan arahan dalam pengembangan bisnis dan menetapkan serta me-review target-target yang harus dicapai.

##### Fokus Utama Tahun 2010

- a. Pengembangan produk/proyek yang terkait dengan bisnis & pemasaran, sehingga dapat menghasilkan produk-produk yang berkualitas, bermanfaat dan dibutuhkan nasabah dan masyarakat
- b. Meningkatkan kualitas dan nilai tambah bagi produk dan layanan baik dalam hal teknologi maupun layanan sehingga dapat dengan cepat merespon keinginan masyarakat dan menanggapi persaingan yang ada.

##### Laporan Kerja Tahun 2010

1. Meluncurkan program *funding* Festival XTra
2. Meningkatkan promosi dan *marketing* produk dengan berbagai strategi promosi dan *marketing* antara lain dengan *sponsorship*, *lucky rewards* dan penggunaan media promosi yang efektif

2. To review and evaluate the performance of the loan portfolio.
3. Review and approve credit delegation authority.
4. Monitor and evaluate the credit approval process and its settlement.
5. Approving the target market.

#### 2010 Work Program and Realisation

1. Approved several Credit Policy and Guidelines.
2. Decided on credit approval authority.
3. Made Provisions related to loan impairment.
4. Improved Credit Quality measurement through automation process.

#### Business Development Committee (BDC)

##### Duties and Responsibilities

1. To review the performance of every product that focuses on Company profit, volume and target market
2. To provide strategic guidance on quality and service
3. To provide and approve all marketing plans
4. To handle elements related to general advertising expenses and related media exposure
5. To make strategy and product development, and positioning related to funding and credit
6. To Gradually review on going business products and promotion/marketing
7. To review product proposals, projects and marketing on product expense plans, projects, marketing and transactions related to the product expense plan
8. To make strategy that improves service quality on both programs and technology
9. To give direction on business development, decisions, and review targets.

##### Focus in 2010

- a. Product/project development that is related to business & marketing, therefore able to produce quality products, useful and needed by customers
- b. Improvement in the quality and added value of products and services in service and technology in order to give fast response to public need and prevailing competition.

##### 2010 Work Report

1. Launched Festival XTra funding program
2. Improved product promotion and marketing by sharing promotion and marketing strategy such as sponsorship, lucky rewards, and use of effective promotion media

3. Meningkatkan kualitas layanan terhadap transaksi perkreditan nasabah, yaitu dengan memberikan kemudahan pengajuan kredit terutama untuk pensiunan.

### IT Steering Committee (ITSC)

#### Tugas dan Tanggung Jawab

1. Merumuskan rencana TI jangka pendek dan jangka panjang serta anggaran yang perlu dialokasikan.
2. Menetapkan prioritas dan memantau status proyek-proyek strategis TI.
3. Merumuskan dan memantau efektivitas pelaksanaan kebijakan-kebijakan TI.
4. Memantau efisiensi layanan TI secara menyeluruh.
5. Mengkaji anggaran dan belanja model TI.
6. Mengkaji efektivitas upaya meminimalkan risiko investasi TI.
7. Mengkaji masalah-masalah TI.
8. Mengkaji dan mengevaluasi kegiatan *Business Continuity Plan (BCP)* dan *Disaster Recovery Plan (DRP)*.
9. Mengkaji dan memutuskan usulan proses/akuisisi infrastruktur TI yang baru.

#### Program Kerja Tahun 2010

1. Menetapkan prioritas utama untuk mengintegrasikan aset manusia, proses dan teknologi TI dalam rangka pelaksanaan proyek-proyek strategis TI
2. Mengevaluasi status perkembangan dan proyek-proyek TI yang diwajibkan sesuai dengan ketentuan
3. Mengevaluasi dan menyetujui proyek-proyek TI

#### Realisasi Kerja Tahun 2010

1. Menetapkan *IT Policy* dan *IT Strategic Planning*.
2. Mengevaluasi dan memonitor status perkembangan proyek-proyek *Corporate Operating Plan (COP) 2010*.
3. Menetapkan metodologi *Project Funneling* dan mengevaluasi serta menyetujui proyek-proyek *COP 2010*.

### Asset & Liability Committee (ALCO)

#### Tugas dan Tanggung Jawab

##### Manajemen Neraca:

1. Mengkaji dan memberi persetujuan atas sasaran risiko dan imbal hasil untuk neraca Perusahaan
2. Memberi persetujuan untuk semua hal yang menyangkut manajemen risiko dan imbal hasil neraca sesuai limit yang telah ditetapkan
3. Mengkaji, mengevaluasi dan menyetujui usulan strategi lindung nilai sesuai limit yang telah ditetapkan
4. Mengevaluasi, mengkaji dan memberi persetujuan atas semua produk perbankan korporasi dan bisnis ritel yang baru serta variasi produknya
5. Mengkaji, mengevaluasi dan menyetujui penetapan harga semua produk perbankan korporasi, bisnis dan ritel, namun tidak termasuk produk pasar modal dan pasar uang
6. Membuat analisa, kajian dan evaluasi kinerja masing-masing produk khususnya menyangkut profitabilitas, volume dan pangsa pasar.

3. Improved the service quality on customer credit transactions by giving simple procedures to propose credit especially for retirees.

### IT Steering Committee (ITSC)

#### Duties and Responsibilities

1. Formulate short-term and long term IT plans and the budget to be allocated.
2. Establish priorities and monitor the status of strategic IT projects.
3. Formulate and monitor the effectiveness of IT policy implementation.
4. Monitor the overall efficiency of IT services.
5. Assess IT budget and expenditure models.
6. Assess the effectiveness of efforts to minimize the risk of IT investment.
7. Assess IT issues.
8. Assess and evaluate the activities of the Business Continuity Plan (BCP) and Disaster Recovery Plan (DRP).
9. Assess and decide on proposals for process / acquisition of new IT infrastructure.

#### 2010 Work Program

1. Assign high priority to integrating human assets, processes and IT technologies in bank IT Strategic projects
2. Evaluate the status of the development of IT projects in accordance with the regulations
3. Evaluate and approve IT projects

#### 2010 Work Realisation

1. Defined IT Policy and IT Strategic Planning.
2. Evaluated and monitored Corporate Operating Plan 2010 project Status.
3. Defined Project Funneling Methodology, evaluated and approved COP 2010 projects.

### Asset & Liability Committee (ALCO)

#### Roles and Responsibilities

##### Balance Sheet Management:

1. Review and approve the targeted risk and return on the Company's balance sheet.
2. Give approval for all matters relating to risk management and returns on the balance sheet according to a predetermined limit.
3. Review, evaluate and approve the proposed hedging strategy according to a predetermined limit.
4. Evaluate, review and approve all new Corporate and Retail Banking products and its product variety.
5. Review, evaluate and approve the pricing of all Corporate, Business and Retail Banking products, but not including capital market and money market products.
6. Perform analysis, studies and evaluations of each product focusing on its respective profitability, volume and market share.

### Manajemen Likuiditas

1. Menetapkan kebijakan manajemen likuiditas
2. Mengkaji sumber dan penggunaan dana, serta memantau tingkat likuiditas Perusahaan pada level yang optimal
3. Membuat kajian kinerja atas inisiatif penghimpunan dana pihak ketiga terhadap target untuk Perbankan Ritel, Komersil dan Korporat.
4. Memantau dan meyakinkan pihak yang berkepentingan agar arus kas likuiditas selalu positif dalam skenario (kondisi) yang berbeda-beda
5. Mengevaluasi persoalan yang menyangkut perselisihan antar divisi yang muncul dalam upaya penghimpunan simpanan
6. Memastikan bahwa Perusahaan mampu memenuhi kewajiban di bidang arus kas tepat pada waktunya dengan biaya yang efektif, bahkan pada saat pasar keuangan dalam keadaan sulit/ketat
7. Mengkaji diversifikasi jatuh tempo pendanaan dan sumber dana, menjaga agar tidak banyak bergantung pada sumber dana yang berfluktuasi
8. Menjaga agar Perusahaan mematuhi ketentuan dan peraturan BI.
9. Mengawasi pemantauan LMAT (*Liquidity Management Action Triggers*)
10. Memantau pengembangan uji ketahanan (*stress test*) untuk risiko likuiditas
11. Melakukan kajian periodik terhadap CFP (*Contingency Funding Plan / Rencana Pendanaan Darurat*)
12. Mengawasi pengembangan kebijakan manajemen risiko likuiditas sesuai pengembangan produk dan bisnis baru.

### Program Kerja Tahun 2010

1. Mengelola LDR Perusahaan pada kisaran 85-90%
2. Menetapkan kebijakan manajemen likuiditas
3. Mengkaji dan memberi persetujuan atas sasaran risiko dan imbal hasil untuk neraca Perusahaan sesuai limit yang telah ditetapkan
4. Mengkaji, mengevaluasi dan menyetujui usulan strategi lindung nilai sesuai limit yang telah ditetapkan
5. Mengevaluasi, mengkaji dan memberi persetujuan atas semua produk perbankan korporasi dan bisnis ritel yang baru serta variasi produknya
6. Mengkaji diversifikasi jatuh tempo pendanaan dan sumber dana, menjaga agar tidak tergantung pada sumber dana yang fluktuatif
7. Mengawasi agar *Asset Liability Management* selalu sesuai dengan ketentuan dan peraturan Bank Indonesia

### Realisasi Kerja Tahun 2010

Pada tahun 2010, ALCO telah mengadakan rapat sebanyak 13 kali dan memenuhi syarat quorum. Rapat ALCO dalam tahun 2010 telah menghasilkan beberapa keputusan yang terkait dengan pengelolaan likuiditas, risiko tingkat bunga serta pricing produk dana dan pinjaman. Beberapa keputusan kunci yang dihasilkan antara lain:

1. Menjaga level LDR Perusahaan di level 87.39%.
2. Memutuskan untuk mengeluarkan program-program pendanaan baru untuk menjaga likuiditas.

### Liquidity Management

1. Define liquidity management policy.
2. Assess the sources and uses of funds, and to monitor the optimum level of liquidity.
3. Perform performance review at the initiative of third party funding against targets for Retail, Commercial and Corporate Banking.
4. Monitor and assure interested parties that cash flow liquidity will remain positive under varying scenarios.
5. Evaluate matters of dispute among divisions that emerged in funding efforts.
6. Ensure that the Company is able to fulfill its obligations related to cash flow in a timely manner and cost effectively, even under tight / difficult financial market situations.
7. Assess funding maturity and funding sources diversification, to ensure less dependency on fluctuating sources of funds.
8. Maintain Company compliance to Bank Indonesia regulations.
9. Oversee the monitoring of LMAT (*Liquidity Management Action Triggers*).
10. Monitor the development of liquidity risk stress testing.
11. Perform periodic review of the CFP (*Contingency Funding Plan / Emergency Funding Plan*).
12. Oversee the development of any liquidity risk management policy in line with product development and new business.

### 2010 Work Program

1. Manage the Company's LDR within 85-90%.
2. Define liquidity management policy.
3. Review and give approval on the proposed risk and return target on the Company's balance sheet according to a predetermined limit.
4. Review, evaluate and approve the proposed hedging strategy according to a predetermined limit.
5. Evaluate, review and approve all new Corporate and Retail Banking products and product variety.
6. Review fund and sources of fund maturity and to ensure diversification to rely less on fluctuating sources of funds.
7. Oversee Asset Liability Management and ensure it remains in accordance to Bank Indonesia rules and regulations.

### 2010 Work Realisation

In 2010, ALCO met 13 times and fulfilled the requirement on quorum. ALCO meetings during 2010 achieved several decisions related to liquidity management, interest rate risk and pricing for funding and loan products. Several key decisions produced during the year include:

1. Maintained the Company's LDR level at 87.39%.
2. Issued new funding programs to maintain liquidity.

3. Menyetujui usulan atas asumsi dalam penentuan batasan *Maximum Cumulative Outflow (MCO)*, *Liquidity stress test limit* dan *Liquidity Ratios* dan pembuatan laporan secara berkala. Menyetujui *hedging* dua pinjaman dengan bunga tetap untuk pengelolaan risiko tingkat bunga pada *Banking Book*
4. Mengevaluasi dan menyetujui usulan produk baru dan variasi produk yang diusulkan oleh *Product Development*
5. Menyetujui usulan perubahan tingkat bunga produk dana dan juga memberikan masukan perhitungan keuntungan dan risiko yang akan ditanggung
6. Menyetujui penurunan acuan tingkat bunga pinjaman seiring dengan penurunan tingkat bunga dana untuk mengoptimalkan likuiditas Perusahaan.

### Personnel Policy Committee (PPC)

#### Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menetapkan sasaran dan strategi pengembangan sumber daya manusia Perusahaan sesuai dengan sasaran dan strategi Perusahaan.
2. Merumuskan, memantau dan menilai pelaksanaan program pengembangan sumber daya manusia Perusahaan secara menyeluruh agar konsisten dengan prinsip, filosofi, kebijakan dan prosedur Perusahaan.
3. Menyetujui perencanaan sumber daya manusia Perusahaan dan menetapkan suksesi/promosi untuk jabatan-jabatan yang dianggap penting oleh Perusahaan.

#### Fokus Utama tahun 2010

1. Membangun *High Performance Culture* untuk mendukung strategi perusahaan yang mempercepat pencapaian Visi Perusahaan.
2. Mengkenalkan budaya *Humanistic Competitiveness* dengan membiasakan *carefrontational* yang mengedepankan *integrity*.
3. Pembenahan sistem dan otomasi proses
4. Pembenahan proses *Learning* secara terstruktur.
5. Harmonisasi Bonus Prestasi Karyawan dan *Merit Increase* serta Penyusunan KPI.

#### Laporan Kerja tahun 2010

##### Proses Rekrutmen

Pada tahun 2010, terdapat 2.003 karyawan baru yang bergabung dengan Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga membangun bisnis baru yaitu *Micro Finance Business* di 167 cabang Perusahaan di seluruh Indonesia. Tim Rekrutmen telah melakukan penyederhanaan proses rekrutmen khususnya untuk level senior dimana pada tahun 2010 Perusahaan telah berhasil merekrut sebagian besar posisi kunci yang strategis baik dari intern perusahaan maupun dari luar Perusahaan.

3. Approved the proposed assumptions to determine the Maximum Cumulative Outflow boundaries (MCO), liquidity stress test limit and Liquidity Ratios as well as to produce regular reporting. Approved the hedging of two loans using fixed interest rates to manage interest rate risk in the Banking Book.
4. Evaluated and approved new products and product variations as proposed by the Product Development.
5. Approved the proposed changes in interest rates and funding products as well as provided input on risk and return measurements.
6. Agreed to reduce the lending rate benchmark in line with declining funding interest rates to optimize Company liquidity.

### Personnel Policy Committee (PPC)

#### Roles and Responsibilities

1. Setting human resource development targets and strategies in accordance with Company objectives and strategies.
2. Formulate, monitor and evaluate the overall implementation of human resource development programs in line with Company principles, philosophies, policies and procedures.
3. Approve the Company's human resources planning and determine the succession / promotion to positions considered important by the Company.

#### 2010 Main Focus

1. Building a High Performance Culture to support the Company's strategy to accelerate the achievement of the Company's vision.
2. Introduce a Humanistic Competitiveness culture that emphasizes "carefrontational" with integrity.
3. Improving process systems and automation.
4. Improving structured learning processes.
5. Harmonization of Employee Performance Bonus and Merit Increase, and preparation of KPI.

#### 2010 Work Report

##### Recruitment Process

In 2010, there were 2,003 new employees joining the Company. In addition, the Company established new lines of business namely Micro Finance Business in 167 branches across Indonesia. The Recruitment Teams simplified the recruitment process especially at the senior level where in 2010 the Company has successfully recruited most key positions by sourcing talents internally as well as externally.

### Retention dan Mobility

1. Memberikan peluang karir dan pengembangan dalam bentuk penugasan *cross function* baik di dalam negeri maupun kesempatan untuk belajar di luar negeri.
2. Peningkatan yang signifikan dari 14 orang yang ditugaskan belajar di luar negeri menjadi 32 orang di 2010, dengan peningkatan lebih dari 100%.
3. Upaya-upaya retensi juga dilakukan di level karyawan pimpinan, dengan memberikan peluang pengembangan kepemimpinan dan manajemen strategik serta *leadership coaching*.

### Performance Management

1. Menyusun sistem pengelolaan kinerja (*Performance Management*) serta evaluasi kinerja yang objektif berdasarkan fakta dan *evidence* yang dapat diukur dan dikuantifisir.
2. Menetapkan dasar penyusunan sasaran dan target kinerja, kebijakan dalam melakukan proses pengelolaan kinerja secara efektif serta komunikasi yang kesinambungan kepada seluruh karyawan dan karyawan pimpinan.
3. Menyusun sistem dan model yang mampu membedakan hasil kinerja karyawan yang berprestasi tinggi dengan karyawan yang rata-rata yang tercermin dalam pemberian bonus tahunan maupun *Merit Increase*.

### Learning

1. Rata-rata *man-days training* yang diikuti karyawan meningkat 48% dari tahun 2009: 2,95 menjadi 4,38
2. Total *man-days training* meningkat 57% dari tahun 2009: 34.376 menjadi 53.826
3. Jumlah total peserta pelatihan meningkat 35% dari tahun 2009: 14.398 menjadi 19.472
4. Jumlah total *event* dan kelas pelatihan meningkat 132% dari tahun 2009: 1.155 menjadi 2.681
5. Menjalankan proses sertifikasi sesuai dengan persyaratan regulasi, antara lain:
  - Sertifikasi Manajemen Risiko, kami berhasil mengukir prestasi sebagai Bank peringkat ke-3 yang memiliki disiplin administrasi serta komitmen dalam mendukung program sertifikasi manajemen risiko perbankan dengan jumlah karyawan tersertifikasi di setiap level telah mencapai 94% ,
  - Sertifikasi WAPERD,
  - Sertifikasi *Accounting*, dan
  - Sertifikasi lain yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan internasional di bidang profesi tertentu.
6. Kerja sama dengan beberapa lembaga bahasa Inggris terkemuka dan telah mengkursuskan 925 karyawan.
7. Peningkatan Kompetensi Service *frontliner* melalui program-program *service* dan sertifikasi secara berkelanjutan termasuk diantaranya pengembangan *Service Video Learning* bagi *Customer Service & Teller*.

### Retention and Mobility

1. To provide career opportunities and development in the form of cross functional assignment both within Indonesia or overseas studies.
2. Significant increase of overseas studies assignment from 14 persons to 32 persons in 2010, well above 100%.
3. Retention efforts for employees at leadership levels through leadership enhancement as well as strategic management and leadership coaching.

### Performance Management

1. To formulate Performance Management system to evaluate performance objectively based on measurable and quantifiable facts and evidence.
2. To establish the base to set targets and performance level, policies on effective performance management and sustainable communication to all employees and leaders.
3. To formulate systems and models capable of determining high achieving and average employee performance which is to be reflected in annual bonus payment as well Merit Increase.

### Learning

1. Average employee training man-days has increased by 48% since 2009 from 2.95 to 4.38.
2. Total employee training man-days has increased by 57% since 2009 from 34,376 to 53,826.
3. Total number of training participants has increased by 35% since 2009 from 14,398 to 19,472.
4. Total number of training events and classes has increased by 132% since 2009 from 1,155 to 2,681.
5. Certification processes in accordance with prevailing regulations, namely:
  - Risk Management Certification,
  - Excellent achievement as 3rd ranked bank with high administrative discipline and commitment to support risk management certification with a total certified personnel at each job level averaging 94%,
  - WAPERD certification,
  - Accounting certification, and
  - Other certification as governed by international regulations for specific jobs.
6. Cooperation with several leading English Course institutions and have enrolled 925 employees.
7. Increased service competencies of frontliners through service programs and continuous certification including the development of Service Video Learning for Customer Service & Tellers.

## Marketing & Communication Committee (MARCOMM)

### Tugas dan Tanggung Jawab

1. Memberikan arahan strategis mengenai *brand* CIMB Niaga, yang meliputi strategi dan rencana komunikasi, *value proposition* dan *positioning* agar berjalan sesuai dengan *corporate image* CIMB Niaga dan terintegrasi.
2. Mengevaluasi dan memberikan persetujuan pada aktivitas komunikasi pemasaran, termasuk kampanye *Above the Line*, *Below the Line* dan juga pelaksanaan *corporate event*.
3. Memberikan arahan strategis dalam pemilihan media komunikasi yang efektif dan efisien, komprehensif, dan berkesinambungan termasuk seluruh biaya yang ditimbulkan.
4. Mengevaluasi dan memberikan arahan dalam seluruh kegiatan komunikasi intern dan ekstern.

### Program Kerja Tahun 2010

1. Membuat standarisasi dalam pelaksanaan kegiatan komunikasi produk dan korporat.
2. Mengevaluasi konsep komunikasi kampanye produk dan program pemasaran, termasuk dan tidak terbatas pada *media plan* dan aktivitas promosi.
3. Membuat rencana strategi implementasi *billboard* dan *signage* yang terintegrasi.

### Realisasi Kerja Tahun 2010

- I. Membuat program kampanye *brand positioning***  
Disetujuinya konsep dan eksekusi kreatif materi komunikasi dari *Corporate Brand Positioning* CIMB Niaga *Campaign* yang meliputi: Iklan TV, Print Ad dan radio Ad.
- II. Mengevaluasi dan memberikan persetujuan pada aktivitas komunikasi pemasaran, termasuk kampanye *Above the Line*, *Below the Line* dan juga pelaksanaan *corporate event*.**
  1. Disetujuinya konsep dan eksekusi kreatif materi komunikasi dari *corporate* dan produk CIMB Niaga seperti:
    - a. Iklan TV KPR X-Tra Dinamis
    - b. CIMB Preferred Regional Golf Challenge yang meliputi : Iklan TV, *Print ad*, *Collaterals*
    - c. CIMB Niaga Air Asia Savers yang meliputi : *Print ad* dan *Collaterals*
    - d. Penggantian nama untuk produk Gadai Emas Laju dan Gadai Emas Preferred, termasuk taglinenya yaitu "Emas Aman, Usaha Lancar"
    - e. *Print ad* Quick Transfer
    - f. Kalender 2011 dan *Greetings Card*
    - g. Festival Kilau X-Tra : *print ad* dan *Collaterals*
    - h. Iklan Korporat 17 Agustus
    - i. *Private Banking* : Kartu dan *welcome kit*
    - j. *Print ad* Syariah *Unify for Humanity Program*
    - k. Iklan produk CIMB Niaga Syariah *Card*

## Marketing & Communication Committee (MARCOMM)

### Roles and Responsibilities

1. To provide strategic direction regarding the CIMB Niaga brand, including alignment of communication strategy plan, value proposition and integrated positioning with CIMB Niaga corporate image.
2. To evaluate and approve marketing communication activities, including Above the Line, Below the Line and all corporate events.
3. To provide strategic direction to select effective and efficient, communication media including all the costs incurred.
4. To evaluate and provide direction on all internal and external communication activities.

### 2010 Work Program

1. Establish standardization in the implementation of product and corporate communication activities.
2. Evaluate product communication campaigns and marketing program concepts, including media plans and promotion activities.
3. Establish billboard and signage implementation strategy.

### 2010 Work Realisation

- I. Established Brand Positioning Campaign Program**  
Approval of the concept and creative execution of CIMB Niaga's Corporate Brand Positioning Campaign communication material that includes: TV, Printed and Radio advertisement.
- II. Evaluated and gave approval to the marketing communications activities, including *Above the Line*, *Below the Line* campaigns, and also the implementation of corporate events.**
  1. Approval of the concept and creative execution of CIMB Niaga corporate and product communication materials:
    - a. KPR X-Tra Dinamis TV advertisement
    - b. CIMB Preferred Regional Golf Challenge which included: TV, Print advertisements, Collaterals
    - c. CIMB Niaga Savers Air Asia which included: print advertisement and Collaterals.
    - d. Changing product names Gadai Emas Laju and Gadai Emas Preferred, including respective taglines "Emas Aman, Usaha Lancar" (Gold is Safe, Business is Good)
    - e. Quick Transfer print advertising
    - f. Calendar 2011 and Greetings Cards
    - g. Festival Kilau X-Tra: print advertising and Collaterals.
    - h. Corporate 17 August advertisement
    - i. Private Banking: Card and welcome kit
    - j. Syariah Unify for Humanity Program print advertisement
    - k. CIMB Niaga Syariah Card product advertisement

2. Memberikan arahan untuk program Corporate Social Responsibility (CSR) 2010 diantaranya disetujuinya penyelenggaraan Radio Program dalam rangka sosialisasi program edukasi dari CSR
3. Disetujuinya penyelenggaraan Ramadhan Program di SCTV dari CIMB Niaga Syariah
4. Disetujuinya penyelenggaraan *Media Visit* to Kuala Lumpur.

### III. Membuat rencana strategi implementasi *billboard* dan *signage*

Disetujuinya rencana strategi implementasi *Billboard* dengan penambahan titik *billboard* sebagai berikut:

1. 4 lokasi di Bandara Medan, Jogjakarta, Balikpapan dan Makassar.
2. 3 lokasi *billboard* di Jakarta.
3. 1 lokasi *billboard* di Malang.

## Komite Tata Kelola Perusahaan

### Tugas dan Tanggung Jawab

1. Memastikan struktur *governance* telah dibentuk sesuai dengan ketentuan.
2. Melakukan sosialisasi prinsip-prinsip GCG kepada karyawan.
3. Mengevaluasi praktik GCG melalui *self-assessment* baik intern maupun ekstern.
4. Melaporkan pelaksanaan GCG kepada *stakeholders*.

### Program Kerja tahun 2010

1. Menjaga agar struktur *governance* di tingkat Dewan Komisaris, Direksi dan komite-komite sesuai dengan ketentuan dan peraturan GCG.
2. Melakukan *assessment* atas implementasi GCG.
3. Menyampaikan keterbukaan informasi pelaksanaan GCG kepada *stakeholders* melalui Laporan Tahunan.
4. Melakukan sosialisasi GCG bekerja sama dengan unit organisasi terkait.
5. Secara konsisten berupaya meningkatkan mutu pelaksanaan GCG agar sesuai dengan *best practices* melalui antara lain *benchmark* dengan industri atau lembaga independen lain yang membidangi GCG.

### Realisasi Kerja Tahun 2010

1. Menyelesaikan Kebijakan *Conflict Management* dan *Corporate Governance Charter*.
2. Melaksanakan *self-assessment* GCG periode tahun 2010.
3. Melaporkan pelaksanaan GCG dalam Laporan Tahunan 2010.
4. Sosialisasi GCG melalui:
  - a. penerbitan sosialisasi GCG melalui intranet sebanyak 7 (tujuh) kali.
  - b. pelatihan pelaksanaan GCG kepada calon karyawan pimpinan dan karyawan sebanyak 8 sesi.

2. Provided direction for CSR 2010 program such as the approval of Radio Program implementation as part of CSR educational program socialization
3. Approved the implementation of Ramadhan Program at SCTV from CIMB Niaga Syariah
4. Approved Media Visit to Kuala Lumpur.

### III. Created a billboard and signage implementation plan strategy

Approval of Billboard implementation strategy plan with additional locations as follows:

1. 4 locations: Medan Airport, Jogjakarta, Balikpapan and Makassar.
2. 3 locations in Jakarta.
3. 1 location in Malang.

## Corporate Governance Committee

### Roles and Responsibilities

1. Ensure governance structure is set up according to regulations.
2. Socialize GCG principles to employees.
3. To evaluate GCG implementation through GCG self assessment and/or external assessment.
4. To report GCG implementation to stakeholders.

### 2010 Work Program

1. To ensure the governance structure at the Board of Commissioners, Directors, and Committees levels is in accordance with the rules and regulations of GCG.
2. To perform self assessment on the GCG implementation.
3. To provide information disclosure regarding GCG implementation to stakeholders through the Annual Report.
4. To perform GCG socialization together with related organization units.
5. To consistently work towards improving the quality of the GCG implementation to be updated with best practices through, among other methods, benchmarks to industry or other independent institutions with expertise in GCG.

### 2010 Work Realisation

1. Concluded Conflict Management Policy and Corporate Governance Charter.
2. Performed GCG self assessment for the period of 2010.
3. Reported GCG implementation in the 2010 Annual Report.
4. GCG socialized through:
  - a. Publication of GCG socialization materials through intranet 7 (seven) times.
  - b. Training of GCG implementation to executive trainees and employees in 8 sessions

- c. sosialisasi Kebijakan *Conflict Management* yang mengatur tentang benturan kepentingan karyawan dalam perdagangan surat berharga untuk kepentingan pribadi kepada Unit Bisnis, Legal & HR dan *Operations Policy & Procedure Group*.
- d. sosialisasi GCG oleh jajaran Direksi dan Dewan Komisaris kepada karyawan pimpinan dan karyawan di Yogyakarta dan Medan.
5. Perusahaan ikut serta dalam *Annual Report Award 2009* yang diselenggarakan oleh Bapepam-LK, Bank Indonesia, Kementerian Negara BUMN, Direktorat Jendral Pajak, Komite Nasional Kebijakan Governance, PT Bursa Efek Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia.
6. Perusahaan ikut serta dalam *Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award 2009* yang diselenggarakan oleh Indonesian *Institute for Corporate Governance (ICG)* dan majalah SWA.
7. Selain itu, Perusahaan melakukan *sharing session* dengan Bank BTN, Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) dan aktif di FKDKP (Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan) yang membahas isu-isu kepatuhan dan perkembangan anti pencucian uang.
- c. Socialization of Conflict Management Policy that governs conflicts of interest in personal account trading to the Business Unit, Legal & HR and Operations Policy & Procedure Group.
- d. Socialization of GCG by Directors and Board of Commissioners to employees and officers in Yogyakarta and Medan.
5. Company participated in the Annual Report Award 2009, held by Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervision Agency (Bapepam-LK), Bank Indonesia, Ministry of State of Enterprises, Directorate General of Taxes, National Committee of Corporate Governance, Indonesia Stock Exchange and Indonesian Accountant Association.
6. Company participated in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award 2009 organized by Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) and SWA Magazine.
7. In addition, the Company held sharing sessions with Bank BTN, Indonesian Banking Development Institute (LPPI), Banking Professional Certification Institute (LSPP), and actively participated in Bank Compliance Directors Communication Forum (FKDKP) to discuss issues on compliance and anti money laundering developments.

Tabel Kehadiran Direksi dalam Rapat Komite Eksekutif

Table of the Directors Attendance at Executive Committee Meetings

| No | Nama Name                          | PPC                    | MAR COM | CPC | BDC | ALCO | ORC | ITSC | MRC | RMC | CGC |
|----|------------------------------------|------------------------|---------|-----|-----|------|-----|------|-----|-----|-----|
|    |                                    | Kehadiran / Attendance |         |     |     |      |     |      |     |     |     |
| 1  | Arwin Rasyid                       | 8                      | 6       |     | -   | 7    |     |      |     | 5   | 1   |
| 2  | D. James Rompas                    | 10                     | 3       | 11  | 11  | 9    | 6   | 9    | 9   | 9   | 1   |
| 3  | Catherinawati Hadiman              | 10                     | 8       | 6   |     | 10   |     | 3    | 9   | 8   | 1   |
| 4  | Handoyo Soebali                    | 7                      | 6       | 9   | 4   | 9    | 4   | 4    |     | 9   | 1   |
| 5  | Paul S. Hasjim                     | 11                     |         | 10  | 7   |      | 12  | 11   |     | 7   | 1   |
| 6  | L. Wulan Tumbelaka                 | 8                      | 10      | 8   | 6   |      | 9   | 8    |     | 8   | 1   |
| 7  | Ferdy Sutrisno                     | 8                      | 8       | 6   | 8   | 9    | 7   | 4    |     | 7   | 1   |
| 8  | M. Fadzil Sulaiman                 | 10                     |         | 7   | 3   | 12   |     |      | 10  | 8   | 1   |
| 9  | Wan Razly Abdullah                 | 5                      |         |     | 6   | 6    |     | 5    | 13  | 5   | -   |
| 10 | Rita Mas'Oen                       | 11                     |         |     |     |      | 6   |      |     | 6   | 1   |
| 11 | Samir Gupta*)                      | 1                      |         |     | 4   |      | -   |      |     | 1   |     |
| 12 | Megawati Sutanto**)                |                        |         | 6   |     |      |     |      |     |     |     |
|    | Jumlah Rapat<br>Number of Meetings | 11                     | 10      | 11  | 11  | 12   | 12  | 11   | 15  | 11  | 1   |

Bukan Anggota / Not Member

- \*) Okt 2010 menjadi Anggota ORC tetapi belum pernah menghadiri rapat dan pada RUPS 15 Desember 2010 baru diangkat menjadi Anggota Direksi
- \*\*\*) Mei 2010 menjadi Anggota CPC dan pada RUPS 15 Desember 2010 baru diangkat menjadi Anggota Direksi.

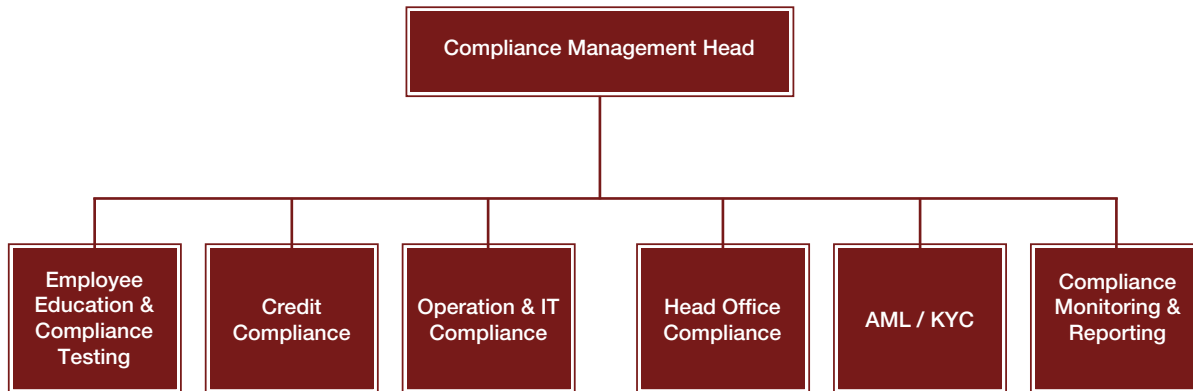
- \*) Oct 2010 became a member of ORC but had yet to attend the meeting and at GMS on 15 December 2010 has been appointed as new Director.
- \*\*\*) May 2010 became a member of CPC and at GMS on 15 December 2010 has been appointed as new Director.



## Satuan Kerja Kepatuhan

Compliance Management dipimpin oleh Liston Siahaan.

Struktur Organisasi *Compliance Management*



Berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia, CIMB Niaga membentuk Satuan Kerja Kepatuhan yang bertugas mengelola risiko kepatuhan yaitu risiko yang disebabkan Perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Pengelolaan Risiko Kepatuhan Perusahaan ditujukan untuk membangun budaya kepatuhan di seluruh unit organisasi sehingga pengelolaan kepatuhan menjadi disiplin yang dilaksanakan dalam pelaksanaan transaksi dan aktivitas operasional.

Fungsi kepatuhan bersifat mencegah untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Fungsi ini dilakukan melalui suatu program Kepatuhan yang mencakup sosialisasi dan edukasi untuk meningkatkan kesadaran terhadap kepatuhan, pengujian kepatuhan, monitor kepatuhan dan komitmen serta pelaporan status kepatuhan.

Selain melaksanakan fungsi yang berhubungan dengan kepatuhan, Satuan Kerja Kepatuhan juga diberikan tanggung jawab terhadap pelaksanaan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme serta memantau implementasi GCG.

Untuk mengelola risiko kepatuhan dengan baik, Perusahaan membuat program-program kepatuhan, yaitu meliputi :

- Penyelarasan fungsi kepatuhan (*compliance alignment*) dengan unit kerja melalui penetapan karyawan sebagai penanggung jawab untuk memonitor pelaksanaan kepatuhan (*Designated Compliance Officer/DCO*) di unit unit kerja serta perbaikan perangkat untuk memantau kepatuhan (*compliance matrix*).
- Memastikan kepatuhan (*compliance test*) telah dijalankan melalui :
  - o pengkinian dan penatausahaan *database* kepatuhan yang berisi ketentuan-ketentuan perbankan dari pihak otoritas,

## Compliance Management

Compliance Management Head is Liston Siahaan.

Organization Structure of Compliance Management

Based on Bank Indonesia Regulation, CIMB Niaga established a Compliance Unit responsible for managing compliance risk, which is defined as the risk caused by the Company arising from its inability to comply with or implement legislation or other applicable provisions. Compliance Risk Management of the Company is intended to build a compliance culture across all organizational units to allow compliance management to be conducted in a disciplined manner in all transactions and operational activities.

The compliance function is preventive in nature so as to ensure that policies, regulations, systems and procedures and the Company's business activities are in compliance with Bank Indonesia and prevailing statutory provisions. This function is performed through a compliance program that includes socialization and education to improve awareness of compliance, compliance testing, monitoring and reporting of compliance and commitment to compliance status.

In addition to carrying out the tasks related to compliance, the Compliance Unit is also given responsibility for the implementation of the Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention as well as the implementation of GCG.

To properly manage compliance risk, the Company established compliance programs, which include:

- Compliance function alignment with the various units through appointing employees to be responsible for monitoring the implementation of compliance (*Designated Compliance Officer / DCO*) in various work units as well as to enhance tools to monitor compliance (*compliance matrix*).
- Ensure compliance tests have been implemented through:
  - o Updating and administration of *databases* that contain compliance provisions of the banking authorities.

- o pengujian kepatuhan terhadap usulan produk baru, kebijakan baru dan aktivitas Perusahaan,
- o monitor pelaksanaan kepatuhan yang dijalankan oleh *Designated Compliance Officer* (DCO).
- o memonitor komitmen perbaikan kepada pihak otoritas.
- Melakukan sosialisasi pelaksanaan kepatuhan agar unit terkait memahami ketentuan yang berlaku melalui *regulation update, compliance news*.
- Pengujian pengetahuan karyawan terhadap ketentuan yang berlaku melalui modul pembelajaran *e-learning*.
- Pelaporan kepatuhan secara rutin baik kepada pihak intern maupun Bank Indonesia.
- Selain hal di atas Satuan Kerja Kepatuhan juga melakukan fungsi sebagai kordinator penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.

### Indikator Kepatuhan 2010

Dari laporan keuangan dan data internal, Indikator kepatuhan tahun 2010 menunjukkan keadaan seperti berikut :

- Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM/CAR – risiko kredit, risiko pasar dan operasional) 13,24%, di atas ketentuan Bank Indonesia 8%.
- Tidak ada pelampauan maupun pelanggaran terhadap Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- Rasio NPL (net) 1,85%, jauh lebih kecil dari ketentuan Bank Indonesia yaitu maksimal 5%.
- Rasio Pemenuhan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) 153,32%, diatas minimal ketentuan Bank Indonesia sebesar minimal 100%.
- Rasio Pemenuhan Penyisihan Penghapusan Aktiva Non Produktif (PPANP) – 100,78%.
- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif (efektif berlaku sejak 1 Januari 2010) 3,09%.  
CKPN adalah cadangan yang wajib dibentuk Perusahaan sesuai ketentuan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) mengenai Instrumen Keuangan dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI), yang mencakup CKPN individual dan CKPN kolektif.
- Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah – Primer 8,30% dan Sekunder 10,35%, memenuhi ketentuan Bank Indonesia sebesar 8% (efektif berlaku sejak 1 November 2010) untuk GWM Rupiah – Primer dan 2,5% untuk GWM Rupiah – Sekunder.
- Giro Wajib Minimum (GWM) valuta asing 1,02% memenuhi ketentuan Bank Indonesia sebesar 1%.
- Posisi Devisa Neto (on dan off balance sheet) 3,54% memenuhi ketentuan Bank Indonesia sebesar maksimal 20% dari modal.
- Tidak adanya pelanggaran yang signifikan terhadap peraturan perundang-undangan.
- Auditor Ekstern menyatakan laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- Komitmen terhadap pihak ekstern secara umum dapat dipenuhi dengan baik.

- o Compliance tests on the proposed new products, new policies and activities of the Company.
- o Monitor the implementation of compliance performed by the Designated Compliance Officer (DCO).
- o Monitor corrective action commitment to the authorities.
- To socialize the implementation of compliance to the related units to understand the provisions in force through regulation updates, compliance news.
- Testing employee knowledge of the prevailing provisions through the e-learning modules.
- Report on compliance on a regular basis to both internal parties and Bank Indonesia.
- In addition, the Compliance Unit also performs the function as a coordinator for the implementation of the Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention.

### 2010 Compliance Indicators

From the financial statements and internal data, 2010 compliance indicators showed the following:

- Capital Adequacy Ratio (KPMM / CAR - credit risk, market risk and operational) 13.24%, above the prevailing Bank Indonesia floor of 8%.
- There is no excess or violation of the Legal Lending Limit (LLL).
- NPL ratio (net) 1.85%, far less than the prevailing rate of Bank Indonesia, maximum of 5%.
- Provisioning for Earning Assets Losses Ratio (PPAP) 153.32%, well above the minimum requirements of Bank Indonesia of at least 100%.
- Provisioning for Non Earning Assets Losses Ratio (PPANP) - 100.78%.
- Provision for Impairment Losses (CKPN) financial assets to productive assets (effective since 1 January 2010) 3.09%. CKPN is an allowance required by the Company in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) on Financial Instruments and Indonesian Banking Accounting Guidelines (PAPI), which includes individual and collective CKPN.
- Statutory Reserves (GWM) Rupiah - Primary 8.30% and Secondary 10.35%, in compliance with Bank Indonesia amount of 8% (effective since 1 November 2010) for GWM Rupiah - Primary and 2.5% for Secondary.
- Statutory Reserves (GWM) 1.02% for foreign exchange, in compliance with Bank Indonesia rate at 1%.
- Net Open Position (on and off balance sheet) 3.54% in compliance with Bank Indonesia for a maximum of 20% of the capital.
- No significant violation of applicable regulations.
- External Auditor stated that the consolidated financial statements are presented fairly, in all material respects, in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.
- Commitment to external parties in general can be properly fulfilled.

### Kegiatan Kepatuhan 2010

Sepanjang tahun 2010, kegiatan kepatuhan yang dilakukan meliputi :

- Pelaksanaan program diseminasi ketentuan ekstern ke unit terkait melalui penyampaian 38 *regulation updates* dan penyebaran 54 *compliance news* terkait peraturan ekstern baru.
- Pelaksanaan program sosialisasi dan pelatihan kepatuhan melalui program pelatihan dengan topik manajemen kepatuhan, peraturan perbankan utama, prinsip-prinsip Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) dan *good corporate governance*.
- Melaksanakan program *compliance awareness* melalui *e-learning* terhadap 90 orang karyawan pimpinan setingkat kepala bagian.
- Pengkajian terhadap 116 kebijakan baru, 67 produk, dan aktivitas Perusahaan yang baru.
- Pemenuhan komitmen ke Bank Indonesia dan otoritas lainnya.
- Penyelenggaraan program *self-assessment* dan laporan implementasi GCG.
- Aktif berpartisipasi dalam kelompok kerja Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) dan APU/PPT.
- Bekerjasama dengan unit terkait berpartisipasi dalam IICG *Corporate Governance Perception Index Award 2009* dan *Annual Report Award (ARA)*.

### Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

Salah satu fungsi yang melekat di Satuan Kerja Kepatuhan adalah pelaksanaan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme yang diwajibkan oleh Bank Indonesia. Selama 2010, Perusahaan telah melakukan berbagai aktivitas dalam memenuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan terkait Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) yaitu sebagai berikut:

- Melaksanakan program pelatihan dan sosialisasi APU dan PPT kepada 2.814 peserta yang terdiri dari :
  - a. Pelatihan dasar, diberikan kepada karyawan baru baik pada unit bisnis maupun support serta calon karyawan pimpinan (*The Complete Banker*)
  - b. Pelatihan teknis, diberikan kepada tim KYC lokal dan *frontliners*. Dalam pelatihan teknis ini, peserta memperoleh pengenalan dan keterampilan penerapan APU dan PPT serta pelatihan penggunaan aplikasi *AML Solution*.
  - c. Seminar APU dan PPT, bekerjasama dengan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).

### 2010 Compliance Activities

During the year 2010, compliance activities included:

- Implementation of external dissemination program provisions to related units through the delivery of 38 regulation compliance updates and 54 compliance news related to new external regulations.
- Compliance socialization and training program through management training programs with topics such as compliance, main banking regulations, the principles of the Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention (AML and LTF) and good corporate governance.
- Conducted compliance program awareness through e-learning of 90 employees at the leadership level equivalent to section head.
- Assessment of 116 new policies, 67 products, and new Company activities.
- Fulfillment of commitments to Bank Indonesia and other authorities.
- Implementation of self-assessment program and report on the implementation of GCG.
- Actively participated in Communication Forum of Banking Compliance Director (FKDKP) and APU / PPT working groups.
- In collaboration with relevant units, participate in IICG Corporate Governance Perception Index Award 2009 and the Annual Report Award (ARA).

### Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing

One inherent function of the Compliance Unit is the implementation of the Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention as stipulated by Bank Indonesia. During 2010, the Company conducted various activities to comply with the legislation and regulations related to Anti-Money Laundering (AML) and Prevention of Financing of Terrorism (CTF) which are as follows:

- Conducted AML and CTF training and socialization programs to 2,814 participants, and consisted of:
  - a. Basic training to new employees at both business and support units as well as leadership candidates (*The Complete Banker*).
  - b. Technical training, provided to the Local KYC Team and *Frontliners*. In this technical training, participants gained applied knowledge and skills for AML and CTF as well as training in the use of the *AML Solution* application.
  - c. AML and CTF Seminar, in cooperation with the Center for Financial Transaction Reporting and Analysis (PPATK).

- Melakukan aktivitas pelaporan dan tindak lanjut permintaan otoritas serta bank koresponden dengan penjelasan sebagai berikut:
- Performed reporting and follow-up activities based on authority requests and correspondent banks with the following explanations:

| No. | Aktivitas Activities  | Periode 2010   |
|-----|---|--|
| 1   | Melaporkan Transaksi Keuangan Tunai (CTR)<br>Reported Cash Transactions   | 65.368 transaksi<br>65,368 transactions                    |
| 2   | Melaporkan Transaksi Keuangan Mencurigakan (STR)<br>Reported Suspicious Financial Transaction   | 240 laporan<br>240 reports                                 |
| 3   | Menindaklanjuti permintaan data dan informasi rekening/keuangan dari:<br>Followed up action on requests for account/financial data and information: <ul style="list-style-type: none"> <li>PPATK (Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan) / Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center</li> <li>KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi)/Anti Corruption Commission</li> </ul> | 71 laporan<br>71 reports<br><br>109 laporan<br>109 reports |
| 4   | Permintaan <i>due diligence</i> AML/CFT dari Bank Koresponden<br>AML/CFT <i>due diligence</i> requests from Correspondent Banks   | 39 permintaan<br>39 requests                               |

**MANAJEMEN RISIKO**

Manajemen Risiko dipimpin oleh Sasi Komanthakkal.

Struktur Organisasi Manajemen Risiko

**RISK MANAGEMENT**

Risk Management Head is Sasi Komanthakkal.

Organization Structure of Risk Management



Pembahasan mengenai Manajemen Risiko secara mendalam terdapat pada laporan Manajemen Risiko dalam bagian laporan pendukung bisnis pada Buku Laporan Tahunan ini.

A detailed elaboration of Risk Management is presented in the Risk Mangement Report within the report of business support section in this Annual Report.

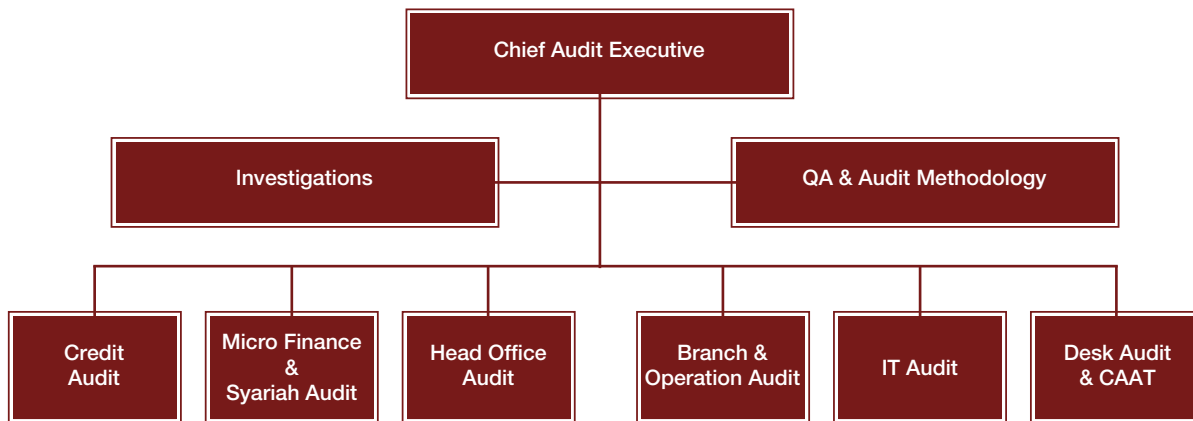
## AUDIT INTERN

### Chief Audit Executive

Restiana Linggadjaya

Profil Chief Audit Executive dapat dilihat pada Data Perusahaan pada Buku Laporan Tahunan ini.

### Struktur Organisasi Audit Intern



### Piagam Audit Intern

Berdasarkan Piagam Audit Intern CIMB Niaga, pelaksanaan audit antara lain harus meyakinkan:

1. Risiko telah teridentifikasi dan dikelola secara tepat.
2. Interaksi dengan berbagai grup *governance* telah berjalan sebagaimana mestinya.
3. Informasi penting mengenai keuangan, manajerial dan operasional adalah akurat, dapat dipercaya dan tepat waktu.
4. Tindakan karyawan sesuai dengan kebijakan, hukum dan peraturan yang berlaku.
5. Sumber daya diperoleh secara ekonomis dan digunakan secara efisien serta diproteksi dengan memadai.
6. Program, rencana dan sasaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.
7. Kualitas dan perbaikan yang berkesinambungan selalu terpelihara dengan tetap memperhatikan aspek pengendalian intern.

Dalam pelaksanaan audit, Auditor Intern berpedoman kepada kode etik audit intern yang mencakup prinsip-prinsip integritas, objektivitas, kerahasiaan, independensi, menghindari pertentangan kepentingan, pelaksanaan tugas, kehati-hatian dalam memanfaatkan informasi dan penggunaan bukti pendukung. Secara teknis pelaksanaannya merujuk kepada Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank sebagaimana ditetapkan oleh Bank Indonesia dan *best practice*.

### Fungsi Audit Intern

Audit Intern memberikan *assurance* dan *consulting* yang independen dan obyektif yang dapat memberi nilai tambah dan memperbaiki operasional CIMB Niaga. Audit Intern membantu CIMB Niaga dalam mencapai tujuannya dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian intern dan *governance processes*.

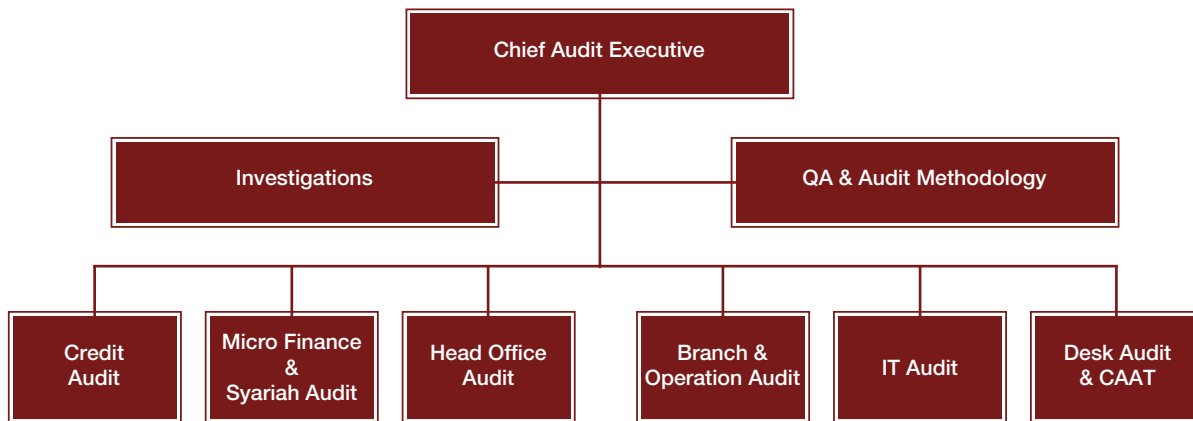
## INTERNAL AUDIT

### Chief Audit Executive

Restiana Linggadjaya

Profile of Chief Audit Executive can be found in the Corporate Data section of this Annual Report.

### Internal Audit Organization Chart



### Internal Audit Charter

Based on the CIMB Niaga Internal Audit Charter, audit implementations must ensure:

1. Risks are appropriately identified and managed.
2. Interaction with the various governance groups occurs as needed.
3. Significant financial, managerial and operating information is accurate, reliable and timely.
4. Employee actions are in compliance with policies, laws and regulations.
5. Resources are acquired economically, used efficiently, and adequately protected.
6. Programs, plans, and objectives are achieved.
7. Quality and continuous improvement are fostered in the CIMB Niaga's control process.

In the implementation of audits, Internal Auditors adhere to the internal audit code of ethics that includes the principles of integrity, objectivity, confidentiality, independence, avoidance of conflict of interest, implementation of assignment, due care in using information and the use of supporting evidence. Audit implementation is in accordance with the Standards for the Implementation of the Internal Audit Function in Bank as regulated by Bank Indonesia and occurs with best practices.

### Internal Audit Function

Internal Audit provides independent, objective assurance and consulting activities designed to add value and improve CIMB Niaga's operations. It helps CIMB Niaga accomplish its objectives by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and governance processes.

### Tugas dan Tanggung Jawab Audit Intern

1. Menyusun rencana audit tahunan berdasarkan metodologi berbasis risiko, dan menyampaikan rencana audit tahunan kepada Direksi dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk disetujui.
2. Mengimplementasikan rencana audit tahunan yang disetujui, termasuk tugas khusus atau proyek yang diminta oleh Direksi atau oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
3. Memiliki jumlah staf audit yang cukup dengan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang memadai serta bersertifikasi profesional untuk melaksanakan audit.
4. Melakukan aktivitas audit dan memberikan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada pihak yang diaudit dengan tembusan kepada Presiden Direktur, Direktur Kepatuhan dan unit lain yang berkepentingan serta kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
6. Membuat laporan semester ke Bank Indonesia atas ringkasan kegiatan audit dan temuan audit yang signifikan, paling lambat 2 bulan setelah berakhirnya periode.
7. Menginformasikan semua temuan signifikan yang timbul, kepada Direksi dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
8. Menginformasikan status tindakan perbaikan atas temuan audit dan rekomendasi hasil audit, kepada Direksi dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
9. Melakukan investigasi terhadap indikasi fraud di dalam CIMB Niaga, termasuk melakukan koordinasi tindakan investigasi dengan unit kerja lain.
10. Melaporkan hasil investigasi yang material dan berdampak luas kepada Direksi dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
11. Menyiapkan ukuran-ukuran penilaian keberhasilan kinerja dan pencapaian tujuan SKAI.
12. Membuat dan menyimpan kertas kerja pemeriksaan yang memadai sesuai peraturan yang berlaku.

### Fokus dan Pelaksanaan Audit 2010

Pada tahun 2010, kegiatan Audit Intern berfokus kepada hal-hal berikut:

1. Melakukan pembaharuan Piagam Audit Intern.
2. Membentuk struktur organisasi yang selaras dengan organisasi CIMB Niaga.
3. Mendirikan Audit Area Jawa Timur Indonesia Timur dan Audit Area Sumatera.
4. Pembinaan auditor baru melalui Auditor *Development* Program
5. Menerapkan *surprise* audit untuk kantor cabang dan verifikasi ke nasabah apabila diperlukan
6. Menyelaraskan kebijakan dan prosedur Audit Intern dengan Group Audit Intern .
7. Bersama CIMB Group *Internal Audit Division* melakukan *Joint* Audit atas beberapa entitas CIMB Niaga dengan persetujuan Bank Indonesia.

### Internal Audit Roles and Responsibilities

1. Develop an annual audit plan using an appropriate risk-based methodology, and submit for approval the annual audit plan to the Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee.
2. Implement the annual audit plan, as approved, including as appropriate any special tasks or projects requested by the Directors and Board of Commissioners through the Audit Committee.
3. Maintain adequate numbers of audit staff with sufficient knowledge, skills, experience, and professional certifications to carry out the audits.
4. Conduct audit activities and evaluate the efficiency of financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology and other activities.
5. Issue audit reports and submit the report to auditee and copy to President Director, Compliance Director and to other related unit units, and to the Board of Commissioners through the Audit Committee.
6. Report on a semi-annual basis to Bank Indonesia for the summary of audit activities and significant audit findings, at the latest 2 months after the period.
7. Inform all emerging and significant audit issues to the Directors and Board of Commissioners through the Audit Committee.
8. Inform corrective action status of follow-up audit findings and recommendations to the Directors and Board of Commissioners through the Audit Committee.
9. Perform investigation of suspected fraudulent activities in CIMB Niaga, including coordinating investigation acts with other units.
10. Inform the investigation results of significant and high impacts to the Directors and Board of Commissioners through the Audit Committee.
11. Prepare performance measurements and achievement of goals for the internal audit organization.
12. Issue and keep safe the appropriate audit working papers in accordance with the prevailing regulations.

### Audit Focus and Implementation in 2010

In 2010, Internal Audit activities were focused on the following matters:

1. Updating the Internal Audit Charter.
2. Establishing organizational structure that is in line with the CIMB Niaga organization.
3. Establishing East Java / Eastern Indonesia Audit Area and Sumatra Audit Area.
4. Development of new auditors through the Auditor Development Program.
5. Conducting surprise audits on branches and verification to with customers if necessary.
6. Aligning Internal Audit policies and procedures with CIMB Group Internal Audit Division.
7. Together with CIMB Group Internal Audit Division performing Joint Audits on several CIMB Niaga entities with the approval of Bank Indonesia.

Selama tahun 2010, Audit Intern menyelesaikan penugasan audit sesuai dengan perencanaan auditnya. Setiap 6 bulan, hasil penugasan audit dilaporkan kepada Bank Indonesia.

Audit Intern telah memiliki sertifikasi ISO 9001:2008. Berdasarkan penilaian kembali oleh pihak independen pada bulan Mei dan November 2010, Audit Intern berhasil mempertahankan sertifikasi ini yang berlaku hingga 27 Mei 2011.

### Fokus Audit 2011

Untuk tahun 2011, Audit Intern telah membuat rencana kerja berdasar proses *Macro Risk Assessment*. Adapun, kegiatan Audit Intern akan berfokus kepada hal-hal berikut:

1. Memperkuat *review* pasca audit (tindak lanjut atas temuan audit)
2. Melakukan *sharing* atas temuan audit dan *lessons learned* secara berkala
3. Melakukan *review* konsultatif
4. *Review* implementasi PSAK 50/55
5. Sinergi di antara grup-grup Audit Intern.

Selain itu, di tahun 2011 Audit Intern akan berpartisipasi dalam aktivitas audit secara regional dalam bentuk *Joint Audit* bersama CIMB Group Internal Audit Division terhadap entitas CIMB Group.

Untuk merealisasikan rencana kerjanya, Audit Intern akan terus melakukan peningkatan kompetensi Auditor, pengembangan metodologi, serta optimalisasi audit *tool* dan penggunaannya.

## PERNYATAAN PENGENDALIAN INTERN

### Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan dijalankan dengan baik sebagai dasar pencapaian tujuan untuk menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah memastikan bahwa sistem pengendalian intern telah dilaksanakan dengan memadai.

Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian intern yang baik untuk mencapai tujuan Perusahaan. Sistem pengendalian intern merupakan proses yang dijalankan oleh (1) Direksi dan seluruh Pejabat Perusahaan, yang memberikan arahan, petunjuk dan pengawasan, (2) Komite Eksekutif, (3) Audit Intern dan (4) seluruh karyawan. Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian intern secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian intern tersebut

During 2010, Internal Audit completed audit assignments according to the audit plan. Every 6 months, results from audit assignments are reported to Bank Indonesia.

Internal Audit has obtained ISO 9001:2008 certification. Based on the revaluation by an independent party in May and November 2010, the Internal Audit was able to maintain this certification which is valid until 27 May 2011.

### Audit Focus in 2011

For 2011, Internal Audit prepared its operating plan using Macro Risk Assessment process. Internal Audit's activities will focus on the following matters:

1. Strengthening post-audit review (follow-up on audit findings)
2. Sharing of audit findings and lessons learned on a regular basis.
3. Perform consultative reviews
4. Review the implementation of SFAS 50/55
5. Synergy between Internal Audit groups.

In addition, in 2011 Internal Audit will participate in audit activities in the region in the form of Joint Audits with CIMB Group Internal Audit Division for CIMB Group entities.

To realize the operating plan, Internal Audit will continue to perform improvement of Auditor competence, development of methodology, and the optimization of audit tools and their usage.

## STATEMENT ON INTERNAL CONTROL

### Responsibility of the Directors and Commissioners

Directors and Board of Commissioners are committed to ensuring that Good Corporate Governance (GCG) practices are implemented as a fundamental part of discharging their responsibility to protect and enhance shareholder value. Part of Good Corporate Governance implementation is to ensure that the internal control system has been performed adequately.

The Directors acknowledge its responsibility for maintaining a sound internal control system in order to achieve Corporate objectives. Internal Control is a process affected by (1) Directors and all Company Officers, which provides governance, guidance, and oversight, (2) Executive Committees, (3) Internal Audit, and (4) all employees. The Board of Commissioners, supported by the Audit Committee, are responsible for observing the attainment of internal control in the Bank's activities in general, including the policies of Directors who established the internal controls.

Namun demikian, perlu dicatat bahwa sistem pengendalian intern dirancang untuk mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik dan bukan untuk menghilangkan risiko tersebut. Dengan demikian, sistem pengendalian intern hanya dapat memberikan keyakinan yang memadai dan tidak menjamin secara mutlak terhadap adanya salah saji yang material, atau kerugian, atau terjadinya kondisi yang tidak terduga.

Pernyataan pengendalian intern ini menggambarkan elemen-elemen kunci yang digunakan untuk mencapai tujuan pengendalian intern Perusahaan yang meliputi:

- Operasi dijalankan secara efektif dan efisien;
- Laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan;
- Kepatuhan terhadap Undang-undang dan peraturan yang berlaku;
- Pengamanan aset Perusahaan.

### Evaluasi terhadap Pengendalian Intern

Perusahaan selalu berupaya agar sistem pengendalian intern dijalankan secara efektif dan efisien, dan tidak ada pengecualian dalam pelaksanaan prosedur pengawasan, serta mempertahankan lingkungan yang menunjang dalam upaya pengendalian intern. Selama tahun 2010, secara keseluruhan kualitas sistem pengendalian intern telah berjalan dengan baik

Permasalahan yang terkait dengan kecukupan pengendalian intern telah dilaporkan kepada Direksi dan langkah-langkah tindak lanjut telah dilakukan untuk meminimalkan risiko. Laporan juga disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite-komite yang telah dibentuk.

### Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian sudah menjadi bagian penting dari sejarah dan budaya Perusahaan. Direksi berkomitmen melaksanakan kegiatan pengendalian operasional Perusahaan dengan menyusun struktur organisasi, menetapkan wewenang dan tanggung jawab, menjunjung integritas dan nilai-nilai etika, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, memonitor dan memberikan arahan Manajemen serta memperhatikan faktor ekstern yang mempengaruhi operasional Perusahaan dan penerapan manajemen risiko.

Dewan Komisaris, melalui Komite-komite yang telah dibentuk secara berkala melakukan pengkajian atas lingkungan pengendalian dan melakukan penilaian secara independen yang dikomunikasikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti.

### Penilaian Risiko dan Pengelolaan Risiko

Direksi telah menetapkan dan mengkomunikasikan dengan jelas misi, strategi, dan sasaran Perusahaan, serta ukuran keberhasilannya. Risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran Perusahaan telah diidentifikasi, dinilai, dipantau dan dikendalikan secara terus-menerus. Telah tersedia prosedur untuk mengantisipasi, mengidentifikasi dan merespon kejadian dan kendala yang dapat berpengaruh terhadap pencapaian sasaran.

However, it should be noted that the system of internal control is designed to manage and control risks appropriately rather than to eliminate them. Accordingly, the system could provide only reasonable and not absolute assurance against material misstatement or loss or the occurrence of unforeseeable circumstances.

This internal control statement provides an overview of the key elements used to achieve the Company's internal control objectives which are as follows:

- The effectiveness and efficiency of operations;
- The accuracy and reliability of financial reporting;
- The compliance with applicable laws and regulations;
- The safeguarding of assets.

### Evaluation of Internal Control

The Company has made efforts to ensure that effective and efficient internal control system are implemented and that no compromise is made when implementing the desired control procedures and maintaining a generally sound control environment. During 2010, the overall quality of internal control system was functioning very well.

Issues related to the adequacy of internal control have been reported to the Directors, and appropriate action plans have been taken to minimize risk. Reports are also conveyed to the Board of Commissioners through respective committees.

### Control Environment

The control environment is an integral part of the Company's history and culture. The Directors are committed to implementing control activities for the Company's operations by establishing an organizational structure, setting authorities and responsibilities, advocating integrity and ethical values, training and the development of people, monitoring and directing Management and giving attention to external factors that affect the Company's operations and implementation of risk management

The Board of Commissioners, through its various Committees, regularly reviews the internal control environment and provides independent assurance which is communicated to the Directors to be acted upon.

### Risk Assessment and Risk Management

Directors have defined and communicated the Company's mission, strategy, business objectives, and their measurement criteria. Risks that could have an effect on the Bank's achievement of its objectives have been identified, assessed, monitored and managed continuously. Adequate procedures to anticipate, identify and respond to events and barriers that would influence the achievement of objectives.



Dewan Komisaris, melalui Komite Pemantau Risiko, memastikan bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan risiko secara baik.

### **Kegiatan Pengendalian**

Kebijakan dan prosedur bagi unit-unit bisnis utama dan unit-unit pendukung telah disusun serta disetujui oleh Direksi yang secara berkala ditinjau dan diperbarui oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Satuan Kerja Kepatuhan bertanggung jawab mengkaji atas dipatuhinya peraturan perundang-undangan yang terkait. Berbagai penyimpangan dilaporkan kepada Manajemen serta Komite Audit dan sebab-sebab serta tindakan-tindakan yang telah dilakukan diinformasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris termasuk implementasi atas peraturan baru dari Bank Indonesia.

Pejabat Perusahaan secara berkala me-review keberadaan dan efektivitas pengendalian, melakukan pembagian tugas yang memadai, melakukan verifikasi rutin atas akurasi data serta memiliki dan menguji rencana penanganan kondisi darurat.

### **Informasi dan Komunikasi**

Telah tersedia prosedur pengumpulan data dan teknologi informasi yang dapat menghasilkan laporan kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko dan pemenuhan ketentuan yang mendukung pemenuhan tugas Direksi dan Dewan Komisaris. Direksi mengidentifikasi informasi penting yang diperlukan Perusahaan, merangkum, dan mengkomunikasikannya dalam bentuk dan waktu yang tepat sehingga karyawan dapat menjalankan kewajibannya dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat mengetahui kondisi Perusahaan.

### **Pemantauan**

Direksi, Pejabat Perusahaan dan Audit Intern melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian intern. Pemantauan terhadap risiko utama telah diprioritaskan dan menjadi bagian kegiatan sehari-hari, termasuk evaluasi secara berkala.

Audit Intern didukung oleh sumber daya yang memiliki kompetensi dan jumlah yang memadai untuk mengevaluasi terhadap keseluruhan sistem pengendalian intern atas strategi utama, operasional dan metode pemrosesan informasi keuangan. Audit Intern senantiasa menyampaikan hasil temuan audit kepada Komite Audit dan Direksi agar kelemahan atau kekurangan yang ada dapat segera diperbaiki.

Direksi dan Pejabat Perusahaan memiliki komitmen dan telah melakukan tindak lanjut atas hasil pemantauan yang telah dilakukan maupun rekomendasi Audit Intern.

The Board of Commissioners, through the Risk Monitoring Committee, ensures that Directors have implemented risk management properly.

### **Control Activities**

Policies and procedures of key business and support units have been prepared and approved by Directors, and also regularly reviewed and updated by the Enterprise Risk Management Group.

The Compliance Management Group undertakes the responsibility of reviewing compliance with the laws and regulations applicable to the Bank. Any deviations are brought to the attention of the Management and the Audit Committee and their origins and remedial actions taken are informed to the Directors and Commissioners including the implementation of new Bank Indonesia regulations.

Bank officers regularly review the existence and effectiveness of internal control, establish adequate segregation of duties, perform routine verification on the accuracy of data and also possess and test contingency plans.

### **Information and Communication**

Information gathering procedures and information technology plans are in place to produce reports of business activities, financial position, risk management implementation and regulatory compliance that support the tasks of The Directors and Board of Commissioners. Directors have identified pertinent information to the Company, captured and communicated it in a form and timeframe that enables employees to carry out their responsibilities and external stakeholders to be aware of the Company's conditions.

### **Monitoring**

Directors, Company officers and Internal Audit perform ongoing monitoring activities on the effectiveness of the internal control system implementation. Monitoring for key risks have been prioritized and is part of daily activities, including regular evaluation.

Internal Audit is supported by human resources with adequate competencies and number to evaluate internal control for key strategies, operation and financial information processing. Internal Audit reports audit findings to the Audit Committee and Directors, so deficiencies in internal control can be improved.

The Directors and Company officers are committed and have implemented follow-up actions on the results of the monitoring and Internal Audit's recommendation.

## AUDITOR EKSTERN

Sesuai dengan ketentuan Bapepam-LK, penunjukan audit ekstern dan penentuan biaya diajukan oleh Komite Audit melalui RUPS.

Informasi selengkapnya bisa dilihat pada bagian RUPS pada Buku Laporan Tahunan ini.

### Jumlah Periode Akuntan & Kantor Akuntan Publik (KAP) telah mengaudit laporan keuangan perusahaan

Sesuai peraturan PBI 3/22/PBI/2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank, penunjukan KAP yang sama hanya bisa dilakukan selama lima tahun berturut-turut kecuali jika memenuhi kondisi tertentu dan atas persetujuan Bank Indonesia. KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (anggota PricewaterhouseCoopers global networks) ditunjuk sebagai auditor PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak tahun 2010.

### Jasa lain yang dilakukan Akuntan & KAP terhadap CIMB Niaga selain memberikan jasa audit

Selama 2010, KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan hanya memberikan jasa audit.

### Biaya Audit

Total biaya audit selama 2010 sebesar USD940.000 yang mencakup biaya audit tahunan, audit tengah tahun, penerbitan comfort letter dalam rangka penerbitan surat berharga, dan audit atas anak perusahaan.

### Nama Akuntan Publik & KAP

Nama Akuntan Publik : Drs. Muhammad Jusuf Wibisana M.EC., CPA

Nama Kantor Akuntan Publik  
KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan

Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Perusahaan selama 5 tahun terakhir .

## EXTERNAL AUDITOR

In line with Bapepam LK regulations, the appointment of an external auditor and budget allocation are proposed by the Audit Committee at the Annual General Meeting of Shareholders.

Detailed information is provided at the Annual General Meeting of Shareholders chapter on this Annual Report.

### Period the Accountant & Public Accountant have audited the Company's Financial Statements

Based on regulation PBI 3/22/PBI/2001 regarding Transparency of Bank's Financial Condition, re-appointment of the same public accountant can be done only for 5 consecutive years except when fulfilling certain conditions and obtaining Bank Indonesia approval. Public Accountant Tanudiredja, Wibisana & Rekan (member of PricewaterhouseCoopers global networks) has been appointed as auditor for PT Bank CIMB Niaga Tbk since 2010.

### Services conducted by Accountant & Public Accountant to CIMB Niaga except auditing service

In 2010, Public Accountant Tanudiredja, Wibisana & Rekan gave auditing services only.

### Audit Fee

Total amount of Audit Fee in 2010 was USD940,000 which covered year end audit, half year audit, preparing comfort letters in relation within issuance of securities and audits of subsidiaries.

### Name of Accountant & Public Accounting Firm

Name of Accountant: Drs. Muhammad Jusuf Wibisana M.EC., CPA

Name of Public Accounting Firm  
KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan

Below are The Public Accountants that have conducted the Company's audit in the last 5 years

| Tahun<br>Year | Kantor Akuntan Publik (KAP)<br>Public Accountant | Nama Akuntan (Perorangan)<br>Name of Accountant |
|---------------|--|---|
| 2010          | KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan                | Drs. Muhammad Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA.       |
| 2009          | KAP Haryanto Sahari & Rekan                      | Drs. Muhammad Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA.       |
| 2008          | KAP Haryanto Sahari & Rekan                      | Lucy Luciana Suhenda, SE, Ak., CPA              |
| 2007          | KAP Haryanto Sahari & Rekan                      | Lucy Luciana Suhenda, SE, Ak., CPA              |
| 2006          | KAP Haryanto Sahari & Rekan                      | Drs. Muhammad Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA.       |

## PROSES TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Rencana Strategis Perusahaan

#### Rencana strategis jangka pendek:

Dalam jangka pendek, CIMB Niaga akan memfokuskan strategi pada beberapa prioritas yang diharapkan dapat membantu pertumbuhan bisnis secara keseluruhan. Adapun beberapa strategi yang menjadi prioritas antara lain adalah beberapa bisnis usaha tertentu, melakukan diversifikasi dari sumber pendapatan, pertumbuhan dana murah, transformasi penjualan dan pelayanan, peningkatan efisiensi dan pengembangan sumber daya manusia. Beberapa bisnis yang berkaitan dengan fokus di atas adalah ekspansi pembiayaan mikro, kartu kredit, kredit kepemilikan rumah, ekspansi pada kredit pemilikan mobil, peningkatan efisiensi dan pengembangan *alternate channel*. Sejalan dengan itu, CIMB Niaga juga akan memanfaatkan keunggulan bersaing dan posisi CIMB Group di kawasan regional untuk meningkatkan standar produk, layanan dan proses internal CIMB Niaga. Aktivitas-aktivitas yang akan dijalankan meliputi kerja sama dalam bidang pengembangan dan penjualan produk, pengelolaan risiko, serta sistem operasi dan teknologi informasi.

#### Rencana jangka panjang:

CIMB Niaga akan melakukan berbagai aktivitas dalam rangka pencapaian Visi CIMB Niaga untuk menjadi bank yang terpercaya di Indonesia dengan melakukan sinergi dengan CIMB Group dalam rangka mendukung pencapaian Visi CIMB Group sebagai tiga besar lembaga keuangan di Asia Tenggara. Selain melanjutkan inisiatif-inisiatif yang telah dimulai tahun lalu seperti pembiayaan mikro, pegadaian syariah, pembiayaan kendaraan bermotor, kartu kredit, *structured finance*, pembiayaan *supply chain*, CIMB Niaga juga memanfaatkan keunggulan bersaing induk CIMB Group antara lain dengan membangun sistem *Customer Relationship Management*, jaringan ATM Regional, sebagai upaya memantapkan keberadaan layanan CIMB Group di ASEAN.

### Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Ekspor Besar

Tabel Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Ekspor Besar per Desember 2010.

| No | Penyediaan Dana /<br>Credit Granted     | Jumlah / Amount     |                                 |                               |
|----|---|---------------------|---------------------------------|-------------------------------|
|    |   | Debitur /<br>Debtor | Nominal<br>(IDR miliar/billion) | Total Kredit/<br>Total Credit |
| 1  | Kepada Pihak Terkait / to related party | 12                  | 720.8                           | 0.70%                         |
| 2  | Kepada Debitur Inti / to core debtor    |                     |                                 |                               |
|    | a. Individual                           | 25                  | 11,727.9                        | 11.31%                        |
|    | b. Group                                | 25                  | 17,701.4                        | 17.07%                        |

## CORPORATE GOVERNANCE PROCESS

### Company's Strategic Planning

#### Short-term strategic plan:

CIMB Niaga's strategy focuses on several priorities that are expected to help the overall business growth. Several strategic priorities of CIMB Niaga are: selected businesses which will be the focus of the development of CIMB Niaga, diversification of revenue streams, low-cost funds growth, sales & services transformation, efficiency improvement and human resource development. Several businesses related to the above focus are microfinance, credit cards, mortgage, auto loans, efficiency improvement and alternate channels development. In line with the previously mentioned plans, CIMB Niaga will also leverage CIMB Group's competitive advantage and position in the region to increase its standard in products, services and internal process. These activities include cooperation in the field of product development and sales, risk management, as well as operating systems and information technology.

#### Long-term Plan:

CIMB Niaga will conduct various activities to realize CIMB Niaga's Vision to become a trusted bank in Indonesia with a synergy with CIMB Group in order to support the achievement of CIMB Group Vision as one of the three major financial institutions in Southeast Asia. In addition to continuing new initiatives that have been started last year such as micro-finance, Sharia mortgage, automotive loans, credit cards, structured finance, supply chain financing, CIMB Niaga also utilizes its parent company CIMB Group's competitive advantage, among others, by building a Customer Relationship Management system and Regional ATM network, as an effort to strengthen the presence of CIMB Group's services in ASEAN.

### Credit Granted to Related Party(s) and Large Exposures

Table of Credit Granted to Related Party(s) and Large Exposures as of December 2010.

Tabel Pihak Terkait - PT Bank CIMB Niaga Tbk Posisi  
31 Desember 2010Related Party - PT Bank CIMB Niaga Tbk Position as at 31  
December 2010

| NO | PIHAK TERKAIT / RELATED PARTY                         | Total Outstanding                                |
|----|---|--|
|    |   | Pihak Terkait / Related Party (IDR juta/million) |
| 1  | PT CIMB Niaga Auto Finance                            | 139,480  |
| 2  | PT Kencana Internusa Artha Finance                    | 110,000  |
| 3  | Pejabat Direksi dan di bawah Direksi                  | 11,440   |
| 4  | Pihak Terkait dengan CIMB Niaga                       | 1,897  |
| 5  | Penyertaan pada Anak Perusahaan:                      |  |
|    | - PT CIMB Niaga Auto Finance                          | 149,117  |
|    | - PT Asuransi CIGNA                                   | 104,661  |
|    | - PT CIMB Sun Life                                    | 2,899  |
|    | - PT Kencana Internusa Artha Finance                  | 73,926   |
| 6  | PT CIMB Principal Asset Management                    | -  |
| 7  | CIMB Bank Berhad                                      | 19,720   |
| 8  | CIMB Thai Bank  | -  |
| 9  | PT CIMB Securities Indonesia                          | 46,878   |
| 10 | PT Petronas Niaga Indonesia                           | -  |
| 11 | PT Berkat Manunggal Energi (Berkat Manunggal Group)   | 24,242   |
| 12 | PT Diesel Energitama Perkasa (Berkat Manunggal Group) | 36,558   |
|    | Total   | 720,817  |

Keterangan : Kurs per 31 Desember 2010 USD = Rp9.010  
dari Audit Report hal. 5/95 poin j

Description : Foreign Exchange as of 31 December 2010 USD = Rp9,010  
from Audit Report page 5/95 point j

### Kecurangan (Fraud) Intern

Tabel di bawah ini mengungkapkan penyimpangan/kecurangan yang dilakukan oleh pengurus, pegawai tetap dan tidak tetap (*honorer* dan *outsourcing*) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional Perusahaan yang dampak penyimpangannya lebih dari Rp100 juta. *Fraud* sejumlah tersebut dianggap signifikan oleh Perusahaan dan Perusahaan telah memberikan sanksi yang keras terhadap pelaku penyimpangan intern.

### Internal Fraud

The following table reveals details of deviant/fraudulent actions taken by any member of management, permanent or temporary employee (*honoree* and *outsourcing*) related to work and the operational process of the Company with a total amount exceeding Rp100 million. This level of fraud is considered to be significant to the Company and therefore the Company has given serious punishment to those found guilty of such internal frauds with sanctions.

| Intern Fraud Dalam 1 Tahun<br>Internal Fraud in 1 Year  | Jumlah Kasus yang Dilakukan Oleh<br>Number of Cases |      |                                      |      |  |      |
|---|---|------|--------------------------------------|------|--|------|
|   | Pengurus<br>Management                              |      | Karyawan Tetap<br>Permanent Employee |      | Karyawan Tidak Tetap<br>Non Permanent Employee |      |
|   | 2009  | 2010 | 2009                                 | 2010 | 2009   | 2010 |
| Total Fraud<br>Total Fraud  | -   | -    | 4                                    | 7    | -  | -    |
| Telah Diselesaikan<br>Has been Solved   | -   | -    | 2                                    | 1    | -  | -    |
| Dalam proses penyelesaian di<br>intern Perusahaan<br>In the process of being resolved by<br>internal unit | -   | -    | -                                    | 3    | -  | -    |
| Belum diperoleh penyelesaiannya<br>No resolution have been reached  | -   | -    | -                                    | -    | -  | -    |
| Telah ditindaklanjuti melalui<br>proses hukum<br>Followed by legal proceeding                             | -   | -    | 2                                    | 3    | -  | -    |

Sanksi terhadap karyawan dapat dilihat di pembahasan mengenai Kebijakan Penegakan Disiplin dan Penanggulangan Pelanggaran.

### Permasalahan Hukum / Litigasi

Permasalahan hukum pada tahun 2010 adalah permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi Perusahaan dan telah diajukan melalui proses hukum.

Dalam perkara perdata Perusahaan sebagai tergugat sedangkan dalam perkara pidana Perusahaan sebagai terlapor.

Sanctions to employee are elaborated on the Discipline Enforcement and Violation Handling Policy section.

### Legal Suits (Litigation Case)

Lawsuits faced by the Company in 2010 include civil lawsuits and criminal lawsuits and have been submitted to the legal proceeding process.

In term of civil lawsuits, Company was the litigant, whereas in criminal lawsuits, Company was the reported party.

| Permasalahan Hukum<br>Legal Cases  | Perdata<br>(Perusahaan sebagai<br>tergugat)<br>Civil<br>(Bank was the litigant) | Pidana<br>(Perusahaan sebagai terlapor)<br>Criminal<br>(Bank was the reported party) |
|--|---|--|
| Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)<br>Resolved (with permanent legal binding) | 37  | 1  |
| Posisi Desember 2010 (Kasus dalam penanganan)<br>As of December 2010 (Cases on process)              | 99  | 3  |
| Total  | 136   | 4  |

Sebagai tambahan penjelasan dapat disampaikan:

Di bawah ini kasus dengan nilai perkara lebih dari Rp10 miliar rupiah.

- Kasus Gugatan Eks Agunan Yang Diambil Alih  
Berdasarkan persetujuan penyelesaian hutang antara Perusahaan, debitur dan para kreditor (yang merupakan bagian perdamaian dalam penghentian proses perkara pailit debitur), pemegang saham debitur menyerahkan kepemilikan saham (yang secara efektif termasuk aset/properti debitur) kepada para kreditor (termasuk Perusahaan) sebagai penyelesaian kredit debitur dengan hak opsi bagi debitur untuk membeli kembali saham dalam waktu 6 (enam) bulan.

Selama krisis ekonomi, kredit termasuk saham dan properti tersebut telah diserahkan ke Badan Penyehatan Perbankan Nasional (sekarang menjadi Perusahaan Pengelola Aset), sehubungan dengan peraturan terkait pada saat itu. Para eks pemegang saham debitur menuntut pelaksanaan pembelian kembali saham yang merupakan bagian dari penyelesaian kredit debitur termasuk penyerahan kembali aset/properti debitur, dengan harga Rp302 miliar

Di tingkat Kasasi Mahkamah Agung memutuskan gugatan penggugat ditolak seluruhnya. Penggugat sedang mengajukan Peninjauan Kembali, sampai saat ini belum mendapatkan putusan. Berdasarkan bukti yang mendukung atas perkara tersebut, Perusahaan saat ini menganggap tidak perlu untuk mencadangkan penyisihan.

Additional information is as follow:

Below are cases with case amounts of more than Rp10 billion rupiah.

- Case regarding (former) Foreclosed Asset  
Based on a mutually agreed debt settlement, between the Company and the debtor and its creditors (as part of a deal to halt bankruptcy proceedings against the debtor) the debtor's shareholders handed over their shares (which effectively included the debtor's assets/properties) to its bankers, including the Company, as settlement of the debtor's loan, with the option for the debtor to repurchase such shares within 6 (six) months.

During the economic crisis, this loan had been transferred to the Indonesian Banking Restructuring Agency (currently known as Asset Management Company), together with the shares and properties, in accordance with the prevailing regulations at that time. The former debtor's shareholders are claiming their rights to exercise the option to repurchase these shares (and therefore a return of the debtor's assets/properties) that were part of the original debt settlement, on price of Rp302 billion.

In Supreme Court, Cassation verdict rejected all plaintiffs claims. The case is being deliberated in the Supreme Court for Reconsideration of Judgement and there is no verdict as yet. Based on the facts of the case the Company is of the opinion that no provision is required at this time.

b. Perkara Gugatan Bilyet Deposito

Terdapat perkara permintaan pencairan bilyet deposito senilai seratus milyar rupiah. Perusahaan menolak pencairan tersebut karena bilyet deposito tersebut tidak pernah diterbitkan dan Perusahaan menyatakan bilyet deposito yang ditunjukkan ke Perusahaan adalah palsu. Di tingkat Pengadilan Negeri & Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung diputuskan gugatan ditolak, Perusahaan menang. Saat ini dalam tenggang waktu untuk mengetahui ada tidaknya Penggugat mengajukan PK. Berdasarkan bukti-bukti yang mendukung atas perkara tersebut, Perusahaan saat ini menganggap tidak perlu untuk mencadangkan penyisihan.

c. Perkara Gugatan Wanprestasi

Perusahaan digugat wanprestasi atas pembatalan rencana penjualan properti milik Perusahaan. Perkara saat ini sedang dalam pemeriksaan di tingkat banding atas pengajuan Perusahaan. Perusahaan berpendapat belum ada ikatan jual beli dengan Penggugat dan baru taraf pra kesepakatan awal yang tidak mengikat kedua belah pihak.

b. Case Regarding the Withdrawal of a Time Deposit

This case is a claim for withdrawal of a "time deposit" amounting to one hundred billion Rupiah. The Company has refused to process the deposit withdrawal claim as the Company had never issued the deposit slip, and the Company asserts that the slip presented to the Company is forged. In the District Court, High Court and Supreme Court the verdict was to reject the claim and Company won. In the mean time, the Bank is awaiting a Reconsideration of Judgment. Based on the facts of the case the Company is of the opinion that no provision is required at this time.

c. Case Regarding Non-Performance

The Company is claimed to have cancelled its plan to sell its property. The Case is now being deliberated in the High Court regarding the Company's appeal. The Company assumes there is as yet no legal binding between Company & Plaintiff, because what both parties did was early action to enter into pre-agreements.

### Perkara penting yang sedang dihadapi oleh Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat

Selama 2010 tidak ada gugatan dan tuntutan yang ditujukan kepada pribadi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris CIMB Niaga.

### Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan

Anggaran dasar Perusahaan menjelaskan bahwa apabila Perusahaan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan pribadi seorang direktur sehubungan dengan suatu proposal, perjanjian atau kontrak maka Perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya yang tidak memiliki benturan kepentingan. Dalam hal Perusahaan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi maka Perusahaan akan diwakili oleh Dewan Komisaris.

Sesuai dengan Peraturan Bapepam & LK No. IX.E.1., lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, transaksi afiliasi adalah transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan atau Afiliasi dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama Perusahaan, sedangkan Benturan Kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis Perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama yang dapat merugikan Perusahaan.

Pada saat penerbitan Obligasi Subordinasi I dan Obligasi Subordinasi II CIMB Niaga tahun 2010, PT CIMB Securities sebagai afiliasi dari CIMB Niaga bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Subordinasi CIMB Niaga, namun mengingat bahwa Obligasi Subordinasi I dan II tersebut dilakukan melalui proses penawaran umum dan mengingat bahwa penerbitan Obligasi Subordinasi I dan II tersebut termasuk sebagai kegiatan pendukung kegiatan usaha utama,

### Important cases faced by members of the Directors and Board of Commissioners

During 2010 there was no claim/suit addressed to any members of the Directors nor members of the Board of Commissioners of CIMB Niaga.

### Affiliated and Conflict of Interest Transactions

The Company's Articles of Association described that if the Company had conflicting interests with personal interests of a Director in connection with a proposal, agreement or contract, the Company will be represented by other members of the Directors who do not have a conflicting interest. In the event that the Company has conflicting interests with the interests of all members of the Directors, the Company will be represented by the Board of Commissioners.

In accordance with Bapepam & LK. IX.E.1., attachment of Bapepam & LK Chairman Decision No. Kep-412/BL/2009 dated 25 November 2009 on Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transaction, whereby affiliate transactions are defined as transactions conducted by the Company or its Affiliates' members of the Directors, members of the Board of Commissioners, or major shareholders of the Company, while the Conflict of Interest is the difference between economic interests of the Company with the personal economic interests of the Directors, members of the Board of Commissioners, or the major shareholders that could harm the Company.

At the time of issuance of CIMB Niaga Subordinated Bonds I and Subordinated Bonds II in 2010, PT CIMB Securities as an affiliate of CIMB Niaga was acting as underwriter of CIMB Niaga Subordinated Bonds, but since Subordinated Bonds I and II were conducted through a Rights Issue involving the public at large and considering that the issuance of Subordinated Bonds I and II were included as supporting core business activities, then the transaction is thus not included in the criteria of

maka dengan demikian transaksi tersebut tidak termasuk ke dalam kriteria Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam nomor : IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu

### Program OPSI Karyawan Berbasis Saham, Program OPSI Manajemen dan Program Saham Manajemen

#### a. MSOP dan ESOP

Untuk tahun 2010 Perusahaan tidak memberikan program opsi karyawan berbasis saham (ESOP) dan program opsi manajemen (MSOP)

#### b. Program Ekuitas Manajemen (MES)

Program ini merupakan program kompensasi yang berkaitan dengan kinerja yang merupakan bagian dari CIMB Group Holding Berhad yang diberikan oleh pemegang saham Utama CIMB Group. Program ini pertama kali diberikan pada tanggal 1 Maret 2004 dan akan berlanjut hingga 28 Februari 2012 (periode yang telah diperpanjang). Dalam kaitannya dengan CIMB Niaga, program ini diberikan kepada manajemen yang telah ditentukan oleh CIMB Group Holding Berhad pada tahun 2009. Dalam program ini, manajemen terkait akan menerima kompensasi dalam bentuk kas (*Cash-settled*) berdasarkan pergerakan harga saham biasa CIMB Group Holding Berhad.

Pemberian hak dalam program ini dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi CIMB Group Holding Berhad. Hak ini adalah tidak dapat diberikan kepada pihak lain (*non-assignable* dan *non-transferable*) dimana Komite Nominasi dan Remunerasi yang melakukan administrasi mewakili pemegang saham Utama CIMB Group. Pemberian kompensasi ini memasuki tahap vesting secara proporsional dalam beberapa tahap periode eksekusi.

Pada tanggal 22 Desember 2008, pemegang saham Utama CIMB Group Holding Berhad telah memperpanjang periode MES dari 28 Februari 2009 menjadi 28 Februari 2012. MES akan tetap berlaku hingga 28 Februari 2012, setelah itu hak voting atas jumlah yang belum dieksekusi akan tetap menjadi hak pemegang saham utama CIMB Group Holding Berhad.

Berikut ini adalah mutasi jumlah hak yang telah diberikan:

|                               | 2010        | 2009      |                            |
|-------------------------------|-------------|-----------|----------------------------|
| Jumlah pada tanggal 1 Januari | 1,121,800   | -         | Balance at 1 January       |
| Diberikan                     | 2,876,740   | 1,531,000 | Granted                    |
| Eksekusi                      | (1,293,672) | (409,200) | Exercised                  |
| Jumlah pada akhir tahun       | 2,704,868   | 1,121,800 | Balance at end of the year |

Dalam jutaan rupiah

Affiliated Transactions and Conflict of Interest as stipulated by Bapepam in rule number: IX.E.1 on Affiliate Transactions and Conflicts of Interest on Certain Transactions

### Employee Stock Ownership Program, Management Stock Option Program

#### a. MSOP and ESOP

In 2010 the Company did not offer employee stock ownership program (ESOP) nor a management stock option program (MSOP).

#### b. Management Equity Scheme

This scheme was initiated as part of CIMB Group Holding Berhad's performance linked compensation scheme by one of its substantial shareholder for the CIMB Group. The scheme was initially launched on 1 March 2004 and the scheme will continue to be in force until 28 February 2012 (extended time). In respect of CIMB Niaga, the scheme was introduced only in 2009 to certain management determined by CIMB Group Holding Berhad. Under this program, the related management will receive compensation in cash (cash-settled) based on the movement of the price of ordinary shares of CIMB Group Holding Berhad.

The eligibility participation in the scheme shall be at the discretion of the Nomination and Remuneration Committee of CIMB Group Holding Berhad. Entitlements of eligible members of senior management are non-assignable and non-transferable whereby the Nomination and Remuneration Committee administer the scheme on behalf of the majority shareholder of CIMB Group. The entitlements granted vest in proportion across various exercised periods.

On 22 December 2008, the majority shareholder of CIMB Group Holding Berhad had approved the extension of MES from 28 February 2009 to 28 February 2012. The MES will continue to be in force until 28 February 2012, after which the voting rights of unexercised balances will remain with the substantial shareholder of CIMB Group Holding Berhad.

Below is the movement of entitlements granted:

Expressed in Million Rupiah

### Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Tabel di bawah ini menjelaskan beberapa rasio gaji tertinggi dan terendah.

| Rasio Ratio   | CIMB Niaga 31 Desember 2010<br>CIMB Niaga 31 December 2010 |
|---|--|
| Rasio gaji karyawan tertinggi dan terendah<br>The highest and the lowest ratio of employee's salary   | 1 : 227.27   |
| Rasio gaji direksi tertinggi dan terendah<br>The highest and the lowest ratio of Directors' salary  | 1: 3.05  |
| Rasio gaji Dewan Komisaris tertinggi dan terendah<br>The highest and the lowest ratio of the Board of Commissioners' salary                 | 1: 1.50  |
| Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi<br>The highest ratio of the Directors' salary and the highest ratio of employee's salary | 1: 2.20  |

### Highest and Lowest Salary Ratio

The following table illustrates several highest salary and lowest salary ratios.

### Hasil Self Assessment GCG

Self Assessment implementasi GCG dilakukan Perusahaan untuk mengukur hasil pelaksanaan GCG selama satu tahun.

Program ini dijalankan dengan mengirimkan kuesioner seperti yang ditetapkan oleh BI kepada responden anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif

Aspek yang dinilai adalah sebagai berikut:

### GCG Self-Assessment Results

Self Assessment of the Company's GCG implementation is held to measure the Good Corporate Governance Implementation in a year.

The program is executed by sending questionnaires, as Bank Indonesia points out, to member of the Board of Commissioners, Directors and senior executive.

Aspect measure are as follows:

| Aspek yang dinilai<br>Aspects measured  | Bobot (B) %<br>Value (V) | Peringkat (P)<br>Rank (R)           | Nilai (B x P)<br>Score (V x R) |
|---|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|
| Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris<br>Implementation of the Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners  | 10                       | 1.05                                | 0.10                           |
| Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi<br>Implementation of the Roles and Responsibilities of the Directors   | 20                       | 1.04                                | 0.21                           |
| Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite<br>Completeness and implementation of committee's Roles  | 10                       | 1.12                                | 0.11                           |
| Penanganan Benturan Kepentingan<br>Conflict of Interest Handling  | 10                       | 1.20                                | 0.12                           |
| Penerapan Fungsi Kepatuhan Perusahaan<br>Implementation of Compliance Function  | 5                        | 1.22                                | 0.06                           |
| Penerapan Fungsi Audit Intern<br>Implementation of Internal Audit Function  | 5                        | 1.31                                | 0.07                           |
| Penerapan Fungsi Audit Ekstern<br>Implementation of External Audit function   | 5                        | 1.08                                | 0.05                           |
| Fungsi Manajemen Risiko termasuk Pengendalian Intern<br>Risk Management Function including Internal Control System  | 7.5                      | 1.30                                | 0.10                           |
| Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Debitur Besar<br>Credit Allocation to Related Party (s) and Key Debtors  | 7.5                      | 1.05                                | 0.08                           |
| Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal<br>Transparency of Financial and Non Financial Conditions, GCG Implementation Reports and Internal Reporting | 15                       | 1.22                                | 0.18                           |
| Rencana Strategis Perusahaan<br>Company's Strategic Planning  | 5                        | 1.18                                | 0.06                           |
| Nilai Komposit<br>Composite Score   |                          | 1.1<br>(sangat baik)<br>(very good) |                                |



| Nilai Komposit<br>Composite Score                        | Predikat Komposit<br>Composite Rank |
|--|-------------------------------------|
| Nilai komposit < 1,5<br>Composit Score < 1.5             | Sangat Baik<br>Very Good            |
| 1,5 ≤ Nilai komposit < 2,5<br>1.5 ≤ Composit Score < 2.5 | Baik<br>Good                        |
| 2,5 ≤ Nilai komposit < 3,5<br>2.5 ≤ Composit Score < 3.5 | Cukup Baik<br>Fair                  |
| 3,5 ≤ Nilai komposit < 4,5<br>3.5 ≤ Composit Score < 4.5 | Kurang Baik<br>Unfavourable         |
| 4,5 ≤ Nilai komposit < 5<br>4.5 ≤ Composit Score < 5     | Tidak Baik<br>Poor                  |

### Kelengkapan Kebijakan dan Prosedur

Beberapa kebijakan dan prosedur yang diperlukan untuk meningkatkan implementasi GCG dapat disampaikan di bawah ini:

- Tata Tertib Dewan Komisaris dan Direksi
- Kode Etik
- *Whistle Blowing*
- Kebijakan Penegakan Disiplin dan Penanganan Pelanggaran

### Tata Tertib Direksi dan Dewan Komisaris

Maksud dan tujuan dari pembuatan Piagam ini adalah untuk menetapkan pedoman dan etika kerja Direksi dan Dewan Komisaris sehingga meningkatkan efektivitas fungsi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris sehari-hari dan meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi lembaga Direksi dan Dewan Komisaris, baik untuk kebutuhan Direksi dan Dewan Komisaris sendiri maupun pihak-pihak lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris.

Direksi dan Dewan Komisaris CIMB Niaga melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berpedoman pada Tata Tertib Direksi dan Dewan Komisaris yang dimiliki oleh Perusahaan.

### Kode Etik

Kode Etik Perusahaan mengatur hubungan dengan Sesama Karyawan, Perusahaan, Nasabah, Pemasok-Vendor Konsultan, Pemegang Saham, Pesaing, Otoritas, *Stakeholder* lainnya. Beberapa kebijakan yang menyangkut Kode Etik Perusahaan antara lain adalah sebagai berikut:

- Benturan Kepentingan**  
Setiap karyawan wajib menghindari situasi yang menyebabkan terjadinya benturan kepentingan. Dalam situasi dimana benturan kepentingan tidak bisa dihindari maka karyawan melaporkannya kepada Perusahaan.
- Hubungan dengan nasabah**
  - Karyawan hanya menjual produk Perusahaan dan produk sah lainnya yang telah disetujui oleh Direksi.
  - Karyawan harus memiliki pengetahuan yang cukup mengenai produk yang dijual dan kesesuaian dengan kebutuhan nasabah.
  - Karyawan harus mengkomunikasikan produk dengan baik.

### Comprehensiveness of Policies and Procedures

Several policies and procedures needed to improve the implementation of good corporate governance within the organization are as follows:

- Directors and Board of Commissioners Charter.
- Code of Ethics,
- Whistle Blowing.
- Discipline Enforcement and Violation Handling Policy

### Orders of the Directors and Commissioners

The intent and purpose of the Charter is to establish guidelines and work ethic of the Directors and the Board of Commissioners hence increasing the effectiveness of the daily duties and responsibilities function of the Directors and the Board of Commissioners and improve the quality of administrative management of the Directors and Commissioners, either for the Directors and the Commissioners themselves and other parties related to the duties of the Directors and Commissioners.

The Directors and the Board of Commissioners CIMB Niaga fulfilled its duties and responsibilities based on the Code of Conduct of the Directors and the Board of Commissioners established by Company.

### Code of Ethics

Code of Ethics govern the relationship between Fellow Employees, the Company, Customers, Suppliers, Vendor Consultants, shareholders, competitors, authorities, other stakeholders. Some of the policies relating to the Code of Ethics, among others, are as follows:

- Conflict of Interest**  
Every employee must avoid any situation that leads to a conflict of interest. In the situation where a conflict of interest can not be avoided then the employee must report it to the Company.
- Relationship with customers**
  - Employees can only sell Company's products and other legal products which has been approved by the Directors.
  - Employees must have good knowledge of the product and suitability to the customer needs.
  - Employees must communicate the product well to customers.

- c. Kewajiban karyawan untuk merahasiakan informasi nasabah dan data pribadi nasabah.

Mengungkapkan informasi nasabah kepada pihak di luar Perusahaan merupakan pelanggaran hukum yang serius dan Karyawan tidak boleh melakukannya. Pelanggaran tersebut dapat mengakibatkan penerapan penalti oleh otoritas, tuntutan hukum oleh nasabah, maupun tuntutan hukum dari aparat penegak hukum kepada karyawan secara pribadi.

Pengungkapan informasi nasabah kepada pihak ketiga bisa dilakukan apabila:

- Nasabah telah mengizinkan untuk mengungkapkannya dan Perusahaan telah diberikan wewenang secara tertulis, khususnya untuk dokumentasi pembukaan rekening, atau
- Perusahaan secara hukum diharuskan mengungkapkan informasi tersebut (misalnya, atas permintaan pengadilan, kepolisian dan/atau otoritas sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, atau
- Perusahaan harus melindungi asetnya (seperti, dalam kasus *fraud* atau pengembalian hutang)

- d. Larangan untuk menerima bingkisan/hadiah/hiburan untuk karyawan dan anggota keluarga.

Karyawan termasuk anggota keluarganya, dilarang menerima segala macam bingkisan, hadiah, pelayanan, hiburan atau bentuk perlakuan khusus lainnya dari pihak manapun, nasabah, relasi dan rekanan yang mengharapkan kompensasi bisnis maupun mempengaruhi pengambilan keputusan pada saat ini dan di kemudian hari dengan Perusahaan.

Dalam situasi dimana penolakan atau pengembalian bingkisan dikhawatirkan akan mempengaruhi hubungan baik, bingkisan dapat diterima untuk selanjutnya disalurkan kepada lembaga/panti sosial dengan persetujuan Atasan minimal 1 level di bawah Direksi. Tanpa menghiraukan wujud dan nilainya, semua bingkisan yang diterima harus dilaporkan secara tertulis kepada Atasan minimal 1 level di bawah Direksi dengan salinan kepada *Compliance Officer*.

- e. Larangan untuk memberikan hadiah/bingkisan/hiburan gratifikasi kepada pejabat negara.

Untuk menghindari timbulnya benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan, karyawan dilarang menjanjikan uang, hadiah, pinjaman atau bentuk lainnya kepada pejabat negara yang dapat dikategorikan sebagai bentuk gratifikasi.

- c. Employees' responsibility to maintain confidentiality of customer and personal information.

Disclosing customer information to parties outside the Company is a serious violation of law and employees are not allowed to do it. Violations can result in the application of penalties by the authorities, lawsuits by customers, as well as lawsuits from law enforcement officials to employees in private.

Disclosure of customer information to third parties could be done if:

- Customers have been allowed to express it and the Company has been given the authority in writing, particularly for account opening documentation, or
- Company under certain legal condition is required to disclose the information (for example, at the request of the courts, police and / or authority as stipulated in laws and applicable regulations), or
- Company must protect their assets (such as, in the case of fraud or the loan repayments)

- d. Prohibition from accepting parcels/gifts/ entertainment for employees and members of employee's family.

Employees, including members of his family, be barred from receiving all kinds of gifts, gift, service, entertainment or other forms of special treatment from any party, customers, relatives and business partners who expect compensation or influence decision making at this time and in the future with the company.

In the situation where refusal or return of gifts tend to dampen a good relationship, gifts can be accepted for further distribution to the institutions/ social institutions with the approval of at least 1 level below the Directors. Regardless of the form and value, all gifts received should be reported

in writing to the supervisor at least 1 level below the Directors with a copy to the Compliance Officer.

- e. Prohibition from giving parcels/gifts/entertainment gratification to government officers.

To avoid conflicts of interest in decision making, employees are prohibited from promising money, gifts, loans or other forms to state officials who can be categorized as a form of gratification.



## f. Larangan tindakan penyuapan.

Demi menjaga citra Perusahaan dan menjamin obyektivitas pengambilan keputusan, Perusahaan tidak menyetujui segala bentuk penyuapan. Untuk mendukung hal tersebut, karyawan dilarang untuk:

- Menawarkan atau menyediakan pembayaran atau manfaat dalam bentuk apapun yang tidak resmi atau tidak lazim kepada pihak lain yang berwenang dalam pengambilan keputusan terhadap urusan Perusahaan;
- Menawarkan imbalan kepada karyawan nasabah atau calon nasabah agar mereka berbisnis dengan Perusahaan;
- menerima pembayaran atau manfaat dalam bentuk apapun yang tidak resmi atau tidak lazim termasuk mendapatkan uang tunai sebagai bagian program "*corporate client reward*" pihak lain.

g. Pengaturan hubungan dengan vendor, *supplier* dan konsultan.

Pengambilan keputusan atas pengadaan perlengkapan dan peralatan Perusahaan harus didasari atas penilaian mutu, harga, pelayanan purna jual serta kemudahan/keuntungan lain yang diperoleh Perusahaan dari transaksi tersebut.

Kebijakan Perusahaan dalam berhubungan dengan rekanan atau pemasok adalah melakukan pembelian setiap barang dan jasa untuk keperluan Perusahaan berdasarkan kepatutan dan obyektivitas di bidang standar harga, kualitas, ketersediaan, persyaratan dan pelayanan yang diberikan oleh rekanan/pemasok.

h. Kewajiban karyawan untuk mewaspadaai transaksi terkait dengan risiko pencucian uang, dan kewajiban untuk tidak memberitahukan nasabah terkait aktivitas pencucian uang (*anti tipping off*).

Setiap karyawan berkewajiban untuk tetap mewaspadaai risiko pencucian uang dan melaporkan setiap transaksi yang diduga merupakan kegiatan pencucian uang kepada UKPN (Unit Kerja Prinsip Pengenalan Nasabah). Karyawan wajib untuk tidak menginformasikan kepada nasabah ataupun pihak lain yang tidak mempunyai kepentingan (*anti-tipping off*), bila terdapat transaksi yang mencurigakan.

i. Larangan untuk melakukan transaksi surat berharga saham/ valuta asing apabila memiliki informasi orang dalam (*insider information*) tentang hal itu.

*Insider trading* (atau *insider dealing*) adalah kejahatan kriminal. Karyawan tidak boleh melakukan transaksi surat berharga/sajam/*foreign exchange* apabila ia memiliki informasi orang dalam tentang hal tersebut. Istilah '*dealing*' (atau '*trading*') tidak hanya dalam hal pembelian, penjualan dan untuk melaksanakan opsi (*exercising options*) rekening sendiri, tapi juga untuk keluarga, teman, dan orang lain.

## f. Prohibition on bribery.

In order to maintain good image of the Company and ensure the objectivity of decision-making, the Company does not accept any form of bribery. To support this, employees are prohibited to:

- Offer or provide payments or benefits in any form which is not officially or not common to other authorities in making decisions on the affairs of the Company;
- Offer rewards to employees customers or prospective customers for their business with the Company;
- Receiving payments or benefits in any form of unauthorized or unusual including getting cash as part of the program "*corporate client reward*" the other part

## g. Regulated relationships with distributors, suppliers and consultants.

Decision-making for procurement of supplies and equipment company must be based on assessments of quality, price, after sales service and kemudaha / other benefits obtained by the Company from this transaction.

The Company has a policy in dealing with partners or suppliers are making a purchase of any goods and services for the Company shall be based on appropriateness and objectivity in the form of standard price, quality, availability, terms and services provided by partners / suppliers.

h. Employee responsibility to monitor transactions which may involve risk on money laundering, and obligation not to tell customers in relation to money laundering (*anti-tippingoff*).

Each employee is obliged to remain alert to the risk of money laundering and report any transactions suspected of money laundering activities to Know Your Customer Unit. Employees are not obliged to inform the customers or other parties who have no interest (*anti-tipping off*), if there are suspicious transactions

## i. Prohibition from performing transactions of marketable equities/foreign currencies when having insider information regarding the matters.

*Insider trading* (or *insider dealing*) is an act of crimine. Employees shall not enter into securities transactions / shares / *foreign exchange* if he has inside information about it. The term '*dealing*' (or '*trading*') not only in terms of the purchase, sale, and to exercise its option (*exercising options*) own account, but also to family, friends, and others.

J. Ketentuan untuk Transaksi Saham Perusahaan  
Karyawan tidak boleh menggunakan posisi sebagai karyawan untuk memperoleh perlakuan istimewa dalam membeli atau menjual surat berharga/saham/forex untuk kepentingan sendiri atau keluarga, kecuali ditetapkan lain oleh Perusahaan.

j. Conditions on the Transaction of the Company's Shares  
Employees shall not use the position as an employee to obtain preferential treatment in buying or selling securities /stocks/forex for their own interests or family, unless otherwise specified by the Company

**Pelaporan Pelanggaran (*Whistle blowing*)**

Pelaporan bisa menggunakan saluran melalui telpon faksimili maupun intranet untuk kasus pelanggaran atau kecurangan (*fraud*). Perusahaan menyediakan saluran komunikasi yang bisa diakses oleh karyawan, pihak ekstern, vendor, pihak ketiga (*outsourcing*), eks karyawan maupun konsultan. Pelapor dijamin kerahasiaan identitasnya pada saat melapor maupun saat laporannya ditindaklanjuti oleh audit intern. Pelapor diberikan perlindungan terhadap terbukanya rahasia, perlindungan terhadap tindakan balas dendam. Selain itu pelapor diberikan informasi perkembangan kasusnya. Respon terhadap jalur komunikasi ini sangat baik sehingga membantu mengungkapkan kasus-kasus yang tidak dapat ditemukan melalui pemeriksaan rutin.

**Whistle Blowing**

Reporting may use the available channel such as via telephone facsimile or intranet for any case of violations or fraud. Company provide communication channels that can be accessed by employees, external parties, vendors, third party (outsourcing), former employees and consultants. Reporter is guaranteed of its identity confidentiality at the time of reporting as well as when any action is taken based on the report by an internal audit. Reporter is provided protection against the secret disclosure, protection against reprisals. In addition, the informan who provided the information will be kept updated of any development on the case. The response to this communication path is astounding which has allowed to reveal cases that can not be found through routine inspection.

Selama 2010, terdapat 12 laporan *Whistle Blowing* yang masuk ke Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

In 2010, there were 12 coming reports regarding Whistle Blowing with detail as follows:

| Kklasifikasi Isi Laporan <i>Whistle Blowing</i><br>Classification of Whistle Blowing Report | Jumlah Laporan<br>Numbers of Reports | Jumlah yang selesai ditindaklanjuti selama 2010<br>Numbers of Reports were followed up in 2010 |
|---|--------------------------------------|--|
| a. <i>Human Resources</i>   | -                                    | -  |
| b. <i>Operations &amp; IT</i>   | 12                                   | 11   |
| c. <i>Good Corporate Governance</i>   | -                                    | -  |

Selain melalui jalur komunikasi *Whistle Blowing*, laporan juga masuk melalui saluran CEO *Hotline*. CEO *Hotline* adalah saluran komunikasi melalui SMS ke Presiden Direktur mengenai SDM, Isu Bisnis dan Praktik GCG. Selama 2010 sebanyak 19 SMS masuk dengan detail sebagai berikut:

Beside Whistle Blowing channel, reports also can be reported through CEO Hotline. CEO Hotline is a communication channel by SMS to President Director regarding issues of HR, Business, and GCG Implementation. In 2010, there were 19 incoming SMS with detail as follows:

Rincian SMS masuk ke CEO *Hotline*

Incoming SMS to CEO *Hotline*

| Kklasifikasi Isi SMS<br>Classification of SMS Content | Jumlah SMS Masuk<br>Numbers of SMS | Jumlah SMS yang selesai ditindaklanjuti selama 2010<br>Numbers of SMS were followed up in 2010   |
|---|------------------------------------|--|
| a. <i>Human Resources</i>                             | 15 SMS                             | 15 SMS ditindaklanjuti pada tahun 2010 were followed up in 2010                                  |
| b. <i>Operations &amp; IT</i>                         | 2 SMS                              | 2 SMS sifatnya masukan/input, tidak perlu ditindaklanjuti Were not followed up. They were inputs |
| c. <i>Good Corporate Governance</i>                   | 2 SMS                              | 2 SMS sifatnya masukan/input, tidak perlu ditindaklanjuti Were not followed up. They were inputs |

### Kebijakan Penegakan Disiplin dan Penanganan Pelanggaran

Pada dasarnya Perusahaan mendorong budaya berbasis kinerja yaitu berupa komitmen dari semua karyawan untuk memberikan kinerja terbaik. Perusahaan menyadari bahwa pengelolaan risiko merupakan karakteristik industri bank sehingga karyawan harus memiliki kompetensi, mampu berkomunikasi dengan atasan dan dituntut untuk menegakkan disiplin. Perusahaan tidak semata-mata menekankan hukuman karena harus dipertimbangkan aspek keadilan melalui penghargaan kepada karyawan berprestasi dan hukuman bagi karyawan yang melanggar peraturan. Dalam memberikan hukuman karyawan diberikan kesempatan untuk membela diri di samping itu pembinaan dilakukan untuk mencegah kejadian berulang di masa mendatang, sekaligus memberikan motivasi melalui pembelajaran.

Hukuman terhadap kecurangan (*fraud*) diberikan berupa pengakhiran hubungan kerja, sedangkan hukuman selain itu dikategorikan menjadi pelanggaran terhadap kebijakan/prosedur dan pelanggaran disiplin/etika. Sanksi diberikan terhadap pelanggaran kategori ringan, sedang, dan berat. Hukuman diberikan bervariasi mulai dari teguran, surat peringatan tertulis, penurunan wewenang, tidak diberikan hak bonus, tidak diberikan kenaikan pangkat atau penurunan pangkat. Selain kepada pelaku tindakan disiplin atau hukuman bisa diberikan ke atasan pelaku yang bertanggung jawab terhadap terjadinya pelanggaran. Untuk menjaga objektivitas penentuan sanksi dilakukan oleh komite yang anggotanya terdiri dari unit terkait, unit independen, dan HR.

Selama 2010, Perusahaan telah mengeluarkan Sanksi kepada 288 karyawannya dengan rincian sebagai berikut:

| No    | Sanksi Sanction                       | Jumlah Sanksi / Number of Sanction |
|-------|---------------------------------------|------------------------------------|
| 1     | Surat Teguran / Reprimand Letter      | 130                                |
| 2     | Surat Peringatan 1 / Warning Letter 1 | 99                                 |
| 3     | Surat Peringatan 2 / Warning Letter 2 | 20                                 |
| 4     | Surat Peringatan 3 / Warning Letter 3 | 11                                 |
| 5     | Mengundurkan Diri / Resign            | 28                                 |
| TOTAL |                                       | 288                                |

### Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Pengelolaan Lingkungan

#### Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Mengutip Kode Etik yang berlaku, Perusahaan berupaya untuk menyediakan lingkungan kerja yang mendukung untuk meraih potensi tertinggi yang bebas dari berbagai gangguan atau perilaku yang tidak kondusif untuk pencapaian tujuan bersama. Karyawan wajib menjaga kebersihan, keamanan dan kenyamanan lingkungan fisik kerja serta tidak melakukan aktivitas yang dapat mengganggu konsentrasi kerja individu lainnya. Lingkungan kerja diusahakan bebas dari segala bentuk polusi udara dan suara, penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang.

### Discipline Enforcement and Violation Handling Policy

Basically, the Company is endorsing for the performance-based culture in the form of commitment from all employees to provide the best performance. The Company recognizes that risk management is a characteristic of the banking industry so that the employee must have the competence, able to communicate with the supervisor and required to enforce discipline. Company is not solely emphasizing the punishment aspects as it must consider fairness aspect through providing awards to high achieving employees and penalties for anyone who violate the regulation. In providing punishment employees are given the opportunity to defend himself/herself in addition to coaching to prevent incidents from recurring in the future, while providing motivation through learning.

Punishment for any fraud given is termination of employment, while the other penalties are considered for any violations of the policy / procedure and breaches of discipline / ethics. Penalties are awarded for mild, moderate and severe violation categories. Penalties range from reprimand, a written warning, reduced authority, no bonus, no promotion or demotion. In addition to disciplinary action or punishment can be given to the supervisor of the perpetrators whom are responsible for the violation. To maintain objectivity, penalties are determined by committee that members consisted of related unit, independent unit, and HR

During 2010, Company has been issued sanction to the 288 employees with the following details:

### Safe, Healthy and Environmental Management

#### Safe and Healthy

Citing applicable Code of Ethics, the Company seeks to provide a supportive working environment to achieve the highest potential that is free from too many problems or behaviors that are not conducive to achieving the common goals. Employees must maintain cleanliness, safety and comfort of the physical environment of work and not do any activities that may disrupt other individuals concentration. Work environment should be free from all forms of air and noise pollution, drug abuse and illegal drugs.

# CIMB Niaga GREEN OFFICE

## Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Perusahaan senantiasa mendukung segala bentuk tindakan untuk melindungi, mengembangkan dan melestarikan lingkungan hidup.

Kebijakan Pengelolaan Lingkungan di Perusahaan dikenal dengan Kebijakan *Green Office* merupakan bagian dari Kebijakan EFI (Efisiensi Perusahaan) mulai diterapkan pada 1 Juli 2010. Kebijakan ini diterapkan melalui upaya-upaya efisiensi pemakaian sumber-sumber daya alam dalam aktivitas operasional Perusahaan sehari-hari.

Dalam kaitannya dengan *Green Office*, upaya penghematan biaya dilakukan dengan mengefisienkan penggunaan sumber-sumber daya alam di lingkungan kantor.

Selama 2010, sosialisasi *Green Office* dilakukan melalui sosialisasi tatap muka dengan karyawan Perusahaan maupun melalui poster dan *email blast*. Adapun isi sosialisasi mencakup:

- Kampanye hemat penggunaan *Multi Function Printer* (MFP)
- Kampanye hemat penggunaan kertas bekas
- Kampanye hemat penggunaan amplop
- Kampanye hemat listrik
- Sosialisasi Komposter
- Penayangan disain EFI di *wall paper* dan *screen saver* PC karyawan

Kegiatan *Green Office* selama 2010 antara lain mencakup:

- Peluncuran produk *Email Statement* (e-Statement) yang merupakan layanan statement untuk seluruh produk *funding* (CASA)
- Pembuatan Video *Green Office* Perusahaan
- Kegiatan CIMB Niaga *Cycling Community* Surabaya dalam melakukan penanaman pohon *mangrove* di kawasan Ekowisata Mangrove, Wonorejo.
- Kegiatan Internal Audit *Go Green* dengan inisiatif perubahan Laporan Hasil Audit (LHA) dari distribusi secara *hardcopy* menjadi *softcopy*
- Kegiatan CIMB Niaga *Cycling Community* Jakarta dalam melakukan penanaman pohon *mangrove* di kawasan Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara.

Biaya yang telah dikeluarkan untuk kegiatan *Green Office* CIMB Niaga selama 2010 adalah sebesar Rp366,2 juta.

## Environmental Management Policy

The Company strives to support all forms of action to safeguard, develop and preserve the environment.

The environmental policy at Company is known as Green Office Policy which is a part of EFI (Company Efficiency) Policy was implemented starting from 1 July 2010. This policy is an effort by the Company to increase the efficiencies of natural resources utilisation in its daily routine.

In connection with the Green Office, cost reduction effort is also conducted by efficient use of natural resources in working environment.

During 2010, the socialization of the Green Office was conducted through face-to-face socialization to all employees of CIMB Niaga and via poster and email blast. The content of socialization include:

- Energy efficiency campaign through the use of Multi Function Printer (MFP).
- Paper Saving Campaign through efficient use of recycled paper.
- Paper Saving Campaign through efficient use of envelope.
- Energy Saving Campaign through electricity saving.
- Socialization of Composter
- Display of EFI designed wallpaper and screen savers in every PC.

Green Office Activities during 2010 include the following:

- The launching of Email Statement (e-Statement) which is a service statement for the entire funding products (CASA).
- Making Green Office CIMB Niaga video.
- Activity of Community Cycling CIMB Niaga in Surabaya to plant mangrove trees in the area of Mangrove Ecotourism, Wonorejo.
- The Internal Audit Go Green with change an initiative from hardcopy to softcopy distribution of Audit Results Report (LHA).
- Activity of Community Cycling CIMB Niaga Jakarta in planting mangrove trees in the area of Pantai Indah Kapuk, North Jakarta.

Costs incurred for Green Office CIMB Niaga activities during 2010 amounted to Rp366.2 million.

### Corporate Culture

Budaya perusahaan Perusahaan yang diidamkan dapat dijelaskan sebagai Humanistik – Kompetitif (*Humanistic – Competitive*) yang kemudian dijabarkan lebih lanjut sebagai “*Winning Culture with Caring of People*” dan dicirikan dengan upaya-upaya untuk saling mendukung, membangun dan terbuka untuk dapat berubah dan mengkritik pada interaksi kesehariannya. Insan CIMB Niaga juga diharapkan dapat berpikir secara regional dan bertindak secara lokal, menetapkan standar yang tinggi, mencapai kinerja yang superior, menjaga integritas pada setiap aspek dan mendapatkan penghargaan yang sesuai.

Terbentuknya Budaya Perusahaan yang diidamkan merupakan hasil survei dan *Focus Group Discussion* yang melibatkan karyawan paska merger

Inisiatif-inisiatif penting pada perubahan budaya:

1. Interaksi & Komunikasi (untuk meningkatkan kualitas karyawan dalam berinteraksi)
2. Manajemen Kinerja (untuk meningkatkan efektivitas dari perilaku dan sistem manajemen kinerja saat ini)
3. Kejelasan Jabatan (untuk menekankan lingkup dan batasan-batasan antara berbagai jenis posisi dalam organisasi)
4. Kepemimpinan Aktif (untuk mempersiapkan kesiapan kepemimpinan dalam organisasi saat ini dan dimasa depan)
5. Standar Keunggulan (untuk menanamkan standar keunggulan dalam pola pikir setiap insan CIMB Niaga).

### Aktivitas & Biaya yang Dikeluarkan Berkaitan dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terutama mengenai *Community Development Program* yang Telah Dilakukan

Pada 2010 Perusahaan secara aktif melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait *Community Development*. Pembahasan mengenai hal ini dapat dilihat pada buku ini bagian Laporan *Corporate Social Responsibility*.

### Aktivitas & Biaya yang Dikeluarkan Berkaitan dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terutama Mengenai Komitmen Perusahaan Terhadap Perlindungan Konsumen

#### Perlindungan Nasabah

Sebagai bentuk perlindungan terhadap nasabah, Perusahaan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh ketentuan Bank Indonesia dan Bapepam-LK. Pemberian informasi kepada nasabah disampaikan dengan sebaik-baiknya melalui brosur fitur produk, stiker keikutsertaan Perusahaan dalam program penjaminan LPS (Lembaga Penjamin Simpanan), papan tariff, dan kurs mata uang di kantor Perusahaan. Tenaga penjual Perusahaan dibekali dengan pengetahuan perbankan dan produk Perusahaan yang memadai serta memiliki mutu standar pelayanan yang baik. Untuk pemasaran produk reksadana dan

### Corporate Culture

The desired culture for Company is described as Humanistic – Competitive which is explained as “Winning Culture with Caring of people” and it is identified as being supportive, constructive, and open to influence and challenge in their dealings with one other. People are also expected to think regionally and act locally, set a high standard, achieve superior performance, maintain high integrity at all respects, and rewards will be gained accordingly.

The creation of the desired Corporate Culture was a result of survey and Focus Group Discussion which involved employees after merger.

Key Initiatives for Culture Change

1. Interaction & Communication Skills (to improve quality of employees’ interactions)
2. Performance Management (to increase effectiveness of existing Performance Management behavior and systems)
3. Job Clarity (to re-emphasis scope and boundaries between positions in the organization)
4. Leadership Actions (to prepare current and future leadership readiness)
5. Pursuing Standard for Excellence (to instill standard of excellence mindset in every CIMB Niaga person)

### Activities & Expenditure Spent Related to Corporate Social Responsibility Regarding *Community Development Program*

In 2010, Company actively conducted Corporate Social Responsibility regarding *Community Development*. Discussion on this matter can be read on section Report of Corporate Social Responsibility.

### Activities & Expenditure Spent Related Corporate Social Responsibility Regarding *Corporate Commitment to Consumer Protection*

#### Consumer Protection

As a form of customer’s protection, the Company meets all provisions set by the Bank Indonesia and Bapepam-LK. Information to customers is published through product features brochures, stickers of the Company’s participation in the LPS (Indonesia Deposit Insurance Corporation) guarantee program, board tariff, and currency exchange rate at the Company office. The Company salespeople armed with adequate knowledge of banking and its products as well as the standards of quality services. For mutual funds and insurance products marketing,

asuransi dimana Perusahaan menjadi agen penjual, tenaga penjual memiliki sertifikasi yang disyaratkan untuk agen penjual dari Bapepam LK dan AAJI (Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia). Perusahaan menjaga rahasia data nasabah dari pihak lain.

### Pengaduan Nasabah

Nasabah yang menyampaikan pengaduan tertulis baik melalui media (cetak, elektronik, media sosial), maupun jalur komunikasi lain seluruhnya telah ditanggapi tertulis oleh Perusahaan. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia mengenai pengaduan nasabah, Perusahaan memiliki unit khusus yang menangani pengaduan nasabah. Dalam beberapa kasus, Perusahaan juga menggunakan Mediasi Perbankan yang difasilitasi oleh Bank Indonesia untuk menyelesaikan persoalan finansial. Setiap kuartal Perusahaan melaporkan perkembangan pengaduan nasabah yang terkait persoalan finansial ke Bank Indonesia.

Sepanjang 2010 Data Pengaduan Nasabah adalah sebagai berikut:

| Jenis Pengaduan Nasabah<br>Type of Complain | Jumlah Pengaduan Nasabah<br>Number of Customer Complaints |        | Diselesaikan pada tahun yang sama<br>Resolved in the Same Year |        |
|---|---|--------|--|--------|
|   | 2009  | 2010   | 2009   | 2010   |
| Keuangan Finance                            | 15,295  | 9,365  | 14,737   | 8,252  |
| Non Keuangan Non Finance                    | 17,617  | 8,315  | 16,884   | 7,060  |
| Total                                       | 32,912  | 17,680 | 31,621   | 15,312 |

Dalam rangka meningkatkan pelayanan dan memberikan kemudahan kepada nasabah untuk menghubungi kami, Perusahaan memiliki unit Call Center sebagai Pusat Pengaduan Nasabah dimana unit ini akan menindak lanjuti kepada unit terkait apabila nasabah ingin menyampaikan keluhan terhadap pelayanan ataupun produk CIMB Niaga dapat menghubungi Call Center CIMB Niaga melalui telepon 14041 yang beroperasi selama 24 jam yang dapat diakses dari seluruh Indonesia dengan pulsa lokal. Di samping itu nasabah dapat juga menyampaikan pengaduan melalui website [www.cimbniaga.com](http://www.cimbniaga.com)

Untuk peningkatan layanan biaya yang dikeluarkan sekitar Rp3,9miliar pada tahun 2010 dengan membuat program, kampanye dan pengukuran dan hal tersebut menandakan kesungguhan Perusahaan untuk selalu meningkatkan kualitas layanan sesuai yang diharapkan nasabah.

Perusahaan memiliki sistem Otomasi Monitoring dan Pelaporan Komplain (OMPK). Sistem ini merekam pengaduan yang ditujukan secara *online* kepada CIMB Niaga dan melakukan penanganan pengaduan melalui media mulai dari lini depan hingga unit yang bertanggungjawab. Melalui sistem ini, pengaduan terpantau secara luas oleh Perusahaan.

where the Bank becomes a selling agent, salespeople have a certification required for sales agent from Bapepam LK and AAJI (Indonesia Life Insurance Association). Company uphold customers data secrecy from unauthorized parties.

### Customer Complaints

Customers who have lodged written complaints on media (print, electronic, social media), and other communication channels have been provided written response by the Company. In line with regulations governing customer complaint handling, the Company has formed a policy to have a special unit to handle complaints. In several cases, the Company coordinates with banking intermediation unit, facilitated by Bank Indonesia, to find financial resolution to the customers. Once every quarter the Company reports on progress made on customer financial complaint handling to Bank Indonesia.

During 2010 Customer Complaints Data suggest the following:

In order to improve our customer service and to give easier communication access, Company has Call Center unit which serve as Customer Complaint Center where it will communicate the complaints to the related unit. If a customer wishes to lodge a complaint related to CIMB Niaga's service or product quality he or she may contact Call Center CIMB Niaga directly by dialing 14041. This service operates 24 hours a day 7 days a week and accessible from all over Indonesia with local telephone charges. In addition, complaints can also be submitted through Company's website [www.cimbniaga.com](http://www.cimbniaga.com).

The improvement made to service quality has cost the Company in 2010 approximately Rp3,9billion which cover for programs, campaigns and measurements that show Company's seriousness to always improve the Company's service quality to meet customers' desires.

Company has a system called Automated Monitoring and Complaint Reporting (AMCR). Its main function is to refer complaints made in the Company website and trace the root cause of the problems to the responsible unit. By using this automated referral system, each complaint received can be monitored fully by the Company.



Guna meningkatkan kualitas layanan, maka telah dilakukan beberapa program intern seperti *Campaign Program*, *Branch* dan *Individual Reward* program disamping melakukan *Focus Group Discussion* dengan seluruh nasabah dari beberapa jenis bidang usaha dan profesi guna mendapatkan masukan dan kritikan agar dapat segera melakukan perbaikan.

Program pengukuran Kualitas Layanan untuk mengetahui *Service Index* Perusahaan selalu dilakukan secara berkala sehingga diperoleh masukan untuk perbaikan dan pelatihan kepada karyawan sesuai dengan kebutuhannya.

Perusahaan menerapkan Service Philosophy “YANG TERBAIK KAMI LAKUKAN, SENYUM ANDA MENYEMPURNAKAN” dimana filosofi tersebut merupakan cerminan untuk memberikan layanan berdasarkan *Customer Centric*.

### Penyedia Jasa Pihak Ketiga

Perusahaan memiliki kebijakan vendor dan pengadaan barang/jasa menyangkut pembelian, penyewaan dan *outsourcing* untuk mendukung kegiatan operasional dengan tujuan antara lain:

1. Memperoleh rekanan penyedia barang dan jasa yang handal dan bermutu untuk kegiatan Perusahaan secara efektif dan efisien.
2. Menciptakan iklim persaingan yang sehat, tertib dan terkendali, dengan cara meningkatkan transparansi dalam penentuan rekanan penyedia barang dan jasa.
3. Meningkatkan profesionalisme, kemandirian dan tanggung jawab para perencana, pelaksana serta pengawas pengadaan barang dan jasa.
4. Mendapatkan rekanan sesuai prinsip *Good Corporate Governance*.

Pemilihan penyedia barang/jasa dilakukan melalui seleksi oleh sebuah komite yang juga bertanggung jawab untuk mengevaluasi kinerja vendor yang ditunjuk. Untuk jumlah biaya sampai dengan Rp10juta ditentukan harus melalui pemilihan 3 vendor, sedangkan untuk biaya di atas Rp10juta dilakukan melalui penawaran secara tertutup.

Untuk mencegah pelanggaran Perusahaan mengeluarkan kebijakan persetujuan pengeluaran biaya, pedoman Kode Etik dan melakukan pengawasan independen terhadap transaksi yang terjadi.

### Kesejahteraan Karyawan

Sejalan dengan nilai perusahaan CIMB Niaga yang berkeyakinan bahwa karyawan adalah aset Perusahaan, Manajemen memiliki kepedulian yang besar terhadap kesejahteraan karyawan. Bentuk kepedulian kepada karyawan direalisasikan dengan berbagai cara antara lain berupa Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (Jamsostek), Bantuan Kesehatan, Pinjaman Karyawan, Dana Pensiun dan Asuransi Jiwa.

In order to improve service quality there were several internal programs implemented, such program include Campaign Program, Branch and Individual Reward Program, which in addition to Focus Group Discussion with customers from various business backgrounds and professions, are used to gain valuable input and critiques for immediate improvement.

Quality Service Measurement Program was regularly implemented to identify Corporate Service Index in order to determine solutions for enhancement and the type of training to be provided to each employee based on specific need.

Corporate customized its Service Philosophy to become “WE STRIVE TO DO THE BEST, YOUR SMILE PERFECTS IT” where this philosophy reflects a customer centric approach to service delivery.

### Third Party Services Provider

The Company has a vendor and goods/services procurement policy that defines the purchase, rental and outsourcing to support operations with the following objectives:

1. To secure reliable and quality vendor and goods/service provider effectively and efficiently.
2. To establish fair competition, orderly and controllable through transparency in selecting goods and service vendors.
3. Improve professionalism, independency and responsibility of the planner, executor and supervisor of goods and service procurement.
4. To select vendor based on Good Corporate Governance principles.

The selection of goods / services provider is performed through selection by a committee who is also responsible for evaluating the performance of designated vendors. For any sum up to Rp10million will be determined by selection of three vendors, while for any sum over Rp10million, selection will be made through a sealed bid.

To prevent any violation, the Company issued a policy for expenditure approval, Code of Ethics guidelines and conduct independent monitoring of transactions.

### Employee Welfare

In line with CIMB Niaga’s corporate values that employees are the important assets of the Company, the management has a great concern for employees’ welfare. The Company’s programs to employees are realized in various ways that include Employee Welfare Insurance (Jamsostek), Medical Assistance, Employee Loans, Pension Funds, and Life Insurance.

Untuk penyempurnaannya, bentuk-bentuk kepedulian ini selalu dikaji ulang melalui survei intern dan ekstern serta benchmark terhadap perusahaan-perusahaan yang memiliki reputasi bagus. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen untuk kesejahteraan karyawan bukan sekadar slogan semata tetapi menjadi bagian dari program kerja Perusahaan.

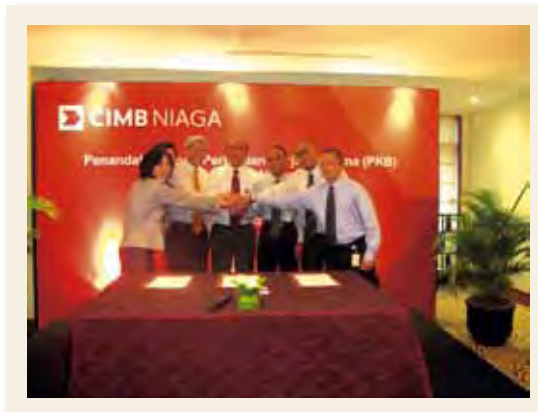
### Koperasi karyawan

Perusahaan mendorong pembentukan koperasi karyawan untuk meningkatkan kesejahteraan. Per 31 Desember 2010 koperasi yang ada adalah KKCNI (Koperasi Karyawan Citra Niaga) dengan total aset Rp52,78miliar dan jumlah anggota 5.400 orang. Koperasi Karyawan Mitra Abadi, Jawa Barat; dengan total aset Rp1.4miliar dan anggota 302 karyawan, Koperasi Karyawan Jambi dengan total aset Rp100juta dan jumlah anggota 32 karyawan serta Koperasi Karyawan Swadaya Mandiri Prima Sejahtera (d/h Kopkar Lippo Sumut) Medan dengan total aset Rp610juta dan jumlah anggota 110 karyawan.

### Serikat Pekerja

Hubungan Industrial antara Manajemen dengan Serikat Pekerja terdapat hubungan yang harmonis dan terjalin komunikasi yang baik.

Dalam tahun 2010, Manajemen dan Serikat Pekerja mengadakan musyawarah Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") dan sepakat menandatangani PKB CIMB Niaga tahun 2010 – 2012 yang dihadiri oleh Direksi, Serikat Pekerja dan Direktur Persyaratan Kerja, Kesejahteraan dan Analisis Diskriminasi Kementerian Tenaga Kerja & Transmigrasi Republik Indonesia bersama beberapa stafnya.



Penandatanganan PKB ini merupakan yang pertama setelah merger.

### Pemutusan Hubungan Kerja

Pada prinsipnya, Perusahaan berusaha sedapat mungkin mencegah terjadinya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Dalam hal PHK tidak dapat dihindari, maka pelaksanaan PHK merujuk kepada ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

To improve its welfare insurance, the programs are continuously reviewed by internal and external surveys as well as benchmarking against some reputable companies. It shows that the Company's commitment to employee welfare is not just a mere slogan but also a part of the Company's work program.

### Employee Cooperative

The Bank encourages the formation of employee cooperatives in order to assist raise employee welfare. Per 31 December 2010 there are the KKCNI (Koperasi Karyawan Citra Niaga) with total assets of Rp52,78billion and 5,400 members, Koperasi Mitra Abadi (located in West Java) with total assets of Rp1.4billion and 302 members, Koperasi Karyawan (located in Jambi) with total assets of Rp100million and 32 members of employee as well as Koperasi Karyawan Swadaya Mandiri Prima Sejahtera (formerly known as Kopkar Lippo Sumut) Medan with total assets of Rp610million and 110 members of employee.

### Labour Union

Industrial relations between the management and the Labour Union are well established with a harmonious relationship and good communication.

In 2010, the Management and Labour Union held a meeting on Collective Labor Agreement ("CLA") and agreed to sign the CLA of CIMB Niaga for the period 2010 to 2012 which was attended by the Directors, Labour Union and Director of Working Requirement, Welfare and Discrimination Analysis of the Ministry of Manpower and Transmigration of Republic of Indonesia and staffs.

The signing of Collective Labor Agreement is the first since merger.

### Employment Termination

In principle, the Company strives, wherever possible to prevent the occurrence of employment termination (PHK). In the event that employment termination can not be avoided, then its implementation will refer to prevailing regulations.

Perusahaan dan Serikat Pekerja sepakat dalam penentuan uang pisah, sebagai berikut:

The Company and Labour Union have agreed in determining severance pay, which are as follows:

| Masa Kerja (tahun)<br>Employee by Term of Office | Mengundurkan diri<br>Resigned | Mangkir, kesalahan selain<br>kesalahan berat<br>Offence, other than serious<br>offence | Kesalahan Berat<br>Serious Offence |
|--|-------------------------------|--|------------------------------------|
| 3 – <6   | 1                             | 0,25   | 0,25                               |
| 6 – <9   | 1,5                           | 0,75   | 0,375                              |
| 9 – <12  | 2                             | 1  | 0,5                                |
| 12 – <15   | 2,5                           | 1,25   | 0,625                              |
| 15 – <18   | 3                             | 1,5  | 0,75                               |
| 18 – <21   | 3,5                           | 1,75   | 0,875                              |
| 21 – <24   | 4                             | 2  | 1                                  |
| >= 24  | 5                             | 2,5  | 1,25                               |

Dalam PKB juga disepakati bahwa Karyawan dapat mengajukan permohonan pensiun dipercepat dengan syarat telah mencapai usia minimal 45 tahun dan masa kerja minimal 15 tahun tanpa terputus, dan Perusahaan berhak menyetujui atau menolak permohonan tersebut. Manfaat pensiun yang diperoleh mengikuti program pensiun (DPPK atau DPLK) dan/ atau ketentuan perundang-undangan.

The CLA also agreed that employees can apply for early retirement at reaching the age of 45 years old and working period of at least 15 years without interruption, and the Company reserves the right to approve or decline the proposal. Retirement benefits are obtained through becoming a member of retirement program (Pension Fund or Public Pension Fund) and / or prevailing regulations

### Program Pengembangan Karyawan dan Kesempatan yang Sama

CIMB Niaga adalah organisasi berbasis kinerja, dimana karyawan dihargai berdasarkan kontribusi dan kinerja kepada perusahaan. Setiap karyawan mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengembangkan diri melalui jalur-jalur karir yang disediakan di Perusahaan. Disamping manajemen karir yang jelas, Perusahaan juga merancang berbagai bentuk program pelatihan yang dikelola oleh *Learning and Capability Development*. Pelatihan tersebut dilaksanakan secara komprehensif mencakup pengembangan *personal, leadership, dan technical skills*. Dengan adanya kombinasi antara perencanaan karir dan program pengembangan kompetensi, Perusahaan berharap seluruh karyawannya bisa maju dan berkembang bersama.

### Employee Development Program and Equal Opportunities

CIMB Niaga is a performance-based organization, which reward employees based on contribution and performance to the Company. Each employee has the same opportunity to develop themselves through career paths provided at Company. In addition to clear management career ladder, Company has also designed various form of training programs run by Learning and Capability Development. The training is carried out comprehensively which cover personal development, leadership, and technical skills. With the combination of career planning and competency development programs, Company expects all employees to advance and grow together.

### Biaya Pengembangan Karyawan

Pada tahun 2010, Perusahaan telah menggunakan biaya pendidikan dan pengembangan karyawan sebesar Rp87miliar

### Employee Development Expenses

In 2010, Company utilized education and training expenses that amount to Rp87billion.

### Transparansi Non Keuangan Lain

#### Buy Back Saham dan Obligasi

Buy back saham atau obligasi adalah upaya Perusahaan untuk mengurangi jumlah saham atau obligasi yang telah diterbitkan oleh Perusahaan melalui mekanisme pembelian kembali saham atau obligasi tersebut dengan tata cara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### Other Non-Financial Transparency

#### Share and Bond Buy Back

Share or bond buy backs are efforts made by the Company to reduce the number of issued shares or bonds throughout buying back shares or bonds which are governed by applicable regulations.

Selama tahun 2010 Perusahaan tidak melakukan *buy back* saham atau obligasi.

Throughout 2010, the Company did not conduct any buy backs of shares or bond.

## Penghargaan GCG

Selama tahun 2010, Perusahaan menerima 3 penghargaan terkait dengan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, yaitu

1. Peringkat II Kategori *Private* Keuangan – *Listed* Kegiatan Penghargaan Laporan Tahunan 2009 yang diselenggarakan oleh Bapepam-LK, Bursa Efek Indonesia, Bank Indonesia, Kementerian BUMN, Komite Nasional Kebijakan Governance, Ikatan Akuntan Indonesia, Ditrektorat Jenderal Pajak.
2. IICD (*Indonesian Institute for Corporate Directorship*) GCG Award 2010 untuk kategori *Best Responsibility of the Boards* pada 19 November 2010. Survei dilaksanakan terhadap 330 emiten berdasarkan kriteria 5 prinsip dari OECD (*Organization for Economic Cooperation and Development*) yang disesuaikan dengan kondisi di Indonesia.
3. IICG (*Indonesian Institute for Corporate Governance*) GCG Perception Index “*Most Trusted Company 2010*” pada 13 Desember 2010. Survei dilaksanakan terhadap 26 peserta yang terdiri dari emiten, BUMN dan perusahaan lain di luar dua kategori tersebut, berdasarkan penilaian sendiri (*self assessment*), kelengkapan dokumen, makalah dan presentasi serta observasi.

## GCG Award

In 2010, the Company received 3 awards regarding corporate governance implementation:

1. Ranked II Listed Private Finance Category – Annual Report Award 2009 on 22 September 2010 that was conducted by Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervision Agency (Bapepam-LK), Bank Indonesia, Ministry of State of Enterprises, Directorate General of Taxes, National Committee of Corporate Governance, Indonesia Stock Exchange and Indonesian Accountant Association.
2. IICD (Indonesian Institute for Corporate Directorship) GCG Award 2010 for Best Responsibility of the Boards category on 19 November 2010. Survey was performed to 330 emiten based on 5 principal criteria from OECD (Organization for Economic Cooperation and Development) modified to Indonesian situation.
3. IICG (Indonesian Institute for Corporate Governance) GCG Perception Index “Most Trusted Company 2010” on 13 December 2010. Survey was performed to 26 participants including emiten, SOE and other companies outside of the two categories based on self assessment, proper documentation, paper and presentation materials as well as continuous observation.



## Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik

Sesuai dengan kebijakan intern, Perusahaan tidak diperbolehkan terlibat dalam kegiatan politik, termasuk memberikan dana untuk kepentingan politik. Sebaliknya, Perusahaan melakukan kegiatan-kegiatan sosial yang dilaporkan dalam bagian khusus Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

## Peraturan Pemerintah yang mengikat Perusahaan dan dampaknya bagi Perusahaan

Sepanjang tahun 2010 Bank Indonesia mengeluarkan 26 peraturan Bank Indonesia dan 39 Surat Edaran. Dalam pertemuan tahunan perbankan 2010 pada Januari 2010, Gubernur BI (saat itu masih pjs Gubernur BI) menyampaikan 4 hal penting kebijakan yang terkait dengan industri bank yaitu peningkatan ketahanan sistem perbankan, peningkatan intermediasi perbankan, peningkatan peran perbankan syariah

## Donations for Social and Political Activities

In line with internal policies, the Company is prohibited from becoming involved in any political activities, which includes making donations for political interests. In contrast, the Company held various social activities which are reported in the special section on Corporate Social Responsibility in this Annual Report.

## Government regulations that binds the Company and its Impact

Throughout 2010, Bank Indonesia issued 26 Peraturan Bank Indonesia (PBI) and 39 Surat Edaran. In January 2010, during 2010 banks annual meeting, the Central Bank Governor (then still acting as temporary Central Bank Governor) delivered four important policies related to the banking industry which includes increasing resilience of the banking system, increasing bank intermediation, increasing the role of Islamic banking on

terhadap perekonomian nasional dan penguatan ketahanannya dan peningkatan peran Bank Perkreditan Rakyat dalam pembiayaan keuangan mikro dan penguatan ketahanannya. Berikut ini disampaikan paket Juni dan Desember 2010 dari Bank Indonesia:

#### 1. Manajemen likuiditas

Pelebaran Koridor Suku Bunga PUAB O/N. Kebijakan pelebaran koridor suku bunga PUAB O/N dilakukan dengan menyesuaikan suku bunga instrumen *standing facilities* terhadap suku bunga acuan BI *Rate*. Penyempurnaan ketentuan mengenai Posisi Devisa Netto (PDN) mulai berlaku tanggal 1 Juli 2010.

##### Dampak

Kebijakan ini ditempuh agar PUAB dapat lebih berkembang sehingga bank-bank dapat memenuhi kebutuhan likuiditas jangka pendeknya melalui transaksi antar bank terlebih dahulu sebelum menggunakan instrumen moneter yang disediakan oleh Bank Indonesia. Sementara itu, penyempurnaan ketentuan PDN ditujukan untuk meningkatkan transaksi dan kedalaman pasar valas dalam negeri agar tetap kondusif bagi kebijakan stabilisasi nilai tukar rupiah dengan tetap memperhatikan aspek prudensial.

#### 2. Penerapan pendalaman pasar uang domestik

Penerapan Kebijakan ini mewajibkan pembeli SBI baik di pasar primer maupun di pasar sekunder memegang kepemilikan SBI-nya selama minimal 1 bulan (28 hari). Selama periode tersebut, pemilik SBI tidak diperbolehkan melepas kepemilikan SBI-nya baik secara *outright* maupun repo kepada pihak lain, kecuali repo kepada Bank Indonesia.

##### Dampak

Untuk pemenuhan kebutuhan likuiditas jangka pendeknya, bank-bank pemilik SBI dapat memenuhinya dengan melakukan transaksi repo kepada Bank Indonesia yang selama ini telah tersedia. Kebijakan ini telah berlaku pada lelang SBI bulanan pada tanggal 7 Juli 2010.

#### 3. Penerbitan *term deposit*

*Term Deposit* adalah instrumen pengelolaan likuiditas oleh Bank Indonesia tanpa *underlying* surat berharga, tidak dapat dipindah tangankan, namun dapat dicairkan sebelum jatuh tempo (*early redemption*) dengan persyaratan tertentu.

##### Dampak

Bagi bank-bank, instrumen ini dapat dipergunakan untuk keperluan manajemen likuiditas jangka pendeknya, di samping instrumen moneter yang selama ini telah disediakan oleh Bank Indonesia seperti transaksi FASBI dan repo. Instrumen *term deposit* ini telah disediakan oleh Bank Indonesia melalui mekanisme lelang dengan tenor 1 bulan sejak tanggal 7 Juli 2010.

the national economy and strengthening the resilience and increasing the role of Rural Banks in the micro finance and strengthening its resilience. Bank Indonesia the issued the following packages in June and December 2010 :

#### 1. Liquidity management

The widening of Interbank Money Market Interest Rates Corridor O/N. The policy of widening interbank money market interest rates corridor O/N is performed by adjusting the interest rate of standing facilities instrument against its BI Rate benchmark. Completion of the provisions regarding the net open position (NOP) came into force since 1 July 2010.

##### Impact

This policy was taken to allow interbank money market to be more developed so that banks can meet its short-term liquidity through interbank transactions prior to using monetary instruments provided by Bank Indonesia. Meanwhile, the perfection NOP provisions are intended to increase transactions volume and depth of the domestic foreign exchange market to remain conducive for the stabilization of the exchange rate policy while considering banks' prudential aspects.

#### 2. Deepening of domestic financial markets

Implementation of this policy requires SBI buyers in both the primary market or secondary market maintain their ownership of SBI for at least 1 month (28 days). During that period, SBI holders are not allowed to release its ownership of SBI either outright or repo to other parties, except repo to Bank Indonesia.

##### Impact

For short-term liquidity needs, banks with SBI can utilise them by performing repo transactions to Bank Indonesia which are readily available. This policy had been applied on SBI monthly auction since 7 July 2010.

#### 3. Issuance of term deposits

Term Deposit is Bank Indonesia liquidity management instrument without any underlying securities, is not transferable, but can be redeemed before maturity (early redemption) with certain requirements.

##### Impact

For banks, this instrument can be used for short-term liquidity management purposes, in addition to other monetary instruments that had been provided by Bank Indonesia such as FASBI and repo transactions. Term Deposit instrument has been provided by Bank Indonesia through an auction mechanism with a tenor of 1 month since 7 July 2010.

#### 4. Pendalaman pasar uang

Penerbitan SBI berjangka waktu 9 dan 12 bulan. Penerbitan SBI 9 dan 12 bulan akan dilakukan secara reguler bulanan dengan mekanisme lelang dan perhitungan yang sama seperti penerbitan SBI jangka waktu lainnya.

##### Dampak

Kebijakan ini sebagai kelanjutan dari perpanjangan profil jatuh tempo (*maturity profile*) SBI 3 dan 6 bulan yang mulai diterapkan secara penuh bulan Juni ini. Bagi Perusahaan, penerbitan SBI 9 dan 12 bulan tersebut akan berdampak pada ketiadaan suku bunga acuan jangka pendek untuk deposito di bawah sembilan bulan.

#### 5. Penguatan stabilitas moneter,

Kebijakan yang ditempuh oleh BI adalah penerapan kembali batasan posisi Saldo Harian Pinjaman Luar Negeri (PLN) Bank Jangka Pendek dan pencabutan Ketentuan Penyediaan Pasokan Valuta Asing bagi Perusahaan Domestik mulai Januari 2011.

##### Dampak

Perusahaan wajib menjaga posisi Saldo Harian PLN Jangka Pendek BI maksimal 30% dari modal bank.

#### 6. Kebijakan mendorong peran intermediasi perbankan

Kebijakan ini ditujukan untuk mendorong intermediasi perbankan secara lebih efisien dan transparan, sekaligus membuka akses masyarakat kecil terhadap jasa keuangan (*financial inclusion*).

##### Dampak

Bank wajib menerapkan standar operasi administrasi sekuritisasi kredit pemilikan rumah dan mewajibkan bank dengan aset di atas Rp10 triliun untuk mengumumkan suku bunga dasar kredit melalui media masa mulai Maret 2011. Selain itu, Perusahaan juga wajib melakukan perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) yang lebih rendah untuk Kredit Ritel, usaha Mikro dan usaha Kecil, efektif 1 Januari 2011.

#### 7. Manajemen Resiko

Kebijakan ini bertujuan agar bank tetap kuat dan sehat menghadapi persaingan melalui pengelolaan yang transparan dan mengacu pada *good governance*.

##### Dampak

BI akan melakukan penyempurnaan ketentuan Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*), di awal tahun 2011 dan peningkatan Fungsi Kepatuhan Bank Umum mulai September 2011. Perusahaan harus melakukan perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Bank Umum untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar mulai Januari 2012. Selain itu melakukan pengaturan Penilaian Kualitas Aktiva Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah serta Kualitas Aktiva Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, efektif 2011.

#### 4. Deepening financial markets

The issuance of SBI with 9 and 12 months tenor. The issuance of SBI 9 and 12 months will be carried out on a regular monthly auction mechanism and by using the same measurements as the issuance of any other SBI in various tenor.

##### Impact

This policy is a continuation of the extension of the maturity profile SBI 3 and 6 months which was implemented in full this June. For Company, the issuance of 9 and 12-month SBI will have an impact on the exclusion of short-term benchmark interest rate for deposits under nine months.

#### 5. Strengthening monetary stability

The policy adopted by Bank Indonesia is to apply limits on the banks' Short Term External Daily Debt Balance (PLN) and repeal the provisions of Foreign Exchange Supply Provision for Domestic Company since January 2011.

##### Impact

Company are required to keep track position Short Term Foreign Debt Daily Balance maximum of 30% of the banks' respective capital.

#### 6. Policies to encourage the role of bank intermediation

This policy is intended to promote more efficient and transparent banking intermediation, thus enabling smaller communities financial services (*financial inclusion*).

##### Impact

Company is obliged to apply administrative operating standard of mortgages securitization and requires that banks with assets above Rp10 trillion to announce interest rate credit basis through the mass media commencing in March 2011. In addition, Company is also required to calculate lower Risk Weighted Assets (RWA) for Retail, Micro and Small Enterprises loans, effective on 1 January 2011.

#### 7. Risk management

This policy aims to ensure banks stay strong and healthy in facing competition through transparent management and refers to *good governance*.

##### Impact

BI will make improvements to its Fit and Proper Test stipulations, in early 2011 and enhancing the Commercial Banks Compliance Function starting September 2011. Company must calculate Risk Weighted Assets (RWA) Commercial Banks for Credit Risk by using standard approach from January 2012. In addition, it requires Asset Quality Rating for Sharia Banks and Sharia Business Unit as well as Sharia Rural Banks, effective 2011.

## 8. Penguatan kebijakan makroprudensial

Kebijakan ini ditujukan untuk lebih memperkuat stabilitas moneter dan stabilitas sistem keuangan melalui pelaksanaan *macroprudential surveillance* oleh Bank Indonesia.

## Dampak

Perusahaan diharuskan melakukan penyempurnaan Ketentuan dan Penggunaan Informasi Rencana Bisnis Bank (RBB) sejak Oktober 2010 untuk RBB tahun 2011. Rasio GWM Valas dinaikkan dari 1% menjadi 5% (efektif 1 Maret 2011) dan dari 5% menjadi 8% (efektif 1 Juni 2011) dan mengembalikan Peraturan Fasilitas Pendanaan Jangka Pendek (FPJP) kepada kondisi normal.

## 9. Penguatan fungsi pengawasan

Penguatan fungsi pengawasan selalu menjadi prioritas Bank Indonesia. Kebijakan ini ditujukan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan pengawasan bank khususnya kualitas *early warning system* dan keterkaitannya dengan peran *macroprudential supervision*.

## Dampak

BI melakukan penyempurnaan Sistem Pengawasan Bank berdasarkan risiko dan Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank (*Exit Policy*) mulai 2011. Selain itu tingkat kesehatan Perusahaan akan dinilai berdasarkan risiko mulai Januari 2012 dengan kewajiban uji coba pada pertengahan tahun 2011.

## 10. Pemberian Perlakuan Khusus bagi Kredit di Daerah Bencana.

Kebijakan ini diharapkan dapat mendukung pemulihan kondisi perekonomian di daerah-daerah yang terkena bencana, yakni letusan gunung Merapi, bencana banjir bandang di Wasior, dan bencana tsunami di kepulauan Mentawai. Kebijakan tersebut telah diberlakukan atas dasar Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia pada tanggal 8 Desember 2010.

## Dampak :

Perusahaan menyesuaikan ketentuan ini terhadap debitur di daerah bencana.

## 8. Strengthening macroprudential policy

This policy is intended to further strengthen the stability of monetary and financial system through the implementation of *macroprudential surveillance* by Bank Indonesia.

## Impact

Company is required to make improvements to their Terms and Use of the Bank's Business Plan (RBB) since October 2010 for RBB in 2011. Foreign exchange statutory reserve requirement ratio was increased from 1% to 5% (effective 1 March 2011) and from 5% to 8% (effective 1 June 2011) and return the Regulation of Short-Term Financing Facility (FPJP) to normal conditions.

## 9. Strengthening the supervisory function

Strengthening the supervisory function has always been a priority of Bank Indonesia. This policy is intended to enhance the effectiveness of Company supervision, especially the quality of *early warning system* and its association with the role of *macroprudential supervision*.

## Impact

BI improves risk-based System for Bank Supervision and Status and Follow Up of Bank Supervision (*Exit Policy*) beginning 2011. In addition, a particular bank's health quality will be assessed based on risks commencing January 2012 with the liability trial in mid-2011.

## 10. Special Treatment for Loans in Disaster Zone

This policy is expected to support the recovery of economic conditions in areas affected by the natural disaster, the eruption of Mount Merapi, catastrophic floods in Wasior, and the tsunami disaster in the Mentawai islands. The policy has been implemented on the basis of the Decree of the Governor of Bank Indonesia dated 8 December 2010.

## Impact:

Company must make adjustment referring to this provision against debtors in the affected areas.

## Kegiatan & Sosialisasi GCG CIMB Niaga GCG Activities & Socialization of CIMB Niaga in 2010 Tahun 2010

Perusahaan melaksanakan berbagai kegiatan dan sosialisasi GCG selama tahun 2010

Company has conducted various activities and socialisation in 2010

|                      |   |
|----------------------|---|
| Januari<br>January   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Corporate News–Good Corporate Governane</i>, "Tahukan Anda, arti tentang GCG di Perusahaan ?" – 28 Januari 2010.<br/>Corporate News – Good Corporate Governane, "Do You Know What GCG Means to the Company?" – 28 January 2010.</li> </ul>  |
| Februari<br>February | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Corporate News–Good Corporate Governane</i>, "Apa hubungannya <i>Green Banking</i> dengan Program EFI CIMB Niaga ?" – 25 Februari 2010.<br/>Corporate News – Good Corporate Governane, "What Are The Links Between Green Banking and EFI Program CIMB Niaga ?" – 25 February 2010.</li> <li>• Persetujuan <i>up-date</i> Dewan Komisaris <i>Charter</i> oleh Dewan Komisaris mengenai Unit Usaha Syariah (UUS) dan Tenaga Kerja Asing (TKA) – 25 Februari 2010.<br/>Approved an up-date on the Board of Commissioners Charter by the Board of Commissioners on the subject of Sharia Business Unit (UUS) and Foreign Professionals (TKA) – 25 February 2010.</li> </ul>   |
| Maret<br>March       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Corporate News–Good Corporate Governane</i>, "Bagaimana hubungan antara GCG dengan CSR (<i>Corporate Social Responsibility</i>) ?" – 29 Maret 2010.<br/>Corporate News – Good Corporate Governane, "How Does GCG Link To CSR ?" – 29 March 2010.</li> </ul>   |
| April                | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Corporate News–Good Corporate Governane</i>, "Ayo, kita bangun <i>Good Corporate Governance</i> melalui perubahan kultur - 29 April 2010.<br/>Corporate News – Good Corporate Governane, "Let's Build Good Corporate Governance Within Corporate Culture" – 29 April 2010.</li> <li>• Direktur Kepatuhan CIMB Niaga menjadi salah satu pembicara dalam Diskusi Panel yang diselenggarakan oleh Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) – 19 April 2010.<br/>Compliance Director CIMB Niaga was a guest speaker in a Panel Discussion held by Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) – 19 April 2010.</li> </ul>  |
| Juni<br>June         | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Persetujuan Dewan Komisaris terhadap revisi Piagam BOC (<i>BOC Charter</i>) dan Piagam Direksi (<i>Directors Charter</i>) disesuaikan dengan peraturan perundangan yang berlaku serta Kebijakan Kode Etik Perusahaan – 25 Juni 2010.<br/>The Board of Commissioners approved the revisions on BOC Charter and dan the Directors Charter in accordance to prevailing rules and regulations as well as the Company's Code of Ethics – 25 June 2010.</li> <li>• Sosialisasi mengenai Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> kepada Unit Usaha Syariah – 22 Juni 2010.<br/>Socialization on the implementation of Good Corporate Governance to Sharia Business Unit – 22 June 2010.</li> </ul>                                 |
| Juli<br>July         | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Persetujuan Direksi terhadap revisi Kebijakan <i>Conflict Management</i> – Juli 2010.<br/>The Directors approved the revitalization of Conflict Management policy – July 2010.</li> <li>• Direksi dan Dewan Komisaris melakukan <i>Sharing session</i> / sosialisasi mengenai <i>Good Corporate Governance</i> ke Cabang Yogyakarta - 29 Juli 2010.<br/>The Directors and The Board of Commissioners held a sharing session / socialization of Good Corporate Governance at Yogyakarta Branch – 29 July 2010.</li> </ul>   |
| Agustus<br>August    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Corporate News – Good Corporate Governance</i>, "Sosialisasi GCG di Yogyakarta" – 4 Agustus 2010.<br/>Corporate News – Good Corporate Governance, "Socialization of GCG in Yogyakarta" – 4 August 2010.</li> </ul>  |
| September            | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Corporate News – Good Corporate Governance</i>, "GCG sebagai Budaya Perusahaan" – 17 September 2010.<br/>Corporate News – Good Corporate Governance, "GCG as a Corporate Culture" – 17 September 2010.</li> <li>• CIMB Niaga raih penghargaan Juara II <i>Annual Report Award 2009</i> Kategori <i>Private Keuangan Listed</i> - 22 September 2010.<br/>CIMB Niaga won 2nd Prize Annual Report Award 2009 in Listed Private Finance Company – 22 September 2010.</li> <li>• <i>Corporate News – CIMB Niaga</i> Mendapatkan Penghargaan Dalam Acara <i>Annual Report Award 2009</i> – 24 September 2010.<br/>Corporate News – Prestigious Prize for CIMB Niaga at the Annual Report Award 2009 – 24 September 2010.</li> </ul> |



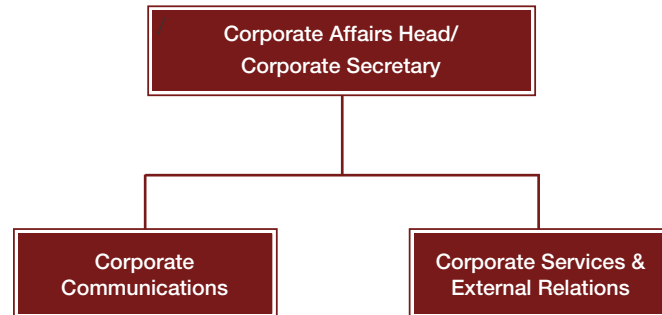
|                      |   |
|----------------------|---|
| Oktober<br>October   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris terhadap revisi <i>Corporate Governance Charter</i> yang disesuaikan dengan peraturan perundangan yang berlaku – Oktober 2010.<br/>The Directors and the Board of Commissioners approval of the revised Corporate Governance Charter which have been aligned to prevailing regulations – October 2010.</li> <li>• Sharing Pengalaman Implementasi <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) di Bank dengan Bank Tabungan Negara (BTN) – 14 Oktober 2010.<br/>Good Corporate Governance (GCG) Implementation Experience Sharing with Bank Tabungan Negara (BTN) – 14 October 2010.</li> <li>• <i>Sharing session</i> dan Sosialisasi <i>Good Corporate Governance</i> oleh Direksi dan Dewan Komisaris di Medan – 21 Oktober 2010.<br/>Sharing session and socialization of Good Corporate Governance by the Board of Commissioners and the Directors in Medan – 21 October 2010.</li> <li>• <i>Corporate News – Good Corporate Governance</i>, “Sosialisasi GCG di Medan” – 29 Oktober 2010.<br/>Corporate News – Good Corporate Governance, “GCG Socialization in Medan” – 29 October 2010.</li> </ul>   |
| November             | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur <i>Compliance, Corporate Affairs &amp; Legal</i> melakukan Sosialisasi <i>Corporate Culture “Translating Value Into Actions”</i> kepada Direktorat <i>Compliance, Corporate Affairs &amp; Legal</i> di Bali – 12 November 2010.<br/>Compliance, Corporate Affairs &amp; Legal Director held a Corporate Culture Socialization “Translating Value Into Actions” to Compliance, Corporate Affairs &amp; Legal Directorate in Bali – 12 November 2010.</li> </ul>  |
| Desember<br>December | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi hasil implementasi penerapan GCG berdasarkan <i>self assessment</i> oleh IICD (<i>Indonesian Institute for Corporate Directorship</i>) – 1 Desember 2010 untuk mendapatkan masukan perbaikan<br/>GCG Implementation Evaluation using self assessment tool by IICD (Indonesian Institute for Corporate Directorship) – 1 December 2010 to obtain feedback for improvement</li> <li>• Direktur <i>Compliance, Corporate Affairs &amp; Legal</i> menjadi salah satu pembicara dalam Seminar “Revitalisasi Implementasi <i>Enterprise Risk Management</i> (ERM)” dengan topik bahasan mengenai “Pentingnya GCG Dalam Menentukan Keberhasilan Implementasi ERM” yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) – 3 Desember 2010.<br/>Compliance, Corporate Affairs &amp; Legal Director became a speaker at “Revitalization of Enterprise Risk Management (ERM) Implementation” seminar with a topic on “The Importance of GCG in Determining the Success of ERM Implementation” held by Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) – 3 December 2010.</li> <li>• CIMB Niaga terpilih sebagai salah satu dari Perusahaan dengan predikat “Sangat Terpercaya” dalam <i>Corporate Governance Perception Index</i> (CGPI) 2009 Award yang digelar <i>The Indonesian Institute for Corporate Governance</i> (IICG) bekerjasama dengan majalah SWA - 9 Desember 2010.<br/>CIMB Niaga won a prize as “Most Trusted” company at Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2009 Award held by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) in cooperation with SWA magazine – 9 December 2010.</li> <li>• Ikut hadir dalam launching ‘<i>Report on the Observance of Standards and Codes</i> (ROSC) : <i>Corporate Governance Country Assessment for Indonesia 2010</i>’ dan ‘<i>Corporate Governance Scorecard of Indonesian Listed Companies</i> (Scorecard)’ yang diselenggarakan oleh <i>Indonesian Institute for Corporate Directorship</i> (IICD) bekerja sama dengan the World Bank Group dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) - 10 Desember 2010.<br/>Participated at the launching of “Report on the Observance of Standards and Codes (ROSC) : Corporate Governance Country Assessment for Indonesia 2010” and “Corporate Governance Scorecard of Indonesian Listed Companies (Scorecard)” hosted by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) in cooperation with the World Bank Group and BAPEPAM-LK – 10 December 2010.</li> <li>• Corporate News – CIMB Niaga Memperoleh Penghargaan Indonesia Most Trusted Company - 16 Desember 2010.<br/>Corporate News – CIMB Niaga Received A Prize as Indonesia Most Trusted Company – 16 December 2010.</li> </ul> |

## Sekretaris Perusahaan

### Sekretaris Perusahaan dan *Corporate Affairs Head* Harsya Denny Suryo

Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat di bagian Data Perusahaan pada Buku Laporan Tahunan ini

Struktur Organisasi *Corporate Affairs*



Sekretaris Perusahaan Perusahaan bertanggung jawab atas penyampaian informasi mengenai kinerja Perusahaan kepada segenap *stakeholders* dan tugas-tugas lain yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Mengorganisasi rapat Direksi dan Dewan Komisaris, mencatat notulen rapat, melakukan tindak lanjut atas isu yang diangkat dan mendistribusikannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk ditindaklanjuti
- Mengumumkan serta menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dan mempublikasikan hasil keputusan rapat
- Menjaga hubungan baik dengan otoritas Pasar Modal dan mempersiapkan laporan-laporan keterbukaan informasi perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku
- Melakukan koordinasi dan administrasi pencatatan kepemilikan saham dan tindakan-tindakan korporasi
- Menyimpan serta melakukan administrasi atas seluruh perizinan, dokumentasi dan korespondensi Bank
- Menunjang dan melaksanakan *corporate events*
- Mengelola dan menerapkan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

### Akses Informasi

Perusahaan senantiasa memberikan kemudahan bagi *stakeholders* untuk mengakses informasi mengenai informasi finansial & perusahaan, publikasi (*press release*), produk dan aksi korporasi melalui website [www.cimbniaga.com](http://www.cimbniaga.com).

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, nasabah dapat menghubungi Call Center 14041 atau email [14041@cimbniaga.co.id](mailto:14041@cimbniaga.co.id) Bagi investor dapat langsung menghubungi Investor Relations Perusahaan dengan mengirim email ke [investor.relations@cimbniaga.co.id](mailto:investor.relations@cimbniaga.co.id) atau telepon ke (62-21) 2505252 .

## Corporate Secretary

### Corporate Secretary and *Corporate Affairs Head* Harsya Denny Suryo

Profile of Corporate Secretary can be read on Corporate Data on this Annual Report.

Organization Structure of Corporate Affairs

Company's Corporate Secretary is responsible for the delivery of information about the performance of Company to all *stakeholders* and other tasks which include the following:

- Organizing meetings of the Directors and Board of Commissioners, recording minutes of meetings, following up arising matters and disseminate them to interested parties to be followed up
- Announcing and conducting the General Meeting of Shareholders meeting and publish the results of the meeting.
- Maintain good relations with the Capital Market Authority and prepare reports of corporate information disclosure in accordance with applicable legislation
- To coordinate and share ownership registration administration and corporate actions
- To maintain and administer over the entire licensing, documentation and correspondence Bank
- Support and implement corporate events
- Manage and implement Corporate Social Responsibility program of the Company.

### Access of Information

Company always makes it easy for *stakeholders* to access information on financial and corporate information, publications (*press release*), product and corporate actions via its website [www.cimbniaga.com](http://www.cimbniaga.com)

For more information, customers can contact our Call Center 14041 or email [14041@cimbniaga.com](mailto:14041@cimbniaga.com). Investors can directly contact the Investor Relations Company by sending an email to [investor.relations@cimbniaga.com](mailto:investor.relations@cimbniaga.com) or by phone on (62-21) 2505252.

Perusahaan juga senantiasa melakukan pelaporan informasi dan fakta material melalui surat kepada Bapepam-LK dan *Electronic Reporting* kepada Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

#### A. Hubungan Investor dan Media

CIMB Niaga senantiasa membangun citra yang baik melalui pengembangan hubungan dengan investor/analisis baik secara interaktif maupun penyampaian informasi secara berkala, terutama terkait kinerja dan prospek Perusahaan. Penyampaian informasi dilakukan melalui kegiatan *analyst meeting*, *road show*, partisipasi dalam *investor conference*, *conference call*, dan media komunikasi lainnya.

Company also continues to do the reporting of information and material facts through letters to the Bapepam-LK and the *Electronic Reporting* of the Indonesia Stock Exchange ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

#### A. Investor Relations and Media Relations

CIMB Niaga continuously builds a positive image through fostering good relations with investors/analysts in an interactive manner and periodically delivering information concerning company performance and prospects. Information delivery is accomplished through analyst meetings, road shows, investor conference, conference call, and other communication media.

| Kegiatan Activity  | 2009   | 2010  |
|--|--|---|
| Konferensi Pers<br>Press Conference  | 8  | 16  |
| Pertemuan Analis<br>Analyst Meeting  | 4  | 4   |
| Laporan-laporan Keuangan Kuartalan<br>Quarterly Financial Reporting  | 4  | 4   |
| Laporan Berkala Hubungan Investor<br>Investor Relations Regular Report   | 3  | 4   |
| Laporan Tahunan<br>Annual Report   | 1  | 1   |
| Paparan Publik<br>Public Expose  | 1  | 3   |
| Forum Investor/Konferensi/Non Deal Road Show<br>Investor Forum/Conference/Non Deal Road Show   | 1  | 14  |
| Siaran Pers<br>Press Release   | 45   | 51  |
| Ulasan Media (berita foto dan berita tulis)<br>Media Coverage  | 755  | 1347  |
| Papan Reklame<br>Billboard Signs   | 50 (tersebar di 12 kota, 32 <i>billboard</i> berada di dalam area CIMB Niaga, 18 <i>billboard</i> berada di area publik)<br>50 (scattered in 12 cities, 32 billboards within CIMB Niaga properties, 18 billboards in public areas) | 35 <i>billboard</i> tersebar di 17 kota di Indonesia dengan 21 <i>billboard</i> terletak di halaman cabang CIMB Niaga, dan 14 <i>billboard</i> terletak di area publik.<br>35 billboard are spread in 17 cities across Indonesia with 21 billboards located within CIMB Niaga properties and 14 billboards located in public areas. |
| Kunjungan ke Media<br>Media Visit  | 0  | 2   |
| Pertemuan dengan Media<br>Media Gathering  | 0  | 8   |
| Perjalanan dengan Media ke kantor cabang CIMB Niaga di Indonesia dan kantor CIMB Group di Malaysia<br>Conducted trip with the Media in CIMB Niaga Indonesia and CIMB Group in Malaysia | 0  | 6   |
| Pertemuan-pertemuan khusus dengan para investor, analis, kantor sekuritas, bank-bank koresponden<br>Special Meetings with Investors, Analysts, Securities House, Correspondent Banks   | 45   | 43  |
| RUPS Tahunan<br>Annual General Meeting of Shareholders   | 1  | 1   |
| RUPS Luar Biasa<br>Extraordinary General Meeting of Shareholders   | 1  | 1   |
| Penerbitan prospektus terkait Aksi Korporasi<br>Publishing Prospectus due to Corporate Actions   | 0  | 3   |

Sejalan dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, CIMB Niaga senantiasa berusaha meningkatkan kualitas dan akses informasi kepada para analis dan investor.

**B. Promosi di Media Massa**

Perusahaan melakukan kegiatan periklanan melalui televisi, media cetak, radio dan media *online*, baik untuk komunikasi korporasi maupun produk.

Di tahun 2010, Perusahaan mengkomunikasikan *Brand Positioning*-nya, *Forward Banking*, melalui televisi, media cetak dan radio. Selain melakukan komunikasi melalui iklan komersil, Perusahaan juga melakukan sosialisasi *Brand Positioning* melalui radio *talkshow* di Jakarta, Surabaya, Semarang, Medan dan Bandung. Selain iklan *corporate (Forward Banking)*, Perusahaan juga beriklan melalui televisi, media cetak dan radio untuk produk KPR X-Tra Dinamis, CIMB Preferred Golf Challenge dan Tabungan iB X-Tra Syariah. Sedangkan untuk produk-produk lain menggunakan media cetak sebagai media utama dalam beriklan.

Selain produk, Perusahaan juga mengkomunikasikan kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, khususnya di bidang pendidikan melalui media cetak dan juga sosialisasi melalui radio *talkshow* di 17 kota di Indonesia.

Untuk produk, kategori produk yang melakukan belanja iklan terbesar adalah Kartu Kredit, Tabungan dan Kredit Kepemilikan Rumah.

**C. Website**

Perusahaan melakukan perubahan pada desain website agar selaras dengan desain yang dipakai oleh CIMB Bank Malaysia dan CIMB Bank Singapore. Pembuatan disain baru ini, selain untuk keseragaman dengan unit perbankan CIMB lainnya, juga dimaksudkan untuk lebih memudahkan nasabah Perusahaan memperoleh informasi program-program dan layanan yang ditawarkan.

Aligned with good corporate governance spirit within the company, CIMB Niaga continuously strives to improve information quality and access for analysts and investors.

**B. Promosi di Media Massa**

Company performed advertising activities through television, printed media, radio and online media for both corporate and product communications.

In 2010, Company communicated its brand positioning, *Forward Banking*, through television, printed media and radio. In addition to communication through commercial advertising, Company also performed socialization of its brand positioning through radio talk shows in Jakarta, Surabaya, Semarang, Medan and Bandung. In addition to corporate advertising of *Forward Banking*, Company also advertised its products such as KPR X-Tra Dinamis, CIMB Preferred Golf Challenge and Tabungan iB X-Tra Syariah through television, printed media and radio. Other products used printed media as the primary means of advertising.

In addition to its products, Company also communicated its *Corporate Social Responsibility (CSR)* activities, particularly in the field of education through the printed media as well as through radio talk show in 17 cities in Indonesia.

In the product category, the largest advertising expenditures are for credit card, savings and housing loan products.

**C. Website**

Company makes changes in the design of its website in order to align with the design used by Malaysia's CIMB Bank and CIMB Bank Singapore. The new design, in addition to uniformity with other CIMB banking unit, is also intended to make it easier for customers of Company to obtain information on programs and services offered.





Selama 2010 Perusahaan mengeluarkan 51 *press release* dengan detail sebagai berikut:

During 2010 Company issued 51 press releases with the following details.

| No. | Perihal   | Tanggal | Subject   |
|-----|---|---------|---|
|     | JANUARI   |         | JANUARY   |
| 1.  | CIMB Niaga Luncurkan Produk "X-Tra Fixed Rate 2 – Market Linked Deposit"  | 19      | CIMB Niaga Launched "X-Tra Fixed Rate 2 – Market Linked Deposit"  |
|     | FEBRUARI  | 1       | FEBRUARY  |
| 2.  | CIMB Niaga Biayai Dealer Mazda  |         | CIMB Niaga Provide Financing for Mazda Dealers  |
| 3.  | CIMB Niaga dan Acer Indonesia Kerjasama e-Chain Financing   | 4       | CIMB Niaga and Acer Indonesia Established Cooperation in e-Chain Financing  |
| 4.  | Laba Bersih CIMB Niaga Tahun 2009 Mencapai Rp1,6 Triliun, Meningkatkan 131%   | 16      | CIMB Niaga 2009 Achieved Net Profit of Rp1,6 Trillion, Up by 131%   |
| 5.  | CIMB Niaga dan MasterCard Worldwide Luncurkan Kartu Kredit World 'a super premium credit card with exclusive regional privileges' | 17      | CIMB Niaga and MasterCard Worldwide Launched World Credit Card 'a super premium credit card with exclusive regional privileges' |
| 6.  | CIMB Niaga Sukseskan Pencanaan Gerakan Indonesia Menabung dan Peluncuran Produk Tabunganku  | 20      | CIMB Niaga Participate in Gerakan Indonesia Menabung and Launched "Tabunganku" Saving Product.                                  |
| 7.  | CIMB Niaga Serahkan Hadiah Program X-Tra  | 23      | CIMB Niaga Give Away Program X-Tra Prizes   |
|     | MARET   |         | MARCH   |
| 8.  | CIMB Niaga dan Telkom Indonesia Jalin Kerjasama   | 10      | CIMB Niaga and Telkom Indonesia Established Cooperation   |
| 9.  | CIMB Niaga Serahkan Bantuan Pendidikan di Tasikmalaya   | 19      | CIMB Niaga Gives Donation for Education in Tasikmalaya  |
| 10. | RUPST CIMB Niaga Angkat Komisaris Baru  | 25      | AGMS CIMB Niaga Appoint New Commissioner  |
| 11. | CIMB Niaga Gelar Kampanye Edukasi Perbankan   | 31      | CIMB Niaga Promote Bank Education Campaign  |
|     | APRIL   |         |   |
| 12. | CIMB Niaga Syariah Tingkatkan Kerjasama Pembiayaan Syariah dengan Perusahaan Multifinance   | 21      | CIMB Niaga Syariah Enhances Its Syariah Financing Cooperation with Multifinance Companies                                       |
| 13. | CIMB Niaga Luncurkan Gadai Emas Preferred   | 27      | CIMB Niaga Launches Gadai Emas Preferred  |
| 14. | CIMB Niaga Resmikan 6 Cabang Baru   | 28      | CIMB Niaga Inaugurates 6 New Branches   |
| 15. | CIMB Niaga Laporkan Laba Bersih Sebesar Rp524,2 Miliar Pada Kuartal Pertama 2010  | 29      | CIMB Niaga Reports 1st Quarter Net Profit of Rp524,2 Billion  |
|     | MEI   |         | MAY   |
| 16. | CIMB Niaga Meresmikan Wisma Bagi Pekerja Indonesia di Kuala Lumpur  | 19      | CIMB Niaga Inaugurates A Home for Indonesian Workers in Kuala Lumpur  |
| 17. | CIMB Niaga Jalin Kerjasama dengan Tim Persiapan Indonesia National Single Window Indonesia  | 21      | CIMB Niaga Established Cooperation with National Single Window Indonesia Research Team  |
| 18. | CIMB Niaga Resmikan Cabang Bintaro Jaya   | 24      | CIMB Niaga Inaugurates Bintaro Jaya Branch  |
| 19. | CIMB Niaga dan Multistrada Arah Sarana Kerjasama e-chain Financing  | 26      | CIMB Niaga and Multistrada Arah Sarana Establish e-chain Financing Cooperation  |
| 20. | CIMB Niaga Gandeng PT Pos Indonesia Salurkan Kredit kepada Pensiunan  | 27      | CIMB Niaga and PT Pos Indonesia Forms Alliance Providing Credit to Pensioners   |
|     | JUNI  |         | JUNE  |
| 21. | CIMB Niaga Selenggarakan Pameran Rumah Kampung Halaman  | 4       | CIMB Niaga Hold Rumah Kampung Halaman Exhibition  |
| 22. | CIMB Niaga Tawarkan Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010 Dengan Tingkat Bunga Tetap                                  | 10      | CIMB Niaga Offers Fixed Coupon Subordinated Bond I Bank CIMB Niaga Tahun 2010   |
| 23. | CIMB Niaga Syariah Perluas Akses dan Tingkatkan Keunggulan Pembiayaan Rumah dan Mobil   | 11      | CIMB Niaga Syariah Expand Accessibility and Enhance Competitiveness of Car and Housing Financing                                |
| 24. | CIMB Niaga dan Tigaraksa Satria Jalin Kerjasama Cash Management Solutions   | 14      | CIMB Niaga and Tigaraksa Satria Established Cooperation in Cash Management Solutions  |
| 25. | CIMB Niaga dan UI Kerjasama Pembayaran Online Biaya Pendidikan  | 16      | CIMB Niaga and UI Establish Cooperation in Education Online Payment   |
| 26. | CIMB Niaga Syariah Gelar Silaturahmi & Syukuran Pembukaan Kantor cabang Pekanbaru   | 24      | CIMB Niaga Syariah Hold A Gathering and Inauguration of Pekanbaru Branch  |

| No. | Perihal  | Tanggal | Subject   |
|-----|--|---------|---|
|     | JULI   |         | JULY  |
| 27. | CIMB Niaga Selenggarakan Annual Gathering untuk Penerima Beasiswa                                  | 16      | CIMB Niaga Hold Scholarship Recipient Annual Gathering                              |
| 28. | CIMB Niaga Syariah Berikan Reward bagi Depositor   | 27      | CIMB Niaga Syariah Present Reward to Funding Clients                                |
|     | AGUSTUS  |         | AUGUST  |
| 29. | CIMB Niaga Luncurkan Deposito X-Tra  | 4       | CIMB Niaga Launches Deposito X-Tra  |
| 30. | CIMB Niaga Resmikan 18 Kantor Cabang Baru  | 5       | CIMB Niaga Inaugurates 18 New Branch Offices  |
| 31. | Silaturahmi CIMB Niaga Syariah Galang Penghimpunan dan Pengelolaan Dana Kemanusiaan dan Lingkungan | 9       | CIMB Niaga Gathering Raises and Manages Relief and Environmental Fund               |
| 32. | Laba Bersih Semester I 2010 CIMB Niaga Mencapai Rp1,13 Triliun, Meningkatkan 62%                   | 23      | CIMB Niaga First Semester 2010 Net Profit Achieves Rp1,13 Trillion, Up by 62%       |
|     | SEPTEMBER  |         |   |
| 33. | CIMB Niaga Berbagi dengan Anak Yatim Piatu   | 3       | CIMB Niaga Shares with Orphans  |
| 34. | Jelang Idul Fitri 1431H, CIMB Niaga Santuni Fakir Miskin   | 8       | Welcoming Ied Fitri 1431H, CIMB Niaga Gives Donation to Those In Need               |
| 35. | CIMB Niaga Gelar Konser Andrea Griminelli – pemain flute bertaraf internasional                    | 22      | CIMB Niaga Stage Andrea Griminelli Concert – internationally renown flute           |
| 36. | CIMB Niaga Gelar Kompetisi Wirausaha Muda Berbakat   | 29      | CIMB Niaga Stage Young Entrepreneur Competition                                     |
|     | OKTOBER  |         | OCTOBER   |
| 37. | CIMB Niaga Hijaukan Hutan Bakau di Pantai Indah Kapuk Jakarta                                      | 3       | CIMB Niaga Plants Mangrove in Pantai Indah Kapuk Jakarta                            |
| 38. | CIMB Niaga dan AirAsia Indonesia Luncurkan CIMB Niaga AirAsia Savers                               | 20      | CIMB Niaga and AirAsia Indonesia Launches CIMB Niaga AirAsia Savers                 |
| 39. | CIMB Niaga dan Kemdiknas Realisasikan Beasiswa Unggulan CIMB Niaga                                 | 27      | CIMB Niaga and Ministry of Education Launch Special Scholarship Program.            |
| 40. | CIMB Niaga Selenggarakan Public Expose   | 29      | CIMB Niaga Hold Public Expose   |
|     | NOVEMBER   |         | NOVEMBER  |
| 41. | CIMB Niaga Luncurkan Syariah Gold Card   | 3       | CIMB Niaga Launches Syariah Gold Card   |
| 42. | CIMB Niaga Selenggarakan Trade Forum – Exporting Indonesia   | 8       | CIMB Niaga Host Trade Forum – Exporting Indonesia                                   |
| 43. | Jelang Idul Adha 1431 H, CIMB Niaga Salurkan Bantuan untuk Masjid & Musholla                       | 15      | Welcoming Ied Adha 1431 H, CIMB Niaga Distributes Aid to Mosques                    |
| 44. | CIMB Niaga Resmikan “Community Link Program”   | 19      | CIMB Niaga Launches “Community Link Program”  |
|     | DESEMBER   |         | DECEMBER  |
| 45. | CIMB Niaga Resmikan 21 Kantor Cabang Baru  | 2       | CIMB Niaga Inaugurates 21 New Branch Offices  |
| 46. | CIMB Niaga Tawarkan Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010 dengan tingkat Bunga Tetap  | 2       | CIMB Niaga Offers Fixed Coupon Bank CIMB Niaga Subordinated Bond II 2010            |
| 47. | CIMB Niaga dan PT Plaza Indonesia Realty Tbk Tandatangani Fasilitas Kredit Sebesar USD105 Juta     | 12      | CIMB Niaga and PT Plaza Indonesia Realty Tbk Signed USD 105 Million Credit Facility |
| 48. | Bank CIMB Niaga Lakukan Rights Issue dan Angkat Direktur Baru                                      | 15      | Bank CIMB Niaga Offers Rights Issue and Appoints New Director                       |
| 49. | CIMB Niaga Resmikan Kantor Cabang Baru di Mataram  | 17      | CIMB Niaga Inaugurates New Mataram Branch Office                                    |
| 50. | CIMB Niaga dan ITB Kerjasama Pengelolaan Keuangan Akademik dan Non-Akademik                        | 20      | CIMB Niaga and ITB Establish Cooperation to Manage Academic and Non Academic Funds  |
| 51. | Obligasi Subordinasi ke-2 PT Bank CIMB Niaga Tbk Mencatat Kelebihan Pemesanan Sebanyak 3 Kali      | 27      | Bank CIMB Niaga Subordinated Bond II 2010 Over Subscribed 3 Times                   |

**Korespondensi Bursa Efek Indonesia**

Selama 2010 Perusahaan mengirimkan 70 surat ke Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari 36 surat rutin dan 34 surat non rutin ke PT Bursa Efek Indonesia

**Correspondences with the Indonesia Stock Exchange**

During 2010 Company made 70 correspondences consisted of 36 routine and 34 non routine letters to PT Bursa Efek Indonesia.

**Daftar Korespondensi Rutin ke Bursa Efek Indonesia****List of Routine Correspondencies to Indonesia Stock Exchange**

| Perihal<br>Subject   | Jumlah<br>Number |
|--|------------------|
| Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek<br>Monthly Reporting of Shareholders registrar  | 12               |
| Publikasi Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan<br>Consolidated Financial Statements of PT Bank CIMB Niaga Tbk and subsidiaries  | 4                |
| Penyampaian Bukti Iklan Neraca Publikasi<br>Submission of Advertising of Balance Sheet   | 4                |
| Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa : Pemberitahuan, Bukti Iklan, Tambahan Agenda, Panggilan, Laporan Hasil<br>Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting of Shareholders: Notification, Evidence of Advertising, Agenda Additional, Invitation, AGM/EGMS Resolutions | 9                |
| Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan dan Buku Laporan Tahunan 2009<br>Submission of Annual Financial Statements and Annual Report 2009   | 4                |
| Laporan Keuangan Interim & Long Form<br>Interim Financial Statements & Long Form   | 3                |



**Daftar Korespondensi Non-Rutin ke Bursa Efek Indonesia**  
**List of Non Routine Correspondencies to Indonesia Stock Exchange**

| No | Tanggal Date | No Surat Letter Number | Perihal Subject  |
|----|--------------|------------------------|--|
| 1  | 27-Jan-10    | 015/HCA/I/10           | Perubahan nama Pemegang Saham Lokal PT Bank CIMB Niaga Tbk yang tidak dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia.<br>Name changes of local shareholders of PT Bank CIMB Niaga Tbk which have not been listed at PT Bursa Efek Indonesia.  |
| 2  | 22-Feb-10    | 011/LWT/KP/2010        | Pemberitahuan Pengunduran diri Sdr. Suhamin Djohan selaku Direktur PT Bank CIMB Niaga Tbk<br>Notification on the resignation of Mr. Suhamin Djohan as Director of PT Bank CIMB Niaga Tbk   |
| 3  | 4-Mar-10     | 049/HCA/III/2010       | Laporan rencana peningkatan penyertaan pada PT CIMB Sun Life ("CSL")<br>Report on the planned increase of paid up capital at PT CIMB Sun Life ("CSL")  |
| 4  | 30-Mar-10    | 069/HCA/III/2010       | Penjelasan tentang Pemberitaan di Media Masa mengenai "Pasca terbitkan subordinasi CIMB Niaga bukan gelar right issue dan CIMB kaji akuisisi bank"<br>Clarification on the mass media news on "Post sub debt emission CIMB Niaga offer Rights Issue and CIMB consider bank acquisition". |
| 5  | 28-Apr-10    | 091/HCA/IV/2010        | Pemberitahuan efektifnya Bp. Ananda Barata selaku Komisaris Independen PT Bank CIMB Niaga Tbk<br>Notification on the effectiveness of Mr Ananda Barata as Independent Commissioner of PT Bank CIMB Niaga Tbk.  |
| 6  | 14-May-10    | 105/HCA/V/2010         | Keterbukaan informasi PT Bank CIMB Niaga Tbk<br>Information disclosure of PT Bank CIMB Niaga Tbk   |
| 7  | 8-Jun-10     | 118/HCA/VI/2010        | Penyampaian bukti iklan prospektus ringkas PT Bank CIMB Niaga Tbk<br>Notification of evidence of advertising of Brief Prospectus PT Bank CIMB Niaga Tbk.   |
| 8  | 21-Jun-10    | 122/HCA/VI/2010        | Keterbukaan informasi PT Bank CIMB Niaga Tbk<br>Information disclosure of PT Bank CIMB Niaga Tbk   |
| 9  | 30-Jun-10    | 130/HCA/VI/2010        | Keterbukaan informasi PT Bank CIMB Niaga Tbk<br>Information disclosure of PT Bank CIMB Niaga Tbk   |
| 10 | 27-Jul-10    | 154/HCA/VII/2010       | Perkembangan pengalihan saham Khazanah Nasional Berhad<br>Progress on shareownership transition of Khazanah Nasional Berhad.   |
| 11 | 3-Aug-10     | 158/HCA/VIII/2010      | Penjelasan atas permintaan konfirmasi bursa tentang pemberitaan mengenai perseroan di media massa<br>Clarification on the mass media news regarding the Company as requested by the Indonesia Stock Exchange.  |
| 12 | 12-Aug-10    | 164/HCA/VIII/2010      | Penjelasan Atas Volatilitas Transaksi<br>Clarification on Transaction Volatility.  |
| 13 | 19-Aug-10    | 170/HCA/VIII/2010      | Keterbukaan informasi yang perlu diketahui oleh publik<br>Information disclosure to the public.  |
| 14 | 20-Aug-10    | 173/HCA/VIII/2010      | Penjelasan atas permintaan konfirmasi bursa tentang pemberitaan mengenai pemberitaan di Media Massa<br>Clarification on the mass media news regarding the Company as requested by the Indonesia Stock Exchange.  |
| 15 | 26-Aug-10    | 181/HCA/IX/2010        | Pemberitahuan unjuk rasa di kantor PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")<br>Notification of demonstration at PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga").  |
| 16 | 1-Sep-10     | 188/HCA/IX/2010        | Penjelasan atas pemberitaan di Media Massa "CIMB Niaga Right Issue Rp1 triliun"<br>Clarification on the mass media news on CIMB Niaga Rights Issue Rp1 trillion.   |
| 17 | 16-Sep-10    | 191/HCA/IX/2010        | Keterbukaan informasi yang perlu diketahui oleh publik<br>Information disclosure to the public.  |
| 18 | 7-Sep-10     | 005/DIR/IX/2010        | laporan efektifnya Bpk Glenn Muhammad Surya Yusuf dan Ibu Hamidah Nasiadin selaku Komisaris PT Bank CIMB Niaga Tbk<br>Notification on the effectiveness of Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf and Mrs. Hamidah Nasiadin as Commissioners of PT Bank CIMB Niaga Tbk.                          |
| 19 | 26-Oct-10    | 218/HCA/X/10           | Materi Paparan Publik PT Bank CIMB Niaga Tbk Tahun 2010<br>Public Expose Materials of PT Bank CIMB Niaga Tbk 2010.   |

| No | Tanggal Date | No Surat Letter Number | Perihal Subject  |
|----|--------------|------------------------|--|
| 20 | 24-Oct-11    | 212/HCA                | Penyelenggaraan Public Expose Tahun 2010<br>Public Expose Tahun 2010.  |
| 21 | 26-Oct-11    | 218/HCA/X/10           | Penyampaian Materi Public Expose<br>Submission of Public Expose Materials 2010.  |
| 22 | 29-Oct-10    | 222/HCA/X/2010         | Laporan Publik Expose Tahunan Tahun 2010<br>Report on Annual Public Expose 2010.   |
| 23 | 8-Nov-10     | 228/HCA/XI/2010        | Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank CIMB Niaga Tbk<br>Notification on the planned Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Bank CIMB Niaga Tbk  |
| 24 | 10-Nov-10    | 001/CN/MaFIA/XI/2010   | Permohonan review atas rencana jadwal PUT V PT Bank CIMB Niaga Tbk<br>Request for a review on the planned schedule of Limited Public Offering V PT Bank CIMB Niaga Tbk   |
| 25 | 15-Nov-10    | 305/CS&ER/XI/2010      | Penyampaian bukti iklan pemberitahuan RUPSLB dan Prospektus Ringkas PUT V Bank CIMB Niaga Tbk<br>Notification of evidence of advertising of Extraordinary General Meeting of Shareholders and Brief Prospectus Limited Public Offering V PT Bank CIMB Niaga Tbk.   |
| 26 | 16-Nov-10    | 315/CS&ER/XI/2010      | Penyampaian bukti iklan ralat Informasi Prospektus Ringkas PUT V PT Bank CIMB Niaga Tbk<br>Notification of evidence of amended advertising of Brief Prospectus Limited Public Offering V PT Bank CIMB Niaga Tbk.   |
| 27 | 30-Nov-10    | 331/CS&ER/XI/10        | Penyampaian Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa<br>Notification of evidence of advertising of Invitation to Extraordinary General Meeting of Shareholders.  |
| 28 | 9-Dec-10     | 247/HCA/XII/2010       | Penjelasan Atas Volatilitas Transaksi<br>Clarification on Transaction Volatility.  |
| 29 | 13-Dec-10    | 248/HCA/KP/XII/2010    | Penyampaian Bukti Iklan Informasi Tambahan dan/atau Perbaikan Prospektus Ringkas Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Bank CIMB Niaga Tbk<br>Notification of evidence of advertising of Additional Information and/or amended Brief Prospectus of Limited Public Offering V / Rights Issue PT Bank CIMB Niaga Tbk. |
| 30 | 13-Dec-10    | 249/HCA/KP/XII/2010    | Permohonan Pencatatan Saham Baru Hasil Pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Bank CIMB Niaga Tbk<br>Request to List New Shares from Rights Issue PT Bank CIMB Niaga Tbk.   |
| 31 | 16-Dec-10    | 252/HCA/XII/2010       | Penyampaian Dokumen Terkait Permohonan Pencatatan Saham Tambahan dari Penawaran Umum Terbatas V ("PUT V") PT Bank CIMB Niaga Tbk<br>Submission of documents related to Request to List Additional New Shares from Limited Public Offering V PT Bank CIMB Niaga Tbk.  |
| 32 | 15-Dec-10    | 251/HCA/XII/2010       | Laporan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank CIMB Niaga Tbk<br>Report of the results of Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Bank CIMB Niaga Tbk.  |
| 33 | 16-Dec-10    | 254/HCA/XII/2010       | Jadwal PUT V<br>Schedule of Limited Public Offering V  |
| 34 | 17-Dec-10    | 373/CS&ER/XII/2010     | Penyampaian bukti iklan hasil RUPSLB.<br>Notification of evidence of advertising of Extraordinary General Meeting of Shareholders.   |

Selain daftar korespondensi di atas, Perusahaan juga senantiasa memenuhi ketentuan kegiatan pelaporan kepada Bank Indonesia dan regulator lainnya.

Besides the list of correspondence above, Company also comply with reporting regulation to Bank Indonesia dan other regulations.

## Komunikasi Intern

## Internal Communication

| Isi Content  | Tujuan Objective  |
|--|---|
| <p>CEO Hotline: Aspirasi melalui SMS ke CEO <i>Hotline</i> mengenai SDM, Isu Bisnis dan Praktik GCG. Selama 2010 sebanyak 19 SMS masuk dan telah ditindaklanjuti.</p> <p>CEO Hotline: Aspiration through SMS to CEO Hotline relating to Human Capital, Business Issues and GCG implementation</p>  | <p>Merupakan salah satu media komunikasi antara karyawan dan Pimpinan Perusahaan demi kemajuan Perusahaan, kepatuhan dan perbaikan kualitas layanan.</p> <p>A communication media between employees and Company's management for the benefits of the Company, compliance and quality service improvement.</p> |
| <p>CIMB NiagaNet: <i>Update</i> berita yang ada di <i>Corporate News</i> atau kebijakan lainnya oleh manajemen yang dapat dibaca secara detail (rinci).</p> <p>CIMB NiagaNet: update of Corporate News or other policies from the management in detail (rinci).</p>  | <p>Memanfaatkan salah satu media dengan menggunakan jaringan Intranet.</p> <p>To utilise one of many media on the internet network.</p>   |
| <p>Corporate News: Menyampaikan berita dari kegiatan <i>corporate event</i>, CSR, berita dari cabang (<i>branch</i>), berita dari unit bisnis (produk) atau info IT.</p> <p>Corporate News: to convey corporate event, CSR, branch, product or IT related news.</p>  | <p>Merupakan salah satu media dengan menggunakan email (blast).</p> <p>It is one of the media to share information through email system (blast).</p>  |
| <p>CIMB Niaga News : Majalah 4 bulanan dengan oplah saat ini 4.000 eksemplar di distribusikan ke Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Senior serta Kantor Cabang dengan motto media komunikasi dan edukasi intern.</p> <p>CIMB Niaga News: 4 monthly magazine with 4,000 prints distributed to the Directors and Commissioners, Senior Officers as well as to Branch Offices with communication and internal education in mind.</p> | <p>Mewartakan segala aktivitas, kebijakan dan aspirasi agar dapat dipahami secara merata ke seluruh jajaran di CIMB Niaga.</p> <p>Broadcast all forms of activities, policies and inspirations to be shared to all units of CIMB Niaga.</p>   |



| Isi<br>Content   | Tujuan<br>Objective  |
|--|--|
| <p>Digital Magazine eValue: Informasi bulanan yang didistribusikan melalui email (<i>blast</i>) kepada seluruh karyawan CIMB Niaga, isinya mengenai pesan dari <i>Top Management</i>, kontribusi berita dari karyawan berupa penjelasan produk, <i>event</i> korporat maupun internal, artikel untuk motivasi etos kerja karyawan</p> <p>Digital Magazine eValue: monthly information distributed by blast email to all CIMB Niaga employees, including message from the top management, news from employees, product information and motivational (work ethics) articles.</p> | <p>Memberikan informasi terkini mengenai CIMB Niaga secara ringkas dengan design dan tampilan yang modern. Mendorong karyawan untuk aktif memberi kontribusi berita.</p> <p>Provide the latest information about CIMB Niaga comprehensively and using modern design. Encourage employees to actively contribute to the news.</p> |



**Program Komunikasi Intern 2010**

**2010 Internal Communication Program**

| Kegiatan<br>Activity   | Jumlah<br>Number |
|--|------------------|
| Email Blast Berita Perusahaan<br>Email Blast Corporate News  | 748              |
| Portal CIMB Niaga Net<br>Portal CIMB Niaga Net   | 173              |
| Majalah Intern CIMB Niaga News<br>Internal Magazine CIMB Niaga News                                    | 3                |
| Majalah digital e-Value<br>Digital Magazine e-Value  | 13               |
| Internal Communication Roadshow "Have You Known?"<br>Internal Communication Roadshow "Have You Known?" | 10               |
| Kegiatan Gathering Photography Club<br>Photography Club Gathering                                      | 8                |

**BRAND WORKSHOPS**

Brand workshop merupakan salah satu kegiatan yang diselenggarakan oleh *Corporate Communcation Group* dalam rangka sosialisasi *Corporate Brand Positioning* CIMB Niaga, yaitu "YOUR FUTURE. FASTER" atau "WUJUDKAN MASA DEPAN ANDA. HARI INI". Makna "HARI INI" adalah bagaimana CIMB Niaga bisa membantu mewujudkan kebutuhan nasabahnya, bahkan sebelum nasabah menyadari akan kebutuhan tersebut.

**BRAND WORKSHOPS**

Brand workshop is one of activity that is conducted by *Corporate Communcation Group* regarding *Corporate Brand Positioning* of CIMB Niaga, which is "YOUR FUTURE. FASTER". or MAKE YOUR FUTURE HAPPENS. TODAY". "TODAY" means that how CIMB Niaga may asisst the customers to realise the customers' need, even before the customers realize about that need.

Dengan *Brand Workshop* ini diharapkan seluruh karyawan dapat mengerti dan memiliki persepsi yang sama terhadap brand CIMB Niaga dan menerapkannya dalam perilaku dan pekerjaan sehari-hari, sehingga dapat memperkuat *brand* CIMB Niaga serta membentuk citra positif di masyarakat.

It is hoped that through this Brand Workshop all staffs are able to understand and have the same perception about CIMB Niaga brand and implement it in daily activity, hence strengthen CIMB Niaga brand and create positive image in the community.



### CIMB Niaga Club

CIMB Niaga Club (CNC) merupakan wadah perkumpulan aktivitas karyawan Bank CIMB Niaga untuk menyalurkan hobi, aspirasi dan kreativitas karyawan agar dapat terjaga keseimbangan kerja dan aktivitas di luar pekerjaan yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

Dalam pelaksanaan kegiatannya CNC Nasional sebagai induk kegiatan CNC berpusat di Jakarta dan berkoordinasi dengan pengurus CNC Area yang berkedudukan di Medan, Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya dan Makassar.

Aktivitas CNC meliputi kegiatan:

1. Olahraga yang terdiri dari olahraga Bola Basket, Bulu Tangkis, *Bowling*, Menembak, Tennis, Sepak Bola, Futsal, Sepeda.
2. Kesenian mencakup Glow. Klub bagi seluruh karyawan yang memiliki hobi fotografi
3. Sosial dan Kerohanian mencakup bantuan Merapi, RSQT dan Retret.

### CIMB Niaga Club

CIMB Niaga Club (CNC) is an informal organization under CIMB Niaga Human Resources. It facilitates employees' desire to collectively perform their hobby, aspirations and other creative activities to maintain a healthy balance of work and non-work related life. In turn, such activity is expected to improve employees' productivity. CNC members are consisted of CIMB Niaga employees.

To better coordinate its various activities, CNC National is established in Jakarta and perform its coordination with CNC Area colleagues in Medan, Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya and Makassar.

CNC activities include the following:

1. Sport that consists of sports Basketball, Badminton, Bowling, Shooting, Tennis, Football, Futsal and Bicycling.
2. Art which includes Glow, an employee photography club
3. Social and Spiritual activities which include Merapi aid, RSQT and Retret



## Aktivitas CNC selama 2010:

- 1 Bidang Olah Raga: Mengadakan kegiatan Olympi CIMB Niaga 2010
- 2 Bidang Kesenian: mengadakan lomba fotografi dengan tema Olympi CIMB Niaga 2010
- 3 Bidang Sosial dan Kerohanian:
  - a. Membantu melaksanakan program CSR – CIMB Niaga Peduli Merapi di Yogyakarta & sekitarnya pada November 2010.
  - b. Mengadakan Ramadhan *Spiritual Quetion Training* (RSQT) di 9 kota cabang pada September 2010
  - c. Mengadakan Retreat Kerohanian Kristen & Katolik 2010 di 6 kota cabang pada Januari 2011.

## CNC Activities during 2010:

1. Sports: conducted CIMB Niaga Olympi 2010 across Indonesia.
2. Art: photography contest with CIMB Niaga Olympi 2010 theme.
3. Social and Spiritual:
  - a. Assisted the implementation of CSR Corporate Communication programs - CIMB Niaga Peduli Merapi in Yogyakarta and surrounding areas in November 2010.
  - b. Ramadhan Spiritual Quotient Training (RSQT) in 9 cities in September 2010.
  - c. Christian and Catholic Spiritual Retreat 2010 in 6 cities in January 2011.

CNC juga berpartisipasi dan meraih berbagai penghargaan dalam kejuaraan yang diadakan oleh pihak ekstern. Beberapa penghargaan yang diraih selama 2010 adalah sebagai berikut:

CNC also participated and won various awards in the championships held by external parties. Some of the awards achieved during 2010 are as follows:

| No                   | Kegiatan Field  | Nama Kejuaraan Championship   | Prestasi Achievement  | Penyelenggara Organizer | Peserta Participant   | Waktu Time             |
|----------------------|---|---|---|-------------------------|---|------------------------|
| 1                    | Bola Basket<br>Basket Ball  | CIMB Sea Games  | Juara I / 1st Rank<br>Women Basketball                                    | CIMB Group              | Seluruh Bank anak perusahaan CIMB Group<br>All Banks of CIMB Group's subsidiaries | September 2010         |
| 2                    | Bowling   | Liga Bowling Antar Perusahaan<br>Bowling League among Companies                           |   |                         |   |                        |
|                      |   | Piala Pertamina<br>Pertamina Trophy   | Juara II / 2nd Rank   | Pertamina               | 20 Tim / Team   | Mei / May 2010         |
|                      |   | Piala Jasindo<br>Jasindo Trophy   | Juara I / 1st Rank  | Jasindo                 | 20 Tim / Team   | Juli / July 2010       |
|                      |   | Piala Cisco<br>Cisco Trophy   | Juara I / 1st Rank  | Cisco                   | 20 Tim / Team   | Oktober / October 2010 |
| Menembak<br>Shooting | Kejuaraan Menembak Perbankan Nasional 2010 memperebutkan Piala Gubernur Bank Indonesia<br>2010 National Banking Shooting Championship - Governor of Bank Indonesia Trophy | Juara II Wanita Pistol Revolver 38 Center Fire<br>2nd Rank Revolver 38 Center Fire Female | Bank Indonesia  | 15 Bank                 | 2010  |                        |
|                      |   | Juara II Air Pistol Beregu Putra<br>2nd Rank Water Gun Male Team                          |   |                         |   |                        |
|                      |   | Juara II Air Pistol Perorangan Putra<br>2nd Rank Water Gun Male Single                    |   |                         |   |                        |
|                      | Kejuaraan Menembak dalam rangka HUT KMBI (Komunitas Menembak Bank Indonesia)<br>Shooting Championship regarding Anniversary of Shooting Community of Bank Indonesia       | Juara I Wanita Air Pistol 10 m<br>1st Rank Water Gun 10m Female                           | Komunitas Menembak Bank Indonesia<br>Shooting Community of Bank Indonesia | 28 Tim / Team           | Desember / December 2010  |                        |

## Laporan Tata Kelola Syariah

### Sharia Good Corporate Governance Report

Melalui tata kelola perusahaan yang baik, CIMB Niaga terus berupaya mengembangkan bisnis perbankan syariah terpercaya berdasarkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, profesional, dan kewajaran.

#### Pelaksanaan GCG Bisnis Perbankan Syariah

Pelaksanaan GCG bisnis perbankan syariah CIMB Niaga dilakukan berdasarkan keinginan kuat untuk melindungi kepentingan *stakeholders* dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku secara umum pada industri perbankan syariah. Hal ini termasuk mematuhi prinsip syariah berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) dan Peraturan Bank Indonesia No 11/33/PBI/2009 tentang pelaksanaan GCG bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (UUS).

#### GCG Sebagai Budaya Berkinerja Tinggi

##### Budaya yang Mendukung Kinerja

GCG berperan penting dalam mendukung perkembangan kinerja bisnis perbankan syariah CIMB Niaga. Hal itu karena GCG menjadi budaya dalam setiap langkah pengembangan bisnis perbankan syariah sehingga dapat memberikan keuntungan dan melindungi kepentingan seluruh *stakeholders* terutama masyarakat luas.

Dalam melaksanakan GCG perbankan syariah, CIMB Niaga melakukan pengembangan budaya perusahaan yang kondusif. Hal ini dilakukan berdasarkan komitmen manajemen CIMB Niaga dalam memastikan pengembangan bisnis perbankan syariah didasari pada prinsip GCG, yakni keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, profesional, dan kewajaran serta prinsip syariah.

Laporan berikut ini menggambarkan upaya CIMB Niaga untuk mendukung penerapan GCG pada bisnis perbankan syariah sepanjang 2010. Sebagaimana pasal 2 ayat 3 PBI GCG Syariah, laporan terdiri dari beberapa hal penting seperti pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direktur Unit Usaha Syariah (UUS), Dewan Pengawas Syariah (DPS), penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan inti dan penyimpanan dana oleh deposan inti, dan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan UUS.

Through Good Corporate Governance, CIMB Niaga keeps striving to grow a well trusted syariah banking business that is based on transparency, accountability, responsibility, professional, and fairness principles.

#### Syariah Banking GCG Implementation

The GCG implementation on CIMB Niaga's sharia banking business is implemented under a strong commitment to protect stakeholders' interests and to comply with all regulations, and ethical values that generally exist in syariah banking industry. It includes that CIMB Niaga's syariah banking business to be submissive to syariah principles that are based on issued fatwas by the Indonesia Ulama Council's Sharia National Board (DSN MUI) and Bank Indonesia's regulation No 11/33/PBI/2009 on GCG implementation for Sharia Bank and Sharia Business Unit.

#### GCG as A High Performance Culture

##### A Performance Supporting Culture

GCG has an important role in driving CIMB Niaga's syariah banking business development. It is because GCG becomes a culture in every syariah banking business development so that the step is assured to give advantages and protect all stakeholders' interest, particularly public.

In implementing sharia banking GCG, CIMB Niaga developed a conducive corporate culture. It was implemented under CIMB Niaga management commitment in assuring banking business development was based on GCG principles that consisted of transparency, accountability, responsibility, professional, and fairness principles, as well as sharia principles.

The following report describes CIMB Niaga striving efforts to support GCG implementation in syariah banking business in 2010. Based on article 2 point 3 BI regulation on sharia banking GCG, the report consists of some important matters such as Sharia Banking Unit director's task and responsibility implementation, Sharia Advisory Board, fund distribution to financing main customers, deposit taking from main customers, and financial and non financial transparency.

## Unit Usaha Syariah (UUS)

### Dewan Pengawas Syariah (DPS)

#### Susunan DPS CIMB Niaga Syariah 1 Januari 2010 - 25 Maret 2010

1. Ketua: Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA
2. Anggota:
  - Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA
  - M. Taufik Ridlo, Lc, Dipl. Ec
  - Dr. Anwar Ibrahim
  - Prof. Dr. Huzaemah T. Yanggo, MA

Dalam rangka memenuhi ketentuan Bank Indonesia (BI) di mana maksimal anggota DPS adalah 3 orang, maka berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 25 Maret 2010, anggota DPS ditetapkan sebagai berikut:

1. Ketua: Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA
2. Anggota:
  - Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA
  - M. Taufik Ridlo, Lc, Dipl. Ec

#### Tugas dan Tanggung jawab

DPS bertugas dan bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direktur yang membawahi UUS serta mengawasi kegiatan UUS agar sesuai dengan prinsip syariah.

Ruang lingkup pengawasan DPS terhadap UUS meliputi:

- a. pengawasan terhadap produk/jasa, akad-akad, pedoman operasional dan aktivitas baru;
- b. pengawasan terhadap penyusunan anggaran tahunan dan rencana bisnis jangka menengah dan panjang serta pengawasan kinerja UUS dalam mencapai dan merealisasikan rencana bisnis dimaksud; dan
- c. pelaksanaan dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan UUS yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS tersebut di atas dijabarkan menjadi sejumlah kegiatan dan aktivitas sebagai berikut:

- a. mengevaluasi, menilai, memastikan pemenuhan Prinsip Syariah dan fatwa-fatwa DSN dan menyetujui seluruh kebijakan dan pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan oleh UUS;
- b. menganalisa laporan yang disampaikan oleh dan/atau yang diminta dari Direktur UUS, pelaksana fungsi Internal Audit dan/atau fungsi kepatuhan untuk mengetahui kualitas pelaksanaan pemenuhan Prinsip Syariah atas kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana serta pelayanan jasa UUS;
- c. melakukan *review* dan mengevaluasi pemenuhan Prinsip Syariah secara berkala dan uji petik (*sample*) atas transaksi-transaksi keuangan, kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana, transaksi-transaksi *treasury*, serta pelayanan jasa Perusahaan dan *Office Channeling* (OC)

## Sharia Business Unit (SBU)

### Sharia Supervisory Board (SSB)

The Structure of SSB CIMB Niaga Syariah 1 January 2010 - 25 March 2010

1. Chairman: Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA
2. Members:
  - Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA
  - M. Taufik Ridlo, Lc, Dipl. Ec
  - Dr. Anwar Ibrahim
  - Prof. Dr. Huzaemah T. Yanggo, MA

To comply Bank Indonesia (BI) regulation that the maximum members of SSB are 3 persons and according to Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 25 March 2010, the membership of SSB is consisted of:

1. Chairman: Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA
2. Members:
  - Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA
  - M. Taufik Ridlo, Lc, Dipl. Ec

#### Roles and Responsibilities

Sharia Supervisory Board (SSB) roles and responsibilities provide advices and recommendations to Sharia Business Unit (SBU) Director as well as for monitoring SBU operations in accordance with syariah principles.

SSB roles and responsibilities include:

- a. monitoring of products/services, contract agreements, operational guidelines and new activities;
- b. supervising the preparation of annual budget and medium and long term business plan, as well as monitoring SBU performance in achieving and realizing the business plan; and
- c. implementation and compliance to the principles of good corporate governance for syariah banks and UUS set by Bank Indonesia.

The duties and responsibilities of Sharia Supervisory Board as mentioned above are translated into activities as follows:

- a. to evaluate, asses, and ensure the compliance to syariah principles and fatwa from National Sharia Board (DSN), and to approve all policies and operational and products guidance issued by SBU;
- b. to analyze the reports submitted by and/or as requested by the SBU Director, Internal Audit and/or compliance executive functions to know the quality of the implementation of syariah principles compliance in the activities of collection and disbursement of funds and services;
- c. to review and to evaluate the compliance to syariah principles periodically and taking sample on financial transactions, deposit taking and financing activities, treasury transactions, as well as Company services and Office Channeling (OC), including to review and to evaluate the aspects of sharia on policies and SOPs to



termasuk melakukan *review* dan mengevaluasi aspek syariah atas kebijakan dan SOP untuk memastikan kesesuaian antara ketentuan syariah dan pelaksanaan dan praktik di lapangan;

- d. memberikan masukan dan nasehat serta rekomendasi atas anggaran tahunan dan rencana bisnis serta kinerja UUS.
- e. Mengawasi proses pengembangan produk baru UUS sejak awal sampai dengan diluncurkan;
- f. memberikan opini syariah dan persetujuan terhadap seluruh produk baru, kebijakan, SOP, akad-akad, sistem pencatatan (akuntansi), transaksi-transaksi *treasury* dan pembiayaan syariah yang direstrukturisasi pada UUS, termasuk *Statement of Requirement (SOR)* pengembangan teknologi informasi atas produk-produk dan transaksi-transaksi syariah;
- g. meminta fatwa kepada DSN atas produk-produk baru UUS yang belum ada fatwanya;
- h. mengikuti forum bersama DPS dari CIMB Group dalam Komite Syariah
- i. melaporkan hasil pengawasan DPS kepada Direksi yang membawahi UUS, Dewan Komisaris dan Bank Indonesia, sesuai dengan format yang ditetapkan;
- j. memberikan nasihat dan saran kepada manajemen Perusahaan dan UUS dalam rangka perbaikan, pemenuhan Prinsip Syariah secara disiplin dan konsisten, serta mendorong pengembangan, pertumbuhan dan kinerja keuangan UUS.

### Kewenangan

Untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tersebut di atas, DPS diberi kewenangan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. memeriksa dan meminta penjelasan dari pejabat Perusahaan dan UUS yang berwenang mengenai tujuan, karakteristik, kebijakan SOP dan akad-akad yang digunakan pada produk-produk dan aktivitas keuangan yang ada pada UUS;
- b. melakukan *review* dan menyetujui seluruh kebijakan, sistem, SOP, produk yang terkait dengan prinsip syariah, dan akad yang dikeluarkan oleh Perusahaan/UUS;
- c. melakukan inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan dan/atau konfirmasi kepada pegawai Perusahaan, UUS dan/atau nasabah untuk memperkuat hasil pemeriksaan;
- d. menyelenggarakan forum bersama dan mengambil keputusan yang mendukung penyelenggaraan, pemberdayaan dan pengintegrasian fungsi DPS grup perusahaan di Indonesia maupun regional (CIMB Group) bersama-sama anggota Komite Syariah, dan
- e. meminta seluruh data dan informasi yang diperlukan kepada Direktur UUS dalam rangka pelaksanaan tugasnya

### Program Kerja 2010

1. Rapat DPS minimal 1 bulan sekali untuk pembahasan permasalahan kepatuhan syariah atau pengajuan produk.
2. Permintaan Fatwa kepada DSN MUI untuk produk Bursa Murabahah.

ensure the compatibility between the sharia provisions and the implementations and practices in the field;

- d. to provide inputs and advices and recommendations regarding the annual budget and business plan as well as SBU performance;
- e. to monitor new SBU product development process from the beginning until it is launched to the public;
- f. to provide sharia opinions and approval on new products, policies, SOPs, contract agreements, accounting, treasury transactions and sharia financing, which are restructured in SBU, including Statement of Requirement (SOR) for the development of information technology for sharia products and transactions;
- g. to request fatwa from DSN for new SBU product with no fatwa;
- h. to join the CIMB Group's SSB forum in the Sharia Committee;
- i. to report the monitoring result of SSB to Directors who supervise SBU, Board of Commissioners and Bank Indonesia in accordance to the format that has been set.
- j. to provide the Company and SBU management with advices and suggestions for improvement, compliance with sharia principles with discipline and consistent, as well as encouraging development dan growth of the SBU financial performance.

### Authorities

To carry out the duties and responsibilities that are mentioned above, SSB is given the authority to do tasks as follows:

- a. to examine and request for clarification from the officials in charge of the Company and SBU on the objectives, characteristics, and policies of SOP and on the contract agreements used on products and financial activities at SBU;
- b. to review and approve all policies, systems, SOPs, products that are related to syariah principles, and contract agreements issued by the Company / SBU;
- c. to conduct inspection, observation, inquiries for information and/or confirmation to the Company's employees, SBU, and/or customers to confirm the results of investigation;
- d. to organize a joint forum and make decisions to support the organizing, empowerment, and integration of the company groups' SSB functions in Indonesia and in the region (CIMB Group) together with members of the Syariah Committee, and
- e. to require all data and information deemed necessary from the SBU Director in carrying out their duties.

### 2010 Work Program

1. Sharia Supervisory Board meeting is held minimum once a month to discuss Syariah compliance issues or product proposal.
2. Request Fatwa to DSN MUI for Bursa Murabahah product.

3. Menjalin komunikasi dengan tim Audit Internal dan Audit Regional mengenai temuan – temuan audit.
4. Menghadiri secara rutin rapat Syariah Committe CIMB Islamic untuk pengembangan wawasan dan *alignment* terkait dengan inovasi pengembangan produk.
5. Membuat Laporan Hasil Pengawasan DPS 6 bulanan kepada Direksi, Komisaris, Bank Indonesia dan DSN MUI.
6. Pembahasan SOP dan *Financing Model* untuk produk – produk baru.
7. Pengisian Kuisisioner GCG Syariah *Self Assesment* 2010.
8. Menghadiri Ijtima' Sanawi DSN-MUI 2010

### Realisasi Kerja 2010

1. Rapat DPS telah terselenggara secara rutin minimal 1 kali setiap bulannya, dan sepanjang tahun 2010 DPS telah melakukan rapat sebanyak 14 kali.
2. Berpartisipasi aktif rapat dan *workshop* terkait produk Bursa Murabahah dengan DSN – MUI dan BI
3. Memberi penjelasan kepada tim Audit Internal dan Audit Regional mengenai temuan–temuan audit dan pertanyaan-pertanyaan lainnya.
4. Untuk menjalin komunikasi antara CIMB Islamic dan CIMB Niaga Syariah maka perwakilan dari Syariah Committe CIMB Islamic menghadiri rapat rutin DPS dan sebaliknya perwakilan DPS diundang untuk menghadiri rapat Syariah Committee CIMB Islamic di Malaysia.
5. Telah dibuat laporan 6 bulanan untuk periode Januari-Juni 2010 pada bulan Agustus 2010, dan untuk periode Juli-Desember 2010 telah dilaporkan pada Februari 2011.
6. Telah dilakukan pembahasan SOP dan *Financing Model* untuk produk-produk baru.
7. Melakukan pengisian kuisisioner GCG Syariah *Self Assesment* 2010.
8. Menghadiri Ijtima' Sanawi DSN-MUI 2010

### Rangkap Jabatan Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah pasal 11 ayat 3, anggota DPS dapat merangkap jabatan sebagai anggota DPS paling banyak pada 4 (empat) lembaga keuangan syariah lain.

Dua dari tiga anggota DPS CIMB Niaga Syariah mempunyai jabatan rangkap sebagai anggota DPS di beberapa lembaga keuangan syariah lain.

DPS CIMB Niaga Syariah telah memenuhi ketentuan dari Bank Indonesia.

3. Establish communication with the Internal and Regional Audit to address the findings.
4. Attend routinely Sharia Committe CIMB Islamic meeting to enhance of Sharia understanding and alignment related to the development of new product.
5. Submit 6 monthly Sharia Supervisory Board Monitoring Report to Directors, Board of Commissioners, Bank Indonesia and DSN MUI.
6. Discuss SOP and Financing Model for new products.
7. Conduct GCG Sharia Self Assessment 2010.
8. Participate in Ijtima' Sanawi DSN-MUI 2010.

### 2010 Work Realization

1. Sharia Supervisory Board meetings are routinely held minimum once a month and SSB held a total 14 meetings in 2010.
2. Participated actively in meetings and workshops related to Murabahah Bourse product with DSN-MUI and Bank Indonesia.
3. Gave explanation to Internal and Regional Audit related to their respective findings and other questions.
4. To establish communication between CIMB Islamic and CIMB Niaga Syariah therefore representative of CIMB Islamic Syariah Committee attended routine meeting with SSB and representatives of SSB were invited to attend CIMB Islamic Syariah Committee meetings in Malaysia.
5. Produced 6 monthly reports for the period January-June 2010 in August 2010 and for the period July-December 2010 and has been submitted on February 2011.
6. Conducted SOP and Financing Model discussions for new products.
7. Conducted GCG Sharia Self Assessment 2010.
8. Participate in Ijtima' Sanawi DSN-MUI 2010.

### Concurrent Position of Member of Sharia Supervisory Board (SSB)

Based on Bank Indonesia Regulation No. 11/10/PBI/2009 article 11 paragraph 3 regarding Sharia Business Unit, a SSB member may hold concurrent position as SSB member in a maximum of 4 (four) other sharia financial institutions.

Currently, two of the three members of SSB CIMB Niaga Syariah hold concurrent positon as SSB member in a number of other sharia financial institutions.

SSB CIMB Niaga Syariah has complied with Bank Indonesia Regulation.

Rangkap jabatan anggota DPS di luar CIMB Niaga Syariah dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Concurrent position as SSB member other than SSB CIMB Niaga are presented in the following table.

| Nama<br>Name  | Posisi di Perusahaan lain<br>Position at Other Company | Perusahaan<br>Company                    |
|---|--|--|
| <b>Prof. Dr. Quraish Shihab, MA</b><br>Ketua DPS Chairman of SSB      | Tidak Ada None   | Tidak Ada None                           |
| <b>Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA</b><br>Anggota DPS Member of SSB | Anggota DPS Member of SSB                              | Takaful Indonesia                        |
| <b>Taufik Ridlo, Lc, Dipl. Ec</b><br>Anggota DPS Member of SSB        | Ketua DPS Chairman of SSB                              | PT. Permodalan BMT                       |
|   | Anggota DPS Member of SSB                              | PT. Asuransi Sinar Mas cabang Syariah    |
|   | Anggota DPS Member of SSB                              | PT. Asuransi Tokyo Marine Cabang Syariah |

### Frekuensi & Kehadiran Rapat DPS

Rapat dilaksanakan satu kali sebulan berdasarkan musyawarah/mufakat. Risalah rapat didokumentasikan dengan baik.

Rapat Dewan Pengawas Syariah selama tahun 2010 telah dilaksanakan sebanyak 14 (empat belas) kali.

### Laporan Kehadiran

### SSB Meeting Frequency and Attendance

Meeting is held once a month based on unanimous consensus principle. Minutes of meetings are well documented.

Sharia Supervisory Board meeting during 2010 were held 14 (fourteen) times.

### Attendance Report

| Jenis Rapat<br>Type of Meeting   | Kehadiran / Attendance |                    |                        |                        |                 |
|--|------------------------|--------------------|------------------------|------------------------|-----------------|
|  | Quraish<br>Shihab      | Anwar<br>Ibrahim * | Huzaemah<br>T. Yango * | Fathurrahman<br>Djamil | Taufik<br>Ridlo |
| Rapat Dewan Pengawas Syariah<br>Syariah Supervisory Board Meeting<br>(14 Kali / Times) | 13                     | 2                  | 2                      | 14                     | 14              |

\* Tidak lagi menjabat sebagai anggota DPS per 25 Maret 2010

\* No longer serves as member of SSB as of 25 March 2010

### Hasil Rapat

Hasil Rapat DPS tahun 2010 menghasilkan beberapa persetujuan sebagai berikut:

1. Kartu Kredit Syariah
2. Bank Garansi iB
3. LC Ekspor iB
4. LC Impor iB
5. Financing Model Anjak Piutang
6. Financing Model-Pembiayaan Koperasi
7. Bizchannel
8. Virtual Account
9. Financing Model Alat Berat
10. Financing Model Pembiayaan Telekomunikasi
11. Financing Model Pembiayaan BPRS
12. Financing Model Dealer Financing
13. Remittance
14. Agen Penjual Reksanda Syariah
15. Agen Penjual Asuransi Front End Unit Link Syariah
16. Tabungan iB Valas
17. Deposito iB Valas
18. Giro iB Valas

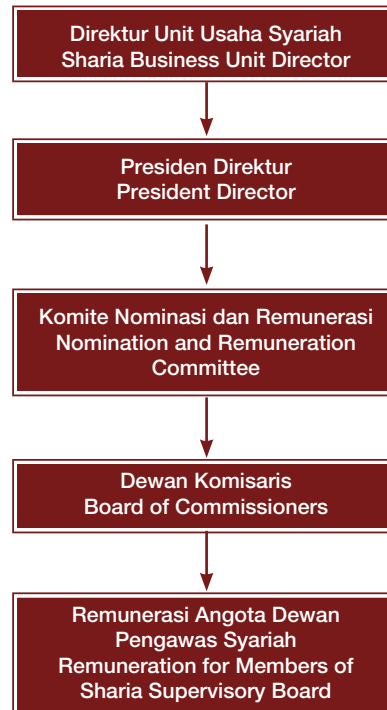
### Result of Meeting

SSB Result of Meeting in 2010 approved some matters below:

1. Sharia Credit Card
2. Bank Guarantee iB
3. LC Export iB
4. LC Import iB
5. Financing Model Factoring
6. Financing Model - Cooperative Financing
7. Bizchannel
8. Virtual Account
9. Financing Model Heavy Equipment
10. Financing of Telecommunication Financing Model
11. Financing of Sharia Rural Bank Financing Model
12. Financing of Dealer Financing Model
13. Remittance
14. Syariah Mutual Fund Agent
15. Front End Unit Link Sharia Insurance Agent
16. iB Forex Savings
17. iB Forex Time Deposit
18. iB Forex Current Account

## Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Pengawas Syariah

## Remuneration Approval Procedures for members of the Sharia Supervisory Board



Direktur Perusahaan yang membawahi Unit Usaha Syariah (UUS) harus mengajukan usulan remunerasi untuk anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) kepada Presiden Direktur untuk mendapat pertimbangan dan persetujuan, untuk kemudian diusulkan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi untuk akhirnya disetujui dalam RUPS.

The Director who is responsible for Sharia Business Unit must submit proposal of remuneration for members of DPS to the President Director for such consideration and approval, before it proposed to the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee and brought to GMS for final approval.

### Remunerasi Dewan Pengawas Syariah

### Sharia Supervisory Board Remuneration

| No | Jenis Remunerasi & Fasilitas Lain<br>Type of Remuneration & Other Facilities  | Jumlah Diterima dalam 1 tahun<br>Amount Received in 1 Year |                                 |
|----|---|--|---------------------------------|
|    |   | Orang<br>Number  | Jutaan Rupiah<br>Million Rupiah |
| 1  | Remunerasi (gaji, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)<br>Remuneration (salary, routine allowance, tantiem, and other facilities received in cash)                         | 3 DPS<br>2 ex DPS  | 594.62                          |
| 2  | Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dsb.) yang*):<br>Other facilities in form of in-kind (housing, transportation, health insurance, etc., received in cash*): |  |                                 |
|    | a. Dapat dimiliki / can be owned  | -  | -                               |
|    | b. Tidak dapat dimiliki / cannot be owned   | -  | -                               |
|    | Total   | 5  | 594.62                          |

(\*) Dinilai dalam ekuivalen Rupiah

(\*) Equivalent to Rupiah

| Jenis Remunerasi per orang dalam 1 tahun<br>Type of Remuneration per person in 1 year (*) | Jumlah DPS<br>Number of SSB |
|---|-----------------------------|
| Di atas Rp2 miliar Above Rp2 billion  | -                           |
| Di atas Rp1 miliar – Rp2 miliar<br>Above Rp1 billion - Rp2 billion                        | -                           |
| Di atas Rp500 juta – Rp1 miliar<br>Above Rp500 million - Rp1 billion                      | -                           |
| Rp500 juta ke bawah<br>Below Rp500 million  | 5                           |

(\*) Diterima secara tunai gaji & THR

(\*) Received in cash for salary & Hari Raya Allowance

### Direktur Syariah

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Syariah

- Melakukan pengelolaan dan supervisi Perbankan Syariah berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip Syariah
- Menindaklanjuti rekomendasi DPS
- Menerapkan peraturan Bank Indonesia terkait Unit Usaha Syariah (UUS)

### Sharia Director

The roles and responsibilities of Sharia Director

- Managing and supervise Sharia Banking Unit based on prudential banking and Sharia principles
- Following SSB recommendation
- Implementing Bank Indonesia regulation related to Sharia Banking Unit

### Transparansi kondisi keuangan dan kondisi non keuangan

### Transparency of Financial and Non Financial Conditions

#### Daftar Konsultan dan Penasehat

#### List of Consultants and Advisors

| No | Konsultan/Vendor     | Bidang/ Area  |
|----|----------------------|---|
| 1  | Silverlake           | Teknologi Informasi/ IT   |
| 2  | Trimuri              | Teknologi Informasi/ IT   |
| 3  | Trengginas           | Teknologi Informasi/ IT   |
| 4  | Aplikanus Lintasarta | Pemasangan Sistem Online Pameran/ Online System for Exhibitions |

### Jumlah kecurangan intern (internal fraud) dan upaya penyelesaiannya

Berdasarkan laporan Audit Intern, tidak terdapat penyimpangan internal sepanjang 2010 baik meliputi internal *fraud* maupun pelanggaran kepatuhan Syariah.

### Internal fraud and settlement efforts

According to Internal Audit Report, there was no internal fraud and Sharia incompliance.

### Permasalahan hukum; pidana dan perdata dan upaya penyelesaiannya

Tidak ada permasalahan hukum pidana dan perdata sepanjang 2010.

### Legal, criminal and civil issues as well their respective settlement efforts

There was no legal, criminal and civil issues throughout 2010.

### Pendapatan non halal dan penggunaannya

Tidak ada pendapatan non halal sepanjang 2010.

### Non halal Income and its utilization

During 2010, there is no non halal income

### Penyaluran dana untuk kegiatan sosial

Sepanjang 2010, Unit Usaha Syariah CIMB Niaga melakukan 55 penyaluran dana sosial dengan nilai total Rp196,08 juta. Penerima dana sosial, di antaranya adalah lembaga pendidikan, lembaga kemanusiaan, dan lembaga keagamaan. Adapun rincian penyaluran sebagaimana terlampir.

### The donation distribution for social activities

Throughout 2010, CIMB Niaga Syariah has distributed 55 social donations with total amount Rp196.08 million. The fund beneficiaries are educational institutions, humanity institutions, and religion institutions. Details are as follow:

## Penyaluran Dana Qardul Hasan

## Humanitarian Fund Distribution

| No | Disalurkan ke Distributed to  | Jumlah Amount |
|----|---|---------------|
| 1  | Sumbangan ke beberapa Masjid<br>Donation to Mosques   | 41,000,000    |
| 2  | Pendidikan/Pembangunan Sekolah<br>Education/Schools Development   | 21,080,000    |
| 3  | Kegiatan Ramadhan dengan memberikan santunan kepada anak yatim, kegiatan buka puasa bersama dan tahun baru Hijrah<br>Ramadhan Activities by donating to orphans, fast breaking activities and Hijrah New Year | 75,000,000    |
| 4  | Program Bersatu Dalam Semangat Kemanusiaan<br>Unifying Spirit for Humanity Program  | 14,000,000    |
| 5  | Bantuan Bencana Merapi<br>Donation to Merapi Disaster   | 20,000,000    |
| 6  | Penyaluran Dana Bergulir<br>Revolving Fund  | 25,000,000    |
|    | Jumlah Total  | 196,080,000   |

## 10 Deposan Inti CIMB Niaga Syariah (dalam Rp Juta)

## 10 Key Funding Clients of CIMB Niaga Syariah (in Rp million)

| No | Nama Deposn    | NPWP Tax License | Saldo Giro Current Account Balance | Saldo Tabungan Saving Account Balance | Saldo Deposito Time Deposit Balance | Total Saldo Amount Balance | Bagi Hasil Revenue Sharing |
|----|----------------|------------------|------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------|----------------------------|----------------------------|
|    | Funding Client |                  | (Rp)                               | (Rp)                                  | (Rp)                                | (Rp)                       | (%)                        |
| 1  | A              | A                | -                                  | -                                     | 358,000                             | 358,000                    | 7.39                       |
| 2  | B              | B                | -                                  | -                                     | 153,521                             | 153,521                    | 6.58                       |
| 3  | C              | C                | 111,416                            | -                                     | -                                   | 111,416                    | 1.58                       |
| 4  | D              | D                | -                                  | -                                     | 100,000                             | 100,000                    | 6.14                       |
| 5  | E              | E                | 66                                 | -                                     | 73,302                              | 73,368                     | 6.58                       |
| 6  | F              | F                | -                                  | -                                     | 65,000                              | 65,000                     | 7.86                       |
| 7  | G              | G                | -                                  | -                                     | 44,380                              | 44,380                     | 6.49                       |
| 8  | H              | H                | 163                                | -                                     | 36,577                              | 36,740                     | 5.8                        |
| 9  | I              | I                | 32,895                             | -                                     | -                                   | 32,895                     | 1.58                       |
| 10 | J              | J                | -                                  | -                                     | 30,000                              | 30,000                     | 8.13                       |

## 10 Debitur Inti CIMB Niaga Syariah (dalam Rp Juta)

## 10 Key Borrowers CIMB Niaga Syariah (In Rp million)

| No | Nama Debitur Borrowers | NPWP Tax License | Kolektabilitas Collectability | Bidang Usaha Business Field           | Pembiayaan berdasarkan akad (Rp)<br>Financing Based on Agreement (Rp) |       |          |            |            | Tujuan Penggunaan Usage Purpose | Nominal / Amount (Rp)       | Bagi Hasil Revenue Sharing (%) |       |
|----|------------------------|------------------|-------------------------------|---------------------------------------|---|-------|----------|------------|------------|---------------------------------|-----------------------------|--------------------------------|-------|
|    |                        |                  |                               |                                       | Murahabah   | Salam | Istishna | Mudharabah | Musyarakah |                                 |                             |                                | IMBT  |
| 1  | A                      | A                | 1                             | Perdagangan Trading                   | 122,335   | -     | -        | -          | -          | -                               | Investasi Investment        | 122,335                        | 13.63 |
| 2  | B                      | B                | 1                             | Koperasi Cooperative                  | -   | -     | -        | 102,786    | -          | -                               | Modal kerja Working Capital | 102,786                        | 13.49 |
| 3  | C                      | C                | 1                             | Transportasi air Water Transportation | 82,265  | -     | -        | -          | -          | -                               | Investasi Investment        | 82,265                         | 11.61 |

| No | Nama Debitur Borrowers | NPWP Tax License | Kolektabilitas Collectability | Bidang Usaha Business Sector            | Pembiayaan berdasarkan akad (Rp)<br>Financing Based on Agreement (Rp) |       |          |            |            |        | Tujuan Penggunaan Usage Purpose                         | Nominal / Amount (Rp) | Bagi Hasil Revenue Sharing (%) |
|----|------------------------|------------------|-------------------------------|---|---|-------|----------|------------|------------|--------|---|-----------------------|--------------------------------|
|    |                        |                  |                               |   | Murabahah   | Salam | Istishna | Mudharabah | Musyarakah | IMBT   |   |                       |                                |
| 4  | D                      | D                | 2                             | Telekomunikasi<br>Telecommunication     | 73,400  | -     | -        | -          | -          | -      | Investasi<br>Investment                                 | 73,400                | 12.39                          |
| 5  | E                      | E                | 1                             | Komunikasi<br>Communication             | 55,102  | -     | -        | -          | -          | -      | Modal Kerja<br>Working Capital                          | 55,102                | 18.26                          |
| 6  | F                      | F                | 1                             | Jasa angkutan<br>Transportation Service | 46,958  | -     | -        | -          | -          | -      | Investasi<br>Investment                                 | 46,958                | 11.09                          |
| 7  | G                      | G                | 1                             | Pabrik ban<br>Tyre Factory              | 46,499  | -     | -        | -          | -          | -      | Modal Kerja<br>Working Capital                          | 46,499                | 17.47                          |
| 8  | H                      | H                | 1                             | Telekomunikasi<br>Telecommunication     | -   | -     | -        | -          | -          | 39,865 | Investasi<br>Investment                                 | 39,865                | 15.00                          |
| 9  | I                      | I                | 1                             | Perdagangan<br>Trading                  | 11,960  | -     | -        | -          | 22,911     | -      | Modal Kerja & Investasi<br>Working Capital & Investment | 34,871                | 12.25                          |
| 10 | J                      | J                | 1                             | Komunikasi<br>Communication             | -   | -     | -        | -          | 27,691     | -      | Investasi<br>Investment                                 | 27,691                | 15.50                          |

### Hasil Self Assessment GCG

Self Assessment implementasi GCG dilakukan Perusahaan untuk mengukur hasil pelaksanaan GCG selama satu tahun.

Program ini dijalankan dengan mengirimkan kuesioner seperti yang ditetapkan oleh BI kepada responden anggota Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan pejabat eksekutif

Aspek yang dinilai adalah sebagai berikut :

### GCG Self Assessment Result

Self Assessment of the Bank's GCG implementation is held to measure the Good Corporate Governance Implementation in a year.

The program is executed by sending questionnaires, as Bank Indonesia points out, to members of Shariah Supervisory Board, Directors and senior executive.

Aspect measured are as follows :

| Aspek yang dinilai<br>Aspects measured   | Bobot (B) %<br>Value (V) | Peringkat (P)<br>Ranking (R)   | Nilai (B x P)<br>Score (V x R) |
|--|--------------------------|--------------------------------|--------------------------------|
| Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur UUS<br>Sharia Director Tasks and Responsibilities  | 35                       | 1,7                            | 0,6                            |
| Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah<br>Sharia Supervisory Board Tasks and Responsibilities   | 20                       | 1,2                            | 0,2                            |
| Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa<br>Implementation of Sharia principles in the activities of Deposit Taking, Financing and Services | 10                       | 1,4                            | 0,1                            |
| Penyaluran Dana kepada Nasabah Pembiayaan Inti dan Penyimpanan Dana oleh Deposan Inti<br>Financing to major debtors and deposit taking from major customer   | 10                       | 1,5                            | 0,1                            |
| Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal<br>Transparency of Financial and Non Financial condition, GCG Implementation and Internal Reporting       | 25                       | 1,6                            | 0,4                            |
| <b>Nilai Komposit<br/>Composite Score</b>  |                          | <b>1,5<br/>(baik) / (good)</b> |                                |

| Nilai Komposit / Composite Score                        | Predikat Komposit / Composite Ranking |
|---|---------------------------------------|
| Nilai komposit < 1,5 / Composit Score < 1.5             | Sangat Baik / Very Good               |
| 1,5 ≤ Nilai komposit < 2,5 / 1.5 ≤ Composit Score < 2.5 | Baik / Good                           |
| 2,5 ≤ Nilai komposit < 3,5 / 2.5 ≤ Composit Score < 3.5 | Cukup Baik / Fair                     |
| 3,5 ≤ Nilai komposit < 4,5 / 3.5 ≤ Composit Score < 4.5 | Kurang Baik / Unfavourable            |
| 4,5 ≤ Nilai komposit < 5 / 4.5 ≤ Composit Score < 5     | Tidak Baik / Poor                     |







## Analisa & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

# Growing through synergy

Tumbuh melalui sinergi

CIMB Niaga terus memanfaatkan kekuatannya untuk melakukan sinergi dalam rangka meningkatkan keahlian di bidang perbankan dan keuangan.

CIMB Niaga continuously leverages its strengths to fully create synergy in order to develop expertise in banking and finance.

# Pembahasan dan Analisis Manajemen

## Management Discussion and Analysis

### PRIORITAS STRATEGIS TAHUN 2010

#### Rencana strategis jangka pendek:

Dalam jangka pendek, CIMB Niaga memfokuskan strategi pada beberapa prioritas untuk dapat membantu pertumbuhan bisnis secara keseluruhan. Adapun beberapa strategi yang menjadi prioritas antara lain adalah bisnis usaha bermargin tinggi, melakukan diversifikasi dari sumber pendapatan, pertumbuhan dana murah, transformasi pelayanan dan penjualan, peningkatan efisiensi dan pengembangan sumber daya manusia. Beberapa bisnis yang berkaitan dengan fokus di atas adalah ekspansi pembiayaan mikro, kartu kredit, kredit kepemilikan rumah, ekspansi pada kredit pemilikan mobil, peningkatan efisiensi dan pengembangan *alternate channel*. Sejalan dengan itu, CIMB Niaga juga memanfaatkan keunggulan bersaing dan posisi CIMB Group di kawasan regional untuk meningkatkan standar produk, layanan dan proses internal CIMB Niaga. Aktivitas-aktivitas yang dijalankan meliputi kerjasama dalam bidang pengembangan dan penjualan produk, pengelolaan risiko, serta sistem operasi dan teknologi informasi.

#### Rencana jangka panjang:

CIMB Niaga melakukan berbagai aktivitas dalam rangka pencapaian Visi CIMB Niaga untuk menjadi bank yang terpercaya di Indonesia dengan melakukan sinergi dengan CIMB Group dalam rangka mendukung pencapaian Visi CIMB Group sebagai tiga besar lembaga keuangan di Asia Tenggara.

Selain melanjutkan inisiatif – inisiatif yang telah dimulai tahun lalu seperti pembiayaan mikro, pegadaian syariah, pembiayaan kendaraan bermotor, kartu kredit, *structured finance*, pembiayaan *supply chain*, CIMB Niaga juga memanfaatkan keunggulan bersaing CIMB Group antara lain dengan membangun sistem *Customer Relationship Management*, dan jaringan ATM Regional, sebagai upaya memantapkan keberadaan layanan CIMB Group di ASEAN.

### PEREKONOMIAN INDONESIA

Tahun 2010 ditandai dengan berseminya harapan atas pulihnya krisis ekonomi global dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi negara berkembang. Namun ternyata harapan berubah menjadi tantangan karena pemulihan ekonomi negara berkembang tidak diikuti secara simultan oleh ekonomi negara-negara maju. Dan lebih cepatnya laju pertumbuhan ekonomi negara berkembang diikuti dengan kenaikan inflasi yang pada akhirnya mendorong Bank Sentral pada beberapa negara berkembang mulai mengadopsi kebijakan moneter yang ketat dengan menaikkan suku bunga acuan. Meskipun kenaikan inflasi juga dirasakan di Indonesia, namun Bank

### STRATEGIC PRIORITIES 2010

#### Short term plans:

In the short term, CIMB Niaga focused its strategies on a number of priorities in order to drive overall business growth. Among these strategic priorities are business development in selected high-margin areas, diversification of revenue sources, increased proportion of low-cost funds, transformation of sales and service, improving efficiency, and strengthening human resources. Among some of the business lines that CIMB Niaga focuses on are expanded micro-financing, credit card, home mortgage, and auto loan businesses. In addition, CIMB Niaga also focuses on improving efficiency and further developing alternate delivery channels. At the same time, CIMB Niaga also leverages competitive strengths and the position of CIMB Group in the region to improve its own products, services and internal processes. This will involve regional cooperation in product development and marketing, risk management, as well as operations and information technology.

#### Long term plans:

CIMB Niaga pursues a variety of activities towards realizing its vision to become a trusted bank in Indonesia, by creating synergy with CIMB Group in support of CIMB Group's vision to become one of the top three financial institutions in Southeast Asia.

In addition to ongoing initiatives started the previous year in areas such as micro financing, sharia collateralized lending, auto loans, credit cards, structured finance, and supply chain financing, CIMB Niaga will also leverage the competitive strengths of CIMB Group through such initiatives as the development of a Customer Relationship Management system and the Regional ATM network, in an effort to strengthen the presence of CIMB Group in ASEAN.

### INDONESIA'S ECONOMY

The year of 2010 was colored by high hopes of a recovery in the global economy in line with the growth in the world's developing economies. However, these hopes were turned into challenges as economic growth in developing countries was not reciprocated by similar growth in the developed economies. The faster rate of growth in developing countries was accompanied by inflationary pressures, which eventually led to the adoption of a tight monetary regime by central banks in a number of countries, raising the level of their benchmark interest rates late in the year. Despite similar inflationary pressures in Indonesia,

| Keterangan                                      | Satuan Unit      | 2008   | 2009   | 2010   | 1Q10  | 2Q10  | 3Q10  | 4Q10  | Description                                 |
|---|------------------|--------|--------|--------|-------|-------|-------|-------|---|
| <b>Pendapatan Nasional</b>                      |                  |        |        |        |       |       |       |       | Domestic Revenues                           |
| PDB riil  | % yoy            | 6.1    | 4.6    | 6.1    | 5.6   | 6.1   | 5.8   | 6.9   | GDP - actual                                |
| Konsumsi Swasta riil                            | % yoy            | 5.3    | 4.9    | 4.6    | 3.9   | 5.0   | 5.2   | 4.4   | Private Sector Spending - actual            |
| Konsumsi Pemerintah riil                        | % yoy            | 10.4   | 15.7   | 0.3    | -7.6  | -7.3  | 4.8   | 7.3   | Government Spending - actual                |
| Investasi riil                                  | % yoy            | 11.8   | 3.3    | 8.5    | 8.0   | 8.0   | 9.2   | 8.7   | Investments - actual                        |
| Ekspor riil                                     | % yoy            | 9.5    | -9.7   | 14.9   | 20.0  | 14.6  | 9.6   | 16.1  | Exports - actual                            |
| Impor riil                                      | % yoy            | 10.1   | -15.0  | 17.3   | 22.6  | 18.4  | 12.2  | 16.9  | Imports - actual                            |
| PDB nominal                                     | Rp tio           | 4,949  | 5,604  | 6,423  | 1,501 | 1,583 | 1,668 | 1,671 | GDP - nominal                               |
| PDB per kapita                                  | Rp thousand      | 21,105 | 23,620 | 27,490 | -     | -     | -     | -     | GDP - per capita                            |
| PDB per kapita                                  | US\$             | 2,245  | 2,350  | 3,005  | -     | -     | -     | -     | GDP - per capita                            |
| Tingkat Pengangguran                            | %                | 8.6    | 7.9    | 7.1    | -     | -     | -     | -     | Unemployment Level                          |
|   |                  |        |        |        |       |       |       |       |   |
| <b>Sektor Eksternal</b>                         |                  |        |        |        |       |       |       |       | External Sectors                            |
| Ekspor  | US\$ bio         | 137.0  | 116.5  | 157.5  | 12.8  | 12.3  | 12.2  | 16.8  | Exports                                     |
| Ekspor  | % yoy            | 20.5   | -15.0  | 35.2   | 48.3  | 31.4  | 23.8  | 26.1  | Exports                                     |
| Impor   | US\$ bio         | 128.9  | 96.9   | 135.7  | 11.0  | 11.8  | 9.7   | 13.1  | Imports                                     |
| Impor   | % yoy            | 73.1   | -24.9  | 40.1   | 67.4  | 48.2  | 13.4  | 27.3  | Imports                                     |
| Neraca Perdagangan                              | US\$ bio         | 8.1    | 19.7   | 21.8   | 1.8   | 0.6   | 2.5   | 3.7   | Balance of Trade                            |
| Neraca Pembayaran                               | % of PDB         | 0.0    | 1.9    | 0.9    | 1.3   | 0.9   | 0.7   | 0.7   | Balance of Payment                          |
| Hutang Pemerintah                               | % of PDB         | 33.0   | 28.0   | 26.0   | -     | -     | -     | -     | Government Debt                             |
| Cadangan Devisa                                 | US\$ bio         | 51.6   | 66.1   | 96.2   | 71.8  | 76.3  | 86.2  | 96.2  | Foreign Reserves                            |
| Rp/US\$ (akhir periode)                         | end of period    | 11,120 | 9,404  | 8,996  | 9,071 | 9,074 | 8,908 | 8,996 | Rp/US\$ (end of period)                     |
| Rp/US\$ (rata-rata)                             | average          | 9,800  | 10,384 | 9,077  | 9,256 | 9,118 | 8,942 | 8,992 | Rp/US\$ (Average)                           |
|   |                  |        |        |        |       |       |       |       |   |
| <b>Lainnya</b>                                  |                  |        |        |        |       |       |       |       | Others                                      |
| Inflasi (akhir periode)                         | %, end of period | 11.1   | 2.8    | 7.0    | 3.4   | 5.1   | 5.8   | 7.0   | Inflation                                   |
| BI Rate (akhir periode)                         | %, end of period | 6.5    | 6.5    | 6.5    | 6.5   | 6.5   | 6.5   | 6.5   | BI Rate                                     |
| Anggaran Pemerintah                             | % dari PDB       | -1.0   | -1.6   | -0.7   | -     | -     | -     | -     | Government Budget                           |
| Indeks Harga Saham Gabungan                     | end of period    | 1,355  | 2,534  | 3,704  | 2,777 | 2,914 | 3,501 | 3,704 | Jakarta Composite Index                     |
| Peringkat Moody's - Valuta Asing Jangka Panjang |                  | Ba3    | Ba2    | Ba2    | Ba2   | Ba2   | Ba2   | Ba2   | Moody's rating - foreign exchange long term |

Source : Bank Indonesia, BPS, Bloomberg

Indonesia tetap mempertahankan suku bunga acuannya (BI Rate) pada level 6,5% sepanjang tahun 2010

Setelah lolos dari krisis ekonomi global dan mencapai pertumbuhan ekonomi ketiga tertinggi di dunia setelah Cina dan India, pertumbuhan ekonomi Indonesia terus mengalami peningkatan di tahun 2010. Namun demikian, perekonomian Indonesia masih sangat dipengaruhi oleh volatilitas perekonomian global. Pengaruh tersebut akan terasa melalui dua saluran, yaitu investasi (baik investasi langsung maupun portofolio) dan perdagangan internasional (ekspor dan impor).

Bank Indonesia persisted in maintaining the BI Rate at 6.5% throughout 2010.

Being largely unaffected by the global economic crisis and having managed to post the third-highest economic growth in the world after China and India, the Indonesian economy continued to grow throughout 2010. However, Indonesia's economy still remained vulnerable to volatilities in global economic developments like foreign investment (direct investment as well as portfolio investment) and also international trade (exports and imports).

## Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis

Kondisi perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2010 sangat baik didorong oleh masuknya arus investasi, baik langsung maupun portofolio. Minat investasi di Indonesia yang cukup besar juga didukung oleh kondisi sosial politik serta ekonomi makro yang relatif stabil. Berdasarkan data *World Economic Forum* (WEF), peringkat daya saing Indonesia bahkan meningkat ke peringkat 44 dari sebelumnya peringkat 54 seiring dengan membaiknya iklim investasi di Indonesia.

Pertumbuhan investasi langsung di Indonesia mengalami peningkatan di tahun 2010 menjadi Rp208,5 triliun, atau meningkat 54% dibandingkan tahun 2009 setelah penurunan yang signifikan di 2008 karena krisis ekonomi global.

Perekonomian Indonesia di tahun 2010 tercatat meningkat menjadi 6,1% dan kami perkirakan kemudian akan meningkat lebih tinggi menjadi 6,4% di tahun 2011. Menguatnya ekspor dan investasi menjadi alasan utama mengapa pertumbuhan ekonomi Indonesia meningkat.

Di sektor keuangan, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) meningkat sangat pesat seiring dengan aliran modal portofolio yang masuk ke Indonesia. Indeks per akhir 2010 telah mencapai 3.703 atau naik 46% dibandingkan posisi akhir tahun 2009. Peningkatan IHSG merupakan yang tertinggi di dunia, jika dibandingkan dengan pasar modal Philippina dan Thailand yang menguat sebesar 38% dan 33%. Bahkan jika dibandingkan dengan indeks negara-negara BRIC (Brazil, Rusia, India, dan China), IHSG jauh lebih tinggi.

Derasnya aliran modal menyebabkan penguatan nilai tukar Rupiah dan meningkatnya cadangan devisa. Pada tahun 2010, nilai tukar rupiah menguat ke Rp9.000 per USD dari sebelumnya Rp9.400 per USD di akhir tahun 2009. Hal lain yang memberikan efek positif bagi perekonomian Indonesia adalah terjaganya indikator moneter, seperti tingkat inflasi dan tingkat bunga.

Satu hal yang sedikit mengganggu perkembangan ekonomi Indonesia adalah meningkatnya inflasi domestik ke 6,96%, yang jauh lebih tinggi dibandingkan inflasi tahun 2009 sebesar 2,78%. Hal ini disebabkan oleh adanya gejolak harga bahan makanan pokok. Namun sebenarnya angka inflasi yang meningkat di tahun 2010 tersebut merupakan angka yang 'normal' bagi Indonesia, mengingat rata-rata tingkat inflasi Indonesia selama sepuluh tahun terakhir berada dikisaran 6%-8%. Dengan tingkat inflasi yang kembali kepada kondisi normal, Bank Indonesia (BI) masih mempertahankan tingkat bunga acuannya di tingkat 6,5%, yang telah berada pada level tersebut sejak bulan Juli 2009.

The Indonesian economy throughout 2010 remained in good condition, bolstered by funds inflows in direct as well as portfolio investments. The attractive investment environment in Indonesia was supported by relatively stable macro-economic and socio-political conditions. Based on data from World Economic Forum (WEF), Indonesia's competitive ranking improved to the 44th position from the 54th position, reflecting the improving investment environment.

Foreign direct investment in Indonesia recorded a significant increase to Rp208.5 trillion in 2010, up 54% from 2009's level, recovering from the crisis-driven significant drop in 2008.

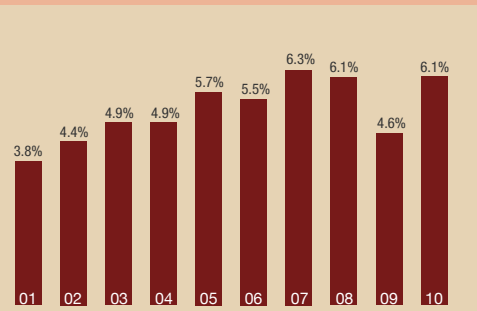
The Indonesian economy in 2010 managed a growth of 6.1%, and our prediction is for an even higher growth of up to 6.4% in 2011. Strengthening exports and investments are key factors that drive the growth in Indonesia's economy.

In the financial sector, the Jakarta Composite Index (JCI) experienced a sharp increase in line with the strong inflow of funds for portfolio investments in Indonesia. At year-end 2010, the JCI has reached 3,703, increasing 46% from its previous level at year-end 2009. The increase in JCI was the highest in the world compared with exchanges in the Philippines and Thailand that recorded growths of 38% and 33%, respectively. The performance of the JCI was also much higher compared to bourses in BRIC countries (Brazil, Russia, India and China).

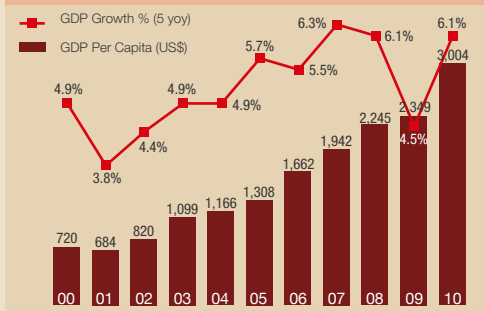
Heavy funds inflow resulted in the appreciation of the Rupiah and increasing foreign exchange reserves. In 2010, Rupiah strengthened to Rp9,000 against the US Dollar, from its level of Rp9,400 at year-end 2009. Stable monetary indicators such as the inflation rate and interest rate also contributed to the strong Indonesian economy.

A challenging development within the overall positive domestic economy was the inflation rate, which in 2010 crept up to 6.96%, much higher compared to the inflation rate of 2.78% in 2009. This was due mainly to volatilities in prices of staple food items. However, the inflation rate in 2010 was not 'out of the norm' for Indonesia, which in the last ten-year period experienced average annual inflation rate of around 6%-8%. With the inflation rate still within a normal range, Bank Indonesia persisted in maintaining its benchmark BI Rate at 6.5%, a level that it has sustained since July 2009.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (%)  
Indonesia's Economic Growth (%)



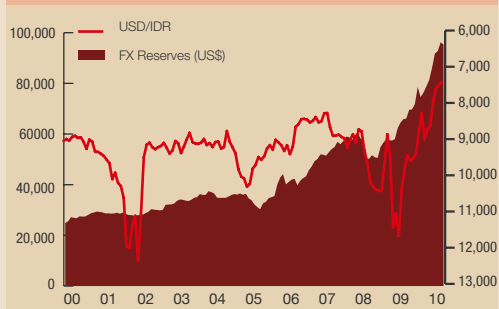
Pendapatan per Kapita (%)  
GDP per Capita (%)



Pergerakan Rupiah dan Pergerakan IHSG  
Exchange rate and JCI



Cadangan Devisa  
Foreign Exchange Reserves



## KONDISI INDUSTRI PERBANKAN INDONESIA

## INDONESIAN BANKING INDUSTRY

### Indikator Perbankan Indonesia

### Indonesia Banking Indicator

| Keterangan  | Satuan Unit | Tahun Year |       |       |      | %yoy  | Kuartal Quarterly |       |       |  | Description |
|---|-------------|------------|-------|-------|------|-------|-------------------|-------|-------|--|-------------|
|   |             | 2008       | 2009  | 2010  | 1Q10 |       | 2Q10              | 3Q10  | 4Q10  |  |             |
| Aset  | Rp tio      | 2,311      | 2,534 | 3,009 | 18.7 | 2,564 | 2,678             | 2,758 | 3,009 | Assets                                 |             |
| Dana Masyarakat   | Rp tio      | 1,753      | 1,973 | 2,339 | 18.6 | 1,982 | 2,096             | 2,144 | 2,339 | Deposits                               |             |
| Kredit yang Diberikan                                   | Rp tio      | 1,308      | 1,438 | 1,766 | 22.8 | 1,456 | 1,586             | 1,659 | 1,766 | Loans                                  |             |
| Ekuitas   | Rp tio      | 238        | 269   | 323   | 20.1 | 289   | 286               | 301   | 323   | Equity                                 |             |
| Pendapatan Bunga Bersih                                 | Rp tio      | 113        | 129   | 150   | 16.3 | 36    | 73                | 111   | 150   | Net Interest Income                    |             |
| Laba Operasional  | Rp tio      | 30         | 40    | 48    | 20.0 | 12    | 23                | 35    | 48    | Operating Income                       |             |
| Laba Bersih   | Rp tio      | 31         | 45    | 57    | 26.7 | 15    | 29                | 43    | 57    | Net Income                             |             |
| Marjin Bunga Bersih                                     | %           | 6          | 6     | 6     | 3.0  | 6     | 6                 | 6     | 6     | Net Interest Margin                    |             |
| Rasio Pengembalian terhadap Aktiva                      | %           | 2          | 3     | 3     | 10.0 | 3     | 3                 | 3     | 3     | Return on Assets                       |             |
| Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional | %           | 89         | 87    | 86    | -1.0 | 89    | 90                | 86    | 86    | Operating Expenses to Operating Income |             |
| Kredit yang Diberikan terhadap Dana Masyarakat          | %           | 75         | 73    | 75    | 2.9  | 73    | 75                | 77    | 75    | Loan to Deposit Ratio                  |             |
| Rasio Kredit Bermasalah                                 | %           | 3          | 3     | 3     | -0.1 | 3     | 3                 | 3     | 3     | Non-Performing Loans                   |             |
| Tingkat Kecukupan Modal                                 | %           | 17         | 17    | 17    | -0.1 | 19    | 18                | 17    | 17    | Capital Adequacy Ratio                 |             |
| Jumlah Bank   |             | 124        | 121   | 122   | 0.8  | 121   | 123               | 122   | 122   | Total Number of Bank                   |             |

## Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis

Secara umum kinerja perbankan di Indonesia mengalami peningkatan dimana laba perbankan mengalami kenaikan selama tahun 2010 yang dipicu oleh perbaikan kondisi ekonomi global. Laba bersih sampai dengan Desember 2010 tercatat meningkat sebesar 27% yoy. Indikator-indikator utama perbankan seperti rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio* – CAR), margin bunga bersih (*Net Interest Margin* – NIM) dan rasio pengembalian aset (*Return on Asset* – ROA) menunjukkan perkembangan yang baik dan stabil.

### Kredit dan Dana Masyarakat Bank Umum

Memasuki tahun 2010, transmisi kebijakan moneter masih terhambat yang disebabkan masih tingginya prinsip kehati-hatian industri perbankan dalam menyalurkan dana kredit. Namun kondisi ini terus membaik dan menutup tahun 2010, perbankan Indonesia mencatat pertumbuhan kredit sebesar 23% yoy atau dua kali lipat dibanding pertumbuhan di tahun 2009 yang hanya mencapai 10% yoy. Tingginya pertumbuhan kredit disebabkan oleh terjaganya likuiditas dalam sistem perbankan. Sementara rendahnya pertumbuhan kredit di tahun 2009 akibat perbankan masih dalam proses *recovery* dari krisis di tahun 2008.

Selama tahun 2010, posisi dana masyarakat meningkat dibandingkan posisi tahun sebelumnya. Posisi dana masyarakat di tahun 2010 meningkat menjadi Rp2.339 triliun atau naik sebesar 19% dari akhir tahun sebelumnya Rp1.973 triliun. Adanya kebijakan BI yang menaikkan giro wajib minimum (GWM) dari 5% menjadi 8% di bulan November 2010 tampaknya tidak mengurangi likuiditas di sektor perbankan mengingat derasnya dana asing yang masuk ke Indonesia pada periode tersebut.

Laba operasional tumbuh sebesar 21% yoy menjadi Rp48 triliun di tahun 2010, dari Rp40 triliun di tahun sebelumnya. Peningkatan ini menunjukkan perbankan Indonesia berhasil meningkatkan efisiensi. Dengan keberhasilannya memperbaiki efisiensi maka perbankan Indonesia mencatat pertumbuhan laba bersih yang pesat sebesar 27% yoy yaitu dari Rp45 triliun di tahun 2009 meningkat menjadi Rp57 triliun di tahun 2010. Indikator profitabilitas lainnya seperti rasio pengembalian terhadap aktiva (ROA) juga mengalami peningkatan yaitu dari 2,6% di 2009 menjadi 2,9% di 2010, yang selain menunjukkan efisiensi juga menunjukkan daya tahan industri perbankan Indonesia.

### Kualitas Aset, Likuiditas, dan Permodalan

Upaya Bank Indonesia untuk mendorong sektor perbankan menyalurkan kredit ditandai dengan meningkatnya LDR dari 72.9% di 2009 menjadi 75.2% di 2010. Namun pertumbuhan kredit yang mencapai 23% tersebut ternyata tidak diikuti oleh meningkatnya kredit bermasalah karena rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan* – NPL) justru mengalami penurunan dari 3,3% di tahun 2009 menjadi 2,6% di tahun 2010.

In 2010, the overall performance of the Indonesian banking sector showed an improvement, as bank profits increased on the strength of improving conditions in the global economy. Net profit in the banking industry up to December 2010 increased by 27% yoy. Primary indicators in the banking industry such as the Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM) and Return on Assets (ROA) were also stable to improving.

### Loans and Customer Deposits in Commercial Banks

Entering the year 2010, the effect of conducive monetary policies was slow to materialize due to the still cautious stance of banks in loan disbursement. However, this condition soon improved and by year-end 2010, loans in the banking sector recorded a 23% growth yoy, or double the loan growth rate in 2009 of only 10% yoy. The higher loan growth rate in 2010 was attributable to positive liquidity in the banking system. Whereas the low growth rate of loans in 2009 was the effect of banks still recovering from the shocks of the crisis in 2008.

Throughout 2010, customer deposits in the banking system increased from levels in the previous year. At year-end 2010, customer deposits amounted to Rp2,339 trillion, up 19% from its position a year earlier at Rp1,973 trillion. Even though Bank Indonesia raised the Mandatory Minimum Reserves from 5% to 8% in November 2010, bank liquidity was not affected due to the strong funds inflow into Indonesia during that period.

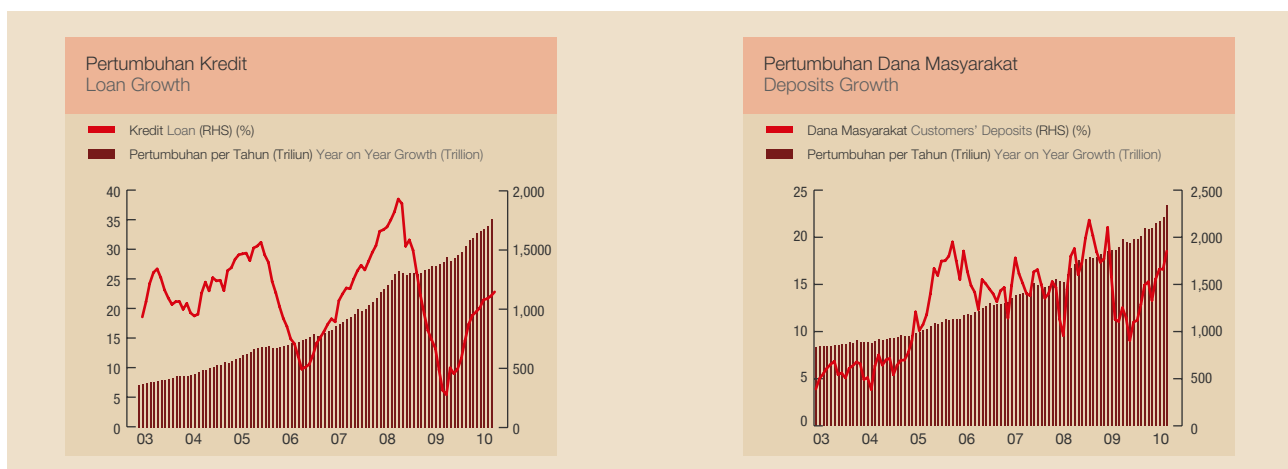
Operating profits grew by 21% yoy to Rp48 trillion in 2010, up from Rp40 trillion the previous year. The growth indicated increased efficiency within the Indonesian banking sector. With improved efficiency, net profits within the Indonesian banking sector increased significantly by 27% yoy, from Rp45 trillion in 2009 to Rp57 trillion in 2010. Other profitability indicators such as Return on Assets (ROA) also improved from 2.6% in 2009 to 2.9% in 2010, indicating improved efficiency as well as the resilience of the Indonesian banking industry.

### Asset Quality, Liquidity, and Capital

Efforts by Bank Indonesia to encourage lending in the banking sector were evident from the increased Loan to Deposit Ratio (LDR), which rose from 72.9% in 2009 to 75.2% in 2010. Nevertheless, loan growth of 23% in 2010 was not accompanied by deteriorating asset quality, as the level of Non-Performing Loan (NPL) in the banking system was reduced from 3.3% in 2009 to 2.6% in 2010.

Hasil kinerja keuangan yang solid turut menyumbang peningkatan permodalan perbankan Indonesia yang ditandai dengan rasio kecukupan modal (CAR). Pada akhir tahun 2010, CAR masih solid di level 17%, yang jauh berada di atas level minimal yang ditetapkan BI sebesar 8%. Marjin bunga bersih (NIM) sedikit meningkat menjadi 5,7% di tahun 2010, dari 5,6% di tahun sebelumnya. Kenaikan NIM ini sebagian disebabkan oleh stabilnya suku bunga kredit di tengah penurunan biaya bunga, terutama di awal tahun 2010. Sementara itu, ROA tetap stabil di level 2,6%.

The solid financial performance of banks resulted in increased capital within the banking system as indicated by the Capital Adequacy Ratio (CAR). At year-end 2010, CAR was maintained at a solid level of 17%, far in excess of the minimum level of 8% required by Bank Indonesia. The Net Interest Margin (NIM) slightly increased to 5.7% in 2010, compared to 5.6% in 2009, due in part to stable bank loan interest rates and declining interest expenses, especially in the early months of 2010. Meanwhile, ROA was stable at 2.6%.



## TINJAUAN KINERJA CIMB NIAGA

Kesuksesan penggabungan usaha Lippo Bank ke dalam CIMB Niaga semakin menunjukkan hasil yang menggembirakan dan memperkokoh posisi CIMB Niaga sebagai bank terbesar kelima dengan pertumbuhan yang sehat baik dari sisi neraca maupun profitabilitas. Pada tahun 2010, CIMB Niaga mencatat pertumbuhan yang tinggi baik dari sisi kredit maupun dari sisi dana masyarakat masing-masing sebesar 25% dan 37%. Pertumbuhan tersebut juga diikuti dengan peningkatan laba bersih Bank sebesar 62%.

Keberhasilan tersebut terutama didukung oleh kesuksesan Bank dalam melaksanakan 6 pilar strategi pertumbuhan 2010, yaitu usaha bermargin tinggi, diversifikasi sumber pendapatan, pertumbuhan dana murah (giro dan tabungan), transformasi pelayanan & penjualan, peningkatan efisiensi pada pengelolaan beban operasional dan memperkuat sumber daya manusia.

Seiring dengan pertumbuhan tersebut, sampai dengan Desember 2010, CIMB Niaga telah melayani lebih dari 2,6 juta nasabah di 751 jaringan kantor dan di 1.304 ATM dan 244 SST dengan total 12.276 karyawan yang tersebar di seluruh Indonesia.

Disamping itu, kinerja keuangan Bank di tahun 2010 turut dipengaruhi oleh 2 hal penting yaitu perubahan perlakuan akuntansi seiring dengan penerapan PSAK 50 (revisi 2006) dan PSAK 55 (revisi 2006) dan keberhasilan Bank dalam menjalankan Program Efisiensi Biaya.

## CIMB NIAGA PERFORMANCE OVERVIEW

The successful merger Lippo Bank into CIMB Niaga continued to deliver encouraging results, strengthening CIMB Niaga's position as the fifth largest bank in Indonesia with sound growth in assets as well as profitability. In 2010, CIMB Niaga posted significant growth in loans and customers' deposits of 25% and 37%, respectively. These growths were followed by a 62% increase in CIMB Niaga's net profits.

This excellent performance was attributable to the successful execution by CIMB Niaga of its 6 pillars of growth strategy in 2010, a strategy focusing on high-margin businesses, revenue sources diversification, improving low-cost funds (CASA), transformation in sales and service, improving operating costs efficiency, and strengthening human resources.

Along with the growth in its financial performance, CIMB Niaga up until December 2010 served a customer base of more than 2.6 million customers from 751 branches, 1,304 ATMs and 244 SSTs, with 12,276 employees in total throughout Indonesia.

CIMB Niaga's 2010 financial performance was also affected positively by two important developments: changes in accounting treatment due to implementation of SFAS 50 (revision 2006) and SFAS 55 (revision 2006) and a successful Cost Efficiency Initiative.

## Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis

### Penerapan PSAK 50 (revisi 2006) dan PSAK 55 (revisi 2006)

Sejak 1 Januari 2010, CIMB Niaga telah menerapkan PSAK 50 (revisi 2006) dan PSAK 55 (revisi 2006) secara prospektif sesuai dengan ketentuan transisi atas standar tersebut. Untuk transaksi yang terjadi sebelum 1 Januari 2010, nilai tercatat (*carrying value*) pada saat itu akan dianggap sebagai nilai perolehan dan Bank tidak melakukan penyesuaian untuk kejadian di tahun sebelumnya.

Pada saat pengakuan awal, kredit diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi semua biaya/pendapatan transaksi. Penentuan nilai wajar menggunakan teknik penilaian analisa arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga pasar (*Effective Interest Rate*). Biaya/pendapatan transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan kredit yang diberikan yaitu imbalan yang dibayarkan/diterima oleh bank kepada pihak-pihak terkait kredit seperti biaya konsultan, appraisal, asuransi, pendapatan provisi & komisi dan lain-lain.

Kualitas aset menurut standar akuntansi PSAK 50 (revisi 2006) dan PSAK 55 (revisi 2006) yang baru ini dapat diukur secara **Individual Assessment** dan **Collective Assessment**. **Individual Assessment** dilakukan terhadap kredit yang signifikan dan terdapat bukti obyektif adanya penurunan nilai, sedangkan **Collective Assessment** dilakukan terhadap kredit yang signifikan namun tidak terdapat bukti obyektif adanya penurunan nilai dan untuk kredit yang tidak signifikan yang dikelompokkan berdasarkan *risk profile* yang sama.

Untuk **Individual Assessment**, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat (*carrying amount*) asset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar terakhir dari asset keuangan tersebut. Metode yang digunakan untuk penilaian individual adalah dengan menggunakan metode *discounted cash flow* dan *fair value collateral*.

Sedangkan untuk **Collective Assessment** dilakukan dengan menggunakan rumus dibawah ini:

$$CKPN = EAD \times PD \times LGD$$

### Implementation of SFAS 50 (Revision 2006) and SFAS 55 (Revision 2006)

From 1 January 2010, CIMB Niaga implemented prospectively SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006) in accordance with the transitional provisions of those standards. For transactions prior to 1 January 2010, the carrying value at the time of the respective transaction is treated as its cost, with no adjustment to the transactions made in the previous year.

For initial recognition, loans are measured at fair value adding/subtracting all cost/income from transactions. Fair value is determined using discounted future cash flow analysis at the effective market interest rate. Transaction cost/income attributable directly to loans are fees and expenses paid/received to related parties in loan transactions such as consultant fees, appraisals, insurance, fees and commissions on income, and others.

The Asset quality is assessed by **Individual Assessment** and **Collective Assessment** based on SFAS 50 (revision 2006) and SFAS 55 (revision 2006). **Individual Assessment** is done for significant loans with trigger events for impairment, whereas **Collective Assessment** is done in the case of significant loans without any trigger events for impairment as well as for non-significant loans grouped on the basis of similar risk characteristics.

For **Individual Assessment**, the impairment of loans is measured by the difference between the carrying amount and net present value of the estimated future cash flow, which is discounted using the latest contractual interest rate of the respective financial assets. **Individual Assessment** is thus done using the discounted cash flow method and fair value collateral method.

**Collective Assessment** is done using the formulas explained below:

$$CPKN = EAD \times PD \times LGD$$



**CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai)**

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit merupakan penyisihan yang dibentuk apabila nilai tercatat kredit setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal.

**EAD (Exposure at Default)**

Merupakan seluruh pinjaman pokok yang tercatat dan bunga yang belum diterima dengan memperhitungkan biaya atau pendapatan transaksi yang diamortisasi yang menggunakan metode suku bunga efektif.

**PD (Probability of Default)**

Merupakan tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban yang diukur dengan menggunakan metode *Migration Analysis* dan *Roll Rate*.

**LGD (Loss Given Default)**

Besarnya tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajiban, yang dapat diukur berdasarkan pendekatan metode *collateral shortfall*.

Selain perhitungan CKPN diatas, pengukuran kualitas aset juga diukur kembali dengan kriteria yang lebih konservatif berdasarkan PSAK 50 (revisi 2006) dan PSAK 55 (revisi 2006) dibandingkan kriteria kualitas aset berdasarkan Bank Indonesia.

Kualitas aset diukur dengan "penurunan nilai kredit (*impaired loan*)" yang merupakan suatu kondisi di mana terdapat bukti obyektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Disisi lain, CIMB Niaga tetap menilai kualitas kredit sesuai ketentuan Bank Indonesia yang berlaku mengenai kualitas aset untuk kepentingan penerapan prinsip kehati-hatian dan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) bank.

**CPKN (Allowance for impairment losses)**

Represents the loss provision set aside in the event the carrying amount of loan after impairment is lower than the original carrying amount.

**EAD (Exposure at Default)**

Represents the carrying amount of loan principal and interest receivables, including amortized transaction cost/income based on the effective interest rate.

**PD (Probability of Default)**

Represents the degree of likelihood that debtors will fail to pay their loans, measured using migration analysis and roll rates methods.

**LGD (Loss Given Default)**

Represents the degree of loss resulting from the failure of debtors to pay their loans, and is measured using the collateral shortfall approach.

Aside from the calculation of CPKN as above, asset quality is also measured based on SFAS 50 (revised 2006) and SFAS 55 (revised 2006), which used a more conservative criteria compared to asset quality criteria required by Bank Indonesia.

Asset quality is measured by the "impaired loan" approach, which represents a condition with an objective proof of a loss event (a trigger event) due to one or more incidents that occurred after the loan was initially posted, with such a loss event having a reliably assessable impact on the estimated future cash flow of the respective financial asset or group of financial assets.

On the other hand, CIMB Niaga performs loan quality assessments in accordance with prevailing provisions of Bank Indonesia on asset quality, in the interest of both prudence and Capital Adequacy Ratio calculations.

## Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis

### Program Efisiensi Biaya

Untuk meningkatkan kemampuan profitabilitas Perusahaan, manajemen melakukan pengelolaan biaya umum (Opex) dan investasi (Capex) secara cermat agar dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi Perusahaan. Peningkatan efisiensi juga merupakan salah satu dari enam pilar strategi di tahun 2010.

Setiap biaya yang dikeluarkan, diharapkan dapat menjadi “good cost” atau biaya yang menghasilkan keuntungan. Di sisi lain manajemen terus berusaha menekan “bad cost” atau biaya yang tidak berdampak langsung terhadap peningkatan pendapatan serta menghindari “ugly cost” atau biaya yang akan menimbulkan kerugian bagi Perusahaan.

Beberapa inisiatif untuk mencapai efisiensi biaya operasional yang telah berhasil dilakukan pada tahun 2010 antara lain adalah penggunaan *E-Statement* untuk seluruh informasi rekening karyawan, penggunaan *National Zone*, Hosted PABX dan *Video Conference* untuk komunikasi, implementasi *Reverse Auction System* untuk pengadaan barang dan jasa, instalasi listrik gedung kantor dibuat dalam bentuk area, sehingga terjadi efisiensi penggunaan lampu dan AC serta implementasi *Car Pooling System* untuk efisiensi penggunaan kendaraan kantor.

Sebagai hasilnya, di tahun 2010 Perusahaan berhasil melakukan penghematan biaya operasional sebesar Rp700 miliar dari anggaran yang telah ditetapkan. Penghematan ini memberikan kontribusi pencapaian rasio beban operasional terhadap total penghasilan (*Cost to Income Ratio*) menjadi 48,8% atau lebih baik bila dibandingkan tahun lalu yang sebesar 49,0%.

### Cost Efficiency Initiative

To improve the level of profitability, the management of the Company undertakes careful management of operating expenses and capital expenditures in order to maximize the benefits for the Perusahaan. Improving efficiency is also one of the six pillars of growth strategy of the Bank in 2010.

Each individual cost expended is expected to be a ‘good cost’, that is, a cost that results in benefits. At the same time, Management also strives to reduce the ‘bad cost’, or costs that are not directly related to increased revenue, while avoiding any ‘ugly cost’, or costs that will result in losses for the Company.

Among some of the initiatives undertaken throughout 2010 in regards operational cost efficiency were the use of E-Statements for all employee’s account information, the use of National Zone, Hosted PABX and Video Conference for internal communications, the implementation of the Reverse Auction System in the procurement of goods and services, the implementation of area system for building electrical installations towards more efficient use of electricity for lighting and AC, and implementation of a car pooling system in the use of company cars.

As a result of such initiatives, the Company in 2010 managed to realize savings of Rp700 billion from the budgeted amounts for operational expenses. These savings have contributed to an improvement in the Cost to Income Ratio to 48.8% in 2010, compared with 49.0% in the previous year.

## KINERJA KEUANGAN CIMB NIAGA

Di tahun 2010 laba bersih meningkat sebesar 62% hingga mencapai Rp2,5 triliun (2009: Rp1,6 triliun). Hal ini menghasilkan peningkatan imbal hasil ekuitas (ROE *shareholders' fund*) menjadi 20,5% di tahun 2010 (2009: 15,3%), dan imbal hasil asset (ROA) naik menjadi 2,8% di tahun 2010 (2009: 2,1%).

Peningkatan dari sisi rentabilitas ini terutama disebabkan oleh kenaikan total pendapatan bunga bersih yang meningkat sebesar 19% menjadi Rp7,3 triliun pada tahun 2010 (2009: Rp6,2 triliun), adanya penurunan beban cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) sebesar 28% seiring dengan membaiknya kualitas aset yang disertai dengan penerapan standar akuntansi baru PSAK 50 (revisi 2006) dan PSAK 55 (revisi 2006), dan sudah tidak dicatatkannya lagi beban penggabungan usaha seperti pada tahun sebelumnya yang sebesar Rp158,1 miliar.

### Penghasilan Bunga

Penghasilan bunga meningkat sebesar 10% menjadi Rp12,4 triliun di tahun 2010 (2009: Rp11,3 triliun). Peningkatan tersebut terutama berasal dari pendapatan bunga kredit yang naik sebesar Rp1,1 triliun atau 12% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Peningkatan pendapatan bunga kredit dikontribusikan oleh pertumbuhan rata-rata kredit sebesar 23% atau meningkat dari Rp74,0 triliun di tahun 2009 menjadi Rp91,3 triliun di tahun 2010. Sementara itu rata-rata suku bunga pinjaman di tahun 2010 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 133 bps untuk pinjaman rupiah menjadi 11,7% (2009: 13,1%) dan untuk pinjaman dalam mata uang asing menurun sebesar 122 bps menjadi 6,3% (2009: 7,5%).

Disisi lain, penghasilan bunga dari penempatan pada BI dan bank lain mengalami peningkatan sebesar 471% menjadi Rp312,6 miliar pada tahun 2010 (2009: Rp54,7 miliar). Hal ini sejalan dengan adanya peningkatan portofolio fasilitas simpanan bank Indonesia (FASBI) dari Rp629,0 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp7,9 triliun di tahun 2010. Peningkatan tersebut sejalan dengan meningkatnya dana masyarakat sebesar 37%, yang juga diikuti dengan meningkatnya GWM dalam rangka memenuhi peraturan Bank

## FINANCIAL PERFORMANCE OF CIMB Niaga

In 2010, net income increased by 62% to Rp2.5 trillion (2009: Rp1.6 trillion). This resulted in an improvement in return on equity (ROE *shareholders' fund*) to 20.5% (2009: 15.3%) and increased in return on assets (ROA) to 2.8% (2009: 2.1%).

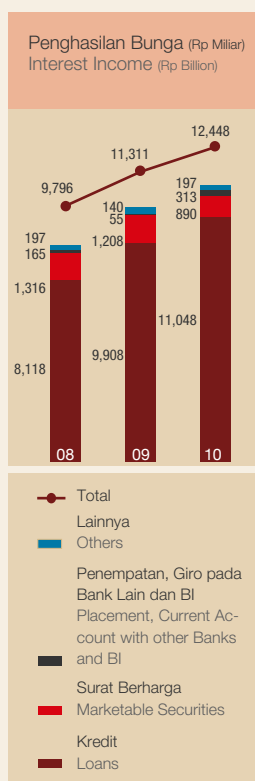
The increase in profitability was mainly due to an increase in total net interest income of 19% to Rp7.3 trillion in 2010 (2009: Rp6.2 trillion), a decline of 28% in provision for impairment losses (CKPN) in line with improving loan asset quality and the implementation of the new accounting standards of SFAS 50 (Revision 2006) and SFAS 55 (Revision 2006), and also due to the lack of merger expenses that in 2009 amounted to Rp158.1 billion.

### Interest Income

During 2010, interest income increased by 10% to Rp12.4 trillion (2009: Rp11.3 trillion). This is mainly due to an increase of Rp1.1 trillion in loan interest income, a 12% increase compared to the previous year.

The increase in interest income from loans was driven by a 23% average growth in loans that increased from Rp74.0 trillion in 2009 to Rp91.3 trillion in 2010. Meanwhile, the average loan interest rate in 2010 decreased by 133 bps compared to the previous year for rupiah loans to 11.7% (2009: 13.1%) while foreign currency loan rates decreased by 122 bps to 6.3% (2009: 7.5%).

On the other hand, interest income from placements in BI and in other banks grew significantly by 471% to Rp312.6 billion in 2010 (2009: Rp54.7 billion). This is in line with the increase in the Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI) from Rp629 billion in 2009 to Rp7.9 billion in 2010. The increase in FASBI was in line with the 37% growth in customers' deposits during the year, and also followed by the increase in Minimum Mandatory Reserves in accordance with Regulation of Bank Indonesia No. 12/19/PBI/2010 dated 4 October



## Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis

Indonesia no. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 mengenai Giro Wajib Minimum pada BI dalam Rupiah yang terdiri dari GWM Utama dan GWM Sekunder masing-masing meningkat menjadi 8,0% dan 2,5% (2009: 5,0% dan 2,5%) dan GWM pada BI dalam valuta asing sebesar 1,0% (2009: 1,0%).

Di sisi lain, penghasilan bunga dari efek-efek mengalami penurunan sebesar 26% menjadi Rp890,0 miliar di tahun 2010 (2009: Rp1,2 triliun). Faktor utama penurunan penghasilan bunga dari efek-efek tersebut karena adanya penurunan rata-rata portofolio efek-efek menjadi Rp11,8 triliun di tahun 2010 (2009: Rp13,6 triliun). Selain itu, *yield* efek-efek juga mengalami penurunan sebesar 76 bps menjadi 7,8% di tahun 2010 (2009: 8,5%).

### Beban Bunga

Beban bunga yang berasal dari dana masyarakat mengalami peningkatan sebesar 4% menjadi Rp4,8 triliun di tahun 2010 (2009: Rp4,6 triliun). Hal ini sejalan dengan peningkatan rata-rata portofolio dana masyarakat sebesar 24% menjadi Rp102,9 triliun (2009: Rp82,8 triliun). Kenaikan beban bunga giro dan tabungan yang sebesar Rp373,6 miliar memberikan kontribusi terbesar dalam peningkatan beban bunga dana masyarakat di tahun 2010. Hal ini disebabkan oleh peningkatan rata-rata portofolio giro dan tabungan masing-masing sebesar 23% dan 20%. Suku bunga rata-rata rupiah untuk giro dan tabungan masing-masing juga mengalami peningkatan sebesar 58 bps dan 162 bps menjadi 3,1% dan 5,1% di tahun 2010 (2009: 2,6% giro dan 3,5% tabungan). Sedangkan untuk suku bunga rata-rata mata uang asing tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Peningkatan tersebut diimbangi dengan penurunan beban bunga dari deposito sebesar 5% menjadi Rp3,3 triliun di tahun 2010 (2009: Rp3,5 triliun). Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan suku bunga rata-rata untuk deposito rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar 21 bps dan 38 bps menjadi 6,9% dan 1,5% pada tahun 2010 (2009: 7,1% untuk Rupiah dan 1,9% untuk mata uang asing). Rata-rata portofolio deposito meningkat sebesar 26% menjadi Rp56,2 triliun di 2010 (2009: Rp44,5 triliun). Beban bunga untuk deposito berjangka memberikan kontribusi sebesar 65% dari total beban bunga tahun 2010 (2009: 68%).

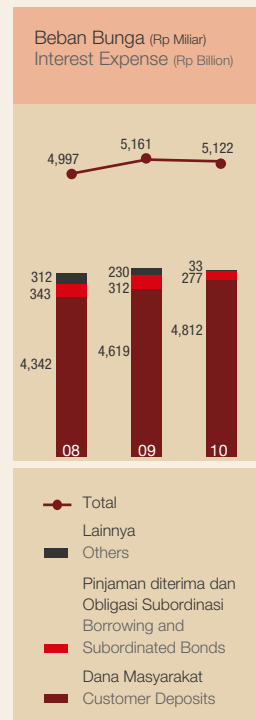
2010 on Minimum Mandatory Reserves at BI in Rupiah, comprising Primary Reserves and Secondary Reserves that increased to 8.0% and 2.5%, respectively (2009: 5.0% and 2.5%) and the Minimum Mandatory Reserve in foreign currency of 1.0% (2009: 1.0%).

Meanwhile, interest income from marketable securities decreased by 26% to Rp890.0 billion in 2010 (2009: Rp1.2 trillion). The major factor of the interest income decrease was the average decline in the amount of the marketable securities portfolio to Rp11.8 billion in 2010 (2009: Rp13.6 billion), as well as the decline in marketable securities yield by 76 bps to 7.8% in 2010 (2009: 8.5%).

### Interest Expenses

Interest expenses on customers' deposits during 2010 increased by 4% to Rp4.8 trillion (2009: Rp4.6 trillion). This increase was in line with the average increase of 24% in total customers' deposits to Rp102.9 trillion in 2010 (2009: Rp82.8 trillion). The increase in interest expenses of Rp373.6 billion on current accounts and savings accounts contributed the bulk of the increase in interest expenses on customers' deposits in 2010. This was due to average increases of 23% and 20% in current account and savings accounts, respectively. The average interest rate paid for rupiah-denominated current accounts and savings accounts also increased by 58 bps and 162 bps, respectively, to 3.1% and 5.1%, respectively, in 2010 (2009: 2.6% for current accounts and 3.5% for savings accounts). There was no significant change to the average interest rates for foreign currency-denominated funds.

The increase in interest expenses on current and savings accounts was offset by a decrease in time deposit interest expenses by 5% to Rp3.3 trillion in 2010 (2009: Rp3.5 trillion). The decrease was mainly due to the decrease in the average interest rate paid on rupiah and foreign currency-denominated deposits of 21 bps and 38 bps, respectively, to 6.9% and 1.5%, respectively, in 2010 (2009: 7.1% for Rupiah deposits and 1.9% for foreign currency deposits). The time deposit portfolio increased by 26% to Rp56.2 trillion in 2010 (2009: Rp44.5 trillion). Interest expenses on time deposits contributed 65% to total interest expenses in 2010 (2009: 68%).



Penurunan beban bunga untuk pinjaman diterima dan obligasi subordinasi adalah sebesar 11% menjadi Rp277,2 miliar di tahun 2010 (2009: Rp312,1 miliar) yang disebabkan karena adanya pelunasan obligasi subordinasi sebesar USD100 juta pada 14 Juli 2010. Disamping itu penguatan kurs rata-rata Rupiah terhadap USD di akhir tahun 2010 menjadi sekitar Rp9.010 (2009: Rp9.395) turut mengurangi beban bunga untuk pinjaman obligasi dalam USD.

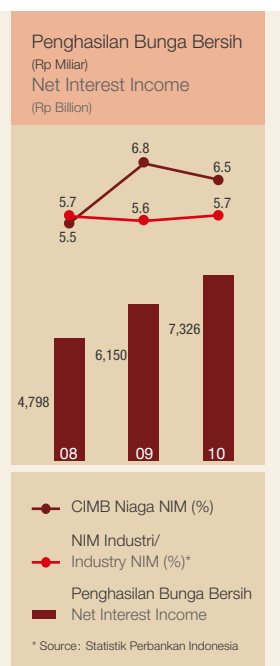
### Penghasilan Bunga Bersih

Penghasilan bunga di tahun 2010 yang melebihi kenaikan pada beban bunga, berdampak pada total penghasilan bunga bersih meningkat sebesar 19% menjadi Rp7,3 triliun (2009: Rp6,2 triliun). Marjin bunga bersih mengalami penurunan sebesar 32 bps menjadi 6,5% di tahun 2010 (2009: 6,8%) namun masih lebih tinggi dibandingkan dengan marjin bunga bersih industri yang sebesar 5,7%.

### Penghasilan Operasional Lainnya

Penghasilan operasional lainnya selama 2010 adalah sebesar Rp1,6 triliun, atau meningkat sebesar 5% (2009: Rp1,5 triliun) yang disebabkan oleh kenaikan pada provisi dan komisi non kredit sebesar Rp220,2 miliar atau 24% menjadi Rp1,1 triliun. Peningkatan pada provisi dan komisi non kredit terutama karena adanya peningkatan pendapatan *bancassurance* sebesar Rp37,6 miliar atau 74%, jasa manajemen kas sebesar Rp33,9 miliar atau 149%, komisi *merchant* sebesar Rp34,9 miliar atau 31%, dan jasa administrasi kartu kredit sebesar Rp28,5 miliar atau 36%. Peningkatan tersebut diimbangi dengan penurunan jasa administrasi nasabah sebesar Rp39,2 miliar atau sebesar 16%.

CIMB Niaga juga masih menjadi pemegang pangsa pasar tertinggi sebagai *payment bank* untuk transaksi-transaksi pasar modal oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yaitu sebesar 48% dari total industri. Total nilai transaksi selama tahun 2010 meningkat sebesar 36% menjadi Rp1,9 triliun (2009: Rp1,4 triliun) turut menyumbang kenaikan pendapatan jasa kustodian sebesar Rp17,5 miliar di tahun 2010.



Interest expenses on borrowing and subordinated bonds declined by 11% to Rp277.2 billion in 2010 (2009: Rp312.1 billion) due to the redemption of subordinated bonds of USD 100 million in 14 July 2010. In addition, the strengthening of the Rupiah to the US Dollar to approximately Rp9,010 in 2010 (2009: Rp9,395) also contributed to the decline in interest expenses in US Dollar denominated subordinated loans.

### Net Interest Income

The larger increase in interest income vis-à-vis the increase in interest expenses in 2010 resulted in an increase of 19% in net interest income to Rp7.3 trillion (2009: Rp6.2 trillion). The net interest margin declined by 32 bps to 6.5% in 2010 (2009: 6.8%). However, this was higher compared to average net interest margin of the banking industry at 5.7%.

### Other operating income

Other operating income during 2010 amounted to Rp1.6 trillion, or an increase of 5% (2009: Rp1.5 trillion) due to the increase in non-credit related fees and commission income by Rp220.2 billion or 24% to Rp1.1 trillion. The increase in non-credit related fees and commission income was due primarily to the increase in income from *bancassurance* of Rp37.6 billion or 74%, cash management services of Rp33.9 billion or 149%, merchant commissions of Rp34.9 billion or 31%, and credit card administration fees of Rp28.5 billion or 36%. These are offset by a decrease in customer account administration fees of Rp39.2 billion or 16%.

CIMB Niaga still holds the largest market share as payment bank for capital market transactions by the Indonesian Central Securities Custodian (KSEI) at 48% of the industry market. Total value of transactions during 2010 increased by 36% to Rp1.9 trillion (2009: Rp1.4 trillion), contributing to an increase of Rp17.5 billion in custodian services fees in 2010.

## Pembahasan dan Analisis Manajemen

### Management Discussion and Analysis

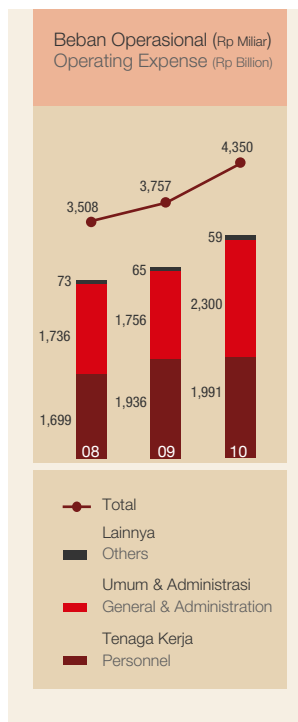
Realisasi keuntungan dari penjualan efek-efek di tahun 2010 adalah sebesar Rp277,5 miliar atau meningkat sebesar 78% dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2009: Rp156,3 miliar). Hal tersebut terutama berasal dari keuntungan penjualan obligasi pemerintah sebesar Rp270,8 miliar. Peningkatan tersebut diimbangi oleh kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan sebesar Rp52,0 miliar. Di sisi lain, transaksi mata uang asing turun sebesar 52% menjadi Rp178,9 miliar (2009: Rp371,7 miliar).

Rasio penghasilan operasional lainnya terhadap penghasilan operasional (*Fee income ratio*) pada tahun 2010 adalah sebesar 17,9% atau menurun sebesar 191 bps dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2009: 19,8%). Hal ini menunjukkan pertumbuhan penghasilan bunga bersih yang lebih baik dibandingkan dengan pertumbuhan penghasilan *fee income* berbasis komisi.

### Beban Operasional

Seiring dengan pertumbuhan dan pengembangan usaha yang dilakukan oleh CIMB Niaga, beban operasional meningkat sebesar 16% menjadi Rp4,4 triliun pada 2010 (2009: Rp3,8 triliun). Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan pada biaya umum dan administrasi sebesar 31% menjadi Rp2,3 triliun (2009: Rp1,8 triliun) dan biaya pegawai sebesar 3% menjadi Rp2,0 triliun (2009: Rp1,9 triliun).

Beban umum dan administrasi meningkat sebesar Rp544,2 miliar atau 31% di tahun 2010. Peningkatan ini diantaranya dikontribusikan dari peningkatan beban pihak ketiga yang naik sebesar Rp150,9 miliar atau 47%, peningkatan biaya komunikasi dan transportasi sebesar Rp84,4 milyar atau 15%, dan biaya sewa, depresiasi dan perawatan kantor yang meningkat sebesar Rp80,4 miliar atau 19%.



Realized gains on sale of marketable securities in 2010 were Rp277.5 billion or increased by 78% compared to the previous year (2009: Rp156.3 billion). This is mainly due to gains on the sale of government bonds of Rp270.8 billion. These were offset by the loss from changes in fair value of financial instruments of Rp52.0 billion. On the other hand, gains on foreign currency transactions declined by 52% to Rp178.9 billion in 2010 (2009: Rp371.7 billion).

The fee income ratio, representing the ratio of other operating income to operating income, was 17.9% in 2010, a decline of 191 bps from the previous year (2009: 19.8%). This indicated that the growth in net interest income is better than the growth of fee-based income.

### Operating Expenses

| Beban Umum dan Administrasi      | 2008         | 2009         | 2010         | General and Administration Expense   |
|----------------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------------------------------|
| Komunikasi dan Transportasi      | 534          | 574          | 658          | Communication and Transportation     |
| Sewa, Depresiasi dan Perawatan   | 425          | 433          | 513          | Rental, Depreciation and Maintenance |
| Pihak Ketiga                     | 204          | 319          | 470          | Professional Fees                    |
| Promosi                          | 183          | 136          | 165          | Promotion                            |
| Perlengkapan kantor dan utilitas | 169          | 199          | 205          | Office supplies and utilities        |
| Asuransi                         | 20           | 22           | 201          | Insurance                            |
| Lainnya                          | 200          | 73           | 88           | Others                               |
| <b>Total</b>                     | <b>1,736</b> | <b>1,756</b> | <b>2,300</b> | <b>Total</b>                         |

In line with the growth and business expansion by CIMB Niaga, operating expenses increased by 16% to Rp4.4 trillion in 2010 (2009: Rp3.8 trillion). This was mainly due to the increase in general and administrative expenses by 31% to Rp2.3 trillion (2009: Rp1.8 trillion) and the increase in personnel expenses by 3% to Rp2.0 trillion (2009: Rp1.9 trillion).

General and administrative expenses increased by Rp544.2 billion or 31% in 2010. This increase was mainly contributed by an increase of Rp150.9 billion or 47% in outsourcing expenses, an increase of Rp84.4 billion or 15% in communications and transportation expenses, and an increase of Rp80.4 billion or 19% in rental, depreciation and building maintenance expenses.

Peningkatan beban pegawai di tahun 2010 terutama dikontribusikan oleh kenaikan beban gaji dan tunjangan yang meningkat sebesar Rp67,6 miliar atau 4%, sejalan dengan bertambahnya jumlah karyawan menjadi 12.276 karyawan di tahun 2010 (2009: 11.655 karyawan).

Meskipun total beban operasional meningkat, namun peningkatan beban operasional tersebut masih jauh dibawah peningkatan total pendapatan operasional. Hal ini tercermin didalam *Cost to Income ratio* yang menurun dari 49,0% di tahun 2009 menjadi 48,8% pada tahun 2010. Hal ini merupakan kesuksesan manajemen Perusahaan dalam usahanya untuk meningkatkan produktivitas serta keberhasilan dalam menjalankan program efisiensi biaya.

**Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)**

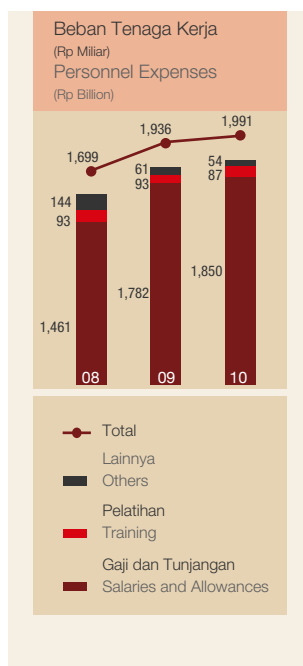
| Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | 2008         | 2009         | 2010         | Allowance for impairment losses |
|---|--------------|--------------|--------------|---------------------------------|
| Kredit  | 631          | 1,271        | 1,226        | Loans                           |
| Aset yang diambil alih                        | 51           | 200          | 7            | Foreclosed assets               |
| Tagihan derivatif                             | 414          | 324          | -            | Derivatives                     |
| Properti terbengkalai                         | -            | 26           | -            | Abandoned properties            |
| Lainnya                                       | 65           | (122)        | (16)         | Others                          |
| <b>Total</b>                                  | <b>1,161</b> | <b>1,699</b> | <b>1,217</b> | <b>Total</b>                    |

Total CKPN di tahun 2010 menurun sebesar 28% menjadi Rp1,2 triliun (2009: Rp1,7 triliun). Penurunan CKPN ini terutama disebabkan oleh membaiknya kualitas kredit yang dikelola CIMB Niaga yang tercermin dari turunnya rasio kredit bermasalah sebesar 53 bps menjadi 2,5% dan dikonfirmasi dengan perhitungan CKPN berdasarkan penerapan PSAK 50 (revisi 2006) dan PSAK 55 (revisi 2006).

Pada penerapan awal PSAK 50 (revisi 2006) dan PSAK 55 (revisi 2006), Perusahaan diperkenankan untuk melakukan penyesuaian saldo CKPN pada saldo laba ditahan sebesar Rp219,8 miliar sesuai dengan perhitungan PSAK 50 (revisi 2006) dan PSAK 55 (revisi 2006) tanpa mengurangi beban atau pendapatan di tahun 2010.

**Penghasilan Sebelum Pajak dan Penghasilan Bersih**

Penghasilan sebelum pajak meningkat secara signifikan yaitu sebesar 56% menjadi Rp3,4 triliun pada tahun 2010 dibandingkan dengan tahun lalu (2009: Rp2,2 triliun) yang disebabkan oleh



The increase in personnel expenses in 2010 was mainly due to the increase in employee salaries and benefits of Rp67.6 billion or 4%, in line with the increase in the headcount to 12,276 employees in 2010 (2009: 11,655 employees).

The increase in total operating expenses was however still far below the increase in total operating income. This was reflected in the cost to income ratio that declined from 49.0% in 2009 to 48.8% in 2010. This indicated successful efforts by the Company's management in improving overall productivity as well as in executing cost efficiency initiatives.

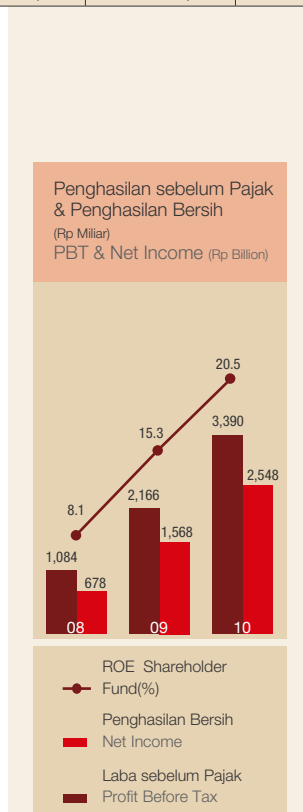
**Allowance for Impairment Losses (CPKN)**

Total allowance for impairment losses (CPKN) in 2010 decreased by 28% to Rp1.2 trillion (2009: Rp1.7 trillion). The decrease was mainly due to the improvement in the quality of CIMB Niaga's loan portfolio as reflected in the decline of the non-performing loan ratio by 53 bps to 2.5%, using the calculation for CPKN based on the implementation of SFAS 50 (Revision 2006) and SFAS 55 (revision 2006).

In the initial implementation of SFAS 50 (Revision 2006) and SFAS 55 (revision 2006), the Company is allowed to make an adjustment of Rp219.8 billion in CPKN balances out of the retained earnings account calculated according to SFAS 50 (Revision 2006) and SFAS 55 (revision 2006), without reducing either expenses or income in 2010.

**Profit Before Tax and Net Income**

Profit before tax increased significantly by 56% to Rp3.4 triliun in 2010 compared to the previous year (2009: Rp2.2 triliun), driven by the increase of Rp1.1 triliun in operating income. The increase in operating income was mainly attributable to the



## Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis

peningkatan laba operasional sebesar Rp1,1 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh pendapatan bunga bersih yang meningkat sebesar 19% sebagai akibat pertumbuhan pendapatan bunga dari portofolio kredit yang melebihi peningkatan beban bunga dana masyarakat. Faktor pendukung lainnya adalah menurunnya beban cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) sebesar 28% dan tidak terdapatnya beban penggabungan usaha di tahun 2010.

Rasio pajak pendapatan tercatat mengalami penurunan di tahun 2010 menjadi 24% dari 27% di tahun 2009. Penurunan ini adalah sejalan dengan efek positif dari kebijakan pemerintah atas pajak sejak tanggal 2 September 2008 yang menetapkan bahwa pajak perusahaan akan menurun secara bertahap 30% ditahun 2008, 28% di 2009 dan 25% di 2010. Oleh sebab itu, penghasilan setelah pajak juga meningkat secara tajam sebesar Rp980,0 miliar atau 62% menjadi Rp2,5 triliun di tahun 2010 (2009: Rp1,6 triliun).

Peningkatan tersebut menyebabkan imbal hasil ekuitas (ROE *shareholders' fund*) dan imbal hasil aset (ROA) meningkat masing-masing sebesar 519 bps dan 70 bps menjadi 20,5% dan 2,8% (2009: 15,3% untuk ROE *shareholders' fund* dan 2,1% untuk ROA).

Peningkatan laba bersih juga turut meningkatkan nilai investasi dari pemegang saham yang tercermin di dalam Laba Bersih Per Saham Dasar (*Basic Earning Per Share/EPS*) di tahun 2010 meningkat menjadi Rp106,5 per saham, dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp65,5 per saham. Harga saham Perusahaan juga meningkat dari Rp710/saham menjadi Rp1,910/saham sehingga PER meningkat dari 10,84 menjadi 17,94 di tahun 2010.

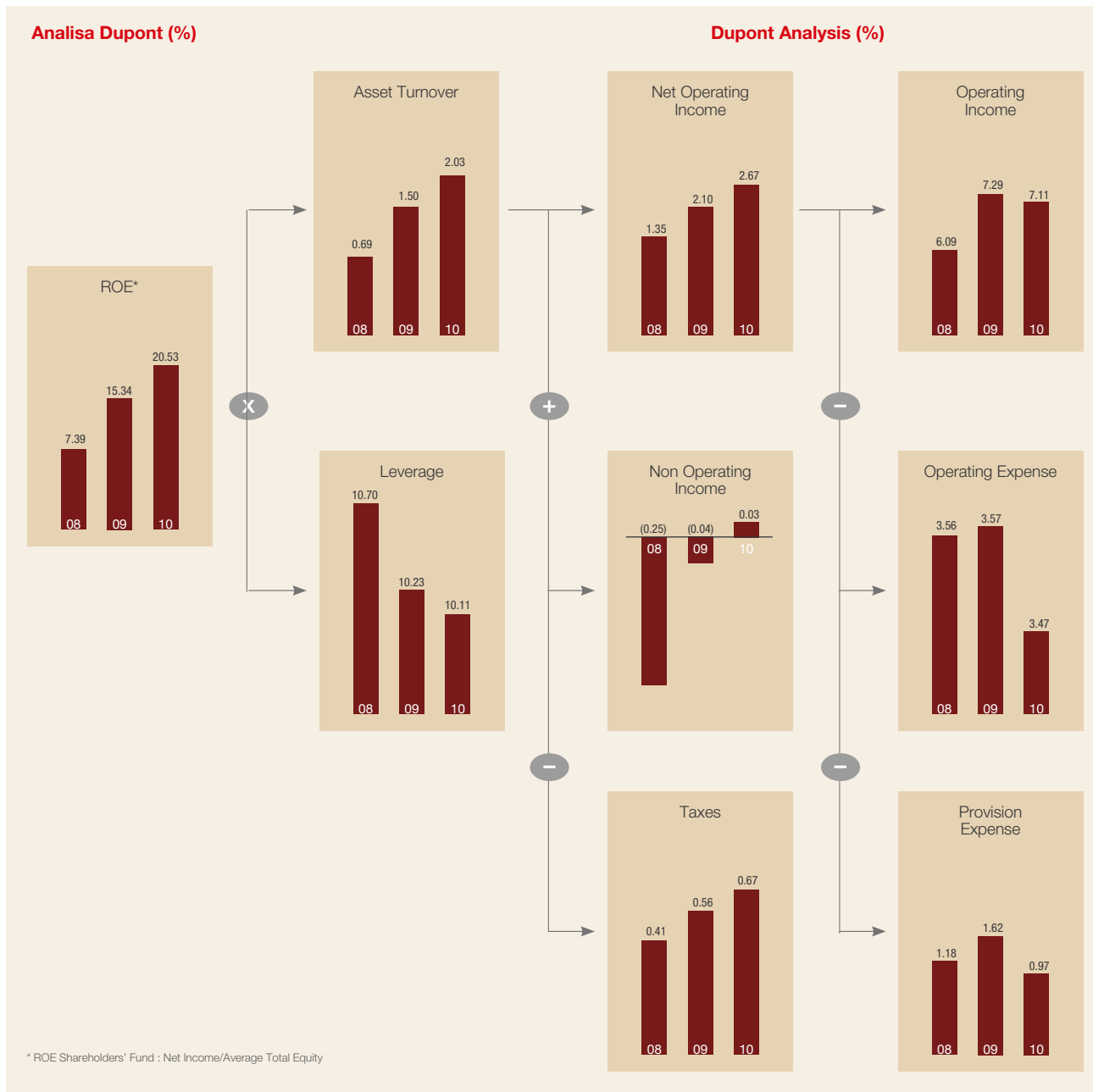
increase of 19% in net interest income as a result of the higher increase in interest income from loans over the increase in interest expenses on customers' deposits. Another supporting factor was the decline of 28% in loss provision for loan impairment (CPKN) and the absence of any merger expenses in 2010.

The income tax ratio decreased to 24% in 2010 from 27% in 2009. This is due to the positive impact of a government policy on tax since 2 September 2008, which stipulated a gradual decrease in corporate tax of 30% in 2008, 28% in 2009, and 25% in 2010. As a result, profit after tax increased sharply by Rp980.0 billion or 62% to Rp2.5 trillion in 2010 (2009: Rp1.6 trillion).

The increase in net income resulted in increases of 519 bps and 70 bps to Return on Equity (ROE *shareholders' fund*) and Return on Assets (ROA), respectively, to 20.5% and 2.8%, respectively (2009: 15.3% for ROE *shareholders' fund* and 2.1% for ROA).

The increase in net income contributed to increased returns on shareholders' investments as reflected in the basic Earnings per Share/EPS in 2010 that increased to Rp106.5 per share, compared to Rp65.5 per share in the previous year. The Company's share price also increased from Rp710 per share to Rp1,910 per share, driving increase in PER from 10.84 to 17.94 in 2010.





**POSISI KEUANGAN CIMB NIAGA**

Pada akhir tahun 2010, CIMB Niaga membukukan total aset sebesar Rp143,7 triliun atau meningkat sebesar 34% dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2009: Rp107,1 triliun) yang telah memperkokoh posisi CIMB Niaga sebagai bank terbesar kelima dari sisi aset dengan pangsa pasar sebesar 4,8%. Total kapitalisasi pasar meningkat sebesar 169% menjadi Rp48,0 triliun per Desember 2010 (2009: Rp16,9 triliun) dengan harga pasar per lembar saham sebesar Rp1.910. Pertumbuhan total aset terutama dikontribusikan oleh peningkatan total kredit sebesar 25% yang juga didukung oleh kenaikan dana masyarakat sebesar 37% dari

**CIMB NIAGA FINANCIAL POSITION**

By the end of 2010, CIMB Niaga's total assets amounted to Rp143.7 trillion or a 34% increase compared to the previous year (2009: Rp107.1 trillion), further reinforcing CIMB Niaga's position as the fifth largest bank by assets with a 4.8% market share. Total market capitalization soared by 169% to Rp48.0 trillion per December 2010 (2009: Rp16.9 trillion) with a market price per share at Rp1,910. The significant growth in total assets is attributed to a 25% rise in total loans and also supported by a 37% increase in customers' deposits compared to the previous year. Amid stiff competition in the Indonesian banking industry, CIMB Niaga managed to maintain

## Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis

tahun sebelumnya. Di tengah ketatnya persaingan industri perbankan di Indonesia, CIMB Niaga berhasil mempertahankan posisi terbesar kelima dari sisi total kredit dan total dana masyarakat di tahun 2010 dengan pangsa pasar masing-masing sebesar 5,9% dan 5,0%.

its position as the fifth largest bank based on total loans and total customers' deposits in 2010 with market share at 5.9% and 5.0%, respectively.

| Average Excess Liquidity | 2008 | 2009  | 2010  | Average Excess Liquidity |
|--------------------------|------|-------|-------|--------------------------|
| IDR (triliun)            | 3.6  | 3.0   | 10.4  | IDR (triliun)            |
| USD (juta)               | 92.2 | 215.7 | 556.2 | USD (million)            |
| Total dalam IDR          | 3.6  | 3.0   | 10.5  | Total IDR equivalent     |

### Excess Liquidity

Ditengah ketatnya kondisi likuiditas di industri perbankan, CIMB Niaga masih memiliki rata-rata *excess liquidity* dengan jumlah yang meningkat dari Rp3,0 triliun di tahun 2009 menjadi Rp10,5 triliun di tahun 2010.

Peningkatan kelebihan likuiditas tersebut, salah satunya terlihat dari meningkatnya saldo penempatan pada bank lain sebesar 418% menjadi Rp11,0 triliun per tahun 2010 (2009: Rp2,1 triliun).

### Excess Liquidity

Amidst the tight liquidity in the banking industry, CIMB Niaga maintained a healthy level of excess liquidity that increased from Rp3.0 trillion in 2009 to Rp10.5 trillion in 2010.

The increase in excess liquidity was evident among other things from increases in placements with other banks of 418% to Rp11.0 trillion in 2010 (2009: Rp2.1 trillion).

### Kredit

Total kredit mengalami pertumbuhan sebesar 25% dibandingkan tahun lalu (2009: Rp82,8 triliun) menjadi Rp103,6 triliun di tahun 2010, serta memberikan kontribusi sebesar 72% dari total aset. Peningkatan kredit tersebut selain didukung oleh membaiknya kondisi perekonomian nasional di tahun 2010, juga tidak terlepas dari usaha CIMB Niaga dalam melakukan ekspansi kredit dengan melakukan inovasi produk-produk baru yang lebih kompetitif, pembukaan cabang-cabang, dan menekuni segmen usaha baru seperti bisnis mikro finance. Dengan pertumbuhan kredit tersebut, di tahun 2010 CIMB Niaga berhasil meningkatkan posisi pangsa pasar kreditnya dalam industri perbankan Indonesia menjadi 5,9% (2009: 5,8%).

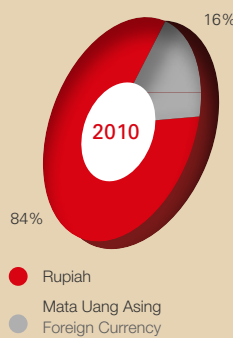
Pada akhir tahun 2010, komposisi kredit yang disalurkan dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing adalah masing-masing sebesar 84% dan 16% atau relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya. Kredit dalam mata uang Rupiah tercatat sebesar Rp86,7 triliun atau meningkat sebesar 25% dibandingkan tahun sebelumnya (2009: Rp69,5 triliun), dimana salah satunya adalah karena turunnya tingkat suku bunga rata-rata kredit rupiah sebesar 133 bps menjadi 11,7% di tahun 2010 (2009: 13,1%). Sedangkan untuk

### Loans

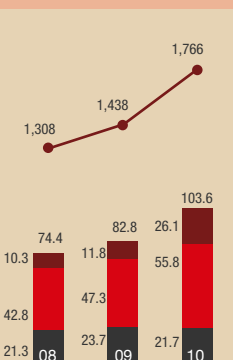
Total loans experienced a 25% growth compared to the previous year (2009: Rp82.8 trillion) to Rp103.6 trillion in 2010, and accounted for 72% of total assets. The increase in the loan portfolio was due to an improving lending environment in line with the improving economy in 2010, as well as due to efforts by CIMB Niaga to boost its lending through the launch of new innovative and competitively-priced products, opening of new branches, and greater focus on new promising business segments such as micro financing. With the increase in its loan portfolio, CIMB Niaga succeeded in 2010 in increasing its loan market share to 5.9% (2009: 5.8%).

As at year-end 2010, the composition of outstanding loans denominated in Rupiah and foreign currency stood at 84% and 16%, respectively, comparatively stable compared to the previous year. Loans in Rupiah amounted to Rp86.7 trillion or a 25% increase from the previous year (2009: Rp69.5 trillion) due partly to declining average rupiah-denominated loan interest rates of 133 bps to 11.7% in 2010 (2009: 13.1%). Foreign currency loans meanwhile amounted to Rp16.9 trillion or a growth of 27% (2009: Rp13.3 trillion),

Kredit Berdasarkan Mata Uang (%)  
Loans by Currency (%)



Kredit berdasarkan Jenis (Rp Triliun)  
Loans Based on Type (Rp Trillion)



Total Kredit Industri  
Total Industry Loan\*

Investasi  
Investment

Modal Kerja  
Working Capital

Konsumsi  
Consumer

\* Source: Statistik Perbankan Indonesia

kredit dalam mata uang asing tercatat sebesar Rp16,9 triliun atau meningkat sebesar 27% (2009: Rp13,3 triliun), disebabkan juga oleh penurunan tingkat suku bunga rata-rata kredit valas sebesar 122 bps menjadi 6,3% di tahun 2010 (2009: 7,5%). Membaiknya perekonomian Indonesia yang tercermin dari stabilnya tingkat suku bunga BI sebesar 6,5% sepanjang tahun 2010 merupakan penyebab penurunan tingkat suku bunga rata-rata kredit yang terjadi di tahun 2010.

Pertumbuhan kredit di tahun 2010 yang sebesar 25% dibandingkan tahun sebelumnya terutama dikontribusikan oleh kredit pada segmen investasi dan modal kerja. Pada tahun 2010 CIMB Niaga mencatat penyaluran kredit investasi sebesar Rp26,1 triliun meningkat sebesar 121% dari tahun sebelumnya (2009: Rp11,8 triliun) dan kredit modal kerja sebesar Rp55,8 triliun meningkat sebesar 18% dari tahun lalu (2009: Rp47,3 triliun). Kedua jenis kredit ini menjadi faktor utama peningkatan kredit CIMB Niaga di tahun 2010. Kredit modal kerja masih memberikan kontribusi terbesar yaitu 54%, diikuti oleh kredit investasi sebesar 25%, dan kredit konsumsi sebesar 21% dari total kredit yang disalurkan di tahun 2010.

Berdasarkan sektor ekonomi, kredit yang disalurkan meliputi sektor jasa usaha sebesar 18%, diikuti oleh perdagangan dan manufaktur masing-masing sebesar 17%, perumahan sebesar 15%, jasa pelayanan sosial sebesar 9%, pertanian sebesar 7%, konsumsi sebesar 6%, pertambangan dan transportasi masing-masing sebesar 4%, konstruksi sebesar 2%, dan listrik, gas, dan air sebesar 1%.

Sementara itu, ditinjau dari posisinya dalam industri, di tahun 2010 kredit sektor jasa pelayanan sosial dan jasa usaha meraih pangsa pasar sebesar masing-masing 22,0% dan 10,5% dari total kredit pada sektor yang sama dalam industri perbankan nasional.

Berdasarkan segmentasi usaha, segmen komersil memberikan kontribusi sebesar 36% dari total kredit yang disalurkan, diikuti oleh segmen korporat, segmen ritel, dan syariah dengan kontribusi terhadap total kredit masing-masing sebesar 32%, 30% dan 2% di tahun 2010.

also driven by lower average foreign currency loan interest rates that were down by 122 bps to 6.3% in 2010 (2009: 7.5%). Indonesia's road to economic recovery is reflected in stable BI interest rates at 6.5% throughout 2010, which led to a downward trend movement of average bank loan interest rates throughout 2010.

The 25% growth in the loans portfolio in 2010 compared to the position in the previous year was mostly attributed to the growth in investment loans and in working capital loans. In 2010, CIMB Niaga disbursed investment loans of Rp26.1 trillion, an increase of 121% from the previous year (2009: Rp11.8 trillion) and working capital loans of Rp55.8 trillion, an 18% increase from last year (2009: Rp47.3 trillion). Both types of loans are key factors for the significant increase in loans in 2010. Total working capital loans remained the largest contributor at 54%, followed by investment loans at 25% and consumer lending at 21%, of the total loan portfolio in 2010.

Loans based on economic sector are predominantly for the business service sector at 18%, followed by trade and manufacturing at 17% respectively, housing at 15%, social services at 9%, agriculture at 7%, consumption at 6%, mining and transportation each at 4%, construction at 2%, and utilities at 1%.

Meanwhile, in regards to CIMB Niaga's position in the banking industry, loans to the social service sector and the business service sector by CIMB Niaga accounted for 22.0% and 10.5%, respectively, of the industry market share of the respective sectors in 2010.

With regards to business segmentation, the commercial segment represented 36% of total loans, followed by the corporate, retail and Sharia segments with 32%, 30% and 2%, respectively, of total 2010 loans.

| Sektor Ekonomi<br>(Rp Miliar)                 | 2010           |                  | Economic Sectors<br>(Rp Billion)               |
|---|----------------|------------------|--|
|   | CIMB Niaga     | Industry*        |  |
| Pertanian                                     | 6,853          | 90,999           | Agriculture                                    |
| Pertambangan                                  | 3,847          | 61,365           | Mining   |
| Perindustrian                                 | 17,707         | 275,404          | Manufacturing                                  |
| Listrik, gas dan air                          | 963            | 34,116           | Electricity, gas and water                     |
| Konstruksi                                    | 1,921          | 63,500           | Construction                                   |
| Perdagangan, restoran, hotel dan administrasi | 17,921         | 339,639          | Trade, restaurant, hotel and administration    |
| Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi      | 4,211          | 75,142           | Transportation, warehousing, and communication |
| Jasa usaha                                    | 18,771         | 179,398          | Business services                              |
| Jasa pelayanan sosial                         | 9,717          | 44,232           | Social services                                |
| Perumahan                                     | 15,201         | 421,556          | Housing  |
| Konsumsi                                      | 6,510          | 180,493          | Consumer                                       |
| <b>Total</b>                                  | <b>103,622</b> | <b>1,765,844</b> | <b>Total</b>                                   |

\* Source : Statistik Perbankan Indonesia

## Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis

Berdasarkan wilayah penyebaran kredit, distribusi penyaluran kredit CIMB Niaga terlihat selaras dengan penyebaran kredit secara nasional, kontribusi terbesar di daerah Jawa, Sumatera, dan Kalimantan masing-masing sebesar 81%, 12%, dan 4%.

Total kredit bermasalah (*Non Performing Loan – NPL*) meningkat menjadi Rp2,6 triliun di tahun 2010 (2009: Rp2,5 triliun). Namun bila ditinjau dari rasio NPL terhadap total kredit yang disalurkan, rasio kredit bermasalah CIMB Niaga terlihat membaik sebagaimana ditunjukkan oleh perbaikan rasio NPL bruto menjadi 2,5% di tahun 2010 (2009: 3,1%) dan lebih rendah jika dibandingkan dengan NPL industri perbankan sebesar 2,6%.

Berdasarkan tingkat kolektibilitas kredit yang disalurkan, di tahun 2010 jumlah kredit lancar dan dalam perhatian khusus meningkat sebesar 54 bps menjadi 97,5% dari total kredit (2009: 96,9%). Sementara kredit dalam kategori kurang lancar dan diragukan mengalami penurunan masing-masing sebesar 26 bps dan 25 bps menjadi 0,4% dan 0,3% dari total kredit di tahun 2010 (2009: 0,6% untuk kredit kurang lancar dan 0,5% untuk kredit diragukan). Sementara itu porsi kredit macet tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun lalu.

Dari sisi segmentasi usaha, NPL rasio segmen komersial membaik dari 4,4% (2009) menjadi 3,3% di tahun 2010. Hal yang sama terjadi pada segmen ritel dan syariah yang pada tahun 2010 mengalami peningkatan kualitas kredit sebagaimana ditunjukkan dari perbaikan rasio NPL menjadi 1,3% untuk ritel (2009: 1,7%), dan 1,0% untuk syariah (2009: 1,9%). Namun, kualitas kredit pada segmen korporat terlihat mengalami sedikit kenaikan rasio NPL menjadi 2,8% (2009: 2,7%).

Dari sisi sektor ekonomi, total kredit bermasalah dari sektor perusahaan manufaktur memberikan kontribusi tertinggi sebesar 30% di tahun 2010, diikuti oleh sektor perdagangan, restoran, hotel dan administrasi sebesar 26%, pengangkutan, pergudangan dan komunikasi sebesar 12%, perumahan sebesar 10%, jasa usaha sebesar 8%, listrik, gas, air dan konsumsi masing-masing sebesar 4%, jasa pelayanan sosial sebesar 3%, serta pertanian, konstruksi dan pertambangan masing-masing sebesar 1%.

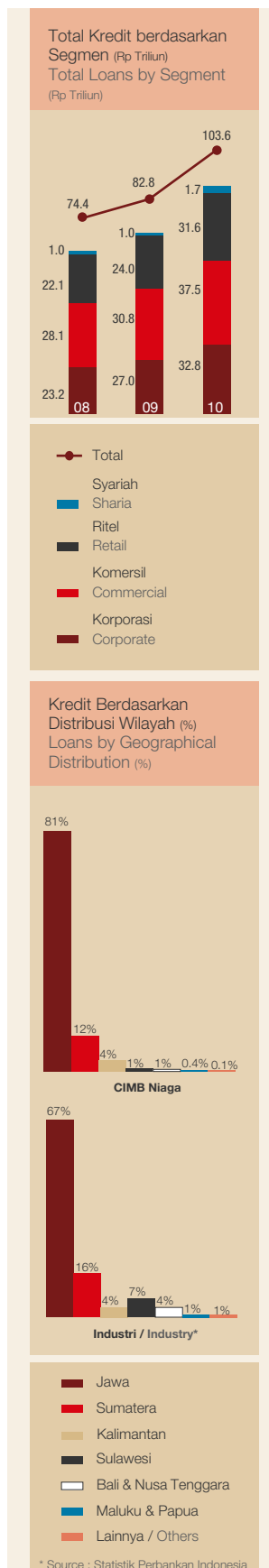
Based on geographic dispersion, the channelling of CIMB Niaga's loans remains consistent with that of the banking industry of which the major proportion of loans were distributed to Java, Sumatera and Kalimantan at 81%, 12% and 4%, respectively, of total loans.

Total non-performing loans (NPL) rose to Rp2.6 trillion in 2010 (2009: Rp2.5 trillion). However, the ratio of NPLs to total loan at CIMB Niaga has improved, with a gross NPL ratio of 2.5% in 2010 (2009: 3.1%), which was also lower than the average NPL ratio of the banking industry at 2.6%.

Based on loan collectibility classification, the amount of loans in the current and special mention categories increased by 54 bps to 97.5% of total loans (2009: 96.9%). Meanwhile, loans in the sub-standard and doubtful categories experienced declines of 26 bps and 25 bps, respectively, to 0.4% and 0.3%, respectively, of total loans in 2010 (2009: 0.6% for sub-standard loans and 0.5% for doubtful loans). The amount of loans in the loss category remained unchanged from the previous year.

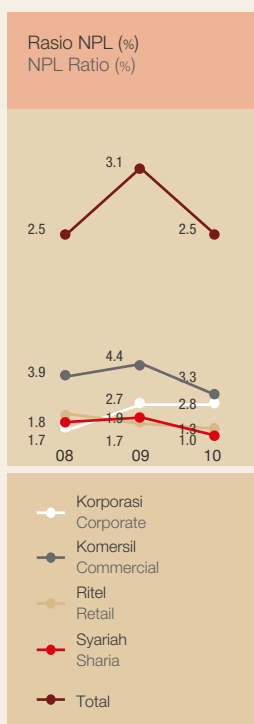
In terms of business segmentation, the NPL ratio for the commercial segment improved from 4.4% (2009) to 3.3% in 2010. This also holds true for the retail and sharia segments which saw better loan quality in 2010 through a lower NPL ratio at 1.3% for retail (2009: 1.7%) and 1.0% for sharia (2009: 1.9%). In contrast, the corporate segment experienced a slight increase in NPL ratio at 2.8% (2009: 2.7%).

In terms of non-performing loans by economic sector, the manufacturing sector constituted the most at 30% of total non-performing loans in 2010, followed by the trade, restaurant, hotel and administration sector at 26%, transportation, warehousing and communications at 12%, housing at 10%, business services at 8%, utilities and consumption each of 4%, social services at 3%, as well as agriculture, construction and mining at 1% each.



| Kredit berdasarkan Kolektibilitas | 2008          | 2009          | 2010          | Loans by Collectibility     |
|-----------------------------------|---------------|---------------|---------------|-----------------------------|
| Lancar dan dalam perhatian khusus | 97.5%         | 96.9%         | 97.5%         | Current and Special Mention |
| Kurang lancar                     | 0.5%          | 0.6%          | 0.4%          | Sub Standard                |
| Diragukan                         | 0.2%          | 0.5%          | 0.3%          | Doubtful                    |
| Macet                             | 1.8%          | 1.9%          | 1.9%          | Loss                        |
| <b>Total</b>                      | <b>100.0%</b> | <b>100.0%</b> | <b>100.0%</b> | <b>Total</b>                |

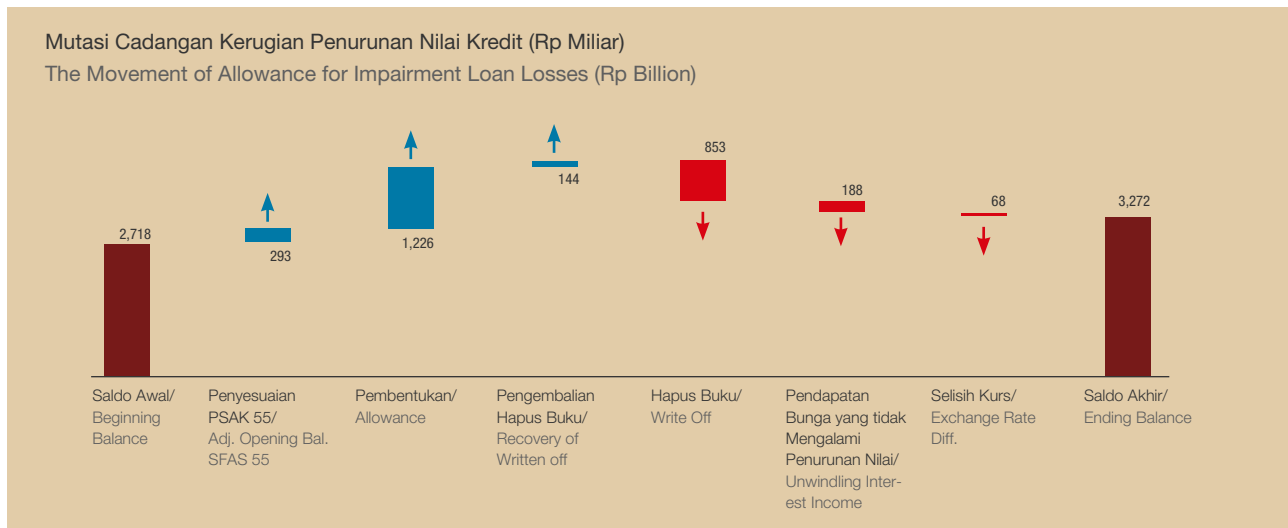
Sesuai dengan penerapan standar baru PSAK 50 (revisi 2006) dan PSAK 55 (revisi 2006) kualitas kredit juga dapat diukur dengan kredit yang mengalami penurunan nilai (*impaired loan*), dimana jumlahnya relatif stabil di level Rp4,0 triliun per 31 Desember 2010 dibanding pada saat pertama kali penerapan PSAK 50 (revisi 2006) dan PSAK 55 (revisi 2006) di awal Januari 2010 sebesar Rp3,8 triliun. Sejalan dengan peningkatan kredit yang tinggi di tahun 2010, rasio kredit yang mengalami penurunan nilai terhadap total kredit (*impairment loan ratio*) membaik dari 4,6% di awal tahun 2010 menjadi 3,8% di akhir tahun 2010. Membaiknya rasio ini terutama dari segmen komersil sebesar 169 bps dari 5,1% di awal tahun 2010 menjadi 3,4% di akhir tahun 2010 dan Perbankan Korporat sebesar 77 bps dari 7,1% di awal tahun 2010 menjadi 6,4% di akhir tahun 2010.



In accordance with the adoption of the new accounting standards of SFAS 50 (revised 2006) and 55 (revised 2006), loan quality can also be gauged from impaired loans which remained at a relatively stable level of Rp4.0 trillion as per 31 December 2010 compared to the initial application of SFAS 50 (revised 2006) and SFAS 55 (revised 2006) in early January 2010 which amounted to Rp3.8 trillion. In line with the expansion of loans in 2010, the impairment loan ratio improved from 4.6% in early 2010 to 3.8% by the end of 2010. The improvement in the impairment ratio is particularly attributable to the commercial segment, which narrowed by 169 bps from 5.1% in early 2010 to 3.4% by the end of 2010, and the corporate segment at 77 bps from 7.1% in early 2010 to 6.4% by the end of 2010.

## Pembahasan dan Analisis Manajemen

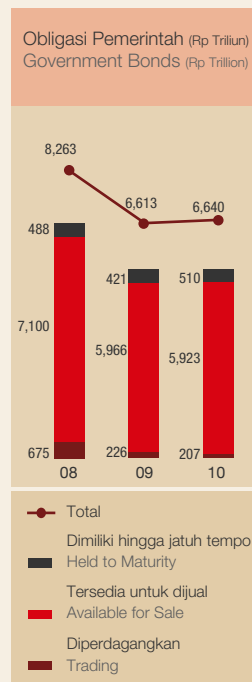
### Management Discussion and Analysis



Cadangan kerugian penurunan nilai kredit pada bulan Desember 2010 adalah sebesar Rp3,3 triliun atau meningkat sebesar 20% dibandingkan tahun sebelumnya (2009: Rp2,7 triliun). Peningkatan cadangan kerugian penurunan nilai kredit ini terjadi dikarenakan beberapa hal yaitu penyesuaian saldo awal PSAK 55 (revisi 2006) sebesar Rp293,0 miliar, pembentukan cadangan sebesar Rp1.225,7 miliar, dan pengembalian hapus buku sebesar Rp144,2 miliar. Kenaikan tersebut diimbangi dengan adanya penghapusan kredit sebesar Rp852,9 miliar, pendapatan bunga yang tidak mengalami penurunan nilai sebesar Rp188,2 miliar, dan selisih kurs sebesar Rp68,3 miliar, dimana menjadi pengurang dari cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

### Obligasi Pemerintah

Selama tahun 2010, portofolio obligasi pemerintah relatif stabil berada di posisi Rp6,6 triliun, namun kontribusi obligasi pemerintah mengalami sedikit penurunan dari 6% menjadi 5% dari total aset. CIMB Niaga telah menjual obligasi pemerintah dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp16,1 triliun dan USD64.2 juta dengan total realisasi keuntungan dari penjualan tersebut setara Rp270,8 miliar. Semua portofolio obligasi pemerintah yang dikelola oleh CIMB Niaga adalah obligasi pemerintah jenis tingkat bunga tetap dengan suku bunga rata-rata sebesar 8,9% untuk obligasi pemerintah dalam rupiah dan 6,3% untuk obligasi pemerintah dalam mata uang asing, dimana tingkat suku bunga tersebut mengalami penurunan dari tahun 2009 yang sebesar 10,1% untuk obligasi pemerintah dalam rupiah dan 7,9% untuk obligasi pemerintah dalam mata uang asing.



Allowance for impairment loan losses in December 2010 amounted to Rp3.3 trillion or a 20% increase compared to the previous year (2009: Rp2.7 trillion). The larger amount of allowance for possible loan losses is driven by several factors including adjustments to the initial balance of SFAS 55 (revision 2006) amounting to Rp293.0 billion, allowance allocation of Rp1,225.7 billion and a write-off recovery of Rp144.2 billion. This increase is balanced by loans write-off worth Rp852.9 billion, interest income without impairment in the amount of Rp188.2 billion, and exchange rate differences totalling Rp68.3 billion, which reduces the allowance for impairment loan losses.

### Government Bonds

Throughout 2010, the government bonds portfolio remained comparatively stable at Rp6.6 trillion, but its contribution saw a slight drop from 6% to 5% of total assets. CIMB Niaga sold government bonds with a face value of Rp16.1 trillion and USD 64.2 million, from which it realized a total gain from the sale in the equivalent of Rp270.8 billion. The entire government bonds portfolio managed by CIMB Niaga consists of fixed interest government bonds with average coupon rate of 8.9% for government bonds denominated in rupiah and 6.3% for those valued in foreign currency, where the interest rate experienced a declining trend from 2009 at 10.1% for rupiah-denominated government bonds and 7.9% for government bonds denominated in foreign currency.

## Investasi Barang Modal

| Investasi Barang Modal<br>(Rp Miliar) | 2008       | 2009       | 2010       | Capital Expenditure<br>(Rp Billion) |
|---------------------------------------|------------|------------|------------|-------------------------------------|
| Tanah                                 | 1          | 55         | 2          | Land                                |
| Bangunan                              | 28         | 32         | 23         | Building                            |
| Perlengkapan kantor                   | 142        | 217        | 170        | Office equipment                    |
| Kendaraan bermotor                    | 3          | 1          | 0          | Motor vehicle                       |
| <b>Total</b>                          | <b>174</b> | <b>306</b> | <b>196</b> | <b>Total</b>                        |

Selama tahun 2010, total pengeluaran CIMB Niaga untuk investasi barang modal adalah sebesar Rp195,6 miliar, yang sebagian besar merupakan investasi dalam mata uang rupiah dengan sumber dana yang berasal dari internal Bank. Adapun tujuan investasi barang modal tersebut adalah berkaitan dengan perluasan jaringan usaha seperti renovasi kantor cabang, pengembangan infrastruktur teknologi (termasuk peningkatan sistem *Human Resources* dan sistem *Trade Finance*), dan pembelian peralatan serta perlengkapan kantor yang berfungsi untuk menunjang pertumbuhan serta meningkatkan kinerja Perusahaan. Dimana total jaringan kantor bertumbuh pesat dari 659 kantor menjadi 751 kantor di tahun 2010. Pertumbuhan tersebut terutama pada cabang Mikro Laju yang meningkat dari 18 cabang pada tahun 2009 menjadi 105 cabang di tahun 2010. Sedangkan pengeluaran terbesar untuk investasi barang modal di tahun 2009 adalah digunakan untuk proses rebranding seluruh jaringan CIMB Niaga pasca merger di kuartal empat tahun 2008.

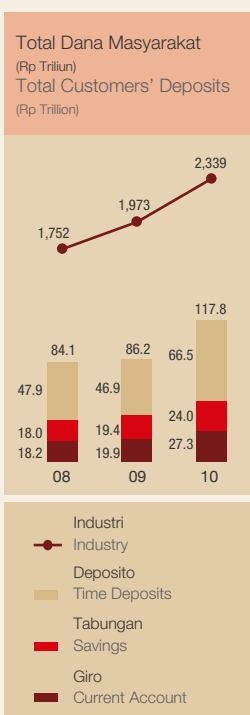
## Dana Masyarakat

CIMB Niaga mencatat pertumbuhan total dana masyarakat yang sangat pesat dibandingkan dengan industri selama tahun 2010 yaitu sebesar 37% menjadi Rp117,8 triliun (2009: Rp86,2 triliun), sedangkan dana masyarakat industri perbankan mengalami pertumbuhan sebesar 19% menjadi Rp2.339 triliun. Hal ini semakin memperkuat posisi CIMB Niaga sebagai bank terbesar kelima dari sisi penghimpunan dana masyarakat dengan pangsa pasar yang meningkat dibanding tahun lalu menjadi 5,0% di tahun 2010 (2009: 4,4%). Adapun komposisi dana masyarakat adalah 23% dalam bentuk giro, 20% dalam bentuk tabungan dan 57% dalam bentuk deposito berjangka.

Peningkatan dana masyarakat terjadi pada ketiga jenis produk yakni giro, tabungan, dan deposito berjangka, dengan peningkatan terbesar pada produk deposito berjangka yang meningkat 42%

## Capital Expenditures

Throughout 2010, total capital expenditures by CIMB Niaga amounted to Rp195.6 billion, mostly representing investment expenditures in Rupiah funded from internal cash flows. Investments in capital expenditures were made for the purpose of business expansion in the form of branch office renovation, development of technology infrastructure (including the upgrade of Human Resources System and Trade Finance System), and purchases of office equipment in support of business growth and increased Company's performance. The branch office network grew significantly from 659 branches in 2009 to 751 branches in 2010. The growth in the branch office network was mostly attributed to Mikro Laju branches which increased from 18 branches in 2009 to 105 branches in 2010. In 2009, the largest proportion of capital expenditure was used for the re-branding process of all of CIMB Niaga's distribution networks post-merger in the fourth quarter of 2008.



## Customers' Deposits

CIMB Niaga experienced accelerated growth in total customers' deposits compared to the industry in 2010 at 37% to the amount of Rp117.8 trillion (2009: Rp86.2 trillion), while the industry's deposits posted a 19% increase to Rp2,339 trillion. This further cements CIMB Niaga's position as the fifth largest bank by customers' deposits with an expanding market share compared to the previous year to 5.0% in 2010 (2009: 4.4%). Total customers' deposits on the other hand comprised of current accounts at 23%, savings accounts at 20% and time deposits at 57%.

Growth in customers' deposits are evident in all three forms (current, savings and time deposits) with the highest increase shown by time deposits at 42% compared to the previous year. In addition,

## Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis

dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, total dana murah yang terdiri dari giro dan tabungan juga meningkat cukup tinggi di tahun 2010 yakni sebesar 30% menjadi Rp51,3 triliun (2009: Rp39,4 triliun).

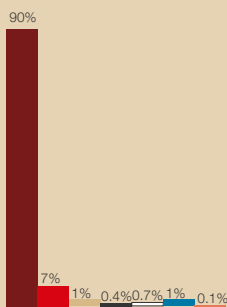
Ditinjau dari distribusi total dana masyarakat berdasarkan wilayahnya, komposisi penyebaran terbesar pada daerah Jawa sebesar 90% dari total dana masyarakat yang telah dihimpun, dibandingkan dengan industri perbankan yang memberikan kontribusi sebesar 76% di tahun 2010. Diikuti oleh daerah Sumatera yang berkontribusi sebesar 7%, serta daerah Kalimantan, Maluku dan Papua masing-masing sebesar 1%.

Bila dikelompokkan berdasarkan jenis mata uang, maka dana masyarakat dalam mata uang Rupiah memiliki kontribusi sebesar 84%, diikuti oleh dana masyarakat dalam mata uang asing sebesar 16% dari total dana masyarakat di tahun 2010. Dibandingkan tahun 2009, dana masyarakat dalam mata uang Rupiah mengalami peningkatan sebesar Rp27,0 triliun atau 38% menjadi Rp98,7 triliun di tahun 2010 (2009: Rp71,8 triliun), dan dana masyarakat dalam mata uang asing juga mengalami peningkatan sebesar Rp4,6 triliun atau 32% menjadi Rp19,1 triliun (2009: Rp14,5 triliun).

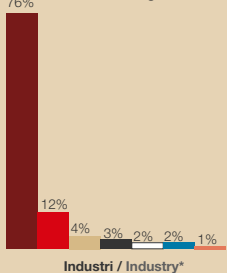
Dilihat dari klasifikasi dana masyarakat berdasarkan segmentasi usaha, segmen ritel memberikan kontribusi terbesar sebesar 46% dari total dana masyarakat di tahun 2010, diikuti kontribusi oleh segmen komersil sebesar 32%, segmen korporat sebesar 20%, dan segmen syariah sebesar 2%. Pertumbuhan dari total dana masyarakat terjadi pada semua segmen usaha, terutama dana masyarakat dari segmen korporat yang meningkat sebesar 73% dibandingkan dengan tahun 2009. Segmen syariah, komersil, dan ritel juga mengalami kenaikan masing-masing sebesar 39%, 31%, dan 29% di tahun 2010.

Berdasarkan jenis produknya, pertumbuhan dana masyarakat pada tahun 2010 terutama dikontribusikan oleh peningkatan produk deposito berjangka sebesar Rp19,6 triliun atau 42% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan deposito berjangka CIMB Niaga lebih tinggi dibandingkan industri perbankan yang hanya bertumbuh sebesar 19% dari tahun 2009 sebesar Rp902 triliun menjadi Rp1.070 triliun di tahun 2010, serta memiliki pangsa pasar sebesar 6,2% di tahun 2010.

Dana Masyarakat Berdasarkan Distribusi Wilayah (%)  
Customers' Deposits by Geographical Distribution (%)



CIMB Niaga

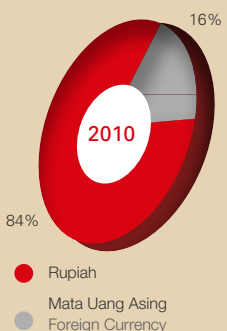


Industri / Industry\*



\* Source : Statistik Perbankan Indonesia

Dana Masyarakat Berdasarkan Mata Uang (%)  
Customers' Deposits by Currency (%)



total low cost funds comprising current and savings account in 2010 also saw a reasonable 30% climb to Rp51.3 trillion (2009: Rp39.4 trillion).

Based on a geographical distribution of total customers' deposits sources, Java provides the largest contribution at 90% of total customers' deposits, compared to 76% that constituted contribution of customers' deposits in the banking industry in 2010. This was followed by Sumatera with a 7% contribution, while Kalimantan, Maluku and Papua each contributed 1%.

In terms of currency, customers' deposits denominated in Rupiah contributed 84%, and the remaining 16% of customers' deposits are valued in foreign currencies. Compared to the previous year, rupiah denominated customers' deposits rose by Rp27.0 trillion or 38% to Rp98.7 trillion in 2010 (2009: Rp71.8 trillion) and customers' deposits in foreign currency also grew by Rp4.6 trillion or 32% to Rp19.1 trillion (2009: Rp14.5 trillion).

With regard to customers' deposits by business segmentation, the retail segment represents the largest contributor at 46% of total customers' deposits in 2010, followed by the commercial segment at 32%, corporate segment at 20% and sharia segment at 2%. This rising trend in total customers' deposits is evident in all business segments, and notably the corporate segment with a 73% increase compared to 2009. Contributions from the sharia, commercial and retail segments rose by 39%, 31% and 29%, respectively, in 2010.

In terms of type of customers' deposits, in 2010 growth in customers' deposits are mainly attributed to a Rp19.6 trillion, or 42% rise, in time deposits compared to the previous year. This increase in CIMB Niaga's time deposits is higher than the industry's growth at only 19% from Rp902 trillion in 2009 to Rp1,070 trillion in 2010. CIMB Niaga's market share for time deposit was 6.2% in 2010.

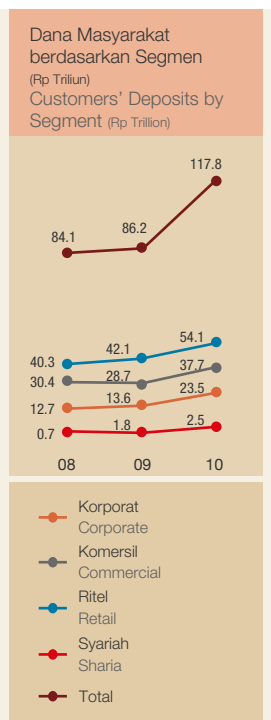


Berdasarkan jangka waktunya, terjadi pergeseran komposisi mayoritas pendanaan. Di tahun 2009, komposisi mayoritas deposito berada pada kelompok 1-3 bulan sebesar 66% dari total deposito berjangka. Sedangkan di tahun 2010, kelompok deposito 1-3 bulan turun menjadi 22%, dan komposisi terbesar dana masyarakat beralih pada kelompok deposito lebih dari 12 bulan sebesar 31% (2009: 9%). Hal ini menunjukkan meningkatnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap CIMB Niaga.

Peningkatan dana murah sebesar 30% menjadi Rp51,3 triliun (2009: Rp39,4 triliun), disebabkan oleh kenaikan giro dan tabungan masing-masing sebesar 37% dan 23% dibanding tahun sebelumnya menjadi Rp27,3 triliun dan Rp24,0 triliun di tahun 2010 (2009: Rp19,9 triliun untuk giro dan Rp19,4 triliun untuk tabungan) juga memberikan kontribusi dalam pertumbuhan total dana masyarakat. Pertumbuhan dana murah ini juga lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan dana murah industri perbankan sebesar 18% di tahun 2010, serta memiliki pangsa pasar sebesar 4,0%.

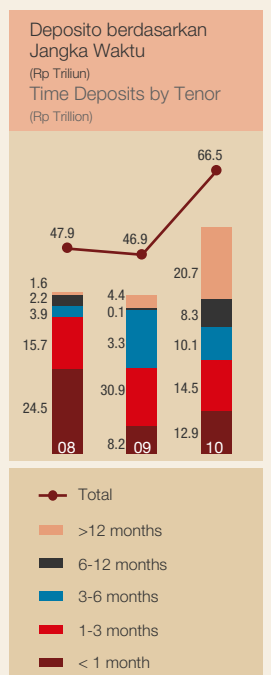
Produk tabungan sebagai salah satu produk untuk menghimpun dana masyarakat secara langsung yang meningkat sebesar Rp4,5 triliun atau 23% menjadi Rp24,0 triliun di tahun 2010, tidak terlepas dari keberhasilan CIMB Niaga dalam mengimplementasikan salah satu dari 6 pilar strategi pertumbuhan utama 2010, yakni peningkatan dana murah. Berbagai promosi, inovasi produk tabungan dan peluncuran produk baru di tahun 2010 telah menunjukkan hasil yang menggembirakan. Salah satu program yang mendapat sambutan hangat dari masyarakat adalah Festival Kilau X-tra, produk yang merupakan bagian dari produk Tabungan X-tra ini menawarkan emas sebagai pengganti bunga dan mampu menarik hati masyarakat di tengah harga emas yang terus meningkat. Secara keseluruhan, tabungan X-tra yang mempunyai komposisi sebesar 79% dari total produk tabungan, mencatat peningkatan sebesar Rp3,0 triliun atau 19% menjadi Rp18,8 triliun di akhir tahun 2010 (2009: Rp15,8 triliun).

Dengan kenaikan deposito berjangka lebih tinggi dari kenaikan dana murah, maka di tahun 2010, rasio perbandingan antara dana murah dengan total dana masyarakat (*Current Account and Saving Account Ratio* – *CASA Ratio*) mengalami penurunan sebesar 209 bps dari 45,7% di tahun 2009 menjadi 43,6% di tahun 2010.



Based on the distribution of time deposits by tenor, most of the funds experienced a shift in composition. In 2009, most deposits were for the 1-3 month tenor representing 66% of total time deposits. In 2010, time deposits in the 1-3 month tenor dropped to 22% due to a shift for 12-month deposits, which made up 31% from total time deposits (2009: 9%). This significant shift signifies greater public trust in CIMB Niaga.

The 30% growth in low cost funds to Rp51.3 triliun (2009: Rp39.4 triliun) also contributed appreciably to the growth in customers' deposits, and was driven by growth of 37% and 23% in current accounts and savings accounts, respectively, to Rp27.3 triliun and Rp24.0 triliun, respectively, in 2010 (2009: Rp19.9 triliun in current accounts and Rp19.4 triliun in savings accounts). The growth in low cost funds is also higher than industry growth at 18% in 2010, and represents 4.0% market share.



Savings as a source of direct funding from the public has risen by Rp4.5 triliun or 23% to Rp24.0 triliun in 2010. This is inextricably linked to the ability of CIMB Niaga to effectively execute one of its 6 pillars of growth strategy for 2010, i.e., to boost low cost funds. A series of promotions, enhanced product features and new product launchings in 2010 managed to produce impressive outcomes. A particular program that was warmly responded to by the public was the Kilau X-tra Festival as part of the X-tra Savings scheme which offers gold in the place of interest and succeeded in attracting public interest amid an upward spiral in gold prices. In overall, X-tra Savings that constituted 79% of total savings recorded a Rp3.0 triliun or 19% climb to Rp18.8 triliun by the end 2010 (2009: Rp15.8 triliun).

Due to a much higher increase in time deposits compared to the increase in low cost funds, in 2010 the current account and savings account (CASA) ratio ratio experienced a decline of 209 bps from 45.7% in 2009 to 43.6% in 2010.

## Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) mengalami penurunan sebesar 707 bps menjadi 88,0% di tahun 2010 (2009: 95,1%). Penurunan ini disebabkan kenaikan kredit yang lebih rendah dibandingkan dengan kenaikan dana masyarakat di tahun 2010 ini. Namun demikian, LDR CIMB Niaga masih lebih tinggi dibanding LDR industri perbankan yang sebesar 75,2% di Desember 2010.

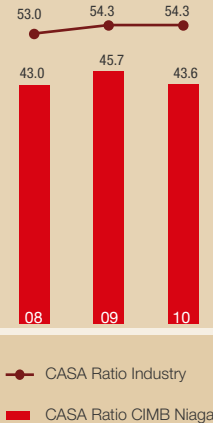
### Pinjaman Subordinasi

Pinjaman subordinasi CIMB Niaga tercatat sebesar Rp4,7 triliun atau meningkat sebesar 68% dibandingkan tahun sebelumnya (2009: Rp2,8 triliun). Peningkatan tersebut dikarenakan terdapat 2 (dua) kali penerbitan obligasi subordinasi pada tahun 2010. Di sisi lain, pada bulan Juli 2010, CIMB Niaga telah melunasi seluruh obligasi subordinasi yang diterbitkan pada tahun 2005 yang memiliki pokok pinjaman sebesar USD100 juta yang dicatatkan di Singapore Stock Exchange dan tingkat suku bunga tetap 7,75% per tahun.

Penerbitan Obligasi Subordinasi I dilakukan pada tanggal 8 Juli 2010 dengan pokok obligasi subordinasi sebesar Rp1,38 triliun, jangka waktu 7 (tujuh) tahun sejak tanggal emisi dengan tingkat suku bunga tetap 11,30% per tahun dan tanggal jatuh tempo obligasi ini adalah pada tanggal 8 Juli 2017. Bunga obligasi subordinasi dibayarkan setiap triwulanan. Dana hasil penawaran umum Obligasi Subordinasi I setelah dikurangi biaya-biaya emisi seluruhnya akan dipergunakan untuk ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha dengan proporsi sebesar 93% untuk pembiayaan Kredit Kepemilikan Kendaraan (termasuk pembiayaan kredit melalui perusahaan multifinance) dan sebesar 7% untuk pembiayaan Kredit Mikro.

Selanjutnya, pada tanggal 23 Desember 2010, CIMB Niaga menerbitkan Obligasi Subordinasi II di tahun 2010 sebesar Rp1,6 triliun. Obligasi Subordinasi II diterbitkan tanpa warkat, berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal emisi dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,85% per tahun dan tanggal jatuh tempo obligasi ini adalah pada tanggal 23 Desember 2020. Bunga obligasi subordinasi ini dibayarkan setiap triwulanan. Dana hasil penawaran umum obligasi subordinasi II setelah dikurangi biaya-biaya emisi seluruhnya akan dipergunakan untuk ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha.

Rasio Dana Murah (%)  
CASA Ratio (%)



The loan to deposit ratio (LDR) on the other hand demonstrated a reduction of 707 bps to 88.0% in 2010 (2009: 95.1%). This drop in LDR is caused by the lower loan increase in comparison to the growth in customers' deposits in 2010. Nevertheless, CIMB Niaga's LDR remained higher compared to banking industry's LDR at 75.2% in December 2010.

### Subordinated Loans

CIMB Niaga's subordinated loans reached Rp4.7 trillion, representing a 68% growth compared to the previous year (2009: Rp2.8 trillion). This growth is attributable to 2 (two) issuances of subordinated bonds in 2010. On the other hand, in July 2010 CIMB Niaga has paid in full all subordinated bonds issued in 2005 in the principal amount of USD100 million as listed in the Singapore Stock Exchange and bore a fixed interest rate of 7.75% per annum.

Subordinated Bonds I were issued on 8 July 2010 with a principal amount of Rp1.38 trillion with a tenor of 7 (seven) years effective since the date of issuance at a fixed interest rate of 11.30% per annum and will mature on 8 July 2017. Interest for the subordinated bonds is paid on a quarterly basis. Proceeds from the public offering of Subordinated Bonds I after the deduction of the entire issuance costs will be channelled for loan expansion for business development purposes from which 93% of such funds will be earmarked for the disbursement of Motor Vehicle Loans (including financing through multi-finance companies) and 7% will be utilized for the financing of micro loans.

Furthermore, on 23 December 2010 CIMB Niaga issued Subordinated Bonds II worth Rp1.6 trillion. Subordinated Bonds II were issued scriptless with a tenor of 10 (ten) years effective as of the date of issuance with an interest rate of 10.85% per annum and will mature on 23 December 2020. Coupons on these subordinated bonds are paid on a quarterly basis. Proceeds from the public offering of Subordinated Bonds II upon deducting all issuance costs shall be utilized for loan expansion in line with business development purposes.



## Ekuitas

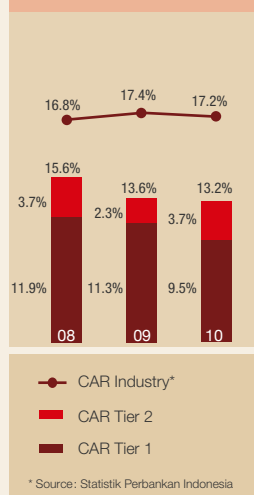
Total ekuitas CIMB Niaga meningkat sebesar 23%, dari Rp11,2 triliun di tahun 2009 menjadi Rp13,8 triliun di tahun 2010. Peningkatan ekuitas terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba akibat pengakuan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp2,5 triliun.

## Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Di tahun 2010, CIMB Niaga mencatat rasio kecukupan modal/kewajiban penyediaan modal minimum (*Capital Adequacy Ratio* – CAR) sedikit menurun sebesar 35 bps dari 13,6% di tahun 2009 menjadi sebesar 13,2% di tahun 2010.

Penurunan CAR terjadi karena ekspansi kredit yang cukup tinggi sebesar Rp20,8 triliun di tahun 2010, serta diperlukannya perhitungan risiko operasional sebagai penambah aktiva tertimbang

Rasio Kecukupan Modal (%)  
Capital Adequacy Ratio (%)



## Equity

Total equity of CIMB Niaga increased 23% from Rp11.2 trillion in 2009 to Rp13.8 trillion in 2010. This growth in equity is due to the increase in retained earnings as a result of net income recognition for the current year registering at Rp2.5 trillion.

## Capital Adequacy

In 2010, CIMB Niaga has recorded a slightly lowered Capital Adequacy Ratio – CAR at 35 bps from 13.6% in 2009 to 13.2% in 2010.

The decline in the CAR is due to fairly significant loan expansion worth Rp20.8 trillion in 2010, and taking into account operational risks as risk weighted assets in compliance with the application

| Kewajiban Penyediaan Modal Minimum | 2008          | 2009          | 2010          | Capital Adequacy Ratio (CAR) |
|------------------------------------|---------------|---------------|---------------|------------------------------|
| CAR dengan Risiko Kredit           | 15.51%        | 13.63%        | 14.55%        | CAR with Credit Risk         |
| CAR dengan Risiko Pasar            | 0.07%         | (0.04%)       | (0.15%)       | Market Risk                  |
| CAR dengan Risiko Operasional      | -             | -             | (1.16%)       | Operational Risk             |
| <b>Total</b>                       | <b>15.59%</b> | <b>13.59%</b> | <b>13.24%</b> | <b>Total</b>                 |

menurut resiko sesuai penerapan BASEL II di tahun 2010. Adapun dampak dari diperhitungkannya resiko operasional adalah mengurangi CAR sebesar 116 bps.

Peningkatan CAR di *Tier 2* sebesar 141 bps dari 2,3% di tahun 2009 menjadi 3,7% di tahun 2010 adalah hasil dari penerbitan obligasi subordinasi I dan II sebesar Rp1,38 triliun dan Rp1,60 triliun selama tahun 2010.

Upaya ini sejalan dengan strategi Perusahaan dalam memaksimalkan *Tier 2* capital yang meningkat dari 17% di tahun 2009 menjadi 28% di tahun 2010 dari total modal inti atau masih di bawah ketentuan Bank Indonesia yang sebesar 50%.

Namun, CAR tetap terjaga jauh di atas level yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang sebesar 8% dan pada awal tahun 2011, CIMB Niaga telah melakukan penawaran saham (*right issue*) sebesar Rp1,5 triliun yang telah meningkatkan CAR sebesar kurang lebih 1,5%.

of BASEL II in 2010. The consequence of allowing for operational risks is a reduction of the CAR by 116 bps.

An increase in the CAR for Tier-2 capital at 141 bps from 2.3% in 2009 to 3.7% in 2010 is the outcome of the issuance of subordinated bonds I and II to the amount of Rp1.38 trillion and Rp1.60 trillion, respectively, in 2010.

This is in line with the Company's strategy in maximizing its Tier-2 capital that increased from 17% in 2009 to 28% in 2010, of total Tier-1 capital. The ratio of Tier-2 to Tier-1 capital is still below Bank Indonesia requirement at 50%.

Meanwhile, the CAR is maintained far above the statutory level determined by Bank Indonesia at 8%. Early in 2011, CIMB Niaga conducted a rights issue worth Rp1.5 trillion which pushed the CAR upwards by roughly 1.5%.

## Pembahasan dan Analisis Manajemen

### Management Discussion and Analysis

#### Dividen

Pada tahun 2010, Bank berencana untuk tidak membagikan dividen dengan tujuan agar seluruh perolehan laba akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka pengembangan usaha serta ekspansi kredit. Sedangkan di tahun 2009, sesuai dengan keputusan RUPS tanggal 30 April 2009, ditetapkan untuk membagikan dividen sebesar 45% dari laba bersih 2008 atau sebesar Rp305,2 miliar sebagai dividen final tahun buku 2008.

#### Total Shareholders' Return

Total kapitalisasi pasar CIMB Niaga meningkat sebesar Rp31,0 triliun dari Rp16,9 triliun di tahun 2009 menjadi Rp48,0 triliun di tahun 2010, sejalan dengan meningkatnya harga saham pada akhir tahun 2010 menjadi Rp1.910 (2009: Rp710). Total *Shareholder Return* meningkat dari 43% di tahun 2009 menjadi 169% pada tahun 2010 yang dikontribusikan oleh peningkatan laba bersih sebesar 62% di tahun 2010 diiringi kenaikan harga saham.

#### Dividends

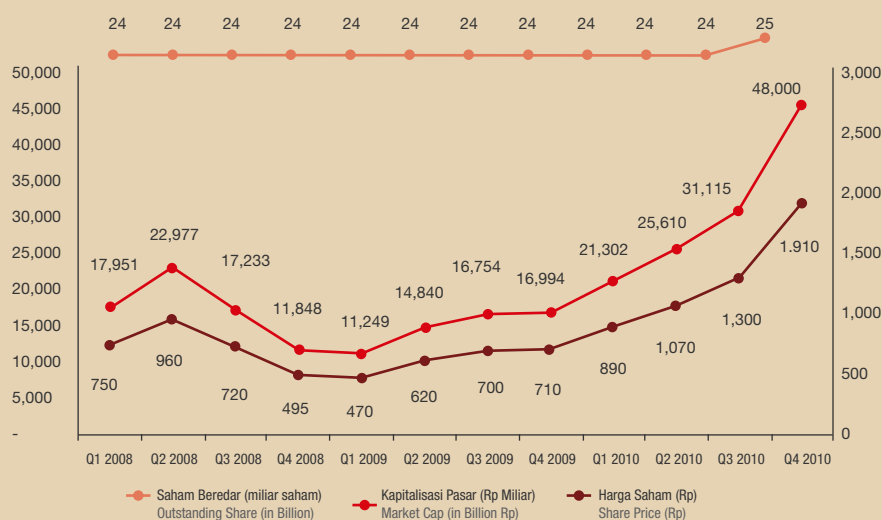
In 2010, CIMB Niaga did not pay any dividends in order to reserve profits earned towards strengthening its capital for business development and loan expansion. In 2009, as decided in the AGMS on 30 April 2009, CIMB Niaga paid a dividend of 45% of 2008 net profits, or amounting to Rp305.2 billion, as final dividends for fiscal 2008.

#### Total Shareholders' Return

Total market capitalization of CIMB Niaga increased by Rp31.0 trillion from Rp16.9 trillion in 2009 to Rp48.0 trillion in 2010, in line with the increase in share price to Rp1,910 per share at year-end 2010 (2009: Rp710). Total shareholder return increased from 43% in 2009 to 169% in 2010 on the strength of a 62% increase in net profits and the rise in share price.

| Total Shareholder Return        | 2008  | 2009 | 2010  | Total Shareholder Return        |
|---------------------------------|-------|------|-------|---------------------------------|
| Dividen/Saham                   | 12.75 | -    | -     | Dividend/Shares                 |
| Harga Penutupan                 | 495   | 710  | 1,910 | Closing Price                   |
| Total Shareholder Return (TSR)* |       | 43%  | 169%  | Total Shareholder Return (TSR)* |
| 2 Year Average Return           |       |      | 96%   | 2 Year Average Return           |

\*  $TSR = \frac{(Price_{End} - Price_{Begin} + Dividend)}{Price_{Begin}}$



\* Termasuk HMETD sebesar 1.2 miliar saham yang telah dinyatakan efektif dari ketua Bapepam LK pada tanggal 15 Desember 2010.  
\* Including pre-emptive rights shares of 1.2 billion shares declared effective by Chairman of Bapepam-LK on 15 December 2010

## KINERJA BISNIS UNIT

### Perbankan Korporat

Perbankan Korporat di tahun 2010 telah memberikan prestasi yang menggembirakan bagi CIMB Niaga. Dalam hal kredit sindikasi, CIMB Niaga meraih posisi ketiga, naik dari posisi kesepuluh di tahun sebelumnya, pada *Bloomberg League Table* serta memperoleh *Best Deal Award* dalam penganugerahan *The Asset Triple Award*. Melalui *Settlement Bank Services* di bawah *Securities Services*, Perbankan Korporat berhasil menjadikan CIMB Niaga sebagai bank pembayar (*payment bank*) terbesar yang ditunjuk oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) untuk melayani penyelesaian transaksi di Bursa Efek Indonesia dengan total transaksi pembayaran di tahun 2010 sebanyak 116.000 transaksi bernilai Rp1.901 triliun, yang merupakan 48% dari total nilai transaksi KSEI di sepanjang tahun 2010.

Perbankan Korporat mencatat peningkatan laba sebelum pajak sebesar Rp541,0 miliar menjadi Rp1,5 triliun di tahun 2010 dibanding tahun lalu (2009: Rp941,0 miliar) dan memberikan kontribusi 44% terhadap total laba sebelum pajak CIMB Niaga. Peningkatan laba sebelum pajak pada Perbankan Korporat terutama dikontribusikan oleh penghasilan bunga bersih sebesar Rp363,0 miliar atau 39% dari Rp921,0 miliar di tahun 2009 menjadi Rp 1,3 triliun di tahun 2010, serta pendapatan komisi yang meningkat sebesar Rp52,0 miliar atau 21% dari Rp253,0 miliar di tahun 2009 menjadi Rp305,0 miliar di tahun 2010.

Peningkatan penghasilan bunga bersih Perbankan Korporat ini dikontribusikan oleh peningkatan kredit korporat sebesar Rp5,8 triliun atau 22% menjadi Rp32,8 triliun di tahun 2010 (2009: Rp27,0 triliun). Kredit korporat memberikan kontribusi sebesar 32% terhadap total kredit CIMB Niaga di tahun 2010. Berdasarkan jenisnya, kredit korporat terbagi menjadi 2 yaitu kredit investasi dan kredit modal kerja. Kredit investasi menyumbang kontribusi terbesar di Perbankan Korporat dengan porsi 66%, diikuti oleh kredit modal kerja sebesar 34% dari total kredit korporat. Pertumbuhan kredit investasi menjadi kontributor utama dalam pertumbuhan kredit korporat, yang tumbuh sebesar 33% dari Rp16,3 triliun di tahun 2009 menjadi Rp21,7 triliun di tahun 2010. Selain itu, kredit modal kerja juga tumbuh sebesar 4% dari Rp10,7 triliun di tahun 2009 menjadi Rp11,1 triliun di tahun 2010.

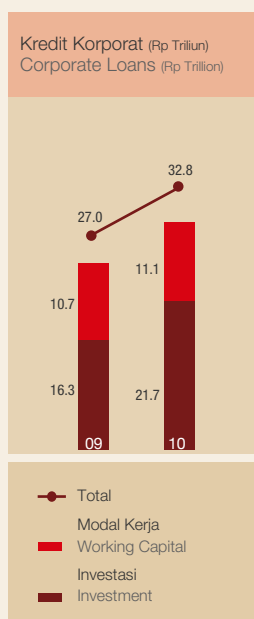
## BUSINESS UNIT PERFORMANCE

### Corporate Banking

Results from the corporate banking in 2010 were very encouraging for CIMB Niaga. In syndicated loans, CIMB Niaga rose to third position from last year's tenth position on the Bloomberg League Table, and also received the Best Deal Award in the Triple Award by The Asset. Through its settlement bank services under the Securities Services unit, Corporate Banking succeeded in maintaining CIMB Niaga's position as the largest payment bank assigned by the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) to handle the settlement transactions at the Indonesia Stock Exchange, with some 116,000 payment transactions worth a total of Rp1,901 trillion in 2010, representing 48% of the total transactions by KSEI in 2010.

Profits before tax attributed to Corporate Banking increased by Rp541.0 billion to Rp1.5 trillion in 2010 (2009: Rp941.0 billion) and accounted for 44% of total profits before tax of CIMB Niaga in 2010. The increase in profits before tax in Corporate Banking was mainly attributed to the increase in net interest income of Rp363.0 billion, or 39%, from Rp921.0 billion in 2009 to Rp1.3 trillion in 2010, as well as by income from commissions that increased by Rp52.0 billion or 21% from Rp253.0 billion in 2009 to Rp305.0 billion in 2010.

The increase in net interest income in Corporate Banking was driven by the increase in corporate loans of Rp5.8 trillion or 22% to Rp32.8 trillion in 2010 (2009: Rp27.0 trillion). Corporate loans contributed for 32% of total loans at CIMB Niaga in 2010. Based on loan type, corporate loans comprise investment loans and working capital loans. Investment loans contributed the bulk of loans at Corporate Banking with 66% of the total, while the remaining 34% represented working capital loans. The growth in investment loans was also the main driver to growth of corporate loans, recording an increase of 33% from Rp16.3 trillion in 2009 to Rp21.7 trillion in 2010. Working capital loans meanwhile grew by 4% from Rp10.7 trillion in 2009 to Rp11.1 trillion in 2010.



## Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis

Sementara itu, berdasarkan mata uang, kredit Rupiah memberikan kontribusi sebesar 61% dari total kredit korporat dengan pertumbuhan sebesar 21% di tahun 2010 menjadi Rp20,1 triliun dari Rp16,6 triliun di tahun 2009. Kredit mata uang asing menyumbang 39% dari total kredit korporat atau meningkat sebesar 27% menjadi USD1,4 miliar di tahun 2010 dari USD1,1 miliar di tahun 2009.

Kualitas kredit Perbankan Korporat semakin membaik di tahun 2010, yang ditunjukkan oleh penurunan *impairment ratio* kredit korporat sebesar 77 bps dari 7,1% di tahun 2009 menjadi 6,4% di akhir tahun 2010, sementara rasio NPL sedikit meningkat dari 2,7% di tahun 2009 menjadi 2,8% di tahun 2010.

Total dana masyarakat yang berhasil dihimpun oleh Perbankan Korporat meningkat sebesar Rp9,9 triliun atau 73% dari Rp13,6 triliun di tahun 2009 menjadi Rp23,5 triliun di tahun 2010. LDR pada Perbankan Korporat turun sebesar 591 bps dari 198,4% di tahun 2009 menjadi 139,3% di tahun 2010. Dari jumlah Rp23,5 triliun di tahun 2010, sekitar 42% merupakan dana rekening giro, dan 45% adalah dana deposito berjangka. Sebagai salah satu sumber dana murah, rekening giro dari Perbankan Korporat berkontribusi 19% dari total dana murah.

Kesuksesan yang tercermin dari aspek keuangan di perbankan korporat ini tidak terlepas dari keberhasilan perbankan korporat terhadap perolehan dana murah (CASA) melalui pengembangan bisnis *value chain* dan *structured finance*, serta mendorong aktivitas *crosssell*. Salah satu upaya yang dilakukan diantaranya dengan menghadirkan dua divisi bisnis baru yang ditujukan untuk mempertajam fokus segmentasi bisnis, yaitu divisi Government Relations & Sales Funding yang berkonsentrasi pada penghimpunan dana dari nasabah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) serta divisi *Global Corporate* yang berfokus pada pelayanan nasabah korporat di Indonesia yang telah memiliki aktivitas usaha di kawasan regional ataupun yang berencana melakukan ekspansi ke tingkat regional. Selain itu juga didukung oleh program-program pemasaran seperti *TD Crash Program* dan Giro Rupiah Bagi-Bagi Hadiah yang memberikan insentif menarik bagi deposan.

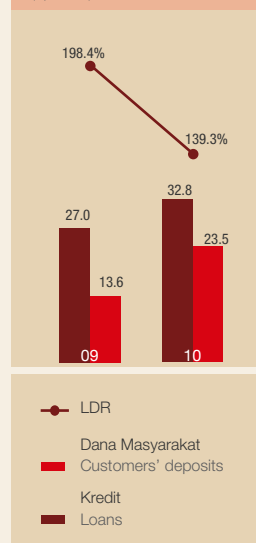
Based on currency, rupiah-denominated loans contributed 61% of total corporate loans, recording a growth of 21% to Rp20.1 trillion in 2010, from Rp16.6 trillion in 2009. Loans in foreign currencies accounted for the remaining 39% of total corporate loans, and posted a growth of 27% to USD 1.4 billion in 2010, from USD 1.1 billion in 2009.

Loan quality in Corporate Banking showed an improvement in 2010, as indicated by the decline in loan impairment ratio by 77 bps from 7.1% in 2009 to 6.4% in 2010, while NPL ratio increased slightly from 2.7% in 2009 to 2.8% in 2010.

Total customers' deposits in Corporate Banking increased by Rp9.9 trillion or 73% from Rp13.6 trillion in 2009 to Rp23.5 trillion in 2010. LDR in Corporate Banking declined by 591 bps from 198.4% in 2009 to 139.3% in 2010. Of Rp23.5 trillion of customers' deposits in 2010, 42% represented funds in current accounts, and 45% in time deposit. As a source of low-cost funds, funds in current accounts in Corporate Banking accounted for 19% of total low-cost funds at CIMB Niaga in 2010.

The excellent financial performance in Corporate Banking is attributable for the most part to successful efforts in increasing the amounts of low-cost funds (CASA) through the development of value chain business and structured finance business, as well as from increased cross-selling activities. A notable driver was the establishment of two new business divisions to improve market segmentation focus. These are the Government Relations & Sales Funding division that concentrates on funding from State-Owned Enterprises (SOE) customers, and the Global Corporate division that focuses on serving corporate customers in Indonesia with regional business activities, or those who plan to expand to the regional level. In addition, marketing programs such as the TD Cash program and Giro Rupiah Bagi-Bagi Hadiah provide attractive incentives for customers to deposit their funds.

Kredit & Dana Masyarakat Perbankan Korporat  
(Rp Triliun)  
Corporate Loans & Customers' Deposits  
(Rp Trillion)



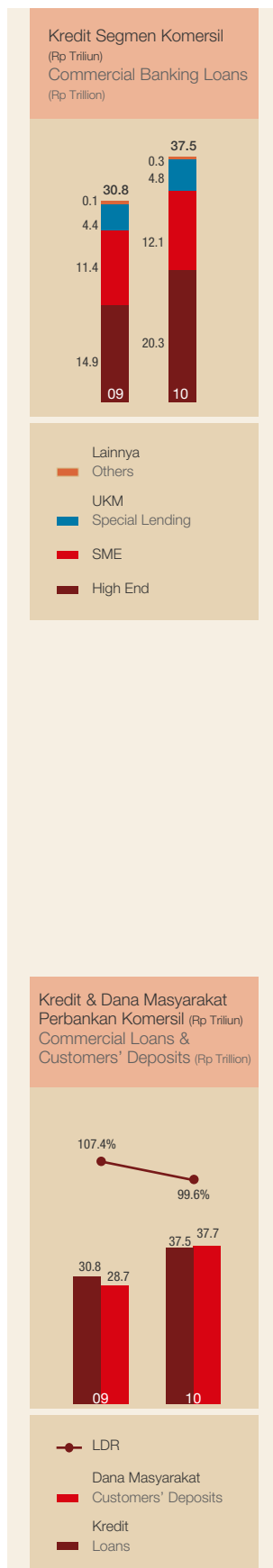
**Perbankan Komersil**

Prestasi yang ditorehkan Perbankan Komersil di tahun 2010 sangat menggembirakan mengingat upaya pengembangan usaha baru yang dilakukan mulai triwulan kedua dan berjalan optimum di triwulan keempat. Sampai akhir Desember 2010, Perbankan Komersil berhasil membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp1,4 triliun atau lebih tinggi sebesar Rp300 miliar atau 27% dibandingkan tahun sebelumnya (2009: Rp1,1 triliun). Kenaikan laba sebelum pajak di Perbankan Komersil ini terutama disebabkan oleh pembentukan biaya cadangan yang lebih kecil Rp419,6 miliar atau 45% dari tahun 2009 menjadi Rp188,1 miliar di tahun 2010 (2009: Rp607,7 miliar).

Penghasilan bunga bersih dari Perbankan Komersil memberikan kontribusi 22% dari total penghasilan bunga bersih CIMB Niaga, yang dikontribusikan oleh pertumbuhan kredit komersil selama tahun 2010. Total kredit komersil tumbuh sebesar Rp6,7 triliun atau 22% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp37,5 triliun (2009: Rp30,8 triliun). Peningkatan ini menjadikan kontribusi kredit pada Perbankan Komersil terhadap total kredit CIMB Niaga menjadi 36% di tahun 2010.

Kualitas kredit Perbankan Komersil juga mengalami peningkatan yang tercermin dari rasio NPL yang menurun sebesar 110 bps dari 4,4% di tahun 2009 menjadi 3,3% di tahun 2010. Selain itu, perbaikan kredit Perbankan Komersil ini juga terlihat dari penurunan *impairment ratio* kredit komersil yang mengalami penurunan nilai sebesar 169 bps dari 5,1% di tahun 2009 menjadi 3,4% di akhir tahun 2010.

Total dana masyarakat dari Perbankan Komersil mengalami pertumbuhan sebesar 31% dari tahun sebelumnya menjadi Rp37,7 triliun di tahun 2010 (2009: Rp28,7 triliun) dengan rasio LDR turun 780 bps dari 107,4% di tahun 2009 menjadi 99,6% di tahun 2010. Keberhasilan penghimpunan dana masyarakat ini salah satunya didorong oleh inisiatif unit *Liabilities & Payment Product*, di bawah Perbankan Komersil, yang merancang suatu produk layanan pembayaran yang memberikan kemudahan bagi suatu institusi pendidikan dan para mahasiswanya terkait transaksi pembayaran biaya pendidikan. Produk berbasis Teknologi Informasi tersebut dikembangkan dan dipasarkan melalui sinergi dengan berbagai unit lain yang relevan.



**Commercial Banking**

The performance of Commercial Banking in 2010 was also very encouraging, seeing that business development activities were only started in the second quarter and reached optimum levels in the fourth quarter of the year. Up until year-end 2010, Commercial Banking succeeded in posting Rp1.4 trillion of profits before tax, an increase of Rp300 billion or 27% compared to the previous year (2009: Rp1.1 trillion). The increase in profits before tax in the commercial segment was mainly due to lower loan provisioning expenses, which was reduced by Rp419.6 billion or 45% to Rp188.1 billion in 2010 (2009: Rp607.7 billion).

Net interest income from Commercial Banking contributed 22% to total net interest income of CIMB Niaga, driven by the growth of commercial loans throughout 2010. Total commercial loans grew by Rp6.7 trillion or 22% from the previous year to Rp37.5 trillion (2009: Rp30.8 trillion). Increased loans in Commercial Banking contributed 36% to total loans at CIMB Niaga in 2010.

Loan quality in Commercial Banking also improved as indicated by the decline in NPL ratio by 110 bps from 4.4% in 2009 to 3.3% in 2010. Improving loan quality in Commercial Banking was also evident from the decline in the impairment ratio of commercial loans by 169 bps, from 5.1% in 2009 to 3.4% at year-end 2010.

Total customers' deposits in Commercial Banking grew by 31% to Rp37.7 trillion in 2010 (2009: Rp28.7 trillion). The LDR ratio meanwhile declined 780 bps from 107.4% in 2009 to 99.6% in 2010. The success in deposit taking was attributable to among other things, an initiative by the Liabilities & Payment Products, a unit in Commercial Banking, that developed a payment service for the convenience of educational institutions and their students in regards to the payment and receipt transactions of tuition fees. This information technology-based product was developed and marketed in synergy with related business units.

## Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis

Berdasarkan sub segmen, kredit komersil dibagi menjadi usaha menengah atas (*high end*), usaha kecil & menengah (*small & medium enterprises*), pinjaman khusus (*special lending*), Mikro Laju dan gadai emas (Rahn). Kredit usaha menengah atas memberikan kontribusi terbesar yaitu 54% dari total kredit komersil, diikuti usaha kecil & menengah dan pinjaman khusus masing-masing sebesar 32% dan 14% di tahun 2010.

**Sub Segmen Usaha Menengah Atas (*High End Commercial*)** mencatat peningkatan laba sebelum pajak sebesar 43% dari Rp451,0 miliar di tahun 2009 menjadi Rp645,0 miliar di tahun 2010. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga bersih sebesar 11% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp625,7 miliar di tahun 2010 (2009: Rp565,2 miliar).

Total kredit yang disalurkan oleh sub segmen usaha menengah atas di tahun 2010 meningkat sebesar Rp5,5 triliun atau 37% dari Rp14,7 triliun di tahun 2009 menjadi Rp20,2 triliun di tahun 2010 yang disebabkan kredit investasi yang meningkat sebesar Rp2,9 triliun atau 59% dari Rp4,8 triliun di tahun 2009 menjadi Rp7,7 triliun di tahun 2010 serta kredit modal kerja yang meningkat sebesar Rp 2,4 triliun atau 25% dari Rp9,7 triliun di tahun 2009 menjadi Rp12,1 triliun di tahun 2010.

Total dana masyarakat meningkat sebesar Rp4,4 triliun atau 36% dari Rp12,1 triliun di tahun 2009 menjadi Rp16,5 triliun di tahun 2010, dengan rasio CASA meningkat sebesar 90 bps dari 27,9% di tahun 2009 menjadi 28,8% di tahun 2010. LDR pada tahun ini pun turut meningkat 80 bps dari 121,5% di tahun 2009 menjadi 122,3% di tahun 2010.

**Sub Segmen Usaha Kecil Menengah (UKM)** berhasil meningkatkan laba sebelum pajak sebesar 16% dari Rp689,0 miliar di tahun 2009 menjadi Rp800,0 miliar di tahun 2010.

Peningkatan laba sebelum pajak di tahun 2010 terutama dikontribusikan oleh pertumbuhan kredit yang disalurkan sebesar 7% dibandingkan tahun lalu menjadi Rp12,1 triliun (2009: Rp11,4 triliun). Peningkatan kredit tersebut disebabkan oleh peningkatan kredit modal kerja sebesar 10% dari Rp7,7 triliun di tahun 2009 menjadi Rp8,4 triliun di tahun 2010, serta peningkatan investasi sebesar 4% dari Rp3,0 triliun di tahun 2009 menjadi Rp3,1 triliun di tahun 2010.

Peningkatan kredit sub segmen usaha kecil menengah ini didukung dengan membaiknya kualitas kredit dengan rasio NPL yang turun sebesar 230 bps dari 9,2% di tahun 2009 menjadi 6,9% di tahun 2010.

Sementara itu total dana masyarakat pun meningkat sebesar Rp3,1 triliun atau naik 21% dari Rp15,3 triliun menjadi Rp18,4 triliun dengan LDR menurun sebesar 870 bps dari 74,5% di tahun 2009 menjadi 65,8% di tahun 2010.

Based on sub-segments, commercial loans are categorized as high-end business, small & medium enterprises, special lending, Mikro Laju and gold collateralized lending (Rahn). Loans to the high-end sub-segment contributed the bulk at 54% of total commercial loans, followed by small and medium enterprises and special lending sub-segments that contributed 32% and 14%, respectively, to total commercial loans in 2010.

**The high-end commercial sub-segment** recorded an increase of 43% in profits before tax from Rp451.0 billion in 2009 to Rp645.0 billion in 2010. The increase was due to an increase of 11% in net interest income over the level of the previous year to Rp625.7 billion in 2010 (2009: Rp565.2 billion).

Total loans disbursed by the high-end sub-segment in 2010 increased by Rp5.5 trillion or 37% from Rp14.7 trillion in 2009 to Rp20.2 trillion in 2010. This was attributable to an increase of Rp2.9 trillion or 59% in investment loans from Rp4.8 trillion in 2009 to Rp7.7 trillion in 2010, and an increase of Rp2.4 trillion or 25% in working capital loans from Rp9.7 trillion in 2009 to Rp12.1 trillion in 2010.

Total customers' deposits increased by Rp4.4 trillion or 36% from Rp12.1 trillion in 2009 to Rp16.5 trillion in 2010, with a CASA ratio that also increased by 90 bps from 27.9% in 2009 to 28.8% in 2010. LDR also increased by 80 bps from 121.5% in 2009 to 122.3% in 2010.

**The small and medium enterprise (SME)** sub-segment posted an increase of 16% in profits before tax from Rp689.0 billion in 2009 to Rp800.0 billion in 2010.

The increase in profits before tax was mainly driven by loan growth of 7% over the previous year's level to Rp12.1 trillion in 2010 (2009: Rp11.4 trillion). The increase in loans was contributed by a 10% increase in working capital loans from Rp7.7 trillion in 2009 to Rp8.4 trillion in 2010, and a 4% increase in investment loans from Rp3.0 trillion in 2009 to Rp3.1 trillion in 2010.

The increase in loans in the SME sub-segment was also accompanied by improved loan quality, with NPL ratio declining by 230 bps from 9.2% in 2009 to 6.9% in 2010.

Meanwhile, total customers' deposits also increased by Rp3.1 trillion or 21% from Rp15.3 trillion to Rp18.4 trillion in 2010. LDR dropped 870 bps from 74.5% in 2009 to 65.8% in 2010.



**Mikro Laju** merupakan sebuah jaringan outlet (cabang mikro) yang melayani pemberian kredit berbasis agunan. Sejak didirikan pada bulan Juni 2009, Mikro Laju telah menunjukkan prestasinya dan mencatat peningkatan kredit sebesar Rp247,7 miliar dari Rp24,3 miliar di tahun 2009 menjadi Rp272,0 miliar di tahun 2010. Selama tahun 2010, Mikro Laju berhasil membuka 105 outlet dari 18 outlet di tahun 2009.

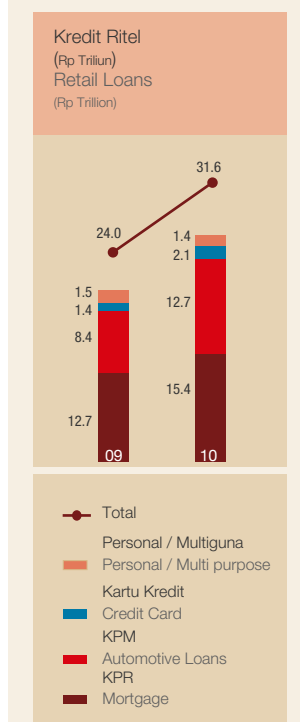
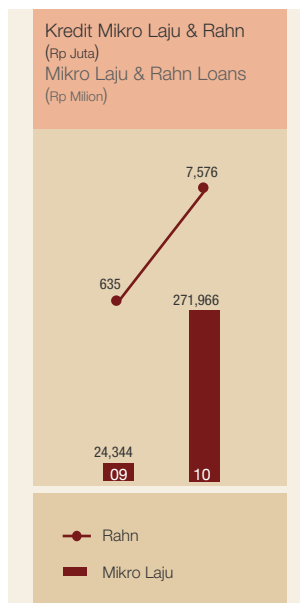
Demikian juga **Rahn (gadai emas)** menunjukkan prestasinya dengan peningkatan kredit sebesar Rp6,9 miliar dari Rp635,0 juta di tahun 2009 menjadi Rp7,6 miliar di tahun 2010 yang dilayani oleh 15 outlet di tahun 2010 dari sebelumnya 3 outlet di tahun 2009.

**Perbankan Ritel**

Perbankan Ritel berhasil membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp439,9 miliar di tahun 2010, atau meningkat dibandingkan tahun lalu yang mencatat laba sebelum pajak sebesar Rp40,9 miliar. Peningkatan laba sebelum pajak pada Perbankan Ritel terutama disebabkan oleh kenaikan penghasilan bunga bersih sebesar Rp698,9 miliar di tahun 2010. Penghasilan bunga bersih Perbankan Ritel memberikan kontribusi sebesar 59% dari total penghasilan bunga bersih CIMB Niaga.

Kenaikan penghasilan bunga bersih pada Perbankan Ritel dikontribusikan oleh kenaikan total kredit ritel selama tahun 2010 sebesar 32% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp31,6 triliun (2009: Rp24,0 triliun). Pada Perbankan Ritel, kredit berdasarkan produknya dibagi menjadi empat bagian yaitu kredit perumahan, kredit kendaraan bermotor, kartu kredit, dan kredit serbaguna. Kredit perumahan dan kredit kendaraan bermotor merupakan kontributor terbesar dari total kredit ritel dengan kontribusi masing-masing sebesar 49% dan 40% di tahun 2010, diikuti oleh kartu kredit dan kredit serbaguna yaitu masing-masing sebesar 7% dan 4%.

Pertumbuhan tertinggi disumbangkan oleh kredit kendaraan bermotor yang tumbuh sebesar 51% dari Rp8,4 triliun di tahun 2009 menjadi Rp12,7 triliun di tahun 2010. Kredit kendaraan bermotor terdiri dari kredit tidak langsung (indirect loan), kredit langsung (*direct loan*), atau pembiayaan bersama dengan *business partner Multi Finance Company*, kredit langsung (*direct loan*) melalui



**Mikro Laju** is a business unit that provides collateral-based micro lending from a network of micro outlets. Since its establishment in June 2009, Mikro Laju has shown significantly increased performance, with an increase of micro financing disbursement of Rp 247.7 billion from Rp24.3 billion in 2009 to Rp272.0 billion in 2010. During 2010, Mikro Laju established additional micro outlets for a total of 105 outlets, from just 18 outlets in 2009.

The **gold collateralized lending (Rahn)** business also performed well in 2010, with an increase of Rp6.9 billion in lending from Rp635.0 million in 2009 to Rp7.6 billion in 2010. The number of Rahn outlets grew to 15 outlets in 2010, from only 3 outlets in 2009.

**Retail Banking**

Retail Banking posted Rp439.9 billion in pre-tax profits in 2010, a significant increase from pre-tax profits of only Rp40.9 billion in the previous year. The increase in profits before tax in Retail Banking was mainly due to the increase in net interest income of Rp698.9 billion in 2010. Net interest income from Retail Banking contributed 59% of total net interest income of CIMB Niaga.

The increase in net interest income from Retail Banking was contributed by a 32% increase in loans from the previous year's level to Rp31.6 trillion (2009: Rp24.0 trillion). The retail segment offers four loan products, namely mortgages, auto loans, credit cards, and multi-purpose loans. Mortgages and auto loans accounted for the bulk of retail loans, contributing 49% and 40%, respectively, in 2010. Credit cards and multi-purpose loans accounted for 7% and 4%, respectively, of total retail loans in 2010.

Auto loans posted the highest growth at 51% from Rp8.4 triliun in 2009 to Rp12.7 triliun in 2010. Auto loans are distributed as indirect loans, direct loans, or as joint financing with multi-finance partners. Direct loans are disbursed through CIMB Niaga branches, while indirect loans are distributed by subsidiaries CIMB Niaga Finance (CNAF) and KITA Finance (KITAF). The growth of auto loans

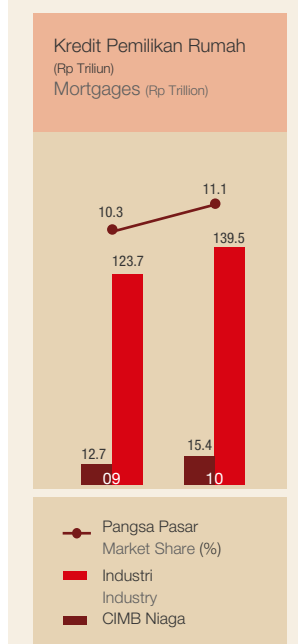
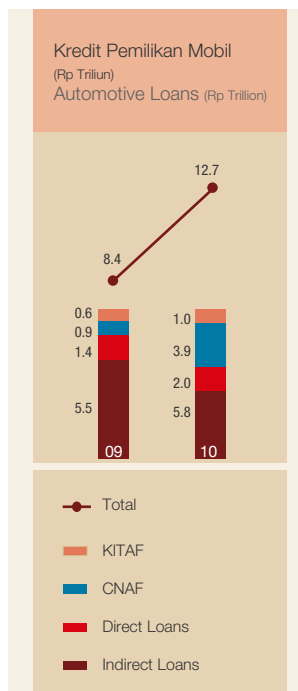
## Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis

cabang-cabang CIMB Niaga, dan kredit dari anak perusahaan yaitu CIMB Niaga Finance (CNAF) dan KITA Finance (KITAF). Pertumbuhan kredit kendaraan bermotor dari perbankan ritel terutama dikontribusikan oleh pertumbuhan kredit kendaraan bermotor CNAF sebesar 333% menjadi Rp3,9 triliun dan kredit langsung sebesar 43% menjadi Rp2,0 triliun di tahun 2010. Sedangkan kontribusi terbesar dari portofolio kredit kendaraan bermotor adalah kredit tidak langsung dengan porsi 46% dari total kredit kendaraan bermotor, diikuti oleh kredit CNAF, kredit langsung, dan kredit KITAF masing-masing sebesar 31%, 16%, dan 7%. Sampai dengan akhir Desember 2010, jumlah akun kendaraan baru yang berhasil dibiayai adalah sebesar 14.542 akun.

Di tengah persaingan yang ketat serta suku bunga kredit industri perumahan yang cenderung menurun ditahun 2010, kredit perumahan CIMB Niaga berhasil menempati peringkat ketiga terbesar sebagai penyedia kredit perumahan dengan pangsa pasar sebesar 11,1% terhadap industri perbankan. Sampai dengan akhir Desember 2010, jumlah akun perumahan baru yang berhasil dibiayai adalah sebesar 345.152 akun dengan salah satu produk KPR unggulan CIMB Niaga adalah KPR X-Tra Dinamis yang diluncurkan di akhir tahun 2009 dan terbukti merupakan produk yang banyak diminati di tahun 2010, dengan kelebihanannya sebagai produk bundling dengan produk tabungan yang memberikan manfaat suku bunga yang lebih ringan bagi nasabah.

Kartu kredit tumbuh sebesar 50% dari Rp1,4 triliun menjadi Rp2,1 triliun di tahun 2010. Pertumbuhan kartu kredit tersebut tercermin dari meningkatnya jumlah kartu kredit pada akhir tahun yang mencapai lebih dari 1 juta kartu atau meningkat sebesar 45% dibandingkan tahun lalu yang mencatat jumlah kartu kredit yang beredar sebesar 702 ribu kartu dan menjadikan CIMB Niaga menduduki urutan ke-6 dalam jumlah kartu kredit diantara bank-bank lainnya. Saat ini, CIMB Niaga memiliki 6 produk kartu kredit, diantaranya CIMB Niaga World Card di perbankan super-premium yang baru diluncurkan bulan Februari 2010 dan telah mencatat sebanyak 1.028 pemegang kartu di akhir tahun, dengan volume transaksi sebesar Rp87,6 miliar.

Pertumbuhan yang berhasil dicapai di perbankan ritel ini senantiasa tetap mengikuti prinsip kehati-hatian yang tercermin dari kualitas kredit



in the retail segment was driven by CNAF auto loans that posted a growth of 333% to Rp3.9 trillion, and by a growth of 43% in direct loans to Rp2.0 trillion, in 2010. The largest contributor to the total auto loan portfolio was indirect loans that accounted for 46% of total auto loans, followed by CNAF loans, direct loans and KITAF loans that contributed 31%, 16% and 7%, respectively. Until end of December 2010, new motor vehicle financing booked amounted to 14,542 accounts.

Amidst fierce competition and a lower interest rate trend in the mortgage industry throughout 2010, CIMB Niaga home mortgage business was ranked in the third position of the largest home mortgage providers, with an industry market share of 11.1%. Up until end of December 2010, new housing loan accounts booked amounted to 345,152 accounts. A leading home mortgage product at CIMB Niaga is the KPR X-Tra Dinamis launched in late 2009. This product proved to be a popular product among consumers in 2010, with the advantage of a bundled offering with a savings account product giving lower interest rates for customers.

Credit card loans recorded a growth of 50% from Rp1.4 trillion in 2009 to Rp2.1 trillion in 2010. The growth in the credit card business was also evident from the increase in the number of cards in circulation to more than 1 million cards at the end of the year, a growth of 45% from the 702 thousands cards in the previous year. This brings CIMB Niaga to the sixth position among card issuing banks in the country based on number of cards in circulation. Currently, CIMB Niaga has six credit card products, including the CIMB Niaga World Card in the super-premium segment launched in February 2010. By year-end 2010, there were already 1,028 holders of CIMB Niaga World Card, with a transaction volume that amounted to Rp87.6 billion.

Loans growth in the retail segment was achieved in strict adherence to prudent lending principles, as reflected in the quality of those loans. The NPL

pada kredit Perbankan Ritel yang mengalami peningkatan dengan rasio NPL menurun sebesar 40 bps dari 1,7% di tahun 2009 menjadi 1,3% tahun 2010. Selain itu, peningkatan kualitas kredit ditunjukkan oleh penurunan rasio *impairment* kredit ritel yang mengalami penurunan nilai sebesar 8 bps dari 1,8% di awal tahun 2010 menjadi 1,7% di akhir tahun 2010.

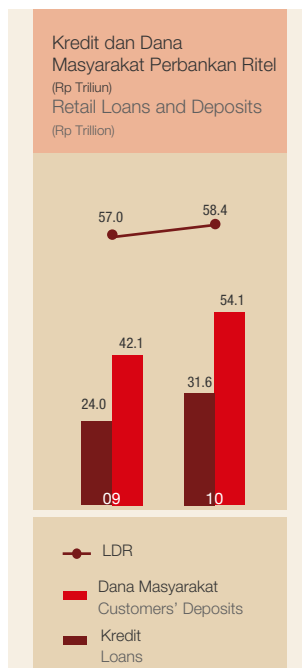
Total dana masyarakat Perbankan Ritel tumbuh sebesar 29% dari Rp42,1 triliun di tahun 2009 menjadi Rp54,1 triliun di tahun 2010 dengan rasio LDR meningkat menjadi 58,4% di tahun 2010 dari 57,0% di tahun 2009. Keberhasilan ini dicapai melalui strategi segmentasi produk yang lebih baik sesuai kebutuhan masing-masing segmen pasar yang dituju, penyempurnaan fitur produk, serta pemberian suku bunga yang bersaing termasuk insentif melalui program-program promosi yang menarik. Saat ini, segmen ritel mengelola 11 produk tabungan, termasuk beberapa produk yang paling diminati nasabah seperti Tabungan X-Tra Dinamis yang tumbuh 271% dan Tabungan Mapan yang tumbuh 82% pada tahun 2010. Program Tabungan X-Tra Kemilau yang diluncurkan pada bulan September 2010 mendapat sambutan sangat baik dari para nasabah. Selain produk tabungan, segmen ritel juga meluncurkan produk deposito baru di tahun 2010 yaitu Deposito X-Tra, yang memberikan deponan kesempatan untuk menikmati pembayaran bunga dimuka.

### Perbankan Syariah

Selama tahun 2010, Perbankan Syariah telah membuka 11 kantor cabang baru guna meningkatkan layanan dan jangkauannya terhadap nasabah. Dengan penambahan tersebut, total kantor cabang yang dimiliki perbankan syariah meningkat dua kali lipat dari 11 kantor cabang di 2009 menjadi 22 kantor cabang di tahun 2010.

Dengan peningkatan pelayanan dan jangkauan tersebut, CIMB Niaga telah memiliki pangsa pasar industri perbankan syariah sebesar 2,4% untuk pembiayaan dana syariah dan 3,6% untuk dana masyarakat syariah di tahun 2010.

Total pembiayaan dana syariah meningkat sebesar 67% dari Rp1,1 triliun di tahun 2009 menjadi Rp1,8 triliun di tahun 2010 yang dikontribusikan oleh peningkatan pembiayaan investasi sebesar Rp461,0 miliar dari Rp90,5 miliar di tahun 2009 menjadi Rp551,1 miliar di tahun 2010. Peningkatan



ratio of loans in the retail segment declined by 40 bps from 1.7% in 2009 to 1.3% in 2010. The improvement in loan quality was also evident in the impairment ratio of retail loans that decreased by 8 bps from 1.8% at the beginning of 2010 to 1.7% by the end of the year.

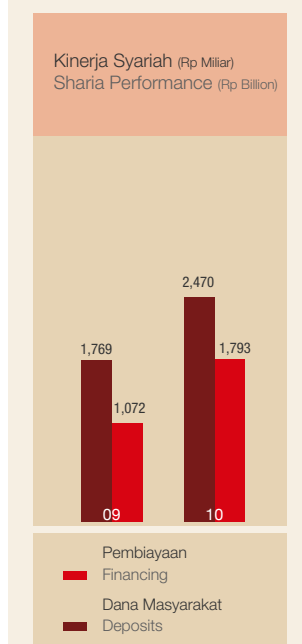
Total customers' deposits in the retail segment grew by 29% from Rp42.1 trillion in 2009 to Rp54.1 trillion in 2010. The LDR ratio increased to 58.4% in 2010, from 57.0% in 2009. The increase in customers' deposits was the result of a product segmentation strategy focusing on the needs of each of the specific market segments, product feature enhancements, and competitive interest rates including product incentives through a variety of attractive promotion programs. Currently, the retail segment manages 11 savings products, which include highly popular ones such as Tabungan X-Tra Dinamis that grew by 271% and Tabungan Mapan that that grew by 82%, in 2010. The Tabungan X-Tra Kemilau promo program launched in September 2010 drew warm responses from customers. In addition to savings products, Retail Banking also launched a new time deposit product in 2010, Deposito X-Tra, which offers customers the benefit of up-front interest payments.

### Sharia Banking

During 2010, Sharia Banking established 11 additional branches to expand its service coverage to customers. The addition of new branches has doubled the branch office network of the Sharia banking from 11 branches in 2009 to 22 branches in 2010.

With increased service coverage, CIMB Niaga's Sharia Banking in 2010 held a 2.4% market share for Sharia financing and a 3.6% market share for Sharia customer deposit, in the Sharia banking industry.

Total Sharia financing increased by 67% from Rp1.1 triliun in 2009 to Rp1.8 triliun in 2010, on the strength of increased investment financing that grew by Rp461.0 billion from Rp90.5 billion in 2009 to Rp551.1 billion in 2010. The increase in the Sharia financing portfolio resulted in an



## Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis

dari sisi pembiayaan ini memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan penghasilan bunga bersih sebesar 36% dari Rp120,4 miliar di tahun 2009 menjadi Rp163,8 miliar di tahun 2010.

Sementara itu, dana masyarakat yang terhimpun dari Perbankan Syariah meningkat sebesar 39% dari Rp1,8 triliun di tahun 2009 menjadi Rp 2,5 triliun di tahun 2010 yang dikontribusikan oleh kenaikan deposito berjangka sebesar 38% dari Rp1,3 triliun di tahun 2009 menjadi Rp1,8 triliun di tahun 2010. Rasio CASA pada akhir tahun 2010 meningkat menjadi 28,6% di tahun 2010 dari 28,0% di tahun 2009.

### KINERJA ANAK PERUSAHAAN

#### PT KENCANA INTERNUSA ARTHA FINANCE (KITA Finance)

KITA Finance merupakan perusahaan pembiayaan dengan proporsi saham yang dimiliki CIMB Niaga sebesar 51%.

KITA Finance terus melakukan pengembangan usahanya. Mulai tahun 2008, KITA Finance mengadakan kerja sama dengan PT Honda Prospect Motor (HPM) untuk mendukung penjualan kendaraan bermotor merek Honda melalui pembiayaan konsumen. Melalui kerja sama dengan HPM ini, KITA Finance memiliki kesempatan untuk ikut serta dalam kegiatan penjualan kendaraan merek Honda, seperti pada kegiatan Indonesia International Motor Show (IIMS) dan kegiatan lainnya dengan dealer-dealer resmi Honda.

Pengembangan usaha juga terlihat dari peningkatan kantor cabangnya. Pada tahun 2010, KITA Finance memiliki 245 karyawan yang tersebar di 16 cabang di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi, dimana jumlah cabang ini telah meningkat dari tahun 2009 sebanyak 10 cabang. Cabang-cabang ini digunakan untuk mendukung tiga bidang usahanya, yaitu Retail Business, Fleet Business dan Factoring.

Pertumbuhan besar yang dilakukan KITA Finance tersebut tetap memperhatikan kualitas asetnya serta prinsip kehati-hatian. Hal ini tercermin dari Non Performing Loan (NPL) yang dijaga pada tingkat 0,29%. Sedangkan pertumbuhan kreditnya pada tahun 2010 sebesar 118% dari

increase of 36% in net financing income, which grew from Rp120.4 billion in 2009 to Rp163.8 billion in 2010.

Meanwhile, customers' deposits in Sharia Banking increased by 39% from Rp1.8 trillion in 2009 to Rp2.5 trillion in 2010. The increase was mostly the contribution of time deposit placements that grew by 38% from Rp1.3 trillion in 2009 to Rp1.8 trillion in 2010. CASA ratio improved slightly from 28.0% in 2009 to 28.6% at the end of 2010.

### PERFORMANCE OF SUBSIDIARIES

#### PT KENCANA INTERNUSA ARTHA FINANCE (KITA Finance)

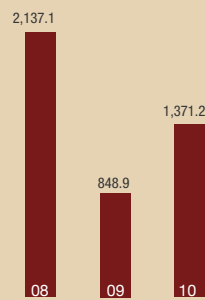
KITA Finance is a subsidiary of CIMB Niaga by 51% shareownership, and is engaged in consumer financing business.

KITA Finance continued to develop its business. In 2008, KITA Finance began cooperation with PT Honda Prospect Motor (HPM) to provide consumer financing for the purchase of Honda motor vehicles. Through the cooperation with HPM, KITA Finance is actively involved in a variety of sales activities for Honda motor vehicles such as those during the annual Indonesia International Motor Show (IIMS) and other activities hosted by Honda authorized dealers.

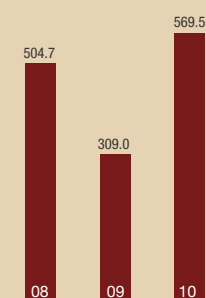
Business development was also evident from the expansion in branch network. In 2010, KITA Finance employed a total of 245 personnel in 16 branches spread out in Java, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi, increasing from 10 branches in 2009. From these branches, KITA Finance conducts activities in three business segments comprising Retail Business, Fleet Business, and Factoring.

Business expansion was undertaken in strict adherence to prudent lending with an emphasis on asset quality. The NPL ratio was successfully maintained at a low 0.29% while expanding loans by 118% from Rp479 billion in 2009 to Rp1 trillion in 2010. The loan portfolio represented financing

Pembiayaan Baru (Rp Miliar)  
New Financing (Rp Billion)



Piutang (Rp Miliar)  
Receivable (Rp Billion)



Rp479 miliar di tahun 2009 menjadi Rp1 triliun di tahun 2010 dengan jumlah unit kendaraan bermotor yang dibiayai sebesar 7.016 unit atau bertumbuh sebesar 125% dari sebesar 3.128 unit pada tahun 2009. Selain itu, KITA Finance juga berhasil meningkatkan piutang yang dikelola sebesar 126% dari Rp248 miliar di tahun 2009 menjadi Rp560 miliar di tahun 2010.

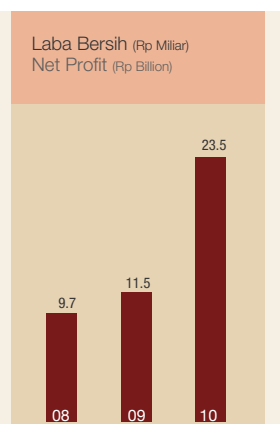
Prestasi lain KITA Finance di tahun 2010 juga diapresiasi oleh Majalah Infobank. Pada Infobank Multifinance Award 2010, KITA Finance memperoleh predikat sangat bagus. Terkait rencana bisnisnya kedepan, KITA Finance menargetkan akan mencapai jumlah pembiayaan di tahun 2011 sebesar Rp1,5 triliun dengan 12.000 unit kendaraan yang dibiayai serta membuka 4 kantor cabang baru di berbagai kota besar di Indonesia. Dalam rangka mendukung pertumbuhan usaha ini, KITA Finance akan terus memberikan pelatihan kepada jajaran karyawannya untuk meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial.

### PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE (CNAF)

CNAF atau yang sebelumnya dikenal sebagai PT Saseka Gelora Finance merupakan perusahaan pembiayaan kendaraan roda empat yang memiliki total 31.470 nasabah, dengan proporsi saham yang dimiliki CIMB Niaga sebesar 99,9%

Tahun 2010 adalah tahun pertumbuhan bagi perusahaan. Pada tahun ini, dengan mempertahankan NPL pada kisaran 0,44%, CNAF telah menunjukkan eksistensinya di pasar otomotif dengan menyalurkan kredit pembiayaan mobil sebesar Rp4,2 triliun, meningkat sebesar 394% dari Rp845 miliar pada tahun 2009 serta mampu merebut pangsa pasar pembiayaan mobil baru sebesar 4,2%. Sejalan dengan itu, total unit pembiayaan CNAF pada tahun 2010 meningkat sebesar 380% menjadi sebesar 26,383 unit dari 5,500 unit pada tahun 2009. Selain itu, CNAF juga berhasil meningkatkan piutang yang dikelola sebesar 337% dari Rp898 miliar di tahun 2009 menjadi Rp3,9 triliun di tahun 2010. Keberhasilan tersebut menjadikan laba sebelum pajak meningkat dari Rp12 miliar di tahun 2009 menjadi Rp108 miliar di tahun 2010.

Prestasi-prestasi tersebut tidak terlepas dari berbagai faktor, salah satunya adalah kemampuan manajemen dalam meningkatkan pelayanan yang



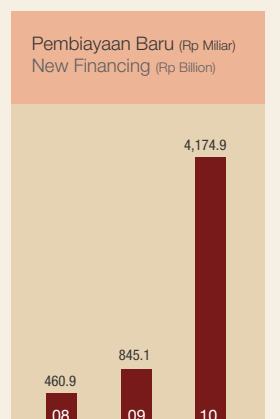
for 7,016 units of motor vehicles in 2010, an increase of 125% from 3,128 units in 2009. Accordingly, financing receivables have increased by 126% from Rp248 billion in 2009 to Rp560 billion in 2010.

The excellent performance of KITA Finance was recognized through the accolade as 'Excellent' in the Multifinance Award 2010 polls organized by Infobank magazine. Going forward, KITA Finance has set a target for Rp1.5 trillion in loan disbursements in financing 12,000 motor vehicle units in 2011, and has plans to open four new branches in major cities in Indonesia. In support of business expansion, KITA Finance also focuses on developing the competencies of its human resources through continuous training in technical skills and managerial capabilities.

### PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE (CNAF)

CNAF, formerly known as PT Saseka Gelora Finance, is a wholly-owned subsidiary of CIMB Niaga (99.9% shareownership), and is engaged in consumer financing for fourwheeled vehicles, with 31,470 client accounts.

2010 was a year of growth for the company. NPLs were held at around 0.44%, and during the year, CNAF gained a firm foothold in the domestic automotive industry through the disbursement of Rp4.2 trillion in financing, significantly up by 394% from Rp845 billion in 2009. The amount represented 4.2% market share in new car financing in 2010. In line with the expansion in financing, the number of cars financed also increased by 380% from 5,500 units in 2009 to 26,383 units in 2010. Financing receivables accordingly increased by 337% from Rp898 billion in 2009 to Rp3.9 trillion in 2010. As a result, profits before tax increased sharply from Rp12 billion in 2009 to Rp108 billion in 2010.



These excellent achievements were the result of a number of factors, including improvement in service quality, an extensive distribution

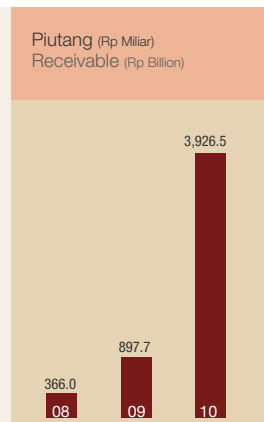
## Pembahasan dan Analisis Manajemen Management Discussion and Analysis

baik, jaringan yang luas, suku bunga yang kompetitif dan improvisasi produk yang dibutuhkan nasabah. Terkait hal itu, manajemen telah melakukan berbagai kerjasama, diantaranya kerjasama dengan PT POS Indonesia untuk meningkatkan jaringan serta pelayanan yang baik. CNAF ini juga telah menjalin kerjasama yang erat dengan CIMB Niaga. Kerjasama ini semakin memanjakan pelanggan dengan berbagai fasilitas CIMB Niaga seperti ATM, internet banking ([www.cimbniagaautofinance.com](http://www.cimbniagaautofinance.com)) serta pemanfaatan jaringan CIMB Niaga sebagai channel pembayaran pelanggan. Selain itu, perusahaan ini juga telah melakukan kerjasama dengan 2.713 dealer di seluruh Indonesia. Kerjasama ini memberikan berbagai keuntungan bagi mitranya, salah satunya adalah adanya kebijakan *reward* bagi dealer yang berprestasi dan tur ke luar negeri.

Selain faktor diatas, keberhasilan CNAF juga tidak bisa dilepaskan dari faktor teknologi informasi dan sumber daya manusianya. Oleh karena itu, CNAF selalu konsisten untuk melakukan upgrade sistem teknologi informasi (IT) sesuai dengan kebutuhannya. Saat ini, sistem utama perusahaan menggunakan sistem *Confins* yang berteknologi *web base* sehingga dengan mudah dapat diakses oleh cabang cabang untuk proses persetujuan kredit yang cepat dan efisien.

Dari aspek sumber daya manusia, CNAF telah melakukan peningkatan kemampuan tenaga kerjanya. Salah satunya adalah dengan menjalankan program *Management Trainee* secara komprehensif yang terdiri dari seleksi yang ketat. Para karyawan yang berhasil mencapai target perusahaan di tahun 2010 diberikan reward serta karir yang jelas. Hingga akhir Desember 2010, jumlah karyawan CNAF adalah sebanyak 726 karyawan yang tersebar di 42 cabang di kota-kota besar di Indonesia, baik di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi pada tahun 2010, dimana total jumlah cabang ini telah meningkat dari tahun 2009 sebanyak 16 cabang.

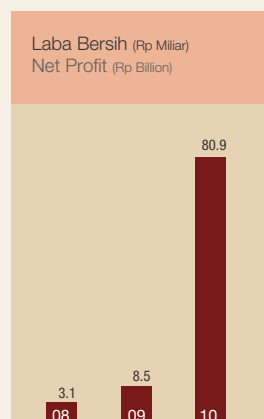
Melihat prospek bisnis kedepan, perusahaan ini masih sangat menjanjikan dan memberikan keuntungan. Berdasarkan data dari Gaikindo (Gabungan Industri Kendaraan Indonesia) diproyeksikan bahwa penjualan mobil akan terus menerus meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tumbuh diatas 5%. Kondisi ini akan membuka peluang perusahaan untuk tumbuh berkembang dalam dalam industri pembiayaan masyarakat di Indonesia.



network, competitive interest rates, and innovative product packages suited to customer needs. The management has engaged in a number of business cooperation arrangements. This includes the cooperation with PT POS Indonesia in order to expand the distribution network and improve services, and closer cooperation with parent company CIMB Niaga. The cooperation with CIMB Niaga enables CNAF customers to benefit from convenient payment facilities such as CIMB Niaga ATMs, internet banking ([www.cimbniagaautofinance.com](http://www.cimbniagaautofinance.com)), and the extensive network of CIMB Niaga branches. The company also maintains a dealership network of some 2,713 automotive dealers throughout Indonesia. Dealership cooperation provides various benefits such as a reward system and paid overseas tours for best performing partner dealers.

Other important elements behind the success of CNAF are its Information Technology (IT) systems and its human resources. CNAF has consistently upgraded its IT systems to meet evolving needs. Currently, the company's core IT system is the *Confins* system, a web based application system enabling convenient access by branch offices for faster and cost efficient loan approval process.

CNAF also consistently upgraded the competencies of its human resources. Among a variety of initiatives in this area is the comprehensive Management Trainee program involving a tight selection process. In 2010, the company provided a reward program for high-performing employees, as well as a career path program. At the end of December 2010, CNAF employs a total of 726 personnel in 42 branches spread out in Indonesia's major cities in Java, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi. The branch network has significantly expanded from just 16 branches in 2009.



The company is very optimistic about its business prospects and profitability going forward. Based on data from Gaikindo (Indonesian Association of Automotive Industries), sales of cars is projected to continue to increase in line with continuing growth of Indonesia's economy above the 5% level. This will provide growth opportunities for the company to expand in the consumer financing business in Indonesia.

## PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

### • Penawaran Umum Terbatas V

Pada tanggal 3 November 2010, CIMB Niaga telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek kepada Bapepam-LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V (PUT V – *right issue*) di tahun 2010 kepada para pemegang saham dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 1.196.743.183 lembar saham kelas B baru dengan nilai nominal Rp50 per lembar saham dengan harga penawaran Rp1.250 per lembar saham. Pada tanggal 15 Desember 2010, CIMB Niaga memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK, melalui suratnya No.S/11093/BL/2010 atas Penawaran Umum Terbatas V tersebut. Adapun periode perdagangan dan pelaksanaan HMETD ini adalah pada tanggal 30 Desember 2010 hingga 7 Januari 2011. Total dana hasil right issue sebesar Rp1,5 triliun telah diterima pada tanggal 19 Januari 2011. Seluruh dana hasil right issue ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi akan dipergunakan oleh CIMB Niaga untuk melakukan ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha dan memperkuat struktur pendanaan jangka panjang.

Pelaksanaan *rights issue* ini telah meningkatkan modal ditempatkan/disetor CIMB Niaga dari semula sejumlah 23.934.863.660 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.552.420.166.200 menjadi maksimum sejumlah 25.131.606.843 lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya maksimum sebesar Rp1.612.257.325.350 di bulan Januari 2011.

### • Divestasi CIGNA Insurance

Perjanjian Jual Beli Saham pada PT Asuransi Cigna antara CIMB Niaga dan PT PGU Indonesia telah di tanda tangani pada tanggal 23 Desember 2010. Adapun tujuan dilakukannya divestasi ini adalah untuk lebih mengoptimalkan peran CIMB Sunlife sebagai perusahaan asuransi yg dimiliki oleh CIMB Group. Persetujuan dari Kementerian Keuangan masih dalam proses dan diharapkan selesai dalam semester pertama 2011.

## TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Selama tahun 2010, tidak terdapat transaksi yang dilakukan oleh CIMB Niaga yang dapat digolongkan pada transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

## TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pada tahun 2010, CIMB Niaga melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa, antara lain berupa kredit, simpanan dari nasabah, dan pinjaman yang diterima, dimana jumlah dan jenis transaksi serta sifat dari hubungan istimewa dirinci pada Catatan No. 51, Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang Diaudit.

## SUBSEQUENT EVENTS

### • Rights Issue V

On 3 November 2010, CIMB Niaga submitted a Registration Letter for Securities Issuance to the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in relation to CIMB Niaga Rights Issue V in 2010 with pre-emptive rights to shareholders of a maximum of 1,196,743,183 newly issued class B shares with nominal value of Rp50 per share and offering price of Rp1,250 per share. On 15 December 2010, CIMB Niaga obtained Effective Notice from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S/11093/BL/2010 for Rights Issue V. The Rights Issue with Pre-emptive Right was subsequently executed and the shares traded between 30 December 2010 and 7 January 2011. The entire proceeds from the rights issue of Rp1.5 trillion were received by 19 January 2011. All the proceeds from the rights issue, after deduction of issuance costs, will be used to fund loan expansion by CIMB Niaga in the interest of business expansion and to strengthen the capital structure for long-term funding.

As a result of the rights issue, CIMB Niaga's issued and fully paid capital stock will be increased from 23,934,863,660 shares with total nominal value of Rp1,552,420,166,200 to a maximum of 25,131,606,843 shares with a maximum total nominal value of Rp1,612,257,325,350 in January 2011.

### • Divestment of CIGNA Insurance

The Share Sales and Purchase Agreement on PT Asuransi Cigna between CIMB Niaga and PT PGU Indonesia was signed on 23 December 2010. The objective of this divestment is to optimize the role of CIMB Sunlife as the insurance company of CIMB Niaga's business group. Approval from the Finance Minister for the transaction is still in process and is expected to be completed in the first semester of 2011.

## TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTEREST

During 2010, there were no transactions undertaken by CIMB Niaga that can be considered as transaction with conflict of interest.

## TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES

In 2010, CIMB Niaga conducted a number of transactions with affiliated parties in the form of loans, deposits, and borrowings, whereas the amount and type of transactions as well as the nature of related parties affiliation are presented in Details No. 51, Notes to The Audited Consolidated Financial Statements.

## Pembahasan dan Analisis Manajemen

### Management Discussion and Analysis

#### INFORMASI KEUANGAN YANG TELAH DILAPORKAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

- Pada tanggal 17 September 2010, CIMB Niaga menerima Surat Ketetapan Pajak untuk tahun pajak 2008 yang menyatakan kurang bayar atas pajak penghasilan badan pasal 29, pajak penghasilan pasal 23, 4(2), 26, dan 21, dan pajak pertambahan nilai dengan jumlah Rp537 miliar (termasuk denda dan sanksi administrasi) terkait eks PT Bank Lippo Tbk untuk tahun fiskal 2008. CIMB Niaga telah membayar seluruh pajak kurang bayar tersebut pada tanggal 14 Oktober 2010, dan pada tanggal 10 Desember 2010, mengajukan keberatan kepada kantor pajak.

Saat ini CIMB Niaga sedang diaudit oleh kantor pajak untuk tahun pajak 2008 terkait PT Bank Niaga Tbk. Sampai dengan tanggal laporan tahunan ini, hasil dari audit pajak tersebut masih belum diketahui.

Penjelasan lebih rinci dapat dilihat pada laporan auditor note 30. e. tentang Surat Ketetapan Pajak dalam buku ini.

- Sejak tanggal 1 Januari 2010, CIMB Niaga telah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) secara prospektif sesuai dengan ketentuan transisi atas standar tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai dalam laporan keuangan konsolidasi pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, juga telah disusun berdasarkan PSAK tersebut.

Sebagai akibat dari penerapan awal standar tersebut secara prospektif, CIMB Niaga telah melakukan perhitungan kembali Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan tersebut. Perbedaan antara saldo cadangan per 31 Desember 2009 dan saldo cadangan yang dihitung berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2006) per 1 Januari 2010 untuk semua aset keuangan bersih setelah aset pajak tangguhan, sejumlah Rp219,8 milyar telah didebitkan ke saldo laba awal per 1 Januari 2010.

Penjelasan lebih rinci dapat dilihat pada laporan keuangan konsolidasi Catatan 3 dalam buku ini.

- Pada tanggal 31 Desember 2010, perhitungan CAR juga telah memperhitungkan risiko operasional sebagai penambah aset tertimbang menurut risiko sesuai dengan penerapan Basel II di tahun 2010.

#### PROSPEK USAHA DAN ARAH BISNIS 2011

Perekonomian Indonesia di tahun 2011 masih akan dipengaruhi oleh proses pemulihan ekonomi di negara-negara maju dan tren peningkatan harga minyak dan komoditas dunia. Perkembangan positif yang terjadi adalah bahwa perekonomian dunia akan tetap

#### FINANCIAL INFORMATION THAT WAS REPORTED CONCERNING EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

- On 17 September 2010, CIMB Niaga received the tax assessment letter which stated that there was an underpayment of corporate income tax article 29, income tax articles 23, 4(2), 26, and 21, and value added tax amounting in total to Rp537 billion (including penalty and administrative charges) related with ex PT Bank Lippo Tbk in respect of fiscal year 2008. CIMB Niaga has paid to the tax office the full underpayment amount on 14 October 2010. On 10 December 2010, the Company submitted the tax objection letter to the tax office.

Currently CIMB Niaga is being audited by the tax authority for the fiscal year 2008 related to PT Bank Niaga Tbk. Until the date of these consolidated financial statements, the final outcome of the tax audit result is still unknown.

For more details, please refer to Auditor's Report note 30. e. regarding Tax Assessment Letter in this Annual Report.

- Since 1 January 2010, CIMB Niaga has implemented SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006) prospectively in accordance with the transitional provisions of those standards. The impairment allowance for the financial assets in the consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2010 are prepared based on those related SFAS.

As a result of the initial and prospective implementation of those SFAS, CIMB Niaga has recalculated the allowance for impairment losses of all financial assets. The difference between balances of such allowance as at 31 December 2009 and the required allowance calculated based on SFAS 55 (Revised 2006) for all financial assets as at 1 January 2010, net of deferred tax assets, amounting to Rp219.8 billion was debited to the opening balance of retained earnings as at 1 January 2010.

For more details, please refer to the consolidated financial statements Note 3 in this Annual Report.

- As at 31 December 2010, the calculation of CAR also included operational risk as risk weighted assets in compliance with the application of Basel II in 2010.

#### BUSINESS PROSPECTS AND DIRECTION IN 2011

In 2011, Indonesia's economy is expected to be affected by the economic recovery process in developed countries and higher prices of oil and other world commodities. A positive note within this development is the expectation of continuing acceleration of global



mengalami akselerasi di tahun 2011, sehingga diharapkan dapat mendorong peningkatan ekspor dari negara di kawasan *Emerging Markets*, seperti Indonesia. Diperkirakan bahwa perekonomian Indonesia akan tumbuh sekitar 6,4% di tahun 2011 atau lebih baik dibandingkan tahun 2010 yang sebesar 6,1%. Pemulihan ekonomi juga akan diikuti dengan stabilnya nilai tukar Rupiah terhadap US Dolar di kisaran Rp9.000. Di sisi lain, tren peningkatan harga minyak dan komoditas global menimbulkan resiko inflasi yang lebih tinggi di tahun 2011. Seiring dengan rencana pemerintah untuk melakukan pembatasan konsumsi BBM bersubsidi, sementara inflasi diperkirakan akan naik dari tahun 7,0% di 2010 menjadi sekitar 7,2% di tahun 2011. Hal tersebut diperkirakan akan mendorong BI untuk menyesuaikan tingkat suku bunga nya dari 6,5% di akhir tahun 2010 menjadi 7,5% di 2011.

Di sektor perbankan, tren meningkatnya suku bunga akan dapat menekan *Net Interest Margin* (NIM) bank-bank. Namun, perbaikan perekonomian akan mengurangi potensi penurunan pendapatan tersebut dengan naiknya pertumbuhan tingkat pinjaman (*loan growth*) yang relatif lebih tinggi, yang menurut Bank Indonesia diperkirakan dapat tumbuh di atas 24% di tahun 2011. Stabilitasnya indikator ekonomi makro dan potensi kembalinya Indonesia ke *rating investment grade* akan menguntungkan perbankan dalam mendapatkan dana-dana yang relatif murah sehingga pada akhirnya akan mendorong pada perbaikan penerimaan. Secara umum, fungsi intermediasi perbankan dan likuiditas perbankan akan terjaga di tahun 2011 dengan CAR yang masih relatif tinggi dan NPL *gross* yang masih dapat di tekan di bawah 5%.

Dengan memperhatikan kesempatan ini, CIMB Niaga bermaksud melakukan ekspansi bisnis dengan meningkatkan pertumbuhan kredit dan dana masyarakat sejalan dengan pertumbuhan industri.

Untuk memperkokoh bisnis pada tahun 2011, CIMB Niaga akan melanjutkan 6 pilar strategi yang sudah dimulai sejak tahun lalu, yaitu:

#### **Bisnis usaha dengan margin tinggi**

Perusahaan akan fokus pada bisnis yang memberikan marjin yang tinggi antara lain pembiayaan kendaraan bermotor, pembiayaan mikro, kartu kredit, dan *structured finance*. Perusahaan berencana untuk melanjutkan transformasi dari *rebranding* pembiayaan kendaraan bermotor, ekspansi pembukaan cabang baru *micro finance* dengan jumlah yang signifikan di tahun 2011 serta meningkatkan *value proposition* dari kartu kredit dengan penawaran kelas regional. Langkah ini selain diharapkan dapat menaikkan pendapatan Perusahaan dari hasil bunga dan komisi, juga diharapkan dapat menahan laju tren penurunan margin pendapatan bunga bersih (NIM) dari 6,5% di akhir tahun 2010 menjadi masih di kisaran 6% di tahun 2011.

#### **Melakukan diversifikasi dari sumber pendapatan**

Perusahaan akan terus meningkatkan dan memperkuat layanan transaction banking, serta meningkatkan layanan bisnis perbankan

economies in 2011, which will encourage exports from emerging market countries such as Indonesia. The Indonesian economy is expected to grow at approximately 6.4% in 2011, higher than the 2010 growth of 6.1%. Recovery of global economies is also expected to stabilize the Rupiah against the US Dollar at a range of around Rp9,000. On the other hand, the present trend for increasing prices of oil and other world commodities carries the risk of higher inflation in 2011. With the Government's plan to limit the consumption of subsidized fuel, the inflation rate is expected to climb from 7.0% in 2010 to around 7.2% in 2011. To cope with this, Bank Indonesia is likely to adjust its benchmark interest rate from 6.5% at year-end 2010 to 7.5% in 2011.

Within the banking sector, the trend towards higher interest rates will create pressures on Net Interest Margin (NIM). However, the expected decline in revenues from lower NIM will be compensated by increased loan growth, above 24% by Bank Indonesia's predictions, as the economy continues to improve. Stable macro economy indicators and the likelihood of Indonesia' sovereign rating being upgraded to investment grade will have positive effects for banks in securing relatively low cost funding sources, which will eventually benefit bank revenues. Overall, lending and liquidity in the banking sector in 2011 is expected to be well maintained with a relatively strong CAR and gross NPLs of less than 5%.

Accordingly, CIMB Niaga intends to engage in business expansion to increase both lending and customers' deposits in line with industry growth.

To grow its business in 2011, CIMB Niaga will continue to focus on the 6 pillar strategies which were started last year, as follows:

#### **Development of high margin businesses**

The Company will focus on high margin businesses such as auto loans, micro financing, credit cards, and structured finance. The Company plans to continue with the re-branding of its auto loan business, to open additional micro finance outlets in 2011, and to improve the value proposition of its credit card products with regional level offerings. In addition to the expected increase in revenues from interest income and commission income, development of high margin businesses is also expected to defend against further reduction of Net Interest Margin (NIM) from 6.5% in 2010 to an expected level of around 6% in 2011.

#### **Diversification of Revenue Stream**

The Company will continue to improve and strengthen its transaction banking services, and to improve Sharia banking

## Pembahasan dan Analisis Manajemen

### Management Discussion and Analysis

syariah melalui modal *leverage*. Perusahaan berencana untuk *re-launching* ulang atas *value proposition* dari transaction banking yang baru, melakukan *launching* ulang atas produk-produk syariah dengan layanan yang lebih komprehensif serta menawarkan layanan produk bancassurance untuk semua segmen. Dari aktivitas-aktivitas tersebut di harapkan dapat menaikkan pendapatan perseroan, khususnya pendapatan berbasis komisi.

#### Pertumbuhan dana murah

Meningkatkan pertumbuhan dana masyarakat khususnya dana murah melalui ekspansi bisnis strategis cabang-cabang, ekspansi CIMB Preferred dan pendekatan nasabah-nasabah korporat melalui Corporate Client Solution, selain itu Perusahaan berencana untuk meningkatkan kekuatan network dari ketiga segmen yang ada (ritel, commercial dan korporat). Langkah ini diharapkan dapat menurunkan biaya dana perseroan dan menekan laju penurunan NIM. Rasio dana murah terhadap total dana masyarakat juga diharapkan meningkat bertahap dari 44% di tahun 2010 menjadi dikisaran 45% - 50%.

#### Transformasi sales and service

Perusahaan akan meningkatkan *customer banking* experience secara keseluruhan, meningkatkan dan mengembangkan fungsi dari alternate channels, memahami kebutuhan nasabahnya dengan produk-produk yang inovatif. Peningkatan dari fitur-fitur layanan *alternate channel* akan terus dikembangkan bersamaan dengan rencana untuk mengoptimisasikan fungsi dari cabang, serta meningkatkan produktivitas dari cabang-cabang tersebut.

#### Peningkatan efisiensi

Hal ini dilakukan dengan adanya program efisiensi biaya, dan program transformasi IT untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan bisnis yang akan datang dengan pengeluaran biaya yang optimal. Penghematan biaya operasional akan terus dievaluasi setiap bulan dan rasio beban operasional terhadap total penghasilan diharapkan dapat terus dipertahankan di bawah level 50%.

#### Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perusahaan memerlukan sumber daya manusia yang handal dalam menjalankan usahanya. Untuk memenuhi tujuan tersebut Perusahaan akan melakukan *training and development program*, *strategic recruitment* dan *talent retention*. Perusahaan akan terus mengembangkan dan membentuk bankir-bankir yang handal dimasa datang dengan program-program yang komprehensif, selain itu juga meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia yang ada serta memberikan penghargaan berdasarkan kinerja.

Untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dalam pertumbuhan kredit, Perusahaan juga akan memperkuat struktur permodalannya, antara lain melalui, namun tidak terbatas pada, *rights issue*, penerbitan *hybrid capital*, obligasi senior, *subordinated debt* baik dalam denominasi rupiah maupun dalam valuta asing, *asset backed securitization*/sekuritisasi asset, *Medium Term Notes* (MTN) dan/atau obligasi. Pada kuartal pertama 2011, Perusahaan telah menuntaskan *Rights Issue* sebesar Rp1,5 triliun.

services through capital leveraging. The Company plans to re-launch transaction banking products and services with new value propositions, re-launch its sharia banking products with the support of more comprehensive services, and to offer bancassurance products to all customer segments. These activities are expected to generate higher revenues and especially more fee-based income.

#### CASA Growth

The increase of customers' deposits and especially of low-cost funds will be pursued through strategic branch expansion program, expansion of CIMB Preferred services, and a new approach to corporate customers through the Corporate Client Solution unit. In addition, the Company will also improve the networking of its retail, commercial and corporate segments. These are expected to reduce the Company's cost of funds and defend its NIM. The ratio of low cost funds to total customers' deposits is expected to improve gradually from 44% in 2010 to around 45%-50% in 2011.

#### Sales and Service Transformation

The Company intends to improve customer's overall banking experience, pursue further development of its alternate delivery channels, and provide customers with innovative products suited to their needs. Feature improvements in alternate channels will continue to be developed in parallel with optimization of branch function of as well as improvement in branch productivity.

#### Efficiency Improvement

Improved efficiency is pursued through cost efficiency initiatives as well as IT transformation programs in support of future business development and growth at optimum costs. Operational cost efficiency will be evaluated on a monthly basis. The ratio of operating costs to operating revenues is expected to be maintained below 50%.

#### Strengthening Human Capital

The Company needs reliable human capital to run the business. Towards that end, the Company will engage in employee training and development programs, strategic recruitment programs, and also talent retention initiatives. The Company will continue to mold the professional and highly competent bankers of tomorrow through comprehensive development programs, to improve the overall quality of its existing human capital, and to reward good performance.

The Company will also seek initiatives to strengthen its capital structure in order to support sustainable loan expansion. These initiatives include, but are not limited to, rights issuance, issuance of hybrid capital, issuance of senior debt papers, rupiah and foreign currency-denominated subordinated bonds, asset backed securitization, Medium Term Notes and/or bonds. In the first quarter of 2011, the Company completed a Rights Issue valued at Rp1.5 trillion.

Informasi Perusahaan

Corporate  
Information

# Informasi Pemegang Saham

## Shareholders' Information

### INFORMASI SAHAM DAN OBLIGASI

#### A. Penawaran Umum Perdana

CIMB Niaga (dahulu Bank Niaga) telah melakukan Penawaran Umum Perdana berdasarkan izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No.SI-057/SHM/MK.10/1989 tanggal 2 Oktober 1989 dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan persyaratan serta ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Emisi Efek dan Perjanjian Antar Penjamin Emisi Efek tanggal 29 September 1989, para Penjamin Emisi secara bersama-sama maupun terpisah menyetujui untuk sepenuhnya menjamin emisi yang berjumlah 5.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran Rp12.500 per-saham.

Sementara itu, LippoBank selaku perusahaan yang menggabungkan diri ke dalam CIMB Niaga efektif pada tanggal 1 November 2008, telah melakukan Penawaran Umum Perdana berdasarkan izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-059/SHM/MK.10/1989 tanggal 2 Oktober 1989 sebanyak 6.800.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran Rp15.000 per-saham dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

### SHARES AND BONDS INFORMATION

#### A. Initial Public Offering

CIMB Niaga (formerly Bank Niaga) made an Initial Public Offering with permit granted by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.SI-057/SHM/MK.10/1989 dated 2 October 1989 and was listed on Indonesia stock Exchange.

Based on the terms and provisions contained in the Underwriting Agreement and Underwriters Agreement dated 29 September 1989, all Underwriters jointly or separately agreed to fully underwrite a total of 5,000,000 Common Shares with a nominal value of Rp1,000 per Share with offering price of Rp12,500 per share.

LippoBank, the company that merged into CIMB Niaga effectively on 1 November 2008, conducted an Initial Public Offering with permit granted by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-059/SHM/MK.10/1989 dated 2 October 1989 issuing 6.8 million Common Shares with a nominal value of Rp1,000 per Share with Offering Price of Rp15,000 per share and was listed on Indonesia Stock Exchange.

Di bawah ini Tabel Penjamin Emisi Penawaran Umum Perdana CIMB Niaga

Table of Underwriters of Initial Public Offering of CIMB Niaga

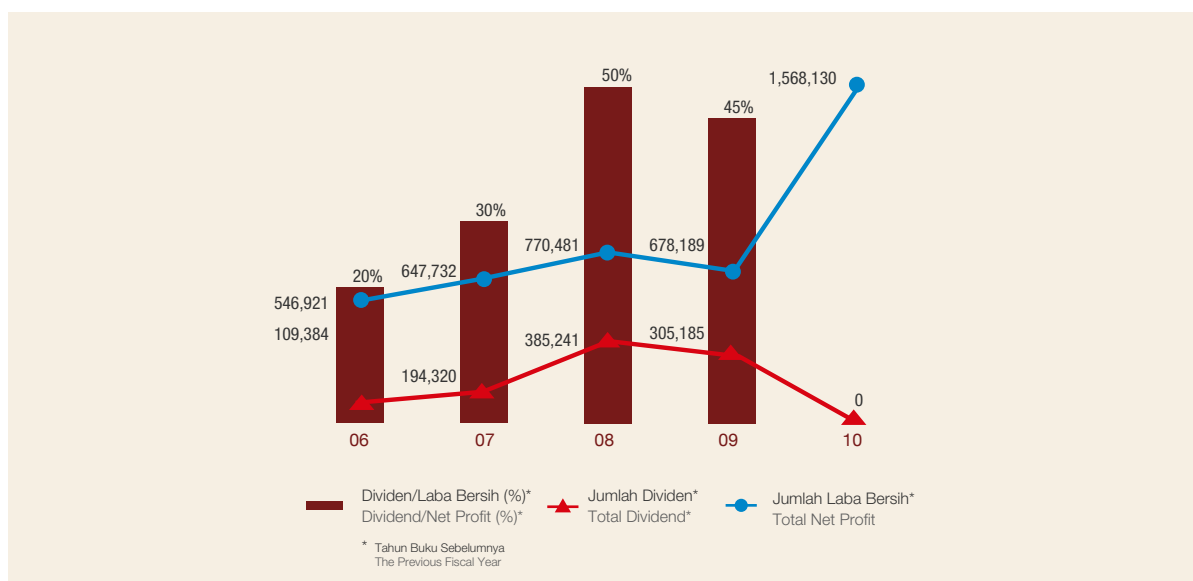
| Keterangan<br>Remarks                                  | Profesi Penunjang<br>Supporting Profession   |
|--|--|
| Panjamin Utama Emisi<br>The main underwriters          | <ul style="list-style-type: none"> <li>PT First Indonesian Finance and Investment Corporation (Ficorinvest)</li> <li>Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo)</li> <li>Merchant Investment Corporation (Merincorp)</li> </ul>  |
| Panjamin Pelaksana Emisi,<br>Bookrunner                | <ul style="list-style-type: none"> <li>PT First Indonesian Finance and Investment Corporation (Ficorinvest)</li> </ul>   |
| Panjamin Peserta Emisi<br>Participating underwriters   | <ul style="list-style-type: none"> <li>PT Finconesia</li> <li>PT Indonesian Finance and Investment Company (IFI)</li> <li>PT Indonesian Investment International (Indovest)</li> <li>PT Inter-Pacific Financial Corporation (Inter-Pacific)</li> <li>PT Multinational Finance Corporation (Multicor)</li> <li>PT Mutual International Finance Corporation (MIFC)</li> <li>PT Private Development Finance Company of Indonesia (PDFCI)</li> <li>PT Usaha Pembiayaan Pembangunan Indonesia (Uppindo)</li> <li>PT Aseam Indonesia (ASEAM)</li> <li>PT (Peseroan) Danareksa</li> </ul> |
| Lembaga penunjang lainnya<br>Other supporting agencies | <ul style="list-style-type: none"> <li>Akuntan Publik / Public Accountant: Drs Siddharta &amp; Siddharta</li> <li>Notaris / Notary: Kantor Notaris Kartini Muljadi, SH</li> <li>Penasehat Hukum / Legal Counsellor: Tumbuan &amp; Associates</li> </ul>  |

## B. Aksi Perusahaan

Berikut adalah perkembangan besarnya persentase pembayaran dividen dibandingkan dengan laba bersih yang diperoleh dalam periode yang bersangkutan selama 5 tahun terakhir:

## B. Corporate Actions

The following chart illustrates the percentage of dividend payments in comparison to net income in the last 5 years:



## Informasi Pemegang Saham

### Shareholders' Information

| KETERANGAN<br>DESCRIPTION  | 2010            | 2009                  | 2008                         | 2007   | 2006   |
|--|-----------------|-----------------------|------------------------------|--|--|
| Jumlah pemegang saham<br>Number of shareholders                            | 9,737           | 9,791                 | 9,976                        | 9,897  | 8,398  |
| Jumlah saham yang beredar:<br>Outstanding shares:                          |                 |                       |                              |  |  |
| - Nominal Rp. 5.000,- per saham<br>- Nominal Rp 500,-/Rp 5.000,- per share | 71,853,936      | 71,853,936            | 71,853,936                   | 71,853,936                                     | 71,853,936                                     |
| - Nominal Rp. 50,- per saham<br>- Nominal Rp 50,- per share                | 23,863,009,724  | 23,863,009,724        | 23,863,009,724) <sup>2</sup> | 12,292,856,624) <sup>1</sup>                   | 12,072,141,838                                 |
| Dividen tunai per saham<br>Cash dividend per share                         | 0) <sup>9</sup> | Rp12.75) <sup>8</sup> | Rp11.37) <sup>7</sup>        | Rp10.14) <sup>5</sup><br>Rp19.75) <sup>6</sup> | Rp5.82 ) <sup>3</sup><br>Rp5.90 ) <sup>4</sup> |
| Nilai buku per saham (Rp)<br>Shares book value (Rp)                        | 575.20          | 468.37                | 534.60                       | 420.83   | 394.19   |
| Laba bersih per saham (Rp)<br>Net profit per share (Rp)                    | 106.46          | 65.52                 | 27.43                        | 58.31  | 51.26  |

<sup>11</sup> Terjadi peningkatan jumlah saham sebanyak 220.714.786 saham Kelas B dari pelaksanaan ESOP sebanyak 36.291.000 saham, dan dari pelaksanaan Waran Seri 1 sebanyak 184.423.786 saham.

<sup>12</sup> Terjadi peningkatan jumlah saham sebanyak 11.570.153.100 saham Kelas B dari pelaksanaan ESOP sebanyak 88.167.500 saham, dari pelaksanaan Waran Seri 1 sebanyak 430.834.086 saham, dan akibat konversi sejumlah 3.915.733.039 saham PT Bank Lippo Tbk menjadi 11.051.151.514 saham Kelas B (dalam rangka merger).

<sup>13</sup> Dibagikan sebagai dividen final tahun 2005.

<sup>14</sup> Dibagikan sebagai dividen interim tahun 2006.

<sup>15</sup> Dibagikan sebagai dividen final tahun 2006.

<sup>16</sup> Dibagikan sebagai dividen interim tahun 2007.

<sup>17</sup> Dibagikan sebagai dividen final tahun 2007.

<sup>18</sup> Dibagikan sebagai dividen final tahun 2008.

<sup>19</sup> Tahun buku 2009 RUPS Tahunan Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen.

<sup>11</sup> Number of Class B shares increased by 220.714.786 arising from ESOP exercise of 36.291.000 shares and by 184.423.786 shares from Series 1 Warrants exercise.

<sup>12</sup> Number of Class B shares increased by 11.570.153.100 arising from ESOP exercise of 88.167.500 shares, by 430.834.086 shares arising from Series 1 Warrants exercise and arising from conversion of 3.915.733.039 PT Bank Lippo Tbk shares to 11.051.151.514 Class B shares (as a result of merger).

<sup>13</sup> Paid as final dividend for fiscal year 2005.

<sup>14</sup> Paid as interim dividend for fiscal year 2006.

<sup>15</sup> Paid as final dividend for fiscal year 2006.

<sup>16</sup> Paid as interim dividend for fiscal year 2007.

<sup>17</sup> Paid as final dividend for fiscal year 2007.

<sup>18</sup> Paid as final dividend for fiscal year 2008.

<sup>19</sup> AGMS of 2009 fiscal year had decided not to distribute any dividend.

#### a. Tahun 2010

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Maret 2010, telah ditetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2009, yang seluruhnya sebesar Rp1.568.130.000.000 sebagai berikut:

1. Tidak menyalurkan laba bersih sebagai cadangan wajib, karena sesuai Pasal 70 Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas persyaratan minimum cadangan wajib sebesar 20% dari jumlah modal ditempatkan/disetor telah terpenuhi. Adapun jumlah cadangan wajib Perusahaan pada posisi 31 Desember 2009 adalah Rp351.538.000.000 (atau 22,64% dari modal ditempatkan/disetor Rp1.552.420.000.000).
2. Tidak dilakukan pembagian dividen, dengan pertimbangan bahwa seluruh laba bersih Perusahaan tahun buku 2009 tersebut akan dipergunakan untuk :
  - i. pengembangan usaha Perusahaan, dimana Perusahaan antara lain menargetkan pertumbuhan kredit sebesar 21% untuk tahun 2010; dan
  - ii. mempertahankan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum atau *Capital Adequacy Ratio* Perusahaan sesuai ketentuan perundangan yang berlaku.

#### a. Year 2010

In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on 25 March 2010, the allocation of the Company's net profit for the fiscal year 2009 with the total amount of Rp1,568,130,000,000 has been determined as follows:

1. No allocation for the statutory reserve from the net income as stipulated in Article 70 of the Law of No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies Law (Company Law) on the subject of statutory reserve requirements of 20% of the issued / paid up capital as it has been well fulfilled. The amount of statutory reserve of the Company as of 31 December 2009 was Rp351,538,000,000 (or 22.64% of the issued / paid up capital of Rp1,552,420,000,000).
2. No allocation for dividend payment after taking into account the planned utilisation of the entire net profit for the fiscal year 2009 for the following :
  - i. Business development of the Company, whereby the Company has decided to target a 21% loan growth in 2010; and
  - ii. To maintain minimum Capital Adequacy Ratio of the Company in accordance with the prevailing regulations.

3. Dengan demikian seluruh laba bersih Perusahaan tahun buku 2009 sebesar Rp1.568.130.000.000 akan dicatatkan sebagai laba yang ditahan.

**b. Tahun 2009**

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 April 2009, disetujui setinggi-tingginya 45% dari laba bersih tahun buku 2008 sebesar Rp678.189.000.000 yaitu sebesar Rp305.185.000.000 atau sebesar Rp12,75 per saham sebagai dividen final tahun buku 2008 untuk para pemegang saham yang dibagikan pada tanggal 9 Juni 2009 yaitu para pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang saham pada tanggal 26 Mei 2009.

Besar dividen ini telah mengikuti himbuan Bank Indonesia untuk memperbesar struktur permodalan bank di Indonesia setelah krisis *sub-prime mortgage* di Amerika berdampak pada dunia dan Indonesia.

**c. Tahun 2008**

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 April 2008, disetujui setinggi-tingginya 50% dari laba bersih tahun buku 2007 sejumlah Rp770.481.212.191 yaitu sebesar Rp385.240.606.095 sebagai dividen final tahun buku 2007 untuk para pemegang saham. Jumlah tersebut dengan memperhitungkan dividen interim tahun 2007 sebesar Rp243.371.402.496 yang telah dibagikan kepada para pemegang saham pada tanggal 14 September 2007. Sehingga jumlah dividen tunai yang dibagikan menjadi setinggi-tingginya Rp141.869.203.599 atau sebesar Rp11,37 per saham dibagikan kepada para pemegang saham pada tanggal 10 Juni 2008 yaitu para pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 27 Mei 2008.

**d. Tahun 2007**

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 April 2007, disetujui setinggi-tingginya 30% dari laba bersih tahun buku 2006 sebesar Rp647.732.049.546 yaitu sebesar Rp194.319.614.864 sebagai dividen final untuk para pemegang saham. Jumlah tersebut dengan memperhitungkan dividen interim tahun 2006 sebesar Rp70.626.944.799 yang telah dibagikan pada tanggal 4 September 2006. Sehingga sisa dividen yang dibagikan adalah Rp123.692.670.065 atau sebesar Rp10,14 per saham dibagikan kepada para pemegang saham pada tanggal 4 Juni 2007 yaitu para pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 16 Mei 2007.

3. Therefore the entire net profit for the fiscal year 2009, that amounted to Rp1,568,130,000,000, will be allocated as retained earnings.

**b. Year 2009**

In accordance with the Annual General Meeting of Shareholders on 30 April 2009, a final dividend payment was approved to a maximum of 45% of 2008 Net Profit of Rp678,189,000,000, equivalent to Rp305,185,000,000 or Rp12.75 per share, which was paid on 9 June 2009 to shareholders as listed in the Shareholder Register as at 26 May 2009.

The amount of dividend complied with Bank Indonesia suggestions to enhance the Bank's capital structure in Indonesia after the sub-prime mortgage crisis in USA that has impacted the world and Indonesia.

**c. Year 2008**

In accordance with the Annual General Meeting of Shareholders on 23 April 2008, a final dividend payment was approved to a maximum of 50% of 2007 Net Profit of Rp770,481,212,191 or equivalent to Rp385,240,606,095. This figure must be balanced with a 2007 interim dividend of Rp243,371,402,496 paid to the shareholders on 14 September 2007. Therefore, final dividend payment that amounted to Rp141,869,203,599 or equivalent to Rp11.39 per share was made on 10 June 2008 to shareholders as listed in the Shareholder Register as at 27 May 2008.

**d. Year 2007**

In accordance with the Annual General Meeting of Shareholders on 19 April 2007, it was approved that a maximum 30% of 2006 Net Profit of Rp647,732,049,546 that amounted to Rp194,319,614,864 can be allocated as a final dividend payment to the shareholders. However, taking into consideration a 2006 interim dividend payment that amounted to Rp70,698,600,000 paid to the shareholders on 4 September 2006, the remainder Rp123,692,670,065 or equivalent to Rp10.14 per share was paid on 4 June 2007 to the shareholders as contained in the Shareholder Register as at 16 May 2007.

## Informasi Pemegang Saham

### Shareholders' Information

Selain itu, pada tahun 2007 sesuai keputusan rapat Direksi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 27 Juli 2007 telah memutuskan untuk membagikan dividen interim tahun 2007 kepada para pemegang saham sejumlah setinggi-tingginya Rp243.388.800.000 atau Rp19,75 per saham yang merupakan 60% dari laba periode bulan Januari sampai dengan Juni 2007 dibagikan kepada para pemegang saham pada tanggal 14 September 2007 yaitu para pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham tanggal 6 September 2007.

#### e. Tahun 2006

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 April 2006, disetujui setinggi-tingginya 20% dari laba bersih tahun buku 2005 sebesar Rp546.920.939.927 yaitu sebesar Rp109.384.187.985 sebagai dividen final untuk para pemegang saham. Jumlah tersebut dengan memperhitungkan dividen interim untuk periode Januari sampai dengan Juni 2005 sebesar Rp39.724.381.505 yang telah dibayarkan pada tanggal 17 Oktober 2005. Sehingga sisa dividen yang dibagikan menjadi setinggi-tingginya Rp69.659.806.480 atau sebesar Rp5,82 per saham dibagikan kepada para pemegang saham pada tanggal 17 Mei 2006 yaitu para pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 Mei 2006.

Selain itu, pada tahun 2006 sesuai keputusan rapat Direksi dan Komisaris pada tanggal 21 Juli 2006 telah diputuskan untuk membagikan dividen interim tahun 2006 kepada para pemegang saham sejumlah setinggi-tingginya Rp70.698.600.000 atau Rp5,90 per saham dibagikan kepada para pemegang saham pada tanggal 4 September 2006 yaitu para pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 16 Agustus 2006.

In addition, in accordance with the Board of Directors Meeting which obtained Board of Commissioners approval on 27 July 2007, an interim dividend payment of maximum Rp243,388,800,000 or Rp19.75 per share of which 60% was contributed from profit gained between January to June 2007, was paid to the shareholders on 14 September 2007 (to shareholders as listed in the Shareholder Register as at 6 September 2007).

#### a. Year 2006

In accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on 6 April 2006, it was approved that a maximum of 20% of net income for fiscal year 2005, that amounted to Rp546,920,939,927, that is equal to Rp109,384,187,985 be distributed as final dividend to the shareholders. The amount had taken into account the interim dividend for the period of January to June 2005 that amounted to Rp39,724,381,505 which was paid on 17 October 2005. Therefore the rest of the dividend to be distributed to shareholders was a maximum Rp69,659,806,480 or Rp5.82 per share on 17 May 2006 (to the shareholders as listed in the Shareholder Register as at 3 May 2006).

In addition, in accordance with the decision of the Board of Directors and Commissioners meeting on 21 July 2006, an interim dividend for the year 2006 that amounted to Rp70,698,600,000 or Rp5.90 per share be distributed to the shareholders on 4 September 2006 (to the shareholders as listed in the Shareholder Register as at 16 August 2006).



**C. Komposisi Pemegang Saham (5 tahun terakhir)**

**C. Shareholders Composition (last 5 years)**



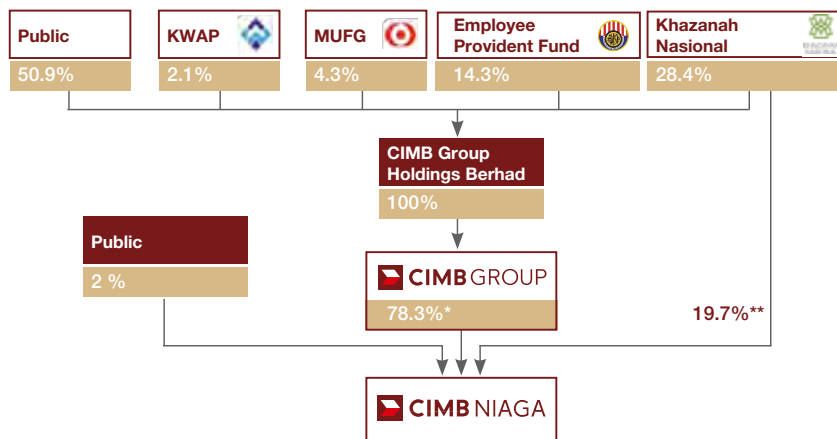
\* Termasuk saham milik PT Commerce Kapital, anak perusahaan CIMB Group (2008 - 2010: 1.02%; 2007: 1.00%; 2006: 1.01%)  
Including shares owned by PT Commerce Kapital, subsidiary of CIMB Group (2008 - 2010: 1.02%; 2007: 1.00%; 2006: 1.01%)

## Informasi Pemegang Saham Shareholders' Information

### D. Struktur Kelompok Usaha Sebelum dan Setelah Pembelian Saham Milik Khazanah oleh CIMB Group

Kepemilikan saham Khazanah Nasional Berhad ("Khazanah") pada Perusahaan yang secara tidak langsung (melalui kepemilikan Santubong Ventures Sdn Bhd sebesar 16,64% dan PT Pantai Damai sebesar 0,46%) telah beralih kepada CIMB Group Sdn Bhd pada tanggal 16 Agustus 2010. Dengan demikian struktur kelompok usaha sebelum dan setelah beralihnya kepemilikan saham Khazanah pada Perusahaan, dan posisi per 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

#### Sebelum pembelian saham milik Khazanah oleh CIMB Group



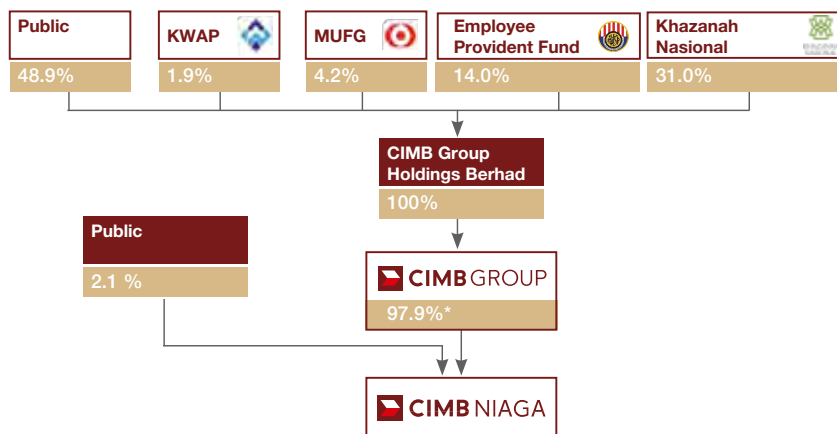
\* Termasuk PT Commerce Kapital 1,02%  
\*\* Melalui :  
- Santubong Ventures Sdn Bhd 16,64%  
- PT Pantai Damai 0,46%

### D. Shareholding Structure Before and After the Acquisition of Khazanah Owned Shares by CIMB Group

The indirect share ownership in the Company by Khazanah Nasional Berhad ("Khazanah") (through 16.64% and 0.46% shareholdings by Santubong Ventures Sdn Bhd and PT Pantai Damai, respectively) has been transferred to CIMB Group Sdn Bhd on 16 August 2010. Consequently, the corporate group structure before and after the transfer of Khazanah shareownership in the Company, and shareholding positions as of 31 December 2010, are as follow:

#### Before the acquisition of Khazanah shareholding by CIMB Group

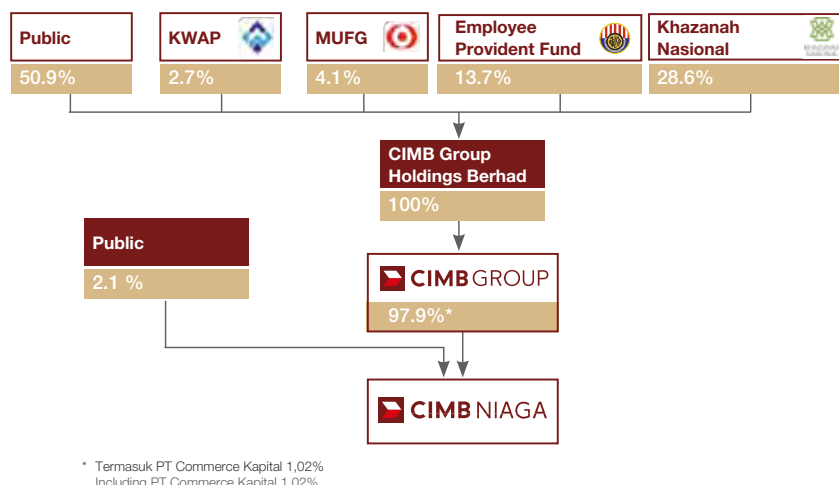
#### Setelah pembelian saham milik Khazanah oleh CIMB Group



\* Termasuk PT Commerce Kapital 1,02%  
Including PT Commerce Kapital 1,02%

## Struktur Kelompok Usaha posisi 31 Desember 2010

## Shareholding Structure as of 31 December 2010

**E. Obligasi**

Pada tahun 2010 CIMB Niaga telah melakukan 2 (dua) kali penawaran umum, yaitu penawaran umum Obligasi Subordinasi I ("Subdebt I") dan penawaran umum Obligasi Subordinasi II ("Subdebt II"). Subdebt I ditawarkan dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,30% per-tahun, sejumlah pokok Rp1.380.000.000.000 berjangka waktu 7 tahun dihitung sejak tanggal emisi (7 Juli 2010) sampai dengan 8 Juli 2017. Terkait dengan penawaran Subdebt I tersebut, CIMB Niaga memperoleh pemeringkat Obligasi Subordinasi dari PT Fitch Ratings Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam suratnya tertanggal 20 April 2010 No. RC010/DIR/IV/2010 dengan hasil AA-(idn) (*Double A minus, Stable Outlook*).

Rating ini telah di-*upgrade* menjadi AA (idn) pada 28 Juni 2010.

Sementara penawaran umum Subdebt II ditawarkan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,85% per-tahun, sejumlah pokok Rp1.600.000.000.000 berjangka waktu 10 tahun dihitung sejak tanggal emisi (21 Desember 2010) sampai dengan 23 Desember 2020. Terkait dengan penawaran Subdebt II tersebut, CIMB Niaga memperoleh pemeringkat Obligasi Subordinasi dari PT Fitch Ratings Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam suratnya tertanggal 24 November 2010 No. RC052/DIR/XI/2010 dengan hasil AA (idn) (*Double A, Stable Outlook*).

Sedangkan Penawaran Umum Terbatas V melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang diputuskan dalam RUPSLB pada tanggal 15 Desember 2010, proses pelaksanaannya berakhir pada Januari 2011.

**E. Bond**

In 2010 CIMB Niaga conducted 2 (two) public Subordinated Bonds I ("Subdebt I") and Subordinated Bonds II ("Subdebt II"). The Subdebt I was offered with fixed coupon rate of 11.30% per annum with a principal value of Rp1,380,000,000,000 for a tenor of 7 years from the date of issuance (7 July 2010) up to 8 July 2017. In relation to the Subdebt I issuance, CIMB Niaga received AA-(idn) (Double A minus, Stable Outlook) Subordinated Bonds rating from PT Fitch Ratings Indonesia as stated on its letter dated on 20 April 2010 No. RC010/Dir/IV/2010 regarding the Bond's rating AA-(idn) (Double A minus, Stable Outlook).

The Bond's rating above has been upgraded to AA (idn) on 28 June 2010.

The Subdebt II is offered with fixed coupon rate of 10.85% per annum with the principal amount of Rp1,600,000,000,000 for a tenor of 10 years from the date of issuance (21 December 2010) to 23 December 2020. In relation to Subdebt II issuance, CIMB Niaga received AA-(idn) (Double A minus, Stable Outlook) Subordinated Bonds rating from PT Fitch Ratings Indonesia as stated on its letter dated 24 November 2010 No. RC052/Dir/XI/2010 regarding Bond's rating AA (idn) (Double A, Stable Outlook).

Meanwhile, the implementation process of Rights Issue V through pre-emptive rights that were approved in the EGMS on 15 December 2010 ended in January 2011.

## Informasi Pemegang Saham

### Shareholders' Information

Lembaga yang Membantu IPO Obligasi Subordinasi I & II

Capital Market Supporting Professional for Subordinated Bonds I & II

| Keterangan<br>Description | Panjamin Pelaksana Emisi<br>Bookrunner   | Penjamin Emisi<br>Underwriter   | Lembaga Profesi Penunjang lainnya<br>Other Supporting Professionals   | Agen Pembayaran<br>Paying Agent       |
|---------------------------|--|---|---|---------------------------------------|
| Obligasi Sub Ordinasi I   | 1. PT Bahana Securities<br>2. PT CIMB Securities Indonesia<br>3. PT Mandiri Sekritas | 1. PT Bumiputera Capital Indonesia<br>2. PT Danareksa Sekuritas<br>3. PT Mega Capital Indonesia<br>4. PT Nusantara Capital Securities<br>5. PT Sucorinvest Central Gani | 1. Wali amanat, PT Bank Permata Tbk<br>2. Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan (a member firm of PricewaterhouseCoopers)<br>3. Konsultan Hukum, Hadiputranto, Hadinoto & Partners<br>4. Notaris, Kantor Notaris Dr. A. Partomuan Pohan, SH., LLM | • PT Kustodian Sentral Efek Indonesia |
| Obligasi Sub Ordinasi II  | PT CIMB Sekuritas Indonesia  | PT CIMB Sekuritas Indonesia   | 1. Wali amanat, PT Bank Permata Tbk<br>2. Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan (a member firm of PricewaterhouseCoopers)<br>3. Konsultan Hukum, Hadiputranto, Hadinoto & Partners<br>4. Notaris, Kantor Notaris Dr. A. Partomuan Pohan, SH., LLM | • PT Kustodian Sentral Efek Indonesia |

#### Kepatuhan Atas Persyaratan Obligasi dan Peraturan Bursa

Baik Subdebt I maupun Subdebt II telah memenuhi ketentuan Pasar Modal maupun Bank Indonesia sesuai persyaratan yang diatur dalam Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan-peraturan pelaksanaannya, termasuk perjanjian pencatatan dengan PT Bursa Efek Indonesia. Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Subordinasi, dan Penjamin Emisi Obligasi Subordinasi serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka penawaran umum baik Subdebt I maupun Subdebt II tidak diperkenankan memberikan keterangan maupun pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus, dan seluruhnya tidak terafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan sesuai dengan definisi afiliasi dalam Undang-Undang Pasar Modal.

Penerbitan Subdebt tersebut juga telah sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.11/35/DPNP tanggal 31 Desember 2009 tentang Pelaporan Produk atau Aktivitas Baru, dan Peraturan Bank Indonesia No. 10/15/

#### Compliance with The Bonds Requirements and The Stock Exchange Requirements

Both subdebt I and subdebt II complied with the Capital Market and Bank Indonesia policies in accordance with requirements stipulated in the Regulation No. 8 Year 1995 dated 10 November 1995 on the Capital Market and its implementation regulations, including listing agreements with Indonesia Stock Exchange. Subordinated Bonds Lead Underwriter, Subordinated Bonds Underwriter, and Capital Market Supporting Institution and Profession in both public offering of subdebt I and subdebt II are not allowed to give information or statement regarding undisclosed data in the Prospectus, and those are not affiliated directly or indirectly with the Company in accordance with the definition of affiliate in the Capital Market regulations.

The issuance of Subdebt has also complied with the Circular Letter of Bank Indonesia No.11/35/DPNP dated 31 December 2009 on Reporting Product or New Activities, and Bank Indonesia Regulation No. 10/15/

PBI/2008 tanggal 24 September 2008 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. Perseroan telah memperoleh penegasan Bank Indonesia melalui suratnya tertanggal 6 Mei 2010 No.12/46/DPB3/TPB 3-3/Rahasia untuk Subdebt I, dan tertanggal 28 Oktober 2010 No.12/163/DPB3/TPB 3-3/Rahasia untuk Subdebt II.

Selain itu Perusahaan juga telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia untuk mencatat dana hasil Subdebt I dan Subdebt II sebagai komponen modal pelengkap sesuai dengan suratnya masing-masing tertanggal 22 Juli 2010 No.12/121/DPB3/TPB 3-3/Rahasia dan tertanggal 30 Desember 2010 No.12/196/DPB3/TPB 3-3/Rahasia.

PBI/2008 dated 24 September 2008 on Minimum Capital Adequacy of Commercial Banks. The Company has obtained confirmation issued by Bank Indonesia through letter dated 6 May 2010 No.12/46/DPB3/TPB 3-3/Rahasia to subdebt I, and dated 28 October 2010 No.12/163/DPB3/TPB 3-3/Rahasia to subdebt II.

The Company also obtained approval from Bank Indonesia to record the proceeds from the Subdebt I and Subdebt II as a supplementary capital component in accordance with the letter dated 22 July 2010 No.12/121/DPB3/TPB3-3/Rahasia and dated 30 December 2010 No.12/196/DPB3/TPB3-3/Rahasia.

## F. Informasi Harga Saham

1. Informasi harga saham bulanan selama 5 tahun terakhir:

### a. Tahun/Year 2010

| Bulan<br>Month | Kurs<br>Exchange Rate       |                           |                         | Perdagangan di Pasar Reguler<br>Trade in Regular Market |                          |                |
|----------------|-----------------------------|---------------------------|-------------------------|---|--------------------------|----------------|
|                | Tertinggi / Highest<br>(Rp) | Terendah / Lowest<br>(Rp) | Akhir / Closing<br>(Rp) | Volume<br>(unit)  | Nilai / Value<br>(Rp000) | Frek.<br>Freq. |
| Jan            | 750                         | 700                       | 740                     | 19,355,500  | 14,059,485               | 574            |
| Feb            | 760                         | 720                       | 760                     | 18,095,500  | 13,487,265               | 344            |
| Mar            | 940                         | 750                       | 890                     | 43,416,500  | 36,753,855               | 1,962          |
| Apr            | 1,070                       | 890                       | 1,060                   | 56,614,500  | 54,654,130               | 2,605          |
| May            | 1,070                       | 910                       | 1,050                   | 27,936,500  | 28,328,710               | 1,373          |
| Jun            | 1,100                       | 980                       | 1,070                   | 29,375,500  | 30,204,910               | 1,745          |
| Jul            | 1,110                       | 990                       | 1,110                   | 35,719,500  | 37,402,110               | 2,016          |
| Aug            | 1,340                       | 1,080                     | 1,250                   | 45,476,000  | 54,776,005               | 4,617          |
| Sep            | 1,350                       | 1,120                     | 1,300                   | 65,494,000  | 80,877,530               | 5,220          |
| Oct            | 1,450                       | 1,240                     | 1,360                   | 40,906,500  | 55,294,785               | 3,834          |
| Nov            | 1,720                       | 1,350                     | 1,660                   | 60,439,500  | 94,074,405               | 5,347          |
| Dec            | 2,650                       | 1,640                     | 1,910                   | 89,159,500  | 191,150,180              | 9,191          |

### b. Tahun/Year 2009

| Bulan<br>Month | Kurs<br>Exchange Rate       |                           |                         | Perdagangan di Pasar Reguler<br>Trade in Regular Market |                          |                |
|----------------|-----------------------------|---------------------------|-------------------------|---|--------------------------|----------------|
|                | Tertinggi / Highest<br>(Rp) | Terendah / Lowest<br>(Rp) | Akhir / Closing<br>(Rp) | Volume<br>(unit)  | Nilai / Value<br>(Rp000) | Frek.<br>Freq. |
| Jan            | 510                         | 390                       | 425                     | 15,536,000  | 7,019,418                | 1,186          |
| Feb            | 440                         | 390                       | 395                     | 10,838,000  | 4,497,273                | 1,365          |
| Mar            | 495                         | 380                       | 470                     | 51,033,000  | 22,745,218               | 3,354          |
| Apr            | 750                         | 470                       | 700                     | 143,996,000   | 91,715,658               | 7,943          |
| May            | 820                         | 660                       | 690                     | 187,924,000   | 140,022,315              | 11,196         |
| Jun            | 720                         | 590                       | 620                     | 29,432,500  | 20,090,845               | 1,884          |
| Jul            | 720                         | 600                       | 700                     | 26,866,500  | 17,950,040               | 1,423          |
| Aug            | 710                         | 670                       | 690                     | 24,967,000  | 17,319,475               | 1,184          |
| Sep            | 730                         | 660                       | 700                     | 15,802,000  | 11,166,235               | 742            |
| Oct            | 770                         | 660                       | 680                     | 30,660,500  | 22,096,745               | 1,046          |
| Nov            | 760                         | 660                       | 730                     | 29,240,000  | 21,094,570               | 760            |
| Dec            | 730                         | 690                       | 710                     | 6,178,500   | 4,416,840                | 211            |

## Informasi Pemegang Saham

### Shareholders' Information

#### c. Tahun/Year 2008

| Bulan<br>Month | Kurs<br>Exchange Rate       |                           |                         | Perdagangan di Pasar Reguler<br>Trade in Regular Market |                          |                |
|----------------|-----------------------------|---------------------------|-------------------------|---|--------------------------|----------------|
|                | Tertinggi / Highest<br>(Rp) | Terendah / Lowest<br>(Rp) | Akhir / Closing<br>(Rp) | Volume<br>(unit)  | Nilai / Value<br>(Rp000) | Frek.<br>Freq. |
| Jan            | 900                         | 630                       | 710                     | 759,778,000   | 580,689,486              | 10,559         |
| Feb            | 800                         | 690                       | 760                     | 758,302,500   | 571,831,950              | 8,798          |
| Mar            | 770                         | 590                       | 750                     | 612,670,000   | 429,942,175              | 8,558          |
| Apr            | 760                         | 630                       | 680                     | 879,115,000   | 600,466,860              | 7,589          |
| May            | 960                         | 690                       | 960                     | 2,169,398,000   | 1,860,417,540            | 20,746         |
| Jun            | 990                         | 930                       | 960                     | 1,672,102,000   | 1,619,942,060            | 7,739          |
| Jul            | 970                         | 870                       | 960                     | 37,169,000  | 34,494,375               | 1,445          |
| Aug            | 960                         | 880                       | 890                     | 6,211,000   | 5,700,200                | 452            |
| Sep            | 900                         | 660                       | 720                     | 7,079,000   | 5,540,365                | 717            |
| Oct            | 700                         | 360                       | 470                     | 12,544,000  | 6,297,585                | 899            |
| Nov            | 590                         | 385                       | 420                     | 28,064,000  | 12,405,943               | 1,412          |
| Dec            | 500                         | 390                       | 495                     | 28,731,000  | 11,886,700               | 1,377          |

#### d. Tahun/Year 2007

| Bulan<br>Month | Kurs<br>Exchange Rate       |                           |                         | Perdagangan di Pasar Reguler<br>Trade in Regular Market |                          |                |
|----------------|-----------------------------|---------------------------|-------------------------|---|--------------------------|----------------|
|                | Tertinggi / Highest<br>(Rp) | Terendah / Lowest<br>(Rp) | Akhir / Closing<br>(Rp) | Volume<br>(unit)  | Nilai / Value<br>(Rp000) | Frek.<br>Freq. |
| Jan            | 1,010                       | 820                       | 900                     | 696,427,500   | 651,992,600              | 10,655         |
| Feb            | 900                         | 700                       | 770                     | 685,303,500   | 567,631,585              | 11,324         |
| Mar            | 820                         | 710                       | 740                     | 615,766,000   | 471,633,480              | 8,824          |
| Apr            | 890                         | 740                       | 840                     | 1,565,489,500   | 1,308,056,985            | 16,432         |
| May            | 870                         | 790                       | 870                     | 775,773,000   | 647,669,030              | 6,824          |
| Jun            | 930                         | 800                       | 820                     | 763,262,000   | 666,928,810              | 7,163          |
| Jul            | 1,010                       | 810                       | 940                     | 1,287,458,000   | 1,186,510,865            | 11,628         |
| Aug            | 920                         | 670                       | 900                     | 1,807,080,500   | 1,482,801,775            | 13,207         |
| Sep            | 910                         | 820                       | 870                     | 1,131,317,000   | 975,667,895              | 10,966         |
| Oct            | 960                         | 830                       | 860                     | 1,389,532,000   | 1,243,569,790            | 13,409         |
| Nov            | 960                         | 780                       | 850                     | 2,136,430,000   | 1,883,832,165            | 19,875         |
| Dec            | 910                         | 840                       | 900                     | 544,260,500   | 476,502,095              | 6,250          |

#### e. Tahun/Year 2006

| Bulan<br>Month | Kurs<br>Exchange Rate       |                           |                         | Perdagangan di Pasar Reguler<br>Trade in Regular Market |                          |                |
|----------------|-----------------------------|---------------------------|-------------------------|---|--------------------------|----------------|
|                | Tertinggi / Highest<br>(Rp) | Terendah / Lowest<br>(Rp) | Akhir / Closing<br>(Rp) | Volume<br>(unit)  | Nilai / Value<br>(Rp000) | Frek.<br>Freq. |
| Jan            | 455                         | 405                       | 420                     | 1,205,923,000   | 519,423,158              | 8,371          |
| Feb            | 430                         | 390                       | 395                     | 405,995,000   | 166,683,983              | 3,644          |
| Mar            | 480                         | 395                       | 470                     | 1,120,168,500   | 492,370,625              | 7,356          |
| Apr            | 650                         | 470                       | 620                     | 1,763,787,500   | 979,849,123              | 9,249          |
| May            | 690                         | 470                       | 620                     | 1,661,019,500   | 1,022,445,780            | 7,649          |
| Jun            | 580                         | 510                       | 550                     | 287,666,500   | 157,132,395              | 2,124          |
| Jul            | 640                         | 540                       | 640                     | 373,113,500   | 224,212,620              | 3,396          |
| Aug            | 730                         | 630                       | 700                     | 759,123,500   | 521,819,005              | 6,165          |
| Sep            | 750                         | 670                       | 740                     | 615,641,500   | 440,708,745              | 7,022          |
| Oct            | 890                         | 720                       | 870                     | 769,099,000   | 613,917,620              | 5,494          |
| Nov            | 1,020                       | 860                       | 1,000                   | 719,400,000   | 674,857,270              | 6,194          |
| Dec            | 1,050                       | 870                       | 920                     | 748,088,500   | 711,788,060              | 7,383          |

2. Daftar Pemegang Saham per 31 Desember 2010 berdasarkan jenis:

2. Shareholders' list as of 31 December 2010 by type:

|   | Total Person |                | Share                 | % Share        | Share Issued   |
|---|--------------|----------------|-----------------------|----------------|----------------|
|   | Person       | %              |                       |                |                |
| <b>Local-Script</b>                     |              |                |                       |                |                |
| Asuransi/Insurance                      | 16           | 0.16%          | 605,568               | 0.22%          | 0.00%          |
| Commercial Bank                         | 10           | 0.10%          | 13,926                | 0.00%          | 0.00%          |
| CV, Firm                                | 0            | 0.00%          | 0                     | 0.00%          | 0.00%          |
| Investment Fund                         | 0            | 0.00%          | 0                     | 0.00%          | 0.00%          |
| Koperasi/Cooperative                    | 12           | 0.12%          | 947,243               | 0.35%          | 0.00%          |
| Dana Pensiun/Pension Fund               | 9            | 0.09%          | 2,392                 | 0.00%          | 0.00%          |
| Yayasan/Social Institution              | 39           | 0.40%          | 73,513                | 0.02%          | 0.00%          |
| Individu/Individual                     | 197          | 2.02%          | 4,968,775             | 1.84%          | 0.02%          |
| PT Danareksa                            | 6,305        | 64.75%         | 12,920,851            | 4.79%          | 0.05%          |
| Pemerintah/Government                   | 6            | 0.06%          | 41,638                | 0.01%          | 0.00%          |
| Lainnya/Others                          | 1            | 0.01%          | 2,000                 | 0.00%          | 0.00%          |
| Reksa Dana/Mutual Fund                  | 0            | 0.00%          | 0                     | 0.00%          | 0.00%          |
| <b>Sub Total</b>                        | <b>6,604</b> | <b>67.82%</b>  | <b>19,577,734</b>     | <b>7.26%</b>   | <b>0.08%</b>   |
| <b>Foreign-Script</b>                   |              |                |                       |                |                |
| Foreign Company                         | 151          | 1.55%          | 10,569,707            | 3.91%          | 0.04%          |
| Foreign Individual                      | 29           | 0.29%          | 142,652               | 0.05%          | 0.00%          |
| <b>Sub Total</b>                        | <b>180</b>   | <b>1.84%</b>   | <b>10,712,359</b>     | <b>3.97%</b>   | <b>0.04%</b>   |
| Pemilik tidak dicatatkan/Owner unlisted | 1            | 0.01%          | 239,348,637           | 88.76%         | 1.00%          |
| <b>Total Script</b>                     | <b>6,785</b> | <b>69.68%</b>  | <b>269,638,730</b>    | <b>100.00%</b> | <b>1.12%</b>   |
| <b>Local-Scriptless</b>                 |              |                |                       |                |                |
| Asuransi/Insurance                      | 6            | 0.06%          | 34,595,800            | 0.14%          | 0.14%          |
| Commercial Bank                         | 0            | 0.00%          | 0                     | 0.00%          | 0.00%          |
| CV, Firm                                | 0            | 0.00%          | 0                     | 0.00%          | 0.00%          |
| Investment Fund                         | 0            | 0.00%          | 0                     | 0.00%          | 0.00%          |
| Koperasi/Cooperative                    | 0            | 0.00%          | 0                     | 0.00%          | 0.00%          |
| Dana Pensiun/Pension Fund               | 13           | 0.13%          | 2,130,967             | 0.00%          | 0.00%          |
| Yayasan/Social Institution              | 3            | 0.03%          | 126,437               | 0.00%          | 0.00%          |
| Perseroan Terbatas/Limited Company      | 98           | 1.00%          | 27,995,674            | 0.11%          | 0.11%          |
| Individu/Individual                     | 2,623        | 26.93%         | 108,256,810           | 0.45%          | 0.45%          |
| Reksa Dana/Mutual Fund                  | 7            | 0.07%          | 61,686,940            | 0.26%          | 0.25%          |
| PT Danareksa (Dan)                      | 0            | 0.00%          | 0                     | 0.00%          | 0.00%          |
| Pemerintah/Government                   | 0            | 0.00%          | 0                     | 0.00%          | 0.00%          |
| Lainnya/Others                          | 6            | 0.06%          | 858,670               | 0.00%          | 0.00%          |
| <b>Sub Total</b>                        | <b>2,756</b> | <b>28.30%</b>  | <b>235,651,298</b>    | <b>0.99%</b>   | <b>0.98%</b>   |
| <b>Foreign-Scriptless</b>               |              |                |                       |                |                |
| Foreign Company                         | 116          | 1.19%          | 23,427,017,845        | 98.99%         | 97.87%         |
| Foreign Individual                      | 80           | 0.82%          | 2,555,787             | 0.01%          | 0.01%          |
| <b>Sub Total</b>                        | <b>196</b>   | <b>2.01%</b>   | <b>23,429,573,632</b> | <b>99.00%</b>  | <b>97.88%</b>  |
| <b>Total Scriptless</b>                 | <b>2,952</b> | <b>30.31%</b>  | <b>23,665,224,930</b> | <b>100.00%</b> | <b>98.87%</b>  |
| <b>Grand Total</b>                      | <b>9,737</b> | <b>100.00%</b> | <b>23,934,863,660</b> | <b>100.00%</b> | <b>100.00%</b> |

## Informasi Pemegang Saham

### Shareholders' Information

#### G. Kronologis Pencatatan Saham

#### G. Share Listing Chronology

| Keterangan Penerbitan Saham   | Jumlah Saham Diterbitkan<br>Total Share Issued | Tanggal Pencatatan<br>Listed Date | Bursa<br>Stock Exchange                  | Description on Issuance of Shares  |
|---|--|-----------------------------------|--|--|
| <b>Nilai Nominal Rp1.000 per saham :</b>  |  |                                   |  | <b>Nominal Value of Rp1,000 per share:</b>                               |
| 1 Penawaran Umum Perdana (IPO)  | 5,000,000                                      | 29-11-1989                        | Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya | Initial Public Offering (IPO)  |
| 2 Dividen Saham   | 1,170,953                                      | 19-02-1991                        | Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya | Stock Dividend   |
| 3 Penawaran Umum Terbatas I   | 5,252,500                                      | 23-12-1992                        | Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya | Right Issue I  |
| 4 Company Listing   | 46,353,964                                     | 01-03-1993                        | Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya | Company Listing  |
| 5 Saham bonus dari Agio   | 57,777,417                                     | 26-12-1995                        | Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya | Bonus Share  |
| 6 Obligasi Konversi   | 42,020,000                                     | 15-02-1996                        | Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya | Convertible Bond   |
| 7 Penawaran Umum Terbatas II  | 31,514,487                                     | 15-11-1996                        | Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya | Right Issue II   |
| <b>Jumlah Modal Ditempatkan/Disetor</b>   | <b>189,089,321</b>                             | <b>-</b>                          |  | <b>Total Issued and Paid Up Capital</b>                                  |
| <b>Pemecahan Nilai Nominal Saham dari Rp1.000 menjadi Saham Kelas A Rp500 per saham :</b> |  |                                   |  | <b>Stock Split from Rp1,000 to Class A Shares of Rp500 per share:</b>    |
| 8 Pemecahan Nilai Nominal Saham   | 378,178,642                                    | 08-09-1997                        | Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya | Stock Split  |
| 9 Saham bonus dari Agio   | 340,360,709                                    | 16-09-1997                        | Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya | Bonus Share  |
| <b>Jumlah Saham Kelas A</b>   | <b>718,539,351</b>                             | <b>-</b>                          |  | <b>Total Class A Shares</b>  |
| <b>Penerbitan Saham Baru Kelas B Nilai Nominal Rp5 per saham :</b>                        |  |                                   |  | <b>Issuance of New Class B Shares at Nominal Value at Rp5 per share:</b> |
| 10 Penawaran Umum Terbatas III  | 71,135,395,749                                 | 09-08-1999                        | Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya | Right Issue III  |
|   | 782,460,672                                    | -                                 | Tidak Dicatatkan                         | Unlisted   |
| 11 Penawaran Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu                                 | 5,609,671,412                                  | 21-3-2001                         | Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya | Private Placement  |
| <b>Jumlah Saham Kelas B</b>   | <b>77,527,527,833</b>                          |                                   |  | <b>Total Class B Shares</b>  |
| <b>Jumlah Modal Ditempatkan/Disetor</b>   | <b>78,246,067,184</b>                          |                                   |  | <b>Total Issued and Paid Up Capital</b>                                  |
| <b>Penawaran Saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu</b>                             |  |                                   |  | <b>Additional Shares through Private Placement</b>                       |
| 12 Saham Kelas A  | 9  | 12-5-2004                         | Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya | Class A Shares   |
| Saham Kelas B   | 7  |                                   |  | Class B Shares   |
| Jumlah Saham Kelas A menjadi  | 718,539,360                                    |                                   |  | Class A Shares amounted to   |
| Jumlah Saham Kelas B menjadi  | 77,527,527,840                                 |                                   |  | Class B Shares amounted to   |



| Keterangan Penerbitan Saham  | Jumlah Saham Diterbitkan<br>Total Share Issued | Tanggal Pencatatan<br>Listed Date | Bursa<br>Stock Exchange                  | Description of Share Issuance   |
|--|--|-----------------------------------|--|---|
| <b>Penggabungan nilai Nominal (Reverse Stock Split) yaitu Saham Kelas A dari Rp500,- menjadi Rp5.000,- dan saham Kelas B dari Rp5,- menjadi Rp50,-</b>                   |  |                                   |  | <b>Reverse Stock Split Class A Shares from Rp500,- to Rp5,000,- and Class B Shares from Rp5,- to Rp50,-</b>                               |
| Jumlah Saham Kelas A menjadi   | 71,853,936                                     | 21-5-2004                         | Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya | Total Class A Shares amounted to  |
| Jumlah Saham Kelas B menjadi   | 7,752,752,784                                  | 21-5-2004                         | Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya | Total Class B Shares amounted to  |
| <b>Penambahan saham Kelas B yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas IV</b>   |  |                                   |  | <b>Additional issuance of B Class shares from Limited Public Offering IV</b>  |
| 13 Penawaran Umum Terbatas IV  | 3,949,757,610                                  | 31-8-2005<br>9-9-2005             | Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya | Rights Issue IV   |
| <b>Penambahan saham Kelas B yang berasal dari pelaksanaan ESOP (September 2004 s/d Maret 2008), dan pelaksanaan Waran Seri 1 (Maret 2006 s/d Oktober 2008), adalah :</b> |  |                                   |  | <b>Additional issuance of Class B Shares from ESOP (September 2004 to March 2008) and Series 1 Warrants (March 2006 to October 2008):</b> |
| 14 Pelaksanaan ESOP  | 417,809,500                                    | 20-8-2004<br>3-9-2004             | Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya | ESOP Implementation   |
| 15 Waran Seri 1  | 691,538,316                                    | 31-8-2005<br>9-9-2005             | Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya | Exercise of Series 1 Warrants   |
| <b>Penambahan saham Kelas B sebagai hasil konversi 3.915.733.039 saham PT Bank Lippo Tbk dalam rangka merger, adalah:</b>  |  |                                   |  | <b>Additional Class B shares issuance as a result of 3.915.733.039 PT Bank Lippo Tbk shares conversion for merger purpose:</b>            |
| 16 Konversi saham PT Bank Lippo Tbk  | 11,051,151,514                                 | 1-11-2008                         | Bursa Efek Indonesia                     | PT Bank Lippo Tbk shares conversion   |
| <b>Jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan sampai dengan 31 Desember 2010 :</b>  |  |                                   |  | <b>Total Shares Issued up to 31 December 2010:</b>  |
| Jumlah saham Kelas A dicatatkan  | 71,853,936                                     | -                                 | Bursa Efek Indonesia                     | Class A Shares issued   |
| Jumlah saham Kelas B dicatatkan  | 23,623,661,087                                 | -                                 | Bursa Efek Indonesia                     | Class B Shares issued   |
| Jumlah saham Kelas B tidak dicatatkan  | 239,348,637                                    | -                                 | Tidak dicatatkan Unlisted                | Class B Unlisted Shares   |
| <b>Jumlah Modal Ditempatkan/Disetor</b>  | <b>23,934,863,660</b>                          | -                                 |  | <b>Total Issued and Paid Up Capital</b>   |

## Informasi Pemegang Saham

### Shareholders' Information

#### H. Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Tidak ada pencatatan efek lainnya.

#### H. The Other Share Listing Chronology

There was no other share listing.

#### I. Perkembangan Struktur Modal dan Jumlah Saham Beredar Selama 5 Tahun Terakhir

#### I. Changes in Capital Structure and Outstanding Shares in the Last 5 Years

| Keterangan                              | 31 Desember 2006<br>31 December 2006 |                          | 31 Desember 2007<br>31 December 2007 |                          |
|---|--------------------------------------|--------------------------|--------------------------------------|--------------------------|
|   | Jumlah Saham<br>Number of Shares     | Nominal (Rp)             | Jumlah Saham<br>Number of Shares     | Nominal (Rp)<br>Nominal  |
| <b>Modal Dasar</b>                      | <b>50,886,460,336</b>                | <b>2,900,000,000,000</b> | <b>50,886,460,336</b>                | <b>2,900,000,000,000</b> |
| Kelas A Nominal Rp5.000                 | 71,853,936                           | 359,269,680,000          | 71,853,936                           | 359,269,680,000          |
| Kelas B Nominal Rp50                    | 50,814,606,400                       | 2,540,730,320,000        | 50,814,606,400                       | 2,540,730,320,000        |
| Kelas C Nominal Rp.50 *                 |                                      |                          |                                      |                          |
| <b>Modal Ditempatkan/Disetor</b>        | <b>12,143,995,774</b>                | <b>962,876,771,900</b>   | <b>12,364,710,560</b>                | <b>973,912,511,200</b>   |
| Kelas A Nominal Rp5.000                 | 71,853,936                           | 359,269,680,000          | 71,853,936                           | 359,269,680,000          |
| Kelas B Nominal Rp50                    | 12,072,141,838                       | 603,607,091,900          | 12,292,856,624                       | 614,642,831,200          |
| <b>Saham belum Ditempatkan/ Disetor</b> | <b>38,742,464,562</b>                | <b>1,937,123,228,100</b> | <b>38,521,749,776</b>                | <b>1,926,087,488,800</b> |
| Kelas A Nominal Rp5.000                 | 0                                    | 0                        | 0                                    | 0                        |
| Kelas B Nominal Rp50                    | 38,742,464,562                       | 1,937,123,228,100        | 38,521,749,776                       | 1,926,087,488,800        |

\* Posisi 31 Desember 2010, modal dasar Kelas C telah digabungkan ke dalam modal dasar Kelas B sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 Desember 2010.

\* As of 31 December 2010, Class C Shares in the Authorised Capital are merged to Class B shares in accordance to the decision of the Extraordinary Meeting of Shareholders on 15 December 2010.

##### a. Tahun 2010

Selama tahun 2010 Perusahaan tidak melakukan pengeluaran saham baru.

##### a. Year 2010

During 2010 the Company did not issue any additional shares.

##### b. Tahun 2009

Selama tahun 2009 Perusahaan tidak melakukan pengeluaran saham baru.

##### b. Year 2009

Throughout 2009 the Company did not issue any new shares.

##### c. Tahun 2008

Sebagai kelanjutan dari program ESOP dan Waran Seri 1 yang masih berlangsung, selama tahun 2008 telah dikeluarkan saham berasal dari ESOP sebanyak 88.167.500 saham Kelas B, dan dari pelaksanaan Waran Seri 1 sebanyak 430.834.086 saham Kelas B.

##### c. Year 2008

As part of ongoing implementation of ESOP program and Series 1 Warrants, a total of 88,167,500 and 430,834,086 Class B shares were issued respectively throughout 2008.

Selanjutnya terkait dengan Efektif Penggabungan Bank Lippo ("LB") ke dalam Perusahaan pada tanggal 1 Nopember 2008, jumlah 3.915.733.039 saham LB dilakukan konversi dengan rasio setiap 1 saham Kelas A dan Kelas B LB dikonversi dengan 2,82 (pembulatan) saham Kelas B Perusahaan, dan setiap 1 saham Kelas C LB dikonversi dengan 2,82 saham Kelas C Perusahaan,

In relation to the effective merger of Bank Lippo ("LippoBank") to CIMB Niaga on 1 November 2008, a total of 3,915,733,039 LippoBank shares were converted with a ratio of 1:2.82 of CIMB Niaga shares. This conversion ratio was based on a Fair Market Value of LippoBank Net Worth of Rp2,969 per share divided by Fair Market Value of CIMB Niaga Net Worth of Rp1,052 per share as stated

dimana rasio konversi saham tersebut merupakan Nilai Pasar Wajar dari Aktiva Bersih (*Net Worth*) per saham LB yaitu Rp.2.969 dibagi dengan Nilai Pasar Wajar dari Aktiva Bersih (*Net Worth*) per saham Perusahaan yaitu Rp1.052 sebagaimana yang dinyatakan dalam

in the Merger Plan that lead to conversion of LippoBank shares to 11,051,151,514 CIMB Niaga Class B shares.

| 31 Desember 2008<br>31 December 2008 |                          | 31 Desember 2009<br>31 December 2009 |                          | 31 Desember 2010<br>31 December 2010 |                          | Description                |
|--------------------------------------|--------------------------|--------------------------------------|--------------------------|--------------------------------------|--------------------------|----------------------------|
| Jumlah Saham<br>Number of Shares     | Nominal (Rp)<br>Nominal  | Jumlah Saham<br>Number of Shares     | Nominal (Rp)<br>Nominal  | Jumlah Saham<br>Number of Shares     | Nominal (Rp)<br>Nominal  |                            |
| 50,886,460,336                       | 2,900,000,000,000        | 50,886,460,336                       | 2,900,000,000,000        | 50,886,460,336                       | 2,900,000,000,000        | Authorised Capital         |
| 71,853,936                           | 359,269,680,000          | 71,853,936                           | 359,269,680,000          | 71,853,936                           | 359,269,680,000          | Class A Nominal Rp5,000    |
| 50,627,270,724                       | 2,531,363,536,200        | 50,627,270,274                       | 2,531,363,536,200        | 50,814,606,400                       | 2,540,730,320,000        | Class B Nominal Rp50       |
| 187,335,676                          | 9,366,783,800            | 187,335,676                          | 9,366,783,800            | -                                    | -                        | Class C Nominal Rp 50*     |
| <b>23,934,863,660</b>                | <b>1,552,420,166,200</b> | <b>23,934,863,660</b>                | <b>1,552,420,166,200</b> | <b>23,934,863,660</b>                | <b>1,552,420,166,200</b> | Issued and Paid Up Capital |
| 71,853,936                           | 359,269,680,000          | 71,853,936                           | 359,269,680,000          | 71,853,936                           | 359,269,680,000          | Class A Nominal Rp5,000    |
| 23,863,009,724                       | 1,193,150,486,200        | 23,863,009,724                       | 1,193,150,486,200        | 23,863,009,724                       | 1,193,150,486,200        | Class B Nominal Rp50       |
| <b>26,951,596,676</b>                | <b>1,347,579,833,800</b> | <b>26,951,596,676</b>                | <b>1,347,579,833,800</b> | <b>26,951,596,676</b>                | <b>1,347,579,833,800</b> | Unissued Shares            |
| 0                                    | 0                        | 0                                    | 0                        | 0                                    | 0                        | Class A Nominal Rp5,000    |
| 26,951,596,676                       | 1,347,579,833,800        | 26,951,596,676                       | 1,347,579,833,800        | 26,951,596,676                       | 1,347,579,833,800        | Class B Nominal Rp50       |

Rancangan Penggabungan, sehingga jumlah seluruh saham hasil konversi saham LB adalah 11.051.151.514 saham Kelas B.

Selanjutnya guna menampung konversi saham LB tersebut, juga dilakukan perubahan Modal Dasar Perusahaan yaitu dengan menetapkan Modal Dasar saham Kelas C yang dipecah dari saham Kelas B. Hal ini khusus diperuntukan bagi kepemilikan saham Perusahaan oleh negara Republik Indonesia dalam LB dengan hak istimewa. Sehingga dengan demikian struktur Modal Dasar Perusahaan menjadi 2 jenis yaitu (i) saham Kelas A dan B masing-masing dengan nilai nominal Rp5.000 dan Rp50 per saham, dan (ii) saham Kelas C dengan hak istimewa dengan nilai nominal Rp50 per saham. Namun demikian secara keseluruhan jumlah Modal Dasar tersebut tidak mengalami peningkatan atau jumlahnya tetap sebesar Rp2.900.000.000.000.

Furthermore, in order to accommodate the LippoBank Shares conversion, the Bank also made changes to the Company's Capital Structure by conducting a split of Class C shares from Class B shares. This is specifically intended for the government of Indonesia ownership in LippoBank shares with special voting rights. As a result, the Company Capital Structure has 2 types, namely (i) Class A and B shares each with a nominal value of Rp5,000 and Rp50 per share, and (ii) Class C shares with special voting rights in a nominal value of Rp50 per share. However, the overall amount of Capital Structure had not increased, in other words the amount remained fixed at Rp2,900,000,000,000.

## Informasi Pemegang Saham

### Shareholders' Information

#### d. Tahun 2007

Sebagai kelanjutan dari program ESOP dan Waran Seri 1 yang masih berlangsung, selama tahun 2007 telah dikeluarkan saham berasal dari ESOP sebanyak 36.291.000 saham Kelas B, dan dari pelaksanaan Waran Seri 1 sebanyak 184.423.786 saham Kelas B.

#### e. Tahun 2006

Sebagai kelanjutan dari aksi Perusahaan tahun-tahun sebelumnya khususnya terkait dengan program ESOP yang pelaksanaannya masih berlangsung, dan Waran Seri 1 yang pelaksanaannya dilakukan sejak tanggal 9 Maret 2006 maka selama tahun 2006 telah dikeluarkan saham berasal dari ESOP sebanyak 185.374.000 saham Kelas B, dan dari pelaksanaan Waran Seri 1 sebanyak 76.280.444 saham Kelas B.

#### d. Year 2007

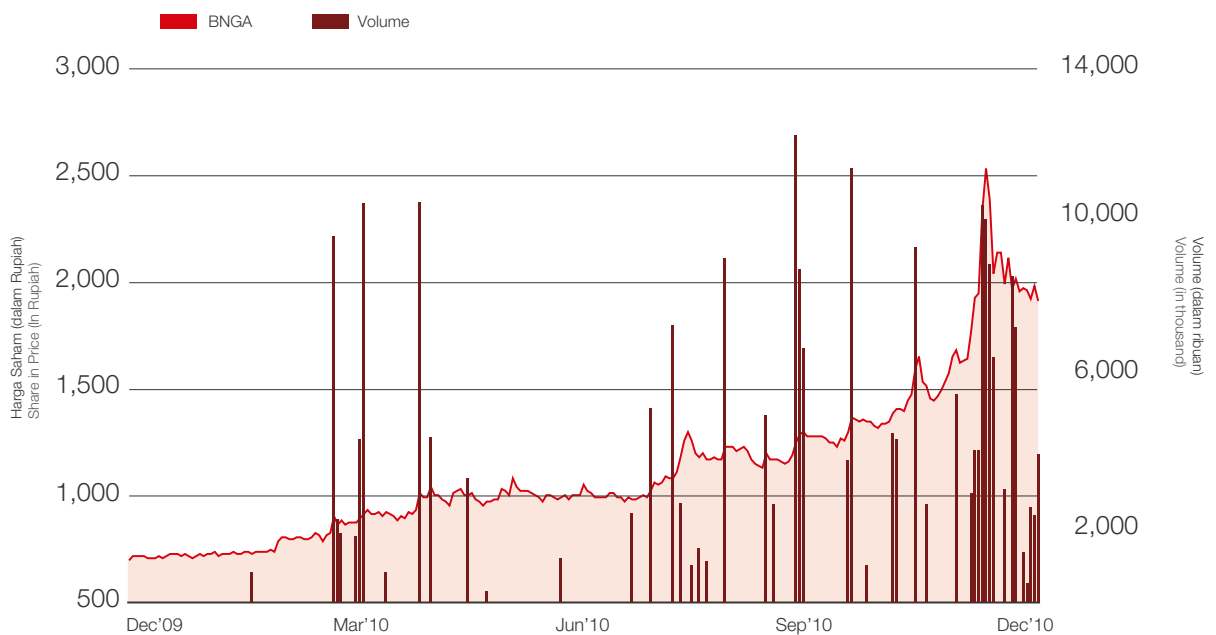
The implementation of ESOP program and Series 1 Warrants continued throughout 2007 which saw a total of 36,291,000 and 184,423,786 Class B shares were issued respectively.

#### e. Year 2006

Continuing previous years' Corporate Action that was related to the ongoing implementation of the ESOP program and Series 1 Warrants which began on 9 March 2006, a total of 185,374,000 and 76,280,444 Class B shares, were issued respectively throughout 2006.

Perkembangan harga saham selama 1 tahun terakhir.

Share price movement in the last 1 year.



Data Perusahaan

Corporate  
Data

## Profil Dewan Komisaris

### Profile of the Board of Commissioners



**Dato' Mohd. Shukri Hussin**  
 Presiden Komisaris  
 President Commissioner

Warga Negara Malaysia, 56 tahun. Presiden Komisaris CIMB Niaga sejak 8 Mei 2006. Beliau menjabat anggota Dewan Komisaris sejak Desember 2005. Saat ini beliau juga menjabat Direktur Eksekutif CIMB Group Holdings Berhad (Sebelumnya bernama Bumiputra-Commerce Holdings Berhad). Sebelumnya, Dato' Shukri adalah *Chief Operating Officer* CIMB Group Holdings Berhad. Beliau pernah menjabat berbagai posisi senior di CIMB Group termasuk *Chief Executive Officer* Bank Muamalat Malaysia Berhad dari tahun 1999-2003, dan sebagai *Chief Executive Officer* CIMB Securities Sdn Bhd (sekarang bernama CIMBS Sdn Bhd) dari 1992-1999. Beliau ditunjuk sebagai Direktur CIMB Group Holdings Berhad pada tanggal 3 Januari 2006. Beliau juga menjabat Direktur CIMB Group, CIMB Bank, CIMB Islamic Bank, Commerce Capital (Labuan) Limited, CIMB Bank (Labuan) Limited, Pengawas Yayasan Laporan Kewangan, Direktur dan Ketua CIMB Aviva Assurance Berhad dan CIMB Aviva Takaful Berhad, Ketua CIMB Wealth Advisors Berhad dan Chief Executive Officer dari Dewan Pengawas CIMB Foundation.

Beliau meraih gelar *Bachelor of Economics* (Hons) dari University of Malaya dan telah mendapat kualifikasi sebagai *Chartered Accountant* dari Institute of Chartered Accountant di Inggris dan Wales.

Malaysian citizen, age 56. President Commissioner of CIMB Niaga since 8th May 2006. He has served as member of the Board of Commissioners since December 2005. Currently he is also Executive Director of CIMB Group Holdings Berhad (formerly known as Bumiputra-Commerce Holdings Berhad). Dato' Shukri was previously the Chief Operating Officer of CIMB Group Holdings Berhad. He has held various senior positions within the CIMB Group including as Chief Executive Officer of Bank Muamalat Malaysia Berhad from 1999 to 2003 and Chief Executive Officer of CIMB Securities Sdn Bhd (now known as CIMBS Sdn Bhd) from 1992 to 1999. He was appointed as a Director of CIMB Group Holdings Berhad on 3 January 2006. He is also a Director of CIMB Group, CIMB Bank, CIMB Islamic Bank, Commerce Capital (Labuan) Limited, CIMB Bank (Labuan) Limited, a Trustee of Yayasan Laporan Kewangan, Director and Chairman of CIMB Aviva Assurance Berhad and CIMB Aviva Takaful Berhad, Chairman of CIMB Wealth Advisors Berhad and Chief Executive Officer of the Board of Trustee of CIMB Foundation.

He holds a Bachelor of Economics (Hons) degree from University of Malaya and qualified as a Chartered Accountant from the Institute of Chartered Accountants in England and Wales.



**Roy Edu Tirtadji**

Wakil Presiden Komisaris  
(Komisaris Independen)  
Vice President Commissioner  
(Independent Commissioner)

Warga Negara Indonesia, 64 tahun. Sejak 1 November 2008 menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris CIMB Niaga, merangkap sebagai Komisaris Independen, Ketua Komite Pemantau Risiko, dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Memulai karir di Citibank NA, Jakarta sejak tahun 1971-1983 dengan jabatan terakhir sebagai *Vice President* dan *Chief of Staff* di bidang *Financial Control* dan *Human Resources*. Bergabung dengan Bank Pertiagaan Indonesia pada tahun 1983 sebagai Direktur. Menjabat Presiden Direktur PT Bank Umum Asia pada tahun 1988, kemudian pada tahun 1989 menjabat Wakil Presiden Direktur PT Bank Lippo Tbk yang merupakan bank hasil merger dari PT Bank Umum Asia ke dalam PT Bank Pertiagaan Indonesia. Sejak tahun 1998-2008 beliau menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris PT Bank Lippo Tbk. Pernah mengenyam pendidikan di Universitas Indonesia jurusan Teknik Sipil, saat ini beliau aktif di organisasi sosial, pelayanan masyarakat dan olah raga.

Indonesian citizen, age 64. Since 1 November 2008 he has served as Vice President Commissioner of CIMB Niaga. He also serves as Independent Commissioner, Chairman of Risk Monitoring Committee, and a member of Nomination and Remuneration Committee. He started his career in Citibank NA Jakarta from 1971-1983 with his last position as Vice President and Chief Staff of Financial Control & Human Resources. He joined Bank Pertiagaan Indonesia in 1983 as Director. He was President Director of PT Bank Umum Asia in 1988, and in 1989 he became Vice President Director of PT Bank Lippo Tbk, a merged bank from PT Bank Umum Asia into PT Bank Pertiagaan Indonesia. From 1998-2008 he served as member of the Board of Commissioners PT Bank Lippo Tbk. He studied at the University of Indonesia majoring in Civil Engineering, and currently he is active in social organizations, community services and sports activities.



**Sri Hartina Urip Simeon**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 73 tahun. Komisaris Independen CIMB Niaga sejak 2007, merangkap Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, dan anggota Komite Pemantau Risiko. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Sepatu Bata Tbk, sejak tahun 1999 dan *Senior Advisor* Mitra Bhadra Consulting. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai CEO/Presiden Direktur PT Unilever Indonesia Tbk. Beliau juga pernah menjabat sebagai anggota Komisi Ombudsman Nasional, 1999-2000, anggota Partnership for Governance Reform, 2001-2002, juga sebagai Komisaris Independen PT Dynaplast Tbk, 2000-2007, dan Komisaris Independen PT Multi Bintang Indonesia Tbk, 1999-2007. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Kimia dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta 1960, dan telah mengikuti *Senior Executive Program* di *Stanford University*, USA, 1988.

Indonesian citizen, age 73. Independent Commissioner of CIMB Niaga since 2007, also serves as Chairperson of Nomination and Remuneration Committee, and member of the Risk Monitoring Committee. Currently, she is also an Independent Commissioner for PT Sepatu Bata since 1999 and Senior Advisor at Mitra Bhadra Consulting. Previously she was CEO/President Director of PT Unilever Indonesia Tbk. She has also been a member of the following organizations: National Ombudsman Committee, 1999-2000; the Partnership for Governance Reform, 2001-2002. She had been an Independent Commissioner for PT Dynaplast Tbk, 2000-2007; and PT Multi Bintang Indonesia Tbk, 1999-2007. She holds a Bachelor's degree in Chemical Engineering from Gajah Mada University, Yogyakarta (graduated in 1960) and has participated in the Senior Executive Program at Stanford University, USA, (1988).

## Profil Dewan Komisaris

### Profile of the Board of Commissioners



**Zulkifli M. Ali**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga Negara Malaysia, 60 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen CIMB Niaga sejak 1 November 2008, merangkap sebagai Ketua Komite Audit dan anggota Komite Pemantau Risiko. Sebelumnya beliau menjabat Komisaris PT Bank Lippo Tbk sejak 2005-2008. Direktur *Corporate Planning/Corporate Structure* di Public Bank Group, Malaysia sejak 1993-2005, Penasihat Investasi Enterprise Malaysia-Canada, 1990-1993, *Group Administration and Controller* di Austral Enterprise Berhad, 1988-1990, *Corporate Planning and Development Manager* di Island & Peninsular Berhad, 1985-1988 dan Dosen serta Wakil Dekan di University of Science Malaysia, Penang, 1976-1980. Beliau meraih gelar MBA dari Dalhousie University, Nova Scotia, Canada, serta gelar MSc dari University of British Columbia, Vancouver, Kanada.

Malaysian citizen, age 60. Independent Commissioner of CIMB Niaga since 1 November 2008, also serves as Chairman of Audit Committee and member of Risk Monitoring Committee. Previously he served as Commissioner of PT Bank Lippo Tbk, 2005-2008; Director of Corporate Planning/Corporate Structure in Public Bank Group, Malaysia, 1993-2005; Investment Counselor for Enterprise Malaysia-Canada, 1990-1993; Group Administration and Controller of Austral Enterprises Berhad, 1988-1990; and Corporate Planning and Development Manager of Island & Peninsular Berhad, 1985-1988 and Lecturer and Deputy Dean at University of Science Malaysia, Penang, 1976-1980. He holds an MBA from Dalhousie University, Nova Scotia, Canada and an MSc degree from University of British Columbia, Vancouver, Canada.



**Ananda Barata**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Komisaris Independen CIMB Niaga sejak 15 April 2010, merangkap anggota Komite Audit, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sebelum ini, beliau menjabat sebagai Direktur *Operations & IT* (2007-2008), serta Komisaris (2003-2007, 2008-2010). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur pada PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) pada 2004-2007; *Head of Bank Restructuring* di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sejak 2000-2004. Selain itu, beliau juga pernah menjabat berbagai posisi eksekutif di PT Bank Universal, PT Bank Nusa Nasional, dan Chase Manhattan Bank, NA. Beliau meraih gelar *Bachelors degree* di bidang Business Administration jurusan Keuangan dari American University, Washington DC, USA.

Indonesian citizen, age 51. Independent Commissioner of CIMB Niaga since 15 April 2010, also serves as member of Audit Committee as well as Nomination and Remuneration Committee. He served as Operations & IT Director from 2007-2008, and prior to that as Commissioner (2003-2007, 2008-2010). Previously, from 2004 to 2007, he was Director at PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero). He was also Head of Bank Restructuring of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) from 2000-2004. He has also served in several executive positions in PT Bank Universal, PT Bank Nusa Nasional, and Chase Manhattan Bank, NA. He holds a Bachelor's degree in Business Administration majoring in Finance from the American University, Washington DC, USA.



**Joseph Dominic Silva**

Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Malaysia, 47 tahun. Menjabat sebagai Komisaris CIMB Niaga sejak 18 Agustus 2009, merangkap anggota Komite Audit, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Saat ini beliau juga menjabat Direktur Eksekutif Investasi di Khazanah Nasional Berhad sejak 2008. Sebelumnya beliau menjabat *Head of Commercial Asia* ABN Amro Bank N.V., 1996-2008, *Head of Corporate Finance* di Mitsubishi UFG, 1994-1995, *Fixed Income Origination* di KAF Seagroatt Campbell Malaysia, 1992-1993, dan *Corporate Banking* di Malayan Banking Berhad, 1990-1992. Beliau meraih gelar di bidang Perbankan dan Keuangan dari University of Wales.

Malaysian citizen, age 47. Commissioner of CIMB Niaga since 18 August 2009, also serves as member of Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. He has served as Executive Director of Investment in Khazanah Nasional Berhad since 2008. Previously he served as Head of Commercial Asia ABN Amro Bank N.V., 1996-2008; Head of Corporate Finance of Mitsubishi UFG, 1994-1995; Fixed Income Origination KAF Seagroatt Campbell Malaysia, 1992-1993; and Corporate Banking Malayan Banking Berhad, 1990-1992. He holds a degree in Banking and Finance from the University of Wales.





**Hamidah Naziadin**

Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Malaysia, 47 tahun. Komisaris CIMB Niaga sejak 27 Agustus 2010, merangkap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak Oktober 2010. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai *Head of Group Corporate Resources Division*, CIMB Group sejak 2004. Beliau juga merupakan Ketua dari Semerak Services Sdn Bhd sejak 2005. Beliau meraih gelar *Bachelor* di bidang Hukum dari University of Wolverhampton, Inggris.

Malaysian citizen, age 47. Commissioner of CIMB Niaga since 27 August 2010, also serves as member of Nomination and Remuneration Committee since October 2010. She has held the position of Head of Group Corporate Resources Division, CIMB Group since 2004. She is also the Chairman of Semerak Services Sdn Bhd since 2005. She holds a Bachelor of Laws degree from the University of Wolverhampton, United Kingdom.



**Glenn M. S. Yusuf**

Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Menjabat sebagai Komisaris CIMB Niaga sejak April 2010. Beliau juga menjabat sebagai *Non Executive Independent Director* CIMB Group Holdings Berhad, Malaysia sejak Januari 2010 hingga sekarang, serta Komisaris di PT Surya Citra Media Tbk sejak April 2004 sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham PT Surya Citra Media Tbk untuk tahun berakhirnya masa jabatan Direksi. Beliau menjadi *Senior Partner* di PT Nusantara Capital sejak Juni 2007 hingga 2010 dan Presiden Komisaris di PT Polyprima Karyareksa sejak Juni 2004 hingga 2010. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Presiden Direktur/CEO PT London Sumatera Indonesia Tbk sejak Juni 2003 hingga May 2007; Ketua Tim Asistensi Menteri Keuangan untuk Restrukturisasi Sektor Keuangan - Departemen Keuangan RI periode Oktober 2001 hingga Oktober 2002; Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) periode Juni 1998 hingga Januari 2000; dan juga Dirjen Lembaga Keuangan Departemen Keuangan RI periode April hingga Juni 1998. Beberapa jabatan Direktur juga pernah dijabat beliau, diantaranya Presiden Direktur PT (Persero) Danareksa sejak 1995 hingga 2001, Direktur PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia sejak 1994 hingga 1995, dan Direktur Keuangan PT Bank Niaga Tbk sejak 1991 hingga 1994. Beliau meraih gelar pasca sarjana di bidang Bisnis dari Asian Institute of Management, Manila, Filipina.

Indonesian citizen, age 55. Commissioner of CIMB Niaga since April 2010. Currently he is Non-Executive Independent Director of CIMB Group Holdings Berhad, Malaysia since January 2010, and Commissioner of PT Surya Citra Media Tbk since April 2004 up to Annual General Meeting of PT Surya Citra for the end of the Director's term. He was Senior Partner of PT Nusantara Capital from June 2007 to 2010 and President Commissioner of PT Polyprima Karyareksa from June 2004 to 2010. He was previously President Director/CEO of PT London Sumatera Indonesia Tbk from June 2003 to May 2007; Chairman of the Advisory Team to the Minister of Finance for Financial Sector Restructuring from October 2001 to October 2002; Chairman of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) from June 1998 to January 2000; and also Director General Financial Institutions, Ministry of Finance from April to June 1998. He also served in several Board positions among others as President Director of PT (Persero) Danareksa from 1995 to 2001, Director of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia from 1994 to 1995, and Finance Director of PT Bank Niaga Tbk from 1991 to 1994. He holds a Master's degree in Business from the Asian Institute of Management, Manila, Philippines.

## Profil Komite Audit

### Profile of Audit Committee


**Joseph Dominic Silva**

Anggota  
Member

**Jusuf Halim**

Anggota  
Member

**Sukrisno Agoes**

Anggota  
Member

**Binhadi**

Anggota  
Member

**Zulkifli M. Ali**

Ketua  
Chairman

**Ananda Barata**

Anggota  
Member

**Zulkifli M. Ali**

Ketua

Ketua Komite Audit CIMB Niaga sejak 1 November 2008. Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko dan merangkap Komisaris Independen CIMB Niaga.

Chairman

Chairman of Audit Committee of CIMB Niaga since 1 November 2008. Concurrently he serves as a member of the Risk Monitoring Committee and as an Independent Commissioner of CIMB Niaga.

**Ananda Barata**

Anggota

Anggota Komite Audit CIMB Niaga sejak 1 November 2008, serta merangkap sebagai Komisaris Independen dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi CIMB Niaga.

Member

Member of Audit Committee CIMB Niaga since 1 November 2008 and also serves as Independent Commissioner and member of Nomination and Remuneration Committee of CIMB Niaga.

**Joseph Dominic Silva**

Anggota

Anggota Komite Audit CIMB Niaga sejak Agustus 2009 sekaligus merangkap sebagai Komisaris dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi CIMB Niaga.

Member

Member of Audit Committee CIMB Niaga since August 2009 and also serves as Commissioner and member of Nomination and Remuneration Committee of CIMB Niaga.

**Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Drs, AK, MM, CPA****Anggota**

Warga Negara Indonesia, 63 tahun. Anggota Komite Audit CIMB Niaga sejak 1 November 2008. Saat ini beliau aktif sebagai anggota Ikatan Akuntan Indonesia, Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia dan Ketua Dewan Kehormatan Profesi IAPI. Selain itu, beliau juga sebagai Partner di Kantor Akuntan Publik Drs. Sukrisno Agoes, MM & Rekan, dan anggota Komite Audit PT Bursa Efek Indonesia. Di dunia pendidikan, selain sebagai dosen di berbagai lembaga pendidikan antara lain Universitas Padjadjaran, Pendidikan Profesi Akuntan (PPAK) Universitas Indonesia, beliau juga menjabat sebagai Dekan dan Guru Besar Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara sejak tahun 2004. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dan gelar Akuntansi Manajemen (MM) di bidang Akuntansi Manajemen dari Universitas Indonesia, serta meraih gelar Doktor di bidang Akuntansi/Auditing dari Universitas Padjadjaran, Bandung.

**Jusuf Halim****Anggota**

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Anggota Komite Audit CIMB Niaga sejak 1 November 2008. Saat ini beliau menjabat sebagai anggota Dewan Kehormatan Ikatan Komite Audit Indonesia (2010-2013) dan anggota Dewan Pengurus Nasional, Ikatan Akuntan Indonesia (2010-2014), serta sebagai Dosen S1 dan S2 di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sejak 1990. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Ketua Komite Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia, 1994-1998, dan Ketua Dewan Pengujian Ujian Sertifikasi Akuntan Publik, 2003-2006. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia, gelar Magister Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Pelita Harapan dan gelar Doktor Manajemen Strategik dari Universitas Indonesia.

**Binhadi****Anggota**

Warga Negara Indonesia, 75 tahun. Anggota Komite Audit CIMB Niaga sejak 2007. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama Dana Pensiun Bank Indonesia, Wakil Ketua Sub-Komite Korporasi - Komite Nasional Kebijakan *Governance*, serta pengajar di Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, Lembaga Komisararis dan Direktur Indonesia, dan Bank Supervision School, Bank Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Administrasi Niaga dari Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta, tahun 1964. Berpengalaman cukup panjang di Bank Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Deputy Gubernur dan di beberapa bank umum serta lembaga keuangan termasuk Komisararis Bank Niaga dan Komisararis Utama Bank Mandiri.

**Member**

Indonesian citizen, age 63. Member of Audit Committee of CIMB Niaga since 1 November 2008. Currently, he is active as member of Indonesian Institute of Accountants, Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia and is Chairman of Dewan Kehormatan Profesi IAPI. He is also a Partner in Drs. Sukrisno Agoes, MM & Partner registered public accountant, and a member of the Audit Committee of PT Bursa Efek Indonesia. In the field of academics, he is a Lecturer in several educational institutions including Padjadjaran University, Pendidikan Profesi Akuntan (PPAK) University of Indonesia. He has also served as the Dean and Accounting Professor at Faculty of Economics Tarumanegara University since 2004. He holds a Bachelor's degree in Accounting and a Master's degree (MM) in Management Accounting from the University of Indonesia, and a Doctorate degree in Accounting/Auditing from Padjadjaran University, Bandung.

**Member**

Indonesian citizen, age 54. Member of Audit Committee of CIMB Niaga since 1 November 2008. Currently he serves as an Honorary Board Member of the Indonesian Institute of Audit Committees (2010-2013) and Member of The National Council of Indonesian Institute of Accountants (2010-2014), and has been a Lecturer at Postgraduate and Undergraduate Programme at the Faculty of Economics, University of Indonesia since 1990. Previously he served as Chairman of Indonesian Financial Accounting Standards Committee, 1994-1998, Chairman of Indonesian CPA Examination Board, 2003-2006. He obtained his Bachelor's degree in Accounting from the University of Indonesia, Master's degree in Business Law from Pelita Harapan University and Doctorate degree in Strategic Management from the Faculty of Economics University of Indonesia.

**Member**

Indonesian citizen, age 75. Member of Audit Committee of CIMB Niaga since 2007. Currently he also serves as President Director of Bank Indonesia's Pension Fund, Vice Chairman - Corporate Sub-Committee National Committee on Governance, Lecturer in Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, Lembaga Komisararis dan Direktur Indonesia, and Bank Supervision School, Bank Indonesia. He holds a Bachelor's degree in Business Administration from Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta, in 1964. He has previously worked at Bank Indonesia with his last position as Deputy Governor as well as for some commercial banks and financial institutions including as a Commissioner of Bank Niaga and President Commissioner of Bank Mandiri.

## Profil Komite Pemantau Risiko

### Profile of Risk Monitoring Committee



**Zulkifli M. Ali**  
Anggota  
Member

**Mawar I.R. Napitupulu**  
Anggota  
Member

**Roy Edu Tirtadji**  
Ketua  
Chairman

**Sri Hartina Urip Simeon**  
Anggota  
Member

**Glenn M. S. Yusuf**  
Anggota  
Member

**Jusuf Halim**  
Anggota  
Member

#### **Roy Edu Tirtadji**

Ketua

Ketua Komite Pemantau Risiko CIMB Niaga sejak 1 November 2008. Beliau merangkap sebagai Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen, serta anggota Komite Nominasi dan Remunerasi CIMB Niaga.

#### **Sri Hartina Urip Simeon**

Anggota

Anggota Komite Pemantau Risiko CIMB Niaga sejak 1 November 2008. Beliau merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komisaris Independen.

#### **Zulkifli M. Ali**

Anggota

Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko CIMB Niaga sejak 1 November 2008. Beliau merangkap sebagai Komisaris Independen serta Ketua Komite Audit CIMB Niaga.

Chairman

Chairman of Risk Monitoring Committee of CIMB Niaga since 1 November 2008. Concurrently he serves as Vice President Commissioner, as Independent Commissioner, and as member of Nomination and Remuneration Committee of CIMB Niaga.

Member

Member of Risk Monitoring Committee of CIMB Niaga since 1 November 2008, also serves as Chairperson of Nomination and Remuneration Committee and Independent Commissioner.

Member

Member of Risk Monitoring Committee CIMB Niaga since 1 November 2008. Concurrently he serves as Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee of CIMB Niaga.

**Glenn Muhammad Surya Yusuf**

Anggota

Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko CIMB Niaga sejak Oktober 2010. Beliau merangkap sebagai Komisaris CIMB Niaga.

Member

Member of Risk Monitoring Committee CIMB Niaga since October 2010. Concurrently he serves as Commissioner of CIMB Niaga.

**Jusuf Halim**

Anggota

Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko CIMB Niaga sejak 1 November 2008. Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit.

Member

Appointed as member of Risk Monitoring Committee of CIMB Niaga since 1 November 2008. He serves as member of the Audit Committee.

**Mawar I.R. Napitupulu**

Anggota

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko CIMB Niaga sejak 1 November 2008. Sebelumnya menjabat Sekretaris & Anggota Komite Pemantau Risiko sejak April 2007, sebagai Anggota Komite Audit CIMB Niaga sejak Juli 2001- Maret 2006. Saat ini beliau menjabat sebagai *Senior Managing Partner* di Kantor Akuntan Publik RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar dan Saptoto (RSM AAJ Associates), Ketua Badan Review Mutu – Institut Akuntan Publik Indonesia, serta pengajar pada Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Meraih gelar MBA di bidang Keuangan dari Katholieke Universiteit Leuven, Belgia di tahun 1990, gelar Sarjana di bidang Akuntansi diraih dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, 1986.

Member

Indonesian citizen, age 48. Member of Risk Monitoring Committee of CIMB Niaga since 1 November 2008; and as Secretary and Member of the Risk Monitoring Committee since April 2007. She served as member of the Audit Committee from July 2001 until March 2006. She is currently a Senior Managing Partner of RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar and Saptoto (RSM AAJ Associates) Registered Public Accountant; Chairperson of Quality Review Agency – Indonesian Institute of Certified Public Accountants; and is a Lecturer at the Accounting Department, Faculty of Economics University of Indonesia, since 1986. She obtained an MBA degree in Finance from Katholieke Universiteit Leuven, Belgium in 1990, a Bachelor's in Accounting from the Faculty of Economics, University of Indonesia, in 1986.

## Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

### Profile of Nomination and Remuneration Committee



**Widiatama Bunarto**  
Sekretaris & Anggota  
Secretary & Member

**Joseph Dominic Silva**  
Anggota  
Member

**Sri Hartina Urip Simeon**  
Ketua  
Chairman

**Roy Edu Tirtadji**  
Anggota  
Member

**Ananda Barata**  
Anggota  
Member

#### **Sri Hartina Urip Simeon**

Ketua

Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi CIMB Niaga sejak 1 November 2008, merangkap sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko dan Komisaris Independen.

Chairperson

Chairperson of Nomination and Remuneration Committee CIMB Niaga since 1 November 2008; also serves as Member of Risk Monitoring Committee and is an Independent Commissioner.

#### **Roy Edu Tirtadji**

Anggota

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi CIMB Niaga sejak 1 November 2008, merangkap sebagai Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen dan Ketua Komite Pemantau Risiko.

Member

Member of Nomination and Remuneration Committee CIMB Niaga since 1 November 2008; also serves as Vice President Commissioner, Independent Commissioner, and Chairman of Risk Monitoring Committee.

#### **Ananda Barata**

Anggota

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi CIMB Niaga sejak 1 Januari 2009 sekaligus merangkap sebagai Anggota Komite Audit dan Komisaris Independen.

Member

Member of Nomination and Remuneration Committee CIMB Niaga since 1 January 2009; also serves as a member of the Audit Committee and is an Independent Commissioner.

**Joseph Dominic Silva**

Anggota

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi CIMB Niaga sejak Agustus 2009 sekaligus merangkap sebagai Komisaris dan anggota Komite Audit CIMB Niaga.

Member

Member of Nomination and Remuneration Committee CIMB Niaga since August 2009 and also serves as Commissioner and member of the Audit Committee of CIMB Niaga.

**Widiatama Bunarto**

Sekretaris &amp; Anggota

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi CIMB Niaga sejak 2010 sekaligus merangkap sebagai *HR Service & Planning Head* CIMB Niaga sejak Juni 2010. Sebelumnya beliau berkarir di Citibank Indonesia dari 1999-2010 dengan posisi terakhir beliau adalah *Operations Department Head*. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung (ITB), Bandung, Indonesia dan Pasca Sarjana di bidang Manajemen Umum dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) Jakarta, Indonesia.

Secretary &amp; Member

Indonesian citizen, age 45. Secretary and member of the Nomination and Remuneration Committee CIMB Niaga since 2010 and also serves as HR Services & Planning Head CIMB Niaga since June 2010. Previously he had a career in Citibank Indonesia from 1999-2010 with his last position as Operations Department Head. He holds Electrical Engineering Bachelor's degree from Institut Teknologi Bandung (ITB), Bandung, Indonesia and a Master's degree in Public Management from Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI), Jakarta, Indonesia.

## Profil Direksi

### Profile of the Directors



**Arwin Rasyid**  
Presiden Direktur  
President Director

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, Presiden Direktur CIMB Niaga sejak 1 November 2008. Sebelumnya beliau menjabat Presiden Direktur PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, Wakil Presiden Direktur PT Bank Negara Indonesia Tbk dan Presiden Direktur PT Bank Danamon Tbk. Memulai karir perbankan di Bank of America pada tahun 1980 yang dilanjutkan di PT Bank Niaga Tbk sejak 1987-1999 dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Presiden Direktur. Pada tahun 1999, beliau menjadi staf ahli di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) menangani bidang pengelolaan risiko *Asset Management Investment* dan *Asset Management Credit* serta membawahi *Forensic Investigation*. Pada tahun 2000, beliau diangkat sebagai Wakil Ketua BPPN. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Studi Pembangunan dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1981, dan gelar Master di bidang *International Economics and International Business* dari University of Hawaii, USA. Beliau juga mengikuti berbagai pendidikan eksekutif di Harvard School of Business, Wharton School of Business, dan INSEAD.

Indonesian citizen, age 54. President Director of CIMB Niaga since 1 November 2008. Previously he served as President Director of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, Vice President Director of PT Bank Negara Indonesia Tbk and President Director of PT Bank Danamon Tbk. His career in the banking industry began in 1980 with Bank of America. He joined PT Bank Niaga Tbk in 1987 where he served a number of positions until 1999. His last position was Vice President Director. In 1999, he became Advisor to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), responsible for risk management in *Asset Management Investment* and *Asset Management Credit*, as well as *Forensic Investigation*. He was appointed as Vice Chairman of IBRA in 2000. He holds a Bachelor's degree in Development Studies from the Faculty of Economics University of Indonesia (graduated 1981), and he holds a Master's degree in *International Economics and International Business* from the University of Hawaii, USA. He has also attended several executive programs at the Harvard School of Business, Wharton School of Business, and INSEAD.





**Daniel James Rompas**  
Wakil Presiden Direktur  
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Wakil Presiden Direktur CIMB Niaga sejak Agustus 2009, merangkap sebagai Direktur Manajemen Risiko. Sebelumnya beliau menjabat Direktur *Retail Banking* sejak 2008-2009. Beliau pernah menjabat Wakil Presiden Direktur di PT Bank Niaga Tbk, 2007-2008, serta Direktur di PT Bank Niaga Tbk sejak 1999, dan menduduki beberapa posisi senior antara lain Direktur *Business Banking*, Direktur *Commercial Banking*, anggota Tim Pengelola PT Bank Niaga Tbk, *Special Asset Management Group Head*, *Corporate Banking Group Head* dan *Merchant Banking Group Head*. Beliau meraih sertifikasi BSMR pada tahun 2006. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Jayabaya, Jakarta. Beliau telah mengikuti berbagai program pendidikan eksekutif di Harvard Business School, *Global Leadership Development Programme* By International Centre For Leadership in Finance dan the International Institute for Management Development (IMD) di Lausanne, Switzerland.

Indonesian citizen, age 52. Vice President Director of CIMB Niaga since August 2009, concurrently serves as Risk Management Director. Previously he served as Retail Banking Director, 2008-2009. He was Vice President Director of PT Bank Niaga Tbk, 2007-2008, Director of PT Bank Niaga Tbk, 1999. Additionally he had several in senior positions at PT Bank Niaga Tbk including: Business Banking Director, Commercial Banking Director, member of Management Team of PT Bank Niaga Tbk, Special Asset Management Group Head, Corporate Banking Group Head and Merchant Banking Group Head. He has been fully certified by BSMR (Indonesia Management Risk Certification Body) since 2006. He holds a Bachelor's degree in Economics from Jayabaya University, Jakarta. He has also attended several executive education programs at Harvard Business School, Global Leadership Development Programme by the International Center for Leadership in Finance and The International Institute for Management Development (IMD) in Lausanne, Switzerland.



**Catherinawati Hadiman**  
Wakil Presiden Direktur  
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Wakil Presiden Direktur CIMB Niaga sejak Agustus 2009, merangkap sebagai Direktur Perbankan Korporat. Sebelumnya beliau menjabat Direktur Korporasi dan Bisnis, dan pernah menduduki posisi senior antara lain menjabat sebagai *Head of Corporate Banking*, *Treasury Management Group Head*, Direktur PT Niaga Management Company dan Niaga Finance Company Hong Kong. Beliau juga pernah bekerja sebagai auditor di KPMG Hanadi Sudjendro. Mengikuti Harvard Business School Executive Program, *Global Leadership Program* ICLIF-Linkage Asia, dan meraih sertifikasi BSMR pada tahun 2006. Beliau meraih gelar sarjana di bidang Administrasi Niaga dari Universitas Atma Jaya dan Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti.

Indonesian citizen, age 46. Vice President Director of CIMB Niaga since August 2009, concurrently serves as Corporate Banking Director. Previously she served as Corporate and Business Director, and held various senior positions such as Head of Corporate Banking, Treasury Management Group Head, Director of PT Niaga Management Company and Niaga Finance Company Hong Kong. In the past, she was an auditor with KPMG Hanadi Sudjendro. Attended Harvard Business School Executive Program, Global Leadership Program ICLIF-Linkage Asia, and is fully certified by BSMR (Indonesia Management Risk Certification Body) in 2006. She holds a Bachelor's degree in Business Administration from Atmajaya University and Accounting from Trisakti University.

## Profil Direksi

### Profile of the Directors



**Handoyo Soebali**

Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Direktur Perbankan Komersil CIMB Niaga sejak 1 November 2008. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT CIMB Niaga Auto Finance, anak perusahaan CIMB Niaga yang bergerak di bidang pembiayaan kendaraan. Sebelumnya beliau menjabat *Head of Business Banking*, *Card Products Group Head*, *Jakarta I Sales & Services*, *Area Manager*, selain di lapangan, beliau juga pernah memegang fungsi support di kantor pusat sebagai *Financial Accounting Group Head*, dan *Risk Asset Support Group Head*. Beliau juga pernah menduduki jabatan sebagai Presiden Komisaris PT Niaga Sekuritas dan Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun PT Bank Niaga Tbk. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung.

Indonesian citizen, age 51. Commercial Banking Director of CIMB Niaga since 1 November 2008. He also serves as President Commissioner of PT CIMB Niaga Auto Finance, a subsidiary of CIMB Niaga in auto finance business. Previously he served as Head of Business Banking, Card Products Group Head, Jakarta I Sales and Services, Area Manager, he also held important positions in headoffice as Financial Accounting Group Head, and Risk Asset Support Group Head. He also served as President Commissioner of PT Niaga Sekuritas and Chairman of Supervision Council of Pension Fund PT Bank Niaga Tbk. He holds a Bachelor's degree in Accounting from Padjadjaran University, Bandung.



**Paul Setiawan Hasjim**

Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Direktur Operasional & TI CIMB Niaga sejak 1 November 2008. Sebelumnya beliau pernah menjabat *Head of IT & Systems* dan *Head of Operations & IT*. Sejak bergabung dengan PT Bank Niaga Tbk tahun 1983, beliau pernah menjabat berbagai posisi yaitu sebagai *Information System Development Group Head* dan *IT Operations Group Head*. Beliau meraih gelar MBA dari Royal Melbourne Institute of Technology, Australia. Beliau telah mengikuti beberapa program pendidikan eksekutif, antara lain dari University of Michigan Business School, Insead, dan Harvard Business School.

Indonesian citizen, age 51. Operations & IT Director of CIMB Niaga since 1 November 2008. Previously he served as Head of IT & Systems and Head of Operations & IT. Since joining PT Bank Niaga Tbk in 1983, he has assumed various positions such as Information System Development Group Head and IT Operations Group Head. He holds an MBA degree from Royal Melbourne Institute of Technology, Australia. He has attended several executive education programs in University of Michigan Business School, Insead, and Harvard Business School.



**Lydia Wulan Tumbelaka**

Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* dan Hukum CIMB Niaga sejak Desember 2008. Karir perbankan beliau dimulai tahun 1989 sebagai *legal officer* di Bank Central Asia, berlanjut di PT Bank Niaga Tbk dengan menempati berbagai jabatan di *Consumer Marketing Officer*, *Head of Legal Division*, *Head of Corporate Legal Group*, dan *Head of Corporate Affairs*. Beliau pernah bekerja sebagai Partner di Kantor Konsultan Hukum Bahar Tumbelaka & Partners, dan juga sebagai *Legal Advisor* di Bank Niaga untuk *Special Asset Management Group* tahun 1998 sampai dengan 2000. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Hukum dari Universitas Indonesia.

Indonesian citizen, age 47. Compliance, Corporate Affairs and Legal Director of CIMB Niaga since December 2008. Her career in banking started in 1989 as Legal Officer in Bank Central Asia. She later joined PT Bank Niaga Tbk starting as Consumer Marketing Officer, then Head of Legal Division, Head of Corporate Legal Group and Head of Corporate Affairs. She has experience working as a Partner at Law Office Bahar Tumbelaka & Partner, in addition to her position as Legal Advisor in Bank Niaga for Special Asset Management Group in 1998 to 2000. She holds a Bachelor's degree in Law from the University of Indonesia.



**Mohamed Fadzil Sulaiman**  
Direktur  
Director

Warga Negara Malaysia, 52 tahun. Direktur Tresuri & Pasar Modal CIMB Niaga sejak Agustus 2009. Beliau pernah menjabat *Head of Treasury and Capital Market* sejak 2007- 2009. Sebelumnya beliau adalah *Senior Vice President Cross Market Trading, Head of Forex*, dan *Head of Corporate Sales*, Divisi Tresuri di CIMB. Beliau bergabung dengan Bank Bumiputra Berhad tahun 1985 dan telah menjabat berbagai posisi di Divisi Tresuri. Beliau juga pernah bertugas sebagai *A.G.M Treasury* di cabang CIMB London dan Singapura. Beliau meraih gelar Master di bidang Manajemen dan Keuangan dari Kentucky State University, USA, dan gelar *Bachelor of Science* di bidang Keuangan dari Indiana State University, USA.

Malaysian citizen, age 52. Treasury and Capital Market Director of CIMB Niaga since August 2009. He served as Head of Treasury and Capital Markets, 2007-2009. Previously he was Senior Vice President of Cross Market Trading, Head of Forex, and Head of Corporate Sales in Treasury Division of CIMB. He began his career with Bank Bumiputra Berhad in 1985 where he held several positions in the Treasury Division. He was also posted as A.G.M Treasury in CIMB London and Singapore. He holds a Master's degree in Management and Finance from Kentucky State University, USA, and a Bachelor's degree in Finance from Indiana State University, USA.



**Ferdy Sutrisno**  
Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Direktur Perbankan Ritel & Syariah CIMB Niaga sejak 4 Juni 2009. Beliau pernah menjabat sebagai *Head of Sales & Distribution* sejak 1 November 2008. Sebelumnya beliau menjabat *Regional Manager* - Jawa Barat di PT Bank Lippo Tbk. Beliau juga pernah menjabat Direktur Keuangan di PT Citragraha Nugratama, *Regional Head* Jawa Barat di Bank Bahari, serta *Managing Partner* di PT Bina Analisisindo Semesta. Beliau meraih gelar *Bachelor of Arts* dari University of Toronto, Canada, dan gelar MBA di bidang keuangan dari Northrop University, Los Angeles, USA. Beliau meraih *Professional Award in Accounting - CPA* dari University of California, Los Angeles, USA.

Indonesian citizen, age 56. Retail Banking & Syariah Director of CIMB Niaga since 4 June 2009; Head of Sales & Distribution since 1 November 2008. Previously he served as Regional Manager - West Java at PT Bank Lippo Tbk. He also served as Finance Director at PT Citragraha Nugratama, West Java Regional Head at Bank Bahari, and Managing Partner in PT Bina Analisisindo Semesta. He holds a Bachelor of Arts degree from University of Toronto, Canada, and an MBA degree in Finance from Northrop University, Los Angeles, USA. He received a Professional Award in Accounting - CPA from University of California, Los Angeles, USA.



**Wan Razly Abdullah**  
Direktur  
Director

Warga Negara Malaysia, 39 tahun. Direktur Strategi dan Keuangan CIMB Niaga sejak Juli 2009. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Kencana Internusa Artha Finance, anak perusahaan CIMB Niaga yang bergerak di bidang pembiayaan kendaraan. Sebelumnya beliau menjabat Direktur CIMB Investment Bank Berhad, Kuala Lumpur, 2004-2009, Direktur Synergy Drive Berhad, Kuala Lumpur, 2006-2007, dan *Head of Strategic Business Development* di Maybank Investment Bank, Kuala Lumpur, 2002-2004. Beliau juga pernah bekerja sebagai *Auditor* di Northern Trust Company, London, 1999-2002, dan *Auditor* di PricewaterhouseCoopers, London, 1995-1998. Beliau lulus dari Institute of Chartered Accountants in England and Wales, serta meraih gelar di bidang Hukum dan Akuntansi dari University of Manchester, UK.

Malaysian citizen, age 39. Strategy and Finance Director of CIMB Niaga since July 2009. He also serves as President Commissioner of PT Kencana Internusa Artha Finance, a subsidiary of CIMB Niaga in auto finance business. Previously he served as Director of CIMB Investment Bank Berhad, Kuala Lumpur, 2004-2009, Director of Synergy Drive Berhad, Kuala Lumpur, 2006-2007, and Head of Strategic Business Development in Maybank Investment Bank, Kuala Lumpur, 2002-2004. He also worked as an Auditor for the Northern Trust Company, London, 1999- 2002, and Auditor in PricewaterhouseCoopers, London, 1995-1998. He graduated from the Institute of Chartered Accountants in England and Wales, and holds a degree in Law and Accounting from University of Manchester, UK.

## Profil Direksi

### Profile of the Directors



**Rita Mas'Oen**

Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Direktur Sumber Daya Manusia CIMB Niaga sejak Agustus 2009. Sebelumnya beliau menjabat *Direktur Operations and Information Technology* di PT Bank Internasional Indonesia Tbk sejak 2007, *Chief Operations Officer* dan anggota Dewan Komisaris di PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk sejak 2005-2009. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tahun 1998. Karir beliau di perbankan dimulai sejak bergabung dengan Citigroup Indonesia pada tahun 1985 dimana beliau menjabat beberapa posisi termasuk *marketing, sales, account management, custody business manager, cash and trade product development & management, quality, operations, information technology, dan network*. Posisi terakhir di Citigroup Indonesia sebagai Direktur, *Senior Country Operations Officer (Operations & Technology)*. Beliau meraih gelar Bachelor of Science di bidang *Computer Science* dari Arizona State University, Phoenix, Arizona, USA.

Indonesian citizen, age 49. Human Resources Director since August 2009. Previously she served as Director of Operations and Information Technology in PT Bank Internasional Indonesia Tbk in 2007, Chief Operations Officer and member of the Board of Commissioners of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk from 2005-2007. She was also Director of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia in 1998. She began her career in the banking industry with Citigroup Indonesia in 1985 where she held various positions covering marketing, sales, account management, custody business management, cash and trade product development & management, quality, operations, information technology, and network. Her last position with Citigroup Indonesia was Director, Senior Country Operations Officer (Operations & Technology). She holds a Bachelor of Science degree in Computer Science from Arizona State University, Phoenix, Arizona, USA.



**Samir Gupta**

Direktur  
Director

Warga Negara Singapura, 48 tahun. Direktur Sales & Distribution CIMB Niaga sejak 15 Desember 2010. Sebelumnya beliau menjabat *President Director* di Barclays Bank, Indonesia sejak Februari 2009 – September 2010. Sebelumnya beliau juga menjabat sebagai *Regional Retail Bank Head (Emerging Market)*, Dubai. Beliau juga pernah menduduki berbagai jabatan penting di Citibank NA India, Singapura, Thailand, Dubai dan Turki. Beliau meraih gelar sarjana di bidang Mekanik Mesin dari India Institute of Technology, Delhi, India pada 1985 dan meraih gelar pasca sarjana di bidang Bisnis Administrasi dari University of Bombay, India pada tahun 1988.

Singaporean citizen, age 48. Sales & Distribution Director of CIMB Niaga since 15 December 2010. Previously he served as President Director at Barclays Bank, Indonesia since February 2009 – September 2010. Prior to that he also served as Regional Retail Bank Head (Emerging Market) at Barclays Bank, Dubai. He also held many important positions at Citibank NA. in India, Singapore, Thailand, Dubai and Turkey. He holds a Bachelor's degree in Mechanical Engineering from the India Institute of Technology, Delhi, India in 1985 and holds a Master's degree in Business Administration from the University of Bombay, India in 1988.



**Megawati Sutanto**

Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Direktur Kredit CIMB Niaga sejak 15 Desember 2010. Sebelumnya beliau menjabat *Head Corporate Banking* PT Bank Danamon Tbk pada 2007 – 2010. Sejak 1989 berbagai posisi penting dijabatnya di beberapa perbankan nasional maupun internasional seperti di Hongkong Bank, PT Bank Dagang Nasional Indonesia, Standard Chartered Bank, PT Bank DBS Indonesia. Beliau meraih gelar sarjana di bidang Keuangan dari University of Southern California, Amerika pada 1985 dan meraih gelar pasca sarjana di bidang Administrasi Bisnis dari Pepperdine University, Amerika pada 1988.

Indonesian citizen, age 48. Credit Director of CIMB Niaga since 15 December 2010. Previously she served as Corporate Banking Head PT Bank Danamon Tbk in 2007 – 2010. Since 1989 she held many important positions in some national and international bank such as Hongkong Bank, PT Bank Dagang Nasional Indonesia, Standard Chartered Bank, PT Bank DBS Indonesia. She holds a Bachelor's degree in Finance from the University of Southern California, USA in 1985 and holds a postgraduate degree in Business Administration from Pepperdine University, USA in 1988.

## Profil Dewan Pengawas Syariah

### Profile of the Syariah Supervisory Board



**Prof. Dr. M. Quraish  
Shihab, MA**

Ketua  
Chairman

Warga Negara Indonesia, 66 tahun. Ketua Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga sejak 2004. Saat ini Beliau bertugas sebagai Dosen (Guru Besar) Pasca Sarjana di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah. Beliau juga menjabat Direktur Pusat Studi Al-Quran, Jakarta. Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai Duta Besar RI untuk Republik Arab Mesir dan Jibuti, sebagai Menteri Agama RI pada tahun 1998, serta anggota Dewan Syariah Bank Muamalat Indonesia, 1992-1999. Pada periode 1982-2002, beliau merupakan anggota MPR-RI. Beliau juga pernah menjabat Ketua Majelis Ulama Indonesia (Pusat) tahun 1985-1998, anggota *Imenent Person Group* – Indonesia Malaysia, dan Rektor UIN Syarif Hidayatullah, 1992-1998. Sejak 1989 beliau termasuk dalam anggota Pentashih Al-Quran Departemen Agama RI. Beliau meraih gelar Sarjana, Master, dan Doktor dari Universitas Al-Azhar Cairo, Mesir.

Indonesian citizen, age 66. Chairman of the Syariah Supervisory Board of CIMB Niaga since 2004. Currently he serves as Postgraduate Lecturer of Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah. He also serves as Director of Al-Quran Study Centre, Jakarta. Previously he served as Indonesian Ambassador for Arab Republic of Egypt and Djibouti, as the Minister for Religious Affairs in 1998, and member of Syariah Board of Bank Muamalat Indonesia, 1992-1999. In the period of 1982-2002, he was a member of People's Advisory Assembly Republic of Indonesia (MPR-RI). He also served as Chairman of Majelis Ulama Indonesia (Head Office) in 1985-1998, member of Imenent Person Group – Indonesia Malaysia, and Head of UIN Syarif Hidayatullah, 1992-1998. Since 1989 he has been a member of Pentashih Al-Quran, Ministry of Religion Affairs RI. He holds Bachelor, Master and Doctorate degrees from Al-Azhar University, Cairo, Egypt.



**Prof. Dr. Fathurrahman  
Djamil, MA**

Anggota  
Member

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Anggota Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga sejak 19 Desember 2008. Sebelumnya menjabat Anggota Dewan Pengawas Syariah LBSalam sejak Oktober 2007. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Ketua Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, anggota Masyarakat Ekonomi Syariah, anggota Syariah *Insurance Association*, Wakil Ketua Komisi Fatwa MUI, dan anggota Dewan Pengawas Syariah Takaful Indonesia. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Sekolah Ekonomi Ahmad Dahlan, Profesor di UIN Syarif Hidayatullah, serta Profesor Program Pasca Sarjana di Universitas Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana dan Master di bidang Syariah dan gelar Doktor di bidang Teori Hukum Islam dari UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Indonesian citizen, age 50. Member of the Syariah Supervisory Board of CIMB Niaga since 19 December 2008. Previously he served as member of the Syariah Supervisory Board of LBSalam since October 2007. Concurrently he serves as Vice Chairman of National Syariah Board, Majelis Ulama Indonesia, member of the Economic Syariah Community, member of Syariah Insurance Association, Vice Chairman of Fatwa Commission MUI, and Member of the Syariah Supervisory Board Takaful Indonesia. He also serves as Director of Ahmad Dahlan School of Economics, Professor in UIN Syarif Hidayatullah, and Professor in Graduate Program, Universitas Indonesia. He holds Bachelor and Master degrees in Syariah and a Doctorate degree in the Theory of Islamic Law from UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

## Profil Dewan Pengawas Syariah

### Profile of the Syariah Supervisory Board



**M. Taufik Ridlo, Lc, Dipl. Ec**  
Anggota  
Member

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah CIMB Niaga sejak 19 Desember 2008. Sebelumnya menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah LBSalam sejak April 2008. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah PT. Permodalan BMT, Anggota Dewan Pengawas Syariah PT. Asuransi Sinar Mas cabang Syariah, Direktur di SEBI Consulting dan di International Institute for Islamic Finance (IIIF) Jakarta *Branch*, Anggota Komisaris di PT SAGA Paripurna, Anggota DPS PT Asuransi Tokyo Marine, cabang Syariah, dan Pengajar Senior di Institut Manajemen Zakat. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Ketua Dewan Syariah Dompot Dhuafa dan Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Equity Finance cabang Syariah. Di bidang akademisi, beliau menjadi guru dan pengajar sejak 1986. Menyelesaikan gelar Sarjana dari Mu'tah University of Yordania di bidang Syariah, dan gelar Master di bidang Perbankan Islam dari Arab *Academy for Banking and Financial Science*, Yordania.

Indonesian citizen, age 46. Has served as Member of the Syariah Supervisory Board CIMB Niaga since 19 December 2008. Previously served as Member of the Syariah Supervisory Board LBSalam from April 2008. Currently also serves as syariah supervisory board chairman of PT Permodalan BMT, syariah supervisory member of PT. Asuransi Sinar Mas syariah branch, Director at SEBI Consulting, Director at International Institute for Islamic Finance (IIIF) Jakarta Branch, Commissioner in PT SAGA Paripurna, member of the Syariah Supervisory Board of PT Asuransi Tokyo Marine – Syariah Branch and as Senior Lecturer at Zakat Management Institute. Prior to those positions he also served as Chairman of Dompot Dhuafa Syariah Board and member of the Syariah Supervisory Board of PT Equity Finance-syariah branch. In the academic field, he has been a teacher and lecturer since 1986. Holds his Bachelor's degree in Syariah from the University of Jordan, and Master's degree from the Arab Academy for Banking and Financial Science in Islamic Banking, Jordan.

## Profil Sekretaris Perusahaan & Chief Audit Executive

### Profile of Corporate Secretary & Chief Audit Executive



**Harsya Denny Suryo**  
Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Sekretaris Perusahaan CIMB Niaga sejak Februari 2009, yang juga merangkap jabatan sebagai *Corporate Affairs Head* CIMB Niaga. Sebelumnya beliau menjabat posisi Sekretaris Perusahaan di beberapa perusahaan seperti PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, 2006-2009, PT Bumiputera Indonesia Tbk, 2005-2006, dan PT Bank CIC Tbk, 2000-2005. Beliau juga pernah menjabat *General Manager* di Rotterdam dan New York untuk Surveyor Indonesia 1992-2000. Beliau meraih gelar *Bachelor degree* di bidang Perdagangan Internasional dan Keuangan dari Chaminade University, Hawaii, USA, dan gelar Master di bidang Manajemen dari Boston University, Brussels, Belgia. Beliau juga telah mengikuti *Executive Management Development Program* dari IPMI (Harvard/INSEAD).

Indonesian citizen, age 50. Corporate Secretary CIMB Niaga since February 2009, also serving as Corporate Affairs Head. Previously served as Corporate Secretary for several companies such as PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, 2006-2009, PT Bumiputera Indonesia Tbk, 2005-2006 and PT Bank CIC Tbk, 2000-2005. Other posts include General Manager Rotterdam and New York for Surveyor Indonesia, 1992-2000. Received a Bachelor's degree in International Trade and Finance from Chaminade University, Hawaii, USA and a Master's degree from Boston University, Brussels, Belgium. Other education includes an Executive Management Development Program from IPMI (Harvard/INSEAD).



**Restiana Linggadajaya**  
Chief Audit Executive  
Chief Audit Executive

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, *Chief Audit Executive* CIMB Niaga sejak 01 Maret 2010. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Chief Audit Executive* di PT Bank Danamon Tbk sejak Mei 2004. Beliau memulai karirnya di Citibank Indonesia pada *Financial Control* (1990-1992), *Operations* (1992-1994) dan *Marketing & Product Development* (1994-1996). Karirnya berlanjut di PT ING Indonesia Bank sebagai *Assistant Vice President*, sebelum menjadi *Vice President – Head of Treasury, Cash Management & Custody Operations* (1996 – 1998). Kemudian, di ABN Amro sebagai *Vice President, Internal Audit* (2000 – 2002). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Asuransi Allianz Life Indonesia (2002 – 2004). Resti lulus dari Fakultas Ekonomi, Universitas Trisakti pada tahun 1989 dan memperoleh gelar Master dari Asian Institute of Management di Manila melalui program beasiswa (1999-2000). Beliau juga merupakan *Certified Internal Auditor*, Institute of Internal Auditors, Florida USA (2006) dan juga aktif sebagai pembicara seminar *Internal Audit* seperti *Marcus Evans Internal Audit Conference* di Kuala Lumpur, Malaysia dan Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA).

Indonesian Citizen, age 44, Chief Audit Executive of CIMB Niaga since 1 March 2010. Prior to that, she was the Chief Audit Executive of PT Bank Danamon Tbk from May 2004. She started her career with Citibank Indonesia in Financial Control (1990-1992), Operations (1992-1994) and Marketing & Product Development (1994-1996). Her career continued in PT ING Indonesia Bank as Assistant Vice President, before becoming Vice President, Head of Treasury, Cash Management & Custody Operations (1996 – 1998). Resti joined ABN Amro Bank as Vice President, Internal Audit (2000 – 2002). She was the Finance Director of PT Asuransi Allianz Life Indonesia (2002-2004). Resti graduated from Faculty of Economics, Trisakti University in 1989 and earned her Master's degree from the Asian Institute of Management in Manila under a scholarship program (1999-2000). Resti is a Certified Internal Auditor (CIA) from the Institute of Internal Auditors, Florida, USA (2006) and is actively engaged as a speaker at Internal Audit conferences, such as Marcus Evans Internal Audit Conference in Kuala Lumpur, Malaysia and Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA).

## Pejabat PT Bank CIMB Niaga per Februari 2011

### PT Bank CIMB Niaga Executive per February 2011

Pejabat PT Bank CIMB Niaga adalah seluruh karyawan senior CIMB Niaga yang namanya tertera pada Struktur Organisasi Perusahaan per Februari 2011.

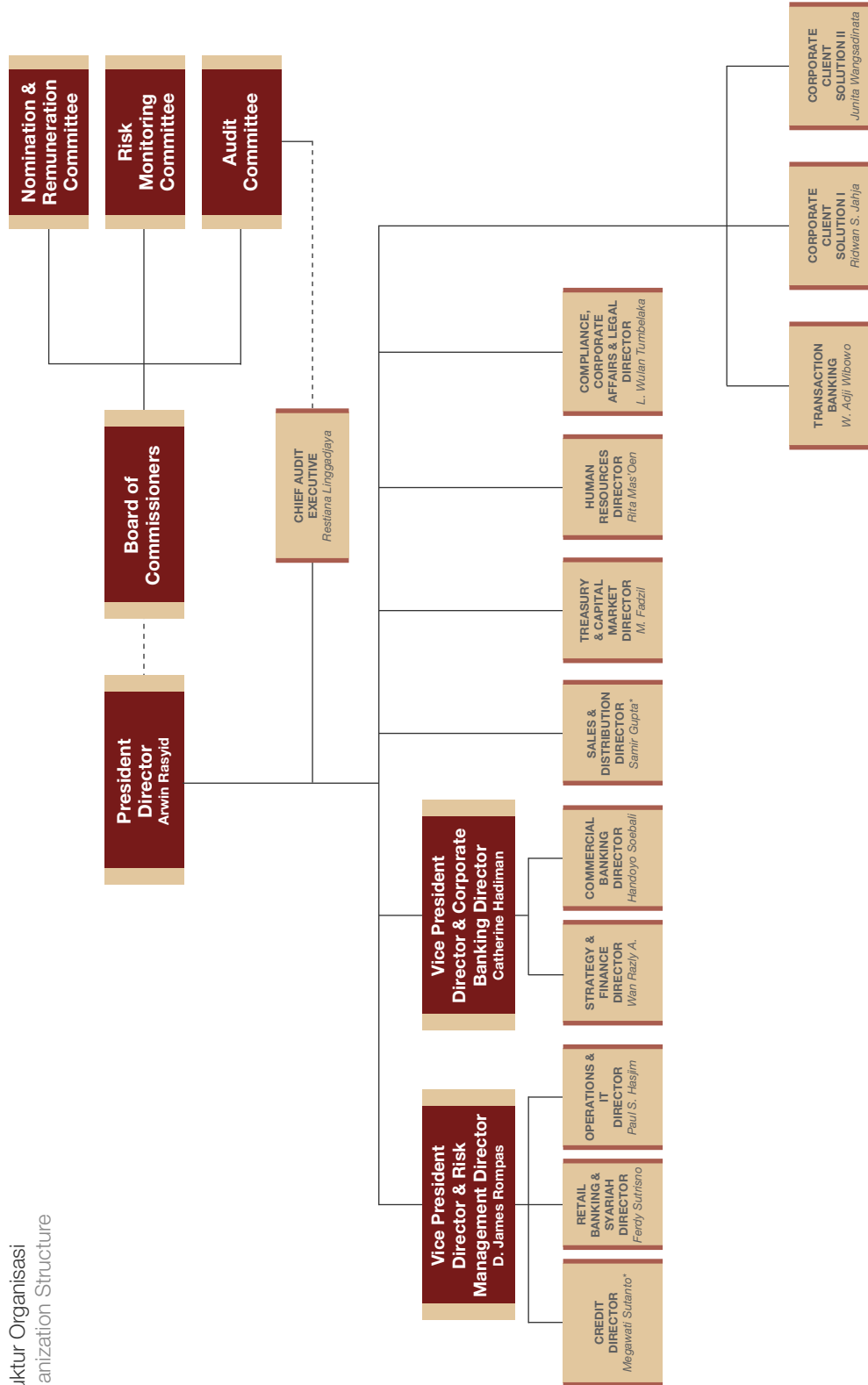
PT Bank CIMB Niaga Executive is all senior staff, which are mentioned in the following Organization Structure as of February 2011.

# Struktur Organisasi

## Organization Structure



Struktur Organisasi  
Organization Structure

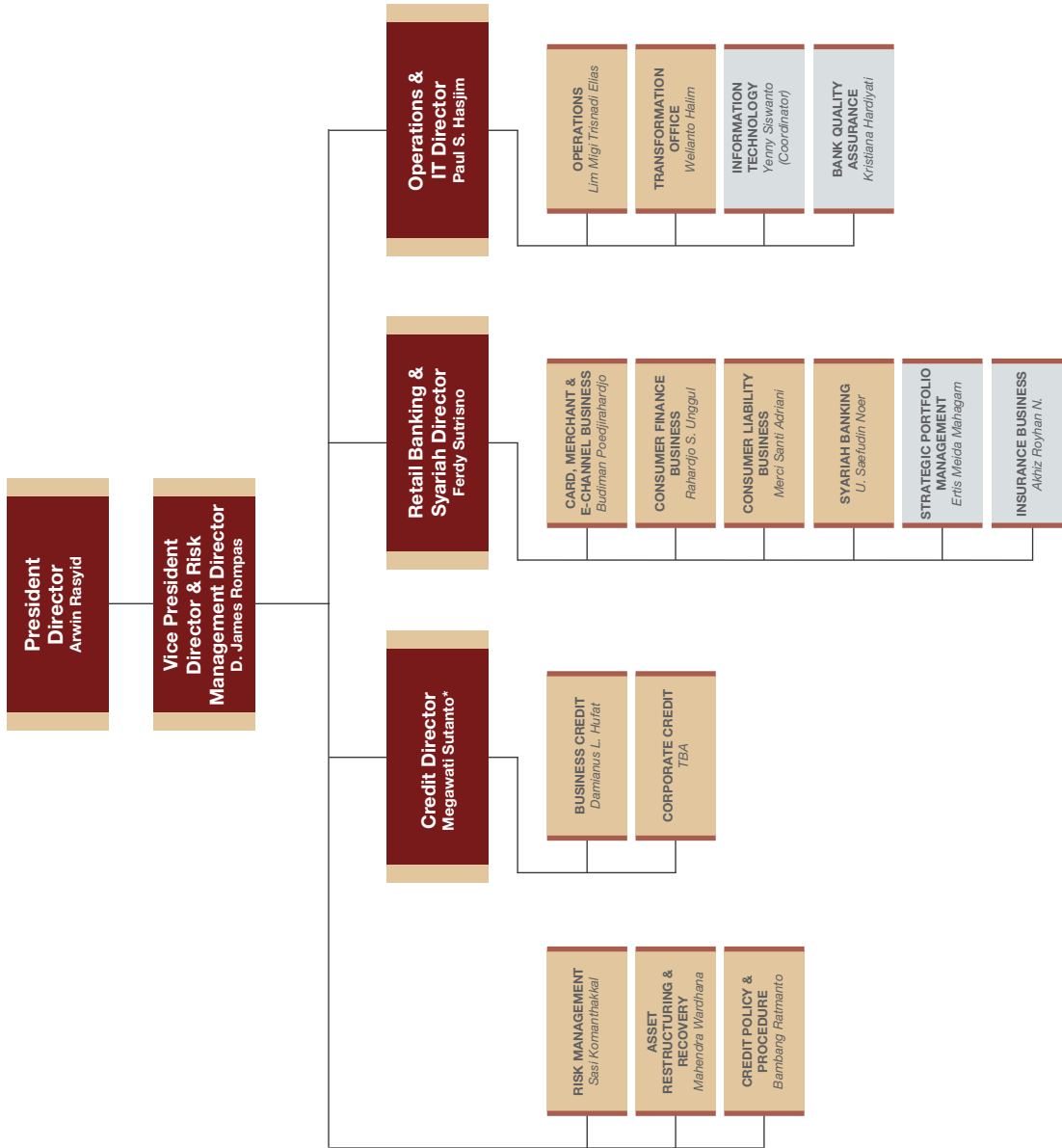


\* Diangkat pada RUPSLB tanggal 15 Desember 2010 dan efektif tanggal 3 Maret 2011  
Appointed at the EGMS on 15 December 2010 and effective as of 3 March 2011



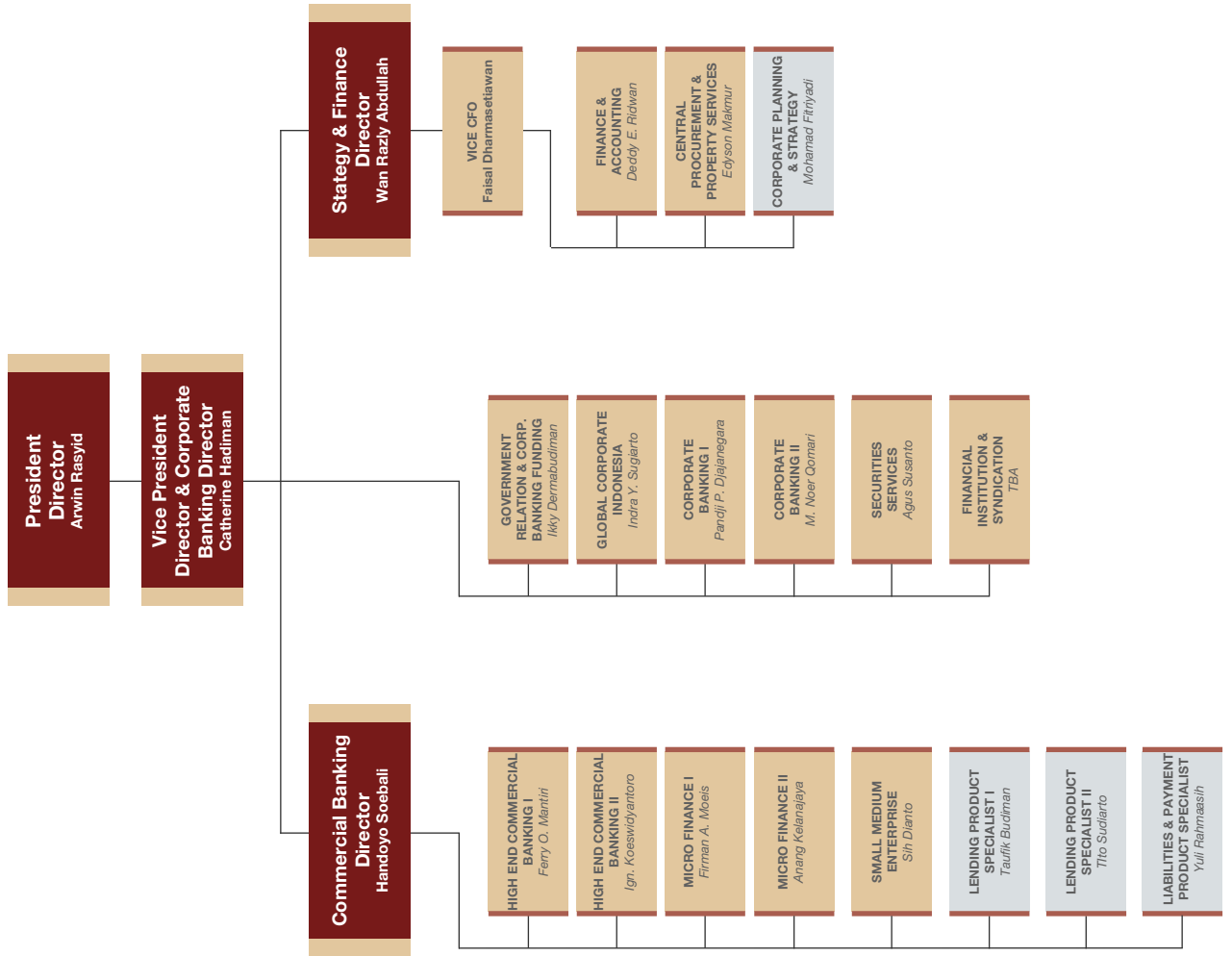


Struktur Organisasi  
Organization Structure



\* Diangkat pada RUPS/LB tanggal 15 Desember 2010 dan efektif tanggal 3 Maret 2011  
Appointed at the EGMS on 15 December 2010 and effective as of 3 March 2011

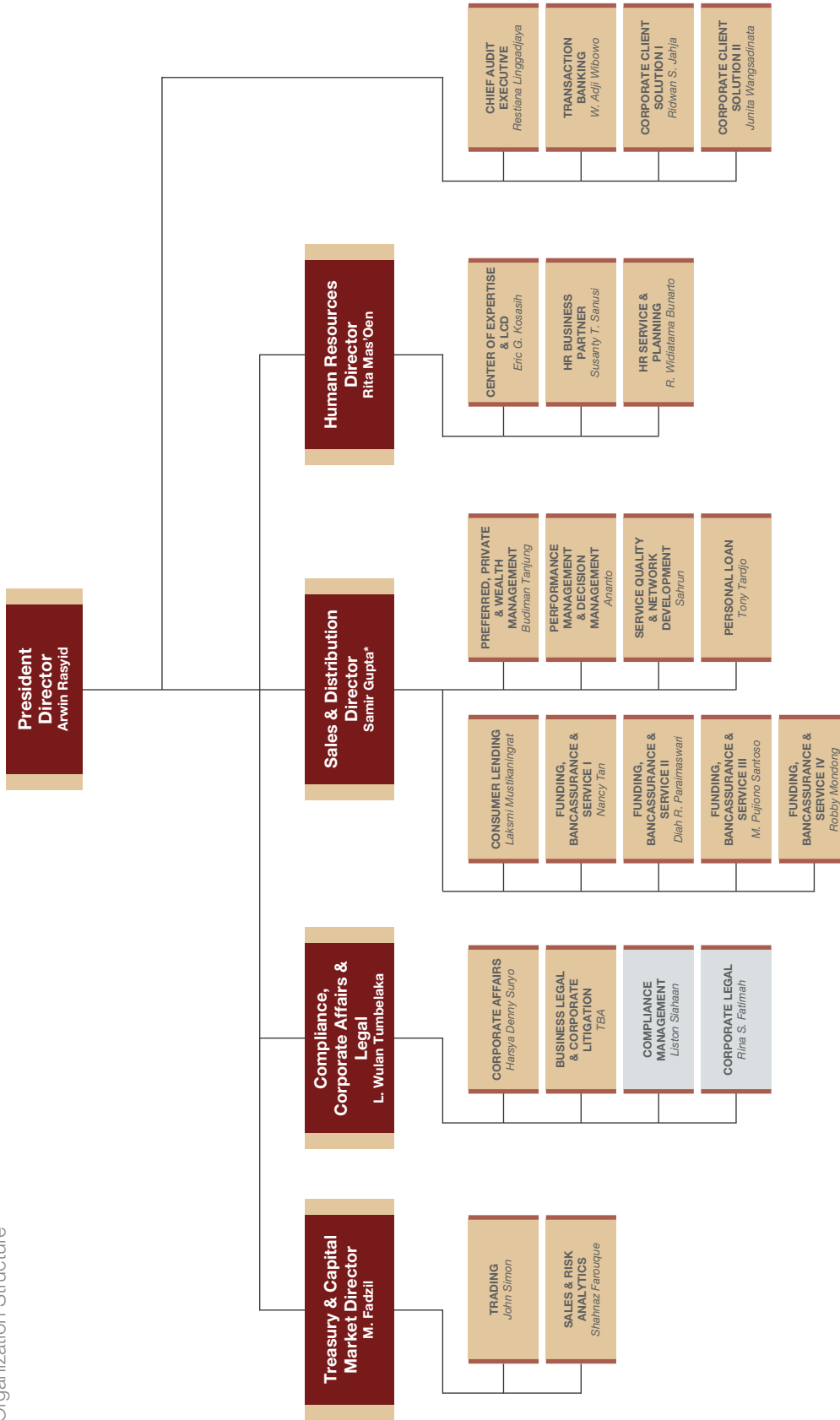
**Struktur Organisasi**  
Organization Structure



Struktur Organisasi  
Organization Structure



Struktur Organisasi  
Organization Structure



\* Diangkat pada RUPSLB tanggal 15 Desember 2010 dan efektif tanggal 3 Maret 2011  
Appointed at the EGMS on 15 December 2010 and effective as of 3 March 2011

## Pejabat Senior Eksekutif

### Senior Executives



**Agus Susanto**  
Securities Services Head



**Anang Kelanjaya**  
Micro Finance II Head



**Ananto**  
Performance Management & Decision Management Head



**Bambang Ratmanto**  
Credit Policy & Procedure Head



**Budiman Poedjirahardjo**  
Card, Merchant, E-Channel Business Head



**Budiman Tanjung**  
Preferred, Private & Wealth Management Head



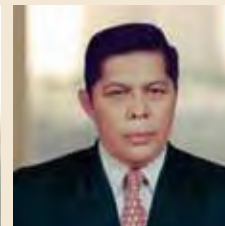
**Damianus L. Hufat**  
Business Credit Head



**Deddy E. Ridwan**  
Finance & Accounting Head



**Diah R. Paramaiswari**  
Funding, Bancassurance & Service II Head



**Edyson Makmur**  
Central Procurement & Property Services Head



**Eric G. Kosasih**  
HR Center of Expertise & Learning & Capability Development Head



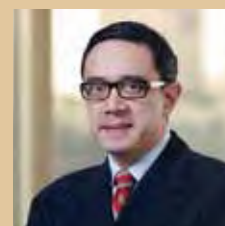
**Faisal Dharmasetiawan**  
Vice Chief Financial Officer



**Ferry O. Mantiri**  
High End Commercial Banking I Head



**Firman A. Moeis**  
Micro Finance I Head



**Harsya Denny Suryo**  
Corporate Secretary/Corporate Affairs Head



**Ign. Koeswidyantoro**  
High End Commercial Banking II Head



**Ikky Dermabudiman**  
Government Relations & Corporate Banking Funding Head



**Indra Y. Sugiarto**  
Global Corporate Indonesia Head



**John Simon**  
Trading Head



**Junita Wangadinata**  
Corporate Client Solutions II Head



**Laksmi Mustikaningrat**  
Consumer Lending Head



**Lim Migi Trisnadi Elias**  
Operations Head



**Mahendra Wardhana**  
Asset Restructuring & Recovery Head



**Merci Santi Adriani**  
Consumer Liability Business Head



**M. Noer Qomari**  
Corporate Banking II Head



**M. Pujiyono Santoso**  
Funding, Bancassurance & Service III Head



**Nancy Tan**  
Funding, Bancassurance & Service I Head



**Pandji P. Djajanegara**  
Corporate Banking I Head



**Rahardjo S. Unggul**  
Consumer Finance Business Head



**Restiana Linggadajaya**  
Chief Audit Executive



**Ridwan S. Jahja**  
Corporate Client Solutions I Head



**Robby Mondong**  
Funding, Bancassurance & Service IV Head



**R. Widiatama Bunarto**  
HR Service & Planning Head



**Sahrun**  
Service Quality and Network Development Head



**Sasi Komanthakkal**  
Risk Management Head



**Shahnaz Farouque**  
Sales & Risk Analytic Head



**Sih Dianto**  
Small & Medium Enterprise Head



**Tony Tardjo**  
Personal Loan Head



**Susanty T. Sanusi**  
HR Business Partner Head



**U. Saefudin Noer**  
Syariah Banking Head



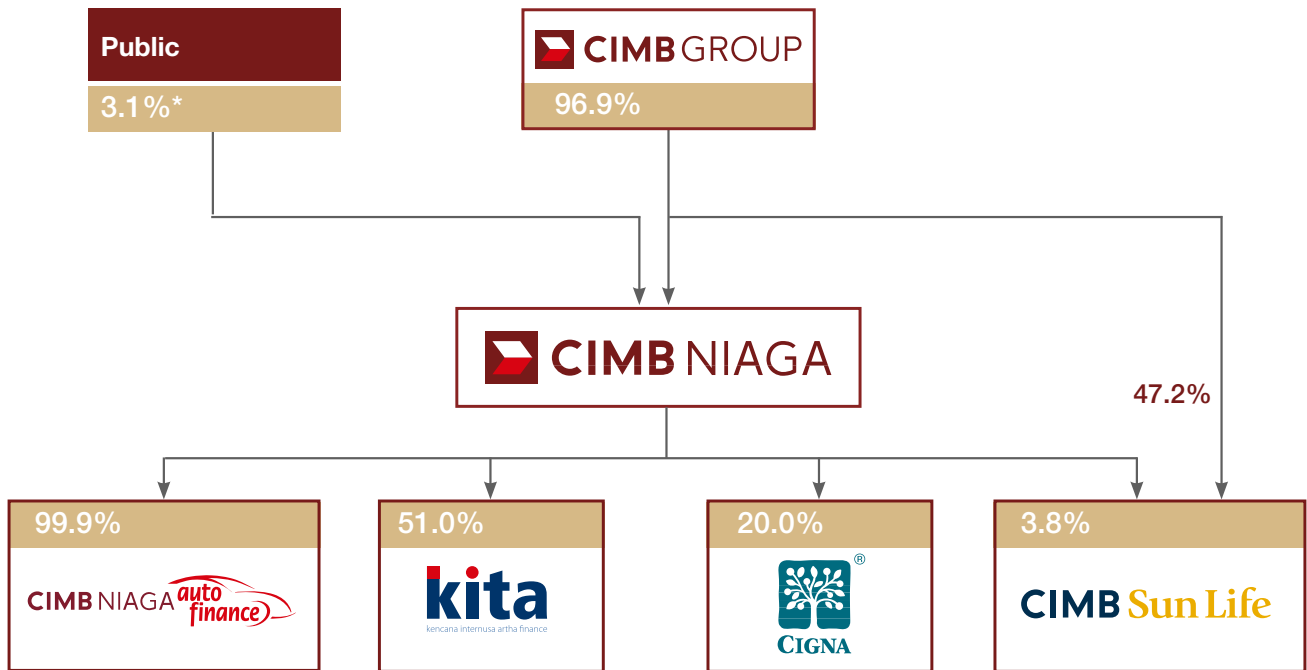
**Welianto Halim**  
Transformation Office Head



**W. Adji Wibowo**  
Transaction Banking Head

## Bank CIMB Niaga - Struktur Kepemilikan

Bank CIMB Niaga - Shareholding Structure



\* Termasuk saham milik PT Commerce Kapital sebesar 1,02% yang merupakan anak perusahaan CIMB Group  
Including shares owned by PT Commerce Kapital of 1.02%, which is a subsidiary of CIMB Group

# Anak Perusahaan

## Subsidiaries



### PT CIMB Niaga Auto Finance

#### Profil

PT CIMB Niaga Auto Finance (dahulu PT Saseka Gelora Leasing) didirikan tahun 1981, dengan fokus utama pada bisnis sewa guna usaha. Di tahun 1993, bidang usaha Perusahaan diperluas meliputi industri pembiayaan. Nama Saseka kemudian diubah menjadi PT Saseka Gelora Finance (SGF) dimana CIMB Niaga memiliki 18% saham SGF dengan pemilik terbesar yaitu Bank Uppindo sebesar 38% dan Indover sebesar 19%. Di tahun-tahun berikutnya, CIMB Niaga terus menambah saham kepemilikan SGF hingga menjadi pemegang saham terbesar dengan porsi kepemilikan sebesar 82%. Di tahun 2007, CIMB Niaga menambah kepemilikan atas SGF hingga 96% seiring dengan fokus CIMB Niaga pada bisnis *multifinance*.

Perubahan signifikan atas SGF dimulai pada tanggal 6 Oktober 2009 dalam rangka melanjutkan rencana CIMB Niaga untuk memperluas bisnis pembiayaan di Indonesia. Transformasi ini meliputi perubahan fokus bisnis SGF dari *Leasing* menjadi *Consumer Finance*, serta transformasi model bisnis SGF.

Di tahun 2010, CIMB Niaga kembali meningkatkan kepemilikan sahamnya atas SGF menjadi sebesar 99,9% dimana sisanya sebesar 0,01% dimiliki oleh PT Niaga Management Citra (NMC). Pada bulan Juni 2010, PT Saseka Gelora Finance berubah nama menjadi PT CIMB Niaga Auto Finance diikuti dengan perubahan logo.

#### Visi

Menjadi perusahaan terkemuka di Indonesia yang bernilai tambah serta memberikan layanan yang terbaik kepada konsumen dan mitra usaha.

#### Misi

Kami berkomitmen untuk menjadi perusahaan pembiayaan terkemuka yang memberikan nilai terbaik bagi seluruh stakeholder melalui pelayanan terbaik kepada konsumen, hubungan kemitraan yang kuat dan saling menguntungkan, SDM yang berkualitas serta berkontribusi kepada masyarakat.

### Susunan Pengurus PT CIMB Niaga Auto Finance

#### Dewan Komisaris

Presiden Komisaris: Handoyo Soebali  
Komisaris: Abdul Karim MD. Lassim.

#### Direksi

Presiden Direktur: Frengkie Natawijaya  
Direktur Penjualan & Pemasaran: Triyuga Satyawana  
Direktur Operasional: Abianti Riana

#### Profile

PT CIMB Niaga Auto Finance (formerly known as PT Saseka Gelora Leasing) was established in 1981, the company's focus was in the field of leasing business. In 1993, the scope of the company's business was extended to Multifinance industry. In line with the expansion, the name of the company changed to PT Saseka Gelora Finance (SGF), in which CIMB Niaga owned 18% of the shares behind Bank Uppindo (38%) and Indover (19%). In the following years, CIMB Niaga extended its shares of the company to 82% and became the largest shareholder of the company. In 2007 in line with the focus on multifinance, CIMB Niaga increased its ownership of SGF to 96% and became the largest shareholder.

The transformation of SGF was begun on 6 October 2009, in order to achieve CIMB Niaga's plan in expanding the multifinance business in Indonesia. The transformation has changed its business focus from Leasing to Consumer Financing and also transformation of its business model.

In 2010, CIMB Niaga increased its ownership to 99.9% with the remaining 0.01% shares is owned by PT Niaga Management Citra (NMC). In June 2010, PT Saseka Gelora Finance changed its name to PT CIMB Niaga Auto Finance and was soon followed by the change of its company logo.

#### Vision

CIMB Niaga Auto Finance's vision is to become a well-known company in Indonesia with added value and provide the best services to our customers and trading partners.

#### Mission

We are committed to become a well-known multifinance company that gives the best value to our stakeholders by providing the best services to customers, strong affiliation and mutual benefit to our partners, devoted HRM with the highest quality that gives strong contribution to society.

### Management Structure of PT CIMB Niaga Auto Finance

#### Board of Commissioners

President Commissioner: Handoyo Soebali  
Commissioner: Abdul Karim MD. Lassim.

#### Board of Directors

President Director: Frengkie Natawijaya  
Sales & Marketing Director: Triyuga Satyawana  
Operations Director: Abianti Riana



## PT Kencana Internusa Artha Finance

### Profil

PT Kencana Internusa Artha Finance (KITA Finance) adalah perusahaan pembiayaan konsumen, dimana 51% sahamnya dimiliki oleh CIMB Niaga. KITA Finance berfokus pada kegiatan pembiayaan kendaraan bermotor. KITA Finance Perusahaan pembiayaan yang sebelumnya bernama PT Primus Financial Services ini berdiri pada 20 Juli 1995. Pada saat ini, KITA Finance beroperasi melalui 17 kantor cabang dan kantor perwakilan, yang mencakup hampir seluruh kota besar di Indonesia, diantaranya Jakarta, Bandung, Cirebon, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Malang, Denpasar, Medan, Palembang, Makassar, dan Balikpapan.

### Visi

*Customer Satisfaction, Integrity, Teamwork, Accountability (CITA)*

### Misi

KITA Finance berbangga dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah kami (*stakeholders*) berdasarkan nilai-nilai perusahaan kami, yaitu CITA (*Customer Satisfaction, Integrity, Teamwork, Accountability*)

## Susunan Pengurus PT Kencana Internusa Artha Finance

### Dewan Komisaris

Presiden Komisaris: Wan Razly Abdullah bin Wan Ali  
Wakil Presiden Komisaris: Naoto Itakura  
Komisaris: Abdul Karim Md. Lassim  
Komisaris: Yukinobu Nagami

### Direksi

Wakil Presiden Direktur: Eiichiro Ito  
Direktur: Tatsuya Taguchi  
Direktur: MN. Arief Setiabudi

### Profile

PT Kencana Internusa Artha Finance (KITA Finance) is a multifinance company, which is 51% owned by CIMB Niaga. Focused on vehicles financing, this multifinance company was previously known as PT Primus Financial Services and was established on 20 July 1995. Now, KITA Finance operates through 17 branches over Indonesia among others in Jakarta, Bandung, Cirebon, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Malang, Denpasar, Medan, Palembang, Makassar, and Balikpapan.

### Vision

*Customer Satisfaction, Integrity, Teamwork, Accountability (CITA)*

### Mission

KITA Finance prides itself in bringing the best service to our valued customers (*stakeholders*) based on our shared values, CITA (*Customer Satisfaction, Integrity, Teamwork, Accountability*)

## Management Structure of PT Kencana Internusa Artha Finance

### Board of Commissioners

President Commissioner: Wan Razly Abdullah bin Wan Ali  
Vice President Commissioner: Naoto Itakura  
Commissioner: Abdul Karim Md. Lassim  
Commissioner: Yukinobu Nagami

### Board of Directors

Vice President Director: Eiichiro Ito  
Director: Tatsuya Taguchi  
Director: MN. Arief Setiabudi



## Profil CIMB Group

### CIMB Group Profile



#### CIMB GROUP HOLDINGS BERHAD

CIMB Group Holdings Berhad (CGHB), sebelumnya dikenal sebagai Bumiputra-Commerce Holdings Berhad, adalah perusahaan induk dan perusahaan terbuka milik CIMB Group. Terdaftar di Pasar Utama Bursa Malaysia sejak tahun 1987, CGHB menjadi perusahaan terbesar di Bursa Malaysia dengan kapitalisasi pasar sekitar RM63 miliar pada akhir tahun 2010.

#### CIMB GROUP

CIMB Group adalah penyedia layanan finansial terbesar kedua di Malaysia serta institusi perbankan universal terkemuka di ASEAN. CIMB Group memiliki jaringan kantor ritel terbesar lebih dari 1.000 kantor cabang yang ada di 8 dari 10 negara-negara ASEAN, dan merupakan *investment bank* lokal terbesar di kawasan regional. CIMB Group memiliki jumlah karyawan sebanyak 37.000 yang tersebar di 13 negara, yang menawarkan produk dan layanan kepada lebih dari 11 juta nasabah.

CIMB Group memiliki kapasitas yang lengkap sebagai perbankan universal di Malaysia, Indonesia, Singapura, dan Thailand, termasuk juga telah hadir di Brunei, Kamboja, dan Vietnam. Diluar ASEAN, CIMB Group juga memiliki kantor-kantor di Hong Kong, Bahrain, London, dan New York, termasuk kepemilikan di Bank of Yingkou, China.

Sebagai bank universal, CIMB Group menawarkan produk dan layanan finansial yang lengkap, meliputi perbankan konsumen, *investment banking*, *treasury*, *asset management*, dan asuransi. CIMB Group juga beroperasi dengan basis dual banking, yaitu layanan perbankan konvensional dan juga menawarkan solusi finansial berbasis syariah sebagai alternatif.

*Investment banking* CIMB Group beroperasi melalui CIMB Investment Bank yang melayani perusahaan-perusahaan di lingkup regional melalui kantor-kantor di Malaysia, Indonesia, Thailand, Hong Kong, UK, dan Amerika, yang menawarkan produk dan layanan *investment banking* yang lengkap.

Untuk perbankan konsumen, CIMB group beroperasi melalui CIMB Bank di Malaysia, Singapura, dan Kamboja, sementara di Indonesia dan Thailand, CIMB Group menawarkan layanan perbankan konsumen masing-masing melalui CIMB Niaga dan CIMB Thai Bank.

CIMB Islamic adalah anak perusahaan CIMB Group bergerak di bidang perbankan syariah, dan merupakan pemimpin dan pelopor di pasar finansial berbasis syariah.

CIMB Group merupakan sebagai salah satu perusahaan terbaik di Malaysia berdasarkan survei FinanceAsia 2010 pada *Asia's Best Managed Companies*. Pada survei yang sama, CIMB Group memperoleh penghargaan untuk kategori *Best Investor Relations*. CIMB Group juga memperoleh penghargaan dari Malaysia's Minority Shareholders Watchdog Group pada Malaysian Corporate Governance Index 2010 sebagai "Most Diverse Board" dan "Best CSR" serta *Distinction Award* untuk Corporate Governance.

#### CIMB GROUP HOLDINGS BERHAD

CIMB Group Holdings Berhad (CGHB), formerly known as Bumiputra-Commerce Holdings Berhad, is the holding company and listed vehicle for CIMB Group. Listed on the Main Market of Bursa Malaysia since 1987, CHGB was the largest company on Bursa Malaysia with a market capitalisation of about RM63 billion as at the end of 2010.

#### CIMB GROUP

CIMB Group is Malaysia's 2nd largest financial services provider and ASEAN's leading universal banking franchise. The Group has ASEAN's largest retail branch network with over 1,000 branches in 8 out of 10 ASEAN nations, and is the region's largest indigenous investment bank. The Group has a staff strength of over 37,000 located in 13 countries offering products and services to over 11 million customers.

The Group has full universal banking capabilities in Malaysia, Indonesia, Singapore and Thailand. It also has a presence in Brunei, Cambodia and Vietnam. Beyond ASEAN, the Group has offices in Hong Kong, Bahrain, London and New York, as well as a stake in the Bank of Yingkou, China.

As a universal bank, CIMB Group offers a full range of financial products and services, covering consumer banking, investment banking, treasury, asset management and insurance. The Group also operates on a dual-banking basis, offering Shariah-compliant financial solutions as alternatives to all conventional products and services.

The Group's investment banking arm, CIMB Investment Bank, serves corporations in the region through offices in Malaysia, Singapore, Indonesia, Thailand, Hong Kong, the UK and the US, offering a full suite of investment banking products and services.

In consumer banking, the Group operates through CIMB Bank in Malaysia, Singapore and Cambodia, while in Indonesia and Thailand, the Group offers consumer banking through CIMB Niaga and CIMB Thai Bank, respectively.

CIMB Islamic is the global Islamic banking and finance arm of CIMB Group, and is recognised as a leader and pioneer in the global Islamic financial markets.

CIMB Group was ranked as one of the best managed companies in Malaysia in FinanceAsia's 2010 polls on Asia's Best Managed Companies. In the same polls, CIMB Group won the Best Investor Relations category. The Group also won honours from Malaysia's Minority Shareholders Watchdog Group in its Malaysian Corporate Governance Index 2010 when it won awards for the "Most Diverse Board" and "Best CSR" as well as a Distinction Award for Corporate Governance.

## Sambutan CEO CIMB Group

### Foreword from CIMB Group CEO



**Dato' Sri Nazir Razak**  
Group Chief Executive  
CIMB Group

*Pemegang Saham yang Terhormat,*

*Dear Shareholders*

CIMB Group sangat berbahagia bahwa tahun 2010 merupakan tahun yang sangat baik bagi CIMB Niaga. Hal ini tercermin pada peningkatan kontribusinya bagi pendapatan Group secara menyeluruh, dimana di tahun 2010 CIMB Niaga berkontribusi sebesar 34% dari total keuntungan sebelum pajak dibandingkan dengan kontribusinya sebesar 20% di tahun 2009 dan 11% di tahun 2008.

CIMB Group is delighted that CIMB Niaga had an excellent year in 2010. This was ultimately reflected in the substantial increase in its contribution to our Group's overall earnings; for 2010, CIMB Niaga accounted for 34% of the Group's profit before tax (PBT) compared to 20% in 2009 and 11% in 2008.

Pada bulan Agustus 2010 CIMB Group menyelesaikan akuisisi 19,67% saham tambahan di CIMB Niaga milik Khazanah Nasional Berhad, meningkatkan kepemilikan saham kami di CIMB Niaga dari 78,26% menjadi 97,93%. Langkah ini menunjukkan keyakinan kami pada prospek CIMB Niaga dan pada kebangkitan perekonomian Indonesia yang berkelanjutan.

In August 2010 CIMB Group completed the acquisition of an additional 19.67% stake in CIMB Niaga from Khazanah Nasional Berhad, increasing our shareholding in CIMB Niaga from 78.26% to 97.93%. This move underlines our confidence in the prospects for CIMB Niaga, and in the sustained resurgence of the Indonesian economy.

Kinerja keuangan CIMB Niaga yang sangat baik merupakan hasil dari kepemimpinan yang kuat, staf yang berkeahlian dan berkomitmen, dan beberapa inisiatif transformasi pasca merger yang telah memungkinkan Bank untuk meraih keuntungan di tengah kondisi ekonomi makro yang kondusif di tahun 2010. Kami percaya bahwa banyak inisiatif baru kami masih belum mencapai potensinya secara utuh dan hal ini memberikan dorongan bagi optimisme kami di tahun-tahun yang akan datang.

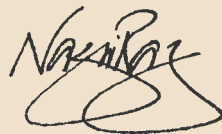
CIMB Niaga's strong financial performance has been underpinned by its able leadership, its talented and committed staff, and some of the post merger transformation initiatives which have enabled the bank to capitalise on the favourable macroeconomic environment in 2010. We believe that many of our new initiatives have still yet to realise their full potential and this fuels our optimism for the coming years.

Peran CIMB Niaga lebih dari sekedar kontributor pendapatan utama bagi CIMB Group. CIMB Niaga merupakan komponen yang sangat penting bagi CIMB Group terutama dalam platform Asia Tenggara. Dari total jumlah cabang CIMB Group sebanyak 1.100 cabang, lebih dari separuhnya merupakan cabang dari CIMB Niaga. Dan lebih dari sepertiga jumlah karyawan CIMB Group merupakan karyawan CIMB Niaga. Sebagai sebuah bisnis besar di kawasan ASEAN, kemampuan kami untuk mendayagunakan seluruh sumber daya secara kolektif dan sinergi lintas batas telah dapat membedakan kami dari pesaing lainnya. Selain telah memperkenalkan produk-produk dan layanan yang berskala regional di Indonesia, di tahun 2010 kami juga telah menyelaraskan struktur organisasi secara internal untuk dapat mengembangkan kemampuan-kemampuan berskala *regional* yang lebih komprehensif. Hasilnya adalah saat ini para nasabah di Indonesia, baik korporat maupun ritel telah dapat menikmati akses kepada pasar regional yang lebih luas dan merasa lebih nyaman saat berbisnis di kawasan ASEAN.

Atas nama CIMB Group, saya mengucapkan selamat kepada manajemen dan staf CIMB Niaga atas sukses yang telah dicapai di tahun 2010. Meskipun kita akan menghadapi lingkungan operasional yang lebih sulit di tahun 2011, dengan naiknya tingkat suku bunga, pasar modal yang semakin tidak stabil dan persaingan yang lebih ketat, kami berharap bahwa momentum perubahan dan inisiatif baru di CIMB Niaga akan memungkinkan kita untuk dapat mencapai hasil yang lebih baik di tahun depan.

CIMB Niaga is more than an important earnings contributor to the CIMB Group. Accounting for over half of the Group's 1,100 branches and a third of its total staff strength, CIMB Niaga is a vital component of the Group's ASEAN platform. As a regional franchise, it is our ability to leverage our collective resources, and the synergies we generate across borders which differentiates us from the competition. Aside from the introduction of regional products and services in the Indonesian market, we have, in 2010, further aligned internal organisation structures to enable more comprehensive proliferation of regional capabilities. The result is that our Indonesian customers today, both corporate and retail alike, enjoy greater access to regional markets and feel more at home when they venture abroad in ASEAN.

On behalf of CIMB Group, I congratulate the management and staff of CIMB Niaga for a very successful 2010. Although we expect to face a more difficult operating environment in 2011, with rising interest rates, more volatile capital markets and intense competition, we expect that the momentum of change and new initiatives at CIMB Niaga will enable us to still do better next year.



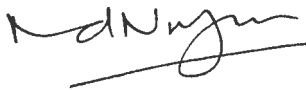
**Dato' Sri Nazir Razak**  
Group Chief Executive  
CIMB Group

## Statement by Directors

Pursuant to Section 169(15) of the Companies Act, 1965

We, Tan Sri Dato' Md Nor bin Md Yusof and Dato' Sri Mohamed Nazir bin Abdul Razak, being two of the Directors of CIMB Group Holdings Berhad, hereby state that, in the opinion of the Directors, the Financial Statements set out on pages 19 to 315 are drawn up so as to give a true and fair view of the state of affairs of the Group and of the Company as at 31 December 2010 and of the results and cash flows of the Group and of the Company for the financial year ended on that date, in accordance with the provisions of the Companies Act, 1965, the MASB Approved Accounting Standards in Malaysia for Entities Other Than Private Entities and Bank Negara Malaysia Guidelines.

Signed on behalf of the Board of Directors in accordance with their resolution.



**Tan Sri Dato' Md Nor bin Md Yusof**  
Chairman



**Dato' Sri Mohamed Nazir bin Abdul Razak**  
Managing Director

Kuala Lumpur  
25 March 2011

# Laporan Keuangan CIMB Group

## CIMB Group Financial Statement

Company No: 50841-W

### CIMB Group Holdings Berhad

(Incorporated in Malaysia)

## Consolidated Statements of Financial Position as at 31 December 2010

|   | 2010               | 2009               |
|---|--------------------|--------------------|
|   | RM'000             | RM'000             |
| <b>Assets</b>   |                    |                    |
| Cash and short-term funds   | 27,185,260         | 28,274,687         |
| Reverse repurchase agreements                                       | 3,804,662          | 4,544,873          |
| Deposits and placements with banks and other financial institutions | 11,745,823         | 2,383,055          |
| Financial investments at fair value through profit or loss          | 17,082,596         | 14,999,302         |
| Financial investments available-for-sale                            | 11,658,702         | 11,027,053         |
| Financial investments held-to-maturity                              | 14,120,263         | 14,266,710         |
| Derivative financial instruments                                    | 3,577,155          | 3,689,831          |
| Loans, advances and financing                                       | 159,181,385        | 142,191,673        |
| Other assets  | 7,353,522          | 5,221,796          |
| Deferred tax assets   | 15,269             | 293,708            |
| Tax recoverable   | 98,358             | 110,416            |
| Statutory deposits with central banks                               | 1,410,436          | 843,757            |
| Investment in associates  | 508,807            | 487,619            |
| Investment in jointly controlled entities                           | 171,486            | 161,519            |
| Property, plant and equipment                                       | 1,442,948          | 1,531,816          |
| Investment properties   | 61,216             | 120,349            |
| Prepaid lease payments  | 185,542            | 247,174            |
| Goodwill  | 8,159,469          | 7,694,653          |
| Intangible assets   | 1,543,295          | 1,667,784          |
|   | <u>269,306,194</u> | <u>239,757,775</u> |
| Non-current assets held for sale                                    | 59,050             | 226,224            |
| <b>Total assets</b>   | <u>269,365,244</u> | <u>239,983,999</u> |
| <b>Liabilities</b>  |                    |                    |
| Deposits from customers   | 199,845,664        | 178,882,336        |
| Deposits and placements of banks and other financial institutions   | 13,092,157         | 10,131,582         |
| Repurchase agreements   | 33,087             | 565,097            |
| Derivative financial instruments                                    | 3,748,516          | 3,492,587          |
| Bills and acceptances payable                                       | 4,831,366          | 4,494,794          |
| Other liabilities   | 8,624,668          | 8,100,760          |
| Deferred tax liabilities  | 12,124             | 13,247             |
| Current tax liabilities   | 322,789            | 428,565            |
| Amount due to Cagamas Berhad  | 107,523            | 335,612            |
| Bonds   | 423,982            | 443,051            |
| Other borrowings  | 3,484,667          | 3,202,196          |
| Subordinated notes  | 9,675,340          | 6,342,738          |
| Non-cumulative guaranteed and redeemable preference shares          | 860,162            | 904,720            |
| <b>Total liabilities</b>  | <u>245,062,045</u> | <u>217,337,285</u> |

Company No: 50841-W

## CIMB Group Holdings Berhad

(Incorporated in Malaysia)

### Consolidated Statements of Financial Position as at 31 December 2010 (Continued)

|   | 2010<br>RM'000     | 2009<br>RM'000 |
|---|--------------------|----------------|
| <b>Equity</b>   |                    |                |
| <b>Capital and reserves attributable to owners<br/>of the Company</b> |                    |                |
| Ordinary share capital  | 7,432,775          | 3,531,766      |
| Reserves  | 15,797,775         | 16,813,811     |
| Less: Shares held under trust   | (563)              | (563)          |
| Treasury shares, at cost  | (21)               | -              |
|   | <b>23,229,966</b>  | 20,345,014     |
| Perpetual preference shares   | 200,000            | 200,000        |
| Minority interests  | 873,233            | 2,101,700      |
| <b>Total equity</b>   | <b>24,303,199</b>  | 22,646,714     |
| <b>Total equity and liabilities</b>                                   | <b>269,365,244</b> | 239,983,999    |
| <b>Commitments and contingencies</b>                                  | <b>349,069,257</b> | 322,892,443    |

Company No: 50841-W

**CIMB Group Holdings Berhad**

(Incorporated in Malaysia)

**Consolidated Statements of Comprehensive Income  
for the financial year ended 31 December 2010**

|   | 2010<br>RM'000    | 2009<br>RM'000    |
|---|-------------------|-------------------|
| Interest income   | 11,168,858        | 10,539,770        |
| Interest expense  | (4,631,581)       | (4,470,864)       |
| Net interest income   | <u>6,537,277</u>  | <u>6,068,906</u>  |
| Income from Islamic banking operations  | 1,330,036         | 806,424           |
| Net non-interest income   | <u>3,943,392</u>  | <u>3,607,821</u>  |
|   | <u>11,810,705</u> | <u>10,483,151</u> |
| Overheads   | (6,525,773)       | (5,531,263)       |
| Profit before allowances  | <u>5,284,932</u>  | <u>4,951,888</u>  |
| Allowance made for impairment losses on loans, advances and financing           | (607,176)         | (1,022,605)       |
| Allowance made for losses on other receivables                                  | (8,085)           | (56,569)          |
| Allowance made for commitments and contingencies                                | (20,900)          | (18,088)          |
| Losses from investment management and securities services                       | (50,000)          | -                 |
| Allowance made for other impairment losses                                      | (48,189)          | (76,779)          |
|   | <u>4,550,582</u>  | <u>3,777,847</u>  |
| Share of results of jointly controlled entities                                 | 9,548             | 7,755             |
| Share of results of associates  | 86,620            | 26,275            |
| Profit before taxation and zakat  | <u>4,646,750</u>  | <u>3,811,877</u>  |
| Taxation  |                   |                   |
| - Company and subsidiaries  | (956,830)         | (757,690)         |
| Zakat   | -                 | (7,120)           |
| Net profit after taxation and zakat   | <u>3,689,920</u>  | <u>3,047,067</u>  |
| Other comprehensive income:   |                   |                   |
| Revaluation reserve-financial investments available-for-sale                    | (289,426)         | 226,191           |
| - Net gain from change in fair value  | 421,912           | 528,722           |
| - Realised gain transferred to comprehensive income on disposal and impairment  | (716,693)         | (282,924)         |
| - Income tax effects  | 18,449            | 11,471            |
| - Currency translation difference   | (13,094)          | (31,078)          |
| Net investment hedge  | 253,643           | 30,366            |
| Hedging reserve- cash flow hedge  | -                 | (3,021)           |
| - Net loss from change in fair value  | -                 | (4,028)           |
| - Income tax effects  | -                 | 1,007             |
| Exchange fluctuation reserve  | (721,438)         | 812,597           |
| Other comprehensive (expense)/income during the financial year, net of tax      | <u>(757,221)</u>  | <u>1,066,133</u>  |
| Total comprehensive income for the financial year                               | <u>2,932,699</u>  | <u>4,113,200</u>  |
| Profit attributable to:   |                   |                   |
| Owners of the Company   | 3,520,836         | 2,806,816         |
| Minority interests  | 169,084           | 240,251           |
|   | <u>3,689,920</u>  | <u>3,047,067</u>  |
| Total comprehensive income attributable to:                                     |                   |                   |
| Owners of the Company   | 2,773,644         | 3,717,013         |
| Minority interests  | 159,055           | 396,187           |
|   | <u>2,932,699</u>  | <u>4,113,200</u>  |
| Earnings per share attributable to ordinary equity holders of the Company (sen) |                   |                   |
| - Basic   | <u>49.0</u>       | <u>39.8</u>       |

# Produk dan Layanan

## Products and Services

### PRODUK SIMPANAN

#### Tabungan X-Tra

Tabungan bagi individu dalam mata uang Rupiah dengan fasilitas lengkap dan berbagai keuntungan ekstra yang membuat hidup menjadi lebih nyaman, dimulai dari kemudahan tarik tunai dan transfer dana di seluruh jaringan ATM Bersama, penarikan tunai di seluruh dunia melalui jaringan Cirrus dari MasterCard, berbelanja dengan Kartu Debit CIMB Niaga, hingga kenyamanan transaksi tanpa batas waktu dan ruang melalui fasilitas CIMB Clicks.

#### Tabungan Junior

Tabungan bagi individu dalam mata uang Rupiah yang dikhususkan bagi anak-anak dengan keunggulan dapat dimiliki atas namanya sendiri, dilengkapi dengan Kartu Debit Junior untuk kemudahan penarikan tunai di ATM, serta berbelanja di berbagai tempat berlogo VISA & MASTER.

#### Tabungan Pendidikan

Tabungan berjangka bagi individu dalam mata uang Rupiah dan US Dollar dengan hasil investasi yang menarik, untuk mempersiapkan biaya pendidikan bagi putra-putri melalui setoran bulanan yang ringan dan fleksibel sesuai dengan jangka waktu dan pilihan bunga fixed atau floating yang diinginkan, serta dilengkapi dengan asuransi jiwa gratis.

#### Tabungan Usaha

Merupakan simpanan pada Bank dalam mata uang Rupiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan media yang ditentukan dan diperuntukkan bagi nasabah Badan Usaha dan nasabah Perorangan.

#### CIMB Preferred Account

Tabungan bagi nasabah CIMB Preferred dalam berbagai pilihan mata uang mulai dari Rupiah, US Dollar, Singapore Dollar, Australian Dollar sampai Euro, yang memberikan kemudahan dan kenyamanan bertransaksi serta berbagai keuntungan dengan standar layanan perbankan terbaik khusus bagi nasabah CIMB Preferred. Fasilitas lengkap dan berbagai keuntungan istimewa, dimulai dari bebas biaya administrasi dan transaksi, pemindahan dana otomatis ke rekening giro/tabungan yang lain, kemudahan tarik tunai dan transfer dana di seluruh jaringan ATM Bersama, penarikan tunai di seluruh dunia melalui jaringan Cirrus dari MasterCard, berbelanja dengan Kartu Debit CIMB Niaga, hingga kenyamanan transaksi tanpa batas waktu dan ruang melalui fasilitas CIMB Clicks.

#### CIMB Private Account

Tabungan bagi nasabah Private Banking dalam berbagai pilihan mata uang mulai dari Rupiah, US Dollar, Singapore Dollar, Australian Dollar sampai Euro, yang memberikan kemudahan dan kenyamanan bertransaksi serta berbagai keuntungan dengan standar layanan perbankan terbaik khusus bagi nasabah Private Banking. Fasilitas lengkap dan berbagai keuntungan istimewa, dimulai dari bebas biaya administrasi dan transaksi, pemindahan dana otomatis ke rekening giro/tabungan yang lain, kemudahan tarik tunai dan transfer dana di seluruh jaringan ATM Bersama, penarikan tunai di seluruh dunia melalui jaringan Cirrus dari MasterCard, berbelanja dengan Kartu Debit CIMB Niaga, hingga kenyamanan transaksi tanpa batas waktu dan ruang melalui fasilitas CIMB Clicks.

### SAVINGS PRODUCTS

#### Tabungan X-Tra

Individual Savings in Rupiah with complete facilities and various extra benefits bring convenience to life, starting from easy cash withdrawal and fund transfer within the entire "ATM Bersama" network, worldwide cash withdrawal through Cirrus by MasterCard network, shopping with CIMB Niaga Debit Card, to convenient transactions without being time-confined or limited space through the CIMB Clicks facilities.

#### Junior Savings

Individual savings in Rupiah intended for children, with special facility enabling them to register under their own name, complete with Junior Debit for easy withdrawal at any ATM or shopping at any merchant displaying the VISA & MASTER logo.

#### Educations Savings

Individual periodical Savings in Rupiah and US Dollar with interesting returns aimed at preparing future education expenses for offspring through affordable and flexible monthly deposits with individually chosen time frame and self selection of fixed or floating interests, provided with free life insurance.

#### Business Savings

Deposits at the Bank in Rupiah currency that can be withdrawn any time using the required instrument, and applicable for Corporate/Business as well as Individual customers.

#### CIMB Preferred Account

Deposits at the Bank for CIMB Preferred customers in a variety of current options ranging from Rupiah, US Dollar, Singapore Dollar, Australian Dollar and Euro, which provides convenience and comfort of transactions and various benefits with the best banking service specifically for CIMB Preferred customers. Great facilities and a variety of special benefits, starting from the free administration fee and transactions, automatic transfer funds to savings or current account, convenience of cash withdrawals and fund transfers across the network ATM Bersama, cash withdrawals around the world through the Cirrus network of MasterCard, shopping with CIMB Niaga Debit Card, to the convenience of transactions without limit of time and space through CIMB facilities Clicks.

#### CIMB Private Account

Deposits at the Bank for CIMB Private Banking customers in a variety of current options ranging from Rupiah, US Dollar, Singapore Dollar, Australian Dollar and Euro, which provides convenience and comfort of transactions and various benefits with the best banking service specifically for Private Banking customers. Great facilities and a variety of special benefits, starting from the free administration fee and transactions, automatic transfer funds to savings or current account, convenience of cash withdrawals and fund transfers across the network ATM Bersama, cash withdrawals around the world through the Cirrus network of MasterCard, shopping with CIMB Niaga Debit Card, to the convenience of transactions without limit of time and space through CIMB facilities Clicks.



### Tabungan Mapan

Tabungan berjangka bagi individu dalam mata uang Rupiah dengan hasil investasi yang menarik, untuk mewujudkan berbagai rencana di masa depan melalui setoran bulanan yang ringan dan fleksibel sesuai dengan jangka waktu dan pilihan bunga *fixed* atau *floating* yang diinginkan, serta dilengkapi dengan asuransi jiwa gratis.

### Deposito

Simpanan berjangka bagi nasabah individu maupun perusahaan dalam berbagai pilihan mata uang dan jangka waktu, dengan suku bunga yang menarik, dilengkapi fasilitas perpanjangan otomatis (*Automatic Rolled Over*).

### Giro (Rupiah/Valas)

Rekening simpanan atau transaksional bagi Nasabah Perorangan atau Perusahaan yang didukung dengan fasilitas yang lengkap untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan bisnis.

### Tabungan Dollar

Tabungan bagi individu dalam mata uang Dollar AS dan Dollar Singapore dengan berbagai kemudahan dan fasilitas menarik, mulai dari tarik setor bank notes yang menguntungkan, layanan transfer ke seluruh dunia yang cepat dan nyaman.

## FASILITAS AKSES ELEKTRONIK

### Kartu Debit

Kartu Debit CIMB Niaga untuk kemudahan dan keleluasaan berbelanja di berbagai tempat berlogo MASTER di seluruh dunia, penarikan tunai di jaringan ATM CIMB Niaga, ATM Bersama dan MEPS serta jaringan ATM Cirrus di seluruh dunia, layanan transfer antar bank anggota ATM Bersama secara *real-time online*, serta kenyamanan melakukan berbagai macam transaksi di Akses Elektronik CIMB Niaga (*Call Center* 14041, ATM, dan SST).

### ATM

Layanan perbankan elektronik 24-jam *real-time online* untuk melakukan penarikan tunai yang tersebar di berbagai lokasi strategis di seluruh Indonesia, dengan dukungan lebih dari 1.304 ATM CIMB Niaga, ribuan ATM Bersama dan ATM Visa Plus di seluruh dunia.

### Call Center 14041

Layanan perbankan terpadu *real-time online* melalui telepon dan ponsel dengan satu nomor akses 14041 dan tarif lokal untuk kemudahan transaksi non-tunai kapanpun dan dimanapun seperti cek saldo, cek 10 transaksi terakhir, informasi tolakan kliring, informasi Kartu Kredit, cetak *statement*, pembayaran tagihan (telepon, ponsel, kartu kredit, listrik, pinjaman, internet, TV kabel/satelit) hingga pembelian pulsa ponsel, nasabah secara fleksibel dapat memilih sumber dana untuk bertransaksi, baik dari tabungan ataupun dari Kartu Kredit CIMB Niaga yang dimiliki.

### Tabungan Mapan

Individual Periodic Savings in Rupiah with interesting returns to bring future plans come to reality through affordable and flexible monthly deposits at customers' own choice of time frame and self-selection of fixed or floating interests, provided with free life insurance.

### Time Deposits

Time deposits for individual customers or corporate with various currency and time frame options, interesting interest rates and Automatic Roll-Over facility.

### Demand Deposits (Rupiah/Forex)

Deposit or transactional account for individual or corporate customer supported with comprehensive facility to improve business efficiency.

### Dollar Savings

Individual savings in US Dollar and Singapore Dollar with easy access and interesting facilities, starting from the advantageous easy withdrawal and deposit of bank notes, rapid and convenient money transfer anywhere in the world.

## ELECTRONIC ACCESS FACILITY

### Debit Card

CIMB Niaga Debit Card provides easy and convenient services for making transactions at numerous places in the world with MASTER logo, cash withdrawal at CIMB Niaga ATMs, ATM Bersama and the ATM Cirrus worldwide network, as well as real-time online fund transfer within members of ATM Bersama, and convenience banking transactions through CIMB Niaga Elektronik Access (*Call Center* 14041, Mobile Banking, ATM, and SST).

### ATM

Real-time online 24 hour electronic banking services, spread around various strategic places in Indonesia with 1,304 of CIMB Niaga ATMs, thousands of ATM Bersama, and Visa Plus ATM Network worldwide.

### Call Center 14041

Integrated real-time online banking services through telephone and mobile phone with a single access number 14041, with only a local connection charge for "anywhere and anytime" convenient non-cash transactions such as balance information, last 10 transactions, information on clearing rejection, credit card information, statement print-out, over-booking, transfer to other banks, bill payments (telephone, mobile phone, credit card, utility, loans, internet, cable TV/satellite), top up prepaid mobile phone including CINTA points redemption. Customers can freely select the source of fund for their transaction, either from their savings or CIMB Niaga Credit Card.

## Produk dan Layanan Products and Services

### Mobile Banking

Layanan perbankan *real-time online* yang dapat dinikmati oleh semua pengguna ponsel baik GSM maupun CDMA secara nyaman dengan Java Menu atau SMS *plain* untuk melakukan transaksi non-tunai kapanpun dan dimanapun seperti cek saldo, cek 5 transaksi terakhir, pemindahbukuan, pembayaran tagihan (telepon, ponsel, kartu kredit, pinjaman, internet, TV kabel/satelit) hingga pembelian pulsa ponsel.

### CIMB Clicks

Layanan perbankan elektronik 24 jam *real-time online* melalui internet dengan mengakses [www.cimbclicks.co.id](http://www.cimbclicks.co.id) untuk melakukan transaksi non-tunai seperti informasi seluruh rekening di CIMB Niaga (tabungan, pinjaman dan kartu kredit), cek mutasi rekening beberapa terakhir, pemindahbukuan, transfer ke bank lain (Online ATM Bersama, Kliring dan RTGS), pengiriman dana dalam 10 mata uang asing, pembayaran tagihan (telepon, ponsel, kartu kredit, listrik, pinjaman, internet, TV kabel/satelit), pembelian pulsa ponsel hingga pembayaran tiket pesawat.

### BizChannel

Fasilitas *internet banking* berbasis web untuk pengelolaan keuangan bisnis dengan akses *real-time online*. Berbagai macam transaksi perbankan menjadi begitu mudah dilakukan dengan dukungan pelayanan dan perlindungan fitur keamanan yang prima.

### Konsolidasi Saldo Rekening

Solusi praktis untuk mengetahui posisi *cash flow* yang terkonsolidasi dari beberapa rekening secara berkala. Fitur ini tersedia melalui *internet banking* (BizChannel) dimana saldo akhir hari dari beberapa rekening dapat dikonsolidasikan/ditransfer ke satu rekening utama dalam satu grup nasabah yang sama. Hal sebaliknya dapat juga dilakukan dimana rekening utama memberikan saldo awal dalam jumlah tertentu ke rekening-rekening lainnya dalam grup yang sama.

### eMFTS (Electronic Mass Fund Transfer System)

Salah satu fasilitas dari *internet banking* (BizChannel) yang dapat digunakan oleh nasabah untuk melakukan pengiriman instruksi uang keluar/masuk secara massal dengan mudah, cepat dan aman. Sangat tepat digunakan bagi dunia usaha dengan aktivitas perbankan yang tinggi.

### e-Chain

e-Chain adalah solusi otomatis berbasis web/internet yang memberikan kemudahan dalam menangani bisnis rantai pengadaan (*supply chain*). e-Chain dapat dipergunakan bila terdapat 2 pihak yang bekerja sama (*principal/penjual dan distributor/pembeli*).

### e-Notification

e-Notification adalah sistem layanan informasi perbankan melalui fasilitas *Short Message Service* (SMS) yang dikirimkan ke telepon selular nasabah.

### e-Statement

e-Statement adalah layanan pengiriman rekening koran melalui email.

### Tax Payment

Layanan yang diberikan kepada nasabah untuk dapat melakukan pembayaran pajak dengan mudah melalui *counter* cabang CIMB Niaga maupun *internet banking* (BizChannel)

### Mobile Banking

A banking service that's accessible by both GSM and CDMA phone users through Java menu or plain SMS for non cash transactions "anywhere and anytime" such as balance information, last 5 transactions, overbooking, transfer to other banks, bill payments (telephone, mobile phone, credit card, utility, loans, internet, cable TV/satellite) and top up prepaid mobile phone.

### CIMB Clicks

24 hours real-time online electronic banking services on the internet that is accessible by clicking [www.cimbclicks.co.id](http://www.cimbclicks.co.id) for non cash transactions such as portfolio information (saving, loan and credit card), last several months transactions, fund transfer (ATM Bersama online, clearing and RTGS), remittance in 10 currencies, various and extensive bill payments (telephone, mobile phone, credit card, electricity, loans, internet, cable TV/satellite) and purchasing as well.

### BizChannel

Internet banking facility which can help you to manage your cash flow and cater all kind of banking needs real-time online, supported by professional service and sophisticated security features.

### Consolidated Account Balance

Simple solution to monitor consolidated cash flow from many accounts on regular basis. This feature is available through internet banking (BizChannel) whereby the system will automatically sweep-out balances from several accounts and credit to the main account within the group. In a reverse way, the same concept is applicable whereby certain amounts will be debited from main account and credited into many accounts within the group.

### eMFTS (Electronic Mass Fund Transfer System)

eMFTS is one of our internet banking facility (BizChannel) whereby a customers can submit debit/credit for large number of items efficiently in the most secured way. This is the right solution for company with heavy regular transaction volumes.

### e-Chain

e-Chain is an automated web/internet solution, which has capability in handling supply chain transaction at ease. e-Chain is applicable when there are at least two parties involved in the transaction, e.g. principal/seller and distributor/buyer.

### e-Notification

e-Notification is an automated communication or transaction information system through Short Message Service (SMS) and received by customer mobile phone.

### e-Statement

e-Statement is an automated account statement information received by email on regular basis.

### Tax Payment

Service that enable customer to do tax payment easily through CIMB Niaga's branches and internet banking (BizChannel).

### Self Service Terminal (SST)

Layanan perbankan real-time online dengan layar sentuh melalui mesin SST yang tersebar di berbagai lokasi strategis di seluruh Indonesia untuk melakukan transaksi non-tunai seperti cek saldo, cek 10 transaksi terakhir, pemindahbukuan, transfer ke bank lain, pembayaran tagihan (telepon, ponsel, kartu kredit, pinjaman, internet, TV kabel/satelit), pembelian pulsa ponsel, pembayaran tiket pesawat hingga penukaran poin CINTA.

### CIMB Niaga Quick Pay

Merupakan layanan praktis untuk berbagai macam pembayaran tagihan, pembelian isi ulang pulsa hingga pembayaran tiket pesawat melalui Akses Elektronik CIMB Niaga (Call Center 14041, *Mobile Banking*, CIMB Clicks, ATM, dan SST).

### Fax Statement

Merupakan layanan pengiriman statement rekening koran melalui fasilitas faksimili dan layanan pengecekan transaksi/saldo setiap saat melalui Call Center 14041.

### Cash & Cheque Pick – up

Layanan yang diberikan kepada nasabah tertentu dimana Bank CIMB Niaga (bekerja sama dengan pihak ketiga) melakukan proses pengambilan tunai maupun cheque dari lokasi nasabah.

### Virtual Account

Solusi rekonsiliasi bagi perusahaan dan *business owner* untuk mempermudah mengidentifikasi *AVR (Account Receivables)* berdasarkan suatu nomor referensi yang unik, seperti: Informasi penerimaan dana diperoleh dengan menggunakan "kode unik" pembayar di setiap transaksi kredit dalam laporan mutasi rekening koran/*account statement* bulanan.

## PERBANKAN BISNIS, TRESURI DAN KORPORASI

### Wali Amanat & Keagenan

Menyediakan jasa lembaga penunjang pasar modal, antara lain:

- Wali Amanat: Mewakili kepentingan pemegang obligasi (*investor*) baik konvensional maupun syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Agen Pembayaran: Memberikan jasa pembayaran atas pokok dan bunga surat hutang, serta dividen saham.
- Agen Pemantau: Bertindak dan mewakili kepentingan pemegang surat hutang (*investor*) baik konvensional maupun syariah yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (*private placement*).
- Agen Jaminan: Memberikan jasa pengadministrasian dokumen jaminan dan, apabila perlu, melakukan eksekusi dan distribusi hasil penjualan jaminan sesuai perjanjian.
- Agen Escrow: Jasa pengelolaan rekening escrow atas nama para pihak yang berkepentingan berdasarkan perjanjian yang disepakati.

### Jasa Kustodian

Jasa Kustodian menyediakan layanan yang lengkap kepada Nasabah yang melakukan investasi di Pasar Modal sehingga Nasabah dapat mengurangi pekerjaan administrasi di pihak mereka. Kami menyediakan jasa Regional dan *Domestic Custody* termasuk diantaranya *Safekeeping*, *Settlement* dan *Transaction Handling*, *Customized Report*, *Fund Accounting*, dan *Administration* untuk Surat Berharga

### Self Service Terminal (SST)

Real-time online banking service through touch screen via SST machine located at various strategic places in Indonesia for non-cash banking transactions such as balance information, last 10 transactions, over-booking, transfer to other banks, bill payments (telephone, mobile phone, credit card, utility, loans, internet, cable TV/satellite), top up prepaid mobile phone, airplane ticket payment, including exchanging CINTA points.

### CIMB Niaga Quick Pay

A simple service for any kind of bill payments, top up prepaid mobile phone and airplane ticket payment through CIMB Niaga Electronic Access (Call Center 14041, Mobile Banking, CIMB Clicks, ATM, and SST).

### Fax Statement

Facsimile service for sending current account statement, including balance / transaction information, at anytime with Call Center 14041.

### Cash & Cheque Pick - up

A solution provided to selected clients whereby CIMB Niaga (cooperation with third party provider) conducts cash and cheque pick-up service from a designated location.

### Virtual Account

Reconciliation solution for companies or business owner to identify their account receivables based on single reference numbers, such as payer code, order number, invoice number or contract number, etc. The information using unique Payer ID of the incoming transactions in account statement.

## BUSINESS, TREASURY, CORPORATE BANKING

### Trustee & Agent

Provide trustee and agency services in capital market, include among others:

- Trustee: to represent and act on behalf of the bond holders (*investors*) for both conventional and syariah debt instruments listed in Indonesia Stock Exchange (IDX).
- Paying Bank: to perform the payment for the principal and interest of debt instruments and dividend.
- Monitoring Agent: to represent and act on behalf of the investors, for both unlisted conventional and syariah debt instruments (*private placement*).
- Security Agent: to maintain, administrate and if necessary perform the execution and distribution of the proceed of the collateral to the investors with reference to the security agent agreement.
- Escrow Agent: to maintain and operate an escrow on behalf of the related parties with reference to the signed agreement.

### Custody Service

Offers comprehensive services to reduce The Client Administration in Capital Market Industry. We provide Regional and Domestic Custody Services which included the Settlement and Transaction, Safekeeping, Customized Reporting, Fund Accounting and Administration of securities and variety of Capital Market Products such as Discretionary Fund, Unit Linked, Mutual Fund, Employee Providence Fund. With

## Produk dan Layanan Products and Services

dan berbagai produk investasi di Pasar Modal seperti *Discretionary Fund*, *Unit Link*, Reksa Dana dan Dana Pensiunan Lembaga Keuangan. Dengan team yang berdedikasi dan berpengalaman di Pasar Modal, Jasa Kustodian kami mendapatkan sertifikasi ISO 9001: 2008 dari SGS dan memperoleh pernyataan kesesuaian Syariah dari Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Islam.

### Sindikasi

Dengan tujuan utama untuk melayani nasabah dalam memenuhi kebutuhan nasabah atas pendanaan jumlah besar dari loan and trade finance market. Divisi Sindikasi kami memberikan alternatif pembiayaan dalam lingkup lokal maupun lingkup lintas negara, sebagai solusi pendanaan bagi nasabah. Alternatif tersebut diberikan dalam cakupan perencanaan, penyelenggaraan dan menjadi *underwriter* suatu pendanaan untuk pemberian kredit (*cash basis*) maupun non kredit (*non cash basis*). Kami juga memiliki spesialisasi dalam *project financing*, khususnya pada bidang energi, minyak dan gas, perkebunan dan infrastruktur.

Cakupan area kerja kami meliputi identifikasi dan menstruktur produk yang sesuai dengan transaksi yang diinginkan nasabah, melakukan negosiasi kredit dan syarat-syarat komersial, melakukan distribusi dan sindikasi atas produk-produk tersebut dan mengatur proses sindikasi termasuk dokumentasinya.

### Payment Bank

Layanan bagi pelaku pasar modal berupa pengelolaan pembayaran transaksi pasar modal anggota Bursa, antara lain *intraday*, Bank Garansi, Pinjaman Modal Kerja, Tax Payment, e-banking, *Virtual Account*, *Forex Lines*, *Receiving Bank* saat IPO, dan *Investor Account*.

### Intraday

Layanan yang diberikan untuk Perusahaan Sekuritas dengan tujuan untuk menjembatani *time lag* yang terjadi antara *settlement*/ penyelesaian kewajiban nasabah untuk serah surat berharga dengan hak nasabah untuk terima dana, yang harus diselesaikan pada hari yang sama.

Layanan Intraday yang tersedia, disesuaikan jenis instrumen yang dilayani yaitu Intraday Equity Cover KPEI (Net Sales), Equity CBEST, Intraday Bonds (Government dan Corporate).

### Bank Garansi

Bank Garansi yang kami sediakan berupa Bid Bond (jaminan penawaran) untuk mengikuti tender dan *Payment Bond* (jaminan pembayaran) yang digunakan sebagai jaminan trading limit di KPEI.

### Pinjaman

Fasilitas pinjaman modal kerja dengan struktur fasilitas yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik transaksi Perusahaan Sekuritas, antara lain berupa Pinjaman Transaksi Khusus.

the dedicated and experienced team in the Industry, Our Custody Services has approved ISO 9001: 2008 from SGS and granted Syariah Compliancy from Syariah National Board - Majelis Ulama Islam.

### Syndication

With a primary objective of assisting our client to raise large size funding from the loan market and trade finance market, our syndication team provides domestic and cross-border fund raising solutions to our client by originating, arranging and underwriting the loans and trade finance products. We also specialized in arranging project financing, particularly in the field of sustainable energy, oil and gas, plantations and infrastructure related deals.

Our scope of work includes identifying and structuring of such products to suit the underlying transaction, negotiating credit and commercial terms, distributing or syndicating these products and managing the syndication process, including documentation.

### Payment Bank

A solution for members of capital market by managing transaction payment for member of the Bourse (IDX), amongst others intraday, Bank Guarantee, Working Capital Loans, Tax Payment, e-Banking, Virtual Account, Forex Lines, Receiving Bank at the IPO, and Investor Account.

### Intraday

Facilities provided for Securities Firms to bridge the time lag that occurs from the settlement between the obliged customers to deliver securities and the customers to receive funds, which must be completed on the same day.

Available Intraday services are tailored to the types of instruments that are provided including Intraday Equity Cover Net Sales (fund received from Indonesian Clearing & Guarantee / KPEI), Equity CBEST, Intraday Bonds (Government and Corporate).

### Bank Guarantee

Bank Guarantee that we provide are Bid Bond to participate in the Financial/Capital Market tender and Payment Bond that is used as offline collateral for trading limit purposes in Indonesian Clearing & Guarantee / KPEI.

### Loans

Loans facility to provide customers' need in working capital (including export working capital), investment and trading transactions.

**Kredit Modal Kerja**

Fasilitas kredit jangka pendek yang diberikan dalam mata uang rupiah maupun valuta asing untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang habis dalam satu siklus usaha dengan jangka waktu maksimal 1 (satu) tahun.

**Kredit Investasi**

Fasilitas kredit jangka menengah dan jangka panjang, yang diberikan dalam mata uang rupiah maupun valuta asing untuk pembiayaan pengadaan barang-barang modal untuk rehabilitasi, modernisasi, perluasan ataupun pendirian proyek baru maupun *refinancing*, yang pelunasannya bersumber dari hasil usaha dengan barang-barang modal yang dibiayai.

**Kredit Usaha Kecil Menengah Pola Kemitraan**

Fasilitas pembayaran usaha bagi pemasok, *distributor*, subkontraktor, pemegang hak *franchise* atau anak angkat dari perusahaan yang terpilih sebagai mitra Bank CIMB Niaga.

**Value Chain**

Penyediaan jasa perbankan oleh Bank CIMB Niaga yang melibatkan kerjasama 3 pihak terkait yaitu Bank sebagai pihak penyedia jasa perbankan, *Seller* sebagai pihak penyedia barang/jasa yang akan menerima pembayaran dan *Buyer* sebagai pihak yang membutuhkan barang/jasa dan yang akan membayar barang/jasa tersebut yang memberikan nilai tambah bagi pihak-pihak yang terlibat.

**Pembiayaan Supplier**

Merupakan fasilitas pembiayaan dari CIMB Niaga atas piutang atau tagihan jangka pendek suatu perusahaan yang menjadi *supplier* dari *Approved Company/Principal* CIMB Niaga.

**Pembiayaan Perdagangan**

Fasilitas kredit dan layanan perbankan untuk menunjang nasabah dalam kegiatan perdagangan domestik dan internasional.

**Warehouse Financing**

Fasilitas pinjaman modal kerja dalam rangka kegiatan usahanya dengan jaminan berupa barang/komoditi yang ditempatkan di gudang (*warehouse*) yang dimonitor oleh *collateral manager*.

**Anjak Piutang**

Fasilitas pembelian atau pengalihan piutang atas tagihan jangka pendek suatu perusahaan (non bank) yang berasal dari transaksi usaha.

**Tender or Bid Bond**

Jaminan bank yang diterbitkan dalam rangka memenuhi persyaratan dalam mengikuti tender/lelang.

**Performance Bond**

Jaminan bank yang diterbitkan untuk memproteksi *obligee* atas terjadinya risiko *non-performance* dan risiko keuangan jika kontraktor wanprestasi terhadap pelaksanaan kontrak.

**Retention Bond**

Jaminan bank yang diterbitkan untuk menjamin pembayaran kepada principal oleh penerima bank garansi sebelum tanggal pembayaran atau pelepasan kewajiban menurut kontrak.

**Working Capital Loan**

A short-term bank loan in Rupiah or foreign currencies to support the working capital needs within a single business cycle, or a maximum of 1 (one) year.

**Investment Loan**

A Medium and long-term loan facility in Rupiah or foreign currency to finance the purchase of capital goods (capex) for purposes of plant rehabilitation or modernization, business expansion, project financing or re-financing, which will be paid from the income derived from operations of the capital goods purchased.

**Small Medium Enterprise Credit through Partnership**

A business financing facility for suppliers, distributors, subcontractors, franchise license holders or SME's endorsed by Bank CIMB Niaga's partners.

**Value Chain**

Banking Services given by Bank CIMB Niaga, involving cooperation between 3 related parties that is Bank as the banking service provider, Seller as service/good provider that will receive payment and Buyer as goods/services purchaser party and settle the payment that gives added value to related parties.

**Supplier Financing**

Financing given by CIMB Niaga for Supplier's short-term receivable of approved company/principal.

**Trade Finance**

Credit facility and banking services to support customers both in domestic and international business trading activities.

**Warehouse Financing**

A working capital loan facility, backed by merchandise or commodities held and controlled by a collateral manager in a warehouse.

**Factoring**

Purchasing or taking over of a company's short term Account Receivables from business transaction.

**Tender or Bid Bond**

Bank guarantee issued to meet tender/bidding requirements.

**Performance Bond**

Bank Guarantee issued to cover obligation to perform other than money including for the purpose of covering losses arising from a default of the applicant in completion of the underlying transaction.

**Retention Bond**

Bank Guarantee issued to secure the payment of any sum or sums paid or released to the principal by the beneficiary before the date of payment or release thereof contained in the contract.

## Produk dan Layanan Products and Services

### Payment Bond

Jaminan bank yang diterbitkan dalam rangka menjamin pembayaran nasabah kepada pihak lain.

### Advance Payment Bond

Jaminan bank yang diterbitkan dalam rangka menjamin uang muka atas suatu kontrak/proyek yang diterima oleh nasabah.

### Counter Guarantee

Jaminan bank yang diterbitkan dalam rangka penjaminan penerbitan bank garansi lainnya.

### Shipping Guarantee

Jaminan yang diterbitkan oleh Bank untuk membantu importir agar dapat mengeluarkan barang impor dari perusahaan pelayaran sebelum dokumen transpor diterima oleh importir.

### Standby Letter of Credit

Jaminan pembayaran untuk berbagai kewajiban transaksi bisnis yang dimiliki nasabah.

### Custom Bond

Jaminan bank yang diterbitkan dalam rangka penangguhan pembayaran pajak-pajak impor barang.

### Bapeksta Bond

Jaminan bank yang diterbitkan dalam rangka penangguhan pembayaran pajak-pajak impor barang untuk tujuan ekspor.

### Penerbitan Letter of Credit - Sight dan Usance

Jaminan pembayaran bank pembuka L/C atas penyerahan dokumen-dokumen yang sesuai dengan persyaratan L/C untuk transaksi impor barang.

### Penerbitan SKBDN (Letter of Credit Dalam Negeri)

Jaminan pembayaran bank pembuka SKBDN atas penyerahan dokumen-dokumen yang sesuai dengan persyaratan SKBDN untuk transaksi perdagangan dalam negeri (domestik).

### Inward Documentary Collection - D/P dan D/A

Penerusan dokumen impor untuk nasabah dari bank eksportir melalui mekanisme pembayaran non-L/C.

### Usance Payable At Sight (UPAS)

Fasilitas pembiayaan untuk pembayaran secara *At Sight* kepada eksportir atas dokumen L/C Usance milik importir.

### Post Import Financing / Trust Receipt

Fasilitas pinjaman jangka pendek untuk pembayaran dokumen-dokumen impor.

### Pajak Import - PIB / PIBT

Penerimaan pembayaran pajak impor dan biaya-biaya impor lainnya atas transaksi impor barang dan jasa oleh nasabah.

### Penerusan Letter of Credit Ekspor

Penerusan L/C yang diterima dari bank penerbit kepada nasabah atau bank penerima L/C lainnya.

### Payment Bond

Bank Guarantee issued to guarantee payment by a customer to a third party.

### Advance Payment Bond

Bank Guarantee issued to guarantee advance payment of a contract or project received by a customer.

### Counter Guarantee

Bank Guarantee issued as security collateral to issue another bank guarantee.

### Shipping Guarantee

Guarantee issued by the Bank to the importer for picking up the goods from the shipping company in the case of arrival of cargo prior to the shipping documents.

### Standby Letter of Credit

Payment guarantee covering customer's business transaction obligation.

### Custom Bond

Bank Guarantee issued to defer import tax payment of imported goods.

### Bapeksta Bond

Bank Guarantee issued to defer import tax payment of imported raw materials for export purpose.

### Sight and Usance Letter of Credit Issuance

Definite undertaking of the issuing bank to honor a complying presentation of documents for import goods.

### SKBDN (Domestic Letter of Credit) Issuance

Definite undertaking of the issuing bank to honor a complying presentation of documents for domestic trade.

### Inward Documentary Collection - D/P and D/A

Advise import document received from exporter's bank through non-L/C payment method.

### Usance Payable At Sight (UPAS)

Financing provided by the Bank to pay At Sight to exporter of documents under Usance L/C from importer.

### Post Import Financing / Trust Receipt

Short-term loan designed to settle import transaction.

### Import Tax Payment - PIB / PIBT

Import tax payment service of customer's imported goods.

### Export Letter of Credit Advising

Advising L/C received from opening bank to customer or another beneficiary's bank.

**Transfer Letter of Credit**

Pengalihan (transfer) L/C ekspor, berdasarkan permintaan nasabah kepada pihak ketiga yang ditunjuk.

**Negosiasi Ekspor Letter of Credit dengan Fasilitas**

Pembiayaan ekspor setelah pengapalan barang atas dasar L/C berdasarkan fasilitas negosiasi L/C ekspor untuk eksportir.

**Negosiasi Ekspor Letter of Credit tanpa Fasilitas**

Pembiayaan ekspor setelah pengapalan barang atas dasar L/C berdasarkan ketersediaan bank line yang memadai dari bank pembuka L/C.

**Outward Documentary Collections - D/P dan D/A**

Pengiriman dokumen ekspor dari nasabah ke bank importir dengan mekanisme pembayaran non-L/C.

**Pre and Post Export Financing**

Fasilitas pinjaman yang diberikan untuk menunjang modal kerja dalam kegiatan ekspor, baik dengan L/C (*pre export financing*) maupun Non L/C (*post export financing - D/A Financing*). Pelunasan fasilitas berasal dari hasil realisasi ekspor.

**PINJAMAN INDIVIDU****Kredit Kepemilikan Rumah**

Fasilitas pinjaman individu untuk pembelian properti (rumah/apartemen/ruko/rukan/tanah kavling), pembangunan rumah, renovasi, alih pinjaman (take over) dan top up. KPR CIMB Niaga memberikan solusi terbaik bagi debitur untuk mewujudkan rumah impian dengan berbagai kemudahan dan keringanan antara lain bunga yang kompetitif, uang muka yang ringan, jangka waktu pinjaman hingga maksimal 20 tahun, dan proses persetujuan seketika (SPEKTA).

**Kredit Kepemilikan Mobil**

Fasilitas pinjaman individu untuk pembelian mobil baru atau bekas dengan angsuran tetap hingga 5 tahun. Dengan proses yang cepat dan mudah, bunga yang ringan dan tersedianya produk dengan pilihan cara pembayaran angsuran sesuai kebutuhan nasabah menjadikan CIMB Niaga Kredit Kepemilikan Mobil sebagai produk eksklusif dan inovatif dan merupakan pilihan utama dalam pembiayaan kendaraan anda.

**Kredit Multiguna**

Merupakan fasilitas pinjaman individu membiayai aneka kebutuhan seperti liburan, kesehatan, pendidikan dan segala kebutuhan lainnya dengan agunan berupa rumah atau kendaraan yang dimiliki, dan dengan jangka waktu yang fleksibel hingga 10 tahun untuk jaminan rumah atau hingga 3 tahun untuk jaminan mobil.

**Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Pola Kemitraan (Joint Financing)**

Adalah fasilitas pembiayaan konsumen yang diberikan dengan jaminan kendaraan untuk tujuan pembelian mobil baru, mobil bekas dan motor baru melalui konsep pembiayaan bersama (*Joint Financing*) bank dan perusahaan pembiayaan (*Multifinance*) yang terpilih sebagai mitra Bank CIMB Niaga.

**Letter of Credit Transfer**

Transferring export L/C to the second beneficiary based on instruction from customer.

**Export Letter of Credit Negotiation with Facility**

Financing post shipment export bills under L/C based on export L/C negotiation facility provided by the Bank to exporter.

**Export Letter of Credit Negotiation without Facility**

Financing post shipment exports bills under L/C subject to bank line availability of the L/C issuing bank.

**Outward Documentary Collections - D/P and D/A**

Dispatch export document to importer's bank through non-L/C payment method.

**Pre and Post Export Financing**

Loan facility for working capital offered to support export activities, L/Cs (*pre export financing*) and Non L/Cs (*post export financing - D/A Financing*). Export proceed of negotiation will be used for re-payment.

**CONSUMER LOANS****Mortgage Loans**

Consumer loan facility for purchase of property (house, apartment, shop-house, land), house construction, renovation, take over and top up. CIMB Niaga Mortgage Loan is the best solution for the customers to have their dream house with some benefits: competitive rate, affordable down payment, tenor up to 20 years and approval in principle (SPEKTA).

**Auto Loans**

Consumer loan facility for purchasing new or used cars with fixed rate installments of up to 5 years. Through out quick, simple process with low interest rate and various installment option suited with customers needs makes CIMB Niaga Auto Loan as an exclusive and innovative products and is the best choice for your car financing.

**Multipurpose Loan**

Consumer loan facility for financing various needs such as a vacation, health, education, and others needs with underlying assets of houses or automotive, and with flexible loan tenor up to 10 years collateralized by houses and up to 3 years collateralized by automobiles.

**Joint Finance Business**

Financing facility for the purchase of new or second-hand car or for brandnew motorcycle loan, with the cars/Motorcycles as collateral Co-financing between bank and multifinance company.

## Produk dan Layanan Products and Services

### Kartu Kredit

Kartu kredit MasterCard dan Visa dengan beragam fasilitas yaitu: *Fix 'N Easy* merupakan fitur pengalihan transaksi tunai maupun non tunai menjadi angsuran, meliputi *transfer balance & reimbursement*, *Quick Pay* merupakan solusi pembayaran tagihan rutin, seperti pembayaran listrik, telepon, TV kabel, dan internet serta jangan lewatkan *Travel Comfort*, fasilitas untuk berbagai kebutuhan perjalanan baik domestik maupun internasional.

### Kartu Kredit X-Tra

Kartu Kredit X-Tra membuat impian untuk memiliki kartu kredit dengan pasti, cepat, dan X-Tra manfaat menjadi kenyataan. Produk kartu kredit ini dapat dimiliki oleh siapapun tanpa melihat status maupun jumlah penghasilannya, cukup mengisi aplikasi permohonan dan melampirkan fotokopi KTP/identitas diri serta menjaminkan tabungannya, maka Kartu Kredit X-Tra sudah pasti dimiliki. Kartu Kredit X-Tra diproses dengan sangat cepat bahkan langsung dapat diterima sesaat setelah pengajuan aplikasi permohonan (untuk cabang-cabang tertentu). Dengan motto "Siapapun Bisa Punya Kartu Kredit X-Tra" diharapkan produk ini mampu menjawab kebutuhan nasabah yang membutuhkan proses cepat dan aman untuk mendukung gaya hidup nasabah.

### Kartu Kredit Korporasi

Kartu Kredit yang dirancang untuk memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk mengatur dan memonitor pengeluaran menurut kebutuhan dan ketentuan perusahaan. Dengan prinsip *Account Structure*, pengeluaran perusahaan dapat dibuat secara sistematis menurut kebijakan masing-masing perusahaan.

Keunggulan lain dari Corporate Credit Card yang dapat dinikmati oleh pemegang kartu adalah dapat dipergunakan di seluruh dunia melalui jaringan merchant MasterCard Worldwide, *Airport lounge* di beberapa bandara di Indonesia, perlindungan asuransi perjalanan dan perlindungan pembelanjaan selama perjalanan bisnis (*Insurance Protection*); serta fasilitas penarikan uang tunai dalam berbagai mata uang di seluruh dunia (*Quick Cash*).

## LAYANAN LAINNYA

### Kiriman Uang Valuta Asing

Solusi terbaik bagi kebutuhan pengiriman uang global yang tersedia dalam lebih dari 130 jenis mata uang di dunia dengan biaya transaksi dan kurs jual-beli valuta asing yang kompetitif.

### Preferred Collection Services

Layanan penagihan warkat-warkat Dollar AS yang tertarik di Amerika Serikat secara aman, bergaransi, cepat dan murah.

### Bank Draft

Solusi bagi nasabah yang membutuhkan proses kiriman uang valuta asing dengan penerbitan warkat (*bank draft issuance*) ataupun pencairan warkat (inkaso valuta asing) yang tersedia dalam 10 jenis mata uang.

### Special Funds Transfer

Melayani kebutuhan pengiriman uang dari pekerja migran asal Indonesia secara cepat, murah, aman dan nyaman melalui jaringan kerja sama Bank CIMB Niaga dengan bank-bank dan perusahaan-perusahaan remittance di Malaysia, Hong Kong, Brunei Darussalam, Arab Saudi, Uni Emirat Arab, Kuwait, Belanda, Bahrain, dan negara-negara lainnya di seluruh dunia.

### Credit Card

MasterCard and Visa credit card products with a variety of features, including: *Fix 'N Easy*, a feature to convert cash or non-cash transactions into installment payments, balance transfer and reimbursement, *Quick Pay* for convenient payment of routine bills such as electricity, telephone, cable TV, and Internet, as well as *Travel Comfort*, which provides a range of facilities while travelling, both for domestic and overseas travels.

### X-Tra Credit Card

X-Tra Credit Card realizes the dream of having a credit card, fast and easy, with X-Tra benefits as well. Everybody can apply for this credit card product, without regards to their status or income level. Simply fill-in the application form, attach a copy of Personal ID, agree to place your savings account as collateral, and the X-Tra credit card is yours. Application process is very fast, and at certain selected branches, the credit card will be ready just moments after submission of the completed application form. With our slogan of "Everybody Can Have the X-Tra Credit Card," this product is intended to fill the need of customers for a fast, easy and secure payment method in support of their modern lifestyle.

### Corporate Credit Card

Corporate credit card was designed to provide a simple payment solution for a company to manage and monitor its payment as required and within the company policy. Account structure, the company's expenses can be systematically made in line with the respective policy of the company.

Another advantage for holders of Corporate Credit Card is that the card can be used anywhere in the world within the merchant network of MasterCard Worldwide, access to airport lounges at several airports in Indonesia, travel insurance benefits, shopping insurance coverage during business travels, as well as cash withdrawal facility (*Quick Cash*) in various currencies anywhere in the world.

## OTHER SERVICES

### Foreign Currency Funds Transfer

The best solution on global funds transfers service, available in more than 130 currencies with competitive charges and foreign exchange rate.

### Preferred Collection Services

Secure, guaranteed, fast and affordable US Dollar collection services for USD bank drafts/cheques drawn in the United States of America.

### Bank Draft

Solution to remit funds through bank draft issuance or collection, available in 10 currencies.

### Special Funds Transfer

Serves the Indonesian migrant workers by providing quick, inexpensive, safe, and convenient remittance services through Bank CIMB Niaga's network of correspondent banks and remittance houses in Malaysia, Hong Kong, Brunei Darussalam, Kingdom of Saudi Arabia, United Arab Emirate, Kuwait, Bahrain, Netherlands, and other countries.



**Safe Deposit Box**

Fasilitas penyewaan kotak penyimpanan barang-barang berharga bagi nasabah perorangan maupun perusahaan yang disediakan dalam berbagai ukuran sesuai kebutuhan.

**Mass Fund Transfer Systems (MFTS)**

Fasilitas yang dapat digunakan oleh nasabah untuk melakukan pengiriman instruksi uang keluar/masuk secara massal dengan mudah, cepat dan aman. Sangat tepat digunakan bagi dunia usaha dengan aktivitas perbankan tinggi.

**Pembayaran Gaji**

Fasilitas MFTS yang khusus dipergunakan untuk melakukan pembayaran gaji ataupun benefit insentif lainnya kepada para karyawan secara aman dan mudah dengan cara memasukkan data karyawan dalam bentuk file format yang telah distandarasi sesuai spesifikasi sistem perusahaan.

**Autolink**

Layanan pengelolaan dana antar rekening yang dilakukan secara otomatis dan rutin, berdasarkan instruksi dari nasabah dalam hal tanggal, jumlah atau prosentase dana yang ditransfer atau penentuan jumlah dana (saldo).

**Laporan Terpadu**

Layanan yang mengintegrasikan pengelolaan semua rekening nasabah di CIMB Niaga seperti Giro Rupiah/Valas, Simpanan Dollar, Deposito Rupiah/Valas, dan Tabungan Pendidikan.

**Preferred Collection Services**

Layanan penagihan warkat-warkat Dollar AS yang tertarik di Amerika Serikat secara aman, bergaransi, cepat dan murah.

**Pembayaran Pajak**

Tersedia berbagai jenis pembayaran pajak termasuk PPh 21/23/25/26, PPh, cukai, Pajak Impor Barang dan lainnya. Pembayaran dapat dilakukan secara manual melalui kantor cabang maupun secara *online* melalui fasilitas internet banking.

**Pembayaran Tagihan Rutin**

Dapat dilakukan melalui kantor cabang CIMB Niaga maupun fasilitas layanan Akses Elektronik. Jenis tagihan rutin yang tersedia adaah pembayaran tagihan telepon, listrik, internet dan lain-lain.

**Advisori Korporasi**

Layanan jasa penasihat keuangan memfokuskan layanannya untuk perusahaan terbuka yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan swasta dan investor, dimana layanan yang kami tawarkan adalah menyediakan strategi terbaik untuk pertumbuhan perusahaan termasuk model dan analisis keuangan, studi kelayakanyang mencakup penilaian asset, pencarian mitra strategis, restrukturisasi utang, membantu klien dalam melakukan negosiasi dengan penasihat dan pemegang saham lainnya, serta otoritas keuangan terkait dan memberi pertimbangan dalam pembiayaan dari transaksi pendanaan dimaksud.

Kunci layanan kami adalah fokus dalam menawarkan solusi yang bersifat *tailor-made* kepada nasabah yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan dengan cara yang tepat dan efisien.

**Safe Deposit Box**

Rental facility for safety deposit box to keep valuable goods for both individual and corporate customers, which is provided in various sizes as required.

**Mass Fund Transfer Systems (MFTS)**

A service that allows customers to submit instruction with large items in a quick and secure way. Suitable for business with high volume of regular banking transaction.

**Payroll Services**

Employees' salaries or other incentive payments service that uses MFTS facilities. This is done by submitting the employees' data into file format that has been standardized in accordance with the company's system.

**Autolink**

Cash management service between different account automatically and routinely, based on the customer's instructions about date, amount or the percentage of cash to be transferred or retained up to requested limits.

**Combined Statement**

A comprehensive banking service that integrates the management of all accounts in CIMB Niaga such as Bilyet Giro Rupiah/Forex, Dollar Savings, Demand Deposits Rupiah/Forex, and Education Savings.

**Preferred Collection Services**

Secure, guaranteed, fast and affordable US Dollar collection services for USD bank drafts/cheques drawn in the United States of America.

**Tax Payment**

Include various tax payment such as PPh 21/23/25/26, PPh, customs, import tax, etc. Payment can be made manually through branches or through internet banking facility.

**Bills Payment**

Include various routine payments such as telephone, electricity, internet etc, which can be done through CIMB Niaga branches or electronic access (Akses Elektronik).

**Corporate Advisory**

Corporate and project advisory focuses on advising and assisting public companies in the Indonesian Stock Exchange (IDX), large privately owned companies and investors whilst providing best corporate growth strategies including financial modeling and analysis, feasibility studies including assets valuation, partner search, debt restructuring, communication or assistance in deal negotiations with other advisors and stakeholders, financial authorities and advice on the funding of the transaction.

The key focus is on offering clients tailor-made solutions that suit their objectives in the most complete and efficient way.

## Produk dan Layanan Products and Services

### Struktur Keuangan

Divisi struktur keuangan membantu nasabah dalam mengatur neraca mereka melalui struktur utang yang optimal. Kami menyediakan layanan yang memiliki nilai tambah dengan perkembangan yang inovatif, solusi biaya yang efektif untuk masalah-masalah kompleks yang terkait dengan pajak, pembukuan atau peraturan yang digunakan oleh nasabah untuk mencapai sasaran keuangan mereka, termasuk peningkatan imbal hasil, mengatur risiko pinjaman dan/atau, mengefisienkan modal. Dalam melaksanakan tugasnya, tim struktur keuangan akan bekerjasama dengan pihak lain seperti konsultan pajak, solicitor dan akuntan serta pihak otoritas yang terkait dan bekerjasama dengan konsultan yang ditunjuk nasabah untuk dapat mencapai hasil yang optimal.

### Market Linked Deposit

Market Linked Deposit merupakan kelompok produk investasi yang merupakan hasil dari inisiatif sinergi dengan Grup *Treasury*, CIMB Group, dalam rangka memenuhi kebutuhan nasabah akan produk alternatif dan inovatif yang memberikan potensi menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dibandingkan dengan produk konvensional serta memberikan jaminan penuh atas nilai pokok transaksi jika ditahan sampai dengan jatuh tempo.

### CIMB NIAGA SYARIAH

#### Tabungan iB X-Tra Syariah (Wadiah)

Simpanan dana pihak ketiga dalam bentuk tabungan yang sesuai dengan prinsip syariah yaitu wadiah dhamanah dimana pemilik dana memberikan kebebasan penuh kepada Bank CIMB Niaga Syariah (mudharib) untuk mengelola dananya. Tidak ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian bonus yang bersifat sukarela dari pihak bank.

#### Tabungan iB Junior (Wadiah)

Tabungan berdasarkan pada prinsip wadiah dhamanah yang diperuntukkan khusus untuk anak-anak dalam mata uang rupiah yang dapat dimiliki atas nama sendiri dengan disain buku dan kartu debit junior menarik untuk kemudahan penarikan tunai di ATM dan berbelanja di berbagai tempat berlogo MasterCard.

#### Tabungan iB Pendidikan (Mudharabah)

Tabungan berjangka bagi individu dalam mata uang Rupiah dengan hasil investasi yang menarik, untuk mempersiapkan biaya pendidikan bagi putra-putri melalui setoran bulanan yang ringan dan fleksibel sesuai dengan jangka waktu diinginkan dan dilengkapi asuransi jiwa gratis. Tabungan ini menggunakan akad Mudharabah Muthlaqah (bagi hasil) dimana bank dan nasabah menyepakati porsi bagi hasil diterima setiap akhir bulan sesuai kinerja pembiayaan.

#### Tabungan iB Perencanaan (Mudharabah)

Tabungan berjangka bagi individu dalam mata uang Rupiah dengan hasil investasi yang menarik untuk mendukung berbagai perencanaan masa depan setoran bulanan fleksibel sesuai dengan jangka waktu diinginkan dan dilengkapi asuransi jiwa gratis. Tabungan ini menggunakan akad Mudharabah Muthlaqah (bagi hasil) dimana bank dan nasabah menyepakati porsi bagi hasil diterima setiap akhir bulan sesuai kinerja pembiayaan.

### Structured Finance

Structured Finance team advises clients in leveraging their balance sheet through optimal debt structures. We provide value-added services by developing innovative, cost-effective solutions to complex problems related tax, accounting or regulatory issues which are used by clients to achieve their many financial objectives, including yield enhancement, credit risk management and/or capital efficiency. The team work closely with tax consultants, solicitors and accountants or other related authorities and collaborate with clients' own consultants to achieve the optimum outcome.

### Market Linked Deposit

Market Linked Deposit is an investment product class resulting from the synergy effort with Group Treasury, CIMB Group, in order to meet the customers' need for alternative and innovative product to provide potential higher return than conventional deposit products along with principal guaranteed if held to maturity.

### CIMB NIAGA SYARIAH

#### iB X-Tra syariah Savings (Wadiah)

A third party saving that complies with wadiah syariah principle where the fund owner gives full freedom to Bank CIMB Niaga Syariah (mudharib) to manage his/her fund. There is no such return required, except in the form of bonus to be given by the bank on a voluntary basis.

#### iB Junior Saving (Wadiah)

A saving type based on wadiah dhamanah syariah principle in Rupiah currency which is specifically designed for children and can be owned under his/her own name with attractive passbook design and debit card for cash withdrawal at ATM and shopping easiness at all merchants with MasterCard logo.

#### iB Education Saving (Mudharabah)

An individual periodical saving in Rupiah with interesting returns that aims for preparing children future education expenses through affordable and flexible monthly deposits with individually chosen time frame and provided with free life insurance. The saving uses Akad Mudharabah Muthlaqah (revenue sharing) where bank and customer agree with revenue sharing portion to be accepted every month end that suits with financing performance.

#### iB Plan Saving (Mudharabah)

An individual periodical saving in Rupiah with interesting returns that aims to support any future plans through flexible monthly deposits with individually chosen time frame and provided with free life insurance. The saving uses Akad Mudharabah Muthlaqah (revenue sharing) where bank and customer agree with revenue sharing portion to be accepted every month end that suits with financing performance.

### Tabunganku iB (Wadiah)

Produk tabungan berlandaskan pada prinsip Wadiah Dhamanah dimana pemilik dana memberikan kebebasan penuh kepada Bank (Mudharib) untuk mengelola dananya. Tidak ada imbalan yang dipersyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian bonus yang bersifat sukarela dari pihak Bank. Produk ini dikhususkan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan atas dorongan Bank Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung bagi masyarakat.

### Tabungan iB Payroll (Wadiah)

Tabungan yang didesain khusus untuk pengelolaan gaji bulanan dengan biaya serba ringan dan mudah, tapi memiliki berbagai akses dan fasilitas sama dengan tabungan lainnya. Tabungan iB Payroll menerapkan prinsip Wadiah Dhamanah dimana pemilik dana memberikan kebebasan penuh kepada Bank (Mudharib) untuk mengelola dananya. Tidak ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian bonus yang bersifat sukarela dari pihak Bank.

### Giro iB Syariah (Wadiah)

Simpanan dana pihak ketiga dalam mata uang Rupiah dengan berbagai keuntungan yang dapat dinikmati penabung seperti kemudahan bertransaksi bisnis menggunakan cek dan bilyet giro dan melakukan transaksi pembayaran aneka tagihan melalui CIMB Niaga Quick Pay, pengelolaan otomatis antar rekening dan dapat digunakan sebagai referensi bank. Giro ini menerapkan prinsip Wadiah Dhamanah dimana pemilik dana memberikan kebebasan kepada Bank untuk mengelola dananya. Tidak ada imbalan disyaratkan, kecuali dalam bentuk bonus yang bersifat sukarela dari Bank.

### Deposito iB Syariah (Mudharabah)

Simpanan dana pihak ketiga dalam bentuk deposito berjangka yang sesuai dengan prinsip Mudharabah Muthlaqah, dimana pemilik dana memberikan kebebasan penuh kepada Bank Niaga Syariah (mudharib) untuk mengelola dananya dimana bagi hasil keuntungan dari pengelolaan dana tersebut akan dibagikan sesuai Nisbah bagi hasil yang telah disepakati antara nasabah dengan Bank.

### Pembiayaan Kepemilikan Rumah (Murabahah)

Fasilitas pembiayaan menggunakan akad Murabahah (Jual Beli) untuk memperoleh aset riil dalam bentuk rumah, rumah kantor (Ruko), dan tanah. Pembiayaan juga dapat digunakan untuk kebutuhan renovasi rumah, pembangunan rumah, dan pengalihan kredit kepemilikan rumah dari bank lain.

Produk pembiayaan ini diluncurkan kembali pada 11 Juni 2010 dengan berbagai tawaran kompetitif. Dengan akad murabahah (jual beli), nasabah dapat menikmati cicilan dan pokok tetap hingga jangka waktu maksimal 20 tahun dan uang muka minimal 10 %. Selain itu, bila pelunasan dipercepat, nasabah tidak terkena denda.

### iB My Saving (Wadiah)

A wadiah dhamanah based saving that gives full freedom to Bank (mudharib) to manage his/her fund. There is no such return required, except in the form of bonus to be given by the bank on a voluntary basis. This product is specially designed for individuals with easy and light requirement and issued by Bank Indonesia suggestion to grow saving culture among people.

### iB Payroll Saving (Wadiah)

A specially designed saving for monthly payroll management that offers low cost, but possesses various similar accesses and facilities with other savings. iB Payroll Saving applies Wadiah Dhamanah that gives full freedom to Bank (mudharib) to manage his/her fund. There is no such return required, except in the form of bonus to be given by the bank on a voluntary basis.

### iB Syariah Current Account (Wadiah)

A customer current account in Rupiah currency offering various benefits for account holders, including the convenience of using cheque for a variety of business transactions, making various bill payment transactions using the CIMB Niaga Quick Pay system, automatic inter-account fund management capability, and also can be used as a bank reference. It uses Wadiah Dhamanah that gives full freedom to Bank (mudharib) to manage his/her fund. There is no such return required, except in the form of bonus to be given by the bank on a voluntary basis.

### iB Syariah Time Deposit (Mudharabah)

A deposit of the third party in the form of deposit with Mudharabah Muthlaqah shariah principle where the fund owner gives full freedom to Bank Niaga Syariah (mudharib) to manage his/her fund where fund management return will be given according to the portion which has been agreed before between the customer and the bank.

### iB Home Financing (Murabahah)

A financing facility that uses akad Murabahah (Cost Plus/Buy and sell) to get real asset in form of house, shop-house, and land. The financing may also be used other home related needs such as renovation, house building, and house credit take-over from other banks.

This financing product was re-launched on 11 June 2010 with competitive offers. By akad murabah (buy and sell), customers can get a fixed installment and principal payment system up to a 20 year maximum tenure and a 10% minimum down payment. Besides that, customers will not bear any penalty if all installments and principal are paid before the financing matures.

## Produk dan Layanan Products and Services

### Pembiayaan Kepemilikan Mobil (Murabahah)

Fasilitas pembiayaan yang digunakan untuk memperoleh aset riil berbentuk mobil baru atau bebas pakai dengan pembayaran kembali maksimal 5 tahun. Pembiayaan ini menggunakan akad Murabahah (jual beli) dimana besarnya cicilan ditetapkan dari harga perolehan aset ditambah margin yang disepakati kedua belah pihak dalam jangka waktu cicilan tertentu.

Produk ini diluncurkan kembali pada 11 Juni 2010 dengan berbagai tawaran kompetitif. Dengan akad murabahah (jual beli), nasabah dapat menikmati cicilan dan pokok tetap hingga jangka waktu maksimal 5 tahun. Selain itu, bila pelunasan dipercepat, nasabah tidak terkena denda.

### Pembiayaan iB Multiguna (Murabahah)

Pembiayaan dengan agunan yang manfaatnya digunakan untuk berbagai keperluan pembelian barang selain mobil dan rumah. Pembiayaan ini menggunakan akad Murabahah (Jual Beli) dimana besarnya cicilan ditetapkan dari harga perolehan ditambah margin yang disepakati serta jangka waktu cicilan.

### Pembiayaan iB Modal Kerja (Murabahah or Musyarakah)

Fasilitas pembiayaan modal kerja jangka pendek untuk memperoleh aset riil dengan jangka waktu pelunasan maksimal satu tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kajian. Fasilitas ini dapat menggunakan akad murabahah (jual beli) atau musyarakah (kemitraan) dengan sifat *plafond on liquidation* atau *revolving*.

### Pembiayaan iB Investasi (Murabahah or IMBT)

Fasilitas pembiayaan investasi jangka menengah atau panjang untuk memperoleh aset riil dengan jangka waktu pelunasan lebih dari satu tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kajian. Fasilitas ini dapat menggunakan akad jual beli (murabahah), kemitraan (musyarakah), atau Ijarah Muntahiyat Bit Tamlik (IMBT) dengan sifat *plafon on liquidation*.

### Gadai Emas iB (Qard, Ijarah & Kafalah)

Fasilitas pembiayaan dimana nasabah menitipkan emas sebagai jaminan untuk mendapatkan pembiayaan dengan jangka waktu cicilan tertentu. Pembiayaan ini menggunakan akad qard sebagai basis pembiayaan dengan akad ijarah (sewa) dan kafalah (jaminan) sebagai basis transaksi penempatan emas dimana bank berhak menarik biaya atas penitipan emas dari nasabah. Produk ini dapat diakses melalui jaringan Mikro Laju CIMB Niaga.

### Syariah Gold Card (Qard, Ijarah & Kafalah)

Kartu pembiayaan syariah untuk memudahkan nasabah melakukan berbagai transaksi pembayaran. Pembiayaan ini menggunakan akad qard sebagai basis transaksi pembayaran dengan akad ijarah (sewa) dan kafalah (jaminan) sebagai basis transaksi penggunaan fasilitas bank dimana bank berhak menarik biaya dari nasabah.

Syariah Gold Card ditawarkan kepada konsumen sejak 3 November 2010 dan memiliki berbagai keistimewaan dalam bentuk manfaat dan kemudahan. Kartu ini merupakan kartu pembiayaan berbasis syariah pertama yang Bebas luran Tahunan seumur hidup dan tidak memerlukan Setoran Jaminan. Selain itu, dengan prinsip syariah, Syariah Gold Card

### iB Auto Financing (Murabahah)

A financing facility that is used to get real asset in the form of new or second hand house with 5 year installment tenure. The financing uses akad Murabahah (Cost plus/Buy and sell) where its financing installment is defined by the asset price plus margin that is agreed by both parties and paid under certain installment period.

The product was re-launched on 11 June 2010 with competitive offers. By akad murabah (buy and sell), customers can get a fixed installment and principal payment system up to a 5 year maximum tenure. In addition, they will not bear any penalty if all installments and principal are paid before the financing matures.

### iB Multi Purpose Financing (Murabahah)

A financing facility that its collateral benefit is used for buying various needs except car and house. The financing uses akad Murabahah (Cost plus/Buy and sell) where its financing installment is defined by the asset price plus margin that is agreed by both parties and paid under certain installment period.

### iB Working Capital Financing (Murabahah or Musyarakah)

A short term working capital financing facility to get real asset with one year maximum installment tenure and can be lengthened by certain review. This facility may use akad Muraahah (cost plus/buy and sell) or musyarakah (partnership) with its *plafond* nature that is on liquidation or revolving.

### iB Investment Financing (Murabahah, Musyarakah or IMBT)

A middle or long term investment financing facility to get real asset with more than one year installment tenure and can be lengthened by certain review. This facility may use akad Murabahah (cost plus/buy and sell), Musyarakah (partnership), or Ijarah Muntahiyat Bit Tamlik (IMBT) with its *plafond* nature that is on liquidation or revolving.

### iB Gold Pawning (Qard, Ijarah & Kafalah)

A financing facility where a customer put his or her gold as a guarantee to get financing with certain installment tenure. The facility uses akad qard as his or her financing basis, while akad ijarah (lease) and kafalah (guarantee) become gold putting transaction basis where the bank can obtain gold safekeeping fee from customer. This product can be accessed through CIMB Niaga Micro Laju.

### Syariah Gold Card (Qard, Ijarah & Kafalah)

A syariah financing card that offer easiness for customers to meet his or her various payment transactions. The facility uses akad qard as his or her financing basis, while akad ijarah (lease) and kafalah (guarantee) become the bank facility usage transaction basis where the bank can obtain fee from customer.

Syariah Gold Card has been offered to customers since 3 November 2010 and bears many privileges in term of benefit and easiness. The card is the first syariah financing card that is free annual free for life and does not need collateral installment or collateral cash. In addition, by syariah principles, Syariah Gold Card does not apply an interest

tidak menerapkan sistem bunga. Biaya kartu jelas dan tetap di depan yang tidak ditentukan dari jumlah transaksi dan persentase.

Kartu juga menawarkan jangkauan kemudahan bertransaksi dunia. Nasabah dapat bertransaksi di berbagai merchant berlogo MasterCard di dalam dan luar negeri terkecuali transaksi bertentangan dengan prinsip syariah seperti di *merchant* minuman keras, rokok, dan perjudian.

#### Reksadana Syariah

Bekerjasama dengan beberapa Manajer Investasi, CIMB Niaga Syariah menawarkan produk investasi reksadana syariah yang merupakan wadah investasi dana masyarakat untuk diinvestasikan pada portofolio efek untuk memperoleh tingkat keuntungan kompetitif. Terdapat tiga jenis reksa dana syariah ditawarkan yakni reksa dana syariah pendapatan tetap dimana sebagian besar dana ditempatkan pada instrumen pendapatan tetap seperti deposito dan obligasi, reksa dana pendapatan ekuitas dimana sebagian besar dana ditempatkan pada instrumen pendapatan ekuitas seperti saham, dan reksa dana syariah pendapatan campuran dimana dana ditempatkan secara berimbang antara instrumen pendapatan tetap dan ekuitas.

#### CIMB Preferred Syariah

Layanan prioritas perbankan yang eksklusif, dengan keistimewaan yang melimpah serta penawaran produk dan investasi yang disesuaikan dengan kebutuhan Nasabah dan keluarga dengan keahlian dan pengalaman kaya yang dimiliki oleh CIMB Group. CIMB Preferred Syariah menawarkan layanan Lintas Regional dimana Nasabah akan dilayani secara istimewa di seluruh jaringan CIMB Preferred di Indonesia, Singapura, Malaysia dan Thailand. Seorang Relationship Manager dan CIMB Preferred Call Centre khusus didedikasikan untuk melayani Nasabah CIMB Preferred. Nasabah juga dimanja dengan berbagai fasilitas dan biaya khusus, seperti SMS Notifikasi, nilai tukar mata uang khusus, serta berbagai penawaran menarik dari berbagai merchant dan akses (bebas biaya) ke airport lounge di Indonesia, Singapura dan Malaysia.

system. The card cost is clear and fixed at front that is not determined by number of transactions and percentage.

The card also offers access transaction coverage all over the world. Customers can perform various transactions at many merchants with MasterCard locally and overseas except transaction that is not syariah compliant such as at liquor shop, tobacco, place, and casino.

#### Syariah Mutual Fund

Working together with several investment managers, CIMB Niaga Syariah offers syariah mutual fund investment product that is a pool of people fund to be invested on various market portfolio to gain a competitive return. There are three syariah mutual fund types that are syariah fixed income mutual fund that puts most fund at fixed instruments such as time deposit and bond, syariah equity income mutual fund that puts most fund at equity instruments such as corporate stocks, and syariah mixed income mutual fund that puts fund in balance between fixed and equity instruments.

#### CIMB Preferred Syariah

Priority banking services with various privileges and exclusive offers of investment and financial products suited to the needs of customers and their family members, supported by the extensive expertise and experience of the CIMB Group. CIMB Preferred Syariah offers cross-border services, where customers can enjoy exclusive privileges throughout the CIMB Preferred network in Indonesia, Singapore, Malaysia, and Thailand. Customers of CIMB Preferred are served by a dedicated Relationship Manager as well as the CIMB Preferred Call Center. CIMB Preferred customers can also enjoy exclusive facilities such as SMS Notification and special exchange rates, as well as free access to airport lounges attractive promo from various merchants in Indonesia, Singapore, and Malaysia.

# Alamat Kantor CIMB Niaga

## CIMB Niaga Branch Address



|  |   |  |  |   |
|--|---|--|--|---|
| <b>Sumatera : 72</b><br>69 Conventional Office<br>3 Syariah Office<br>3 Micro Finance Office | <b>West Java : 107</b><br>78 Conventional Office<br>4 Syariah Office<br>25 Micro Finance Office | <b>Yogyakarta : 25</b><br>20 Conventional Office<br>1 Syariah Office<br>4 Micro Finance Office | <b>Bali : 12</b><br>12 Conventional Office   | <b>Sulawesi : 15</b><br>14 Conventional Office<br>1 Syariah Office                              |
| <b>Papua : 5</b><br>5 Conventional Office  | <b>Jakarta : 223</b><br>206 Conventional Office<br>7 Syariah Office<br>10 Micro Finance Office  | <b>Banten : 42</b><br>29 Conventional Office<br>13 Syariah Office                              | <b>Central Java : 107</b><br>84 Conventional Office<br>2 Syariah Office<br>21 Micro Finance Office | <b>East Java : 122</b><br>91 Conventional Office<br>2 Syariah Office<br>29 Micro Finance Office |
| <b>Kalimantan : 17</b><br>17 Conventional Office   | <b>Ambon : 2</b><br>2 Conventional Office   | <b>Nusa Tenggara : 1</b><br>1 Conventional Office  |  |   |

| KANTOR PUSAT 1 / HEAD OFFICE 1   |  |
|--|--|
| Graha Niaga<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 58<br>Jakarta 12190                                     | Tel. : (021) 250 5151 / 5252 / 5353<br>Fax. : (021) 250 5205<br>Telex : 60876 nagaho ia,<br>60877 nagaho ia<br>Web : www.cimbniaga.com<br>E-mail : corsec@cimbniaga.co.id<br>Telex : 60875, 60876, 60877<br>Swift : BNIDJA |
| KANTOR PUSAT 2 / HEAD OFFICE 2   |  |
| Menara CIMB Niaga<br>Jl. Boulevard Diponegoro 101<br>Lippo Karawaci, Tangerang 15810           | Tel. : (021) 546 0666, 546 0555  |
| KANTOR PUSAT 3 / HEAD OFFICE 3   |  |
| Griya Niaga Bintaro<br>Jl. Wahid Hasyim Blok B-IV No. 3,<br>Bintaro Jaya Sektor VII, Tangerang | Tel. : (021) 7486 2001   |
| KANTOR PUSAT 4 / HEAD OFFICE 4   |  |
| Gajah Mada<br>Jl. Gajah Mada No. 18,<br>Jakarta 10130  | Tel. : (021) 6385 7667<br>Fax. : (021) 6385 7612   |
| KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE  |  |
| Jakarta Pusat / Central Jakarta  |  |
| Gajah Mada,<br>Jl. Gajah Mada No. 18<br>Jakarta 10130  | Tel. : (021) 6385 7667<br>Fax. : (021) 6385 7612   |

|   |  |
|---|--|
| Thamrin<br>Jl. M. H. Thamrin No. 53<br>Jakarta Pusat 10350  | Tel. : (021) 315 6721<br>Fax. : (021) 315 6781                 |
| Cikini<br>Jl. Cikini Raya No. 71A,<br>Jakarta 10330   | Tel. : (021) 230 1005<br>Fax. : (021) 230 1236                 |
| Gambir<br>Jl. Kwitang No. 17-18, Gambir<br>Jakarta 10110  | Tel. : (021) 230 0687, 390 6304<br>Fax. : (021) 230 4961       |
| Unika Atmajaya<br>Kampus Atmajaya,<br>Jl. Jend. Sudirman<br>Kav. 51, Jakarta 12930                            | Tel. : (021) 570 8802<br>Fax. : (021) 572 2224                 |
| Pacific Place<br>Mall Pacific Place Lt.3 unit 3-21<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53<br>Jakarta                | Tel. : (021) 5797 3266<br>Fax. : (021) 5797 3849               |
| Kramat<br>Jl. Kramat Raya No. 148<br>Jakarta 10450  | Tel. : (021) 3190 9471,<br>3190 9570<br>Fax. : (021) 3190 9717 |
| Cempaka Putih 20<br>Jl. Cempaka Putih Raya No. 20F<br>Jakarta 10510   | Tel. : (021) 424 2506<br>Fax. : (021) 4287 5165                |
| Wisma Nugra Santana<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 7-8<br>Jakarta 10220   | Tel. : (021) 5100 0091-3<br>Fax. : (021) 5100 0096             |
| Pejompong<br>Jl. Penjemihan 1 No. 1A/A<br>dan 1A/B<br>Kel. Bendungan Hilir,<br>Kec. Tanah Abang Jakarta Pusat | Tel. : (021) 5795 1750<br>Fax. : (021) 571 4504                |

|   |  |
|---|--|
| Gunung Sahari<br>Jl. Gunung Sahari No. 73 C<br>Jakarta 10610  | Tel. : (021) 421 2582<br>Fax. : (021) 421 2612       |
| Pecenongan<br>Jl. Pecenongan Raya<br>Ruko Pecenongan Raya No. 17E<br>Jakarta Pusat 10110                          | Tel. : (021) 384 8150<br>Fax. : (021) 384 8152       |
| Cempaka Mas<br>Rukan Graha Cempaka Mas No.<br>BL A/20, Jl. Letjend. Suprpto<br>Jakarta 10620                      | Tel. : (021) 421 5960<br>Fax. : (021) 4288 5277      |
| Senayan City<br>Mall Senayan City, Unit L-16<br>Lower Ground, Jl. Asia Afrika<br>Jakarta 10270                    | Tel. : (021) 7278 1363<br>Fax. : (021) 7278 1360     |
| Roxy Mas<br>Komp. Roxy Mas<br>Jl. Hasyim Ashari Kav B-1 No. 4<br>Jakarta Pusat 10150                              | Tel. : (021) 633 8987<br>Fax. : (021) 633 0015       |
| ITC Roxy Mas<br>ITC Roxy Mas Lt. 3, Blok A 25 - 27<br>Jl. KH Hasyim Ashari No. 125<br>Jakarta Pusat               | Tel. : (021) 6387 3232<br>Fax. : (021) 6387 3250     |
| Taman Sari<br>Jl. Kebun Jeruk III No. 39A<br>Kel. Maphar, Kec. Taman Sari<br>Jakarta Pusat                        | Tel. : (021) 626 6278<br>Fax. : (021) 600 8606       |
| Karang Anyar<br>Komp. Pertokoan Karang Anyar<br>Permai<br>Jl. Karang Anyar No. 55<br>Blok A1/12A<br>Jakarta Pusat | Tel. : (021) 626 1259<br>Fax. : (021) 659 1917       |
| Musatek<br>Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 53A<br>Jakarta Pusat  | Tel. : (021) 624 8554<br>Fax. : (021) 649 2665       |
| Gajah Mada Plaza<br>Gajah Mada Plaza TOG 003 GF<br>Jl. Gajah Mada No. 19-26<br>Jakarta Pusat 10130                | Tel. : (021) 6386 5966<br>Fax. : (021) 6385 4221     |
| Hayam Wuruk Plaza<br>Jl. Hayam Wuruk No. 103<br>Jakarta Pusat   | Tel. : (021) 6000 147 / 157<br>Fax. : (021) 6000 107 |
| Hayam Wuruk<br>Jl. Hayam Wuruk No. 2 AA-DD<br>dan 3 A-B<br>Jakarta 10120  | Tel. : (021) 231 1638<br>Fax. : (021) 231 0489       |
| Suryopranoto<br>Komp. Star Delta Building<br>Blok A/18<br>Jl. Suryapranoto No. 1-9<br>Jakarta Pusat               | Tel. : (021) 380 2829<br>Fax. : (021) 384 0642       |
| Pintu Air<br>Jl. Pintu Air Raya No. 7 Blok A2 - 3<br>Jakarta Pusat 10710  | Tel. : (021) 351 8985<br>Fax. : (021) 351 8986       |
| Pasar Baru<br>Jl. Pasar Baru No. 88, Jakarta Pusat  | Tel. : (021) 380 5609<br>Fax. : (021) 345 8544       |
| Jayakarta<br>Jl. P. Jayakarta No. 117 Blok A6-7<br>Jakarta Pusat 10730  | Tel. : (021) 600 8387<br>Fax. : (021) 659 9713       |
| Gunung Sahari<br>Jl. Gunung Sahari Raya No. 42E<br>Jakarta Pusat  | Tel. : (021) 626 5460<br>Fax. : (021) 626 0908       |
| Kebon Sirih<br>Jl. Kebon Sirih No. 33<br>Jakarta Pusat 10340  | Tel. : (021) 230 1179<br>Fax. : (021) 230 0918       |
| Wahid Hasyim<br>Jl. Wahid Hasyim No. 177 A-B<br>Jakarta Pusat 10250   | Tel. : (021) 392 1034<br>Fax. : (021) 392 1031       |

|  |  |
|--|--|
| Ps. Tanah Abang Blok A<br>Gedung Blok A Basement I<br>Los F No. 87<br>Jakarta Pusat 10240  | Tel. : (021) 2357 1108<br>Fax. : (021) 2357 2298   |
| Ps. Tanah Abang Blok F<br>Ps. Tanah Abang Blok F Lt. 2<br>Los CKS<br>No. 1, Jakarta Pusat 10250                                    | Tel. : (021) 230 3163<br>Fax. : (021) 230 3161     |
| Tanah Abang Bukit<br>Lantai Dasar Blok E Los A 12 A<br>No. 3-4 & 8-10<br>Jakarta Pusat 10250                                       | Tel. : (021) 380 6181<br>Fax. : (021) 380 6148     |
| PGMTA<br>Pusat Grosir Metro Tanah Abang<br>Banking Center, Lt. 6 Unit 12 B<br>Jl. Wahid Hasyim, Tanah Abang<br>Jakarta Pusat 10240 | Tel. : (021) 3003 9274-6<br>Fax. : (021) 3003 9285 |
| Cideng<br>Jl. Cideng Barat 61-61A<br>Jakarta Pusat 10150   | Tel. : (021) 385 9633<br>Fax. : (021) 385 9638     |
| RSAL Mintoharjo<br>Jl. Bendungan Hilir No. 17<br>Jakarta Pusat 10210   | Tel. : (021) 572 0768<br>Fax. : (021) 574 3013     |
| Wisma Sudirman<br>Wisma Sudirman GF Suite 02<br>Jl. Jend. Sudirman Kav.34-35<br>Jakarta 10220                                      | Tel. : (021) 5749 566<br>Fax. : (021) 5749 565     |
| Menteng<br>Jl. Hos Tjokroaminoto No. 81<br>Jakarta Pusat 10310   | Tel. : (021) 390 5376<br>Fax. : (021) 310 6544     |
| Cikini<br>Gedung Jiwasraya<br>Jl. RP Soeroso No. 41, Menteng<br>Jakarta Pusat 10350  | Tel. : (021) 314 6719<br>Fax. : (021) 314 6720     |
| Graha Unilever<br>Graha Unilever Basement Floor<br>Jl. Gatot Subroto Kav. 15<br>Jakarta Pusat                                      | Tel. : (021) 526 0857<br>Fax. : (021) 526 0858     |
| Plaza BII<br>Plaza BII TW. 3<br>Jl. M. H. Thamrin No. 51<br>Jakarta Pusat 10350  | Tel. : (021) 392 9489<br>Fax. : (021) 392 9487     |
| Wisma BNI 46<br>Wisma 46, Kota BNI<br>Suite G 11 GF<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 1<br>Jakarta Pusat 10220                            | Tel. : (021) 572 2011<br>Fax. : (021) 572 2013     |
| Menara Thamrin<br>Menara Thamrin Lantai 1 Suite 103<br>Jl. M. H. Thamrin Kav. 3<br>Jakarta Pusat 10340                             | Tel. : (021) 230 2855<br>Fax. : (021) 230 3622     |
| Plaza Indonesia<br>Plaza Indonesia Shop Unit # E16A,<br>E17 Lt. 5, Jl. MH Thamrin<br>Kav. 28 - 30<br>Jakarta Pusat                 | Tel. : (021) 3983 8270<br>Fax. : (021) 3983 8269   |
| Cempaka Putih 68<br>Komp. Cempaka Putih Permai<br>Jl. Letjen Suprpto No. 68<br>Jakarta Pusat 10520                                 | Tel. : (021) 420 4111<br>Fax. : (021) 420 3366     |
| Percetakan Negara<br>Jl. Percetakan Negara 167 CA<br>Rawasari, Jakarta Pusat 10570   | Tel. : (021) 426 7339-40<br>Fax. : (021) 426 7344  |
| Kemayoran<br>Jl. Angkasa No. 20 M<br>Kel. Gunung Sahari Selatan<br>Jakarta Pusat 10610   | Tel. : (021) 426 9537<br>Fax. : (021) 420 7847     |

## Alamat Kantor CIMB Niaga

### CIMB Niaga Branch Address

|  |  |
|--|--|
| Kenari<br>Pertokoan Kenari Baru Lt. 2<br>Blok C 9-12,<br>Jl. Salemba Raya No. 2<br>Jakarta Pusat                         | Tel. : (021) 391 4450<br>Fax. : (021) 391 4289, 319 4434 |
| Senen<br>Gedung Jakarta L'Loyd<br>Lantai Dasar<br>Jl. Senen Raya 44<br>Jakarta Pusat 10410                               | Tel. : (021) 381 0831<br>Fax. : (021) 381 0830           |
| Proyek Senen<br>Pasar Proyek Senen Blok I<br>Lantai IV<br>No. 8, Jakarta Pusat 10410                                     | Tel. : (021) 422 4840-41<br>Fax. : (021) 422 4842        |
| ITC Cempaka Mas<br>Mall ITC Cempaka Mas LG<br>119-120<br>Jl. Let. Jend. Suprpto,<br>Jakarta Pusat                        | Tel. : (021) 4288 7623-24<br>Fax. : (021) 4288 3100      |
| <b>Jakarta Selatan / South Jakarta</b>   |  |
| Niaga Tower<br>Graha Niaga,<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 58<br>Jakarta 12190   | Tel. : (021) 250 5050<br>Fax. : (021) 250 5458           |
| Energy Building<br>Lobby Banking Hall 1<br>The Energy Building SCBD,<br>Lot 11 A<br>Jl. Jend. Sudirman,<br>Jakarta 12190 | Tel. : (021) 250 5040<br>Fax. : (021) 5140 1106          |
| Menara Satrio<br>Menara Standard Chartered Unit<br>GF 3-5<br>Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. EIV No. 6<br>Jakarta Selatan      | Tel. : (021) 2553 2055<br>Fax. : (021) 2553 2065         |
| Wisma Pondok Indah<br>Wisma Pondok Indah,<br>Ground Floor<br>Jl. Sultan Iskandar Muda Blok V TA<br>Jakarta 12310         | Tel. : (021) 769 7101<br>Fax. : (021) 769 7109           |
| Falatehan<br>Jl. Falatehan I No. 27<br>Jakarta 12160   | Tel. : (021) 270 2888, 270 0555<br>Fax. : (021) 720 0207 |
| Mahakam<br>Jl. Mahakam I No. 14,<br>Jakarta 12130  | Tel. : (021) 725 1550<br>Fax. : (021) 725 1477           |
| Tebet<br>Jl. Prof. Dr. Supomo SH No. 15A<br>Tebet, Jakarta 12810   | Tel. : (021) 830 1774<br>Fax. : (021) 829 9032           |
| Fatmawati<br>Jl. Fatmawati No. 20<br>Jakarta 12140   | Tel. : (021) 765 6523<br>Fax. : (021) 750 4812           |
| Mampang<br>Mampang Plaza<br>Jl. Buncit Raya No. 100<br>Jakarta 12790   | Tel. : (021) 798 2170<br>Fax. : (021) 797 0551           |
| Lapangan Roos<br>Jl. Lapangan Roos Raya No. 8<br>Jakarta 12820   | Tel. : (021) 829 3751-7<br>Fax. : (021) 829 3758         |
| Kuningan Grand Melia<br>Graha Surya Inter Nusa<br>Jl. HR Rasuna Said Kav. X-O<br>Kuningan, Jakarta 12950                 | Tel. : (021) 527 2801<br>Fax. : (021) 527 2806 - 2979    |
| Cipulir<br>Jl. Cipulir Raya No. 17<br>Jakarta Selatan 12230  | Tel. : (021) 734 3344<br>Fax. : (021) 734 3355           |
| ITC Fatmawati<br>Ruko ITC Fatmawati No. 10<br>Jakarta 12140  | Tel. : (021) 7279 3900<br>Fax. : (021) 7279 8300         |

|   |   |
|---|---|
| RPX Centre (FEDEX)<br>Jl. Ciputat Raya Kav. 99<br>Jakarta 12310   | Tel. : (021) 7590 9101<br>Fax. : (021) 7590 9102    |
| Setiabudi Building II<br>Ground Floor<br>Jl. HR Rasuna Said Kav. 62<br>Kuningan, Jakarta 12950  | Tel. : (021) 252 3236<br>Fax. : (021) 252 2376      |
| Bona Indah<br>Komp. Perumahan Bona Indah<br>Blok A 2A No. 5 Cilandak<br>Jakarta 12440   | Tel. : (021) 766 0811<br>Fax. : (021) 766 0812      |
| Kemang II<br>Jl. Kemang Raya No. 47-D<br>Jakarta 12730  | Tel. : (021) 719 9812 - 37<br>Fax. : (021) 719 9732 |
| Ambasador<br>Rusun Hunian dan Non Hunian<br>Mall & Apartemen Ambasad<br>No. R 12 A<br>Jl. Prof. Dr. Satrio RT 08/03<br>Jakarta Selatan              | Tel. : (021) 5793 1047-9<br>Fax. : (021) 5793 1046  |
| Sucofindo<br>Graha Sucofindo Lantai 1<br>Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34<br>Jakarta 12780   | Tel. : (021) 7918 8303-5<br>Fax. : (021) 7918 8307  |
| Arteri Permata Hijau<br>Ruko Grand Permata Hijau<br>Emerald<br>No. 18, Jl. Arteri Permata Hijau<br>Grogol Utara, Kebayoran<br>Jakarta Selatan 12210 | Tel. : (021) 5366 3250<br>Fax. : (021) 5366 4232    |
| Arcadia<br>Perkantoran Hijau Arcadia,<br>Tower E, Ground Floor<br>Jl. T. B. Simatupang<br>Kav. 88, Jakarta 12520                                    | Tel. : (021) 7883 7663<br>Fax. : (021) 7883 7721    |
| Coffee Banking<br>Wisma Metropolitan I,<br>Ground floor<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31<br>Jakarta 12920   | Tel. : (021) 526 1069<br>Fax. : (021) 252 2376      |
| PI Mall 2<br>Mall Pondok Indah 2<br>Ground Floor unit No. G33D<br>Jl. Metro Pondok Indah,<br>Jakarta 12310  | Tel. : (021) 7592 0465<br>Fax. : (021) 7592 0460    |
| Bidakara<br>Menara Bidakara, Lobby Bidakara<br>Jl. Gatot Subroto, Kav. 71-73<br>Jakarta 12870   | Tel. : (021) 8370 0431<br>Fax. : (021) 8370 0433    |
| The Bellagio Boutique Mall<br>Kawasan Mega Kuningan Barat<br>Kav. E4 No. 3 Setiabudi<br>Jakarta Selatan   | Tel. : (021) 3006 6176<br>Fax. : (021) 3006 6174    |
| Kebayoran Lama<br>Jl. Arteri Iskandarmuda No. 35 F<br>Kebayoran Baru<br>Jakarta Selatan 12240   | Tel. : (021) 7278 7656<br>Fax. : (021) 7278 7663    |
| Simprug Terrace<br>Apartemen Simprug Teras<br>Jl. Teuku Nya Aries Kebayoran<br>Lama<br>Jakarta Selatan 12220  | Tel. : (021) 725 8343-46<br>Fax. : (021) 725 8344   |
| Ps Kebayoran Lama<br>Jl. Kebayoran Lama No. 5-6<br>Jakarta Selatan 12240  | Tel. : (021) 270 0261<br>Fax. : (021) 270 0263      |
| Cipulir Mas<br>Ruko Pusat Grosir Cipulir Mas<br>Jakarta   | Tel. : (021) 739 5046<br>Fax. : (021) 739 6008      |



|   |   |   |   |
|---|---|---|---|
| Komplek Permata Hijau<br>Jl. Komplek Permata Hijau Blok D<br>No. C30, Jakarta Selatan 12210                               | Tel. : (021) 530 2315<br>Fax. : (021) 530 2314      | Gatot Subroto<br>Gedung Citra Graha<br>Jl. Gatot Subroto Kav. 35-36<br>Jakarta Selatan 12950  | Tel. : (021) 520 5670-90<br>Fax. : (021) 252 2526               |
| Warung Buncit<br>Jl. Mampang Prapatan No. 101<br>Jakarta Selatan 12790  | Tel. : (021) 794 0250<br>Fax. : (021) 798 9260      | Mall Gandaria City<br>Pertokoan Gandaria City Lt.<br>Lower Ground, Unit No. L - 47<br>Jl. Sultan Iskandar Muda,<br>Kebayoran Lama Utara,<br>Jakarta Selatan | Tel. : (021) 2900 7843 / 844 /<br>845<br>Fax. : (021) 2900 7846 |
| Pasar Minggu<br>Jl. Pasar Minggu KM. 19 No. 98 C<br>Jakarta Selatan 12510   | Tel. : (021) 794 6220<br>Fax. : (021) 794 6218      | Gardenia Pejaten<br>Apartemen Gandaria Boulevard<br>Unit F Area Komersial<br>Jl. Warung Jati Barat No. 14<br>Jakarta Selatan                                |   |
| Kemang<br>Jl. Kemang Raya No. 1<br>Jakarta 12730  | Tel. : (021) 7199 9272<br>Fax. : (021) 7199 9259    | Wolter Monginsidi<br>Jl. Woltermonginsidi No. 88 J<br>Jakarta Selatan 12000   | Tel. : (021) 270 2823-24<br>Fax. : (021) 723 6369               |
| Kuningan Plaza<br>Kuningan Plaza South Tower<br>Suite 101<br>Jl. HR Rasuna Said<br>Kav. C. 11-14<br>Jakarta Selatan 12940 | Tel. : (021) 252 1669<br>Fax. : (021) 252 1974      | <b>Jakarta Barat / West Jakarta</b>   |   |
| Melawai<br>Jl. Melawai Raya No. 50<br>Jakarta Selatan 12130   | Tel. : (021) 270 0250<br>Fax. : (021) 270 0248      | Duta Mas Jelambar<br>Taman Duta Mas<br>Blok D9A No. 9<br>Jl. Pangeran Tubagus Angke<br>Kel. Jelambar,<br>Kec. Grogol Petamburan,<br>Jakarta                 | Tel. : (021) 5697 4428<br>Fax. : (021) 5697 4454                |
| Panglima Polim<br>Jl. Panglima Polim Raya No. 81<br>Jakarta Selatan 12160   | Tel. : (021) 270 0285<br>Fax. : (021) 270 0293      | Kota (Roa Malaka)<br>Jl. Roa Malaka Selatan No. 3-5<br>Kota, Jakarta 11230  | Tel. : (021) 260 0260<br>Fax. : (021) 260 0258                  |
| Bintaro<br>Jl. Bintaro Raya Blok E 15-16<br>Sek. I Bintaro,<br>Jakarta Selatan 12320                                      | Tel. : (021) 7388 0088<br>Fax. : (021) 7388 1688    | Tomang Raya<br>Jl. Tomang Raya No. 25<br>Jakarta 11440  | Tel. : (021) 566 0904<br>Fax. : (021) 566 8276                  |
| Hero Bintaro<br>Jl. RC. Veteran No. 20 Bintaro<br>Jakarta Selatan   | Tel. : (021) 7388 5479<br>Fax. : (021) 7388 7977    | Taman Aries<br>Taman Aries Blok H-1, No. 15-16<br>Meruya Utara, Kebon Jeruk<br>Jakarta 11620  | Tel. : (021) 586 5122<br>Fax. : (021) 586 5127                  |
| Cinere<br>Jl. Raya Cinere No. 31H-31 I<br>Jakarta Selatan 16514   | Tel. : (021) 754 3858<br>Fax. : (021) 754 2467      | Pasar Puri<br>Ruko Pasar Puri, Blok A No. 9<br>Jakarta 11610  | Tel. : (021) 5830 4751<br>Fax. : (021) 580 3359                 |
| Stock Exchange Building<br>GF Suite G 03-04, Gd. BEJ<br>Tower 2<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53<br>Jakarta Selatan 12190 | Tel. : (021) 515 1231<br>Fax. : (021) 515 1235      | Puri Kencana<br>Jl. Puri Kencana Blok M8-3Q<br>Kembangan Selatan<br>Jakarta 11610   | Tel. : (021) 5822 639 - 40<br>Fax. : (021) 5835 7044            |
| Fatmawati Raya<br>Jl. Fatmawati Raya No. 10<br>Cilandak<br>Jakarta Selatan 12430  | Tel. : (021) 7581 8980<br>Fax. : (021) 750 4257     | Taman Palem<br>Perum Taman Palem Lestari<br>Blok D1 No. 2, Cengkareng<br>Jakarta Barat 17730  | Tel. : (021) 5596 2942<br>Fax. : (021) 5596 2949                |
| Metro Pondok Indah<br>Pertokoan Plaza I Kav. UA, No. 4<br>Pondok Indah,<br>Jakarta Selatan 12310                          | Tel. : (021) 750 3541<br>Fax. : (021) 751 3915      | Puri Botanical Garden<br>Puri Botanical Junction<br>Blok H7 No. 29<br>Jl. Joglo Raya, Kel. Joglo<br>Kec. Kembangan, Jakarta Barat                           | Tel. : (021) 5890 6390<br>Fax. : (021) 5890 6391                |
| Mugi Griya<br>Gd. Mugi Griya<br>Jl. MT Haryono Kav. 10<br>Jakarta Selatan 12810   | Tel. : (021) 8379 2322-26<br>Fax. : (021) 8379 2320 | Season City Mall<br>Komplek Ruko Blok E No. 23 & 25<br>Jl. Latumenten, Jakarta Barat  | Tel. : (021) 2907 1145<br>Fax. : (021) 2907 1147                |
| Kuningan Lippo Life<br>Plaza Centris<br>Jl. HR Rasuna Said Kav. B-5<br>Jakarta Selatan 12910                              | Tel. : (021) 252 4860-61<br>Fax. : (021) 252 5070   | Citra Garden II<br>Komp. Citra II Niaga, Ruko Citra II<br>Blok B/8, Jl. Utan Jati Blok H3,<br>Kalideres, Jakarta 11840                                      | Tel. : (021) 544 1445<br>Fax. : (021) 544 1466                  |
| Menara Imperium<br>Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1<br>Jakarta Selatan 12980  | Tel. : (021) 828 2772-73<br>Fax. : (021) 828 2772   | Glodok Plaza<br>Ruko Komplek Glodok Plaza<br>Blok H No.44, Jakarta Barat 11150  | Tel. : (021) 629 3302<br>Fax. : (021) 629 3818                  |
| CIMB Niaga Plaza<br>Gedung CIMB Niaga Plaza<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 25<br>Jakarta Selatan 12920                        | Tel. : (021) 252 1333<br>Fax. : (021) 252 2564      |   |   |
| Metropolitan II<br>Wisma Metropolitan II<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-30<br>Jakarta Selatan 12920                        | Tel. : (021) 251 0584-89<br>Fax. : (021) 251 0583   |   |   |

## Alamat Kantor CIMB Niaga

### CIMB Niaga Branch Address

|  |   |
|--|---|
| Mega Glodok Kemayoran<br>Ruko Mega Glodok Kemayoran<br>Kav. B6<br>Kota Baru Bandar Kemayoran<br>Jakarta 10610                  | Tel. : (021) 2664 6909<br>Fax. : (021) 2644 6908      |
| Soewarna Business Park<br>Blok E Lot 1 & 2<br>Soekarno Hatta International<br>Airport, Jakarta 19110                           | Tel. : (021) 550 2370<br>Fax. : (021) 5591 1249       |
| Tomang Tol<br>Jl. Jalur Lambat Tol No. 8<br>Taman Kedoya Baru<br>Jakarta Barat 11520   | Tel. : (021) 581 9757<br>Fax. : (021) 581 9743        |
| Siloam Hospital<br>Jl. Raya Perjuangan Kav. 8<br>Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530  | Tel. : (021) 5367 5009<br>Fax. : (021) 5367 4851      |
| Graha Kencana<br>Komp. Graha Kencana Blok BF<br>Jl. Perjuangan Raya No. 88<br>Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530                 | Tel. : (021) 536 2001<br>Fax. : (021) 533 2446        |
| Hero Green Garden<br>Komp. Ruko Green Garden<br>Blok I.9 No. 11, Kec. Kebon Jeruk<br>Kel. Kedoya Utara,<br>Jakarta Barat 11520 | Tel. : (021) 581 7177<br>Fax. : (021) 581 2866        |
| Taman Palem Lestari<br>Perum Taman Palem Lestari<br>Blok D1 No. 19, Cengkareng<br>Jakarta Barat                                | Tel. : (021) 556 1332<br>Fax. : (021) 556 0764        |
| Kebon Jeruk<br>Komp. Intercon Plaza Blok F<br>12-12 A<br>Jl. Meruya Ilir,<br>Jakarta Barat 11630                               | Tel. : (021) 530 6725<br>Fax. : (021) 584 5570        |
| Tomang Raya<br>Jl. Tomang Raya No. 48 A<br>Jakarta Barat 11430   | Tel. : (021) 566 9801<br>Fax. : (021) 567 1588 - 1595 |
| Mall Taman Anggrek<br>Ground Level Lot VII<br>Jl. S. Parman Kav. 21<br>Jakarta Barat   | Tel. : (021) 563 9055<br>Fax. : (021) 563 9077        |
| Slipi<br>Jl. Letjen S. Parman No. 19<br>Jakarta Barat 11410  | Tel. : (021) 5486103<br>Fax. : (021) 5486109          |
| Central Park<br>Central Park Mall GF Unit L-218<br>Jl. S. Parman Kav. 28<br>Jakarta 11470                                      | Tel. : (021) 5698 5338<br>Fax. : (021) 5698 5337      |
| Batusari<br>Jl. Batusari Raya No. 24<br>RT 002 RW 009<br>Kel. Kebon Jeruk, Kec. Kebon<br>Jeruk Jakarta Barat                   | Tel. : (021) 548 7559 / 7<br>Fax. : (021) 548 7551    |
| Ruko Palmerah<br>Jl. Palmerah Barat No. 32 G<br>Jakarta Barat  | Tel. : (021) 536 2827<br>Fax. : (021) 536 2822        |
| RSAB Harapan Kita<br>Jl. Letjend. S. Parman Kav. 87<br>Jakarta Barat   | Tel. : (021) 560 5838<br>Fax. : (021) 564 3103        |
| Daan Mogot<br>Jl. Daan Mogot Raya No. 95 C<br>Jakarta Barat 11510  | Tel. : (021) 566 4537<br>Fax. : (021) 560 4070        |
| Citra Garden 1<br>Perum. Citra Garden 1 Blok I 1<br>No. 15 Kalideres,<br>Jakarta Barat   | Tel. : (021) 541 7871-72<br>Fax. : (021) 619 9827     |
| Green Ville<br>Jl. Green Ville Raya Blok AX No. 16<br>Jakarta Barat  | Tel. : (021) 564 4656<br>Fax. : (021) 564 4657        |

|  |  |
|--|--|
| Bunda Hati Kudus<br>Jl. Jelambar Baru Raya No. 6 E<br>Jakarta Barat  | Tel. : (021) 5600532<br>Fax. : (021) 5600441         |
| Tanjung Duren<br>Jl. Tanjung Duren Raya No. 129 B<br>Jakarta Barat   | Tel. : (021) 5696 8507<br>Fax. : (021) 5694 2893     |
| Citraland<br>Mall Ciputra LG No. 57<br>Jl. S. Parman Kav. 21,<br>Jakarta Barat   | Tel. : (021) 566 9750-52<br>Fax. : (021) 566 9674    |
| Sawah Besar<br>Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 9<br>Jakarta Barat 11160   | Tel. : (021) 600 9422<br>Fax. : (021) 260 1545       |
| Jembatan Lima<br>Jl. K. H. Moh. Mansyur<br>No. 79-79A<br>Jakarta Barat 11250   | Tel. : (021) 6385 1871<br>Fax. : (021) 634 8435      |
| Kota<br>Jl. Kopi No. 12<br>Jakarta Barat 11230   | Tel. : (021) 6900 357-58<br>Fax. : (021) 6900 211-12 |
| Pintu Kecil<br>Jl. Pintu Kecil No. 28-29<br>Jakarta Barat 11230  | Tel. : (021) 690 9223<br>Fax. : (021) 691 1212- 2459 |
| Mangga Besar<br>Jl. Mangga Besar Raya No. 84<br>Kec. Mangga Dua,<br>Kel. Kebon Jeruk<br>Jakarta Barat 11180                            | Tel. : (021) 260 1876<br>Fax. : (021) 260 1874       |
| Lokasari<br>Komplek THR Lokasari<br>Blok B No. 53<br>Jakarta Barat 11180   | Tel. : (021) 260 1694<br>Fax. : (021) 260 1726       |
| Lindeteves Trade Center<br>Lindeteves Trade Center GF-2<br>RA 38-39<br>Jl. Hayam Wuruk No. 127<br>Jakarta Barat 11180                  | Tel. : (021) 260 1919<br>Fax. : (021) 260 1925 / 26  |
| Glodok HWI<br>HWI Building Lindeteves Lt. 1-2<br>Jl. Hayam Wuruk No. 100<br>Jakarta Barat 11180  | Tel. : (021) 260 1908<br>Fax. : (021) 260 1909       |
| Dutamas Jelambar<br>Taman Duta Mas Blok D9A No. 9<br>Jl. Pangeran Tubagus Angke<br>Kel. Jelambar, Kec. Grogol<br>Petamburan<br>Jakarta | Tel. : (021) 5697 4428<br>Fax. : (021) 5697 4454     |
| <b>Jakarta Utara / North Jakarta</b>   |  |
| Mangga Dua<br>Ruko Mall Mangga Dua No. 11<br>Jakarta 10730   | Tel. : (021) 6230 3837<br>Fax. : (021) 6230 3845     |
| Ancol<br>Jl. Lodan Raya<br>No. 1 Blok AM<br>Ancol Barat,<br>Jakarta Barat  | Tel. : (021) 6900 370-5<br>Fax. : (021) 6900 370-5   |
| Kelapa Gading<br>Jl. Boulevard Raya LB 3<br>No. 34-36<br>Kelapa Gading, Jakarta 14240  | Tel. : (021) 450 0195<br>Fax. : (021) 450 2365       |
| Sunter Mall<br>Jl. Danau Sunter Utara B1 G7<br>Kav. 11<br>Jakarta 14350  | Tel. : (021) 6583 2398<br>Fax. : (021) 651 9541      |
| Kelapa Gading II<br>Jl. Raya Barat Boulevard Blok LC<br>8 No. 6 Kelapa Gading,<br>Jakarta 14240  | Tel. : (021) 4585 3533<br>Fax. : (021) 452 5686      |

|  |  |   |  |
|--|--|---|--|
| Kelapa Gading Park View<br>Komp. Kelapa Gading Park View<br>Jl. Raya Boulevard Timur,<br>Blok ZC-01 No. 20<br>Jakarta 14240                        | Tel. : (021) 4586 0130<br>Fax. : (021) 4586 0131   | Tanjung Priok<br>Jl. Yos Sudarso Lorong 101<br>No. 50<br>Jakarta Utara 14320  | Tel. : (021) 430 0405<br>Fax. : (021) 430 0409     |
| Pantai Indah Kapuk I<br>Pantai Indh Kapuk<br>Ruko Mediterania Tahap II<br>Blok K BK Pluit<br>Jakarta 14460   | Tel. : (021) 588 4094<br>Fax. : (021) 588 4280     | KBN Marunda<br>Jl. Raya Marunda No. 1 Cilincing<br>Jakarta Utara 14120  | Tel. : (021) 441 6528<br>Fax. : (021) 441 6530     |
| Pantai Indah Kapuk 2<br>Rukan Exclusive<br>Bukit Golf Mediterania Blok A<br>No. 30 Penjarangan Kamal Muara,<br>Pantai Indah Kapuk<br>Jakarta Utara | Tel. : (021) 5596 6094<br>Fax. : (021) 5596 6134   | Sunter<br>Jl. Sunter Paradise Blok F 20<br>No. 1-2 Sunter<br>Jakarta Utara 14350  | Tel. : (021) 645 9984<br>Fax. : (021) 6471 1499    |
| Pluit<br>Jl. Pluit Sakti Raya No. 113-115<br>Jakarta Utara 14450   | Tel. : (021) 662 2081<br>Fax. : (021) 663 1105     | Ps. Pagi Mangga Dua<br>Pusat Perdagangan Grosir Pasar<br>Pagi Lt. 3 Blok D No. 3<br>Jl. Mangga Dua Raya,<br>Jakarta Utara | Tel. : (021) 659 9395<br>Fax. : (021) 659 9402     |
| CBD Pluit<br>Ruko CBD Pluit Blok A No. 21<br>Jl. Pluit Selatan Raya No. 1<br>Penjarangan Jakarta Utara 14450                                       | Tel. : (021) 6667 3035<br>Fax. : (021) 6667 3433   | Mangga Dua<br>Ruko Mall Mangga Dua No. 11<br>Jakarta 10730  | Tel. : (021) 6230 3837<br>Fax. : (021) 6230 3845   |
| Muara Karang<br>Jl. Muara Karang Raya No. 35-37<br>Jakarta Utara 14450   | Tel. : (021) 661 0961<br>Fax. : (021) 661 0662     | Ancol<br>Jl. Parang Tritis Raya No. 1<br>Blok AM<br>Ancol Barat, Jakarta Barat  | Tel. : (021) 6900 370-5<br>Fax. : (021) 6900 370-5 |
| Mega Mall Pluit<br>Ruko Megamall No. 24<br>Jl. Pluit Permai Raya<br>Jakarta Utara 14450  | Tel. : (021) 668 3542<br>Fax. : (021) 6667 0151    | <b>Jakarta Timur / East Jakarta</b>   |  |
| Teluk Gong<br>Komplek Duta Harapan Indah<br>Jl. Kapuk Muara Blok D No. 3<br>Jakarta Utara 14460  | Tel. : (021) 660 2290<br>Fax. : (021) 660 3682     | Kalimalang<br>Jl. Tarum Barat Blok Q No. 2<br>Kalimalang,<br>Jakarta 13450  | Tel. : (021) 864 9361-4<br>Fax. : (021) 865 6029   |
| Kapuk Raya<br>Jl. Kapuk Raya No. 62 G,<br>Kec. Penjarangan, Jakarta Utara  | Tel. : (021) 5438 2118<br>Fax. : (021) 5439 3109   | Dewi Sartika<br>Jl. Dewi Sartika No. 292F<br>Jakarta 13630  | Tel. : (021) 8088 2908<br>Fax. : (021) 800 9022    |
| Permata Kota<br>Komplek Permata Kota<br>Jl. Pangeran Tubagus Angke<br>No. 170 Blok A Kav. No. 3,<br>Jakarta Utara 14450                            | Tel. : (021) 6667 4602<br>Fax. : (021) 6667 4607   | Gedung Pratama<br>Jl. Pemuda No. 296,<br>Rawamangun<br>Jakarta 13220  | Tel. : (021) 470 7067<br>Fax. : (021) 470 6360     |
| Mangga Dua<br>Ruko Textile Blok C6 No. 3<br>Jl. Arteri Mangga Dua Raya<br>Jakarta Utara 14430  | Tel. : (021) 601 1456<br>Fax. : (021) 601 1452     | Cibubur Junction T9<br>Ground Floor T 09,<br>Jl. Jambore No. 1<br>Cibubur, Jakarta 13720                                  | Tel. : (021) 8775 6606<br>Fax. : (021) 8775 6609   |
| Jembatan Dua<br>Jl. Jembatan Dua Raya<br>Blok BJ-BL No. 82<br>Jakarta Utara 14450  | Tel. : (021) 660 3993<br>Fax. : (021) 661 0928     | Rawamangun Balai Pustaka<br>Jl. Balai Pustaka Timur,<br>Blok B / 5 Rawamangun,<br>Jakarta Timur                           | Tel. : (021) 4786 3784<br>Fax. : (021) 4786 4109   |
| Kelapa Gading<br>Kelapa Gading Permai<br>Jl. Raya Boulevard<br>Blok TN II No. 1-4<br>Jakarta Utara 14240   | Tel. : (021) 452 0212<br>Fax. : (021) 453 2722 - 3 | Citra Grand Cibubur<br>Citra Grand Cibubur Blok R1/06<br>Jakarta 13720  | Tel. : (021) 8459 8592-4<br>Fax. : (021) 8459 8616 |
| Kelapa Gading Plaza<br>Kelapa Gading Plaza Lantai II<br>No. 178<br>Jakarta Utara 14240   | Tel. : (021) 452 9695<br>Fax. : (021) 453 0691     | Matraman<br>Jl. Matraman Raya No. 140<br>Jakarta Timur 13140  | Tel. : (021) 850 4838<br>Fax. : (021) 280 0132     |
| Bulevard Barat<br>Jl. Raya Barat Boulevard,<br>Blok LC-6<br>Kav. 41 Kelapa Gading,<br>Jakarta Utara 14240  | Tel. : (021) 451 6753<br>Fax. : (021) 452 5165     | Ps. Induk Cipinang<br>Komp. Pasar Induk Beras Cipinang<br>Blok HA No. 15 & 16,<br>Jakarta Timur                           | Tel. : (021) 472 3458<br>Fax. : (021) 472 3330     |
| Bukit Gading Indah<br>Jl. Bukit Gading Raya Blok G<br>No. 28<br>Kelapa Gading Barat<br>Jakarta Utara 14240   | Tel. : (021) 451 6239<br>Fax. : (021) 451 6227     | Jatinegara<br>Komplek Bona Gabe Blok A3-A4<br>Jl. Raya Jatinegara Timur No. 101<br>Jakarta Timur 13430                    | Tel. : (021) 819 7555<br>Fax. : (021) 851 5442     |
|  |  | Kampung Melayu<br>Jl. Gapura Pasar No. 14-16<br>Pasar Regional Jatinegara<br>Jakarta Timur 13310                          | Tel. : (021) 819 0562<br>Fax. : (021) 819 8980     |
|  |  | Buaran Indah<br>Jl. Buaran Indah Kav. 59<br>Blok U Klender<br>Jakarta Timur 13310   | Tel. : (021) 8660 0141-43<br>Fax. : (021) 861 8494 |

## Alamat Kantor CIMB Niaga

### CIMB Niaga Branch Address

|  |   |
|--|---|
| Kramat Jati<br>Pasar Kramat Jati Blok A<br>Los 1-2-3-4<br>Jl. Raya Bogor,<br>Jakarta Timur 13510                           | Tel. : (021) 809 5661<br>Fax. : (021) 800 9395      |
| Cibubur Indah<br>Jl. Raya Lapangan Tembak 21<br>Cibubur Indah Blok B No. 1<br>Jakarta Timur 13720                          | Tel. : (021) 871 2009-11<br>Fax. : (021) 871 1123   |
| Cibubur Junction T11<br>Cibubur Junction Mall,<br>Ground Floor<br>Blok T- T11, Jl. Jambore No. 1<br>Ciracas, Jakarta Timur | Tel. : (021) 8775 6503-05<br>Fax. : (021) 8775 6506 |
| Rawamangun<br>Arion Mall Ruang G 15 & S2<br>Jl. Pemuda Kav. 3-4<br>Jakarta Timur 13220                                     | Tel. : (021) 471 3089<br>Fax. : (021) 471 2283      |
| Pondok Bambu<br>Jl. Pahlawan Revolusi No. 11 A<br>Pondok Bambu,<br>Jakarta Timur 13430                                     | Tel. : (021) 8660 8083<br>Fax. : (021) 8660 7909    |
| Pulo Gadung<br>Jl. Rawa Terate II Gd. Poliklinik<br>PT GIEP, Kawasan Industri<br>Pulogadung<br>Jakarta Timur 13930         | Tel. : (021) 460 1534<br>Fax. : (021) 460 1432      |
| Pondok Ungu<br>Ruko Permata Ujung Menteng<br>Blok B No. 17,<br>Jl. Hamengkubuwono IX<br>Km. 25, Cakung,<br>Jakarta Timur   | Tel. : (021) 4680 2272<br>Fax. : (021) 4682 6291    |
| <b>JAWA BARAT / WEST JAVA</b>  |   |
| <b>Bandung</b>   |   |
| Lembong<br>Jl. Lembong No. 7,<br>Bandung 40111   | Tel. : (022) 423 3360<br>Fax. : (022) 423 9158      |
| Dago<br>Jl. Ir. H. Juanda No. 46, Dago<br>Bandung 40115  | Tel. : (022) 424 1511<br>Fax. : (022) 420 9743      |
| Buah Batu<br>Jl. Buah Batu No. 143,<br>Bandung 40265   | Tel. : (022) 730 5703<br>Fax. : (022) 730 5701      |
| Riau<br>Jl. R.E. Martadinata No. 134<br>Bandung 40113  | Tel. : (022) 424 1852<br>Fax. : (022) 424 1855      |
| ITB<br>Jl. Ganesha No. 10, Kampus ITB<br>Bandung 40132   | Tel. : (022) 253 4152<br>Fax. : (022) 253 4154      |
| Kopo Bihbul Bandung<br>Jl. Kopo Bihbul No. 94, Bandung   | Tel. : (022) 541 6441<br>Fax. : (022) 541 6797      |
| Astana Anyar<br>Jl. Astana Anyar No. 115<br>Bandung 40241  | Tel. : (022) 600 6043<br>Fax. : (022) 601 1630      |
| Cibabat<br>Jl. Raya Cibabat No. 310, Cimahi<br>Bandung 40522   | Tel. : (022) 663 4801<br>Fax. : (022) 663 4804      |
| Sukajadi<br>Jl. Sukajadi No. 186,<br>Bandung 40162   | Tel. : (022) 203 4412<br>Fax. : (022) 203 8061      |
| Moh Toha<br>Jl. Moch Toha No. 191<br>Bandung 40253   | Tel. : (022) 522 6167<br>Fax. : (022) 522 6167      |
| Surya Sumantri<br>Jl. Surya Sumantri Ruko Kav. 8 E<br>Bandung  | Tel. : (022) 200 1437<br>Fax. : (022) 200 1522      |

|   |  |
|---|--|
| Metro Trade Centre (MTC)<br>Jl. Soekarno Hatta Blok C-20<br>Bandung 40292   | Tel. : (022) 753 6452<br>Fax. : (022) 753 6253   |
| Asia Afrika<br>Jl. Jend. Gatot Subroto No. 2<br>Bandung 40262   | Tel. : (022) 730 6622<br>Fax. : (022) 730 7500   |
| Buah Batu<br>Jl. Buah Batu No. 238, Bandung   | Tel. : (022) 731 9465<br>Fax. : (022) 731 9464   |
| Ahmad Yani<br>Jl. Terusan Jakarta B1 No. H 77<br>Komp. Lucky Plaza, Bandung   | Tel. : (022) 710 2677<br>Fax. : (022) 710 1278   |
| Merdeka<br>Jl. Merdeka No. 52,<br>Bandung 40117   | Tel. : (022) 420 0261<br>Fax. : (022) 420 0260   |
| Sudirman<br>Jl. Jend. Sudirman No. 293<br>Bandung 40241   | Tel. : (022) 603 3677<br>Fax. : (022) 601 9111   |
| Otista<br>Jl. Otto Iskandarinata No.102<br>Bandung 40181  | Tel. : (022) 420 4173<br>Fax. : (022) 420 0924   |
| Lingkar Selatan<br>Jl. Peta No. 65, Bandung 40243   | Tel. : (022) 523 1940<br>Fax. : (022) 523 1944   |
| Rajawali<br>Jl. Rajawali No. 73,<br>Bandung 40184   | Tel. : (022) 603 1533<br>Fax. : (022) 603 1528   |
| Taman Kopo<br>Jl. Taman Kopo Raya No. 8<br>Blok A-2 (Komp. Lucky Plaza)<br>Bandung  | Tel. : (022) 542 2233<br>Fax. : (022) 542 2244   |
| Sumber Sari<br>Kompleks Ruko Sumber Sari<br>Jl. Soekarno Hatta No. 132A<br>Bandung 40222  | Tel. : (022) 607 0432<br>Fax. : (022) 607 1866   |
| Cimahi<br>Jl. Raya Tagog No. 256 Cimahi<br>Bandung 40525  | Tel. : (022) 664 7700<br>Fax. : (022) 664 7100   |
| Cimindi<br>Jl. Raya Cimindi No.175,<br>Bandung  | Tel. : (022) 603 5016<br>Fax. : (022) 603 3988   |
| Setiabudhi<br>Jl. Setiabudhi No.57,<br>Kec. Sukasari, Kel. Gegerkalong,<br>Bandung 40153  | Tel. : (022) 203 8302<br>Fax. : (022) 203 8376   |
| Pasir Kaliki<br>Jl. Pasir Kaliki 186 B,<br>Kec. Cicendo, Bandung  | Tel. : (022) 420 1737<br>Fax. : (022) 423 0354   |
| Rancaekek<br>Jl. Raya Rancaekek KM 21,5<br>Ruko 9 No. 4, Desa Megargalih<br>Kec. Jatinangor, Kab. Sumedang<br>Bandung, Jawa Barat | Tel. : (022) 7782 683<br>Fax. : (022) 7782 687   |
| Lembang<br>Jl. Raya Lembang No. 274<br>Lembang 40391  | Tel. : (022) 278 6516<br>Fax. : (022) 278 6201   |
| Kota Baru Parahyangan<br>Ruko Bandoeng Tempo Doeloe<br>Kota Baru Parahyangan<br>Jl. Pitaniaga No. 6, Tatar Pitaloka<br>Jawa Barat | Tel. : (022) 680 3725<br>Fax. : (022) 680 3675   |
| Yayasan Maria Bintang Laut<br>Sekolah Maria Bintang Laut (TPPI)<br>Jl. Raya Kebon Jati No.20,<br>Bandung                          | Tel. : (022) 6002841 - 3539                      |
| <b>Purwakarta</b>   |  |
| Jl. Veteran No. 83, Kel. Nagrikaler<br>Kec. Purwakarta, Kab. Purwakarta<br>Jawa Barat   | Tel. : (0264) 822 2257<br>Fax. : (0264) 822 2171 |

| <b>Padalarang</b>  |  |
|--|--|
| Jl. Raya Purwakarta No. 68 B<br>Padalarang, Jawa Barat   | Tel. : (022) 8681 5171<br>Fax. : (022) 8681 5136 |
| <b>Sumedang</b>  |  |
| Sumedang<br>Jl. Mayor Abdurachman No. 63<br>Sumedang 45322   | Tel. : (0261) 201 024<br>Fax. : (0261) 201 026   |
| <b>Garut</b>   |  |
| Garut<br>Jl. Jend. Ahmad Yani No. 29<br>Garut 44117  | Tel. : (0262) 231 091<br>Fax. : (0262) 231 092   |
| <b>Indramayu</b>   |  |
| Indramayu<br>Jl. Jend. Sudirman No. 143,<br>Indramayu  | Tel. : (0234) 276 353<br>Fax. : (0234) 276 358   |
| Jatibarang<br>Jl. Mayor Dasuki No. 24, Jatibarang  | Tel. : (0234) 351 460<br>Fax. : (0234) 351 283   |
| <b>Cirebon</b>   |  |
| Siliwangi<br>Jl. Siliwangi No. 110,<br>Cirebon 45123   | Tel. : (0231) 206 981<br>Fax. : (0231) 208 036   |
| Tegalwangi<br>Jl. Raya Tegalwangi No. 19<br>Cirebon 45154  | Tel. : (0231) 323 500<br>Fax. : (0231) 323 400   |
| Yos Sudarso<br>Jl. Yos Sudarso No. 26,<br>Cirebon 45111  | Tel. : (0231) 206 991<br>Fax. : (0231) 201 292   |
| Balong Indah Plaza<br>Jl. Pekriangan No. 166,<br>Cirebon 45111   | Tel. : (0231) 234 020<br>Fax. : (0231) 234 022   |
| Losari<br>Jl. Raya Losari Barat No. 136<br>Losari Cirebon 45192  | Tel. : (0231) 831 188<br>Fax. : (0231) 831 021   |
| Plered<br>Jl. Raya Plered No. 24, Cirebon  | Tel. : (0231) 833 0081<br>Fax. : (0231) 833 0080 |
| Kuningan<br>Jl. Siliwangi No. 92, Kel. Kuningan<br>Kec. Kuningan, Jawa Barat                             | Tel. : (0232) 871 878<br>Fax. : (0232) 871 235   |
| <b>Tasikmalaya</b>   |  |
| Tasikmalaya<br>Jl. Haji Zaenal Mustofa,<br>Kel. Tuguraja<br>Kec. Cihideung, Tasikmalaya                  | Tel. : (0265) 2354 055<br>Fax. : (0265) 2354 051 |
| Tasikmalaya, Yudanegara<br>Jl. Yudanegara No. 61<br>Tasikmalaya 46121                                    | Tel. : (0265) 332 056<br>Fax. : (0265) 334 919   |
| Tasikmalaya, Ps. Cikurubuk<br>Jl. Residen Ardiwinangun<br>Blok II/15 Komp. Ps. Cikurubuk,<br>Tasikmalaya | Tel. : (0265) 311 850<br>Fax. : (0265) 324 990   |
| <b>Bogor</b>   |  |
| Pajajaran<br>Jl. Pajajaran No. 33, Bogor 16151   | Tel. : (0251) 831 3456<br>Fax. : (0251) 832 0845 |
| Warung Jambu<br>Ruko Warung Jambu<br>Jl. Raya Pajajaran No. 257/1<br>Bantar Jati, Bogor 16153            | Tel. : (0251) 832 0019<br>Fax. : (0251) 832 0059 |
| Cibinong<br>Ruko Graha Cibinong Blok B No. 2<br>Jl. Raya Jakarta Bogor KM 43<br>Cibinong                 | Tel. : (021) 8791 8808<br>Fax. : (021) 8791 8801 |
| Pajajaran V Point<br>Ruko V Point<br>Jl. Pajajaran No. 1, Bogor 16142                                    | Tel. : (0251) 836 4040<br>Fax. : (0251) 836 4025 |

| Cisalak<br>Jl. Raya Jakarta Bogor Krm. 32,<br>Cisalak, Bogor   | Tel. : (021) 8775 5936 - 38<br>Fax. : (021) 8773 5935        |
|--|--|
| Citeureup<br>Jl. Mayor Oking No. 19-20<br>Bogor 16810  | Tel. : (021) 875 6055<br>Fax. : (021) 875 3562               |
| Cileungsi<br>Ruko Griya Kenari Mas Blok B1<br>No. 20-21 Cileungsi, Bogor   | Tel. : (021) 8249 7029,<br>823 3785<br>Fax. : (021) 823 1694 |
| Juanda<br>Jl. Ir. H. Juanda No. 12,<br>Bogor 16121   | Tel. : (0251) 832 5167<br>Fax. : (0251) 832 4730             |
| Bukit Sentul<br>Plaza Niaga I Blok A.1 No. 1<br>Bukit Sentul, Bogor 16810  | Tel. : (021) 8796 0784<br>Fax. : (021) 8796 0785             |
| Suryakencana<br>Jl. Suryakencana No. 196 A<br>Bogor 16131  | Tel. : (0251) 831 2121<br>Fax. : (0251) 831 2312             |
| Leuwiliang<br>Jl. Raya Leuwiliang No. 30,<br>Bogor 16640   | Tel. : (0251) 647 070<br>Fax. : (0251) 641 707               |
| Pasar Anyar<br>Jl. Baru No. 88 F Ps Anyar<br>Bogor 16121   | Tel. : (0251) 832 0604<br>Fax. : (0251) 836 3075             |
| Bogor Indah Plaza<br>Pertokoan Bogor Indah Plaza<br>Blok C<br>No. 3, Jl. Baru, Bogor 16162   | Tel. : (0251) 835 7921<br>Fax. : (0251) 835 7923             |
| Cibubur Kota Wisata<br>Boulevard Kota Wisata,<br>Komplek Ruko Sentra Eropa<br>Type Ruko Travalgar Square<br>Blok SE G No. 1 & 2,<br>Kel. Ciangsana<br>Kec. Gunung Putri, Bogor | Tel. : (0251) 840 3615<br>Fax. : (0251) 840 3620             |
| Botani Square Bogor<br>Hotel Santika Botani Square<br>Lantai Dasar & Lantai 1<br>Kel. Tegallega, Kec. Bogor Tengah<br>Bogor  | Tel. : (0251) 840 3617 - 3618<br>Fax. : (0251) 840 3620      |
| Cibinong<br>Jl. Mayor Oking No. 27<br>Komp Pertokoan CBN Indah<br>Blok A 4-6 Cibinong 16900  | Tel. : (021) 875 4006-7<br>Fax. : (021) 875 3485             |
| Cipanas<br>Jl. Raya Cipanas No. 32<br>Ruko 4 - 5,<br>Cipanas 43253   | Tel. : (0263) 511 650<br>Fax. : (0263) 515 480               |
| <b>Depok</b>   |  |
| Depok<br>Jl. Margonda Raya No. 192<br>Depok 16423  | Tel. : (021) 7721 2080 - 82<br>Fax. : (021) 7721 2085        |
| Margonda Depok<br>Jl. Raya Margonda Depok<br>Depok   | Tel. : (021) 776 5258<br>Fax. : (021) 776 1378               |
| Depok Univ. Indonesia<br>Jl. Gedung C Fisip UI Depok<br>Depok 16432  | Tel. : (021) 787 4258<br>Fax. : (021) 787 4258               |
| FE UI<br>Gedung Baru Pasca Sarjana<br>Fakultas Ekonomi, Kampus<br>Universitas Indonesia Depok  | Tel. : (021) 7889 0239<br>Fax. : (021) 7889 0243             |
| Depok Town Square<br>Blok GS 20,<br>Jl. Margonda Raya No. 1<br>Kec. Beji, Kel. Pondok Cina, Depok  | Tel. : (021) 7887 0156<br>Fax. : (021) 7887 0160             |

## Alamat Kantor CIMB Niaga

### CIMB Niaga Branch Address

| <b>Bekasi</b>   |   |
|---|---|
| Ahmad Yani<br>Jl. A. Yani Blok A8 No. 15<br>Bekasi 17141  | Tel. : (021) 8885 2401-3<br>Fax. : (021) 8848 8681  |
| Samsung Elektronik Indonesia<br>Jl. Jababeka Raya Blok F<br>No. 29-33 Cikarang, Bekasi 17520  | Tel. : (021) 8983 7163<br>Fax. : (021) 893 4273     |
| Jati Asih<br>Jl. Raya Jati Asih No. 27,<br>Ruko 27F Bekasi  | Tel. : (021) 8242 4248<br>Fax. : (021) 8242 5062    |
| Taman Harapan Indah Bekasi<br>Komplek Sentra Niaga<br>Bulevar Hijau<br>Blok SN No. 6, Harapan Indah<br>Kel. Pejuang, Kec. Bekasi Barat,<br>Bekasi | Tel. : (021) 8838 7036<br>Fax. : (021) 8838 5062    |
| Jababeka<br>Ruko Capitol Business Park<br>Tipe Sudut Blok 2A, Jababeka<br>Cikarang 17550  | Tel. : (021) 8983 5892- 3<br>Fax. : (021) 8983 5890 |
| LG Cibitung<br>LG Cibitung, Kawasan Industri<br>M 2000<br>Cibitung, Bekasi 17520  | Tel. : (021) 898 9190<br>Fax. : (021) 898 9140      |
| Bekasi Timur<br>Ruko Kalimas Kav. C-33<br>Jl. Chairil Anwar, Bekasi   | Tel. : (021) 8835 5775<br>Fax. : (021) 8835 5785    |
| Bekasi Barat<br>Jl. K. H. Noer Ali No. 12-12A<br>Kel. Kayuringin Jaya, Bekasi Barat   | Tel. : (021) 8895 6668<br>Fax. : (021) 8895 6684    |
| Juanda<br>Komplek Ruko Mustika Puri<br>Jl. Ir. Juanda No 137,<br>Bekasi 17112   | Tel. : (021) 8834 2515<br>Fax. : (021) 8834 2519    |
| Metropolitan Mall<br>Metropolitan Mall Bekasi,<br>Lt.1 No. 24<br>Jl. Raya Kalimalang Ujung<br>Bekasi 17144  | Tel. : (021) 884 8548<br>Fax. : (021) 884 7955      |
| Bekasi Lippo Cikarang<br>Gedung Menara Pasifik<br>Lantai Dasar<br>Jl. M. H. Thamrin Lippo Cikarang<br>Bekasi 17550                                | Tel. : (021) 897 2022<br>Fax. : (021) 897 2495      |
| Mega Mall Cikarang<br>Ruko Mega Mall Blok B 1 Cibitung<br>Center Kawasan Industri MM 2100<br>Bekasi   | Tel. : (021) 898 0403<br>Fax. : (021) 898 0403      |
| Pondok Gede<br>Plaza Pondok Gede Ruko<br>Blok H 11-12<br>Jl. Raya Pondok Gede No. 1<br>Bekasi 17411   | Tel. : (021) 846 9515<br>Fax. : (021) 846 9514      |
| Jatibening<br>Ruko Jatibening<br>Jl. Caman Raya No. 168 D<br>Kel. Jatibening, Kec. Pondok Gede<br>Bekasi  | Tel. : (021) 8490 0800<br>Fax. : (021) 8490 0780    |
| Karawang<br>Jl. Tuparev No. 150, Karawang   | Tel. : (0267) 412 036<br>Fax. : (0267) 412 037      |
| <b>Cianjur</b>  |   |
| Cianjur Dr. Muardi<br>Jl. Dr. Muardi No. 117,<br>Cianjur 43216  | Tel. : (0263) 269 618<br>Fax. : (0263) 263 613      |
| Cianjur<br>Jl. HOS Cokroaminoto No.82-84<br>Cianjur 43215   | Tel. : (0263) 261 722<br>Fax. : (0263) 263 618      |

| <b>Sukabumi</b>   |   |
|---|---|
| Sukabumi<br>Jl. R.E. Martadinata No. 56<br>Sukabumi 43112   | Tel. : (0266) 242 932<br>Fax. : (0266) 222 050        |
| Tipar<br>Jl. Tipar Gede Ruko II No. 2, 4, 6<br>Sukabumi 43131   | Tel. : (0266) 224 270<br>Fax. : (0266) 221 952        |
| Cibadak<br>Jl. Suryakencana No. 63A<br>Sukabumi 43114   | Tel. : (0266) 531 525<br>Fax. : (0266) 531 225        |
| <b>BANTEN</b>   |   |
| <b>Cilegon</b>  |   |
| Wisma Permata (K Krakatau Steel)<br>Jl. KH Yasin Beji No. 2, Simpang<br>Tiga Cilegon 42435  | Tel. : (0254) 383 550<br>Fax. : (0254) 383 551        |
| Cilegon A. Yani<br>Jl. A. Yani No. 135G, Cilegon<br>Banten 42400  | Tel. : (0254) 399 940<br>Fax. : (0254) 399 919        |
| Cilegon<br>Ruko Cilegon City Square<br>Blok A Kav. No. 9 & 10<br>Kel. Kedaleman, Kec. Cibebur<br>Cilegon                                    | Tel. : (0254) 380 955<br>Fax. : (0254) 380 952        |
| <b>Serang</b>   |   |
| Serang<br>Jl. M. Hasanuddin No. 28<br>Kel. Kota Baru, Kec. Serang<br>Kab. Serang, Banten  | Tel. : (0254) 218 167<br>Fax. : (0254) 216 526        |
| <b>Tangerang</b>  |   |
| Tangerang Daan Mogot<br>Jl. Daan Mogot No. 58<br>Tangerang 15111  | Tel. : (021) 552 2830<br>Fax. : (021) 552 1064        |
| Bintaro<br>Griya Niaga II<br>Jl. Wahid Hasyim Blok B-IV No.3<br>Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang   | Tel. : (021) 745 539 / 2223<br>Fax. : (021) 745 2024  |
| Graha Raya Bintaro<br>Ruko Venice Arcade<br>Blok JE No. 01<br>Jl. Raya Graha Raya Bintaro<br>Kel. Pakujaya, Kec. Serpong Utara<br>Tangerang | Tel. : (021) 539 7600<br>Fax. : (021) 539 9699        |
| Bumi Serpong Damai<br>ITC BSD<br>Jl. Pahlawan Seribu No. 25<br>Tangerang 15322  | Tel. : (021) 5316 1844<br>Fax. : (021) 5316 1948      |
| Pasar Modern BSD<br>Ruko Golden Madrid<br>Bumi Serpong Damai (BSD)<br>Blok C No. 7, Tangerang   | Tel. : (021) 5316 0453<br>Fax. : (021) 5316 0454      |
| BSD Commercial Area<br>Giant Bumi Serpong Damai CBD<br>Unit G13 – Ground Fl<br>BSD CBD II.5, Tangerang                                      | Tel. : (021) 2900 3040 / 43<br>Fax. : (021) 2900 3044 |
| Pamulang<br>Pamulang Permai I, Blok SH 18<br>No. 10 Pamulang,<br>Tangerang 15417  | Tel. : (021) 542 1066<br>Fax. : (021) 742 0056        |
| LG Cirarab<br>Jl. Tabri No. 1,<br>Desa Cirarab, Bitung<br>Tangerang 15820   | Tel. : (021) 597 9745-6<br>Fax. : (021) 597 9747      |
| Bandara Cargo (Cengkareng)<br>Gedung PT Cargo Area<br>Bandara Internasional<br>Soekarno Hatta<br>Cengkareng, Tangerang 19120                | Tel. : (021) 5591 5073 - 74<br>Fax. : (021) 5591 5075 |

|  |   |
|--|---|
| Supermall Karawaci<br>Lippo Karawaci 1200,<br>Tangerang 15811  | Tel. : (021) 5421 1990 - 2025<br>Fax. : (021) 5421 1991 |
| Bandara Soekarno Hatta,<br>Terminal E<br>Keberangkatan EOD 68<br>Cengkareng, Tangerang 19120                                 | Tel. : (021) 559 4384 - 86<br>Fax. : (021) 559 4385     |
| WTC Serpong<br>Ruko WTC Matahari Serpong<br>Jl. Raya Serpong No. 5803 & 5805<br>Desa Pondok Jagung Kec.<br>Serpong Tangerang | Tel. : (021) 537 4580<br>Fax. : (021) 537 4630          |
| Alam Sutera<br>Ruko Jalur Alam Sutera<br>Kav. 29D No. 46, Kel. Pakulonan<br>Kec. Serpong, Tangerang                          | Tel. : (021) 5314 0811<br>Fax. : (021) 5314 0816        |
| Cirendeui<br>Jl. Cirendeui Raya No. 20,<br>Pisangan Pondok Cabe,<br>Tangerang  | Tel. : (021) 741 6060<br>Fax. : (021) 741 5858          |
| Pondok Cabe<br>Ruko Mutiara Blok C No.15,<br>Reni Jaya<br>Pondok Cabe, Tangerang   | Tel. : (021) 5314 0811<br>Fax. : (021) 5314 0816        |
| Citra Raya<br>Perum Citra Raya Blok C 1 No. 09<br>Cikupa, Tangerang  | Tel. : (021) 594 02999<br>Fax. : (021) 594 03666        |
| Tangerang City<br>Jl. Sudirman, Kel. Babakan<br>Kec. Tangerang, Banten   | Tel. : (021) 5578 2000<br>Fax. : (021) 5578 2001        |
| Mahkota Mas<br>Komplek Mahkota Mas<br>Blok J No. 9<br>Jl. M. H. Thamrin, Cikokol,<br>Tangerang                               | Tel. : (021) 5574 6840<br>Fax. : (021) 5574 5230        |
| Taman Cibodas<br>Duta Mas Plaza Blok A<br>Kav. No. 33 , Tangerang  | Tel. : (021) 552 8486<br>Fax. : (021) 552 7454          |
| Tangerang Kisamaun<br>Jl. Kisamaun No. 40/1-3,<br>Pasar Lama Tangerang 15112   | Tel. : (021) 552 4048<br>Fax. : (021) 552 1744          |
| Pasar Baru<br>Ruko Ramayana Pasar Baru<br>Blok B No. 42,<br>Jl. M. Toha, Mauk, Tangerang                                     | Tel. : (021) 5579 6487<br>Fax. : (021) 5579 6489        |
| Metropolis Town Square<br>Mall Metro Polis Town Square<br>Blok GM 5 No. 18-19, Tangerang                                     | Tel. : (021) 5578 0337<br>Fax. : (021) 5578 0335        |
| Tangerang Karawaci<br>Gedung Menara CIMB Niaga<br>Jl. Raya Diponegoro No. 101<br>Tangerang 15810                             | Tel. : (021) 546 0301<br>Fax. : (021) 546 0312          |
| Sekolah Pelita Harapan<br>Jl. Raya Legok, Desa Kelapa Dua<br>Karawaci, Tangerang 15810                                       | Tel. : (021) 547 3521<br>Fax. : (021) 547 3522          |
| Ruko Pinangsia<br>Komp. Perdagangan Ruko<br>Pinangsia Blok B No. 0001, Lippo<br>Karawaci Tangerang 15810                     | Tel. : (021) 553 3331-2<br>Fax. : (021) 5577 8750       |
| Cyber Park Ruko Gajah Mada<br>Jl. Ruko Gajah Mada No. 2056,<br>Cyber Park Lippo Karawaci,<br>Tangerang 15811                 | Tel. : (021) 5577 7786-7<br>Fax. : (021) 5577 7811      |
| Siloam Gleneagles<br>Jl. Siloam No. 6, Lippo Karawaci<br>Tangerang   | Tel. : (021) 546 9529<br>Fax. : (021) 546 9530          |

|  |   |
|--|---|
| Gading Serpong<br>Ruko Alexandrite, Jl. Boulevar<br>Gading Serpong No. 26 ALX 3,<br>Summarecon Serpong, Tangerang<br>15810 | Tel. : (021) 5421 0895 - 898<br>Fax. : (021) 5421 2210      |
| Universitas Pelita Harapan<br>Dynaplast Tower, Lt. Dasar<br>Jl. M. H. Thamrin, Lippo Karawaci<br>Tangerang                 | Tel. : (021) 546 1158-59<br>Fax. : (021) 546 1227           |
| Cipadu<br>Cipadu Trade Center Blok B1-B2<br>Jl. KH Wahid Hasyim No. 29,<br>Cipadu Tangerang                                | Tel. : (021) 7345 1134<br>Fax. : (021) 7345 1077            |
| Ciledug<br>Jl. Raya Ciledug Perum Pondok<br>Lestari Blok A I No. 37,<br>Tangerang 15157                                    | Tel. : (021) 584 7507-8<br>Fax. : (021) 584 7509            |
| Ciputat<br>Jl. Dewi Sartika No. 25A-25C<br>Ciputat<br>Tangerang 15411  | Tel. : (021) 749 1325<br>Fax. : (021) 749 1324              |
| <b>JAWA TENGAH/ CENTRAL JAVA</b>   |   |
| <b>Semarang</b>  |   |
| Pemuda<br>Jl. Pemuda No. 21B,<br>Semarang 50139  | Tel. : (024) 351 5240<br>Fax. : (024) 354 2421              |
| Gajah Mada<br>Jl. Gajah Mada No. 99C<br>Semarang 50241   | Tel. : (024) 356 9109<br>Fax. : (024) 356 9108              |
| Banyumanik<br>Mal Harmoni, Jl. Sukun<br>Raya No. 68 Blok A-5<br>Banyumanik, Semarang 50263                                 | Tel. : (024) 747 8766<br>Fax. : (024) 747 8770              |
| Majapahit<br>Jl. Majapahit No. 339B<br>Semarang 50246  | Tel. : (024) 673 3216<br>Fax. : (024) 673 3122,<br>670 6715 |
| Candi<br>Jl. Sultan Agung No. 121<br>Semarang 50235  | Tel. : (024) 850 7366<br>Fax. : (024) 850 7367              |
| Pelindo III<br>Jl. Coaster No. 10<br>Tanjung Mas, Semarang   | Tel. : (024) 357 4012<br>Fax. : (024) 357 4012              |
| Pemuda<br>Jl. Pemuda No.102-104<br>Semarang 50133  | Tel. : (024) 351 8900<br>Fax. : (024) 354 0184              |
| Hasanudin<br>Komplek Permata Hijau BB. 3<br>Pondok Hasanudin, Semarang   | Tel. : (024) 351 0171<br>Fax. : (024) 351 0418              |
| Gang Besen<br>Jl. Gang Besen 95 C, Semarang  | Tel. : (024) 356 5509<br>Fax. : (024) 356 5507              |
| Lingkungan Industri Kecil (LIK)<br>Jl. Industri Gang VI Kav. 5,<br>Semarang  | Tel. : (024) 658 1169<br>Fax. : (024) 658 5231              |
| Siliwangi<br>Jl. Jend. Sudirman 35, Semarang   | Tel. : (024) 760 6114<br>Fax. : (024) 762 6147              |
| Ungaran<br>Jl. Gatot Subroto No. 106 D<br>Semarang 50517   | Tel. : (024) 692 2211<br>Fax. : (024) 692 5253              |
| Telogorejo<br>Jl. Achmad Dahlan Blok A6/11<br>Semarang   | Tel. : (024) 841 2401<br>Fax. : (024) 841 2402              |
| Sultan Agung<br>Jl. Sultan Agung No. 55 J<br>Semarang  | Tel. : (024) 841 2920<br>Fax. : (024) 831 5723              |
| Weleri<br>Jl. Utama Tengah 252 Weleri<br>Semarang  | Tel. : (0294) 642 088<br>Fax. : (0294) 642 088              |

## Alamat Kantor CIMB Niaga

### CIMB Niaga Branch Address

|   |   |
|---|---|
| Gatot Subroto<br>Kawasan Industri Candi<br>Jl. Gatot Subroto Blok F1/VIII<br>Semarang 50184 | Tel. : (024) 7663 3170<br>Fax. : (024) 761 1085 |
| Mataram<br>Jl. M. T. Haryono 627,<br>Semarang   | Tel. : (024) 831 9911<br>Fax. : (024) 831 7557  |
| Gayam Sari<br>Jl. Brigjen Sudiarto Kav. 5-6<br>Ruko Gayam Sari,<br>Semarang                 | Tel. : (024) 672 4007<br>Fax. : (024) 672 4008  |
| Cendrawasih<br>Jl. Cendrawasih Kompleks<br>Pertokoan Jumatan B No.1,<br>Semarang 50137      | Tel. : (024) 354 0034<br>Fax. : (024) 354 1691  |
| Kanjengan-Puri Baruna<br>Komplek Kanjengan Ruko B A-3<br>Semarang                           | Tel. : (024) 354 8582<br>Fax. : (024) 354 8582  |
| Panti Wilasa<br>Jl. Citarum No. 98, Semarang  | Tel. : (024) 355 1366<br>Fax. : (024) 355 1366  |
| Dargo<br>Dargo Indah Plaza Blok D No. 126<br>Jl. Dr. Cipto, Semarang                        | Tel. : (024) 356 1441<br>Fax. : (024) 356 1441  |
| <b>Solo</b>   |   |
| Slamet Riyadi<br>Jl. Slamet Riyadi No. 8,<br>Solo 57111                                     | Tel. : (0271) 647 955<br>Fax. : (0271) 647 391  |
| Manahan<br>Jl. L. U. Adisutjipto No. 21,<br>Manahan, Solo 57139                             | Tel. : (0271) 712 555<br>Fax. : (0271) 711 565  |
| Palur<br>Jl. Raya Palur KM 7 No. 8A, Solo   | Tel. : (0271) 821 080<br>Fax. : (0271) 826 398  |
| PGS Solo<br>Pusat Grosir Solo lantai 1 Blok B3<br>No. 08, Jl. Mayor Sunaryo No. 01<br>Solo  | Tel. : (0271) 662 251                           |
| Kampus ATMI<br>Jl. Mojo No. 1 Karang Asem<br>Laweyan Solo                                   | Tel. : (0271) 735 535<br>Fax. : (0271) 735 535  |
| Slamet Riyadi<br>Jl. Slamet Riyadi No. 136,<br>Solo 57131                                   | Tel. : (0271) 645 554<br>Fax. : (0271) 632 111  |
| Kartasura<br>Jl. Ruko Kartasura Blok B 3-4<br>Kartasura, Solo                               | Tel. : (0271) 780 858<br>Fax. : (0271) 780 952  |
| Delanggu<br>Jl. Raya Delanggu No. 39, Solo  | Tel. : (0272) 551 222<br>Fax. : (0272) 555 428  |
| Boyolali<br>Jl. Pandanaran-Kios Pasar<br>Boyolali, Solo                                     | Tel. : (0276) 321 346<br>Fax. : (0276) 321 346  |
| Kasih Ibu<br>Jl. Slamet Riyadi 404,<br>Solo   | Tel. : (0271) 728 587<br>Fax. : (0271) 728 588  |
| Pierre Tendean-Nusukan<br>Jl. Piere Tendean 56, Solo  | Tel. : (0271) 739 239<br>Fax. : (0271) 739 239  |
| UNS<br>Jl. Ir. Sutami No. 82<br>Ruko Pucang Sawit, Solo                                     | Tel. : (0271) 663 454<br>Fax. : (0271) 663 454  |
| Mesen Square<br>Ruko Messen Square No.3-4<br>Jl Urip Sumohardjo, Solo                       | Tel. : (0271) 669 463<br>Fax. : (0271) 669 462  |
| Solo Pasar Klewer<br>Pasar Klewer EE 28-43, Solo  | Tel. : (0271) 642 224<br>Fax. : (0271) 643 330  |
| Solo Baru<br>Jl. Raya Solo Baru Blok AB-4, Solo   | Tel. : (0271) 620 690<br>Fax. : (0271) 620 691  |

|  |  |
|--|--|
| Pasar Legi<br>Jl. S. Parman Pasar Legi<br>Kios A 1-5, Solo                 | Tel. : (0271) 644 445<br>Fax. : (0271) 644 456       |
| Solo Gading<br>Ruko Gading No. 2<br>Jl. Brigjen Sudiarto, , Solo           | Tel. : (0271) 643 339<br>Fax. : (0271) 643 352       |
| Karanganyar<br>Jl. Lawu No. 56, Karanganyar                                | Tel. : (0271) 495 104<br>Fax. : (0271) 495 104       |
| Sragen<br>Jl. Raya Sukowati No. 229<br>Pasar Sragen                        | Tel. : (0271) 891 780<br>Fax. : (0271) 891 780       |
| Sukoharjo<br>Jl. Jend. Sudirman Blok A-B<br>Komplek Studio 1, 2, Sukoharjo | Tel. : (0271) 593 423<br>Fax. : (0271) 593 423       |
| <b>Salatiga</b>  |  |
| Salatiga<br>Jl. Jendral Sudirman No. 93<br>Salatiga 50711                  | Tel. : (0298) 322 142<br>Fax. : (0298) 322 143       |
| UKSW<br>Jl. Diponegoro 52-60<br>Salatiga                                   | Tel. : (0298) 312 840<br>Fax. : (0298) 312 840       |
| Ambarawa<br>Jl. Jendral Sudirman 134<br>Ambarawa                           | Tel. : (0298) 592 455<br>Fax. : (0298) 592 455       |
| <b>Kudus</b>   |  |
| Kudus<br>Jl. A. Yani No. 31, Kudus 59317                                   | Tel. : (0291) 432 323<br>Fax. : (0291) 432 326       |
| RS. Mardi Rahayu<br>Jl. AKBP RAGIL Kusumadya 110<br>Kudus                  | Tel. : (0291) 434 296<br>Fax. : (0291) 434 707       |
| Kudus<br>Jl. R. Agil Kusumadya No. 5 A<br>Kudus 59343                      | Tel. : (0291) 432 962<br>Fax. : (0291) 432 967       |
| <b>Purwodadi</b>   |  |
| Purwodadi<br>Jl. S. Parman No. 1, Purwodadi                                | Tel. : (0292) 422 092<br>Fax. : (0292) 421 211       |
| <b>Pati</b>  |  |
| Pati<br>Jl. Jend. Sudirman 89, Pati  | Tel. : (0295) 382 155<br>Fax. : (0295) 382 200       |
| <b>Ajibarang</b>   |  |
| Ajibarang<br>Jl. Raya Pancasan Ruko Pasar<br>No. 5, Ajibarang              | Tel. : (0281) 572 831<br>Fax. : (0281) 572 831       |
| <b>Demak</b>   |  |
| Demak<br>Ruko Bintoro No. 13, Demak  | Tel. : (0291) 686 519<br>Fax. : (0291) 686 520       |
| <b>Juwana</b>  |  |
| Juwana<br>Jl. Silugonggo 12 A, Juwana                                      | Tel. : (0295) 471 119<br>Fax. : (0295) 471 113       |
| <b>Magelang</b>  |  |
| Magelang Rejotumoto<br>Jl. Tidar Rejotumoto No. 16<br>Magelang 56151       | Tel. : (0293) 364 391 / 160<br>Fax. : (0293) 364 121 |
| Magelang<br>Jl. Tentara Pelajar No. 5<br>Magelang 56122                    | Tel. : (0293) 364 700<br>Fax. : (0293) 364 090       |
| <b>Muntilan</b>  |  |
| Muntilan<br>Jl. Pemuda Ruko No. 4, Muntilan                                | Tel. : (0293) 587 451<br>Fax. : (0293) 587 451       |
| <b>Parakan</b>   |  |
| Parakan<br>Jl. Diponegoro 99, Parakan                                      | Tel. : (0293) 598 680<br>Fax. : (0293) 598 680       |



| <b>Purworejo</b>  |  |
|---|--|
| Purworejo<br>Jl. KH. A. Dahlan No.66, Purworejo   | Tel. : (0275) 322 213<br>Fax. : (0275) 325 305       |
| <b>Temanggung</b>   |  |
| Temanggung<br>Jl. Diponegoro Ruko No. 6<br>Temanggung                                       | Tel. : (0293) 493 487<br>Fax. : (0293) 493 487       |
| <b>Klaten</b>   |  |
| Klaten<br>Jl. Pemuda No. 234,<br>Klaten 574111  | Tel. : (0272) 324 968<br>Fax. : (0272) 327 907       |
| Klaten<br>Jl. Pemuda Tengah No. 74, Klaten  | Tel. : (0272) 322 577<br>Fax. : (0272) 322 577       |
| <b>Tegal</b>  |  |
| Tegal<br>Jl. Jend. Sudirman No. 2,<br>Tegal 52113   | Tel. : (0283) 343 800 - 801<br>Fax. : (0283) 343 814 |
| Banjaran<br>Jl. Raya Banjaran 39 Banjaran<br>Adiwerna Tegal                                 | Tel. : (0283) 442 202<br>Fax. : (0283) 442 202       |
| Tegal Nirmala<br>Ruko Nirmala,<br>Jl. Yos Sudarso No. 33<br>Blok A No. 11, Tegal            | Tel. : (0283) 322 071<br>Fax. : (0283) 322 072       |
| Slawi<br>Jl. Mayjen Sutoyo 14, Slawi  | Tel. : (0283) 492 941<br>Fax. : (0283) 321 584       |
| <b>Pemalang</b>   |  |
| Pemalang<br>Jl. Jend. Sudirman 115, Pemalang  | Tel. : (0284) 324 165<br>Fax. : (0284) 324 165       |
| <b>Brebes</b>   |  |
| Brebes<br>Jl. Diponegoro No. 56, Brebes   | Tel. : (0283) 671 312<br>Fax. : (0283) 671 312       |
| <b>Purwokerto</b>   |  |
| Purwokerto<br>Jl. Jend. Sudirman No. 417<br>Purwokerto 53116                                | Tel. : (0281) 642 660<br>Fax. : (0281) 642 651-2     |
| Purwokerto<br>Jl. Jend. Sudirman No. 605<br>Purwokerto 53114                                | Tel. : (0281) 631 862<br>Fax. : (0281) 631 896       |
| <b>Karang Lewas</b>   |  |
| Karang Lewas<br>Ruko Pasar Karanglewas No. 1<br>Karang Lewas                                | Tel. : (0281) 633 523<br>Fax. : (0281) 633 523       |
| <b>Cilacap</b>  |  |
| Cilacap<br>Jl. Jend Sudirman No. 20<br>Cilacap 53213  | Tel. : (0282) 531 029<br>Fax. : (0282) 531 033       |
| <b>Pekalongan</b>   |  |
| Pekalongan<br>Jl. Hayam Wuruk No. 3<br>Pekalongan 51119                                     | Tel. : (0285) 421 140<br>Fax. : (0285) 423 753       |
| Banjarsari<br>Jl. Sultan Agung No. 36,<br>Pekalongan  | Tel. : (0285) 424 361<br>Fax. : (0285) 424 361       |
| Comal<br>Jl. A. Yani Comal  | Tel. : (0285) 577 444<br>Fax. : (0285) 577 444       |
| Kedungwuni<br>Jl. Raya Kedungwuni No. 93<br>Kec. Kedungwuni,<br>Kab. Pekalongan, Pekalongan | Tel. : (0285) 785 748<br>Fax. : (0285) 784 920       |
| Purbalingga<br>Jl. Jend. Sudirman 37<br>Purbalingga   | Tel. : (0281) 659 7194<br>Fax. : (0281) 891 945      |

| <b>Kebumen</b>   |  |
|--|--|
| Kebumen<br>Komp. Ruko Pasar Tumenggungan<br>Blok 12-13, Jl. Pahlawan<br>Kebumen 54311                    | Tel. : (0287) 382 036<br>Fax. : (0287) 382 037 |
| Kutoarjo<br>Jl. Diponegoro 141 C, Kutoarjo   | Tel. : (0275) 642 109<br>Fax. : (0275) 642 457 |
| Gombong<br>Jl. Yos Sudarso, Gombong  | Tel. : (0287) 471 701<br>Fax. : (0287) 472 727 |
| Jepara<br>Jl. Diponegoro No. 91, Jepara  | Tel. : (0291) 594 031<br>Fax. : (0291) 592 300 |
| <b>Wonogiri</b>  |  |
| Jl. Jend. Sudirman No. 12 D<br>Wonogiri  | Tel. : (0273) 321 103<br>Fax. : (0273) 321 104 |
| <b>Wonosobo</b>  |  |
| Jl. A. Yani<br>Wonosobo  | Tel. : (0286) 321 693<br>Fax. : (0286) 321 844 |
| <b>Kroya</b>   |  |
| Jl. A. Yani<br>Kroya   | Tel. : (0282) 494 309<br>Fax. : (0282) 494 309 |
| <b>DI Yogyakarta</b>   |  |
| Sudirman<br>Jl. Jend. Sudirman No. 13<br>Yogyakarta 55233  | Tel. : (0274) 565 338<br>Fax. : (0274) 565 095 |
| Katamso<br>Garuda, Jl. Brigjem Katamso<br>No. 118 Yogyakarta 55121                                       | Tel. : (0274) 373 800<br>Fax. : (0274) 410 065 |
| Godean<br>Ruko Banyuraden No. 7<br>Jl. Godean Km. 5,5,<br>Yogyakarta 55122                               | Tel. : (0274) 621 779<br>Fax. : (0274) 621 779 |
| Gejayan<br>Jl. Gejayan No. 26 <sup>a</sup><br>Yogyakarta 55221   | Tel. : (0274) 557 620<br>Fax. : (0274) 557 621 |
| Kaliurang<br>Jl. Kaliurang, Sekip Blok L4,<br>Sleman Yogyakarta 55283                                    | Tel. : (0274) 550 172<br>Fax. : (0274) 520 873 |
| Kampus UGM<br>Gd. Pusat UGM Yogyakarta   | Tel. : (0274) 553 545, 901 998<br>Fax. : -     |
| Sudirman<br>Jl. Jend. Sudirman No. 50<br>Yogyakarta 55224  | Tel. : (0274) 565 152<br>Fax. : (0274) 565 151 |
| Malioboro<br>Jl. Malioboro No. 60<br>Yogyakarta  | Tel. : (0274) 564 527<br>Fax. : (0274) 564 527 |
| Kusumanegara<br>Jl. Kusumanegara No.125,<br>Yogyakarta   | Tel. : (0274) 389 303<br>Fax. : (0274) 377 404 |
| UAJ Mrican<br>Universitas Atmajaya<br>Jl. Demangan Baru No. 29 A<br>Yogyakarta                           | Tel. : (0274) 487 635<br>Fax. : -              |
| UAJ Babarsari<br>Jl. Babarsari 44, Yogyakarta  | Tel. : (0274) 561 031<br>Fax. : (0274) 561 031 |
| Sanata Darma<br>Jl. Mrican Tromol Pos 29<br>Yogyakarta   | Tel. : (0274) 554 074<br>Fax. : (0274) 554 074 |
| Kolombo<br>Jl. Kaliurang 14 A Rt. 008 Rw. 50<br>Desa Condongcatur, Kec. Depok<br>Kab. Sleman, Yogyakarta | Tel. : (0274) 889 789<br>Fax. : (0274) 889 876 |
| Adisucipto<br>Jl. Laksda Adisucipto Km 1,<br>Yogyakarta  | Tel. : (0274) 562 119<br>Fax. : (0274) 562 119 |

## Alamat Kantor CIMB Niaga

### CIMB Niaga Branch Address

|  |   |
|--|---|
| Parang Tritis<br>Jl. Parangtritis 115 D<br>Yogyakarta  | Tel. : (0274) 370 331<br>Fax. : (0274) 381 086  |
| Magelang<br>Jl. Magelang 116 Karangwaru<br>Yogyakarta  | Tel. : (0274) 540 716<br>Fax. : (0274) 540 716  |
| Ngabean<br>Jl. KH.A Dahlan No.106<br>Yogyakarta  | Tel. : (0274) 513 909<br>Fax. : (0274) 513 909  |
| <b>JAWA TIMUR / EAST JAVA</b>  |   |
| <b>Surabaya</b>  |   |
| Darmo<br>Jl. Raya Darmo No. 26<br>Surabaya 60264   | Tel. : (031) 568 3060<br>Fax. : (031) 567 4354  |
| Satelite<br>Komp. Darmo Park I Blok V/2<br>Jl. MayJen. Sungkono,<br>Surabaya 60225                 | Tel. : (031) 567 8200<br>Fax. : (031) 561 2951  |
| Husada<br>Jl. Dharmahusada No. 142<br>Surabaya 60132   | Tel. : (031) 594 9468<br>Fax. : (031) 594 9480  |
| Tunjungan<br>Jl. Tunjungan No. 47,<br>Surabaya 60275   | Tel. : (031) 534 3537<br>Fax. : (031) 531 5430  |
| Sudirman<br>Jl. P. Sudirman No. 59-61<br>Surabaya 60271  | Tel. : (031) 532 0050<br>Fax. : (031) 532 5510  |
| Jemur Andayani<br>Jl. Jemur Andayani No. 53-A<br>Surabaya 60237                                    | Tel. : (031) 843 8093<br>Fax. : (031) 843 4669  |
| Perak<br>Jl. Perak Barat No. 121<br>Surabaya 60177   | Tel. : (031) 357 7880<br>Fax. : (031) 357 7885  |
| RMI<br>Pertokoan Manyar Mega Indah<br>Jl. Ngagel Jaya Selatan G-3<br>Surabaya 60283                | Tel. : (031) 502 6660<br>Fax. : (031) 503 0281  |
| Rungkut<br>Jl. Rungkut Madya No. 57<br>Surabaya 60293  | Tel. : (031) 870 4648<br>Fax. : (031) 871 1120  |
| Mulyosari 166<br>Jl. Raya Mulyosari No. 166<br>Surabaya 60112                                      | Tel. : (031) 593 4815<br>Fax. : (031) 594 5092  |
| Gedung Graha Pena<br>Jl. A. Yani No. 88, Surabaya 60231  | Tel. : (031) 829 9371<br>Fax. : (031) 829 9371  |
| Kampus UNAIR<br>Jl. Prof. Moestopo No. 47<br>Surabaya 60285  | Tel. : (031) 504 2647<br>Fax. : (031) 504 2647  |
| Pasar Atom Mall<br>Lantai 1, No. 67<br>Jl. Bunguran No. 45, Surabaya                               | Tel. : (031) 357 3672<br>Fax. : (031) 357 3743  |
| Jemursari<br>Jl. Jemursari No. 161<br>Surabaya 60237   | Tel. : (031) 847 6249<br>Fax. : (031) 847 8386  |
| Pakuwon Trade Centre<br>Komplek Pertokoan Super Mall<br>Lantai 2 Blok T1 No. 12,<br>Surabaya 60123 | Tel. : (031) 739 0562<br>Fax. : (031) 739 0561  |
| Mega Galaxy<br>Jl. Kertajaya Indah Timur 16-B/6<br>Surabaya 60117                                  | Tel. : (031) 596 8066<br>Fax. : (031) 596 8237  |
| Universitas Airlangga<br>Kampus C Unair<br>Jl. Mulyorejo, Surabaya 60115                           | Tel. : (031) 591 5069<br>Fax. : (031) 591 5056  |
| Kembang Jepun<br>Jl. Kembang Jepun No. 129<br>Surabaya 60161                                       | Tel. : (031) 6002 9066<br>Fax. : (031) 352 2041 |

|  |   |
|--|---|
| Kapas Krampung<br>Jl. Kapas Krampung No. 71-A<br>Surabaya 60135  | Tel. : (031) 596 8266<br>Fax. : (031) 6000 9216 |
| Kedung Doro<br>Jl. Kedungdoro No. 139<br>Surabaya 60261  | Tel. : (031) 532 4899<br>Fax. : (031) 532 7648  |
| Wiyung<br>Jl. Raya Menganti A-18 Wiyung<br>Surabaya  | Tel. : (031) 767 4272<br>Fax. : (031) 767 1329  |
| Hyatt Hotel<br>Jl. Basuki Rahmat 106-128,<br>Surabaya  | Tel. : (031) 532 5159<br>Fax. : (031) 545 2660  |
| Sukomanunggal<br>Jl. Raya Sukomanunggal Jaya<br>B-01 Surabaya  | Tel. : (031) 732 9161<br>Fax. : (031) 734 9920  |
| Tidar<br>Jl. Tidar No. 23-25<br>Surabaya 60251   | Tel. : (031) 532 1025<br>Fax. : (031) 531 1286  |
| Pucang Anom<br>Jl. Pucang Anom Timur No. 27<br>Surabaya 60282  | Tel. : (031) 502 6123<br>Fax. : (031) 502 5791  |
| Kusuma Bangsa<br>Jl. Klampis Jaya No. 27 E (D.1)<br>Surabaya   | Tel. : (031) 595 0407<br>Fax. : (031) 599 6533  |
| Semarang<br>Ruko Megah Raya Blok B - 5<br>Jl. Raya Kali Rungkut<br>Surabaya  | Tel. : (031) 870 4854<br>Fax. : (031) 870 0216  |
| Manyar Kertoardjo<br>Jl. Manyar Kertoarjo V No. 75-77<br>Surabaya  | Tel. : (031) 594 1470<br>Fax. : (031) 594 7750  |
| Mulyosari 104<br>Jl. Mulyosari 104/PC-26, Surabaya   | Tel. : (031) 596 3587<br>Fax. : (031) 599 7539  |
| Jemursari<br>Ruko Jemursari Blok A-10<br>Surabaya  | Tel. : (031) 849 7623<br>Fax. : (031) 849 1838  |
| Pasar Atom<br>Pasar Atom Shopping Centre<br>Tahap IV G No. 7-8,<br>Surabaya 60161                                    | Tel. : (031) 353 1715<br>Fax. : (031) 353 4403  |
| Kertopaten<br>Jl. Kertopaten 56-C, Surabaya  | Tel. : (031) 376 3202<br>Fax. : (031) 371 2905  |
| Pasar Turi<br>Pertokoan Sinar Galaxy Pasar Turi<br>B-62, Surabaya  | Tel. : (031) 353 2028<br>Fax. : (031) 352 3687  |
| Baliwerti<br>Jl. Baliwerti No 113 Surabaya   | Tel. : (031) 548 2636<br>Fax. : (031) 548 2638  |
| Raya Darmo<br>Raya Darmo Square Business<br>Center Building Blok D6-D7<br>Jl. Raya Darmo No. 54-56<br>Surabaya 60266 | Tel. : (031) 567 1020<br>Fax. : (031) 567 5804  |
| Surabaya - Diponegoro<br>Jl. Diponegoro No. 26 A<br>Surabaya   | Tel. : (031) 568 1307<br>Fax. : (031) 566 8230  |
| City of Tomorrow<br>City of Tomorrow Blok GE 20<br>Jl. A. Yani, Surabaya   | Tel. : (031) 829 3284<br>Fax. : (031) 829 3283  |
| Tanjung Perak Timur<br>Ruko Perak timur Blok A 6 No.612<br>Surabaya  | Tel. : (031) 328 2245<br>Fax. : (031) 328 2243  |
| Terminal Peti Kemas Surabaya<br>Jl.Tanjung Mutiara No.1<br>Surabaya  | Tel. : (031) 328 2145<br>Fax. : (031) 328 2145  |
| Sungkono<br>Jl. Mayjend Sungkono No. 93<br>Surabaya 60187  | Tel. : (031) 567 1055<br>Fax. : (031) 567 1732  |

|   |  |
|---|--|
| Gubeng<br>Jl. Raya Gubeng No. 50,<br>Surabaya   | Tel. : (031) 531 8875<br>Fax. : (031) 531 9233 |
| H.R. Muhammad<br>Ruko Beverly Park A-1<br>Jl. HR Muhammad 49-55<br>Surabaya                     | Tel. : (031) 734 3819<br>Fax. : (031) 734 3820 |
| <b>Sidoarjo</b>   |  |
| Sidoarjo<br>Jl. A. Yani No. 15-A,<br>Sidoarjo 61212   | Tel. : (031) 896 1157<br>Fax. : (031) 896 1327 |
| Waru<br>Gateway Waru, Ruko Gateway B-9<br>Sawotratap<br>Jl. Suparman Waru<br>Sidoarjo 61256     | Tel. : (031) 854 2908<br>Fax. : (031) 855 4102 |
| Wadung Asri<br>Ruko Sentra Tropoda No. A-18<br>Jl. Raya Tropoda 115<br>Sidoarjo 61256           | Tel. : (031) 868 6349<br>Fax. : (031) 868 6362 |
| Krian<br>Jl. Kauman No. 44 Krian,<br>Sidoarjo   | Tel. : (031) 897 1987<br>Fax. : (031) 897 2758 |
| Sepanjang<br>Jl. Kalijaten No. 71-73 Kav A-2<br>Sepanjang, Sidoarjo                             | Tel. : (031) 788 6882<br>Fax. : (031) 788 6883 |
| <b>Malang</b>   |  |
| Malang<br>Jl. Basuki Rahmat No. 26-28<br>Malang 65111   | Tel. : (0341) 363 100<br>Fax. : (0341) 327 616 |
| Galunggung<br>Jl. Galunggung No. 58,<br>Malang 65115  | Tel. : (0341) 581 505<br>Fax. : (0341) 581 506 |
| A. Yani<br>Jl. A. Yani No. 18-E,<br>Malang 65125  | Tel. : (0341) 411 891<br>Fax. : (0341) 411 890 |
| Malang Town Square (Matos)<br>Unit GE-2 No. 11<br>Jl. Veteran No. 2, Malang 65148               | Tel. : (0341) 559 292<br>Fax. : (0341) 559 393 |
| RSSA<br>Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar<br>(RSSA)<br>Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 2<br>Malang 65111 | Tel. : (0341) 359 960<br>Fax. : (0341) 359 960 |
| Soekarno Hatta<br>Ruko Soekarno Hatta<br>Jl. Soekarno Hatta No. 2-2A<br>Malang 65141            | Tel. : (0341) 404 411<br>Fax. : (0341) 404 410 |
| Merdeka<br>Jl. Merdeka Timur No. 4<br>Malang 65119  | Tel. : (0341) 365 914<br>Fax. : (0341) 365 913 |
| Batu<br>Jl. Diponegoro No. 48<br>Malang   | Tel. : (0341) 594 424<br>Fax. : (0341) 594 472 |
| Kyai Tamin<br>Jl. Kyai Tamin No. 115-117<br>Malang  | Tel. : (0341) 365 920<br>Fax. : (0341) 326 897 |
| Kepanjen<br>Jl. A.Yani No.6, Kepanjen   | Tel. : (0341) 397 177<br>Fax. : (0341) 397 178 |
| Dampit<br>Ruko Jl. Jenggolo No.4, Dampit  | Tel. : (0341) 898 686<br>Fax. : (0341) 895 152 |
| <b>Gresik</b>   |  |
| Gresik Sutomo<br>Jl. Dr. Sutomo No. 32,<br>Gresik 61119   | Tel. : (031) 398 2103<br>Fax. : (031) 398 2605 |

|  |  |
|--|--|
| Gresik Kartini<br>Jl. RA Kartini No. 236 Kav. 2&3<br>Gresik            | Tel. : (031) 398 1910<br>Fax. : (031) 398 4172 |
| <b>Lamongan</b>  |  |
| Lamongan<br>Jl. Lamongrejo No.68<br>Lamongan                           | Tel. : (0322) 314 281<br>Fax. : (0322) 322 581 |
| <b>Jember</b>  |  |
| Jember Gajah Mada<br>Jl. Gajah Mada No. 74,<br>Jember 68131            | Tel. : (0331) 487 311<br>Fax. : (0331) 484 264 |
| Jember Diponegoro<br>Jl. Diponegoro No. 33 - 34<br>Jember 68111        | Tel. : (0331) 482 366<br>Fax. : (0331) 482 011 |
| <b>Bondowoso</b>   |  |
| Bondowoso<br>Jl. Panglima Besar Sudirman 24<br>Bondowoso               | Tel. : (0332) 424 224<br>Fax. : (0331) 422 224 |
| <b>Kediri</b>  |  |
| Kediri<br>Jl. Diponegoro No. 16, Kediri<br>Jawa Timur 64121            | Tel. : (0354) 671 777<br>Fax. : (0354) 683 995 |
| Jl. Brawijaya No. 27<br>Kediri 64123                                   | Tel. : (0354) 684 290<br>Fax. : (0354) 684 295 |
| Nganjuk<br>Jl. Ahmad Yani No. 159, Nganjuk                             | Tel. : (0358) 323 088<br>Fax. : (0358) 325 205 |
| Pare<br>Jl. WR Supratman No. 11,<br>Pare                               | Tel. : (0354) 394 777<br>Fax. : (0354) 391 299 |
| <b>Madiun</b>  |  |
| Madiun<br>Jl. Pahlawan No. 56,<br>Madiun 63121                         | Tel. : (0351) 454 061<br>Fax. : (0351) 463 291 |
| Magetan<br>Jl. Sudirman No. 26,<br>Magetan                             | Tel. : (0351) 895 383<br>Fax. : (0351) 895 383 |
| Ngawi<br>Jl. Raya Sultan Agung No.98<br>Ngawi                          | Tel. : (0351) 749 913<br>Fax. : (0351) 749 913 |
| Ponorogo<br>Jl. Gajah Mada No. 11,<br>Ponorogo                         | Tel. : (0352) 481 761<br>Fax. : (0352) 488 548 |
| <b>Bojonegoro</b>  |  |
| Bojonegoro<br>Jl. Panglima Sudirman No. 60<br>Bojonegoro 62111         | Tel. : (0353) 887 591<br>Fax. : (0353) 887 592 |
| Tuban<br>Jl. Basuki Rahmat No. 116, Tuban<br>Jawa Timur                | Tel. : (0356) 333 243<br>Fax. : (0356) 320 200 |
| <b>Blitar</b>  |  |
| Jl. Merdeka No. 28 Kav-11<br>Blitar 66112                              | Tel. : (0342) 809 028<br>Fax. : (0342) 807 464 |
| <b>Banyuwangi</b>  |  |
| Jl. PB Sudirman 23-25<br>Banyuwangi 68416                              | Tel. : (0333) 411 522<br>Fax. : (0331) 411 528 |
| Genteng<br>Komplek Psr. Genteng Blok B-1<br>Jl. Gajah Mada, Banyuwangi | Tel. : (0333) 842 056<br>Fax. : (0333) 842 058 |
| <b>Situbondo</b>   |  |
| Situbondo<br>Jl. Sepudi No. 15 A<br>Situbondo 68322                    | Tel. : (0338) 679 113<br>Fax. : (0338) 679 115 |

## Alamat Kantor CIMB Niaga

### CIMB Niaga Branch Address

| <b>Jombang</b>  |  |
|---|--|
| Jombang<br>Jl. A. Yani No. 36, Jombang 61400                                      | Tel. : (0321) 875 396<br>Fax. : (0321) 875 320       |
| Mojokerto<br>Jl. Mojopahit No. 256, Mojokerto                                     | Tel. : (0321) 326 265<br>Fax. : (0321) 326 391       |
| <b>Probolinggo</b>  |  |
| Probolinggo<br>Jl. Dr. Sutomo Plaza Blok B<br>No. 9-10<br>Probolinggo             | Tel. : (0335) 428 633<br>Fax. : (0335) 428 698       |
| Pasuruan<br>Jl. Raya Pasar Besar Blok A-1<br>Pasuruan                             | Tel. : (0343) 427 574<br>Fax. : (0343) 426 043       |
| Lumajang<br>Jl. Panglima Sudirman<br>Pasar Plaza Ruko Blok A-11<br>Lumajang       | Tel. : (0334) 893 377<br>Fax. : (0334) 893 399       |
| <b>Tulungagung</b>  |  |
| Tulungagung<br>Jl. Panglima Sudirman No. 56-58<br>Tulungagung 64212               | Tel. : (0355) 334 666<br>Fax. : (0355) 322 581       |
| <b>BALI</b>   |  |
| Denpasar Melati<br>Jl. Melati No. 29,<br>Denpasar 80233                           | Tel. : (0361) 232 929<br>Fax. : (0361) 263 510       |
| Sriwijaya<br>Komplek Pertokoan Sriwijaya, A-8<br>Kuta 80361                       | Tel. : (0361) 765 175<br>Fax. : (0361) 759 749       |
| Jimbaran<br>Ruko Jimbaran Arcade<br>Jl. Raya Uluwatu II, Jimbaran,<br>Bali        | Tel. : (0361) 742 1658<br>Fax. : (0361) 704 271      |
| Teuku Umar<br>Rukan Telkom, Jl. Teuku Umar<br>No. 4-5 Denpasar 80114              | Tel. : (0361) 236 779<br>Fax. : (0361) 236 950 / 884 |
| Denpasar - Thamrin<br>Jl. MH. Thamrin No. 77<br>Denpasar 80119                    | Tel. : (0361) 436 047<br>Fax. : (0361) 436 048       |
| Gatot Subroto<br>Jl. Gatot Subroto No 89 C<br>Denpasar                            | Tel. : (0361) 430 345<br>Fax. : (0361) 430 345       |
| Ubud<br>Jl. Raya Ubud No 79<br>Ubud Gianyar<br>Denpasar                           | Tel. : (0361) 977 493<br>Fax. : (0361) 976 492       |
| Nusa Dua<br>Komplek Pertokoan Tragia Blok E<br>III No 29 Nusa Dua, Denpasar       | Tel. : (0361) 772 793<br>Fax. : (0361) 772 058       |
| Kediri Tabanan<br>Kompleks Pertokoan Pesiapan<br>Tabanan-Kediri, Denpasar         | Tel. : (0361) 814 580<br>Fax. : (0361) 814 489       |
| Dewi Sartika<br>Jl. Dewi Sartika Blok I F-G<br>Komp. Duta Plaza, Denpasar         | Tel. : (0361) 224 389<br>Fax. : (0361) 238 243       |
| Kuta GRAHA<br>Jl. By Pass Ngurah Rai No. 88<br>Kuta, Denpasar                     | Tel. : (0361) 761 788<br>Fax. : (0361) 761 789       |
| Sanur<br>Komplek Pertokoan Sanur Raya<br>29-30 Jl. By Pass Ngurah Rai<br>Denpasar | Tel. : (0361) 285 250<br>Fax. : (0361) 285 251       |
| Singaraja<br>Jl. Ahmad Yani No. 55,<br>Singaraja, Bali                            | Tel. : (0362) 26515<br>Fax. : (0362) 31808           |

| <b>SUMATERA UTARA / NORTH SUMATERA</b>                                       |  |
|--|--|
| <b>Medan</b>   |  |
| Bukit Barisan<br>Jl. Pos (d/h Bukit Barisan) No. 07<br>Medan 20111           | Tel. : (061) 415 5445<br>Fax. : (061) 453 0142           |
| Gajah Mada<br>Jl. Gajah Mada No. 11,<br>Medan 20153                          | Tel. : (061) 415 1100<br>Fax. : (061) 452 4664           |
| Juanda<br>Jl. Ir. H. Juanda No. 201,<br>Medan 20152                          | Tel. : (061) 452 8550<br>Fax. : (061) 452 8551           |
| Kawasan Industri Medan<br>Jl. Sumatera No. 7,<br>Medan 20211                 | Tel. : (061) 684 0080<br>Fax. : (061) 685 0090, 684 0090 |
| Aksara<br>Jl. Aksara No. 56, Medan 20224                                     | Tel. : (061) 733 0707<br>Fax. : (061) 735 4807           |
| Pemuda<br>Jl. Pemuda No.14 A-B,<br>Medan 20117                               | Tel. : (061) 415 6622<br>Fax. : (061) 452 4827           |
| Simpang Limun<br>Jl. Sisingamangaraja 17,<br>Medan                           | Tel. : (061) 786 7313<br>Fax. : (061) 786 7939           |
| Polonia<br>Jl. Sudirman 14 Polonia, Medan                                    | Tel. : (061) 453 8189<br>Fax. : (061) 415 6201           |
| Tanjung Morawa<br>Jl. Pahlawan 60 Tanjung Morawa<br>Medan                    | Tel. : (061) 794 4536<br>Fax. : (061) 794 4538           |
| Grand Paladium Mall<br>Jl. Kapten Maulana Lubis GE 1<br>No. 3 Medan          | Tel. : (061) 451 6022<br>Fax. : (061) 451 6051           |
| Asia<br>Jl. Asia No. 95 E, Medan 20214                                       | Tel. : (061) 735 2508<br>Fax. : (061) 735 2513           |
| Gatot Subroto<br>Jl. Gatot Subroto No.187 A-B<br>Medan 20112                 | Tel. : (061) 415 1188<br>Fax. : (061) 415 6889           |
| Iskandar Muda<br>Jl. Iskandar Muda 127,<br>Medan                             | Tel. : (061) 452 1822<br>Fax. : (061) 452 5618           |
| Binjai<br>Jl. Sudirman 348-350, Binjai                                       | Tel. : (061) 882 2552<br>Fax. : (061) 882 1526           |
| Thamrin<br>Jl. AIP II KS.Tubun No. 1-3<br>Medan 20111                        | Tel. : (061) 456 1888<br>Fax. : (061) 456 5702           |
| Sujono<br>Jl. Letda Sujono 162, Medan  | Tel. : (061) 734 2096<br>Fax. : (061) 734 2096           |
| Bandung<br>Jl. Bandung 29-31, Medan  | Tel. : (061) 456 5336<br>Fax. : (061) 456 3337           |
| Mohammad Yamin<br>Jl. Prof. HM.Yamin SH 80,<br>Medan 20231                   | Tel. : (061) 453 1338<br>Fax. : (061) 453 2530           |
| Yos Sudarso<br>Jl. Yos Sudarso 225-J<br>Medan                                | Tel. : (061) 661 3542<br>Fax. : (061) 661 4697           |
| Sutomo Ujung<br>Jl. Sutomo Ujung 247-249<br>Medan                            | Tel. : (061) 661 3020<br>Fax. : (061) 661 1622           |
| Kereta Api<br>Jl. AR. Hakim 70-72,<br>Medan                                  | Tel. : (061) 736 2955<br>Fax. : (061) 736 1544           |
| Rantau Prapat<br>Jl. Ahmad Yani No. 61 - 63<br>Labuan Batu<br>Sumatera Utara | Tel. : (0624) 327 706<br>Fax. : (0624) 327 706           |

| <b>Pematang Siantar</b>  |  |
|--|--|
| Pematang Siantar<br>Jl. Merdeka No. 5<br>Pematang Siantar 21117  | Tel. : (0622) 21 227<br>Fax. : (0622) 24 632     |
| Perdagangan<br>Jl. Sisingamangaraja No. 608<br>Perdagangan, Pematang Siantar                               | Tel. : (0622) 96 891<br>Fax. : (0622) 96 891     |
| Megaland<br>Jl. Sang Nawuluh Blok A No. 28<br>Pematang Siantar   | Tel. : (0622) 23 000<br>Fax. : (0622) 433 760    |
| <b>Tebing Tinggi</b>   |  |
| Tebing Tinggi<br>Jl. Sudirman No. 175 B-C<br>Tebing Tinggi 20611   | Tel. : (0621) 21 800<br>Fax. : (0621) 22 113     |
| <b>SUMATERA BARAT / WEST SUMATERA</b>  |  |
| <b>Padang</b>  |  |
| Padang<br>Jl. HM. Yamin SH 148,<br>Padang 25112  | Tel. : (0751) 32 533<br>Fax. : (0751) 34 022     |
| Padang Pondok<br>Jl. Pondok No. 82 G,<br>Kel. Imam Bonjol<br>Kec. Padang Selatan,<br>Padang                | Tel. : (0751) 37 569<br>Fax. : (0751) 31 884     |
| <b>Bukit Tinggi</b>  |  |
| Bukit Tinggi<br>Jl. A. Yani No. 118 B,<br>Bukittinggi 26113  | Tel. : (0752) 628 600<br>Fax. : (0752) 628 606   |
| <b>Jambi</b>   |  |
| Jambi<br>Jl. Dr. Sutomo No. 31,<br>Jambi 36113   | Tel. : (0741) 32 900<br>Fax. : (0741) 22 582     |
| Sipin<br>Jl. Kol. Abun Jani No.4, Sipin<br>Ujung Jambi   | Tel. : (0741) 668 089<br>Fax. : (0741) 63 979    |
| Angso Duo<br>Komp. Wiltop Trade Center<br>Jl. Sultan Thaha Sjaifuddin Blok A<br>No. 19, Pasar Jambi, Jambi | Tel. : (0741) 783 7230<br>Fax. : (0741) 783 7217 |
| <b>KEPULAUAN RIAU / RIAU ISLANDS</b>   |  |
| <b>Batam</b>   |  |
| Sei Panas<br>Jl. Laksamana Bintan<br>Komp. Executive Centre, Blok I<br>No. 1 ABC, Sei Panas<br>Batam 29432 | Tel. : (0778) 426 777<br>Fax. : (0778) 454 373   |
| Nagoya<br>Kompleks Nagoya Business<br>Centre<br>Blok 6/26, Nagoya, Batam 29432                             | Tel. : (0778) 432 832<br>Fax. : (0778) 432 834   |
| Hang Kesturi<br>Jl. Hang Kesturi KM IV<br>Kabil Indonusa Estate,<br>Batam 29432                            | Tel. : (0778) 711 111<br>Fax. : (0778) 711 424   |
| Top 100<br>Kompleks Pertokoan Plaza<br>TOP 100, Penuin, Blok A No. 11,<br>Batam 29432                      | Tel. : (0778) 432 000<br>Fax. : (0778) 450 501   |
| Lumbung Rezeki<br>Kompleks Lumbung Rezeki<br>Blok G 6,7,8 Jl.Sultan A.Rahman,<br>Batam 29422               | Tel. : (0778) 457 208<br>Fax. : (0778) 426 075   |
| Batu Aji<br>Komplek Cipta Agung No. 5,<br>Batu Aji<br>Batam  | Tel. : (0778) 363 111<br>Fax. : (0778) 363 150   |

| <b>Bangka</b>  |  |
|--|--|
| Pangkal Pinang<br>Jl. Masjid Jamik, Kel. Masjid<br>Jamik, Kec. Rangkui, Pangkal<br>Pinang, Bangka      | Tel. : (0711) 439626<br>Fax. : (0717) 438 271    |
| <b>Pulau Bintan</b>  |  |
| Kijang<br>Jl. Pasar Berdikari 30, Kijang<br>Pulau Bintan   | Tel. : (0771) 61 692<br>Fax. : (0771) 61 261     |
| Bintan Center<br>Jl. DI Panjaitan Km 9,<br>Bintan Center<br>Tanjung Pinang                             | Tel. : (0771) 442 866<br>Fax. : (0771) 442 865   |
| <b>Tanjung Pinang</b>  |  |
| Tanjung Pinang<br>Jl. Merdeka No. 11<br>Tanjung Pinang 29111   | Tel. : (0771) 27 947<br>Fax. : (0771) 27 950     |
| <b>RIAU</b>  |  |
| Duri<br>Jl. Hangtuah No. 410, Duri<br>Pekanbaru 28884  | Tel. : (0765) 594 760<br>Fax. : (0765) 594 750   |
| Nangka<br>Jl. Tuanku Tambusai<br>Komplek Nangka Sari<br>Blok A 17-18<br>Pekanbaru 28125                | Tel. : (0761) 572 028<br>Fax. : (0761) 572 023   |
| Chevron Rumbai<br>Banking Center Chevron Rumbai  | Tel. : (0761) 559 041<br>Fax. : (0761) 559 039   |
| Pekanbaru<br>Jl. Sudirman No.163-165<br>Pekanbaru 28112  | Tel. : (0761) 20 088<br>Fax. : (0761) 24 530     |
| Tambusai<br>Jl. Tuanku Tambusai 320-H,<br>Pekanbaru  | Tel. : (0761) 566 862<br>Fax. : (0761) 566 864   |
| Ahmad Yani<br>Jl. Ahmad Yani 25<br>Pekanbaru   | Tel. : (0761) 853 436<br>Fax. : (0761) 856 989   |
| Dumai<br>Jl. Sultan Syarif Qasim No. 177<br>Dumai 28811  | Tel. : (0765) 439 696<br>Fax. : (0765) 439 698   |
| <b>SUMATERA SELATAN / SOUTH SUMATERA</b>   |  |
| <b>Palembang</b>   |  |
| Palembang<br>Jl. Jend. Sudirman No. 132 B<br>Palembang 30129   | Tel. : (0711) 377 770<br>Fax. : (0711) 377 755   |
| Rustam Efendi<br>Jl. Rustam Efendi No. 23<br>Palembang 30121   | Tel. : (0711) 362 258<br>Fax. : (0711) 365 617   |
| Mesjid Lama<br>Jl. Mesjid Lama No. 110-111<br>Palembang 30215  | Tel. : (0711) 312 881<br>Fax. : (0711) 310 881   |
| Kol. Atmo<br>Jl. Kolonel Atmo No. 591<br>Palembang   | Tel. : (0711) 313 880<br>Fax. : (0711) 311 905   |
| Kenten<br>Jl. AKBP Cek Agus No. 1344C<br>Palembang   | Tel. : (0711) 312 706<br>Fax. : (0711) 312 706   |
| Palembang KM 12<br>Jl. Palembang Betung KM 12, Kel.<br>Alang-alang Lebar,<br>Kec.Sukarami<br>Palembang | Tel. : (0711) 3271 604<br>Fax. : (0711) 3271 605 |

## Alamat Kantor CIMB Niaga CIMB Niaga Branch Address

|   |   |
|---|---|
| <b>Lampung</b>  |   |
| Lampung<br>Jl. Laks. Malahayati No. 34-40<br>Bandar Lampung 35224   | Tel. : (0721) 485 773<br>Fax. : (0721) 483 296    |
| Raden Intan<br>Jl. Raden Intan No. 140A<br>Bandar Lampung 35118   | Tel. : (0721) 259 877<br>Fax. : (0721) 259 787    |
| Tanjung Karang<br>Jl. Palembang II No. 16-18<br>Lampung 35111   | Tel. : (0721) 261 994<br>Fax. : (0721) 263 442    |
| <b>KALIMANTAN TIMUR / EAST KALIMANTAN</b>   |   |
| <b>Balikpapan</b>   |   |
| Kompleks Ruko Bandar<br>Balikpapan<br>Blok C-12A & 14, Jl. Jend.<br>Sudirman<br>Klandasan Ulu, Balikpapan 76112 | Tel. : (0542) 739 200<br>Fax. : (0542) 739 201    |
| Mall Fantasy<br>Mall Fantasy<br>Balikpapan Baru 76114   | Tel. : (0542) 875 609<br>Fax. : (0542) 876 475    |
| Balikpapan A. Yani<br>Jl. Jend. A. Yani No. 83<br>Balikpapan 76121  | Tel. : (0542) 733 037<br>Fax. : (0542) 733 122    |
| Balikpapan Permai<br>Komp. Balikpapan Permai<br>Blok G1 No.1<br>Jl. Jend. Sudirman, Balikpapan                  | Tel. : (0542) 426 756<br>Fax. : (0542) 426 834    |
| Balikpapan Kebon Sayur<br>Jl. Let. Jend Suprpto<br>RT 17 No. 23<br>Balikpapan 76131                             | Tel. : (0542) 742 245<br>Fax. : (0542) 742 243    |
| <b>Bontang</b>  |   |
| Jl. Jend. Ahmad Yani No. 2<br>Kel. Api-api, Kec. Bontang Utara<br>Bontang, Kalimantan Timur                     | Tel. : (0548) 26 888<br>Fax. : (0548) 22 333      |
| <b>Samarinda</b>  |   |
| Jl. Diponegoro 53D, Samarinda Ilir<br>Samarinda 75112   | Tel. : (0541) 739 100<br>Fax. : (0541) 739 101    |
| Simpang Merak<br>Jl. S. Parman Blok C 24<br>Samarinda   | Tel. : (0541) 202 844<br>Fax. : (0541) 202 845    |
| Samarinda<br>Jl. K. H. M. Khalid No. 32<br>Samarinda 75111  | Tel. : (0541) 732 723<br>Fax. : (0541) 735 239    |
| Lambung Mangkurat<br>Jl. Lambung Mangkurat No. 160<br>Samarinda   | Tel. : (0541) 203 200<br>Fax. : (0541) 203 600    |
| Sutomo<br>Ruko Pasar Segiri No.24<br>Jl. Dr. Soetomo, Samarinda   | Tel. : (0541) 202 400<br>Fax. : (0541) 732 040    |
| Tenggarong<br>Jl. Jend. Sudirman No. 66 RT IV<br>Tenggarong   | Tel. : (0541) 664 111<br>Fax. : (0541) 664 109    |
| <b>Tarakan</b>  |   |
| Jl. Mulawarman RT 40,<br>Kel. Karang Anyar,<br>Kec. Tarakan Barat,<br>Kota Tarakan                              | Tel. : (0551) 33555, 33444<br>Fax. : (0551) 33398 |
| <b>KALIMANTAN SELATAN / SOUTH KALIMANTAN</b>  |   |
| <b>Banjarmasin</b>  |   |
| A. Yani Km 2,5<br>Jl. A. Yani Km. 2,5,<br>Banjarmasin 70233   | Tel. : (0511) 325 7501<br>Fax. : (0511) 325 7990  |

|   |   |
|---|---|
| Jl. Pangeran Samudera No. 26<br>Banjarmasin 70111   | Tel. : (0511) 436 7508<br>Fax. : (0511) 436 7929                |
| A. Yani Km 2<br>Jl. Jend. A. Yani Km 2 No. 6<br>Banjarmasin   | Tel. : (0511) 326 2953<br>Fax. : (0511) 326 2987                |
| <b>KALIMANTAN BARAT / WEST KALIMANTAN</b>   |   |
| <b>Pontianak</b>  |   |
| Pontianak<br>Lippo Graha,<br>Jl. Tanjung Pura<br>Pontianak 78117  | Tel. : (0561) 730 101<br>Fax. : (0561) 730 222                  |
| Mega Mall A. Yani<br>Jl. A. Yani, Komplek Ahmad Yani<br>Mega Mall Blok A-3,<br>Pontianak Selatan<br>Pontianak | Tel. : (0561) 761 212<br>Fax. : (0561) 761 209                  |
| <b>SULAWESI UTARA / NORTH SULAWESI</b>  |   |
| <b>Manado</b>   |   |
| Jl. Sam Ratulangi No. 205<br>Manado 95113   | Tel. : (0431) 863 100, 844 008<br>Fax. : (0431) 860 400         |
| Manado Calaca<br>Jl. Sisingamangaraja<br>Veteran No.39, Kel. Calaca<br>Kec. Wenang, Manado                    | Tel. : (0431) 878 525<br>Fax. : (0431) 878 527                  |
| Kompleks Ruko Mega Mas<br>Blok 1C<br>No. 5-6, Jl. Piere Tendean<br>(Boulevard)<br>Manado 95122                | Tel. : (0431) 888 0760<br>Fax. : (0431) 888 0772                |
| Ranotama<br>Jl. Walanda Maramis No. 137<br>Manado   | Tel. : (0431) 853 901<br>Fax. : (0431) 853 906                  |
| <b>SULAWESI SELATAN / SOUTH SULAWESI</b>  |   |
| <b>Makassar</b>   |   |
| Makassar<br>Jl. Ahmad Yani No. 33,<br>Makassar 90174  | Tel. : (0411) 318 718<br>Fax. : (0411) 317 049                  |
| Panakkukang<br>Jl. Raya Boulevard Ruko Rubby<br>No. 2 Panakkukang,<br>Makassar 90233                          | Tel. : (0411) 456 284-5<br>Fax. : (0411) 456 286                |
| Kakatua<br>Jl. Kakatua No. 150,<br>Makassar 90133   | Tel. : (0411) 811 338, 871 891<br>Fax. : (0411) 811 0338 - 0337 |
| Losari<br>Jl. Penghibur No. 62,<br>Makassar 90111   | Tel. : (0411) 321 903<br>Fax. : (0411) 321 925                  |
| Gedung Kenari<br>Gedung Kenari Petak IV<br>Jl. Veteran Selatan No. 1,<br>Makassar                             | Tel. : (0411) 436 960 - 961<br>Fax. : (0411) 452 908            |
| Perintis<br>Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 3<br>Tamalanrea Makassar   | Tel. : (0411) 580 225<br>Fax. : (0411) 580 275                  |
| Bandang<br>Jl. Bandang No. 10-12,<br>Makassar   | Tel. : (0411) 326 013<br>Fax. : (0411) 325 969                  |
| Veteran<br>Jl. Veteran Selatan No. 26<br>Makassar   | Tel. : (0411) 831 485<br>Fax. : (0411) 851 586                  |
| Ruko Global Trade Center GA 9<br>Jl. Metro Tanjung Bunga,<br>Makassar, Makassar                               | Tel. : (0411) 838 986<br>Fax. : (0411) 838 935                  |

|   |  |
|---|--|
| Gowa Makassar<br>Jl. KH Wahid Hasyim No. 8<br>Makassar  | Tel. : (0411) 862 012<br>Fax. : (0411) 860 757               |
| <b>Prabumulih</b>   |  |
| Prabumulih<br>Jl. Jend. Sudirman No.12, Kel.<br>Tugu Kecil, Kec. Prabumulih Timur   | Tel. : (071) 37011 025 / 029<br>Fax. : (071) 3320859         |
| <b>MALUKU</b>   |  |
| <b>Ambon</b>  |  |
| Ambon<br>Jl. Diponegoro No. 96<br>Ambon 97127   | Tel. : (0911) 355 171<br>Fax. : (0911) 353 239               |
| Sam Ratulangi<br>Jl. Dr Sam Ratulangi No. 89<br>Ambon   | Tel. : (0911) 355 167<br>Fax. : (0911) 342 088               |
| <b>PAPUA</b>  |  |
| <b>Mimika</b>   |  |
| Kuala Kencana<br>Suite 103, Kuala Kencana Centre<br>Mimika, Papua 99920   | Tel. : (0901) 301 234<br>Fax. : (0901) 301 233               |
| Tembagapura I<br>Single Shopping, Mimika,<br>Tembagapura Papua 99930  | Tel. : (0901) 351 234-5,<br>351 286<br>Fax. : (0901) 351 233 |
| Tembagapura II<br>Family Shopping Centre, Mimika<br>Tembagapura,<br>Papua 99930   | Tel. : (0901) 352 333<br>Fax. : (0901) 352 352               |
| Ridge Camp, Mimika,<br>Tembagapura Papua  | Tel. : (0901) 412 867<br>Fax. : (0901) 412 867               |
| Yos Sudarso<br>Jl. Yos Sudarso No. 19A, Timika<br>Mimika, Papua 99910   | Tel. : (0901) 323 684-6,<br>323 688<br>Fax. : (0901) 323 684 |
| <b>NUSA TENGGARA BARAT / NTB</b>  |  |
| Mataram<br>Ruko, Jl. Pejanggih, Kec.<br>Cakranegara<br>Kel. Cakra Barat, Mataram,<br>Lombok   | Tel. : (0370) 632 444<br>Fax. : (0370) 647 543               |
| <b>LUAR NEGERI / OVERSEAS</b>   |  |
| CAYMAN ISLANDS<br>Elizabethan Square, Phase III,<br>3rd floor<br>Grand Islands, Cayman Islands<br>British West Indies                       | Tel. : (1-345) 945 2003<br>Fax. : (1-345) 945 2004           |
| <b>CIMB NIAGA CARD CENTRE</b>   |  |
| <b>KANTOR PUSAT / HEAD OFFICE</b>   |  |
| Gedung Griya Niaga II , Lantai 10<br>Jl. Wahid Hasyim Blok B4 No.3<br>Bintaro Jaya Sektor 7,<br>Kawasan Niaga Bintaro,<br>Tangerang - 15224 | Tel. : (021) 29972400<br>Fax. : (021) 74863573               |
| <b>SALES CENTER</b>   |  |
| <b>Jakarta</b>  |  |
| Gedung Griya Niaga II , Lantai 7<br>Jl. Wahid Hasyim Blok B4 no.3<br>Bintaro Jaya Sektor 7, Kawasan<br>Niaga Bintaro, Tangerang - 15224     | Tel. : (021) 29972400<br>Fax. : (021) 74868092               |
| CIMB Niaga Gajah Mada<br>Jl. Gajahmada No. 18 LT. 2<br>Jakarta Pusat - 10130  | Tel. : (021) 63857707<br>Fax. : (021) 6326701                |
| CIMB Niaga, Gedung SRC<br>Jl. Falatehan I No. 7 Kebayoran<br>Baru Jakarta 12160   | Tel. : (021) 72796925<br>Fax. : (021) 72796931               |

|  |  |
|--|--|
| <b>JAWA BARAT / WEST JAVA</b>  |  |
| <b>Bandung</b>   |  |
| CIMB Niaga Surya Sumantri<br>Jl.Surya Sumanti Ruko Kav 8-E<br>Lantai 3 Bandung                                     | Tel. : (022) 2020915<br>Fax. : (022) 2002541                     |
| <b>JAWA TENGAH / CENTRAL JAVA</b>  |  |
| <b>Semarang</b>  |  |
| CIMB Niaga Pemuda<br>Jl. Pemuda No. 102 - 104<br>Semarang  | Tel. : (024) 3562721<br>Fax. : (024) 3540184                     |
| <b>DI YOGYAKARTA</b>   |  |
| CIMB Niaga Sudirman<br>Jl. Jend. Sudirman No. 50<br>Yogyakarta   | Tel. : (0274) 565 152<br>ext. 151 & 152<br>Fax. : (0274) 565 151 |
| <b>JAWA TIMUR / EAST JAVA</b>  |  |
| CIMB Niaga Manyar Kertoarjo<br>Jl. Manyar kertoarjo V No.75 - 77<br>Surabaya                                       | Tel. : (031) 5963041-42<br>Fax. : (031) 5963045                  |
| <b>BALI</b>  |  |
| <b>Denpasar</b>  |  |
| CIMB Niaga Melati<br>Jl. Melati No. 29<br>Denpasar 80233   | Tel. : (0361) 264 433<br>Fax. : (0361) 263 510                   |
| <b>SUMATERA</b>  |  |
| <b>Medan</b>   |  |
| CIMB Niaga Card Center<br>Komplek Multatuli Indah Blok BB<br>No. 41 Medan 20151                                    | Tel. : (061) 4565692<br>Fax. : (061) 4565774                     |
| <b>Pekanbaru</b>   |  |
| Pekanbaru<br>CIMB Niaga Tuanku Tambusai<br>Jl.Tuanku Tambusai<br>Komp. Nangka Sari Blok A<br>No.17-18<br>Pekanbaru | Tel. : (0761) 572028 Ext.220<br>Fax. : (0761) 572023             |
| <b>Batam</b>   |  |
| Batam<br>CIMB NIAGA Penuin<br>Komp.Pertokoan Plaza Top 100<br>Penuin Blok A No 11<br>Batam                         | Tel. : (0778) 432000<br>Fax. : (0778) 450 501                    |
| <b>Palembang</b>   |  |
| Palembang<br>CIMB Niaga Sudirman<br>Jl. Jend Sudirman No.132 B<br>Palembang 30129                                  | Tel. : (0711) 377770<br>Fax. : (0711) 377755                     |
| <b>INDONESIA TIMUR</b>   |  |
| <b>Makassar</b>  |  |
| CIMB Niaga A. Yani<br>Jl. Ahmad Yani No. 33, Lt. 2<br>Makassar   | Tel. : (0411) 318718 Ext.133<br>Fax. : (0411) 335345             |

## Alamat Kantor CIMB Niaga

### CIMB Niaga Branch Address

| <b>JARINGAN LAYANAN / NETWORK SERVICES</b>  |  |
|---|--|
| <b>CIMB PREFERRED</b>   |  |
| <b>Jakarta</b>  |  |
| The Energy 1st Floor, SCBD Lot II - A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190   | Tel. : (021) 250 5151 / 5353<br>ext. 38126, 38133<br>Fax. : (021) 51401107               |
| Kuningan Grand Melia<br>Graha Surya Inter Nusa<br>Ground Floor<br>Perkantoran & Grand Melia Hotel<br>Jl. HR Rasuna Said Kav. X-O<br>Jakarta 12910 | Tel. : (021) 527 2801<br>Fax. : (021) 527 2806   |
| Cikini<br>Jl. Cikini Raya No. 71A<br>Jakarta 10330  | Tel. : (021) 3190 5444 / 5551<br>ext. 201 208<br>Fax. : (021) 3190 9178                  |
| Bintaro<br>Jl. Cut Mutia II, Bintaro Jaya Sektor VII, (Gedung Bundar CIMB Niaga), Tangerang 15224   | Tel. : (021) 745 2223<br>ext. 6721, 6744<br>Fax. : (021) 745 2024                        |
| Kelapa Gading<br>Jl. Bulevar Raya Blok LB 3<br>No. 34-36, Jakarta 14240   | Tel. : (021) 450 0195, 458 3914<br>ext. 207, 208<br>Fax. : (021) 458 43914,              |
| Tebet<br>Jl. Prof. Dr. Soepomo SH No. 15-A<br>Jakarta 12810   | Tel. : (021) 829 5579 ext 130<br>Fax. : (021) 829 9032                                   |
| Kemang<br>Jl. Kemang Raya Kav. 1,<br>Jakarta 12730  | Tel. : (021) 719 93762 / 9373<br>Fax. : (021) 719 9279                                   |
| Metro Pondok Indah<br>Jl. Metro Duta Niaga Blok 2 UA<br>No. 67-69, Jakarta 12310  | Tel. : (021) 765 1050, 750 3451<br>ext 201,202 , 766 6379<br>Fax. : (021) 765 1082       |
| Wisma Pondok Indah<br>Lt. dasar, Jl. Sultan Iskandar<br>Muda Blok V TA, Jakarta   | Tel. : (021) 7697101<br>Fax. : (021) 7697109   |
| Fatmawati<br>Jl. Fatmawati No. 20<br>Jakarta Selatan 12140  | Tel. : (021) 765 6523 ext 1003<br>Fax. : (021) 759 08522                                 |
| Gajah Mada<br>Jl. Gajah Mada No. 18<br>Jakarta 10130  | Tel. : (021) 6385 7570,<br>6344 657, 6385 7670<br>ext 1600-1602<br>Fax. : (021) 6344 621 |
| Sawah Besar<br>CIMB Niaga Lt. 3<br>Jl. S Wiryopranoto No. 9,<br>Jakarta Barat 11180   | Tel. : (021) 6009422 ext. 307<br>Fax. : (021) 6261948                                    |
| Mangga Dua<br>Ruko Textile Blok C6 No.3 Jln.<br>Arteri Mangga Dua, Jakarta Utara<br>14430   | Tel. : (021) 6011456<br>Fax. : (021) 6011452   |
| Kebon Jeruk<br>Taman Aries Blok H-I No. 15-16<br>Jl. Meruya Utara, Kebon Jeruk<br>Jakarta 11620   | Tel. : (021) 586 9011, 586 5122<br>ext 107-108<br>Fax. : (021) 586 5127                  |
| Tomang Tol<br>Jl. Taman Kedoya Baru No. 8<br>Kedoya Selatan,<br>Jakarta Barat 11520   | Tel. : (021) 581 9757<br>Fax. : (021) 5819743  |
| Pluit<br>Jl. Pluit Sakti Raya<br>No. 113 - 115,<br>Jakarta Utara 14450  | Tel. : (021) 6622081<br>Fax. : (021) 6631105   |
| Kalimalang<br>Jl. Tarum Barat Blok Q No. 2<br>Kalimalang, Jakarta 13450   | Tel. : (021) 864 9361<br>Fax. : (021) 865 6029   |

| Sunter<br>Sunter Mall Jl. Danau Sunter Utara<br>Bl G7 Kav.11 , Jakarta 14350                               | Tel. : (021) 6459984<br>Fax. : (021) 6459985   |
|--|--|
| Mahakam<br>Hotel Grand Mahakam<br>Jl. Mahakam I No. 14,<br>Jakarta 12130                                   | Tel. : (021) 725 1465, 725 1451<br>Fax. : (021) 725 1446, 725 1451                                       |
| Kebon Sirih<br>Jl. Kebon Sirih Raya No. 33<br>Kebon Sirih, Jakarta Pusat 10340                             | Tel. : (021) 230 1179<br>Fax. : (021) 230 0918   |
| Satrio<br>Gedung Menara Standchart<br>Lt. Dasar, Jl. Prof. Dr. Satrio -<br>Kuningan Jakarta                | Tel. : (021) 25532055<br>Fax. : (021) 25532065   |
| Gatot Subroto<br>Gedung Citra Graha Lantai I<br>Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 35-36<br>Jakarta Selatan 12950 | Tel. : (021) 520 5670,<br>520 5690 ext. 21084,<br>21083, 20024, 21046<br>Fax. : (021) 252 1468, 252 2526 |
| <b>Bogor</b>   |  |
| Jl. Pajajaran (Gunung Gede)<br>No. 33<br>Bogor 16143   | Tel. : (0251) 831 3456<br>Fax. : (0251) 832 0845   |
| <b>Bandung</b>   |  |
| Jl. Ir. H. Juanda No. 46<br>Bandung 40115  | Tel. : (022) 423 1134 (D),<br>424 1511<br>Fax. : (022) 423 1137, 420 9743                                |
| Jl. Sukajadi No. 184,<br>Bandung 40161   | Tel. : (022) 202 2227<br>Fax. : (022) 203 8061   |
| Jl. Lembong No. 7,<br>Bandung 40111  | Tel. : (022) 426 3037<br>Fax. : (022) 426 3035   |
| Asia Afrika<br>Wisma CIMB Niaga,<br>Jl. Jend Gatot Subroto No.2,<br>Bandung 40262                          | Tel. : (022) 7306622<br>Fax. : (022) 7307501   |
| <b>Cirebon</b>   |  |
| Jl. Siliwangi No. 110,<br>Cirebon 45123  | Tel. : (0231) 239 105<br>Fax. : (0231) 201 834   |
| <b>Semarang</b>  |  |
| Jl. Sultan Agung no 121<br>Semarang 50232  | Tel. : (024) 850 7366<br>Fax. : (024) 850 7368   |
| <b>Magelang</b>  |  |
| Jl. Tidar No. 16,<br>Magelang 56126  | Tel. : (0293) 362 204<br>Fax. : (0293) 364 121   |
| <b>Yogyakarta</b>  |  |
| Jl. Kaliurang Sekip Blok L-4<br>Bulaksumur<br>Yogyakarta 55281   | Tel. : (0274) 550 171 - 2<br>ext. 122-126<br>Fax. : (0274) 584 440, 550 152                              |
| <b>Solo</b>  |  |
| Jl. Slamet Riyadi No. 8,<br>Solo 57111   | Tel. : (0271) 661 803<br>Fax. : (0271) 661 803   |
| Jl. Adi Sucipto No. 21, Manahan<br>Solo 57139  | Tel. : (0271) 712 555, 735 679<br>Fax. : (0271) 711 565, 735 679   |
| <b>Kudus</b>   |  |
| Jl. A. Yani No. 31,<br>Kudus 59317   | Tel. : (0291) 432 323<br>Fax. : (0291) 432 326   |
| <b>Purwokerto</b>  |  |
| Jl. Jend. Sudirman No. 417<br>Purwokerto 53116   | Tel. : (0281) 642 660<br>Fax. : (0281) 642 651   |
| <b>Surabaya</b>  |  |
| Jl. Raya Darmo No. 28,<br>Surabaya 60264   | Tel. : (031) 566 7223, 568<br>3257, 568 3060<br>Fax. : (031) 566 7224                                    |



|  |  |
|--|--|
| Jl. Raya Jemur Andayani No. 53A<br>Surabaya 60237  | Tel. : (031) 843 4191, 843 2125<br>Fax. : (031) 843 4669                                 |
| Husada<br>Jl. Dharmahusada No. 142<br>Surabaya 60132   | Tel. : (031) 594 9449 ext 124,<br>596 4161<br>Fax. : (031) 594 9480                      |
| <b>Balikpapan</b>  |  |
| Komp. Ruko Bandar Balikpapan<br>Blok C No. 12A - 14, Klandasan<br>Jl. Jend. Sudirman, Balikpapan   | Tel. : (0542) 739 200<br>Fax. : (0542) 739 201   |
| <b>MALANG</b>  |  |
| Jl. Basuki Rachmat No. 26 - 28<br>Malang 65111   | Tel. : (0341) 342 626, 363 100<br>Fax. : (0341) 329 920                                  |
| <b>Medan</b>   |  |
| Jl. Gajah Mada No. 11,<br>Medan 20119  | Tel. : (061) 415 1100<br>ext. 111-117, 414 4866<br>Fax. : (061) 452 4664                 |
| <b>Pekanbaru</b>   |  |
| Jl. Jend. Sudirman NO. 255 C-D<br>Pekanbaru 28111  | Tel. : (0761) 295 65<br>Fax. : (0761) 298 38   |
| <b>Denpasar</b>  |  |
| Jl. Melati No. 29, Denpasar 80233  | Tel. : (0361) 232 928 / 929,<br>233 212, 232 929<br>ext 181-183<br>Fax. : (0361) 263 510 |
| <b>Makassar</b>  |  |
| Jl. A. Yani No. 33,<br>Makassar 90174  | Tel. : (0411) 330 850, 318 718<br>Fax. : (0411) 334 333, 317 049                         |
| <b>CABANG-CABANG SYARIAH / SYARIAH BRANCHES</b>  |  |
| Head Office<br>Menara Sudirman Lantai 1 Lot A<br>Jl. Jend Sudirman Kav. 60<br>Jakarta Selatan 12190  | Tel. : (021) 522 0101<br>Fax. : (021) 522 0108   |
| <b>Jakarta</b>   |  |
| Gedung Victoria - 1st Floor<br>Jl. Sultan Hasanuddin Kav. 47-51<br>Jakarta 12160   | Tel. : (021) 726 6050 / 51<br>(hunting)<br>Fax. : (021) 720 7805                         |
| Metro Pondok Indah I<br>Pondok Indah Plaza I, Blok II UA 4<br>Kav.67-69<br>Jakarta Selatan   | Tel. : (021) 769 6585<br>Fax. : (021) 769 6632   |
| Menara Sudirman<br>Ground Floor Menara Sudirman<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 60<br>Jakarta Selatan   | Tel. : (021) 5292 0901<br>Fax. : (021) 5292 0943   |
| Mall Gandaria City<br>Pertokoan Gandaria City<br>Lt. Lower Ground, Unit<br>No. L - 47<br>Jl. Sultan Iskandar Muda,<br>Kebayoran Lama Utara,<br>Jakarta Selatan | Tel. : (021) 2900 7843 / 844 /<br>845<br>Fax. : (021) 2900 7846                          |
| Kelapa Gading<br>Ruko Kelapa Gading Square D/32<br>Jl. Boulevard Barat, Kelapa Gading<br>Jakarta   | Tel. : (021) 4586 9225<br>Fax. : (021) 4586 9226   |
| Pondok Gede<br>Ruko Blok H No. 9<br>Plaza Pondok Gede, Bekasi  | Tel. : (021) 8499 5135<br>Fax. : (021) 8499 5250   |
| Kebon Jeruk<br>Rukan Busines Park Kebon Jeruk<br>Blok AB No. 1<br>Jl. Raya Meruya Ilir No. 88<br>Jakarta Barat   | Tel. : (021) 5890 1454<br>Fax. : (021) 5890 8309   |

|  |  |
|--|--|
| Mangga Dua<br>Harco Mangga Dua<br>Jl Mangga Dua Raya Blok C No. 9<br>Jakarta Pusat | Tel. : (021) 600 0654<br>Fax. : (021) 600 8133   |
| <b>Bogor</b>   |  |
| Bogor<br>Ruko Pajajaran<br>Jl. Pajajaran No. 70 F, Bogor<br>Jawa Barat             | Tel. : (0251) 831 8637<br>Fax. : (0251) 831 8708 |
| <b>Surabaya</b>  |  |
| Surabaya<br>Jl. Raya Darmo No. 75,<br>Surabaya 60251                               | Tel. : (031) 566 2900<br>Fax. : (031) 566 9377   |
| <b>Malang</b>  |  |
| Malang<br>Jl. Kauman No. 22, Malang  | Tel. : (0341) 353 081<br>Fax. : (0341) 353 085   |
| <b>Bandung</b>   |  |
| Bandung<br>Jl. Gatot Soebroto No. 10<br>Bandung 40262                              | Tel. : (022) 730 6260<br>Fax. : (022) 730 6261   |
| Bandung<br>Jl. Sukajadi No.113, Bandung  | Tel. : (022) 203 5131<br>Fax. : (022) 203 8127   |
| <b>Cirebon</b>   |  |
| Cirebon<br>Jl. Yos Sudarso No.15 D-F,<br>Cirebon                                   | Tel. : (0231) 221 228<br>Fax. : (0231) 223 287   |
| <b>Semarang</b>  |  |
| Semarang<br>Jl. Pandanaran No. 84, Semarang  | Tel. : (024) 884 9272<br>Fax. : (024) 884 9270   |
| <b>Yogyakarta</b>  |  |
| Kaliurang<br>Jl. Kaliurang, Sekip Blok-L4,<br>Sleman Yogyakarta 55283              | Tel. : (0274) 550 172<br>Fax. : (0274) 584 440   |
| <b>Solo</b>  |  |
| Solo<br>Center Point<br>Jl. Jend Slamet Riyadi A 8, Solo                           | Tel. : (0271) 724 420<br>Fax. : (0271) 730 131   |
| <b>Medan</b>   |  |
| Medan<br>Jl. Gatot Subroto No. 79, Medan   | Tel. : (061) 455 3344<br>Fax. : (061) 453 3522   |
| <b>Lampung</b>   |  |
| Lampung<br>Jl. Hasanudin No. 90 E<br>Lampung Teluk Betung                          | Tel. : (0721) 261 994<br>Fax. : (0721) 488 088   |
| <b>Palembang</b>   |  |
| Palembang<br>Jl. Letkol Iskandar, Kelurahan 14 Ilir<br>Palembang                   | Tel. : (0711) 363 038<br>Fax. : (0711) 371 649   |
| <b>Makassar</b>  |  |
| Makassar<br>Jl. Jend. Ahmad Yani No. 37 C<br>Makassar                              | Tel. : (0411) 862 012<br>Fax. : (0411) 860 757   |
| <b>Lhokseumawe</b>   |  |
| Lhokseumawe<br>Nanggore Aceh Darusalam<br>Jl. Sukaramai No. 24-26<br>Lhokseumawe   | Tel. : (0645) 40 573<br>Fax. : (0645) 43 942     |
| <b>Pekanbaru</b>   |  |
| Pekanbaru<br>Jl. Jend. Sudirman No. 255 CD<br>Pekanbaru 28112                      | Tel. : (0761) 29 565<br>Fax. : (0761) 29 868     |

## Alamat Kantor CIMB Niaga

### CIMB Niaga Branch Address

| CABANG-CABANG MIKRO LAJU   |  |
|--|--|
| JABOTABEK  |  |
| Pasar Kebon Kembang<br>Pasar Kebon Kembang Blok A<br>Lt. 1<br>No. 45-46, Bogor   | Tel. : (0251) 837 0017<br>Fax. : (0251) 837 0016 |
| Pasar Ciledug<br>Komp. Ruko Sarawati Blok C<br>No. 22<br>Jl. Raya HOS Cokroaminoto No. 8<br>Kel. Sudimara Barat, Kec. Ciledug<br>Tangerang               | Tel. : (021) 731 4233<br>Fax. : (021) 731 6613   |
| Pasar Pondok Gede<br>Komp. Pusat Perbelanjaan Pondok<br>Gede, Ruko Blok I No. 10<br>Kel. Jatiwaringin, Kec. Pondok<br>Gede<br>Bekasi                     | Tel. : (021) 864 1336<br>Fax. : (021) 8499 5375  |
| Pasar Minggu<br>Jl. Raya Pasar Minggu No. 31<br>Jakarta Selatan  | Tel. : (021) 7883 2849<br>Fax. : (021) 780 3979  |
| Pasar Rawa Lumbu<br>Jl. Dasa Darma Raya Blok II A<br>Kav. 23<br>Kel. Pengasingan, Kec. Rawa<br>Lumbu<br>Bekasi   | Tel. : (021) 8243 0540<br>Fax. : (021) 8241 5030 |
| Pancoran Mas Depok<br>Jl. Raya Nusanantara 189 B<br>Kel. Depok Jaya,<br>Kec. Pancoran Mas, Depok   | Tel. : (021) 7720 5817<br>Fax. : (021) 7720 5887 |
| Merdeka Tangerang<br>Jl. Merdeka Raya No. 167 A<br>Kel. Gerendeng, Kec. Tangerang<br>Tangerang   | Tel. : (021) 5520 665<br>Fax. : (021) 5530 239   |
| ITC Fatmawati<br>Jl. RS. Fatmawati Komplek<br>Pertokoan Duta Mas Fatmawati<br>Blok B1 No. 3<br>Kel. Cipete Utara, Kec. Kebayoran<br>Baru Jakarta Selatan | Tel. : (021) 7279 2920<br>Fax. : (021) 7279 2850 |
| Cikarang Barat<br>Jl. Teuku Umar No. 38 RT 002<br>RW 001 Kel. Gandasari,<br>Kec. Cikarang Barat Bekasi,<br>Jawa Barat                                    | Tel. : (021) 8833 2409<br>Fax. : (021) 8833 2441 |
| Parung<br>Jl. Raya Parung No. 99 D<br>Bojongsari Baru, Sawangan,<br>Depok  | Tel. : (0251) 860 1941<br>Fax. : (0251) 860 1882 |
| Ciracas<br>Jl. Raya Ciracas No.10 RT 004/<br>RW 02 Ciracas, Jakarta Timur  | Tel. : (021) 871 6396<br>Fax. : (021) 8770 9086  |
| Cileungsi<br>Jl. Alternatif Cibubur - Cileungsi<br>No.71C Cileungsi, Bogor   | Tel. : (021) 8249 0105<br>Fax. : (021) 8249 0015 |
| Ciawi<br>Ruko Merah Plaza Tajur<br>Jl. Raya Ciawi Wangun No.375<br>Kel. Sindang Sari, Kec. Bogor<br>Timur Bogor  | Tel. : (0251) 8241642<br>Fax. : (0251) 8241640   |
| Karawaci<br>Jl. Borobudur Raya Blok M<br>Kel. Bencongan, Kec. Curug<br>Tangerang   | Tel. : (021) 5565 3485<br>Fax. : (021) 5565 3506 |
| Klender<br>Jl. Wijaya Kusumo No. 40 B<br>Kel. Malaka Jaya, Kec. Duren<br>Sawit Jakarta Timur   | Tel. : (021) 8860 9621<br>Fax. : (021) 8660 5794 |

|  |  |
|--|--|
| Cikarang<br>Jl. Industri Cikarang, Kel. Cikarang<br>Kec. Cikarang Utara, Bekasi  | Tel. : (021) 8911 0223<br>Fax. : (021) 8910 7375 |
| Cipulir<br>Jl. Cipulir Raya No.26, Kel. Cipulir<br>Kec. Kebayoran Lama, Jakarta<br>Selatan   | Tel. : (021) 723 1858<br>Fax. : (021) 723 1863   |
| Kotabumi<br>Ruko Wisma Harapan, Villa<br>Tangerang Indah Blok H 1 No.36,<br>Regency 1 Kotabumi, Kel. Gebang<br>Raya<br>Kec. Jatiuwung, Tangerang | Tel. : (021) 558 8193<br>Fax. : (021) 558 8194   |
| Serpong (BSD)<br>Ruko Golden Vienna Blok BA<br>No.31 Sektor XII.3, BSD, Kel.<br>Rawabuntu<br>Kec. Serpong, Tangerang                             | Tel. : (021) 7587 6387<br>Fax. : (021) 7587 6389 |
| Pondok Labu<br>Jl. Gandul Raya No.5B, Kel.<br>Gandul<br>Kec. Limo, Depok   | Tel. : (021) 753 1327<br>Fax. : (021) 751 289    |
| Cikupa<br>Cikupa Niaga Mas, Blok D No.1<br>Kel. Telagasari, Kec. Cikupa<br>Kab. Tangerang, Banten  | Tel. : (021) 596 3449<br>Fax. : (021) 596 3432   |
| Kragilan<br>Jl. Raya Jakarta Serang, Kel.<br>Kragilan Kec. Kragilan, Kab.<br>Serang, Banten  | Tel. : (0254) 284 990<br>Fax. : (0254) 284 991   |
| Cengkareng<br>Jl. Cendrawasih Raya No.12A Blok<br>S Kav.No.420, Kel. Cendrawasih<br>Barat<br>Kec. Cengkareng, Jakarta Barat                      | Tel. : (021) 5437 7476<br>Fax. : (021) 5439 9299 |
| Curug<br>Jl. PLP Desa Curug Kulon Blok<br>RS No. 8 Kel. Curug Kulon Kec.<br>Curug, Banten  | Tel. : (021) 5985 576<br>Fax. : (021) 5985 567   |
| Labuan<br>Jl. Ahmad Yani , Ruko Buana<br>Labuan Ciuteul, Kalanganyar Blok<br>A-11<br>Kel. Kalanganyar, Kec. Labuan<br>Kab. Pandeglang, Banten    | Tel. : (0253) 803 524<br>Fax. : (0253) 803 525   |
| Pandeglang<br>Jl. Lapangan Sukarela No. 28<br>Kel. Pandeglang, Kec. Pandeglang<br>Banten   | Tel. : (0253) 5207 361<br>Fax. : (0253) 5207 362 |
| Rangkasbitung<br>Jl. Sunan Kalijaga No. 165<br>Kel. Muaraciujung, Kec.<br>Rangkasbitung Lebak, Banten  | Tel. : (0252) 209 952<br>Fax. : (0252) 209 951   |
| Rau Serang<br>Jl. Kyai Haji Abdulatif No. 68 RT<br>001<br>RW 18, Cimuncang, Serang   | Tel. : (0254) 224 958<br>Fax. : (0254) 224 959   |
| Cibinong<br>Ruko Graha Cibinong F1 No. 8A<br>Kel. Cirimekar, Kec. Cibinong,<br>Bogor   | Tel. : (021) 8791 1603<br>Fax. : (021) 8794 1702 |
| Karawang<br>Jl. Tuparev No.408, Kel. Karang<br>Wetan Kec. Karawang, Karawang   | Tel. : (0267) 845 0250<br>Fax. : (0267) 845 0167 |
| Anyer<br>Jl. Raya Anyer No.29, Kel. Anyar<br>Kec. Anyar, Kab. Serang, Banten   | Tel. : (0254) 600 569<br>Fax. : (0254) 600 568   |
| Dewi Sartika - Tebet 1<br>Jl. Dewi Sartika No. 292 F<br>Jakarta Timur  | Tel. : (021) 46623839<br>Fax. : -                |

|   |  |  |   |
|---|--|--|---|
| Ciputat<br>Jl. Dewi Sartika No. 125A-125C<br>Ciputat<br>Tangerang 15411   | Tel. : (021) 7422808<br>Fax. : (021) 7422303     | Subang<br>Jl. Pelajar Pejuang 45<br>Gg. Haji Sulaiman I, Kec. Subang<br>Kab. Subang, Jawa Barat                                    | Tel. : (0260) 417 080<br>Fax. : (0260) 417 082          |
| <b>JAWA BARAT</b>   |  | Sukabumi<br>Jl. Raya Cibatu, Kel. Cibatu, Kec.<br>Cisaat Kab. Sukabumi, Jawa Barat   | Tel. : (0266) 6252 616                                  |
| Karang Getas - Cirebon<br>Jl. Karang Getas Blok D/8<br>Kel. Pekalangan, Kec. Pekalipan<br>Cirebon                         | Tel. : (0231) 209 662<br>Fax. : (0231) 226 532   | Cilegon<br>Simpang Tiga Cilegon, Kampung<br>Jombang Kali, Kel. Masigit, Kec.<br>Cilegon Kab. Serang, Jawa Barat                    | Tel. : (0254) 392 521<br>Fax. : (0254) 393 488          |
| Kebonjati - Bandung<br>Jl. Kebonjati No. 22 Kav. 8<br>Kel. Kebon Jeruk, Kec. Andir,<br>Bandung                            | Tel. : (022) 420 8714<br>Fax. : (022) 420 8718   | Majalaya<br>Ruko Permata Blok B-12,<br>Jl. Tengah No. 3-5, Desa Majalaya,<br>Kec. Majalaya,<br>Kab. Bandung, Jawa Barat            | Tel. : (022) 8596 3844 / 3804<br>Fax. : (022) 8596 3843 |
| Garut<br>Komp. Ruko Intan Business<br>Center (IBC) Blok A - 17, Kel.<br>Pakuwon, Kec. Garut Jawa Barat                    | Tel. : (0262) 464 9787<br>Fax. : (0262) 546 094  | Ciawi - Tasikmalaya<br>Jl. Pelita No. 1, Desa Pakemitan,<br>Kec. Ciawi, Tasikmalaya,<br>Jawa Barat                                 | Tel. : (0265) 450501 - 450499<br>Fax. : (0265) 450500   |
| Sumedang<br>Jl. Solokan Jarak No.75, Desa<br>Cipacing Kec. Cikeruh, Sumedang,<br>Jawa Barat                               | Tel. : (022) 7955 0024<br>Fax. : (022) 7955 0026 | Banjarnegara<br>Jl. Baru No. 2 A,<br>Blok Warung Tanjung<br>Desa Banjarnegara, Kec. Banjarnegara,<br>Kab. Banjarnegara, Jawa Barat | Tel. : (0265) 741105 - 741104<br>Fax. : (0265) 741606   |
| Cilegon<br>Simpang Tiga Cilegon, Kampung<br>Jombang Kali, Kel. Masigit, Kec.<br>Cilegon Kab. Serang, Jawa Barat           | Tel. : (0254) 392 521<br>Fax. : (0254) 393 488   | Padalarang<br>Jl. Raya Purwakarta No. 68B<br>Padalarang  | Tel. : (022) 680 9707 / 9706<br>Fax. : (022) 86815195   |
| Ujungberung<br>Jl. Raya Ujungberung, Desa<br>Pakemitan Kec. Ujungberung,<br>Kab. Bandung<br>Jawa Barat                    | Tel. : (022) 781 5749<br>Fax. : (022) 783 2076   | Tegalwangi<br>Jl. Raya Tegalwangi No. 19B,<br>Tegalwangi, Cirebon 45154  | Tel. : (0231) 320039<br>Fax. : (0231) 8330097           |
| Ciwastra<br>Jl. Terusan Buah Batu, Kel.<br>Batununggal Kec. Bandung Kidul,<br>Bandung                                     | Tel. : (022) 7955 0024<br>Fax. : (022) 7955 0026 | Indramayu<br>Jl. Jend. Sudirman No. 143<br>Indramayu 45212   | Tel. : (0234) 5278715<br>Fax. : (0234) 276374           |
| Banjaran<br>Jl. Raya Kamasan, Desa Kamasan<br>Kec. Banjaran, Bandung  | Tel. : (022) 594 1120<br>Fax. : (022) 594 1139   | Cimindi - Cimahi<br>Jl. Raya Cimindi No. 175<br>Bandung  | Tel. : (022) 6012793, 6005132<br>Fax. : (022) 6004192   |
| Tasikmalaya<br>Jl. Gunung Sebeulah No. 47B<br>Tasikmalaya - Jawa Barat  | Tel. : (0265) 330 779<br>Fax. : (0265) 336 545   | Kopo<br>Jl. Kopo Bihlul No. 189<br>Bandung   | Tel. : (022) 540 6799 / 6879<br>Fax. : (022) 541 6797   |
| Cicurug<br>Jl. Siliwangi No. 4, Desa Cicurug,<br>kab. Sukabumi, Jawa Barat  | Tel. : (0266) 737 760<br>Fax. : (0266) 735 429   | <b>JAWA TENGAH</b>   |   |
| Ciamis<br>Jl. Pemuda No.37, Kel. Ciamis<br>Kec. Ciamis, Kab. Ciamis<br>Jawa Barat   | Tel. : (0265) 761 011<br>Fax. : (0265) 771 527   | Pasar Klewer<br>Jl. Dr. Radjiman No. 14<br>Solo  | Tel. : (0271) 634 100<br>Fax. : (0271) 663 930          |
| Ciledug – Cirebon<br>Jl. Let Jend. S. Parman No. 2<br>Ds. Pabuaran Wetan, Kec.<br>Pabuaran<br>Kab. Cirebon, Jawa Barat    | Tel. : (0231) 663 345<br>Fax. : (0231) 663 276   | Pasar Rejowinangun<br>Jl. Jend. Sudirman A 4 - 6<br>Magelang 56124   | Tel. : (0293) 311 731<br>Fax. : (0293) 362 019          |
| Kuningan<br>Komp. Ruko Griya Bojong Indah<br>Blok A-II/5, Kel. Awirarangan, Kec.<br>Kuningan Kab. Kuningan, Jawa<br>Barat | Tel. : (0232) 876 194<br>Fax. : (0232) 876 965   | Klaten<br>Jl. Pemuda Selatan No. 246,<br>Klaten  | Tel. : (0272) 327 737<br>Fax. : (0272) 327 790          |
| Kadipaten - Majalengka<br>Komp. Ruko Surya No. 6<br>Jl. Siliwangi Kadipaten, Kab.<br>Majalengka<br>Jawa Barat             | Tel. : (0233) 866 5192<br>Fax. : (0233) 866 5086 | Karanganyar<br>Jl. Raya - Papahan Ruko No. 6<br>Ds. Papahan, Tasikmadu,<br>Karanganyar   | Tel. : (0271) 649 7347<br>Fax. : (0271) 649 7343        |
| Sumedang - Abdurahman<br>Jl. Mayor Abdurahman No.133<br>Kel. Kotakalet, Kec. Sumedang<br>Utama Sumedang,<br>Jawa Barat    | Tel. : (0261) 201 911<br>Fax. : (0261) 201 915   | Kertosuro – Solo<br>Jl. Slamet Ruyadi No. 408<br>Kel. Makamahaji, Kec. Kartosuro<br>Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah                    | Tel. : (0271) 718 617<br>Fax. : (0271) 765 3291         |
|   |  | Kroya<br>Jl. A. Yani No.2, Kedawung, Kroya<br>Kabupaten Cilacap  | Tel. : (0282) 494 941<br>Fax. : (0282) 494 531          |
|   |  | Boyolali<br>Jl. Garuda No.3, Ds. Banaran,<br>Boyolali  | Tel. : (0276) 328 6291<br>Fax. : (0276) 328 6292        |
|   |  | Sragen<br>Ruko Sukowati Square No. 1<br>Jl. Raya Sukowati, Sragen  | Tel. : (0271) 894 615<br>Fax. : (0271) 894 843          |

## Alamat Kantor CIMB Niaga

### CIMB Niaga Branch Address

|  |   |
|--|---|
| Sukoharjo<br>Jl. Veteran, Madirejo RT 02/RW 07<br>Kel. Jetis Sukoharjo   | Tel. : (0813) 2903 2335                         |
| Purwodadi<br>Jl. S. Parman No.21, Kec.<br>Purwodadi Kab. Purwodadi, Jawa<br>Tengah                             | Tel. : (0292) 425 001                           |
| Pati<br>Jl. Kol. Sunandar<br>Ruko Injaya Mukti No. 08, Kab.<br>Pati Jawa Tengah                                | Tel. : (0295) 383 022<br>Fax. : (0295) 383 024  |
| Jepara<br>Jl. Kol. Sugiyono No. 80A, Kec.<br>Jepara Kab. Jepara, Jawa Tengah                                   | Tel. : (0291) 598 260<br>Fax. : (0291) 593 736  |
| Gombong<br>Jl. Yos Sudarso No.182 RT<br>002/001 Gombong, Kab.<br>Kebumen, Jawa Tengah                          | Tel. : (0287) 473 831<br>Fax. : (0287) 472 674  |
| Ungaran<br>Jl. Gatot Subroto No. 204, Desa<br>Ungaran Kab. Semarang<br>Jawa Tengah                             | Tel. : (024) 6925 105<br>Fax. : (024) 6924 331  |
| Kebumen<br>Jl. Sutoyo No.28, Kec. Kebumen<br>Kab. Kebumen, Jawa Tengah   | Tel. : (0287) 385 472<br>Fax. : (0287) 384 029  |
| Demak<br>Jl. Kudus No.42, Kel. Bintoro<br>Kec. Demak, Kab. Demak   | Tel. : (0291) 681 052<br>Fax. : (0291) 685 734  |
| Delanggu<br>Jl. Solo Jogja KM 21, Rejosari<br>Ds. Sabrang, Kec. Delanggu,<br>Klaten Jawa Tengah                | Tel. : (0272) 552 259<br>Fax. : (0272) 555 228  |
| Tegal<br>Jl. Diponegoro No.76B RT 01/01<br>Kel. Pekauman, Kec. Tegal Barat,<br>Tegal                           | Tel. : (0283) 340 171<br>Fax. : (0283) 340 270  |
| Desa Ngaliyan<br>Jl. Raya Ngaliyan No.124, Desa<br>Ngaliyan Kec. Ngaliyan, Semarang                            | Tel. : (024) 7623 032<br>Fax. : (024) 7619 018  |
| Kudus<br>Jl. Jend. Sudirman No. 37D<br>Desa Barongan, Kec. Kota, Kab.<br>Kudus                                 | Tel. : (0291) 444 087<br>Fax. : (0291) 425 1900 |
| Purwokerto<br>Jl. Katamso, Kel. Purwokerto Lor<br>Kec. Purwokerto Timur, Kab.<br>Banyumas<br>Jawa Tengah       | Tel. : (0281) 637 290<br>Fax. : (0281) 637 992  |
| Kutoarjo<br>Jl. Tanjunganom No. 78, Kel.<br>Kutoarjo, Kec. Kutoarjo, Kab.<br>Purworejo<br>Jawa Tengah          | Tel. : (0275) 642599<br>Fax. : (0275) 642699    |
| Ajibarang<br>Komplek Pasar Ajibarang Blok<br>E Kav. 14, Kec. Ajibarang, Kab.<br>Banyumas, Jawa Tengah          | Tel. : (0281) 571595<br>Fax. : (0281) 571505    |
| Purbalingga<br>Jl. A. Yani No. 5, Kel.<br>Kandangampang, Kec.<br>Purbalingga, Kab. Purbalingga,<br>Jawa Tengah | Tel. : (0281) 895682<br>Fax. : (0281) 895683    |
| Bobotsari<br>Jl. Brigjend. Suwondo<br>No. 10, Kec. Bobotsari,<br>Kab. Purbalingga, Jawa Tengah                 | Tel. : (0281) 758575<br>Fax. : (0281) 758574    |

|  |  |
|--|--|
| Jatisrono<br>Jl. Raya Jatisrono Wonogiri, Desa<br>Jatisrono, Kec. Jatisrono, Kab.<br>Wonogiri,<br>Jawa Tengah                                      | Tel. : (0273) 411010<br>Fax. : (0273) 411767     |
| Wonogiri<br>Jl. Raya Wonogiri, Desa Giritirto,<br>Kec. Wonogiri, Kab. Wonogiri,<br>Jawa Tengah   | Tel. : (0273) 322499<br>Fax. : (0273) 321499     |
| <b>YOGYAKARTA</b>  |  |
| Pasar Bringham<br>Jl. Mayor Suryotomo No. 28 A<br>Yogyakarta   | Tel. : (0274) 543 112<br>Fax. : (0274) 550 877   |
| Sleman<br>Jl. Magelang KM 8<br>Kel. Sendangadi, Kec. Mlati,<br>Sleman<br>Yogyakarta  | Tel. : (0274) 864 591<br>Fax. : (0274) 865 591   |
| Bantul<br>Jl. Bantul KM 9.5 Sewon<br>Kab. Bantul, Yogyakarta   | Tel. : (0274) 646 2892<br>Fax. : (0274) 646 2893 |
| Maguwo<br>Jl. Laksda Adisucipto, KM 8 No. 3<br>Maguwohardjo, Depok, Sleman<br>Yogyakarta   | Tel. : (0274) 486 397<br>Fax. : (0274) 486 456   |
| <b>JAWA TIMUR</b>  |  |
| Sidoarjo<br>Jl. H. Sunandar Priyo Soedarmo<br>RKB 23, Sidoarjo   | Tel. : (031) 8053 048<br>Fax. : (031) 8053 047   |
| Kapas Krampung<br>Jl. Kapas Krampung No. 53<br>Surabaya  | Tel. : (031) 376 5503<br>Fax. : (031) 372 4413   |
| Tropodo<br>Ruko Tropodo Dian Regency<br>Jl. Raya Nusantara No. 199<br>Surabaya   | Tel. : (031) 868 4337                            |
| Pare - Kediri<br>Jl. Letjen Sutoyo No. 39<br>Kel. Pare, Kec. Pare, Kab. Kediri<br>Jawa Timur   | Tel. : (0354) 391 155<br>Fax. : (0354) 391 155   |
| Jombang<br>Ruko Cempaka Mas, Blok A-21<br>Jl. Soekarno - Hatta<br>Kel. Kepuhkembeng, Kec.<br>PETERONGAN<br>Jombang                                 | Tel. : (0321) 877 717<br>Fax. : (0321) 877 720   |
| Mojokerto<br>Jl. Karyawan Baru, Kompleks<br>Pertokoan Niaga Square Blok W<br>Kel. Sentanan, Kec. Magersari<br>Mojokerto                            | Tel. : (0321) 381 907<br>Fax. : (0321) 382 214   |
| Tulungagung<br>Ruko Tulungagung Plaza Blok<br>A-20<br>Jl. Kyai Haji Agus Salim No. 11<br>Kec. Tulungagung, Kel. Kenayan<br>Tulungagung, Jawa Timur | Tel. : (0355) 327 936<br>Fax. : (0355) 327 936   |
| Blitar<br>Jl. Mawar No. 28, Kel. Sukorejo<br>Kec. Sukorejo, Blitar, Jawa Timur   | Tel. : (0342) 808 048<br>Fax. : (0342) 814 799   |
| Wuni<br>Jl. Wuni No. 6, Madiun   | Tel. : (0351) 496 838<br>Fax. : (0351) 473 485   |
| Sepanjang Sidoarjo<br>Town House Blok A-12<br>Jl. Kallijaten No. 71-73<br>Sepanjang, Sidoarjo, Surabaya  | Tel. : (031) 788 0632<br>Fax. : (031) 788 0632   |

|   |   |
|---|---|
| Mangga Dua - Surabaya<br>Kompleks Ruko Mangga Dua<br>Blok B-3/08, Surabaya  | Tel. : (031) 849 7666<br>Fax. : (031) 849 7666  |
| Nganjuk<br>Jl. Ahmad Yani No. 352, Kel.<br>Kartoharjo Kec. Nganjuk, Kab.<br>Nganjuk, Jawa Timur                             | Tel. : (0358) 331 870<br>Fax. : (0358) 331 688  |
| Magetan<br>Jl. Kalpataru No. 30, Kel.<br>Tawanganom Kec. Magetan, Kab.<br>Magetan, Jawa Timur                               | Tel. : (0351) 893 286<br>Fax. : (0351) 819 8200 |
| Ponorogo<br>Ruko Gajah Mada Kav. 49<br>Jl. Gajah Mada, Kel. Kepatihan<br>Kec. Ponorogo, Kab. Ponorogo<br>Jawa Timur         | Tel. : (0352) 486 770<br>Fax. : (0352) 486 877  |
| Trenggalek<br>Jl. RA. Kartini No.87 RT 018/<br>RW03 Sumber Gedung,<br>Trenggalek  | Tel. : (0355) 791 051<br>Fax. : (0355) 794 920  |
| Ngunut<br>Jl. Raya Ngunut LK 10,<br>Tulungagung   | Tel. : (0335) 396 520<br>Fax. : (0335) 395 019  |
| Ngawi<br>Jl. A. Yani No.199, Ngawi  | Tel. : (0351) 747 469<br>Fax. : (0351) 747 462  |
| Pacitan<br>Jl. Basuki Rahmad No.35, Pacitan   | Tel. : (0357) 881 311                           |
| Sumoroto<br>Jl. A. Yani No.56, Kauman,<br>Sumoroto Ponorogo   | Tel. : (0352) 752 465<br>Fax. : (0352) 752 463  |
| Caruban<br>Jl. Panglima Sudirman No.16,<br>Caruban  | Tel. : (0351) 384 923<br>Fax. : (0351) 387 152  |
| Wates<br>Jl. Rajawali, Gg Kenanga RT 06 /<br>RW 02 Tawang Wates, Kediri   | Tel. : (0354) 446 162<br>Fax. : (0354) 442 221  |
| Gresik<br>Jl. Gubernur Suryo Blok C-07<br>Komplek Multi Sarana Plaza, Ds.<br>Lumpur Kec. Gresik, Kab. Gresik,<br>Jawa Timur | Tel. : (031) 3991 829<br>Fax. : (031) 3991 828  |
| Lamongan<br>Jl. JA Suprpto, Ruko Kaliotik<br>Kav. 3<br>Ds. Tumenggungan, Kec.<br>Lamongan Kab. Lamongan,<br>Jawa Timur      | Tel. : (0322) 318 717<br>Fax. : (0322) 321 153  |
| Mojosari<br>Jl. Hayam Wuruk No. 74, Mojosari<br>Mojokerto, Jawa Timur   | Tel. : (0321) 593 259<br>Fax. : (0321) 593 261  |
| Batu<br>Jl. Bromo Kel. Sisir, Kec. Batu,<br>Batu Malang   | Tel. : (0341) 593 170<br>Fax. : (0341) 593 172  |
| Lawang<br>Jl. Diponegoro Blok H No.H,<br>Kel. Lawang Kec. Lawang, Kab.<br>Malang, Jawa Timur                                | Tel. : (0341) 423 097<br>Fax. : (0341) 423 098  |
| Pasar Kembang<br>Jl. Pasar Kembang, Komp. Ruko<br>Grand Flower Blok C No.4, Kel.<br>Kupang Krajan Kec. Sawahan              | Tel. : (031) 5355 945<br>Fax. : (031) 5355 946  |
| Tuban<br>Jl. Basuki Rahmad No.147<br>Desa Doromukti, Kec. Tuban, Kab.<br>Tuban<br>Jawa Timur                                | Tel. : (0356) 328 009<br>Fax. : (0356) 320 062  |

|   |   |
|---|---|
| Bojonegoro<br>Jl. A. Yani No. 01, Desa Wedi<br>Kec. Kapas, Bojonegoro   | Tel. : (0353) 885 582<br>Fax. : (0353) 885 805        |
| Babat - Lamongan<br>Jl. Raya Plaosan Babat No. 73<br>Kav. 4<br>Kel. Banaran, Kec. Babat, Kab.<br>Lamongan, Jawa Timur                 | Tel. : (0322) 453350<br>Fax. : (0322) 453446          |
| Pasar Besar - Kyai Tamin<br>Jl. Kyai Tamin No. 115-117<br>Malang  | Tel. : (0341) 352 344<br>Fax. : (0341) 352 744        |
| Kediri<br>Jl. Brawijaya No. 27<br>Kediri 64123  | Tel. : (0354) 689 555<br>Fax. : (0354) 693 853        |
| <b>LAMPUNG</b>  |   |
| Bandar Lampung<br>Jl. Kartini No.91, Kel. Palapa<br>Kec. Tanjung Karang Pusat<br>Bandar Lampung                                       | Tel. : (0721) 258 489<br>Fax. : (0721) 240 384        |
| Bandar Jaya<br>Jl. Proklamator Raya No.100D<br>Desa Bandar Jaya, Kec. Terbanggi<br>Besar, Lampung Tengah                              | Tel. : (0725) 529 223<br>Fax. : (0725) 529 224        |
| Panjang<br>Jl. Yos Sudarso No. 267<br>Kel. Panjang Utara, Kec. Panjang<br>Bandar Lampung  | Tel. : (0721) 341 652<br>Fax. : (0721) 341 617        |
| Tulang Bawang<br>Jl. Lintas Timur Simpang Lima,<br>Unit 2<br>Kampung Purwa Jaya,<br>Kec. Banjar Margo,<br>Kab. Tulang Bawang, Lampung | Tel. : (0726) 7006168<br>Fax. : -                     |
| Pringsewu<br>Jl. A. Yani RT 012 RW 01,<br>Kel. Pringsewu Utara,<br>Kec. Pringsewu, Kab. Pringsewu,<br>Lampung                         | Tel. : (0729) 22 810, 22811<br>Fax. : (0729) 22812    |
| <b>ANAK PERUSAHAAN DAN AFILIASI<br/>SUBSIDIARIES AND AFFILIATED COMPANIES</b>   |   |
| PT CIMB Niaga Autofinance<br>Mega Plaza, 6th Floor<br>Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C3<br>Jakarta 12920                                   | Tel. : (021) 521 2626<br>Fax. : (021) 521 2577 / 2588 |
| PT Kencana Internusa Artha<br>Finance<br>Gedung KITA FINANCE<br>Jl. RS Fatmawati No. 16<br>Jakarta 12420                              | Tel. : (021) 7590 8899<br>Fax. : (021) 7590 6875      |

## Informasi Tambahan

### Additional Information

#### Bursa Efek

Saham PT CIMB Bank Niaga Tbk (kode BNGA) dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### Akuntan Publik

KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan  
Plaza 89  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6  
Jakarta 12940, Indonesia  
Tel. (62 21) 521 2901  
Fax. (62 21) 5290 5555, 5290 5050

#### Biro Administrasi Efek

PT Sirca Datapro Perdana  
Wisma Sirca, Jl. Johar No. 18, Menteng  
Jakarta Pusat  
Tel. (62 21) 390 0652, 314 0032, 390 0645  
Fax. (62 21) 390 0652, 314 0185

#### PT Fitch Ratings Indonesia

Prudential Tower Lt. 20  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79  
Jakarta Selatan 12910 – Indonesia  
Tel. (62-21) 57957755  
Fax. (62-21) 57957750  
Website : [www.fitchratings.com](http://www.fitchratings.com)

#### Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

PT Bank CIMB Niaga Tbk  
Senin, 28 Maret 2011  
Pukul 10.00 WIB - Selesai  
Bertempat di The Financial Hall  
Graha Niaga, Lantai 2  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58  
Jakarta 12190, Indonesia

Agenda RUPS adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perusahaan dan pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010;
2. Penetapan penggunaan laba Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010;
3. Penunjukan Akuntan Publik Perusahaan untuk tahun buku 2011 dan penetapan honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan tersebut;
4. Penetapan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan;
5. Lain-lain: Laporan pertanggungjawaban penggunaan dana hasil penawaran umum Obligasi Subordinasi I dan Obligasi Subordinasi II Perusahaan tahun 2010, dan Penawaran Umum Terbatas ke V Perusahaan dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

#### Stock Exchange

The common stock of PT CIMB Bank Niaga Tbk (trading symbol BNGA) is listed on Indonesia Stock Exchange (IDX).

#### Independent Public Accountants

KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan  
Plaza 89  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6  
Jakarta 12940, Indonesia  
Tel. (62 21) 521 2901  
Fax. (62 21) 5290 5555, 5290 5050

#### Share Registrar

PT Sirca Datapro Perdana  
Wisma Sirca, Jl. Johar No. 18, Menteng  
Central Jakarta  
Tel. (62 21) 390 0652, 314 0032, 390 0645  
Fax. (62 21) 390 0652, 314 0185

#### PT Fitch Ratings Indonesia

Prudential Tower 20th floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79  
Jakarta Selatan 12910 – Indonesia  
Tel. (62-21) 57957755  
Fax. (62-21) 57957750  
Website : [www.fitchratings.com](http://www.fitchratings.com)

#### Annual General Meeting of Shareholders

PT Bank CIMB Niaga Tbk  
Monday, 28 March 2011  
Starting at 10.00 West Indonesia Time - End  
Located at the Financial Hall  
Graha Niaga, 2nd Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58  
Jakarta 12190, Indonesia

Agenda is as follows:

1. Approval of the Company's Annual Report and the Company's consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2010;
2. Determination on the Company's profit for financial year ended 31 December 2010;
3. Appointment of Public Accountant for financial year 2011, and determination of its honorarium and other requirements related to the appointment;
4. Determination on the salary/honorarium and allowances of the Company's Board of Commissioners and Directors.
5. Others: Accountability Report of the use of funds raised from the Subordinated Bonds I and Subordinated Bonds II, and Rights Issues V in 2010.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER/*DECEMBER* 2010, 2009 DAN/*AND* 2008**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Arwin Rasyid  
Alamat Kantor : Gedung Graha Niaga  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58  
Alamat Rumah : Jl. Daksa II No.11, Kebayoran Baru  
Jakarta Selatan  
Nomor Telepon : 2505151, 2505252, 2505353  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Wan Razly Abdullah  
Alamat Kantor : Gedung Graha Niaga  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58  
Alamat Rumah : Pakubuwono Residence  
Jl. Pakubuwono 6 No. 68  
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan  
Nomor Telepon : 2505151, 2505252, 2505353  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS AT  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Arwin Rasyid  
Office address : Graha Niaga Building  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58  
Residential address : Jl. Daksa II No.11, Kebayoran Baru  
Jakarta Selatan  
Telephone : 2505151, 2505252, 2505353  
Title : President Director
2. Name : Wan Razly Abdullah  
Office address : Graha Niaga Building  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58  
Residential address : Pakubuwono Residence  
Jl. Pakubuwono 6 No. 68  
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan  
Telephone : 2505151, 2505252, 2505353  
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Bank CIMB Niaga Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Bank CIMB Niaga Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information in the PT Bank CIMB Niaga Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. PT Bank CIMB Niaga Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Bank CIMB Niaga Tbk and subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

JAKARTA, 16 Februari/February 2011

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



**Arwin Rasyid**  
Presiden Direktur/  
President Director

**Wan Razly Abdullah**  
Direktur/  
Director





A110216003/DC2/MJW/II/2011

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga" atau "Bank") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Bank CIMB Niaga. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami tidak mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Lippo Tbk (sebelum penggabungan usaha) dan Anak Perusahaan pada tanggal dan untuk periode sepuluh bulan yang berakhir tanggal 31 Oktober 2008, yang total laba bersihnya 14,7% dari total laba bersih konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008. Laporan keuangan konsolidasian tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain, yang laporannya tertanggal 2 Desember 2008 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian. Laporan keuangan konsolidasian tersebut telah diserahkan kepada kami, dan menurut pendapat kami, sepanjang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk PT Bank Lippo Tbk dan Anak Perusahaan semata-mata hanya berdasarkan atas laporan auditor lain tersebut.

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 1b atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 1 Nopember 2008, PT Bank CIMB Niaga Tbk (*the surviving entity*) melakukan penggabungan usaha dengan PT Bank Lippo Tbk dan penggabungan usaha tersebut menjadi efektif pada tanggal tersebut. Sehubungan dengan penggabungan usaha ini dan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", laporan keuangan konsolidasian tahun-tahun sebelumnya telah disajikan kembali untuk menggambarkan seolah-olah kedua perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan.

*We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga" or the "Bank") and Subsidiaries as at 31 December 2010, 2009 and 2008, and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the years ended 31 December 2010, 2009 and 2008. These consolidated financial statements are the responsibility of Bank CIMB Niaga's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.*

*We did not audit the consolidated financial statements of PT Bank Lippo Tbk (before merger) and Subsidiary as at and for the ten-month period ended 31 October 2008, of which the net profit represents 14.7% of total consolidated net profit of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries for the year ended 31 December 2008. These consolidated financial statements were audited by another independent auditor, whose report dated 2 December 2008 expressed an unqualified opinion. The consolidated financial statements have been provided to us, and in our opinion, insofar as it relates to the amounts for PT Bank Lippo Tbk and Subsidiary is based solely on the report of other auditor.*

*As disclosed in Note 1b to the consolidated financial statements, on 1 November 2008, PT Bank CIMB Niaga Tbk (the surviving entity) conducted a merger with PT Bank Lippo Tbk and the merger became effective on that date. As a result of this merger and in accordance with Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 38 "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control", the prior years consolidated financial statements have been restated to reflect the merger as if both banks have been merged since the beginning of the earliest period presented.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan**

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001

T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kami melaksanakan audit berdasarkan standar *auditing* yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, dan berdasarkan laporan auditor independen lain atas laporan keuangan konsolidasian PT Bank Lippo Tbk (sebelum penggabungan usaha) dan Anak Perusahaan pada tanggal dan untuk periode sepuluh bulan yang berakhir tanggal 31 Oktober 2008, laporan keuangan konsolidasian yang disebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008, dan hasil usaha, serta arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, 2009, dan 2008 sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2b dan 3 atas laporan keuangan, efektif tanggal 1 Januari 2010 Bank CIMB Niaga mengadopsi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, yang diterapkan secara prospektif.

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audits to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*

*In our opinion, and based on the report of another independent auditor in respect of the consolidated financial statements of PT Bank Lippo Tbk (before merger) and Subsidiary as at and for the ten-month period ended 31 October 2008, the consolidated financial statements referred to above presents fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries as at 31 December 2010, 2009, and 2008, and the consolidated results of their operation, and cash flows for years ended 31 December 2010, 2009, and 2008, in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.*

*As explained in Notes 2b and 3 to the financial statements, effective on 1 January 2010 Bank CIMB Niaga adopted Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 50 (Revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosure and SFAS No. 55 (Revised 2006), Financial Instruments: Recognition and Measurement, which are applied prospectively.*



Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Bank CIMB Niaga Tbk, induk perusahaan saja, pada tanggal dan tahun yang berakhir 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 yang terlampir pada halaman 6/1 sampai 6/13 disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Informasi keuangan tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami lakukan atas audit laporan keuangan konsolidasian. Menurut pendapat kami, dan berdasarkan laporan auditor independen lain yang disebut diatas, informasi keuangan tambahan ini telah disajikan secara wajar dalam segala hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*We conducted our audit to form an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information on page 6/1 to 6/13 in respect of PT Bank CIMB Niaga Tbk, parent company only, as at and for the years ended 31 December 2010, 2009 and 2008, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements as required based on accounting principles generally accepted in Indonesia. Such supplementary financial information has been subjected to auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements. In our opinion, and based on the above-mentioned report of another independent auditor, this supplementary financial information is fairly stated in all material respects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.*

JAKARTA  
16 Februari / February 2011

**Drs. Muhammad Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA.**  
Surat Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. 98.1.0189

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

|  | Catatan/<br>Notes     | 2010  | 2009                                      | 2008                                       |   |
|--|-----------------------|---|---|--|---|
| <b>ASET</b>  |                       |   |   |  | <b>ASSETS</b>   |
| Kas  | 2f,2i,4               | 2,515,903                                   | 2,758,596                                 | 2,766,684                                  | Cash  |
| Giro pada<br>Bank Indonesia  | 2f,2j,5               | 8,714,923                                   | 3,898,110                                 | 2,996,213                                  | Current accounts with<br>Bank Indonesia   |
| Giro pada bank lain<br>Dikurangi: Cadangan kerugian<br>penurunan nilai                             | 2f,2h,2j,6            | 659,694<br><u>-</u><br>659,694              | 1,269,224<br><u>(12,862)</u><br>1,256,362 | 3,092,344<br><u>(30,735)</u><br>3,061,609  | Current accounts with other banks<br>Less: Allowance for<br>impairment losses                 |
| Penempatan pada bank lain<br>dan Bank Indonesia<br>Dikurangi: Cadangan kerugian<br>penurunan nilai | 2f,2h,2k,7            | 11,029,228<br><u>(45,792)</u><br>10,983,436 | 2,162,120<br><u>(99,908)</u><br>2,062,212 | 1,954,436<br><u>(126,873)</u><br>1,827,563 | Placements with other banks<br>and Bank Indonesia<br>Less: Allowance for<br>impairment losses |
| Efek-efek<br>Dikurangi: Cadangan kerugian<br>penurunan nilai                                       | 2f,2h,2l,8            | 6,072,323<br><u>(27,941)</u><br>6,044,382   | 3,827,334<br><u>(15,769)</u><br>3,811,565 | 4,426,955<br><u>(22,798)</u><br>4,404,157  | Marketable securities<br>Less: Allowance for<br>impairment losses                             |
| Obligasi Pemerintah  | 2f,2l,9               | 6,640,036                                   | 6,613,378                                 | 8,263,340                                  | Government bonds  |
| Tagihan derivatif<br>Dikurangi: Cadangan kerugian<br>penurunan nilai                               | 2f,2h,2n,10           | 178,840<br><u>-</u><br>178,840              | 300,330<br><u>(3,947)</u><br>296,383      | 1,177,743<br><u>(182,808)</u><br>994,935   | Derivatives receivable<br>Less: Allowance for<br>impairment losses                            |
| Kredit yang diberikan<br>- Pihak yang mempunyai<br>hubungan istimewa<br>- Pihak ketiga             | 2f,2h,2o,11<br>2ag,51 | 47,289<br>103,574,635<br><u>103,621,924</u> | 60,883<br>82,772,139<br><u>82,833,022</u> | 13,701<br>74,391,868<br><u>74,405,569</u>  | Loans<br><br>Related parties -<br>Third parties -   |
| Dikurangi: Cadangan kerugian<br>penurunan nilai  |                       | <u>(3,271,710)</u>                          | <u>(2,718,177)</u>                        | <u>(1,614,918)</u>                         | Less: Allowance for<br>impairment losses  |
| Jumlah kredit yang diberikan   |                       | 100,350,214                                 | 80,114,845                                | 72,790,651                                 | Total loans   |
| Piutang pembiayaan konsumen<br>Dikurangi: Cadangan kerugian<br>penurunan nilai                     | 2f,2h,2p,12           | 1,172,655<br><u>(11,223)</u><br>1,161,432   | 403,838<br><u>(6,113)</u><br>397,725      | 457,584<br><u>(8,545)</u><br>449,039       | Consumer financing receivable<br>Less: Allowance for<br>impairment losses                     |
| Piutang sewa pembiayaan<br>Dikurangi: Cadangan kerugian<br>penurunan nilai                         | 2f,2h,2q              | 6,907<br><u>(1,858)</u><br>5,049            | 55,606<br><u>(1,664)</u><br>53,942        | 160,558<br><u>(2,095)</u><br>158,463       | Financing lease receivable<br>Less: Allowance for<br>impairment losses                        |
| Tagihan anjak piutang<br>Dikurangi: Cadangan kerugian<br>penurunan nilai                           | 2f,2h,2r              | 9,399<br><u>(121)</u><br>9,278              | 61,044<br><u>(634)</u><br>60,410          | 120,999<br><u>(1,213)</u><br>119,786       | Factoring receivable<br>Less: Allowance for<br>impairment losses                              |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

|   | <u>Catatan/<br/>Notes</u> | <u>2010</u>        | <u>2009</u>        | <u>2008</u>        |  |
|---|---------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--|
| <b>ASET (lanjutan)</b>                          |                           |                    |                    |                    | <b>ASSETS (continued)</b>                |
| Tagihan akseptasi                               |                           | 1,388,518          | 1,234,474          | 817,131            | Acceptances receivable                   |
| Dikurangi: Cadangan kerugian<br>penurunan nilai |                           | -                  | (12,798)           | (10,547)           | Less: Allowance for<br>impairment losses |
|   | 2f,2h,2s,13               | 1,388,518          | 1,221,676          | 806,584            |  |
| Penyertaan                                      |                           | 112,025            | 84,641             | 69,552             | Investments                              |
| Dikurangi: Cadangan kerugian<br>penurunan nilai |                           | (999)              | (2,878)            | (2,989)            | Less: Allowance for<br>impairment losses |
|   | 2h,2t,14                  | 111,026            | 81,763             | 66,563             |  |
| Aset tetap                                      |                           | 2,867,237          | 2,680,561          | 2,376,921          | Fixed assets                             |
| Dikurangi: Akumulasi penyusutan                 |                           | (1,675,380)        | (1,422,029)        | (1,193,811)        | Less : Accumulated<br>depreciation       |
|   | 2u,15                     | 1,191,857          | 1,258,532          | 1,183,110          |  |
| Aset pajak tangguhan - bersih                   | 2ad,30c                   | 746,741            | 616,655            | 613,125            | Deferred tax assets – net                |
| Aset yang diambil alih                          |                           | 120,463            | 1,053,300          | 1,037,299          | Foreclosed assets                        |
| Dikurangi: Cadangan kerugian<br>penurunan nilai |                           | (24,700)           | (494,976)          | (299,622)          | Less: Allowance for<br>impairment losses |
|   | 2h,2v,16                  | 95,763             | 558,324            | 737,677            |  |
| Uang muka pajak                                 | 2ad,30e                   | 484,400            | 752                | 1,176              | Prepaid taxes                            |
| Pendapatan yang masih harus diterima            | 17                        | 856,908            | 845,418            | 872,036            | Accrued income                           |
| Biaya dibayar dimuka                            | 18                        | 1,257,829          | 905,364            | 679,464            | Prepaid expenses                         |
| Aset lain-lain                                  |                           | 704,161            | 794,096            | 652,740            | Other assets                             |
| Dikurangi: Cadangan kerugian<br>penurunan nilai |                           | (447,538)          | (501,834)          | (247,341)          | Less: Allowance for<br>impairment losses |
|   | 2h,2w,19                  | 256,623            | 292,262            | 405,399            |  |
| <b>JUMLAH ASET</b>                              |                           | <u>143,652,852</u> | <u>107,104,274</u> | <u>103,197,574</u> | <b>TOTAL ASSETS</b>                      |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

|  | <b>Catatan/<br/>Notes</b> | <b>2010</b> | <b>2009</b> | <b>2008</b> |   |
|--|---------------------------|-------------|-------------|-------------|---|
| <b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>                           |                           |             |             |             | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                     |
| <b>KEWAJIBAN</b>                                       |                           |             |             |             | <b>LIABILITIES</b>                                |
| Kewajiban segera                                       | 2x,20                     | 574,984     | 360,295     | 202,460     | Obligation due immediately                        |
| Simpanan dari nasabah                                  | 2f, 2ag,2y                |             |             |             | Deposits from customers                           |
| Giro   |                           |             |             |             | Demand deposits                                   |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa                 | 51                        | 154,371     | 58,450      | 15,987      | Related parties                                   |
| Pihak ketiga   | 21                        | 27,234,875  | 19,886,951  | 18,156,324  | Third parties                                     |
|  |                           | 27,389,246  | 19,945,401  | 18,172,311  |   |
| Tabungan   |                           |             |             |             | Saving deposits                                   |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa                 | 51                        | 26,518      | 16,378      | 13,181      | Related parties                                   |
| Pihak ketiga   | 22                        | 23,937,169  | 19,426,354  | 17,954,158  | Third parties                                     |
|  |                           | 23,963,687  | 19,442,732  | 17,967,339  |   |
| Deposito berjangka                                     |                           |             |             |             | Time deposits                                     |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa                 | 51                        | 135,841     | 168,728     | 49,001      | Related parties                                   |
| Pihak ketiga   | 23                        | 66,344,459  | 46,691,144  | 47,862,523  | Third parties                                     |
|  |                           | 66,480,300  | 46,859,872  | 47,911,524  |   |
| Jumlah simpanan dari nasabah                           |                           | 117,833,233 | 86,248,005  | 84,051,174  | Total deposits from customers                     |
| Simpanan dari bank lain                                | 2f,2y                     |             |             |             | Deposits from other banks                         |
| Giro dan tabungan                                      | 24                        | 501,335     | 990,947     | 279,247     | Demand and saving deposits                        |
| Inter-bank call money                                  | 25                        | -           | 698,900     | 297,499     | Inter-bank call money                             |
| Deposito berjangka                                     | 26                        | 698,644     | 91,820      | 686,531     | Time deposits                                     |
| Jumlah simpanan dari bank lain                         |                           | 1,199,979   | 1,781,667   | 1,263,277   | Total deposits from other banks                   |
| Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali      | 2f,2m,27                  | -           | -           | 199,567     | Securities sold under repurchase agreement        |
| Kewajiban derivatif                                    | 2f,2n,10                  | 103,109     | 109,574     | 1,103,102   | Derivatives payable                               |
| Kewajiban akseptasi                                    | 2f,2s,13                  | 1,327,556   | 1,203,012   | 767,818     | Acceptances payable                               |
| Pinjaman yang diterima                                 | 2f,2z,28                  | 1,688,200   | 981,184     | 858,605     | Borrowings  |
| Hutang pajak   | 2ad,30a                   | 387,635     | 441,430     | 258,369     | Taxes payable                                     |
| Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi        | 2h,29                     | 104,025     | 84,139      | 103,866     | Estimated losses on commitments and contingencies |
| Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain | 31                        | 1,888,011   | 1,816,003   | 1,769,348   | Accruals and other liabilities                    |
| Pinjaman subordinasi                                   | 2f,2z,32                  | 4,705,620   | 2,802,593   | 3,258,760   | Subordinated loan                                 |
| Jumlah kewajiban                                       |                           | 129,812,352 | 95,827,902  | 93,836,346  | Total liabilities                                 |
| <b>HAK MINORITAS</b>                                   | 2c,52                     | 73,083      | 65,965      | 58,761      | <b>MINORITY INTEREST</b>                          |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

|  | Catatan/<br>Notes | 2010               | 2009               | 2008               |  |
|--|-------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--|
| <b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS (lanjutan)</b>  |                   |                    |                    |                    | <b>LIABILITIES AND EQUITY (continued)</b>  |
| <b>EKUITAS</b>   |                   |                    |                    |                    | <b>EQUITY</b>  |
| Modal saham biasa  |                   |                    |                    |                    | Share capital  |
| Modal dasar - 71.853.936<br>saham biasa kelas A dengan nilai<br>nominal Rp 5.000 (nilai penuh) per<br>saham dan 50.814.606.400 saham<br>biasa kelas B dengan nilai nominal<br>Rp 50 (nilai penuh) per saham pada<br>tanggal 31 Desember 2010;<br>71.853.936 saham biasa kelas A<br>dengan nilai nominal Rp 5.000 (nilai<br>penuh) per saham, 50.627.270.724<br>saham biasa kelas B dengan nilai<br>nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham<br>dan 187.335.676 saham biasa kelas C<br>dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh)<br>per saham pada tanggal 31 Desember<br>2009 dan 2008 |                   |                    |                    |                    | Authorised capital - 71,853,936<br>class A ordinary shares with<br>par value Rp 5,000 (full amount)<br>per share, and 50,814,606,400<br>class B ordinary shares with<br>par value Rp 50 (full amount) per<br>share as at 31 December 2010;<br>71,853,936 class A ordinary shares<br>with par value Rp 5,000 (full amount)<br>per share, 50,627,270,724 class B<br>ordinary shares with par value<br>Rp 50 (full amount) per share and<br>187,335,676 class C ordinary shares<br>with par value Rp 50 (full amount)<br>per share as at 31 December<br>2009 and 2008 |
| Modal ditempatkan dan disetor<br>penuh - 71.853.936 saham<br>biasa kelas A dan 23.863.009.724<br>saham biasa kelas B pada tanggal<br>31 Desember 2010,<br>2009 dan 2008  | 33                | 1,552,420          | 1,552,420          | 1,552,420          | Issued and fully paid -<br>71,853,936 class A ordinary<br>shares and 23,863,009,724<br>class B ordinary shares as at<br>31 December 2010,<br>2009 and 2008   |
| Tambahan modal disetor   | 33                | 6,712,481          | 6,712,481          | 6,712,481          | Additional paid in capital   |
| Cadangan kompensasi berbasis<br>saham  |                   | 57,011             | 57,011             | 57,011             | Share-based compensation<br>reserve  |
| Selisih transaksi perubahan ekuitas<br>perusahaan asosiasi   | 2d                | 865                | 844                | 844                | Difference in transaction of<br>equity changes in associates   |
| Keuntungan yang belum direalisasi<br>atas efek-efek dalam kelompok<br>tersedia untuk dijual  | 2l                | 207,544            | 1,019,387          | 557,999            | Unrealised gains on available<br>for sale marketable<br>securities   |
| Selisih kurs karena penjabaran<br>laporan keuangan   | 2e                | 262                | (42)               | (1,114)            | Cumulative translation<br>adjustments  |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi<br>entitas sepengendali  | 2c                | (1,115,123)        | (2,155,284)        | (2,337,804)        | Difference in restructuring value<br>transactions of entities<br>under common control  |
| Cadangan umum dan wajib  | 34                | 351,538            | 351,538            | 215,900            | General and statutory reserve  |
| Saldo laba<br>setelah eliminasi defisit sebesar<br>Rp 8.731.614 pada tanggal 31 Juli 2003<br>melalui kuasi-reorganisasi  |                   | <u>6,000,419</u>   | <u>3,672,052</u>   | <u>2,544,730</u>   | Retained earnings<br>after eliminating deficit of<br>Rp 8,731,614 at 31 July 2003<br>through quasi-reorganisation  |
| Jumlah ekuitas   |                   | <u>13,767,417</u>  | <u>11,210,407</u>  | <u>9,302,467</u>   | Total equity   |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>  |                   | <u>143,652,852</u> | <u>107,104,274</u> | <u>103,197,574</u> | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>  |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

|  | <b>Catatan/<br/>Notes</b> | <b>2010</b>        | <b>2009</b>        | <b>2008</b>        |   |
|--|---------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|---|
| <b>PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>   |                           |                    |                    |                    | <b>INCOME AND EXPENSES FROM OPERATION</b>   |
| Penghasilan bunga  | 2aa,35                    | 12,448,430         | 10,813,330         | 9,336,904          | <i>Interest income</i>  |
| Penghasilan provisi dan komisi   | 2ab,37                    | -                  | 497,782            | 458,828            | <i>Fees and commission income</i>   |
|  |                           | <u>12,448,430</u>  | <u>11,311,112</u>  | <u>9,795,732</u>   |   |
| Beban bunga  | 2aa,36                    | (5,122,137)        | (5,161,062)        | (4,997,335)        | <i>Interest expense</i>   |
| <b>Penghasilan bunga bersih</b>  |                           | <u>7,326,293</u>   | <u>6,150,050</u>   | <u>4,798,397</u>   | <b>Net interest income</b>  |
| Penghasilan operasional lainnya  |                           |                    |                    |                    | <i>Other operating income</i>   |
| Provisi dan komisi lainnya   | 2ab,38                    | 1,121,858          | 901,687            | 1,028,880          | <i>Other fees and commissions</i>   |
| Keuntungan transaksi mata uang asing   | 2e                        | 178,855            | 371,703            | 395,602            | <i>Foreign exchange gains</i>   |
| Lain-lain  |                           | <u>67,286</u>      | <u>16,940</u>      | <u>5,797</u>       | <i>Others</i>   |
| Jumlah penghasilan operasional lainnya   |                           | <u>1,367,999</u>   | <u>1,290,330</u>   | <u>1,430,279</u>   | <i>Total other operating income</i>   |
| Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan   | 2h,39                     | (1,209,625)        | (1,472,327)        | (1,110,603)        | <i>Allowance for impairment losses on financial assets</i>  |
| Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non keuangan (Kerugian)/keuntungan dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan | 2h,40                     | (6,951)            | (226,412)          | (51,245)           | <i>Allowance for impairment losses of non financial assets (Losses)/gains from changes in fair value of trading financial instruments</i> |
| Keuntungan/(kerugian) dari penjualan efek-efek   | 2l,41                     | (51,952)           | 69,447             | (188,775)          | <i>Gains/(losses) from sale of marketable securities</i>  |
|  | 2l,42                     | 277,510            | 156,274            | (45,955)           |   |
| Beban operasional lainnya  |                           |                    |                    |                    | <i>Other operating expenses</i>   |
| Beban tenaga kerja   | 2ac,43                    | (1,991,272)        | (1,936,133)        | (1,698,726)        | <i>Personnel expenses</i>   |
| Umum dan administrasi  | 2ac,44                    | (2,299,945)        | (1,755,755)        | (1,735,516)        | <i>General and administrative</i>   |
| Lain-lain  |                           | <u>(59,207)</u>    | <u>(65,512)</u>    | <u>(73,413)</u>    | <i>Others</i>   |
| Jumlah beban operasional lainnya   |                           | <u>(4,350,424)</u> | <u>(3,757,400)</u> | <u>(3,507,655)</u> | <i>Total other operating expenses</i>   |
| <b>LABA OPERASIONAL BERSIH</b>   |                           | <u>3,352,850</u>   | <u>2,209,962</u>   | <u>1,324,443</u>   | <b>NET OPERATING INCOME</b>   |



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

|   | Catatan/<br>Notes | 2010                    | 2009                    | 2008                  |  |
|---|-------------------|-------------------------|-------------------------|-----------------------|--|
| <b>PENGHASILAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL</b>        |                   |                         |                         |                       | <b>INCOME AND EXPENSES FROM NON OPERATION</b>          |
| Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi           | 2d                | 27,382                  | 15,099                  | 20,331                | Share of net income of associates                      |
| Beban penggabungan usaha                              | 45                | -                       | (158,122)               | (315,903)             | Merger expenses  |
| Penghasilan bukan operasional - bersih                | 46                | <u>9.272</u>            | <u>98.648</u>           | <u>55.332</u>         | Income from non operation - net                        |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>                 |                   | 3,389,504               | 2,165,587               | 1,084,203             | <b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>                        |
| <b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>                        | 2ad,30b           | <u>(826,951)</u>        | <u>(590,259)</u>        | <u>(401,131)</u>      | <b>INCOME TAX EXPENSE</b>                              |
| <b>LABA SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>                 |                   | 2,562,553               | 1,575,328               | 683,072               | <b>INCOME AFTER INCOME TAX</b>                         |
| <b>HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b> | 2c,52             | <u>(14,400)</u>         | <u>(7,198)</u>          | <u>(4,883)</u>        | <b>MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES</b> |
| <b>LABA BERSIH</b>                                    |                   | <u><u>2,548,153</u></u> | <u><u>1,568,130</u></u> | <u><u>678,189</u></u> | <b>NET INCOME</b>                                      |
| <b>LABA PER SAHAM</b>                                 |                   |                         |                         |                       | <b>EARNINGS PER SHARE</b>                              |
| (dalam nilai penuh Rupiah per saham)                  | 2af,49            |                         |                         |                       | (expressed in Rupiah full amount per share)            |
| Dasar   |                   | <u><u>106.46</u></u>    | <u><u>65.52</u></u>     | <u><u>28.14</u></u>   | Basic  |
| Dilusian  |                   | <u><u>106.46</u></u>    | <u><u>65.52</u></u>     | <u><u>27.43</u></u>   | Diluted  |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008  
(Dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008  
(Expressed in million Rupiah)**

| Catatan/<br>Share | Notes  | Modal<br>saham/<br>Share<br>capital | Tambah<br>modal<br>disetor/<br>Additional<br>paid in<br>capital | Dana<br>setoran<br>modal/<br>Capital<br>paid in<br>advance | Cadangan<br>kompensasi<br>berbasis<br>saham/<br>Share based<br>payment<br>reserve | Selisih<br>penilaian<br>kembali<br>aset tetap/<br>Fixed assets<br>revaluation<br>reserve | Selisih<br>transaksi<br>perubahan<br>ekuitas<br>perusahaan<br>asosiasi/<br>Difference in<br>transaction<br>of equity<br>changes in<br>associates | Keuntungan/<br>(kerugian)<br>yang belum<br>direalisasi atas<br>efek-efek dalam<br>kelompok<br>tersedia untuk<br>dijual/<br>Unrealised<br>gains/(losses)<br>on available for<br>sale<br>marketable<br>securities | Cadangan<br>lindung<br>nilai arus<br>kas/<br>Cash flow<br>hedging<br>reserve | Selisih kurs<br>karena<br>penjabaran<br>laporan<br>keuangan/<br>Cumulative<br>translation<br>adjustments | Selisih nilai<br>transaksi<br>sepergandai/<br>komparatif/<br>Difference in<br>restructuring<br>value<br>transaction of<br>entites under<br>common<br>control | Selisih nilai<br>transaksi<br>restrukturisasi<br>sepergandai/<br>restructuring<br>entites<br>Difference in<br>restructuring<br>value<br>transaction of<br>entites under<br>common<br>control | Saldo laba/<br>Retained<br>earnings | Jumlah<br>ekuitas/<br>Total equity   |
|-------------------|--|-------------------------------------|---|--|---|--|--|---|--|--|--|--|-------------------------------------|--|
|                   |  |                                     |   |  |   |  |  |   |  |  |  |  |                                     |  |
|                   |  | 971,807                             | 1,810,548   | 17,325   | 85,093  | 255,116  | 844  | (2,690)   | (6,736)  | 15   | 3,878,477  | 1,856,176  | 9,081,875                           |  |
| 1b, 33            | Penambahan saham baru Eksekusi opsi kepemilikan saham bagi karyawan (ESOP)   | 552,558                             | 4,641,484   | -  | -   | -  | -  | -   | -  | -  | (3,878,477)  | -  | -                                   | Issuance of new shares<br>Exercised employee<br>stock options (ESOP)   |
| 1c, 33            | Eksekusi waran Seri I Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2007   | 4,939                               | 24,399  | -  | -   | -  | -  | -   | -  | -  | -  | -  | 29,338                              | Exercised Series I warrants<br>Distribution of cash dividend<br>on 2007 financial<br>year net income         |
| 34                |  | 23,116                              | 184,929   | -  | -   | -  | -  | -   | -  | -  | -  | -  | 208,045                             |  |
|                   |  | -                                   | -   | -  | -   | -  | -  | -   | -  | -  | -  | (141,796)  | (141,796)                           | Compensation costs of<br>employee stock<br>option program (ESOP)   |
| 2ae               | Beban kompensasi opsi karyawan berbasis saham (ESOP)   | -                                   | -   | -  | 21,954  | -  | -  | -   | -  | -  | -  | -  | 21,954                              | Reversal compensation cost<br>employee stock option program<br>(ESOP) after fully exercised                  |
| 33                | Pembalikan beban kompensasi karyawan berbasis saham (ESOP) setelah habis dieksekusi  | -                                   | 51,121  | -  | (51,121)  | -  | -  | -   | -  | -  | -  | -  | -                                   | Costs of management<br>option program (MOP)  |
| 2ae               | Beban program opsi manajemen (MOP)   | -                                   | -   | -  | 1,085   | -  | -  | -   | -  | -  | -  | -  | 1,085                               | Unrealised losses on<br>cash flow hedging<br>reserve, net of tax   |
| 2h, 10            | Kerugian yang belum direalisasi atas lindung nilai arus kas, bersih setelah pajak  | -                                   | -   | -  | -   | -  | -  | -   | 6,736  | -  | -  | -  | 6,736                               | Transfer of capital<br>paid in advance   |
|                   |  | -                                   | -   | (17,325)   | -   | -  | -  | -   | -  | -  | -  | -  | (17,325)                            | Cumulative translation<br>adjustments  |
| 2e                | Pemindahan dana setoran modal Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan  | -                                   | -   | -  | -   | -  | -  | -   | -  | (1,129)  | -  | -  | (1,129)                             | Unrealised gains from changes<br>in fair value of available for<br>sale marketable securities,<br>net of tax |
|                   |  | -                                   | -   | -  | -   | -  | -  | -   | -  | -  | -  | -  | -                                   | Fixed asset revaluation<br>reserve   |
| 21                | Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak | -                                   | -   | -  | -   | -  | -  | 560,689   | -  | -  | -  | -  | -                                   |  |
| 2u                | Selisih penilaian kembali aset tetap   | -                                   | -   | -  | -   | (255,116)  | -  | -   | -  | -  | -  | -  | 255,116                             |  |

Halaman - 3/1 - Page

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008  
(Dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008  
(Expressed in million Rupiah)

| Catatan/<br>Notes  | Modal<br>saham/<br>Share<br>capital | Tambahan<br>modal<br>disetor/<br>Additional<br>paid in<br>capital | Dana<br>setoran<br>modal/<br>Capital<br>paid in<br>advance | Cadangan<br>kompensasi<br>berbasis<br>saham/<br>Share based<br>payment<br>reserve | Selish<br>penilaian<br>kembali<br>aset tetap/<br>Fixed assets<br>revaluation<br>reserve | Selish<br>perubahan<br>ekuitas<br>perusahaan<br>asosiasi/<br>Difference in<br>transaction<br>of equity<br>changes in<br>associates | Keuntungan/<br>(kerugian)<br>yang belum<br>direalisasi<br>atas efek-efek<br>dalam<br>kelompok<br>tersedia untuk<br>dijual/<br>Unrealised<br>gains/(losses)<br>for sale<br>marketable<br>securities | Cadangan<br>lindung<br>nilai arus<br>kas/<br>Cash flow<br>hedging<br>reserve | Selish kurs<br>karena<br>penjabaran<br>laporan<br>keuangan/<br>Cumulative<br>e translation<br>adjustments | Selish nilai<br>transaksi<br>restrukturisasi<br>sependalai/<br>komparatif/<br>Comparative<br>period of<br>difference in<br>restructuring<br>value<br>transaction of<br>entities under<br>common<br>control | Selish nilai<br>transaksi<br>restrukturisasi<br>sependalai/<br>Difference in<br>restructuring<br>value<br>transaction of<br>entities under<br>common<br>control | Cadangan<br>umum<br>dan wajib/<br>General and<br>statutory<br>reserve | Saldo laba/<br>Retained<br>earnings | Jumlah<br>ekuitas/<br>Total equity |
|--|-------------------------------------|---|--|---|---|--|--|--|---|--|---|---|-------------------------------------|------------------------------------|
| Bagian ekuitas lainnya yang dibukukan sebagai selish transaksi restrukturisasi entitas sependalai sampai dengan tanggal penggabungan usaha | -                                   | -   | -  | -   | -   | -  | -  | -  | -   | (1,125,194)  | (1,125,194)   | -   | (1,125,194)                         |                                    |
| Bagian laba bersih yang dibukukan ke dalam selish transaksi restrukturisasi entitas sependalai sampai dengan tanggal penggabungan usaha    | -                                   | -   | -  | -   | -   | -  | -  | -  | -   | 102,955  | 102,955   | -   | (102,955)                           |                                    |
| Laba bersih tahun berjalan   | -                                   | -   | -  | -   | -   | -  | -  | -  | -   | -  | -   | -   | 678,189                             | 678,189                            |
| Saldo 31 Desember 2008   | 1,552,420                           | 6,712,481   | -  | 57,011  | -   | 84,4   | 557,999  | -  | (1,114)   | -  | (2,337,804)   | 215,900   | 2,544,730                           | 9,302,467                          |

Portion of other equity component differences in restructuring value transaction of entities under common control up to merger date

Portion of net income which is booked as difference in restructuring value transaction of entities under common control up to merger date

Net income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah)

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah)

| Catatan/<br>Notes   | Modal<br>saham/<br>Share<br>capital | Tambahan<br>modal<br>disetor/<br>Additional<br>paid in<br>capital | Cadangan<br>kompensasi<br>berbasis<br>saham/<br>Share based<br>payment<br>reserve | Selisih<br>transaksi<br>perubahan<br>perusahaan<br>ekuitas<br>asosiasi/<br>Difference in<br>transaction<br>of equity<br>changes in<br>associates | Keuntungan<br>yang belum<br>direalisasi atas<br>efek-efek<br>dalam<br>kelompok<br>tersedia untuk<br>dijual/<br>Unrealised<br>gains on<br>marketable<br>securities | Selisih kurs<br>perubahan<br>laporan<br>keuangan/<br>Cumulative<br>translation<br>adjustments | Selisih nilai<br>transaksi<br>restrukturisasi<br>entitas<br>Diference in<br>restructuring<br>value<br>transaction of<br>entites under<br>common<br>control | Cadangan<br>umum/<br>dan wajib/<br>General<br>and<br>statutory<br>reserve | Saldo<br>labal<br>Retained<br>earnings | Jumlah<br>ekuitas/<br>Total<br>equity |
|---|-------------------------------------|---|---|--|---|---|--|---|--|---------------------------------------|
| Saldo 1 Januari 2009  | 1,552,420                           | 6,712,481   | 57,011  | 844  | 557,999   | (1,114)   | (2,337,804)  | 215,900   | 2,544,730                              | 9,302,467                             |
| Pembagian dividen tunai<br>atas laba bersih tahun buku 2008   | -                                   | -   | -   | -  | -   | -   | -  | -   | (305,170)                              | (305,170)                             |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan   | -                                   | -   | -   | -  | -   | 1,072   | -  | -   | -                                      | 1,072                                 |
| Cadangan umum dan wajib   | -                                   | -   | -   | -  | -   | -   | -  | 135,638   | (135,638)                              | -                                     |
| Keuntungan yang belum direalisasi atas<br>perubahan nilai wajar dari efek-efek<br>dalam kelompok tersedia untuk dijual,<br>bersih setelah pajak | -                                   | -   | -   | -  | 461,388   | -   | -  | -   | -                                      | 461,388                               |
| Realisasi laba atas kenaikan nilai aset<br>entitas sepengendali   | -                                   | -   | -   | -  | -   | -   | 182,520  | -   | -                                      | 182,520                               |
| Laba bersih tahun berjalan  | -                                   | -   | -   | -  | -   | -   | -  | -   | 1,568,130                              | 1,568,130                             |
| Saldo 31 Desember 2009  | 1,552,420                           | 6,712,481   | 57,011  | 844  | 1,019,387   | (42)  | (2,155,284)  | 351,538   | 3,672,052                              | 11,210,407                            |

Balances at 1 January 2009

Distribution of cash dividend  
on 2008 financial year net income

Cumulative translation adjustments

General and statutory reserve

Unrealised gains from changes  
in fair value of available for sale  
marketable securities,  
net of taxRealised gain on increase in value on  
assets of entites under common control

Net income for the year

Balances at 31 December 2009

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008  
(Dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008  
(Expressed in million Rupiah)**

| Catatan/<br>Notes      | Modal<br>saham/<br>Share<br>capital | Tambah<br>modal<br>disetor/<br>Additional<br>paid in<br>capital | Cadangan<br>kompensasi<br>berbasis<br>saham/<br>Share based<br>payment<br>reserve | Selisih<br>perubahan<br>perusahaan<br>ekuitas<br>Difference in<br>transaction<br>of equity<br>changes in<br>associates | Keuntungan<br>yang belum<br>direalisasi atas<br>efek-efek<br>dalam<br>kelompok<br>tersedia untuk<br>dijual/<br>Unrealised<br>gains on<br>available for<br>sale<br>marketable<br>securities | Selisih kurs<br>perubahan<br>laporan<br>keuangan/<br>Cumulative<br>translation<br>adjustments | Selisih nilai<br>transaksi<br>restrukturisasi<br>entitas<br>Difference in<br>restructuring<br>value<br>transaction of<br>entities under<br>common<br>control | Cadangan<br>umum/<br>General<br>and<br>statutory<br>reserve | Saldo<br>labal<br>Retained<br>earnings | Jumlah<br>ekuitas/<br>Total<br>equity |
|------------------------|-------------------------------------|---|---|--|--|---|--|---|--|---------------------------------------|
| Saldo 1 Januari 2010   | 1,552,420                           | 6,712,481   | 57,011  | 844  | 1,019,387  | (42)  | (2,155,284)  | 351,538   | 3,672,052                              | 11,210,407                            |
| 3                      | -                                   | -   | -   | -  | -  | -   | -  | -   | (219,786)                              | (219,786)                             |
| 2e                     | -                                   | -   | -   | -  | -  | 304   | -  | -   | -                                      | 304                                   |
| 2d                     | -                                   | -   | -   | 21   | -  | -   | -  | -   | -                                      | 21                                    |
| 2l                     | -                                   | -   | -   | -  | (811,843)  | -   | -  | -   | -                                      | (811,843)                             |
| 2c                     | -                                   | -   | -   | -  | -  | -   | 1,040,161  | -   | -                                      | 1,040,161                             |
|                        | -                                   | -   | -   | -  | -  | -   | -  | -   | 2,548,153                              | 2,548,153                             |
| Saldo 31 Desember 2010 | <u>1,552,420</u>                    | <u>6,712,481</u>  | <u>57,011</u>   | <u>865</u>   | <u>207,544</u>   | <u>262</u>  | <u>(1,115,123)</u>   | <u>351,538</u>  | <u>6,000,419</u>                       | <u>13,767,417</u>                     |

Balances at 1 January 2010

Penerapan awal PSAK 55 (Revisi 2006)

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan

Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi

Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak

Realisasi laba atas kenalkan nilai aset entitas sepengendali

Laba bersih tahun berjalan

Saldo 31 Desember 2010

First time implementation of SFAS 55 (Revised 2006)

Cumulative translation adjustments

Difference in transaction of equity changes in associates

Unrealised losses from changes in fair value of available for sale marketable securities, net of tax

Realised gain on increase in value of asset of entities under common control

Net income for the year

Balances at 31 December 2010

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah)

|  | <u>2010</u>        | <u>2009*</u>       | <u>2008*</u>       |  |
|--|--------------------|--------------------|--------------------|--|
| <b>Arus kas dari kegiatan operasi:</b>                               |                    |                    |                    | <b>Cash flows from operating activities:</b>                 |
| Pendapatan bunga, provisi dan komisi yang diterima                   | 13,732,252         | 12,197,124         | 10,598,739         | Receipt of interest, fees and commissions income             |
| Bunga, provisi dan komisi yang dibayar                               | (4,938,560)        | (5,039,980)        | (4,672,622)        | Payments of interest, fees and commissions                   |
| Pendapatan operasional lainnya                                       | 461,739            | 38,767             | 27,041             | Other operating income                                       |
| Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing – bersih             | 64,953             | (186,814)          | 830,287            | Foreign exchange gains/(losses) - net                        |
| Beban operasional lainnya  | (5,599,298)        | (3,925,363)        | (3,722,968)        | Other operating expenses                                     |
| Pembagian tantiem  | (30,125)           | (25,922)           | (28,800)           | Distribution of tantiem                                      |
| Pembayaran beban penggabungan usaha                                  | -                  | (164,053)          | (261,903)          | Payments of merger expenses                                  |
| Pendapatan bukan operasional - bersih                                | <u>35,846</u>      | <u>296,959</u>     | <u>71,870</u>      | Non-operating income - net                                   |
| Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi          | 3,726,807          | 3,190,718          | 2,841,644          | Cash flow before changes in operating assets and liabilities |
| Perubahan dalam aset dan kewajiban:                                  |                    |                    |                    | Changes in assets and liabilities:                           |
| - (Kenaikan)/penurunan aset:   |                    |                    |                    | (Increase)/decrease in assets: -                             |
| - Efek-efek dan Obligasi Pemerintah untuk tujuan diperdagangkan      | (3,907,047)        | 534,060            | (44,679)           | Trading marketable securities and Government Bonds           |
| - Kredit yang diberikan  | (21,072,268)       | (8,397,648)        | (14,077,218)       | Loans -  |
| - Tagihan akseptasi  | (154,044)          | (417,343)          | 113,627            | Acceptances receivable -                                     |
| - Aset lain-lain dan beban dibayar di muka                           | (25,549)           | (179,244)          | (406,696)          | Other assets and prepaid expenses                            |
| - Kenaikan/(penurunan) kewajiban:                                    |                    |                    |                    | Increase/(decrease) in liabilities: -                        |
| - Simpanan nasabah   | 31,585,228         | 2,196,831          | 8,546,490          | Deposits from customers -                                    |
| - Simpanan dari bank lain  | (581,688)          | 518,390            | (1,188,330)        | Deposits from other banks -                                  |
| - Kewajiban akseptasi  | 124,544            | 435,194            | (139,602)          | Acceptances payable -  |
| - Hutang pajak   | 51,634             | 13,337             | 56,157             | Taxes payable -  |
| - Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain             | 348,582            | 334,245            | (32,790)           | Accruals and other liabilities                               |
| - Pajak penghasilan yang dibayar selama tahun berjalan               | <u>(1,552,516)</u> | <u>(638,690)</u>   | <u>(555,336)</u>   | Income tax paid during the year -                            |
| <b>Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) kegiatan operasi</b> | <u>8,543,683</u>   | <u>(2,410,150)</u> | <u>(4,886,733)</u> | <b>Net cash provided by/(used in) operating activities</b>   |

\* Disajikan kembali (Lihat Catatan 2a dan 66)

Restated (Refer to Note 2a and 66) \*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah)

|  | <u>2010</u>       | <u>2009*</u>      | <u>2008*</u>       |   |
|--|-------------------|-------------------|--------------------|---|
| <b>Arus kas dari kegiatan investasi:</b>   |                   |                   |                    | <b>Cash flows from investing activities:</b>  |
| Penurunan/(kenaikan) efek-efek yang tersedia untuk dijual dan yang dimiliki hingga jatuh tempo | 176,690           | 2,684,509         | (1,627,107)        | <i>Decrease/(increase) in available for sale and held to maturity marketable securities</i> |
| Penambahan penyertaan  | -                 | (27)              | (2,872)            | <i>Addition of investments in subsidiary</i>  |
| Pembelian aset tetap   | (195,610)         | (305,650)         | (174,282)          | <i>Acquisition of fixed assets</i>  |
| Hasil penjualan aset tetap   | 482               | 1,189             | 3,608              | <i>Proceeds from sale of fixed assets</i>   |
| Penerimaan dividen atas penyertaan   | -                 | -                 | 76                 | <i>Dividend received from investment</i>  |
| <b>Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari kegiatan investasi</b>                         | <u>(18,438)</u>   | <u>2,380,021</u>  | <u>(1,800,577)</u> | <b>Net cash (used in)/provided by investing activities</b>                                  |
| <b>Arus kas dari kegiatan pendanaan:</b>   |                   |                   |                    | <b>Cash flows from financing activities:</b>  |
| Perolehan dari pinjaman subordinasi  | 2,967,762         | -                 | -                  | <i>Proceed from subordinated loans</i>  |
| Pembayaran pinjaman subordinasi  | (904,768)         | (3,768)           | (4,769)            | <i>Payment of subordinated loans</i>  |
| Penurunan efek-efek yang diterbitkan   | -                 | -                 | (93,930)           | <i>Decrease in marketable securities issued</i>   |
| Kenaikan pinjaman yang diterima  | 707,016           | 122,579           | 277,035            | <i>Increase in borrowings</i>   |
| Kenaikan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali                                     | -                 | (199,567)         | 199,567            | <i>Decrease in marketable securities sold under repurchase agreements</i>                   |
| Pembayaran bunga obligasi  | (163,072)         | (210,158)         | (221,443)          | <i>Payment of bonds interest</i>  |
| Opsi kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP) yang dieksekusi                                    | -                 | -                 | 29,338             | <i>Exercised employee stock options (ESOP)</i>  |
| Waran yang dieksekusi  | -                 | -                 | 208,045            | <i>Exercised warrants</i>   |
| Pemindahan dana setoran modal  | -                 | -                 | (17,325)           | <i>Transfer of capital paid in advance</i>  |
| Pembagian dividen tunai  | -                 | (305,170)         | (141,796)          | <i>Distribution of cash dividend</i>  |
| <b>Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) kegiatan pendanaan</b>                         | <u>2,606,938</u>  | <u>(596,084)</u>  | <u>234,722</u>     | <b>Net cash provided by/(used in) financing activities</b>                                  |
| <b>Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas</b>  | <u>11,132,183</u> | <u>(626,213)</u>  | <u>(6,452,588)</u> | <b>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</b>                                 |
| <b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>  | <u>12,388,046</u> | <u>13,014,259</u> | <u>19,466,847</u>  | <b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>                               |
| <b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>   | <u>23,520,229</u> | <u>12,388,046</u> | <u>13,014,259</u>  | <b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>                                     |

\* Disajikan kembali (Lihat Catatan 2a dan 66)

Restated (Refer to Note 2a and 66) \*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah)

|  | <b>2010</b>       | <b>2009*</b>      | <b>2008*</b>      |  |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|--|
| <b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>              |                   |                   |                   | <b>Cash and cash equivalents<br/>consist of:</b>               |
| Kas  | 2,515,903         | 2,758,596         | 2,766,684         | Cash   |
| Giro pada Bank Indonesia                             | 8,714,923         | 3,898,110         | 2,996,213         | Current accounts with Bank Indonesia                           |
| Giro pada bank lain                                  | 659,694           | 1,269,224         | 3,092,344         | Current accounts with other banks                              |
| Penempatan pada bank lain<br>dan Bank Indonesia **   | 11,029,228        | 2,162,120         | 1,954,436         | Placements with other banks<br>and Bank Indonesia **           |
| Sertifikat Bank Indonesia **                         | 600,481           | 2,299,996         | 2,204,582         | Bank Indonesia Certificates **                                 |
| <b>Jumlah kas dan setara kas</b>                     | <b>23,520,229</b> | <b>12,388,046</b> | <b>13,014,259</b> | <b>Total cash and cash equivalents</b>                         |
| <br><b>Informasi tambahan arus kas:</b>              |                   |                   |                   | <br><b>Supplemental cash flows information:</b>                |
| Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:          |                   |                   |                   | Activities not affecting cash flows:                           |
| - Beban kompensasi karyawan<br>berbasis saham (ESOP) | -                 | -                 | (21,954)          | Compensation cost of employee -<br>stock option program (ESOP) |
| - Beban program opsi<br>manajemen (MOP)              | -                 | -                 | 1,085             | Cost of management -<br>option program (MOP)                   |
| - Pencadangan cadangan umum                          | -                 | 135,638           | -                 | Appropriation to general and statutory -<br>reserve            |

\* Disajikan kembali (Lihat Catatan 2a dan 66)

\*\* Efektif sejak tanggal 1 Januari 2010, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia serta Sertifikat Bank Indonesia dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (lihat Catatan 2a)

Restated (Refer to Note 2a and 66) \*  
Effective from 1 January 2010, placements with other banks and Bank Indonesia and Bank Indonesia Certificates with maturity of three months or less are classified as cash and cash equivalents (refer to Note 2a)



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga") didirikan menurut hukum yang berlaku di Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 90 yang dibuat di hadapan Raden Meester Soewandi, Notaris di Jakarta tanggal 26 September 1955 dan diubah dengan akta dari notaris yang sama No. 9 tanggal 4 Nopember 1955. Akta-akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan surat keputusan No. J.A.5/110/15 tanggal 1 Desember 1955 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 1956, Tambahan Berita Negara No. 729/1956.

Pada tanggal 28 Mei 2008, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank menyetujui perubahan nama dari sebelumnya PT Bank Niaga Tbk menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perubahan nama tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-32968.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 13 Juni 2008 dan surat keputusan Gubernur Bank Indonesia ("BI") No. 10/56/KEP.GBI/2008 tanggal 22 Juli 2008.

Anggaran dasar Bank CIMB Niaga telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 36 tanggal 22 Desember 2010 yang dibuat dihadapan Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta, khususnya perubahan Pasal 4 ayat 1, berkenaan dengan perubahan komposisi modal dasar dimana seluruh saham biasa kelas C berubah menjadi saham biasa kelas B, serta Pasal 5 ayat 5.1 dan Pasal 23 ayat 23.2 untuk menghapus pengaturan saham biasa kelas C dalam kedua pasal tersebut. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-00552 tertanggal 6 Januari 2011.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank CIMB Niaga, ruang lingkup kegiatan Bank CIMB Niaga adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank CIMB Niaga mulai melakukan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip Syariah pada tanggal 27 September 2004.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and general information**

*PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga") was established in accordance with Indonesian Corporate Law by Notarial Deed No. 90 of Raden Meester Soewandi, in Jakarta dated 26 September 1955, which was amended by deed No. 9 of the same notary dated 4 November 1955. These deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently Minister of Law and Human Rights) through decision letter No. J.A.5/110/15 dated 1 December 1955, and was published in Supplement No. 729/1956 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated 4 September 1956.*

*On 28 May 2008, the Extraordinary Shareholders General Meeting approved the change of name from PT Bank Niaga Tbk into PT Bank CIMB Niaga Tbk. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-32968.AH.01.02 Tahun 2008 dated 13 June 2008 and decision letter of the Governor of Bank Indonesia ("BI") No. 10/56/KEP.GBI/2008 dated 22 July 2008.*

*Bank CIMB Niaga's Articles of Association have been amended from time to time, the latest by Notarial Deed No. 36 dated 22 December 2010 of Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notary in Jakarta, regarding the changes of Article 4 paragraph 1 regarding the change in authorized capital whereas class C ordinary shares change to class B ordinary shares, and Article 5 paragraph 5.1 and Article 23 paragraph 23.2 regarding the deletion of those two articles. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.10-00552 dated 6 January 2011.*

*According to Article 3 of its Articles of Association, Bank CIMB Niaga's scope of activities is to conduct general banking services in accordance with the prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. Bank CIMB Niaga started its banking activities based on the Sharia principles on 27 September 2004.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**a. Pendirian dan informasi umum** (lanjutan)

Sejak berdirinya, Bank CIMB Niaga telah mengalami 4 (empat) kali penggabungan usaha, yaitu:

- Tanggal 22 Oktober 1973 dengan PT Bank Agung;
- Tanggal 30 Nopember 1978 dengan PT Bank Tabungan Bandung;
- Tanggal 17 Oktober 1983 dengan PT Bank Amerta; dan
- Tanggal 1 Nopember 2008 dengan PT Bank Lippo Tbk (lihat Catatan 1b).

Bank CIMB Niaga memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 249544/U.M.II tanggal 11 Nopember 1955, surat keputusan Direksi BI No. 7/116/Kep/Dir/UD tanggal 22 Nopember 1974 dan surat keputusan Gubernur BI No. 6/71/KEP.GBI/2004 tanggal 16 September 2004.

Kantor Pusat Bank CIMB Niaga berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta. Kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor pembayaran, Unit cabang Syariah domestik dan kantor layanan Syariah Bank CIMB Niaga tersebar di 23 (dua puluh tiga) provinsi di seluruh Indonesia (2009 dan 2008: 22 provinsi). Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, jumlah jaringan cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

|   | <u>2010</u> | <u>2009</u> | <u>2008</u> |                                  |
|---|-------------|-------------|-------------|----------------------------------|
| Kantor cabang domestik                        | 183         | 181         | 183         | Domestic branches                |
| Kantor cabang pembantu domestik               | 524         | 437         | 439         | Domestic supporting branches     |
| Kantor pembayaran domestik                    | 21          | 30          | 29          | Domestic payment points          |
| Cabang Syariah domestik                       | 22          | 11          | 12          | Domestic Sharia branches         |
| Kantor layanan Syariah                        | 542         | 505         | 199         | Sharia service offices           |
| Kantor cabang luar negeri<br>(Cayman Islands) | 1           | 1           | 2           | Overseas branch (Cayman Islands) |

**1. GENERAL INFORMATION** (continued)

**a. Establishment and general information** (continued)

Since established, Bank CIMB Niaga had 4 (four) times merged, on:

- 22 October 1973 with PT Bank Agung;
- 30 November 1978 with PT Bank Tabungan Bandung;
- 17 October 1983 with PT Bank Amerta; and
- 1 November 2008 with PT Bank Lippo Tbk (refer to Note 1b).

Bank CIMB Niaga obtained a license as a commercial bank, a foreign exchange bank and a bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 249544/U.M.II dated 11 November 1955, the decision letter of the Directors of BI No. 7/116/Kep/Dir/UD dated 22 November 1974 and the decision letter of the Governor of BI No. 6/71/KEP.GBI/2004 dated 16 September 2004, respectively.

Bank CIMB Niaga's head office is located in Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta. Bank CIMB Niaga's domestic branches, supporting branches, payment points, Sharia Unit branches and Sharia service offices are located in 23 (twenty three) provinces throughout Indonesia (2009 and 2008: 22 provinces). As at 31 December 2010, 2009 and 2008, the number of Bank CIMB Niaga's branches and representative offices was as follows:

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Penggabungan usaha dengan PT Bank Lippo Tbk**

Pada tanggal 28 Oktober 2008 (sebelum tanggal efektif penggabungan), CIMB Group Sdn. Bhd. dan Santubong Ventures Sdn. Bhd. melakukan pembelian atas saham Santubong Investment BV. pada PT Bank Lippo Tbk ("Bank Lippo"), masing-masing sebanyak 51,00% dan 36,03%. Hal ini sesuai dengan Rancangan Penggabungan Usaha PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Bank Lippo.

Sehubungan dengan telah diperolehnya persetujuan dari Bank Indonesia ("BI") atas rencana penggabungan Bank Lippo ke dalam Bank CIMB Niaga melalui Surat Keputusan Gubernur BI No. 10/66/KEP.GBI/2008 tanggal 15 Oktober 2008 tentang "Pemberian Izin Penggabungan Usaha PT Bank Lippo Tbk ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk", serta dengan telah diterimanya Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-22669 tanggal 22 Oktober 2008 perihal "Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan PT Bank Lippo Tbk", penggabungan usaha menjadi efektif pada tanggal 1 Nopember 2008. Pernyataan penggabungan usaha ini telah memperoleh surat pemberitahuan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-4217/BL/2008 tanggal 30 Juni 2008.

Tanggal efektif penggabungan usaha dengan Bank Lippo ditetapkan pada tanggal 1 Nopember 2008 berdasarkan Akta No. 9 tanggal 16 Oktober 2008 yang dibuat di hadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta. Akta ini merupakan perubahan dari akta sebelumnya yaitu Akta No. 37 tanggal 18 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta. Selain menetapkan tanggal efektif penggabungan usaha, akta ini juga menetapkan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

Sejak tanggal penggabungan usaha, seluruh hubungan hukum antara nasabah / relasi bisnis eks Bank Lippo dengan eks Bank Lippo telah beralih dan diteruskan oleh Bank CIMB Niaga.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. Merger with PT Bank Lippo Tbk**

On 28 October 2008 (before the merger was effective), CIMB Group Sdn. Bhd. and Santubong Ventures Sdn. Bhd. acquired shares owned by Santubong Investment BV. to PT Bank Lippo Tbk ("Bank Lippo") of 51.00% and 36.03%, respectively. This is in accordance with the Merger Plan of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Bank Lippo.

Upon receiving approval from Bank Indonesia ("BI") on the merger plan of Bank Lippo into Bank CIMB Niaga through Decision Letter of the Governor of BI No. 10/66/KEP.GBI/2008 dated 15 October 2008 regarding "Approval of Merger of PT Bank Lippo Tbk into PT Bank CIMB Niaga Tbk", and Letter of Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-22669 dated 22 October 2008 regarding "Acceptance of Notification on Merger of PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Lippo Tbk", the merger was effective on 1 November 2008. Statement of this merger has received effective notice from Bapepam-LK through its letter No. S-4217/BL/2008 dated 30 June 2008.

The effective date of the merger with Bank Lippo was 1 November 2008 based on Notarial Deed No. 9 dated 16 October 2008 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notary in Jakarta. This deed represents the amendment from Notarial Deed No. 37 dated 18 July 2008 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notary in Jakarta. This notarial deed also decided the change in the composition of the Boards of Commissioners and Boards of Directors.

Since the merger date, all legal relationships between ex Bank Lippo customers / business relationships with ex Bank Lippo have been transferred and are assumed by Bank CIMB Niaga.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Penggabungan usaha dengan PT Bank Lippo Tbk (lanjutan)**

Susunan pemegang saham sebelum dan pada tanggal penggabungan usaha adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. Merger with PT Bank Lippo Tbk (continued)**

The shareholders composition before and at the merger date was effective is as follow:

|                                       | Pemegang saham Bank CIMB Niaga sebelum penggabungan usaha/<br><i>Bank CIMB Niaga's shareholders before the merger</i> |               | Pemegang saham Bank Lippo sebelum penggabungan usaha/<br><i>Bank Lippo's shareholders before merger</i> |               | Pemegang saham Bank CIMB Niaga pada tanggal penggabungan usaha/<br><i>Bank CIMB Niaga's shareholders at the merger date</i> |  |  |
|---------------------------------------|---|---------------|---|---------------|---|--|--|
|                                       | Jumlah saham/<br><i>Number of shares</i>  | %             | Jumlah saham sebelum konversi/<br><i>Number of shares before conversion</i>                             | %             | Jumlah saham setelah konversi/<br><i>Number of shares after conversion</i>  | Jumlah saham/<br><i>Number of shares</i> | %  |
| <b>Saham biasa kelas A</b>            |   |               |   |               |   |  | <b>Class A ordinary share</b>  |
| - Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%) | 71,853,936  | 0.56          | 85,698,000  | 2.19          | -   | 71,853,936                               | 0.30<br><i>Public (ownership interest - below 5%)</i>                      |
| <b>Saham biasa kelas B</b>            |   |               |   |               |   |  | <b>Class B ordinary share</b>  |
| - CIMB Group Sdn Bhd                  | 7,779,138,350   | 60.47         | 1,997,023,850   | 51.00         | 5,636,087,273   | 13,415,225,623                           | 56.10<br><i>CIMB Group Sdn Bhd - Santubong Ventures - Sdn Bhd</i>          |
| - Santubong Ventures Sdn Bhd          | -   | -             | 1,410,943,106   | 36.03         | 3,982,024,793   | 3,982,024,793                            | 16.65<br><i>Sdn Bhd</i>  |
| - Greatville Pte Ltd                  | -   | -             | 218,263,688   | 5.57          | 615,993,242   | 615,993,242                              | 2.58<br><i>Greatville Pte Ltd - Others (ownership interest - below 5%)</i> |
| - Lainnya (kepemilikan dibawah 5%)    | 5,012,710,185   | 38.97         | 137,426,109   | 3.51          | 629,710,532   | 5,642,420,717                            | 23.59  |
| <b>Saham biasa kelas C</b>            |   |               |   |               |   |  | <b>Class C ordinary share</b>  |
| - Menteri Keuangan Republik Indonesia | -   | -             | 66,378,286  | 1.70          | 187,335,676   | 187,335,676                              | 0.78<br><i>Minister of Finance of the - Republic of Indonesia</i>          |
|                                       | <b>12,863,702,471</b>   | <b>100.00</b> | <b>3,915,733,039</b>  | <b>100.00</b> | <b>11,051,151,516</b>   | <b>23,914,853,987</b>                    | <b>100.00</b>  |

Berdasarkan laporan No. UB-191/Dir.060/V/2008-I tanggal 25 Mei 2008 yang dikeluarkan oleh PT Ujatek Baru, untuk keperluan konversi saham, manajemen menetapkan nilai pasar wajar dari aset bersih Bank CIMB Niaga dan Bank Lippo masing-masing adalah sebesar Rp 1.052 (nilai penuh) dan Rp 2.969 (nilai penuh) per saham.

Berdasarkan penilaian tersebut, maka setiap 1 (satu) pemegang saham kelas A dan kelas B Bank Lippo akan mendapatkan 2,82 (dibulatkan) saham kelas B Bank CIMB Niaga. Penilaian tersebut merupakan nilai intrinsik wajar dari masing-masing bank dan juga memberikan premium di atas harga perdagangan historis.

Based on report No. UB-191/Dir.060/V/2008-I dated 25 May 2008 issued by PT Ujatek Baru, for share conversion purposes, management decided that the fair value of the net assets of Bank CIMB Niaga and Bank Lippo were Rp 1,052 (full amount) and Rp 2,969 (full amount) per share, respectively.

Based on this valuation, each holder of 1 (one) class A and B shares of Bank Lippo received 2.82 (rounded) of class B shares of Bank CIMB Niaga. This valuation represents the fair value of each bank and also gives a premium above the historical traded prices.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**b. Penggabungan usaha dengan PT Bank Lippo Tbk**  
(lanjutan)

Untuk perhitungan penambahan nilai modal saham biasa dan tambahan modal disetor Bank CIMB Niaga, manajemen menggunakan harga pasar saham Bank CIMB Niaga pada saat penggabungan usaha terjadi. Dengan demikian terdapat penambahan nilai modal saham biasa dan tambahan modal disetor Bank CIMB Niaga masing-masing sebesar Rp 552.558 dan Rp 4.641.484.

**Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali**

Pada tanggal efektif penggabungan usaha, Bank CIMB Niaga dan Bank Lippo berada dalam pengendalian entitas yang sama, yaitu CIMB Group Sdn Bhd. Oleh karena itu penggabungan usaha kedua bank dilakukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku pada transaksi restrukturisasi antar entitas sependangali dibukukan ke dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali" pada unsur ekuitas.

**c. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga**

**Penawaran umum saham**

Pada tanggal 11 - 19 Oktober 1989, Bank CIMB Niaga melakukan Penawaran Umum Perdana atas 5.000.000 saham biasa dengan nilai nominal per saham Rp 1.000 (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp 12.500 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 29 Nopember 1989, saham Bank CIMB Niaga tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu PT Bursa Efek Jakarta dan PT Bursa Efek Surabaya).

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL INFORMATION** (continued)

**b. Merger with PT Bank Lippo Tbk** (continued)

*For the calculation of share capital and additional paid-in capital, Bank CIMB Niaga's management used the market price of Bank CIMB Niaga's shares on the date of merger. As a result, Bank CIMB Niaga's share capital and additional paid-in capital increased by Rp 552,558 and Rp 4,641,484, respectively.*

**Difference in restructuring value transaction of entities under common control**

*As at the effective date of the merger, Bank CIMB Niaga and Bank Lippo were under common control of CIMB Group Sdn Bhd. Therefore, the merger of both banks used the pooling of interest method. Based on the accounting principles generally accepted in Indonesia, the difference between the transfer price and the book value in the restructuring transaction of entities under common control is booked in account "Difference in restructuring value transaction of entities under common control" in the equity section.*

**c. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds**

**Public offering of shares**

*On 11 - 19 October 1989, Bank CIMB Niaga undertook an Initial Public Offering of 5,000,000 ordinary shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share and an offering price of Rp 12,500 (full amount) per share. On 29 November 1989, Bank CIMB Niaga's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly PT Bursa Efek Jakarta and PT Bursa Efek Surabaya).*

*The details of Bank CIMB Niaga's Initial and Limited Public Offerings are as follows:*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**c. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga** (lanjutan)

**Penawaran umum saham** (lanjutan)

|                             | <u>Pernyataan efektif/<br/>Effective registration</u> | <u>Tanggal pencatatan/<br/>Registration date</u>          | <u>Jumlah saham yang ditawarkan (nilai penuh)/<br/>Number of offered shares (full amount)</u> | <u>Nilai nominal per saham (nilai penuh)/<br/>Par value per share (full amount)</u> | <u>Harga penawaran per saham (nilai penuh)/<br/>Offering price per share (full amount)</u> |                              |
|-----------------------------|---|---|---|---|--|------------------------------|
| Penawaran Umum Perdana      | 11 – 19 Oktober /<br>October 1989                     | 29 Nopember /<br>November 1989                            | 5,000,000   | 1,000   | 12,500   | Initial Public Offering      |
| Penawaran Umum Terbatas I   | 26 September /<br>September 1992                      | 23 Desember /<br>December 1992                            | 5,252,500   | 1,000   | 5,000  | Pre-emptive Rights Issue I   |
| Penawaran Umum Terbatas II  | 29 Oktober /<br>October 1996                          | 15 Nopember /<br>November 1996                            | 31,514,487  | 1,000   | 3,300  | Pre-emptive Rights Issue II  |
| Penawaran Umum Terbatas III | 4 Agustus /<br>August 1999                            | 9 Agustus /<br>August 1999                                | 71,135,395,749  | 5   | 124  | Pre-emptive Rights Issue III |
| Penawaran Umum Terbatas IV  | 25 Agustus /<br>August 2005                           | 31 Agustus/August dan/and 9 September /<br>September 2005 | 3,949,757,610   | 50  | 330  | Pre-emptive Rights Issue IV  |

Pada tanggal 25 Agustus 2005, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank CIMB Niaga, yang risalahnya dimuat dalam Akta No. 27 yang dibuat di hadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta telah menyetujui Penawaran Umum terbatas IV kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) disertai dengan penerbitan Waran Seri I.

**Penawaran umum obligasi subordinasi**

**Obligasi subordinasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat**

Pada tanggal 14 Juli 2005, Bank CIMB Niaga menerbitkan obligasi subordinasi sebesar USD 100 juta pada harga 99,188% melalui cabang Cayman Islands yang dicatatkan di Singapore Stock Exchange. Obligasi subordinasi ini bersifat *unsecured* dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2015 dengan opsi pelunasan pada tanggal 14 Juli 2010 dengan persetujuan terlebih dahulu dari BI. Obligasi subordinasi ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Juli 2010.

**1. GENERAL INFORMATION** (continued)

**c. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds** (continued)

**Public offering of shares** (continued)

On 25 August 2005, Bank CIMB Niaga's Extraordinary Shareholders General Meeting, whose minutes have been notarised by deed No. 27 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notary in Jakarta, approved the Pre-emptive Rights Issue IV to the shareholders, which embedded Series I Warrants.

**Public offering of subordinated bonds**

**Subordinated bonds denominated in United States Dollar**

On 14 July 2005, Bank CIMB Niaga issued USD 100 million subordinated bonds at 99.188% through its Cayman Islands branch which are listed on the Singapore Stock Exchange. These subordinated bonds are unsecured and will mature on 14 July 2015 with callable option on 14 July 2010 upon BI approval. These subordinated bonds were fully paid on July 2010.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**c. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga** (lanjutan)

**Penawaran umum obligasi subordinasi** (lanjutan)

**Obligasi subordinasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat** (lanjutan)

Pada tanggal 22 Nopember 2006, eks Bank Lippo menerbitkan obligasi subordinasi sebesar USD 200 juta melalui cabang Cayman Islands yang dicatatkan di Singapore Stock Exchange. Obligasi subordinasi ini bersifat *unsecured* dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Nopember 2016 dengan opsi pelunasan pada tanggal 22 Nopember 2011 dengan persetujuan terlebih dahulu dari BI. Obligasi subordinasi ini diserap seluruhnya oleh pasar.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi subordinasi tersebut, Bank CIMB Niaga telah mengajukan permohonan pembukaan kembali kantor cabang Cayman Islands yang sebelumnya telah ditutup pada akhir Juni 2003, dan pada tahun 2006, eks Bank Lippo membuka cabang di luar Indonesia, yang berdomisili di Cayman Islands.

BI telah menyetujui pembukaan kembali cabang Cayman Islands Bank CIMB Niaga dan pembukaan cabang Cayman Islands eks Bank Lippo tersebut masing-masing melalui surat No. 7/259/DPIP/Prz tanggal 11 April 2005 dan No. 8/792/DPIP/Prz tanggal 29 September 2006.

Cayman Islands Monetary Authority (CIMA) juga menyetujui pembukaan kembali cabang Cayman Islands dan memberikan izin usaha perbankan kategori 'B', masing-masing melalui surat No. MC012/05 tanggal 4 April 2005 dan sertifikat No. 100127 tanggal 22 April 2005 untuk Bank CIMB Niaga dan melalui surat No. 100142 tanggal 31 Oktober 2006 untuk cabang Cayman Islands eks Bank Lippo.

Sehubungan dengan telah bergabungnya Bank Lippo ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk, maka pada tanggal 11 Maret 2009, cabang Cayman Islands eks Bank Lippo ditutup. Penutupan cabang tersebut telah mendapat persetujuan dari CIMA melalui suratnya No. RME/ast/100142 tanggal 11 Maret 2009.

BI juga telah menyetujui penutupan cabang Cayman Islands eks Bank Lippo melalui Surat No. 11/43/DPB3/TPB3-3/Rahasia tanggal 20 April 2009.

**1. GENERAL INFORMATION** (continued)

**c. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds** (continued)

**Public offering of subordinated bonds** (continued)

**Subordinated bonds denominated in United States Dollar** (continued)

On 22 November 2006, ex Bank Lippo issued USD 200 million subordinated bonds through its Cayman Islands branch which are listed on the Singapore Stock Exchange. These subordinated bonds are unsecured and will mature on 22 November 2016 with callable option on 22 November 2011 upon BI approval. These subordinated bonds were fully absorbed by the market.

In relation with the issuance of the subordinated bonds, Bank CIMB Niaga requested the approval to reopen its Cayman Islands branch which was previously closed at the end of June 2003, and in 2006, ex Bank Lippo opened an overseas branch domiciled in Cayman Islands.

BI approved the reopening of the Cayman Islands branch for Bank CIMB Niaga and the opening of the Cayman Islands branch ex Bank Lippo through letter No. 7/259/DPIP/Prz dated 11 April 2005 and No. 8/792/DPIP/Prz dated 29 September 2006, respectively.

Cayman Islands Monetary Authority (CIMA) also approved the reopening of the Cayman Islands branch and granted a category 'B' banking license to Bank CIMB Niaga through letter No. MC012/05 dated 4 April 2005 and certificate No. 100127 dated 22 April 2005, respectively, and through letter No. 100142 dated 31 October 2006 for Cayman Islands branch of ex Bank Lippo.

In relation to the merger of Bank Lippo into PT Bank CIMB Niaga Tbk, the ex Bank Lippo Cayman Islands branch was closed on 11 March 2009. Due to this, CIMA had approved the closing of the branch through letter No. RME/ast/100142 dated 11 March 2009.

BI also approved the closing of the ex Bank Lippo Cayman Islands branch through Letter No. 11/43/DPB3/TPB3-3/Rahasia dated 20 April 2009.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga (lanjutan)**

**Penawaran umum obligasi subordinasi (lanjutan)**

**Obligasi subordinasi dalam mata uang Rupiah**

Pada tanggal 29 Juni 2010, Bank CIMB Niaga memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, melalui suratnya No. S/5092/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap. Jumlah pokok obligasi subordinasi ini adalah sebesar Rp 1.380.000, dengan jangka waktu 7 tahun (jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2017) dan tingkat bunga sebesar 11,30% (lihat Catatan 32).

Pada tanggal 15 Desember 2010, Bank CIMB Niaga memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, melalui suratnya No. S/11156/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap. Jumlah pokok obligasi subordinasi ini adalah sebesar Rp 1.600.000, dengan jangka waktu 10 tahun (jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2020) dan tingkat bunga sebesar 10,85% (lihat Catatan 32).

**d. Anak perusahaan dan perusahaan asosiasi**

Bank CIMB Niaga mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung pada anak perusahaan dan perusahaan asosiasi berikut ini:

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds (continued)**

**Public offering of subordinated bonds (continued)**

**Subordinated bonds denominated in Rupiah**

On 29 June 2010, Bank CIMB Niaga obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No. S/5092/BL/2010 for public offering of Bank CIMB Niaga Subordinated Bond I Year 2010 with Fixed Interest Rate. The nominal value of the subordinated bonds amounted to Rp 1,380,000 with tenor of 7 years (matures on 8 July 2017) and interest rate of 11.30% (refer to Note 32).

On 15 December 2010, Bank CIMB Niaga obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No. S/11156/BL/2010 for public offering of Bank CIMB Niaga Subordinated Bond II Year 2010 with Fixed Interest Rate. The nominal value of the subordinated bonds amounted to Rp 1,600,000 with tenor of 10 years (matures on 23 December 2020) and interest rate of 10.85% (refer to Note 32).

**d. Subsidiaries and associate**

Bank CIMB Niaga has direct and indirect ownership in the following subsidiaries and associate:

| Nama perusahaan/<br>Company's name  | Kegiatan usaha/<br>Business activity | Persentase kepemilikan/<br>Percentage of ownership |        |        | Tahun<br>beroperasi<br>komersial/<br>Year<br>commercial<br>operations<br>commenced | Jumlah aset/<br>Total assets |         |         |
|---|--------------------------------------|--|--------|--------|--|------------------------------|---------|---------|
|   |                                      | 2010   | 2009   | 2008   |  | 2010                         | 2009    | 2008    |
| <b>Anak perusahaan/<br/>subsidiaries</b>                                    |                                      |  |        |        |  |                              |         |         |
| • PT CIMB Niaga Auto Finance (dahulu/<br>formerly PT Saseka Gelora Finance) | Pembiayaan/Financing                 | 99.91%   | 95.91% | 95.91% | 1993   | 724,538                      | 271,750 | 271,413 |
| • PT Kencana Internusa Artha Finance  | Pembiayaan/Financing                 | 51.00%   | 51.00% | 51.00% | 1995   | 614,352                      | 370,016 | 561,458 |
| <b>Perusahaan asosiasi/<br/>associate</b>                                   |                                      |  |        |        |  |                              |         |         |
| • PT Asuransi Cigna   | Asuransi jiwa/<br>Life insurance     | 20.00%   | 20.00% | 20.00% | 1990   | 984,144                      | 902,046 | 607,396 |



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Anak perusahaan dan perusahaan asosiasi (lanjutan)**

Semua anak perusahaan dan perusahaan asosiasi Bank CIMB Niaga di atas berkedudukan di Jakarta.

**PT CIMB Niaga Auto Finance ("CNAF") (dahulu PT Saseka Gelora Finance)**

Pada tanggal 28 Pebruari 2007, Bank CIMB Niaga meningkatkan kepemilikannya pada CNAF sebesar 2,23% menjadi 95,91% melalui pembelian saham dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai pemegang saham minoritas. Harga pembelian saham adalah sebesar Rp 1.721. Penambahan modal ini telah mendapatkan persetujuan BI melalui surat No. 8/80/DPB3/TPB3-1/Rahasia tanggal 17 Nopember 2006.

Pada bulan April 2010, Bank CIMB Niaga telah meningkatkan kepemilikannya pada CNAF sebesar 3,99% menjadi 99,90% melalui pembelian saham CNAF sebanyak 71.788 saham dari N.V. De Indonesische Overzeese Bank (Indover) dengan harga beli sebesar Rp 1.999. Penambahan penyertaan ini telah mendapatkan persetujuan BI melalui surat No. 12/63/DPB3/TPB3-3/Rahasia tanggal 5 April 2010.

Pada tanggal 5 Juli 2010, Bank CIMB Niaga meningkatkan kepemilikannya pada CNAF sebesar 0,01% menjadi 99,91% melalui pembelian 200.000 saham baru yang dikeluarkan oleh CNAF dengan nilai nominal sebesar 50.000. Penambahan modal ini telah mendapatkan persetujuan BI melalui Surat No. 12/63/DPB3/TPB3-3/Rahasia tanggal 5 April 2010.

Pada tanggal 26 Agustus 2010, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-42322.AH.01.02.Tahun 2010, telah menyetujui perubahan nama PT Saseka Gelora Finance menjadi PT CIMB Niaga Auto Finance.

**PT Kencana Internusa Artha Finance ("KITA Finance")**

Pada tanggal 11 Januari 2007, Bank CIMB Niaga telah menandatangani *Joint Venture Agreement* dengan Marubeni Corporation dan PT Marubeni Indonesia dan melakukan akuisisi atas KITA Finance. Bank CIMB Niaga mengambil alih kepemilikan 51% dengan harga perolehan Rp 24.036. Berdasarkan keputusan pemegang saham KITA Finance tanggal 17 Januari 2007, Bank CIMB Niaga melakukan tambahan modal disetor terhadap KITA Finance sebesar Rp 25.500 yang merupakan 51% dari seluruh tambahan modal disetor sebesar Rp 50.000.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Subsidiaries and associate (continued)**

All of Bank CIMB Niaga's subsidiaries and associate listed above are domiciled in Jakarta.

**PT CIMB Niaga Auto Finance ("CNAF") (formerly PT Saseka Gelora Finance)**

On 28 February 2007, Bank CIMB Niaga increased its ownership in CNAF by 2.23% to 95.91% by purchasing the shares from PT Bank Danamon Indonesia Tbk as the minority shareholder. The purchase price of the shares was Rp 1,721. This share capital increase has been approved by BI through its letter No. 8/80/DPB3/TPB3-1/Rahasia dated 17 November 2006.

In April 2010, Bank CIMB Niaga increased its ownership in CNAF by 3.99% to 99.90% by purchasing the 71,788 shares of CNAF from N.V. De Indonesische Overzeese Bank (Indover) with purchase price amount of Rp 1,999. This additional investment has been approved by BI through its letter No. 12/63/DPB3/TPB3-3/Rahasia dated 5 April 2010.

On 5 July 2010, Bank CIMB Niaga increased its ownership in CNAF by 0.01% to 99.91% by purchasing the 200,000 new shares issued by CNAF with nominal value of Rp 50,000. This share capital increase has been approved by BI through its Letter No. 12/63/DPB3/TPB3-3/Rahasia dated 5 April 2010.

On 26 August 2010, the Minister of Law and Human Rights in its Decree No. AHU-42322.AH.01.02.Tahun 2010, has approved the change of name of PT Saseka Gelora Finance to PT CIMB Niaga Auto Finance.

**PT Kencana Internusa Artha Finance ("KITA Finance")**

On 11 January 2007, Bank CIMB Niaga signed a *Joint Venture Agreement* with Marubeni Corporation and PT Marubeni Indonesia and together acquired KITA Finance. Bank CIMB Niaga acquired majority ownership of 51% at a purchase price of Rp 24,036. Based on the resolution of the shareholders of KITA Finance dated 17 January 2007, Bank CIMB Niaga has injected additional capital of Rp 25,500 to KITA Finance which represent 51% of the total additional paid-in capital of Rp 50,000.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Anak perusahaan dan perusahaan asosiasi (lanjutan)**

**PT Kencana Internusa Artha Finance ("KITA Finance") (lanjutan)**

Bank CIMB Niaga telah mendapatkan persetujuan atas akuisisi tersebut dari BI yang dinyatakan dalam Surat Bank Indonesia No. 8/94/DPB3/TPB3-3 tanggal 21 Desember 2006. Pemberitahuan perubahan pemegang saham KITA Finance juga telah disahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. W7-HT.01.10-733 tanggal 17 Januari 2007.

**e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi**

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Subsidiaries and associate (continued)**

**PT Kencana Internusa Artha Finance ("KITA Finance") (continued)**

Bank CIMB Niaga has obtained approval from BI for this acquisition as noted in Bank Indonesia's Letter No.8/94/DPB3/TPB3-3 dated 21 December 2006. The notification on the changes of shareholders of KITA Finance was acknowledged by the Department of Law and Human Rights in its letter No. W7-HT.01.10-733 dated 17 January 2007.

**e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Nomination and Remuneration Committee**

As at 31 December 2010, 2009 and 2008, the members of Bank CIMB Niaga's Board of Commissioners and Directors were as follows:

**2010**

**Dewan Komisaris:**

Presiden Komisaris  
Wakil Presiden Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris

Bpk/Mr. Dato' Mohd. Shukri Hussin  
Bpk/Mr. Roy Edu Tirtadji <sup>a)</sup>  
Ibu/Mrs. Sri Hartina Urip Simeon <sup>a)</sup>  
Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali <sup>a) b)</sup>  
Bpk/Mr. Ananda Barata <sup>a) b)</sup>  
Bpk/Mr. Joseph Dominic Silva <sup>b)</sup>  
Bpk/Mr. Glenn Muhammad Surya Yusuf  
Ibu/Mrs. Hamidah Naziadin

**Board of Commissioners:**

President Commissioner  
Vice President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

**Direksi:**

Presiden Direktur  
Wakil Presiden Direktur merangkap  
Direktur Manajemen Risiko  
Wakil Presiden Direktur merangkap  
Direktur Korporasi  
Direktur Keuangan dan  
Perencanaan  
Direktur Tresuri & Pasar Modal  
Direktur Bisnis Perbankan  
Direktur Ritel dan Syariah  
Direktur Operasional dan Teknologi  
Informasi  
Direktur Sumber Daya Manusia  
Direktur Kepatuhan, Corporate  
Affairs & Hukum  
Direktur Kredit  
Direktur Penjualan & Distribusi

Bpk/Mr. Arwin Rasyid  
Bpk/Mr. Daniel James Rompas  
Ibu/Mrs. V. Catherinawati Hadiman  
Bpk/Mr. Wan Razly Abdullah  
Bpk/Mr. M. Fadzil Sulaiman  
Bpk/Mr. Handoyo Soebali  
Bpk/Mr. Ferdy Sutrisno  
Bpk/Mr. Paul S. Hasjim  
Ibu/Mrs. Rita Mas'Oen  
Ibu/Mrs. L. Wulan Tumbelaka  
Ibu/Mrs. Megawati Sutanto <sup>h)</sup>  
Bpk/Mr. Samir Gupta <sup>h)</sup>

**Board of Directors:**

President Director  
Vice President Director concurrently as  
Director of Risk Management  
Vice President Director concurrently as  
Director of Corporate  
Director of Finance and Strategy  
Director of Treasury & Capital Market  
Director of Business Banking  
Director of Retail and Sharia  
Director of Operation and Information  
Technology  
Director of Human Resources  
Director of Compliance, Corporate  
Affairs & Legal  
Director of Credit  
Director of Sales & Distribution

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

**1. GENERAL INFORMATION** (continued)

**e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi** (lanjutan)

**e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Nomination and Remuneration Committee** (continued)

**2009**

**Dewan Komisaris:**

Presiden Komisaris  
Wakil Presiden Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris

Bpk/Mr. Dato' Mohd. Shukri Hussin  
Bpk/Mr. Roy Edu Tirtadji <sup>a)</sup>  
Ibu/Mrs. Sri Hartina Urip Simeon <sup>a)</sup>  
Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali <sup>a) b)</sup>  
Bpk/Mr. Ananda Barata <sup>b)</sup>  
Bpk/Mr. Joseph Dominic Silva <sup>b)</sup>

**Board of Commissioners:**

President Commissioner  
Vice President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

**Direksi:**

Presiden Direktur  
Wakil Presiden Direktur merangkap  
Direktur Kredit & Manajemen  
Risiko  
Wakil Presiden Direktur merangkap  
Direktur Korporasi  
Direktur Keuangan dan  
Perencanaan  
Direktur Tresuri & Pasar Modal  
Direktur Bisnis Perbankan  
Direktur Ritel  
Direktur Penjualan & Distribusi  
dan Syariah  
Direktur Operasional dan Teknologi  
Informasi  
Direktur Sumber Daya Manusia  
Direktur Kepatuhan, *Corporate  
Affairs* & Hukum

Bpk/Mr. Arwin Rasyid  
  
Bpk/Mr. Daniel James Rompas  
  
Ibu/Mrs. V. Catherinawati Hadiman  
  
Bpk/Mr. Wan Razly Abdullah  
Bpk/Mr. M. Fadzil Sulaiman  
Bpk/Mr. Handoyo Soebali  
Bpk/Mr. Suhaimin Djohan <sup>c)</sup>  
  
Bpk/Mr. Ferdy Sutrisno  
  
Bpk/Mr. Paul S. Hasjim  
Ibu/Mrs. Rita Mas'Oen  
  
Ibu/Mrs. L. Wulan Tumbelaka

**Board of Directors:**

President Director  
Vice President Director concurrently as  
Director of Credit & Risk  
Management  
Vice President Director concurrently as  
Director of Corporate  
  
Director of Finance and Strategy  
Director of Treasury & Capital Market  
Director of Business Banking  
Director of Retail  
Director of Sales & Distribution  
and Sharia  
Director of Operation and Information  
Technology  
Director of Human Resources  
Director of Compliance, Corporate  
Affairs & Legal

**2008**

**Dewan Komisaris:**

Presiden Komisaris  
Wakil Presiden Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris

Bpk/Mr. Dato' Mohd. Shukri Hussin  
Bpk/Mr. Roy Edu Tirtadji <sup>a)</sup>  
Ibu/Mrs. Sri Hartina Urip Simeon <sup>a)</sup>  
Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali <sup>a) b)</sup>  
Bpk/Mr. Ananda Barata <sup>b)</sup>  
Bpk/Mr. Abdul Farid Alias <sup>b) d)</sup>

**Board of Commissioners:**

President Commissioner  
Vice President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Nomination and Remuneration Committee (continued)**

**2008**

**Direksi:**

|  |   |
|--|---|
| Presiden Direktur  | Bpk/Mr. Arwin Rasyid                          |
| Wakil Presiden Direktur                                      | Bpk/Mr. Hendrik Gezienus Mulder <sup>e)</sup> |
| Direktur Keuangan dan<br>Perencanaan dan Manajemen<br>Risiko | Ibu/Mrs. Thilagavathy Nadason <sup>f)</sup>   |
| Direktur Korporasi   | Ibu/Mrs. V. Catherinawati Hadiman             |
| Direktur Tresuri   | Bpk/Mr. Gottfried Tampubolon <sup>e)</sup>    |
| Direktur Bisnis Perbankan                                    | Bpk/Mr. Handoyo Soebali                       |
| Direktur Retail  | Bpk/Mr. Daniel James Rompas                   |
| Direktur Operasional dan Teknologi<br>Informasi              | Bpk/Mr. Paul S. Hasjim                        |
| Direktur Kepatuhan dan Sumber<br>Daya Manusia                | Ibu/Mrs. L. Wulan Tumbelaka <sup>g)</sup>     |

**Board of Directors:**

|   |
|---|
| President Director  |
| Vice President Director   |
| Director of Finance and Planning and<br>Risk Management                   |
| Director of Corporate<br>Director of Treasury                             |
| Director of Business Banking  |
| Director of Retail<br>Director of Operation and Information<br>Technology |
| Director of Compliance and Human<br>Resources                             |

<sup>a)</sup> Komisaris Independen

<sup>b)</sup> Merangkap sebagai anggota Komite Audit

<sup>c)</sup> Mengundurkan diri efektif per tanggal 2 Maret 2010

<sup>d)</sup> Mengundurkan diri efektif per tanggal 30 Januari 2009

<sup>e)</sup> Mengundurkan diri efektif per tanggal 2 Maret 2009

<sup>f)</sup> Mengundurkan diri efektif per tanggal 14 Maret 2009

<sup>g)</sup> Efektif setelah memperoleh persetujuan BI per tanggal 4 Februari 2009

<sup>h)</sup> Akan efektif setelah mendapatkan persetujuan dari BI

Independent Commissioner <sup>a)</sup>  
Concurrently as a member of Audit Committee <sup>b)</sup>

Resigned effective on 2 March 2010 <sup>c)</sup>

Resigned effective on 30 January 2009 <sup>d)</sup>

Resigned effective on 2 March 2009 <sup>e)</sup>

Resigned effective on 14 March 2009 <sup>f)</sup>

Effective after BI approval on 4 February 2009 <sup>g)</sup>

Effective upon approval from BI <sup>h)</sup>

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, susunan Komite Audit Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2010, 2009 and 2008, the members of Bank CIMB Niaga's Audit Committee were as follows:

**2010**

|                          |                                       |                                  |
|--------------------------|---------------------------------------|----------------------------------|
| Ketua, merangkap anggota | Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali <sup>a)</sup> | Chairman, concurrently as member |
| Anggota                  | Bpk/Mr. Ananda Barata <sup>a)</sup>   | Member                           |
| Anggota                  | Bpk/Mr. Sukrisno Agoes                | Member                           |
| Anggota                  | Bpk/Mr. Jusuf Halim                   | Member                           |
| Anggota                  | Bpk/Mr. Binhadi                       | Member                           |
| Anggota                  | Bpk/Mr. Joseph Dominic Silva          | Member                           |

**2009**

|         |                                       |          |
|---------|---------------------------------------|----------|
| Ketua   | Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali <sup>a)</sup> | Chairman |
| Anggota | Bpk/Mr. Ananda Barata                 | Member   |
| Anggota | Bpk/Mr. Sukrisno Agoes                | Member   |
| Anggota | Bpk/Mr. Jusuf Halim                   | Member   |
| Anggota | Bpk/Mr. Binhadi                       | Member   |
| Anggota | Bpk/Mr. Kanaka Puradiredja            | Member   |
| Anggota | Bpk/Mr. Joseph Dominic Silva          | Member   |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi (lanjutan)**

**e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Nomination and Remuneration Committee (continued)**

**2008**

|         |                                       |          |
|---------|---------------------------------------|----------|
| Ketua   | Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali <sup>a)</sup> | Chairman |
| Anggota | Bpk/Mr. Ananda Barata                 | Member   |
| Anggota | Bpk/Mr. Sukrisno Agoes                | Member   |
| Anggota | Bpk/Mr. Jusuf Halim                   | Member   |
| Anggota | Bpk/Mr. Binhadi                       | Member   |
| Anggota | Bpk/Mr. Kanaka Puradiredja            | Member   |
| Anggota | Bpk/Mr. Abdul Farid Alias             | Member   |

<sup>a)</sup> Komisaris Independen

*Independent Commissioner <sup>a)</sup>*

Pembentukan Komite Audit Bank CIMB Niaga telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia ("PBI") No.8/4/PBI/2006 yang telah diubah dengan PBI No.8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan Peraturan Bapepam-LK No. IX. 1.5 tanggal 24 September 2004.

*Establishment of Bank CIMB Niaga's Audit Committee is in compliance with the requirements of Bank Indonesia regulation ("PBI") No.8/4/PBI/2006 which has been amended with PBI No.8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 and the Bapepam-LK Regulation No. IX.1.5 dated 24 September 2004.*

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, susunan Komite Pemantau Risiko Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

*As at 31 December 2010, 2009 and 2008, the members of Bank CIMB Niaga's Risk Monitoring Committee were as follows:*

**2010**

|                          |                                  |                                  |
|--------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Ketua, merangkap anggota | Bpk/Mr. Roy Edu Tirtadji         | Chairman, concurrently as member |
| Anggota                  | Ibu/Mrs. Sri Hartina Urip Simeon | Member                           |
| Anggota                  | Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali          | Member                           |
| Anggota                  | Bpk/Mr. Jusuf Halim              | Member                           |
| Anggota                  | Ibu/Mrs. Mawar I.R. Napitupulu   | Member                           |

**2009**

|         |                                  |          |
|---------|----------------------------------|----------|
| Ketua   | Bpk/Mr. Roy Edu Tirtadji         | Chairman |
| Anggota | Ibu/Mrs. Sri Hartina Urip Simeon | Member   |
| Anggota | Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali          | Member   |
| Anggota | Bpk/Mr. Jusuf Halim              | Member   |
| Anggota | Ibu/Mrs. Mawar I.R. Napitupulu   | Member   |

**2008**

|         |                                  |          |
|---------|----------------------------------|----------|
| Ketua   | Bpk/Mr. Roy Edu Tirtadji         | Chairman |
| Anggota | Ibu/Mrs. Sri Hartina Urip Simeon | Member   |
| Anggota | Bpk/Mr. Zulkifli M. Ali          | Member   |
| Anggota | Bpk/Mr. Jusuf Halim              | Member   |
| Anggota | Ibu/Mrs. Mawar I.R. Napitupulu   | Member   |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

|                               | <u>2010</u>                      |                                   |
|-------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------|
| Ketua, merangkap anggota      | Ibu/Mrs. Sri Hartina Urip Simeon | Chairman, concurrently as member  |
| Anggota                       | Bpk/Mr. Roy Edu Tirtadji         | Member                            |
| Anggota                       | Bpk/Mr. Ananda Barata            | Member                            |
| Anggota                       | Bpk/Mr. Joseph Dominic Silva     | Member                            |
| Anggota                       | Bpk/Mr. Widiatama Bunarto        | Member                            |
|                               | <u>2009</u>                      |                                   |
| Ketua                         | Ibu/Mrs. Sri Hartina Urip Simeon | Chairman                          |
| Anggota                       | Bpk/Mr. Roy Edu Tirtadji         | Member                            |
| Anggota                       | Bpk/Mr. Ananda Barata            | Member                            |
| Anggota                       | Bpk/Mr. Joseph Dominic Silva     | Member                            |
| Anggota                       | Bpk/Mr. Awaldi                   | Member                            |
|                               | <u>2008</u>                      |                                   |
| Ketua                         | Ibu/Mrs. Sri Hartina Urip Simeon | Chairman                          |
| Sekretaris, merangkap anggota | Ibu/Mrs. Ani Pangestu            | Secretary, concurrently as member |
| Anggota                       | Bpk/Mr. Roy Edu Tirtadji         | Member                            |
| Anggota                       | Bpk/Mr. Ananda Barata            | Member                            |
| Anggota                       | Bpk/Mr. Awaldi                   | Member                            |
| Anggota                       | Bpk/Mr. Abdul Farid Alias *)     | Member                            |

\*) Mengundurkan diri pada tanggal 31 Desember 2008

*Resigned on 31 December 2008 \*)*

Jumlah karyawan Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, masing-masing adalah 12.276, 11.655 dan 11.111.

*As at 31 December 2010, 2009 and 2008, the number of employees of Bank CIMB Niaga was 12,276, 11,655, and 11,111, respectively.*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 16 Pebruari 2011.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

**2. ACCOUNTING POLICIES**

*The consolidated financial statements of PT Bank CIMB Niaga Tbk and subsidiaries were prepared by the Board of Directors and completed on 16 February 2011.*

*The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are set out below:*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, termasuk Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") 2008 dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan Surat Edaran Ketua Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum, Minyak dan Gas Bumi, dan Perbankan" tanggal 31 Januari 2008.

Laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, khususnya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 31 (Revisi 2000) tentang "Akuntansi Perbankan" yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Pedoman Akuntansi Perbankan ("PAPI") 2001 dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan Surat Edaran Ketua Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum, Minyak dan Gas Bumi, dan Perbankan" tanggal 31 Januari 2008.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Nilai tercatat dari aset dan kewajiban yang merupakan item yang dilindungi nilai dalam lindung atas nilai wajar, disajikan sebesar harga perolehan dan disesuaikan dengan perubahan nilai wajar yang yang dapat diatributasikan dengan risiko yang dilindungi. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual.

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The financial statements for the year ended 31 December 2010 were prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia which include the Accounting Guidelines for Indonesian Banking Industry ("PAPI") 2008 and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" included in the Appendix of the Decree of the Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 and Circular Letter of the Chairman of Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 regarding "Guidelines for Financial Statements Preparation and Presentation of Public Company in General Mining, Oil and Gas Industry and Banking Industry" dated 31 January 2008.*

*The financial statements for the years ended 31 December 2009 and 2008, were prepared in accordance with the accounting principles generally accepted in Indonesia, particularly the Statement of Financial Accounting Standard ("SFAS") 31 (Revised 2000) regarding "Accounting for Banks" issued by the Indonesian Institute of Accountants, Accounting Guidelines for Indonesian Banking Industry ("PAPI") 2001, and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" included in the Appendix of the Decree of the Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 and Circular Letter of Chairman of the Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 regarding "Guidelines for Financial Statements Preparation and Presentation of Public Company in General Mining, Oil and Gas Industry and Banking Industry" dated 31 January 2008.*

*The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets classified as available-for-sale, financial assets and liabilities held at fair value through profit and loss, and all derivative contracts which have been measured at fair value. The carrying values of recognised assets and liabilities that are hedged items in fair value hedges, and otherwise carried at cost, are adjusted to record changes in fair value attributable to the risks that are being hedged. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

Laporan keuangan Bank untuk unit usaha syariah juga disusun berdasarkan PSAK 101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102, "Akuntansi Murabahah", PSAK 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK 59, "Akuntansi Perbankan Syariah", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI") dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, mencakup pula pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia dan Bapepam-LK.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada BI, giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

Sebelum 1 Januari 2010, kas dan setara kas untuk tujuan laporan arus kas mencakup kas, giro pada BI dan giro pada bank lain. Perubahan tersebut sehubungan dengan dicabutnya PSAK 31, "Akuntansi Perbankan" efektif tanggal 1 Januari 2010. Untuk tujuan perbandingan, laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 telah disajikan kembali (lihat Catatan 66).

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan kewajiban dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian,
- jumlah pendapatan dan beban dilaporkan selama periode pelaporan.

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)

*The financial statements of sharia business unit are prepared under the SFAS 101, "Presentation of Sharia Financial Statement", SFAS 102 "Murabahah Accounting", SFAS 105 "Mudharabah Accounting", SFAS 59 " Sharia Banking Accounting", Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking ("PAPSI") and accounting principles generally accepted in Indonesia , including accounting and reporting principle designated by Indonesia banking authority and Bapepam-LK.*

*Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.*

*The consolidated cash flows statement is prepared based on the modified direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with BI, current accounts with other banks and other short term highly liquid investments with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date.*

*Prior to 1 January 2010, cash and cash equivalents for the purpose of statement of cash flows include cash, current accounts with BI and current accounts with other banks. This change is due to the withdrawal of SFAS 31, "Accounting for Banks" effective 1 January 2010. Accordingly, for comparative purposes, the statement of cash flows for the years ended 31 December 2009 and 2008 have been restated (refer to Note 66).*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia, requires the use of estimates and assumptions that affects:*

- *the reported amounts of assets and liabilities, and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements,*
- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan aktifitas saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Beberapa estimasi yang signifikan yang digunakan Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

**Nilai wajar dari instrumen keuangan**

Jika nilai wajar dari aset dan kewajiban keuangan yang tercatat dalam neraca tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, nilai wajar ditentukan dari beberapa teknik penilaian termasuk model matematika, seperti teknik penilaian analisa arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

**Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan**

Bank CIMB Niaga melakukan *review* atas kredit yang diberikan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat. Justifikasi manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan *timing* arus kas dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Selain membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara individual, Bank CIMB Niaga juga membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur kredit, dimana evaluasi dilakukan terhadap kelompok kredit berdasarkan data kerugian historis.

**Aset pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan *timing* dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

**Pensiun**

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Several significant use of judgement and estimates by Bank CIMB Niaga are as follows:

**Fair value of financial instruments**

Where the fair value of financial assets and financial liabilities recorded on the balance sheet cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques, including mathematical models, such discounted future cash flows analysis by using prevailing market rate.

**Allowance for impairment losses on loans**

Bank CIMB Niaga reviews its loans at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgement is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required.

Beside the individual assessment, Bank CIMB Niaga estimates the collective impairment allowance for its loan portfolio based on historical loss experience.

**Deferred tax assets**

Deferred tax assets are recognised for the recoverable taxable income for the future from temporary difference. Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**Pensions**

Pension programs is determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rate, expected rate of return on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate and others.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi**

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam periode ini adalah konsisten dengan periode sebelumnya kecuali sehubungan dengan kebijakan yang dipengaruhi oleh penerapan PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan (Penyajian dan Pengungkapan)" dan PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan (Pengakuan dan Pengukuran)". Kedua standar ini diterapkan secara prospektif sejak 1 Januari 2010 sesuai dengan ketentuan transisi atas standar tersebut. Oleh karena itu tidak terdapat penyajian kembali pada informasi pembandingan mengenai dampak penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) (lihat Catatan 3).

Cadangan kerugian penurunan nilai dalam laporan keuangan pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, telah disusun berdasarkan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006). Sebelumnya cadangan kerugian untuk laporan keuangan pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 disusun berdasarkan PSAK 31.

Kas dan setara kas dalam laporan arus kas mengalami perubahan sehubungan dengan dicabutnya PSAK 31, dan untuk perlakuan dan penyajian, lihat Catatan 2a.

**c. Prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan dimana Bank CIMB Niaga memiliki penyertaan saham dengan hak suara lebih dari 50% atau dapat dibuktikan adanya pengendalian.

Dampak signifikan dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi penting yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan, kecuali dinyatakan secara khusus.

Hak minoritas atas hasil usaha dan ekuitas Anak Perusahaan disajikan terpisah masing-masing pada laporan laba rugi dan neraca konsolidasian.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Change in accounting policies**

*The accounting policies adopted are consistent with those used in the previous financial period except in respect of the policies affected by implementation of SFAS 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and SFAS 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement". These two standards are prospectively implemented since 1 January 2010 in accordance the transitional provisions of the standards. Therefore there is no restatement to the comparative information in relation to impact on the implementation of SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006) (refer to Note 3).*

*The impairment allowance for the financial assets in the financial statement as at and for the year ended 31 December 2010 are prepared based on SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006). The previous allowance for possible losses for the financial assets in the financial statements as at and for the years ended 31 December 2009 and 2008 are prepared based on SFAS 31.*

*Cash and cash equivalents in statements of cash flows was changes due to the withdrawal of SFAS 31, and for the treatment and presentation, please see Note 2a.*

**c. Principles of consolidation**

*The consolidated financial statements include the financial statements of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries in which Bank CIMB Niaga directly has ownership of more than 50% of the voting rights or Bank CIMB Niaga has the ability to control the entity.*

*The significant effects of all transactions and balances between the consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.*

*The significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries, unless otherwise stated.*

*Minority interest in the results and equity of the Subsidiaries are shown separately in the consolidated statements of income and balance sheets, respectively.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**c. Prinsip konsolidasi** (lanjutan)

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

**Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali (Stres)**

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali merupakan selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku pada transaksi restrukturisasi antar entitas sependangali dan dibukukan sebagai bagian ekuitas.

Saldo Stres dapat berubah pada saat, antara lain, hilangnya status substansi sependangalian antara entitas yang bertransaksi atau pelepasan aset, kewajiban, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya Stres ke pihak lain yang tidak sependangali. Dalam hal ini maka saldo Stres diakui sebagai laba rugi yang direalisasi. Oleh karena itu, Bank CIMB Niaga melakukan penyesuaian terhadap saldo Stres yang diakibatkan oleh penjualan surat berharga dalam kategori tersedia untuk dijual kepada pihak yang tidak sependangali.

**d. Akuntansi Bank, Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi**

**Anak Perusahaan**

Anak Perusahaan harus dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Bank CIMB Niaga. Anak Perusahaan adalah suatu entitas dimana Bank CIMB Niaga memiliki kepemilikan sebesar lebih dari setengah hak suara atau mampu menentukan kebijakan keuangan dan operasional, dikonsolidasikan.

Anak Perusahaan dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas Anak Perusahaan tersebut beralih kepada Bank CIMB Niaga dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kendali tersebut tidak lagi dimiliki oleh Bank CIMB Niaga. Dalam mencatat akuisisi Anak Perusahaan digunakan metode pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau kewajiban yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berkaitan secara langsung dengan akuisisi.

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Principles of consolidation** (continued)

*Where control of an entity is obtained during a year, its results are included in the consolidated statements of income from the date on which control commences. When control ceases during a year, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the year during which control existed.*

**Difference in restructuring value transaction of entities under common control (Stres)**

*The difference in restructuring value transaction of entities under common control represents the difference between the transfer price and the book value in the restructuring transaction of entities under common control and is booked in the equity section.*

*The Stres balance can change when there is, amongst others, lost of under common control substance between transacting entities or transfer of assets, liabilities, equity or other ownership instruments that cause the Stres to other party who is not under common control. In this case, the Stres balance is recognised as a realised gain or loss. Therefore, Bank CIMB Niaga adjusts the Stres balance if there is sale of available for sale marketable securities to other party who is not under common control.*

**d. Accounting for Bank, Subsidiaries and Associates**

**Subsidiaries**

*Subsidiary is consolidated to Bank CIMB Niaga's consolidated financial statement. Subsidiaries are those entities in which Bank CIMB Niaga has an interest of more than one half of the voting rights or otherwise has the power to govern the financial and operating policies, are consolidated.*

*Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to Bank CIMB Niaga and are no longer consolidated from the date that control ceases. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries. The cost of an acquisition is measured as the fair value of the assets given up, shares issued or liabilities undertaken at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**d. Akuntansi Bank, Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi** (lanjutan)

**Anak Perusahaan** (lanjutan)

Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset bersih Anak Perusahaan dicatat sebagai *goodwill*. *Goodwill* diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun. Sebaliknya, apabila biaya akuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih Anak Perusahaan, perbedaan tersebut dicatat sebagai *goodwill* negatif. *Goodwill* negatif diamortisasi selama paling kurang 20 (dua puluh) tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Transaksi antara Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan, saldo dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi tersebut, dieliminasi.

**Perusahaan Asosiasi**

Perusahaan asosiasi adalah seluruh entitas dimana Bank CIMB Niaga mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak sampai mengendalikan entitas-entitas tersebut, dalam hal ini Bank CIMB Niaga umumnya memiliki antara 20% sampai 50% hak suara. Investasi pada perusahaan asosiasi ini dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya dicatat sebesar harga perolehan. Investasi Bank CIMB Niaga pada perusahaan asosiasi mencakup juga *goodwill* (dikurangi akumulasi penurunan nilai) yang diidentifikasi pada saat akuisisi.

Bagian Bank CIMB Niaga atas keuntungan atau kerugian perusahaan asosiasi yang diperoleh setelah tanggal akuisisi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Mutasi kumulatif keuntungan atau kerugian setelah tanggal akuisisi akan mempengaruhi nilai tercatat investasi. Apabila bagian Bank CIMB Niaga atas kerugian dalam perusahaan asosiasi menyamai atau melebihi bagian kepemilikannya dalam perusahaan asosiasi, termasuk piutang yang tidak dijamin lainnya, Bank CIMB Niaga tidak mengakui kerugian lebih lanjut, kecuali Bank CIMB Niaga telah mengakui adanya kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama perusahaan asosiasi.

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**d. Accounting for Bank, Subsidiaries and Associates** (continued)

**Subsidiaries** (continued)

The excess of the cost of acquisition over the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired is recorded as goodwill. Goodwill is amortised using straight-line method for 5 (five) years. On the other hand, if the acquisition cost is less than the fair value of the net assets of the Subsidiary, the difference is recorded as negative goodwill. The negative goodwill is amortised over 20 (twenty) years at least by using straight-line method.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains or losses on transactions between Bank CIMB Niaga and Subsidiaries are eliminated.

**Associates**

Associates are all entities over which Bank CIMB Niaga has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for by the equity method of accounting and are initially recognised at cost. Bank CIMB Niaga's investment in associates includes goodwill (net of any accumulated impairment loss) identified on acquisition.

Bank CIMB Niaga's share of its associates' post-acquisition profits or losses are recognised in the consolidated statements of income. The cumulative post-acquisition movement are adjusted against the carrying amount of the investment. When Bank CIMB Niaga's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in associates, including any other unsecured receivables, Bank CIMB Niaga does not recognise further losses, unless it has incurred an obligation or made payments on behalf of the associates.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**d. Akuntansi Bank, Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi** (lanjutan)

**Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi**

Transaksi ekuitas yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas anak perusahaan atau perusahaan asosiasi dicatat sebagai "Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan atau perusahaan asosiasi" dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi tersebut.

**e. Penjabaran mata uang asing**

**Mata uang pelaporan**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan.

**Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutupan pada tanggal pelaporan dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB untuk tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008. Aset dan kewajiban non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal pengakuan awal. Aset dan kewajiban non-moneter yang diukur berdasarkan nilai wajar dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila ditangguhkan pada bagian ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**d. Accounting for Bank, Subsidiaries and Associate** (continued)

**Difference in transactions of changes in equity of subsidiary and associate**

Equity transactions affecting the percentage of ownership and equity of affiliates or associates are shown as "Difference in transactions of changes in equity of subsidiary or associate" and is credited or charged to the statement of income at the time of investment disposal.

**e. Foreign currency translation**

**Reporting currency**

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries.

**Transactions and balances**

Transactions denominated into a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah with the closing rate as at the reporting date using the Reuters spot rates at 4.00 p.m. WIB (Western Indonesian Time) on 31 December 2010, 2009 and 2008. Non-monetary items measured at historical cost denominated in a foreign currency are translated into Rupiah with the exchange rate as at the date of initial recognition. Non-monetary items in a foreign currency that are measured at fair value are translated into Rupiah using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

Exchange gains or losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statement of income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**e. Penjabaran mata uang asing** (lanjutan)

**Mata uang pelaporan**

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lainnya yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs. Selisih penjabaran mata uang asing atas unsur-unsur non-moneter seperti efek yang diperdagangkan dilaporkan sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar. Selisih penjabaran mata uang asing atas efek tersedia untuk dijual dicatat pada akun keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek dalam kelompok tersedia untuk dijual dalam ekuitas.

Laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan ke dalam Rupiah, dengan kurs sebagai berikut:

- Aset dan kewajiban serta komitmen dan kontinjensi – menggunakan kurs pada tanggal neraca.
- Pendapatan, beban, laba rugi – menggunakan kurs rata-rata yang berlaku pada tanggal transaksi.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan pada bagian ekuitas sebagai selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008:

|                       | <u>2010</u> | <u>2009</u> | <u>2008</u> |                      |
|-----------------------|-------------|-------------|-------------|----------------------|
| Dolar Amerika Serikat | 9,010       | 9,395       | 10,900      | United States Dollar |
| Yen                   | 111         | 104         | 120         | Yen                  |
| Euro                  | 12,018      | 13,542      | 15,356      | Euro                 |
| Dolar Singapura       | 7,026       | 6,704       | 7,588       | Singapore Dollar     |
| Dolar Hongkong        | 1,159       | 1,211       | 1,406       | Hongkong Dollar      |
| Pound Sterling        | 13,941      | 15,165      | 15,755      | Pound Sterling       |
| Dolar Australia       | 9,169       | 8,453       | 7,554       | Australian Dollar    |
| Franc Swiss           | 9,619       | 9,117       | 10,319      | Swiss Franc          |
| Dolar Kanada          | 9,025       | 8,965       | 8,985       | Canadian Dollar      |
| Dolar Selandia Baru   | 6,970       | 6,828       | 6,319       | New Zealand Dollar   |

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**e. Foreign currency translation** (continued)

**Reporting currency**

Translation differences on debt securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses. Translation differences on non-monetary items such as equities held for trading are reported as part of the fair value gain or loss. Translation differences on available for sale equities are included in the unrealised gains/(losses) from changes in fair value of available for sale marketable securities in equity.

The financial statements of the overseas branches are translated into Rupiah, using the following exchange rates:

- Assets and liabilities, commitments and contingencies – at the exchange rates prevailing at the balance sheet date.
- Revenue, expenses, gains and losses – at the average exchange rate at date of the transaction.

The resulting translation adjustment is presented in the equity section as cumulative translation adjustments.

Below are the major exchange rates used for translation as at 31 December 2010, 2009 and 2008:

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**f. Aset dan kewajiban keuangan**

**f. Financial assets and liabilities**

**(i) Aset keuangan**

**(i) Financial assets**

Bank CIMB Niaga mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (A) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (B) kredit yang diberikan dan piutang, (C) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (D) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

*Bank CIMB Niaga classifies its financial assets in the following categories of (A) financial assets at fair value through profit and loss, (B) loans and receivables, (C) held-to-maturity financial assets, and (D) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

**(A) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

**(A) Financial assets at fair value through profit or loss**

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

*This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for trading, and financial assets designated by Bank CIMB Niaga as at fair value through profit or loss upon initial recognition.*

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan terdiri dari efek-efek, Obligasi Pemerintah dan tagihan derivatif, termasuk juga aset keuangan dengan derivatif melekat.

*A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments. Financial assets held for trading consist of marketable securities, Government Bonds and derivative receivables, as well as financial assets with embedded derivatives.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

**(A) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)**

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

Perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui sebagai "Keuntungan bersih atas perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

**(B) Kredit yang diberikan dan piutang**

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- a) yang dimaksudkan oleh Bank CIMB Niaga untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- c) dalam hal Bank CIMB Niaga mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**(i) Financial assets (continued)**

**(A) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)**

Financial instruments included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs are taken directly to the consolidated statement of income. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in the consolidated statement of income and are reported respectively as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments" and "Gains/(losses) from sale of financial instruments". Interest income on financial instruments held for trading are included in "Interest income".

Fair value changes relating to financial assets designated at fair value through profit or loss are recognised in "Net gains on changes in fair value of financial instruments".

**(B) Loans and receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- a) those that Bank CIMB Niaga intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- b) those that Bank CIMB Niaga upon initial recognition designates as available for sale; or
- c) those for which the Bank CIMB Niaga may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset keuangan (lanjutan)**

**(B) Kredit yang diberikan dan piutang (lanjutan)**

Pada saat pengakuan awal, kredit yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok kredit yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok kredit yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

**(C) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo**

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Bank CIMB Niaga mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memiliki definisi kredit yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Financial assets and liabilities (continued)**

**(i) Financial assets (continued)**

**(B) Loans and receivables (continued)**

*Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the income statement and is reported as "Interest income".*

*In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised in the consolidated income statement as "Allowance for impairment losses on financial assets".*

**(C) Held-to-maturity financial assets**

*Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that Bank CIMB Niaga has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:*

- a) *those that Bank CIMB Niaga upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- b) *those that Bank CIMB Niaga designates as available for sale; and*
- c) *those that meet the definition of loans and receivables.*

*These are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method less allowance for impairment losses.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**f. Aset dan kewajiban keuangan** (lanjutan)

**(i) Aset keuangan** (lanjutan)

**(C) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo**  
(lanjutan)

Pendapatan bunga dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

**(D) Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di laporan perubahan ekuitas, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**f. Financial assets and liabilities** (continued)

**(i) Financial assets** (continued)

**(C) Held-to-maturity financial assets** (continued)

*Interest income on held-to-maturity investments is included in the consolidated statement of income and reported as "Interest income". In the case of an impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the investment and recognised in the consolidated financial statement as "Allowance for impairment losses on financial assets".*

**(D) Available-for-sale financial assets**

*Available-for-sale investments are financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.*

*Available-for-sale financial assets are initial recognised at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised in the statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in the statement of changes in equity is recognised in the consolidated statement of income. Interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available for-sale are recognised in the consolidated statement of income.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**f. Aset dan kewajiban keuangan** (lanjutan)

**(i) Aset keuangan** (lanjutan)

**(E) Pengakuan**

Bank CIMB Niaga menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk mencatat transaksi aset keuangan yang lazim (reguler). Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan disajikan di dalam neraca konsolidasian sebagai "Aset yang dijaminkan", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

**(ii) Kewajiban keuangan**

Bank CIMB Niaga mengklasifikasikan kewajiban keuangan dalam kategori (A) kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (B) kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Kewajiban keuangan dikeluarkan ketika kewajiban telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**(A) Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan kewajiban keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Pada saat pengakuan awal dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar.

Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**f. Financial assets and liabilities** (continued)

**(i) Financial assets** (continued)

**(E) Recognition**

Bank CIMB Niaga uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial asset transactions. Financial assets that are transferred to a third party but not qualify for derecognition are presented in the consolidated balance sheets as "Pledged assets", if the transferee has the right to sell or repledge them.

**(ii) Financial liabilities**

Bank CIMB Niaga classified its financial liabilities in the category of (A) financial liabilities at fair value through profit or loss and (B) financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities are derecognised when extinguished.

**(A) Financial liabilities at fair value through profit or loss**

This category comprises two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading, and financial liabilities designated by Bank CIMB Niaga as at fair value through profit or loss upon initial recognition. At the initial and subsequent recognition, this is recorded at its fair value.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**f. Aset dan kewajiban keuangan** (lanjutan)

**f. Financial assets and liabilities** (continued)

**(ii) Kewajiban keuangan** (lanjutan)

**(ii) Financial liabilities** (continued)

(A) Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

(A) Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar kewajiban keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

*Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading are included in the consolidated statement of income and are reported as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments". Interest expenses on financial liabilities held for trading are included in "Interest expenses".*

Jika Bank CIMB Niaga pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen hutang tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2006), instrumen hutang yang diklasifikasikan sebagai opsi nilai wajar, terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

*If Bank CIMB Niaga designated certain debt securities upon initial recognition as at fair value through profit or loss (fair value option), then this designation cannot be changed subsequently. According to SFAS 55 (Revised 2006), the fair value option is applied on the debt securities consists of debt host and embedded derivatives that must otherwise be separated.*

Perubahan nilai wajar terkait dengan kewajiban keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

*Fair value changes relating to financial liabilities designated at fair value through profit or loss are recognised in "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments".*

(B) Kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

(B) Financial liabilities at amortised cost

Kewajiban keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

*Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured as amortised cost.*

Setelah pengakuan awal, Bank CIMB Niaga mengukur seluruh kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*After initial recognition, Bank CIMB Niaga measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**f. Aset dan kewajiban keuangan** (lanjutan)

**f. Financial assets and liabilities** (continued)

**(iii) Penentuan nilai wajar**

**(iii) Determination of fair value**

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal neraca menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *quoted market price* atau *broker's quoted price* dari *Bloomberg* dan *Reuters*.

*The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the balance sheet date such as quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters.*

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

*A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.*

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal neraca konsolidasian.

*For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs existing at the dates of the consolidated balance sheet.*

Bank CIMB Niaga menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

*Bank CIMB Niaga uses widely recognised valuation models for determining fair values of non-standardised financial instruments of lower complexity, such as options or interest rate and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**f. Aset dan kewajiban keuangan** (lanjutan)

**f. Financial assets and liabilities** (continued)

**(iii) Penentuan nilai wajar** (lanjutan)

**(iii) Determination of fair value** (continued)

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Bank CIMB Niaga menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over-the-counter, unlisted debt securities* (termasuk surat hutang dengan derivatif melekat) dan instrumen hutang lainnya yang pasarnya tidak aktif. Beberapa input dari model ini tidak berasal dari data yang dapat diobservasi di pasar dan demikian merupakan hasil estimasi berdasarkan asumsi tertentu.

*For more complex instruments, Bank CIMB Niaga uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognised as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives transacted in the over-the-counter market, unlisted debt securities (including those with embedded derivatives) and other debt instruments for which markets were or have become illiquid. Some of the inputs to these models may not be market observable and are therefore estimated based on assumptions.*

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

*For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.*

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Bank CIMB Niaga. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti risiko likuiditas. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam neraca konsolidasian. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-review dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan pasar terkini.

*The output of a model is always an estimate or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and valuation techniques employed may not fully reflect all factors relevant to the positions Bank CIMB Niaga holds. Valuations are therefore adjusted, where appropriate, to allow for additional factors including liquidity risk. Based on the established fair value model governance policies, and related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and appropriate to fairly state the values of financial instruments carried at fair value in the consolidated balance sheet. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed carefully and adjusted, if necessary – particularly in view of the current market developments.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**f. Aset dan kewajiban keuangan** (lanjutan)

**f. Financial assets and liabilities** (continued)

**(iii) Penentuan nilai wajar** (lanjutan)

**(iii) Determination of fair value** (continued)

Nilai wajar atas *over-the-counter (OTC)* derivatif ditentukan menggunakan teknik penilaian yang diterima secara umum di dalam pasar keuangan, seperti *present value* dan *option pricing models*. Nilai wajar dari *forward* mata uang asing ditentukan dengan nilai tukar *forward* saat ini. *Structured interest rate derivatives* ditentukan menggunakan *option pricing models* (sebagai contoh, *the Black-Scholes model*).

*The fair value of over-the-counter (OTC) derivatives is determined using valuation methods that are commonly accepted in the financial markets, such as present value techniques and option pricing models. The fair value of foreign exchange forwards is generally based on current forward exchange rates. Structured interest rate derivatives are measured using appropriate option pricing models (for example, the Black-Scholes model).*

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta kewajiban kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai kini berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

*In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.*

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya termasuk hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

*The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or re-packaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.*

**(iv) Penghentian pengakuan**

**(iv) Derecognition**

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank CIMB Niaga melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

*Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, Bank CIMB Niaga tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Klasifikasi dan reklasifikasi aset keuangan**

**g. Classification and reclassification of financial assets**

**Klasifikasi aset keuangan**

**Classification of financial assets**

Bank CIMB Niaga mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Bank CIMB Niaga classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

| Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2006)/<br>Category as defined by SFAS 55 (Revised 2006) | Golongan (ditentukan oleh Bank<br>CIMB Niaga dan Anak Perusahaan)/<br>Class (as determined by Bank CIMB<br>Niaga and Subsidiaries) | Subgolongan/Subclasses   |
|--|--|--|
| Aset keuangan/<br>Financial assets   | Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>         | Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial assets held for trading</i>  |
|  |  | Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>  |
|  |  | Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>   |
|  |  | Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative receivables – Non hedging related</i>   |
|  | Kredit yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>  | Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>  |
|  |  | Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>  |
|  |  | Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>  |
|  |  | Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>  |
|  |  | Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivable</i>  |
|  |  | Piutang sewa pembiayaan/ <i>Financial lease receivable</i>   |
|  |  | Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivable</i>   |
|  |  | Tagihan akseptasi/ <i>Acceptances receivable</i>   |
|  |  | Pendapatan yang masih akan diterima/ <i>Accrued income</i>   |
| Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity investments</i>                           | Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>  |  |
|  | Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>   |  |
| Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i>                          | Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>  |  |
|  | Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>   |  |
| Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>  | Lindung nilai atas nilai wajar/ <i>Hedging instruments in fair value hedges</i>  | Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas nilai wajar/ <i>Derivative receivables - Hedging instruments in fair value hedges related</i> |
|  | Lindung nilai atas arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>  | Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative receivables - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>     |



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Klasifikasi dan reklasifikasi aset keuangan  
(lanjutan)**

**g. Classification and reclassification of financial  
assets (continued)**

**Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)**

**Classification of financial assets (continued)**

| Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2006)/<br>Category as defined by SFAS 55 (Revised 2006) | Golongan (ditentukan oleh Bank<br>CIMB Niaga dan Anak Perusahaan)/<br>Class (as determined by Bank CIMB<br>Niaga and Subsidiaries)   | Subgolongan/Subclasses  |
|--|--|---|
| Kewajiban keuangan/<br>Financial liabilities   | Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i> | Kewajiban keuangan dalam kelompok diperdagangkan (Kewajiban derivatif - bukan lindung nilai)/ <i>Financial liabilities held for trading (Derivative payables - non hedging)</i> |
|  |  | Kewajiban keuangan yang ditetapkan untuk diukur melalui nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Designated at fair value through profit and loss</i>                                  |
|  |  | Efek-efek yang diterbitkan/ <i>Marketable securities issued</i>   |
|  |  | Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>   |
|  |  | Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>   |
|  |  | Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ <i>Securities sold under repurchase agreements</i>   |
|  |  | Kewajiban akseptasi/ <i>Acceptances payable</i>   |
|  |  | Efek-efek yang diterbitkan/ <i>Marketable securities issued</i>   |
|  |  | Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>   |
|  |  | Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>   |
|  | Pinjaman subordinasi/ <i>Subordinated loans</i>  |   |
| Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>  | Lindung nilai atas nilai wajar/ <i>Hedging instruments in fair value hedges</i>  | Kewajiban derivatif - Terkait lindung nilai atas nilai wajar/ <i>Derivative payables - Hedging instruments in fair value hedges related</i>                                     |
|  | Lindung nilai atas arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>  | Kewajiban derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative payables - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>   |
| Rekening administratif/ <i>Off balance sheet financial instruments</i>                                   | Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan/ <i>Unused loan facilities granted</i>  |   |
|  | <i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan/ <i>Irrevocable letters of credit</i>   |   |
|  | Garansi yang diberikan/ <i>Guarantees issued</i>   |   |
|  | <i>Standby letters of credit</i>   |   |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**g. Klasifikasi dan reklasifikasi aset keuangan  
(lanjutan)**

**Reklasifikasi aset keuangan**

Bank CIMB Niaga tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank CIMB Niaga tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- (i) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (ii) terjadi setelah Bank CIMB Niaga telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank CIMB Niaga telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (iii) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank CIMB Niaga, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank CIMB Niaga.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Classification and reclassification of financial assets (continued)**

**Reclassification of financial assets**

*Bank CIMB Niaga shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss category while it is held or issued.*

*Bank CIMB Niaga shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:*

- (i) are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;*
- (ii) occur after Bank CIMB Niaga has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or*
- (iii) are attributable to an isolated event that is beyond the entity's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by Bank CIMB Niaga.*

*Reclassification of financial assets from held to maturity classification to available for sale are recorded at fair value. The unrealised gains or losses are recorded in the equity section and shall be recognised directly in equity section until the financial assets is derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in equity shall be recognised in consolidated statement of income.*

*Reclassification of financial assets from available for sale to held to maturity classification are recorded at carrying amount. The unrealised gains or losses is amortised by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**h. Penurunan nilai dari aset keuangan**

**h. Impairment of financial assets**

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

(A) Financial assets carried at amortised cost

Pada setiap tanggal neraca, Bank CIMB Niaga mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

*Bank CIMB Niaga assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

Kriteria yang digunakan oleh Bank CIMB Niaga untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai di antaranya adalah sebagai berikut:

*The criteria that Bank CIMB Niaga uses to determine that there is objective evidence of impairment loss include:*

- a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak penerbit atau peminjam;
- b. terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; atau
- d. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

- a. significant financial difficulty of the issuer obligor;
- b. default or delinquency in interest or principal payments;
- c. observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; or
- d. the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

Estimasi periode antara peristiwa kerugian dan identifikasinya ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

*The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by management for each identified portfolio.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**h. Penurunan nilai dari aset keuangan** (lanjutan)

**h. Impairment of financial assets** (continued)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

Pertama kali Bank CIMB Niaga menentukan apakah terdapat bukti obyektif seperti tersebut di atas mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Penilaian individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

*Initially Bank CIMB Niaga assesses whether objective evidence of impairment for financial asset exists as described above. The individual assessment is performed on the significant impaired financial asset. The insignificant impaired financial asset includes in group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assessed.*

Jika Bank CIMB Niaga menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik untuk aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka akun atas aset keuangan tersebut akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Akun yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

*If Bank CIMB Niaga assesses that there is no objective evidence of impairment for financial asset as individual, both for significant and insignificant amount, hence the account of financial asset will be included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Accounts that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.*

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi menggunakan cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi. Jika kredit yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

*The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognised in the statement of income. If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.*

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

*The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**h. Penurunan nilai dari aset keuangan** (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh kewajiban yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Bank CIMB Niaga. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Beban penurunan nilai yang terkait dengan kredit yang diberikan dan efek-efek (di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan kredit yang diberikan dan piutang) diklasifikasikan di dalam beban penurunan nilai.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Jumlah pemulihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi.

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**h. Impairment of financial assets** (continued)

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

*For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial asset are grouped on the basis of similar credit risk characteristics such by considering credit segmentation and past-due status. Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets by being indicative of the debtor or counterpart' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.*

*Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.*

*Impairment charges relating to loans, marketable securities (hold to maturity and loans and receivables categories) are classified in impairment charges.*

*If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised in the statement of income.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**h. Penurunan nilai dari aset keuangan** (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

(B) Aset yang tersedia untuk dijual

Pada setiap tanggal neraca konsolidasian, Bank CIMB Niaga mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Lihat Catatan 2h(A) untuk kriteria bukti obyektif adanya penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen hutang di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen hutang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian.

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**h. Impairment of financial assets** (continued)

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

*When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.*

(B) Assets classified as available for sale

*Bank CIMB Niaga assesses at each date of the consolidated balance sheet whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. Refer to Note 2h(A) for the criteria of objective evidence of impairment. In the case of debt instruments classified as available for sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If any such evidence exists for available for sale financial assets, the cumulative loss – measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss – is removed from equity and recognised in the consolidated statement of income.*

*If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit or loss, the impairment loss is reversed through the consolidated statement of income.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**h. Penurunan nilai dari aset keuangan** (lanjutan)

**h. Impairment of financial assets** (continued)

(C) Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya

(C) Financial guarantee contracts and other commitment payables

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen hutang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit, fasilitas-fasilitas perbankan lainnya, dan penyediaan dana yang belum ditarik.

*Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans, other banking facilities, and unused provision of funds facilities.*

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal.

*Financial guarantees are initially recognised in the financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms.*

Peningkatan jumlah kewajiban yang berkaitan dengan jaminan keuangan dilaporkan sebagai biaya operasi lain-lain pada laporan laba rugi.

*Increase in the liability relating to guarantees is reported as other operating expense in statement of income.*

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan dan penyediaan dana yang belum ditarik dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 12/516/DPNP/IDPnP tanggal 21 September 2010.

*Allowances for impairment losses on financial guarantee contracts and unused provision of funds facilities are calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 and in accordance with Letter from Bank Indonesia No.12/516/DPNP/IDPnP dated 21 September 2010.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**h. Penurunan nilai dari aset keuangan** (lanjutan)

**h. Impairment of financial assets** (continued)

(D) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan sebelum berlaku PSAK 55 (Revisi 2006)

(D) Allowance for impairment losses of financial assets and non financial assets before implementation of SFAS 55 (Revised 2006)

Sebelum 1 Januari 2010, seluruh aset produktif dan non produktif wajib dibentuk cadangan kerugian yang lebih dikenal dengan istilah "Penyisihan kerugian atas aset produktif dan non produktif" sebesar ketentuan minimum dari BI. Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan BI, efek-efek, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, penyertaan serta komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit.

Before 1 January 2010, all earning assets should be covered by allowance for impairment losses on earning and non earning assets, which were known as "Allowance for possible losses of earnings and non earning assets" based on minimum BI regulation. Productive asset include current accounts with other banks, placements with other banks and BI, marketable securities, securities purchased under resale agreements, derivatives receivable, loans, acceptances receivable, investments and commitments and contingencies which carry credit risk.

Komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit antara lain terdiri dari penerbitan jaminan, *letter of credit*, *standby letter of credit* dan fasilitas kredit yang belum ditarik yang bersifat *committed*.

Commitments and contingencies with credit risk, includes issued guarantees, letters of credit, standby letters of credit and committed unused loan facility.

Penyisihan kerugian atas aset produktif ditentukan berdasarkan kriteria BI sesuai dengan peraturan BI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum" yang diubah dengan peraturan BI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan peraturan BI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 serta peraturan BI No.11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 yang mengklasifikasikan aset produktif menjadi lima kategori dengan minimum persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

The allowances for possible losses on earning assets have been determined using BI criteria in accordance with BI regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" which was amended by BI regulation No. 8/2/PBI/2006 dated 30 January 2006 and BI regulation No. 9/6/PBI/2007 dated 30 March 2007 and BI regulation No.11/2/PBI/2009 dated 29 January 2009 that classify earning assets into five categories with the minimum percentage of allowance for possible losses as follows:

| <u>Klasifikasi</u>     | <u>Persentase minimum penyisihan kerugian/<br/>Minimum percentage of allowance for<br/>possible losses</u> | <u>Classification</u> |
|------------------------|--|-----------------------|
| Lancar                 | 1%   | Pass                  |
| Dalam perhatian khusus | 5%   | Special mention       |
| Kurang lancar          | 15%  | Substandard           |
| Diragukan              | 50%  | Doubtful              |
| Macet                  | 100%   | Loss                  |

Persentase di atas berlaku untuk aset produktif dan komitmen dan kontinjensi, dikurangi nilai agunan, kecuali untuk aset produktif dan komitmen dan kontinjensi yang dikategorikan sebagai lancar, dimana persentasenya berlaku langsung atas saldo aset produktif dan komitmen dan kontinjensi yang bersangkutan.

The above percentages are applied to earning assets and commitments and contingencies, less the collateral value, except for earning assets and commitments and contingencies categorised as pass, where the rates are applied directly to the outstanding balance of earning assets and commitments and contingencies.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**h. Penurunan nilai dari aset keuangan** (lanjutan)

**h. Impairment of financial assets** (continued)

(D) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan sebelum berlaku PSAK 55 (Revisi 2006) (lanjutan)

(D) Impairment of financial assets and non financial assets before implementation of SFAS 55 (Revised 2006) (continued)

Aset produktif dengan klasifikasi lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan peraturan BI, digolongkan sebagai aset produktif tidak bermasalah. Sedangkan untuk aset produktif dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet digolongkan sebagai aset produktif bermasalah.

Earning assets classified as pass and special mention, in accordance with BI regulations, are considered performing. Non-performing earning assets consist of assets classified as substandard, doubtful and loss.

Penyisihan kerugian kredit terdiri dari penyisihan khusus dan umum.

The allowance for loan losses consists of specific and general provisions.

Penyisihan khusus dibuat jika kemampuan membayar diidentifikasi kurang baik dan, menurut pertimbangan Direksi, estimasi kemampuan membayar peminjam berada di bawah jumlah pokok dan bunga kredit yang belum terbayar.

Specific provisions are made as soon as the debt servicing of the loan is questionable and the Directors consider that the estimated recovery from the borrower is likely to fall short of the amount of principal and interest outstanding.

Penyisihan umum dimaksudkan untuk menyetor kerugian yang belum teridentifikasi namun diperkirakan mungkin terjadi berdasarkan pengalaman masa lalu, dari keseluruhan portofolio kredit. Termasuk dalam penyisihan adalah penyisihan kerugian 1% seperti yang dikehendaki oleh peraturan BI untuk aset produktif dengan klasifikasi lancar.

General provisions are maintained for losses that are not yet identified but can reasonably be expected to arise based on historical experience, from the existing overall loan portfolio. Included in the allowance is the 1% provision required under BI regulations for earning assets classified as pass.

Sejak 20 Januari 2006, sesuai dengan peraturan BI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum" yang telah diubah dengan peraturan BI No.8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, Peraturan BI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 dan Peraturan BI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009, untuk aset produktif dengan nilai sama dengan atau di atas Rp 5.000, agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif adalah apabila penilaian agunan tidak melampaui jangka waktu 24 bulan dan dilakukan oleh penilai independen.

Starting from 20 January 2006, in accordance with BI regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" which amended by BI regulation No. 8/2/PBI/2006 dated 30 January 2006, BI regulation No. 9/6/PBI/2007 dated 30 March 2007 and BI regulation No. 11/2/PBI/2009 dated 29 January 2009, for earning assets with balance equal or more than Rp 5,000, collateral value can be counted as deduction of allowance for possible losses if valuation of the collateral not more than 24 months and appraised by independent appraiser.

Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi disajikan sebagai kewajiban di neraca konsolidasian.

Estimated losses on commitments and contingencies are presented in the liability section of the consolidated balance sheet.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**h. Penurunan nilai dari aset keuangan** (lanjutan)

**h. Impairment of financial assets** (continued)

(D) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan sebelum berlaku PSAK 55 (Revisi 2006) (lanjutan)

(D) Impairment of financial assets and non financial assets before implementation of SFAS 55 (Revised 2006) (continued)

Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif masih dihitung dan dibentuk sesuai dengan peraturan BI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tersebut.

The estimated losses arising from off balance sheet transactions are still calculated and provided based on the BI regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005.

Dalam peraturan tersebut, klasifikasi aset yang diambil alih dan properti terbengkalai ditetapkan sebagai berikut:

This regulation classifies foreclosed assets and abandoned properties into the following classification:

| <u>Klasifikasi dan persentase</u> | <u>Batas waktu/ Period</u>   | <u>Classification and percentage</u> |
|-----------------------------------|--|--------------------------------------|
| Lancar                            | Sampai dengan 1 tahun/Up to 1 year   | Pass                                 |
| Kurang lancar (15%)               | Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/<br>More than 1 year up to 3 years  | Substandard<br>(15%)                 |
| Diragukan (50%)                   | Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun/<br>More than 3 years up to 5 years | Doubtful (50%)                       |
| Macet (100%)                      | Lebih dari 5 tahun/More than 5 years   | Loss (100%)                          |

Klasifikasi untuk rekening antar kantor dan *suspense account* ditetapkan sebagai berikut:

The classification for interbranch accounts and *suspense accounts* are as follows:

| <u>Klasifikasi dan persentase</u> | <u>Batas waktu/ Period</u>             | <u>Classification and percentage</u> |
|-----------------------------------|--|--------------------------------------|
| Lancar                            | Sampai dengan 180 hari/Up to 180 days  | Pass                                 |
| Macet (100%)                      | Lebih dari 180 hari/More than 180 days | Loss (100%)                          |

Kolektibilitas dan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai seluruh aset produktif dan non-produktif pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masih ditentukan berdasarkan PBI tersebut.

Collectibility and allowance for impairment losses of earning assets and non-earning assets as at and for the years ended 31 December 2009 and 2008 are still determined by those PBI.

Sesuai dengan PAPI (Revisi 2008), unit usaha syariah masih menggunakan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI"), oleh karena itu pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, kolektibilitas dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif dari kegiatan yang berbasis syariah masih ditentukan berdasarkan PBI tersebut diatas.

Based on PAPI (Revised 2008), Sharia use the Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking ("PAPSI"), therefore as at and for the years ended 31 December 2010, 2009 and 2008, the collectibility and allowance for impairment losses of earning assets with Sharia is still determined by those PBI.

**i. Kas**

**i. Cash**

Kas meliputi kas kecil, kas besar, kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan *bank notes*.

Cash includes petty cash, cash, cash in Automatic Teller Machines (ATMs) and *bank notes*.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**j. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia**

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

Sejak 1 Januari 2010, pada pengukuran awal, giro pada bank lain dan Bank Indonesia disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Sebelum 1 Januari 2010, giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai sedangkan giro pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro.

Pada tanggal 23 Oktober 2008, BI mengeluarkan peraturan No. 10/25/PBI/2008 tentang perubahan atas PBI No. 10/19/PBI/2008 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing yang kemudian diperbaharui dengan PBI No.12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM Primer dan Sekunder dalam Rupiah ditetapkan masing-masing sebesar 8% dan 2,5% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah, dan GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 1% dari DPK dalam valuta asing. Peraturan ini berlaku efektif 4 Oktober 2010.

GWM Utama adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh bank dalam bentuk saldo rekening giro pada BI yang besarnya ditetapkan oleh BI sebesar persentase tertentu dari DPK.

GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh bank dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Surat Utang Negara ("SUN") dan/atau *Excess Reserve*, yang besarnya ditetapkan BI sebesar persentase tertentu.

**k. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia**

Penempatan pada bank lain dan BI diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**j. Current accounts with other banks and Bank Indonesia**

*Current account with other banks and Bank Indonesia are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.*

*Starting 1 January 2010, current account with other banks and Bank Indonesia are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs.*

*Prior to 1 January 2010, current accounts with other banks are stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses while current account with Bank Indonesia are stated at the balance of current accounts.*

*On 23 October 2008, BI issued a regulation No. 10/25/PBI/2008 concerning amendment of PBI No. 10/19/PBI/2008 regarding Statutory Reserves at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currencies which update with PBI No.12/19/PBI/2010 dated 4 October 2010. In accordance with the regulation, the minimum ratio of Primary and Secondary Statutory Reserves which Bank shall maintain is 8% and 2.5%, respectively, from Third Party Funds (TPF) in Rupiah and 1% from TPF in foreign currency. This regulation was effective as of 4 October 2010.*

*Primary Statutory Reserve is minimum deposit that should be maintained by bank in current account with BI in certain percentage of TPF which is determined by BI.*

*Secondary Statutory Reserve is minimum reserve that should be maintained by bank in form of Bank Indonesia Certificates ("SBI"), Government Debenture Debt ("SUN") and/or Excess Reserve, in certain percentage determined by BI.*

**k. Placements with other banks and Bank Indonesia**

*Placements with other banks and BI are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**k. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia (lanjutan)**

Sejak 1 Januari 2010, pada pengukuran awal, penempatan pada bank lain dan BI disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Sebelum 1 Januari 2010, penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan dikurangi penyisihan kerugian dan penempatan pada BI dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi pendapatan bunga yang ditangguhkan.

**l. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah**

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari SBI, obligasi korporasi, wesel jangka menengah, unit penyertaan reksadana, tagihan wesel ekspor, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya.

Obligasi Pemerintah terdiri dari Obligasi Pemerintah dalam rangka program rekapitalisasi dan Obligasi Pemerintah yang dibeli dari pasar.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Sejak 1 Januari 2010, pada pengukuran awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Sebelum 1 Januari 2010, efek-efek dan Obligasi Pemerintah disajikan sebesar saldo dikurangi penyisihan kerugian.

**m. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati (pendapatan bunga yang ditangguhkan) dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek itu dibeli hingga saat dijual kembali.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Placements with other banks and Bank Indonesia (continued)**

Starting 1 January 2010, placement with other banks and BI are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs.

Prior to 1 January 2010, placement with other banks are stated at the outstanding balance less allowance for possible losses and placements with BI are stated at the outstanding balance less unearned interest income.

**l. Marketable securities and Government Bonds**

Marketable securities consist of SBI, corporate bonds, medium term notes, mutual fund investment units, export bills receivable, and other money market and capital market securities.

Government Bonds consist of Government Bonds from the recapitalisation program and Government Bonds purchased from the market.

Marketable securities and Government Bonds are classified as financial assets held for trading, available for sale, and held to maturity. Refer to Note 2f for the accounting policy of financial assets held for trading, available for sale and held to maturity.

Starting 1 January 2010, marketable securities and Government Bonds are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs. For marketable securities and Government Bonds measured at fair value through profit and loss, the transaction costs is directly charged to the consolidated statements of income.

Prior to 1 January 2010, marketable securities and Government Bonds are stated at the outstanding balance less allowance for possible losses.

**m. Securities purchased under resale agreements/securities sold under repurchase agreements**

Securities purchased under resale agreements (*reverse repo*) are presented as receivables at the agreed resale price net of the difference between the purchase price and agreed resale price (*unearned interest income*) and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price are amortised using effective interest rate as interest income over the period, commencing from the acquisition date to the resale date.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**m. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali** (lanjutan)

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali direklasifikasi sebagai aset yang dijamin dalam neraca konsolidasian dan kewajiban kepada *counterpart* disajikan sebagai kewajiban dalam neraca konsolidasian sebesar harga beli kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati (beban bunga dibayar dimuka). Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek dijual hingga dibeli kembali.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Sejak 1 Januari 2010, pada pengukuran awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Sebelum 1 Januari 2010, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebesar saldo dikurangi penyisihan kerugian.

**n. Instrumen keuangan derivatif dan lindung nilai**

**Akuntansi instrumen keuangan derivatif**

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank CIMB Niaga melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *foreign currency swaps*, kontrak opsi mata uang asing dan *swap* tingkat suku bunga. Instrumen keuangan derivatif dinilai dan dibukukan di neraca konsolidasian pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai kewajiban apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**m. Securities purchased under resale agreements/securities sold under repurchase agreements** (continued)

*Securities sold under repurchase agreements (repo) are reclassified in the consolidated balance sheet as pledged assets and the counterparty liability is presented as liabilities in the consolidated balance sheet at the agreed repurchase price net of the difference between the selling price and the agreed repurchase price (prepaid interest expense). The difference between the selling price and the agreed repurchase price is amortised as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.*

*Securities sold under repurchase agreements are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.*

*Starting 1 January 2010, securities purchased under resale agreements/securities sold under repurchase agreements are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs.*

*Prior to 1 January 2010, securities purchased under resale agreements/securities sold under repurchase agreements are stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses.*

**n. Derivative financial instruments and hedging**

**Accounting for derivative financial instruments**

*In the normal course of business, Bank CIMB Niaga enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, foreign currency options contracts and interest rate swaps. Derivative financial instruments are valued and recorded on consolidated balance sheets at their fair value using market rates. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.*

*Gains or losses as a result of fair value changes are recognised in the current period consolidated statements of income.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**n. Instrumen keuangan derivatif dan lindung nilai**  
(lanjutan)

**Akuntansi untuk aktivitas lindung nilai**

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui di neraca konsolidasian berdasarkan harga perolehannya dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung pada sifat dari obyek yang dilindungi nilainya. Bank CIMB Niaga mengelompokkan derivatif sebagai (1) instrumen lindung nilai terhadap nilai wajar suatu aset atau kewajiban yang diakui atau terhadap komitmen teguh yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar), atau (2) instrumen lindung nilai atas arus kas masa depan yang kemungkinan besar terjadi yang dapat diatribusikan dengan aset dan kewajiban yang telah diakui, atau sebuah prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

(a) Lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan dari nilai wajar atas derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai atas nilai wajar, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian, termasuk dengan perubahan nilai wajar dari aset atau kewajiban yang dilindungi nilai yang diatribusikan sebagai risiko yang dilindungi nilai. Nilai bersih dimasukkan ke dalam bagian tidak efektif dalam keuntungan atau kerugian kontrak derivatif.

Ketika instrumen lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi, perubahan nilai tercatat dari *item* yang dilindungi nilai yang menggunakan metode suku bunga efektif, digunakan diamortisasi melalui laporan laba rugi selama periode hingga jatuh tempo dan dicatat sebagai pendapatan bunga.

(b) Lindung nilai atas arus kas

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian.

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**n. Derivative financial instruments and hedging**  
(continued)

**Accounting for hedging activities**

Derivative financial instruments are initially recognised in the consolidated balance sheet at acquisition price and subsequently are remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss is dependent on the nature of the item being hedged. Bank CIMB Niaga designates certain derivatives as either (1) a hedge of the fair value of a recognised asset or liability or of an unrecognised firm commitment (fair value hedge), or (2) a hedge of highly probable future cash flows attributable to a recognised assets or liability or a forecasted transaction (cash flow hedge).

(a) Fair value hedge

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges are recorded in the consolidated statement of income, together with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that are attributable to the hedged risk. The net result is included as ineffectiveness in the gain or loss on derivative contracts.

If the hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the adjustment to the carrying amount of a hedged item for which the effective interest method is used is amortised to profit or loss over the period to maturity and recorded as interest income.

(b) Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognised in other comprehensive income/equity. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the consolidated statement of income.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**n. Instrumen keuangan derivatif dan lindung nilai**  
(lanjutan)

**Akuntansi untuk aktivitas lindung nilai** (lanjutan)

(b) Lindung nilai atas arus kas (lanjutan)

Jumlah akumulasi dalam ekuitas dibebankan ke laporan laba rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba bersih.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi. Ketika suatu transaksi lindung nilai perkiraan tidak lagi mungkin terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Walaupun merupakan sarana lindung nilai ekonomis yang efektif berdasarkan kebijakan manajemen risiko Bank CIMB Niaga, beberapa transaksi derivatif tertentu tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai berdasarkan ketentuan PSAK 55 (Revisi 2006).

Pada awal terjadinya transaksi, Bank CIMB Niaga mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan kewajiban tertentu atau dengan komitmen atau transaksi tertentu yang diperkirakan. Bank CIMB Niaga juga mendokumentasikan penilaian apakah derivatif yang digunakan pada memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas unsur yang dilindungi nilainya. Penilaian ini dilakukan baik pada saat permulaan lindung nilai maupun pada saat-saat berikutnya secara berkelanjutan.

Nilai wajar berbagai instrumen derivatif yang digunakan untuk tujuan lindung nilai dan mutasi pada cadangan lindung nilai di ekuitas diungkapkan dalam Catatan 10.

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**n. Derivative financial instruments and hedging**  
(continued)

**Accounting for hedging activities** (continued)

(b) Cash flow hedge (continued)

*Amounts accumulated in equity are recycled to the consolidated statements of income in the periods when the hedged item affects net income.*

*When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the consolidated income statement. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the consolidated statement of income.*

*Certain derivative transactions, whilst providing effective economic hedges under Bank CIMB Niaga's risk management policies, do not qualify for hedge accounting under the specific rules in SFAS 55 (Revised 2006).*

*Bank CIMB Niaga documents at the inception of the transaction the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or specific firm commitments or forecast transactions. Bank CIMB Niaga also documents its assessment, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items. This assessment is performed at the hedge inception and on an ongoing basis.*

*The fair values of various derivatives instruments used for hedging purposes and movements on the hedging reserve in equity are disclosed in Note 10.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**o. Kredit yang diberikan**

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan peminjam, mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dari piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

**Pengukuran awal**

Sejak 1 Januari 2010, pada saat pengukuran awal, kredit diukur pada nilai wajar atau nilai wajar ditambah/dikurangi biaya dan pendapatan transaksi.

Kredit sindikasi dicatat sebesar biaya yang diamortisasi sesuai dengan risiko yang ditanggung Bank CIMB Niaga.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Nilai wajar kredit setelah pengukuran awal dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Sebelum 1 Januari 2010, kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan syariah yang terdiri dari piutang murabahah, piutang qardh, pembiayaan musyarakah dan mudharabah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli. Qardh adalah akad pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu. Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non kas yang diperkenankan oleh syariah. Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan dibagi sesuai kesepakatan sedangkan kerugian finansial hanya ditanggung oleh pemilik dana.

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**o. Loans**

*Loans represent provision of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers required to repay their debts with interest after specified periods.*

*Loans are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.*

**Initial recognition**

*Starting 1 January 2010, loans are initially recognised at fair value plus/minus transaction costs and income.*

*Syndicated loans are stated at amortised cost in accordance with the risk borne by Bank CIMB Niaga.*

**Subsequent measurement**

*Loans, advances and financing are carried at amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.*

*Prior to 1 January 2010, loans were stated at their outstanding balance less any allowance for impairment losses.*

*Loans include sharia financing which consist of murabahah receivables, qardh receivables, musyarakah and mudharabah financing. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods with sales price equivalent to cost plus agreed margin, and the seller should inform the purchased cost to buyer. Qardh is a loan/borrowing funds without profit wherein the borrower return the principal of the loan at lump sum or on installment over certain period. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to have a join-venture in a partnership, at an agreed nisbah sharing portion, while losses will be proportionately distributed based on the capital contribution. These funds including cash or non cash assets which are allowed by sharia. Mudharabah is an agreement between Bank CIMB Niaga as an owner of funds (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of nisbah (gain or loss).*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**o. Kredit yang diberikan** (lanjutan)

Pembiayaan syariah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dengan jumlah minimum berdasarkan PBI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum" yang diubah dengan peraturan BI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan peraturan BI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 serta peraturan BI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009.

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan penghasilan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

**p. Piutang pembiayaan konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

Sejak 1 Januari 2010, pada saat pengukuran awal, piutang pembiayaan konsumen diukur pada nilai wajar atau nilai wajar ditambah/dikurangi biaya dan pendapatan transaksi. Pada saat pengakuan awal, nilai wajar pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang dikurangi pendapatan yang ditangguhkan.

Selanjutnya, piutang pembiayaan konsumen diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif setelah dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**o. Loans** (continued)

*Sharia financing is stated at their outstanding balance less their allowance for impairment losses which have been determined using BI criteria in accordance with BI regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" which was amended by BI regulation No. 8/2/PBI/2006 dated 30 January 2006 and BI regulation No. 9/6/PBI/2007 dated 30 March 2007 and BI regulation No.11/2/PBI/2009 dated 29 January 2009.*

*Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.*

*Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognised in the consolidated statements of income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, in accordance with the restructuring scheme.*

**p. Consumer financing receivable**

*The Subsidiaries' consumer financing receivables are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.*

*Starting 1 January 2010, consumer financing receivables are initially recognised at fair value plus/minus transaction costs and income. At initial recognition, the fair value of consumer financing receivable represents the receivable deducted by unearned income.*

*Subsequently, consumer financing receivables is measured at amortised cost using the effective interest rate method net of unearned income on consumer financing and allowance for impairment losses.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**p. Piutang pembiayaan konsumen** (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2010, piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan pendapatan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dan biaya transaksi dibebankan dan dikreditkan secara langsung pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan pembiayaan konsumen Anak Perusahaan yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai penghasilan sepanjang jangka waktu kontrak berdasarkan suatu tarif pengembalian menurut kontrak yang dihitung secara berkala atas nilai investasi bersih terhitung sejak pembiayaan konsumen dilakukan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Dalam pembiayaan bersama, Anak Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan dengan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

Piutang pembiayaan bersama "with recourse" disajikan di neraca konsolidasian secara bruto. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama "with recourse" disajikan secara bruto di laporan laba rugi konsolidasian.

Piutang pembiayaan bersama "without recourse" disajikan di neraca konsolidasian secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama "without recourse" disajikan secara bersih di laporan laba rugi konsolidasian.

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada Anak Perusahaan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan.

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**p. Consumer financing receivable** (continued)

*Prior to 1 January 2010, the Subsidiaries' consumer financing receivables are stated net of unearned consumer financing income and the allowance for impairment losses. Transaction fees and costs were charged and credited directly to the current year statement of income.*

*The Subsidiaries' unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and total financing which is recognised as earned income over the term of the contract based on a contract rate of return on the net investment commencing at the time the consumer financing is executed.*

*Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year consolidated statements of income.*

*For joint financing agreements, the Subsidiaries have the right to set higher interest rate to the consumer than stated in the joint financing agreement with the joint financing provider.*

*Joint financing receivables with recourse are presented on a gross basis in the consolidated balance sheet. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing with recourse are presented on a gross basis in the consolidated statements of income.*

*Joint financing receivables without recourse are presented on a net basis in the consolidated balance sheet. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are presented on a net basis in the consolidated statements of income.*

*Net realisable value of repossessed vehicle obtained by the subsidiary are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realisable value of the repossessed assets. The difference between the carrying value and net realisable value is recorded as allowance for impairment losses and is charged to the consolidated statements of income. In case of default, the consumer gives the right to the Subsidiary to sell repossessed assets or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**q. Piutang sewa pembiayaan**

Piutang sewa pembiayaan Anak Perusahaan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

Sejak 1 Januari 2010, pada saat pengukuran awal, piutang sewa pembiayaan diukur pada nilai wajar atau nilai wajar ditambah/dikurangi biaya dan pendapatan transaksi. Selanjutnya, piutang sewa pembiayaan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dialokasikan sebagai pendapatan pada tahun berjalan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif.

Kontrak sewa pembiayaan yang dilakukan Anak Perusahaan dikategorikan sebagai *'direct financing lease'* dan pendapatan sewa pembiayaan tersebut dilaporkan menurut metode pembiayaan. Dengan metode ini, kelebihan dari piutang sewa pembiayaan dan nilai sisa yang terjamin atas harga perolehan aset yang bersangkutan dicatat sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak sewa pembiayaan berdasarkan suatu tarif pengembalian konstan berkala atas nilai investasi bersih terhitung sejak sewa pembiayaan tersebut ditandatangani.

**r. Tagihan anjak piutang**

Tagihan anjak piutang Anak Perusahaan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

Sejak 1 Januari 2010, pada saat pengukuran awal, tagihan anjak piutang *'without recourse'* diukur pada nilai wajar atau nilai wajar ditambah/dikurangi biaya dan pendapatan transaksi. Selanjutnya, tagihan anjak piutang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Sebelum 1 Januari 2010, tagihan anjak piutang *'without recourse'* dicatat sebesar jumlah piutang yang dibeli. Selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran yang diterima dari *dealer* dengan nilai buku piutang yang dibeli diakui sebagai pendapatan anjak piutang sesuai dengan jangka waktu kontraknya.

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**q. Financing leases receivable**

*The Subsidiaries' financing lease receivable are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.*

*Starting 1 January 2010, financing lease receivable acquired without recourse are initially recognised at fair value plus/minus transaction costs and income. Subsequently, financing lease receivable is measured at amortised cost using the effective interest rate method. Unearned lease income is allocated to current year statement of income using the effective interest rates.*

*The lease contracts entered into by the Subsidiaries are classified as direct financing leases, and accordingly lease income is reported under the financing method. Under this method, the excess of gross lease receivables plus guaranteed residual value of the assets is recorded as unearned lease income, which is recognised as lease income over the term of the lease contracts at a constant periodic rate of return on the investment commencing in the month of the lease contract is executed.*

**r. Factoring receivable**

*The Subsidiaries' factoring receivables are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.*

*Starting 1 January 2010, factoring receivables acquired without recourse are initially recognised at fair value plus/minus transaction costs and income. Subsequently, factoring receivables is measured at amortised cost using the effective interest rate method.*

*Prior to 1 January 2010, factoring receivables without recourse are recorded based on the total amount of purchase receivables. The difference between the amount purchased and the amount receivable from the dealers are recognised as factoring income over the term contracts.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**s. Tagihan dan kewajiban akseptasi**

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

Kewajiban akseptasi diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**t. Penyertaan**

Penyertaan merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk tujuan jangka panjang, serta investasi sementara dalam rangka *debt to equity swaps*.

**Penyertaan jangka panjang**

Merupakan investasi Bank CIMB Niaga pada perusahaan asosiasi (lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas perusahaan asosiasi).

**u. Aset tetap dan penyusutan**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali aset tetap tertentu untuk tahun 2007 dan sebelumnya yang telah dinilai kembali, sesuai dengan ketentuan Pemerintah, untuk mencerminkan nilai wajar aset tersebut.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Dalam suatu revaluasi atau penilaian kembali, akumulasi depresiasi pada tanggal revaluasi dihilangkan dengan lawan nilai tercatat bruto aset dan nilai bersih aset disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tersebut. Selisih penilaian kembali aset tetap dikreditkan ke akun "selisih penilaian kembali aset tetap" yang disajikan pada bagian ekuitas.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Acceptances receivable and payable**

*Acceptance receivables are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.*

*Acceptance payables are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.*

**t. Investments**

*Investments represent investments in non-publicly listed companies engaged in the financial services industry held for the long term, and temporary investments in debtor companies as a result of debt to equity swaps.*

**Long term investments**

*Represents Bank CIMB Niaga's investments in associates (refer to Note 2d for the accounting policy on associates).*

**u. Fixed assets and depreciation**

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, except for certain fixed assets that have been revalued for 2007 and the years before, in accordance with Government regulation, to reflect their fair values.*

*Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.*

*In a revaluation, any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. The difference resulting from the revaluation of such fixed assets is credited to the "fixed assets revaluation reserve" account presented in the equity section.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**u. Aset tetap dan penyusutan** (lanjutan)

**u. Fixed assets and depreciation** (continued)

Pada tanggal 31 Oktober 2008, sesuai dengan penerapan PSAK 16 (Revisi 2007) mengenai Aset Tetap yang efektif berlaku 1 Januari 2008, Bank CIMB Niaga memilih model biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Oleh karena itu, seluruh saldo selisih nilai revaluasi aset tetap yang sebelumnya dicatat sebagai selisih penilaian kembali aset tetap direklasifikasikan ke saldo laba. Dampak dari penerapan PSAK baru ini tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian periode komparatif.

On 31 October 2008, in accordance with implementation of SFAS 16 (Revised 2007) regarding Fixed Assets which was effective 1 January 2008, Bank CIMB Niaga has decided to use the cost method for fixed assets measurement. Therefore all differences from the asset revaluation which were recorded in the fixed assets revaluation reserve have been reclassified to retained earnings. The impact of the implementation of this new SFAS is not material to the comparative period consolidated financial statements.

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau nilai setelah penilaian kembali mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation on fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost or revalued amount to their residual values over their estimated useful lives as follows:

|   | <u>Tahun/Years</u> |   |
|---|--------------------|---|
| Bangunan  | 20                 | Buildings   |
| Renovasi bangunan milik sendiri                     | 5                  | Renovation of owned buildings                                   |
| Instalasi (listrik, penyejuk udara, telepon, telex) | 5                  | Installations (electricity, air conditioning, telephone, telex) |
| Perlengkapan dan perabot kantor, kendaraan bermotor | 5                  | Office equipment and furniture, motor vehicles                  |
| Anjungan Tunai Mandiri (ATM)                        | 5 - 7              | Automatic Teller Machines (ATMs)                                |

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian periode terjadinya.

When assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements. The resulting gains or losses are recognised in the related period's consolidated statements of income.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Maintenance and repair cost are charged as an expense when incurred. Expenditure that extends the useful life of assets is capitalised and depreciated.

**v. Aset yang diambil alih dan Properti terbengkalai**

**v. Foreclosed assets and Abandoned properties**

Aset yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan.

Foreclosed assets represent assets acquired by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries, both from auction and non auction based on voluntary transfer by the debtor or based on debtor's approval to sell the collateral where the debtor could not fulfill their obligations to Bank CIMB Niaga and Subsidiaries. Foreclosed assets represent loan collateral acquired in settlement of loans.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**v. Aset yang diambil alih dan Properti terbengkalai**  
(lanjutan)

Properti terbengkalai adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki Bank CIMB Niaga tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank CIMB Niaga.

AYDA dan properti terbengkalai diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realisable value*), yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari AYDA, dibebankan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan.

Biaya pemeliharaan atas AYDA dan properti terbengkalai yang terjadi setelah pengambilalihan atau akuisisi aset dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset yang diambil alih dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

**w. Aset lain-lain**

Termasuk di dalam aset lain-lain antara lain adalah beban dibayar dimuka, jaminan keanggotaan dan uang muka jaminan.

Beban dibayar dimuka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Beban dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Bank CIMB Niaga di masa mendatang. Beban dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Termasuk dalam beban dibayar dimuka adalah beban sewa, beban asuransi, beban bunga dibayar dimuka dan beban sewa ditangguhkan. Beban sewa ditangguhkan merupakan pembayaran dimuka terkait sewa gedung kantor yang diamortisasi selama masa sewa dan dimulai sejak gedung digunakan.

Jaminan keanggotaan dan uang muka jaminan dicatat sebesar harga perolehan dan diamortisasi berdasarkan masa berlakunya.

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**v. Foreclosed assets and Abandoned properties**  
(continued)

*Abandoned properties represent Bank CIMB Niaga's fixed assets in form of property which was not used for Bank CIMB Niaga's business operational activity.*

*Foreclosed assets and abandoned properties are presented at their net realisable value. Net realisable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated cost of liquidating the foreclosed assets. Any excess of the loan balance over the value of the foreclosed assets, which is not recoverable from the borrower, is charged to the allowance for impairment losses.*

*Holding costs of foreclosed assets and abandoned properties subsequent to the foreclosure or acquisition of the assets are charged to the current consolidated statements of income as incurred. Gains or losses from sale of foreclosed assets are credited or charged to the current year consolidated statements of income as incurred.*

**w. Other assets**

*Included in other assets are amongst others prepaid expenses, security and membership deposits.*

*Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognised as expense in the related period. Prepaid expenses will be used for Bank CIMB Niaga's activities in the future. Prepaid expenses are recognised as expenses in the consolidated statement of income during the amortisation in accordance with the expected period of benefit.*

*Included in prepaid expenses are rental expenses, insurance expense, interest paid in advance and deferred rental cost. Deferred rental cost is advance payment for rent of office building which will be amortised for rental period when building is in use.*

*Security and membership deposits are recorded based on cost and amortised based on the expected period of benefit.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**x. Kewajiban segera**

Kewajiban segera adalah kewajiban Bank CIMB Niaga kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

**y. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain**

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Bank CIMB Niaga berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, baik di dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *interbank call money*, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Simpanan dari nasabah dan dari bank lain diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Sejak 1 Januari 2010, pada pengukuran awal, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Sebelum 1 Januari 2010, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain disajikan sebesar saldo simpanan.

**z. Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi**

Pinjaman yang diterima termasuk pinjaman yang diterima Anak Perusahaan dari berbagai bank dan institusi keuangan, termasuk fasilitas *joint financing*. Fasilitas *joint financing with recourse* oleh Anak Perusahaan disajikan secara *gross*, yaitu sebanyak kredit yang diberikan kepada konsumen dan pinjaman yang diterima dari bank dicatat dalam nilai secara penuh.

Sejak 1 Januari 2010, pada pengukuran awal pinjaman diterima dan pinjaman subordinasi disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman dan obligasi subordinasi.

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**x. Obligation due immediately**

*Obligation due immediately represents Bank CIMB Niaga liabilities to other parties that immediately payable in accordance with terms of the relevant agreements.*

**y. Deposits from customers and deposits from other banks**

*Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with Bank CIMB Niaga based on fund deposit agreements. Included in this account are demand deposits, saving deposits, time deposits, certificates of deposits and other forms which are similar.*

*Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, inter-bank call money, time deposits and certificates of deposit.*

*Deposits from customers and other banks are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.*

*Starting 1 January 2010, deposits from customer and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs.*

*Prior to 1 January 2010, deposits from customer and deposits from other banks are stated at the outstanding balance.*

**z. Borrowings and subordinated loans**

*Borrowings include borrowings received by Subsidiaries from various banks and financial institutions, including joint financing facilities. Joint financing facilities with recourse by subsidiaries are presented gross, i.e. loans granted to customers and borrowings received from banks are recorded at their full amount.*

*Starting 1 January 2010, borrowings and subordinated loans are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**z. Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi**  
(lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2010, pinjaman yang diterima disajikan sebesar jumlah kewajibannya dan obligasi subordinasi disajikan sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi.

Pinjaman yang diterima dari pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atau kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi).

**aa. Penghasilan dan beban bunga**

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam pendapatan bunga dan beban bunga di dalam laporan laba rugi konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau kewajiban keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau kewajiban keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank CIMB Niaga mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (seperti pelunasan dipercepat, opsi beli (*call option*) dan opsi serupa lainnya), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**z. Borrowings and subordinated loans** (continued)

*Prior to 1 January 2010, borrowings were stated at the amount payable to the lender and subordinated bonds are presented at par value net of unamortised discount.*

*Borrowings and subordinated loans are classified as financial liabilities at amortised cost (refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost).*

**aa. Interest income and expense**

*Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised within 'interest income' and 'interest expense' in the consolidated statement of income using the effective interest method.*

*The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, Bank CIMB Niaga estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment options, call option and other similar options) but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.*

*Once a financial asset or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognised on the unimpaired portion of the impaired financial assets using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**aa. Penghasilan dan beban bunga (lanjutan)**

Sebelum 1 Januari 2010, pendapatan bunga dan beban bunga diakui berdasarkan konsep akrual. Sejak diberlakukannya PSAK 55 (Revisi 2006) tanggal 1 Januari 2010, pendapatan bunga dan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penghasilan bunga atas kredit yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat penghasilan tersebut diterima. Pada saat aset keuangan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

**ab. Penghasilan provisi dan komisi**

Sejak diberlakukannya PSAK 55 (Revisi 2006) tanggal 1 Januari 2010, provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Sebelum 1 Januari 2010, penghasilan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit, atau penghasilan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo penghasilan provisi dan komisi yang ditangguhkan diakui pada saat kredit dilunasi.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

**ac. Penghasilan dan beban operasional lainnya**

**Beban tenaga kerja**

Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan dan pelatihan.

**Beban tenaga kerja**

Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan dan pelatihan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**aa. Interest income and expense (continued)**

*Prior to 1 January 2010, interest income and expense are recognised on an accrual basis. Since the implementation of SFAS 55 (Revised 2006) in 1 January 2010, interest income and interest expense are recognised using effective interest rate method.*

*Interest income on loans or other earning assets that classified as non-performing is recognised only to the extent that the interest is received in cash. When a loan is classified as non-performing, any interest income previously recognised but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognised as a contingent receivable.*

**ab. Fees and commissions income**

*Since the implementation of SFAS 55 (Revised 2006) in 1 January 2010, significant fees and commissions income directly related to lending activities, are recognised as a part/(deduction) of lending cost and will be recognised as interest income by amortising the carrying value of loan with effective interest rate method.*

*Prior to 1 January 2010, significant fees and commissions income directly related to lending activities, or fees and commissions income that relates to a specific period, are amortised using the straight-line method over the term of the underlying contract. Unamortised fees and commissions relating to loans settled prior to maturity are recognised at the settlement date.*

*Fees and commissions income which are not related to lending activities or a specific period are recognised as revenues on the transaction date as other operating income.*

**ac. Other operating income and expenses**

**Personnel expenses**

*Personnel expense includes expenses related with salaries for employees, bonuses, overtime, allowances and training.*

**Personnel expenses**

*Personnel expense includes expenses related with salaries for employees, bonuses, overtime, allowances and training.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**ac. Penghasilan dan beban operasional lainnya**  
(lanjutan)

**Beban umum dan administrasi**

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan.

Seluruh penghasilan dan beban yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

**ad. Perpajakan**

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode kewajiban neraca. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer antara aset dan kewajiban menurut ketentuan-ketentuan pajak dengan nilai tercatat aset dan kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah ditetapkan.

**ae. Imbalan kerja**

**Kewajiban pensiun**

Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan memiliki program-program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**ac. Other operating income and expenses** (continued)

**General and administrative expenses**

General and administrative expenses represent expenses which relate to office activities and Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' operational activities.

All of these income and expenses are recorded in the consolidated statements of income when incurred.

**ad. Taxation**

Deferred income tax is provided, using the balance sheet liability method. Deferred income tax on temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal has been determined.

**ae. Employee benefits**

**Pension obligations**

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations or Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' policies. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**ae. Imbalan kerja** (lanjutan)

**Kewajiban pensiun** (lanjutan)

Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan jumlah minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau jumlah kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di neraca konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aset program, yang disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan pada program pensiun. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

**Kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya**

Bank CIMB Niaga memberikan imbalan kerja lainnya seperti cuti jangka panjang, *jubilee awards*, uang pisah, uang jasa dan imbalan lainnya sesuai dengan yang ditentukan dalam UU Ketenagakerjaan.

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**ae. Employee benefits** (continued)

**Pension obligations** (continued)

*Bank CIMB Niaga and Subsidiaries are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or total compensation.*

*The liability recognised in the consolidated balance sheets in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.*

*Actuarial gains or losses arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to pension plans when exceeding 10% of present value of the defined benefit obligation or 10% of fair value program's asset are charged or credited to income over the average remaining service lives of the related employees.*

**Other post-retirement obligations**

*Bank CIMB Niaga provides other benefits such as long service leave, jubilee awards, severance pay, service pay and other benefits which is determined in compliance with the Labor Law.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**ae. Imbalan kerja** (lanjutan)

**Kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya** (lanjutan)

Perkiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkompoten.

**Pesangon pemutusan kontrak kerja**

Pesangon pemutusan kontrak terhutang ketika karyawan diberhentikan sebelum usia pensiun normal. Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

**Program opsi karyawan berbasis saham dan program opsi manajemen**

Bank CIMB Niaga dan CIMB Group Holdings Berhad (dahulu Bumiputra-Commerce Holdings Berhad) dahulu memberikan opsi kepada manajemen dan karyawan yang berhak.

Beban program opsi karyawan berbasis saham dan beban program opsi manajemen diukur pada tanggal pemberian kompensasi (*grant date*) berdasarkan nilai wajar dari seluruh opsi yang diberikan yang dihitung dengan menggunakan metode *Binominal*. Nilai wajar opsi saham pada saat *grant date* diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dan ekuitas selama periode jasa diberikan atau periode *vesting*.

**Tantiem**

Bank CIMB Niaga mencatat tantiem dengan menggunakan basis akrual dan membebankannya pada laporan laba rugi konsolidasian.

**af. Laba per saham**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**ae. Employee benefits** (continued)

**Other post-retirement obligations** (continued)

*The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are determined annually by independent qualified actuaries.*

**Termination benefits**

*Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries recognise termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 (twelve) months after balance sheets date are discounted to present value.*

**Employee stock option program and management option program**

*Bank CIMB Niaga and CIMB Group Holdings Berhad (formerly Bumiputra-Commerce Holdings Berhad) provided options to eligible management and employees.*

*Employee stock option program and management option program costs are measured at grant date based on the fair value of the stock options using a Binomial model. The fair value of the stock options at grant date is recognised in the consolidated statements of income and equity over the service period or vesting period.*

**Tantiem**

*Bank CIMB Niaga records tantiem using the accrual basis and charges it to the consolidated statement of income.*

**af. Earnings per share**

*Basic earnings per share is computed by dividing net income with the weighted average number of common shares outstanding during the year.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**af. Laba per saham (lanjutan)**

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

Akibat dari penggabungan usaha dengan Bank Lippo (lihat Catatan 1b), jumlah saham beredar termasuk saham yang dikeluarkan pada tanggal 1 Nopember 2008, dan laba per saham untuk tahun 2008 dihitung seakan-akan penggabungan usaha tersebut telah terjadi sejak awal tahun yang disajikan.

**ag. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa**

Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang digunakan adalah sesuai dengan PSAK 7 mengenai "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa". Definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah antara lain:

- i. perusahaan di bawah pengendalian Bank dan Anak Perusahaan;
- ii. perusahaan asosiasi;
- iii. investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- iv. perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam Catatan iii di atas; dan
- v. karyawan kunci dan anggota keluarganya.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**ah. Pelaporan segmen**

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Bank CIMB Niaga melaporkan segmen primer berdasarkan segmen korporasi, bisnis, ritel, tresuri, syariah dan lain-lain.

Sebuah segmen geografis menyediakan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Bank CIMB Niaga melaporkan segmen sekunder berdasarkan daerah Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Indonesia Timur, dan Sumatera, serta luar Indonesia.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**af. Earnings per share (continued)**

*Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.*

*As a result of the merger with Bank Lippo (refer to Note 1b), the number of shares include shares issued on 1 November 2008, and earnings per share for year 2008 was calculated as if the merger occurred from the earliest period presented.*

**ag. Transactions with related parties**

*Bank CIMB Niaga and Subsidiaries enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance to SFAS 7 regarding "Related party disclosures". Related parties are principally defined as:*

- i. entities under the control of Bank CIMB Niaga and its Subsidiaries;*
- ii. associated companies;*
- iii. investors with an interest in the voting that gives them significant influence;*
- iv. entities controlled by investors under iii above; and*
- v. key management and their relatives.*

*The nature of transactions and balances of accounts with related parties, are disclosed in the consolidated financial statements.*

**ah. Segment reporting**

*A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. Bank CIMB Niaga prepares the primary segment information based on corporate, business, retail, treasury, syariah and others.*

*A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that are subject to risks and return that are different from those of segments operating in other economic environments. Bank CIMB Niaga prepares the secondary segment information based on Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Indonesia Timur, and Sumatera, and also outside Indonesia.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 50 (REVISI 2006)  
DAN PSAK 55 (REVISI 2006)**

Bank CIMB Niaga menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) pada tanggal 1 Januari 2010 secara prospektif sesuai dengan ketentuan transisi atas standar tersebut.

Ketentuan Transisi Penerapan Awal PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) dilakukan sesuai dengan Buletin Teknis No.4 yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Indonesia, memberikan tambahan pedoman dibawah ini:

**Perhitungan Suku Bunga Efektif**

Perhitungan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang diperoleh sebelumnya dan masih bersaldo pada tanggal 1 Januari 2010 ditentukan berdasarkan arus kas masa depan yang akan diperoleh sejak penerapan awal PSAK 55 (Revisi 2006) sampai dengan jatuh tempo instrumen keuangan tersebut.

**Penghentian Pengakuan**

Instrumen keuangan yang sudah dihentikan pengakuannya sebelum tanggal 1 Januari 2010 tidak dievaluasi kembali berdasarkan ketentuan penghentian pengakuan dalam PSAK 55 (Revisi 2006).

**Instrumen Keuangan Majemuk**

Instrumen keuangan majemuk yang ada pada tanggal 1 Januari 2010 harus dipisahkan antara komponen kewajiban dan komponen ekuitas berdasarkan paragraf 11 PSAK 50 (Revisi 2006). Pemisahan tersebut ditentukan berdasarkan sifat, kondisi, persyaratan, dan hal lainnya dari instrumen keuangan tersebut pada tanggal 1 Januari 2010.

**Klasifikasi Instrumen Keuangan sebagai Kewajiban atau Ekuitas**

Pada tanggal 1 Januari 2010, Bank CIMB Niaga mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai kewajiban atau ekuitas sesuai dengan paragraf 11 PSAK 50 (Revisi 2006).

**Penurunan Nilai Instrumen Keuangan**

Pada tanggal 1 Januari 2010, Bank CIMB Niaga menentukan penurunan nilai instrumen keuangan berdasarkan kondisi pada saat itu. Selisih antara penurunan nilai ini dengan penurunan nilai yang ditentukan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku sebelumnya diakui langsung ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2010.

**3. IMPACT ON THE INITIAL IMPLEMENTATION OF SFAS 50 (REVISED 2006) AND SFAS 55 (REVISED 2006)**

*Bank CIMB Niaga implement prospectively the SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006) on 1 January 2010 in accordance with the transitional provisions of those standards.*

*Transitional Provisions Upon First Time Implementation of SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006) which is performed based on "Buletin Teknis" No.4 issued by the Indonesian Institute of Accountant, provides additional guidances below:*

**Effective Interest Rate**

*The effective interest rate for financial instruments measured at amortised cost that were acquired previously and still have remaining balances as at 1 January 2010 is calculated based on the future cash flows that will be generated from the time SFAS 55 (Revised 2006) was first implemented up to the maturity of the financial instruments.*

**Derecognition**

*Financial instruments that have been derecognised prior to 1 January 2010 should not be reassessed based on the derecognition criteria under SFAS 55 (Revised 2006).*

**Compound Financial Instruments**

*Compound financial instruments that have existed as at 1 January 2010 should be bifurcated into debt and equity components in accordance with paragraph 11 of SFAS 50 (Revised 2006) requirements. The bifurcation should be based on the nature, condition and requirements relating to those financial instruments as at 1 January 2010.*

**Classification of Financial Instruments as Debt or Equity**

*Bank CIMB Niaga should reassess its financial instruments existing as at 1 January 2010, to determine whether they should be classified as a debt or equity instrument in accordance with the requirements in paragraph 11 of SFAS 50 (Revised 2006).*

**Impairment of Financial Instruments**

*As at 1 January 2010, Bank CIMB Niaga should determine any possible impairment of financial instruments based on conditions existing at that date. Any difference between the impairment resulting from implementation of SFAS 55 (Revised 2006) and the impairment calculated based on previous applicable accounting principles is recognised in retained earnings at 1 January 2010.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 50 (REVISI 2006)**  
**DAN PSAK 55 (REVISI 2006)** (lanjutan)

Sebagai akibat penerapan awal PSAK 55 (Revisi 2006) secara prospektif, pada tanggal 1 Januari 2010, Bank telah melakukan perhitungan kembali Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan sesuai dengan ketentuan transisi. Perbedaan antara saldo cadangan tersebut per 31 Desember 2009 dengan saldo cadangan yang dihitung berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2006) per 1 Januari 2010 untuk semua aset keuangan, bersih setelah aset pajak tangguhan, sejumlah Rp 219.786 telah didebitkan ke Saldo Laba awal per 1 Januari 2010. Rincian penyesuaian terhadap saldo cadangan untuk masing-masing akun aset keuangan adalah sebagai berikut:

**3. IMPACT ON THE INITIAL IMPLEMENTATION OF SFAS 50 (REVISED 2006) AND SFAS 55 (REVISED 2006)**  
(continued)

As a result of the initial and prospective implementation of SFAS 55 (Revised 2006), on 1 January 2010, the Bank has recalculated the Allowance for Impairment Losses of all financial assets in accordance with transitional provisions. The difference between the balances of such allowance as at 31 December 2009 and the required allowance calculated based on SFAS 55 (Revised 2006) for all financial assets as at 1 January 2010, net of deferred tax assets, totalled Rp 219,786 was debited to the opening balance of Retained Earnings as at 1 January 2010. Details of adjustment of such allowance for each financial assets are as follows:

|                           | <b>Jumlah/<br/>Amount</b> |                                  |
|---------------------------|---------------------------|----------------------------------|
| Giro pada bank lain       | (12,862)                  | Current account with other banks |
| Penempatan pada bank lain | 8,398                     | Placement with other banks       |
| Efek-efek                 | 22,838                    | Marketable securities            |
| Tagihan derivatif         | (3,947)                   | Derivatives receivable           |
| Kredit yang diberikan     | 293,047                   | Loans                            |
| Tagihan akseptasi         | (12,798)                  | Acceptances receivable           |
| Penyertaan                | (1,629)                   | Investments                      |
| Aset pajak tangguhan      | (73,261)                  | Deferred tax assets              |
|                           | 219,786                   |                                  |

**4. KAS**

**4. CASH**

|                         | <b>2010</b> | <b>2009</b> | <b>2008</b> |                           |
|-------------------------|-------------|-------------|-------------|---------------------------|
| <b>Rupiah</b>           | 2,184,955   | 2,476,314   | 2,618,864   |                           |
| <b>Mata uang asing</b>  |             |             |             | <b>Rupiah</b>             |
| - Dolar Amerika Serikat | 185,029     | 229,352     | 110,182     | <b>Foreign currencies</b> |
| - Lain-lain             | 145,919     | 52,930      | 37,638      | United States Dollar -    |
|                         | 2,515,903   | 2,758,596   | 2,766,684   | Others -                  |

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri) berjumlah Rp 486.033 (2009: Rp 514.496; 2008: Rp 486.365).

As at 31 December 2010, the Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp 486,033 (2009: Rp 514,496; 2008: Rp 486,365).

Kas dalam mata uang asing lain-lain terutama terdiri dari Euro, Dolar Singapura, Dolar Australia dan Yen.

Cash in foreign currencies-others is mainly denominated in Euro, Singapore Dollar, Australian Dollar and Yen.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA**

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA**

|                       | <u>2010</u>      | <u>2009</u>      | <u>2008</u>      |                      |
|-----------------------|------------------|------------------|------------------|----------------------|
| Rupiah                | 8,484,159        | 3,716,674        | 2,797,779        | Rupiah               |
| Dolar Amerika Serikat | <u>230,764</u>   | <u>181,436</u>   | <u>198,434</u>   | United States Dollar |
|                       | <u>8,714,923</u> | <u>3,898,110</u> | <u>2,996,213</u> |                      |

Pada tanggal 31 Desember 2010, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp 134.318 (2009: Rp 77.250; 2008: Rp 81.681).

As at 31 December 2010, current accounts with Bank Indonesia include current account based on sharia banking principle amounting to Rp 134,318 (2009: Rp 77,250; 2008: Rp 81,681).

Giro Wajib Minimum ("GWM") dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 adalah:

As at 31 December 2010, 2009 and 2008, the Statutory Reserves in Rupiah and United States Dollar are:

|                                 | <u>2010</u> | <u>2009</u> | <u>2008</u> |                                  |
|---------------------------------|-------------|-------------|-------------|----------------------------------|
| <b>Rupiah</b>                   |             |             |             | <b>Rupiah</b>                    |
| - Giro Wajib Minimum Utama      | 8.30%       | 5.12%       | 4.12%       | Primary Statutory Reserves -     |
| - Giro Wajib Minimum Sekunder*) | 10.35%      | 11.14%      | -           | Secondary Statutory Reserves*) - |
| <b>Valuta asing</b>             | 1.02%       | 1.04%       | 1.12%       | <b>Foreign currencies</b>        |

\*) tidak termasuk *Excess Reserve*

excluding *Excess Reserve* \*)

GWM Utama adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank CIMB Niaga dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, sedangkan GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank CIMB Niaga berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN) dan/atau kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank CIMB Niaga dari GWM Utama yang dipelihara di Bank Indonesia.

Primary Statutory Reserve is a minimum reserves that should be maintained by Bank CIMB Niaga in the current accounts with Bank Indonesia, while Secondary Statutory Reserve is a minimum reserves that should be maintained by Bank CIMB Niaga which comprises of Bank Indonesia Certificates, Government Debenture Debt (SUN) and/or excess reserve of Bank CIMB Niaga's current accounts from the Primary Statutory Reserve that should be maintained in Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2010, GWM Bank CIMB Niaga telah sesuai dengan PBI No.7/29/PBI/2005 tanggal 6 September 2005 yang telah diubah dengan PBI No.10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008 dan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008, selanjutnya diubah dengan PBI No.12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah yang terdiri dari GWM Utama dan GWM Sekunder masing-masing sebesar 8,00% dan 2,50% (2009: 5,00% dan 2,50%; 2008: 5,00% dan 0,00%) dan valuta asing sebesar 1,00% (2009: 1,00%; 2008: 1,00%).

As at 31 December 2010, Bank CIMB Niaga's minimum statutory reserves complies with BI regulation No.7/29/PBI/2005 dated 6 September 2005 which has been amended with BI regulation No.10/19/PBI/2008 dated 14 October 2008 and BI regulation No. 10/25/PBI/2008 dated 23 October 2008, and the latest amendment with BI regulation No.12/19/PBI/2010 dated 4 October 2010 concerning Statutory Reserves of Commercial Banks with BI in Rupiah which consist of Primary Statutory Reserves and Secondary Statutory Reserves of 8.00% and 2.50%, respectively (2009: 5.00% and 2.50%; 2008: 5.00% and 0.00%) and foreign currencies of 1.00% (2009: 1.00%; 2008: 1.00%).

Pada tanggal 1 Nopember 2008, Bank CIMB Niaga mendapatkan persetujuan dari BI untuk membentuk GWM dalam Rupiah sebesar 4% yang berlaku selama 1 (satu) tahun.

On 1 November 2008, Bank CIMB Niaga obtained approval from BI to place Statutory Reserve in Rupiah of 4% for 1 (one) year.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**6. GIRO PADA BANK LAIN**

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS**

**a. Berdasarkan mata uang**

**a. By currency**

|  | <u>2010</u>           | <u>2009</u>             | <u>2008</u>             |
|--|-----------------------|-------------------------|-------------------------|
| <b>Rupiah</b>                                      | 17,698                | 3,129                   | 20,694                  |
| <b>Mata uang asing</b>                             |                       |                         |                         |
| - Dolar Amerika Serikat                            | 338,903               | 911,077                 | 2,685,860               |
| - Dolar Singapura                                  | 139,683               | 176,561                 | 208,660                 |
| - Yen  | 75,845                | 14,146                  | 54,517                  |
| - Euro   | 37,358                | 15,510                  | 65,465                  |
| - Dolar Hongkong                                   | 11,288                | 6,635                   | 23,293                  |
| - Dolar Australia                                  | 1,239                 | 114,850                 | 13,561                  |
| - Lain-lain  | <u>37,680</u>         | <u>27,316</u>           | <u>20,294</u>           |
|  | 659,694               | 1,269,224               | 3,092,344               |
| Dikurangi:<br>Cadangan kerugian<br>penurunan nilai | <u>-</u>              | <u>(12,862)</u>         | <u>(30,735)</u>         |
|  | <u><u>659,694</u></u> | <u><u>1,256,362</u></u> | <u><u>3,061,609</u></u> |

**Rupiah**  
**Foreign currencies**  
United States Dollar -  
Singapore Dollar -  
Yen -  
Euro -  
Hongkong Dollar -  
Australian Dollar -  
Others -

Less:  
Allowance for  
impairment losses

Termasuk dalam lain-lain adalah mata uang asing dalam Pound Sterling, Dolar Kanada, Franc Swiss, Ringgit Malaysia, Dolar Selandia Baru, Real Saudi Arabia dan Baht Thailand.

*Included in others are foreign currencies denominated in Pound Sterling, Canadian Dollar, Swiss Franc, Malaysian Ringgit, New Zealand Dollar, Saudi Arabian Real and Thailand Baht.*

Pada tanggal 31 Desember 2010 tidak terdapat giro pada bank lain yang mengalami penurunan nilai.

*As at 31 December 2010, there were no impairment loss in respect of current account with other banks.*

**b. Berdasarkan kolektibilitas**

**b. By collectibility**

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, seluruh giro pada bank lain digolongkan sebagai lancar.

*As at 31 December 2010, 2009 and 2008, all current account with other banks were classified as pass.*

**c. Cadangan kerugian penurunan nilai**

**c. Allowance for impairment losses**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*Movements in the allowance for impairment losses are as follows:*

|  | <u>2010</u>     | <u>2009</u>          | <u>2008</u>          |
|--|-----------------|----------------------|----------------------|
| Saldo awal   | 12,862          | 30,735               | 2,847                |
| Penyesuaian saldo awal<br>sehubungan dengan<br>penerapan awal PSAK 55<br>(Revisi 2006) (lihat Catatan 3) | (12,862)        | -                    | -                    |
| (Pemulihan)/pembentukan selama<br>tahun berjalan (lihat Catatan 39)                                      | <u>-</u>        | <u>(17,873)</u>      | <u>27,888</u>        |
| Saldo akhir  | <u><u>-</u></u> | <u><u>12,862</u></u> | <u><u>30,735</u></u> |

*Beginning balance*  
*Adjustment to opening balance*  
*relating to first time implementation*  
*of SFAS 55 (Revised 2006)*  
*(refer to Note 3)*  
*(Reversal)/allowance during*  
*the year (refer to Note 39)*

*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain telah memadai.

*Management believes the allowance for impairment losses on current account with other banks is adequate.*

**d. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 58.**

**d. Information in respect of maturities is disclosed in Note 58.**

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA**

**7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang dan nama bank**

**a. By type, currency and bank's name**

|  | <u>2010</u> | <u>2009</u> | <u>2008</u> |  |
|--|-------------|-------------|-------------|--|
| <b>Rupiah</b>                                      |             |             |             | <b>Rupiah</b>                                      |
| <b>- Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)</b> |             |             |             | <b>Fasilitas Simpanan Bank Indonesia - (FASBI)</b> |
| - Bank Indonesia                                   | 7,934,832   | 629,000     | -           | Bank Indonesia -                                   |
|  | 7,934,832   | 629,000     | -           |  |
| <b>- Call money</b>                                |             |             |             | <b>Call money -</b>                                |
| - PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk                 | 50,000      | -           | -           | PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk -                 |
|  | 50,000      | -           | -           |  |
| <b>- Deposito berjangka</b>                        |             |             |             | <b>Time deposits -</b>                             |
| - PT Bank Bukopin Tbk                              | 10,000      | 15,000      | 10,000      | PT Bank Bukopin Tbk -                              |
| - PT Bank Mega Tbk                                 | -           | -           | 9,500       | PT Bank Mega Tbk -                                 |
| - PT Bank ICB Bumiputera Tbk                       | -           | -           | 5,500       | PT Bank ICB Bumiputera Tbk -                       |
|  | 10,000      | 15,000      | 25,000      |  |
| Jumlah Rupiah                                      | 7,994,832   | 644,000     | 25,000      | Total Rupiah                                       |
| <b>Mata uang asing</b>                             |             |             |             | <b>Foreign currencies</b>                          |
| <b>- Call money</b>                                |             |             |             | <b>Call money -</b>                                |
| - Dolar Amerika Serikat                            |             |             |             | United States Dollar -                             |
| - Citibank, NY                                     | 433,730     | 523,617     | 313,177     | Citibank, NY -                                     |
| - Societe Generale Bank, SG                        | 270,300     | -           | -           | Societe Generale Bank, SG -                        |
| - Bank of New York, NY                             | 203,287     | 250,317     | -           | Bank of New York, NY -                             |
| - Sumitomo Mitsui Bank Corporation, SG             | 216,240     | -           | -           | Sumitomo Mitsui Bank Corporation SG -              |
| - ING Bank N.V.                                    | 216,240     | -           | -           | ING Bank N.V. -                                    |
| - Deutsche Bank AG, SG                             | 216,240     | -           | -           | Deutsche Bank AG, SG -                             |
| - Bank BNP Paribas, SG                             | 171,190     | -           | 163,500     | Bank BNP Paribas, SG -                             |
| - United Overseas Bank, SG                         | 171,190     | -           | -           | United Overseas Bank, SG -                         |
| - Wachovia Bank, NY                                | 144,610     | 270,575     | 52,865      | Wachovia Bank, NY -                                |
| - PT Bank UOB Buana Tbk                            | 135,150     | -           | -           | PT Bank UOB Buana Tbk -                            |
| - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk           | 90,100      | -           | 87,200      | PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk -         |
| - PT Bank DBS Indonesia                            | 90,100      | -           | -           | PT Bank DBS Indonesia -                            |
| - Skandi Elskinda Banken                           | 81,090      | -           | -           | Skandi Elskinda Banken -                           |
| - PT Bank OCBC-NISP Tbk                            | 72,080      | -           | -           | PT Bank OCBC-NISP Tbk -                            |
| - PT Bank Hagaku                                   | 45,050      | -           | -           | PT Bank Hagaku -                                   |
| - PT ANZ Panin Bank                                | 45,050      | -           | -           | PT ANZ Panin Bank -                                |
| - PT Bank Mizuho Indonesia                         | 45,050      | -           | -           | PT Bank Mizuho Indonesia -                         |
| - PT Bank Chinatrust Indonesia                     | 45,050      | -           | -           | PT Bank Chinatrust Indonesia -                     |
| - Bank of America, NY                              | 45,050      | 237,036     | 91,451      | Bank of America, NY -                              |
| - Indover Bank, ASD                                | 14,240      | 46,981      | 54,500      | Indover Bank, ASD -                                |
| - Bank of New York, Jakarta                        | -           | -           | 564,623     | Bank of New York, Jakarta -                        |
| - Credit Suisse, SG                                | -           | -           | 109,000     | Credit Suisse, SG -                                |
| - PT Bank OCBC Indonesia                           | -           | -           | 38,150      | PT Bank OCBC Indonesia -                           |
| - PT Rabobank International Indonesia              | -           | -           | 27,250      | PT Rabobank International - Indonesia -            |
|  | 2,751,037   | 1,328,526   | 1,501,716   |  |
| <b>- Euro</b>                                      |             |             |             | <b>Euro -</b>                                      |
| - Bank of Nova Scotia, HK                          | 228,342     | 189,594     | 50,676      | Bank of Nova Scotia, HK -                          |
| - HSH Nordbank, SG                                 | -           | -           | 127,458     | HSH Nordbank, SG -                                 |
| - Natixis  | -           | -           | 50,677      | Natixis -  |
|  | 228,342     | 189,594     | 228,811     |  |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)**

**7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang dan nama bank (lanjutan)**

**a. By type, currency and bank's name (continued)**

|  | <u>2010</u>              | <u>2009</u>             | <u>2008</u>             |                                       |
|--|--------------------------|-------------------------|-------------------------|---------------------------------------|
| <b>Mata uang asing (lanjutan)</b>            |                          |                         |                         | <b>Foreign currencies (continued)</b> |
| <b>- Call money (lanjutan)</b>               |                          |                         |                         | <b>Call money (continued) -</b>       |
| - Dolar Australia                            |                          |                         |                         | Australian Dollar -                   |
| - National Australia Bank, SG                | 55,017                   | -                       | 52,880                  | National Australia Bank, SG -         |
| - HSH Nordbank, SG                           | -                        | -                       | 67,988                  | HSH Nordbank, SG -                    |
| - PT ANZ Panin Bank                          | -                        | -                       | 41,548                  | PT ANZ Panin Bank -                   |
|  | <u>55,017</u>            | <u>-</u>                | <u>162,416</u>          |                                       |
| - Dolar Selandia Baru                        |                          |                         |                         | New Zealand Dollar -                  |
| - National Australia Bank, SG                | -                        | -                       | 25,593                  | National Australia Bank, SG -         |
|  | <u>-</u>                 | <u>-</u>                | <u>25,593</u>           |                                       |
| <b>- Deposito berjangka</b>                  |                          |                         |                         | <b>Time deposits -</b>                |
| - Dolar Amerika Serikat                      |                          |                         |                         | United States Dollar -                |
| - Bank of New York, SG                       | -                        | -                       | 10,900                  | Bank of New York, SG -                |
|  | <u>-</u>                 | <u>-</u>                | <u>10,900</u>           |                                       |
| Jumlah mata uang asing                       | <u>3,034,396</u>         | <u>1,518,120</u>        | <u>1,929,436</u>        | Total foreign currencies              |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | 11,029,228               | 2,162,120               | 1,954,436               | Less: Allowance for impairment losses |
|  | <u>(45,792)</u>          | <u>(99,908)</u>         | <u>(126,873)</u>        |                                       |
|  | <u><u>10,983,436</u></u> | <u><u>2,062,212</u></u> | <u><u>1,827,563</u></u> |                                       |

**b.** Pada tanggal 31 Desember 2010, terdapat penempatan pada bank lain yang mengalami penurunan nilai yaitu penempatan pada Indover Bank, ASD sebesar Rp 14.240 (2009: Rp 46.981; 2008: Rp 54.500).

**b.** As at 31 December 2010, there were impaired placement with other bank which is placement in Indover Bank, ASD amounting Rp 14,240 (2009: Rp 46,981; 2008: Rp 54,500).

**c. Berdasarkan kolektibilitas**

**c. By collectibility**

|  | <u>2010</u>              | <u>2009</u>             | <u>2008</u>             |                                       |
|--|--------------------------|-------------------------|-------------------------|---------------------------------------|
| Lancar                                       | 11,014,988               | 2,115,139               | 1,899,936               | Current                               |
| Macet  | 14,240                   | 46,981                  | 54,500                  | Loss                                  |
| Jumlah                                       | 11,029,228               | 2,162,120               | 1,954,436               | Total                                 |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | (45,792)                 | (99,908)                | (126,873)               | Less: Allowance for impairment losses |
|  | <u><u>10,983,436</u></u> | <u><u>2,062,212</u></u> | <u><u>1,827,563</u></u> |                                       |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)**

**7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)**

d. Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, tidak terdapat penempatan pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

d. As at 31 December 2010, 2009 and 2008, there were no placements with related party.

**e. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo**

**e. By remaining period to maturity**

|  | <u>2010</u>              | <u>2009</u>             | <u>2008</u>             |                                       |
|--|--------------------------|-------------------------|-------------------------|---------------------------------------|
| < 1 bulan                                    | 7,133,457                | 2,162,120               | 1,954,436               | < 1 month                             |
| > 1 bulan - 3 bulan                          | <u>3,895,771</u>         | <u>-</u>                | <u>-</u>                | > 1 month - 3 months                  |
|  | 11,029,228               | 2,162,120               | 1,954,436               |                                       |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>(45,792)</u>          | <u>(99,908)</u>         | <u>(126,873)</u>        | Less: Allowance for impairment losses |
| Jumlah efek-efek - bersih                    | <u><u>10,983,436</u></u> | <u><u>2,062,212</u></u> | <u><u>1,827,563</u></u> | Total marketable securities - net     |

f. Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, tidak terdapat penempatan yang dijaminkan.

f. As at 31 December 2010, 2009 and 2008, there were no placement pledged as collateral.

**g. Suku bunga rata-rata per tahun**

**g. Average annual interest rates**

|                 | <u>2010</u> | <u>2009</u> | <u>2008</u> |                    |
|-----------------|-------------|-------------|-------------|--------------------|
| Rupiah          | 5.94%       | 3.02%       | 4.84%       | Rupiah             |
| Mata uang asing | 0.37%       | 1.95%       | 2.64%       | Foreign currencies |

**h. Cadangan kerugian penurunan nilai**

**h. Allowance for impairment losses**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

|  | <u>2010</u>          | <u>2009</u>          | <u>2008</u>           |  |
|--|----------------------|----------------------|-----------------------|--|
| Saldo awal   | 99,908               | 126,873              | 48,396                | Beginning balance  |
| Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan awal PSAK 55 (Revisi 2006) (lihat Catatan 3) (Pemulihan)/pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 39) | 8,398                | -                    | -                     | Adjustment to opening balance relating to first time implementation SFAS 55 (Revised 2006) (refer to Note 3) |
| Selisih kurs penjabaran  | <u>(53,015)</u>      | <u>(6,320)</u>       | <u>67,761</u>         | (Reversal)/allowance during the year (refer to Note 39)  |
| Saldo akhir  | <u><u>45,792</u></u> | <u><u>99,908</u></u> | <u><u>126,873</u></u> | Exchange rates difference  |
|  |                      |                      |                       | Ending balance   |

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes the allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK**

**8. MARKETABLE SECURITIES**

**a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang**

**a. By purpose, type and currency**

|  | <u>2010</u>      | <u>2009</u>      | <u>2008</u>      |   |
|--|------------------|------------------|------------------|---|
| <b><u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u></b>                |                  |                  |                  | <b><u>Held to maturity</u></b>                  |
| <b>Rupiah</b>  |                  |                  |                  | <b>Rupiah</b>                                   |
| Sertifikat Bank Indonesia                                | 200,000          | 2,325,000        | 2,208,000        | <i>Bank Indonesia Certificates</i>              |
| Premi/(diskonto) yang belum diamortisasi                 | <u>2,831</u>     | <u>(25,004)</u>  | <u>(3,418)</u>   | <i>Unamortised premium/(discount)</i>           |
| Nilai bersih   | 202,831          | 2,299,996        | 2,204,582        | <i>Net</i>                                      |
| Obligasi   | 323,000          | 323,000          | 383,000          | <i>Bonds</i>                                    |
| Diskonto yang belum diamortisasi                         | <u>(8,872)</u>   | <u>(13,369)</u>  | <u>(17,261)</u>  | <i>Unamortised discount</i>                     |
| Nilai bersih   | 314,128          | 309,631          | 365,739          | <i>Net</i>                                      |
| Surat Berharga Pasar Uang (SBPU)                         | 281,876          | 294,938          | 344,594          | <i>Money Market Securities (SBPU)</i>           |
| Wesel jangka menengah                                    | 25,000           | 25,000           | -                | <i>Medium term notes</i>                        |
| Tagihan wesel ekspor                                     | -                | 9,369            | 18,144           | <i>Export bills receivable</i>                  |
| <b>Dolar Amerika Serikat</b>                             |                  |                  |                  | <b>United States Dollar</b>                     |
| Surat Berharga Pasar Uang (SBPU)                         | 675,750          | 704,625          | 1,362,500        | <i>Money Market Securities (SBPU)</i>           |
| Tagihan wesel ekspor                                     | <u>39,154</u>    | <u>52,080</u>    | <u>55,024</u>    | <i>Export bills receivable</i>                  |
| Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo                       | <u>1,538,739</u> | <u>3,695,639</u> | <u>4,350,583</u> | <i>Total held to maturity</i>                   |
| <b><u>Tersedia untuk dijual</u></b>                      |                  |                  |                  | <b><u>Available for sale</u></b>                |
| <b>Rupiah</b>  |                  |                  |                  | <b>Rupiah</b>                                   |
| Unit penyertaan reksadana                                | -                | -                | 16,037           | <i>Mutual fund investment units</i>             |
| Obligasi   | 70,000           | -                | -                | <i>Bonds</i>                                    |
| Keuntungan yang belum direalisasi<br>atas kenaikan nilai | <u>1,750</u>     | <u>-</u>         | <u>-</u>         | <i>Unrealised gain on increase<br/>in value</i> |
| Nilai bersih   | 71,750           | -                | 16,037           | <i>Net</i>                                      |
| <b>Dolar Amerika Serikat</b>                             |                  |                  |                  | <b>United States Dollar</b>                     |
| Obligasi   | -                | -                | 54,500           | <i>Bonds</i>                                    |
| Kerugian yang belum direalisasi<br>atas penurunan nilai  | -                | -                | (14,730)         | <i>Unrealised loss on decrease<br/>in value</i> |
| Premi yang belum diamortisasi                            | <u>-</u>         | <u>-</u>         | <u>935</u>       | <i>Unamortised premium</i>                      |
| Nilai wajar  | -                | -                | 40,705           | <i>Fair value</i>                               |
| Jumlah tersedia untuk dijual                             | <u>71,750</u>    | <u>-</u>         | <u>56,742</u>    | <i>Total available for sale</i>                 |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang (lanjutan)**

**a. By purpose, type and currency (continued)**

|   | <u>2010</u>      | <u>2009</u>      | <u>2008</u>      |   |
|---|------------------|------------------|------------------|---|
| <b><u>Diperdagangkan</u></b>  |                  |                  |                  | <b><u>Trading</u></b>                                     |
| <b>Rupiah</b>   |                  |                  |                  | <b>Rupiah</b>   |
| Sertifikat Bank Indonesia   | 4,400,000        | -                | -                | Bank Indonesia Certificates                               |
| Keuntungan yang belum direalisasi<br>atas kenaikan nilai                            | 8,218            | -                | -                | Unrealized gain on increase<br>in value                   |
| Diskonto yang belum diamortisasi  | (94,165)         | -                | -                | Unamortised discount                                      |
| Nilai wajar   | 4,314,053        | -                | -                | Fair value  |
| <br>  |                  |                  |                  |   |
| Obligasi  | 147,000          | 135,000          | 20,000           | Bonds   |
| Keuntungan/(kerugian) yang belum<br>direalisasi atas kenaikan/<br>(penurunan) nilai | 138              | 435              | (8)              | Unrealised gain/(loss) on<br>increase/(decrease) in value |
| Premi/(diskonto) yang belum<br>diamortisasi   | 643              | (3,740)          | (362)            | Unamortised premium/(discount)                            |
| Nilai wajar   | 147,781          | 131,695          | 19,630           | Fair value  |
| Jumlah diperdagangkan   | <u>4,461,834</u> | <u>131,695</u>   | <u>19,630</u>    | Total trading   |
| <br>  |                  |                  |                  |   |
| Jumlah efek-efek - bruto  | 6,072,323        | 3,827,334        | 4,426,955        | Total marketable securities - gross                       |
| <br>  |                  |                  |                  |   |
| Dikurangi: Cadangan kerugian<br>penurunan nilai                                     |                  |                  |                  | Less: Allowance for<br>impairment losses                  |
| Dimiliki hingga jatuh tempo   | (27,941)         | (14,452)         | (22,035)         | Held to maturity  |
| Tersedia untuk dijual   | -                | -                | (567)            | Available for sale  |
| Diperdagangkan  | -                | (1,317)          | (196)            | Trading   |
|   | <u>(27,941)</u>  | <u>(15,769)</u>  | <u>(22,798)</u>  |   |
| Jumlah efek-efek - bersih   | <u>6,044,382</u> | <u>3,811,565</u> | <u>4,404,157</u> | Total marketable securities - net                         |

**b. Berdasarkan tujuan, mata uang dan penerbit**

**b. By purpose, currency and issuer**

|  | <u>2010</u>    | <u>2009</u>      | <u>2008</u>      |  |
|--|----------------|------------------|------------------|--|
| <b><u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u></b>        |                |                  |                  | <b><u>Held to maturity</u></b>                     |
| <b>Rupiah</b>                                    |                |                  |                  | <b>Rupiah</b>                                      |
| Royal Bank of Scotland<br>(dahulu ABN Amro Bank) | 281,876        | 294,938          | 344,594          | Royal Bank of Scotland<br>(formerly ABN Amro Bank) |
| Pemerintah dan Bank Indonesia                    | 202,831        | 2,299,996        | 2,204,582        | Government and Bank Indonesia                      |
| PT Indosat Tbk                                   | 166,050        | 164,285          | 162,737          | PT Indosat Tbk                                     |
| PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk                 | 61,890         | 59,917           | 58,253           | PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk                   |
| PT Bentoel Internasional<br>Investama Tbk        | 28,187         | 27,429           | 61,749           | PT Bentoel Internasional<br>Investama Tbk          |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk                   | 28,000         | 28,000           | 28,000           | PT Bank Muamalat Indonesia Tbk                     |
| PT Mayora Indah Tbk                              | 20,000         | 20,000           | 20,000           | PT Mayora Indah Tbk                                |
| PT Arpeni Pratama Ocean<br>Line Tbk              | 15,000         | 15,000           | 15,000           | PT Arpeni Pratama<br>Ocean Line Tbk                |
| PT Adhi Karya (Persero) Tbk                      | 10,000         | 10,000           | 10,000           | PT Adhi Karya (Persero) Tbk                        |
| PT Perkebunan Nusantara III<br>(Persero)         | 10,000         | 10,000           | 10,000           | PT Perkebunan Nusantara III<br>(Persero)           |
| Perusahaan lainnya                               | -              | 9,369            | 18,144           | Other companies                                    |
|  | <u>823,834</u> | <u>2,938,934</u> | <u>2,933,059</u> |  |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**b. Berdasarkan tujuan, mata uang dan penerbit**  
(lanjutan)

**b. By purpose , currency and issuer (continued)**

|   | <u>2010</u>      | <u>2009</u>      | <u>2008</u>      |   |
|---|------------------|------------------|------------------|---|
| <b><u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u></b><br>(lanjutan)                               |                  |                  |                  | <b><u>Held to maturity</u></b> (continued)  |
| <b>Dolar Amerika Serikat</b>  |                  |                  |                  | <b>United States Dollar</b>   |
| HSBC  | 563,125          | 587,188          | 681,250          | HSBC  |
| Citibank N.A.   | 112,625          | 117,437          | 681,250          | Citibank N.A.   |
| Perusahaan lainnya  | <u>39,155</u>    | <u>52,080</u>    | <u>55,024</u>    | Other companies   |
|   | <u>714,905</u>   | <u>756,705</u>   | <u>1,417,524</u> |   |
| Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo  | 1,538,739        | 3,695,639        | 4,350,583        | Total held to maturity  |
| <b><u>Tersedia untuk dijual</u></b>   |                  |                  |                  | <b><u>Available for sale</u></b>  |
| <b>Rupiah</b>   |                  |                  |                  | <b>Rupiah</b>   |
| Lembaga Pembiayaan Ekspor<br>Indonesia (dahulu PT Bank<br>Ekspor Indonesia (Persero)) | 45,800           | -                | -                | Lembaga Pembiayaan Ekspor<br>Indonesia (formerly PT Bank<br>Ekspor Indonesia (Persero)) |
| PT Telekomunikasi Indonesia Tbk   | 25,950           | -                | -                | PT Telekomunikasi Indonesia Tbk   |
| Perusahaan lainnya  | <u>-</u>         | <u>-</u>         | <u>16,037</u>    | Other companies   |
|   | 71,750           | -                | 16,037           |   |
| <b>Dolar Amerika Serikat</b>  |                  |                  |                  | <b>United States Dollar</b>   |
| Majapahit Holding B.V.  | <u>-</u>         | <u>-</u>         | <u>40,705</u>    | Majapahit Holding B.V.  |
|   | <u>-</u>         | <u>-</u>         | <u>40,705</u>    |   |
| Jumlah tersedia untuk dijual  | 71,750           | -                | 56,742           | Total available for sale  |
| <b><u>Diperdagangkan</u></b>  |                  |                  |                  | <b><u>Trading</u></b>   |
| <b>Rupiah</b>   |                  |                  |                  | <b>Rupiah</b>   |
| Pemerintah dan Bank Indonesia   | 4,314,053        | -                | -                | Government and Bank Indonesia   |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk   | 30,000           | -                | -                | PT Bank Danamon Indonesia Tbk   |
| PT Bank Tabungan Pensiunan<br>Nasional Tbk  | 23,000           | -                | -                | PT Bank Tabungan Pensiunan<br>Nasional Tbk  |
| PT Sarana Multigriya Finansial<br>(Persero)   | 20,250           | -                | -                | PT Sarana Multigriya Finansial<br>(Persero)   |
| PT Adira Dinamika Multifinance Tbk  | 20,020           | -                | -                | PT Adira Dinamika Multifinance Tbk  |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk   | 20,006           | -                | -                | PT Bank Pan Indonesia Tbk   |
| PT Astra Sedaya Finance   | 15,038           | -                | -                | PT Astra Sedaya Finance   |
| PT Bentoel International<br>Investama Tbk   | 9,314            | 131,695          | 19,630           | PT Bentoel International<br>Investama Tbk   |
| PT Federal International Finance  | 5,138            | -                | -                | PT Federal International Tbk  |
| PT Summit Oto Finance   | <u>5,015</u>     | <u>-</u>         | <u>-</u>         | PT Summit Oto Finance   |
|   | <u>4,461,834</u> | <u>131,695</u>   | <u>19,630</u>    |   |
| Jumlah diperdagangkan   | <u>4,461,834</u> | <u>131,695</u>   | <u>19,630</u>    | Total trading   |
| Jumlah efek-efek - bruto  | 6,072,323        | 3,827,334        | 4,426,955        | Total marketable securities - gross   |
| Dikurangi: Cadangan kerugian<br>penurunan nilai                                       | <u>(27,941)</u>  | <u>(15,769)</u>  | <u>(22,798)</u>  | Less: Allowance for<br>impairment losses  |
| Jumlah efek-efek - bersih   | <u>6,044,382</u> | <u>3,811,565</u> | <u>4,404,157</u> | Total securities - net  |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo**

**c. By remaining period to maturity**

Saldo efek-efek pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2010, 2009 and 2008, the balance of marketable securities according to remaining periods to maturity are as follows:

|  | <u>2010</u>             | <u>2009</u>             | <u>2008</u>             |                                       |
|--|-------------------------|-------------------------|-------------------------|---------------------------------------|
| ≤ 1 bulan                                    | 241,985                 | 485,226                 | 2,225,403               | ≤ 1 month                             |
| > 1 bulan - 3 bulan                          | 397,650                 | 1,239,058               | 40,579                  | > 1 month - 3 months                  |
| > 3 bulan - 12 bulan                         | 4,957,935               | 637,162                 | 67,434                  | > 3 months - 12 months                |
| > 1 tahun - 5 tahun                          | 423,753                 | 1,437,888               | 2,020,539               | > 1 year - 5 years                    |
| > 5 tahun                                    | <u>51,000</u>           | <u>28,000</u>           | <u>73,000</u>           | > 5 years                             |
|  | <u>6,072,323</u>        | <u>3,827,334</u>        | <u>4,426,955</u>        |                                       |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>(27,941)</u>         | <u>(15,769)</u>         | <u>(22,798)</u>         | Less: Allowance for impairment losses |
| Jumlah efek-efek - bersih                    | <u><u>6,044,382</u></u> | <u><u>3,811,565</u></u> | <u><u>4,404,157</u></u> | Total marketable securities - net     |

**d.** Pada tanggal 31 Desember 2010, terdapat surat berharga yang mengalami penurunan nilai sebesar Rp 15.000 (2009 dan 2008: Rp Nihil).

**d.** As at 31 December 2010, there were impaired securities of Rp 15,000 (2009 and 2008: Rp Nil).

**e. Berdasarkan kolektibilitas**

**e. By collectibility**

|  | <u>2010</u>             | <u>2009</u>             | <u>2008</u>             |                                       |
|--|-------------------------|-------------------------|-------------------------|---------------------------------------|
| Lancar                                       | 6,057,323               | 3,827,201               | 4,426,955               | Current                               |
| Kurang lancar                                | -                       | 133                     | -                       | Substandard                           |
| Macet  | <u>15,000</u>           | <u>-</u>                | <u>-</u>                | Loss                                  |
| Jumlah                                       | 6,072,323               | 3,827,334               | 4,426,955               | Total                                 |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>(27,941)</u>         | <u>(15,769)</u>         | <u>(22,798)</u>         | Less: Allowance for impairment losses |
| Jumlah efek-efek - bersih                    | <u><u>6,044,382</u></u> | <u><u>3,811,565</u></u> | <u><u>4,404,157</u></u> | Total marketable securities - net     |

**f. Efek-efek yang dijadikan jaminan**

**f. Marketable securities pledged as collateral**

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, terdapat SBPU masing-masing sebesar Rp 281.875 Rp 294.938 dan Rp 344.594, yang dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diterima (lihat Catatan 28).

As at 31 December 2010, 2009 and 2008, SBPU amounting Rp 281,875, Rp 294,938 and Rp 344,594, respectively, were pledged as collateral for a borrowing transaction (refer to Note 28).

Terdapat SBPU yang ditempatkan untuk transaksi *Credit Default Swap Linked Deposit*, masing-masing sebesar USD 75.000.000 pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dan USD 125.000.000 pada tanggal 31 Desember 2008.

There are SBPU which are related to *Credit Default Swap Linked Deposit* amounting to USD 75,000,000 as at 31 December 2010 and 2009, respectively and USD 125,000,000 as at 31 December 2008.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**g. Berdasarkan efek pemerintah dan bukan pemerintah**

**g. By government and non-government marketable securities**

|  | <u>2010</u>      | <u>2009</u>      | <u>2008</u>      |                                       |
|--|------------------|------------------|------------------|---------------------------------------|
| Pemerintah                                   | 4,516,884        | 2,299,996        | 2,204,582        | Government                            |
| Bukan Pemerintah                             | 1,555,439        | 1,527,338        | 2,222,373        | Non-government                        |
| Jumlah                                       | 6,072,323        | 3,827,334        | 4,426,955        | Total                                 |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>(27,941)</u>  | <u>(15,769)</u>  | <u>(22,798)</u>  | Less: Allowance for impairment losses |
| Jumlah efek-efek - bersih                    | <u>6,044,382</u> | <u>3,811,565</u> | <u>4,404,157</u> | Total marketable securities - net     |

**h. Suku bunga rata-rata per tahun**

**h. Average annual interest rates**

|                 | <u>2010</u> | <u>2009</u> | <u>2008</u> |                    |
|-----------------|-------------|-------------|-------------|--------------------|
| Rupiah          | 7.25%       | 7.52%       | 8.96%       | Rupiah             |
| Mata uang asing | 3.45%       | 2.11%       | 7.90%       | Foreign currencies |

**i. Cadangan kerugian penurunan nilai**

**i. Allowance for impairment losses**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

|   | <u>2010</u>     | <u>2009</u>   | <u>2008</u>   |  |
|---|-----------------|---------------|---------------|--|
| Saldo awal  | 15,769          | 22,798        | 15,571        | Beginning balance  |
| Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan awal PSAK 55 (Revisi 2006) (lihat Catatan 3) | 22,838          | -             | -             | Adjustment to opening balance relating to the first implementation of SFAS 55 (Revised 2006) (refer to Note 3) |
| (Pemulihan)/pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 39)                                | (360)           | (6,616)       | 4,083         | (Reversal)/allowance during the year (refer to Note 39)  |
| Selisih kurs penjabaran   | <u>(10,306)</u> | <u>(413)</u>  | <u>3,144</u>  | Exchange rates difference  |
| Saldo akhir   | <u>27,941</u>   | <u>15,769</u> | <u>22,798</u> | Ending balance   |

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan efek-efek**

Rincian peringkat efek-efek korporasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), Fitch Rating dan Standard & Poor's untuk efek-efek tujuan dimiliki hingga jatuh tempo yang dimiliki oleh Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

|  | <b>2010</b> | <b>2009</b> | <b>2008</b> |
|--|-------------|-------------|-------------|
| PT Indosat Tbk   | idAA+       | idAA+       | idAA+       |
| PT BPD Jabar & Banten Tbk                                    | idAA-       | IdA+        | IdA+        |
| Syariah Ijarah Indosat                                       | idAA+(sy)   | idAA+(sy)   | idAA+(sy)   |
| Syariah Ijarah Indosat Sukuk                                 | idAA+(sy)   | idAA+(sy)   | idAA+(sy)   |
| Medium Term Notes Syariah Ijarah PTPN III                    | idAA-(sy)   | IdAA-(sy)   | IdA+(sy)    |
| Medium Term Notes Syariah Ijarah I Matahari Putra Prima      | -           | -           | IdA+(sy)    |
| PT Mayora Indah Tbk  | idAA-       | idA+        | idA+        |
| PT Bank UOB Buana Tbk  | -           | -           | idA+        |
| PT Bentoel Internasional Investama Tbk                       | idAAA       | idAAA       | idA+        |
| Medium Term Notes Syariah Ijarah I Arpeni Pratama Ocean Line | idD(sy)     | idBB(sy)    | idA(sy)     |
| Mudharabah Adhi Karya  | idA-(sy)    | idA-(sy)    | idA-(sy)    |
| Mudharabah Muamalat Sukuk                                    | idA-        | idA-        | A-(idn)     |
| PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)                       | -           | -           | idAA-       |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Subordinated I        | -           | -           | idA+        |

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, Bank CIMB Niaga telah menjual efek-efek dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 760.510 dan USD 970.000, dengan realisasi laba sebesar Rp 6.748.

Berkaitan dengan obligasi yang diklasifikasikan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo, pada tanggal 14 Juli 2009 terdapat *call back* atas obligasi Subordinasi I Bank Buana Indonesia yang dilakukan oleh penerbit sesuai dengan ketentuan penerbitan obligasi dengan nilai nominal sebesar Rp 20.000.

Pada tanggal 31 Desember 2008, Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dengan nominal sebesar Rp 200.000 dan dengan nilai tercatat sebesar Rp 199.567 telah dijual ke pihak ketiga dengan janji dibeli kembali (lihat Catatan 27).

Pada tahun 2008, terdapat pelunasan sebelum jatuh tempo atas Obligasi Subordinasi I Bank Negara Indonesia tahun 2003 pada tanggal 10 Juli 2008 dan Obligasi Syariah Ijarah Citra Sari Makmur I tahun 2004 pada tanggal 20 Juni 2008 dengan total penerimaan masing-masing sebesar USD 5.094 dan Rp 5.191.

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**j. Other significant information relating to marketable securities**

Rating of corporate marketable securities by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), Fitch Rating and Standard & Poor's for Bank CIMB Niaga's held to maturity securities are as follows:

|  | <b>2010</b> | <b>2009</b> | <b>2008</b> |
|--|-------------|-------------|-------------|
| PT Indosat Tbk   | idAA+       | idAA+       | idAA+       |
| PT BPD Jabar & Banten Tbk                                    | idAA-       | IdA+        | IdA+        |
| Syariah Ijarah Indosat                                       | idAA+(sy)   | idAA+(sy)   | idAA+(sy)   |
| Syariah Ijarah Indosat Sukuk                                 | idAA+(sy)   | idAA+(sy)   | idAA+(sy)   |
| Medium Term Notes Syariah Ijarah PTPN III                    | idAA-(sy)   | IdAA-(sy)   | IdA+(sy)    |
| Medium Term Notes Syariah Ijarah I Matahari Putra Prima      | -           | -           | IdA+(sy)    |
| PT Mayora Indah Tbk  | idAA-       | idA+        | idA+        |
| PT Bank UOB Buana Tbk  | -           | -           | idA+        |
| PT Bentoel Internasional Investama Tbk                       | idAAA       | idAAA       | idA+        |
| Medium Term Notes Syariah Ijarah I Arpeni Pratama Ocean Line | idD(sy)     | idBB(sy)    | idA(sy)     |
| Mudharabah Adhi Karya  | idA-(sy)    | idA-(sy)    | idA-(sy)    |
| Mudharabah Muamalat Sukuk                                    | idA-        | idA-        | A-(idn)     |
| PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)                       | -           | -           | idAA-       |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Subordinated I        | -           | -           | idA+        |

During the year ended 31 December 2010, Bank CIMB Niaga sold marketable securities with a total nominal value of Rp 760,510 and USD 970,000, with realised gains amounted to Rp 6,748.

In respect of Held to Maturity marketable securities, on 14 July 2009, Subordinated I Bank Buana Indonesia bond was early redeemed by the issuer in accordance with the terms of the bond issuance amounting to Rp 20,000.

As at 31 December 2008, Bank Indonesia Certificates (SBI) with total nominal amount Rp 200,000 and the carrying amount of Rp 199,567, respectively, had been sold to third party with agreements to repurchase (refer to Note 27).

During 2008, there was early settlement for Subordinated Bond I Bank Negara Indonesia 2003 as at 10 July 2008 and Shariah Ijarah Citra Sari Makmur I Bonds 2004 as at 20 June 2008, amounting to USD 5,094 and Rp 5,191, respectively.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**9. OBLIGASI PEMERINTAH**

**9. GOVERNMENT BONDS**

**a. Berdasarkan tujuan dan jenis**

**a. By purposes and type**

|   | <u>2010</u>             | <u>2009</u>             | <u>2008</u>             |  |
|---|-------------------------|-------------------------|-------------------------|--|
| <b><u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u></b>                                     |                         |                         |                         | <b><u>Held to maturity</u></b>                         |
| <b><u>Tingkat bunga tetap</u></b>   |                         |                         |                         | <b><u>Fixed rate bonds</u></b>                         |
| Nilai nominal   | 522,580                 | 422,775                 | 490,500                 | Nominal value  |
| Diskonto yang belum diamortisasi  | (12,893)                | (1,939)                 | (2,567)                 | Unamortised discount                                   |
| Nilai bersih  | <u>509,687</u>          | <u>420,836</u>          | <u>487,933</u>          | Net  |
| Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo  | <u>509,687</u>          | <u>420,836</u>          | <u>487,933</u>          | Total held to maturity                                 |
| <b><u>Tersedia untuk dijual</u></b>   |                         |                         |                         | <b><u>Available for sale</u></b>                       |
| <b><u>Tingkat bunga tetap</u></b>   |                         |                         |                         | <b><u>Fixed rate bonds</u></b>                         |
| Nilai nominal   | 5,330,182               | 5,771,296               | 7,589,096               | Nominal value  |
| Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan/ (penurunan) nilai | 277,399                 | (26,904)                | (874,040)               | Unrealised gain/(loss) on increase/(decrease) in value |
| Premi yang belum diamortisasi   | 315,840                 | 221,865                 | 384,325                 | Unamortised premium                                    |
| Nilai wajar   | <u>5,923,421</u>        | <u>5,966,257</u>        | <u>7,099,381</u>        | Fair value   |
| <b><u>Tingkat bunga mengambang</u></b>  |                         |                         |                         | <b><u>Variable rate bonds</u></b>                      |
| Nilai perolehan   | -                       | -                       | 1,188                   | Nominal value  |
| Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai                          | -                       | -                       | (9)                     | Unrealised loss on decrease in value                   |
| Diskonto yang belum diamortisasi  | -                       | -                       | (4)                     | Unamortised discount                                   |
| Nilai wajar   | <u>-</u>                | <u>-</u>                | <u>1,175</u>            | Fair value   |
| Jumlah tersedia untuk dijual  | <u>5,923,421</u>        | <u>5,966,257</u>        | <u>7,100,556</u>        | Total available for sale                               |
| <b><u>Diperdagangkan</u></b>  |                         |                         |                         | <b><u>Trading</u></b>                                  |
| <b><u>Tingkat bunga tetap</u></b>   |                         |                         |                         | <b><u>Fixed rate bonds</u></b>                         |
| Nilai nominal   | 192,281                 | 216,750                 | 669,542                 | Nominal value  |
| Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan/ (penurunan) nilai | 343                     | 2,184                   | (32,627)                | Unrealised gain/(loss) on increase/(decrease) in value |
| Premi yang belum diamortisasi   | 14,304                  | 7,351                   | 37,936                  | Unamortised premium                                    |
| Nilai bersih  | <u>206,928</u>          | <u>226,285</u>          | <u>674,851</u>          | Fair value   |
| Jumlah diperdagangkan   | <u>206,928</u>          | <u>226,285</u>          | <u>674,851</u>          | Total trading  |
| <b>Jumlah Obligasi Pemerintah</b>   | <u><u>6,640,036</u></u> | <u><u>6,613,378</u></u> | <u><u>8,263,340</u></u> | <b>Total Government Bonds</b>                          |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

**9. GOVERNMENT BONDS (continued)**

**b. Berdasarkan jenis dan jatuh tempo**

**b. Based on type and maturity**

|                                | <b>2010</b>                        |                                      |                                      |                                   |                             |  |  |
|--------------------------------|------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------|--|--|
|                                | <b>&lt; 1 bulan/<br/>month</b>     | <b>≥ 1-3<br/>bulan/<br/>months</b>   | <b>≥ 3- 12<br/>bulan/<br/>months</b> | <b>≥ 1-5<br/>tahun/<br/>years</b> | <b>≥ 5 tahun/<br/>years</b> | <b>Jumlah/<br/>Total</b>                                   |  |
|                                | <b>Rp</b>                          | <b>Rp</b>                            | <b>Rp</b>                            | <b>Rp</b>                         | <b>Rp</b>                   | <b>Rp</b>  |  |
| Dimiliki hingga jatuh tempo    | -                                  | -                                    | -                                    | 314,028                           | 195,659                     | 509,687  | <i>Held to maturity<br/>Available for sale<br/>Trading</i> |
| Tersedia untuk dijual          | -                                  | -                                    | 362,005                              | 2,054,407                         | 3,507,009                   | 5,923,421  |  |
| Diperdagangkan                 | -                                  | -                                    | 10,348                               | 99,548                            | 97,032                      | 206,928  |  |
|                                | <u>-</u>                           | <u>-</u>                             | <u>372,353</u>                       | <u>2,467,983</u>                  | <u>3,799,700</u>            | <u>6,640,036</u>   |  |
| <b>2009</b>                    |                                    |                                      |                                      |                                   |                             |  |  |
| <b>&lt; 1 bulan/<br/>month</b> | <b>≥ 1-3<br/>bulan/<br/>months</b> | <b>≥ 3- 12<br/>bulan/<br/>months</b> | <b>≥ 1-5<br/>tahun/<br/>years</b>    | <b>≥ 5 tahun/<br/>years</b>       | <b>Jumlah/<br/>Total</b>    |  |  |
| <b>Rp</b>                      | <b>Rp</b>                          | <b>Rp</b>                            | <b>Rp</b>                            | <b>Rp</b>                         | <b>Rp</b>                   |  |  |
| Dimiliki hingga jatuh tempo    | -                                  | -                                    | 318,012                              | 102,824                           | 420,836                     | <i>Held to maturity<br/>Available for sale<br/>Trading</i> |  |
| Tersedia untuk dijual          | -                                  | 69,793                               | 2,259,617                            | 3,636,847                         | 5,966,257                   |  |  |
| Diperdagangkan                 | -                                  | 13,308                               | 124,685                              | 88,292                            | 226,285                     |  |  |
|                                | <u>-</u>                           | <u>83,101</u>                        | <u>2,702,314</u>                     | <u>3,827,963</u>                  | <u>6,613,378</u>            |  |  |
| <b>2008</b>                    |                                    |                                      |                                      |                                   |                             |  |  |
| <b>&lt; 1 bulan/<br/>month</b> | <b>≥ 1-3<br/>bulan/<br/>months</b> | <b>≥ 3- 12<br/>bulan/<br/>months</b> | <b>≥ 1-5<br/>tahun/<br/>years</b>    | <b>≥ 5 tahun/<br/>years</b>       | <b>Jumlah/<br/>Total</b>    |  |  |
| <b>Rp</b>                      | <b>Rp</b>                          | <b>Rp</b>                            | <b>Rp</b>                            | <b>Rp</b>                         | <b>Rp</b>                   |  |  |
| Dimiliki hingga jatuh tempo    | -                                  | -                                    | -                                    | 487,933                           | 487,933                     | <i>Held to maturity<br/>Available for sale<br/>Trading</i> |  |
| Tersedia untuk dijual          | -                                  | -                                    | 1,174                                | 2,935,682                         | 4,163,700                   |  | 7,100,556  |
| Diperdagangkan                 | -                                  | -                                    | 10,227                               | 662,372                           | 2,252                       |  | 674,851  |
|                                | <u>-</u>                           | <u>-</u>                             | <u>11,401</u>                        | <u>3,598,054</u>                  | <u>4,653,885</u>            | <u>8,263,340</u>   |  |

**c. Tingkat suku bunga rata-rata**

**c. Average of interest rate**

|                              | <b>2010</b> | <b>2009</b> | <b>2008</b> |                               |
|------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------------------------|
| <b>Suku bunga tetap</b>      |             |             |             | <i>Fixed interest rate</i>    |
| Rupiah                       | 8.86%       | 10.06%      | 10.12%      |                               |
| Mata uang asing              | 6.28%       | 7.94%       | 6.98%       | <i>Foreign currencies</i>     |
| <b>Suku bunga mengambang</b> |             |             |             | <i>Floating interest rate</i> |
| Rupiah                       | -           | -           | 7.83%       |                               |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**9. OBLIGASI PEMERINTAH** (lanjutan)

**d. Informasi lain**

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, Bank CIMB Niaga telah menjual Obligasi Pemerintah dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 16.053.002 dan USD 64.235.000 dengan realisasi laba sebesar Rp 270.762.

Pada bulan Desember 2010, Bank menjual Obligasi Pemerintah dengan klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo sejumlah USD 7 juta. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut tidak melebihi jumlah yang tidak signifikan dan oleh karena itu tidak melanggar ketentuan dalam PSAK 55 (Revisi 2006).

Obligasi Pemerintah per 31 Desember 2010 akan jatuh tempo pada beberapa tanggal antara tanggal 12 September 2011 sampai dengan tanggal 15 Februari 2028.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Bank CIMB Niaga telah menjual efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi tersedia untuk dijual yang dahulu dimiliki oleh eks Bank Lippo sebelum 1 Nopember 2008 (tanggal penggabungan usaha). Jumlah nominal yang dijual dan jatuh tempo adalah sebesar Rp 3.379.596 dan USD 45.000 pada tahun 2010 serta Rp 351.338 dan USD 50.000.000 pada tahun 2009. Seperti dijelaskan pada Catatan 2c, sesuai dengan PSAK 38 tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", kerugian yang belum direalisasi sampai tanggal penggabungan usaha dibukukan sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Stres). Pada saat penjualan efek-efek dalam klasifikasi tersedia untuk dijual tersebut, kerugian yang belum direalisasi dibukukan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Selama tahun 2010 dan 2009, jumlah kerugian yang belum direalisasi yang dibukukan keluar dari akun Stres adalah masing-masing sebesar Rp 1.039.807 dan Rp 182.520. Di tahun 2008 setelah penggabungan usaha, tidak terdapat penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi tersedia untuk dijual yang dahulu dimiliki eks Bank Lippo.

Selama tahun 2008, obligasi yang pada awalnya dicatat dalam kelompok diperdagangkan dan tersedia untuk dijual dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 104.000 dan Rp 84.000, telah dipindahkan ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo. Perpindahan ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dilakukan untuk menyesuaikan pengelompokan obligasi dengan kebijakan manajemen risiko Bank CIMB Niaga.

**9. GOVERNMENT BONDS** (continued)

**d. Other information**

*During the year ended 31 December 2010, Bank CIMB Niaga sold Government Bonds with a total nominal value of Rp 16,053,002 and USD 64,235,000, with realised gains amounted to Rp 270,762.*

*In December 2010, the Bank sold Government Bonds classified as held to maturity amounting to USD 7 million. Management has a notion that this amount does not exceed the insignificant amount and therefore did not violate SFAS 55 (Revised 2006).*

*These Government Bonds as of 31 December 2010 will mature on various dates between 12 September 2011 up to 15 February 2028.*

*During the years ended 31 December 2010 and 2009, Bank CIMB Niaga sold available for sale marketable securities and Government Bonds previously owned by ex Bank Lippo prior to 1 November 2008 (merger date). Total nominal amount sold and matured was Rp 3,379,596 and USD 45,000 in 2010, and Rp 351,338 and USD 50,000,000 in 2009. As mentioned in Note 2c, in accordance with SFAS 38 regarding "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", the unrealised loss up to the merger date was booked as part of difference in restructuring value transaction of entities under common control (Stres). Upon disposal and maturity of the available for sale marketable securities, the related unrealised loss is charged into the consolidated statement of income. During the year of 2010 and 2009, total unrealised loss transferred out from Stres amounted to Rp 1,039,807 and Rp 182,520, respectively. In 2008, after merger, there were no sale of marketable securities and Government Bonds classified as available for sale which previously owned by ex Bank Lippo.*

*During 2008, bonds initially recorded as trading and available for sale with nominal value of Rp 104,000 and Rp 84,000, have been reclassified to held to maturity. The classification to held to maturity is to align the classification of the bonds with Bank CIMB Niaga's risk management policy.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**10. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF**

**10. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE**

**a. Berdasarkan jenis**

**a. By type**

| Instrumen                                     | 2010                                |  |   | Instruments                     |
|---|-------------------------------------|--|---|---------------------------------|
|   | Jumlah nosional/<br>Notional amount | Nilai wajar/Fair value                       |   |                                 |
|   |                                     | Tagihan derivatif/<br>Derivatives receivable | Kewajiban derivatif/<br>Derivatives payable |                                 |
| <b>Tidak terkait lindung nilai</b>            |                                     |  |   | <b>Non-hedging related</b>      |
| Kontrak tunai mata uang asing                 | 558,110                             | 240  | 593   | Foreign currency spot           |
| Kontrak berjangka mata uang asing             | 403,541                             | 426  | 282   | Foreign currency forwards       |
| Swap mata uang asing                          | 1,757,713                           | 584  | 3,944                                       | Foreign currency swaps          |
| Swap tingkat suku bunga                       | 4,597,773                           | 64,178                                       | 28,624                                      | Interest rate swaps             |
| Kontrak opsi mata uang asing                  | 2,905,176                           | 43,986                                       | 44,387                                      | Foreign currency options        |
| Credit default swap                           | 1,126,250                           | 7,143  | -   | Credit default swap             |
| <b>Terkait lindung nilai atas nilai wajar</b> |                                     |  |   | <b>Fair value hedge related</b> |
| Swap tingkat suku bunga                       | 2,521,808                           | 62,283                                       | 25,279                                      | Interest rate swap              |
|   |                                     | <u>178,840</u>                               | <u>103,109</u>                              |                                 |

| Instrumen                                     | 2009                                |  |   | Instruments                           |
|---|-------------------------------------|--|---|---------------------------------------|
|   | Jumlah nosional/<br>Notional amount | Nilai wajar/Fair value                       |   |                                       |
|   |                                     | Tagihan derivatif/<br>Derivatives receivable | Kewajiban derivatif/<br>Derivatives payable |                                       |
| <b>Tidak terkait lindung nilai</b>            |                                     |  |   | <b>Non-hedging related</b>            |
| Kontrak tunai mata uang asing                 | -                                   | 367  | 410   | Foreign currency spot                 |
| Kontrak berjangka mata uang asing             | 106,815                             | 581  | 183   | Foreign currency forwards             |
| Swap mata uang asing                          | 924,663                             | 1,981  | 1,921                                       | Foreign currency swaps                |
| Swap tingkat suku bunga                       | 3,253,333                           | 122,890                                      | 23,570                                      | Interest rate swaps                   |
| Kontrak opsi mata uang asing                  | 3,576,207                           | 68,872                                       | 68,852                                      | Foreign currency options              |
| Kontrak opsi tingkat suku bunga               | 30,000                              | 7  | 7   | Interest rate option                  |
| Credit default swap                           | 1,174,375                           | -  | 4,703                                       | Credit default swap                   |
| <b>Terkait lindung nilai atas nilai wajar</b> |                                     |  |   | <b>Fair value hedge related</b>       |
| Swap suku bunga                               | 1,739,558                           | 105,632                                      | 9,928                                       | Interest rate swap                    |
|   |                                     | 300,330                                      | 109,574                                     |                                       |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai  |                                     | <u>(3,947)</u>                               | <u>-</u>                                    | Less: Allowance for impairment losses |
|   |                                     | <u>296,383</u>                               | <u>109,574</u>                              |                                       |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**10. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)**

**10. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)**

**a. Berdasarkan jenis (lanjutan)**

**a. By type (continued)**

| Instrumen                                    | 2008                                |  |   | Instruments                           |
|--|-------------------------------------|--|---|---------------------------------------|
|  | Jumlah nosional/<br>Notional amount | Nilai wajar/Fair value                       |   |                                       |
|  |                                     | Tagihan derivatif/<br>Derivatives receivable | Kewajiban derivatif/<br>Derivatives payable |                                       |
| <b>Tidak terkait lindung nilai</b>           |                                     |  |   | <b>Non hedging related</b>            |
| Kontrak tunai mata uang asing                | 5,941                               | 6,191  | 6,560                                       | Foreign currency spot                 |
| Kontrak berjangka mata uang asing            | 986,398                             | 49,165                                       | 34,461                                      | Foreign currency forwards             |
| Swap mata uang asing                         | 4,414,948                           | 168,533                                      | 236,319                                     | Foreign currency swaps                |
| Swap tingkat suku bunga                      | 4,429,282                           | 433,590                                      | 20,498                                      | Interest rate swaps                   |
| Kontrak opsi mata uang asing                 | 7,810,688                           | 518,634                                      | 636,458                                     | Foreign currency options              |
| Kontrak opsi tingkat suku bunga              | 60,000                              | 1,630  | 1,315                                       | Interest rate option                  |
| Credit default swap                          | 1,362,500                           | -  | 167,491                                     | Credit default swap                   |
|  |                                     | 1,177,743                                    | 1,103,102                                   |                                       |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai |                                     | (182,808)                                    | -   | Less: Allowance for impairment losses |
|  |                                     | <u>994,935</u>                               | <u>1,103,102</u>                            |                                       |

**b. Berdasarkan kolektibilitas**

**b. By collectibility**

|  | 2010           | 2009           | 2008             |                                       |
|--|----------------|----------------|------------------|---------------------------------------|
| Lancar                                       | 178,840        | 300,330        | 938,305          | Current                               |
| Kurang lancar                                | -              | -              | 121,460          | Substandard                           |
| Diragukan                                    | -              | -              | 31,087           | Doubtful                              |
| Macet  | -              | -              | 86,891           | Loss                                  |
|  | <u>178,840</u> | <u>300,330</u> | <u>1,177,743</u> |                                       |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | -              | (3,947)        | (182,808)        | Less: Allowance for impairment losses |
| Jumlah tagihan derivatif - bersih            | <u>178,840</u> | <u>296,383</u> | <u>994,935</u>   | Total derivatives receivable - net    |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**10. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)**

**10. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)**

c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

c. *Movements in the allowance for impairment losses are as follows:*

|  | <u>2010</u> | <u>2009</u>  | <u>2008</u>    |  |
|--|-------------|--------------|----------------|--|
| Saldo awal   | 3,947       | 182,808      | 882            | <i>Beginning balance</i>   |
| Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan awal PSAK 55 (Revisi 2006) (lihat Catatan 3)  | (3,947)     | -            | -              | <i>Adjustment to opening balance relating to first time implementation of SFAS 55 (Revised 2006) (refer to Note 3)</i> |
| Reklasifikasi ke aset lain-lain (Pemulihan)/pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 39) | -           | (1,473)      | 184,650        | <i>Reclassification to other assets (Reversal)/allowance during the year (refer to Note 39)</i>                        |
| Selisih kurs penjabaran  | -           | (5,727)      | (2,724)        | <i>Exchange rates difference</i>   |
| Saldo akhir  | <u>-</u>    | <u>3,947</u> | <u>182,808</u> | <i>Ending balance</i>  |

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

*Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.*

d. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 58.

d. *Information in respect of maturities are disclosed in Note 58.*

Berikut adalah informasi mengenai transaksi lindung nilai:

*Below is information regarding hedge transactions:*

**e. Lindung nilai arus kas dengan kontrak swap tingkat suku bunga**

**e. Cash flow hedge using interest rate swap contracts**

Pada bulan September 2005, Bank CIMB Niaga menandatangani beberapa kontrak *swap* tingkat suku bunga (*IRS*) dengan beberapa bank dengan jumlah nosional sebesar Rp 650.000 dengan tujuan melakukan lindung nilai atas penghasilan bunga bersih yang terpengaruh oleh eksposur kredit dari tingkat suku bunga tetap yang diberikan kepada debitur. Kontrak-kontrak *IRS* dimaksud jatuh tempo pada tanggal 16 dan 19 September 2008. Sesuai dengan kontrak, Bank CIMB Niaga setuju untuk membayar bunga dengan tingkat suku bunga tetap (berkisar antara 13,90% - 14,35%) dan menerima bunga mengambang sebesar ekuivalen tingkat suku bunga SBI 3 (tiga) bulan. Bunga dari kontrak-kontrak *IRS* dimaksud harus dibayar setiap tiga bulanan dengan metode *net settlement*.

*In September 2005, Bank CIMB Niaga entered into Interest Rates Swap contracts (IRS) with several banks with a total notional amount of Rp 650,000 to hedge its net interest income spread which bears an exposure from fixed rate loans given to debtors. The contracts matured on 16 and 19 September 2008. Under the contracts, Bank CIMB Niaga agreed to pay fixed interest (ranging from 13.90% - 14.35%) and receive floating interest equivalent to 3 (three) month SBI rates from its counterparties. The interest was payable on a quarterly basis up to maturity of the contracts on a net settlement basis.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**10. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)**

**e. Lindung nilai arus kas dengan kontrak swap tingkat suku bunga (lanjutan)**

Sebelum tanggal 30 Nopember 2006, Bank CIMB Niaga mencatat kontrak-kontrak *IRS* dimaksud di atas sebagai derivatif dan mengakui kerugian dari perubahan nilai wajar di laporan laba rugi konsolidasian.

Sejak tanggal 1 Desember 2006, Bank CIMB Niaga mengakui *IRS* sebagai lindung nilai arus kas untuk melindungi perubahan arus kas yang berasal dari perubahan tingkat suku bunga bebas risiko yang dihubungkan dengan portofolio deposito di atas Rp 100 yang memiliki jangka waktu 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 1 Desember 2006 (tanggal lindung nilai mulai efektif), manajemen telah memiliki dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan portofolio deposito di atas Rp 100 yang memiliki jangka waktu 3 (tiga) bulan. Bank CIMB Niaga juga mendokumentasikan penilaian mereka apakah derivatif yang digunakan pada transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan arus kas unsur yang dilindungi nilainya. Penilaian ini dilakukan baik pada permulaan lindung nilai maupun pada saat-saat berikutnya secara berkelanjutan. Sehingga sejak 1 Desember 2006, Bank CIMB Niaga menilai ulang pada setiap tanggal pelaporan, jumlah lindung nilai yang efektif dan yang tidak efektif. Jumlah lindung nilai yang tidak efektif dibebankan ke akun kerugian dari kontrak derivatif di laporan laba rugi konsolidasian sedangkan jumlah lindung nilai yang efektif dicatat sebagai cadangan lindung nilai arus kas di ekuitas.

Kerugian dari perubahan nilai wajar *IRS* sampai dengan tanggal 30 Nopember 2006 sejumlah Rp 46.340 telah diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dicatat sebagai kewajiban derivatif di neraca konsolidasian, dan akan dibalik ke laporan laba rugi konsolidasian sebagai pendapatan berdasarkan metode garis lurus sampai jatuh tempo kontrak.

**10. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)**

**e. Cash flow hedge using interest rate swap contracts (continued)**

Prior to 30 November 2006, Bank CIMB Niaga accounted the contracts as derivatives and recognised the mark to market losses in the consolidated statements of income.

Starting from 1 December 2006, Bank CIMB Niaga designated the *IRS* as cash flow hedge of variability in cash flows arising from changes in the risk free rate relating to 3 (three) months term deposits above Rp 100.

On 1 December 2006 (the inception date), management has been able to document the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to the 3 (three) months term deposits above Rp 100. Bank CIMB Niaga also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in cash flows of hedged items. This assessment performs at the hedge inception and on an ongoing basis. Therefore on 1 December 2006, Bank CIMB Niaga assessed at each reporting date the ineffective and effective portions of the hedges. The ineffective portion was charged to loss on derivative contract account in the consolidated statement of income and the effective portion will be booked as cash flow hedging reserve in the equity section.

The *IRS* mark to market losses up to 30 November 2006 amounting to Rp 46,340 has been charged to the consolidated statement of income and booked as derivatives payable in the consolidated balance sheet, and was reversed to the consolidated statement of income as revenue on a straight-line basis up to maturity of the contracts.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**10. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)**

**e. Lindung nilai arus kas dengan kontrak swap tingkat suku bunga (lanjutan)**

Berikut ini adalah rekonsiliasi akun-akun kewajiban derivatif dan cadangan lindung nilai arus kas sehubungan dengan lindung nilai arus kas:

|  | <u>2010</u> | <u>2009</u> | <u>2008</u> |
|--|-------------|-------------|-------------|
| Kewajiban derivatif (Dikurangi)/ditambah:  | -           | -           | 6,736       |
| Sisa kerugian <i>IRS</i> yang belum dibalik ke laba rugi konsolidasian pada awal tahun | -           | -           | (19,560)    |
| Pembalikan kerugian <i>IRS</i> ke laba rugi konsolidasian selama tahun berjalan        | -           | -           | 12,824      |
| Cadangan lindung nilai arus kas  | <u>-</u>    | <u>-</u>    | <u>-</u>    |

Per 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, tidak terdapat transaksi lindung nilai arus kas yang dilakukan oleh Bank CIMB Niaga.

**f. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga**

**i) Obligasi subordinasi**

Pada bulan Januari 2007, Bank CIMB Niaga menandatangani beberapa kontrak *IRS* dengan beberapa bank, dengan jumlah nosional sebesar USD 150.000.000 dengan tujuan melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga dari eksposur obligasi subordinasi yang diterbitkan pada Nopember 2006 (lihat Catatan 32). Kontrak *IRS* tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 22 Nopember 2011. Berdasarkan kontrak, Bank CIMB Niaga setuju untuk membayar bunga dengan tingkat bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR ditambah marjin dan menerima pembayaran bunga dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,735%.

Pada bulan September 2010, Bank CIMB Niaga menandatangani kontrak *IRS* dengan PT Bank ANZ Panin Tbk, dengan jumlah nosional sebesar Rp 500.000 dengan tujuan untuk melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga dan sebagian eksposur obligasi subordinasi yang diterbitkan pada tanggal 10 Juli 2010 (lihat Catatan 32). Kontrak *IRS* tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2017. Berdasarkan kontrak, Bank CIMB Niaga setuju untuk membayar bunga dengan tingkat bunga mengambang sebesar suku bunga SBI 3 (tiga) bulan dan menerima pembayaran bunga dengan suku bunga tetap sebesar 8,30%.

**10. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)**

**e. Cash flow hedge using interest rate swap contracts (continued)**

Below is the reconciliation of derivatives payable and cash flow hedging reserve accounts related with cash flow hedge:

|  | <u>2010</u> | <u>2009</u> | <u>2008</u> |
|--|-------------|-------------|-------------|
| Derivatives payable (Less)/add:  |             |             |             |
| Loss on <i>IRS</i> which has not been reversed to the consolidated statements of income at the beginning of the year |             |             | (19,560)    |
| Reversal of <i>IRS</i> losses to consolidated statements of income during the year                                   |             |             | 12,824      |
| Cash flow hedging reserve  | <u>-</u>    | <u>-</u>    | <u>-</u>    |

As at 31 December 2010, 2009 and 2008, there were no cash flow hedge transaction entered by Bank CIMB Niaga.

**f. Fair value hedge using interest rate swap contracts**

**i) Subordinated bonds**

In January 2007, Bank CIMB Niaga signed several *IRS* contracts with several banks with notional amount totalling to USD 150,000,000 in order to hedge the interest rate risk on subordinated bonds exposure issued on November 2006 (refer to Note 32). These contracts will mature on 22 November 2011. Based on the contracts, Bank CIMB Niaga agrees to pay interest with floating rate of LIBOR plus spread, and receives a fixed rate of 7.735%.

In September 2010, Bank CIMB Niaga signed a contract with PT ANZ Panin Tbk, with notional amount of Rp 500,000 in order to hedge interest rate risk and certain portion of subordinated bonds exposure issued on 10 July 2010 (refer to Note 32). This contract will mature on 8 July 2017. Based on the contract, Bank CIMB Niaga agrees to pay interest with floating rate of 3 (three) month SBI rate and received a fixed rate of 8.30%.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**10. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)**

**10. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)**

**f. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (lanjutan)**

**f. Fair value hedge using interest rate swap contracts (continued)**

**ii) Pinjaman korporasi**

**ii) Corporate loans**

Pada tanggal 5 Oktober 2009, Bank CIMB Niaga menandatangani kontrak *IRS* dengan PT ANZ Panin Bank, dengan jumlah nosional sejumlah Rp 290.308 dan Rp 40.000 dengan tujuan melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga dari eksposur pinjaman korporasi yang diberikan dengan suku bunga tetap sebesar 10,75% per tahun. Kontrak *IRS* tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2013 dan 19 April 2013. Berdasarkan kontrak, Bank CIMB Niaga setuju untuk membayar bunga dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,5% per tahun dan menerima pembayaran bunga dengan tingkat bunga mengambang sebesar SBI 1 (satu) bulan.

As at 5 October 2009, Bank CIMB Niaga signed *IRS* contract with PT ANZ Panin Bank, with notional amount totalling to Rp 290,308 and Rp 40,000 in order to hedge the interest rate risk on corporate loan exposure with fixed interest rate of 10.75% per annum. The contract will mature on 26 March 2013 and 19 April 2013. Based on the contract, Bank CIMB Niaga agrees to pay interest with fixed rate of 9.5% per annum and receives a floating rate of 1 (one) month SBI.

Pada tanggal 12 Januari 2010, Bank CIMB Niaga menandatangani kontrak *IRS* dengan Citibank N.A., Indonesia dengan jumlah nosional sejumlah Rp 200.000 dengan tujuan melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga dari eksposur pinjaman korporasi yang diberikan dengan suku bunga tetap sebesar 11,58% per tahun. Kontrak *IRS* tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 28 Agustus 2012. Berdasarkan kontrak, Bank CIMB Niaga setuju membayar bunga dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun dan menerima pembayaran bunga dengan tingkat bunga mengambang sebesar SBI 1 (satu) bulan.

As at 12 January 2010, Bank CIMB Niaga signed *IRS* contract with Citibank N.A., Indonesia, with notional amount totalling to Rp 200,000 in order to hedge the interest rate risk on corporate loan exposure with fixed interest rate of 11.58% per annum. The contract will mature on 28 August 2012. Based on the contract, Bank CIMB Niaga agrees to pay interest with fixed rate of 8.25% per annum and receives a floating rate of 1 (one) month SBI.

Pada tanggal 12 Juli 2010, Bank CIMB Niaga melakukan kontrak *IRS* dengan PT Bank ANZ Panin Tbk dengan jumlah nosional sebesar Rp 200.000 dengan tujuan melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga dari eksposur pinjaman korporasi yang diberikan dengan suku bunga tetap sebesar 11,75% per tahun. Kontrak *IRS* tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2013. Berdasarkan kontrak tersebut, Bank CIMB Niaga akan membayar bunga dengan suku bunga 8,00% per tahun dan menerima pembayaran bunga dengan suku bunga mengambang sebesar SBI 3 (tiga) bulan.

As at 12 July 2010, Bank CIMB Niaga signed *IRS* contract with PT Bank ANZ Panin Tbk with notional amount totalling to Rp 200,000 in order to hedge the interest rate risk on corporate loan exposure with fixed interest rate of 11.75% per annum. This contract will mature on 12 August 2013. Based on the contract, Bank CIMB Niaga agrees to pay interest with interest rate of 8.00% per annum and received a floating rate of 3 (three) months SBI rates.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**10. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)**

**f. Lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga (lanjutan)**

Perubahan nilai wajar dari kontrak *IRS* sebagai instrumen lindung nilai dan obligasi subordinasi dan pinjaman korporasi sebagai item yang dilindungi-nilai akibat dari penerapan lindung nilai dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dan item yang dilindungi-nilai akan saling *offset* dan selisihnya merupakan bagian yang tidak efektif dan dicatat sebagai keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar kontrak derivatif dalam laporan laba rugi konsolidasian (lihat Catatan 41).

Sejak diterapkannya akuntansi lindung nilai wajar tersebut, manajemen telah memiliki dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindungi-nilai. Dokumentasi juga meliputi penilaian efektivitas lindung nilai dari derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai dan item yang dilindungi-nilai. Penilaian ini dilakukan baik pada permulaan lindung nilai tersebut diterapkan dan pada saat-saat berikutnya secara berkelanjutan.

**10. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)**

**f. Fair value hedge using interest rate swap contracts (continued)**

The change in fair value of *IRS* contract as the hedging instruments and the subordinated bond and the corporate loan as the hedge items respectively, resulting from the implementation of hedge accounting was charged/credited to the consolidated statement of income. The change in fair values of hedge instrument and hedged items are offset in the income statements and the amount representing the ineffective portion is recorded as gain/loss from changes in fair value on derivative contracts in the consolidated statement of income (refer to Note 41).

Starting from the implementation of fair value hedge accounting, management has been able to document the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. The documentation also consists of assessment of the hedge effectiveness of derivative as the hedge instrument against the hedged items. Hedge effectiveness as tested at inception of through out the period of the hedge.

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN**

Kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam Catatan 51. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan dalam Catatan 56 dan 58.

**a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai.

**11. LOANS**

Loans to related parties are disclosed in Note 51. Information in respect of interest rates and maturities is disclosed in Notes 56 and 58.

**a. By type, currency, and loan quality**

Loans quality based on impaired and unimpaired loans.

|                              | 2010   |  |                         |                             |
|------------------------------|--|--|-------------------------|-----------------------------|
|                              | Tidak mengalami<br>penurunan nilai/<br><i>Unimpaired</i> | Mengalami<br>penurunan nilai/<br><i>Impaired</i> | Jumlah/<br><i>Total</i> |                             |
| <b>Pihak istimewa</b>        |  |  |                         | <b>Related parties</b>      |
| <b>Rupiah</b>                |  |  |                         | <b>Rupiah</b>               |
| Konsumsi                     | 30,511   | -  | 30,511                  | Consumer                    |
| Modal kerja                  | 16,778   | -  | 16,778                  | Working capital             |
| Sub jumlah                   | 47,289   | -  | 47,289                  | Sub total                   |
| <b>Pihak ketiga</b>          |  |  |                         | <b>Third parties</b>        |
| <b>Rupiah</b>                |  |  |                         | <b>Rupiah</b>               |
| Konsumsi                     | 20,970,947   | 607,692  | 21,578,639              | Consumer                    |
| Modal kerja                  | 41,019,193   | 1,759,562  | 42,778,755              | Working capital             |
| Investasi                    | 22,031,384   | 228,459  | 22,259,843              | Investment                  |
| Sub jumlah                   | 84,021,524   | 2,595,713  | 86,617,237              | Sub total                   |
| <b>Dolar Amerika Serikat</b> |  |  |                         | <b>United States Dollar</b> |
| Konsumsi                     | 28,965   | 31,985   | 60,950                  | Consumer                    |
| Modal kerja                  | 11,840,066   | 1,037,511  | 12,877,577              | Working capital             |
| Investasi                    | 3,442,799  | 298,209  | 3,741,008               | Investment                  |
| Sub jumlah                   | 15,311,830   | 1,367,705  | 16,679,535              | Sub total                   |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**11. LOANS (continued)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)**

**a. By type, currency, and loan quality (continued)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan).

Loans quality based on impaired and unimpaired loans (continued).

|   | 2010   |  |                         |  |
|---|--|--|-------------------------|--|
|   | Tidak mengalami<br>penurunan nilai/<br><i>Unimpaired</i> | Mengalami<br>penurunan nilai/<br><i>Impaired</i> | Jumlah/<br><i>Total</i> |  |
| <b>Pihak ketiga (lanjutan)</b>                  |  |  |                         | <b>Third parties (continued)</b>         |
| <b>Dolar Singapura</b>                          |  |  |                         | <b>Singapore Dollar</b>                  |
| Konsumsi  | 47   | 60   | 107                     | Consumer                                 |
| Modal kerja                                     | 166,215  | 1,754  | 167,969                 | Working capital                          |
| Investasi                                       | 61,027   | 1,004  | 62,031                  | Investment                               |
| Sub jumlah                                      | 227,289  | 2,818  | 230,107                 | Sub total                                |
| <b>Euro</b>                                     |  |  |                         | <b>Euro</b>                              |
| Konsumsi  | 39,617   | -  | 39,617                  | Consumer                                 |
| Sub jumlah                                      | 39,617   | -  | 39,617                  | Sub total                                |
| <b>Yen</b>                                      |  |  |                         | <b>Yen</b>                               |
| Konsumsi  | 8,139  | -  | 8,139                   | Consumer                                 |
| Sub jumlah                                      | 8,139  | -  | 8,139                   | Sub total                                |
|   | 99,655,688   | 3,966,236  | 103,621,924             |  |
| Dikurangi: Cadangan kerugian<br>penurunan nilai | (1,752,666)  | (1,519,044)                                      | (3,271,710)             | Less: Allowance for<br>impairment losses |
| Jumlah  | 97,903,022   | 2,447,192  | 100,350,214             | Total                                    |

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan BI.

Loans quality based on collectibility according to BI regulation.

|                              | 2010                   |   |   |                               |                       |                             |                         |
|------------------------------|------------------------|---|---|-------------------------------|-----------------------|-----------------------------|-------------------------|
|                              | Lancar/<br><i>Pass</i> | Dalam<br>Perhatian<br>Khusus/<br><i>Special<br/>Mention</i> | Kurang<br>Lancar/<br><i>Substandard</i> | Diragukan/<br><i>Doubtful</i> | Macet/<br><i>Loss</i> |                             | Jumlah/<br><i>Total</i> |
| <b>Pihak istimewa</b>        |                        |   |   |                               |                       | <b>Related parties</b>      |                         |
| <b>Rupiah</b>                |                        |   |   |                               |                       | <b>Rupiah</b>               |                         |
| Konsumsi                     | 30,511                 | -   | -                                       | -                             | 30,511                | Consumer                    |                         |
| Modal kerja                  | 16,778                 | -   | -                                       | -                             | 16,778                | Working capital             |                         |
| Sub Jumlah                   | 47,289                 | -   | -                                       | -                             | 47,289                | Sub Total                   |                         |
| <b>Pihak ketiga</b>          |                        |   |   |                               |                       | <b>Third parties</b>        |                         |
| <b>Rupiah</b>                |                        |   |   |                               |                       | <b>Rupiah</b>               |                         |
| Konsumsi                     | 19,351,627             | 1,873,232   | 70,796                                  | 86,048                        | 196,936               | 21,578,639                  | Consumer                |
| Modal kerja                  | 40,746,542             | 808,219   | 250,999                                 | 32,319                        | 940,676               | 42,778,755                  | Working capital         |
| Investasi                    | 20,778,132             | 1,222,202   | 48,734                                  | 53,826                        | 156,949               | 22,259,843                  | Investment              |
| Sub Jumlah                   | 80,876,301             | 3,903,653   | 370,529                                 | 172,193                       | 1,294,561             | 86,617,237                  | Sub Total               |
| <b>Dolar Amerika Serikat</b> |                        |   |   |                               |                       | <b>United States Dollar</b> |                         |
| Konsumsi                     | 59,018                 | -   | -                                       | -                             | 1,932                 | 60,950                      | Consumer                |
| Modal kerja                  | 11,760,827             | 376,208   | 30,972                                  | 103,938                       | 605,632               | 12,877,577                  | Working capital         |
| Investasi                    | 3,610,361              | 114,576   | 3,559                                   | -                             | 12,512                | 3,741,008                   | Investment              |
| Sub Jumlah                   | 15,430,206             | 490,784   | 34,531                                  | 103,938                       | 620,076               | 16,679,535                  | Sub Total               |
| <b>Dolar Singapura</b>       |                        |   |   |                               |                       | <b>Singapore Dollar</b>     |                         |
| Konsumsi                     | 47                     | -   | -                                       | -                             | 60                    | 107                         | Consumer                |
| Modal kerja                  | 166,215                | -   | -                                       | -                             | 1,754                 | 167,969                     | Working capital         |
| Investasi                    | 60,836                 | 192   | 427                                     | 214                           | 362                   | 62,031                      | Investment              |
| Sub Jumlah                   | 227,098                | 192   | 427                                     | 214                           | 2,176                 | 230,107                     | Sub Total               |
| <b>Euro</b>                  |                        |   |   |                               |                       | <b>Euro</b>                 |                         |
| Konsumsi                     | 39,617                 | -   | -                                       | -                             | -                     | 39,617                      | Consumer                |
| Sub Jumlah                   | 39,617                 | -   | -                                       | -                             | -                     | 39,617                      | Sub Total               |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**11. LOANS (continued)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)**

**a. By type, currency, and loan quality (continued)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan BI (lanjutan).

Loans quality based on collectibility according to BI regulation (continued).

|  |                   | <b>2010</b>            |   |   |                               |                       |                         |                                       |  |
|--|-------------------|------------------------|---|---|-------------------------------|-----------------------|-------------------------|---------------------------------------|--|
|  |                   | Lancar/<br><i>Pass</i> | Dalam<br>Perhatian<br>Khusus/<br><i>Special<br/>Mention</i> | Kurang<br>Lancar/<br><i>Substandard</i> | Diragukan/<br><i>Doubtful</i> | Macet/<br><i>Loss</i> | Jumlah/<br><i>Total</i> |                                       |  |
| <b>Pihak ketiga (lanjutan)</b>               |                   |                        |   |   |                               |                       |                         | <b>Third parties (continued)</b>      |  |
| <b>Yen</b>                                   |                   |                        |   |   |                               |                       |                         | <b>Yen</b>                            |  |
| Konsumsi                                     | -                 | -                      | -   | -                                       | -                             | 8,139                 | 8,139                   | Consumer                              |  |
| Sub Jumlah                                   | -                 | -                      | -   | -                                       | -                             | 8,139                 | 8,139                   | Sub Total                             |  |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | 96,620,511        | 4,394,629              | 405,487   | 276,345                                 | 1,924,952                     | 103,621,924           | (3,271,710)             | Less: Allowance for impairment losses |  |
| <b>Jumlah</b>                                |                   |                        |   |   |                               | <u>100,350,214</u>    |                         | <b>Total</b>                          |  |
|  |                   | <b>2009</b>            |   |   |                               |                       |                         |                                       |  |
|  |                   | Lancar/<br><i>Pass</i> | Dalam<br>Perhatian<br>Khusus/<br><i>Special<br/>Mention</i> | Kurang<br>Lancar/<br><i>Substandard</i> | Diragukan/<br><i>Doubtful</i> | Macet/<br><i>Loss</i> | Jumlah/<br><i>Total</i> |                                       |  |
| <b>Pihak istimewa</b>                        |                   |                        |   |   |                               |                       |                         | <b>Related parties</b>                |  |
| <b>Rupiah</b>                                |                   |                        |   |   |                               |                       |                         | <b>Rupiah</b>                         |  |
| Konsumsi                                     | 56,905            | -                      | -   | -                                       | -                             | 56,905                | Consumer                |                                       |  |
| Modal kerja                                  | 3,978             | -                      | -   | -                                       | -                             | 3,978                 | Working capital         |                                       |  |
| Sub Jumlah                                   | 60,883            | -                      | -   | -                                       | -                             | 60,883                | Sub Total               |                                       |  |
| <b>Pihak ketiga</b>                          |                   |                        |   |   |                               |                       |                         | <b>Third parties</b>                  |  |
| <b>Rupiah</b>                                |                   |                        |   |   |                               |                       |                         | <b>Rupiah</b>                         |  |
| Konsumsi                                     | 21,489,099        | 1,760,029              | 68,859  | 112,683                                 | 239,446                       | 23,670,116            | Consumer                |                                       |  |
| Modal kerja                                  | 34,893,444        | 544,991                | 271,783   | 232,133                                 | 1,012,095                     | 36,954,446            | Working capital         |                                       |  |
| Investasi                                    | 8,259,198         | 381,011                | 23,015  | 37,857                                  | 139,252                       | 8,840,333             | Investment              |                                       |  |
| Ekspor                                       | 400               | -                      | 1,801   | -                                       | -                             | 2,201                 | Export                  |                                       |  |
| Sub Jumlah                                   | 64,642,141        | 2,686,031              | 365,458   | 382,673                                 | 1,390,793                     | 69,467,096            | Sub Total               |                                       |  |
| <b>Dolar Amerika Serikat</b>                 |                   |                        |   |   |                               |                       |                         | <b>United States Dollar</b>           |  |
| Konsumsi                                     | 19,486            | -                      | -   | -                                       | -                             | 19,486                | Consumer                |                                       |  |
| Modal kerja                                  | 9,454,288         | 429,264                | 143,484   | 28,276                                  | 162,575                       | 10,217,887            | Working capital         |                                       |  |
| Investasi                                    | 2,756,958         | 63,586                 | 29,237  | 17,760                                  | 3,296                         | 2,870,837             | Investment              |                                       |  |
| Ekspor                                       | 306               | -                      | -   | -                                       | 2,169                         | 2,475                 | Export                  |                                       |  |
| Sub Jumlah                                   | 12,231,038        | 492,850                | 172,721   | 46,036                                  | 168,040                       | 13,110,685            | Sub Total               |                                       |  |
| <b>Dolar Singapura</b>                       |                   |                        |   |   |                               |                       |                         | <b>Singapore Dollar</b>               |  |
| Konsumsi                                     | 112               | -                      | -   | -                                       | 58                            | 170                   | Consumer                |                                       |  |
| Modal kerja                                  | 131,594           | 469                    | -   | -                                       | -                             | 132,063               | Working capital         |                                       |  |
| Investasi                                    | 53,085            | 1,001                  | -   | 419                                     | -                             | 54,505                | Investment              |                                       |  |
| Sub Jumlah                                   | 184,791           | 1,470                  | -   | 419                                     | 58                            | 186,738               | Sub Total               |                                       |  |
| <b>Yen</b>                                   |                   |                        |   |   |                               |                       |                         | <b>Yen</b>                            |  |
| Ekspor                                       | -                 | -                      | -   | -                                       | 7,620                         | 7,620                 | Export                  |                                       |  |
| Sub Jumlah                                   | -                 | -                      | -   | -                                       | 7,620                         | 7,620                 | Sub Total               |                                       |  |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | 77,118,853        | 3,180,351              | 538,179   | 429,128                                 | 1,566,511                     | 82,833,022            | (874,360)               | Less: Allowance for impairment losses |  |
| <b>Jumlah</b>                                | <u>76,244,493</u> | <u>2,994,749</u>       | <u>465,328</u>  | <u>280,170</u>                          | <u>130,105</u>                | <u>80,114,845</u>     |                         | <b>Total</b>                          |  |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**11. LOANS (continued)**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)**

**a. By type, currency, and loan quality (continued)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan BI (lanjutan).

Loans quality based on collectibility according to BI regulation (continued).

|  |                          | <b>2008</b>  |   |                                |                        |                          |                                       |
|--|--------------------------|--|---|--------------------------------|------------------------|--------------------------|---------------------------------------|
|  | <u>Lancar/<br/>Pass</u>  | <u>Dalam<br/>Perhatian<br/>Khusus/<br/>Special<br/>Mention</u> | <u>Kurang<br/>Lancar/<br/>Substandard</u> | <u>Diragukan/<br/>Doubtful</u> | <u>Macet/<br/>Loss</u> | <u>Jumlah/<br/>Total</u> |                                       |
| <b>Pihak istimewa</b>                        |                          |  |   |                                |                        |                          | <b>Related parties</b>                |
| <b>Rupiah</b>                                |                          |  |   |                                |                        |                          | <b>Rupiah</b>                         |
| Konsumsi                                     | 11,829                   | -  | -   | -                              | -                      | 11,829                   | Consumer                              |
| Modal kerja                                  | <u>1,872</u>             | -  | -   | -                              | -                      | <u>1,872</u>             | Working capital                       |
| Sub Jumlah                                   | 13,701                   | -  | -   | -                              | -                      | 13,701                   | Sub Total                             |
| <b>Pihak ketiga</b>                          |                          |  |   |                                |                        |                          | <b>Third parties</b>                  |
| <b>Rupiah</b>                                |                          |  |   |                                |                        |                          | <b>Rupiah</b>                         |
| Konsumsi                                     | 18,361,867               | 2,527,244  | 85,251                                    | 70,636                         | 228,633                | 21,273,631               | Consumer                              |
| Modal kerja                                  | 32,078,897               | 473,737  | 142,707                                   | 70,181                         | 839,882                | 33,605,404               | Working capital                       |
| Investasi                                    | 7,269,175                | 80,393   | 77,048                                    | 32,801                         | 97,313                 | 7,556,730                | Investment                            |
| Ekspor                                       | <u>33,477</u>            | <u>1,002</u>   | -   | -                              | <u>1,547</u>           | <u>36,026</u>            | Export                                |
| Sub Jumlah                                   | 57,743,416               | 3,082,376  | 305,006                                   | 173,618                        | 1,167,375              | 62,471,791               | Sub Total                             |
| <b>Dolar Amerika Serikat</b>                 |                          |  |   |                                |                        |                          | <b>United States Dollar</b>           |
| Konsumsi                                     | 26,995                   | -  | -   | -                              | 25                     | 27,020                   | Consumer                              |
| Modal kerja                                  | 8,379,547                | 329,618  | 37,927                                    | -                              | 139,833                | 8,886,925                | Working capital                       |
| Investasi                                    | 2,510,965                | 152,377  | 29,212                                    | -                              | 164                    | 2,692,718                | Investment                            |
| Ekspor                                       | <u>74,237</u>            | <u>3,412</u>   | <u>1,770</u>                              | -                              | <u>7,602</u>           | <u>87,021</u>            | Export                                |
| Sub Jumlah                                   | 10,991,744               | 485,407  | 68,909                                    | -                              | 147,624                | 11,693,684               | Sub Total                             |
| <b>Dolar Singapura</b>                       |                          |  |   |                                |                        |                          | <b>Singapore Dollar</b>               |
| Konsumsi                                     | 411                      | -  | -   | -                              | 65                     | 476                      | Consumer                              |
| Modal kerja                                  | 125,585                  | 192  | -   | -                              | -                      | 125,777                  | Working capital                       |
| Investasi                                    | <u>87,808</u>            | <u>3,261</u>   | -   | -                              | -                      | <u>91,069</u>            | Investment                            |
| Sub Jumlah                                   | 213,804                  | 3,453  | -   | -                              | 65                     | 217,322                  | Sub Total                             |
| <b>Euro</b>                                  |                          |  |   |                                |                        |                          | <b>Euro</b>                           |
| Modal kerja                                  | <u>205</u>               | -  | -   | -                              | -                      | <u>205</u>               | Working capital                       |
| Sub Jumlah                                   | 205                      | -  | -   | -                              | -                      | 205                      | Sub Total                             |
| <b>Yen</b>                                   |                          |  |   |                                |                        |                          | <b>Yen</b>                            |
| Ekspor                                       | -                        | -  | -   | -                              | 8,866                  | 8,866                    | Export                                |
| Sub Jumlah                                   | -                        | -  | -   | -                              | <u>8,866</u>           | <u>8,866</u>             | Sub Total                             |
|  | 68,962,870               | 3,571,236  | 373,915                                   | 173,618                        | 1,323,930              | 74,405,569               |                                       |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>(738,901)</u>         | <u>(59,355)</u>  | <u>(35,041)</u>                           | <u>(29,855)</u>                | <u>(751,766)</u>       | <u>(1,614,918)</u>       | Less: Allowance for impairment losses |
| <b>Jumlah</b>                                | <u><u>68,223,969</u></u> | <u><u>3,511,881</u></u>  | <u><u>338,874</u></u>                     | <u><u>143,763</u></u>          | <u><u>572,164</u></u>  | <u><u>72,790,651</u></u> | <b>Total</b>                          |

Termasuk dalam kredit yang diberikan dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2010 adalah piutang dan pembiayaan Syariah di luar ljarah sebesar Rp 1.748.420 (2009: Rp 1.033.707; 2008: Rp 989.061).

Included in loans denominated in Rupiah as at 31 December 2010 are Sharia receivables and financing excluding ljarah amounting to Rp 1,748,420 (2009: Rp 1,033,707; 2008: Rp 989,061).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**11. LOANS (continued)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi**

**b. By economic sector**

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai.

Loans based on economic sector and impaired and unimpaired loans.

|  | 2010   |  |                           |  |
|--|--|--|---------------------------|--|
|  | Tidak mengalami<br>penurunan nilai/<br><i>Unimpaired</i> | Mengalami<br>penurunan nilai/<br><i>Impaired</i> | Jumlah/<br><i>Total</i>   |  |
| <b>Rupiah</b>                                    |  |  |                           | <b>Rupiah</b>  |
| Perindustrian                                    | 13,214,429   | 589,523  | 13,803,952                | <i>Manufacturing</i>                                       |
| Perdagangan, restoran,<br>hotel dan administrasi | 15,003,036   | 640,585  | 15,643,621                | <i>Trading, restaurants,<br/>hotels and administration</i> |
| Pertanian  | 4,635,777  | 24,140   | 4,659,917                 | <i>Agriculture</i>   |
| Jasa usaha                                       | 15,476,724   | 376,690  | 15,853,414                | <i>Business services</i>                                   |
| Konstruksi                                       | 1,647,003  | 34,174   | 1,681,177                 | <i>Construction</i>  |
| Pengangkutan, pergudangan<br>dan komunikasi      | 2,646,252  | 286,822  | 2,933,074                 | <i>Transportation, warehousing<br/>and communication</i>   |
| Jasa pelayanan sosial                            | 9,680,960  | 11,428   | 9,692,388                 | <i>Social services</i>                                     |
| Pertambangan                                     | 204,058  | 8,603  | 212,661                   | <i>Mining</i>  |
| Listrik, gas dan air                             | 559,149  | 16,056   | 575,205                   | <i>Electricity, gas and water</i>                          |
| Perumahan  | 14,860,810   | 340,331  | 15,201,141                | <i>Housing</i>   |
| Konsumsi   | <u>6,140,615</u>   | <u>267,361</u>                                   | <u>6,407,976</u>          | <i>Consumer</i>  |
| Sub jumlah                                       | 84,068,813   | 2,595,713  | 86,664,526                | <i>Sub total</i>   |
| <b>Mata uang asing</b>                           |  |  |                           | <b>Foreign currencies</b>                                  |
| Perindustrian                                    | 3,534,536  | 368,877  | 3,903,413                 | <i>Manufacturing</i>                                       |
| Perdagangan, restoran,<br>hotel dan administrasi | 2,248,311  | 29,539   | 2,277,850                 | <i>Trading, restaurants,<br/>hotels and administration</i> |
| Pertanian  | 2,192,899  | -  | 2,192,899                 | <i>Agriculture</i>   |
| Jasa usaha                                       | 2,820,140  | 97,231   | 2,917,371                 | <i>Business services</i>                                   |
| Konstruksi                                       | 239,788  | 427  | 240,215                   | <i>Construction</i>  |
| Pengangkutan, pergudangan<br>dan komunikasi      | 881,340  | 396,999  | 1,278,339                 | <i>Transportation, warehousing<br/>and communication</i>   |
| Jasa pelayanan sosial                            | 24,257   | -  | 24,257                    | <i>Social services</i>                                     |
| Pertambangan                                     | 3,454,094  | 180,721  | 3,634,815                 | <i>Mining</i>  |
| Listrik, gas dan air                             | 122,881  | 264,684  | 387,565                   | <i>Electricity, gas and water</i>                          |
| Perumahan  | 47   | 60   | 107                       | <i>Housing</i>   |
| Konsumsi   | <u>68,582</u>  | <u>31,985</u>                                    | <u>100,567</u>            | <i>Consumer</i>  |
| Sub jumlah                                       | <u>15,586,875</u>  | <u>1,370,523</u>                                 | <u>16,957,398</u>         | <i>Sub total</i>   |
|  | 99,655,688   | 3,966,236  | 103,621,924               |  |
| Dikurangi: Cadangan kerugian<br>penurunan nilai  | <u>(1,752,666)</u>                                       | <u>(1,519,044)</u>                               | <u>(3,271,710)</u>        | <i>Less: Allowance for<br/>impairment losses</i>           |
| Jumlah   | <u><u>97,903,022</u></u>                                 | <u><u>2,447,192</u></u>                          | <u><u>100,350,214</u></u> | <i>Total</i>   |

Rasio kredit yang mengalami penurunan nilai bruto dan neto pada tanggal 31 Desember 2010 masing-masing adalah 3,83% dan 2,36%.

Gross and net impaired loan ratio as at 31 December 2010 are 3.83% and 2.36%, respectively.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**11. LOANS (continued)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

**b. By economic sector (continued)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan BI.

Loans quality based on collectibility according to BI regulation.

| 2010   |                        |   |   |                               |                       |                           |  |
|--|------------------------|---|---|-------------------------------|-----------------------|---------------------------|--|
|  | Lancar/<br><i>Pass</i> | Dalam<br>Perhatian<br>Khusus/<br><i>Special<br/>Mention</i> | Kurang<br>Lancar/<br><i>Substandard</i> | Diragukan/<br><i>Doubtful</i> | Macet/<br><i>Loss</i> | Jumlah/<br><i>Total</i>   |  |
| <b>Rupiah</b>                                    |                        |   |   |                               |                       |                           | <b>Rupiah</b>  |
| Perindustrian                                    | 12,978,741             | 353,637   | 131,776                                 | 9,913                         | 329,885               | 13,803,952                | <i>Manufacturing</i>                                       |
| Perdagangan, restoran,<br>hotel dan administrasi | 14,803,501             | 190,946   | 91,453                                  | 14,071                        | 543,650               | 15,643,621                | <i>Trading, restaurants,<br/>hotels and administration</i> |
| Pertanian  | 4,472,884              | 169,301   | 507                                     | -                             | 17,225                | 4,659,917                 | <i>Agriculture</i>   |
| Jasa usaha                                       | 15,287,422             | 378,690   | 21,367                                  | 26,657                        | 139,278               | 15,853,414                | <i>Business services</i>                                   |
| Konstruksi                                       | 1,613,464              | 32,488  | 9,222                                   | 994                           | 25,009                | 1,681,177                 | <i>Construction</i>  |
| Pengangkutan, pergudangan<br>dan komunikasi      | 2,164,802              | 746,870   | 566                                     | 4,029                         | 16,807                | 2,933,074                 | <i>Transportation, warehousing<br/>and communication</i>   |
| Jasa pelayanan sosial                            | 9,443,371              | 158,273   | 42,815                                  | 30,132                        | 17,797                | 9,692,388                 | <i>Social services</i>                                     |
| Pertambangan                                     | 202,096                | 214   | 2,027                                   | 350                           | 7,974                 | 212,661                   | <i>Mining</i>  |
| Listrik, gas dan air                             | 575,205                | -   | -                                       | -                             | -                     | 575,205                   | <i>Electricity, gas and water</i>                          |
| Perumahan  | 13,559,367             | 1,389,749   | 44,694                                  | 52,733                        | 154,598               | 15,201,141                | <i>Housing</i>   |
| Konsumsi   | 5,822,739              | 483,483   | 26,101                                  | 33,315                        | 42,338                | 6,407,976                 | <i>Consumer</i>  |
| Sub Jumlah                                       | <u>80,923,592</u>      | <u>3,903,651</u>  | <u>370,528</u>                          | <u>172,194</u>                | <u>1,294,561</u>      | <u>86,664,526</u>         | <i>Sub Total</i>   |
| <b>Mata uang asing</b>                           |                        |   |   |                               |                       |                           | <b>Foreign currencies</b>                                  |
| Perindustrian                                    | 3,566,888              | 29,808  | 12,828                                  | 8,342                         | 285,547               | 3,903,413                 | <i>Manufacturing</i>                                       |
| Perdagangan, restoran,<br>hotel dan administrasi | 2,248,112              | 192   | 1,351                                   | 214                           | 27,981                | 2,277,850                 | <i>Trading, restaurants<br/>hotels and administration</i>  |
| Pertanian  | 1,988,127              | 204,772   | -                                       | -                             | -                     | 2,192,899                 | <i>Agriculture</i>   |
| Jasa usaha                                       | 2,886,258              | 2,875   | 13,931                                  | 538                           | 13,769                | 2,917,371                 | <i>Business services</i>                                   |
| Konstruksi                                       | 239,788                | -   | 427                                     | -                             | -                     | 240,215                   | <i>Construction</i>  |
| Pengangkutan, pergudangan<br>dan komunikasi      | 881,340                | 103,579   | -                                       | -                             | 293,420               | 1,278,339                 | <i>Transportation, warehousing<br/>and communication</i>   |
| Jasa pelayanan sosial                            | 24,257                 | -   | -                                       | -                             | -                     | 24,257                    | <i>Social services</i>                                     |
| Pertambangan                                     | 3,470,959              | 149,752   | 6,422                                   | -                             | 7,682                 | 3,634,815                 | <i>Mining</i>  |
| Listrik, gas dan air                             | 292,508                | -   | -                                       | 95,057                        | -                     | 387,565                   | <i>Electricity, gas and water</i>                          |
| Perumahan  | 47                     | -   | -                                       | -                             | 60                    | 107                       | <i>Housing</i>   |
| Konsumsi   | 98,635                 | -   | -                                       | -                             | 1,932                 | 100,567                   | <i>Consumer</i>  |
| Sub Jumlah                                       | <u>15,696,919</u>      | <u>490,978</u>  | <u>34,959</u>                           | <u>104,151</u>                | <u>630,391</u>        | <u>16,957,398</u>         | <i>Sub Total</i>   |
| Dikurangi: Cadangan kerugian<br>penurunan nilai  | 96,620,511             | 4,394,629   | 405,487                                 | 276,345                       | 1,924,952             | 103,621,924               | <i>Less: Allowance for<br/>impairment losses</i>           |
| <b>Jumlah</b>                                    |                        |   |   |                               |                       | <u><u>100,350,214</u></u> | <b>Total</b>   |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**11. LOANS (continued)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

**b. By economic sector (continued)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan BI (lanjutan).

Loans quality based on collectibility according to BI regulation (continued).

|  |                          | <b>2009</b>  |   |                                |                        |                          |  |  |
|--|--------------------------|--|---|--------------------------------|------------------------|--------------------------|--|--|
|  | <u>Lancar/<br/>Pass</u>  | <u>Dalam<br/>Perhatian<br/>Khusus/<br/>Special<br/>Mention</u> | <u>Kurang<br/>Lancar/<br/>Substandard</u> | <u>Diragukan/<br/>Doubtful</u> | <u>Macet/<br/>Loss</u> | <u>Jumlah/<br/>Total</u> |  |  |
| <b>Rupiah</b>                                    |                          |  |   |                                |                        |                          | <b>Rupiah</b>                                      |  |
| Perindustrian                                    | 10,753,175               | 194,124  | 136,046                                   | 53,907                         | 352,203                | 11,489,455               | Manufacturing                                      |  |
| Perdagangan, restoran,<br>hotel dan administrasi | 11,393,990               | 221,536  | 100,127                                   | 138,065                        | 418,284                | 12,272,002               | Trading, restaurants,<br>hotels and administration |  |
| Pertanian  | 4,253,621                | 11,760   | 2,436                                     | 233                            | 135,667                | 4,403,717                | Agriculture  |  |
| Jasa usaha                                       | 10,544,494               | 460,075  | 35,336                                    | 76,070                         | 168,640                | 11,284,615               | Business services                                  |  |
| Konstruksi                                       | 1,815,404                | 10,511   | 12,681                                    | 25                             | 18,170                 | 1,856,791                | Construction                                       |  |
| Pengangkutan, pergudangan<br>dan komunikasi      | 2,840,766                | 19,035   | 1,173                                     | 1,275                          | 43,527                 | 2,905,776                | Transportation, warehousing<br>and communication   |  |
| Jasa pelayanan sosial                            | 377,469                  | 8,336  | 6   | 353                            | 4,682                  | 390,846                  | Social services                                    |  |
| Pertambangan                                     | 607,043                  | 492  | 8,745                                     | -                              | 10,070                 | 626,350                  | Mining   |  |
| Listrik, gas dan air                             | 432,631                  | -  | -   | -                              | -                      | 432,631                  | Electricity, gas and water                         |  |
| Perumahan  | 11,622,718               | 1,417,051  | 38,191                                    | 61,902                         | 184,323                | 13,324,185               | Housing  |  |
| Konsumsi   | 10,016,701               | 341,669  | 30,138                                    | 50,102                         | 54,504                 | 10,493,114               | Consumer   |  |
| Lainnya  | 45,012                   | 1,442  | 579                                       | 741                            | 723                    | 48,497                   | Others   |  |
| Sub Jumlah                                       | <u>64.703.024</u>        | <u>2.686.031</u>   | <u>365.458</u>                            | <u>382.673</u>                 | <u>1.390.793</u>       | <u>69.527.979</u>        | Sub Total  |  |
| <b>Mata uang asing</b>                           |                          |  |   |                                |                        |                          | <b>Foreign currencies</b>                          |  |
| Perindustrian                                    | 3,702,830                | 74,410   | 166,897                                   | 46,036                         | 147,956                | 4,138,129                | Manufacturing                                      |  |
| Perdagangan, restoran<br>hotel dan administrasi  | 1,399,909                | 52,714   | -   | -                              | 14,366                 | 1,466,989                | Trading, restaurants<br>hotels and administration  |  |
| Pertanian  | 1,694,943                | -  | -   | -                              | -                      | 1,694,943                | Agriculture  |  |
| Jasa usaha                                       | 2,393,525                | 50,106   | 306                                       | -                              | 13,338                 | 2,457,275                | Business services                                  |  |
| Konstruksi                                       | 867,944                  | -  | 3,066                                     | -                              | -                      | 871,010                  | Construction                                       |  |
| Pengangkutan, pergudangan<br>dan komunikasi      | 993,488                  | -  | -   | 419                            | -                      | 993,907                  | Transportation, warehousing<br>and communication   |  |
| Jasa pelayanan sosial                            | 34,830                   | -  | -   | -                              | -                      | 34,830                   | Social services                                    |  |
| Pertambangan                                     | 1,185,279                | 213,123  | 2,452                                     | -                              | -                      | 1,400,854                | Mining   |  |
| Listrik, gas dan air                             | 123,357                  | 103,967  | -   | -                              | -                      | 227,324                  | Electricity, gas and water                         |  |
| Perumahan  | 112                      | -  | -   | -                              | 58                     | 170                      | Housing  |  |
| Konsumsi   | 19,486                   | -  | -   | -                              | -                      | 19,486                   | Consumer   |  |
| Lainnya  | 126                      | -  | -   | -                              | -                      | 126                      | Others   |  |
| Sub Jumlah                                       | <u>12.415.829</u>        | <u>494.320</u>   | <u>172.721</u>                            | <u>46.455</u>                  | <u>175.718</u>         | <u>13.305.043</u>        | Sub Total  |  |
| Dikurangi: Cadangan<br>kerugian penurunan nilai  | <u>(874,360)</u>         | <u>(185,602)</u>   | <u>(72,851)</u>                           | <u>(148,958)</u>               | <u>(1,436,406)</u>     | <u>(2,718,177)</u>       | Less: Allowance for<br>impairment losses           |  |
| <b>Jumlah</b>                                    | <u><u>76.244.493</u></u> | <u><u>2.994.749</u></u>  | <u><u>465.328</u></u>                     | <u><u>280.170</u></u>          | <u><u>130.105</u></u>  | <u><u>80.114.845</u></u> | <b>Total</b>                                       |  |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**11. LOANS (continued)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

**b. By economic sector (continued)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan BI (lanjutan).

Loans quality based on collectibility according to BI regulation (continued).

| <b>2008</b>                                      |                         |  |   |                                |                        |                          |  |
|--|-------------------------|--|---|--------------------------------|------------------------|--------------------------|--|
|  | <b>Lancar/<br/>Pass</b> | <b>Dalam<br/>Perhatian<br/>Khusus/<br/>Special<br/>Mention</b> | <b>Kurang<br/>Lancar/<br/>Substandard</b> | <b>Diragukan/<br/>Doubtful</b> | <b>Macet/<br/>Loss</b> | <b>Jumlah/<br/>Total</b> |  |
| <b>Rupiah</b>                                    |                         |  |   |                                |                        |                          | <b>Rupiah</b>                                      |
| Perindustrian                                    | 11,345,192              | 172,376  | 91,431                                    | 4,678                          | 289,879                | 11,903,556               | Manufacturing                                      |
| Perdagangan, restoran,<br>hotel dan administrasi | 11,493,696              | 192,099  | 97,617                                    | 40,390                         | 325,921                | 12,149,723               | Trading, restaurants,<br>hotels and administration |
| Pertanian  | 2,864,454               | 16,004   | 27  | 28,335                         | 109,472                | 3,018,292                | Agriculture  |
| Jasa usaha                                       | 9,798,374               | 125,334  | 12,946                                    | 28,829                         | 144,824                | 10,110,307               | Business services                                  |
| Konstruksi                                       | 1,110,064               | 16,058   | 477                                       | -                              | 19,829                 | 1,146,428                | Construction                                       |
| Pengangkutan, pergudangan<br>dan komunikasi      | 1,914,407               | 12,048   | 14,505                                    | 749                            | 28,370                 | 1,970,079                | Transportation, warehousing<br>and communication   |
| Jasa pelayanan sosial                            | 359,506                 | 2,383  | 2,746                                     | -                              | 8,518                  | 373,153                  | Social services                                    |
| Pertambangan                                     | 117,282                 | 500  | -   | -                              | 11,927                 | 129,709                  | Mining   |
| Listrik, gas dan air                             | 392,625                 | 18,291   | -   | -                              | -                      | 410,916                  | Electricity, gas and water                         |
| Perumahan  | 11,330,018              | 1,814,085  | 52,073                                    | 40,359                         | 181,873                | 13,418,408               | Housing  |
| Konsumsi   | 7,021,838               | 712,495  | 33,135                                    | 30,247                         | 45,937                 | 7,843,652                | Consumer   |
| Lainnya  | 9,661                   | 703  | 49  | 31                             | 825                    | 11,269                   | Others   |
| Sub Jumlah                                       | 57,757,117              | 3,082,376  | 305,006                                   | 173,618                        | 1,167,375              | 62,485,492               | Sub Total  |
| <b>Mata uang asing</b>                           |                         |  |   |                                |                        |                          | <b>Foreign currencies</b>                          |
| Perindustrian                                    | 3,330,799               | 319,126  | 68,750                                    | -                              | 53,987                 | 3,772,662                | Manufacturing                                      |
| Perdagangan, restoran,<br>hotel dan administrasi | 1,788,595               | 89,908   | -   | -                              | 98,131                 | 1,976,634                | Trading, restaurants,<br>hotels and administration |
| Pertanian  | 2,135,382               | -  | -   | -                              | -                      | 2,135,382                | Agriculture  |
| Jasa usaha                                       | 1,614,547               | 10,769   | 159                                       | -                              | -                      | 1,625,475                | Business services                                  |
| Konstruksi                                       | 494,729                 | -  | -   | -                              | 4,293                  | 499,022                  | Construction                                       |
| Pengangkutan, pergudangan<br>dan komunikasi      | 606,735                 | 611  | -   | -                              | -                      | 607,346                  | Transportation, warehousing<br>and communication   |
| Jasa pelayanan sosial                            | 14,183                  | 5,760  | -   | -                              | 54                     | 19,997                   | Social services                                    |
| Pertambangan                                     | 970,004                 | -  | -   | -                              | -                      | 970,004                  | Mining   |
| Listrik, gas dan air                             | 223,349                 | 62,686   | -   | -                              | -                      | 286,035                  | Electricity, gas and water                         |
| Perumahan  | 411                     | -  | -   | -                              | 65                     | 476                      | Housing  |
| Konsumsi   | 26,995                  | -  | -   | -                              | -                      | 26,995                   | Consumer   |
| Lainnya  | 24                      | -  | -   | -                              | 25                     | 49                       | Others   |
| Sub Jumlah                                       | 11,205,753              | 488,860  | 68,909                                    | -                              | 156,555                | 11,920,077               | Sub Total  |
| Dikurangi: Cadangan<br>kerugian penurunan nilai  | (738,901)               | (59,355)   | (35,041)                                  | (29,855)                       | (751,766)              | (1,614,918)              | Less: Allowance for<br>impairment losses           |
| <b>Jumlah</b>                                    | <b>68,223,969</b>       | <b>3,511,881</b>   | <b>338,874</b>                            | <b>143,763</b>                 | <b>572,164</b>         | <b>72,790,651</b>        | <b>Total</b>                                       |

Rasio kredit bermasalah ("NPL") dihitung sesuai dengan pedoman perhitungan rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran BI No.3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran BI No. 7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005 yang kemudian diubah melalui Surat Edaran BI No.12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010. Pada tanggal 31 Desember 2010, NPL bruto dan neto Bank CIMB Niaga masing-masing adalah sebesar 2,53% (2009: 3,06%; 2008: 2,50%) dan 1,85% (2009: 1,04%; 2008: 1,42%).

Non performing loans ("NPL") determined based on financial ratio calculation guidance as stated in Circular Letter of BI No. 3/30/DPNP dated 14 December 2001 as amended with the Circular Letter of BI No. 7/10/DPNP dated 31 March 2005 then amended by Circular Letter of BI No.12/11/DPNP dated 31 March 2010. As at 31 December 2010, the percentage of Bank CIMB Niaga's gross and net NPL is 2.53% (2009: 3.06%; 2008: 2.50%) and 1.85% (2009: 1.04%; 2008: 1.42%).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**11. LOANS (continued)**

**c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit**

**c. By term of credit agreements**

|  | <u>2010</u>        | <u>2009</u>        | <u>2008</u>        |  |
|--|--------------------|--------------------|--------------------|--|
| Rupiah                                       |                    |                    |                    | <i>Rupiah</i>                                |
| ≤ 1 tahun                                    | 12,730,327         | 25,288,139         | 19,993,437         | ≤ 1 year                                     |
| >1-2 tahun                                   | 8,658,408          | 3,672,800          | 8,865,353          | >1-2 years                                   |
| >2-5 tahun                                   | 27,207,291         | 21,655,604         | 15,114,862         | >2-5 years                                   |
| >5 tahun                                     | <u>38,068,500</u>  | <u>18,911,436</u>  | <u>18,511,840</u>  | >5 years                                     |
| Sub jumlah                                   | 86,664,526         | 69,527,979         | 62,485,492         | <i>Sub total</i>                             |
| Dolar Amerika Serikat                        |                    |                    |                    | <i>United States Dollar</i>                  |
| ≤ 1 tahun                                    | 4,598,670          | 5,124,804          | 3,860,796          | ≤ 1 year                                     |
| >1-2 tahun                                   | 1,294,070          | 1,044,404          | 1,859,026          | >1-2 years                                   |
| >2-5 tahun                                   | 4,910,092          | 4,862,362          | 3,178,115          | >2-5 years                                   |
| >5 tahun                                     | <u>5,876,703</u>   | <u>2,079,121</u>   | <u>2,847,319</u>   | >5 years                                     |
| Sub jumlah                                   | 16,679,535         | 13,110,691         | 11,745,256         | <i>Sub total</i>                             |
| Dolar Singapura                              |                    |                    |                    | <i>Singapore Dollar</i>                      |
| ≤ 1 tahun                                    | 20,506             | 109,673            | 107,101            | ≤ 1 year                                     |
| >1-2 tahun                                   | 19,773             | 2,483              | 4,278              | >1-2 years                                   |
| >2-5 tahun                                   | 93,671             | 74,266             | 53,881             | >2-5 years                                   |
| >5 tahun                                     | <u>96,157</u>      | <u>310</u>         | <u>490</u>         | >5 years                                     |
| Sub jumlah                                   | 230,107            | 186,732            | 165,750            | <i>Sub total</i>                             |
| Euro   |                    |                    |                    | <i>Euro</i>                                  |
| ≤ 1 tahun                                    | 39,617             | -                  | -                  | ≤ 1 year                                     |
| >2-5 tahun                                   | <u>-</u>           | <u>-</u>           | <u>205</u>         | >2-5 years                                   |
| Sub jumlah                                   | 39,617             | -                  | 205                | <i>Sub total</i>                             |
| Yen  |                    |                    |                    | <i>Yen</i>                                   |
| ≤ 1 tahun                                    | 8,139              | 7,620              | -                  | ≤ 1 year                                     |
| >1-2 tahun                                   | <u>-</u>           | <u>-</u>           | <u>8,866</u>       | >1-2 years                                   |
| Sub jumlah                                   | <u>8,139</u>       | <u>7,620</u>       | <u>8,866</u>       | <i>Sub total</i>                             |
|  | 103,621,924        | 82,833,022         | 74,405,569         |  |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>(3,271,710)</u> | <u>(2,718,177)</u> | <u>(1,614,918)</u> | <i>Less: Allowance for impairment losses</i> |
| Jumlah                                       | <u>100,350,214</u> | <u>80,114,845</u>  | <u>72,790,651</u>  | <i>Total</i>                                 |

**d. Berdasarkan jatuh tempo**

**d. By maturity date**

|  | <u>2010</u>        | <u>2009</u>        | <u>2008</u>        |  |
|--|--------------------|--------------------|--------------------|--|
| ≤ 1 tahun                                    | 37,103,279         | 41,835,390         | 41,087,149         | ≤ 1 year                                     |
| >1-5 tahun                                   | 41,120,661         | 22,646,948         | 19,997,981         | >1-5 years                                   |
| >5 tahun                                     | <u>25,397,984</u>  | <u>18,350,684</u>  | <u>13,320,439</u>  | >5 years                                     |
|  | 103,621,924        | 82,833,022         | 74,405,569         |  |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>(3,271,710)</u> | <u>(2,718,177)</u> | <u>(1,614,918)</u> | <i>Less: Allowance for impairment losses</i> |
|  | <u>100,350,214</u> | <u>80,114,845</u>  | <u>72,790,651</u>  |  |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**11. LOANS (continued)**

**e. Suku bunga rata-rata per tahun**

**e. Average annual interest rates**

|                 | <u>2010</u> | <u>2009</u> | <u>2008</u> |                    |
|-----------------|-------------|-------------|-------------|--------------------|
| Rupiah          | 11.72%      | 13.05%      | 12.62%      | Rupiah             |
| Mata uang asing | 6.32%       | 7.54%       | 7.11%       | Foreign currencies |

**f. Kredit yang direstrukturisasi**

**f. Restructured loans**

|   | <u>2010</u>     | <u>2009</u>     | <u>2008</u>    |                                       |
|---|-----------------|-----------------|----------------|---------------------------------------|
| Kredit yang direstrukturisasi selama tahun berjalan | 940,199         | 959,452         | 112,276        | Loans restructured during the year    |
| Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai        | <u>(91,047)</u> | <u>(22,093)</u> | <u>(8,081)</u> | Less: Allowance for impairment losses |
|   | <u>849,152</u>  | <u>937,359</u>  | <u>104,195</u> |                                       |

Kredit yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok kredit dan bunga, pembebasan tunggakan bunga, penurunan tingkat bunga dan penambahan fasilitas kredit.

*Restructured loans include loans with rescheduled principal and interest payments, reduced overdue interest, reduced interest rates and increased loan facilities.*

Rugi restrukturisasi kredit untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, masing-masing adalah Rp 461, Rp 7.853 dan Rp 2.483.

*Loss on restructured loans for the years ended 31 December 2010, 2009 and 2008, amounted to Rp 461, Rp 7,853 and Rp 2,483, respectively.*

Tidak ada kredit yang direstrukturisasi yang termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak yang terkait.

*There are no restructured loans to related parties.*

**g. Kredit sindikasi**

**g. Syndicated loans**

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank lain.

*Syndicated loans represent loans provided to borrowers under syndication agreements with other banks.*

Keikutsertaan Bank CIMB Niaga dalam kredit sindikasi dengan bank lain pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 2.887.074 (2009: Rp 1.666.461; 2008: Rp 2.224.910). Partisipasi Bank CIMB Niaga dalam kredit sindikasi tersebut berkisar antara 28%-62% pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008. Bank CIMB Niaga juga bertindak selaku pimpinan dan/atau *arranger* sebesar 59% dari seluruh kredit sindikasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2010 (2009: 45%; 2008: 45%).

*Bank CIMB Niaga's participation in syndicated loans with other banks as at 31 December 2010 amounted to Rp 2,887,074 (2009: Rp 1,666,461; 2008: Rp 2,224,910). Bank CIMB Niaga's participation in syndicated loans ranged between 28%-50% at 31 December 2010, 2009 and 2008. Bank CIMB Niaga also acted as lead manager and/or arranger on 59% of the total syndicated loans at 31 December 2010 (2009: 45%; 2008: 45%).*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**11. LOANS (continued)**

**h. Cadangan kerugian penurunan nilai**

**h. Allowance for impairment losses**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment loan losses are as follows:

|   | <u>2010</u>      | <u>2009</u>      | <u>2008</u>      |   |
|---|------------------|------------------|------------------|---|
| Saldo awal  | 2,718,177        | 1,614,918        | 1,383,316        | Beginning balance   |
| Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan awal PSAK 55 (Revisi 2006) (lihat Catatan 3) | 293,047          | -                | -                | Adjustment to opening balance relating to first time implementation of SFAS 55 (Revised 2006) (refer to Note 3) |
| Pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 39)  | 1,225,695        | 1,270,604        | 631,127          | Allowance during the year (refer to Note 39)  |
| Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan                                  | 144,222          | 204,111          | 120,999          | Recovery of written-off loans   |
| Penghapusan dalam tahun berjalan  | (852,923)        | (326,650)        | (557,651)        | Written-off for the year  |
| Lain-lain <sup>*)</sup>   | (256,508)        | (44,806)         | 37,127           | Others <sup>*)</sup>  |
| Saldo akhir   | <u>3,271,710</u> | <u>2,718,177</u> | <u>1,614,918</u> | Ending balance  |

<sup>\*)</sup> Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing dan implikasi dari pengakuan pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari kredit yang mengalami penurunan nilai (lihat Catatan 35)

<sup>\*)</sup> Include effect of foreign currency translation and implication from interest income recognised on the unimpaired portion of the impaired loans (refer to Note 35)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang dipisahkan antara penilaian secara kolektif dan individual adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment loan losses separated between collective and individual assessments are as follows:

| <u>31 Desember/December 2010</u>  |                                   |                          |                  |  |
|---|-----------------------------------|--------------------------|------------------|--|
| <u>Kolektif/<br/>Collective</u>   | <u>Individual/<br/>Individual</u> | <u>Jumlah/<br/>Total</u> |                  |  |
| Saldo awal setelah penyesuaian sehubungan dengan penerapan awal PSAK 55 (Revisi 2006) (lihat Catatan 3) | 1,845,309                         | 1,165,915                | 3,011,224        | Beginning balance after adjustment relating to first time implementation of PSAK 55 (Revised 2006) (refer to Note 3) |
| Pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 39)  | 934,598                           | 291,097                  | 1,225,695        | Allowance during the year (refer to Note 39)   |
| Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan  | 144,222                           | -                        | 144,222          | Recovery of written-off loans  |
| Penghapusan dalam tahun berjalan  | (552,301)                         | (300,622)                | (852,923)        | Written-off during the year  |
| Lain-lain <sup>*)</sup>   | (163,627)                         | (92,881)                 | (256,508)        | Others <sup>*)</sup>   |
| Saldo akhir   | <u>2,208,201</u>                  | <u>1,063,509</u>         | <u>3,271,710</u> | Ending balance   |

<sup>\*)</sup> Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing dan implikasi dari pengakuan pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari kredit yang mengalami penurunan nilai (lihat Catatan 35)

<sup>\*)</sup> Include effect of foreign currency translation and implication from interest income recognised on the unimpaired portion of the impaired loans (refer to Note 35)

Pada tanggal 31 Desember 2010, penyisihan kerugian minimum yang dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia adalah Rp 1.999.378, sehingga pemenuhan cadangan adalah sebesar 163,64%.

As at 31 December 2010, the minimum allowance for possible losses calculated based on BI regulation is Rp 1,999,378, and therefore the fulfillment is 163.64%.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

**i. Penghapusbukuan kredit macet**

Pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, Bank CIMB Niaga melaksanakan penghapusbukuan kredit masing-masing sebesar Rp 852.923, Rp 326.650 dan Rp 557.651 (Bank saja). Adapun kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

- a. Fasilitas kredit telah mengalami penurunan nilai;
- b. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100,00% (seratus perseratus) dari pokok kredit;
- c. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan penyelamatan, namun tidak berhasil;
- d. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar; dan
- e. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, termasuk yang berasal dari *non-cash loan* sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*).

**j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan**

Pada tanggal 20 Januari 2005, BI mengeluarkan peraturan No. 7/3/PBI/2005 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") Bank Umum" yang berlaku efektif sejak tanggal 20 Januari 2005. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu peminjam yang bukan merupakan pihak terkait tidak melebihi 20% dari modal Bank. Peraturan tersebut juga menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu kelompok peminjam yang bukan pihak terkait tidak melebihi 25% dari modal Bank. Peraturan ini telah diubah dengan peraturan BI No. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang kriteria penyediaan dana kepada pihak terkait yang dikecualikan dari perhitungan BMPK. Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 tidak terdapat pelanggaran dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak terkait dan pihak tidak terkait.

**11. LOANS (continued)**

**h. Allowance for impairment losses (continued)**

Management believes the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible loans.

**i. Written-off of "Loss" loans category**

For the years ended 31 December 2010, 2009 and 2008, Bank CIMB Niaga write-off loans amounting to Rp 852,923, Rp 326,650 and Rp 557,651 (Bank only), respectively. The criteria for loan write-offs are as follows:

- a. Loan facility is classified as impaired;
- b. Loan facility has been provided with 100.00% provision from the loan principal;
- c. Collection and recovery efforts have been performed, but the results are unsuccessful;
- d. The debtors' business has no prospect or performance is bad or they do not have the ability to repay the loan; and
- e. The write-offs are performed for all loan obligations, including non cash loan facilities, and the write-offs shall not be written-off partially.

**j. Other significant information relating to loans**

On 20 January 2005, BI issued regulation No. 7/3/PBI/2005 relating to the "Legal Lending Limit ("LLL") for Commercial Banks" which was effective starting 20 January 2005. This regulation requires the maximum lending limit to one non-related party borrower not to exceed 20% of the Bank's capital. This regulation also requires the maximum lending limit to non related party group of borrowers not to exceed 25% of Bank's capital. This regulation has been changed by BI regulation No. 8/13/PBI/2006 dated 5 October 2006 regarding criteria of lending to related parties which exempted from calculation of the LLL. As at 31 December 2010, 2009 and 2008 there was no breach and no violation of the LLL requirements both to related parties and third parties.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan)**

Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka dan jaminan lainnya.

Kredit yang dijamin dengan jaminan tunai pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 6.471.278, Rp 2.732.529 dan Rp 4.586.740 (lihat Catatan 23).

Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar pada sebagian pinjaman korporasi dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga (lihat Catatan 10). Pada tanggal 31 Desember 2010, dari total nominal kredit yang dilindung-nilaikan sebesar Rp 730.308, terdapat penyesuaian nilai wajar terkait dengan lindung nilai wajar atas kredit tersebut sebesar Rp 16.370 (keuntungan).

**11. LOANS (continued)**

**j. Other significant information relating to loans (continued)**

*Loans are generally collateralised by registered mortgages, powers of attorney to mortgage or sell, time deposits and by other guarantees.*

*Loans secured by cash collateral as of 31 December 2010, 2009 and 2008 amounted to Rp 6,471,278, Rp 2,732,529 and Rp 4,586,740, respectively (refer to Note 23).*

*Bank CIMB Niaga hedged a proportion of the corporate loans by fair value hedges using interest rate swap contracts (refer to Note 10). As at 31 December 2010, of the total hedged loans amounted to Rp 730,308, there is a fair value changes related with the fair value hedge on those loans amounting to Rp 16,370 (gain).*

**12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan adalah:

|   | <u>2010</u>             | <u>2009</u>           | <u>2008</u>           |
|---|-------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Piutang pembiayaan konsumen - bruto                         | 1,421,226               | 479,087               | 530,849               |
| Cicilan diterima dimuka                                     | (997)                   | (951)                 | (1,262)               |
| Dikurangi: Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui | <u>(247,574)</u>        | <u>(74,298)</u>       | <u>(72,003)</u>       |
|   | 1,172,655               | 403,838               | 457,584               |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai                | <u>(11,223)</u>         | <u>(6,113)</u>        | <u>(8,545)</u>        |
|   | <u><u>1,161,432</u></u> | <u><u>397,725</u></u> | <u><u>449,039</u></u> |

Pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai adalah sebesar Rp 86.524.

Pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk pembiayaan konsumen yang tidak mengalami penurunan nilai (*unimpaired*) dan yang mengalami penurunan nilai (*impaired*) adalah sebesar masing-masing Rp 9.164 dan Rp 2.060.

**12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES**

*The Subsidiary's consumer financing receivables are:*

|   |
|---|
| <i>Consumer financing receivables - gross</i>   |
| <i>Advance installments</i>                     |
| <i>Less: Unearned consumer financing income</i> |
| <i>Less: Allowance for impairment losses</i>    |

*As at 31 December 2010, impaired consumer financing receivables amounted to Rp 86,524.*

*As at 31 December 2010, total allowances for impairment losses for unimpaired consumer financing receivables and impaired consumer financing receivables are Rp 9,164 and Rp 2,060, respectively.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

**12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)**

Cicilan piutang pembiayaan konsumen yang akan diterima berdasarkan sisa waktu dari tanggal neraca sampai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

*The installment of consumer financing receivables, based on remaining period from balance sheet date to maturity date are as follows:*

|  | <u>2010</u>             | <u>2009</u>           | <u>2008</u>           |  |
|--|-------------------------|-----------------------|-----------------------|--|
| ≤ 1 bulan                                    | 2,598                   | 143                   | 694                   | ≤ 1 month                                    |
| >1-3 bulan                                   | 6,209                   | 5,828                 | 10,820                | >1-3 months                                  |
| >3-12 bulan                                  | 100,261                 | 63,355                | 59,483                | >3-12 months                                 |
| >12 bulan                                    | <u>1,063,587</u>        | <u>334,512</u>        | <u>386,587</u>        | >12 months                                   |
|  | 1,172,655               | 403,838               | 457,584               |  |
| Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai | <u>(11,223)</u>         | <u>(6,113)</u>        | <u>(8,545)</u>        | <i>Less: allowance for impairment losses</i> |
|  | <u><u>1,161,432</u></u> | <u><u>397,725</u></u> | <u><u>449,039</u></u> |  |

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

*The changes of the allowances for impairment losses of consumer financing receivables are as follows:*

|   | <u>2010</u>          | <u>2009</u>         | <u>2008</u>         |   |
|---|----------------------|---------------------|---------------------|---|
| Saldo awal                                    | 6,113                | 8,545               | 6,138               | <i>Beginning balance</i>                    |
| Pembentukan/(pemulihan) selama tahun berjalan | <u>5,110</u>         | <u>(2,432)</u>      | <u>2,407</u>        | <i>Allowance/(reversal) during the year</i> |
| Saldo akhir                                   | <u><u>11,223</u></u> | <u><u>6,113</u></u> | <u><u>8,545</u></u> | <i>Ending balance</i>                       |

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

*Management believes the allowance for possible losses is adequate.*

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk piutang pembiayaan konsumen adalah masing-masing sebesar 14,22%, 14,97% dan 14,65% pada tahun 2010, 2009 dan 2008.

*The average annual interest rate of consumer financing receivables is 14.22%, 14.97%, and 14.65%, respectively for 2010, 2009 and 2008.*

Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atau bukti lainnya atas barang jaminan yang dibiayai.

*Consumer financing receivables are secured by Vehicle Ownership Certificates (BPKB) or other documents presenting ownership of financed assets.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**13. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN AKSEPTASI**

**13. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE**

**a. Berdasarkan mata uang**

**a. By currencies**

|  | <u>2010</u>             | <u>2009</u>             | <u>2008</u>           |  |
|--|-------------------------|-------------------------|-----------------------|--|
| <b>Tagihan akseptasi</b>                     |                         |                         |                       | <b>Acceptances receivable</b>                |
| Rupiah                                       | 312,246                 | 234,154                 | 196,986               | Rupiah                                       |
| Mata uang asing                              | <u>1,076,272</u>        | <u>1,000,320</u>        | <u>620,145</u>        | Foreign currencies                           |
|  | 1,388,518               | 1,234,474               | 817,131               |  |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>-</u>                | <u>(12,798)</u>         | <u>(10,547)</u>       | <i>Less: Allowance for impairment losses</i> |
|  | <u><u>1,388,518</u></u> | <u><u>1,221,676</u></u> | <u><u>806,584</u></u> |  |
| <b>Kewajiban akseptasi</b>                   |                         |                         |                       | <b>Acceptances payable</b>                   |
| Rupiah                                       | 261,584                 | 215,884                 | 162,861               | Rupiah                                       |
| Mata uang asing                              | <u>1,065,972</u>        | <u>987,128</u>          | <u>604,957</u>        | Foreign currencies                           |
|  | <u><u>1,327,556</u></u> | <u><u>1,203,012</u></u> | <u><u>767,818</u></u> |  |

Pada tanggal 31 Desember 2010, tidak terdapat tagihan akseptasi yang mengalami penurunan nilai.

As at 31 December 2010, there were no impairment loss in respect of acceptances receivable.

**b. Berdasarkan kolektibilitas**

**b. By collectibility**

Kolektibilitas tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The collectibility of acceptances receivable are as follows:

|  | <u>2010</u>             | <u>2009</u>             | <u>2008</u>           |  |
|--|-------------------------|-------------------------|-----------------------|--|
| Lancar                                       | 1,388,518               | 1,210,460               | 788,674               | Current                                      |
| Dalam perhatian khusus                       | <u>-</u>                | <u>24,014</u>           | <u>28,457</u>         | Special mention                              |
|  | 1,388,518               | 1,234,474               | 817,131               |  |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>-</u>                | <u>(12,798)</u>         | <u>(10,547)</u>       | <i>Less: Allowance for impairment losses</i> |
| Jumlah tagihan akseptasi - bersih            | <u><u>1,388,518</u></u> | <u><u>1,221,676</u></u> | <u><u>806,584</u></u> | <i>Total acceptances receivable - net</i>    |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**13. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN AKSEPTASI (lanjutan)**

**13. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE**  
(continued)

**c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian**

**c. By term of agreements**

Tagihan dan kewajiban akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah sebagai berikut:

The acceptances receivable and payable classified according to term of agreements are as follows:

|  | <u>2010</u>             | <u>2009</u>             | <u>2008</u>           |                                       |
|--|-------------------------|-------------------------|-----------------------|---------------------------------------|
| <b>Tagihan akseptasi</b>                     |                         |                         |                       | <b>Acceptances receivable</b>         |
| <b>Rupiah</b>                                |                         |                         |                       | <b>Rupiah</b>                         |
| ≤ 1 bulan                                    | 2,633                   | 16,487                  | -                     | ≤ 1 month                             |
| > 1-3 bulan                                  | 143,454                 | 66,304                  | 1,950                 | > 1-3 months                          |
| > 3-6 bulan                                  | 151,426                 | 116,348                 | 166,043               | > 3-6 months                          |
| > 6 bulan                                    | <u>14,733</u>           | <u>35,015</u>           | <u>28,993</u>         | > 6 months                            |
| Sub jumlah                                   | <u>312,246</u>          | <u>234,154</u>          | <u>196,986</u>        | Sub total                             |
| <b>Mata uang asing</b>                       |                         |                         |                       | <b>Foreign currencies</b>             |
| ≤ 1 bulan                                    | 14,222                  | 74,028                  | 5,038                 | ≤ 1 month                             |
| > 1-3 bulan                                  | 393,237                 | 155,710                 | 192,000               | > 1-3 months                          |
| > 3-6 bulan                                  | 559,249                 | 371,240                 | 340,521               | > 3-6 months                          |
| > 6 bulan                                    | <u>109,564</u>          | <u>399,342</u>          | <u>82,586</u>         | > 6 months                            |
| Sub jumlah                                   | <u>1,076,272</u>        | <u>1,000,320</u>        | <u>620,145</u>        | Sub total                             |
|  | 1,388,518               | 1,234,474               | 817,131               |                                       |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>-</u>                | <u>(12,798)</u>         | <u>(10,547)</u>       | Less: Allowance for impairment losses |
|  | <u><u>1,388,518</u></u> | <u><u>1,221,676</u></u> | <u><u>806,584</u></u> |                                       |
| <b>Kewajiban akseptasi</b>                   |                         |                         |                       | <b>Acceptances payable</b>            |
| <b>Rupiah</b>                                |                         |                         |                       | <b>Rupiah</b>                         |
| ≤ 1 bulan                                    | 781                     | 10,549                  | 3,626                 | ≤ 1 month                             |
| > 1-3 bulan                                  | 115,043                 | 87,801                  | 93,445                | > 1-3 months                          |
| > 3-6 bulan                                  | 132,972                 | 54,586                  | 50,052                | > 3- 6 months                         |
| > 6 bulan                                    | <u>12,788</u>           | <u>62,948</u>           | <u>15,738</u>         | > 6 months                            |
| Sub jumlah                                   | <u>261,584</u>          | <u>215,884</u>          | <u>162,861</u>        | Sub total                             |
| <b>Mata uang asing</b>                       |                         |                         |                       | <b>Foreign currencies</b>             |
| ≤ 1 bulan                                    | 14,223                  | -                       | 5,038                 | ≤ 1 month                             |
| > 1-3 bulan                                  | 391,314                 | 235,191                 | 174,213               | > 1-3 months                          |
| > 3-6 bulan                                  | 552,966                 | 292,408                 | 339,776               | > 3-6 months                          |
| > 6 bulan                                    | <u>107,469</u>          | <u>459,529</u>          | <u>85,930</u>         | > 6 months                            |
| Sub jumlah                                   | <u>1,065,972</u>        | <u>987,128</u>          | <u>604,957</u>        | Sub total                             |
|  | <u><u>1,327,556</u></u> | <u><u>1,203,012</u></u> | <u><u>767,818</u></u> |                                       |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**13. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN AKSEPTASI (lanjutan)**

**13. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE**  
(continued)

**d. Berdasarkan jatuh tempo**

**d. By maturity date**

Tagihan dan kewajiban akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The acceptances receivable and payable classified according to remaining period to maturity are as follows:

|  | <u>2010</u>      | <u>2009</u>      | <u>2008</u>     |                                       |
|--|------------------|------------------|-----------------|---------------------------------------|
| <b>Tagihan akseptasi Rupiah</b>              |                  |                  |                 | <b>Acceptances receivable Rupiah</b>  |
| ≤ 1 bulan                                    | 128,846          | 106,831          | 77,726          | ≤ 1 month                             |
| > 1-3 bulan                                  | 130,657          | 52,675           | 41,991          | > 1-3 months                          |
| > 3-6 bulan                                  | <u>52,743</u>    | <u>74,648</u>    | <u>77,269</u>   | > 3-6 months                          |
| Sub jumlah                                   | <u>312,246</u>   | <u>234,154</u>   | <u>196,986</u>  | Sub total                             |
| <b>Mata uang asing</b>                       |                  |                  |                 | <b>Foreign currencies</b>             |
| ≤ 1 bulan                                    | 205,809          | 214,727          | 202,588         | ≤ 1 month                             |
| > 1-3 bulan                                  | 495,704          | 196,763          | 280,349         | > 1-3 months                          |
| > 3-6 bulan                                  | 297,180          | 513,291          | 109,259         | > 3-6 months                          |
| > 6 bulan                                    | <u>77,579</u>    | <u>75,539</u>    | <u>27,949</u>   | > 6 months                            |
| Sub jumlah                                   | <u>1,076,272</u> | <u>1,000,320</u> | <u>620,145</u>  | Sub total                             |
|  | 1,388,518        | 1,234,474        | 817,131         |                                       |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>-</u>         | <u>(12,798)</u>  | <u>(10,547)</u> | Less: Allowance for impairment losses |
|  | <u>1,388,518</u> | <u>1,221,676</u> | <u>806,584</u>  |                                       |
| <b>Kewajiban akseptasi Rupiah</b>            |                  |                  |                 | <b>Acceptances payable Rupiah</b>     |
| ≤ 1 bulan                                    | 92,813           | 83,152           | 80,124          | ≤ 1 month                             |
| > 1-3 bulan                                  | 119,006          | 58,008           | 35,400          | > 1-3 months                          |
| > 3-6 bulan                                  | 49,765           | 61,371           | 47,337          | > 3-6 months                          |
| > 6 bulan                                    | <u>-</u>         | <u>13,353</u>    | <u>-</u>        | > 6 months                            |
| Sub jumlah                                   | <u>261,584</u>   | <u>215,884</u>   | <u>162,861</u>  | Sub total                             |
| <b>Mata uang asing</b>                       |                  |                  |                 | <b>Foreign currencies</b>             |
| ≤ 1 bulan                                    | 198,628          | 179,831          | 185,548         | ≤ 1 month                             |
| > 1-3 bulan                                  | 493,620          | 221,382          | 280,570         | > 1-3 months                          |
| > 3-6 bulan                                  | 296,145          | 512,869          | 106,791         | > 3-6 months                          |
| > 6 bulan                                    | <u>77,579</u>    | <u>73,046</u>    | <u>32,048</u>   | > 6 months                            |
| Sub jumlah                                   | <u>1,065,972</u> | <u>987,128</u>   | <u>604,957</u>  | Sub total                             |
|  | <u>1,327,556</u> | <u>1,203,012</u> | <u>767,818</u>  |                                       |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**13. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN AKSEPTASI (lanjutan)**

**13. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE  
(continued)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai**

**e. Allowance for impairment losses**

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowances for impairment losses on acceptances receivable are as follows:

|   | <u>2010</u> | <u>2009</u>   | <u>2008</u>   |   |
|---|-------------|---------------|---------------|---|
| Saldo awal  | 12,798      | 10,547        | 14,592        | Beginning balance   |
| Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan awal PSAK 55 (Revisi 2006) (lihat Catatan 3) | (12,798)    | -             | -             | Adjustment to opening balance relating to first time implementation of SFAS 55 (Revised 2006) (refer to Note 3) |
| Pembentukan/(pemulihan) selama tahun berjalan (lihat Catatan 39)                                | -           | 3,760         | (5,041)       | Allowance/(Reversal) during the year (refer to Note 39)   |
| Selisih kurs penjabaran   | -           | (1,509)       | 996           | Exchange rates difference   |
| Saldo akhir   | <u>-</u>    | <u>12,798</u> | <u>10,547</u> | Ending balance  |

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas tagihan akseptasi telah memadai.

Management believes the allowance for impairment losses on acceptances receivable is adequate.

**14. PENYERTAAN**

**14. INVESTMENTS**

|  | <u>2010</u>    | <u>2009</u>   | <u>2008</u>   |                                       |
|--|----------------|---------------|---------------|---------------------------------------|
| Metode ekuitas                               | 104,661        | 77,277        | 62,216        | Equity method                         |
| Metode harga perolehan                       | 7,364          | 7,364         | 7,336         | Cost method                           |
| Jumlah                                       | 112,025        | 84,641        | 69,552        | Total                                 |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | (999)          | (2,878)       | (2,989)       | Less: Allowance for impairment losses |
|  | <u>111,026</u> | <u>81,763</u> | <u>66,563</u> |                                       |

Penyertaan saham berdasarkan metode pencatatan adalah sebagai berikut:

The details of investments in shares based on accounting method are as follows:

|  | <u>2010</u>  |                                    | <u>2009</u>  |                                    | <u>2008</u>  |                                    |                                       |
|--|--|------------------------------------|--|------------------------------------|--|------------------------------------|---------------------------------------|
|  | Persentase Kepemilikan/<br>Percentage of<br>Ownership<br>(%) | Nilai Nominal/<br>Face Value<br>Rp | Persentase Kepemilikan/<br>Percentage of<br>Ownership<br>(%) | Nilai Nominal/<br>Face Value<br>Rp | Persentase Kepemilikan/<br>Percentage of<br>Ownership<br>(%) | Nilai Nominal/<br>Face Value<br>Rp |                                       |
| <b>Metode Ekuitas</b>                        |  |                                    |  |                                    |  |                                    | <b>Equity Method</b>                  |
| <b>Pihak Istimewa</b>                        |  |                                    |  |                                    |  |                                    | <b>Related Parties</b>                |
| PT Asuransi Cigna                            | 20.00  | 104,661                            | 20.00  | 77,277                             | 20.00  | 62,216                             | PT Asuransi Cigna                     |
| Jumlah                                       |  | 104,661                            |  | 77,277                             |  | 62,216                             | Total                                 |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai |  | -                                  |  | (1,437)                            |  | (1,437)                            | Less: Allowance for impairment losses |
|  |  | <u>104,661</u>                     |  | <u>75,840</u>                      |  | <u>60,779</u>                      |                                       |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**14. PENYERTAAN (lanjutan)**

**14. INVESTMENTS (continued)**

| Jenis Usaha/<br>Nature of Business                                      | 2010  |                                       | 2009  |                                       | 2008  |                                       | Cost Method            |   |
|---|---|---------------------------------------|---|---------------------------------------|---|---------------------------------------|------------------------|---|
|   | Persentase<br>Kepemilikan/<br>Percentage of<br>Ownership<br>(%) | Nilai<br>Nominal/<br>Face Value<br>Rp | Persentase<br>Kepemilikan/<br>Percentage of<br>Ownership<br>(%) | Nilai<br>Nominal/<br>Face Value<br>Rp | Persentase<br>Kepemilikan/<br>Percentage of<br>Ownership<br>(%) | Nilai<br>Nominal/<br>Face Value<br>Rp |                        | Related parties   |
| <b>Metode Biaya Perolehan</b>   |   |                                       |   |                                       |   |                                       |                        |   |
| <b>Pihak istimewa</b>   |   |                                       |   |                                       |   |                                       | <b>Related parties</b> |   |
| PT CIMB Sun Life (dahulu<br>PT Asuransi Jiwa John<br>Hancock Indonesia) | Asuransi jiwa/<br>Life insurance                                | 3.76                                  | 2,900   | 3.76                                  | 2,900   | 3.76                                  | 2,872                  | PT CIMB Sun Life (formerly<br>PT Asuransi Jiwa John<br>Hancock Indonesia) |
| <b>Pihak ketiga</b>   |   |                                       |   |                                       |   |                                       | <b>Third parties</b>   |   |
| PT Bank Syariah Muamalat<br>Indonesia Tbk                               | Perbankan/<br>Banking   | 0.13                                  | 1,000   | 0.13                                  | 1,000   | 0.13                                  | 1,000                  | PT Bank Syariah Muamalat<br>Indonesia Tbk                                 |
| PT Sarana Jatim Ventura   | Modal/<br>Capital Ventura                                       | 5.81                                  | 500   | 5.81                                  | 500   | 5.81                                  | 500                    | PT Sarana Jatim Ventura   |
| PT Sarana Yogya Ventura   | Modal/<br>Capital Ventura                                       | 3.96                                  | 300   | 3.96                                  | 300   | 3.96                                  | 300                    | PT Sarana Yogya Ventura   |
| PT Sarana Sumbar Ventura  | Modal/<br>Capital Ventura                                       | 4.47                                  | 250   | 4.45                                  | 250   | 4.47                                  | 250                    | PT Sarana Sumbar Ventura  |
| PT Sarana Bali Ventura  | Modal/<br>Capital Ventura                                       | 5.02                                  | 250   | 5.02                                  | 250   | 5.02                                  | 250                    | PT Sarana Bali Ventura  |
| PT Sarana Sulsel Ventura  | Modal/<br>Capital Ventura                                       | 4.71                                  | 250   | 4.71                                  | 250   | 4.71                                  | 250                    | PT Sarana Sulsel Ventura  |
| PT Sarana Sumsel Ventura  | Modal/<br>Capital Ventura                                       | 3.58                                  | 250   | 3.58                                  | 250   | 3.58                                  | 250                    | PT Sarana Sumsel Ventura  |
| PT Sarana Jateng Ventura  | Modal/<br>Capital Ventura                                       | 3.45                                  | 250   | 3.45                                  | 250   | 3.46                                  | 250                    | PT Sarana Jateng Ventura  |
| PT Bhakti Sarana Ventura  | Modal/<br>Capital Ventura                                       | 2.71                                  | 225   | 2.71                                  | 225   | 2.71                                  | 225                    | PT Bhakti Sarana Ventura  |
| PT Sarana Papua Ventura   | Modal/<br>Capital Ventura                                       | 5.63                                  | 200   | 5.63                                  | 200   | 5.63                                  | 200                    | PT Sarana Papua Ventura   |
| PT Sarana Lampung Ventura   | Modal/<br>Capital Ventura                                       | 2.53                                  | 150   | 2.54                                  | 150   | 2.53                                  | 150                    | PT Sarana Lampung Ventura   |
| PT Sarana Surakarta Ventura   | Modal/<br>Capital Ventura                                       | 1.85                                  | 150   | 1.85                                  | 150   | 1.85                                  | 150                    | PT Sarana Surakarta Ventura   |
| PT Sarana Kalbar Ventura  | Modal/<br>Capital Ventura                                       | 2.44                                  | 100   | 2.44                                  | 100   | 2.44                                  | 100                    | PT Sarana Kalbar Ventura  |
| PT Sarana Sulut Ventura   | Modal/<br>Capital Ventura                                       | 2.85                                  | 100   | 2.85                                  | 100   | 2.85                                  | 100                    | PT Sarana Sulut Ventura   |
| PT Sarana Maluku Ventura  | Modal/<br>Capital Ventura                                       | 2.73                                  | 100   | 2.73                                  | 100   | 2.73                                  | 100                    | PT Sarana Maluku Ventura  |
| PT Sarana Jambi Ventura   | Modal/<br>Capital Ventura                                       | 2.25                                  | 100   | 2.25                                  | 100   | 2.25                                  | 100                    | PT Sarana Jambi Ventura   |
| PT Sarana Riau Ventura  | Modal/<br>Capital Ventura                                       | 1.36                                  | 100   | 1.36                                  | 100   | 1.36                                  | 100                    | PT Sarana Riau Ventura  |
| PT Sarana Aceh Ventura  | Modal/<br>Capital Ventura                                       | 1.46                                  | 100   | 1.46                                  | 100   | 1.46                                  | 100                    | PT Sarana Aceh Ventura  |
| Lainnya<br>(dibawah Rp 100 juta)  | pembiayaan/<br>Leasing  | 0.05-1.04                             | 89  | 0.05-1.04                             | 89  | 0.05-1.04                             | 89                     | Others<br>(each below Rp 100 million)                                     |
| Jumlah  |   |                                       | 7,364   |                                       | 7,364   |                                       | 7,336                  | Total:  |
| Dikurangi: Cadangan kerugian<br>penurunan nilai                         |   |                                       | (999)   |                                       | (1,441)   |                                       | (1,552)                | Less: Allowance for<br>impairment losses                                  |
|   |   |                                       | <u>6,365</u>  |                                       | <u>5,923</u>  |                                       | <u>5,784</u>           |   |

Perubahan penyertaan saham berdasarkan metode ekuitas pada perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut:

The changes in the investments in shares based on equity method in associated company is as follows:

|   | 2010           | 2009          | 2008          |  |
|---|----------------|---------------|---------------|--|
| Saldo awal  | 77,277         | 62,216        | 42,079        | Beginning balance  |
| Pengakuan atas bagian laba bersih perusahaan asosiasi | 27,384         | 15,061        | 20,137        | Recognition of portion of net income from associated company |
| Saldo akhir   | <u>104,661</u> | <u>77,277</u> | <u>62,216</u> | Ending balance   |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**14. PENYERTAAN (lanjutan)**

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan adalah sebagai berikut:

**14. INVESTMENTS (continued)**

The changes in the allowance for impairment losses on investment are as follows:

|   | <u>2010</u>       | <u>2009</u>         | <u>2008</u>         |   |
|---|-------------------|---------------------|---------------------|---|
| Saldo awal  | 2,878             | 2,989               | 2,936               | Beginning balance   |
| Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan awal PSAK 55 (Revisi 2006) (lihat Catatan 3) | (1,629)           | -                   | -                   | Adjustment to opening balance relating to first time implementation of SFAS 55 (Revised 2006) (refer to Note 3) |
| (Pemulihan)/pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 39)                                | <u>(250)</u>      | <u>(111)</u>        | <u>53</u>           | (Reversal)/allowance during the year (refer to Note 39)   |
| Saldo akhir   | <u><u>999</u></u> | <u><u>2,878</u></u> | <u><u>2,989</u></u> | Ending balance  |

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

**15. ASET TETAP**

**15. FIXED ASSETS**

|   | <u>2010</u>                   |                                  |                                   |  | <u>31 Desember/<br/>December</u> |   |
|---|-------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------|--|----------------------------------|---|
|   | <u>1 Januari/<br/>January</u> | <u>Penambahan/<br/>Additions</u> | <u>Pengurangan/<br/>Disposals</u> | <u>Reklasifikasi/<br/>Reclassification</u> |                                  |   |
| <b>Harga perolehan</b>                    |                               |                                  |                                   |  |                                  | <b>Cost</b>                                       |
| Tanah                                     | 446,564                       | 2,290                            | -                                 | -  | 448,854                          | Land  |
| Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi | 766,578                       | 23,330                           | (9)                               | -  | 789,899                          | Buildings, including renovation and installations |
| Perlengkapan, mesin dan perabot kantor    | 1,455,938                     | 161,146                          | (113)                             | -  | 1,616,971                        | Office equipment, machines and furniture          |
| Kendaraan bermotor                        | <u>10,066</u>                 | <u>41</u>                        | <u>(702)</u>                      | <u>-</u>                                   | <u>9,405</u>                     | Motor vehicles                                    |
|   | <u>2,679,146</u>              | <u>186,807</u>                   | <u>(824)</u>                      | <u>-</u>                                   | <u>2,865,129</u>                 |   |
| Aset dalam penyelesaian                   | <u>1,415</u>                  | <u>8,803</u>                     | <u>(8,110)</u>                    | <u>-</u>                                   | <u>2,108</u>                     | Construction in progress                          |
|   | <u>2,680,561</u>              | <u>195,610</u>                   | <u>(8,934)</u>                    | <u>-</u>                                   | <u>2,867,237</u>                 |   |
| <b>Akumulasi penyusutan</b>               |                               |                                  |                                   |  |                                  | <b>Accumulated depreciation</b>                   |
| Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi | 481,731                       | 46,972                           | (1,149)                           | -  | 527,554                          | Buildings, including renovation and installations |
| Perlengkapan, mesin dan perabot kantor    | 934,449                       | 207,198                          | (628)                             | -  | 1,141,019                        | Office equipment, machines and furniture          |
| Kendaraan bermotor                        | <u>5,849</u>                  | <u>1,158</u>                     | <u>(200)</u>                      | <u>-</u>                                   | <u>6,807</u>                     | Motor vehicles                                    |
|   | <u>1,422,029</u>              | <u>255,328</u>                   | <u>(1,977)</u>                    | <u>-</u>                                   | <u>1,675,380</u>                 |   |
| <b>Nilai buku bersih</b>                  | <u><u>1,258,532</u></u>       |                                  |                                   |  | <u><u>1,191,857</u></u>          | <b>Net book value</b>                             |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**15. ASET TETAP (lanjutan)**

**15. FIXED ASSETS (continued)**

|   | <b>2009</b>                   |                                  |                                   |  | <b>31 Desember/<br/>December</b> |   |
|---|-------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------|--|----------------------------------|---|
|   | <b>1 Januari/<br/>January</b> | <b>Penambahan/<br/>Additions</b> | <b>Pengurangan/<br/>Disposals</b> | <b>Reklasifikasi/<br/>Reclassification</b> |                                  |   |
| <b>Harga perolehan</b>                          |                               |                                  |                                   |  |                                  | <b>Cost</b>   |
| Tanah   | 391,602                       | 54,962                           | -                                 | -  | 446,564                          | Land  |
| Bangunan,<br>termasuk renovasi<br>dan instalasi | 739,546                       | 32,275                           | -                                 | (5,243)                                    | 766,578                          | Buildings, including<br>renovation and<br>installations |
| Perlengkapan, mesin<br>dan perabot kantor       | 1,234,730                     | 216,031                          | (63)                              | 5,240                                      | 1,455,938                        | Office equipment,<br>machines<br>and furniture          |
| Kendaraan bermotor                              | <u>11,043</u>                 | <u>967</u>                       | <u>(1,947)</u>                    | <u>3</u>                                   | <u>10,066</u>                    | Motor vehicles  |
|   | <u>2,376,921</u>              | <u>304,235</u>                   | <u>(2,010)</u>                    | <u>-</u>                                   | <u>2,679,146</u>                 |   |
| Aset dalam penyelesaian                         | -                             | 1,415                            | -                                 | -  | 1,415                            | Construction in<br>progress                             |
|   | <u>2,376,921</u>              | <u>305,650</u>                   | <u>(2,010)</u>                    | <u>-</u>                                   | <u>2,680,561</u>                 |   |
| <b>Akumulasi penyusutan</b>                     |                               |                                  |                                   |  |                                  | <b>Accumulated<br/>depreciation</b>                     |
| Bangunan,<br>termasuk renovasi<br>dan instalasi | 438,810                       | 47,601                           | -                                 | (4,680)                                    | 481,731                          | Buildings, including<br>renovation and<br>installations |
| Perlengkapan, mesin<br>dan perabot kantor       | 749,329                       | 180,483                          | (40)                              | 4,677                                      | 934,449                          | Office equipment,<br>machines<br>and furniture          |
| Kendaraan bermotor                              | <u>5,672</u>                  | <u>1,342</u>                     | <u>(1,168)</u>                    | <u>3</u>                                   | <u>5,849</u>                     | Motor vehicles  |
|   | <u>1,193,811</u>              | <u>229,426</u>                   | <u>(1,208)</u>                    | <u>-</u>                                   | <u>1,422,029</u>                 |   |
| <b>Nilai buku bersih</b>                        | <u><u>1,183,110</u></u>       |                                  |                                   |  | <u><u>1,258,532</u></u>          | <b>Net book value</b>                                   |



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**15. ASET TETAP (lanjutan)**

**15. FIXED ASSETS (continued)**

|   | <b>2008</b>                   |                                  |                                   |  | <b>31 Desember/<br/>December</b> |   |
|---|-------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------|--|----------------------------------|---|
|   | <b>1 Januari/<br/>January</b> | <b>Penambahan/<br/>Additions</b> | <b>Pengurangan/<br/>Disposals</b> | <b>Reklasifikasi/<br/>Reclassification</b> |                                  |   |
| <b>Harga perolehan</b>                          |                               |                                  |                                   |  |                                  | <b>Cost</b>   |
| Tanah   | 390,950                       | 652                              | -                                 | -  | 391,602                          | Land  |
| Bangunan,<br>termasuk renovasi<br>dan instalasi | 725,471                       | 28,059                           | (13,112)                          | (872)                                      | 739,546                          | Buildings, including<br>renovation and<br>installations |
| Perlengkapan, mesin<br>dan perabot kantor       | 1,544,412                     | 142,343                          | (462,391)                         | 10,366                                     | 1,234,730                        | Office equipment,<br>machines<br>and furniture          |
| Kendaraan bermotor                              | <u>12,064</u>                 | <u>3,228</u>                     | <u>(4,249)</u>                    | <u>-</u>                                   | <u>11,043</u>                    | Motor vehicles  |
|   | <u>2,672,897</u>              | <u>174,282</u>                   | <u>(479,752)</u>                  | <u>9,494</u>                               | <u>2,376,921</u>                 |   |
| Sewa mesin kantor                               | <u>9,494</u>                  | <u>-</u>                         | <u>-</u>                          | <u>(9,494)</u>                             | <u>-</u>                         | Leased office<br>machine                                |
|   | <u>2,682,391</u>              | <u>174,282</u>                   | <u>(479,752)</u>                  | <u>-</u>                                   | <u>2,376,921</u>                 |   |
| <b>Akumulasi penyusutan</b>                     |                               |                                  |                                   |  |                                  | <b>Accumulated<br/>depreciation</b>                     |
| Bangunan,<br>termasuk renovasi<br>dan instalasi | 397,233                       | 52,397                           | (9,964)                           | (856)                                      | 438,810                          | Buildings, including<br>renovation and<br>installations |
| Perlengkapan, mesin<br>dan perabot kantor       | 1,034,837                     | 171,731                          | (462,684)                         | 5,445                                      | 749,329                          | Office equipment,<br>machines<br>and furniture          |
| Kendaraan bermotor                              | <u>7,979</u>                  | <u>726</u>                       | <u>(3,033)</u>                    | <u>-</u>                                   | <u>5,672</u>                     | Motor vehicles  |
|   | <u>1,440,049</u>              | <u>224,854</u>                   | <u>(475,681)</u>                  | <u>4,589</u>                               | <u>1,193,811</u>                 |   |
| Sewa mesin kantor                               | <u>3,165</u>                  | <u>1,424</u>                     | <u>-</u>                          | <u>(4,589)</u>                             | <u>-</u>                         | Leased office<br>machine                                |
|   | <u>1,443,214</u>              | <u>226,278</u>                   | <u>(475,681)</u>                  | <u>-</u>                                   | <u>1,193,811</u>                 |   |
| <b>Nilai buku bersih</b>                        | <u><u>1,239,177</u></u>       |                                  |                                   |  | <u><u>1,183,110</u></u>          | <b>Net book value</b>                                   |

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gains from the disposal of fixed assets are as follows:

|  | <b>2010</b>       | <b>2009</b>       | <b>2008</b>         |                                    |
|--|-------------------|-------------------|---------------------|------------------------------------|
| Hasil penjualan aset tetap               | 482               | 1,189             | 3,608               | Proceeds from sale of fixed assets |
| Nilai buku bersih                        | <u>(487)</u>      | <u>(796)</u>      | <u>(1,321)</u>      | Net book value                     |
| (Kerugian)/keuntungan (lihat Catatan 46) | <u><u>(5)</u></u> | <u><u>393</u></u> | <u><u>2,287</u></u> | (Losses)/gains (refer to Note 46)  |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**15. ASET TETAP** (lanjutan)

Pengurangan aset tetap termasuk penghapusbukuan aset tetap berupa mesin kantor, peralatan dan perabot kantor serta kendaraan bermotor yang tidak ada, rusak dan tidak terpakai dengan nilai buku sebesar Rp 6.469 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 (2009: Rp 6; 2008: Rp 2.750).

Penambahan aset tetap selama tahun 2009 termasuk reklasifikasi dari properti terbengkalai yang terdiri dari tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp 7.249 dan Rp 23.529 (lihat Catatan 19).

Pada tahun 1998, 1999 dan 2003, Bank CIMB Niaga melakukan penilaian kembali aset tetapnya dan membukukan kenaikan penilaian kembali masing-masing sebesar Rp 633.300, Rp 147.222 dan Rp 107.894. Penilaian kembali pada tahun-tahun tersebut dilakukan oleh perusahaan penilai independen, PT Seruling Bambu pada tahun 1998 dan PT Ujatek Baru pada tahun 1999 dan 2003 dengan menggunakan pendekatan Perbandingan Data Pasar untuk menilai tanah dan menggunakan pendekatan Kalkulasi Biaya untuk aset tetap lainnya. Sesuai dengan ketentuan transisi PSAK 16 (Revisi 2007) mengenai "Aset Tetap" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2008, Bank CIMB Niaga mereklasifikasi seluruh saldo selisih penilaian kembali aset tetap yang dicatat sebagai bagian dari ekuitas konsolidasi ke akun laba ditahan.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Bank CIMB memiliki 212 bidang tanah (2009: 212; 2008: 210), dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 20 (dua puluh) hingga 40 (empat puluh) tahun. Masa berlaku Hak Guna Bangunan (HGB) berakhir antara tahun 2011 sampai dengan 2038. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2010, aset tetap Bank CIMB Niaga berupa bangunan dan kendaraan bermotor telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk dengan nilai pertanggungan Rp 1.381.186 dan USD 78 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank CIMB Niaga.

**15. FIXED ASSETS** (continued)

*The deductions of fixed assets include written-off unexisting, damaged and unused office machines and furniture, equipment and motor vehicles with book value of Rp 6,469 during the year ended 31 December 2010 (2009: Rp 6; 2008: Rp 2,750).*

*Additional fixed asset in 2009 included reclassification from abandoned property of land and building amounting to Rp 7,249 and Rp 23,529, respectively (refer to Note 19).*

*In 1998, 1999 and 2003, Bank CIMB Niaga revalued its fixed assets and booked revaluation increments of Rp 633,300, Rp 147,222 and Rp 107,894, respectively. The revaluations were performed by independent appraisal companies, PT Seruling Bambu for year 1998 and PT Ujatek Baru for year 1999 and 2003, by using a Market Data Approach for land and Cost Calculation Approach for other fixed assets. In accordance with the transitional provisions of SFAS 16 (Revised 2007) regarding "Fixed Assets" which was effective since 1 January 2008, Bank CIMB Niaga reclassified the total balance of revaluation increment in premises and equipment as recorded under consolidated stockholders' equity to retained earning.*

*As at 31 December 2010, Bank CIMB Niaga had 212 plots of land (2009: 212; 2008: 210), with "Hak Guna Bangunan" (HGB) titles which have a life of 20 (twenty) to 40 (fourty) years. The landrights (HGB) have expiry date ranging from 2011 until 2038. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the landrights as all the land was acquired legally and is supported by sufficient evidence of ownership.*

*As at 31 December 2010, Bank CIMB Niaga's fixed asset, including buildings and motor vehicles were insured by PT Lippo General Insurance Tbk with an insured sum amounting to Rp 1,381,186 and USD 78 million, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses of these assets.*

*Management believes that there is no indication of permanent impairment in the value of Bank CIMB Niaga's fixed assets.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**16. ASET YANG DIAMBIL ALIH**

Agunan yang diambil alih untuk penyelesaian kredit dicatat dalam akun "Aset yang Diambil Alih" ("AYDA"). Perubahan dalam akun ini adalah sebagai berikut:

|  | <u>2010</u>     | <u>2009</u>      | <u>2008</u>      |
|--|-----------------|------------------|------------------|
| Aset yang diambil alih                       | 120,463         | 1,053,300        | 1,037,299        |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>(24,700)</u> | <u>(494,976)</u> | <u>(299,622)</u> |
|  | <u>95,763</u>   | <u>558,324</u>   | <u>737,677</u>   |

Berdasarkan Peraturan BI (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum, khususnya AYDA, Bank CIMB Niaga diwajibkan untuk melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki. Sehubungan dengan hal tersebut, Bank CIMB Niaga telah menandatangani *Asset Disposal Program Agreement* (ADP) dengan Yellow Horizon, Ltd. (pembeli) pada tanggal 30 Juni 2005. Melalui *Asset Disposal Program Agreement*, Bank CIMB Niaga akan menjual AYDA (properti dan saham).

Pada tanggal 30 Desember 2010, aset yang diambil alih terkait *ADP agreement* dengan Yellow Horizon, Ltd. dengan nilai tercatat sebesar Rp 945.446 dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 472.723, telah terjual seluruhnya (lihat Catatan 63.11). Pada tanggal 31 Desember 2009, aset yang diambil alih tersebut diklasifikasikan sebagai Diragukan dengan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 472.723, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2008 diklasifikasikan sebagai Kurang Lancar dengan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 14.817. Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai ini sesuai dengan PBI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum" sebagaimana telah diubah dengan Peraturan BI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, PBI No.9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 dan PBI No.11/2/2009 tanggal 29 Januari 2009.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan AYDA adalah sebagai berikut:

|  | <u>2010</u>      | <u>2009</u>    | <u>2008</u>     |
|--|------------------|----------------|-----------------|
| Saldo awal   | 494,976          | 299,622        | 265,760         |
| Pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 40) | 6,951            | 200,398        | 51,377          |
| Pembalikan selama tahun berjalan                     | <u>(477,227)</u> | <u>(5,044)</u> | <u>(17,515)</u> |
| Saldo akhir  | <u>24,700</u>    | <u>494,976</u> | <u>299,622</u>  |

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas AYDA.

**16. FORECLOSED ASSETS**

*Foreclosed assets in settlement of loans are included under "Foreclosed assets" account. The movements in this account are as follows:*

*Foreclosed assets  
Less: Allowance for  
impairment losses*

*Based on BI Regulation (PBI) No. 7/2/PBI/2005 regarding the "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" and in particular on the foreclosed assets, Bank CIMB Niaga is required to have an action plan for settlement of its foreclosed assets. Accordingly, in respect of significant foreclosed assets included above, Bank CIMB Niaga has signed the Asset Disposal Program Agreement (ADP) with Yellow Horizon, Ltd. (buyer) dated 30 June 2005. Through the Asset Disposal Program Agreement, Bank CIMB Niaga will sell its foreclosed assets (properties and shares).*

*As at 30 December 2010, foreclosed assets related to ADP agreement with Yellow Horizon, Ltd. with book value amounted to Rp 945,446 less allowance for impairment losses of Rp 472,723, have been sold entirely (refer to Note 63.11). As at 31 December 2009, those foreclosed assets were classified as Doubtful with allowance for impairment losses of Rp 472,723, while as at 31 December 2008 they were classified as Substandard with allowance for impairment losses of Rp 14,817. The calculation of allowance for impairment losses has complied to PBI No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 regarding "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" which was amended by PBI No. 8/2/PBI/2006 dated 30 January 2006, PBI No.9/6/PBI/2007 dated 30 March 2007 and PBI No.11/2/2009 dated 29 January 2009.*

*The changes in the allowance for impairment losses of foreclosed assets are as follows:*

*Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on foreclosed assets.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**17. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA**

**17. ACCRUED INCOME**

|  | <u>2010</u>           | <u>2009</u>           | <u>2008</u>           |  |
|--|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--|
| Piutang bunga dari kredit yang diberikan | 653,983               | 618,416               | 551,744               | <i>Interest receivable from loans</i>            |
| Piutang bunga dari Obligasi Pemerintah   | 188,831               | 208,967               | 266,840               | <i>Interest receivable from Government Bonds</i> |
| Lainnya                                  | <u>14,094</u>         | <u>18,035</u>         | <u>53,452</u>         | <i>Others</i>                                    |
|  | <u><u>856,908</u></u> | <u><u>845,418</u></u> | <u><u>872,036</u></u> |  |

**18. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

**18. PREPAID EXPENSES**

Biaya dibayar dimuka terdiri dari biaya dibayar dimuka atas sewa, asuransi, biaya-biaya kepada pihak ketiga dan premi pembelian kredit.

*Prepaid expenses consist of prepaid expenses of rental, insurance, third party expenses and premium related to the loan purchased.*

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, biaya dibayar dimuka sehubungan dengan sewa gedung kantor kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing adalah sebesar Rp 174.759, Rp 171.719 dan Rp 86.300 (lihat Catatan 51).

*As of 31 December 2010, 2009 and 2008, prepaid expenses in relation to rental of office building to related parties, amounted to Rp 174,759, Rp 171,719 and Rp 86,300, respectively (refer to Note 51).*

**19. ASET LAIN-LAIN**

**19. OTHER ASSETS**

|  | <u>2010</u>           | <u>2009</u>           | <u>2008</u>           |  |
|--|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--|
| Tagihan terkait dengan transaksi derivatif gagal bayar                                 | 429,499               | 484,298               | 229,469               | <i>Receivables relating to defaulted derivative transactions</i>                                     |
| Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit                                  | 114,524               | 113,314               | 109,092               | <i>Receivables relating to ATM and credit card transactions</i>                                      |
| Aset ijarah, bersih  | 89,299                | 92,542                | 63,790                | <i>Ijarah asset, net</i>   |
| Setoran jaminan  | 25,563                | 37,737                | 26,712                | <i>Security deposits</i>   |
| Properti terbengkalai  | 12,721                | 12,721                | 74,327                | <i>Abandoned properties</i>  |
| Uang muka pembelian aset tetap   | 295                   | 9,439                 | 21,389                | <i>Advance for purchasing of fixed assets</i>  |
| Lainnya  | <u>32,260</u>         | <u>44,045</u>         | <u>127,961</u>        | <i>Others</i>  |
|  | 704,161               | 794,096               | 652,740               |  |
| Dikurangi:   |                       |                       |                       | <i>Less:</i>   |
| Cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan terkait transaksi derivatif gagal bayar | (429,499)             | (484,298)             | (229,469)             | <i>Allowance for impairment losses on receivables relating to defaulted derivatives transactions</i> |
| Cadangan kerugian penurunan nilai properti terbengkalai                                | (6,360)               | (6,360)               | (11,149)              | <i>Allowance for impairment losses on abandoned properties</i>                                       |
| Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset lainnya                                    | <u>(11,679)</u>       | <u>(11,176)</u>       | <u>(6,723)</u>        | <i>Allowance for impairment losses on other assets</i>   |
|  | <u><u>256,623</u></u> | <u><u>292,262</u></u> | <u><u>405,399</u></u> |  |

Atas tagihan terkait dengan transaksi derivatif gagal bayar, Bank CIMB Niaga telah membentuk penyesisihan penuh untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan tersebut.

*For receivables related to defaulted derivative transactions, Bank CIMB Niaga has provided full allowance to cover the possible losses which may arise from failure to collect the receivables.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**19. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)**

Properti terbengkalai merupakan aset tetap yang dimiliki Bank CIMB Niaga tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha perbankan yang lazim sesuai dengan PBI No. 7/2/PBI/2005 dan Surat Edaran No. 7/3/DPNP tanggal 31 Januari 2005. Properti terbengkalai per 31 Desember 2010 terdiri dari tanah dan bangunan dengan nilai buku (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) masing-masing sebesar Rp 2.725 dan Rp 3.636 (2009: Rp 2.725 dan Rp 3.636; 2008: Rp 16.956 dan Rp 46.222). Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, seluruh properti terbengkalai digolongkan Diragukan, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2008 seluruhnya digolongkan Kurang Lancar.

Pada tahun 2009, saldo properti terbengkalai yang terdiri dari tanah dan bangunan direklasifikasi ke akun aset tetap, masing-masing sebesar Rp 7.249 dan Rp 23.529 (lihat Catatan 15).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas aset lain-lain telah memadai.

**19. OTHER ASSETS (continued)**

The abandoned properties are fixed assets held by Bank CIMB Niaga but not used for its customary banking business based on PBI No. 7/2/PBI/2005 and Circular Letter No. 7/3/DPNP dated 31 January 2005. The abandoned properties as at 31 December 2010 consist of land and buildings with book value (after less allowance for impairment losses amounted to Rp 2,725 and Rp 3,636 (2009: Rp 2,725 and Rp 3,636; 2008: Rp 16,956 and Rp 46,222). As at 31 December 2010 and 2009, all abandoned properties were classified as Doubtful, meanwhile as at 31 December 2008, all were classified as Substandard.

In 2009, the abandoned properties balance which include land and buildings of Rp 7,249 and Rp 23,529 was reclassified to fixed assets (refer to Note 15).

Management believes that the above allowance for impairment losses on other assets is adequate.

**20. KEWAJIBAN SEGERA**

**20. OBLIGATION DUE IMMEDIATELY**

|                            | 2010           | 2009           | 2008           |                               |
|----------------------------|----------------|----------------|----------------|-------------------------------|
| Titipan kredit             | 223,038        | 30,693         | 4,009          | Credit related liabilities    |
| Titipan <i>Visa card</i>   | 103,005        | 98,468         | 17,167         | Visa card liabilities         |
| Titipan umum               | 46,663         | 42,629         | 23,375         | General liabilities           |
| Titipan transfer           | 32,211         | 41,519         | 60,518         | Transfer liabilities          |
| Titipan <i>merchant</i>    | 20,978         | 7,982          | 20,847         | Merchant liabilities          |
| Titipan personalia         | 18,862         | 10,683         | 18,951         | Personnel related liabilities |
| Titipan <i>Master card</i> | 7,540          | 7,712          | 6,018          | Master card liabilities       |
| Lainnya                    | 122,687        | 120,609        | 51,575         | Others                        |
|                            | <u>574,984</u> | <u>360,295</u> | <u>202,460</u> |                               |

**21. SIMPANAN DARI NASABAH – GIRO**

**21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - DEMAND DEPOSITS**

Berdasarkan mata uang, pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga:

By currency, related parties and third parties:

|   | 2010           | 2009          | 2008          |                          |
|---|----------------|---------------|---------------|--------------------------|
| <b>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</b> |                |               |               | <b>Related parties</b>   |
| Rupiah  | 147,458        | 53,728        | 13,327        | Rupiah                   |
| Dolar Amerika Serikat                         | 5,236          | 3,900         | 2,639         | United States Dollar     |
| Mata uang asing lainnya                       | 1,677          | 822           | 21            | Other foreign currencies |
|   | <u>154,371</u> | <u>58,450</u> | <u>15,987</u> |                          |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**21. SIMPANAN DARI NASABAH – GIRO (lanjutan)**

**21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - DEMAND DEPOSITS**  
(continued)

Berdasarkan mata uang, pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga: (lanjutan)

By currency, related parties and third parties:  
(continued)

|                         | <u>2010</u>       | <u>2009</u>       | <u>2008</u>       |                          |
|-------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|--------------------------|
| <b>Pihak ketiga</b>     |                   |                   |                   | <b>Third parties</b>     |
| Rupiah                  | 17,407,184        | 12,654,414        | 12,028,759        | Rupiah                   |
| Dolar Amerika Serikat   | 9,078,201         | 6,632,033         | 5,517,365         | United States Dollar     |
| Mata uang asing lainnya | <u>749,490</u>    | <u>600,504</u>    | <u>610,200</u>    | Other foreign currencies |
|                         | <u>27,234,875</u> | <u>19,886,951</u> | <u>18,156,324</u> |                          |
|                         | <u>27,389,246</u> | <u>19,945,401</u> | <u>18,172,311</u> |                          |

Giro dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam Catatan 51. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 56 dan 58.

Demand deposits from related parties are disclosed in Note 51. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 56 and 58.

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, tidak terdapat giro yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan.

As at 31 December 2010, 2009 and 2008, there were no demand deposits pledged as loans collateral.

**22. SIMPANAN DARI NASABAH – TABUNGAN**

**22. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - SAVING DEPOSITS**

Berdasarkan mata uang, pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga:

By currency, related parties and third parties:

|   | <u>2010</u>       | <u>2009</u>       | <u>2008</u>       |                          |
|---|-------------------|-------------------|-------------------|--------------------------|
| <b>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</b> |                   |                   |                   | <b>Related parties</b>   |
| Rupiah  | 24,010            | 15,240            | 12,198            | Rupiah                   |
| Dolar Amerika Serikat                         | 2,210             | 1,138             | 983               | United States Dollar     |
| Mata uang asing lainnya                       | <u>298</u>        | <u>-</u>          | <u>-</u>          | Other foreign currencies |
|   | 26,518            | 16,378            | 13,181            |                          |
| <b>Pihak ketiga</b>                           |                   |                   |                   | <b>Third parties</b>     |
| Rupiah  | 23,837,468        | 19,377,658        | 17,928,065        | Rupiah                   |
| Dolar Amerika Serikat                         | 87,020            | 48,696            | 26,093            | United States Dollar     |
| Mata uang asing lainnya                       | <u>12,681</u>     | <u>-</u>          | <u>-</u>          | Other foreign currencies |
|   | <u>23,937,169</u> | <u>19,426,354</u> | <u>17,954,158</u> |                          |
|   | <u>23,963,687</u> | <u>19,442,732</u> | <u>17,967,339</u> |                          |

Tabungan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam Catatan 51. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 56 dan 58.

Saving deposits from related parties is disclosed in Note 51. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 56 and 58.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**22. SIMPANAN DARI NASABAH – TABUNGAN (lanjutan)**

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan ("LPS") tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66/2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin LPS, maka pada tanggal 31 Desember 2010, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank (2009 dan 2008: sampai dengan Rp 2.000). Pada tanggal 31 Desember 2010, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 7,00% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2,75% untuk simpanan dalam mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, Bank CIMB Niaga adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, tidak terdapat tabungan yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan.

**22. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - SAVING DEPOSITS (continued)**

Based on Law No. 24 concerning the Indonesia Deposit Insurance Agency ("LPS") dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by Law No. 7/2009 dated 13 January 2009 regarding the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No. 3/2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be adjusted if meet certain criterias.

Based on Government Regulation No. 66/2008 dated 13 October 2008 regarding the amount of deposit guaranteed by LPS, hence as at 31 December 2010, the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp 2,000 per depositor per bank (2009 and 2008: up to Rp 2,000). Deposit from customers are only covered if the rate of interest is equal to or below 7.00% for deposits denominated Rupiah and 2.75% for deposits denominated valuta asing.

As at 31 December 2010, 2009 and 2008, Bank CIMB Niaga was a participant of the guarantee program.

As at 31 December 2010, 2009 and 2008, there were no saving deposits pledged as loans collateral.

**23. SIMPANAN DARI NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA**

**a. Berdasarkan mata uang dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga:**

**23. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - TIME DEPOSITS**

**a. By currency, related parties and third parties:**

|   | <u>2010</u>       | <u>2009</u>       | <u>2008</u>       |                          |
|---|-------------------|-------------------|-------------------|--------------------------|
| <b>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</b> |                   |                   |                   | <b>Related parties</b>   |
| Rupiah  | 131,354           | 70,138            | 45,962            | Rupiah                   |
| Dolar Amerika Serikat                         | <u>4,487</u>      | <u>98,590</u>     | <u>3,039</u>      | United States Dollar     |
|   | 135,841           | 168,728           | 49,001            |                          |
| <b>Pihak ketiga</b>                           |                   |                   |                   | <b>Third parties</b>     |
| Rupiah  | 57,204,156        | 39,600,331        | 39,021,790        | Rupiah                   |
| Dolar Amerika Serikat                         | 8,933,157         | 6,887,640         | 8,481,703         | United States Dollar     |
| Mata uang asing lainnya                       | <u>207,146</u>    | <u>203,173</u>    | <u>359,030</u>    | Other foreign currencies |
|   | <u>66,344,459</u> | <u>46,691,144</u> | <u>47,862,523</u> |                          |
|   | <u>66,480,300</u> | <u>46,859,872</u> | <u>47,911,524</u> |                          |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**23. SIMPANAN DARI NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA**  
(lanjutan)

**23. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - TIME DEPOSITS**  
(continued)

**b. Berdasarkan jangka waktu kontrak**

**b. By period of contract**

|              | <u>2010</u>       | <u>2009</u>       | <u>2008</u>       |               |
|--------------|-------------------|-------------------|-------------------|---------------|
| ≤ 1 bulan    | 12,869,577        | 8,244,040         | 24,503,626        | ≤ 1 month     |
| 1 - 3 bulan  | 14,529,906        | 30,906,037        | 15,688,503        | 1 - 3 months  |
| 3 - 6 bulan  | 10,041,825        | 3,279,542         | 3,867,940         | 3 - 6 months  |
| 6 - 12 bulan | 8,298,793         | 48,914            | 2,196,393         | 6 - 12 months |
| > 12 bulan   | <u>20,740,199</u> | <u>4,381,339</u>  | <u>1,655,062</u>  | > 12 months   |
|              | <u>66,480,300</u> | <u>46,859,872</u> | <u>47,911,524</u> |               |

**c. Berdasarkan jatuh tempo**

**c. By maturity**

|              | <u>2010</u>       | <u>2009</u>       | <u>2008</u>       |               |
|--------------|-------------------|-------------------|-------------------|---------------|
| ≤ 1 bulan    | 41,853,192        | 33,868,285        | 35,011,760        | ≤ 1 month     |
| 1 - 3 bulan  | 15,952,054        | 7,515,762         | 8,292,154         | 1 - 3 months  |
| 3 - 12 bulan | 7,596,226         | 4,103,607         | 3,324,759         | 3 - 12 months |
| 1 - 5 tahun  | 1,018,258         | 1,372,218         | 1,282,851         | 1 - 5 years   |
| > 5 tahun    | <u>60,570</u>     | <u>-</u>          | <u>-</u>          | > 5 years     |
|              | <u>66,480,300</u> | <u>46,859,872</u> | <u>47,911,524</u> |               |

Deposito berjangka dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam Catatan 51. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 56 dan 58.

*Time deposits from related parties are disclosed in Note 51. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 56 and 58.*

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, deposito berjangka sebesar Rp 6.471.278, Rp 2.732.529 dan Rp 4.586.740 dijadikan jaminan kredit yang diberikan (lihat Catatan 11j).

*As at 31 December 2010, 2009 and 2008, time deposits amounted to Rp 6,471,278, Rp 2,732,529 and Rp 4,586,740, respectively, were pledged as loans collateral (refer to Note 11j).*

**24. SIMPANAN DARI BANK LAIN - GIRO DAN TABUNGAN**

**24. DEPOSITS FROM OTHER BANKS - DEMAND AND SAVING DEPOSITS**

**Berdasarkan jenis dan mata uang:**

**By type and currencies:**

|                         | <u>2010</u>    | <u>2009</u>    | <u>2008</u>    |                          |
|-------------------------|----------------|----------------|----------------|--------------------------|
| <b>Giro</b>             |                |                |                | <b>Demand deposits</b>   |
| Rupiah                  | 234,222        | 728,906        | 265,567        | Rupiah                   |
| Dolar Amerika Serikat   | 254,263        | 255,117        | 8,290          | United States Dollar     |
| Mata uang asing lainnya | <u>28</u>      | <u>27</u>      | <u>972</u>     | Other foreign currencies |
|                         | 488,513        | 984,050        | 274,829        |                          |
| <b>Tabungan</b>         |                |                |                | <b>Saving deposits</b>   |
| Rupiah                  | <u>12,822</u>  | <u>6,897</u>   | <u>4,418</u>   | Rupiah                   |
|                         | <u>501,335</u> | <u>990,947</u> | <u>279,247</u> |                          |



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**24. SIMPANAN DARI BANK LAIN – GIRO DAN TABUNGAN  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, giro dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar Rp 15.148, Rp 5.825 dan Rp 4.679 atau 3,02%, 0,59% dan 1,68% dari jumlah simpanan dari bank lain – giro dan tabungan (lihat Catatan 51).

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 56 dan 58.

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, tidak terdapat simpanan dari bank lain – giro dan tabungan yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan.

**24. DEPOSITS FROM OTHER BANKS – DEMAND AND SAVING DEPOSITS (continued)**

As at 31 December 2010, 2009 and 2008, demand deposits from related parties were amounting to Rp 15,148, Rp 5,825 and Rp 4,679 or 3.02%, 0.59% and 1.68% from total deposits from other banks – demand and saving deposits (refer to Note 51).

Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 56 and 58.

As at 31 December 2010, 2009 and 2008, there was no deposits from other banks – demand and saving deposits pledged as loans collateral.

**25. SIMPANAN DARI BANK LAIN – INTER-BANK CALL MONEY**

Berdasarkan mata uang:

Rupiah  
Dolar Amerika Serikat

|                       | <u>2010</u> | <u>2009</u>    | <u>2008</u>    |
|-----------------------|-------------|----------------|----------------|
| Rupiah                | -           | 698,900        | 259,559        |
| Dolar Amerika Serikat | -           | -              | 37,940         |
|                       | <u>-</u>    | <u>698,900</u> | <u>297,499</u> |

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, tidak terdapat saldo *inter-bank call money* dari bank lain yang mempunyai hubungan istimewa.

Seluruh *inter-bank call money* diselesaikan dalam waktu tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca konsolidasian.

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 56 dan 58.

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, tidak terdapat simpanan dari bank lain – *inter-bank call money* yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan.

**25. DEPOSITS FROM OTHER BANKS – INTER-BANK CALL MONEY**

By currency:

Rupiah  
United States Dollar

As at 31 December 2009 and 2008, there were no *inter-bank call money* balance with related party.

All *inter-bank call money* settled within no more than 12 (twelve) months after the date of the consolidated balance sheets.

Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 56 and 58.

As at 31 December 2010, 2009 and 2008, there was no deposits from other banks – *inter-bank call money* pledged as loans collateral.

**26. SIMPANAN DARI BANK LAIN – DEPOSITO BERJANGKA**

a. Berdasarkan mata uang

Rupiah  
Dolar Amerika Serikat

|                       | <u>2010</u>    | <u>2009</u>   | <u>2008</u>    |
|-----------------------|----------------|---------------|----------------|
| Rupiah                | 698,594        | 91,767        | 686,470        |
| Dolar Amerika Serikat | 50             | 53            | 61             |
|                       | <u>698,644</u> | <u>91,820</u> | <u>686,531</u> |

Rupiah  
United States Dollar

**26. DEPOSITS FROM OTHER BANKS – TIME DEPOSITS**

a. By currency

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**26. SIMPANAN DARI BANK LAIN – DEPOSITO BERJANGKA** (lanjutan)

**26. DEPOSITS FROM OTHER BANKS – TIME DEPOSITS** (continued)

**b. Berdasarkan jangka waktu kontrak**

**b. By contract period**

|              | 2010           | 2009          | 2008           |               |
|--------------|----------------|---------------|----------------|---------------|
| ≤ 1 bulan    | 283,528        | 59,829        | 493,990        | ≤ 1 month     |
| 1 - 3 bulan  | 310,135        | 2,883         | 169,716        | 1 - 3 months  |
| 3 - 6 bulan  | 19,467         | 2,692         | 6,469          | 3 - 6 months  |
| 6 - 12 bulan | 16,628         | 500           | 22             | 6 - 12 months |
| > 12 bulan   | 68,886         | 25,916        | 16,334         | > 12 months   |
|              | <u>698,644</u> | <u>91,820</u> | <u>686,531</u> |               |

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, tidak terdapat saldo deposito berjangka dari bank lain yang mempunyai hubungan istimewa.

As at 31 December 2010, 2009 and 2008, there were no time deposits from related parties banks.

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 56 dan 58.

Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 56 and 58.

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, tidak terdapat simpanan dari bank lain - deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan.

As at 31 December 2010, 2009 and 2008, there was no deposits from other banks - time deposits pledged as loans collateral.

**27. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI**

**27. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENT**

| 31 Desember/December 2008 |   |                                  |                                       |                                       |   |  |                            |
|---------------------------|---|----------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|---|--|----------------------------|
| Counterparties            | Jenis efek/<br>Type of securities                         | Nilai nominal/<br>Nominal amount | Tanggal dimulai/<br>Commencement date | Tanggal jatuh tempo/<br>Maturity date | Nilai beli kembali/<br>Repurchase value | Beban Bunga yang belum diamortisasi/<br>Unamortised Interest expense | Nilai bersih/<br>Net value |
| Bank Indonesia            | Sertifikat Bank Indonesia/<br>Bank Indonesia Certificates | 200.000                          | 31 Desember/<br>December 2008         | 5 Januari/<br>January 2009            | 199.783                                 | (216)  | 199.567                    |
| Jumlah/Total              |   | <u>200.000</u>                   |                                       |                                       | <u>199.783</u>                          | <u>(216)</u>   | <u>199.567</u>             |

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, tidak terdapat transaksi surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali.

As at 31 December 2010 and 2009, there were no marketable securities sold under repurchase transaction.

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, tidak terdapat saldo hutang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

As at 31 December 2010, 2009 and 2008, there were no securities sold under repurchase agreements transaction with related party.

Klasifikasi efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali tersebut adalah Lancar.

The securities sold under repurchase agreement were classified as Current.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**28. PINJAMAN YANG DITERIMA**

**28. BORROWINGS**

|                              | <u>2010</u>             | <u>2009</u>           | <u>2008</u>           |                             |
|------------------------------|-------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------------|
| <b>Rupiah</b>                |                         |                       |                       | <b>Rupiah</b>               |
| - Bank Indonesia             | 106,421                 | 109,274               | 89,914                | Bank Indonesia -            |
| - Kredit Penerusan           | 14,017                  | 11,217                | 20,167                | Two step loans -            |
| - Bank lain                  | <u>660,279</u>          | <u>201,650</u>        | <u>472,417</u>        | Other banks -               |
|                              | <u>780,717</u>          | <u>322,141</u>        | <u>582,498</u>        |                             |
| <br>                         |                         |                       |                       |                             |
| <b>Dolar Amerika Serikat</b> |                         |                       |                       | <b>United States Dollar</b> |
| - Bank lain                  | <u>907,483</u>          | <u>659,043</u>        | <u>276,107</u>        | Other banks -               |
|                              | <u>907,483</u>          | <u>659,043</u>        | <u>276,107</u>        |                             |
|                              | <u><u>1,688,200</u></u> | <u><u>981,184</u></u> | <u><u>858,605</u></u> |                             |

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan saat jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 56 dan 58.

Information in respect of interest rates and maturities is disclosed in Notes 56 and 58.

**Bank Indonesia**

**Bank Indonesia**

Pinjaman yang diterima dari Bank Indonesia merupakan fasilitas pinjaman likuiditas yang diperoleh dari BI yang kemudian diteruskan kepada nasabah Bank CIMB Niaga yang memenuhi persyaratan program fasilitas pinjaman yang bersangkutan. Kredit yang diberikan kepada nasabah Bank CIMB Niaga dalam program ini diasuransikan kepada PT Asuransi Kredit Indonesia (ASKRINDO).

Borrowings from Bank Indonesia represents liquidity borrowing facilities obtained from BI which are channelled to Bank CIMB Niaga's qualified customers as intended by the borrowing facilities program. The corresponding loans granted to Bank CIMB Niaga's customers are insured to PT Asuransi Kredit Indonesia (ASKRINDO).

Tingkat bunga per tahun untuk fasilitas ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, berkisar 3,0% - 9,0%.

Annual interest rates on the above facilities for the years ended 31 December 2010, 2009 and 2008 ranged between 3.0% - 9.0%.

**Kredit penerusan**

**Two-step loans**

Kredit penerusan terdiri dari fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing yang diperoleh dari beberapa lembaga pembiayaan internasional melalui pemerintah Indonesia yang ditujukan untuk membiayai proyek-proyek tertentu di Indonesia.

Two-step loans consist of credit facilities in Rupiah and foreign currencies obtained from several international funding institutions through the Indonesian Government which are designated to finance specific projects in Indonesia.

Kredit penerusan ini akan jatuh tempo antara tahun 2011 - 2017. Tingkat bunga per tahun untuk kredit penerusan dalam mata uang Rupiah masing-masing berkisar antara 1,57% - 8,65% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 (2009: 6,42% - 10,64%; 2008: 3,05% - 10,64%).

Two-step loans will mature in the period of 2011 - 2017. The annual range of interest rates for two-step loans in Rupiah ranged between 1.57% - 8.65% for the year ended 31 December 2010 (2009: 6.42% - 10.64%; 2008: 3.05% - 10.64%, respectively).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**28. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**28. BORROWINGS (continued)**

| Bank lain  | Other banks      |                |                |  |
|--|------------------|----------------|----------------|--|
|  | 2010             | 2009           | 2008           |  |
| <b>Rupiah</b>  |                  |                |                | <b>Rupiah</b>  |
| <b>Pihak ketiga</b>  |                  |                |                | <b>Third parties</b>   |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk  | 192,456          | -              | -              | PT Bank Danamon Indonesia Tbk  |
| PT Bank Mizuho Indonesia   | 130,500          | 41,000         | 133,000        | PT Bank Mizuho Indonesia   |
| Bank of Tokyo Mitsubishi-UFJ   | 129,000          | 110,500        | 147,000        | Bank of Tokyo Mitsubishi-UFJ   |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk  | 100,000          | -              | -              | PT Bank Pan Indonesia Tbk  |
| PT Bank Permata Tbk  | 70,278           | 23,889         | 43,611         | PT Bank Permata Tbk  |
| PT Bank Windu Kentjana International Tbk (dahulu PT Bank Multicor Tbk) | 36,210           | 20,997         | 20,866         | PT Bank Windu Kentjana International Tbk (formerly PT Bank Multicor Tbk) |
| PT Bank ICB Bumiputera Tbk   | 1,642            | 4,964          | 27,284         | PT Bank ICB Bumiputera Tbk   |
| PT Bank Mega Tbk   | -                | -              | 34,528         | PT Bank Mega Tbk   |
| PT Bank Internasional Indonesia Tbk                                    | -                | -              | 28,168         | PT Bank Internasional Indonesia Tbk                                      |
| Standard Chartered Bank  | -                | -              | 9,500          | Standard Chartered Bank  |
| Lain-lain  | 193              | 300            | 28,460         | Others   |
|  | <u>660,279</u>   | <u>201,650</u> | <u>472,417</u> |  |
| <b>Dolar Amerika Serikat</b>   |                  |                |                | <b>United States Dollar</b>  |
| <b>Pihak istimewa</b>  |                  |                |                | <b>Related party</b>   |
| CIMB Bank Berhad   | 405,450          | -              | -              | CIMB Bank Berhad   |
|  | <u>405,450</u>   | <u>-</u>       | <u>-</u>       |  |
| <b>Pihak ketiga</b>  |                  |                |                | <b>Third parties</b>   |
| CoBank, ACB  | 270,300          | 422,775        | -              | CoBank, ACB  |
| Royal Bank of Scotland (dahulu ABN Amro Bank)                          | 225,250          | 234,875        | 272,500        | Royal Bank of Scotland (formerly ABN Amro Bank)                          |
| Lain-lain  | 6,483            | 1,393          | 3,607          | Others   |
|  | <u>502,033</u>   | <u>659,043</u> | <u>276,107</u> |  |
|  | <u>907,483</u>   | <u>659,043</u> | <u>276,107</u> |  |
|  | <u>1,567,762</u> | <u>860,693</u> | <u>748,524</u> |  |

Pinjaman yang diterima Bank CIMB Niaga dari CIMB Bank Berhad dengan plafon sebesar USD 200 juta dan per tanggal 31 Desember 2010, pinjaman telah ditarik sebesar USD 45 juta. Pinjaman ini terkait dengan pinjaman penerusan yang diterima CIMB Bank Berhad dari Japan Bank for International Cooperation (JBIC). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2019. Tingkat suku bunga per tahun untuk fasilitas ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 adalah 1,21%.

*Borrowing obtained by Bank CIMB Niaga from CIMB Bank Berhad with plafond of USD 200 million, and as at 31 December 2010, CIMB Bank Berhad has withdrawn USD 45 million. This loan related to two step loan received by CIMB Bank Berhad from Japan Bank for International Cooperation (JBIC). This borrowing will mature on 29 March 2019. The average annual interest rate for this borrowing for the year ended 31 December 2010 is 1.21%.*

Pinjaman yang diterima Bank CIMB Niaga dari Royal Bank of Scotland (RBS) merupakan pinjaman jangka panjang sebesar USD 25 juta. Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, jumlah penempatan (SBPU) pada RBS yang dijaminan terkait dengan pinjaman tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 281.875, Rp 294.938 dan Rp 344.594 (lihat Catatan 8f). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 Juni 2011. Tingkat suku bunga per tahun untuk fasilitas ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 berkisar antara 1,56% - 4,12%.

*Borrowing obtained by Bank CIMB Niaga from Royal Bank of Scotland (RBS) is a long term borrowing denominated in USD with plafond of USD 25 million. As at 31 December 2010, 2009 and 2008, the placements (money market securities) pledge at RBS related to this borrowing is amounted to Rp 281,875, Rp 294,938 and Rp 344,594, respectively (refer to Note 8f). The borrowing will mature in 13 June 2011. The annual range of interest rates for the borrowing for the years ended 31 December 2010, 2009, and 2008 ranged between 1.56% - 4.12%.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**28. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**Bank lain (lanjutan)**

Pinjaman yang diterima Bank CIMB Niaga dari CoBank sebesar USD 45 juta diterima dalam 3 (tiga) tahap. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2012. Tingkat suku bunga per tahun untuk fasilitas ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 berkisar antara 0,99% - 1,83%.

Pinjaman lainnya merupakan pinjaman yang diterima Anak Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya.

**28. BORROWINGS (continued)**

**Other banks (continued)**

Borrowing obtained by Bank CIMB Niaga from CoBank amounting to USD 45 million was received in 3 (three) steps. The borrowing will mature in 2012. The annual range of interest rate for the years ended 31 December 2010 and 2009 ranged between 0.99% - 1.83%.

Other borrowings represent to borrowings received by Subsidiaries in relation to financing business.

**29. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**29. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

|                 | <u>2010</u>    | <u>2009</u>   | <u>2008</u>    |                           |
|-----------------|----------------|---------------|----------------|---------------------------|
| Rupiah          | 95,514         | 75,258        | 83,715         | <i>Rupiah</i>             |
| Mata uang asing | <u>8,511</u>   | <u>8,881</u>  | <u>20,151</u>  | <i>Foreign currencies</i> |
|                 | <u>104,025</u> | <u>84,139</u> | <u>103,866</u> |                           |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

*The changes of the allowance for impairment losses of commitments and contingencies are as follows:*

|  | <u>2010</u>    | <u>2009</u>    | <u>2008</u>    |  |
|--|----------------|----------------|----------------|--|
| Saldo awal   | 84,139         | 103,866        | 91,335         | <i>Beginning balance</i>                                       |
| Pembentukan/(pemulihan) selama tahun berjalan (lihat Catatan 39) | 21,303         | (17,939)       | 9,960          | <i>Allowance/(reversal) during the year (refer to Note 39)</i> |
| Selisih kurs penjabaran  | <u>(1,417)</u> | <u>(1,788)</u> | <u>2,571</u>   | <i>Exchange rates difference</i>                               |
| Saldo akhir  | <u>104,025</u> | <u>84,139</u>  | <u>103,866</u> | <i>Ending balance</i>  |

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya komitmen dan kontinjensi.

*Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses, which might arise from uncollectible commitments and contingencies.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PAJAK PENGHASILAN**

**30. INCOME TAX**

**a. Hutang pajak**

**a. Taxes payable**

|                           | <b>2010</b> | <b>2009</b> | <b>2008</b> |                         |
|---------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------------------|
| <b>Bank CIMB Niaga</b>    |             |             |             | <b>Bank CIMB Niaga</b>  |
| Pajak penghasilan badan   |             |             |             | Corporate income tax    |
| - Pasal 25                | 69,868      | 73,694      | 60,530      | Article 25 -            |
| - Pasal 29                | 122,778     | 224,381     | 77,898      | Article 29 -            |
| Pajak penghasilan lainnya |             |             |             | Other income tax        |
| - Pasal 4(2)              | 122,538     | 125,911     | 96,510      | Article 4(2) -          |
| - Pasal 21, 23, dan 26    | 33,359      | 14,408      | 18,018      | Article 21, 23 and 26 - |
| Pajak Pertambahan Nilai   | 3,942       | 1,431       | 1,510       | Value Added Tax         |
| Pajak lainnya             | 23,445      | -           | 2,288       | Others                  |
|                           | 375,930     | 439,825     | 256,754     |                         |
| <b>Anak perusahaan</b>    | 11,705      | 1,605       | 1,615       | <b>Subsidiaries</b>     |
|                           | 387,635     | 441,430     | 258,369     |                         |

**b. Beban pajak penghasilan**

**b. Income tax expense**

|                        | <b>2010</b> | <b>2009</b> | <b>2008</b> |                        |
|------------------------|-------------|-------------|-------------|------------------------|
| <b>Bank CIMB Niaga</b> |             |             |             | <b>Bank CIMB Niaga</b> |
| Pajak kini             | (933,524)   | (798,337)   | (533,290)   | Current tax            |
| Pajak tangguhan        | 131,640     | 215,355     | 136,160     | Deferred tax           |
|                        | (801,884)   | (582,982)   | (397,130)   |                        |
| <b>Anak perusahaan</b> |             |             |             | <b>Subsidiaries</b>    |
| Pajak kini             | (26,610)    | (7,277)     | (4,092)     | Current tax            |
| Pajak tangguhan        | 1,543       | -           | 91          | Deferred tax           |
|                        | (25,067)    | (7,277)     | (4,001)     |                        |
| <b>Konsolidasian</b>   |             |             |             | <b>Consolidated</b>    |
| Pajak kini             | (960,134)   | (805,614)   | (537,382)   | Current tax            |
| Pajak tangguhan        | 133,183     | 215,355     | 136,251     | Deferred tax           |
|                        | (826,951)   | (590,259)   | (401,131)   |                        |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PAJAK PENGHASILAN** (lanjutan)

**30. INCOME TAX** (continued)

**b. Beban pajak penghasilan** (lanjutan)

**b. Income tax expense** (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax, as shown in the consolidated statements of income, and taxable income is as follows:

|   | <u>2010</u>      | <u>2009</u>      | <u>2008</u>      |  |
|---|------------------|------------------|------------------|--|
| Laba konsolidasian sebelum pajak  | 3,389,504        | 2,165,587        | 1,084,203        | Consolidated income before tax   |
| Laba sebelum pajak –<br>Anak Perusahaan   | <u>(39,467)</u>  | <u>(14,475)</u>  | <u>(13,888)</u>  | Income before tax - Subsidiaries   |
| Laba sebelum pajak –<br>Bank CIMB Niaga   | <u>3,350,037</u> | <u>2,151,112</u> | <u>1,070,315</u> | Income before tax - Bank CIMB Niaga  |
| <b>Perbedaan temporer</b>   |                  |                  |                  | <b>Temporary differences</b>   |
| Perbedaan antara komersial<br>dan fiskal pada:  |                  |                  |                  | Differences between commercial<br>and fiscal amounts on:                           |
| - Beban penyusutan aset tetap   | 15,915           | 43,760           | (23,310)         | Fixed asset depreciation -   |
| - Kerugian/(keuntungan) yang<br>belum direalisasi atas<br>perubahan nilai wajar efek<br>untuk tujuan diperdagangkan | (6,085)          | (41,285)         | 272,648          | Unrealised losses/(gains) -<br>from changes in fair value<br>of trading securities |
| - Beban cadangan kerugian<br>penurunan nilai  | 99,784           | 244,494          | 28,895           | Allowance for impairment losses -  |
| - Lain-lain   | <u>224,185</u>   | <u>407,413</u>   | <u>341,168</u>   | Others -   |
|   | <u>333,799</u>   | <u>654,382</u>   | <u>619,401</u>   |  |
| <b>Perbedaan tetap</b>  |                  |                  |                  | <b>Permanent differences</b>   |
| Perbedaan antara komersial<br>dan fiskal pada:  |                  |                  |                  | Differences between commercial<br>and fiscal amounts on:                           |
| - Beban lain yang tidak dapat<br>diperhitungkan untuk tujuan<br>perpajakan  | 94,321           | 79,613           | 90,457           | Other non taxable expense -  |
| - Lain-lain   | <u>(44,060)</u>  | <u>(33,902)</u>  | <u>(2,421)</u>   | Others -   |
|   | <u>50,261</u>    | <u>45,711</u>    | <u>88,036</u>    |  |
| Penghasilan kena pajak  | 3,734,097        | 2,851,204        | 1,777,752        | Taxable income   |
| Beban pajak penghasilan   | 933,524          | 798,337          | 533,290          | Income tax expense   |
| Dikurangi:<br>Pajak dibayar dimuka  | <u>(740,878)</u> | <u>(500,262)</u> | <u>(394,862)</u> | Less:<br>Prepaid tax   |
| Hutang pajak penghasilan badan<br>(Pasal 25 dan 29)   | <u>192,646</u>   | <u>298,075</u>   | <u>138,428</u>   | Corporate income tax payable<br>(Article 25 and 29)                                |

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 sesuai dengan SPT Bank CIMB Niaga.

The calculation of income tax for the year ended 31 December 2009 and 2008 conforms with Bank CIMB Niaga's annual tax return.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**30. INCOME TAX (continued)**

**c. Aset pajak tangguhan – bersih**

**c. Deferred tax asset – net**

|  | <b>2010</b>                   |   |  |                                       |                                  |  |
|--|-------------------------------|---|--|---------------------------------------|----------------------------------|--|
|  | <b>1 Januari/<br/>January</b> | <b>Dikreditkan/<br/>(dibebankan) ke<br/>laporan laba rugi<br/>konsolidasian/<br/>Credited/(charged)<br/>to consolidated<br/>statement of<br/>income</b> | <b>Dibebankan<br/>ke ekuitas<br/>konsolidasian/<br/>Charged<br/>to consolidated<br/>equity</b> | <b>Penyesuaian/<br/>adjustment *)</b> | <b>31 Desember/<br/>December</b> |  |
| Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:  |                               |   |  |                                       |                                  | <i>Deferred tax assets/<br/>(liabilities):</i>   |
| - Cadangan kerugian penurunan nilai  | 385,167                       | 23,819  | -  | 73,261                                | 482,247                          | <i>Allowance for impairment losses</i> -   |
| - Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek bersih | 6,271                         | 69,956  | (76,358)   | -                                     | (131)                            | <i>Unrealised gains/(losses) from changes in fair value of marketable securities - net</i> - |
| - Penyusutan aset tetap  | 19,656                        | (38,774)  | -  | -                                     | (19,118)                         | <i>Depreciation of fixed assets -</i>  |
| - Beban yang masih harus dibayar   | 182,105                       | 46,169  | -  | -                                     | 228,274                          | <i>Accrued expenses -</i>  |
| - Lain-lain  | 23,456                        | 32,013  | -  | -                                     | 55,469                           | <i>Others -</i>  |
| Jumlah aset pajak tangguhan - bersih   | <u>616,655</u>                | <u>133,183</u>  | <u>(76,358)</u>  | <u>73,261</u>                         | <u>746,741</u>                   | <i>Total deferred tax asset - net</i>  |

\*) Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK 55 (Revisi 2006) (lihat Catatan 3)

*Adjustment to opening balance relating to implementation of SFAS 55 (Revised 2006) (refer to Note 3)*

|  | <b>2009</b>                   |   |  |                                    |                                  |  |
|--|-------------------------------|---|--|------------------------------------|----------------------------------|--|
|  | <b>1 Januari/<br/>January</b> | <b>Dikreditkan/<br/>(dibebankan) ke<br/>laporan laba rugi<br/>konsolidasian/<br/>Credited/(charged)<br/>to consolidated<br/>statement of<br/>income</b> | <b>Dibebankan<br/>ke ekuitas<br/>konsolidasian/<br/>Charged<br/>to consolidated<br/>equity</b> | <b>Penyesuaian/<br/>adjustment</b> | <b>31 Desember/<br/>December</b> |  |
| Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:  |                               |   |  |                                    |                                  | <i>Deferred tax assets/<br/>(liabilities):</i>   |
| - Cadangan kerugian penurunan nilai  | 322,058                       | 63,109  | -  | -                                  | 385,167                          | <i>Allowance for impairment losses</i> -   |
| - Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek bersih | 281,015                       | (60,118)  | (214,626)  | -                                  | 6,271                            | <i>Unrealised gains/(losses) from changes in fair value of marketable securities - net</i> - |
| - Penyusutan aset tetap  | (50,206)                      | 69,862  | -  | -                                  | 19,656                           | <i>Depreciation of fixed assets -</i>  |
| - Beban yang masih harus dibayar   | 138,146                       | 43,959  | -  | -                                  | 182,105                          | <i>Accrued expenses -</i>  |
| - Lain-lain  | (77,888)                      | 98,543  | -  | 2,801                              | 23,456                           | <i>Others -</i>  |
| Jumlah aset pajak tangguhan - bersih   | <u>613,125</u>                | <u>215,355</u>  | <u>(214,626)</u>   | <u>2,801</u>                       | <u>616,655</u>                   | <i>Total deferred tax asset - net</i>  |



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PAJAK PENGHASILAN** (lanjutan)

**30. INCOME TAX** (continued)

**c. Aset pajak tangguhan – bersih** (lanjutan)

**c. Deferred tax asset – net** (continued)

|   |                | 2008   |  |                       |                          |  |
|---|----------------|--|--|-----------------------|--------------------------|--|
|   |                | Dikreditkan/<br>(dibebankan) ke<br>laporan laba rugi<br>konsolidasian/<br><i>Credited/(charged)</i><br>to consolidated<br>statement of<br>income | Dikreditkan/<br>(Dibebankan)<br>ke ekuitas<br>konsolidasian/<br><i>Credited/(charged)</i><br>to consolidated<br>equity | 1 Januari/<br>January | 31 Desember/<br>December |  |
| Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:   |                |  |  |                       |                          | Deferred tax assets/<br>(liabilities):                                       |
| - Cadangan kerugian penurunan nilai   | 213,804        | 108,254  | -  |                       | 322,058                  | Allowance for impairment losses -  |
| - Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek - bersih | 27,106         | 76,773   | 177,136  |                       | 281,015                  | Unrealised gains from changes in fair value of marketable securities – net - |
| - Penyusutan aset tetap   | (46,541)       | (3,665)  | -  |                       | (50,206)                 | Depreciation of fixed assets -   |
| - Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas lindung nilai arus kas        | 2,885          | -  | (2,885)  |                       | -                        | Unrealised losses/(gains) from cash flow hedge -                             |
| - Beban yang masih harus dibayar  | 126,910        | 11,236   | -  |                       | 138,146                  | Accrued expenses -   |
| - Lain-lain   | (21,299)       | (56,347)   | (242)  |                       | (77,888)                 | Others -   |
| Jumlah aset pajak tangguhan - bersih  | <u>302,865</u> | <u>136,251</u>   | <u>174,009</u>   |                       | <u>613,125</u>           | Total deferred tax asset - net   |

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Management believes that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences, which results in deferred tax assets, can be utilised.

**d. Administrasi**

**d. Administration**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan ini berlaku untuk tahun pajak sebelum tahun 2008. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Under the taxation laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 10 (ten) years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. This rule applicable for fiscal year prior to 2008. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**d. Administrasi (lanjutan)**

Pada tanggal 2 September 2008, Pemerintah telah mengumumkan adanya perubahan terhadap pajak penghasilan yang berlaku sejak 1 Januari 2009, yang menyatakan bahwa pajak penghasilan untuk Perusahaan akan ditetapkan sebesar 28% tetap sejak 2009 dan akan berkurang menjadi 25% sejak 2010. Dampak perubahan ini terhadap perhitungan pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2010 terhadap laporan laba rugi konsolidasian dan ekuitas masing-masing adalah Rp Nihil dan Rp Nihil (2009: Rp 8.828 dan Rp 277; 2008: Rp 18.354 dan Rp 44.310).

**e. Surat ketetapan pajak**

Pada tanggal 17 September 2010, sebagai kelanjutan dari audit pajak yang dilakukan oleh kantor pajak atas tahun fiskal 2008 terkait dengan eks PT Bank Lippo Tbk, Bank CIMB Niaga menerima Surat Ketetapan Pajak untuk tahun pajak 2008 yang menyatakan kurang bayar atas pajak penghasilan badan pasal 29, pajak penghasilan pasal 23, 4(2), 26, dan 21, dan pajak pertambahan nilai dengan jumlah Rp 537.348 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Setelah melakukan evaluasi atas surat ketetapan pajak tersebut dan walaupun Bank CIMB Niaga tidak setuju terhadap sebagian temuan tersebut, Bank CIMB Niaga telah membayar seluruh pajak kurang bayar tersebut pada tanggal 14 Oktober 2010. Pada tanggal 10 Desember 2010, Bank telah mengajukan keberatan kepada kantor pajak. Pajak kurang bayar sebesar Rp 537.348 tersebut dicatat sebesar Rp 479.411 pada akun Uang muka pajak dan sebesar Rp 57.937 pada akun beban bukan operasional.

Saat ini Bank CIMB Niaga sedang diaudit oleh kantor pajak untuk tahun pajak 2008 terkait dengan eks PT Bank Niaga Tbk. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, hasil dari audit pajak tersebut masih belum diketahui.

**30. INCOME TAX (continued)**

**d. Administration (continued)**

On 2 September 2008, the Government has enacted amendment to the income tax law with effect from 1 January 2009, stipulating that the income tax for Corporation will be set to a flat rate of 28% starting in 2009 and further reduced to 25% starting 2010. The impact of this change to the calculation of deferred tax as at 31 December 2010 on the consolidated statement of income and equity is Rp Nil and Rp Nil (2009: Rp 8,828 and Rp 277; 2008: Rp 18,354 and Rp 44,310), respectively.

**e. Tax assessment letter**

On 17 September 2010, as a result of tax audit conducted by the tax authority in respect of fiscal year 2008 related with ex PT Bank Lippo Tbk, the Bank has received the tax assessment letter which stated that there was an underpayment of corporate income tax article 29, income tax articles 23, 4(2), 26, and 21, and value added tax amounting in total to Rp 537,348 (including penalty and administrative charges). After evaluating the tax assessment letter, and even though the Bank did not agree to some tax findings, the Bank has already paid to the tax office the full underpayment amount on 14 October 2010. On 10 December 2010, the Bank has submitted the tax objection letter to the tax office. The above underpayment of tax amounted to Rp 537,348 has been recorded as Prepaid taxes and non operating expenses amounting to Rp 479,411 and Rp 57,937, respectively.

Currently Bank CIMB Niaga is being audited by the tax authority for the fiscal year 2008 related with PT Bank Niaga Tbk. Until the date of these consolidated financial statements, the final outcome of the tax audit result is still unknown.

**31. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN KEWAJIBAN LAIN-LAIN**

|  | <u>2010</u>      | <u>2009</u>      | <u>2008</u>      |
|--|------------------|------------------|------------------|
| Beban yang masih harus dibayar                             | 1,056,288        | 938,686          | 757,147          |
| Pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya (lihat Catatan 47) | 338,789          | 312,205          | 249,830          |
| Bunga yang masih harus dibayar                             | 220,909          | 204,599          | 302,492          |
| Komisi diterima dimuka                                     | 104,807          | 103,160          | 75,128           |
| Setoran jaminan  | 64,228           | 169,365          | 149,540          |
| Pendapatan yang ditangguhkan                               | 20,647           | 14,734           | 17,721           |
| Lain-lain  | <u>82,343</u>    | <u>73,254</u>    | <u>217,490</u>   |
|  | <u>1,888,011</u> | <u>1,816,003</u> | <u>1,769,348</u> |

**31. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES**

|   |
|---|
| Accrued expenses  |
| Pension and other post retirement benefits (refer to Note 47) |
| Accrued interest  |
| Unearned commission   |
| Security deposits   |
| Deferred income   |
| Others  |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**31. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN KEWAJIBAN LAIN-LAIN** (lanjutan)

Beban yang masih harus dibayar terutama terdiri dari pencadangan bonus karyawan, tantiem, beban kantor dan umum, dan beban promosi produk.

Termasuk ke dalam bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2010 adalah hutang bunga obligasi subordinasi (lihat Catatan 32) sebesar USD 1,66 juta (2009: USD 5,77 juta; 2008: USD 5,60 juta).

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, saldo setoran jaminan terutama terdiri dari saldo *rolling deposit* dari Yellow Horizon Ltd. sebesar Rp 69.594 sehubungan dengan *Asset Disposal Program* (lihat Catatan 63.11).

Sejak diberlakukannya PSAK 55 (Revisi 2006) tanggal 1 Januari 2010, komisi diterima di muka yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diperhitungkan sebagai harga perolehan kredit yang diberikan.

Pada tanggal 31 Desember 2010, komisi diterima di muka tidak berkaitan langsung dengan pemberian kredit dan sebagian besar berasal dari transaksi *trade finance* dan pembiayaan syariah. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, komisi diterima dimuka terutama berasal dari komisi dari transaksi kredit, *trade finance* dan pembiayaan syariah.

Pada tanggal 31 Desember 2010, termasuk dalam lain-lain adalah *goodwill* negatif yang timbul dari akuisisi Anak Perusahaan sebesar Rp 2.801 (2009: Rp 913; 2008: Rp 961).

**31. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES** (continued)

*Accrued expenses mainly consist of accruals for employee bonus, tantiem, office and general expenses, and product promotion expenses.*

*Included in accrued interest as at 31 December 2010 was accrued interest for subordinated bonds (refer to Note 32) of USD 1.66 million (2009: USD 5.77 million; 2008: USD 5.60 million).*

*On 31 December 2009 and 2008, the balance of security deposits mainly consists of the balance of rolling deposit from Yellow Horizon Ltd. of Rp 69,594 in regard to the Asset Disposal Program (refer to Note 63.11).*

*Since the implementation of SFAS 55 (Revised 2006) dated 1 January 2010, unearned commission related to lending activities, is calculated as part of acquisition cost of loan.*

*As at 31 December 2010, unearned commission is not related to loans directly and mostly came from trade finance transactions and sharia financing. While as at 31 December 2009 and 2008, unearned commission mostly came from loans, trade finance and sharia financing.*

*As at 31 December 2010, included in others was negative goodwill from acquisition of Subsidiaries amounting to Rp 2,801 (2009: Rp 913; 2008: Rp 961).*

**32. PINJAMAN SUBORDINASI**

**32. SUBORDINATED LOANS**

|  | <u>2010</u>      | <u>2009</u>      | <u>2008</u>      |   |
|--|------------------|------------------|------------------|---|
| <b>Pinjaman subordinasi</b>              |                  |                  |                  | <b>Subordinated loans</b>                     |
| Pinjaman subordinasi dari 32 bank        | -                | 2,947            | 5,894            | <i>Subordinated loans from 32 banks</i>       |
| Pinjaman subordinasi dari Bank Indonesia | -                | 821              | 1,642            | <i>Subordinated loans from Bank Indonesia</i> |
|  | <u>-</u>         | <u>3,768</u>     | <u>7,536</u>     |   |
| <b>Obligasi subordinasi</b>              |                  |                  |                  | <b>Subordinated bonds</b>                     |
| Nilai nominal                            | 4,782,000        | 2,818,500        | 3,270,000        | <i>Par value</i>                              |
| Dikurangi:                               |                  |                  |                  | <i>Less:</i>                                  |
| Penyesuaian nilai wajar                  | (64,142)         | (15,479)         | -                | <i>Fair value changes</i>                     |
| Diskonto yang belum diamortisasi         | -                | (4,196)          | (5,753)          | <i>Unamortised discount</i>                   |
| Biaya emisi yang belum diamortisasi      | (12,238)         | -                | (13,023)         | <i>Unamortised issuance cost</i>              |
|  | <u>4,705,620</u> | <u>2,798,825</u> | <u>3,251,224</u> |   |
| Nilai tercatat                           | <u>4,705,620</u> | <u>2,802,593</u> | <u>3,258,760</u> | <i>Carrying value</i>                         |

Informasi mengenai saat tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 56 dan 58.

*Information in respect of interest rates and maturities is disclosed in Notes 56 and 58.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)**

Berikut adalah rincian obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008.

**32. SUBORDINATED LOANS (continued)**

Below is the detail of subordinated bonds as at 31 December 2010, 2009 and 2008.

|  | 2010                   | 2009             | 2008             | Tercatat/<br>Listed                               | Tanggal jatuh<br>tempo/<br>Due Date | Opsi<br>Pelunasan/<br>Call option | Tingkat bunga/<br>Interest rate  |
|--|------------------------|------------------|------------------|---|-------------------------------------|-----------------------------------|--|
| Obligasi Subordinasi Tahun/<br>Subordinated Bond Year 2005             | -                      | 939,500          | 1,090,000        | Bursa Efek Singapura/<br>Singapore Stock Exchange | 14 Juli/<br>July 2015               | 14 Juli/<br>July 2015             | 7,75% per tahun sampai dengan 2010 dan selanjutnya sesuai dengan tingkat suku bunga US Treasury ditambah 6,19% per tahun/7.75% per annum up to 2010 and there-after at US Treasury rate plus 6.19% per annum |
| Obligasi Subordinasi Tahun/<br>Subordinated Bond Year 2006             | 1,802,000              | 1,879,000        | 2,180,000        | Bursa Efek Singapura/<br>Singapore Stock Exchange | 22 Nopember/<br>November 2016       | 22 Nopember/<br>November 2011     | 7,38% per tahun sampai dengan 2011 dan selanjutnya sesuai dengan tingkat suku bunga US Treasury ditambah 4,16% per tahun/7.38% per annum up to 2011 and there-after at US Treasury rate plus 4.16% per annum |
| Obligasi Subordinasi I Tahun/<br>Subordinated Bond I Year 2010         | 1,380,000              | -                | -                | Bursa Efek Indonesia/<br>Indonesia Stock Exchange | 8 Juli/July 2017                    | N/A                               | 11,3% per tahun/11.3% per annum  |
| Obligasi Subordinasi II Tahun/<br>Subordinated Bond II Year 2010       | 1,600,000              | -                | -                | Bursa Efek Indonesia/<br>Indonesia Stock Exchange | 23 Desember/<br>December 2020       | N/A                               | 10,85% per tahun/10.85% per annum  |
|  | <u>4,782,000</u>       | <u>2,818,500</u> | <u>3,270,000</u> |   |                                     |                                   |  |
| Dikurangi/Less:<br>Penyesuaian nilai wajar/<br>Fair value changes      | (64,142) <sup>*)</sup> | (15,479)         | -                |   |                                     |                                   |  |
| Diskonto yang belum diamortisasi/<br>Unamortised discount              | -                      | (4,196)          | (5,753)          |   |                                     |                                   |  |
| Biaya penerbitan yang belum diamortisasi/<br>Unamortised issuance cost | (12,238)               | -                | (13,023)         |   |                                     |                                   |  |
| <b>Nilai tercatat/<br/>Carrying value</b>                              | <u>4,705,620</u>       | <u>2,798,825</u> | <u>3,251,224</u> |   |                                     |                                   |  |

<sup>\*)</sup> Penyesuaian nilai wajar ini terkait dengan lindung nilai wajar atas Obligasi Subordinasi Tahun 2006 dan Obligasi Subordinasi I Tahun 2010 sebesar masing-masing Rp 63.702 dan Rp 440

<sup>\*)</sup> The fair value changes relate with the fair value hedging on the Subordinated Bond Year 2006 and Subordinated Bond I Year 2010 amounting to Rp 63,702 and Rp 440, respectively

Pada bulan Juli 2010, Bank CIMB Niaga melunasi seluruh Obligasi Subordinasi Tahun 2005.

On July 2010, Bank CIMB Niaga had redeemed the Subordinated Bond Year 2005.

Pada tanggal 8 Juli 2010, Bank CIMB Niaga menerbitkan Obligasi Subordinasi I Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap sebesar Rp 1.380.000. Pada tanggal 9 Juli 2010, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Subordinasi ini telah disetujui oleh BI melalui Surat No. 12/121/DPB3/TPB3-3/Rahasia pada tanggal 8 Juli 2010 dan mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat No. S-5902/BL/2010 tertanggal 29 Juni 2010.

On 8 July 2010, Bank CIMB Niaga issued Subordinated Bonds I Year 2010 with Fixed Interest Rate amounted to Rp 1,380,000. On 9 July 2010, these bonds were listed in Indonesia Stock Exchange. This issuance has been approved by BI through its Letter No. 12/121/DPB3/TPB3-3/Rahasia dated 8 July 2010 and has obtained notice of effectivity from Bapepam-LK through its letter No. S-5902/BL/2010 dated 29 June 2010.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)**

Pada tanggal 23 Desember 2010, Bank CIMB Niaga menerbitkan Obligasi Subordinasi II Tahun 2010 sebesar Rp 1.600.000. Penerbitan obligasi ini telah disetujui oleh BI melalui Surat No. 12/196/DPB3/TPB-3/Rahasia tertanggal 29 Desember 2010 dan mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui Surat No. S-11156/BL/2010 tertanggal 15 Desember 2010.

Bank CIMB Niaga selalu melakukan pembayaran bunga dan pokok secara tepat waktu dan sesuai dengan jumlah yang diperjanjikan.

**Transaksi lindung nilai**

Pada tanggal 1 Juni 2009, Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar pada sebagian pinjaman subordinasi dengan kontrak swap tingkat suku bunga (nilai nominal sebesar USD 150 juta) (lihat Catatan 10).

Pada bulan September 2010, Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar pada sebagian Obligasi Subordinasi I Tahun 2010 sebesar Rp 500.000 dengan kontrak swap suku bunga, dengan nilai nosional sebesar Rp 500.000 (lihat Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Bank CIMB Niaga telah melakukan evaluasi terhadap lindung nilai tersebut dengan menggunakan metode regresi dan hasilnya efektif.

Ringkasan kerugian instrumen lindung nilai dan keuntungan dari pinjaman subordinasi disajikan pada tabel berikut ini:

|   | <u>2010</u>          | <u>2009</u>         |
|---|----------------------|---------------------|
| Kerugian instrumen lindung nilai  | (9,528)              | (8,398)             |
| Keuntungan <i>hedged item</i> yang berhubungan dengan risiko yang dilindungnilaikan | <u>40,275</u>        | <u>15,479</u>       |
| Keuntungan bersih dari transaksi lindung nilai                                      | <u><u>30,747</u></u> | <u><u>7,081</u></u> |

**Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum**

Berdasarkan surat Bank Indonesia No. 8/89/DPB3/TPB3-3 tanggal 13 Desember 2006, sebagian dari obligasi subordinasi sebesar USD 200 juta diperhitungkan sebagai modal pelengkap dalam perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008

Pada bulan Juli 2010, melalui Surat No. 12/121/DPB3/TPB3-3/Rahasia, Bank CIMB Niaga telah memperoleh persetujuan dari BI untuk memperhitungkan Obligasi Subordinasi sebesar Rp 1.380.000 sebagai komponen pelengkap dalam perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM).

**32. SUBORDINATED LOANS (continued)**

On 23 December 2010, Bank CIMB Niaga issued Subordinated Bonds II Year 2010 amounted to Rp 1,600,000. This issuance has been approved by BI through its Letter No. 12/196/DPB3/TPB-3/Rahasia dated 29 December 2010 and has obtained notice of effectivity from Chairman of Bapepam-LK in its Letter No. S-11156/BL/2010 dated 15 December 2010.

Bank CIMB Niaga always pay interest and principal in accordance with the schedule and contracted amount.

**Hedge transactions**

On 1 June 2009, Bank CIMB Niaga hedged a proportion of the subordinated bonds by fair value hedges using interest rate swap contracts (with nominal of USD 150 million) (refer to Note 10).

On September 2010, Bank CIMB Niaga hedged a proportion of the Subordinated Bond I Year 2010 by fair value hedges of Rp 500,000 using interest rate swap contracts with notional amount of Rp 500,000 (refer to Note 10).

As at 31 December 2010 and 2009, Bank CIMB Niaga perform the evaluation of fair value hedges contracts by using regression method and the result is effective.

The net effect of the loss from the hedging instrument and the gain from the hedged item (subordinated loans) are summarised below:

|  |         |
|--|---------|
| Losses on hedging instrument                         | (8,398) |
| Gains on hedged item attributable to the hedged risk | 15,479  |
| Net gain from hedging transaction                    | 7,081   |

**Capital Adequacy Ratio calculation**

Based on the letter issued by Bank Indonesia No.8/89/DPB3/TPB3-3 dated 13 December 2006, a certain amount of the subordinated bonds of USD 200 million is treated as Supplementary Capital in the calculation of Capital Adequacy Ratio (CAR) on 31 December 2010, 2009 and 2008.

In July 2010, based on Letter from BI No. 12/121/DPB3/TPB3-3/Rahasia, BI had given an approval to Bank CIMB Niaga to calculate the Subordinated Bonds of Rp 1,380,000 as the component of tier 2 capital in Capital Adequacy Ratio (CAR).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)**

**Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (lanjutan)**

Pada tanggal 29 Desember 2010, melalui Surat No. 12/196/DPB3/TPB3-3/Rahasia, Bank CIMB Niaga telah memperoleh persetujuan dari BI untuk memperhitungkan Obligasi Subordinasi sebesar Rp 1.600.000 sebagai komponen pelengkap dalam perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum (KPPM).

**Peringkat obligasi subordinasi**

Peringkat obligasi subordinasi ini berdasarkan Moody's Investor Services, Inc. dan Fitch, Inc. adalah sebagai berikut:

**32. SUBORDINATED LOANS (continued)**

**Capital Adequacy Ratio calculation (continued)**

As at 29 December 2010, based on Letter from BI No. 12/196/DPB3/TPB3-3/Rahasia, BI had given an approval to Bank CIMB Niaga to calculate the Subordinated Bonds of Rp 1,600,000 as the component of tier 2 capital in Capital Adequacy Ratio (CAR).

**Subordinated bonds ratings**

The ratings for this subordinated bond, based on Moody's Investor Services, Inc and Fitch, Inc. are as follows:

|   | <b>2010</b> | <b>2009</b> | <b>2008</b> |  |
|---|-------------|-------------|-------------|--|
| <u>Moody's Investor Services, Inc.</u><br>Dolar Amerika Serikat | Ba1         | Ba1         | Ba2         | <u>Moody's Investor Services, Inc.</u><br>United States Dollar |
| <u>Fitch, Inc.</u><br>Dolar Amerika Serikat<br>Rupiah           | BB+<br>AA   | BB-<br>-    | BB-<br>-    | <u>Fitch, Inc.</u><br>United States Dollar<br>Rupiah           |

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman subordinasi.

There were no negative covenants in the subordinated loans agreements.

**33. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Modal saham dan tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

**33. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

The share capital and additional paid in capital as at 31 December 2010, 2009 and 2008 was as follows:

|  | <b>Jumlah saham (ribuan)/<br/>Number of shares (thousands)</b> | <b>Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/<br/>Issued and fully paid share capital</b> | <b>Tambahan modal disetor/<br/>Additional paid-in capital</b> | <b>Jumlah/<br/>Total</b> |  |
|--|--|---|---|--------------------------|--|
| Saldo pada tanggal 1 Januari 2008  | 12,322,603   | 971,807   | 1,810,548   | 2,782,355                | Balances at 1 January 2008   |
| Penambahan saham baru  | 11,051,151   | 552,558   | 4,641,484   | 5,194,042                | Issuance of new shares   |
| Eksekusi opsi kepemilikan saham bagi karyawan (ESOP)                                     | 98,784   | 4,939   | 24,399  | 29,338                   | Exercised employee stock options (ESOP)  |
| Eksekusi Waran Seri I  | 462,325  | 23,116  | 184,929   | 208,045                  | Exercised Series I Warrants  |
| Pembalikan beban kompensasi opsi karyawan berbasis saham (ESOP) setelah habis dieksekusi | -  | -   | 51,121  | 51,121                   | Reversal of compensation cost employee stock option program (ESOP) after fully exercised |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008                                       | <u>23,934,863</u>  | <u>1,552,420</u>  | <u>6,712,481</u>  | <u>8,264,901</u>         | Balances at 31 December 2010, 2009 and 2008  |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**33. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR**  
(lanjutan)

Penambahan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor selama 2008 sebanyak 11.051.151 saham adalah terkait dengan penggabungan usaha dengan Bank Lippo (lihat Catatan 1b).

**Program opsi karyawan berbasis saham dan program opsi manajemen**

Perubahan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dan tambahan modal disetor yang berkaitan dengan program opsi karyawan berbasis saham dan program opsi manajemen dijelaskan pada Catatan 48.

**Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas IV dengan HMETD**

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank CIMB Niaga tanggal 23 April 2004 memutuskan untuk:

- meningkatkan modal dasar Bank CIMB Niaga dari 718.539.351 saham biasa kelas A dan 208.146.064.900 saham biasa kelas B dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 1.400.000 menjadi 718.539.360 saham biasa kelas A dan 508.146.064.000 saham biasa kelas B dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 2.900.000;
- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Bank CIMB Niaga melalui mekanisme penerbitan saham baru tanpa HMETD yaitu dengan mengeluarkan saham baru dari modal yang belum ditempatkan sebanyak 9 (sembilan) saham biasa kelas A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan 7 (tujuh) saham biasa kelas B dengan nilai nominal Rp 5 (nilai penuh) per saham. Saham-saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Mei 2004; dan
- meningkatkan nilai nominal saham Bank CIMB Niaga melalui mekanisme penggabungan jumlah saham (*reverse stock split*) dengan perbandingan setiap 10 saham menjadi 1 saham. Dengan penggabungan jumlah saham ini, nilai nominal saham Bank CIMB Niaga meningkat sebagai berikut:
  - setiap saham biasa kelas A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 5.000 (nilai penuh) per saham; dan
  - setiap saham biasa kelas B dengan nilai nominal Rp 5 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 50 (nilai penuh) per saham.

Penggabungan jumlah saham ini berlaku efektif di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Mei 2004.

**33. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**  
(continued)

The increased in issued and fully paid shares of 11,051,151 shares during 2008 was related to the merger with Bank Lippo (refer to Note 1b).

**Employee stock option plan and management option program**

The movement of issued and fully paid share capital and additional paid in capital relating to the employee stock option program and management option program is disclosed in Note 48.

**Issuance of shares through Pre-emptive Rights Issue IV**

Bank CIMB Niaga's Extraordinary Shareholders' General Meeting on 23 April 2004 resolved:

- to increase Bank CIMB Niaga's authorised capital from 718,539,351 class A ordinary shares and 208,146,064,900 class B ordinary shares with total par value of Rp 1,400,000 to 718,539,360 class A ordinary shares and 508,146,064,000 class B ordinary shares with total par value of Rp 2,900,000;
- to increase Bank CIMB Niaga's issued and paid in capital by issuing new shares without pre-emptive rights from the unissued capital of 9 (nine) class A ordinary shares with par value of Rp 500 (full amount) per share and 7 (seven) class B ordinary shares with par value of Rp 5 (full amount) per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 21 May 2004; and
- to increase Bank CIMB Niaga shares' par value through a reverse stock split with the ratio of 10 shares to 1 share. With the effect of the reverse stock split, the par value of Bank CIMB Niaga's shares increase as follows:
  - each class A ordinary share with par value of Rp 500 (full amount) per share becomes Rp 5,000 (full amount) per share; and
  - each class B ordinary share with par value of Rp 5 (full amount) per share becomes Rp 50 (full amount) per share.

The reverse stock split became effective on the Indonesia Stock Exchange on 21 May 2004.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**33. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR**  
(lanjutan)

**33. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**  
(continued)

**Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas IV dengan HMETD (lanjutan)**

**Issuance of shares through Pre-emptive Rights Issue IV (continued)**

Komposisi modal saham Bank CIMB Niaga sebelum dan sesudah pelaksanaan penggabungan jumlah saham adalah sebagai berikut:

Bank CIMB Niaga's share capital composition before and after the reverse stock split was as follow:

|                                 | Sebelum Reverse Stock Split/<br>Before Reverse Stock Split |   |                  | Sesudah Reverse Stock Split/<br>After Reverse Stock Split |   |                  |                            |
|---------------------------------|--|---|------------------|---|---|------------------|----------------------------|
|                                 | Jumlah saham/<br>Number of shares                          | Nilai Nominal (nilai penuh)/<br>Par value (full amount) | Jumlah/Total     | Jumlah saham/<br>Number of shares                         | Nilai nominal (nilai penuh)/<br>Par value (full amount) | Jumlah/Total     |                            |
| <b>Modal dasar:</b>             |  |   |                  |   |   |                  | <b>Authorized capital:</b> |
| Saham biasa kelas A             | 718,539,360  | 500   | 359,270          | 71,853,936  | 5,000   | 359,270          | Class A ordinary shares    |
| Saham biasa kelas B             | 508,146,064,000  | 5   | 2,540,730        | 50,814,606,400  | 50  | 2,540,730        | Class B ordinary shares    |
|                                 | <u>508,864,603,360</u>                                     |   | <u>2,900,000</u> | <u>50,886,460,336</u>                                     |   | <u>2,900,000</u> |                            |
| <b>Belum ditempatkan:</b>       |  |   |                  |   |   |                  | <b>Unissued:</b>           |
| Saham biasa kelas B             | 430,618,536,160  | 5   | 2,153,093        | 43,061,853,616  | 50  | 2,153,093        | Class B ordinary shares    |
|                                 | <u>430,618,536,160</u>                                     |   | <u>2,153,093</u> | <u>43,061,853,616</u>                                     |   | <u>2,153,093</u> |                            |
| <b>Ditempatkan dan disetor:</b> |  |   |                  |   |   |                  | <b>Issued and paid in:</b> |
| Saham biasa kelas A             | 718,539,360  | 500   | 359,270          | 71,853,936  | 5,000   | 359,270          | Class A ordinary shares    |
| Saham biasa kelas B             | 77,527,527,840   | 5   | 387,638          | 7,752,752,784   | 50  | 387,638          | Class B ordinary shares    |
|                                 | <u>78,246,067,200</u>                                      |   | <u>746,908</u>   | <u>7,824,606,720</u>                                      |   | <u>746,908</u>   |                            |

Pada tanggal 24 Agustus 2005, Bank CIMB Niaga mendapatkan pernyataan pendaftaran efektif dari Bapepam-LK atas Penawaran Umum Terbatas IV melalui surat No. S-2320/PM/2005. Selanjutnya pada 25 Agustus 2005, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank CIMB Niaga, yang risalahnya dimuat dalam Akta No. 27 yang dibuat dihadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta juga telah menyetujui Penawaran Umum terbatas IV tersebut kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD disertai dengan penerbitan Waran Seri I.

On 24 August 2005, Bank CIMB Niaga obtained an effective registration statement for its Rights Issue IV from Bapepam-LK through letter No. S-2320/PM/2005. Subsequently on 25 August 2005, Bank CIMB Niaga's Extraordinary Shareholders General Meeting, whose minutes have been notarised by Deed No. 27 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notary in Jakarta also approved the Pre-emptive Rights Issue IV to the shareholders, attached with the issuance of Series I Warrants.



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**33. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR**  
(lanjutan)

**Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas IV dengan HMETD (lanjutan)**

Penawaran Umum Terbatas IV tersebut dilakukan dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 3.970.987.908 saham biasa kelas B baru dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham disertai penerbitan sebanyak-banyaknya 1.985.493.954 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Bank CIMB Niaga dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD-nya, dimana setiap pemegang 4 (empat) saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Bank CIMB Niaga pada tanggal 7 September 2005, pukul 16.00 WIB berhak atas 2 HMETD. 2 HMETD ini memberikan hak kepada pemegang hak tersebut untuk membeli 2 (dua) saham biasa kelas B baru dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham yang ditawarkan dengan harga Rp 330 (nilai penuh) per saham. Atas setiap 2 (dua) saham biasa kelas B baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut diberikan 1 (satu) Waran Seri I secara cuma-cuma untuk membeli 1 (satu) saham biasa kelas B baru dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham pada harga eksekusi sebesar Rp 450 (nilai penuh) selama 5 tahun dari tanggal 9 Maret 2006 sampai dengan tanggal 8 September 2010.

Dengan adanya penggabungan antara Bank CIMB Niaga dan Bank Lippo, maka jangka waktu pelaksanaan Waran Seri 1 berakhir pada tanggal 24 September 2008.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Bank CIMB Niaga dari hasil Penawaran Umum Terbatas IV dimuat dalam Akta No. 3 tanggal 3 Oktober 2005 yang dibuat dihadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta, serta telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. C-29328 HT.01.04.TH.2005 tanggal 24 Oktober 2005.

Hasil penerbitan saham dalam rangka Penawaran Umum Terbatas IV diterima seluruhnya oleh Bank CIMB Niaga pada tanggal 30 Nopember 2005.

Selama tahun 2008, sejumlah 430.675.586 waran telah dieksekusi dan Bank CIMB Niaga telah mengkreditkan Rp 23.116, Rp 184.929 dan Rp Nihil masing-masing ke akun-akun modal disetor, tambahan modal disetor dan dana setoran modal.

**33. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**  
(continued)

**Issuance of shares through Pre-emptive Rights Issue IV (continued)**

*Rights Issue IV was done through the issuance of a maximum of 3,970,987,908 new class B ordinary shares with par value of Rp 50 (full amount) per share, attached with the issuance of a maximum of 1,985,493,954 Series I Warrants with nil consideration as an incentive to Bank CIMB Niaga's shareholders and/or the holders of the Pre-emptive rights who execute their rights, whereby each holder of 4 (four) shares listed in the shareholders listing on 7 September 2005 at 16.00 WIB, were entitled for 2 Pre-emptive rights. The 2 pre-emptive rights grant its holder the right to purchase 2 (two) new class B ordinary shares with par value of Rp 50 (full amount) per share at the price of Rp 330 (full amount) per share. For these 2 (two) new class B ordinary shares from the execution of the Pre-emptive Rights, was given 1 (one) Series I Warrants as an incentive to purchase 1 (one) new class B ordinary share with par value of Rp 50 (full amount) per share at an execution price of Rp 450 (full amount) for a 5 year-period from 9 March 2006 up to 8 September 2010.*

*By the merger between Bank CIMB Niaga and Bank Lippo, the Series 1 Warrants matured on 24 September 2008.*

*The increase of Bank CIMB Niaga's issued and paid in capital as a result of Rights Issue IV was notarised by Deed No. 3 dated 3 October 2005 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, notary in Jakarta and has been reported to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through letter No. C-29328 HT.01.04.TH.2005 dated 24 October 2005.*

*Proceeds from the issuance of shares in relation to the Right Issue IV were received by Bank CIMB Niaga on 30 November 2005.*

*During 2008, 430,675,586 warrants have been executed and Bank CIMB Niaga has credited Rp 23,116, Rp 184,929 and Rp Nil to share capital, additional paid in capital and capital paid in advance accounts, respectively.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**33. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR**  
(lanjutan)

**33. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**  
(continued)

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

The shareholders' composition as at 31 December 2010, 2009 and 2008 was as follows:

|  | <b>2010</b>   |  |  | <b>Shareholders</b>                                |
|--|---|--|--|--|
|  | <b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/<br/>Number of shares issued and fully paid</b> | <b>Persentase kepemilikan/<br/>Percentage of ownership</b> | <b>Jumlah dalam Rupiah/<br/>Amount in Rupiah</b> |  |
| <b>Pemegang saham</b>                              |   |  |  |  |
| <b>Saham biasa kelas A</b>                         |   |  |  | <b>Class A ordinary share</b>                      |
| - Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%) | 71,853,936  | 0.30%  | 359,270  | Other shareholders - (ownership interest below 5%) |
| <b>Saham biasa kelas B</b>                         |   |  |  | <b>Class B ordinary share</b>                      |
| - CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia                     | 23,196,291,571  | 96.91%   | 1,159,814  | CIMB Group Sdn Bhd, - Malaysia                     |
| - Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%) | 666,718,153   | 2.79%  | 33,336   | Other shareholders - (ownership interest below 5%) |
|  | <u>23,934,863,660</u>   | <u>100.00%</u>   | <u>1,552,420</u>                                 |  |
|  |   |  |  |  |
|  | <b>2009</b>   |  |  |  |
|  | <b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/<br/>Number of shares issued and fully paid</b> | <b>Persentase kepemilikan/<br/>Percentage of ownership</b> | <b>Jumlah dalam Rupiah/<br/>Amount in Rupiah</b> | <b>Shareholders</b>                                |
| <b>Pemegang saham</b>                              |   |  |  |  |
| <b>Saham biasa kelas A</b>                         |   |  |  | <b>Class A ordinary share</b>                      |
| - Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%) | 71,853,936  | 0.30%  | 359,270  | Other shareholders - (ownership interest below 5%) |
| <b>Saham biasa kelas B</b>                         |   |  |  | <b>Class B ordinary share</b>                      |
| - CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia                     | 18,487,762,021  | 77.24%   | 924,388  | CIMB Group Sdn Bhd, - Malaysia                     |
| - Santubong Ventures Sdn Bhd, Malaysia             | 3,982,024,793   | 16.64%   | 199,101  | Santubong Ventures Sdn Bhd, - Malaysia             |
| - Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%) | 1,393,222,910   | 5.82%  | 69,661   | Other shareholders - (ownership interest below 5%) |
|  | <u>23,934,863,660</u>   | <u>100.00%</u>   | <u>1,552,420</u>                                 |  |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**33. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR**  
(lanjutan)

**33. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**  
(continued)

|  | <b>2008</b>   |  |  |  |
|--|---|--|--|--|
|  | <b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/<br/>Number of shares issued and fully paid</b> | <b>Persentase kepemilikan/<br/>Percentage of ownership</b> | <b>Jumlah dalam Rupiah/<br/>Amount in Rupiah</b> |  |
| <b>Pemegang saham</b>                              |   |  |  |  |
| <b>Saham biasa kelas A</b>                         |   |  |  | <b>Class A ordinary share</b>                      |
| - Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%) | 71,853,936  | 0.30%  | 359,270  | Other shareholders - (ownership interest below 5%) |
| <b>Saham biasa kelas B</b>                         |   |  |  | <b>Class B ordinary share</b>                      |
| - CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia                     | 18,487,762,021  | 77.24%   | 924,388  | CIMB Group Sdn Bhd, - Malaysia                     |
| - Santubong Ventures Sdn Bhd, Malaysia             | 3,982,024,793   | 16.64%   | 199,101  | Santubong Ventures Sdn Bhd, - Malaysia             |
| - Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%) | 1,393,222,910   | 5.82%  | 69,661   | Other shareholders - (ownership interest below 5%) |
|  | <u>23,934,863,660</u>   | <u>100.00%</u>   | <u>1,552,420</u>                                 |  |

Dari jumlah saham yang beredar dan disetor penuh, pada tanggal 31 Desember 2010, terdapat saham yang dimiliki oleh direksi, yaitu Bpk. Arwin Rasyid sebanyak 1.381 saham dan Bpk. Handoyo Soebali sebanyak 275.000 saham (2009: 831 saham dimiliki oleh Bpk. Arwin Rasyid dan sebanyak 275.000 saham dimiliki oleh Bpk. Handoyo Soebali; 2008: 8.381 saham dimiliki oleh Bpk. Arwin Rasyid dan 275.000 saham dimiliki oleh Bpk. Handoyo Soebali).

Of the total issued and fully paid capital, as at 31 December 2010, there are shares owned by directors, namely Mr. Arwin Rasyid with 1,381 shares and Mr. Handoyo Soebali with 275,000 shares (2009: 831 shares owned by Mr. Arwin Rasyid and 275,000 shares owned by Mr. Handoyo Soebali; 2008: 8,381 shares owned by Mr. Arwin Rasyid and 275,000 shares owned by Mr. Handoyo Soebali).

Saham biasa kelas A dan saham biasa kelas B adalah saham biasa yang memiliki hak yang sama.

Class A and class B ordinary shares are ordinary shares that have the same rights.

Efektif sejak tanggal 24 Agustus 2007, CIMB Group Holdings Berhad sebagai pemegang saham mayoritas sekaligus pengendali Bank CIMB Niaga telah mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya pada Bank CIMB Niaga sejumlah 7.779.138.350 saham kepada CIMB Group Sdn Bhd sehingga Bank CIMB Niaga telah menjadi bagian dari CIMB Group. Pengalihan saham tersebut telah mendapat persetujuan BI melalui Surat No. 9/67/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 29 Juni 2007. CIMB Group Sdn Bhd dimiliki seluruhnya oleh CIMB Group Holdings Berhad, Malaysia.

On 24 August 2007, CIMB Group Holdings Berhad as Bank CIMB Niaga's majority and controlling shareholder has transferred the ownership in Bank CIMB Niaga of 7,779,138,350 shares to CIMB Group Sdn Bhd. As a result, Bank CIMB Niaga is part of CIMB Group. This ownership transfer has been approved by BI through Letter No. 9/67/GBI/DPIP/Rahasia dated 29 June 2007. CIMB Group Sdn Bhd is fully owned by CIMB Group Holdings Berhad, Malaysia.

Pada tanggal 16 Agustus 2010, CIMB Group Sdn Bhd membeli saham Bank CIMB Niaga dari Santubong Ventures Sdn Bhd, Greatville Pte.Ltd dan PT Pantai Damai masing-masing sebanyak 3.982.024.793 saham atau 16,64%, 615.993.242 saham atau 2,57%, dan 110.511.515 saham atau 0,46%. Dengan transaksi tersebut, maka kepemilikan CIMB Group Sdn Bhd di Bank CIMB Niaga mengalami peningkatan dari 77,24% menjadi 96,91%.

On 16 August 2010, CIMB Group Sdn Bhd purchased Bank CIMB Niaga's shares from Santubong Ventures Sdn Bhd, Greatville Pte.Ltd and PT Pantai Damai of 3,982,024,793 shares or 16.64%, 615,993,242 shares or 2.57%, and 110,511,515 shares or 0.46%, respectively. After this transaction CIMB Group Sdn Bhd ownership in Bank CIMB Niaga increased from 77.24% to 96.91%.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**33. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR  
(lanjutan)**

Pemegang saham akhir CIMB Group Holdings Berhad, Malaysia pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

**33. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL  
(continued)**

The ultimate shareholders of CIMB Group Holdings Berhad, Malaysia as at 31 December 2010, 2009 and 2008 were as follows:

| Pemegang saham           | Persentase kepemilikan/<br>Percentage of ownership |                |                | Shareholders             |
|--------------------------|--|----------------|----------------|--------------------------|
|                          | 2010   | 2009           | 2008           |                          |
| Khazanah Nasional Berhad | 28.61%   | 28.39%         | 28.43%         | Khazanah Nasional Berhad |
| Employee Provident Fund  | 13.71%   | 12.90%         | 16.62%         | Employee Provident Fund  |
| Lain-lain dan Masyarakat | 57.68%   | 58.71%         | 54.95%         | Others and Public        |
|                          | <u>100.00%</u>                                     | <u>100.00%</u> | <u>100.00%</u> |                          |

Khazanah Nasional Berhad adalah entitas yang dimiliki oleh Pemerintah Malaysia.

Khazanah Nasional Berhad is an entity owned by the Government of Malaysia.

**34. PENGGUNAAN LABA BERSIH**

Penggunaan laba bersih untuk 3 (tiga) tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

**34. APPROPRIATION OF NET INCOME**

The appropriation of net income for the last 3 (three) financial years is as follows:

|                                     | 2009             | 2008           | 2007             |  |
|-------------------------------------|------------------|----------------|------------------|--|
| Pembagian dividen interim tunai     | -                | -              | 243,371          | Distribution of interim cash dividend          |
| Pembagian dividen final tunai       | -                | 305,170        | 141,796          | Distribution of final cash dividend            |
| Pembentukan cadangan umum dan wajib | -                | 135,638        | -                | Appropriation to general and statutory reserve |
| Saldo laba                          | <u>1,568,130</u> | <u>237,381</u> | <u>1,123,219</u> | Retained earnings                              |
|                                     | <u>1,568,130</u> | <u>678,189</u> | <u>1,508,386</u> |  |

**Penggunaan laba bersih tahun 2009**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 25 Maret 2010, disetujui seluruh laba bersih untuk tahun buku 2009 sebesar Rp 1.568.130 dicatat sebagai laba ditahan.

**Appropriation of 2009 net income**

Based on Annual Shareholders General Meeting dated 25 March 2010 the shareholders agreed to record all net income for the year of 2009 amounting to Rp 1,568,130 as retained earnings.

**Penggunaan laba bersih tahun 2008**

Berdasarkan RUPST pada tanggal 30 April 2009, disetujui pembagian dividen final tunai untuk tahun buku 2008 sebesar sebanyak-banyaknya Rp 305.185. Pembayaran dividen final tunai sebesar Rp 305.170 ini telah dilakukan pada tanggal 9 Juni 2009.

**Appropriation of 2008 net income**

Based on Annual Shareholders General Meeting dated 30 April 2009 the shareholders agreed to distribute final cash dividend for the year of 2008 of up to Rp 305,185. This final cash dividend of Rp 305,170 was paid on 9 June 2009.

Dalam RUPST tersebut, diputuskan juga untuk membentuk cadangan umum dan wajib sebesar Rp 135.638 sehingga seluruhnya menjadi Rp 351.538.

In the Annual Shareholders General Meeting, the shareholders also agreed to provide additional general and statutory reserves of Rp 135,638 and resulting cumulative reserves of Rp 351,538.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**34. PENGGUNAAN LABA BERSIH** (lanjutan)

**Penggunaan laba bersih tahun 2007**

Direksi dan Dewan Komisaris Bank CIMB Niaga menyetujui pembagian dividen interim tunai untuk tahun buku 2007 sebesar sebanyak-banyaknya Rp 243.371 melalui keputusan sirkulasi Direksi dan Komisaris Bank CIMB Niaga pada tanggal 20 Juli 2007. Pembayaran dividen interim ini telah dilakukan pada tanggal 11 September 2007.

Berdasarkan RUPST pada tanggal 23 April 2008, disetujui pembagian dividen final tunai untuk tahun buku 2007 sebesar sebanyak-banyaknya Rp 141.869. Pembayaran dividen tunai sebesar Rp 141.796 ini telah dilakukan pada tanggal 10 Juni 2008.

**Cadangan umum dan wajib**

Pada tanggal 31 Desember 2010, cadangan umum dan wajib sebesar Rp 351.538 (2009: Rp 351.538; 2008: Rp 215.900). Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

**35. PENGHASILAN BUNGA**

|  | <u>2010</u>       | <u>2009</u>       | <u>2008</u>      |
|--|-------------------|-------------------|------------------|
| Kredit yang diberikan                                  | 11,048,546        | 9,410,110         | 7,659,380        |
| Efek-efek dan Obligasi Pemerintah                      | 889,953           | 1,207,534         | 1,315,932        |
| Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia           | 311,359           | 53,599            | 156,530          |
| Pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan dan anjak piutang | 138,984           | 90,338            | 126,328          |
| Giro pada bank lain                                    | 1,239             | 1,137             | 8,061            |
| Lain-lain  | 58,349            | 50,612            | 70,673           |
|  | <u>12,448,430</u> | <u>10,813,330</u> | <u>9,336,904</u> |

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah pendapatan bunga dari kredit yang diberikan atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai terhadap kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*time value unwinding*) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 188.214.

**34. APPROPRIATION OF NET INCOME** (continued)

**Appropriation of 2007 net income**

Bank CIMB Niaga's Board of Directors and Commissioners approved the distribution of interim cash dividend for the 2007 financial year of up to Rp 243,371 through their circular resolution letters dated 20 July 2007. This interim cash dividend was paid on 11 September 2007.

Based on Annual Shareholders General Meeting dated 23 April 2008 the shareholders agreed to distribute final cash dividend for the year of 2007 of up to Rp 141,869. This final cash dividend of Rp 141,796 was paid on 10 June 2008.

**General and statutory reserve**

As at 31 December 2010, the general and statutory reserve amounted to Rp 351,538 (2009: Rp 351,538; 2008: Rp 215,900). This general and statutory reserve was provided in relation with the Law of Republic Indonesia No.1/1995 which has been replaced with Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the limited liability company which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

**35. INTEREST INCOME**

|  | <u>2010</u>       | <u>2009</u>       | <u>2008</u>      |
|--|-------------------|-------------------|------------------|
| Kredit yang diberikan                                  | 11,048,546        | 9,410,110         | 7,659,380        |
| Efek-efek dan Obligasi Pemerintah                      | 889,953           | 1,207,534         | 1,315,932        |
| Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia           | 311,359           | 53,599            | 156,530          |
| Pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan dan anjak piutang | 138,984           | 90,338            | 126,328          |
| Giro pada bank lain                                    | 1,239             | 1,137             | 8,061            |
| Lain-lain  | 58,349            | 50,612            | 70,673           |
|  | <u>12,448,430</u> | <u>10,813,330</u> | <u>9,336,904</u> |

Included in interest income from loans is interest income recognised on the unimpaired portion of the impaired loans (*time value unwinding*) for the year ended 31 December 2010 amounting to Rp 188,214.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**36. BEBAN BUNGA**

**36. INTEREST EXPENSE**

|   | <u>2010</u>      | <u>2009</u>      | <u>2008</u>      |   |
|---|------------------|------------------|------------------|---|
| Simpanan nasabah:                                 |                  |                  |                  | <i>Deposits from customers:</i>                               |
| - Giro  | 538,172          | 386,621          | 333,313          | <i>Demand deposits -</i>                                      |
| - Tabungan  | 925,640          | 703,524          | 636,225          | <i>Saving deposits -</i>                                      |
| - Deposito berjangka dan sertifikat deposito      | 3,348,493        | 3,529,033        | 3,372,126        | <i>Time deposits -</i><br><i>and certificates of deposits</i> |
| Pinjaman yang diterima dan obligasi subordinasi   | 277,164          | 312,073          | 343,266          | <i>Borrowings and subordinated bonds</i>                      |
| Beban asuransi penjaminan simpanan                | -                | 186,785          | 166,353          | <i>Deposit guarantee insurance expense</i>                    |
| Simpanan dari bank lain                           | 32,236           | 35,559           | 63,849           | <i>Deposit from other banks</i>                               |
| Efek-efek yang diterbitkan                        | -                | -                | 2,925            | <i>Marketable securities issued</i>                           |
| Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | -                | -                | 1,155            | <i>Marketable securities sold under repurchase agreement</i>  |
| Lain-lain   | 432              | 7,467            | 78,123           | <i>Others</i>   |
|   | <u>5,122,137</u> | <u>5,161,062</u> | <u>4,997,335</u> |   |

Sejak diberlakukannya PSAK 55 (Revisi 2006) pada tanggal 1 Januari 2010, beban asuransi penjaminan simpanan diklasifikasikan sebagai beban administrasi dan umum (lihat Catatan 44). Sebelum 1 Januari 2010, beban tersebut diklasifikasikan sebagai beban bunga.

*Since the implementation of SFAS 55 (Revised 2006) in 1 January 2010, the deposit guarantee insurance expense is classified as general and administrative expense (refer to Note 44). Prior to 1 January 2010, this expense is classified as interest expense.*

**37. PENGHASILAN PROVISI DAN KOMISI**

**37. FEES AND COMMISSION INCOME**

Akun ini merupakan seluruh pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan pemberian kredit.

*This account represents all fees and commission income which are directly related to the granting of loans.*

|                   | <u>2010</u> | <u>2009</u>    | <u>2008</u>    |                                   |
|-------------------|-------------|----------------|----------------|-----------------------------------|
| Komisi pinjaman   | -           | 470,115        | 381,921        | <i>Loan provisions</i>            |
| Jasa administrasi | -           | 27,667         | 76,907         | <i>Administration commissions</i> |
|                   | <u>-</u>    | <u>497,782</u> | <u>458,828</u> |                                   |

Sejak diberlakukannya PSAK 55 (Revisi 2006) pada tanggal 1 Januari 2010, provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

*Since the implementation of SFAS 55 (Revised 2006) in 1 January 2010, significant fees and commissions income directly related to lending activities are recognised as a part/(deduction) of lending cost and will be recognised as interest income by amortising using the effective interest rate method.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PENGHASILAN KOMISI DAN JASA YANG TIDAK BERASAL DARI PEMBERIAN KREDIT**

**38. NON-CREDIT RELATED FEES AND COMMISSION INCOME**

|                                 | <u>2010</u>      | <u>2009</u>    | <u>2008</u>      |                                       |
|---------------------------------|------------------|----------------|------------------|---------------------------------------|
| Jasa administrasi nasabah       | 209,088          | 248,297        | 262,811          | <i>Customer administration fee</i>    |
| Komisi <i>merchant</i>          | 146,791          | 111,929        | 118,217          | <i>Merchant commission</i>            |
| Jasa kliring dan transfer       | 129,507          | 133,370        | 86,167           | <i>Clearing and transfer fee</i>      |
| Jasa administrasi kartu kredit  | 108,437          | 79,981         | 66,939           | <i>Credit card administration fee</i> |
| Pendapatan <i>bancassurance</i> | 88,271           | 50,652         | 74,456           | <i>Bancassurance income</i>           |
| Jasa dokumen ekspor - impor     | 73,406           | 53,648         | 68,985           | <i>Export - import document fee</i>   |
| Jasa servis kustodian           | 69,704           | 52,236         | 50,135           | <i>Custodial services fee</i>         |
| Jasa manajemen kas              | 56,653           | 22,746         | 10,032           | <i>Cash management fee</i>            |
| Jasa agensi                     | 32,446           | 37,908         | 60,689           | <i>Agency fee</i>                     |
| Pendapatan <i>annual fee</i>    | 31,580           | 34,014         | 41,433           | <i>Annual fee income</i>              |
| Lain-lain                       | 175,975          | 76,906         | 189,016          | <i>Others</i>                         |
|                                 | <u>1,121,858</u> | <u>901,687</u> | <u>1,028,880</u> |                                       |

Lain-lain terutama terdiri dari penghasilan komisi yang berasal dari jasa pembayaran tagihan telepon dan pajak, transaksi kartu debit dan ATM, komisi dari perusahaan asuransi serta transaksi *fee based income* lainnya.

*Others mainly consist of commission income from billing payment services of telephone and tax, transactions related to debit card and ATM, commission from insurance companies and other fee based income transactions.*

**39. PEMBENTUKAN/(PEMULIHAN) CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI - ASET KEUANGAN**

**39. ALLOWANCE/(REVERSAL) FOR IMPAIRMENT LOSSES - FINANCIAL ASSETS**

|   | <u>2010</u>      | <u>2009</u>      | <u>2008</u>      |  |
|---|------------------|------------------|------------------|--|
| Pembentukan/(pemulihan)<br>cadangan kerugian penurunan<br>nilai atas: |                  |                  |                  | <i>Allowance/(reversal) for impairment<br/>losses on:</i>            |
| Giro pada bank lain   | -                | (17,873)         | 27,888           | <i>Current accounts with other banks</i>                             |
| Penempatan pada bank lain<br>dan Bank Indonesia                       | (53,015)         | (6,320)          | 67,761           | <i>Placements with other banks<br/>and Bank Indonesia</i>            |
| Efek-efek   | (360)            | (6,616)          | 4,083            | <i>Marketable securities</i>   |
| Tagihan derivatif   | -                | (1,473)          | 184,650          | <i>Derivatives receivable</i>  |
| Kredit yang diberikan   | 1,225,695        | 1,270,604        | 631,127          | <i>Loans</i>   |
| Tagihan akseptasi   | -                | 3,760            | (5,041)          | <i>Acceptances receivable</i>  |
| Penyertaan  | (250)            | (111)            | 53               | <i>Investments</i>   |
| Piutang pembiayaan konsumen,<br>sewa pembiayaan dan anjak piutang     | 12,246           | 1,263            | 10,662           | <i>Consumer financing, leasing and<br/>factoring receivable</i>      |
| <i>Suspense account</i> dan<br>piutang lainnya                        | 4,006            | (78,090)         | (50,009)         | <i>Suspense account and<br/>other receivables</i>                    |
| Estimasi kerugian atas<br>komitmen dan kontinjensi                    | 21,303           | (17,939)         | 9,960            | <i>Estimated losses on<br/>commitments and contingencies</i>         |
| Aset lain-lain  |                  |                  |                  | <i>Other assets</i>  |
| Tagihan terkait transaksi<br>derivatif gagal bayar                    | -                | 325,122          | 229,469          | <i>Receivables relating to defaulted<br/>derivatives transaction</i> |
|   | <u>1,209,625</u> | <u>1,472,327</u> | <u>1,110,603</u> |  |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**40. PEMBENTUKAN/(PEMULIHAN) CADANGAN KERUGIAN  
PENURUNAN NILAI - ASET NON KEUANGAN**

**40. ALLOWANCE/(REVERSAL) FOR IMPAIRMENT LOSSES -  
NON FINANCIAL ASSETS**

|   | <u>2010</u>  | <u>2009</u>    | <u>2008</u>   |   |
|---|--------------|----------------|---------------|---|
| Pembentukan/(pemulihan)<br>cadangan kerugian penurunan<br>nilai atas: |              |                |               | <i>Allowance/(reversal) for impairment<br/>losses on:</i> |
| Aset yang diambil alih  | 6,951        | 200,398        | 51,377        | <i>Foreclosed assets</i>                                  |
| Properti terbengkalai   | -            | 26,014         | (132)         | <i>Abandoned properties</i>                               |
|   | <u>6,951</u> | <u>226,412</u> | <u>51,245</u> |   |

**41. (KERUGIAN)/KEUNTUNGAN DARI PERUBAHAN NILAI  
WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

**41. (LOSSES)/GAINS FROM CHANGES IN FAIR VALUE OF  
FINANCIAL INSTRUMENTS**

|                     | <u>2010</u>     | <u>2009</u>   | <u>2008</u>      |                              |
|---------------------|-----------------|---------------|------------------|------------------------------|
| Efek-efek           | 7,922           | 6,447         | (173,838)        | <i>Marketable securities</i> |
| Obligasi Pemerintah | (1,837)         | 34,838        | (70,838)         | <i>Government Bonds</i>      |
| Derivatif           | (58,037)        | 28,162        | 55,901           | <i>Derivatives</i>           |
|                     | <u>(51,952)</u> | <u>69,447</u> | <u>(188,775)</u> |                              |

**42. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) DARI PENJUALAN EFEK-  
EFEK**

**42. GAINS/(LOSSES) FROM SALE OF MARKETABLE  
SECURITIES**

|                     | <u>2010</u>    | <u>2009</u>    | <u>2008</u>     |                              |
|---------------------|----------------|----------------|-----------------|------------------------------|
| Obligasi Pemerintah | 270,762        | 151,983        | (27,460)        | <i>Government Bonds</i>      |
| Efek-efek           | 6,748          | 4,291          | (18,495)        | <i>Marketable securities</i> |
|                     | <u>277,510</u> | <u>156,274</u> | <u>(45,955)</u> |                              |

**43. BEBAN TENAGA KERJA**

**43. PERSONNEL EXPENSES**

|                          | <u>2010</u>      | <u>2009</u>      | <u>2008</u>      |                                 |
|--------------------------|------------------|------------------|------------------|---------------------------------|
| Gaji dan upah            | 1,085,473        | 1,039,447        | 885,871          | <i>Salaries and wages</i>       |
| Tunjangan karyawan       | 764,313          | 742,703          | 575,271          | <i>Allowances for employees</i> |
| Pelatihan dan pendidikan | 87,354           | 92,912           | 93,227           | <i>Training and education</i>   |
| Lain-lain                | 54,132           | 61,071           | 144,357          | <i>Others</i>                   |
|                          | <u>1,991,272</u> | <u>1,936,133</u> | <u>1,698,726</u> |                                 |



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**43. BEBAN TENAGA KERJA** (lanjutan)

Untuk tahun 2010, termasuk di dalam beban tenaga kerja adalah tunjangan bonus dan tunjangan hari raya (THR) sebesar Rp 407.132 (2009: Rp 480.282; 2008: Rp 279.770), biaya pensiun dan imbalan pasca kerja sebesar Rp 39.487 (2009: Rp 104.081; 2008: Rp 159.799) (lihat Catatan 47) dan tantiem sebesar Rp 44.721 (2009: Rp 25.922, 2008: Rp 32.998).

Termasuk ke dalam beban tenaga kerja untuk tahun 2010 adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Komisaris dan Komite Audit Bank CIMB Niaga masing-masing sejumlah Rp 66.145, Rp 8.672 dan Rp 3.261 (2009: Rp 27.497, Rp 12.836, Rp 2.314; 2008: Rp 98.510, Rp 22.934 dan Rp 3.150).

**43. PERSONNEL EXPENSES** (continued)

For the year 2010, included in personnel expense are bonus and vacation pay (THR) amounting to Rp 407,132 (2009: Rp 480,282; 2008: Rp 279,770), pension and other post retirement obligations amounting to Rp 39,487 (2009: Rp 104,081; 2008: Rp 159,799) (refer to Note 47) and tantiem amounting to Rp 44,721 (2009: Rp 25,922, 2008: Rp 32,998).

Included in personnel expenses for the year 2010 also are salaries and other allowances for Directors, Commissioners and Audit Committee of Bank CIMB Niaga amounting to Rp 66,145, Rp 8,672 and Rp 3,261, respectively (2009: Rp 27,497, Rp 12,836, Rp 2,314; 2008: Rp 98,510, Rp 22,934, Rp 3,150).

**44. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**44. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

|   | <u>2010</u>      | <u>2009</u>      | <u>2008</u>      |  |
|---|------------------|------------------|------------------|--|
| Telepon dan telex                                     | 521,545          | 438,929          | 465,069          | Telephone and telex                                |
| Sewa, penyusutan dan pemeliharaan gedung              | 395,119          | 336,549          | 376,701          | Rental, depreciation and maintenance of building   |
| Biaya pihak ketiga                                    | 352,172          | 264,326          | 147,116          | Outsource expenses                                 |
| Beban asuransi penjaminan simpanan (lihat Catatan 36) | 190,417          | -                | -                | Deposit guarantee insurance expense (see Notes 36) |
| Iklan dan promosi                                     | 164,901          | 136,131          | 182,971          | Advertising and promotion                          |
| Transportasi  | 136,762          | 135,025          | 69,170           | Transportation                                     |
| Perlengkapan kantor                                   | 121,855          | 135,831          | 169,130          | Office supplies                                    |
| Jasa profesional                                      | 118,102          | 55,089           | 57,013           | Professional fees                                  |
| Penyusutan dan pemeliharaan perabot kantor            | 71,879           | 67,136           | 48,518           | Depreciation and maintenance of office furniture   |
| Premi asuransi  | 10,659           | 21,585           | 20,129           | Insurance premium                                  |
| Lain-lain   | 216,534          | 165,154          | 199,699          | Others   |
|   | <u>2,299,945</u> | <u>1,755,755</u> | <u>1,735,516</u> |  |

Beban umum dan administrasi lain-lain antara lain terdiri dari beban penyusutan aset ijarah, utilitas dan biaya aktivitas kantor lainnya.

Other general and administrative expenses consist of depreciation of ijarah assets, utilities and other office activities expenses.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**45. BEBAN PENGGABUNGAN USAHA**

**45. MERGER EXPENSES**

|   | <u>2010</u> | <u>2009</u>    | <u>2008</u>    |                                       |
|---|-------------|----------------|----------------|---------------------------------------|
| Bonus dan pesangon                                | -           | -              | 155,208        | <i>Bonus and severance</i>            |
| Jasa profesional                                  | -           | 25,719         | 67,709         | <i>Professional fees</i>              |
| Teknologi informasi                               | -           | 37,014         | 44,403         | <i>Information technology</i>         |
| Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) | -           | -              | 23,327         | <i>Land and building transfer tax</i> |
| Rebranding  | -           | 66,334         | 13,019         | <i>Rebranding</i>                     |
| Lain-lain   | -           | 29,055         | 12,237         | <i>Others</i>                         |
|   | <u>-</u>    | <u>158,122</u> | <u>315,903</u> |                                       |

Biaya penggabungan usaha merupakan biaya yang sudah diperkirakan terjadi oleh Bank CIMB Niaga pada tanggal 1 Nopember 2008 (tanggal penggabungan usaha). Beban ini dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Manajemen mengklasifikasikan beban penggabungan usaha sebagai beban non operasional selama tahun 2008 dan 2009 karena beban ini terkait langsung dengan penggabungan usaha dan terjadi pada 2 (dua) tahun finansial yang berbeda.

*Merger expenses represent expenses which have been estimated by Bank CIMB Niaga as at 1 November 2008 (merger date). These expenses were charged into the consolidated statement of income as incurred. Management classified these merger expenses as non operating expense during 2008 and 2009 because these expenses had a direct relationship with the merger of the banks and were incurred in 2 (two) separate financial years.*

**46. PENGHASILAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH**

**46. NON - OPERATING INCOME AND EXPENSES - NET**

|  | <u>2010</u>  | <u>2009</u>   | <u>2008</u>   |  |
|--|--------------|---------------|---------------|--|
| Pendapatan sewa                            | 8,522        | 103           | 6,097         | <i>Rental income</i>                               |
| (Kerugian)/keuntungan penjualan aset tetap | (5)          | 393           | 2,287         | <i>(Losses)/gains on sale of fixed assets</i>      |
| (Kerugian)/keuntungan penjualan AYDA       | (49,165)     | (9,496)       | 1,807         | <i>(Losses)/gains on sale of foreclosed assets</i> |
| Lain-lain - bersih                         | 49,920       | 107,648       | 45,141        | <i>Others - net</i>                                |
|  | <u>9,272</u> | <u>98,648</u> | <u>55,332</u> |  |

**47. PENSUN DAN KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA**

**47. PENSION AND OTHER POST RETIREMENT OBLIGATIONS**

Sesuai dengan kebijakan Bank CIMB Niaga, pegawai mendapat fasilitas imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya, sebagai berikut:

*In accordance with Bank CIMB Niaga's policy, employees are entitled to the pension employee benefit and other employee benefits, as follows:*

**Imbalan Pensiun**

**Pension benefits**

Bank CIMB Niaga menyelenggarakan 2 (dua) program pensiun terdiri dari program pensiun manfaat pasti dan program iuran pasti sebagai berikut:

*Bank CIMB Niaga sponsors 2 (two) pension employee program plans consisting of a defined benefit plan and defined contribution plan, as follows:*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**47. PENSUN DAN KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA** (lanjutan)

**Imbalan Pensiun** (lanjutan)

**a. Manfaat pasti**

Manfaat pasti diselenggarakan untuk sebagian karyawan tetap Bank CIMB Niaga yang dikelola dan diadministrasikan oleh "Dana Pensiun PT Bank CIMB Niaga Tbk".

Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan dana pensiun yang bersangkutan yang dibuat sesuai dengan UU Ketenagakerjaan. Manfaat pensiun dihitung berdasarkan masa kerja karyawan yang bersangkutan pada Bank CIMB Niaga dan tingkat gaji terakhir pada saat pensiun.

Pendanaan program pensiun ini dilakukan oleh Bank CIMB Niaga dengan membayar iuran tahunan yang setidaknya memenuhi jumlah minimum seperti yang diharuskan oleh peraturan perundangan dana pensiun yang berlaku. Jumlah iuran ini umumnya meliputi imbalan pensiun untuk jasa karyawan masa kini, amortisasi biaya masa lalu dan koreksi aktuarial.

Penilaian atas kewajiban pensiun per 31 Desember 2010 dan 2009 dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Sedangkan untuk kewajiban pensiun per 31 Desember 2008 dilakukan oleh aktuaria independen PT Watson Wyatt Purbajaga dengan menggunakan metode yang sama.

Berikut ini adalah hal-hal yang diungkapkan dalam laporan-laporan aktuarial tanggal 19 Januari 2011, 21 Desember 2009 dan 13 Pebruari 2009, masing-masing dalam menghitung kewajiban pensiun per tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008:

**47. PENSION AND OTHER POST RETIREMENT OBLIGATIONS** (continued)

**Pension benefits** (continued)

**a. Defined benefit plan**

Bank CIMB Niaga sponsors a defined benefit pension retirement program covering a certain number of its permanent employees which is managed and administered by "Dana Pensiun PT Bank CIMB Niaga Tbk".

The plan calls for benefits to be paid to eligible employees at retirement or when the employees resign according to the pension fund regulation which is designed to comply with Labor Law. The benefits paid at retirement are based primarily upon years of service with Bank CIMB Niaga and the last compensation rates near the retirement age.

Bank CIMB Niaga has funded the plan through annual contributions which are sufficient to meet the minimum requirements set forth in applicable pension fund laws. This contribution usually reflects benefits attributed to employees' current service costs, as well as amortisation of past service cost and experience adjustments.

The calculation of pension liabilities as at 31 December 2010 and 2009 were prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo using the "Projected Unit Credit" method. Meanwhile as at 31 December 2008 were prepared by an independent actuary PT Watson Wyatt Purbajaga using the same method.

The following are disclosed in the actuarial report dated 19 January 2011, 21 December 2009 and 13 February 2009 to calculate the retirement benefits liability as at 31 December 2010, 2009 and 2008, respectively:

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**47. PENSUN DAN KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)**

**47. PENSION AND OTHER POST RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)**

**Imbalan Pensiun (lanjutan)**

**Pension benefits (continued)**

**a. Manfaat pasti (lanjutan)**

**a. Defined benefit plan (continued)**

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated balance sheets are determined as follows:

|   | <u>2010</u>            | <u>2009</u>            | <u>2008</u>            |   |
|---|------------------------|------------------------|------------------------|---|
| <b>Bank CIMB Niaga</b>  |                        |                        |                        | <b>Bank CIMB Niaga</b>  |
| Nilai wajar aset program                                      | 829,393                | 698,386                | 520,724                | Fair value of plan assets   |
| Nilai kini kewajiban imbalan pasti yang didanai               | <u>(647,744)</u>       | <u>(572,997)</u>       | <u>(572,117)</u>       | Present value of funded defined benefit obligation                    |
|   | 181,649                | 125,389                | (51,393)               |   |
| Biaya jasa tahun lalu ( <i>non-vested</i> ) yang belum diakui | (43,959)               | (48,239)               | -                      | Unrecognised prior service cost ( <i>non-vested</i> )                 |
| Keuntungan aktuarial yang belum diakui                        | <u>(152,950)</u>       | <u>(99,474)</u>        | -                      | Unrecognised actuarial gains  |
|   | (15,260)               | (22,324)               | (51,393)               |   |
| <b>Anak Perusahaan</b>  | <u>(5,761)</u>         | <u>(3,802)</u>         | <u>(2,806)</u>         | <b>Subsidiaries</b>   |
| Kewajiban di neraca konsolidasian (lihat Catatan 31)          | <u><u>(21,021)</u></u> | <u><u>(26,126)</u></u> | <u><u>(54,199)</u></u> | Liability recognised in consolidated balance sheet (refer to Note 31) |

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of income are as follows:

|   | <u>2010</u>         | <u>2009</u>       | <u>2008</u>            |  |
|---|---------------------|-------------------|------------------------|--|
| <b>Bank CIMB Niaga</b>  |                     |                   |                        | <b>Bank CIMB Niaga</b>   |
| Biaya jasa kini setelah dikurangi kontribusi karyawan                       | (16,664)            | (12,859)          | (15,458)               | Current service cost net of employees' contributions               |
| Beban bunga   | (61,478)            | (61,865)          | (54,443)               | Interest cost  |
| Hasil yang diharapkan dari aset program                                     | 79,646              | 65,711            | 60,743                 | Expected return on plan assets                                     |
| Amortisasi biaya jasa tahun lalu ( <i>non-vested</i> )                      | 4,280               | 4,280             | -                      | Amortization of recognised past service cost ( <i>non-vested</i> ) |
|   |                     |                   |                        | Immediate recognition of past service cost ( <i>vested</i> )       |
| Biaya jasa tahun lalu ( <i>vested</i> )                                     | -                   | 5,487             | -                      |  |
| Amortisasi keuntungan yang belum diakui (Kerugian)/keuntungan aktuarial     | 1,280               | 391               | -                      | Amortisation of unrecognised gains                                 |
| Perubahan atas aset yang tidak diakui                                       | -                   | -                 | (139,904)              | Actuarial (losses)/gains   |
|   | <u>-</u>            | <u>-</u>          | <u>65,739</u>          | Changes in disallowed asset  |
|   | 7,064               | 1,145             | (83,323)               |  |
| <b>Anak Perusahaan</b>  | <u>(2,196)</u>      | <u>(1,040)</u>    | <u>(1,260)</u>         | <b>Subsidiaries</b>  |
| Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja (lihat Catatan 43) | <u><u>4,868</u></u> | <u><u>105</u></u> | <u><u>(84,583)</u></u> | Total, included in personnel expenses (refer to Note 43)           |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**47. PENSUN DAN KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA** (lanjutan)

**47. PENSION AND OTHER POST RETIREMENT OBLIGATIONS** (continued)

**Imbalan Pensiun** (lanjutan)

**Pension benefits** (continued)

**a. Manfaat pasti** (lanjutan)

**a. Defined benefit plan** (continued)

Mutasi saldo kewajiban yang diakui di dalam neraca konsolidasian adalah:

*Movement in the liability recognised in the consolidated balance sheet:*

|  | <u>2010</u>     | <u>2009</u>     | <u>2008</u>     |  |
|--|-----------------|-----------------|-----------------|--|
| Saldo awal                                     | (22,324)        | (51,393)        | -               | <i>Beginning balance</i>                         |
| Pendapatan/(beban) tahun berjalan              | 7,064           | 1,145           | (83,323)        | <i>Current year income/(expense)</i>             |
| Kontribusi pemberi kerja terhadap dana pensiun | -               | 27,924          | 31,930          | <i>Employer contribution to the pension fund</i> |
|  | (15,260)        | (22,324)        | (51,393)        |  |
| <b>Anak Perusahaan</b>                         | <u>(5,761)</u>  | <u>(3,802)</u>  | <u>(2,806)</u>  | <b>Subsidiaries</b>                              |
| Saldo akhir                                    | <u>(21,021)</u> | <u>(26,126)</u> | <u>(54,199)</u> | <i>Ending balance</i>                            |

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaria independen dalam perhitungan di atas adalah sebagai berikut:

*The principal actuarial assumptions used by the independent actuary in the above calculation are:*

|   | <u>2010</u>       | <u>2009</u>       | <u>2008</u>       |   |
|---|-------------------|-------------------|-------------------|---|
| <b>Asumsi ekonomi:</b>                      |                   |                   |                   | <b>Economic assumptions:</b>                      |
| Tingkat diskonto                            | 9.5%              | 11%               | 12%               | <i>Discount rate</i>                              |
| Kenaikan gaji di masa datang                | 8%                | 8%                | 9%                | <i>Future salary increases</i>                    |
| <b>Asumsi lainnya:</b>                      |                   |                   |                   | <b>Other assumptions:</b>                         |
| Proyeksi kenaikan pensiun di masa per tahun | 5%                | 5%                | 5%                | <i>Expected future pension increase per annum</i> |
| Usia pensiun normal                         | 55                | 55                | 55                | <i>Normal retirement age</i>                      |
| Tingkat kematian                            | Tabel             | Tabel             | Tabel             | <i>Mortality rate</i>                             |
|   | Mortalitas        | Mortalitas        | Mortalitas        |   |
|   | Indonesia 1999    | Indonesia 1999    | Indonesia 1999    |   |
|   | (TMI '99)/        | (TMI '99)/        | (TMI '99)/        |   |
|   | Indonesia         | Indonesia         | Indonesia         |   |
|   | Mortality Table   | Mortality Table   | Mortality Table   |   |
|   | 1999              | 1999              | 1999              |   |
|   | (TMI '99)         | (TMI '99)         | (TMI '99)         |   |
| Tingkat cacat                               | 10% dari TMI '99/ | 10% dari TMI '99/ | 10% dari TMI '99/ | <i>Disability rate</i>                            |
|   | 10% of TMI '99    | 10% of TMI '99    | 10% of TMI '99    |   |

**b. Program iuran pasti**

**b. Defined contribution plan**

Program pensiun untuk seluruh karyawan eks Bank Lippo adalah Program Iuran Pasti yang dikelola oleh PT AIA Financial (dahulu PT Asuransi AIG Life). Sedangkan untuk sebagian karyawan eks Bank Niaga dikelola oleh PT Asuransi Manulife.

*The defined contribution retirement plan for all ex Bank Lippo permanent employees administered by PT AIA Financial (formerly PT Asuransi AIG Life). Meanwhile the defined contribution retirement plan for ex Bank Niaga employees is administered by PT Asuransi Manulife.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**47. PENSUN DAN KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA  
LAINNYA (lanjutan)**

**47. PENSION AND OTHER POST RETIREMENT  
OBLIGATIONS (continued)**

**Imbalan Pensiun (lanjutan)**

**Pension benefits (continued)**

**b. Program iuran pasti (lanjutan)**

**b. Defined contribution plan (continued)**

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya imbalan pension oleh Aktuaria Independen pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, adalah sebagai berikut:

*The key assumptions used by the Independent Actuary as at 31 December 2010, 2009 and 2008 for the calculation of pension benefit expenses, are as follows:*

|                                  | <b>2010</b>  | <b>2009</b>  | <b>2008</b>   |                                     |
|----------------------------------|--|--|---|-------------------------------------|
| Tingkat proyeksi / kenaikan gaji | 8% per tahun/<br><i>per annum</i>  | 8% per tahun/<br><i>per annum</i>  | 11% per tahun<br>untuk eks Bank<br>Lippo dan 9%<br>per tahun untuk<br>eks Bank<br>Niaga/<br>11% per<br><i>annum for ex<br/>Bank Lippo<br/>and 9% per<br/>annum for ex<br/>Bank Niaga</i>                        | <i>Salary increase rate</i>         |
| Tingkat diskonto                 | 8.5% per tahun/<br><i>per annum</i>  | 11% per tahun/<br><i>per annum</i>   | 13.0% per tahun/<br><i>per annum</i>  | <i>Discount rate</i>                |
| Tingkat mortalita                | Tabel Mortalita<br>Indonesia 1999/<br><i>Indonesia<br/>Mortality Table<br/>1999</i>  | Tabel Mortalita<br>Indonesia 1999/<br><i>Indonesia Mortality<br/>Table 1999</i>  | Tabel Mortalita<br>Indonesia 1999/<br><i>Indonesia<br/>Mortality Table<br/>1999</i>   | <i>Mortality rate</i>               |
| Tingkat pengunduran diri         | 10% untuk usia<br>sampai dengan 25<br>tahun, dan<br>menurun dengan<br>garis lurus 0%<br>pada usia 44 tahun<br>dan 1%<br>setelahnya/<br><i>10% up to age 25,<br/>then decreasing<br/>linearly to 0% at<br/>age 44 and 1%<br/>thereafter</i> | 10% untuk usia<br>sampai dengan 25<br>tahun, dan<br>menurun dengan<br>garis lurus 0%<br>pada usia 44<br>tahun dan 1%<br>setelahnya/<br><i>10% up to age 25,<br/>then decreasing<br/>linearly to 0% at<br/>age 44 and 1%<br/>thereafter</i> | 5% untuk usia<br>sampai dengan<br>35 tahun, dan<br>menurun dengan<br>garis lurus 5%<br>pada usia 45<br>tahun, lalu<br>mendatar/<br><i>5% up to age 35,<br/>then decreasing<br/>linearly to 5% at<br/>age 45</i> | <i>Resignation rate</i>             |
| Tingkat cacat                    | 10% tingkat<br>mortalita/<br><i>mortality rate</i>   | 10% tingkat<br>mortalita/<br><i>mortality rate</i>   | 5% tingkat<br>mortalita/<br><i>mortality rate</i>   | <i>Disability rate</i>              |
| Proporsi pensiun normal          | 100%   | 100%   | 100%  | <i>Proportion of retirement</i>     |
| Tingkat pengembalian investasi   | 11% per tahun/<br><i>per annum</i>   | 11% per tahun/<br><i>per annum</i>   | 10% per tahun<br>untuk eks Bank<br>Lippo dan 7%<br>untuk eks Bank<br>Niaga/<br>10% per <i>annum<br/>for ex Bank Lippo<br/>and 7% for ex<br/>Bank Niaga</i>  | <i>Rate of return on investment</i> |
| Umur pensiun normal              | 55 tahun/ <i>years</i>   | 55 tahun/ <i>years</i>   | 55 tahun/ <i>years</i>  | <i>Normal retirement age</i>        |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**47. PENSUN DAN KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA** (lanjutan)

**47. PENSION AND OTHER POST RETIREMENT OBLIGATIONS** (continued)

**Imbalan pensiun** (lanjutan)

**Pension benefits** (continued)

**b. Program iuran pasti** (lanjutan)

**b. Defined contribution plan** (continued)

Kewajiban imbalan kerja Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dihitung oleh konsultan aktuaria independent PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Sedangkan kewajiban imbalan kerja Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Desember 2008 dihitung oleh aktuaria independent PT Watson Wyatt Purbajaga untuk karyawan eks Bank Niaga dan oleh aktuaria independent PT Padma Radya Aktuaria, untuk karyawan eks Bank Lippo dengan metode "Projected Unit Credit".

Bank CIMB Niaga's other employee benefits obligation as at 31 December 2010 and 2009 were calculated by an independent actuary PT Dayamandiri Dharmakonsilindo using the "Projected Unit Credit" method. Meanwhile Bank CIMB Niaga's other employee benefits obligation as at 31 December 2008 were calculated by an independent actuary PT Watson Wyatt Purbajaga for ex employee of Bank Niaga and independent actuary PT Padma Radya Aktuaria for ex employee of ex Bank Lippo using the "Projected Unit Credit".

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian adalah:

The amounts recognised in the consolidated balance sheets are as follows:

|  | <u>2010</u>      | <u>2009</u>      | <u>2008</u>      |  |
|--|------------------|------------------|------------------|--|
| <b>Bank CIMB Niaga</b>   |                  |                  |                  | <b>Bank CIMB Niaga</b>   |
| Nilai kini kewajiban   | (368,832)        | (298,476)        | (192,227)        | Present value of obligation  |
| Biaya jasa tahun lalu yang belum diakui ( <i>non vested</i> )    | 28,044           | 78,247           | 2,938            | Unrecognised prior service cost ( <i>non vested</i> )                  |
| Kerugian/(keuntungan) aktuaria yang belum diakui                 | <u>34,903</u>    | <u>(31,841)</u>  | <u>19,017</u>    | Unrecognised actuarial losses/(gains)                                  |
| Kewajiban yang diakui di neraca konsolidasian (lihat Catatan 31) | <u>(305,885)</u> | <u>(252,070)</u> | <u>(170,272)</u> | Liability recognised in consolidated balance sheets (refer to Note 31) |

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of income are as follows:

|   | <u>2010</u>     | <u>2009</u>     | <u>2008</u>     |  |
|---|-----------------|-----------------|-----------------|--|
| <b>Bank CIMB Niaga</b>  |                 |                 |                 | <b>Bank CIMB Niaga</b>                                   |
| Biaya jasa kini   | (29,365)        | (25,082)        | (25,503)        | Current service cost                                     |
| Beban bunga   | (31,554)        | (32,531)        | (20,299)        | Interest cost  |
| Kerugian aktuaria   | -               | -               | (17)            | Actuarial losses   |
| Biaya jasa tahun lalu – <i>vested</i>                                       | -               | (24,066)        | (124)           | Prior service cost – <i>vested</i>                       |
| Biaya jasa tahun lalu – <i>non vested</i>                                   | (5,722)         | (7,486)         | (1,158)         | Prior service cost – <i>non vested</i>                   |
| Dampak kurtailmen   | -               | -               | 16,707          | Effect of curtailment                                    |
| Amortisasi kerugian/(keuntungan) aktuaria                                   | 160             | 24              | (5,919)         | Amortisation of actuarial loss/(gain)                    |
| Biaya pesangon  | -               | -               | (29,115)        | Termination cost   |
| Penyesuaian lainnya   | <u>-</u>        | <u>-</u>        | <u>(414)</u>    | Other adjustment   |
| Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja (lihat Catatan 43) | <u>(66,481)</u> | <u>(89,141)</u> | <u>(65,842)</u> | Total, included in personnel expenses (refer to Note 43) |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**47. PENSUN DAN KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA  
LAINNYA (lanjutan)**

**47. PENSION AND OTHER POST RETIREMENT  
OBLIGATIONS (continued)**

**Imbalan pensiun (lanjutan)**

**Pension benefits (continued)**

**b. Program iuran pasti (lanjutan)**

**b. Defined contribution plan (continued)**

Mutasi saldo kewajiban yang diakui di dalam neraca konsolidasian adalah:

*Movement in the liability recognised in the consolidated balance sheet:*

|  | <u>2010</u>      | <u>2009</u>      | <u>2008</u>      |  |
|--|------------------|------------------|------------------|--|
| Saldo awal                                     | (252,070)        | (170,272)        | (140,935)        | <i>Beginning balance</i>                                       |
| Beban imbalan kerja yang diakui tahun berjalan | (66,481)         | (89,141)         | (65,842)         | <i>Employee benefit expense recognised in the current year</i> |
| Biaya pesangon                                 | -                | -                | 29,115           | <i>Termination cost</i>  |
| Pembayaran imbalan                             | <u>12,666</u>    | <u>7,343</u>     | <u>7,390</u>     | <i>Actual benefit payments</i>                                 |
| Saldo akhir                                    | <u>(305,885)</u> | <u>(252,070)</u> | <u>(170,272)</u> | <i>Ending balance</i>  |

**c. Imbalan kerja lainnya**

**c. Other employee benefits**

Imbalan kerja lainnya meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon, tunjangan cuti besar dan kompensasi lainnya, dikompensasikan dengan imbalan pensiun.

*Other employee benefits consist of service payments, severance payments, termination benefits, long term service awards and other compensation, compensated with retirement benefits.*

Kewajiban imbalan kerja Bank CIMB Niaga tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dihitung oleh aktuaria independent PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, sedang pada 31 Desember 2008 dihitung oleh aktuaria independent PT Watson Wyatt Purbajaga dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

*Bank CIMB Niaga's other employee benefits obligation as at 31 December 2010 and 2009 were calculated by an independent actuary PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, while as at 31 December 2008 was calculated by an independent actuary PT Watson Wyatt Purbajaga using the "Projected Unit Credit" method.*

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian adalah:

*The amounts recognised in the consolidated balance sheets are as follows:*

|  | <u>2010</u>     | <u>2009</u>     | <u>2008</u>     |   |
|--|-----------------|-----------------|-----------------|---|
| Nilai kini kewajiban   | <u>(11,883)</u> | <u>(34,009)</u> | <u>(25,359)</u> | <i>Present value of obligation</i>  |
| Kewajiban yang diakui di neraca konsolidasian (lihat Catatan 31) | <u>(11,883)</u> | <u>(34,009)</u> | <u>(25,359)</u> | <i>Liability recognised in consolidated balance sheets (refer to Note 31)</i> |



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**47. PENSUN DAN KEWAJIBAN IMBALAN PASCA-KERJA LAINNYA (lanjutan)**

**47. PENSION AND OTHER POST RETIREMENT OBLIGATIONS (continued)**

**c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan)**

**c. Other employee benefits (continued)**

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of income are as follows:

|   | <u>2010</u>   | <u>2009</u>     | <u>2008</u>    |  |
|---|---------------|-----------------|----------------|--|
| Biaya jasa kini   | (2,318)       | (4,218)         | (3,571)        | Current service cost                                     |
| Beban bunga   | (1,870)       | (2,954)         | (2,036)        | Interest cost  |
| Kerugian aktuarial  | -             | (14,465)        | (3,767)        | Actuarial losses   |
| Biaya jasa tahun lalu - vested  | -             | 6,592           | -              | Prior service cost - vested                              |
| Biaya tunjangan cuti besar  | (11,883)      | -               | -              | Long leave allowance cost                                |
| Laba kurtailmen   | 38,197        | -               | -              | Gains on curtailment                                     |
| Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja (lihat Catatan 43) | <u>22,126</u> | <u>(15,045)</u> | <u>(9,374)</u> | Total, included in personnel expenses (refer to Note 43) |

Mutasi saldo kewajiban yang diakui di dalam neraca konsolidasian adalah:

Movement in the liability recognised in the consolidated balance sheets:

|                                   | <u>2010</u>     | <u>2009</u>     | <u>2008</u>     |                               |
|-----------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-------------------------------|
| Saldo awal                        | (34,009)        | (25,359)        | (20,462)        | Beginning balance             |
| Pendapatan/(beban) tahun berjalan | 22,126          | (15,045)        | (9,374)         | Current year income/(expense) |
| Pembayaran imbalan                | -               | 6,395           | 4,477           | Actual benefit payments       |
| Saldo akhir                       | <u>(11,883)</u> | <u>(34,009)</u> | <u>(25,359)</u> | Ending balance                |

Pada tanggal 31 Desember 2010, karyawan Bank CIMB Niaga yang memperoleh imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya berjumlah 11.200 (2009: 10.637; 2008: 10.648).

As at 31 December 2010, the number of employees of Bank CIMB Niaga who are eligible for retirement and other employee benefits was 11,200 (2009: 10,637; 2008: 10,648).

**48. PROGRAM OPSI KARYAWAN BERBASIS SAHAM, PROGRAM OPSI MANAJEMEN DAN PROGRAM SAHAM MANAJEMEN**

**48. EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM, MANAGEMENT OPTION PROGRAM AND MANAGEMENT EQUITY SCHEME**

**Program opsi karyawan berbasis saham (ESOP)**

**Employee stock option program (ESOP)**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2003, pemegang saham menyetujui untuk memberikan hak opsi kepada karyawan Bank CIMB Niaga yang memenuhi persyaratan untuk membeli saham baru Bank CIMB Niaga seri B sejumlah 391.230.320 saham. Jumlah saham ini merupakan 5% dari total saham biasa seri B yang berjumlah 7.752.752.784. Harga eksekusi yang ditetapkan adalah Rp 324 (nilai penuh).

At the Extraordinary Shareholders' General Meeting held on 17 December 2003, the shareholders agreed to grant options to purchase 391,230,320 new Series B shares of Bank CIMB Niaga to Bank CIMB Niaga's eligible employees. This amount represented 5% of Series B ordinary shares which amounted to 7,752,752,784. The exercise price set was Rp 324 (full amount).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**48. PROGRAM OPSI KARYAWAN BERBASIS SAHAM,  
PROGRAM OPSI MANAJEMEN DAN PROGRAM SAHAM  
MANAJEMEN (lanjutan)**

**Program opsi karyawan berbasis saham (ESOP)  
(lanjutan)**

Selanjutnya, sebagai akibat dari kenaikan jumlah modal saham dan tambahan modal disetor pada Penawaran Umum Terbatas IV (lihat Catatan 1c dan 33), Rapat Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Agustus 2005 menetapkan perubahan syarat dan kondisi pada ESOP. Perubahan yang ditetapkan adalah penurunan harga eksekusi dari Rp 324 (nilai penuh) menjadi Rp 297 (nilai penuh) dan penambahan jumlah opsi sebesar 29.383.795 saham.

Karyawan yang memenuhi kriteria tertentu yang mendapatkan opsi dari program kompensasi ini antara lain adalah:

- Karyawan yang telah bekerja selama 3 (tiga) tahun di Bank CIMB Niaga;
- Karyawan dengan jabatan *non clerk* dan di atasnya;
- Karyawan baru "*special hire*" setelah melewati masa percobaan tanpa perlu memenuhi syarat bekerja minimal 3 (tiga) tahun.

Jika seluruh kriteria di atas telah terpenuhi, bergantung pada kesepakatan yang ada, akan diberikan hak opsi sesuai program.

Periode eksekusi dibagi menjadi tiga bagian sebagai berikut:

|                          | <b>Persentase dari total<br/>alokasi opsi tiap<br/>karyawan/<br/>Percentage from total<br/>allocated options for<br/>each employee</b> | <b>Tanggal/Date</b>                                 |                               |
|--------------------------|--|---|-------------------------------|
| Periode eksekusi pertama | 30%  | 1 September/September 2004 - 31 Agustus/August 2005 | <i>First exercise period</i>  |
| Periode eksekusi kedua   | 30%  | 1 September/September 2005 - 31 Agustus/August 2006 | <i>Second exercise period</i> |
| Periode eksekusi ketiga  | 40%  | 1 September/September 2006 - 31 Maret/March 2008    | <i>Third exercise period</i>  |

Berikut ini adalah mutasi jumlah opsi saham yang beredar:

|                                     | <b>2010</b> | <b>2009</b> | <b>2008</b>  |                          |
|-------------------------------------|-------------|-------------|--------------|--------------------------|
| Saldo awal                          | -           | -           | 36,936,000   | <i>Beginning balance</i> |
| Diberikan                           | -           | -           | 50,646,610   | <i>Granted</i>           |
| Eksekusi                            | -           | -           | (85,119,836) | <i>Exercised</i>         |
| Lewat jangka waktu atau kadaluwarsa | -           | -           | (2,462,774)  | <i>Forfeited</i>         |
| Saldo akhir                         | -           | -           | -            | <i>Ending balance</i>    |

**48. EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM,  
MANAGEMENT OPTION PROGRAM AND  
MANAGEMENT EQUITY SCHEME (continued)**

**Employee stock option program (ESOP) (continued)**

Further, as a result of the increase of share capital and additional paid in capital in Rights Issue IV (refer to Notes 1c and 33), the Extraordinary Shareholders Meeting on 25 August 2005 agreed to amend the terms and conditions of the ESOP. The amendment decreases the exercise price from Rp 324 (full amount) to Rp 297 (full amount) and increased the number of options by 29,383,795 shares.

Employees who meet certain criteria were eligible to options under the plan, these include:

- Employees who have worked for 3 (three) years at Bank CIMB Niaga;
- Employees who are non clerk or above;
- New "special hire" employees who have passed the probation period and are not required to pass the 3 (three) years working period.

As the above criteria are met employees, subject to their agreement, are granted options under the plan.

The exercise period is divided into three parts as follow:

Below is the movement of the share options outstanding:

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**48. PROGRAM OPSI KARYAWAN BERBASIS SAHAM,  
PROGRAM OPSI MANAJEMEN DAN PROGRAM SAHAM  
MANAJEMEN (lanjutan)**

**Program opsi karyawan berbasis saham (ESOP)  
(lanjutan)**

Opsi yang belum dieksekusi pada periode eksekusi yang bersangkutan dapat dieksekusi pada periode eksekusi berikutnya.

Saham baru yang dibagikan diambil dari saham dalam portepel, dan bukan merupakan saham yang telah diterbitkan atau dibeli kembali.

Nilai wajar opsi ditentukan dengan menggunakan metode *binomial* dan dihitung pada saat *grant-date*.

Beban kompensasi yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp Nihil (2009: Rp Nihil; 2008: Rp 21.954) dan telah dikreditkan ke akun cadangan kompensasi berbasis saham.

Selama tahun 2008, sebagai akibat eksekusi ESOP oleh karyawan masing-masing sejumlah Rp 4.939, Rp 24.399 dan Rp Nihil telah dikreditkan masing-masing ke akun-akun modal disetor, tambahan modal disetor, dan dana setoran modal.

**Program opsi manajemen (MOP)**

CIMB Group Holdings Berhad mengalokasikan sejumlah 162.180.111 saham Bank CIMB Niaga yang dimilikinya untuk diberikan kepada manajemen Bank CIMB Niaga melalui MOP. CIMB Group Holdings Berhad, melalui suratnya tertanggal 22 Juni 2006 menawarkan program ini kepada manajemen Bank CIMB Niaga tertentu. Tanggal pemberian (*grant date*) program ini adalah tanggal 30 Juni 2006, yaitu tanggal dimana manajemen menyatakan keikutsertaan dalam program.

Opsi ini dapat dieksekusi pada tanggal pemberian sampai dengan tanggal 31 Oktober 2008 sesuai persentase yang dialokasikan untuk tiap periode. Harga eksekusi yang telah ditetapkan adalah antara Rp 292 (nilai penuh) sampai Rp 368 (nilai penuh).

**48. EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM,  
MANAGEMENT OPTION PROGRAM AND  
MANAGEMENT EQUITY SCHEME (continued)**

**Employee stock option program (ESOP) (continued)**

*Options which are not exercised in a particular period can be carried forward to the next exercise period.*

*Under the plan, new shares are granted from the authorised capital, and not from issued or repurchased capital stock.*

*The fair value of the options is estimated using the binomial method and calculated at grant-date.*

*The compensation expense charged to the consolidated statement of income for the year ended 31 December 2010 was Rp Nil (2009: Rp Nil; 2008: Rp 21,954) and has been credited to account share-based payment compensation reserve.*

*As a result of employees exercising options under the ESOP during 2008, the amount of Rp 4,939, Rp 24,399 and Rp Nil was credited to share capital, additional paid in capital, and capital paid in advance, respectively.*

**Management option program (MOP)**

*CIMB Group Holdings Berhad set aside 162,180,111 Bank CIMB Niaga shares to be offered to Bank CIMB Niaga's Management under a MOP. CIMB Group Holdings Berhad, through its letter dated 22 June 2006, offered certain members of Bank CIMB Niaga's management an entitlement to participate in the program. The grant date for this program was 30 June 2006, being the date when management confirmed their participation.*

*Under the program, options can be exercised from grant date up to 31 October 2008 in accordance with an allocated percentage for each period. The exercise price was determined between Rp 292 (full amount) to Rp 368 (full amount).*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**48. PROGRAM OPSI KARYAWAN BERBASIS SAHAM,  
PROGRAM OPSI MANAJEMEN DAN PROGRAM SAHAM  
MANAJEMEN (lanjutan)**

**48. EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM,  
MANAGEMENT OPTION PROGRAM AND  
MANAGEMENT EQUITY SCHEME (continued)**

**Program opsi manajemen (MOP) (lanjutan)**

**Management option program (MOP) (continued)**

Berikut ini adalah mutasi jumlah opsi yang beredar:

*Below is the movement of the outstanding options:*

|             | <u>2010</u> | <u>2009</u> | <u>2008</u>  |                          |
|-------------|-------------|-------------|--------------|--------------------------|
| Saldo awal  | -           | -           | 47,078,732   | <i>Beginning balance</i> |
| Diberikan   | -           | -           | -            | <i>Granted</i>           |
| Eksekusi    | -           | -           | (47,078,732) | <i>Exercised</i>         |
| Saldo akhir | <u>-</u>    | <u>-</u>    | <u>-</u>     | <i>Ending balance</i>    |

Eksekusi MOP dicatat pada laporan keuangan konsolidasian Bank CIMB Niaga seperti yang diatur dalam PSAK 53 - Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham. Oleh karena Bank CIMB Niaga tidak memiliki kewajiban untuk memberikan kas kepada manajemen (tidak ada dampak terhadap arus kas Bank CIMB Niaga), Bank CIMB Niaga memperlakukan transaksi ini sebagai transaksi yang diselesaikan dengan pemberian saham (*equity-settled*) dalam laporan keuangan konsolidasian, dimana Bank CIMB Niaga mencatat beban tersebut dan mengkredit cadangan kompensasi berbasis saham (sehingga tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas Bank CIMB Niaga secara keseluruhan). Beban tersebut diukur pada tanggal pemberian opsi (*grant date*) berdasarkan nilai wajar dari opsi yang diberikan dengan menggunakan metode *Binomial* dan diamortisasi selama periode *vesting*.

*The grant of MOP is recorded in Bank CIMB Niaga's consolidated financial statements as required by SFAS 53 - Accounting for Share-based Compensation. Because Bank CIMB Niaga does not have the obligation to deliver cash to management (no cash flow impact to Bank CIMB Niaga), Bank CIMB Niaga accounts for the transaction as equity-settled in its consolidated financial statements where Bank CIMB Niaga recognises the expense and corresponding credit to share-based compensation reserve (therefore no impact on Bank CIMB Niaga's overall equity). The cost is measured at grant date based on the fair value of the options issued under the program using the Binomial model and is amortised over the vesting period.*

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp Nihil (2009: Rp Nihil; 2008: Rp 1.085).

*The expense charged to the consolidated statements of income for the year ended 31 December 2010 was Rp Nil (2009: Rp Nil; 2008: Rp 1,085).*

Berikut ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan dalam mengukur beban MOP:

*Below are the assumptions used in determining the MOP expense:*

|   | <b>Tanggal pemberian/<br/>Grant date<br/>(30 Juni/<br/>June 2006)</b> |   |
|---|---|---|
| Tingkat pengembalian dividen            | 1.55%   | <i>Dividend yield</i>                         |
| Ketidakstabilan harga yang diharapkan   | 40.63%  | <i>Expected volatility</i>                    |
| Suku bunga bebas risiko yang diharapkan | 12.40%  | <i>Expected risk-free interest rate</i>       |
| Periode opsi yang diharapkan (tahun)    | 2.5   | <i>Expected period of the options (years)</i> |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**48. PROGRAM OPSI KARYAWAN BERBASIS SAHAM,  
PROGRAM OPSI MANAJEMEN DAN PROGRAM  
SAHAM MANAJEMEN (lanjutan)**

**Program Ekuitas Manajemen (MES)**

Program ini merupakan program kompensasi yang berkaitan dengan kinerja yang merupakan bagian dari CIMB Group Holding Berhad yang diberikan oleh pemegang saham utama Grup CIMB. Program ini pertama kali diberikan pada tanggal 1 Maret 2004 dan akan berlanjut hingga 28 Februari 2012 (periode yang telah diperpanjang). Dalam kaitannya dengan Bank CIMB Niaga, program ini diberikan kepada manajemen yang telah ditentukan oleh CIMB Group Holding Berhad pada tahun 2009. Dalam program ini, manajemen terkait akan menerima kompensasi dalam bentuk kas (*cash-settled*) berdasarkan pergerakan harga saham biasa CIMB Group Holding Berhad.

Pemberian hak dalam program ini dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi CIMB Group Holding Berhad. Hak ini adalah tidak dapat diberikan kepada pihak lain (*non-assignable* dan *non-transferable*) dimana Komite Nominasi dan Remunerasi yang melakukan administrasi mewakili pemegang saham utama Grup CIMB. Pemberian kompensasi ini memasuki tahap *vesting* secara proporsional dalam beberapa tahap periode eksekusi.

Pada tanggal 22 Desember 2008, pemegang saham utama CIMB Group Holding Berhad telah memperpanjang periode MES dari 28 Februari 2009 menjadi 28 Februari 2012. MES akan tetap berlaku hingga 28 Februari 2012, setelah itu hak voting atas jumlah yang belum dieksekusi akan tetap menjadi hak pemegang saham utama CIMB Group Holding Berhad.

Berikut ini adalah mutasi jumlah hak yang telah diberikan:

|                               | <u>2010</u>             | <u>2009</u>             |                                   |
|-------------------------------|-------------------------|-------------------------|-----------------------------------|
| Jumlah pada tanggal 1 Januari | 1,121,800               | -                       | <i>Balance at 1 January</i>       |
| Diberikan                     | 2,876,740               | 1,531,000               | <i>Granted</i>                    |
| Eksekusi                      | <u>(1,293,672)</u>      | <u>(409,200)</u>        | <i>Exercised</i>                  |
| Jumlah pada akhir tahun       | <u><u>2,704,868</u></u> | <u><u>1,121,800</u></u> | <i>Balance at end of the year</i> |

Pada tahun 2009, seluruh hak memiliki harga referensi yang sama yaitu RM 3,48 per unit. Di tahun 2010, harga referensi diubah menjadi RM 1,74.

**48. EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM,  
MANAGEMENT OPTION PROGRAM AND  
MANAGEMENT EQUITY SCHEME (continued)**

**Management Equity Scheme (MES)**

*This scheme was initiated as part of CIMB Group Holding Berhad's performance linked compensation scheme by one of its substantial shareholder for the CIMB Group. The scheme was initially launched on 1 March 2004 and the scheme will continue to be in force until 28 February 2012 (extended time). In respect of Bank CIMB Niaga, the scheme was introduced only in 2009 to certain management determined by CIMB Group Holding Berhad. Under this program, the related management will receive compensation in cash (cash-settled) based on the movement of the price of ordinary shares of CIMB Group Holding Berhad.*

*The eligibility participation in the scheme shall be at the discretion of the Nomination and Remuneration Committee of CIMB Group Holding Berhad. Entitlements of eligible members of senior management are non-assignable and non-transferable whereby the Nomination and Remuneration Committee administer the scheme on behalf of the substantial shareholder of CIMB Group. The entitlements granted vest in proportion across various exercised periods.*

*On 22 December 2008, the substantial shareholder of CIMB Group Holding Berhad had approved the extension of MES from 28 February 2009 to 28 February 2012. The MES will continue to be in force until 28 February 2012, after which the voting rights of unexercised balances will remain with the substantial shareholder of CIMB Group Holding Berhad.*

*Below is the movement of entitlements granted:*

*In 2009, all entitlements have the same reference price of RM 3.48 each unit. In 2010, the reference price is changed to RM 1.74.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**49. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN**

**Laba per saham dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

|  | <u>2010</u>       | <u>2009</u>       | <u>2008</u>       |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|
| Laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham  | 2,548,153         | 1,568,130         | 678,189           |
| Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (dalam ribuan) (termasuk dana setoran modal) <sup>a)</sup> | <u>23.934.863</u> | <u>23.934.863</u> | <u>24.096.459</u> |
| Laba per saham dasar (nilai penuh)   | <u>106.46</u>     | <u>65.52</u>      | <u>28.14</u>      |

**Laba per saham dilusian**

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian jumlah rata-rata tertimbang jumlah yang beredar disesuaikan dengan asumsi bahwa semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif dikonversi. Pada tanggal 31 Desember 2008, Bank CIMB Niaga memiliki potensi saham yang bersifat dilutif dalam bentuk opsi saham karyawan dan waran.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Bank CIMB Niaga tidak memiliki potensi saham yang bersifat dilutif.

Perhitungan yang dilakukan untuk opsi saham adalah untuk menentukan berapa jumlah saham yang dapat diperoleh pada nilai wajar (yaitu rata-rata harga pasar saham Bank CIMB Niaga sepanjang tahun) berdasarkan nilai moneter hak pesan yang terkait dengan opsi saham yang masih beredar. Jumlah saham berdasarkan perhitungan ini dibandingkan dengan jumlah saham yang seharusnya diterbitkan apabila opsi saham dieksekusi.

|  | <u>2010</u>       | <u>2009</u>       | <u>2008</u>       |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|
| Laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham  | 2,548,153         | 1,568,130         | 678,189           |
| Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (dalam ribuan) <sup>a)</sup>                                   | 23,934,863        | 23,934,863        | 24,096,459        |
| Penyesuaian untuk:   |                   |                   |                   |
| - opsi saham (dalam ribuan)  | -                 | -                 | 1,844             |
| - waran (dalam ribuan)   | -                 | -                 | 622,352           |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk menentukan laba per saham dilusian (dalam ribuan) | <u>23.934.863</u> | <u>23.934.863</u> | <u>24.720.655</u> |
| Laba per saham dilusian (nilai penuh)  | <u>106.46</u>     | <u>65.52</u>      | <u>27.43</u>      |

**49. BASIC AND DILUTIVE EARNINGS PER SHARE**

**Basic earnings per share**

Basic earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares on issue during the year.

*Net profit attributable to shareholders  
Weighted average number of ordinary share on issue (in thousands) (including capital paid in advance) <sup>a)</sup>  
Basic earnings per share (full amount)*

**Diluted earnings per share**

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares. As at 31 December 2008, Bank CIMB Niaga had dilutive potential shares, in the form of employee stock options and warrants.

As at 31 December 2010 and 2009, Bank CIMB Niaga has no dilutive potential shares

For the share options, a calculation is done to determine the number of shares that could have been acquired at fair value (determined as the average annual market share price of Bank CIMB Niaga's shares) based on the monetary value of the subscriptions rights attached to outstanding share options. The number of shares calculated in this way is compared with the number of shares that would have been issued assuming the exercise of the share options.

*Net profit attributable to shareholders  
Weighted average number of ordinary share on issue (in thousands) <sup>a)</sup>  
Adjustment for:  
share options (in thousands) -  
warrants (in thousands) -  
Weighted average number of ordinary shares on issue for diluted earnings per share (in thousands)  
Diluted earnings per share (full amount)*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**49. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN** (lanjutan)

**49. BASIC AND DILUTIVE EARNINGS PER SHARE**  
(continued)

**Laba per saham dilusian** (lanjutan)

**Diluted earnings per share** (continued)

- a) - Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dihitung berdasarkan jumlah saham biasa yang beredar pada posisi tiap akhir bulan sesuai dengan data dari Biro Administrasi Efek;
- Termasuk saham yang dikeluarkan pada tanggal 1 Nopember 2008 akibat dari penggabungan usaha dengan Bank Lippo, seakan-akan penggabungan usaha tersebut telah terjadi sejak awal tahun yang disajikan (lihat Catatan 1b).

- a) - The weighted average number of ordinary shares on issue is calculated based on the number of ordinary shares on issue at end of month based on the data from Biro Administrasi Efek;
- Includes the shares issued on 1 November 2008 as a result of - the merger with Bank Lippo, as if the merger occurred from the earliest period presented (refer to Note 1b).

**50. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**50. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

Dalam bisnis normal perbankan, Bank CIMB Niaga mempunyai komitmen dan kontinjensi yang tidak disajikan dalam neraca konsolidasian.

As part of normal banking business, Bank CIMB Niaga has commitments and contingencies that are not presented in the consolidated balance sheet.

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank CIMB Niaga yang dinyatakan dalam nilai kontrak setara dengan mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

The following is a summary of Bank CIMB Niaga commitments and contingencies at the equivalent Rupiah contractual amounts:

|   | <u>2010</u>                | <u>2009</u>                | <u>2008</u>                |  |
|---|----------------------------|----------------------------|----------------------------|--|
| <b>KOMITMEN</b>                                   |                            |                            |                            | <b>COMMITMENTS</b>                           |
| <b>Kewajiban komitmen</b>                         |                            |                            |                            | <b>Commitments payable</b>                   |
| Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan    | (30,988,402)               | (20,528,124)               | (17,019,213)               | Unused provision of fund facilities          |
| Irrevocable letters of credit yang masih berjalan | (1,590,730)                | (1,160,240)                | (1,048,588)                | Outstanding irrevocable letters of credit    |
| Lain-lain   | <u>(2,823)</u>             | <u>(3,165)</u>             | <u>(4,508)</u>             | Others                                       |
| Komitmen - bersih                                 | <u><u>(32,581,955)</u></u> | <u><u>(21,691,529)</u></u> | <u><u>(18,072,309)</u></u> | Commitment - net                             |
| <b>KONTINJENSI</b>                                |                            |                            |                            | <b>CONTINGENCIES</b>                         |
| <b>Tagihan kontinjensi</b>                        |                            |                            |                            | <b>Contingent receivables</b>                |
| Penghasilan bunga dalam penyelesaian              | 559,070                    | 627,596                    | 442,038                    | Interest receivable on non-performing assets |
| Garansi yang diterima                             | <u>91,040</u>              | <u>567,134</u>             | <u>569,736</u>             | Guarantees received                          |
| Jumlah tagihan kontinjensi                        | <u>650,110</u>             | <u>1,194,730</u>           | <u>1,011,774</u>           | Total contingent receivables                 |
| <b>Kewajiban kontinjensi</b>                      |                            |                            |                            | <b>Contingent payables</b>                   |
| Garansi yang diterbitkan                          | <u>(3,296,905)</u>         | <u>(3,095,241)</u>         | <u>(3,069,578)</u>         | Guarantees issued                            |
| Jumlah kewajiban kontinjensi                      | <u>(3,296,905)</u>         | <u>(3,095,241)</u>         | <u>(3,069,578)</u>         | Total contingent payables                    |
| Kontinjensi - bersih                              | <u><u>(2,646,795)</u></u>  | <u><u>(1,900,511)</u></u>  | <u><u>(2,057,804)</u></u>  | Contingent - net                             |
| <b>KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH</b>          | <u><u>(35,228,750)</u></u> | <u><u>(23,592,040)</u></u> | <u><u>(20,130,113)</u></u> | <b>COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - NET</b>   |

Komitmen dan kontinjensi yang berhubungan dengan derivatif disajikan di Catatan 10.

The commitments and contingencies relating to derivative transaction is disclosed in Note 10.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**50. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

Perubahan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Rincian kewajiban komitmen dan kontinjensi untuk fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan, *irrevocable L/C* yang masih berjalan dan garansi yang diterbitkan berdasarkan kolektibilitas dan mata uang adalah sebagai berikut:

**50. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

The movement in the estimated losses on commitments and contingencies is recorded in the consolidated statements of income.

The details of commitments and contingencies payables for unused provision of fund facilities, outstanding *irrevocable L/C* and guarantees issued based on collectibility and currency are as follows:

|   |                         | <b>2010</b>  |   |                                |                        |                          |                                     |                           |
|---|-------------------------|--|---|--------------------------------|------------------------|--------------------------|-------------------------------------|---------------------------|
|   | <u>Lancar/<br/>Pass</u> | <u>Dalam<br/>Perhatian<br/>Khusus/<br/>Special<br/>Mention</u> | <u>Kurang<br/>Lancar/<br/>Substandard</u> | <u>Diragukan/<br/>Doubtful</u> | <u>Macet/<br/>Loss</u> | <u>Jumlah/<br/>Total</u> |                                     |                           |
| <b>Rupiah</b>   |                         |  |   |                                |                        |                          |                                     | <b>Rupiah</b>             |
| Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan <i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan | 23,619,275              | 205,386  | 4,794                                     | 4,622                          | 8,282                  | 23,842,359               | Unused provision of fund facilities |                           |
| Garansi yang diterbitkan  | 128,714                 | -  | -   | -                              | -                      | 128,714                  | Outstanding <i>Irrevocable L/C</i>  |                           |
| Sub jumlah  | <u>2,702,698</u>        | <u>-</u>   | <u>-</u>                                  | <u>-</u>                       | <u>-</u>               | <u>2,702,698</u>         | Guarantees issued                   |                           |
|   | 26,450,687              | 205,386  | 4,794                                     | 4,622                          | 8,282                  | 26,673,771               | Sub total                           |                           |
| <b>Mata uang asing</b>  |                         |  |   |                                |                        |                          |                                     | <b>Foreign Currencies</b> |
| Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan <i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan | 7,000,874               | 143,304  | -   | 1,665                          | 200                    | 7,146,043                | Unused provision of fund facilities |                           |
| Garansi yang diterbitkan  | 1,462,016               | -  | -   | -                              | -                      | 1,462,016                | Outstanding <i>Irrevocable L/C</i>  |                           |
| Sub jumlah  | <u>594,207</u>          | <u>-</u>   | <u>-</u>                                  | <u>-</u>                       | <u>-</u>               | <u>594,207</u>           | Guarantees issued                   |                           |
|   | <u>9,057,097</u>        | <u>143,304</u>   | <u>-</u>                                  | <u>1,665</u>                   | <u>200</u>             | <u>9,202,266</u>         | Sub total                           |                           |
|   | <u>35,507,784</u>       | <u>348,690</u>   | <u>4,794</u>                              | <u>6,287</u>                   | <u>8,482</u>           | <u>35,876,037</u>        |                                     |                           |
| Dikurangi: Estimasi kerugian  |                         |  |   |                                |                        | (104,025)                | Less: Estimated losses              |                           |
|   |                         |  |   |                                |                        | <u>35,772,012</u>        |                                     |                           |
|   |                         | <b>2009</b>  |   |                                |                        |                          |                                     |                           |
|   | <u>Lancar/<br/>Pass</u> | <u>Dalam<br/>Perhatian<br/>Khusus/<br/>Special<br/>Mention</u> | <u>Kurang<br/>Lancar/<br/>Substandard</u> | <u>Diragukan/<br/>Doubtful</u> | <u>Macet/<br/>Loss</u> | <u>Jumlah/<br/>Total</u> |                                     |                           |
| <b>Rupiah</b>   |                         |  |   |                                |                        |                          |                                     | <b>Rupiah</b>             |
| Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan <i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan | 17,461,065              | 59,065   | 3,510                                     | 2,253                          | 8,758                  | 17,534,651               | Unused provision of fund facilities |                           |
| Garansi yang diterbitkan  | 254,515                 | -  | -   | -                              | -                      | 254,515                  | Outstanding <i>Irrevocable L/C</i>  |                           |
| Sub jumlah  | <u>2,585,327</u>        | <u>-</u>   | <u>-</u>                                  | <u>-</u>                       | <u>-</u>               | <u>2,585,327</u>         | Guarantees issued                   |                           |
|   | 20,300,907              | 59,065   | 3,510                                     | 2,253                          | 8,758                  | 20,374,493               | Sub total                           |                           |
| <b>Mata uang asing</b>  |                         |  |   |                                |                        |                          |                                     | <b>Foreign Currencies</b> |
| Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan <i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan | 2,801,527               | 191,737  | -   | -                              | 209                    | 2,993,473                | Unused provision of fund facilities |                           |
| Garansi yang diterbitkan  | 877,561                 | 28,164   | -   | -                              | -                      | 905,725                  | Outstanding <i>Irrevocable L/C</i>  |                           |
| Sub jumlah  | <u>509,914</u>          | <u>-</u>   | <u>-</u>                                  | <u>-</u>                       | <u>-</u>               | <u>509,914</u>           | Guarantees issued                   |                           |
|   | <u>4,189,009</u>        | <u>219,901</u>   | <u>-</u>                                  | <u>-</u>                       | <u>209</u>             | <u>4,409,112</u>         | Sub total                           |                           |
|   | <u>24,489,909</u>       | <u>278,966</u>   | <u>3,510</u>                              | <u>2,253</u>                   | <u>8,967</u>           | <u>24,783,605</u>        |                                     |                           |
| Dikurangi: Estimasi kerugian  |                         |  |   |                                |                        | (84,139)                 | Less: Estimated losses              |                           |
|   |                         |  |   |                                |                        | <u>24,699,466</u>        |                                     |                           |



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**50. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**50. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

|  |                   | 2008                   |   |   |                               |                       |                         |  |
|--|-------------------|------------------------|---|---|-------------------------------|-----------------------|-------------------------|--|
|  |                   | Lancar/<br><i>Pass</i> | Dalam<br>Perhatian<br>Khusus/<br><i>Special<br/>Mention</i> | Kurang<br>Lancar/<br><i>Substandard</i> | Diragukan/<br><i>Doubtful</i> | Macet/<br><i>Loss</i> | Jumlah/<br><i>Total</i> |  |
| <b>Rupiah</b>                                  |                   |                        |   |   |                               |                       |                         | <b>Rupiah</b>                              |
| Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan | 13,558,665        | 96,056                 | 1,521   | 126                                     | 9,101                         | 13,665,469            |                         | <i>Unused provision of fund facilities</i> |
| <i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan     | 147,022           | -                      | -   | -                                       | -                             | 147,022               |                         | <i>Outstanding Irrevocable L/C</i>         |
| Garansi yang diterbitkan                       | <u>2,603,439</u>  | <u>-</u>               | <u>-</u>  | <u>-</u>                                | <u>-</u>                      | <u>2,603,439</u>      |                         | <i>Guarantees issued</i>                   |
| Sub jumlah                                     | 16,309,126        | 96,056                 | 1,521   | 126                                     | 9,101                         | 16,415,930            |                         | <i>Sub total</i>                           |
| <b>Mata uang asing</b>                         |                   |                        |   |   |                               |                       |                         | <b>Foreign Currencies</b>                  |
| Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan | 3,321,964         | 31,780                 | -   | -                                       | -                             | 3,353,744             |                         | <i>Unused provision of fund facilities</i> |
| <i>Irrevocable L/C</i> yang masih berjalan     | 890,087           | 11,479                 | -   | -                                       | -                             | 901,566               |                         | <i>Outstanding Irrevocable L/C</i>         |
| Garansi yang diterbitkan                       | <u>466,139</u>    | <u>-</u>               | <u>-</u>  | <u>-</u>                                | <u>-</u>                      | <u>466,139</u>        |                         | <i>Guarantees issued</i>                   |
| Sub jumlah                                     | <u>4,678,190</u>  | <u>43,259</u>          | <u>-</u>  | <u>-</u>                                | <u>-</u>                      | <u>4,721,449</u>      |                         | <i>Sub total</i>                           |
|  | <u>20,987,316</u> | <u>139,315</u>         | <u>1,521</u>  | <u>126</u>                              | <u>9,101</u>                  | <u>21,137,379</u>     |                         |  |
| Dikurangi: Estimasi kerugian                   |                   |                        |   |   |                               | <u>(103,866)</u>      |                         | <i>Less: Estimated losses</i>              |
|  |                   |                        |   |   |                               | <u>21,033,513</u>     |                         |  |

**51. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

**51. RELATED PARTIES TRANSACTIONS**

Bank CIMB Niaga dikendalikan oleh CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia. Kepemilikan minoritas dipegang dan dimiliki oleh banyak pihak. Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pemegang saham akhir dari CIMB Group Sdn Bhd.

*Bank CIMB Niaga is controlled by CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia. The remaining minority shares are widely held. For information on the ultimate parent company of CIMB Group Sdn Bhd, please refer to Note 33.*

**Sifat Hubungan Istimewa**

**Nature of Relationship**

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau pengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank CIMB Niaga.

*Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with Bank CIMB Niaga through ownership or management.*

| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Related parties</i>                  | Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>                                   | Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transactions</i>       |
|---|--|---|
| PT CIMB Principal Asset Management  | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i> | Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customer</i>      |
| CIMB Group Holdings Berhad (dahulu/formerly Bumiputra-Commerce Holdings Berhad) | Pemegang saham mayoritas/ <i>Majority shareholders</i>                               | Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customer</i>      |
| Commerce Kapital  | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i> | Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customer</i>      |
| CIMB Islamic Bank Berhad (dahulu/formerly Commerce Tijari Bhd)                  | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i> | Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i> |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**51. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG**      **51. RELATED PARTIES TRANSACTIONS** (continued)  
**MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA** (lanjutan)

**Sifat Hubungan Istimewa** (lanjutan)

**Nature of Relationship** (continued)

| <b>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/Related parties</b>   | <b>Sifat dari hubungan/<br/>Nature of relationship</b>  | <b>Sifat dari transaksi/<br/>Nature of transactions</b>                              |
|---|---|--|
| CIMB Bank Berhad<br>(dahulu/formerly Bumiputera<br>Commerce Bank Berhad)                                | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Under same ultimate shareholder                        | Simpanan dari bank lain; Pinjaman yang diterima/Deposits from other bank; Borrowing  |
| Koperasi Karyawan Citra Niaga <sup>*)</sup>   | Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga/Controlled by a Bank CIMB Niaga's executive officer | Kredit yang diberikan; Simpanan dari nasabah/Loans; Deposits from customer           |
| PT Asuransi Cigna   | Perusahaan asosiasi/Associate   | Simpanan dari nasabah/Deposits from Customers  |
| PT XL Axiata Tbk<br>(dahulu/formerly PT Excelcomindo Pratama Tbk)                                       | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Under same ultimate shareholder                        | Simpanan dari nasabah/Deposits from customers;                                       |
| CIMB Bank (L) Limited<br>(dahulu/formerly Bumiputera Commerce - (L) Limited)                            | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Under same ultimate shareholder                        | Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks                                    |
| PT CIMB Securities Indonesia<br>(dahulu/formerly PT CIMB-GK Securities Indonesia)                       | Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Under same ultimate shareholder                        | Kredit yang diberikan; Simpanan dari nasabah/Loans; Deposits from customers          |
| PT Niaga Manajemen Citra  | Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga/Controlled by Bank CIMB Niaga's executive officer   | Biaya dibayar dimuka; Simpanan dari nasabah/Prepaid expenses; Deposits from customer |
| Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank/Commissioners, Directors and Executive Bank Officer | Manajemen Bank CIMB Niaga/Bank CIMB Niaga's Management  | Kredit yang diberikan; Simpanan dari nasabah/Loans; Deposits from customer           |

<sup>\*)</sup> Pada tanggal 31 Desember 2010 bukan termasuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

As at 31 December 2010 not longer \*) considered as related party

Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa terutama berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan normal usaha.

The related party transactions primarily relate to lending and borrowing of funds in the normal course of their business.

Rincian saldo transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang merupakan perusahaan asosiasi dengan Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

The details of balances with related parties that are associated parties with Bank CIMB Niaga are as follows:

|   | <b>2010</b>   | <b>2009</b>   | <b>2008</b>   |   |
|---|---------------|---------------|---------------|---|
| <b>Aset</b>   |               |               |               | <b>Assets</b>                                       |
| <b>Kredit yang diberikan</b>                          |               |               |               | <b>Loans</b>  |
| - Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank | 30,511        | 56,905        | 4,189         | Commissioners, Directors and Executive Bank Officer |
| - Koperasi Karyawan Citra Niaga                       | -             | 3,978         | 7,123         | Koperasi Karyawan Citra Niaga                       |
| - PT CIMB Securities Indonesia                        | 16,778        | -             | -             | PT CIMB Securities Indonesia                        |
| - Lain-lain   | -             | -             | 2,389         | Others  |
|   | <u>47,289</u> | <u>60,883</u> | <u>13,701</u> |   |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**51. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG**  
**MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**51. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)**

|  | <u>2010</u>    | <u>2009</u>    | <u>2008</u>    |   |
|--|----------------|----------------|----------------|---|
| <b>Aset (lanjutan)</b>   |                |                |                | <b>Assets (continued)</b>                           |
| <b>Biaya dibayar dimuka</b>  |                |                |                | <b>Prepaid expense</b>                              |
| - PT Niaga Manajemen Citra   | 174,759        | 171,719        | 86,300         | PT Niaga Manajemen Citra -                          |
|  | <u>174,759</u> | <u>171,719</u> | <u>86,300</u>  |   |
| Jumlah aset yang terkait dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa | <u>222,048</u> | <u>232,602</u> | <u>100,001</u> | Total asset associated with related parties         |
| Sebagai persentase terhadap total aset                                 | <u>0.15%</u>   | <u>0.22%</u>   | <u>0.10%</u>   | As a percentage to total assets                     |
| <b>Kewajiban</b>   |                |                |                | <b>Liabilities</b>                                  |
| <b>Simpanan dari nasabah</b>   |                |                |                | <b>Deposits from customers</b>                      |
| - Giro   |                |                |                | Demand deposits -                                   |
| - Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank                  | 7,190          | 3,829          | 2,695          | Commissioners, Directors and Executive Bank Officer |
| - PT CIMB Securities Indonesia   | 134,599        | 38,406         | 204            | PT CIMB Securities Indonesia -                      |
| - Commerce Kapital   | 6,345          | 6,644          | 4,514          | Commerce Kapital -                                  |
| - PT Niaga Manajemen Citra   | 2,019          | 1,544          | 2,105          | PT Niaga Manajemen Citra -                          |
| - CIMB Group Holdings Berhad   | 3,441          | 3,379          | 3,330          | CIMB Group Holdings Berhad -                        |
| - Koperasi Karyawan Citra Niaga  | -              | 2,960          | 2,086          | Koperasi Karyawan Citra Niaga -                     |
| - PT CIMB Principal Asset Management                                   | 742            | 1,139          | 893            | PT CIMB Principal Asset Management                  |
| - PT Asuransi Cigna  | 35             | 51             | 36             | PT Asuransi Cigna -                                 |
| - PT XL Axiata Tbk   | -              | 498            | 124            | PT XL Axiata Tbk -                                  |
|  | <u>154,371</u> | <u>58,450</u>  | <u>15,987</u>  |   |
| - Tabungan   |                |                |                | Saving Deposits -                                   |
| - Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank                  | 26,518         | 16,373         | 13,176         | Commissioners, Directors and Executive Bank Officer |
| - Koperasi Karyawan Citra Niaga  | -              | 5              | 5              | Koperasi Karyawan Citra Niaga -                     |
|  | <u>26,518</u>  | <u>16,378</u>  | <u>13,181</u>  |   |
| - Deposito Berjangka   |                |                |                | Time Deposits -                                     |
| - Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank                  | 30,071         | 34,686         | 24,357         | Commissioners, Directors and Executive Bank Officer |
| - PT Asuransi Cigna  | 84,244         | 11,699         | 11,941         | PT Asuransi Cigna -                                 |
| - PT Niaga Manajemen Citra   | 10,000         | 17,000         | 7,503          | PT Niaga Manajemen Citra -                          |
| - PT CIMB Principal Asset Management                                   | 10,000         | 9,250          | 5,000          | PT CIMB Principal Asset Management                  |
| - PT CIMB Securities Indonesia   | 1,526          | 893            | -              | PT CIMB Securities Indonesia -                      |
| - PT XL Axiata Tbk   | -              | 93,950         | -              | PT XL Axiata Tbk -                                  |
| - Koperasi Karyawan Citra Niaga  | -              | 1,250          | 200            | Koperasi Karyawan Citra Niaga -                     |
|  | <u>135,841</u> | <u>168,728</u> | <u>49,001</u>  |   |
| <b>Simpanan dari bank lain</b>   |                |                |                | <b>Deposits from other banks</b>                    |
| - Giro   |                |                |                | Demand deposits -                                   |
| - CIMB Bank Berhad   | 14,779         | 5,141          | 4,535          | CIMB Bank Berhad -                                  |
| - CIMB Bank (L) Limited  | 359            | 674            | 134            | CIMB Bank (L) Limited -                             |
| - CIMB Islamic Bank Berhad   | 10             | 10             | 10             | CIMB Islamic Bank Berhad -                          |
|  | <u>15,148</u>  | <u>5,825</u>   | <u>4,679</u>   |   |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**51. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG  
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**51. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)**

|   | <u>2010</u>    | <u>2009</u>    | <u>2008</u>   |  |
|---|----------------|----------------|---------------|--|
| <b>Kewajiban (lanjutan)</b>   |                |                |               | <b>Liabilities (continued)</b>                           |
| <b>Pinjaman yang diterima</b>   |                |                |               | <b>Borrowing</b>   |
| - CIMB Bank Berhad  | 405,450        | -              | -             | CIMB Bank Berhad -                                       |
|   | 405,450        | -              | -             |  |
| Jumlah kewajiban yang terkait dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa | <u>737,328</u> | <u>249,381</u> | <u>82,848</u> | <i>Total liabilities associated with related parties</i> |
| Sebagai persentase terhadap jumlah kewajiban                                | <u>0.57%</u>   | <u>0.26%</u>   | <u>0.09%</u>  | <i>As a percentage to total liabilities</i>              |

Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, kecuali kredit diberikan kepada karyawan Bank CIMB Niaga.

*Transactions with related parties are conducted with normal pricing policy and conditions as similar with third parties, except for loans to the Bank CIMB Niaga's employees.*

**52. HAK MINORITAS**

**52. MINORITY INTEREST**

a. Hak minoritas atas kekayaan bersih Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. *The minority interest in the net assets of Subsidiaries is as follows:*

|  | <u>2010</u>   | <u>2009</u>   | <u>2008</u>   |   |
|--|---------------|---------------|---------------|---|
| Nilai tercatat awal                            | 65,965        | 58,761        | 53,870        | <i>Carrying amount - beginning</i>                    |
| Bagian keuntungan bersih - tahun berjalan      | 14,400        | 7,198         | 4,883         | <i>Net income - current year</i>                      |
| Pembagian dividen Anak Perusahaan              | (3,675)       | -             | -             | <i>Distribution of cash dividend by Subsidiary</i>    |
| Pengaruh perubahan kepemilikan Anak Perusahaan | (3,989)       | -             | -             | <i>Effect of changes in ownership of Subsidiaries</i> |
| Lain-lain                                      | 382           | 6             | 8             | <i>Others</i>   |
| Hak minoritas akhir tahun                      | <u>73,083</u> | <u>65,965</u> | <u>58,761</u> | <i>Minority interest at the end of the year</i>       |

b. Hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

b. *The minority interest in the net income of Subsidiaries is as follows:*

|  | <u>2010</u>   | <u>2009</u>  | <u>2008</u>  |  |
|--|---------------|--------------|--------------|--|
| PT CIMB Niaga Auto Finance (dahulu PT Saseka Gelora Finance) | 251           | 457          | 75           | <i>PT. CIMB Niaga Auto Finance (formerly PT Saseka Gelora Finance)</i> |
| PT Kencana Internusa Artha Finance                           | 14,149        | 6,741        | 4,808        | <i>PT Kencana Internusa Artha Finance</i>                              |
|  | <u>14,400</u> | <u>7,198</u> | <u>4,883</u> |  |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**53. INFORMASI SEGMENT USAHA**

**Segmen primer**

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama dari Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan disajikan dalam tabel di bawah ini. Untuk segmen primer pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Bank CIMB Niaga membagi segmen berdasarkan unit bisnis, sedangkan untuk segmen primer pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008, Bank CIMB Niaga membagi segmen menjadi Bank, Syariah dan Anak Perusahaan. Dengan pertimbangan tidak praktis dilakukan penyajian segmen 2008 sesuai dengan segmen baru di 2010 dan 2009, maka untuk tujuan perbandingan, Bank CIMB Niaga menyajikan juga segmen 2010 dan 2009 berdasarkan segmen yang lama.

**53. BUSINESS SEGMENT INFORMATION**

**Primary segment**

Information concerning the main business segments of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries is set out in the table below. For primary segment as at and for the years ended 31 December 2010 and 2009, Bank CIMB Niaga divided the segment based on business unit, while as at and for year ended 31 December 2008, Bank CIMB Niaga divided the segment into Bank, Sharia and Subsidiaries. Given that it is impractical to present 2008 based on new the segment presentation of 2010 and 2009, hence for comparison purposes, Bank CIMB Niaga has also disclosed the 2010 and 2009 segment based on old segment presentation.

| 2010                           |                         |                     |              |                      |                    |                      |                    |                                     |                           |              |                      |
|--------------------------------|-------------------------|---------------------|--------------|----------------------|--------------------|----------------------|--------------------|-------------------------------------|---------------------------|--------------|----------------------|
|                                | Korporasi/<br>Corporate | Bisnis/<br>Business | Ritel/Retail | Tresuri/<br>Treasury | Syariah/<br>Sharia | Lain-lain/<br>Others | Bank CIMB<br>Niaga | Anak<br>Perusahaan/<br>Subsidiaries | Eliminasi/<br>Elimination | Jumlah/Total |                      |
| Penghasilan bunga bersih       | 2,090,808               | 2,389,688           | 1,732,385    | 334,179              | 189,532            | 516,838              | 7,253,430          | 83,594                              | (10,731)                  | 7,326,293    | Net interest income  |
| Laba operasional bersih        | 2,013,356               | 2,113,004           | 1,666,972    | 713,536              | 26,330             | (3,279,154)          | 3,254,044          | 98,458                              | 348                       | 3,352,850    | Net operating income |
| Laba sebelum pajak penghasilan | 2,028,632               | 2,113,250           | 1,685,005    | 713,773              | 26,738             | (3,217,361)          | 3,350,037          | 99,961                              | (60,494)                  | 3,389,504    | Income before tax    |
| Laba bersih                    | 2,028,632               | 2,113,250           | 1,685,005    | 713,773              | 26,738             | (4,019,245)          | 2,548,153          | 74,894                              | (74,894)                  | 2,548,153    | Net income           |
| Jumlah aset                    | 33,461,219              | 37,947,275          | 29,369,802   | 18,073,373           | 3,169,090          | 20,792,160           | 142,812,919        | 1,338,890                           | (498,957)                 | 143,652,852  | Total assets         |
| Jumlah kewajiban               | 23,801,131              | 38,806,345          | 51,663,507   | 5,920,070            | 3,016,844          | 5,837,605            | 129,045,502        | 1,042,801                           | (275,951)                 | 129,812,352  | Total liabilities    |

| 2009                           |                         |                     |              |                      |                    |                      |                    |                                     |                           |              |                      |
|--------------------------------|-------------------------|---------------------|--------------|----------------------|--------------------|----------------------|--------------------|-------------------------------------|---------------------------|--------------|----------------------|
|                                | Korporasi/<br>Corporate | Bisnis/<br>Business | Ritel/Retail | Tresuri/<br>Treasury | Syariah/<br>Sharia | Lain-lain/<br>Others | Bank CIMB<br>Niaga | Anak<br>Perusahaan/<br>Subsidiaries | Eliminasi/<br>Elimination | Jumlah/Total |                      |
| Penghasilan bunga bersih       | 1,781,800               | 2,604,707           | 811,416      | 460,873              | 133,715            | 312,806              | 6,105,317          | 47,532                              | (2,799)                   | 6,150,050    | Net interest income  |
| Laba operasional bersih        | 1,522,902               | 1,932,337           | 682,819      | 424,569              | 66,174             | (2,449,951)          | 2,178,850          | 31,030                              | 82                        | 2,209,962    | Net operating income |
| Laba sebelum pajak penghasilan | 1,515,106               | 1,925,920           | 708,375      | 425,619              | 60,781             | (2,484,689)          | 2,151,112          | 32,198                              | (17,723)                  | 2,165,587    | Income before tax    |
| Laba bersih                    | 1,515,106               | 1,925,920           | 708,375      | 425,619              | 60,781             | (3,067,671)          | 1,568,130          | 24,921                              | (24,921)                  | 1,568,130    | Net income           |
| Jumlah aset                    | 26,774,967              | 29,523,413          | 22,159,659   | 11,224,998           | 1,982,905          | 15,137,418           | 106,803,360        | 641,766                             | (340,852)                 | 107,104,274  | Total assets         |
| Jumlah kewajiban               | 10,729,484              | 30,769,325          | 42,118,901   | 1,149,577            | 1,857,397          | 8,968,269            | 95,592,953         | 417,867                             | (182,918)                 | 95,827,902   | Total liabilities    |

| 2010                           |      |   |                                     |                           |                  |             |
|--------------------------------|------|---|-------------------------------------|---------------------------|------------------|-------------|
|                                | Bank | Unit usaha syariah/<br>Sharia business unit | Anak<br>Perusahaan/<br>Subsidiaries | Eliminasi/<br>Elimination | Jumlah/<br>Total |             |
| Penghasilan bunga bersih       |      | 7,063,898                                   | 189,532                             | 83,594                    | (10,731)         | 7,326,293   |
| Laba operasional bersih        |      | 3,227,714                                   | 26,330                              | 98,458                    | 348              | 3,352,850   |
| Laba sebelum pajak penghasilan |      | 3,323,299                                   | 26,738                              | 99,961                    | (60,494)         | 3,389,504   |
| Laba bersih                    |      | 2,521,415                                   | 26,738                              | 74,894                    | (74,894)         | 2,548,153   |
| Jumlah aset                    |      | 139,643,829                                 | 3,169,090                           | 1,338,890                 | (498,957)        | 143,652,852 |
| Jumlah kewajiban               |      | 126,028,658                                 | 3,016,844                           | 1,042,801                 | (275,951)        | 129,812,352 |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**53. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**53. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Segmen primer (lanjutan)**

**Primary segment (continued)**

|                                   | 2009        |   |                                     |                           |                  |                             |
|-----------------------------------|-------------|---|-------------------------------------|---------------------------|------------------|-----------------------------|
|                                   | Bank        | Unit usaha syariah/<br>Sharia business unit | Anak<br>Perusahaan/<br>Subsidiaries | Eliminasi/<br>Elimination | Jumlah/<br>Total |                             |
| Penghasilan bunga bersih          | 5,971,602   | 133,715                                     | 47,532                              | (2,799)                   | 6,150,050        | <i>Net interest income</i>  |
| Laba operasional bersih           | 2,112,676   | 66,174                                      | 31,030                              | 82                        | 2,209,962        | <i>Net operating income</i> |
| Laba sebelum pajak<br>penghasilan | 2,090,331   | 60,781                                      | 32,198                              | (17,723)                  | 2,165,587        | <i>Income before tax</i>    |
| Laba bersih                       | 1,507,349   | 60,781                                      | 24,921                              | (24,921)                  | 1,568,130        | <i>Net income</i>           |
| Jumlah aset                       | 104,820,455 | 1,982,905                                   | 641,766                             | (340,852)                 | 107,104,274      | <i>Total assets</i>         |
| Jumlah kewajiban                  | 93,735,556  | 1,857,397                                   | 417,867                             | (182,918)                 | 95,827,902       | <i>Total liabilities</i>    |
|                                   | <b>2008</b> |   |                                     |                           |                  |                             |
|                                   | Bank        | Unit usaha syariah/<br>Sharia business unit | Anak<br>Perusahaan/<br>Subsidiaries | Eliminasi/<br>Elimination | Jumlah/<br>Total |                             |
| Penghasilan bunga bersih          | 4,617,417   | 126,684                                     | 55,175                              | (879)                     | 4,798,397        | <i>Net interest income</i>  |
| Laba operasional bersih           | 1,236,112   | 51,196                                      | 14,749                              | 22,386                    | 1,324,443        | <i>Net operating income</i> |
| Laba sebelum pajak<br>penghasilan | 1,036,591   | 38,728                                      | 15,657                              | (6,773)                   | 1,084,203        | <i>Income before tax</i>    |
| Laba bersih                       | 639,461     | 38,728                                      | 11,656                              | (11,656)                  | 678,189          | <i>Net income</i>           |
| Jumlah aset                       | 101,286,024 | 1,318,708                                   | 832,871                             | (240,029)                 | 103,197,574      | <i>Total assets</i>         |
| Jumlah kewajiban                  | 92,048,284  | 1,253,981                                   | 635,086                             | (101,005)                 | 93,836,346       | <i>Total liabilities</i>    |

**Segmen sekunder**

**Secondary segment**

Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan disajikan dalam tabel di bawah ini:

*Information concerning the geographical segments of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries is set out in the table below:*

|                                | 2010       |                          |                              |                          |                                    |                       |                          |                 |                                  |                           |                  |                             |
|--------------------------------|------------|--------------------------|------------------------------|--------------------------|------------------------------------|-----------------------|--------------------------|-----------------|----------------------------------|---------------------------|------------------|-----------------------------|
|                                | Jakarta    | Jawa Barat/<br>West Java | Jawa Tengah/<br>Central Java | Jawa Timur/<br>East Java | Indonesia Timur/<br>East Indonesia | Sumatera/<br>Sumatera | Luar negeri/<br>Overseas | Bank CIMB Niaga | Anak Perusahaan/<br>Subsidiaries | Eliminasi/<br>Elimination | Jumlah/<br>Total |                             |
| Penghasilan bunga bersih       | 5,109,505  | 594,107                  | 347,693                      | 415,914                  | 403,785                            | 371,795               | 10,631                   | 7,253,430       | 83,594                           | (10,731)                  | 7,326,293        | <i>Net interest income</i>  |
| Laba operasional bersih        | 1,798,337  | 435,206                  | 225,790                      | 233,346                  | 340,701                            | 222,474               | (1,810)                  | 3,254,044       | 98,458                           | 348                       | 3,352,850        | <i>Net operating income</i> |
| Laba sebelum pajak penghasilan | 1,896,961  | 434,742                  | 226,117                      | 231,749                  | 339,391                            | 222,887               | (1,810)                  | 3,350,037       | 99,961                           | (60,494)                  | 3,389,504        | <i>Income before tax</i>    |
| Laba bersih                    | 1,095,077  | 434,742                  | 226,117                      | 231,749                  | 339,391                            | 222,887               | (1,810)                  | 2,548,153       | 74,894                           | (74,894)                  | 2,548,153        | <i>Net income</i>           |
| Jumlah aset                    | 91,607,929 | 13,057,888               | 8,982,594                    | 12,961,494               | 5,080,357                          | 9,099,347             | 2,023,310                | 142,812,919     | 1,338,890                        | (498,957)                 | 143,652,852      | <i>Total assets</i>         |
| Jumlah kewajiban               | 79,286,373 | 12,623,147               | 8,756,477                    | 12,729,746               | 4,740,967                          | 8,876,460             | 2,032,332                | 129,045,502     | 1,042,801                        | (275,951)                 | 129,812,352      | <i>Total liabilities</i>    |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**53. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**53. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Segmen sekunder (lanjutan)**

**Secondary segment (continued)**

|                                | 2009       |                          |                              |                         |                                   |                       |                          |                 |                                  |                           |                  |                      |
|--------------------------------|------------|--------------------------|------------------------------|-------------------------|-----------------------------------|-----------------------|--------------------------|-----------------|----------------------------------|---------------------------|------------------|----------------------|
|                                | Jakarta    | Jawa Barat/<br>West Java | Jawa Tengah/<br>Central Java | Jawa Timur/East<br>Java | Indonesia Timur/East<br>Indonesia | Sumatera/<br>Sumatera | Luar negeri/<br>Overseas | Bank CIMB Niaga | Anak Perusahaan/<br>Subsidiaries | Eliminasi/<br>Elimination | Jumlah/<br>Total |                      |
| Penghasilan bunga bersih       | 4,332,084  | 348,418                  | 359,531                      | 459,836                 | 264,875                           | 329,926               | 10,647                   | 6,105,317       | 47,532                           | (2,799)                   | 6,150,050        | Net interest income  |
| Laba operasional bersih        | 1,283,424  | 144,380                  | 187,813                      | 183,717                 | 174,824                           | 204,855               | (163)                    | 2,178,850       | 31,030                           | 82                        | 2,209,962        | Net operating income |
| Laba sebelum pajak penghasilan | 1,261,917  | 144,098                  | 187,593                      | 183,953                 | 174,388                           | 199,156               | 7                        | 2,151,112       | 32,198                           | (17,723)                  | 2,165,587        | Income before tax    |
| Laba bersih                    | 678,935    | 144,098                  | 187,593                      | 183,953                 | 174,388                           | 199,156               | 7                        | 1,568,130       | 24,921                           | (24,921)                  | 1,568,130        | Net income           |
| Jumlah aset                    | 67,469,512 | 6,711,648                | 7,967,785                    | 10,437,647              | 3,615,918                         | 7,315,649             | 3,285,201                | 106,803,360     | 641,766                          | (340,852)                 | 107,104,274      | Total assets         |
| Jumlah kewajiban               | 57,140,778 | 6,567,550                | 7,780,193                    | 10,253,694              | 3,441,529                         | 7,116,492             | 3,292,717                | 95,592,953      | 417,867                          | (182,918)                 | 95,827,902       | Total liabilities    |

|                                | 2008       |                          |                              |                         |                                   |                       |                          |                 |                                  |                           |                  |                      |
|--------------------------------|------------|--------------------------|------------------------------|-------------------------|-----------------------------------|-----------------------|--------------------------|-----------------|----------------------------------|---------------------------|------------------|----------------------|
|                                | Jakarta    | Jawa Barat/<br>West Java | Jawa Tengah/<br>Central Java | Jawa Timur/East<br>Java | Indonesia Timur/East<br>Indonesia | Sumatera/<br>Sumatera | Luar negeri/<br>Overseas | Bank CIMB Niaga | Anak Perusahaan/<br>Subsidiaries | Eliminasi/<br>Elimination | Jumlah/<br>Total |                      |
| Penghasilan bunga bersih       | 3,948,671  | 142,905                  | 209,138                      | 286,959                 | 129,503                           | 170,027               | (143,102)                | 4,744,101       | 55,175                           | (879)                     | 4,798,397        | Net interest income  |
| Laba operasional bersih        | 1,398,754  | (46,058)                 | 35,141                       | (8,341)                 | 7,175                             | 52,556                | (151,919)                | 1,287,308       | 14,749                           | 22,386                    | 1,324,443        | Net operating income |
| Laba sebelum pajak penghasilan | 972,720    | (34,849)                 | 52,279                       | 10,972                  | 9,959                             | 64,260                | (22)                     | 1,075,319       | 15,657                           | (6,773)                   | 1,084,203        | Income before tax    |
| Laba bersih                    | 575,590    | (34,849)                 | 52,279                       | 10,972                  | 9,959                             | 64,260                | (22)                     | 678,189         | 11,656                           | (11,656)                  | 678,189          | Net income           |
| Jumlah aset                    | 65,814,554 | 5,029,879                | 7,075,661                    | 10,908,505              | 3,739,691                         | 6,730,807             | 3,305,635                | 102,604,732     | 832,871                          | (240,029)                 | 103,197,574      | Total assets         |
| Jumlah kewajiban               | 56,480,156 | 5,087,029                | 7,043,634                    | 10,943,346              | 3,741,504                         | 6,692,376             | 3,314,220                | 93,302,265      | 635,086                          | (101,005)                 | 93,836,346       | Total liabilities    |

**54. MANAJEMEN RISIKO**

Bank CIMB Niaga telah mengimplementasikan prosedur manajemen risiko sesuai dengan PBI tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi bank umum No. 5/8/PBI/2003 sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 dan Surat Edaran BI No. 5/21/DPNP tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Menurut surat edaran tersebut, penerapan manajemen risiko harus dilakukan tidak hanya pada risiko kredit, risiko pasar maupun risiko operasional, namun juga untuk risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan.

Pengungkapan mengenai risiko kredit, risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko likuiditas, dan risiko operasional telah diungkapkan dalam catatan tersendiri (lihat Catatan 55, 56, 57, 58 dan 59).

**a. Risiko Hukum**

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, antara lain yang disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung aktivitas atau produk Bank CIMB Niaga, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

**54. RISK MANAGEMENT**

Bank CIMB Niaga has implemented a risk management policy in accordance with BI regulation No. 5/8/PBI/2003 which amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 concerning "Application of Risk Management for Commercial Bank" and BI Circular Letter No. 5/21/DPNP concerning of "Risk Management for Commercial Bank". As stipulated in the decrees, processes for application of risk management shall be implemented for credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk.

Disclosure of credit risk, interest rate risk, currency risk, liquidity risk and operational risk has been disclosed in separate notes (refer to Notes 55, 56, 57, 58 and 59).

**a. Legal Risk**

Legal risk is the risk arising from weaknesses in judicial aspect, amongst others are caused by legal claims, unavailability of law and regulations which supports Bank CIMB Niaga's products and activities, or weaknesses in legal documentation such as unavailability of binding contract and complete collateral agreements.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**54. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko Hukum (lanjutan)**

Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko hukum: karakter nasabah yang negatif, kurangnya pemahaman atas produk yang dijual kepada nasabah, dokumen legal yang lemah, konflik dengan nasabah atau pihak lain yang tidak diselesaikan dengan baik, dan keluhan nasabah yang tidak diselesaikan dengan memuaskan.

Guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum, unit legal dan unit bisnis terkait bertugas untuk menyelesaikan masalah-masalah hukum yang terjadi, menata-usahakan setiap *events* yang terkait dengan hukum termasuk potensi kerugian.

Bank CIMB Niaga melakukan manajemen risiko hukum dengan melakukan penanganan proses hukum secara profesional dan jika diperlukan membuat pencadangan potensi biaya kerugian.

**b. Risiko Strategis**

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank CIMB Niaga dan pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank CIMB Niaga terhadap perubahan eksternal. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis: visi Bank CIMB Niaga, rencana strategis, perubahan kepemilikan, dan peluncuran produk baru.

Pelaksanaan strategi, visi, misi Bank CIMB Niaga yang tidak tepat serta pengambilan keputusan bisnis yang tidak sejalan dengan perubahan eksternal dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Bank CIMB Niaga.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut di atas, Bank CIMB Niaga telah membentuk, merumuskan, menyusun dan memantau pelaksanaan strategi termasuk *corporate plan* dan *business plan*.

Selain itu Bank CIMB Niaga menetapkan sejumlah indikator penting yang disesuaikan dengan kecukupan aset, permodalan dan kondisi perubahan pasar agar bisnis Bank CIMB Niaga tetap tumbuh dan terus meningkatkan kepercayaan bagi para *stakeholder* dan *shareholder*.

**54. RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Legal Risk (continued)**

*The following are factors which affect the legal risk: customers' negative character, less of understanding of product sold to customers, weak legal documentation, unresolved conflict with customers or other parties, and unresolved customer complaints.*

*To prevent any possibility of litigation and legal cases, the legal group and business group are responsible to ensure all the legal cases are settled well through managing the legal events properly including provision on any potential loss that is incurred.*

*Bank CIMB Niaga manages the legal risk through professional legal case handling and if needed prepares provision for legal case expenses.*

**b. Strategic Risk**

*Strategic risk is the risk which is caused by the determination and implementation of Bank CIMB Niaga's strategy and inaccurate decision making or Bank CIMB Niaga's unawareness to the external factor changes. Factors which affect the strategic risk are: Bank CIMB Niaga's vision, strategic plan, change of ownership, and launch of new products.*

*Improper strategy, vision, and mission of Bank CIMB Niaga following with unaligned business decisions has an impact on Bank CIMB Niaga's business going concern.*

*Bank CIMB Niaga has formulated, developed and monitored this strategy implementation including corporate plan and business plan.*

*In addition, Bank CIMB Niaga has decided several major indicators that are adjusted with the adequacy of assets, capital and market sensitivity conditions in order to maintain Bank CIMB Niaga's growth and continuously develop trust of stakeholders and shareholders.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**54. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**c. Risiko Reputasi**

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank CIMB Niaga atau persepsi negatif terhadap Bank CIMB Niaga. Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko reputasi antara lain: citra (*image*), harga saham, dan konflik internal.

Bank CIMB Niaga melakukan manajemen risiko reputasi dengan melakukan aktivitas *public relation*, CSR (*Corporate Social Responsibility*), respon yang cepat terhadap keluhan nasabah, dan penerapan *Good Corporate Governance* yang konsisten.

Bank CIMB Niaga juga telah membentuk Marketing and Communication Committee, sebuah Komite Eksekutif, yang antara lain bertanggung jawab atas memberikan arahan yang jelas dalam pengelolaan merek Bank CIMB Niaga termasuk strategi, *value proposition* dan *positioning*.

Pengelolaan risiko dilakukan dengan memantau publikasi negatif dari media cetak baik surat pembaca maupun artikel termasuk di dalamnya keluhan nasabah. Hal yang sama dilakukan untuk keluhan nasabah yang melalui *call center*.

**d. Risiko Kepatuhan**

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank CIMB Niaga tidak mematuhi atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank CIMB Niaga yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aktiva Produktif, Pembentukan Penyisihan Aktiva Produktif (PPAP), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN).
- Risiko strategis terkait dengan ketentuan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) Bank CIMB Niaga.
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

**54. RISK MANAGEMENT** (continued)

**c. Reputation Risk**

*Reputation risk is the risk which is caused by negative publicity related with Bank CIMB Niaga's activities or negative perception on Bank CIMB Niaga. Factors which influence reputation risk are image, share price, and internal conflict.*

*Bank CIMB Niaga manages reputation risk by performing public relation activities, CSR (Corporate Social Responsibility), quick response to customers complaints, and consistent implementation of Good Corporate Governance.*

*Bank CIMB Niaga has also set up Marketing and Communication Committee, an Executive Committee, which is responsible for providing strategic direction and guidance on Bank CIMB Niaga brand, including strategy, value proposition and positioning.*

*Reputation risk management is performed through monitoring of negative reports from reader's letters and articles in media that includes customer's complaints. The same thing is also applied for customer complaints via call center.*

**d. Compliance Risk**

*Compliance risk is the risk that Bank CIMB Niaga does not comply or implement internal policies and laws and regulations. In practice, compliance risk is embeded in with Bank CIMB Niaga's risks relating to laws and regulations, prudential requirements, and other regulations such as:*

- *Credit risk related with Capital Adequacy Ratio (CAR), Quality of earning assets, Allowance for possible losses, and Legal Lending Limit (LLL).*
- *Market risk related with Net Open Position (NOP) regulation.*
- *Strategic risk related with Bank CIMB Niaga's business plan.*
- *Other risks related with external and internal regulations.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**54. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**d. Risiko Kepatuhan** (lanjutan)

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kepatuhan adalah: perubahan peraturan eksternal, komunikasi internal, budaya disiplin karyawan, dan infrastruktur.

Dalam mengelola manajemen risiko kepatuhan, Bank CIMB Niaga melakukan peningkatan budaya kepatuhan yang terus menerus dilakukan melalui program kepatuhan yaitu:

- Pengkinian dan penatausahaan *database* kepatuhan;
- Sosialisasi/pelatihan kepatuhan melalui *regulation update, compliance news, e-learning, dan on-class training*;
- Uji kepatuhan terhadap produk baru, kebijakan baru dan aktifitas bank;
- Monitor pelaksanaan kepatuhan melalui *compliance matrix* dan pembentukan *Designated Compliance Officer (DCO)*;
- Penerapan anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan teroris;
- Pelaporan kepatuhan.

**e. Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan**

Pada tanggal 31 Desember 2010, nilai wajar dari aset dan kewajiban keuangan Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

|  | 2010                                     |                                   |
|--|--|-----------------------------------|
|  | Nilai tercatat/<br><i>Carrying value</i> | Nilai wajar/<br><i>Fair value</i> |
| <b>Aset</b>  |  |                                   |
| Giro pada Bank Indonesia                               | 8,714,923                                | 8,714,923                         |
| Giro pada bank lain                                    | 659,694                                  | 659,694                           |
| Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia           | 11,029,228                               | 11,032,117                        |
| Efek-efek  |  |                                   |
| Dimiliki hingga jatuh tempo                            | 1,538,739                                | 1,574,814                         |
| Obligasi Pemerintah                                    |  |                                   |
| Dimiliki hingga jatuh tempo                            | 509,687                                  | 557,407                           |
| Kredit yang diberikan                                  | 103,621,924                              | 106,835,842                       |
| Tagihan akseptasi                                      | 1,388,518                                | 1,388,518                         |
| Aset lain-lain   | 256,623                                  | 256,623                           |
|  | <b>127,719,336</b>                       | <b>131,019,938</b>                |
| <b>Kewajiban</b>                                       |  |                                   |
| Simpanan dari nasabah                                  | 117,833,233                              | 117,833,233                       |
| Simpanan dari bank lain                                | 1,199,979                                | 1,199,979                         |
| Kewajiban akseptasi                                    | 1,327,556                                | 1,327,556                         |
| Pinjaman subordinasi                                   | 4,705,620                                | 4,930,788                         |
| Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain | 1,888,011                                | 1,888,011                         |
|  | <b>126,954,399</b>                       | <b>127,179,567</b>                |

**54. RISK MANAGEMENT** (continued)

**d. Compliance Risk** (continued)

Factors which affect compliance risk are: external regulation changes, internal communication, employees discipline culture, and infrastructure.

In manages compliance risk, Bank CIMB Niaga makes continuously improvement for compliance culture through the compliance program:

- *Updating and documenting compliance database;*
- *Compliance socialisation/training through regulation update, compliance news, e-learning, and on-class training;*
- *Test of compliance on new products, new policy and bank activities;*
- *Monitoring the compliance realisation through compliance matrix and establishing Designated Compliance Officer (DCO);*
- *Implementation of money laundering and preventive terrorism funding;*
- *Compliance reporting.*

**e. Fair value of financial assets and liabilities**

As at 31 December 2010, the fair value of the Bank CIMB Niaga's financial assets and liabilities are as follows:

| 2010  |                                |
|---|--------------------------------|
| Assets  | Liabilities                    |
| Current accounts with Bank Indonesia          | Deposits from customers        |
| Current accounts with other banks             | Deposits from other banks      |
| Placement with other banks and Bank Indonesia | Acceptances payable            |
| Marketable securities                         | Subordinated loan              |
| Held to maturity                              | Accruals and other liabilities |
| Government Bonds                              |                                |
| Held to maturity                              |                                |
| Loans   |                                |
| Acceptances receivable                        |                                |
| Other assets                                  |                                |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**54. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**e. Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan** (lanjutan)

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, tagihan akseptasi dan aset lain-lain

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar

Estimasi nilai wajar terhadap tagihan akseptasi dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 tahun sehingga nilai tercatat dari tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), FASBI Syariah, *call money*, penempatan "*fixed-term*", deposito berjangka dan lain-lain.

Nilai tercatat dari penempatan dan simpanan *overnight* dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

- (iii) Efek-efek (dimiliki hingga jatuh tempo) dan Obligasi Pemerintah (dimiliki hingga jatuh tempo)

Nilai wajar untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (dealer). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

**54. RISK MANAGEMENT** (continued)

**e. Fair value of financial assets and liabilities** (continued)

- (i) Current account with Bank Indonesia, current account with other bank, acceptance receivable and other assets

*The carrying amount of floating rate current account with other banks and Bank Indonesia is a reasonable approximation of fair value.*

*The estimated fair value of acceptance receivable and other assets is based on discounted cash flows using prevailing money-market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 year, the carrying amount of acceptance receivable and other assets is a reasonable approximation of fair value.*

- (ii) Placement with Bank Indonesia and other banks

*Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements in the form of Bank Indonesia deposit facility (FASBI), sharia FASBI, call money, "fixed-term" placements, time deposits and others.*

*The carrying amount of floating rate placements and overnight deposits is a reasonable approximation of fair value.*

*The estimated fair value of fixed interest bearing deposits is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity.*

- (iii) Marketable securities (held to maturity) and Government Bonds (held to maturity)

*The fair value for held to maturity securities and Government Bonds is based on market prices or broker/dealer price quotations. Where this information is not available, fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**54. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**e. Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)**

(iv) Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan dan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar dari kredit yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

(v) Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain, kewajiban akseptasi dan beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika hutang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, kewajiban akseptasi dan beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga hutang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

(vi) Pinjaman subordinasi

Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

**54. RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Fair value of financial assets and liabilities (continued)**

(iv) Loans

*Loans are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Expected cash flows are discounted at current market rates to determine fair value.*

(v) *Deposits from customers and deposits from other banks, acceptance liabilities and accrual and other liabilities*

*The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.*

*The estimated fair value of fixed interest-bearing deposits, acceptance liabilities and accrual and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity.*

(vi) *Subordinated loans*

*The aggregate fair values are calculated based on quoted market prices. For those notes where quoted market prices are not available, a discounted cash flow model is used based on a current yield curve appropriate for the remaining term to maturity.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**54. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**Profil Risiko**

Penilaian risiko ditekankan kepada jenis-jenis risiko sebagaimana yang ditetapkan oleh BI, yaitu Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi dan Risiko Strategis. Untuk mendapatkan profil risiko secara keseluruhan dari semua jenis risiko, Bank CIMB Niaga memberikan bobot risiko untuk setiap jenis risiko sesuai dengan *risk appetite* yang telah direncanakan/ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan laporan yang diserahkan ke BI, profil risiko Bank CIMB Niaga secara keseluruhan per 31 Desember 2010 dapat dikategorikan Rendah Moderat dengan kecenderungan Stabil.

**55. RISIKO KREDIT**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank CIMB Niaga gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Bank CIMB Niaga. Risiko kredit terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada konsumen dan sektor komersial, kartu kredit dan risiko kredit dari *credit enhancement*, seperti kredit derivatif (*credit default swaps*), garansi, *letters of credit*, *endorsement* dan akseptasi.

Bank CIMB Niaga juga dipengaruhi oleh risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek hutang (Obligasi Pemerintah dan efek-efek) dan eksposur lain yang timbul dari aktivitas perdagangan (eksposur perdagangan).

Manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati. Manajemen dan pengendalian atas risiko kredit dipusatkan dalam tim manajemen risiko kredit, yang bertanggung jawab kepada Dewan Direksi dan pemimpin tiap unit bisnis secara rutin.

Faktor utama yang berperan dalam pengendalian dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan dan kematangan satuan kerja perkreditan dalam membuat analisa kredit, sehingga pada akhirnya tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis. Bersamaan dengan itu, pengelolaan portofolio dan risiko kredit merupakan tanggung jawab dari komite manajemen risiko.

(i) Pengukuran risiko kredit

Estimasi terhadap eksposur kredit adalah proses yang kompleks dan memerlukan penggunaan model, dimana nilai dari suatu produk bervariasi tergantung dengan perubahan pada variabel-variabel pasar, arus kas masa depan dan rentang waktu. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian dan korelasi wanprestasi antar rekanan.

**54. RISK MANAGEMENT** (continued)

**Risk Profile**

*Risk assessment is emphasised on types of risks as determined by BI ie Credit Risk, Liquidity Risk, Market Risk, Operational Risk, Legal Risk, Compliance Risk, Reputation Risk, and Strategic Risk. To get the overall risk profiles from all types of risks, Bank CIMB Niaga assigns risk weight for each type of risk in accordance with pre-determined risk appetite. Based on Bank CIMB Niaga's report to BI, Bank CIMB Niaga's overall risk profile as at 31 December 2010 is Low Moderate with Stable trends.*

**55. CREDIT RISK**

*Credit risk is the risk of financial loss, should any of Bank CIMB Niaga's customers, clients or market counterparties fail to fulfill their contractual obligations to Bank CIMB Niaga. Credit risk arises mainly from consumer and commercial loans, credit cards, and also arise from credit enhancement provided, such as credit derivatives (credit default swaps), guarantees, letters of credit, endorsements and acceptances.*

*Bank CIMB Niaga is also exposed to other credit risks arising from investments in debt securities (Government Bonds and marketable securities) and other exposures arising from its trading activities (trading exposures).*

*Management carefully manages its exposure to credit risk. The credit risk management and control are centralised in a credit risk management team, which reports to the Board of Directors and head of each business unit regularly.*

*The main factor that controls and reduces credit risk is the ability and maturity of the credit units to analyse the credit, which results in a balance between credit risk and business development consideration. At the same time, portfolio management and credit risk is the responsibility of the Risk Management Committee.*

(i) Credit risk measurement

*The estimation of credit exposure is complex and requires the use of models, as the value of a product varies depend on changes in market variables, expected cash flows and the passage of time. The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails further estimations as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**55. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

(i) Pengukuran risiko kredit (lanjutan)

Saat ini Bank CIMB Niaga sedang dalam tahap pengembangan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Model peringkat dan skor ini akan digunakan untuk keseluruhan portofolio kredit utama dan membentuk basis untuk mengukur risiko wanprestasi. Dalam mengukur risiko kredit untuk kredit yang diberikan, Bank CIMB Niaga mempertimbangkan tiga komponen: (i) estimasi kerugian saat debitur atau rekanan tidak dapat memenuhi kewajibannya; (ii) estimasi tingkat eksposur saat debitur atau rekanan tidak dapat memenuhi kewajibannya baik pada *on-balance sheet* maupun *off-balance sheet*; dan (iii) estimasi kerugian yang harus ditanggung oleh Bank CIMB Niaga atas kewajiban yang telah wanprestasi.

Untuk memantau risiko atas penyaluran kredit, secara rutin Bank CIMB Niaga melakukan analisa terhadap portofolio kredit melalui pendekatan secara statistik berdasarkan segmentasi bisnis dan kualitas kredit dari debitur atau rekanan. Indikator "Peringatan Dini" ditentukan melalui proyeksi dan pemantauan limit. Metode yang digunakan dalam memantau portofolio secara reguler, adalah transisi matriks dan *Gross Roll Rate Model*.

Penetapan Kebijakan Limit dan pemantauan juga dilakukan secara rutin, antara lain: Batas Maksimum Pemberian Kredit, segmentasi bisnis (kategori debitur), jenis mata uang dan sektor ekonomi. Bank CIMB Niaga telah menetapkan limit-limit untuk memantau kualitas portofolio kredit ritel, termasuk didalamnya kredit ritel yang diberikan kepada individu, dalam jangka waktu tertentu/cicilan atau berulang dan kredit yang diberikan secara langsung atau tidak langsung kepada debitur.

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Bank CIMB Niaga mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dimanapun risiko tersebut teridentifikasi - secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta geografis.

Bank CIMB Niaga menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur, atau kelompok debitur, dan berdasarkan segmen geografis dan industri. Risiko ini dimonitor dengan basis *revolving* dan akan ditelaah secara tahunan atau dengan frekuensi yang lebih sering.

Eksposur pada satu debitur termasuk bank dan perantara (*broker*) juga dibatasi oleh *sublimit* yang mencakup eksposur neraca dan rekening administratif, dan batas risiko pengiriman harian sehubungan dengan unsur yang diperdagangkan seperti kontrak *forward* untuk nilai tukar mata uang asing. Eksposur aktual terhadap batas yang telah ditetapkan dimonitor secara harian.

**55. CREDIT RISK (continued)**

(i) Credit risk measurement (continued)

Currently, Bank CIMB Niaga is developing models to support the quantification of credit risk. These rating and scoring models will be use for all key credit portfolios and form the basis for measuring default risks. In measuring credit risk of loans, Bank CIMB Niaga considers three components: (i) loss estimation when debtor or counterparts cannot fulfilled they contractual obligations; (ii) estimated the exposure when a debtor or counterpart cannot fulfilled they obligations, both at *on-balance sheet* and *off-balance sheet*; and (iii) loss estimation on the defaulted obligations which Bank CIMB Niaga should be beared.

To manage and monitor credit risk, Bank CIMB Niaga performs portfolio analysis regularly through statistical method based on portfolio segmentation and credit quality from debtor or counterpart. "Early Warning" indicators are established through forecasting and limit monitoring. Several methods have been used in regular portfolio monitoring are transition matrix and *Gross Roll Rate Model*.

Policy and Limits monitoring is conducted on regular basis including: Legal Lending Limit, business segmentation (category of debtor), type of currency and economic sectors. Bank CIMB Niaga has set the limits to monitor the quality of retail credit portfolio, covering the types of loans which granted to individuals, within a specific period/installment or revolving and direct or indirect lending to the debtor.

(ii) Risk limit control and mitigation policies

Bank CIMB Niaga manages, limits and controls concentrations of credit risk wherever they are identified - in particular, to individual counterparties and groups, and to industries and geographical.

Bank CIMB Niaga structures the levels of credit risk it undertakes by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one borrower, or groups of borrowers, and to geographical and industry segments. Such risks are monitored on a revolving basis and subject to an annual or more frequent review, when considered necessary.

The exposure to any one borrower including banks and brokers is further restricted by sublimits covering on balance sheet and administrative accounts exposures, and daily delivery risk limits in relation to trading items such as forward foreign exchange contracts. Actual exposures against limits are monitored daily.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**55. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

Beberapa pengendalian spesifik lainnya dan pengukuran mitigasi dijelaskan di bawah ini:

Agunan

Bank CIMB Niaga menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit antara lain adalah:

- Kas
- Tanah dan/atau bangunan
- Standby LC/Bank Garansi yang diterima Bank CIMB Niaga
- Mesin
- Kendaraan bermotor
- Piutang dagang
- Bahan baku/barang dagangan (persediaan)
- Saham atau surat berharga lainnya

Pemberian pembiayaan dan kredit jangka panjang kepada entitas korporasi pada umumnya disertai agunan. Untuk meminimalisasi kerugian kredit, Bank CIMB Niaga akan meminta tambahan agunan dari debitur ketika terdapat indikasi penurunan nilai atas kredit yang diberikan.

Agunan yang dimiliki sebagai jaminan atas aset keuangan selain untuk kredit yang diberikan ditentukan berdasarkan sifat dari instrumennya. Efek hutang, *treasury* dan tagihan kepada nasabah bank yang memenuhi syarat lainnya pada umumnya tanpa agunan, kecuali untuk *asset-backed securities* dan instrumen sejenis, yang dijamin dengan portofolio instrumen keuangan. Khususnya untuk nasabah korporasi, jaminan yang disyaratkan antara lain dapat berupa *margin collateral*.

**55. CREDIT RISK (continued)**

- (ii) *Risk limit control and mitigation policies (continued)*

*Lending limits are reviewed in the light of changing market and economic conditions and periodic credit reviews and assessments of probability of default.*

*Some other specific control and mitigation measures are outlined below:*

Collateral

*Bank CIMB Niaga employs policies to mitigate credit risk, by asking collateral to secure the repayment of loan if the main source of debtor's payment is based on its cash flow were not fulfilled. Collateral types that can be used to mitigate the risk are such as:*

- Cash
- Land and/or building
- Standby LC/Bank Guarantee received by Bank CIMB Niaga
- Machinery
- Vehicle
- Trade receivable
- Inventory
- Stock or other marketable securities

*Longer term finance and lending to corporate entities are generally secured. In addition, in order to minimise the credit loss Bank CIMB Niaga will ask additional collateral from the counterparty as soon as impairment indicators are identified for the relevant individual loans.*

*Collateral held as security for financial assets other than loans depend on the nature of the instrument. Debt securities, treasury and other eligible bills are generally unsecured, except for asset-backed securities and similar instruments, which are secured by portfolios of financial instruments. Particularly for corporate customer, the required collateral can be in form of margin collateral.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**55. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Batas pemberian (untuk derivatif dan kredit)

Bank CIMB Niaga menetapkan batas pengendalian yang ketat atas posisi derivatif bersih (yang merupakan selisih antara kontrak pembelian dan penjualan) baik dalam hal jumlah maupun jangka waktu. Jumlah risiko kredit terbatas pada arus kas masuk bersih masa depan atas instrumen, dimana untuk derivatif hanyalah fraksi dari kontrak, atau nilai nosional yang menyatakan volume instrumen tersebut. Eksposur risiko kredit dan potensi eksposur dari pergerakan pasar dikelola sebagai bagian dari keseluruhan batas pemberian kredit kepada nasabah. Agunan dan jaminan lainnya tidak harus selalu didapatkan untuk eksposur instrumen risiko kredit, kecuali jika Bank CIMB Niaga mensyaratkan marjin deposito dari pihak rekanan.

Risiko *settlement* timbul jika pembayaran dalam bentuk uang tunai, efek atau saham dilakukan dengan harapan akan dapat menerima hak yang setara dengan kas atau efek. Batas penyelesaian harian ditetapkan untuk setiap debitur untuk menutupi jumlah agregat penyelesaian risiko yang berasal dari transaksi pasar harian.

Kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto

Salah satu cara Bank CIMB Niaga membatasi eksposur kerugian kredit adalah dengan melakukan kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto (*master netting arrangements*) dengan pihak *counterpart* yang memiliki volume transaksi yang signifikan. Secara umum, kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto tidak selalu mengarah pada saling hapus aset dan kewajiban dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, karena transaksi-transaksi tersebut biasanya diselesaikan secara bruto atau pada sebagian besar kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto saling hapus hanya terjadi dalam hal wanprestasi. Risiko kredit atas suatu kontrak akan terminimalisasi dengan kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto apabila terjadi wanprestasi, dimana seluruh saldo dengan pihak *counterpart* akan dihapus dan diselesaikan secara neto. Eksposur risiko kredit Bank CIMB Niaga secara keseluruhan atas instrumen derivatif yang terkait dengan kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto dapat berubah secara substansial dalam periode yang singkat sesuai dengan transaksi yang mempengaruhi kesepakatan tersebut.

**55. CREDIT RISK (continued)**

- (ii) *Risk limit control and mitigation policies (continued)*

*Lending limits (for derivative and loan books)*

*Bank CIMB Niaga maintains strict control limits on net open derivative positions (that is, the difference between purchase and sale contracts) by both amount and term. The amount subject to credit risk is limited to expected future net cash inflows of instruments, which in relation to derivatives are only a fraction of the contract, or notional values used to express the volume of instruments outstanding. This credit risk exposure is managed as part of the overall lending limits with customers, together with potential exposures from market movements. Collateral or other security is not always obtained for credit risk exposures on these instruments, except where Bank CIMB Niaga requires margin deposits from counterparties.*

*Settlement risk arises in any situation where a payment in cash, securities or equities is made with an expectation of receiving an equivalent cash or securities. Daily settlement limits are established for each counterparty to cover the aggregate of all settlement risk arising from Bank CIMB Niaga's market transactions on any single day.*

*Master netting arrangements*

*One of Bank CIMB Niaga's approach further restricts its exposure to credit losses by entering into master netting arrangements with counterparties with which it undertakes a significant volume of transactions. Master netting arrangements do not generally result in an offset of assets and liabilities of the consolidated statement of financial position, as transactions are either usually settled on a gross basis or under most netting agreements the right of set off is triggered only on default. However, the credit risk associated with favourable contracts is reduced by a master netting arrangement to the extent that if a default occurs, all amounts with the counterparty are terminated and settled on a net basis. Bank CIMB Niaga's overall exposure to credit risk on derivative instruments subject to master netting arrangements can change substantially within a short period, as it is affected by each transaction subject to the arrangement.*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**55. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Batasan-batasan keuangan (komitmen yang terkait dengan kredit dan *loan books*)

Tujuan utama instrumen ini adalah untuk memastikan adanya ketersediaan dana untuk nasabah ketika dibutuhkan. Bank garansi dan *standby letter of credit* memiliki risiko kredit yang sama dengan kredit yang diberikan. *Documentary and commercial letters of credit* yang dibuat oleh Bank CIMB Niaga atas nama nasabah memberikan otorisasi kepada pihak ketiga untuk mencairkan *drafts* tersebut sampai jumlah yang telah ditetapkan dengan syarat dan ketentuan tertentu dijamin pada pengiriman barang terkait sehingga instrumen ini memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan kredit yang diberikan secara langsung.

Bank CIMB Niaga memonitor jangka waktu jatuh tempo komitmen kredit oleh karena komitmen dengan jangka waktu yang lebih lama pada umumnya memiliki risiko kredit yang lebih besar dibandingkan dengan komitmen yang memiliki jangka waktu yang lebih pendek.

- (iii) Penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian atas posisi keuangan (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

**55. CREDIT RISK (continued)**

- (ii) *Risk limit control and mitigation policies (continued)*

*Financial covenants (for credit related commitments and loan books)*

*The primary purpose of these instruments is to ensure that funds are available to a customer as needed. Guarantees and standby letters of credit carry the same credit risk as loans. Documentary and commercial letters of credit which are written undertakings by Bank CIMB Niaga on behalf of a customer authorising a third party to draw drafts up to a stipulated amount under specific terms and conditions are collateralised by the underlying shipments of goods to which they relate and therefore carry less risk than a direct loan.*

*Bank CIMB Niaga monitors the term to maturity of credit commitments because longer term commitments generally have a greater degree of credit risk than shorter term commitments.*

- (iii) *Impairment and provisioning policies*

*Impairment allowances are recognised for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the consolidated statement of financial position (based on objective evidence of impairment).*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**55. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

**55. CREDIT RISK (continued)**

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

(iv) *Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements*

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada neraca pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

*Credit risk exposures relating to on balance sheet assets as at 31 December 2010 are as follows:*

|   | <b><u>Eksposur maksimum/<br/>Maximum exposure</u></b> |   |
|---|---|---|
| Giro pada Bank Indonesia  | 8,714,923   | <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>                                     |
| Giro pada bank lain   | 659,694   | <i>Current accounts with other banks</i>  |
| Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia                            | 11,029,228  | <i>Placement with other banks and Bank Indonesia</i>                            |
| Efek-efek   |   | <i>Marketable securities</i>  |
| Diperdagangkan  | 4,461,834   | <i>Trading</i>  |
| Tersedia untuk dijual   | 71,750  | <i>Available for sale</i>   |
| Dimiliki hingga jatuh tempo   | 1,538,739   | <i>Held to maturity</i>   |
| Obligasi Pemerintah   |   | <i>Government Bonds</i>   |
| Diperdagangkan  | 206,928   | <i>Trading</i>  |
| Tersedia untuk dijual   | 5,923,421   | <i>Available for sale</i>   |
| Dimiliki hingga jatuh tempo   | 509,687   | <i>Held to maturity</i>   |
| Tagihan derivatif   | 178,840   | <i>Derivatives receivable</i>   |
| Kredit yang diberikan   | 103,621,924   | <i>Loans</i>  |
| Piutang pembiayaan konsumen   | 1,172,655   | <i>Consumer financing receivable</i>  |
| Piutang sewa pembiayaan   | 6,907   | <i>Financing lease receivable</i>   |
| Tagihan anjak piutang   | 9,399   | <i>Factoring receivable</i>   |
| Tagihan akseptasi   | 1,388,518   | <i>Acceptances receivable</i>   |
| Pendapatan yang masih harus diterima                                    | 856,908   | <i>Accrued income</i>   |
| Aset lain-lain - tagihan terkait dengan transaksi derivatif gagal bayar | 429,499   | <i>Other assets - receivables relating to defaulted derivative transactions</i> |
|   | <u>140,780,854</u>                                    |   |

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

*Credit risk exposures relating to off-balance sheet items as at 31 December 2010 are as follows:*

|   | <b><u>Eksposur maksimum/<br/>Maximum exposure</u></b> |   |
|---|---|---|
| Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed Irrevocable letters of credit</i> | 1,320,338   | <i>Unused loan facilities granted committed - Outstanding irrevocable letters of credit</i> |
| yang masih berjalan   | 1,590,730   |   |
| Garansi yang diterbitkan  | 3,296,905   | <i>Guarantees issued</i>  |
|   | <u>6,207,973</u>                                      |   |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**55. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Desember 2010, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset neraca, eksposur diatas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, pada tanggal 31 Desember 2010, 73,61% dari jumlah eksposur maksimum berasal dari kredit yang diberikan.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank CIMB Niaga untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank CIMB Niaga telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank CIMB Niaga telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "early warning system" dan pemantauan yang disiplin.
- Seluruh kredit diberikan dengan agunan kecuali untuk jenis kredit tertentu seperti kartu kredit, *personal loan* dan fasilitas antar bank.
- Pada tanggal 31 Desember 2010, 96,17% dari portfolio kredit yang diberikan dikategorikan sebagai tidak mengalami penurunan nilai.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2010. Untuk tabel ini, Bank CIMB Niaga telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

**55. CREDIT RISK (continued)**

- (iv) *Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)*

*The above table represents a worst-case scenario of credit risk exposure to Bank CIMB Niaga as at 31 December 2010, without taking account of any collateral held or other credit enhancements attached. For on-balance sheet assets, the exposures set out above are based on net carrying amounts as reported in the consolidated statement of financial position.*

*As shown above, as at 31 December 2010, 73.61% of the total maximum exposure is derived from loans.*

*Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk to Bank CIMB Niaga resulting from its loan based on the following:*

- *Bank CIMB Niaga has a documented credit policy and procedures manual that covers all aspects of Bank CIMB Niaga's lending activities. At all times, loan transaction must adhere to the requirements of Bank CIMB Niaga's policy.*
- *Bank CIMB Niaga has early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring.*
- *All loans are secure by collateral, except for certain loans such credit card, personal loan and interbank loans.*
- *As at 31 December 2010, 96.17% of the loans are classified as unimpaired.*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Geographical sectors

*The following table breaks down Bank CIMB Niaga's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by geographical region as of 31 December 2010. For this table, Bank CIMB Niaga has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**55. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

**55. CREDIT RISK (continued)**

(iv) *Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)*

*Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)*

*a) Geographical sectors (lanjutan)*

|  | 2010               |                          |                              |                          |                                    |                  |                       | Jumlah/<br>Total   |   |
|--|--------------------|--------------------------|------------------------------|--------------------------|------------------------------------|------------------|-----------------------|--------------------|---|
|  | Jakarta            | Jawa Barat/<br>West Java | Jawa Tengah/<br>Central Java | Jawa Timur/<br>East Java | Indonesia Timur/<br>East Indonesia | Sumatera         | Lain-lain/<br>Others* |                    |   |
| Giro pada  |                    |                          |                              |                          |                                    |                  |                       |                    |   |
| Bank Indonesia   | 8,714,923          | -                        | -                            | -                        | -                                  | -                | -                     | 8,714,923          | Current accounts with Bank Indonesia                      |
| Giro pada bank lain                                    | 628,996            | -                        | -                            | -                        | 124                                | 3                | 30,571                | 659,694            | Current accounts with other banks                         |
| Penempatan pada bank lain dan                          |                    |                          |                              |                          |                                    |                  |                       |                    | Placement with other banks and                            |
| Bank Indonesia   | 11,019,228         | -                        | -                            | -                        | -                                  | -                | 10,000                | 11,029,228         | Bank Indonesia  |
| Efek-efek  |                    |                          |                              |                          |                                    |                  |                       |                    | Marketable securities                                     |
| Diperdagangkan   | 4,461,834          | -                        | -                            | -                        | -                                  | -                | -                     | 4,461,834          | Trading   |
| Tersedia untuk dijual                                  | 71,750             | -                        | -                            | -                        | -                                  | -                | -                     | 71,750             | Available for sale  |
| Dimiliki hingga jatuh tempo                            | 1,481,771          | 12,399                   | 12,705                       | 347                      | 31,517                             | -                | -                     | 1,538,739          | Held to maturity  |
| Obligasi Pemerintah                                    |                    |                          |                              |                          |                                    |                  |                       |                    | Government Bonds  |
| Diperdagangkan   | 206,928            | -                        | -                            | -                        | -                                  | -                | -                     | 206,928            | Trading   |
| Tersedia untuk dijual                                  | 5,923,421          | -                        | -                            | -                        | -                                  | -                | -                     | 5,923,421          | Available for sale  |
| Dimiliki hingga jatuh tempo                            | 509,687            | -                        | -                            | -                        | -                                  | -                | -                     | 509,687            | Held to maturity  |
| Tagihan derivatif                                      | 178,840            | -                        | -                            | -                        | -                                  | -                | -                     | 178,840            | Derivatives receivable                                    |
| Kredit yang diberikan                                  | 67,088,683         | 10,842,278               | 6,613,278                    | 7,816,305                | 4,647,397                          | 6,613,983        | -                     | 103,621,924        | Loans   |
| Piutang pembiayaan                                     |                    |                          |                              |                          |                                    |                  |                       |                    |   |
| konsumen   | -                  | -                        | -                            | -                        | -                                  | -                | 1,172,655             | 1,172,655          | Consumer financing receivable                             |
| Piutang sewa pembiayaan                                | -                  | -                        | -                            | -                        | -                                  | -                | 6,907                 | 6,907              | Financing lease receivable                                |
| Tagihan anjak piutang                                  | -                  | -                        | -                            | -                        | -                                  | -                | 9,399                 | 9,399              | Factoring receivable                                      |
| Tagihan akseptasi                                      | 961,027            | 183,358                  | 57,249                       | 175,964                  | 9,658                              | 1,262            | -                     | 1,388,518          | Acceptances receivable                                    |
| Pendapatan yang masih harus diterima                   | 625,012            | 73,777                   | 38,724                       | 48,213                   | 25,983                             | 45,199           | -                     | 856,908            | Accrued income  |
| Aset lain-lain   |                    |                          |                              |                          |                                    |                  |                       |                    | Other assets  |
| tagihan terkait dengan transaksi derivatif gagal bayar | 429,499            | -                        | -                            | -                        | -                                  | -                | -                     | 429,499            | receivables relating to defaulted derivative transactions |
|  | <u>102,301,599</u> | <u>11,111,812</u>        | <u>6,721,956</u>             | <u>8,040,829</u>         | <u>4,714,679</u>                   | <u>6,660,447</u> | <u>1,229,532</u>      | <u>140,780,854</u> |   |

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

*Credit risk exposure relating to off balance sheet items are as follows:*

|  | 2010             |                          |                              |                          |                                    |                |                       | Jumlah/<br>Total |  |
|--|------------------|--------------------------|------------------------------|--------------------------|------------------------------------|----------------|-----------------------|------------------|--|
|  | Jakarta          | Jawa Barat/<br>West Java | Jawa Tengah/<br>Central Java | Jawa Timur/<br>East Java | Indonesia Timur/<br>East Indonesia | Sumatera       | Lain-lain/<br>Others* |                  |  |
| Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - committed | 1,320,338        | -                        | -                            | -                        | -                                  | -              | -                     | 1,320,338        | Unused loan facilities granted committed - |
| Irrevocable letters of credit yang masih berjalan              | 1,041,536        | 263,910                  | 134,482                      | 145,138                  | -                                  | 5,664          | -                     | 1,590,730        | Outstanding irrevocable letters of credit  |
| Garansi yang diberikan   | 1,358,784        | 563,244                  | 274,549                      | 651,257                  | 109,118                            | 339,953        | -                     | 3,296,905        | Guarantees issued                          |
|  | <u>3,720,658</u> | <u>827,154</u>           | <u>409,031</u>               | <u>796,395</u>           | <u>109,118</u>                     | <u>345,617</u> | <u>-</u>              | <u>6,207,973</u> |  |

\* Termasuk kantor cabang luar negeri dan Anak Perusahaan

*Include overseas branch and Subsidiaries \**

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**55. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

**55. CREDIT RISK (continued)**

(iv) *Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)*

*Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)*

b) *Industry sectors*

*The following table breaks down Bank CIMB Niaga's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by the industry sectors.*

|  | 2010                      |                  |  |   |                             | Jumlah/<br>Total   |   |
|--|---------------------------|------------------|--|---|-----------------------------|--------------------|---|
|  | Pemerintah/<br>Government | Bank/<br>Bank    | Lembaga<br>keuangan<br>bukan<br>Bank/<br>Financial<br>institution<br>non Banks | Perusahaan<br>lainnya/<br>Others<br>company | Perseorangan/<br>Individual |                    |   |
| Giro pada  |                           |                  |  |   |                             |                    |   |
| Bank Indonesia   | 8,714,923                 | -                | -  | -   | -                           | 8,714,923          | Current accounts with<br>Bank Indonesia   |
| Giro pada bank lain  | -                         | 659,694          | -  | -   | -                           | 659,694            | Current accounts<br>with other banks  |
| Penempatan pada<br>bank lain dan<br>Bank Indonesia                               | 7,934,832                 | 3,094,396        | -  | -   | -                           | 11,029,228         | Placement with other banks<br>and Bank Indonesia                                  |
| Efek-efek  |                           |                  |  |   |                             |                    | Marketable securities   |
| Diperdagangkan   | 4,314,053                 | 73,006           | -  | 74,775                                      | -                           | 4,461,834          | Trading   |
| Tersedia untuk dijual  | -                         | -                | -  | 71,750                                      | -                           | 71,750             | Available for sale  |
| Dimiliki hingga jatuh tempo  | 202,831                   | 1,047,516        | -  | 288,392                                     | -                           | 1,538,739          | Held to maturity  |
| Obligasi Pemerintah  |                           |                  |  |   |                             |                    | Government Bonds  |
| Diperdagangkan   | 206,928                   | -                | -  | -   | -                           | 206,928            | Trading   |
| Tersedia untuk dijual  | 5,923,421                 | -                | -  | -   | -                           | 5,923,421          | Available for sale  |
| Dimiliki hingga jatuh tempo  | 509,687                   | -                | -  | -   | -                           | 509,687            | Held to maturity  |
| Tagihan derivatif  | -                         | 151,790          | 239  | 3,471                                       | 23,340                      | 178,840            | Derivatives receivable  |
| Kredit yang diberikan  | 97,766                    | 1,152,486        | 2,183,351  | 60,293,726                                  | 39,894,595                  | 103,621,924        | Loans   |
| Piutang pembiayaan<br>konsumen   | -                         | -                | -  | -   | 1,172,655                   | 1,172,655          | Consumer financing receivable   |
| Piutang sewa pembiayaan  | -                         | -                | -  | -   | 6,907                       | 6,907              | Financing lease receivable  |
| Tagihan anjak piutang  | -                         | -                | -  | -   | 9,399                       | 9,399              | Factoring receivable  |
| Tagihan akseptasi  | -                         | 19,454           | -  | 1,369,064                                   | -                           | 1,388,518          | Acceptances receivable  |
| Pendapatan yang masih<br>harus diterima  | 176,363                   | 15,256           | 16,651   | 443,014                                     | 205,624                     | 856,908            | Accrued income  |
| Aset lain-lain -<br>Tagihan terkait dengan<br>transaksi derivatif<br>gagal bayar | -                         | -                | -  | 209,275                                     | 220,224                     | 429,499            | Other assets -<br>Receivables relating to<br>defaulted derivative<br>transactions |
|  | <u>28,080,804</u>         | <u>6,213,598</u> | <u>2,200,241</u>   | <u>62,753,467</u>                           | <u>41,532,744</u>           | <u>140,780,854</u> |   |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**55. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif adalah sebagai berikut:

**55. CREDIT RISK (continued)**

(iv) *Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)*

*Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)*

*b) Industry sectors (continued)*

*Credit risk exposure relating to administrative accounts items are as follows:*

|   | 2010                      |               |  |   |                             |           |   |
|---|---------------------------|---------------|--|---|-----------------------------|-----------|---|
|   | Pemerintah/<br>Government | Bank/<br>Bank | Lembaga<br>keuangan<br>bukan<br>Bank/<br>Financial<br>institution<br>non Banks | Perusahaan<br>lainnya/<br>Others<br>company | Perseorangan/<br>Individual |           | Jumlah/<br>Total                                  |
| Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik – <i>committed Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan | -                         | -             | -  | 1,320,338                                   | -                           | 1,320,338 | <i>Unused loan facilities granted committed -</i> |
| Garansi yang diberikan  | -                         | -             | -  | 1,590,730                                   | -                           | 1,590,730 | <i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>  |
|   | -                         | -             | -  | 3,296,905                                   | -                           | 3,296,905 | <i>Guarantees issued</i>                          |
|   | -                         | -             | -  | 6,207,973                                   | -                           | 6,207,973 |   |

(v) Kredit yang diberikan

Ikhtisar kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

(v) *Loans*

*Loans are summarised as follows:*

|  | 2010   |  |                         |  |
|--|--|--|-------------------------|--|
|  | Tidak mengalami<br>penurunan nilai/<br><i>Unimpaired</i> | Mengalami<br>penurunan nilai/<br><i>impaired</i> | Jumlah/<br><i>Total</i> |  |
| Rupiah:                                      | 84,068,813   | 2,595,713  | 86,664,526              | <i>Rupiah</i>                                |
| Mata uang asing                              | 15,586,875   | 1,370,523  | 16,957,398              | <i>Foreign currencies</i>                    |
| Jumlah                                       | 99,655,688   | 3,966,236  | 103,621,924             | <i>Total</i>                                 |
| Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai |  |  | (3,271,710)             | <i>Less: Allowance for impairment losses</i> |
|  |  |  | 100,350,214             |  |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**55. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

**55. CREDIT RISK (continued)**

(vi) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

(vi) Placement with other banks and Bank Indonesia

|   | 2010   |  |                         |  |
|---|--|--|-------------------------|--|
|   | Tidak mengalami<br>Penurunan nilai/<br><i>Unimpaired</i> | Mengalami<br>Penurunan nilai/<br><i>Impaired</i> | Jumlah/<br><i>Total</i> |  |
| Rupiah:   |  |  |                         | Rupiah:                                      |
| Fasilitas Simpanan Bank<br>Indonesia (FASBI)    | 7,934,832  | -  | 7,934,832               | Fasilitas Simpanan Bank<br>Indonesia (FASBI) |
| Deposito berjangka                              | 10,000   | -  | 10,000                  | Time deposit                                 |
| Call money                                      | 50,000   | -  | 50,000                  | Call money                                   |
| Jumlah Rupiah                                   | 7,994,832  | -  | 7,994,832               | Total Rupiah                                 |
| Mata uang asing:                                |  |  |                         | Foreign currencies:                          |
| Call money                                      | 3,020,156  | 14,240   | 3,034,396               | Call money                                   |
| Jumlah mata uang asing                          | 3,020,156  | 14,240   | 3,034,396               | Total foreign currencies                     |
| Jumlah  | 11,014,988   | 14,240   | 11,029,228              | Total  |
| Dikurangi: Cadangan kerugian<br>penurunan nilai | (31,552)   | (14,240)   | (45,792)                | Less: Allowance for<br>impairment losses     |
|   | <u>10,983,436</u>  | <u>-</u>   | <u>10,983,436</u>       |  |

(vii) Efek-efek

(vii) Marketable securities

|   | 2010   |  |                         |  |
|---|--|--|-------------------------|--|
|   | Tidak mengalami<br>Penurunan nilai/<br><i>Unimpaired</i> | Mengalami<br>Penurunan nilai/<br><i>Impaired</i> | Jumlah/<br><i>Total</i> |  |
| Rupiah:   |  |  |                         | Rupiah:                                  |
| Sertifikat Bank Indonesia                       | 4,516,884  | -  | 4,516,884               | Bank Indonesia Certificates              |
| Obligasi  | 533,659  | -  | 533,659                 | Bonds                                    |
| Wesel jangka menengah                           | 10,000   | 15,000   | 25,000                  | Medium term notes                        |
| Surat Berharga Pasar<br>Uang (SBPU)             | 281,876  | -  | 281,876                 | Money Market Securities<br>(SBPU)        |
| Jumlah Rupiah                                   | 5,342,419  | 15,000   | 5,357,419               | Total Rupiah                             |
| Mata uang asing:                                |  |  |                         | Foreign currencies:                      |
| Surat Berharga Pasar<br>Uang (SBPU)             | 675,750  | -  | 675,750                 | Money Market Securities<br>(SBPU)        |
| Tagihan Wesel Ekspor                            | 39,154   | -  | 39,154                  | Bills receivable                         |
| Jumlah mata uang asing                          | 714,904  | -  | 714,904                 | Total foreign currencies                 |
| Jumlah  | 6,057,323  | 15,000   | 6,072,323               | Total                                    |
| Dikurangi: Cadangan kerugian<br>penurunan nilai | (12,941)   | (15,000)   | (27,941)                | Less: Allowance for<br>impairment losses |
|   | <u>6,044,382</u>   | <u>-</u>   | <u>6,044,382</u>        |  |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**55. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

**55. CREDIT RISK (continued)**

(vii) Efek-efek (lanjutan)

(vii) Marketable securities (continued)

Tabel berikut menyajikan analisa atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2010.

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2010.

|   |         | <b>2010</b>   |                              |   |              |  |
|---|---------|---|------------------------------|---|--------------|--|
|   |         | <b>Lembaga<br/>Pemeringkat/<br/>Rating<br/>Agencies</b> | <b>Peringkat/<br/>Rating</b> | <b>Nilai wajar/<br/>Nilai buku/<br/>Fair value/<br/>Book value</b>                |              |  |
| <b>Rupiah</b>   |         |   |                              | <b>Rupiah</b>   |              |  |
| <b>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</b>  |         |   |                              | <b>Held to Maturity</b>   |              |  |
| PT Indosat Tbk  | Pefindo | idAA+   | 175,279                      | PT Indosat Tbk  |              |  |
| PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk  | Pefindo | idAA-   | 65,152                       | PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk  |              |  |
| PT Bentoel Internasional Investama Tbk  | Pefindo | idAAA   | 31,050                       | PT Bentoel Internasional Investama Tbk  |              |  |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk  | Fitch   | idA-  | 28,454                       | PT Bank Muamalat Indonesia Tbk  |              |  |
| PT Mayora Indah Tbk   | Pefindo | idAA-   | 20,583                       | PT Mayora Indah Tbk   |              |  |
| PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk  | Pefindo | idD   | 15,000                       | PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk  |              |  |
| PT Perkebunan Nusantara III (Persero)   | Pefindo | idAA-   | 10,000                       | PT Perkebunan Nusantara III (Persero)   |              |  |
| PT Adhi Karya (Persero) Tbk   | Pefindo | idA-  | 9,989                        | PT Adhi Karya (Persero) Tbk   |              |  |
|   |         |   |                              | <u>355,507</u>  |              |  |
| <b>Tersedia untuk dijual</b>  |         |   |                              | <b>Available for sale</b>   |              |  |
| Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (dahulu PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)) | Pefindo | idAAA   | 45,800                       | Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (formerly PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)) |              |  |
| PT Telekomunikasi Indonesia Tbk   | Pefindo | idAAA   | 25,950                       | PT Telekomunikasi Indonesia Tbk   |              |  |
|   |         |   |                              | <u>71,750</u>   |              |  |
| <b>Diperdagangkan</b>   |         |   |                              | <b>Trading</b>  |              |  |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk   | Pefindo | idAA+   | 30,000                       | PT Bank Danamon Indonesia Tbk   |              |  |
| PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk   | Fitch   | idAA-   | 23,000                       | PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk   |              |  |
| PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)  | Fitch   | idAA  | 20,250                       | PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)  |              |  |
| PT Adira Dinamika Multifinance Tbk  | Pefindo | idAA  | 20,020                       | PT Adira Dinamika Multifinance Tbk  |              |  |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk   | Pefindo | idAA  | 20,006                       | PT Bank Pan Indonesia Tbk   |              |  |
| PT Astra Sedaya Finance   | Pefindo | idAA-   | 15,038                       | PT Astra Sedaya Finance   |              |  |
| PT Bentoel Internasional Investama Tbk  | Pefindo | idAAA   | 9,314                        | PT Bentoel Internasional Investama Tbk  |              |  |
| PT Federal International Finance  | Pefindo | idAA  | 5,138                        | PT Federal International Finance  |              |  |
| PT Summit Oto Finance   | Pefindo | idAA-   | 5,015                        | PT Summit Oto Finance   |              |  |
|   |         |   |                              | <u>147,781</u>  |              |  |
| Jumlah Rupiah   |         |   |                              | <u>575,038</u>  | Total Rupiah |  |



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**56. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA**

Risiko tingkat suku bunga terjadi dari bermacam-macam layanan perbankan kepada nasabah meliputi penghimpunan dana (antara lain tabungan, deposito dan giro), penempatan dana (antara lain kredit yang diberikan), komitmen dan kontinjensi, serta instrumen lain yang mengandung suku bunga.

ALCO Bank CIMB Niaga yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior, bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan risiko tingkat suku bunga di *banking book* serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya. Tujuan utama ALCO adalah mengoptimalkan hasil usaha Bank CIMB Niaga dengan tetap memperhatikan batasan-batasan risiko yang ditetapkan.

Selain itu, risiko tingkat bunga dapat pula terjadi dari produk-produk treasuri seperti surat berharga dan transaksi-transaksi yang terdapat pada *portfolio trading book*. Selain menggunakan pendekatan faktor sensitifitas (DV01), pengukuran tingkat risiko tingkat suku bunga pada *trading book* juga telah dilakukan dengan menggunakan metode pengukuran risiko pasar yang lebih *risk sensitive* yaitu *VaR (Value at Risk)*.

*Market Risk Committee (MRC)* secara berkala mengkaji ulang tingkat risiko pada portofolio treasuri dan menetapkan kebijakan, batasan-batasan perdagangan yang dapat diterima serta strategi manajemen risiko tingkat bunga pada *trading book* berdasarkan prinsip kehati-hatian.

Tabel di bawah ini merupakan tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk aset dan kewajiban yang penting:

|  | 2010       |  | 2009       |  | 2008       |  |
|--|------------|--|------------|--|------------|--|
|  | Rupiah (%) | Mata uang asing/<br>Foreign Currencies (%) | Rupiah (%) | Mata uang asing/<br>Foreign Currencies (%) | Rupiah (%) | Mata uang asing/<br>Foreign Currencies (%) |
| <b>ASET</b>                                  |            |  |            |  |            |  |
| Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia | 5.94       | 0.37                                       | 3.02       | 1.95                                       | 4.84       | 2.64                                       |
| Efek-efek                                    | 7.25       | 3.45                                       | 7.52       | 2.11                                       | 8.96       | 7.90                                       |
| Obligasi Pemerintah                          |            |  |            |  |            |  |
| Tingkat bunga tetap                          | 8.86       | 6.28                                       | 10.06      | 7.94                                       | 10.12      | 6.98                                       |
| Tingkat bunga mengambang                     | -          | -  | -          | -  | 7.83       | -  |
| Kredit yang diberikan                        | 11.72      | 6.32                                       | 13.05      | 7.54                                       | 12.62      | 7.11                                       |
| <b>KEWAJIBAN</b>                             |            |  |            |  |            |  |
| Simpanan dari nasabah                        |            |  |            |  |            |  |
| Giro   | 3.14       | 0.92                                       | 2.56       | 0.93                                       | 2.50       | 1.11                                       |
| Tabungan                                     | 5.08       | -  | 3.46       | -  | 4.34       | 2.98                                       |
| Deposito                                     | 6.90       | 1.53                                       | 7.11       | 1.91                                       | 8.66       | 3.70                                       |
| Simpanan dari bank lain                      | 4.49       | 0.89                                       | 4.71       | 0.18                                       | 8.25       | 3.66                                       |
| Pinjaman yang diterima                       | 7.55       | 1.31                                       | 5.99       | 2.16                                       | 12.12      | -  |
| Pinjaman subordinasi                         | 11.30      | 7.38                                       | 6.00       | 7.56                                       | 6.00       | 7.53                                       |

**56. INTEREST RATE RISK**

*Interest rate risk arises from various banking products provided to customers including deposit taking (saving deposits, time deposit and demand deposits) and lending (loan given), commitments and contingencies, and other earning instruments.*

*Bank CIMB Niaga's ALCO, which consists of the Directors and selected members of senior management, is responsible for determining interest rate risk management policies and strategies in banking book and monitoring its implementation and execution. The main objective of ALCO is to optimise Bank CIMB Niaga's return within predetermined risk limits.*

*In addition, interest rate risk could also arise from treasury products like marketable securities and derivative transactions included in trading book portfolio. Beside using sensitivity factor approach (DV01), the measurement of interest rate risk in trading book, Bank CIMB Niaga also using the more risk sensitive market risk measurement method that is "Value at Risk" (VaR).*

*The Market Risk Committee (MRC), continuously do test for risk in Treasury portfolio and determined the policy, trading limits that can be accepted and interest rate risk management strategy on trading book based on prudence principle.*

*The table below summarises the average interest rates per annum for significant assets and liabilities:*

| <b>ASSETS</b>                                  |  |
|--|--|
| Placements with other banks and Bank Indonesia |  |
| Marketable securities                          |  |
| Government Bonds                               |  |
| Fixed interest rate                            |  |
| Floating interest rate                         |  |
| Loans  |  |
| <b>LIABILITIES</b>                             |  |
| Deposits from customers                        |  |
| Demand deposits                                |  |
| Saving deposits                                |  |
| Time deposits                                  |  |
| Deposits from other banks                      |  |
| Borrowings                                     |  |
| Subordinated loans                             |  |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**56. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan ekposur nilai wajar instrumen keuangan Bank CIMB Niaga yang diperdagangkan terhadap risiko tingkat suku bunga.

**56. INTEREST RATE RISK (continued)**

The tables below summarise Bank CIMB Niaga on trading book fair value exposure to interest rate risk.

|  | 2010  |   |                                 |  |  |   |                                 |                                  |                  |                   |  |
|--|---|---|---------------------------------|--|--|---|---------------------------------|----------------------------------|------------------|-------------------|--|
|  | Bunga mengambang/Floating rate  |   |                                 |  |  | Bunga tetap/Fixed rate  |                                 |                                  |                  |                   |  |
|  | Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Less than 1 month to 3 months | Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year | Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year | 1 bulan atau kurang/ Less than 1 month | Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ Over 1 month to 3 months | Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ Over 3 months to 1 year | Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year | Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years | Jumlah/ Total    |                   |  |
| <b>ASET</b>                                  |   |   |                                 |  |  |   |                                 |                                  |                  |                   | <b>ASSETS</b>  |
| Giro pada Bank Indonesia                     | 8,714,923   | -   | -                               | -                                      | -  | -   | -                               | -                                | -                | 8,714,923         | Current accounts with Bank Indonesia                 |
| Giro pada bank lain                          | 659,694   | -   | -                               | -                                      | -  | -   | -                               | -                                | -                | 659,694           | Current accounts with other banks                    |
| Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia | -   | -   | -                               | 7,133,457                              | 3,895,771  | -   | -                               | -                                | -                | 11,029,228        | Placements with other banks and Bank Indonesia       |
| Efek-efek                                    | -   | -   | 957,626                         | 241,985                                | 397,650  | 4,000,309   | 117,947                         | 356,806                          | 6,072,323        | 6,072,323         | Marketable securities                                |
| Obligasi Pemerintah                          | -   | -   | -                               | -                                      | -  | 372,353   | 480,478                         | 5,787,205                        | 6,640,036        | 6,640,036         | Government Bonds                                     |
| Kredit yang diberikan                        | -   | 70,706,245  | -                               | -                                      | -  | 9,522,000   | 13,320,679                      | 5,688,000                        | 4,385,000        | 103,621,924       | Loans  |
| Jumlah aset keuangan                         | 9,374,617   | 70,706,245  | 957,626                         | 7,375,442                              | 13,815,421   | 17,693,341  | 6,286,425                       | 10,529,011                       | 136,738,128      | 136,738,128       | Total assets   |
| <b>KEWAJIBAN</b>                             |   |   |                                 |  |  |   |                                 |                                  |                  |                   | <b>LIABILITIES</b>                                   |
| Simpanan dari nasabah Giro                   | -   | 27,389,246  | -                               | -                                      | -  | -   | -                               | -                                | -                | 27,389,246        | Deposits from customers Demand deposits              |
| Tabungan                                     | 22,073,819  | -   | -                               | -                                      | 117,000  | 410,868   | 554,000                         | 808,000                          | 23,963,687       | 23,963,687        | Saving deposits                                      |
| Deposito                                     | -   | -   | -                               | -                                      | 60,187,300   | 6,006,000   | 187,000                         | 100,000                          | 66,480,300       | 66,480,300        | Time deposits  |
| Simpanan dari bank lain Giro dan tabungan    | -   | 501,335   | -                               | -                                      | -  | -   | -                               | -                                | -                | 501,335           | Deposits from other banks Demand and saving deposits |
| Deposito berjangka                           | -   | -   | -                               | 485,903                                | 174,232  | 35,644  | 2,865                           | -                                | 698,644          | 698,644           | Time deposits  |
| Pinjaman yang diterima                       | -   | -   | 225,250                         | 495,550                                | 250,108  | 36,543  | 69,143                          | 48,222                           | 563,384          | 1,688,200         | Borrowings   |
| Pinjaman subordinasi                         | -   | -   | -                               | -                                      | -  | -   | -                               | -                                | 4,705,620        | 4,705,620         | Subordinated loan                                    |
| Jumlah kewajiban keuangan                    | 22,073,819  | 27,890,581  | 225,250                         | 495,550                                | 736,011  | 60,515,075  | 6,521,655                       | 792,087                          | 6,177,004        | 125,427,032       | Total financial liabilities                          |
| <b>Jumlah gap repricing suku bunga</b>       | <b>(12,699,202)</b>   | <b>42,815,664</b>   | <b>732,376</b>                  | <b>(495,550)</b>                       | <b>6,639,431</b>   | <b>(46,699,654)</b>   | <b>11,171,686</b>               | <b>5,494,338</b>                 | <b>4,352,007</b> | <b>11,311,096</b> | <b>Total interest repricing gap</b>                  |

**57. RISIKO MATA UANG**

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi (*off balance sheet*) baik di sisi aset maupun kewajiban. Posisi mata uang asing Bank CIMB Niaga dapat dikelompokkan dalam dua aktivitas yaitu: *trading book*, yang dilakukan dalam rangka perolehan keuntungan transaksi mata uang asing, dan *banking book*, yang dilakukan dalam rangka mengendalikan Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga secara keseluruhan.

Maksimum Posisi Devisa Neto yang harus dijaga oleh bank-bank di Indonesia adalah sebesar 20% dari modal. Sehubungan dengan hal ini, Bank CIMB Niaga memiliki kebijakan internal untuk mengelola Posisi Devisa Neto-nya. Selain menggunakan pendekatan nominal (Posisi Devisa Neto), pengukuran terhadap ekposur risiko mata uang dilakukan juga dengan menggunakan metode pengukuran risiko pasar yang lebih *risk sensitive* yaitu menggunakan "Value at Risk" (VaR). Sebagai bagian dari *Market Risk Management Process*, secara harian limit risiko pasar pada *trading book* dipantau dan dilaporkan kepada manajemen.

**57. CURRENCY RISK**

Foreign currency risks arise from on and off balance sheet positions both on the asset and liability sides. Bank CIMB Niaga's foreign currency position management is divided into two activities: the trading book, which is managed to generate foreign exchange gains, and the banking book, which is managed to control Bank CIMB Niaga's overall Net Open Position.

The maximum Net Open Position to be maintained by Indonesian banks is 20% of capital. In relation to this, Bank CIMB Niaga has internal policies to manage its Net Open Position. Besides using nominal approach (Net Open Position), the market risk measurement method "Value at Risk" (VaR) which is more risk sensitive, is also used for measuring Currency Risk Exposure. As a part of Market Risk Management Process, market risk limits on trading book are monitored and reported to management on daily basis.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**57. RISIKO MATA UANG** (lanjutan)

**57. CURRENCY RISK** (continued)

Berikut adalah Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga, dalam nilai absolut pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 per mata uang (ekuivalen Rupiah):

Below is the Net Open Position of Bank CIMB Niaga, in absolute amounts, as at 31 December 2010, 2009 and 2008 by currency (Rupiah equivalent):

| <b>2010</b>           |   |  |  |                      |
|-----------------------|---|--|--|----------------------|
|                       | <b>Aset dan kewajiban/<br/>Assets and liabilities</b> | <b>Komitmen dan kontinjensi/<br/>Commitments and contingencies</b> | <b>Jumlah absolut/<br/>Absolute amount</b> |                      |
| Dolar Amerika Serikat | (86,527)  | 578,832  | 492,305                                    | United States Dollar |
| Dolar Singapura       | 5,999   | 2,283  | 8,282                                      | Singapore Dollar     |
| Euro                  | 4,466   | 6,430  | 10,896                                     | Euro                 |
| Yen                   | 847   | (990)  | 143  | Yen                  |
| Dolar Hong Kong       | 12,174  | -  | 12,174                                     | Hong Kong Dollar     |
| Dolar Australia       | (20)  | (2,726)  | 2,746                                      | Australian Dollar    |
| Pound Sterling        | (12,382)  | 2,721  | 9,661                                      | Pound Sterling       |
| Dolar Kanada          | 1,034   | -  | 1,034                                      | Canadian Dollar      |
| Dolar Selandia Baru   | 4,526   | -  | 4,526                                      | New Zealand Dollar   |
| Franc Swiss           | 3,893   | -  | 3,893                                      | Swiss Franc          |
| Ringgit Malaysia      | 1,181   | -  | 1,181                                      | Malaysian Ringgit    |
| Lain-lain             | 908   | -  | 908  | Others               |
|                       |   |  | <u>547,749</u>                             |                      |
| <b>2009</b>           |   |  |  |                      |
|                       | <b>Aset dan kewajiban/<br/>Assets and liabilities</b> | <b>Komitmen dan kontinjensi/<br/>Commitments and contingencies</b> | <b>Jumlah absolut/<br/>Absolute amount</b> |                      |
| Dolar Amerika Serikat | (212,694)   | 207,619  | 5,075                                      | United States Dollar |
| Dolar Singapura       | (6,580)   | 3,544  | 3,036                                      | Singapore Dollar     |
| Euro                  | (12,714)  | (542)  | 13,256                                     | Euro                 |
| Yen                   | (14,667)  | 15,791   | 1,124                                      | Yen                  |
| Dolar Hong Kong       | 6,135   | 1,696  | 7,831                                      | Hong Kong Dollar     |
| Dolar Australia       | 9,558   | (5,186)  | 4,372                                      | Australian Dollar    |
| Pound Sterling        | (3,638)   | -  | 3,638                                      | Pound Sterling       |
| Dolar Kanada          | 510   | 502  | 1,012                                      | Canadian Dollar      |
| Dolar Selandia Baru   | 2,673   | -  | 2,673                                      | New Zealand Dollar   |
| Franc Swiss           | 3,096   | -  | 3,096                                      | Swiss Franc          |
| Lain-lain             | 93  | -  | 93   | Others               |
|                       |   |  | <u>45,206</u>                              |                      |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**57. RISIKO MATA UANG** (lanjutan)

**57. CURRENCY RISK** (continued)

|                       | 2008  |  |   |                              |
|-----------------------|---|--|---|------------------------------|
|                       | Aset dan<br>kewajiban/<br><i>Assets and<br/>liabilities</i> | Komitmen dan<br>kontinjensi/<br><i>Commitments<br/>and<br/>contingencies</i> | Jumlah absolut/<br><i>Absolute<br/>amount</i> |                              |
| Dolar Amerika Serikat | 1,225,931   | (1,344,645)  | 118,714                                       | <i>United States Dollars</i> |
| Dolar Singapura       | 41,102  | (29,320)   | 11,782  | <i>Singapore Dollars</i>     |
| Euro                  | 11,120  | (14,426)   | 3,306   | <i>Euro</i>                  |
| Yen                   | 829   | 1,079  | 1,908   | <i>Yen</i>                   |
| Dolar Hong Kong       | 7,277   | 1,647  | 8,924   | <i>Hong Kong Dollars</i>     |
| Dolar Australia       | 3,081   | (701)  | 2,380   | <i>Australian Dollars</i>    |
| Pound Sterling        | 1,617   | -  | 1,617   | <i>Pound Sterling</i>        |
| Lain-lain             | 6,335   | 54   | 6,389   | <i>Others</i>                |
|                       |   |  | <u>155,020</u>                                |                              |

Sesuai dengan PBI No. 7/37/PBI/2005, keseluruhan Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga dan Posisi Devisa Neto *on balance sheet* terhadap modal di akhir hari kerja pada tanggal 31 Desember 2010 masing-masing sebesar 3,54% dan -0,41% (2009: 0,39% dan -1,96%; 2008: 1,23% dan 10,29%).

*In accordance with PBI No. 7/37/PBI/2005, the overall Net Open Position of Bank CIMB Niaga and on balance sheet positions as at the closing of business day against capital as at 31 December 2010 were 3.54% and -0.41%, respectively (2009: 0.39% and -1.96%; 2008: 1.23% and 10.29%).*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**57. RISIKO MATA UANG (lanjutan)**

**57. CURRENCY RISK (continued)**

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2010. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang

The table below summarises Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 December 2010. Included in the table are Bank CIMB Niaga's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency.

|  | 2010   |                |                                      |                             |                                       |                                      |                                   |                      |                   |  |
|--|--|----------------|--------------------------------------|-----------------------------|---------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------|----------------------|-------------------|--|
|  | Dolar Amerika Serikat/<br>United States Dollar | Euro/<br>Euro  | Dolar Singapura/<br>Singapore Dollar | Yen Jepang/<br>Japanese Yen | Dolar Australia/<br>Australian Dollar | Dolar Hong Kong/<br>Hong Kong Dollar | Pound Sterling/<br>Pound Sterling | Lain-lain/<br>Others | Jumlah/<br>Total  |  |
| <b>Aset</b>                                  |  |                |                                      |                             |                                       |                                      |                                   |                      |                   | <b>Assets</b>                                  |
| Kas  | 185,029  | 13,853         | 97,905                               | 12,305                      | 18,979                                | 1                                    | 1,991                             | 885                  | 330,948           | Cash   |
| Giro pada Bank Indonesia                     | 230,764  | -              | -                                    | -                           | -                                     | -                                    | -                                 | -                    | 230,764           | Current account with Bank Indonesia            |
| Giro pada bank lain                          | 338,903  | 37,358         | 139,683                              | 75,845                      | 1,239                                 | 11,288                               | -                                 | 37,680               | 641,996           | Current account with other banks               |
| Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia | 2,751,037                                      | 228,342        | -                                    | -                           | 55,017                                | -                                    | -                                 | -                    | 3,034,396         | Placements with other banks and Bank Indonesia |
| Efek efek                                    | 714,904  | -              | -                                    | -                           | -                                     | -                                    | -                                 | -                    | 714,904           | Marketable securities                          |
| Obligasi Pemerintah                          | 520,312  | -              | -                                    | -                           | -                                     | -                                    | -                                 | -                    | 520,312           | Government Bonds                               |
| Tagihan derivatif                            | 82,470   | -              | 27                                   | 18                          | -                                     | -                                    | -                                 | -                    | 82,515            | Derivatives receivable                         |
| Kredit yang diberikan                        | 16,679,535                                     | 39,617         | 230,107                              | 8,139                       | -                                     | -                                    | -                                 | -                    | 16,957,398        | Loans  |
| Tagihan akseptasi                            | 914,874  | 36,576         | -                                    | 124,822                     | -                                     | -                                    | -                                 | -                    | 1,076,272         | Acceptances receivable                         |
| Pendapatan yang masih harus diterima         | 85,678   | 32             | 1,010                                | 4                           | 22                                    | -                                    | 4                                 | 2                    | 86,752            | Accrued income                                 |
| <b>Jumlah aset</b>                           | <b>22,503,506</b>                              | <b>355,778</b> | <b>468,732</b>                       | <b>221,133</b>              | <b>75,257</b>                         | <b>11,289</b>                        | <b>1,995</b>                      | <b>38,567</b>        | <b>23,676,257</b> | <b>Total assets</b>                            |
| <b>Kewajiban</b>                             |  |                |                                      |                             |                                       |                                      |                                   |                      |                   | <b>Liabilities</b>                             |
| Simpanan dari nasabah                        |  |                |                                      |                             |                                       |                                      |                                   |                      |                   | Deposits from customers                        |
| Giro   | 9,083,092                                      | 215,297        | 416,024                              | 86,720                      | 21,135                                | 99                                   | 10,308                            | 1,929                | 9,834,604         | Demand deposits                                |
| Tabungan                                     | 89,230   | 10,106         | 357                                  | -                           | 2,516                                 | -                                    | -                                 | -                    | 102,209           | Saving deposits                                |
| Deposito berjangka                           | 8,937,644                                      | 81,103         | 44,434                               | 7,773                       | 51,450                                | -                                    | 11,019                            | 11,367               | 9,144,790         | Time deposits                                  |
| Simpanan dari bank lain                      |  |                |                                      |                             |                                       |                                      |                                   |                      |                   | Deposits from other banks                      |
| Giro dan tabungan                            | 254,263  | -              | 28                                   | -                           | -                                     | -                                    | -                                 | -                    | 254,291           | Demand and saving deposits                     |
| Deposito berjangka                           | 50   | -              | -                                    | -                           | -                                     | -                                    | -                                 | -                    | 50                | Time deposits                                  |
| Kewajiban akseptasi                          | 904,574  | 36,576         | -                                    | 124,822                     | -                                     | -                                    | -                                 | -                    | 1,065,972         | Acceptances payable                            |
| Kewajiban derivatif                          | 7,273  | -              | 11                                   | 2                           | -                                     | -                                    | -                                 | -                    | 7,286             | Derivatives payable                            |
| Pinjaman yang diterima                       | 901,000  | -              | -                                    | -                           | -                                     | -                                    | -                                 | 6,483                | 907,483           | Borrowings                                     |
| Pinjaman subordinasi                         | 1,746,580                                      | -              | -                                    | -                           | -                                     | -                                    | -                                 | -                    | 1,746,580         | Subordinated loan                              |
| Kewajiban lain-lain                          | 61,479   | 6,730          | 268                                  | 933                         | 91                                    | -                                    | 1                                 | 2                    | 69,504            | Other liabilities                              |
| <b>Jumlah kewajiban</b>                      | <b>21,985,185</b>                              | <b>349,812</b> | <b>461,122</b>                       | <b>220,250</b>              | <b>75,192</b>                         | <b>99</b>                            | <b>21,328</b>                     | <b>19,781</b>        | <b>23,132,769</b> | <b>Total liabilities</b>                       |
| <b>Posisi keuangan neraca - bersih</b>       | <b>518,321</b>                                 | <b>5,966</b>   | <b>7,610</b>                         | <b>883</b>                  | <b>65</b>                             | <b>11,190</b>                        | <b>(19,333)</b>                   | <b>18,786</b>        | <b>543,488</b>    | <b>Net on balance sheet financial position</b> |
| <b>Rekening administratif - bersih</b>       | <b>8,878,141</b>                               | <b>147,839</b> | <b>93,276</b>                        | <b>83,010</b>               | <b>-</b>                              | <b>-</b>                             | <b>-</b>                          | <b>-</b>             | <b>9,202,266</b>  | <b>Administrative accounts - net</b>           |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**58. RISIKO LIKUIDITAS**

Kebijakan likuiditas Bank CIMB Niaga didasarkan untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi. Dalam melaksanakan pengendalian risiko likuiditas, dilakukan dengan beberapa pendekatan, yaitu: *liquidity gap analysis*, *liquidity stress test analysis* dan *liquidity ratio analysis*. Dimana untuk mengendalikan risiko likuiditas tersebut ditetapkan beberapa limit dan parameter. Disamping itu dalam mengendalikan risiko likuiditas juga dilakukan pemantauan atas indikator-indikator internal dan eksternal. Untuk menghadapi kondisi stres juga ditetapkan *contingency funding plan* untuk penanganan kondisi tersebut. Jumlah aset lancar yang memadai dipertahankan untuk menjamin kebutuhan likuiditas yang terkendali setiap waktu. Hal ini semua sejalan dengan peraturan baru BI tentang manajemen risiko likuiditas yang tercantum dalam Surat Edaran BI No.11/16/DPNP/2009.

Pengelolaan likuiditas dan aset-kewajiban dilakukan dibawah koordinasi *Asset Liability Committee (ALCO)* yang setiap bulannya melakukan rapat dengan melibatkan unit bisnis, treasury, kredit dan unit-unit lain yang relevan, untuk memastikan tercapainya posisi likuiditas pada tingkat yang diharapkan.

Pengelolaan likuiditas Bank CIMB Niaga ditekankan pada penyesuaian arus dana masuk dan keluar. Kesenjangan arus dana diantisipasi dengan memelihara aset likuid tingkat pertama yang berupa pemeliharaan cadangan wajib serta efek-efek jangka pendek yang sangat likuid. Aset likuid tingkat dua dipelihara melalui penempatan dana jangka pendek di bank lain serta efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual. Pengelolaan likuiditas juga dilakukan melalui pengelolaan struktur sumber dana dengan memperhatikan limit konsentrasi deposan. Selain itu, Bank CIMB Niaga senantiasa memelihara kemampuannya untuk melakukan akses ke pasar uang, dengan memelihara hubungan dengan bank-bank koresponden.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan kewajiban sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar.

**58. LIQUIDITY RISK**

*Bank CIMB Niaga's liquidity policy is based on ensuring that current and future funding requirements can be met both in normal or stress condition. In implementation of liquidity risk management, there are some variety of methods, such as : liquidity gap analysis, liquidity stress test analysis, and liquidity ratio analysis. Whereas in managing liquidity risk, Bank CIMB Niaga sets some limits and parameters. Bank CIMB Niaga is also monitoring the internal and external indicators in managing liquidity risk. Bank CIMB Niaga also sets contingency funding plan that would be used to handle or solve the crisis condition. Appropriate level of liquid assets are held to ensure that a prudent level of liquidity is maintained at all times. This is in line with BI Circular Letter No.11/16/DPNP/2009 regarding liquidity risk management.*

*Liquidity and asset-liability management is under the coordination of the Asset Liability Committee (ALCO) who holds monthly meetings involving business units, treasury, credit and other relevant units to ensure the achievement of the expected liquidity position.*

*Bank CIMB Niaga's liquidity management focuses on cash inflow and outflow. The gap in cash flow is anticipated through managing the first tier assets such as maintenance of reserve requirements and highly liquid short term marketable securities. Second tier assets are managed through short term placements with other banks and available for sale marketable securities. Liquidity management is also performed through managing the structure of funding by implementing proper threshold on the concentrations of depositors. In addition, Bank CIMB Niaga maintains its ability to access the financial market by maintaining its relationship with correspondence banks.*

*The maturity tables below provide information about maturities on a contractual basis within which, assets and liabilities are converted into cash in or out flows.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**58. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**

**58. LIQUIDITY RISK (continued)**

|  |  | <b>2010</b>   |   |                     |                      |                    |  |   |
|--|--|---|---|---------------------|----------------------|--------------------|--|---|
|  | Nilai tercatat/<br><i>Carrying value</i> | Tidak<br>mempunyai<br>kontrak jatuh<br>tempo/<br><i>No contractual<br/>maturity</i> | Kurang dari/<br><i>Less than</i><br>1 bulan/month | 1-3<br>bulan/months | 3-12<br>bulan/months | 1-5<br>tahun/years | Lebih dari/<br><i>More than</i><br>5 tahun/years |   |
| <b>ASET</b>  |  |   |   |                     |                      |                    |  | <b>ASSETS</b>   |
| Kas  | 2,515,903                                | -   | 2,515,903   | -                   | -                    | -                  | -  | Cash  |
| Giro pada<br>Bank Indonesia  | 8,714,923                                | -   | 8,714,923   | -                   | -                    | -                  | -  | Current accounts with<br>Bank Indonesia                             |
| Giro pada bank<br>lain - bruto                                       | 659,694                                  | -   | 659,694   | -                   | -                    | -                  | -  | Current accounts with<br>other banks - gross                        |
| Penempatan pada bank<br>lain dan Bank Indonesia<br>- bruto           | 11,029,228                               | -   | 7,223,557   | 3,805,671           | -                    | -                  | -  | Placements with<br>other banks and<br>Bank Indonesia - gross        |
| Efek-efek - bruto  | 6,072,323                                | -   | 241,985   | 397,650             | 4,957,935            | 423,753            | 51,000   | Marketable securities - gross                                       |
| Obligasi Pemerintah  | 6,640,036                                | -   | -   | -                   | 372,353              | 2,467,983          | 3,799,700  | Government Bonds  |
| Tagihan derivatif - bruto  | 178,840                                  | -   | 699   | 3,834               | 138,678              | 23,090             | 12,539   | Derivatives receivable - gross                                      |
| Kredit yang diberikan - bruto  | 103,621,924                              | -   | 8,216,658   | 9,348,013           | 19,538,608           | 41,120,661         | 25,397,984                                       | Loans - gross   |
| Piutang pembiayaan<br>konsumen - bruto                               | 1,172,655                                | -   | 2,598   | 6,209               | 100,261              | 1,063,587          | -  | Consumer financing<br>receivable - gross                            |
| Piutang sewa pembiayaan<br>- bruto                                   | 6,907                                    | -   | 1,473   | 358                 | 3,702                | 1,374              | -  | Financing lease<br>receivable - gross                               |
| Tagihan anjak piutang - bruto  | 9,399                                    | -   | -   | -                   | 9,399                | -                  | -  | Factoring receivable - gross  |
|  |  |   |   |                     |                      |                    |  | Acceptances receivable<br>- gross                                   |
| Tagihan akseptasi - bruto  | 1,388,518                                | -   | 334,655   | 626,361             | 424,150              | 3,352              | -  |   |
| Penyertaan - bruto   | 112,025                                  | 112,025   | -   | -                   | -                    | -                  | -  | Investments - gross   |
| Aset tetap setelah<br>dikurangi akumulasi<br>penyusutan              | 1,191,857                                | 1,191,857   | -   | -                   | -                    | -                  | -  | Fixed assets net of<br>accumulated<br>depreciation                  |
| Aset pajak tangguhan - bersih  | 746,741                                  | 746,741   | -   | -                   | -                    | -                  | -  | Deferred tax assets - net   |
| Aset yang diambil alih - bruto                                       | 120,463                                  | -   | -   | -                   | -                    | -                  | -  | Foreclosed assets - gross   |
| Uang muka pajak  | 484,400                                  | 484,400   | -   | -                   | -                    | -                  | -  | Prepaid taxes   |
| Pendapatan yang masih<br>harus diterima                              | 856,908                                  | -   | 856,908   | -                   | -                    | -                  | -  | Accrued income  |
| Biaya dibayar dimuka   | 1,257,829                                | 1,257,829   | -   | -                   | -                    | -                  | -  | Prepaid expenses  |
| Aset lain-lain - bruto   | 704,161                                  | 704,161   | -   | -                   | -                    | -                  | -  | Other assets - gross  |
|  | <u>147,484,734</u>                       | <u>4,617,476</u>  | <u>28,769,053</u>                                 | <u>14,188,096</u>   | <u>25,545,086</u>    | <u>45,103,800</u>  | <u>29,261,223</u>                                |   |
| Cadangan kerugian<br>penurunan nilai                                 | <u>(3,831,882)</u>                       |   |   |                     |                      |                    |  | Allowance for<br>impairment losses                                  |
| Jumlah   | <u>143,652,852</u>                       |   |   |                     |                      |                    |  | Total   |
| <b>KEWAJIBAN</b>   |  |   |   |                     |                      |                    |  | <b>LIABILITIES</b>  |
| Kewajiban segera   | 574,984                                  | -   | 574,984   | -                   | -                    | -                  | -  | Obligation due immediately  |
| Simpanan dari nasabah  | 117,833,233                              | 51,352,933  | 41,853,192  | 15,952,054          | 7,596,226            | 1,018,258          | 60,570   | Deposits from customers   |
| Simpanan dari bank lain  | 1,199,979                                | 501,335   | 485,903   | 174,232             | 35,644               | 2,865              | -  | Deposits from other bank  |
| Kewajiban derivatif  | 103,109                                  | -   | 3,057   | 4,361               | 47,648               | 31,526             | 16,517   | Derivatives payable   |
| Kewajiban akseptasi  | 1,327,556                                | -   | 291,441   | 612,626             | 420,137              | 3,352              | -  | Acceptances payable   |
| Pinjaman yang diterima   | 1,688,200                                | -   | 250,108   | 36,543              | 294,393              | 701,377            | 405,779  | Borrowings  |
| Hutang pajak   | 387,635                                  | -   | 160,171   | 227,464             | -                    | -                  | -  | Taxes payable   |
| Estimasi kerugian atas<br>komitmen dan kontinjensi                   | 104,025                                  | 104,025   | -   | -                   | -                    | -                  | -  | Estimated losses<br>on commitments<br>and contingencies             |
| Beban yang masih harus<br>dibayar dan kewajiban<br>lain-lain         | 1,888,011                                | 136,442   | 292,264   | -                   | 1,120,516            | -                  | 338,789  | Accruals and<br>other liabilities                                   |
| Pinjaman subordinasi   | 4,705,620                                | -   | -   | -                   | -                    | -                  | 4,705,620  | Subordinated loan   |
|  | <u>129,812,352</u>                       | <u>52,094,735</u>   | <u>43,911,120</u>                                 | <u>17,007,280</u>   | <u>9,514,564</u>     | <u>1,757,378</u>   | <u>5,527,275</u>                                 |   |
| <b>Perbedaan jatuh tempo</b>   | <u>17,672,382</u>                        | <u>(47,474,259)</u>   | <u>(15,142,067)</u>                               | <u>(2,819,184)</u>  | <u>16,030,522</u>    | <u>43,346,422</u>  | <u>23,733,948</u>                                | <b>Maturity gap</b>   |
| <b>Posisi neto setelah<br/>cadangan kerugian<br/>penurunan nilai</b> | <u>13,840,500</u>                        |   |   |                     |                      |                    |  | <b>Net position, net of<br/>allowance for<br/>impairment losses</b> |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**58. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**

**58. LIQUIDITY RISK (continued)**

|  | <b>2009</b>                       |   |  |                     |                      |                    |   |   |
|--|-----------------------------------|---|--|---------------------|----------------------|--------------------|---|---|
|  | Nilai tercatat/<br>Carrying value | Tidak<br>mempunyai<br>kontrak jatuh<br>tempo/<br>No contractual<br>maturity | Kurang dari/<br>Less than<br>1 bulan/month | 1-3<br>bulan/months | 3-12<br>bulan/months | 1-5<br>Tahun/years | Lebih dari/<br>More than<br>5 tahun/years |   |
| <b>ASET</b>  |                                   |   |  |                     |                      |                    |   | <b>ASSETS</b>   |
| Kas  | 2,758,596                         | -   | 2,758,596                                  | -                   | -                    | -                  | -   | Cash  |
| Giro pada<br>Bank Indonesia  | 3,898,110                         | -   | 3,898,110                                  | -                   | -                    | -                  | -   | Current accounts with<br>Bank Indonesia                             |
| Giro pada bank<br>lain - bruto                                       | 1,269,224                         | -   | 1,269,224                                  | -                   | -                    | -                  | -   | Current accounts with<br>other banks - gross                        |
| Penempatan pada bank<br>lain dan Bank Indonesia<br>- bruto           | 2,162,120                         | -   | 2,162,120                                  | -                   | -                    | -                  | -   | Placements with<br>other banks and<br>Bank Indonesia - gross        |
| Efek-efek - bruto  | 3,827,334                         | -   | 485,226                                    | 1,239,058           | 637,162              | 1,437,888          | 28,000                                    | Marketable securities - gross                                       |
| Obligasi Pemerintah  | 6,613,378                         | -   | -  | 83,101              | -                    | 2,702,314          | 3,827,963                                 | Government Bonds  |
| Tagihan derivatif - bruto  | 300,330                           | -   | 2,929                                      | 302                 | 40,830               | -                  | -   | Derivatives receivable - gross                                      |
| Kredit yang diberikan - bruto  | 82,833,022                        | -   | 12,104,879                                 | 9,163,935           | 20,566,576           | 22,646,948         | 18,350,684                                | Loans - gross   |
| Piutang pembiayaan<br>konsumen - bruto                               | 403,838                           | -   | 143  | 5,828               | 63,355               | 334,512            | -   | Consumer financing<br>receivable - gross                            |
| Piutang sewa pembiayaan<br>- bruto                                   | 55,606                            | -   | 2,066                                      | 2,677               | 25,192               | 25,671             | -   | Financing lease<br>receivable - gross                               |
| Tagihan anjak piutang - bruto  | 61,044                            | -   | -  | 156                 | 60,888               | -                  | -   | Factoring receivable - gross  |
| Tagihan akseptasi - bruto  | 1,234,474                         | -   | 321,558                                    | 249,438             | 661,483              | 1,995              | -   | Acceptances receivable<br>- gross                                   |
| Penyertaan - bruto   | 84,641                            | 84,641  | -  | -                   | -                    | -                  | -   | Investments - gross   |
| Aset tetap setelah<br>dikurangi akumulasi<br>penyusutan              | 1,258,532                         | 1,258,532   | -  | -                   | -                    | -                  | -   | Fixed assets net of<br>accumulated<br>depreciation                  |
| Aset pajak tangguhan - bersih  | 616,655                           | 616,655   | -  | -                   | -                    | -                  | -   | Deferred tax assets - net   |
| Aset yang diambil alih - bruto                                       | 1,053,300                         | 1,053,300   | -  | -                   | -                    | -                  | -   | Foreclosed assets - gross   |
| Uang muka pajak  | 752                               | 752   | -  | -                   | -                    | -                  | -   | Prepaid taxes   |
| Pendapatan yang masih harus<br>diterima                              | 845,418                           | -   | 845,418                                    | -                   | -                    | -                  | -   | Accrued income  |
| Biaya dibayar dimuka   | 905,364                           | 905,364   | -  | -                   | -                    | -                  | -   | Prepaid expenses  |
| Aset lain-lain - bruto   | 794,096                           | 794,096   | -  | -                   | -                    | -                  | -   | Other assets - gross  |
|  | <u>110,975,834</u>                | <u>4,713,340</u>  | <u>23,850,269</u>                          | <u>10,744,495</u>   | <u>22,055,486</u>    | <u>27,405,597</u>  | <u>22,206,647</u>                         |   |
| Cadangan kerugian<br>penurunan nilai                                 | <u>(3,871,560)</u>                |   |  |                     |                      |                    |   | Allowance for<br>impairment losses                                  |
| <b>Jumlah</b>  | <u>107,104,274</u>                |   |  |                     |                      |                    |   | <b>Total</b>  |
| <b>KEWAJIBAN</b>   |                                   |   |  |                     |                      |                    |   | <b>LIABILITIES</b>  |
| Kewajiban segera   | 360,295                           | -   | 360,295                                    | -                   | -                    | -                  | -   | Obligation due immediately  |
| Simpanan dari nasabah  | 86,248,005                        | 39,388,133  | 33,868,285                                 | 7,515,762           | 4,103,607            | 1,372,218          | -   | Deposits from customers   |
| Simpanan dari bank lain  | 1,781,667                         | 984,129   | 797,538                                    | -                   | -                    | -                  | -   | Deposits from other banks   |
| Kewajiban derivatif  | 109,574                           | -   | 3,267                                      | 278                 | 27,709               | 78,320             | -   | Derivatives payable   |
| Kewajiban akseptasi  | 1,203,012                         | -   | 262,983                                    | 279,390             | 658,644              | 1,995              | -   | Acceptances payable   |
| Pinjaman yang diterima   | 981,184                           | -   | 58,124                                     | 10,000              | 52,929               | 860,131            | -   | Borrowings  |
| Hutang pajak   | 441,430                           | -   | 217,049                                    | 224,381             | -                    | -                  | -   | Taxes payable   |
| Estimasi kerugian atas<br>komitmen dan kontinjensi                   | 84,139                            | 84,139  | -  | -                   | -                    | -                  | -   | Estimated losses<br>on commitments<br>and contingencies             |
| Beban yang masih harus<br>dibayar dan kewajiban<br>lain-lain         | 1,816,003                         | -   | 1,102,360                                  | -                   | 404,327              | -                  | 309,316                                   | Accruals and<br>other liabilities                                   |
| Pinjaman subordinasi   | 2,802,593                         | -   | -  | -                   | 3,768                | -                  | 2,798,825                                 | Subordinated loan   |
|  | <u>95,827,902</u>                 | <u>40,456,401</u>   | <u>36,669,901</u>                          | <u>8,029,811</u>    | <u>5,250,984</u>     | <u>2,312,664</u>   | <u>3,108,141</u>                          |   |
| <b>Perbedaan jatuh tempo</b>   | <u>15,147,932</u>                 | <u>(35,743,061)</u>   | <u>(12,819,632)</u>                        | <u>2,714,684</u>    | <u>16,804,502</u>    | <u>25,092,933</u>  | <u>19,098,506</u>                         | <b>Maturity gap</b>   |
| <b>Posisi neto setelah<br/>cadangan kerugian<br/>penurunan nilai</b> | <u>11,276,372</u>                 |   |  |                     |                      |                    |   | <b>Net position, net of<br/>allowance for<br/>impairment losses</b> |



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**58. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**

**58. LIQUIDITY RISK (continued)**

|  |  | <b>2008</b>   |   |                     |                      |                    |  |   |
|--|--|---|---|---------------------|----------------------|--------------------|--|---|
|  | Nilai tercatat/<br><i>Carrying value</i> | Tidak<br>mempunyai<br>kontrak jatuh<br>tempo/<br><i>No contractual<br/>maturity</i> | Kurang dari/<br><i>Less than</i><br>1 bulan/month | 1-3<br>bulan/months | 3-12<br>bulan/months | 1-5<br>tahun/years | Lebih dari/<br><i>More than</i><br>5 tahun/years |   |
| <b>ASET</b>  |  |   |   |                     |                      |                    |  | <b>ASSETS</b>   |
| Kas  | 2,766,684                                | -   | 2,766,684   | -                   | -                    | -                  | -  | Cash  |
| Giro pada Bank Indonesia                                     | 2,996,213                                | -   | 2,996,213   | -                   | -                    | -                  | -  | Current accounts with Bank Indonesia                        |
| Giro pada bank lain - bruto                                  | 3,092,344                                | -   | 3,092,344   | -                   | -                    | -                  | -  | Current accounts with other banks - gross                   |
| Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto         | 1,954,436                                | -   | 1,954,436   | -                   | -                    | -                  | -  | Placements with other banks and Bank Indonesia - gross      |
| Efek-efek - bruto  | 4,426,955                                | -   | 2,225,403   | 40,579              | 67,434               | 2,020,539          | 73,000   | Marketable securities - gross                               |
| Obligasi Pemerintah  | 8,263,340                                | -   | -   | -                   | 11,401               | 3,598,054          | 4,653,885  | Government Bonds  |
| Tagihan derivatif - bruto                                    | 1,177,743                                | -   | 113,633   | 87,679              | 243,541              | 732,890            | -  | Derivatives receivable - gross                              |
| Kredit yang diberikan - bruto                                | 74,405,569                               | -   | 22,015,908  | 4,845,111           | 14,226,130           | 19,997,981         | 13,320,439                                       | Loans - gross   |
| Piutang pembiayaan konsumen - bruto                          | 457,584                                  | -   | 694   | 10,820              | 59,483               | 386,587            | -  | Consumer financing receivable - gross                       |
| Piutang sewa pembiayaan - bruto                              | 160,558                                  | -   | 54  | 42                  | 180                  | 160,282            | -  | Financing lease receivable - gross                          |
| Tagihan anjak piutang - bruto                                | 120,999                                  | -   | -   | 474                 | 120,525              | -                  | -  | Factoring receivable - gross                                |
| Tagihan akseptasi - bruto                                    | 817,131                                  | -   | 280,314   | 322,340             | 214,477              | -                  | -  | Acceptances receivable - gross                              |
| Penyertaan - bruto   | 69,552                                   | 69,552  | -   | -                   | -                    | -                  | -  | Investments - gross   |
| Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan            | 1,183,110                                | 1,183,110   | -   | -                   | -                    | -                  | -  | Fixed assets net of accumulated depreciation                |
| Aset pajak tangguhan - bersih                                | 613,125                                  | 613,125   | -   | -                   | -                    | -                  | -  | Deferred tax assets - net                                   |
| Aset yang diambil alih - bruto                               | 1,037,299                                | 1,037,299   | -   | -                   | -                    | -                  | -  | Foreclosed assets - gross                                   |
| Uang muka pajak  | 1,176                                    | 1,176   | -   | -                   | -                    | -                  | -  | Prepaid taxes   |
| Pendapatan yang masih harus diterima                         | 872,036                                  | -   | 872,036   | -                   | -                    | -                  | -  | Accrued income  |
| Biaya dibayar dimuka   | 679,464                                  | 679,464   | -   | -                   | -                    | -                  | -  | Prepaid expenses  |
| Aset lain-lain - bruto                                       | 652,740                                  | 636,779   | -   | -                   | -                    | -                  | 15,961   | Other assets - gross  |
|  | <u>105,748,058</u>                       | <u>4,220,505</u>  | <u>36,317,719</u>                                 | <u>5,307,045</u>    | <u>14,943,171</u>    | <u>26,896,333</u>  | <u>18,063,285</u>                                |   |
| Cadangan kerugian penurunan nilai                            | <u>(2,550,484)</u>                       | -   | -   | -                   | -                    | -                  | -  | Allowance for impairment losses                             |
| Jumlah   | <u>103,197,574</u>                       | -   | -   | -                   | -                    | -                  | -  | Total   |
| <b>KEWAJIBAN</b>   |  |   |   |                     |                      |                    |  | <b>LIABILITIES</b>  |
| Kewajiban segera   | 202,460                                  | -   | 202,460   | -                   | -                    | -                  | -  | Obligation due immediately                                  |
| Simpanan dari nasabah  | 84,051,174                               | 36,139,650  | 35,011,760  | 8,292,154           | 3,324,759            | 1,282,851          | -  | Deposits from customers                                     |
| Simpanan dari bank lain                                      | 1,263,277                                | 282,135   | 962,317   | 2,644               | 15,513               | 668                | -  | Deposits from other banks                                   |
| Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali                 | 199,567                                  | -   | 199,567   | -                   | -                    | -                  | -  | Securities sold under repurchase agreement                  |
| Kewajiban derivatif  | 1,103,102                                | -   | 97,045  | 143,338             | 367,480              | 495,239            | -  | Derivatives payable   |
| Kewajiban akseptasi  | 767,818                                  | -   | 265,672   | 315,970             | 186,176              | -                  | -  | Acceptances payable   |
| Pinjaman yang diterima                                       | 858,605                                  | -   | 59,500  | 30,419              | 104,119              | 664,567            | -  | Borrowings  |
| Hutang pajak   | 258,369                                  | -   | 177,266   | 81,103              | -                    | -                  | -  | Taxes payable   |
| Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi              | 103,866                                  | 103,866   | -   | -                   | -                    | -                  | -  | Estimated losses on commitments and contingencies           |
| Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain       | 1,769,348                                | 623,530   | 750,522   | 74,816              | 70,443               | -                  | 250,037  | Accruals and other liabilities                              |
| Pinjaman subordinasi   | 3,258,760                                | -   | -   | -                   | 2,480                | 1,089,302          | 2,166,978  | Subordinated loan   |
|  | <u>93,836,346</u>                        | <u>37,149,181</u>   | <u>37,726,109</u>                                 | <u>8,940,444</u>    | <u>4,070,970</u>     | <u>3,532,627</u>   | <u>2,417,015</u>                                 |   |
| <b>Perbedaan jatuh tempo</b>                                 | <u>11,911,712</u>                        | <u>(32,928,676)</u>   | <u>(1,408,390)</u>                                | <u>(3,633,399)</u>  | <u>10,872,201</u>    | <u>23,363,706</u>  | <u>15,646,270</u>                                | <b>Maturity gap</b>   |
| <b>Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai</b> | <u>9,361,228</u>                         | -   | -   | -                   | -                    | -                  | -  | <b>Net position, net of allowance for impairment losses</b> |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**59. RISIKO OPERASIONAL**

Risiko operasional adalah risiko kerugian langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal yang dapat mempengaruhi operasional Bank CIMB Niaga.

Proses pengkajian risiko dilakukan untuk menilai kecukupan pengendalian internal serta proses identifikasi dan pengukuran risiko untuk setiap proses dan produk di masing-masing unit kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan dan batasan-batasan yang dibuat oleh manajemen Bank CIMB Niaga.

Unit pengawasan intern melakukan pemantauan yang cermat atas proses di setiap tingkatan atau unit, yang berlangsung sebelum dan sesudah dilakukannya transaksi.

Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat aspek keamanan dan kehandalan operasi teknologi informasi sehingga kesalahan manusia, *fraud*, kesalahan proses dan potensi kegagalan sistem yang menyebabkan terganggunya kelangsungan bisnis dapat ditekan dan diantisipasi lebih dini.

Bank CIMB Niaga mengembangkan dan menerapkan beberapa system dan perangkat *Operational Risk Management* (ORM). Pengembangan yang dilakukan mulai dari yang bersifat pencegahan, kecukupan terhadap kontrol sesuai dengan kondisi yang dihadapi, hingga yang sifatnya *forward looking* dalam melihat kemungkinan kejadian di masa depan. Dengan adanya pendekatan ini diharapkan Bank CIMB Niaga lebih komprehensif dalam mengelola risiko di bidang operasional. Salah satu sistem tersebut adalah melalui proses pelaporan bulanan, dimana berbagai unit kerja dan kantor cabang wajib melaporkan kerugian yang timbul akibat risiko operasional. Informasi ini dikonsolidasikan ke dalam satu *Loss Event database*, kemudian dianalisa untuk mendapatkan suatu indikasi atau gambaran yang dipakai untuk mengantisipasi pengulangan terjadinya kerugian yang sama pada masa datang. Bank CIMB Niaga saat ini melakukan peningkatan terhadap perangkat yang digunakan untuk mengukur dan mengelola risiko operasional melalui *Key Risk Indicator* (KRI) dan *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) serta *Business Continuity Management* (BCM) yang menyeluruh.

Bank CIMB Niaga mengerahkan upaya terbaik untuk mengelola risiko operasional dengan memastikan akan pentingnya pengelolaan risiko ini ditanamkan pada seluruh jajaran organisasi Bank CIMB Niaga. Bank CIMB Niaga berkomitmen penuh untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan risiko operasional melalui penggunaan berbagai proses pengendalian dan perangkat serta analisa risiko yang mutakhir.

**59. OPERATIONAL RISK**

*Operational risk is the risk of direct or indirect loss resulting from inadequate or failure in internal processes, people and systems or from external problems that affect Bank CIMB Niaga's operation.*

*A risk assessment process is carried out to evaluate the adequacy of internal control and risk identification and risk measurement in every process and product in each working unit to ensure compliance with the policies, rules and limits set down by Bank CIMB Niaga's management.*

*Internal control units closely review and monitor the process at its respective level or unit, prior and subsequent to each transaction being carried out.*

*Operational risk management is also performed by strengthening security and operational aspects of information technology so that human error, fraud, processing errors and system failure that can affect business continuity can be anticipated and reduced.*

*Bank CIMB Niaga has developed and implemented several systems and tools for Operational Risk Management (ORM). The developments are starting from preventive, adequacy of control toward current condition, until forward looking in forecasting for the future probability. Through these approaches, Bank CIMB Niaga expected to manage the operational risk comprehensively. One of these processes is through monthly reporting which both working units and branches are required to report their losses related to operational risk. The information is consolidated into a Loss Event database, which is analysed to obtain indicators to anticipate repeated trends. Currently, Bank CIMB Niaga is improving the tools which used to measure and manage operational risk by Key Risk Indicator (KRI) and Risk and Control Self Assessment (RCSA) and also Business Continuity Management (BCM) comprehensively.*

*Bank CIMB Niaga does its best effort to manage operational risk by ensuring that the importance of managing the risk is embedded at all levels of Bank CIMB Niaga's organisation. Bank CIMB Niaga has fully committed to increase its capability in managing operational risk using several control processes, tools and sophisticated analysis techniques.*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**60. AKTIVITAS FIDUCIARY**

Bank CIMB Niaga memberikan jasa kustodian dan memperoleh izin jasa kustodian berdasarkan Surat Keputusan Bapepam-LK No. Kep.71/PM/1991 tanggal 20 Agustus 1991.

Bank CIMB Niaga menyediakan jasa-jasa kustodian sebagai berikut:

- a. Penyelesaian dan pengelolaan jasa transaksi efek yang berbentuk warkat maupun tanpa warkat;
- b. Pendaftaran efek-efek ke Biro Administrasi Efek, pemecahan dan penggabungan efek-efek;
- c. Penyimpanan efek-efek dan aset berharga lainnya;
- d. Jasa kepada perusahaan yang berkaitan dengan hak-hak yang melekat pada efek-efek (*corporate action*);
- e. Jasa perwakilan pada rapat umum pemegang saham dan rapat pemegang obligasi;
- f. Jasa *sub-registry* untuk penyimpanan dan penyelesaian transaksi Obligasi Pemerintah dan SBI; dan
- g. *Fund accounting*, perhitungan Nilai Aset Bersih (NAB) dari portofolio, proses *unit Subscription* dan *Redemption* yang tidak terbatas pada reksadana umum tetapi juga dana pensiun dan juga *discretionary funds*.

Aset yang terdapat dalam aktivitas *fiduciary* tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp 76.958, Rp 59.813 dan Rp 61.924.

Pada tanggal 23 Desember 2010, Bapepam-LK berdasarkan Suratnya No. S-11477/BL/2010, tidak memperkenankan Bank CIMB Niaga untuk menandatangani kontrak baru dengan manajer investasi sampai dengan diselesaikannya permasalahan Bank CIMB Niaga dan sebuah manajer investasi. Bank CIMB Niaga berperan sebagai *custodian bank* bagi produk reksadana yang dikelola oleh manajer investasi tersebut. Manajer investasi tersebut telah mengeluarkan instruksi kepada Bank CIMB Niaga untuk melakukan pencairan atas unit penyertaan (*redemption*) sebesar Rp 5.275 namun nasabah tidak merasa memberi instruksi penjualan kembali unit penyertaan (*redemption*) tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, tidak terdapat pengaduan atau klaim langsung dari nasabah kepada Bank CIMB Niaga. Manajer Investasi telah berjanji akan memberikan kompensasi kepada nasabah pada Maret 2011.

**60. FIDUCIARY ACTIVITIES**

Bank CIMB Niaga provides a full range of custodial services and obtained a license from the Bapepam-LK under its Decision Letter No. Kep.71/PM/1991 dated 20 August 1991.

Bank CIMB Niaga provides a full range of custodial services, such as:

- a. *Settlement and transaction handling services for script and scriptless;*
- b. *Registration of securities to Biro Administrasi Efek and splitting and merging of securities;*
- c. *Safekeeping of securities and other valuable assets;*
- d. *Corporate action services related to the rights on the securities;*
- e. *Proxy services for its customer's shareholders meetings and bond holder's meetings;*
- f. *Sub-registry services for safekeeping and settlement transactions of Government Bonds and SBI; and*
- g. *Fund Accounting, calculation of Portfolio's Net Asset Value (NAV), processing of unit Subscription and Redemption-not limited to mutual funds but also pension funds and discretionary funds.*

Assets that are held in a fiduciary activity are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the years ended 31 December 2010, 2009 and 2008 amounting to Rp 76,958, Rp 59,813 and Rp 61,924, respectively.

On 23 December 2010, based on its Letter No. S-11477/BL/2010, Bapepam-LK has not allowed Bank CIMB Niaga to sign new contract with any investment manager until solving a recent matter involving Bank CIMB Niaga, who and an investment manager. Bank CIMB Niaga had acted as a custodian bank for the mutual funds managed by the said investment manager. The investment manager has issued instructions to Bank CIMB Niaga to redeem some of the customers' investment units with total of Rp 5,275 but the customers denied that they gave the order to redeem. Up to the date of this consolidated financial statements, there is no direct claim from customers to Bank CIMB Niaga. The investment manager has promised to compensate the customers in March 2011.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**61. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)**

Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio [CAR]*) adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (*Risk Weighted Average [RWA]*). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti (Tier I) dan modal pelengkap (Tier II) dikurangi penyertaan pada Anak Perusahaan. Dalam rangka perhitungan Risiko Pasar, Bank CIMB Niaga dapat memasukkan komponen modal pelengkap tambahan (Tier III) yaitu Pinjaman Subordinasi berjangka pendek yang memenuhi kriteria tertentu sebagai komponen modal. Rasio Kecukupan Modal (induk perusahaan) pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

**61. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)**

The Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of Bank CIMB Niaga's capital over its Risk-Weighted Assets (RWA). Based on Bank Indonesia regulations, the total capital for credit risk consist of core (Tier I) capital and supplementary capital (Tier II) less investments in subsidiary. To calculate the market risk exposure, Bank CIMB Niaga could include the supplementary capital (Tier III) in the form of short term subordinated loans which meet the criteria as capital components. The CAR (parent company) as at 31 December 2010, 2009 and 2008 were as follows:

|   | <u>2010</u>        | <u>2009 *</u>     | <u>2008 *</u>     |   |
|---|--------------------|-------------------|-------------------|---|
| <b>Modal:</b>   |                    |                   |                   | <b>Capital:</b>                                 |
| Modal inti  | 11,291,988         | 9,788,573         | 9,581,895         | Core capital                                    |
| Modal pelengkap   | <u>4,491,867</u>   | <u>2,087,588</u>  | <u>3,020,994</u>  | Supplementary capital                           |
|   | 15,783,855         | 11,876,161        | 12,602,889        |   |
| Dikurangi: Penyertaan pada Anak Perusahaan                  | <u>(330,604)</u>   | <u>(238,148)</u>  | <u>(207,575)</u>  | Less: Investments in Subsidiary                 |
| Jumlah modal  | <u>15,453,251</u>  | <u>11,638,013</u> | <u>12,395,314</u> | Total capital                                   |
| Aset Tertimbang Menurut Risiko                              |                    |                   |                   | Risk Weighted Assets                            |
| Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional        | 115,662,236        | 85,367,058        | 79,904,412        | With credit and operational risk charge         |
| Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar | <u>116,721,250</u> | <u>85,634,185</u> | <u>79,523,627</u> | With credit, operational and market risk charge |
| Rasio Kecukupan Modal:                                      |                    |                   |                   | Capital Adequacy Ratio                          |
| Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional        | 13.36%             | 13.63%            | 16.33%            | Including credit and operational risk           |
| Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar | <u>13.24%</u>      | <u>13.59%</u>     | <u>15.59%</u>     | Including credit, operational and market risk   |
| Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum                    | <u>8.00%</u>       | <u>8.00%</u>      | <u>8.00%</u>      | Required Capital Adequacy Ratio                 |

\* Tidak memperhitungkan risiko operasional

Without operational risk charge \*

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank CIMB Niaga secara konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2010 dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional adalah 13,59% dan dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar adalah 13,47%.

Bank CIMB Niaga's minimum capital adequacy ratio on a consolidated basis as at 31 December 2010 after considering credit and operational risk is 13.59% and after considering credit, operational and market risk is 13.47%.

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**61. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) (lanjutan)**

**Unit Usaha Syariah**

Pada tanggal 2 Februari 2006, BI mengeluarkan peraturan No. 8/7/PBI/2006 tentang "Perubahan atas PBI No. 7/13/PBI/2005 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah". Berdasarkan peraturan tersebut, Unit Usaha Syariah wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko dari kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah. PBI ini berlaku sejak pelaporan bulan Desember 2005.

Dalam hal modal minimum Unit Usaha Syariah kurang dari 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko, maka kantor pusat bank umum konvensional dari Unit Usaha Syariah wajib menambah kekurangan modal minimum sehingga mencapai 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko. Risiko yang dimaksud adalah Risiko Kredit dan Risiko Pasar. Untuk memenuhi ketentuan peraturan BI ini, Bank CIMB Niaga telah menambah penyertaan modalnya sebesar Rp 25.000 pada Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga pada tanggal 29 Desember 2005 sehingga jumlah penyertaan Bank CIMB Niaga di Unit Usaha Syariah menjadi sebesar Rp 38.500. Di tahun 2006, Bank CIMB Niaga kembali menambah penyertaan modalnya di Unit Usaha Syariah sebesar Rp 10.000.

Pada tanggal 27 Desember 2007, Bank CIMB Niaga kembali menambah penyertaan modalnya sebesar Rp 51.500 pada Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga sehingga jumlah penyertaan Bank CIMB Niaga di Unit Usaha Syariah menjadi sebesar Rp 100.000.

Pada tanggal 31 Desember 2010, rasio KPMM Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga tanpa dan dengan memperhitungkan risiko pasar masing-masing adalah sebesar 14,15% dan 14,15% (2009: 10,44% dan 10,44%; 2008: 11,06% dan 11,06%).

**61. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (continued)**

**Sharia Business Unit**

On 2 February 2006, BI issued a regulation No. 8/7/PBI/2006 concerning "Amendment of PBI No. 7/13/PBI/2005 concerning The Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks based on Sharia Principles". Based on the regulation, Sharia Unit are required to set aside the minimum capital of 8% in respect of the Risk Weighted Assets of business based on Sharia principles. This BI regulation came into force since December 2005.

If the minimum capital of a Sharia Unit is less than 8% of the Risk Weighted Assets, the head office of the conventional commercial bank hosting the Sharia Unit shall make up the shortfall in minimum capital to reach 8% of the Risk Weighted Assets. Risks as referred to in the regulation are Credit Risk and Market Risk. To comply with the aforementioned BI regulation, on 29 December 2005, Bank CIMB Niaga increased its capital contribution in Bank CIMB Niaga's Sharia Unit by Rp 25,000 resulting in its total capital investment in the Sharia Unit becoming Rp 38,500. In 2006, Bank CIMB Niaga further increased its capital contribution in its Sharia Unit by Rp 10,000.

As at 27 December 2007, Bank CIMB Niaga further increased its capital contribution in Bank CIMB Niaga's Sharia Unit by Rp 51,500 resulting in its total capital investment in the Sharia Unit becoming Rp 100,000.

As at 31 December 2010, Bank CIMB Niaga Sharia Unit's CAR without and with market risk charge were 14.15% and 14.15%, respectively (2009: 10.44% and 10.44%; 2008: 11.06% and 11.06%).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**62. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2011 sebagai berikut:

- PSAK 1 (Revisi 2009) – Penyajian Laporan Keuangan,
- PSAK 2 (Revisi 2009) – Laporan Arus Kas,
- PSAK 3 (Revisi 2010) – Laporan Keuangan Interim,
- PSAK 4 (Revisi 2009) – Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK 5 (Revisi 2009) – Segmen Operasi,
- PSAK 7 (Revisi 2010) – Pengungkapan Pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa,
- PSAK 8 (Revisi 2010) – Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan,
- PSAK 12 (Revisi 2009) – Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama,
- PSAK 15 (Revisi 2009) – Investasi dalam Entitas Asosiasi,
- PSAK 19 (Revisi 2010) – Aset Tak Berwujud,
- PSAK 22 (Revisi 2010) – Kombinasi Bisnis,
- PSAK 23 (Revisi 2010) – Pendapatan,
- PSAK 25 (Revisi 2009) – Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan,
- PSAK 48 (Revisi 2009) – Penurunan Nilai Aset,
- PSAK 57 (Revisi 2009) – Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi,
- PSAK 58 (Revisi 2009) – Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan,
- ISAK 7 (Revisi 2009) – Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus,
- ISAK 9 – Perubahan Atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa,
- ISAK 10 – Program Loyalitas Pelanggan,
- ISAK 11 – Distribusi Aset Non-kas Kepada Pemilik,
- ISAK 12 – Pengendalian Bersama Entitas – Kontribusi Non Moneter oleh *Venturer*,
- ISAK 14 – Aset Tak Berwujud – Biaya Situs Web,
- ISAK 17 – Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai.

DSAK-IAI juga telah mengeluarkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 sebagai berikut:

- PSAK 8 (Revisi 2010) – Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan,
- PSAK 10 (Revisi 2010) – Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing,

**62. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT**

*Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued revision of the following accounting standards which will be effective as at 1 January 2011:*

- *SFAS 1 (Revised 2009) – Presentation of Financial Statements,*
- *SFAS 2 (Revised 2009) – Statements of Cashflows,*
- *SFAS 3 (Revised 2010) – Interim Financial Reporting,*
- *SFAS 4 (Revised 2009) – Consolidated Financial Statements and Separate Financial Statements,*
- *SFAS 5 (Revised 2009) – Operating Segments,*
- *SFAS 7 (Revised 2010) – Related Party Disclosures,*
- *SFAS 8 (Revised 2010) – Events After the Reporting Period,*
- *SFAS 12 (Revised 2009) – Interest in Joint Ventures,*
- *SFAS 15 (Revised 2009) – Investment in Associates,*
- *SFAS 19 (Revised 2010) – Intangible Assets,*
- *SFAS 22 (Revised 2010) – Business Combination,*
- *SFAS 23 (Revised 2010) – Revenue,*
- *SFAS 25 (Revised 2009) – Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors,*
- *SFAS 48 (Revised 2009) – Impairment of Assets,*
- *SFAS 57 (Revised 2009) – Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets,*
- *SFAS 58 (Revised 2009) – Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations,*
- *Interpretation of SFAS 7 (Revised 2009) – Consolidation of Special Purpose Entities,*
- *Interpretation of SFAS 9 – Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities,*
- *Interpretation of SFAS 10 – Customer Loyalty Program,*
- *Interpretation of SFAS 11 – Distribution of Non-Cash Assets to Owners,*
- *Interpretation of SFAS 12 – Jointly Controlled Entities – Non Monetary Contributions by Venturers,*
- *Interpretation of SFAS 14 – Intangible Assets – Web Site Cost,*
- *Interpretation of SFAS 17 – Interim Financial Reporting and Impairment.*

*DSAK-IAI has also issued revision of the following accounting standards which are applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2012:*

- *SFAS 8 (Revised 2010) – Events after the Reporting Period,*
- *SFAS 10 (Revised 2010) – The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates,*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**62. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)**

- PSAK 24 (Revisi 2010) – Imbalan Kerja,
- PSAK 46 (Revisi 2010) – Pajak Penghasilan,
- PSAK 53 (Revisi 2010) – Pembayaran Berbasis Saham,
- PSAK 61 (Revisi 2010) – Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah,
- PSAK 63 – Pelaporan Keuangan Dalam Ekonomi Hiper Inflasi,
- ISAK 13 – Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri,
- ISAK 15 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya,
- ISAK 18 – Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi,
- ISAK 20 – Pajak Penghasilan – Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya.

Bank CIMB Niaga sedang mengevaluasi dampak dari penerapan revisi standar ini terhadap laporan keuangan.

**63. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

Bank CIMB Niaga melakukan kerjasama dengan pihak lain dalam menjalankan aktivitas usahanya. Berikut perjanjian/perikatan penting dengan pihak ketiga:

1. Perjanjian Pengalihan atas Perjanjian Berlangganan Jasa Jaringan ATM Bersama tertanggal 7 Januari 2002 dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik (Artajasa);
2. Perjanjian dengan PT Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) tertanggal 14 Desember 2000. Perjanjian dilakukan dalam rangka penempatan dana kompensasi yang dihimpun dari pialang berjangka anggota BBJ maupun sumber sah lainnya yang disetujui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti);
3. Perjanjian Kerjasama Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Internet Banking tertanggal 1 Nopember 2006 dengan PT Pacific Communications Network (Pacomnet) dengan tujuan penyediaan aplikasi untuk transaksi perbankan internet. Dengan pihak yang sama (Pacomnet) pada 2 Juli 2002 terdapat perjanjian penyelenggaraan SMS Mobile Banking dengan pengembangan jasa perbankan melalui *mobile* GSM;

**62. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT**

(continued)

- SFAS 24 (Revised 2010) – Employee Benefits,
- SFAS 46 (Revised 2010) – Income Taxes,
- SFAS 53 (Revised 2010) – Share-Based Payment,
- SFAS 61 (Revised 2010) – Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance,
- SFAS 63 – Financial Reporting in Hyperinflationary Economies,
- Interpretation of SFAS 13 – Hedge of Net Investment in a Foreign Operation,
- Interpretation of SFAS 15 – The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction,
- Interpretation of SFAS 18 – Government Assistance – No Specific Relation with the Operating Activities,
- Interpretation of SFAS 20 – Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders.

Bank CIMB Niaga is currently evaluating the impact of the implementation of these revised standards on the financial statements.

**63. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

Bank CIMB Niaga enters into agreement with other parties in conducting their business activities. The following are the significant agreements with third parties:

1. Agreement for Transferring of Subscription of ATM Bersama Network dated 7 January 2002 with PT Artajasa Pembayaran Elektronik (Artajasa);
2. Agreement with PT Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) dated 14 December 2000. This agreement is for the pooling of funds from brokers and members of BBJ or other valid funds as approved by Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti);
3. Agreement for Developing and Implementing Internet Banking Service dated 1 November 2006 with PT Pacific Communications Network (Pacomnet) with the purpose of providing application for internet banking services. With the same party, on 2 July 2002, there was an agreement to provided SMS Mobile Banking with developing banking services through *mobile* GSM;

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**63. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN** (lanjutan)

4. Perjanjian berkaitan dengan kartu kredit dan ATM yaitu Visa International Service Association Program Security Agreement for Letter of Credit tertanggal 9 Oktober 2001 dengan pihak Visa International Service Association (VISA);
5. Perjanjian Lisensi Keanggotaan Kartu Master dengan Mastercard International Incorporated tertanggal 9 Juli 1996;
6. Perjanjian Induk (Master Service Agreement) dengan PT Silverlake Informatikama tertanggal 15 Nopember 1996 dalam rangka lisensi perangkat lunak untuk berbagai aplikasi;
7. Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Infomedia Nusantara untuk penyelenggaraan jasa *call center* atau pusat layanan informasi bagi nasabah Bank CIMB Niaga mengenai informasi layanan Bank CIMB Niaga. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 21 Maret 2012. Perjanjian ini dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua belah pihak. Pada tanggal 1 Juli 2007, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Infomedia Nusantara untuk jasa *telesales*. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua belah pihak;
8. Pada tanggal 15 September 1989, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Permata Birama Sakti untuk bangunan yang berlokasi di Gedung CIMB Niaga Plaza (dahulu Lippo Plaza), Jl. Jenderal Sudirman Kav.25 Jakarta selama 6 (enam) tahun dimulai pada tanggal 17 Januari 1991. Pembaharuan perjanjian pertama kali dilaksanakan pada tanggal 17 Pebruari 1997 sampai dengan 17 Januari 2003 atas 6 (enam) lantai dari bangunan tersebut. Perjanjian tersebut telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 16 Januari 2014 bersamaan dengan adanya perubahan ruangan yang disewa yaitu menjadi 2 (dua) lantai dan digunakan sepenuhnya untuk operasional Bank CIMB Niaga. Sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian sewa, Bank CIMB Niaga menempatkan uang jaminan tanpa bunga (disajikan sebagai aset lain-lain) sejumlah USD 288.069 pada perusahaan tersebut. Pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang sesuai dengan perjanjian sewa di atas adalah sebesar USD 401.460 per tahun, yang akan dievaluasi setiap 3 (tiga) tahun sejak tanggal dimulainya sewa. Jumlah beban sewa sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 4.387 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 (2009: Rp 6.474; 2008: Rp 5.178);

**63. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)

4. *Agreement related with credit cards and ATM named International Service Association Program Security Agreement of Letter of Credit dated 9 October 2001 with Visa International Service Association (VISA);*
5. *License agreement Master Card with Mastercard International Incorporated dated 9 July 1996;*
6. *Master Service Agreement with PT Silverlake Informatikama dated 15 November 1996 for the purpose of software licensing for various applications;*
7. *Bank CIMB Niaga entered into an agreement with PT Infomedia Nusantara whereby PT Infomedia Nusantara agreed to conduct call center service or information service center for the customers of Bank CIMB Niaga with regards to Bank CIMB Niaga's information service. The agreement valid up to 21 March 2012, can be extended upon the approval of both parties. On 1 July 2007, Bank CIMB Niaga has entered into a joint operation agreement with PT Infomedia Nusantara for telesales services. This agreement is valid for 3 (three) years and could be extended upon the approval of both parties;*
8. *On 15 September 1989, Bank CIMB Niaga entered into an office space lease agreement with PT Permata Birama Sakti. The building is located at CIMB Niaga Plaza Building (formerly Lippo Plaza), Jl. Jenderal Sudirman Kav.25 Jakarta for 6 (six) years commencing on 17 January 1991. The first renewal was from 17 February 1997 until 17 January 2003 for 6 (six) floors of the building. The agreement has been extended again until 16 January 2014, with a change in rented area that now consist of 2 (two) floors, which are entirely used for Bank CIMB Niaga's operations. In accordance with the terms of the lease agreement, Bank CIMB Niaga has placed a non-interest bearing security deposit (recorded under other assets) with the lessor amounting to USD 288,069. Future minimum rental commitments under the above lease agreement is USD 401,460 per year, subject to review every 3 (three) years from the commencement date. Total rental expense in accordance with this agreement is Rp 4,387 for the year ended 31 December 2010 (2009: Rp 6,474; 2008: Rp 5,178);*



**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**63. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

9. Pada tanggal 7 April 2008, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 2, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang selama 29 (dua puluh sembilan) tahun. Total uang sewa selama jangka waktu sewa adalah sebesar Rp 181.000 yang akan dibayarkan dalam 11 (sebelas) tahap pembayaran. Pembayaran tahap pertama sebesar Rp 5.650 dibayarkan pada 27 Maret 2007 dan pembayaran tahap terakhir dibayar pada Januari 2009;
10. Pada tanggal 30 Oktober 1997, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 1, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang selama 15 (lima belas) tahun sampai dengan 29 Oktober 2012. Pembayaran sewa pada masa yang akan datang sesuai dengan perjanjian sewa di atas adalah sebesar Rp 433 per bulan;
11. Pada tanggal 30 Juni 2005, Bank CIMB Niaga menandatangani *Asset Disposal Program Agreement* yang berisi rencana penjualan aset Bank CIMB Niaga kepada Yellow Horizon Ltd. (Pembeli), sebuah perusahaan yang berkedudukan di British Virgin Islands. Perjanjian ini jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2009, dengan ketentuan bahwa aset yang dijual terdiri dari AYDA dan beberapa kredit *non performing* dan hapus buku serta beberapa surat berharga dan penempatan pada bank lain.

Keuntungan/(kerugian) atas penjualan aset melalui *Asset Disposal Program* telah dicatat sebagai beban penyisihan kerugian atas aset dan beban non operasional - bersih.

Seluruh hak dan risiko atas sisa aset merupakan milik Bank CIMB Niaga. Ketika penjualan atas 1 (satu) *tranche* dilakukan dan seluruh pembayaran tunai sudah diterima, maka Bank CIMB Niaga akan menyerahkan aset tersebut dan hak dan risiko terkait pada Pembeli.

Pada tanggal 28 Oktober 2005, Bank CIMB Niaga telah menjual sebagian aset Bank CIMB Niaga sebagai bagian dari *Asset Disposal Program Tranche I* yang terdiri dari:

**63. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

9. On 7 April 2008, Bank CIMB Niaga entered into an office space lease agreement with PT Niaga Manajemen Citra. The building is located at Griya Niaga 2 Building, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sector VII Tangerang for 29 (twenty nine) years. Rental fees for this rent amounting to Rp 181,000 which paid in 11 (eleven) payment term. The first term amounting to Rp 5,650 already paid on 27 March 2007 and latest payment paid in January 2009;
10. On 30 October 1997, Bank CIMB Niaga entered into an office space lease agreement with PT Niaga Manajemen Citra. The building is located at Griya Niaga 1 Building, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sector VII Tangerang for 15 (fifteen) years up to 29 October 2012. Future rental commitments under the above lease agreement is Rp 433 per month;
11. On 30 June 2005, Bank CIMB Niaga has entered into an *Asset Disposal Program Agreement* that consists of the plan to sell Bank CIMB Niaga's assets to Yellow Horizon Ltd. (Buyer), a company domiciled in the British Virgin Islands. The agreement terminated on 31 October 2009, with the assets being sold consists of foreclosed assets and several non performing and written-off loans, and commercial paper and placements with other banks

The gain/(loss) on the sales of assets through the *Asset Disposal Program* is recorded as provision for losses on assets and non operating expense - net.

All rights and risks of the remaining assets are still owned by Bank CIMB Niaga. Once a *tranche* sale is exercised and the full cash payment has been received, Bank CIMB Niaga would transfer the assets and related rights and risks to the Buyer.

On 28 October 2005, Bank CIMB Niaga has sold some of its assets as part of *Asset Disposal Program Tranche I* that consists of:

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**63. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**63. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

| Jenis aset                   | Nilai jual/<br>Sales price | Type of assets             |
|------------------------------|----------------------------|----------------------------|
| Penempatan pada bank lain    | 880                        | Placement with other banks |
| Efek-efek                    | 31,766                     | Marketable securities      |
| Kredit <i>non performing</i> | 79,723                     | Non performing loans       |
| Kredit hapus buku            | 105,259                    | Written-off loans          |
| Aset yang diambil alih       | 139,300                    | Foreclosed assets          |
| Jumlah                       | 356,928                    | Total                      |

Bersamaan dengan dilunasinya nilai total pembelian *Tranche I*, Yellow Horizon Ltd. juga telah menyeter *rolling deposit* sebesar Rp 142.722 atau 10% dari sisa *rolling price* atas aset yang belum terjual yaitu Rp 1.427.220. *Rolling deposit* tersebut dikenakan tingkat bunga 4% per tahun.

*Following the payment of the total purchase amount of Tranche I, Yellow Horizon Ltd. has paid the rolling deposit of Rp 142,722 or 10% of the remaining rolling price of unsold assets of Rp 1,427,220. The rolling deposit bears interest rate of 4% per annum.*

Pada tanggal 30 Oktober 2006, Bank CIMB Niaga telah menjual sebagian Aset yang Diambil Alih (AYDA) Bank CIMB Niaga sebagai bagian dari *Asset Disposal Program Tranche II* dengan nilai jual sebesar Rp 320.798. Kerugian atas penjualan AYDA melalui *Asset Disposal Program Tranche II* tersebut adalah sebesar Rp 325.082. Yellow Horizon Ltd. (Pembeli) juga telah menyeter *rolling deposit* sebesar Rp 103.802 atau 10% dari harga minimum *rolling price* AYDA yang belum terjual. *Rolling deposit* tersebut dikenakan tingkat bunga 4% per tahun.

*On 30 October 2006, Bank CIMB Niaga has sold some of its foreclosed assets as part of Assets Disposal Program Tranche II with sales price of Rp 320,798. The loss on the sales of foreclosed assets through the Assets Disposal Program Tranche II amounted to Rp 325,082. Yellow Horizon Ltd. (Buyer) has paid the rolling deposit of Rp 103,802 or 10% from minimum rolling price of the remaining unsold foreclosed assets. The rolling deposit bears interest rate of 4% per annum.*

Pada tanggal 18 April 2007, Bank CIMB Niaga telah menjual sebagian AYDA sebagai bagian dari *Asset Disposal Program Tranche III* yang dipercepat. AYDA tersebut dijual dengan nilai sebesar Rp 16.391. Keuntungan atas penjualan AYDA tersebut adalah sebesar Rp 3.670.

*On 18 April 2007, Bank CIMB Niaga has sold the foreclosed assets through the accelerated Asset Disposal Program Tranche III with the value of Rp 16,391. The gain on the sales of foreclosed assets amounted to Rp 3,670.*

Pada tanggal 29 Oktober 2007, Bank CIMB Niaga telah menjual sebagian Aset yang Diambil Alih (AYDA) sebagai bagian dari *Asset Disposal Program Tranche III* dengan nilai jual sebesar Rp 283.732 (lihat Catatan 16). Kerugian atas penjualan AYDA melalui *Asset Disposal Program Tranche III* tersebut adalah sebesar Rp 79.379. Yellow Horizon Ltd. (Pembeli) juga telah menyeter *rolling deposit* sebesar Rp 69.594 atau 10% dari harga minimum *rolling price* AYDA yang belum terjual. *Rolling deposit* tersebut dikenakan tingkat bunga 4% per tahun (lihat Catatan 31).

*On 29 October 2007, Bank CIMB Niaga sold some of its foreclosed assets as part of Assets Disposal Program Tranche III with sales price of Rp 283,732 (refer to Note 16). The loss on the sales of foreclosed assets through the Assets Disposal Program Tranche III amounted to Rp 79,379. Yellow Horizon Ltd. (Buyer) has paid the rolling deposit of Rp 69,594 or 10% from the minimum rolling price of the remaining unsold foreclosed assets. The rolling deposit bears interest rate of 4% per annum (refer to Note 31).*

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**63. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN** (lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2010, Bank CIMB Niaga menyelesaikan penjualan AYDA Yellow Horizon. Pada saat penjualan, nilai buku AYDA tersebut adalah sebesar Rp 472.723 (lihat Catatan 16). Bank setuju untuk menjual aset tersebut pada harga Rp 440.999 yang diselesaikan dengan cara pembayaran kas sebesar Rp 371.405 dan penarikan agunan kas di Bank CIMB Niaga sebesar Rp 69.594. Atas penjualan ini Bank mengakui kerugian sebesar Rp 31.723.

12. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham pada tanggal 23 Desember 2010, Bank CIMB Niaga telah menjual kepemilikannya atas PT Asuransi Cigna kepada PT PGU Indonesia yang diperkirakan akan selesai di tahun 2011. Tujuan penjualan ini adalah untuk mengoptimalkan peran PT CIMB Sun Life sebagai asuransi yang dimiliki oleh Bank CIMB Niaga.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, persetujuan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia masih dalam proses dan diharapkan selesai dalam semester pertama 2011. Proses penjualan akan selesai setelah mendapatkan persetujuan ini. Terdapat kerugian yang tidak signifikan atas penjualan ini dan akan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat transaksi diselesaikan.

**64. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

Pada tanggal 3 Nopember 2010, Bank CIMB Niaga telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek kepada Bapepam-LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V Tahun 2010 kepada para pemegang saham dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 1.196.743.183 saham kelas B baru dengan nilai nominal Rp 50 per saham dengan harga penawaran Rp 1.250 setiap saham. Pada tanggal 15 Desember 2010, Bank CIMB Niaga memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK, melalui suratnya No. S/11093/BL/2010 atas Penawaran Umum Terbatas V tersebut dan telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 Desember 2010. Seluruh dana hasil Penawaran Umum Terbatas V Tahun 2010 sebesar Rp 1.495.929 telah diterima pada tanggal 19 Januari 2011.

Susunan pemegang saham setelah pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas V adalah sebagai berikut:

**63. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)

As at 30 December 2010, the Bank completed the sale of the remaining Yellow Horizon foreclosed assets. At the time of sale, the book value of the foreclosed assets is Rp 472,723 (refer to Note 16). The Bank agreed to sell the assets at Rp 440,999 which was settled through cash settlement of Rp 371,405 and execution of cash collateral amounting to Rp 69,594. From this asset sale, Bank CIMB Niaga recognised loss amounting to Rp 31,723.

12. Based on Share Sale Purchase Agreement dated 23 December 2010, Bank CIMB Niaga has sold its ownership of PT Asuransi Cigna to PT PGU Indonesia which expected completed on 2011. The purpose of divestment was to maximize the role of PT CIMB Sun Life as insurance company that owned by Bank CIMB Niaga.

Up to the date of this consolidated financial statements, the approval of the Ministry of Finance of Republic Indonesia is still in process and expected to be completed within the first semester of 2011. The sale process will be completed upon receiving this approval. There is insignificant loss on this sale and will be charged to consolidated financial statements at the time the transaction is completed.

**64. POST BALANCE SHEET EVENTS**

On 3 November 2010, Bank CIMB Niaga has submitted a Registration Letter to the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) in relation to public offering of Bank CIMB Niaga Pre-emptive Rights Issue V Year 2010 to its shareholders at the maximum of 1,196,743,183 of class B shares with nominal value of Rp 50 per share and offering price of Rp 1,250 per share. On 15 December 2010, Bank CIMB Niaga obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam-LK through his letter No. S/11093/BL/2010 for that Right Issues V and also has been approved by the Extraordinary Shareholders General Meeting dated 15 December 2010. On 19 January 2011, Bank CIMB Niaga has obtained the fund from Right Issue V Year 2010 amounting to Rp 1,495,929.

The shareholders' composition after Right Issue V was as follows:

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**64. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA** (lanjutan)

**64. POST BALANCE SHEET EVENTS** (continued)

| <u>Pemegang saham</u>                              | <u>Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/<br/>Number of shares issued and fully paid</u> | <u>Persentase kepemilikan/<br/>Percentage of ownership</u> | <u>Jumlah dalam Rupiah/<br/>Amount in Rupiah</u> | <u>Shareholders</u>                                |
|--|--|--|--|--|
| <b>Saham biasa kelas A</b>                         |  |  |  | <b>Class A ordinary share</b>                      |
| - Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%) | 71,853,936   | 0.29%  | 359,270  | Other shareholders - (ownership interest below 5%) |
| <b>Saham biasa kelas B</b>                         |  |  |  | <b>Class B ordinary share</b>                      |
| - CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia                     | 24,358,324,638   | 96.92%   | 1,217,916  | CIMB Group Sdn Bhd, - Malaysia                     |
| - Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%) | <u>701,428,269</u>   | <u>2.79%</u>   | <u>35,071</u>                                    | Other shareholders - (ownership interest below 5%) |
|  | <u>25,131,606,843</u>  | <u>100.00%</u>   | <u>1,612,257</u>                                 |  |

**65. REKLASIFIKASI**

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 telah direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.

**65. RECLASSIFICATION**

Certain accounts in the financial statements for the year ended 31 December 2009 and 2008, had been reclassified to confirm with the presentation of the financial statement for the period ended 31 December 2010.

|  | 2009  |                                    |  | 2008  |                                    |  |                                |
|--|---|------------------------------------|--|---|------------------------------------|--|--------------------------------|
|  | Sebelum reklasifikasi/<br>Before reclassification | Reklasifikasi/<br>Reclassification | Setelah reklasifikasi/<br>After reclassification | Sebelum reklasifikasi/<br>Before reclassification | Reklasifikasi/<br>Reclassification | Setelah reklasifikasi/<br>After reclassification |                                |
| <b>Neraca</b>  |   |                                    |  |   |                                    |  | <b>Balance sheet</b>           |
| <b>Aset</b>  |   |                                    |  |   |                                    |  | <b>Asset</b>                   |
| Tagihan derivatif                                      | 299,963   |                                    | 300,330  | -   | -                                  | -  | Derivative receivable          |
| Aset lain-lain   | 292,629   | (367)                              | 292,262  | -   | -                                  | -  | Other Assets                   |
| <b>Kewajiban</b>                                       |   |                                    |  |   |                                    |  | <b>Liabilities</b>             |
| Simpanan nasabah                                       | 86,248,689  | (684)                              | 86,248,005                                       | 84,051,318  | (144)                              | 84,051,174                                       | Deposit from customer          |
| Simpanan dari bank lain                                | 1,780,983   | 684                                | 1,781,667  | 1,263,133   | 144                                | 1,263,277  | Deposit from other banks       |
| Kewajiban derivatif                                    | 109,164   | 410                                | 109,574  | -   | -                                  | -  | Derivative payable             |
| Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain | 1,816,413   | (410)                              | 1,816,003  | -   | -                                  | -  | Accruals and other liabilities |

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**66. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN ARUS KAS**

Efektif tanggal 1 Januari 2010, komponen kas dan setara kas berubah seperti dijelaskan dalam Catatan 2a. Untuk tujuan perbandingan, laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 dilakukan penyajian kembali.

**66. RESTATEMENT OF STATEMENT OF CASH FLOWS**

Effective 1 January 2010, the components of cash and cash equivalents have been changed as explained in Note 2a. Accordingly, for comparative purposes, the statements of cash flows for the years ended 31 December 2009 dan 2008 have been restated.

| <b>31 Desember/December 2009</b>              |   |   |  |   |
|---|---|---|--|---|
|   | <b>Sebelum<br/>penyajian<br/>kembali/Before<br/>restatement</b> | <b>Penyajian<br/>kembali/<br/>Restatement</b> | <b>Setelah<br/>penyajian<br/>kembali/After<br/>restatement</b> |   |
| Kas bersih digunakan untuk kegiatan operasi   | (2,617,834)   | 207,684                                       | (2,410,150)  | <i>Net cash used in operating activities</i>              |
| Kas bersih diperoleh dari kegiatan investasi  | 2,284,607   | 95,414  | 2,380,021  | <i>Net cash provided by investing activities</i>          |
| Kas bersih digunakan untuk kegiatan pendanaan | (596,084)   | -   | (596,084)  | <i>Net cash used in financing activities</i>              |
| Penurunan bersih kas dan setara kas           | (929,311)   | 303,098                                       | (626,213)  | <i>Net decrease in cash and cash equivalents</i>          |
| Kas dan setara kas pada awal tahun            | 8,855,241   | 4,159,018                                     | 13,014,259   | <i>Cash and cash equivalents at the beginning of year</i> |
| Kas dan setara kas pada akhir tahun           | <u>7,925,930</u>  | <u>4,462,116</u>                              | <u>12,388,046</u>  | <i>Cash and cash equivalents at the end of year</i>       |

| <b>31 Desember/December 2008</b>                               |   |   |  |   |
|--|---|---|--|---|
|  | <b>Sebelum<br/>penyajian<br/>kembali/Before<br/>restatement</b> | <b>Penyajian<br/>kembali/<br/>Restatement</b> | <b>Setelah<br/>penyajian<br/>kembali/After<br/>restatement</b> |   |
| Kas bersih digunakan untuk kegiatan operasi                    | (2,520,629)   | (2,366,104)                                   | (4,886,733)  | <i>Net cash used in operating activities</i>                |
| Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan investasi | 3,249,052   | (5,049,629)                                   | (1,800,577)  | <i>Net cash provided by/(used in) investing activities</i>  |
| Kas bersih diperoleh dari kegiatan pendanaan                   | 234,722   | -   | 234,722  | <i>Net cash provided by financing activities</i>            |
| Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas                 | 963,145   | (7,415,733)                                   | (6,452,588)  | <i>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</i> |
| Kas dan setara kas pada awal tahun                             | 7,892,096   | 11,574,751                                    | 19,466,847   | <i>Cash and cash equivalents at the beginning of year</i>   |
| Kas dan setara kas pada akhir tahun                            | <u>8,855,241</u>  | <u>4,159,018</u>                              | <u>13,014,259</u>  | <i>Cash and cash equivalents at the end of year</i>         |

**67. INFORMASI TAMBAHAN**

Sesuai dengan Surat dari BI No. 10/57/DpG/DPbS tanggal 27 Mei 2008 perihal "Penyeragaman Nama Produk dan Jasa Perbankan Syariah", mulai bulan September 2008, semua produk/jasa perbankan Syariah diseragamkan menjadi *Islamic Banking* (IB).

Informasi keuangan unit usaha Syariah pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

**67. ADDITIONAL INFORMATION**

In accordance with Letter from BI No. 10/57/DpG/DPbS dated 27 May 2008 regarding "Harmonisation of Sharia Banking Products and Services", starting September 2008, all Sharia banking products/services are harmonised as *Islamic Banking* (IB).

Financial information of Sharia business unit as at and for the years ended 31 December 2010, 2009 and 2008 is as follows:

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**67. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)**

**67. ADDITIONAL INFORMATION (continued)**

|  | <b>2010</b>      | <b>2009</b>      | <b>2008</b>      |   |
|--|------------------|------------------|------------------|---|
| <b>NERACA</b>                              |                  |                  |                  | <b>BALANCE SHEET</b>                      |
| <b>ASET</b>                                |                  |                  |                  | <b>ASSETS</b>                             |
| Kas  | 28,314           | 17,934           | 18,657           | Cash                                      |
| Giro Wadiah pada                           |                  |                  |                  | Wadiah current accounts to                |
| Bank Indonesia                             | 134,318          | 77,250           | 81,681           | Bank Indonesia                            |
| Sertifikat Wadiah Bank Indonesia           | 1,043,059        | 629,000          | 23,000           | Bank Indonesia Wadiah Certificate         |
| Penempatan pada bank syariah lain - bersih | 43,804           | 37,893           | 31,038           | Placement to other sharia banks - net     |
| Obligasi syariah yang dimiliki - bersih    | 79,200           | 94,050           | 113,848          | Sharia bonds - net                        |
| Piutang iB -bersih                         | 1,448,838        | 820,272          | 781,488          | iB receivables - net                      |
| Piutang iB lainnya - bersih                | 96,811           | 93,178           | 63,415           | Other iB receivables - net                |
| Pembiayaan iB - bersih                     | 262,811          | 193,136          | 186,796          | iB financing - net                        |
| Aset tetap - bersih                        | 14,816           | 8,457            | 5,519            | Fixed assets - net                        |
| Aset lain-lain                             | 17,119           | 11,735           | 13,266           | Other assets                              |
| <b>JUMLAH ASET</b>                         | <b>3,169,090</b> | <b>1,982,905</b> | <b>1,318,708</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>                       |
| <br><b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>           |                  |                  |                  | <br><b>LIABILITIES AND EQUITY</b>         |
| Dana simpanan iB                           | 591,020          | 387,911          | 146,923          | iB deposits from customers                |
| Kewajiban segera iB lainnya                | 6,942            | 6,764            | 9,074            | Other iB current liabilities              |
| Kewajiban kepada bank lain                 | 8,620            | 8,408            | 3,751            | Liabilities to other banks                |
| Surat berharga iB yang diterbitkan         | -                | -                | 57,500           | iB marketable securities issued           |
| Kewajiban lain-lain                        | 454,759          | 46,367           | 521,152          | Other liabilities                         |
| Dana investasi tidak terikat               |                  |                  |                  | Unrestricted investment fund              |
| - Tabungan iB                              | 116,569          | 108,198          | 115,821          | iB saving account -                       |
| - Deposito iB                              | 1,838,934        | 1,299,749        | 399,760          | iB time deposit -                         |
| Saldo laba                                 | 152,246          | 125,508          | 64,727           | Balance of profit                         |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>        | <b>3,169,090</b> | <b>1,982,905</b> | <b>1,318,708</b> | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>       |
| <br><b>LAPORAN LABA RUGI</b>               |                  |                  |                  | <br><b>INCOME STATEMENT</b>               |
| Penghasilan operasional                    | 288,299          | 203,994          | 180,153          | Operating income                          |
| Jumlah bagi hasil                          | (98,767)         | (70,279)         | (53,469)         | Revenue sharing distribution              |
| Penghasilan setelah bagi hasil             | 189,532          | 133,715          | 126,684          | Income after revenue sharing distribution |
| Jumlah beban operasional                   | (163,202)        | (67,541)         | (75,488)         | Total operating expenses                  |
| Laba operasional                           | 26,330           | 66,174           | 51,196           | Net operating income                      |
| Beban non operasional - bersih             | 408              | (5,393)          | (12,468)         | Non operating expenses - net              |
| Laba bersih                                | <b>26,738</b>    | <b>60,781</b>    | <b>38,728</b>    | <b>Net income</b>                         |

Pada tanggal 31 Desember 2010, rasio pembiayaan bermasalah (NPF) bruto terhadap jumlah pembiayaan yang diberikan adalah sebesar 1,00% (2009: 2,25%; 2008: 1,70%).

As at 31 December 2010, 2009 and 2008, the percentage of gross non-performing finance (NPF) to total loans was 1.00% (2009: 2.25%; 2008: 1.70%).

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

**68. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

Informasi berikut pada halaman 6/1 sampai dengan halaman 6/13 adalah informasi keuangan tambahan PT Bank CIMB Niaga Tbk, induk perusahaan saja, yang menyajikan penyertaan Bank CIMB Niaga pada Anak Perusahaan berdasarkan metode ekuitas.

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan induk perusahaan dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan induk perusahaan saja tidak disajikan dalam informasi keuangan tambahan ini.

**68. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

*The following supplementary financial information of PT Bank CIMB Niaga Tbk, parent company only, on pages 6/1 to pages 6/13, presents Bank CIMB Niaga's investment in Subsidiaries under the equity method.*

*On the basis that the differences between the parent company and consolidated financial statements are not material, notes to the financial statements of the parent company only have not been included in this supplementary financial information.*

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**NERACA**

**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**BALANCE SHEETS**

**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

|   | <u>2010</u>        | <u>2009</u>       | <u>2008</u>       |   |
|---|--------------------|-------------------|-------------------|---|
| <b>ASET</b>                                     |                    |                   |                   | <b>ASSETS</b>                                     |
| Kas   | 2,511,955          | 2,758,187         | 2,766,569         | Cash  |
| Giro pada Bank Indonesia                        | 8,714,923          | 3,898,110         | 2,996,213         | Current accounts with<br>Bank Indonesia           |
| Giro pada bank lain                             | 642,525            | 1,267,008         | 3,073,447         | Current accounts with other banks                 |
| Dikurangi: Cadangan kerugian<br>penurunan nilai | -                  | (12,862)          | (30,735)          | Less: Allowance for<br>impairment losses          |
|   | <u>642,525</u>     | <u>1,254,146</u>  | <u>3,042,712</u>  |   |
| Penempatan pada bank lain<br>dan Bank Indonesia | 11,019,228         | 2,147,120         | 1,939,436         | Placements with other banks<br>and Bank Indonesia |
| Dikurangi: Cadangan kerugian<br>penurunan nilai | (45,792)           | (99,908)          | (126,873)         | Less: Allowance for<br>impairment losses          |
|   | <u>10,973,436</u>  | <u>2,047,212</u>  | <u>1,812,563</u>  |   |
| Efek-efek                                       | 6,072,323          | 3,827,334         | 4,426,955         | Marketable securities                             |
| Dikurangi: Cadangan kerugian<br>penurunan nilai | (27,941)           | (15,769)          | (22,798)          | Less: Allowance for<br>impairment losses          |
|   | <u>6,044,382</u>   | <u>3,811,565</u>  | <u>4,404,157</u>  |   |
| Obligasi Pemerintah                             | 6,640,036          | 6,613,378         | 8,263,340         | Government Bonds                                  |
| Tagihan derivatif                               | 178,840            | 300,330           | 1,177,743         | Derivatives receivable                            |
| Dikurangi: Cadangan kerugian<br>penurunan nilai | -                  | (3,947)           | (182,808)         | Less: Allowance for<br>impairment losses          |
|   | <u>178,840</u>     | <u>296,383</u>    | <u>994,935</u>    |   |
| Kredit yang diberikan                           |                    |                   |                   | Loans   |
| - Pihak yang mempunyai<br>hubungan istimewa     | 282,769            | 198,229           | 97,266            | Related parties -                                 |
| - Pihak ketiga                                  | 103,574,635        | 82,772,139        | 74,391,882        | Third parties -                                   |
|   | <u>103,857,404</u> | <u>82,970,368</u> | <u>74,489,148</u> |   |
| Dikurangi: Cadangan kerugian<br>penurunan nilai | (3,271,710)        | (2,718,177)       | (1,614,918)       | Less: Allowance for<br>impairment losses          |
| Jumlah kredit yang diberikan                    | <u>100,585,694</u> | <u>80,252,191</u> | <u>72,874,230</u> | Total loans                                       |
| Tagihan akseptasi                               | 1,388,518          | 1,234,474         | 817,131           | Acceptances receivable                            |
| Dikurangi: Cadangan kerugian<br>penurunan nilai | -                  | (12,798)          | (10,547)          | Less: Allowance for<br>impairment losses          |
|   | <u>1,388,518</u>   | <u>1,221,676</u>  | <u>806,584</u>    |   |
| Penyertaan                                      | 335,068            | 242,612           | 208,575           | Investments                                       |
| Dikurangi: Cadangan kerugian<br>penurunan nilai | (999)              | (2,878)           | (2,989)           | Less: Allowance for<br>impairment losses          |
|   | <u>334,069</u>     | <u>239,734</u>    | <u>205,586</u>    |   |
| Aset tetap                                      | 2,831,123          | 2,657,826         | 2,367,805         | Fixed assets                                      |
| Dikurangi: Akumulasi penyusutan                 | (1,657,160)        | (1,408,262)       | (1,193,811)       | Less: Accumulated depreciation                    |
|   | <u>1,173,963</u>   | <u>1,249,564</u>  | <u>1,173,994</u>  |   |
| Aset pajak tangguhan - bersih                   | 741,589            | 612,794           | 612,065           | Deferred tax assets - net                         |
| Aset yang diambil alih                          | 112,827            | 1,037,897         | 1,025,704         | Foreclosed assets                                 |
| Dikurangi: Cadangan kerugian<br>penurunan nilai | (19,527)           | (489,975)         | (299,622)         | Less: Allowance for<br>impairment losses          |
|   | <u>93,300</u>      | <u>547,922</u>    | <u>726,082</u>    |   |



**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**NERACA**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**BALANCE SHEETS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

|   | <u>2010</u>        | <u>2009</u>        | <u>2008</u>        |  |
|---|--------------------|--------------------|--------------------|--|
| <b>ASET (lanjutan)</b>                          |                    |                    |                    | <b>ASSETS (continued)</b>                        |
| Uang muka pajak                                 | 484,149            | -                  | -                  | <i>Prepaid taxes</i>                             |
| Pendapatan yang masih harus diterima            | 857,278            | 845,811            | 872,532            | <i>Accrued income</i>                            |
| Biaya dibayar dimuka                            | 1,212,292          | 879,994            | 658,338            | <i>Prepaid expenses</i>                          |
| Aset lain-lain                                  | 683,508            | 776,527            | 642,173            | <i>Other assets</i>                              |
| Dikurangi: Cadangan kerugian<br>penurunan nilai | <u>(447,538)</u>   | <u>(501,834)</u>   | <u>(247,341)</u>   | <i>Less: Allowance for<br/>impairment losses</i> |
|   | <u>235,970</u>     | <u>274,693</u>     | <u>394,832</u>     |  |
| <b>JUMLAH ASET</b>                              | <u>142,812,919</u> | <u>106,803,360</u> | <u>102,604,732</u> | <b>TOTAL ASSETS</b>                              |

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**NERACA**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**BALANCE SHEETS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

|  | <u>2010</u>        | <u>2009</u>       | <u>2008</u>       |   |
|--|--------------------|-------------------|-------------------|---|
| <b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>                           |                    |                   |                   | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                     |
| <b>KEWAJIBAN</b>                                       |                    |                   |                   | <b>LIABILITIES</b>                                |
| Kewajiban segera                                       | 574,984            | 360,295           | 202,460           | Obligation due immediately                        |
| Simpanan dari nasabah                                  |                    |                   |                   | Deposits from customers                           |
| Giro   |                    |                   |                   | Demand deposits                                   |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa                 | 167,548            | 78,176            | 28,156            | Related parties                                   |
| Pihak ketiga   | 27,234,875         | 19,886,951        | 18,156,324        | Third parties                                     |
|  | <u>27,402,423</u>  | <u>19,965,127</u> | <u>18,184,480</u> |   |
| Tabungan   |                    |                   |                   | Saving deposits                                   |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa                 | 26,518             | 16,378            | 13,181            | Related parties                                   |
| Pihak ketiga   | 23,937,169         | 19,426,354        | 17,954,158        | Third parties                                     |
|  | <u>23,963,687</u>  | <u>19,442,732</u> | <u>17,967,339</u> |   |
| Deposito berjangka                                     |                    |                   |                   | Time deposits                                     |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa                 | 135,841            | 193,528           | 50,995            | Related parties                                   |
| Pihak ketiga   | 66,344,459         | 46,691,144        | 47,862,523        | Third parties                                     |
|  | <u>66,480,300</u>  | <u>46,884,672</u> | <u>47,913,518</u> |   |
| Jumlah simpanan dari nasabah                           | 117,846,410        | 86,292,531        | 84,065,337        | Total deposit from customers                      |
| Simpanan dari bank lain                                |                    |                   |                   | Deposits from other banks                         |
| Giro dan tabungan                                      | 501,335            | 990,947           | 279,247           | Demand and saving deposits                        |
| Inter-bank call money                                  | -                  | 698,900           | 297,499           | Inter-bank call money                             |
| Deposito berjangka                                     | 698,644            | 91,820            | 686,531           | Time deposits                                     |
| Jumlah simpanan dari bank lain                         | <u>1,199,979</u>   | <u>1,781,667</u>  | <u>1,263,277</u>  | Total deposits from other banks                   |
| Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali      | -                  | -                 | 199,567           | Securities sold under repurchase agreement        |
| Kewajiban derivatif                                    | 101,300            | 109,574           | 1,103,102         | Derivatives payable                               |
| Kewajiban akseptasi                                    | 1,327,556          | 1,203,012         | 767,818           | Acceptances payable                               |
| Pinjaman yang diterima                                 | 1,028,114          | 779,834           | 382,988           | Borrowings  |
| Hutang pajak   | 375,930            | 439,825           | 256,754           | Taxes payable                                     |
| Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi        | 104,025            | 84,139            | 103,866           | Estimated losses on commitments and contingencies |
| Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain | 1,781,584          | 1,739,483         | 1,698,336         | Accruals and other liabilities                    |
| Pinjaman subordinasi                                   | 4,705,620          | 2,802,593         | 3,258,760         | Subordinated loan                                 |
| Jumlah kewajiban                                       | <u>129,045,502</u> | <u>95,592,953</u> | <u>93,302,265</u> | Total liabilities                                 |

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**NERACA**  
**31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**BALANCE SHEETS**  
**31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

|   | <u>2010</u>               | <u>2009</u>               | <u>2008</u>               |  |
|---|---------------------------|---------------------------|---------------------------|--|
| <b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b> (lanjutan)   |                           |                           |                           | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b><br>(continued)   |
| <b>EKUITAS</b>  |                           |                           |                           | <b>EQUITY</b>  |
| Modal saham biasa   |                           |                           |                           | Share capital  |
| Modal dasar - 71.853.936  |                           |                           |                           | Authorised capital - 71,853,936  |
| saham biasa kelas A dengan nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh) per saham dan 50.814.606.400 saham biasa kelas B dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2010;  |                           |                           |                           | class A ordinary shares with par value Rp 5,000 (full amount) per share, and 50,814,606,400 class B ordinary shares with par value Rp 50 (full amount) per share as at 31 December 2010;   |
| 71.853.936 saham biasa kelas A dengan nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh) per saham, 50.627.270.724 saham biasa kelas B dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham dan 187.335.676 saham biasa kelas C dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 |                           |                           |                           | 71,853,936 class A ordinary shares with par value Rp 5,000 (full amount) per share, 50,627,270,724 class B ordinary shares with par value Rp 50 (full amount) per share and 187,335,676 class C ordinary shares with par value Rp 50 (full amount) per share as at 31 December 2009 and 2008 |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 71.853.936 saham biasa kelas A dan 23.863.009.724 saham biasa kelas B pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008  | 1,552,420                 | 1,552,420                 | 1,552,420                 | Issued and fully paid - 71,853,936 class A ordinary shares and 23,863,009,724 class B ordinary shares as at 31 December 2010, 2009 and 2008  |
| Tambahan modal disetor  | 6,712,481                 | 6,712,481                 | 6,712,481                 | Additional paid in capital   |
| Dana setoran modal  |                           |                           |                           | Capital paid in advance  |
| Cadangan kompensasi berbasis saham  | 57,011                    | 57,011                    | 57,011                    | Share-based compensation reserve   |
| Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi   | 865                       | 844                       | 844                       | Difference in transaction of changes in equity of subsidiary and associate   |
| Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual   | 207,544                   | 1,019,387                 | 557,999                   | Unrealised gains on available for sale marketable securities   |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan   | 262                       | (42)                      | (1,114)                   | Cumulative translation adjustments   |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali  | (1,115,123)               | (2,155,284)               | (2,337,804)               | Difference in restructuring value transactions of entities under common control  |
| Cadangan umum dan wajib   | 351,538                   | 351,538                   | 215,900                   | General and statutory reserve  |
| Saldo laba setelah eliminasi defisit sebesar Rp 8.731.614 pada tanggal 31 Juli 2003 melalui kuasi-reorganisasi  | <u>6,000,419</u>          | <u>3,672,052</u>          | <u>2,544,730</u>          | Retained earnings after eliminating deficit of Rp 8,731,614 at 31 July 2003 through quasi-reorganisation   |
| Jumlah ekuitas  | <u>13,767,417</u>         | <u>11,210,407</u>         | <u>9,302,467</u>          | Total equity   |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>   | <u><u>142,812,919</u></u> | <u><u>106,803,360</u></u> | <u><u>102,604,732</u></u> | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>  |

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN LABA RUGI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

|   | <u>2010</u>        | <u>2009</u>        | <u>2008</u>        |   |
|---|--------------------|--------------------|--------------------|---|
| <b>PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>  |                    |                    |                    | <b>INCOME AND EXPENSES FROM OPERATION</b>   |
| Penghasilan bunga   | 12,336,597         | 10,722,585         | 9,230,397          | <i>Interest income</i>  |
| Penghasilan provisi dan komisi  | -                  | 500,581            | 459,709            | <i>Fees and commission income</i>   |
|   | <u>12,336,597</u>  | <u>11,223,166</u>  | <u>9,690,106</u>   |   |
| Beban bunga   | <u>(5,083,167)</u> | <u>(5,117,849)</u> | <u>(4,946,005)</u> | <i>Interest expense</i>   |
| <b>Penghasilan bunga bersih</b>   | <u>7,253,430</u>   | <u>6,105,317</u>   | <u>4,744,101</u>   | <b>Net interest income</b>  |
| Penghasilan operasional lainnya   |                    |                    |                    | <i>Other operating income</i>   |
| Provisi dan komisi lainnya  | 1,004,917          | 879,860            | 1,007,635          | <i>Other fees and commissions</i>   |
| Keuntungan transaksi mata uang asing  | 178,852            | 371,793            | 395,743            | <i>Foreign exchange gains</i>   |
| Lain-lain   | <u>30,049</u>      | <u>-</u>           | <u>-</u>           | <i>Others</i>   |
| Jumlah penghasilan operasional lainnya  | 1,213,818          | 1,251,653          | 1,403,378          | <i>Total other operating income</i>   |
| Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset atas keuangan                                  | (1,197,379)        | (1,471,064)        | (1,099,941)        | <i>Allowance for impairment losses on financial assets</i>                        |
| Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan                                   | (6,951)            | (226,412)          | (51,245)           | <i>Allowance for impairment losses of non financial assets</i>                    |
| (Kerugian)/keuntungan dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan | (50,355)           | 69,447             | (188,775)          | <i>(Losses)/gains from changes in fair value of trading financial instruments</i> |
| Keuntungan/(kerugian) dari penjualan efek-efek  | 277,510            | 156,274            | (45,955)           | <i>Gains/(losses) from sale of marketable securities</i>                          |
| Beban operasional lainnya   |                    |                    |                    | <i>Other operating expenses</i>   |
| Beban tenaga kerja  | (1,935,667)        | (1,906,029)        | (1,666,471)        | <i>Personnel expenses</i>   |
| Umum dan administrasi   | (2,241,155)        | (1,734,824)        | (1,734,373)        | <i>General and administrative</i>   |
| Lain-lain   | <u>(59,207)</u>    | <u>(65,512)</u>    | <u>(73,411)</u>    | <i>Others</i>   |
| Jumlah beban operasional lainnya  | <u>(4,236,029)</u> | <u>(3,706,365)</u> | <u>(3,474,255)</u> | <i>Total other operating expenses</i>   |
| <b>LABA OPERASIONAL</b>   | <u>3,254,044</u>   | <u>2,178,850</u>   | <u>1,287,308</u>   | <b>NET OPERATING INCOME</b>   |
| <b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>   |                    |                    |                    | <b>INCOME AND EXPENSES FROM NON OPERATION</b>                                     |
| Bagian atas laba bersih anak perusahaan dan perusahaan asosiasi                                   | 87,876             | 32,822             | 27,105             | <i>Share of net income of subsidiary and associate</i>                            |
| Beban penggabungan usaha  | -                  | (158,122)          | (315,903)          | <i>Merger expenses</i>  |
| Pendapatan bukan operasional - bersih   | <u>8,117</u>       | <u>97,562</u>      | <u>76,809</u>      | <i>Non operating income - net</i>   |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>   | 3,350,037          | 2,151,112          | 1,075,319          | <b>INCOME BEFORE TAX</b>  |
| <b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>  | <u>(801,884)</u>   | <u>(582,982)</u>   | <u>(397,130)</u>   | <b>INCOME TAX EXPENSE</b>   |
| <b>LABA BERSIH</b>  | <u>2,548,153</u>   | <u>1,568,130</u>   | <u>678,189</u>     | <b>NET INCOME</b>   |

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN LABA RUGI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

|  | <b>2010</b> | <b>2009</b> | <b>2008</b> |  |
|--|-------------|-------------|-------------|--|
| <b>LABA PER SAHAM (dalam nilai penuh Rupiah per saham)</b> |             |             |             | <b>EARNINGS PER SHARE</b><br>(expressed in Rupiah full amount per share) |
| - Dasar  | 106.46      | 65.52       | 28.14       | Basic -  |
| - Dilusian   | 106.46      | 65.52       | 27.43       | Diluted -  |

## INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah)

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah)

|   | Modal saham biasa/ Share capital | Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital | Dana setoran modal/ Capital advance | Cadangan kompensasi berbasis saham/Share based compensation reserve | Seluruh penilaian kembali aset tetap/ Fixed assets revaluation reserve | Seluruh perubahan ekuitas anak perusahaan dan asosiasi/ Difference in transaction of changes in equity of subsidiary and associate | (Kerugian)/ keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised (losses)/gains on available for sale marketable securities | Cadangan nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve | Seluruh kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments | Seluruh nilai transaksi restrukturisasi entitas periode komparatif/ Comparative period of difference in restructuring value transaction of entities under common control | Seluruh nilai transaksi restrukturisasi entitas/ Difference in restructuring value transaction of entities under common control | Cadangan umum dan wajib/ General and statutory reserve | Saldo laba/ Retained earnings | Jumlah ekuitas/ Total equity |  |
|---|----------------------------------|--|-------------------------------------|---|--|--|--|--|---|--|---|--|-------------------------------|------------------------------|--|
| Saldo 1 Januari 2008  | 971,807                          | 1,810,548  | 17,325                              | 85,093  | 255,116  | 844  | (2,690)  | (6,736)  | 15  | 3,878,477  | -   | 215,900  | 1,856,176                     | 9,081,875                    | Balances at 1 January 2008   |
| Penambahan saham baru Eksekusi opsi kepemilikan saham bagi karyawan (ESOP)  | 552,558                          | 4,641,484  | -                                   | -   | -  | -  | -  | -  | -   | (3,878,477)  | (1,315,565)   | -  | -                             | -                            | Issuance of new shares Exercised employee stock options (ESOP)   |
| Eksekusi waran Seri I   | 4,939                            | 24,399   | -                                   | -   | -  | -  | -  | -  | -   | -  | -   | -  | -                             | 29,338                       | Exercised Series I warrants  |
| Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2007  | 23,116                           | 184,929  | -                                   | -   | -  | -  | -  | -  | -   | -  | -   | -  | -                             | 208,045                      | Distribution of cash dividend on 2007 financial year net income  |
| Beban kompensasi opsi karyawan berbasis saham (ESOP)  | -                                | -  | -                                   | 21,954  | -  | -  | -  | -  | -   | -  | -   | -  | -                             | (141,796)                    | Compensation costs of employee stock option program (ESOP)   |
| Pembalikan beban kompensasi karyawan berbasis saham (ESOP) setelah habis dieksekusi   | -                                | -  | -                                   | (51,121)  | -  | -  | -  | -  | -   | -  | -   | -  | -                             | 21,954                       | Reversal compensation cost employee stock option program (ESOP) after fully exercised                                    |
| Beban program opsi manajemen (MOP)  | -                                | 51,121   | -                                   | 1,085   | -  | -  | -  | -  | -   | -  | -   | -  | -                             | -                            | Costs of management option program (MOP)   |
| Kerugian yang belum direalisasi atas nilai arus kas, bersih setelah pajak   | -                                | -  | -                                   | -   | -  | -  | -  | 6,736  | -   | -  | -   | -  | -                             | 1,085                        | Unrealised losses on cash flow hedging reserve, net of tax   |
| Pemindahan dana setoran modal Seluruh kurs karena penjabaran laporan keuangan   | -                                | -  | (17,325)                            | -   | -  | -  | -  | -  | (1,129)   | -  | -   | -  | -                             | (17,325)                     | Transfer of capital paid in advance Cumulative translation adjustments   |
| Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak Seluruh penilaian kembali aset tetap | -                                | -  | -                                   | -   | -  | -  | -  | -  | -   | -  | -   | -  | -                             | (1,129)                      | Unrealised gains from changes in fair value of available for sale marketable securities, Fixed asset revaluation reserve |
|   | -                                | -  | -                                   | (255,116)   | -  | -  | 560,689  | -  | -   | -  | -   | -  | 255,116                       | -                            |  |



## INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANYLAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008  
(Dalam jutaan Rupiah)STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008  
(Expressed in million Rupiah)

|  | Modal saham biasa/ Share capital | Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital | Cadangan kompensasi saham/ Share based compensation reserve | Selisin transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi/ Difference in transaction of changes in equity of subsidiary and associate | Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gains on sale of marketable securities | Selisin kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative adjustments | Selisin nilai transaksi restrukturisasi entitas/ Difference in restructuring value transaction of entities under control | Cadangan umum dan wajib/ General and statutory reserve | Saldo laba/ Retained earnings | Jumlah ekuitas/ Total equity |   |
|--|----------------------------------|--|---|---|--|---|--|--|-------------------------------|------------------------------|---|
| Saldo 1 Januari 2009   | 1,552,420                        | 6,712,481  | 57,011  | 844   | 557,999  | (1,114)   | (2,337,804)  | 215,900  | 2,544,730                     | 9,302,467                    | Balances at 1 January 2009  |
| Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2008   | -                                | -  | -   | -   | -  | -   | -  | -  | (305,170)                     | (305,170)                    | Distribution of cash dividend on 2008 financial year net income                                     |
| Selisin kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cadangan umum dan wajib   | -                                | -  | -   | -   | -  | 1,072   | -  | -  | -                             | 1,072                        | Cummulative translation adjustments General and statutory reserve                                   |
| Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak | -                                | -  | -   | -   | 461,388  | -   | -  | -  | -                             | 461,388                      | Unrealised gains from changes in fair value of available for sale marketable securities, net of tax |
| Realisasi laba atas kenaikan nilai aset entitas sepengendali   | -                                | -  | -   | -   | -  | -   | 182,520  | -  | -                             | 182,520                      | Realised gain on increase in value of assets of entities under common control                       |
| Laba bersih tahun berjalan   | -                                | -  | -   | -   | -  | -   | -  | -  | 1,568,130                     | 1,568,130                    | Net income for the year   |
| Saldo 31 Desember 2009   | 1,552,420                        | 6,712,481  | 57,011  | 844   | 1,019,387  | (42)  | (2,155,284)  | 351,538  | 3,672,052                     | 11,210,407                   | Balances at 31 December 2009  |



INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008  
(Dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008  
(Expressed in million Rupiah)

|  | Modal saham biasa/ Share capital | Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital | Cadangan kompensasi berbasis saham/Share based compensation reserve | Selish transaksi perusahaan anak dan perusahaan asosiasi/ Difference in transaction of changes in equity of subsidiary and associate | Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gains on sale of marketable securities | Selish kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments | Selish nilai transaksi restrukturisasi entitas/ Difference in restructuring value transaction of entities under common control | Cadangan umum dan wajib/ General and statutory reserve | Saldo laba/ Retained earnings | Jumlah ekuitas/ Total equity   |
|--|----------------------------------|--|---|--|--|--|--|--|-------------------------------|--|
| Saldo 1 Januari 2010   | 1,552,420                        | 6,712,481  | 57,011  | 844  | 1,019,387  | (42)   | (2,155,284)  | 351,538  | 3,672,052                     | 11,210,407   |
|  |                                  |  |   |  |  |  |  |  |                               | Balances at 1 January 2010   |
| Penerapan awal PSAK 55 (Revisi 2006)   | -                                | -  | -   | -  | -  | -  | -  | -  | (219,786)                     | (219,786)  |
|  |                                  |  |   |  |  |  |  |  |                               | First time implementation of SFAS 55 (Revised 2006)  |
| Selish kurs karena penjabaran laporan keuangan   | -                                | -  | -   | -  | -  | 304  | -  | -  | -                             | 304  |
|  |                                  |  |   |  |  |  |  |  |                               | Cummulative translation adjustments  |
| Selish transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi   | -                                | -  | -   | 21   | -  | -  | -  | -  | -                             | 21   |
|  |                                  |  |   |  |  |  |  |  |                               | Difference in transaction of changes in equity of subsidiary and associate                           |
| Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak | -                                | -  | -   | -  | (811,843)  | -  | -  | -  | -                             | (811,843)  |
|  |                                  |  |   |  |  |  |  |  |                               | Unrealised losses from changes in fair value of available for sale marketable securities, net of tax |
| Realisasi laba atas kenaikan nilai aset entitas sepengendali   | -                                | -  | -   | -  | -  | -  | 1,040,161  | -  | -                             | 1,040,161  |
|  |                                  |  |   |  |  |  |  |  |                               | Realised gain on increase in value of assets of entities under common control                        |
| Laba bersih tahun berjalan   | -                                | -  | -   | -  | -  | -  | -  | -  | 2,548,153                     | 2,548,153  |
|  |                                  |  |   |  |  |  |  |  |                               | Net income for the year  |
| Saldo 31 Desember 2010   | 1,552,420                        | 6,712,481  | 57,011  | 865  | 207,544  | 262  | (1,115,123)  | 351,538  | 6,000,419                     | 13,767,417   |
|  |                                  |  |   |  |  |  |  |  |                               | Balances at 31 December 2010   |

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah)

|  | <u>2010</u>        | <u>2009*</u>       | <u>2008*</u>       |  |
|--|--------------------|--------------------|--------------------|--|
| <b>Arus kas dari kegiatan operasi:</b>                               |                    |                    |                    | <b>Cash flows from operating activities:</b>                         |
| Penghasilan bunga, provisi dan komisi yang diterima                  | 13,620,441         | 12,109,281         | 10,132,946         | <i>Receipt of interest, fees and commissions income</i>              |
| Bunga, provisi dan komisi yang dibayar                               | (4,900,608)        | (4,999,135)        | (4,621,283)        | <i>Payments of interest, fees and commissions</i>                    |
| Pendapatan operasional lainnya                                       | 307,560            | -                  | -                  | <i>Other operating income</i>  |
| Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing - bersih             | 65,148             | (186,724)          | 830,428            | <i>Foreign exchange gains/(losses) - net</i>                         |
| Beban operasional lainnya - bersih                                   | (5,506,312)        | (3,868,521)        | (3,950,281)        | <i>Other operating expenses - net</i>                                |
| Pembagian tantiem  | (30,125)           | (25,922)           | (28,800)           | <i>Distribution of tantiem</i>                                       |
| Pembayaran beban penggabungan usaha                                  | -                  | (164,053)          | (261,903)          | <i>Payments of merger expenses</i>                                   |
| Pendapatan bukan operasional - bersih                                | <u>95,332</u>      | <u>313,984</u>     | <u>95,836</u>      | <i>Non operating income - net</i>                                    |
| Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi          | 3,651,436          | 3,178,910          | 2,196,943          | <i>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</i> |
| Perubahan dalam aset dan kewajiban:                                  |                    |                    |                    | <i>Changes in assets and liabilities:</i>                            |
| - (Kenaikan)/penurunan aset:   |                    |                    |                    | <i>(Increase)/decrease in assets: -</i>                              |
| - Efek-efek dan Obligasi Pemerintah untuk tujuan diperdagangkan      | (3,907,047)        | 534,060            | (44,679)           | <i>Trading marketable securities and Government Bonds -</i>          |
| - Kredit yang diberikan  | (21,170,402)       | (8,451,415)        | (14,104,976)       | <i>Loans -</i>   |
| - Tagihan akseptasi  | (154,044)          | (417,343)          | 113,627            | <i>Acceptances receivable -</i>                                      |
| - Aset lain-lain dan beban dibayar di muka                           | 601,637            | (411,398)          | 242,716            | <i>Other assets and prepayments -</i>                                |
| - Kenaikan/(penurunan) kewajiban:                                    |                    |                    |                    | <i>Increase/(decrease) in liabilities: -</i>                         |
| - Simpanan nasabah   | 31,553,195         | 2,227,190          | 8,533,141          | <i>Deposits from customers -</i>                                     |
| - Simpanan dari bank lain  | (581,004)          | 518,390            | (1,188,330)        | <i>Deposits from other banks -</i>                                   |
| - Kewajiban akseptasi  | 124,544            | 435,194            | (139,602)          | <i>Acceptances payable -</i>   |
| - Hutang pajak   | 41,534             | 23,424             | 42,255             | <i>Taxes payable -</i>   |
| - Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain             | 319,281            | 331,105            | (40,434)           | <i>Accruals and other liabilities</i>                                |
| - Pajak penghasilan yang dibayar selama tahun berjalan               | <u>(1,511,670)</u> | <u>(638,690)</u>   | <u>(578,854)</u>   | <i>Income tax paid during the year -</i>                             |
| <b>Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) kegiatan operasi</b> | <u>8,967,460</u>   | <u>(2,670,573)</u> | <u>(4,968,193)</u> | <b><i>Net cash provided by/(used in) operating activities</i></b>    |

\* Disajikan kembali

Restated \*

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008  
(Dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008  
(Expressed in million Rupiah)

|  | 2010              | 2009*             | 2008*              |   |
|--|-------------------|-------------------|--------------------|---|
| <b>Arus kas dari kegiatan investasi:</b>   |                   |                   |                    | <b>Cash flows from investing activities:</b>  |
| Penurunan/(kenaikan) efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan yang dimiliki hingga jatuh tempo | 176,441           | 2,684,509         | (1,584,785)        | Decrease/(increase) in available for sale and held to maturity marketable securities and Government Bonds |
| Penambahan penyertaan  | -                 | (27)              | (2,872)            | Addition in subsidiary  |
| Pembelian aset tetap   | (173,412)         | (301,922)         | (133,757)          | Acquisition of fixed assets   |
| Hasil penjualan aset tetap   | -                 | -                 | 2,132              | Proceeds from sale of fixed assets  |
| Penerimaan dividen atas penyertaan   | -                 | -                 | 76                 | Dividend received from investment   |
| <b>Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) kegiatan investasi</b>   | <b>3,029</b>      | <b>2,382,560</b>  | <b>(1,719,206)</b> | <b>Net cash provided by/(used in) investing activities</b>  |
| <b>Arus kas dari kegiatan pendanaan:</b>   |                   |                   |                    | <b>Cash flows from financing activities:</b>  |
| Perolehan pinjaman subordinasi   | 2,967,762         | -                 | -                  | Obtaining subordinated loans  |
| Pembayaran pinjaman subordinasi  | (904,768)         | (3,768)           | (4,769)            | Payment of subordinated loans   |
| Penurunan efek-efek yang diterbitkan   | -                 | -                 | (93,930)           | Decrease in marketable securities issued  |
| Kenaikan pinjaman yang diterima (Penurunan)/kenaikan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali                 | 248,280           | 396,846           | 249,565            | Increase in borrowings (Decrease)/increase in marketable securities sold under repurchase agreements      |
| Pembayaran bunga obligasi  | (163,072)         | (210,158)         | (221,443)          | Payment of bonds interest   |
| Opsi kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP) yang dieksekusi  | -                 | -                 | 29,338             | Exercised employee stock options (ESOP)   |
| Waran yang dieksekusi  | -                 | -                 | 208,045            | Exercised warrants  |
| Pemindahan dana setoran modal  | -                 | -                 | (17,325)           | Transfer of capital paid in advance   |
| Pembagian dividen tunai  | -                 | (305,170)         | (141,796)          | Distribution of cash dividend   |
| <b>Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) kegiatan pendanaan</b>   | <b>2,148,202</b>  | <b>(321,817)</b>  | <b>207,252</b>     | <b>Net cash provided by/(used in) financing activities</b>  |
| <b>Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas</b>  | <b>11,118,691</b> | <b>(609,826)</b>  | <b>(6,480,147)</b> | <b>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</b>   |
| <b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>  | <b>12,370,421</b> | <b>12,980,247</b> | <b>19,460,394</b>  | <b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>   |
| <b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>   | <b>23,489,112</b> | <b>12,370,421</b> | <b>12,980,247</b>  | <b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>   |

\* Disajikan kembali

Restated \*

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**  
(Dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**  
(Expressed in million Rupiah)

|  | 2010              | 2009*             | 2008*             |  |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|--|
| <b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>            |                   |                   |                   | <b>Cash and cash equivalents<br/>consist of:</b>             |
| Kas  | 2,511,955         | 2,758,187         | 2,766,569         | Cash   |
| Giro pada Bank Indonesia                           | 8,714,923         | 3,898,110         | 2,996,213         | Current accounts with<br>Bank Indonesia                      |
| Giro pada bank lain                                | 642,525           | 1,267,008         | 3,073,447         | Current accounts with other banks                            |
| Penempatan pada bank lain<br>dan Bank Indonesia ** | 11,019,228        | 2,147,120         | 1,939,436         | Placements with other banks<br>and Bank Indonesia **         |
| Sertifikat Bank Indonesia **                       | 600,481           | 2,299,996         | 2,204,582         | Bank Indonesia Certificates **                               |
| <b>Jumlah kas dan setara kas</b>                   | <b>23,489,112</b> | <b>12,370,421</b> | <b>12,980,247</b> | <b>Total cash and cash equivalents</b>                       |
| <b>Informasi tambahan arus kas:</b>                |                   |                   |                   | <b>Supplemental cash flows information:</b>                  |
| Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:        |                   |                   |                   | Activities not affecting cash flows:                         |
| Beban kompensasi karyawan<br>berbasis saham (ESOP) | -                 | -                 | (21,954)          | Compensation cost of employee<br>stock option program (ESOP) |
| Beban program opsi<br>manajemen (MOP)              | -                 | -                 | 1,085             | Cost of management<br>option program (MOP)                   |
| Pencadangan cadangan umum                          | -                 | 135,638           | -                 | Appropriation to general and<br>statutory reserves           |

\* Disajikan kembali

\*\* Efektif sejak tanggal 1 Januari 2010, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia serta Sertifikat Bank Indonesia dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas

Restated \*  
Effective from 1 January 2010, placements with other banks and Bank Indonesia and Bank Indonesia Certificates with maturity of three months or less are classified as cash and cash equivalents \*\*

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

**BALANCE SHEET**  
As of 31 December 2010 and 2009  
(in million Rupiah)

| No.           | ACCOUNTS   | 2010             | 2009             |
|---------------|--|------------------|------------------|
| <b>ASSETS</b> |  |                  |                  |
| 1.            | Cash   | 28,314           | 17,934           |
| 2.            | Current account to Bank Indonesia                            | 134,318          | 77,250           |
| 3.            | Bank Indonesia Wadiah Certificate (SWBI)                     | 1,043,059        | 629,000          |
| 4.            | Placement to other banks                                     | 44,314           | 38,281           |
| 5.            | Allowance for possible losses - placement to other banks -/- | (510)            | (388)            |
| 6.            | Marketable securities  | 80,000           | 95,000           |
| 7.            | Allowance for possible losses - marketable securities -/-    | (800)            | (950)            |
| 8.            | iB receivables   | 1,469,491        | 835,958          |
| 9.            | Allowance for possible losses - iB receivable -/-            | (20,653)         | (15,686)         |
| 10.           | Other iB receivables   | 96,894           | 93,182           |
| 11.           | Allowance for possible losses - other iB receivables -/-     | (83)             | (4)              |
| 12.           | iB financing   | 271,334          | 197,108          |
| 13.           | Allowance for possible losses - iB financing -/-             | (8,523)          | (3,972)          |
| 14.           | Accrued income   | 8,535            | 5,814            |
| 15.           | Prepaid expense  | 279              | 100              |
| 16.           | Fixed asset  | 30,006           | 20,470           |
| 17.           | Accumulated depreciation of fixed asset                      | (15,190)         | (12,013)         |
| 18.           | Others asset   | 8,305            | 5,821            |
| <b>TOTAL</b>  |  | <b>3,169,090</b> | <b>1,982,905</b> |

| No.                                 | ACCOUNTS                              | 2010             | 2009             |
|-------------------------------------|---------------------------------------|------------------|------------------|
| <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>       |                                       |                  |                  |
| 1.                                  | iB Deposit from customer              | 591,020          | 387,911          |
| 2.                                  | iB Other current liabilities          | 6,942            | 6,764            |
| 3.                                  | Liabilities to Bank Indonesia (FPJPS) | -                | -                |
| 4.                                  | Liabilities to other banks            | 8,620            | 8,408            |
| 5.                                  | iB Marketable securities issued       | -                | -                |
| 6.                                  | Others liabilities                    | 454,759          | 46,367           |
| 7.                                  | Uncommitted investment fund           | -                | -                |
| a.                                  | iB saving account                     | 116,569          | 108,198          |
| b.                                  | iB time deposit                       | 1,838,934        | 1,299,749        |
| 8.                                  | Accumulated income                    | 152,246          | 125,508          |
| <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b> |                                       | <b>3,169,090</b> | <b>1,982,905</b> |

**COMMITTED INVESTMENT FUND CHANGES**  
For the Year Ended 31 December 2010 and 2009  
(in million Rupiah)

| No. | ACCOUNTS  | 2010 | 2009 |
|-----|---|------|------|
| 1.  | Beginning balance information Financing portfolio (project) | -    | -    |
|     | • Beginning balance   | -    | -    |
| 2.  | During the year information Fund received                   | -    | -    |
|     | Fund withdrawal -/-   | -    | -    |
|     | Gain (Loss) of investment Expenses -/-                      | -    | -    |
|     | Fee / bank's received -/-                                   | -    | -    |
| 3.  | Ending balance information                                  | -    | -    |
|     | • Ending balance  | -    | -    |

**COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**  
As of 31 December 2010 and 2009  
(in million Rupiah)

| No. | ACCOUNTS                       | 2010    | 2009   |
|-----|--------------------------------|---------|--------|
| 1.  | Unused iB financing facilities | 129,093 | 73,532 |
| 2.  | Outstanding iB irrevocable L/C | -       | -      |
| 3.  | iB Guaranteed (Kafalah) given  | -       | -      |
| 4.  | Others                         | 14,971  | 7,332  |

**REVENUE SHARING DISTRIBUTION**  
For the Month Ended 31 December 2010  
(in million Rupiah)

| No.          | DESCRIPTION        | AVERAGE BALANCE  | INCOME WILL BE DISTRIBUTED | INVESTOR PORTION |                                 |                |
|--------------|--------------------|------------------|----------------------------|------------------|---------------------------------|----------------|
|              |                    |                  |                            | NISBAH           | TOTAL BONUSES & REVENUE SHARING | RATE OF RETURN |
| 1.           | iB Current account |                  |                            |                  |                                 |                |
|              | - Bank             | 11,681           | 105                        | -                | 16                              | 1.62%          |
|              | - Non bank         | 165,924          | 1,487                      | -                | 223                             | 1.61%          |
| 2.           | iB Saving account  |                  |                            |                  |                                 |                |
|              | - Bank             | -                | -                          | -                | -                               | -              |
|              | - Non bank         | 438,819          | 3,933                      | 25%              | 983                             | 2.69%          |
| 3.           | iB Time deposit    |                  |                            |                  |                                 |                |
|              | - Bank             |                  |                            |                  |                                 |                |
|              | 1 month            | 33,255           | 298                        | 55%              | 164                             | 5.91%          |
|              | 3 months           | 6,648            | 60                         | 55%              | 33                              | 5.96%          |
|              | 6 months           | 200              | 2                          | 55%              | 1                               | 6.60%          |
|              | 12 months          | 2,013            | 18                         | 55%              | 10                              | 5.90%          |
|              | - Non bank         |                  |                            |                  |                                 |                |
|              | 1 month            | 849,883          | 7,617                      | 55%              | 4,189                           | 5.92%          |
|              | 3 months           | 443,325          | 3,973                      | 55%              | 2,185                           | 5.91%          |
|              | 6 months           | 72,364           | 649                        | 55%              | 357                             | 5.92%          |
|              | 12 months          | 25,689           | 230                        | 55%              | 127                             | 5.91%          |
| <b>TOTAL</b> |                    | <b>2,049,801</b> | <b>18,372</b>              |                  | <b>8,288</b>                    |                |

**INCOME STATEMENT**  
Period 1 January - 31 December 2010 and 2009  
(in million Rupiah)

| No.                     | ACCOUNTS   | 2010           | 2009           |
|-------------------------|--|----------------|----------------|
| <b>OPERATING INCOME</b> |  |                |                |
| A.                      | 1. Margin  | 141,461        | 112,502        |
|                         | 2. Revenue sharing   | 38,411         | 30,982         |
|                         | 3. Bonuses   | 23,484         | 7,196          |
|                         | 4. Others operating income   | 84,943         | 53,314         |
| B.                      | <b>TOTAL OPERATING INCOME</b>  | <b>288,299</b> | <b>203,994</b> |
| C.                      | Revenue sharing distributed for investor of uncommitted investment fund                        |                |                |
|                         | a. Bank  | 3,283          | 9,636          |
|                         | b. Non bank  | 95,484         | 60,643         |
|                         | c. Bank Indonesia (FPJPS)  | -              | -              |
| D.                      | <b>TOTAL REVENUE SHARING DISTRIBUTED</b>   | <b>98,767</b>  | <b>70,279</b>  |
| E.                      | Operating income after revenue sharing distributed for investor of uncommitted investment fund | 189,532        | 133,715        |
| F.                      | <b>OPERATING EXPENSE</b>   |                |                |
|                         | 1. iB bonuses  | 8,371          | 5,606          |
|                         | 2. Allowance for possible losses on earning asset  | 66,839         | 33,802         |
|                         | 3. General and administrative expenses   | 15,949         | 8,578          |
|                         | 4. Personnel expenses  | 46,557         | 10,904         |
|                         | 5. Other operating expense   | 25,486         | 8,651          |
| G.                      | <b>TOTAL OPERATING EXPENSES</b>  | <b>163,202</b> | <b>67,541</b>  |
| H.                      | <b>OPERATING PROFIT</b>  | <b>26,330</b>  | <b>66,174</b>  |
| I.                      | Non operating income   | 828            | 1,012          |
| J.                      | Non operating expenses   | 420            | 6,405          |
| K.                      | <b>NON OPERATING INCOME (LOSS)</b>   | <b>408</b>     | <b>(5,393)</b> |
| L.                      | <b>CURRENT YEAR PROFIT</b>   | <b>26,738</b>  | <b>60,781</b>  |

**QARDH FUND SOURCES AND USES**  
For the Year Ended 31 December 2010 and 2009  
(in million Rupiah)

| No. | ACCOUNTS                                | 2010         | 2009         |
|-----|---|--------------|--------------|
| 1.  | Qardh fund in the beginning of the year | 1,066        | 56           |
| 2.  | Sources of Qardh fund                   |              |              |
|     | a. Infaq and Shadaqah                   | 1,343        | 814          |
|     | b. Penalty                              | -            | 600          |
|     | c. Donation/Hibah                       | -            | -            |
|     | d. Non-Halal income                     | -            | -            |
|     | e. Others                               | 17           | 1            |
|     | <b>Total sources of Qardh fund</b>      | <b>1,360</b> | <b>1,415</b> |
| 3.  | Uses of Qardh fund                      |              |              |
|     | a. Financing                            | -            | -            |
|     | b. Donation                             | 247          | 405          |
|     | c. Others                               | 12           | -            |
|     | <b>Total uses of Qardh fund</b>         | <b>259</b>   | <b>405</b>   |
| 4.  | Increase the sources of Qardh fund      | 1,101        | 1,010        |
| 5.  | Qardh fund at the end of the year       | 2,167        | 1,066        |

**ZIS FUND SOURCES AND USES**  
For the Year Ended 31 December 2010 and 2009  
(in million Rupiah)

| No. | ACCOUNTS                                   | NOTES  | 2010       | 2009       |
|-----|--|--|------------|------------|
| 1.  | ZIS fund at the beginning of the year      | -  | 34         | 35         |
| 2.  | Sources of ZIS fund:                       |  |            |            |
|     | 2.1. Zakat from bank                       | -  | -          | -          |
|     | 2.2. Zakat from third parties              | Zakat bonuses and third parties and customer deposits revenue sharing ZIS from Bank CIMB Niaga Sharia Unit | 366        | 304        |
|     | 2.3. Infaq and Shadaqah                    |  | 95         | 82         |
|     | <b>Total sources of ZIS fund</b>           |  | <b>461</b> | <b>386</b> |
| 3.  | Uses of ZIS fund                           |  |            |            |
|     | 3.1. Channelling to others institution     |  |            |            |
|     | a. Dompot Dhua'fa Republika                | -  | -          | 40         |
|     | b. Baitul Maal Hidayatullah                | -  | 70         | 54         |
|     | c. Dompot Peduli Umat Daarut Tauhid        | -  | 70         | 54         |
|     | d. Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU)         | -  | 70         | 146        |
|     | e. Rumah Zakat Indonesia (DSUQ)            | -  | 70         | 58         |
|     | f. UPZ Baitul Maal Great Eastern           | -  | -          | -          |
|     | g. Other                                   | Dompot Dhua'fa   | 167        | 36         |
|     | 3.2. Channelling by the bank               |  | -          | -          |
|     | <b>Total uses of ZIS fund</b>              |  | <b>447</b> | <b>388</b> |
| 4.  | Increase (decrease) in sources of ZIS fund |  | 14         | (2)        |
| 5.  | ZIS fund at the end of the year            |  | 48         | 33         |

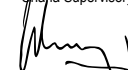
Notes :

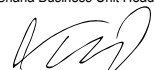
The financial statements are presented in accordance with the Circular Letter from Bank Indonesia No. 7/56/DPBs, dated 9 December 2005 and the changes No. 8/11/DPBs dated 7 March 2006 regarding "Annual Report, Quarterly and Monthly Published Financial Statements and Certain Reports of Bank submitted to Bank Indonesia".

Jakarta, 16 February 2011

Sharia Supervisory Board

Sharia Business Unit Head

  
Prof. Dr. M. Qursh Shihab

  
U. Saefudin Noer

| NERACA                              |   |                  |                  |
|-------------------------------------|---|------------------|------------------|
| Per 31 Desember 2010 dan 2009       |   |                  |                  |
| (dalam jutaan Rupiah)               |   |                  |                  |
| No.                                 | POS - POS                               | 2010             | 2009             |
| <b>ASET</b>                         |   |                  |                  |
| 1.                                  | Kas                                     | 28.314           | 17.934           |
| 2.                                  | Giro Bank Indonesia                     | 134.318          | 77.250           |
| 3.                                  | Penempatan pada Bank Indonesia          | 1.043.059        | 629.000          |
| 4.                                  | Penempatan pada bank lain               | 44.314           | 38.281           |
| 5.                                  | PPAP - Penempatan pada bank lain -/-    | (510)            | (388)            |
| 6.                                  | Surat berharga yang dimiliki            | 80.000           | 95.000           |
| 7.                                  | PPAP - Surat berharga yang dimiliki -/- | (800)            | (950)            |
| 8.                                  | Piutang iB                              | 1.469.491        | 835.958          |
| 9.                                  | PPAP - Piutang iB -/-                   | (20.653)         | (15.686)         |
| 10.                                 | Piutang iB lainnya                      | 96.894           | 93.182           |
| 11.                                 | PPAP - Piutang iB lainnya -/-           | (83)             | (4)              |
| 12.                                 | Pembiayaan iB                           | 271.334          | 197.108          |
| 13.                                 | PPAP - Pembiayaan iB -/-                | (8.523)          | (3.972)          |
| 14.                                 | Pendapatan yang masih akan diterima     | 8.535            | 5.814            |
| 15.                                 | Biaya dibayar dimuka                    | 279              | 100              |
| 16.                                 | Aset tetap                              | 30.006           | 20.470           |
| 17.                                 | Akumulasi penyusutan aset tetap -/-     | (15.190)         | (12.013)         |
| 18.                                 | Aset lain-lain                          | 8.305            | 5.821            |
| <b>JUMLAH ASET</b>                  |   | <b>3.169.090</b> | <b>1.982.905</b> |
| <b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>        |   |                  |                  |
| 1.                                  | Dana simpanan iB                        | 591.020          | 387.911          |
| 2.                                  | Kewajiban segera iB lainnya             | 6.942            | 6.764            |
| 3.                                  | Kewajiban kepada Bank Indonesia (FPJPS) | -                | -                |
| 4.                                  | Kewajiban kepada bank lain              | 8.620            | 8.408            |
| 5.                                  | Surat berharga iB yang diterbitkan      | -                | -                |
| 6.                                  | Kewajiban lain-lain                     | 454.759          | 46.367           |
| 7.                                  | Dana investasi tidak terikat            | -                | -                |
| a.                                  | Tabungan iB                             | 116.569          | 108.198          |
| b.                                  | Deposito iB                             | 1.838.934        | 1.299.749        |
| 8.                                  | Saldo laba                              | 152.246          | 125.508          |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b> |   | <b>3.169.090</b> | <b>1.982.905</b> |

| LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERIKAT                         |  |      |      |
|--|--|------|------|
| Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 |  |      |      |
| (dalam jutaan Rupiah)  |  |      |      |
| No.  | POS - POS  | 2010 | 2009 |
| 1.   | Informasi awal tahun<br>Portfolio pembiayaan (proyek)<br>• Saldo awal tahun  | -    | -    |
| 2.   | Informasi tahun berjalan<br>Penerimaan dana<br>Penarikan dana -/-<br>Untung (rugi) investasi<br>Beban / biaya -/-<br>Fee / penerimaan bank -/- | -    | -    |
| 3.   | Informasi akhir tahun<br>• Saldo akhir tahun   | -    | -    |

| KOMITMEN DAN KONTINJENSI      |   |         |        |
|-------------------------------|---|---------|--------|
| Per 31 Desember 2010 dan 2009 |   |         |        |
| (dalam jutaan Rupiah)         |   |         |        |
| No.                           | POS - POS   | 2010    | 2009   |
| 1.                            | Fasilitas pembiayaan iB kepada nasabah yang belum ditarik<br>Irrevocable L/C iB yang masih berjalan | 129.093 | 73.532 |
| 2.                            | Garansi iB yang diberikan   | -       | -      |
| 4.                            | Lainnya   | 14.971  | 7.332  |

| TABEL DISTRIBUSI BAGI HASIL                |                     |                  |                                    |                    |                             |                         |       |   |
|--|---------------------|------------------|------------------------------------|--------------------|-----------------------------|-------------------------|-------|---|
| Untuk Bulan yang Berakhir 31 Desember 2010 |                     |                  |                                    |                    |                             |                         |       |   |
| (dalam jutaan Rupiah)                      |                     |                  |                                    |                    |                             |                         |       |   |
| No.  | JENIS PENG-HIMPUNAN | SALDO RATA-RATA  | PENDAPATAN YANG HARUS DIBAGI HASIL | PORSI PEMILIK DANA |                             |                         |       |   |
|  |                     |                  |                                    | NISBAH             | JUMLAH BONUS DAN BAGI HASIL | INDIKASI RATE OF RETURN |       |   |
| 1.   | Giro iB             | - Bank           | 11.681                             | 105                | -                           | 16                      | 1,62% |   |
|  |                     | - Non bank       | 165.924                            | 1.487              | -                           | 223                     | 1,61% |   |
| 2.   | Tabungan iB         | - Bank           | -                                  | -                  | -                           | -                       | -     |   |
|  |                     | - Non bank       | 438.819                            | 3.933              | 25%                         | 983                     | 2,69% |   |
| 3.   | Deposito iB         | - Bank           | -                                  | -                  | -                           | -                       | -     |   |
|  |                     | 1 bulan          | 33.255                             | 298                | 55%                         | 164                     | 5,91% |   |
|  |                     | 3 bulan          | 6.648                              | 60                 | 55%                         | 33                      | 5,96% |   |
|  |                     | 6 bulan          | 200                                | 2                  | 55%                         | 1                       | 6,60% |   |
|  |                     | 12 bulan         | 2.013                              | 18                 | 55%                         | 10                      | 5,90% |   |
|  |                     | - Non bank       | -                                  | -                  | -                           | -                       | -     | - |
|  |                     | 1 bulan          | 849.883                            | 7.617              | 55%                         | 4.189                   | 5,92% |   |
|  |                     | 3 bulan          | 443.325                            | 3.973              | 55%                         | 2.185                   | 5,91% |   |
| 6 bulan                                    | 72.364              | 649              | 55%                                | 357                | 5,92%                       |                         |       |   |
| 12 bulan                                   | 25.689              | 230              | 55%                                | 127                | 5,91%                       |                         |       |   |
| <b>JUMLAH</b>                              |                     | <b>2.049.801</b> | <b>18.372</b>                      |                    | <b>8.288</b>                |                         |       |   |

| PERHITUNGAN LABA RUGI DAN SALDO LABA   |                                       |                |                |
|--|---------------------------------------|----------------|----------------|
| Per 1 Januari - 31 Desember 2010 dan 2009  |                                       |                |                |
| (dalam jutaan Rupiah)  |                                       |                |                |
| No.  | POS - POS                             | 2010           | 2009           |
| <b>A. PENDAPATAN OPERASIONAL</b>   |                                       |                |                |
| 1.   | Margin                                | 141.461        | 112.502        |
| 2.   | Bagi hasil                            | 38.411         | 30.982         |
| 3.   | Bonus                                 | 23.484         | 7.196          |
| 4.   | Pendapatan operasional lainnya        | 84.943         | 53.314         |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>   |                                       | <b>288.299</b> | <b>203.994</b> |
| <b>B. Bagi Hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat</b>   |                                       |                |                |
| a.   | Bank                                  | 3.283          | 9.636          |
| b.   | Bukan bank                            | 95.484         | 60.643         |
| c.   | Bank Indonesia (FPJPS)                | -              | -              |
| <b>JUMLAH BAGI HASIL</b>   |                                       | <b>98.767</b>  | <b>70.279</b>  |
| <b>C. Pendapatan Operasional Setelah Distribusi Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat</b> |                                       |                |                |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>   |                                       | <b>189.532</b> | <b>133.715</b> |
| <b>F. BEBAN OPERASIONAL</b>  |                                       |                |                |
| 1.   | Bonus iB                              | 8.371          | 5.606          |
| 2.   | Penyisihan penghapusan aset produktif | 66.839         | 33.802         |
| 3.   | Beban umum dan administrasi           | 15.949         | 8.578          |
| 4.   | Beban personalia                      | 46.557         | 10.904         |
| 5.   | Beban lainnya                         | 25.486         | 8.651          |
| <b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>  |                                       | <b>163.202</b> | <b>67.541</b>  |
| <b>H. LABA OPERASIONAL</b>   |                                       |                |                |
| <b>JUMLAH LABA OPERASIONAL</b>   |                                       | <b>26.330</b>  | <b>66.174</b>  |
| I.   | Pendapatan non operasional            | 828            | 1.012          |
| J.   | Beban non operasional                 | 420            | 6.405          |
| <b>JUMLAH LABA (RUGI) NON OPERASIONAL</b>  |                                       | <b>408</b>     | <b>(5.393)</b> |
| <b>JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN</b>  |                                       | <b>26.738</b>  | <b>60.781</b>  |

| LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZIS                           |   |  |            |            |
|--|---|--|------------|------------|
| Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 |   |  |            |            |
| (dalam jutaan Rupiah)  |   |  |            |            |
| No.  | POS - POS                                   | CATATAN  | 2010       | 2009       |
| 1.   | Sumber dana ZIS pada awal tahun             | -  | 34         | 35         |
| 2.   | Sumber dana ZIS:                            |  |            |            |
| 2.1.   | Zakat dari bank                             | -  | -          | -          |
| 2.2.   | Zakat dari pihak luar bank                  | Zakat Bonus & Bagi hasil DPK serta setoran Nasabah ZIS dari Bank CIMB Niaga Unit Syariah | 366        | 304        |
| 2.3.   | Infaq dan Shadaqah                          | -  | 95         | 82         |
| <b>Jumlah sumber dana ZIS</b>                                    |   |  | <b>461</b> | <b>386</b> |
| 3.   | Penggunaan dana ZIS                         |  |            |            |
| 3.1.   | Disalurkan ke lembaga/pihak lain            |  |            |            |
| a.   | Dompet Dhua'fa Republik                     | -  | 70         | 40         |
| b.   | Baitul Maal Hidayatullah                    | -  | 70         | 54         |
| c.   | Dompet Peduli Umat Daarut Tauhid            | -  | 70         | 54         |
| d.   | Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU)             | -  | 70         | 146        |
| e.   | Rumah Zakat Indonesia (DSUQ)                | -  | 70         | 58         |
| f.   | UPZ Baitul Maal Great Eastern               | -  | -          | -          |
| g.   | Lainnya                                     | Dompet Dhua'fa   | 167        | 36         |
| 3.2.   | Disalurkan sendiri                          | -  | -          | -          |
| <b>Jumlah penggunaan dana ZIS</b>                                |   |  | <b>447</b> | <b>388</b> |
| 4.   | Kenaikan (Penurunan) sumber atas penggunaan | -  | 14         | (2)        |
| 5.   | Sumber dana ZIS pada akhir tahun            | -  | 48         | 33         |

| LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA QARDH                         |                                    |              |              |
|--|------------------------------------|--------------|--------------|
| Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 |                                    |              |              |
| (dalam jutaan Rupiah)  |                                    |              |              |
| No.  | POS - POS                          | 2010         | 2009         |
| 1.   | Sumber dana qardh pada awal tahun  | 1.066        | 56           |
| 2.   | Sumber dana qardh                  |              |              |
| a.   | Infaq dan shadaqah                 | -            | -            |
| b.   | Denda                              | 1.343        | 814          |
| c.   | Sumbangan / hibah                  | -            | 600          |
| d.   | Pendapatan non-halal               | -            | -            |
| e.   | Lainnya                            | 17           | 1            |
| <b>Jumlah sumber dana qardh</b>                                  |                                    | <b>1.360</b> | <b>1.415</b> |
| 3.   | Penggunaan dana qardh              |              |              |
| a.   | Pinjaman                           | 247          | 405          |
| b.   | Sumbangan                          | 12           | -            |
| c.   | Lainnya                            | -            | -            |
| <b>Jumlah penggunaan dana qardh</b>                              |                                    | <b>259</b>   | <b>405</b>   |
| 4.   | Kenaikan sumber atas penggunaan    | 1.101        | 1.010        |
| 5.   | Sumber dana qardh pada akhir tahun | 2.167        | 1.066        |

Catatan :  
Laporan keuangan ini dibuat untuk memenuhi Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/56/DPBS tanggal 9 Desember 2005 serta perubahannya No. 8/11/DPBS tanggal 7 Maret 2006 tentang "Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan serta Laporan tertentu dari Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia".

Jakarta, 16 Februari 2011

Dewan Pengawas Syariah

Unit Usaha Syariah

Prof. Dr. M. Qur'ish Shihab

U. Saefudin Noer

# Surat Pernyataan Dewan Komisaris

## Board of Commissioners' Statement

Periode 1 Januari 2010 - 31 Desember 2010 / Period of 1 January 2010 - 31 December 2010

Sesuai dengan masa jabatan untuk periode di atas, yang bertandatangan di bawah ini telah membaca dan memeriksa dengan seksama serta bertanggung jawab atas kebenaran isi buku Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2010 ini, yang di dalamnya juga memuat Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2010.

According to the above term of office, the undersigned have duly read, examined, and bear responsibility for the accuracy of the Company's Annual Report for 2010, which includes the Financial Statement of year ending 2010.

Yang bertandatangan / The undersigned



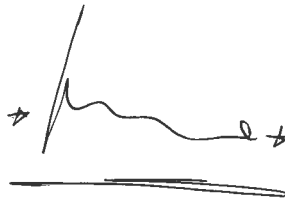
**Dato' Mohd. Shukri Hussin**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



**Roy Edu Tirtadji**  
Wakil Presiden Komisaris  
(Komisaris Independen)  
Vice President Commissioner  
(Independent Commissioner)



**Sri Hartina Urip Simeon**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Ananda Barata**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



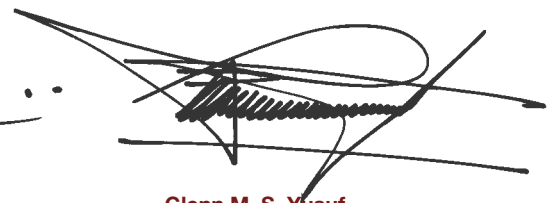
**Zulkifli M. Ali**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Joseph Dominic Silva**  
Komisaris  
Commissioner



**Hamidah Naziadin**  
Komisaris  
Commissioner



**Glenn M. S. Yusuf**  
Komisaris  
Commissioner



# Surat Pernyataan Direksi

## Directors' Statement

Periode 1 Januari 2010 - 31 Desember 2010 / Period of 1 January 2010 - 31 December 2010

Sesuai dengan masa jabatan untuk periode di atas, yang bertandatangan di bawah ini telah membaca dan memeriksa dengan seksama serta bertanggung jawab atas kebenaran isi buku Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2010 ini, yang di dalamnya juga memuat Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2010.

According to the above term of office, the undersigned have duly read, examined, and bear responsibility for the accuracy of the Company's Annual Report for 2010, which includes the Financial Statement of year ending 2010.

Yang bertandatangan / The undersigned



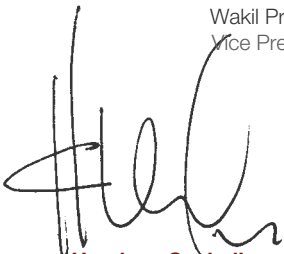
**Arwin Rasyid**  
Presiden Direktur  
President Director



**Daniel James Rompas**  
Wakil Presiden Direktur  
Vice President Director



**Catherinawati Hadiman**  
Wakil Presiden Direktur  
Vice President Director



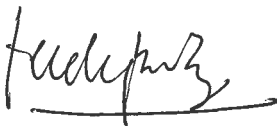
**Handoyo Soebali**  
Direktur  
Director



**Paul Setiawan Hasjim**  
Direktur  
Director



**Lydia Wulan Tumbelaka**  
Direktur  
Director



**Ferdy Sutrisno**  
Direktur  
Director



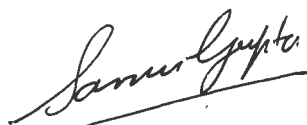
**Mohamed Fadzil Sulaiman**  
Direktur  
Director



**Wan Razly Abdullah**  
Direktur  
Director



**Rita Mas'Oen**  
Direktur  
Director



**Samir Gupta\***  
Direktur  
Director



**Megawati Sutanto\***  
Direktur  
Director

\* Diangkat pada RUPSLB tanggal 15 Desember 2010 dan efektif tanggal 3 Maret 2011  
Appointed at the EGMS on 15 December 2010 and effective as of 3 March 2011

# Referensi Bapepam – LK

## Bapepam – LK Cross Reference

| Kriteria<br>Criteria   | Penjelasan<br>Explanation  | Hal<br>Page      |
|--|--|------------------|
| <b>I. Umum General</b>   |  |                  |
| 1. Dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, dianjurkan menyajikan juga dalam Bahasa Inggris.<br>In good and correct Indonesian, it is recommended to present the report also in English.  | Disajikan dalam format dua bahasa<br>Presented in bilingual format   | ✓                |
| 2. Dicitak pada kertas yang berwarna terang agar mudah dibaca dan jelas.<br>Printed on light-colored paper so that the text is clear and easy to read.   | Disajikan sesuai ketentuan<br>Presented complied with the regulation   | ✓                |
| 3. Mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.<br>Should state clearly the identity of the company.  | Nama perusahaan dan tahun Annual Report ditampilkan di:<br>Name of company and year of the annual report is placed on:<br>1. Sampul muka, samping, dan belakang. The front cover, sides, and back.<br>2. Setiap halaman. Each page.  | ✓                |
| 4. Laporan Tahunan ditampilkan di website perusahaan.<br>The Annual Report is presented in the company's website.  | www.cimbniaga.com  | ✓                |
| <b>II. Ikhtisar Data Keuangan Penting Summary of Vital Financial Data</b>  |  |                  |
| 1. Informasi keuangan dalam bentuk perbandingan selama 5 tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 tahun.<br>Financial information in comparative form over a period of 5 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 5 years.  | Informasi memuat antara lain: The information contained includes:<br>1. Penjualan/pendapatan usaha. Sales/income from business.<br>2. Laba (rugi) kotor. Gross profit (loss).<br>3. Laba (rugi) usaha. Business profit (loss).<br>4. Laba (rugi) bersih. Net profit (loss).<br>5. Laba (rugi) bersih persaham. Net profit (loss) per share.<br>6. Modal kerja bersih. Net working capital.<br>7. Jumlah investasi. Total investment.<br>8. Jumlah aktiva. Total assets.<br>9. Jumlah kewajiban. Total liabilities.<br>10. Jumlah Ekuitas. Total equity.<br>11. Rasio-rasio keuangan secara umum dan yang relevan dengan industri perusahaan.<br>Financial ratio which are common and relevant to the company's industry.                 | 18-19            |
| 2. Laporan Tahunan wajib memuat informasi harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan, serta jumlah saham yang diperdagangkan (dicatatkan) untuk setiap masa triwulan dalam 2 tahun buku terakhir (jika ada). Harga saham sebelum perubahan permodalan terakhir wajib disesuaikan dalam hal terjadi antara lain karena pemecahan saham, dividen saham, dan saham bonus.<br>The Annual Report must contain information regarding the highest price of shares, lowest price of shares, and closing price, and the number of shares placed on the market (listed) for each three-month period in the last two (2) financial years (if any). The price of shares prior to the last revision in capital should be adjusted in the event, among others, that it was due to a splitting of shares, dividend on shares, and bonus shares. | Dalam bentuk tabel dan grafik.<br>In the form of tables and graphs.  | 20-22<br>345-346 |
| 3. Laporan Tahunan wajib memuat informasi jumlah obligasi atau obligasi konvertibel yang diterbitkan yang masih beredar, tingkat bunga, dan tanggal jatuh tempo dalam 2 tahun buku terakhir.<br>The Annual Report must contain information regarding the number of bonds or convertible bonds issued which remain outstanding, the interest rate, and date of maturity in the last 2 financial years.  | 1. Jumlah obligasi/obligasi konversi yang beredar.<br>The number of bonds/convertible bonds outstanding.<br>2. Tingkat bunga. Interest rate.<br>3. Tanggal jatuh tempo. Maturity date.<br>4. Peringkat obligasi. Rating of bonds.  | 22-23            |
| <b>III. Laporan Presiden Komisaris dan Direksi President Commissioners' and President Directors' Report</b>  |  |                  |
| 1. Laporan Presiden Komisaris.<br>Report of the President Commissioner.  | Memuat hal-hal sebagai berikut: Contains the following items:<br>1. Penilaian kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan.<br>Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company.<br>2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi.<br>View on the prospects of the company's business as established by the Board of Directors.<br>3. Komite-komite yang berada dibawah pengawasan Dewan Komisaris.<br>Committees under the Board of Commissioners.<br>4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada).<br>Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any).   | 24-31            |
| 2. Laporan Presiden Direktur.<br>Report of President Director.   | Memuat hal-hal sebagai berikut: Contains the following items:<br>1. Kinerja perusahaan mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan.<br>The company's performance, encompassing among others strategic policies, comparison between achievement of results and targets, and challenges faced by the company.<br>2. Prospek usaha. Business prospects.<br>3. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang telah dilaksanakan oleh perusahaan.<br>Implementation of Good Corporate Governance by the company.<br>4. Perubahan komposisi Direksi (jika ada).<br>Changes in the composition of the Board of Directors (if any). | 32-47            |

| Kriteria<br>Criteria  | Penjelasan<br>Explanation  | Hal<br>Page             |
|---|--|-------------------------|
| 3. Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.<br>Signature of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.  | Memuat hal-hal sebagai berikut: Contains the following items:<br>1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri.<br>Signatures are set on a separate page.<br>2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan.<br>Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the accuracy of the annual report.<br>3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya.<br>Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, stating their names and titles/positions.<br>4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.<br>A written explanation in a separate letter from each member of the Board of Commissioners or Board of Directors who refuses to sign the annual report, or written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the said member. | 660-661                 |
| <b>IV. Profil Perusahaan Company Profile</b>  |  |                         |
| 1. Nama dan alamat perusahaan. Name and address of the company.   | Meliputi informasi tentang nama dan alamat, kode pos, nomor telepon dan/atau nomor faksimili, email, website.<br>Includes information on name and address, zip code, telephone and/or facsimile, email, website.   | 5,<br>Back<br>Cover     |
| 2. Riwayat singkat perusahaan.<br>Brief history of the company.   | Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama dan perubahan nama perusahaan jika ada.<br>Includes among others: date/year of establishment, name and change in the company name, if any.   | 6,<br>445-446           |
| 3. Bidang usaha. Field of business.   | Meliputi jenis produk dan atau jasa yang dihasilkan.<br>Includes the types of products and or services produced.   | 5,<br>388-401           |
| 4. Struktur Organisasi. Organizational structure.   | Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan.<br>In the form of a chart, giving the names and titles.   | 372-375                 |
| 5. Visi dan Misi Perusahaan.<br>Company vision and mission.   | Mencakup hal-hal sebagai berikut: Includes the following:<br>1. Penjelasan tentang visi perusahaan. Explanation on the company vision.<br>2. Penjelasan tentang misi perusahaan. Explanation on the company mission.   | 6-7                     |
| 6. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris.<br>Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners.   | Informasi memuat antara lain: The information should contain:<br>1. Nama. Name.<br>2. Jabatan. Title.<br>3. Umur. Age.<br>4. Pendidikan. Education.<br>5. Pengalaman kerja. Working experience.  | 354-357                 |
| 7. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Direksi.<br>Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Board of Directors.   | Informasi memuat antara lain: The information should contain:<br>1. Nama. Name.<br>2. Jabatan. Title.<br>3. Umur. Age.<br>4. Pendidikan. Education.<br>5. Pengalaman kerja. Working experience.  | 364-368                 |
| 8. Jumlah Karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya<br>(misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan).<br>Number of employees (comparative in two years) and description of competence building<br>(for example: education and training of employees). | Informasi memuat antara lain: The information should contain:<br>1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi.<br>The number of employees for each level of the organization.<br>2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan.<br>The number of employees for each level of education.<br>3. Pelatihan karyawan yang telah dan akan dilakukan.<br>Training of employees that has been and will be conducted.<br>4. Adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan.<br>Availability of equal opportunity to all employees.<br>5. Biaya yang telah dikeluarkan. Expenses incurred.  | 124,<br>126-127,<br>263 |
| 9. Komposisi Pemegang saham.<br>Composition of shareholders.  | Mencakup antara lain: Should include:<br>1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham.<br>Names of shareholders having 5% or more shares.<br>2. Direktur dan Komisaris yang memiliki saham.<br>Directors and Commissioners who own shares.<br>3. Pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.<br>Public shareholders having respective share ownership of less than 5% .   | 21,<br>341, 347         |
| 10. Daftar anak perusahaan dan/atau perusahaan asosiasi.<br>List of subsidiaries and/or affiliated companies.   | Informasi memuat antara lain: The information contains, among others:<br>1. Nama anak perusahaan/perusahaan asosiasi.<br>Name of subsidiaries/affiliated companies.<br>2. Presentase Kepemilikan saham. Percentage of share ownership.<br>3. Keterangan tentang bidang usaha anak perusahaan atau perusahaan asosiasi.<br>Information on the field of business of the subsidiary or affiliated company.<br>4. Keterangan status operasi perusahaan anak atau perusahaan asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).<br>Explanation regarding the operational status of the subsidiary or affiliated company (already operating or not yet operating).   | 378, 380                |

## Referensi Bapepam – LK

### Bapepam – LK Cross Reference

| Kriteria<br>Criteria   | Penjelasan<br>Explanation  | Hal<br>Page        |
|--|--|--------------------|
| 11. Kronologi pencatatan saham.<br>Chronology of shares listing.   | Mencakup antara lain: Includes among others:<br>1. Kronologi pencatatan saham. Chronology of shares listing.<br>2. Jenis tindakan korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah saham.<br>Types of corporate action that caused changes in the number of shares.<br>3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku.<br>Changes in the number of shares from the beginning of listing up to the end of the financial year.<br>4. Nama Bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.<br>Name of Stock Exchange where the company shares are listed.   | 21-22,<br>348-349  |
| 12. Kronologi pencatatan Efek lainnya.<br>Chronology of other securities listing.  | Mencakup antara lain: Includes among others:<br>1. Kronologi pencatatan efek lainnya. Chronology of other securities listing.<br>2. Jenis tindakan korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya.<br>Types of corporate action that caused changes in the number of securities.<br>3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku.<br>Changes in the number of securities from the initial listing up to the end of the financial year.<br>4. Nama Bursa dimana efek lainnya perusahaan dicatatkan.<br>Name of Stock Exchange where the company's other securities are listed.<br>5. Peringkat efek. Rating of the securities.  | 350,<br>343-345    |
| 13. Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal.<br>Name and address of institution and or profession supporting the capital market.  | Informasi memuat antara lain: The information contains, among others:<br>1. Nama dan alamat BAE. Name and address of BAE.<br>2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik.<br>Name and address of the Public Accountants' Office.<br>3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.<br>Name and address of the securities rating company.   | 426                |
| 14. Akuntan perseroan.<br>Company accountant.  | Informasi memuat antara lain: The information should contain:<br>1. Berapa periode audit akuntan telah mengaudit laporan keuangan perusahaan.<br>How many audit periods has the accountant audited the financial statements of the company.<br>2. Berapa periode audit kantor akuntan publik telah mengaudit laporan keuangan perusahaan.<br>How many audit periods has the public accountant firm audited the financial statements of the company.<br>3. Besarnya fee audit. The amount of audit fee.<br>4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa financial audit.<br>Other service provided by the accountant in addition to financial audit.   | 246,<br>426        |
| 15. Penghargaan dan sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional.<br>Reward and certification received by the company, both on a national scale and international scale.  | Informasi memuat antara lain: Information should include:<br>1. Nama penghargaan. Name of the reward.<br>2. Tahun perolehan. Year of receiving the award.<br>3. Badan pemberi penghargaan. Institution presenting the award.<br>4. Masa berlaku. Period of validity.   | 16-17,<br>44-45    |
| 16. Nama dan alamat anak perusahaan dan atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada).<br>Name and address of subsidiary and or branch office or representative office (if any).                            |  | 402-425            |
| <b>V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan Management Analysis and Discussion on Company Performance</b>   |  |                    |
| 1. Tinjauan operasi per segmen bisnis.<br>Operational review per business segment.   | Memuat uraian mengenai: Contains description of:<br>1. Produksi. Production.<br>2. Penjualan/pendapatan usaha. Sales/income from business.<br>3. Profitabilitas. Profitability.<br>4. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi untuk masing-masing segmen bisnis.<br>Increase/decrease in production capacity in each business segment.  | 60-115,<br>321-328 |
| 2. Uraian atas kinerja keuangan perusahaan.<br>Description of company's financial performance.   | Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:<br>An analysis of the financial performance which includes a comparison between the financial performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables), among others concerning:<br>1. Aktiva lancar, aktiva tidak lancar, dan jumlah aktiva.<br>Current assets, non-current assets, and amount of assets.<br>2. Kewajiban lancar, kewajiban tidak lancar, dan jumlah kewajiban.<br>Current liabilities, non-current liabilities, and amount of liabilities.<br>3. Penjualan/pendapatan usaha. Sales/income from business.<br>4. Beban usaha. Overhead cost.<br>5. Laba/Rugi bersih. Net profit/loss. | 303-328            |
| 3. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar hutang dan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan.<br>Discussion and analysis on the capacity to pay debts and the company's collectable accounts receivable. | Penjelasan tentang: Explanation on:<br>1. Kemampuan membayar hutang. Capacity to pay debts.<br>2. Tingkat kolektibilitas piutang. Collectable accounts receivable.   | 56-57,<br>529      |
| 4. Bahasan tentang struktur modal, kebijakan manajemen atas struktur modal, dan tingkat likuiditas perusahaan.<br>Discussion on capital structure, capital structure policies, and liquidity.                      | Penjelasan atas: Explanation on:<br>1. Struktur modal. Capital structure.<br>2. Kebijakan manajemen atas struktur modal.<br>Capital structure policies.<br>3. Tingkat likuiditas perusahaan. Liquidity.  | 319-320            |

| Kriteria<br>Criteria  | Penjelasan<br>Explanation   | Hal<br>Page                 |
|---|---|-----------------------------|
| 5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal.<br>Discussion on material ties for the investment of capital goods.  | Penjelasan tentang: Explanation on:<br>1. Tujuan dari ikatan tersebut. The purpose of such ties.<br>2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut.<br>Source of funds expected to fulfill the said ties.<br>3. Mata uang yang menjadi denominasi.<br>Currency of denomination.<br>4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.<br>Steps taken by the company to protect the position of related foreign currency against risks. | 315                         |
| 6. Bahasan dan analisis tentang informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi.<br>Discussion and analysis of financial information that was reported concerning extraordinary and rare events.  | MD&A  | 332                         |
| 7. Uraian tentang komponen-komponen substansial dari pendapatan dan beban lainnya, untuk dapat mengetahui hasil usaha perusahaan.<br>Information regarding substantial components of earnings and other costs, in order to calculate the company's income.  | MD&A  | 305-306                     |
| 8. Jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau pendapatan bersih, maka wajib disertai dengan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan antara lain dengan, jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produk atau jasa baru.<br>If the financial statement discloses a material increase or decrease in the sales or net income, then an explanation should be included concerning the extent that such changes can be linked to, among others, the amount of goods or services sold, and or the existence of new products or services. | MD&A  | 309-318                     |
| 9. Bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap penjualan atau pendapatan bersih perusahaan serta laba operasi perusahaan selama 2 tahun atau sejak perusahaan memulai usahanya, jika baru memulai usahanya kurang dari 2 tahun.<br>Discussion on the impact of price change to the company's sales and net income and the operational profit of the company for the past two (2) years or since the company commenced its business, if the company has been operating for less than two years.  | MD&A  | 294-308                     |
| 10. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.<br>Material information and acts that occurred after the date of the accountant's report.  | Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.<br>Description of important events after the date of the accountant's report including their impact on performance and business risks in the future.  | 331,<br>639-640             |
| 11. Uraian tentang prospek usaha perusahaan.<br>Description of the company's business prospects.  | Uraian mengenai prospek perusahaan sehubungan dengan industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional serta dapat disertai data pendukung kuantitatif jika ada sumber data yang layak dipercaya.<br>Information on the company prospects in connection with industry, economy in general, and the international market, which can be accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source.   | 45,<br>332-334              |
| 12. Uraian tentang aspek pemasaran.<br>Information on marketing aspects.  | Uraian tentang pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, antara lain meliputi pangsa pasar.<br>Information regarding the marketing of the company's products and services, among others concerning the market segment.   | 60-107                      |
| 13. Pernyataan mengenai kebijakan dividen dan tanggal serta jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 tahun buku terakhir.<br>Statement regarding the dividend policy and the date and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year as announced or paid during the past two (2) years.   | Memuat uraian mengenai: Contains information on:<br>1. Besarnya dividen untuk masing-masing tahun.<br>Amount of dividend for each year.<br>2. Besarnya Payout Ratio. Pay-out ratio.   | 18,<br>182, 320             |
| 14. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.<br>Realization of uses of funds obtained from the public offering.  | Memuat uraian mengenai: Contains information on:<br>1. Total perolehan dana. Total funds obtained.<br>2. Rencana penggunaan dana. Budget plan.<br>3. Rincian penggunaan dana. Details of budget plan.<br>4. Saldo. Balance.<br>5. Perubahan penggunaan dana (jika ada). Change in the budget plan (if any).   | 22-23,<br>336-345           |
| 15. Informasi material, antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, restrukturisasi hutang/modal, transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan sifat transaksi dengan pihak afiliasi.<br>Material information, among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions containing conflict of interest, and the nature of transactions with affiliated parties.   | Tercatat dalam Laporan Tata Kelola Perusahaan<br>Explained in Corporate Governance Report   | 331,<br>597-600             |
| 16. Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan.<br>Description on changes in laws and regulations having significant effects on the company.  | Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan pemerintah dan dampaknya terhadap laporan keuangan.<br>Information containing among others: amendment to government regulations and impacts on the financial statements.   | 264-267                     |
| 17. Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi.<br>Description of changes in the accounting policy.  | Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan.<br>Description should contain among others: any revision to accounting policies, rationale and impact on the financial statement.   | 300-301,<br>462,<br>506-507 |

## Referensi Bapepam – LK

### Bapepam – LK Cross Reference

| Kriteria<br>Criteria   | Penjelasan<br>Explanation  | Hal<br>Page |
|--|--|-------------|
| VI. Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance  |  |             |
| 1. Uraian Dewan Komisaris.<br>Information on the Board of Commissioners.   | Uraian memuat antara lain: The information should contain:<br>1. Uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.<br>Description of the tasks implemented by the Board of Commissioners.<br>2. Pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris.<br>Disclosing the procedure for determining, and the amount of remuneration for the members of the Board of Commissioners.<br>3. Frekuensi pertemuan. Frequency of meetings.<br>4. Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan.<br>Attendance of the Board of Commissioners in the meetings.  | 188-200     |
| 2. Uraian Direksi.<br>Information on the Board of Directors.   | Uraian memuat antara lain: The information should include:<br>1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.<br>Scope of work and responsibility of each member of the Board of Directors.<br>2. Pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota Direksi.<br>Disclosing the procedure for determining, and the amount of remuneration for the members of the Board of Directors.<br>3. Frekuensi pertemuan. Frequency of meetings.<br>4. Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan.<br>Attendance of the Board of Directors in the meetings.<br>5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi.<br>Training programs for improving the competence of the Board of Directors.  | 211-225     |
| 3. Komite Audit.<br>Audit Committee.   | Mencakup antara lain: Includes among others:<br>1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Komite Audit.<br>Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Audit Committee.<br>2. Uraian tugas dan tanggung jawab. Description of tasks and responsibilities.<br>3. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Audit.<br>Frequency of meetings and the attendance of the Audit Committee.<br>4. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit.<br>Brief report on the activities carried out by the Audit Committee.<br>5. Independensi anggota Komite Audit.<br>Independence of the members of the Audit Committee.   | 201-203     |
| 4. Komite Nominasi dan Remunerasi.<br>Nomination and Remuneration Committee.                                       | Mencakup antara lain: Includes among others:<br>1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.<br>Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Nomination and Remuneration Committee.<br>2. Independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.<br>Independence of the members of the Nomination and Remuneration Committee.<br>3. Uraian tugas dan tanggung jawab.<br>Description of the tasks and responsibilities.<br>4. Uraian pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi.<br>Activities carried out by the Nomination and Remuneration Committee.<br>5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi.<br>Frequency of meetings and the attendance of the Nomination and Remuneration Committee. | 207-210     |
| 5. Komite Monitoring Risiko.<br>Risk Monitoring Committee.   | Mencakup antara lain: Includes among others:<br>1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Komite Monitoring Risiko.<br>Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Risk Monitoring Committee.<br>2. Independensi anggota Komite Monitoring Risiko.<br>Independence of the members of the Risk Monitoring Committee.<br>3. Uraian tugas dan tanggung jawab. Description of the tasks and responsibilities.<br>4. Uraian pelaksanaan kegiatan Komite Monitoring Risiko.<br>Activities carried out by the Risk Monitoring Committee.<br>5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Monitoring Risiko.<br>Frequency of meetings and the attendance of the Risk Monitoring Committee.  | 204-206     |
| 6. Komite-komite lain yang dimiliki oleh perusahaan.<br>Other committees in the company.                           | Mencakup antara lain: Includes among others:<br>1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain.<br>Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the committees.<br>2. Independensi anggota komite lain.<br>Independence of the members of the committees.<br>3. Uraian tugas dan tanggung jawab.<br>Description of the tasks and responsibilities.<br>4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain.<br>Activities carried out by the committees.<br>5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.<br>Frequency of meetings and the attendance of the committees.   | 226-245     |
| 7. Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan.<br>Description of tasks and function of the Corporate Secretary. | Mencakup antara lain: Includes among others:<br>1. Nama dan riwayat jabatan singkat Sekretaris Perusahaan.<br>Name and brief history of the position of Corporate Secretary.<br>2. Uraian pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan<br>Description of the tasks performed by the Corporate Secretary.  | 270,<br>371 |

| Kriteria<br>Criteria   | Penjelasan<br>Explanation  | Hal<br>Page                 |
|--|--|-----------------------------|
| 8. Uraian mengenai pelaksanaan pengawasan dan pengendalian intern.<br>Description of the internal control and audit implemented by the company.  | Mencakup antara lain: Includes among others:<br>1. Informasi tentang keberadaan SPI.<br>Information on the existence of SPI (internal control system).<br>2. Penjelasan tentang aktivitas SPI. Explanation on the activities of SPI.<br>3. Penjelasan mengenai pengendalian internal perusahaan.<br>Explanation on the internal control of the company.  | 241-245                     |
| 9. Uraian tentang Unit Audit Internal.<br>Description of the company's Internal Audit Unit.  | Mencakup antara lain: Includes among others:<br>1. Informasi tentang keberadaan Unit Audit Internal.<br>Information on the existence of the Internal Audit Unit.<br>2. Penjelasan tentang Piagam Audit Internal.<br>Explanation on the Internal Audit Charter.<br>3. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal.<br>Explanation on the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit.<br>4. Uraian pelaksanaan kegiatan Unit Audit Internal.<br>Activities carried out by the Internal Audit Unit.<br>5. Nama dan riwayat hidup singkat kepala Unit Audit Internal.<br>Name and brief curriculum vitae of the Head of the Internal Audit. | 241-245                     |
| 10. Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan.<br>Description of the company's risk management.  | Mencakup antara lain: Includes among others:<br>1. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan (misalnya risiko yang disebabkan oleh fluktuasi kurs atau suku bunga, persaingan usaha, pasokan bahan baku, ketentuan negara lain atau peraturan internasional, dan kebijakan pemerintah).<br>Explanation of the risks faced by the company (for example: risks caused by fluctuation of the exchange rate or interest rate, competition in business, supply of raw materials, provisions set by other countries or international regulations, and government policies).<br>2. Upaya untuk mengelola risiko tersebut. Efforts to manage those risks.       | 128-143,<br>240,<br>603-630 |
| 11. Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai komitmen perusahaan terhadap perlindungan konsumen.<br>Description of the activities and expenses incurred in related to corporate social responsibility, particularly on commitment to consumer protection.                          | Mencakup antara lain informasi tentang: Information includes among others:<br>1. Pembentukan Pusat Pengaduan Konsumen.<br>Setting up Center for Consumer Complaint.<br>2. Program peningkatan layanan kepada konsumen.<br>Program for improving services to consumers.<br>3. Biaya yang telah dikeluarkan. Expenses incurred.  | 259,<br>261                 |
| 12. Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai "community development program" yang telah dilakukan.<br>Description on the activities and expenses incurred related to corporate social responsibility, particularly on "community development program" which have been carried out. | Mencakup antara lain informasi tentang: Information includes among others:<br>1. Mitra Usaha binaan Perusahaan. Supervised Business Partner.<br>2. Program pengembangan pendidikan. Education development program.<br>3. Program perbaikan kesehatan. Health improvement program.<br>4. Program pengembangan seni budaya. Culture development program.<br>5. Biaya yang telah dikeluarkan. Expenses incurred.  | 162, 173,<br>259            |
| 13. Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama aktivitas lingkungan.<br>Description on the activities and expenses incurred related to corporate social responsibility, particularly on environmental activities.   | Mencakup antara lain informasi tentang: Information includes among others:<br>1. Aktivitas pelestarian lingkungan. Preserving environment activity.<br>2. Aktivitas pengelolaan lingkungan. Environment management activity.<br>3. Sertifikasi atas pengelolaan lingkungan. Certification to Environment management.<br>4. Biaya yang telah dikeluarkan. Expenses incurred.  | 164-165,<br>173,<br>258     |
| 14. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat.<br>Important cases faced by the Issuer or Public Company, current members of the Board of Directors and Board of Commissioners.   | Mencakup antara lain: Information includes:<br>1. Pokok perkara/gugatan. Material of the case/claim.<br>2. Kasus posisi. Case status.<br>3. Status penyelesaian perkara/gugatan. Status of settlement of case/claim.<br>4. Pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan.<br>Potential impacts on the financial condition of the company.   | 249-250                     |
| 15. Akses informasi dan data perusahaan.<br>Access to corporate information and data.  | Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website, media massa, mailing list, buletin dsb.<br>Description on the availability of access to corporate information and data to the public, for example through website, mass media, mailing list, bulletin etc.  | 271, 273                    |
| 16. Etika Perusahaan.<br>Company Ethics.   | Memuat uraian antara lain: Contains information on:<br>1. Keberadaan Code of Conduct. The existence of the Code of Conduct.<br>2. Isi Code of Conduct. Content of the Code of Conduct.<br>3. Penyebaran Code of Conduct kepada karyawan dan upaya penegakannya.<br>Distribution of the Code of Conduct to the employees and efforts to uphold the Code.<br>4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan yang dimiliki perusahaan.<br>Statement concerning the corporate culture.   | 253-256<br><br>8, 259       |
| <b>VII. Informasi Keuangan Financial Information</b>   |  |                             |
| 1. Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan.<br>Statement by the Board of Directors concerning the Responsibility of the Board of Directors on the Financial Statement.   | Kesesuaian dengan peraturan Bapepam No. VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan.<br>Compliance with Bapepam Regulation No.VIII.G.11 on Responsibility of the Board of Directors on the Financial Statement.   | 428                         |
| 2. Opini akuntan atas laporan keuangan.<br>Accountant's opinion on the financial statement.  | Kesesuaian dengan SPAP-IAI.<br>Compliance with SPAP-IAI.   | 429-431                     |
| 3. Deskripsi Auditor Independen di Opini.<br>Description of the Independent Auditor in the Opinion.  | Deskripsi memuat tentang: The description contains:<br>1. Nama & tanda tangan. Name and signature.<br>2. Tanggal Laporan Audit. Date of the audit report.<br>3. No. ijin KAP (jika ada). KAP license number (if any).  | 431                         |

Referensi Bapepam – LK

Bapepam – LK Cross Reference

| Kriteria<br>Criteria  | Penjelasan<br>Explanation   | Hal<br>Page       |
|---|---|-------------------|
| 4. Laporan keuangan yang lengkap.<br>Comprehensive financial statement.                             | Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:<br>Contains all elements of the financial statement:<br>1. Neraca. Balance sheet.<br>2. Laporan laba rugi. Profit loss statement.<br>3. Laporan perubahan ekuitas. Equity statement.<br>4. Laporan arus kas. Cash flow report.<br>5. Catatan atas laporan keuangan. Notes to the financial statement.   | 432-656           |
| 5. Perbandingan tingkat profitabilitas. Comparison of profitability.                                |   | 437               |
| 6. Penyajian Laporan Arus Kas.<br>Presentation of Cash Flow Report.                                 | Memenuhi ketentuan sebagai berikut: Meets the following provisions:<br>1. Penggunaan metode langsung (direct method). Uses a direct method.<br>2. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.<br>Grouped into three categories of activity: operational activity, investment, and funding.<br>3. Pengungkapan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas.<br>Disclosing activities that do not influence the cash flow.<br>4. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas kepada pelanggan (customer), karyawan, pemasok, dan pembayaran pajak selama tahun berjalan pada aktivitas operasi.<br>Separating the presentation between cash receipt and or cash expended to the customer, employee, supplier, and payment of taxes during the current year for operational activities.<br>5. Penyajian penambahan dan pembayaran hutang jangka panjang serta dividen pada aktivitas pendanaan.<br>Presenting the addition and payment of long-term debt as well as dividend in funding.   | 442-444           |
| 7. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi.<br>Summary of Accounting Policy.                                   | Meliputi sekurang-kurangnya: Includes at least:<br>1. Konsep dasar penyajian laporan keuangan.<br>Basic concept in presenting a financial statement.<br>2. Pengakuan pendapatan dan beban. Recognition of income and overhead.<br>3. Penilaian investasi. Assessment for investment.<br>4. Penilaian dan metode penyusutan aktiva tetap.<br>Assessment and method of depreciating fixed assets.<br>5. Dasar perhitungan laba per saham. Basis for calculating profit per share.   | 459-505           |
| 8. Transaksi dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa.<br>Transaction with Affiliated Parties. | Hal-hal yang harus diungkapkan antara lain: Issues that should be disclosed are:<br>1. Rincian jenis transaksi, nama pihak yang memiliki hubungan istimewa, dan jumlah piutang dan atau hutang yang terkait.<br>Details on the type of transaction, name of the affiliated party, and total accounts receivable and or related debts.<br>2. Dirinci jumlah masing-masing pos aktiva, kewajiban, penjualan dan pembelian (beban) kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa beserta persentasenya terhadap total aktiva, kewajiban, penjualan dan pembelian (beban).<br>Details on the individual assets, liabilities, sales and purchase (charge) to the affiliated parties and percentage against the total assets, liabilities, sales and purchases.<br>3. Penjelasan transaksi yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha utama dan jumlah hutang/piutang sehubungan dengan transaksi tersebut.<br>Explanation of transactions that are not related to the core business and the amount of debt/accounts receivable in connection with the said transaction.<br>4. Sifat hubungan, jenis dan unsur transaksi hubungan istimewa.<br>Nature of the affiliation, type and element of transaction with affiliated parties.<br>5. Kebijakan harga dan syarat transaksi serta pernyataan apakah penerapan kebijakan harga dan syarat tersebut sama dengan kebijakan harga dan syarat untuk transaksi dengan pihak ketiga.<br>Price policy and terms of transaction and a statement on whether the application of said price policy and terms are the same as the price policy and terms for transaction with a third party. | 250, 331, 597-600 |



| Kriteria<br>Criteria  | Penjelasan<br>Explanation  | Hal<br>Page |
|---|--|-------------|
| <p>9. Pengungkapan yang Berhubungan dengan Hal-hal yang harus diungkapkan selain Jenis dan Jumlah Hutang Perpajakan.<br/>Disclosure related to matters which must be disclosed other than type and total of tax obligation.</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rekonsiliasi antara beban (penghasilan) pajak dengan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif yang berlaku dengan mengungkapkan dasar perhitungan tarif pajak yang berlaku.<br/>Reconciliation between tax charge (income) and the result of multiplying the accounting profit with the current rate and disclosing the basis for calculating the tax rate.</li> <li>2. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini.<br/>Fiscal reconciliation and calculation of current tax.</li> <li>3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi telah sesuai dengan SPT.<br/>Statement that the amount of Taxable Profit as calculated through reconciliation is in accordance with the Tax Return.</li> <li>4. Rincian aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang disajikan pada neraca untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aktiva atau kewajiban pajak tangguhan yang diakui pada neraca.<br/>Details of the assets and liabilities in deferred tax presented in the balance sheet in each period of presentation, and amount of charge (income) of deferred tax acknowledged in the profit loss statement if the said amount is not evident in the asset or liability of deferred tax acknowledged in the balance sheet.</li> <li>5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.<br/>Disclosure of whether or not there is a tax dispute.</li> </ol>   | 562-566     |
| <p>10. Aktiva &amp; Kewajiban Dalam Mata Uang Asing Hal-hal yang harus diungkapkan.<br/>Assets and Liabilities in Foreign Currency.</p>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rincian aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing serta ekuivalennya dalam rupiah.<br/>Details of the assets and liabilities in foreign currency and the equivalent in rupiah.</li> <li>2. Posisi neto dari aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing.<br/>Net position of assets and liabilities in foreign currency.</li> <li>3. Rincian kontrak valuta berjangka dan ekuivalen dalam rupiah.<br/>Details of futures contract in foreign currency and equivalent in rupiah.</li> <li>4. Kebijakan manajemen risiko mata uang asing.<br/>Risk management in foreign currency.</li> <li>5. Apabila lindung nilai tidak dilakukan, alasan untuk tidak melakukannya.<br/>If hedging is not done, what is the reason?</li> </ol>  | 507-570     |
| <p>11. Komitmen dan Kontinjensi.<br/>Commitment and Contingency.</p>  | <p>Hal-hal yang harus diungkapkan: Matters that should be disclosed:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk perikatan berupa perjanjian sewa, keagenan dan distribusi, bantuan manajemen, teknis, royalti dan lisensi memuat uraian tentang pihak-pihak yang terkait, periode berlakunya perikatan, dasar penentuan kompensasi dan denda, jumlah beban atau pendapatan pada periode pelaporan, dan pembatasan-pembatasan lainnya.<br/>For ties in the form of a lease agreement, agency and distribution, managerial assistance, technical, royalty and license, a description on the related parties, period of validity, basis for determining compensation and fine, amount of charge or income in the reporting period, and other restrictions.</li> <li>2. Untuk perikatan berupa Kontrak/perjanjian yang memerlukan penggunaan dana di masa yang akan datang, seperti: pembangunan pabrik, perjanjian pembelian, ikatan untuk investasi, dsb. memuat uraian tentang pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, periode berlakunya perikatan, nilai keseluruhan, mata uang, dan bagian yang telah direalisasi.<br/>For ties in the form of a contract/agreement which requires the use of funds in the future, such as: factory construction, purchase agreement, investment, etc., a description on the related parties in the agreement, the period of validity, total value, currency, and portion already realized.</li> <li>3. Untuk pemberian jaminan/garansi memuat uraian tentang pihak-pihak yang dijamin dan yang menerima jaminan, yang dipisahkan antara pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga untuk pihak yang dijamin, latar belakang dikeluarkannya jaminan, periode berlakunya jaminan, nilai jaminan.<br/>For giving warranty/guarantee, a description on the parties to be covered and the party receiving the guarantee, and separating the affiliated parties and third party for the party being covered, the reason for issuing guarantee, period of validity of the guarantee, and value (amount) of the guarantee.</li> <li>4. Perkara/sengketa hukum dengan mengungkapkan pihak-pihak yang terkait, jumlah yang diperkarakan, serta latar belakang, isi dan status perkara dan pendapat hukum (legal opinion).<br/>Lawsuits/disputes, disclosing the related parties, the amount being disputed, the background, content and status of the case, and a legal opinion.</li> <li>5. Untuk peraturan pemerintah yang mengikat perusahaan seperti: masalah lingkungan hidup, diungkapkan uraian singkat tentang peraturan dan dampaknya terhadap perusahaan.<br/>For government regulations that bind the company, for example in environmental issues, a brief description of the regulation and its impact on the company.</li> </ol> | 595-596     |

# Catatan

Notes

2010

Laporan Tahunan  
Annual Report

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Corporate Secretary

Graha Niaga

Jl. Jend. Sudirman Kav. 58

Jakarta 12190, Indonesia

Tel. : (62-21) 250 5151, 250 5252, 250 5353

Fax. : (62-21) 250 5205

Email : [corsec@cimbniaga.co.id](mailto:corsec@cimbniaga.co.id)

[www.cimbniaga.com](http://www.cimbniaga.com)